2024 Laporan Tahunan
Annual Report

mrt jakarta



Ascend through Innovation

PT MRT JAKARTA (PERSERODA)



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), selanjutnya disebut "PT MRT Jakarta (Perseroda)", "MRT Jakarta" atau "Perseroan" dengan tema *"Ascend through Innovation"*. Laporan Tahunan ini diterbitkan mengacu kepada kriteria *Annual Report Award* (ARA) yang berlandaskan pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021, dan ASEAN CG *Scorecard*.

Penyampaian laporan tahunan MRT Jakarta juga mengelaborasi beberapa dokumen Perseroan, baik itu Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Laporan Keuangan Teraudit, dan Laporan Evaluasi Kinerja. Penggunaan dokumen ini diharapkan memberikan landasan argumentasi yang kuat bagi MRT Jakarta dalam menghadirkan informasi dan data yang valid. Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. MRT Jakarta tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan Tahunan ini (termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian) disampaikan dan dipublikasikan secara tepat waktu sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.jakartamrt.co.id.

Welcome to the Annual Report of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), hereafter referred to as "PT MRT Jakarta (Perseroda)," "MRT Jakarta," or "the Corporation", with the theme "Ascend through Innovation." This Annual Report adheres to the criteria set by the Annual Report Award (ARA) and is based on Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021, and ASEAN CG Scorecard.

MRT Jakarta's Annual Report also elaborates on several corporate documents, including the Corporate Work and Budget Plan (RKAP), Long-Term Corporate Plan (RJPP), Audited Financial Statements, and Performance Evaluation Reports. These documents aim to provide a strong foundation for MRT Jakarta to present valid information and data. The Annual Report contains various statements about the Corporation's financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are categorized as forward-looking statements under applicable laws. These statements carry inherent risks and uncertainties, potentially diverging from actual developments. Forward-looking statements in this Annual Report are based on assumptions about current conditions and projections of future scenarios in the Corporation's business environment. MRT Jakarta cannot guarantee that documents confirmed to be valid will yield certain outcomes.

References to the currency "Rupiah" or "IDR" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All consolidated financial information is presented in Rupiah. This Annual Report (including the Consolidated Financial Statements) is submitted and published in a timely manner in accordance with applicable rules and regulations.

To cater to a diverse readership and comply with applicable provisions, this report is presented in 2 languages, namely Bahasa Indonesia and English. The Annual Report can be viewed and downloaded from the Corporation's official website at www.jakartamrt.co.id.

Tema dan Arti Tema

Theme and its Meaning

Ascend
through
Innovation



Perubahan yang terjadi pada tahun 2024 sangat dinamis, pertumbuhan bisnis dan terus berinovasi menjadi fokus utama PT MRT Jakarta (Perseroda). Adaptasi dan inovasi melalui penciptaan berbagai peluang bisnis diharapkan menjadi spirit bagi kemajuan Perseroan di masa depan sesuai dengan visi, misi, dan strategi Perseroan yang telah ditetapkan. Berbeda dengan proyek MRT Fase 1, Lin Utara-Selatan Fase 2A dibangun dengan mengembangkan kawasan stasiun dengan konsep Kawasan Berorientasi Transit (KBT). Pembangunan dengan konsep ini dapat menunjang daya angkut penumpang. MRT Jakarta mengoptimalkan berbagai *event*, kerja sama mitra gaya hidup, hingga integrasi antarmoda, dan infrastruktur di sekitar stasiun.

The changes experienced in 2024 have been highly dynamic, with business growth and continuous innovation as the main focus of PT MRT Jakarta (Perseroda). Adaptation and innovation through diverse business opportunities are expected to drive the Corporation progress in the future, in alignment with the Corporation's established vision, mission, and strategies. Unlike MRT Phase 1 project, North-South Line Phase 2A has been developed by expanding station areas under the Transit-Oriented Development (TOD) concept. This approach is designed to enhance passenger capacity. MRT Jakarta has optimized various events, partnerships with lifestyle brands, and integration of multimoda transportation and infrastructure around the stations.

Perseroan juga meluncurkan ruang kolaborasi untuk inovasi, yaitu Collaboration Area for Breakthrough and Innovation (CABIN). CABIN merupakan inisiatif strategis yang bertujuan sebagai wadah bagi insan MRT Jakarta untuk berkolaborasi lintas direktorat melalui pelatihan atau lokakarya dengan 3 tujuan utama, yaitu peningkatan pendapatan non-tiket, tiket, dan perbaikan proses bisnis.

Seiring dengan pentingnya peranan Teknologi Informasi (TI) dan perkembangan kebutuhan bisnis dan operasional terhadap TI yang semakin tinggi bagi Perseroan, pelanggan MRT Jakarta dapat menggunakan aplikasi MRT Jakarta di ponsel pintar untuk membeli tiket perjalanan, menggunakan poin penggunaan untuk ditukar dengan berbagai promo, bahkan menonton film dan bermain gim ponsel. Hal ini semakin mengukuhkan proses transformasi dan digitalisasi metode pembayaran di seluruh ekosistem MRT Jakarta. Seluruh fitur gaya hidup ini bertujuan untuk memberikan pengalaman penuh kepada pelanggan saat menggunakan layanan MRT Jakarta. Selain itu, MRT Jakarta dan Bank DKI telah menjalin kolaborasi dengan meluncurkan MartiPay sebuah sistem pembayaran nontunai yang dihadirkan bagi pelanggan MRT Jakarta. MartiPay adalah fitur pembayaran yang tersedia di aplikasi MyMRTJ, menawarkan berbagai keunggulan, termasuk kemampuan untuk mengisi saldo, melakukan pembayaran menggunakan QRIS dan tiket QR, serta memantau riwayat transaksi. Selain itu, dengan fitur pembayaran QRIS, pelanggan dapat dengan mudah melakukan transaksi di berbagai gerai dan *merchant* yang berada di stasiun MRT Jakarta. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen MRT Jakarta untuk terus meningkatkan keunggulan operasional dan integritas Perseroan, serta memberikan layanan prima kepada pelanggan setia MRT Jakarta. Semangat untuk mampu tampil prima sesuai dengan ekspektasi *shareholders* dan *stakeholders*.

The Corporation has also launched an innovation collaboration space, known as the Collaboration Area for Breakthrough and Innovation (CABIN). CABIN is a strategic initiative that serves as a platform for MRT Jakarta personnel to collaborate across directorates through training or workshops, with three primary objectives: increasing non-ticket revenue, ticket revenue, and improving business processes.

As the role of Information Technology (IT) becomes increasingly vital for the Corporation's business and operational needs, MRT Jakarta ridership can leverage MRT Jakarta smartphone app to purchase travel tickets, redeem usage points for various promotions, and even watch movies or play mobile games. This increasingly confirms the process of transformation and digitalization of payment methods throughout MRT Jakarta ecosystem. These lifestyle features aim to provide a comprehensive experience for customers using MRT Jakarta services. Additionally, MRT Jakarta has collaborated with Bank DKI to launch MartiPay, a cashless payment system tailored for MRT Jakarta ridership. MartiPay is a payment feature available in MyMRTJ app, offering multiple advantages, including balance top-ups, payments via QRIS and QR tickets, and transaction history tracking. With QRIS payment feature, customers can also conveniently make transactions at various stores and merchants within MRT Jakarta stations. This initiative reflects MRT Jakarta's commitment to continuously enhancing operational excellence and corporate integrity, while delivering outstanding services to its loyal customers. The passion to excel aligns with the expectations of shareholders and stakeholders.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2023 Bangkit Menghadapi Tantangan
Rise to the Challenge



Corona Virus Disease (COVID-19) menjadi momok yang begitu membekas. Berhentinya kehidupan sosial masyarakat tentu berpengaruh besar terhadap seluruh dimensi perekonomian. Tak terkecuali Perseroan yang harus merasakan berkurang drastisnya penumpang MRT Jakarta akibat pembatasan kegiatan sosial kemasyarakatan yang diberlakukan untuk meminimalisir penyebaran virus.

Tahun 2023 menjadi titik balik bagi Perseroan untuk kembali bangkit menghadapi tantangan tersebut. Meskipun pandemi COVID-19 telah berlalu, sejumlah tantangan khususnya dalam pembangunan konstruksi Lin Utara-Selatan Fase 2A koridor Thamrin - Kota menjadi hal yang harus dijawab oleh Perseroan. Target besar keterhubungan dan integrasi moda transportasi di wilayah Jabodetabek menjadi faktor mendasar yang dipegang teguh oleh Perseroan, yang tentunya diturunkan melalui sejumlah kebijakan taktis untuk dapat mewujudkan mimpi besar tersebut. Termasuk pengelolaan bisnis berbasis Kawasan Berorientasi Transit (KBT) menjadi kunci bagi Perseroan untuk dapat menjadi momentum penting bagi kelangsungan usaha di masa-masa mendatang.

The Corona Virus Disease (COVID-19) left a profound impact. The halt of social activities significantly influenced all aspects of the economy, including the Corporation, which faced a dramatic decline in MRT Jakarta passengers due to social activity restrictions aimed at curbing the virus spread.

The year 2023 marked a turning point for the Corporation in rising to these challenges. Although the COVID-19 pandemic has passed, several hurdles, especially in the construction of North-South Line Phase 2A of Thamrin to Kota corridor, required attention. The ambitious goal of transportation connectivity and integration in the Greater Jakarta area (Jabodetabek) became a fundamental factor upheld by the Corporation. This was pursued through tactical policies to realize this grand vision, including transit-oriented development (TOD)-based business management, which remains a key driver for the Corporation's sustainability in the years to come.

2022 Menerobos Maju melalui Transformasi
Thriving through Transformation



Tema Korporasi Tahun 2022 berfokus pada semangat untuk menjadi Perseroan yang berkembang lebih pesat dengan melakukan transformasi dan diversifikasi pada tiga poros bisnis yaitu *Network Provider*, *Urban Platformer*, dan *City Regenerator*. Melalui transformasi ini, MRT Jakarta beritikad dapat terus beradaptasi di dalam perubahan kondisi dan lingkungan apapun.

Network Provider untuk meneruskan perannya membangun jaringan MRT Jakarta dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat kota. *Urban Platformer* menjadi *platform* dan kolaborator bagi pengembangan kota secara digital. *City Regenerator* menjadi perintis perubahan Jakarta menjadi kota yang berorientasi transit melalui pengembangan kawasan berorientasi transit pada simpul-simpul pertemuan jaringan transportasi publik.

The corporate theme for 2022 emphasized the spirit of accelerating growth through transformation and diversification across three business pillars: Network Provider, Urban Platformer, and City Regenerator. With this transformation, MRT Jakarta aimed to continuously adapt to any changes in conditions and environments.

As a Network Provider, the Corporation focused on expanding MRT Jakarta network and delivering the best services to the urban community. As an Urban Platformer, it became a platform and collaborator for urban digital development. As a City Regenerator, it pioneered Jakarta's transformation into a transit-oriented city through the development of transit-oriented areas at key public transport nodes.

2021 Sinergi dan Inovasi Membangun Negeri
Synergy and Innovation to Develop the Nation



Di tahun 2021 MRT Jakarta melakukan berbagai langkah sinergi dan inovasi dalam menjalankan infrastruktur sarana dan prasarana moda raya terpadu, serta mengoperasikan dan mengembangkan bisnis di kawasan sekitar stasiun. Pengembangan KBT di jalur strategis MRT penting bagi masyarakat karena memberikan dampak ekonomi tidak langsung. Perseroan memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, mewujudkan pengembangan jalur MRT Jakarta dengan inovasi, menjalankan pengoperasian dan pembangunan konstruksi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dan menjaga keandalan berstandar internasional.

Perseroan mengukuhkan langkahnya dengan menerapkan strategi *business beyond* normal yang terdiri dari 3 komponen yaitu: *beyond ridership*, *beyond physical mobility*, dan *beyond transport network*. Ketiga komponen tersebut menjadi acuan Perseroan untuk bersinergi dan berinovasi dalam mewujudkan layanan dan transportasi terbaik di masa depan.

In 2021, MRT Jakarta took various synergy and innovation steps in running the integrated mass transportation infrastructure, as well as operating and developing businesses in the areas around the stations. The development of KBT on strategic MRT route is important for the community due to its indirect economic impact. The Corporation strengthens synergy with various stakeholders, realizes the development of MRT Jakarta route with innovation, carries out operations and construction by implementing strict health protocols, and maintains international standard reliability.

The Corporation has strengthened its steps by implementing a business beyond normal strategy, consisting of 3 components, which are: beyond ridership, beyond physical mobility, and beyond transport network. These three components are the Corporation's reference for synergizing and innovating in realizing the best services and transportation in the future.

2020 Membangun Ketangguhan, Mendorong Inovasi
Building Resilience, Driving Innovation



Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil meraih capaian-capaian penting dengan beroperasinya MRT Jakarta dengan tepat waktu, tepat kualitas dan tepat anggaran, serta melampaui sejumlah target sekaligus menjadi wadah akselerasi kolaborasi berbagai pemangku kepentingan. Di tengah kondisi pandemi COVID-19, Perseroan mampu menghadirkan layanan terbaik, menjalankan pekerjaan konstruksi Fase 2A MRT Jakarta, mempertahankan kinerja keuangan, pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT), pengembangan bisnis non-tiket (NFB), hingga pembentukan anak usaha dan perusahaan patungan.

Melalui transformasi bisnis yang tercipta, Perseroan mendorong terciptanya inovasi dengan cara baru diawali dengan ide atau gagasan, layanan operasional, model bisnis untuk menghasilkan produk baru, sehingga dapat mewujudkan Perseroan untuk bangkit dan bertumbuh secara berkelanjutan.

In 2020, the Corporation successfully achieved important achievements by operating MRT Jakarta on time, with the right quality and budget, and exceeding a number of targets while becoming a forum for accelerating collaboration among various stakeholders. In the midst of the COVID-19 pandemic, the Corporation was able to provide the best service, carry out construction work on MRT Jakarta Phase 2A, maintain financial performance, manage Transit-Oriented Area (TOD), develop non-farebox businesses (NFB), and establish subsidiaries and joint ventures.

Through creating business transformation, the Corporation encourages the creation of innovation in a new way, starting with ideas or concepts, operational services, business models, to produce new products, and thus, the Corporation can rise and grow sustainably.

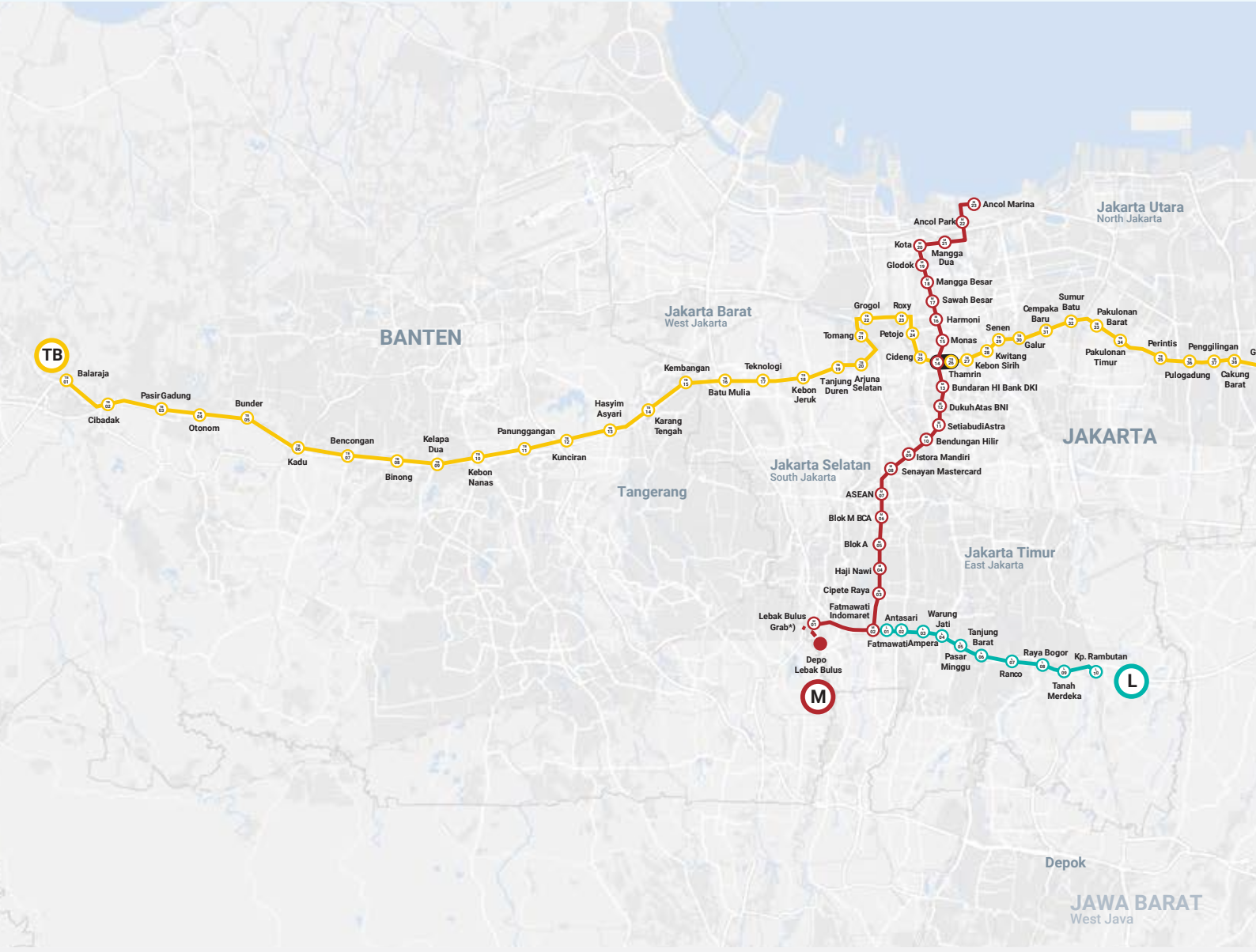
Jaringan MRT Jakarta

MRT Jakarta Network

M **MRT Lin Utara-Selatan**
MRT North-South Line
(Lebak Bulus - Ancol)

TB **MRT Lin Timur-Barat**
MRT East-West Line
(Balaraja - Cikarang)

L **MRT Lin Lingkar Luar**
MRT Outer Ring Line
(Fatmawati - Kp. Rambutan)



*) Hak Penamaan Stasiun Lebak Bulus Grab aktif sampai dengan bulan Juli 2024.
*) Grab Lebak Bulus Station's Naming Rights were active until July 2024.

Disclaimer: Perubahan peta jalur MRT Jakarta dapat terjadi sewaktu-waktu.
Disclaimer: Changes to MRT Jakarta's route map may occur at any time.

Inovasi MRT Jakarta Tahun 2024

MRT Jakarta's Innovation in 2024



CABIN

Collaboration Area for Breakthrough and Innovation (CABIN). CABIN merupakan inisiatif strategis yang bertujuan sebagai wadah bagi insan MRT Jakarta untuk berkolaborasi lintas direktorat melalui pelatihan atau lokakarya dengan 3 tujuan utama, yaitu peningkatan pendapatan non-tiket, tiket, dan perbaikan proses bisnis.

Collaboration Area for Breakthrough and Innovation (CABIN). CABIN is a strategic initiative that aims to be a forum for MRT Jakarta employees to collaborate across directorates through training or workshops with 3 main objectives, which are increasing non-farebox revenue, farebox revenue, and improving business processes.

BIMA

BIMA merupakan aplikasi sistem digital terpusat berbasis CDE (*Common Data Environment*) dengan dibantu AI. BIMA digunakan untuk mengelola, berbagi, dan berkolaborasi dalam data proyek di bidang konstruksi, teknik, dan infrastruktur. BIMA menyediakan alat berbasis web yang kuat untuk merampingkan peninjauan dokumen, meningkatkan kolaborasi, dan mempertahankan kontrol penuh atas dokumentasi konstruksi sehingga dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi.

BIMA is a centralized digital system application based on CDE (Common Data Environment) assisted by AI. BIMA is used for managing, sharing, and collaborateing on project data in the fields of construction, engineering, and infrastructure. BIMA provides powerful web-based tools to streamline document review, improve collaboration, and maintain full control over construction documentation to reduce errors and increase efficiency.

EcoBrizz

Ecobrizz bekerja dengan menggunakan prinsip kerja Thermodinamika, dimana alat ini menarik udara panas melalui ventilasi pada bagian atas yang dikonversi menjadi lebih dingin dan dihembuskan ke bawah sehingga menciptakan udara yang lebih sejuk di lingkungan sekitarnya khususnya pada area tunggu penumpang.

Ecobrizz works using the principle of thermodynamics. This tool draws hot air through the ventilation at the top, which is then converted into cooler air and blown down, creating cooler air in the surrounding environment, especially in the passenger waiting area.

Ecofilter Aquabench

Inovasi revolusioner yang didesain khusus untuk dipasang di sekitar strasiun MRT Jakarta. Alat filtrasi udara berbasis microalgae, dapat mengubah partikel polutan menjadi udara bersih. Selain memberikan manfaat lingkungan yang signifikan, Ecofilter Aquabench juga dikombinasikan dengan tempat duduk yang nyaman bagi para pengguna transportasi publik, menawarkan solusi praktis dan ramah lingkungan dalam satu produk. Selain itu, dapat menjadi Lokasi campaign advertising yang disewakan ke perusahaan (*environmental campaign strategy*).

Revolutionary innovation specifically designed to be installed around MRT Jakarta stations. Microalgae-based air filtration devices can convert pollutant particles into clean air. In addition to providing significant environmental benefits, Ecofilter Aquabench is also combined with comfortable seating for users of public transportation, offering practical and eco-friendly transportation in one product. In addition, it can be a location for advertising campaigns that are rented to companies (environmental campaign strategy).

Keunggulan MRT Jakarta
Excellence of MRT Jakarta



3 POROS BISNIS
Business Pillars

① *Network Provider*

Adalah untuk membangun jaringan di seluruh DKI Jakarta.

Aims to establish a comprehensive network across Jakarta.

Network Expansion

Jaringan MRT Jakarta yang telah beroperasi saat ini mencakup Lin Utara-Selatan kota Jakarta. Perluasan jaringan perlu dilakukan dalam rangka mengisi keempat sisi kota Jakarta yang mencakup Lin Timur-Barat. Diharapkan dapat menggeser pola mobilitas masyarakat Jakarta, sehingga bisnis Perseroan turut bertransformasi menjadi *beyond ridership*.

The current MRT Jakarta network operates along Jakarta's North-South Line. Expanding the network to cover East-West Line is essential to serve all four sides of the city. This development is expected to shift Jakarta's mobility patterns, transforming the Corporation's business model beyond ridership.

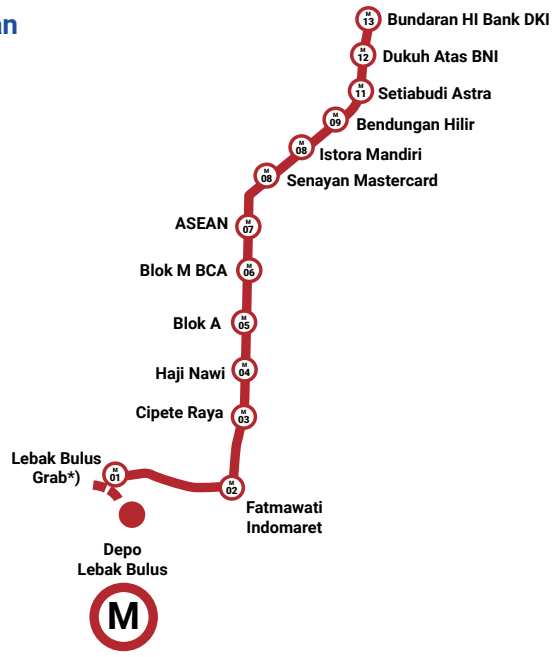
MRT Jakarta Lin Utara-Selatan
MRT Jakarta North-South Line

Fase 1 (Bundaran HI Bank DKI-Lebak Bulus Grab)
Phase 1 (Bundaran HI Bank DKI-Lebak Bulus Grab)

Panjang Jalur
Track Length
15,7 km

Status
Status
Operasional
Operational

Headway
Headway
5-10 menit
minutes



*) Hak Penamaan Stasiun Lebak Bulus Grab aktif sampai dengan bulan Juli 2024.
*) Grab Lebak Bulus Station's Naming Rights were active until July 2024.

MRT Jakarta Lin Utara-Selatan
MRT Jakarta North-South Line

Fase 2A (Bundaran HI Bank DKI-Kota)
Phase 2A (Bundaran HI Bank DKI-Kota)

Panjang Jalur
Track Length
6 km

Status
Status
Konstruksi
Under Construction

Headway
Headway
5-10 menit
minutes



Fase 2B (Kota-Ancol)
Phase 2B (Kota-Ancol)

Panjang Jalur
Track Length
5,8 km

Status
Status
Studi Kelayakan
Feasibility Study

Headway
Headway
5-10 menit
minutes



MRT Jakarta Lin Timur-Barat
MRT Jakarta East-West Line

Panjang Jalur
Track Length
± 84,1 km

Status
Status
Basic Engineering Design

Headway
Headway
5-10 menit
minutes

Fase 1 Tahap 1 (Tomang-Medan Satria)
Phase 1 Stage 1 (Tomang-Medan Satria)

Fase 1 Tahap 2 (Kembangan-Tomang)
Phase 1 Stage 2 (Kembangan-Tomang)

Fase 2 (Balaraja-Kembangan (Banten) dan Medan Satria-Cikarang (Jawa Barat))
Phase 2 (Balaraja-Kembangan (Banten) and Medan Satria-Cikarang (West Java))



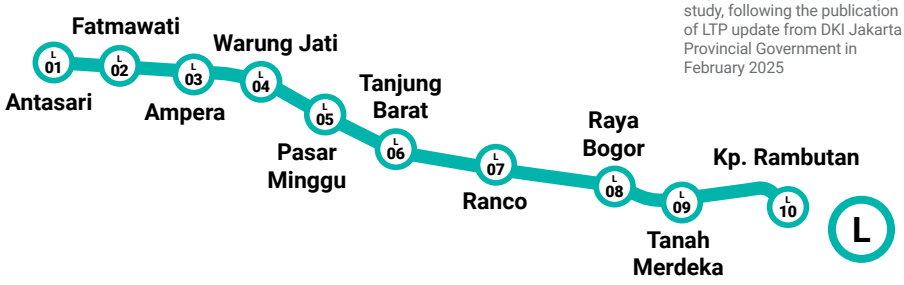
*) Mengintegrasi antara Lin Utara-Selatan dan Lin Timur-Barat.
*) Integrating between North-South Line and East-West Line.

MRT Jakarta Lin Lingkar Luar
MRT Jakarta Outer Ring Line

Panjang Jalur
Track Length
10,9 km

Status
Status
Persiapan penyusunan *feasibility study* menyusul terbitnya *update* LTP dari Pemprov DKI Jakarta di Februari 2025
Preparation for the feasibility study, following the publication of LTP update from DKI Jakarta Provincial Government in February 2025

Headway
Headway
3-5 menit
minutes



Operation Excellence

MRT Jakarta dapat dikatakan sebagai moda transportasi Jakarta yang tergolong masih muda berdasarkan usia beroperasi. Oleh karena itu, penting bagi Perseroan untuk bisa belajar dan berjejaring dengan perusahaan metro dunia dalam rangka mencapai *operation excellence*.

MRT Jakarta is considered a relatively new mode of transportation in the city due to its operating history. Therefore, it is important for the Corporation to learn and network with the world's metro company in order to achieve operation excellence.

Keamanan dan Tepat Waktu
Safety and Punctuality

Zero Accident
Zero Accidents

Zero Accident MRT Jakarta capai **6.294.838** jam kerja aman.

MRT Jakarta has achieved 6,294,838 safe work hours.

99,98%

Ketepatan Waktu Tempuh Kereta per Lintas.

Punctuality of Travelling Time per Route.

99,94%

Ketepatan Waktu Tunggu di Stasiun.

Punctuality of Dwelling Time at Stations.

99,94%

Ketepatan Waktu Kedatangan Kereta di Stasiun.

Punctuality of Arrival Time at Stations per Route.

Pada tahun 2024, MRT Jakarta melakukan pengukuran ketepatan waktu perjalanan melalui penilaian *Service Level Agreement* (SLA), yang terdiri dari ketepatan waktu tempuh perjalanan kereta, ketepatan waktu tunggu, dan waktu kedatangan kereta di stasiun.

In 2024, MRT Jakarta measured its on-time performance using a Service Level Agreement (SLA) assessment, which included traveling time, dwelling time, and arrival time.

MRT Jakarta untuk Semua
MRT Jakarta for Everyone

MRT Jakarta hadir menjadi salah satu moda transportasi publik di Jakarta yang dapat digunakan oleh semua kalangan, tidak terkecuali bagi mereka yang memiliki keterbatasan. Berbagai fasilitas pendukung mobilitas telah tersedia dan akan terus berkembang lebih baik.

Selain itu, MRT Jakarta terus mendukung upaya transportasi ramah lingkungan dengan menjadi solusi atas kebutuhan *first mile* dan *last mile* yang aman, nyaman, praktis *direct to point*, dan biaya terjangkau bagi para pesepeda.

MRT Jakarta has become a public transportation mode in Jakarta accessible to all, including individuals with disabilities. Various mobility-supporting facilities are already in place and will continue to improve over time.

Furthermore, MRT Jakarta continues to support environmentally friendly transportation initiatives by providing a safe, comfortable, practical, direct-to-point, and affordable first-mile and last-mile solution for cyclists.



Penyediaan *digital intelligent assistant* (DINA) untuk penumpang prioritas.

Provision of a digital intelligent assistant (DINA) for priority passengers.



Dukungan fasilitas untuk pengguna sepeda, baik lipat maupun non-lipat

Enhanced facilities for cyclists, both foldable and non-foldable.

5 Pin Prioritas MRT Jakarta sebagai upaya menghadirkan layanan yang inklusif dan universal bagi semua orang.

MRT Jakarta's five priority pins as a commitment to inclusive and universal services.



Asset Monetization

Salah satu sumber pendapatan MRT Jakarta adalah pemanfaatan aset Ratangga yang dikomersialkan melalui penjualan tiket. Terdapat aset lain milik Perseroan yang dapat dimonetisasi seperti *advertising space* dan kompetensi dari sumber daya manusia yang ada.

One of MRT Jakarta's revenue sources is the commercialization of its Ratangga (trains) through ticket sales. Additional assets available for monetization include advertising space and leveraging the expertise of existing human resources.



Layanan periklanan area MRT Jakarta seperti Ratangga, stasiun, pilar, dan CTVT.
Advertising space on trains, stations, pillars, and CTVT of MRT Jakarta.



Mendorong kemudahan pembayaran tiket pembayaran elektronik.
Facilitating cashless electronic ticket payments.



Pengembangan kawasan sekitar stasiun.
Developing areas surrounding stations.



Penyewaan ruang stasiun untuk ritel dan *co-working space*.
Leasing station spaces for retail and co-working spaces.



Pemanfaatan sosial media MRT Jakarta yang memiliki *engagement rate* tinggi.
Leveraging MRT Jakarta's social media with high engagement rates.



Hak penamaan stasiun untuk stasiun yang masih tersedia.
Offering naming rights for available stations.

② Urban Platformer

Bertujuan untuk mempercepat kapabilitas digital dan aplikasi untuk transformasi Perseroan.

Aims to accelerate digital capabilities and applications for the Corporation's transformation.

Platform Management

Pengelolaan terhadap *soft asset* yang dimiliki MRT Jakarta berkaitan dengan optimasi teknologi dan infrastruktur teknologi informasi. Mulai dari transformasi digital pada lintas lini dan fungsi, pemanfaatan *big data*, hingga penyediaan wadah dan fasilitas inovasi.

Management of MRT Jakarta's soft assets focuses on optimizing technology and IT infrastructure. This includes digital transformation across functions and operations, utilizing big data, and providing innovation platforms and facilities.

Platform Business

Melalui optimasi aset digital, MRT Jakarta dapat menyediakan layanan yang dapat meningkatkan pengalaman dan kepuasan pelanggan, menyediakan fasilitas ritel yang mendorong *ridership*, serta menguatkan dampak dari kolaborasi dengan pemerintah dan perkantoran.

By optimizing digital assets, MRT Jakarta delivers services that enhance customer experience and satisfaction, provide retail facilities to boost ridership, and strengthen collaboration with the government and corporate sectors.

Target Bisnis Digital
Digital Business Goals

Berdasarkan studi bisnis tahun 2021, MRT Jakarta mulai menjalankan opsi bisnis digital yang dimulai pada tahun 2022.

Based on the 2021 business study, MRT Jakarta would start a digital business option starting in 2022.

- **Logistik** / Logistics
- **Kesehatan** / Health
- **Pendidikan** / Education
- ***E-Office***
- **Konsultasi** / Consulting
- ***Data Monetization***
- ***App Monetization***
- ***Express Linehaul***

MyMRTJ

MRT Jakarta telah meluncurkan aplikasi MyMRTJ pada tahun 2023. MyMRTJ dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan untuk mendukung gaya hidup urban seperti *entertainment on board* (tontonan siaran televisi, film, *podcast*, radio, gim, dan lainnya) hingga layanan perbankan dan informasi hunian di dalam kawasan KBT.

MRT Jakarta launched MyMRTJ application in 2023. MyMRTJ is equipped with various superior features to support an urban lifestyle such as on-board entertainment (watching television broadcast, film, podcast, radio, games, and others) to banking services and residential information in TOD areas.



MartiPay

Naik MRT Jakarta sekarang lebih mudah dengan MartiPay! #NyamanSatu Genggaman – pelanggan MRT Jakarta bisa bertransaksi di mana saja. Dengan MartiPay MRT tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan keamanan dalam proses transaksi.

Ride MRT Jakarta with Ease Using MartiPay! #ConvenienceInYourHands – MRT Jakarta customers can now make transaction anytime, anywhere. MartiPay not only offers convenience but also contributes to greater efficiency and security in transaction processes.



③ *City Regenerator*

Adalah untuk mengintegrasikan moda transportasi dan pembangunan Kawasan Berorientasi Transit (KBT).

Aims to integrate transportation modes with the development of Transit-Oriented Development (TOD) areas.

Integrasi Antar Moda Transportasi
Transportation Mode Integration

MRT Jakarta merupakan salah satu di antara moda transportasi lain dalam lingkup Kota Jakarta. Manfaat yang dihasilkan untuk Perseroan dan diterima oleh masyarakat akan semakin besar jika seluruh moda transportasi yang saat ini beroperasi secara ekslusif, bisa diintegrasikan baik secara fisik, layanan, manajemen, hingga sistem.

MRT Jakarta is one of many transportation modes in Jakarta. The benefits for the Corporation and the public will grow significantly if all currently exclusive transportation modes are integrated physically, in service, management, and systems.

100,00%

Integrasi Sistem MRT Jakarta pada Layanan Jaklingko

MRT Jakarta is fully integrated into JakLingko Service

Kawasan Berorientasi Transit (KBT)
Transit-Oriented Development (TOD) Areas

MRT Jakarta dalam pengembangan Kota Jakarta dan penyediaan moda transportasi untuk meningkatkan nilai kawasan di sekitarnya. MRT Jakarta juga dapat memberikan konsultasi kepada provinsi dan kota lain terkait KBT berlandaskan pengetahuan, pengalaman yang dimiliki, hingga meningkatkan produktivitas aset secara komersial.

MRT Jakarta plays a crucial role in Jakarta's urban development, providing transportation solutions that enhance the surrounding area's value. MRT Jakarta also offers consultation services to other provinces and cities regarding TODs, leveraging its knowledge and experience to boost the commercial productivity of assets.



Kawasan Lebak Bulus
Lebak Bulus Area

Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Lebak Bulus
PERGUB DKI Jakarta No. 57/2020
Ditetapkan pada: 17 Juni 2020.

Transit-Oriented Development Area Urban Design Guide for Lebak Bulus
Established under PERGUB DKI Jakarta No. 57/2020 on June 17, 2020.



Kawasan Fatmawati
Fatmawati Area

Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Fatmawati
PERGUB DKI Jakarta No. 56/2020
Ditetapkan pada: 17 Juni 2020.

Transit-Oriented Development Area Urban Design Guide for Fatmawati
Established under PERGUB DKI Jakarta No. 56/2020 on June 17, 2020.



Kawasan Dukuh Atas
Dukuh Atas Area

Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Dukuh Atas
PERGUB DKI Jakarta No. 107/2020
Ditetapkan pada: 13 November 2020.

Transit-Oriented Development Area Urban Design Guide for Dukuh Atas
Established under PERGUB DKI Jakarta No. 107/2020 on November 13, 2020.



Kawasan Istora-Senayan
Istora-Senayan Area

Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Istora dan Senayan
PERGUB DKI Jakarta No. 99/2020
Ditetapkan pada: 6 Oktober 2020.

Transit-Oriented Development Area Urban Design Guide for Istora and Senayan
Established under PERGUB DKI Jakarta No. 99/2020 on October 6, 2020.



Kawasan Blok M-Sisingamangaraja
Blok M-Sisingamangaraja Area

Panduan Rancang Kota Kawasan Pembangunan Berorientasi Transit Blok M dan Sisingamangaraja
PERGUB DKI Jakarta No. 55/2020
Ditetapkan pada: 17 Juni 2020.

Transit-Oriented Development Area Urban Design Guide for Blok M and Sisingamangaraja
Established under PERGUB DKI Jakarta No. 55/2020 on June 17, 2020.

Implementasi Pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT)

Implementation of Transit Oriented Development (TOD) Area Management



Simpang Temu Lebak Bulus
Lebak Bulus Transport Hub

Simpang Temu Lebak Bulus merupakan jembatan interkoneksi yang menjadi akses penghubung pejalan kaki yang menghubungkan Stasiun MRT Lebak Bulus Grab*) dari/menuju titik transit kawasan di Transit Plaza Lebak Bulus.

Lebak Bulus Transport Hub serves as a pedestrian interconnection bridge linking MRT Lebak Bulus Station with Transit Plaza Lebak Bulus Grab*) and other transit points in the area.

*) Hak Penamaan Stasiun Lebak Bulus Grab aktif sampai dengan bulan Juli 2024.
*) Grab Lebak Bulus Station's Naming Rights were active until July 2024.



Simpang Temu Dukuh Atas
Dukuh Atas Transport Hub

Simpang Temu Dukuh Atas berfungsi untuk mengintegrasikan moda transportasi umum dan dapat digunakan sebagai tempat *drop off* angkutan umum dari/menuju MRT Jakarta atau moda lainnnya di KBT Dukuh Atas. Selain itu, Simpang Temu Dukuh Atas juga mendorong pembangunan ruang ketiga, dan pengintegrasian seluruh moda transportasi guna mendukung mobilitas masyarakat perkotaan.

Dukuh Atas Transport Hub integrates public transportation modes and functions as a drop-off point for various vehicles, including those connecting to MRT Jakarta. It also encourages the creation of third spaces and enhances integration across all transportation modes to support urban mobility.



Taman Literasi Christina Martha Tiahahu
Martha Christina Tiahahu Literacy Park

Taman Literasi Martha Christina Tiahahu merupakan penataan taman seluas 9.000 m² sebagai ruang terbuka hijau yang aktif dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan, ruang baca, toko buku, kedai kopi, musala, dan kantor. Sekeliling taman disediakan taman plaza, taman bermain, *forest walk*, dan kolam teratai.

The 9,000 m² Martha Christina Tiahahu Literacy Park is an active green space featuring a library, reading rooms, bookstores, coffee shops, a prayer room, and an office. Surrounding the park are a plaza, playground, forest walk, and lotus pond.

Penataan Kawasan Stasiun
Station Area Development

Upaya untuk menghadirkan sistem transportasi yang terintegrasi di Jabodetabek terus menunjukkan hasil. Wujud cipta integrasi pengelolaan transportasi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat, yaitu PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ). Pada 29 September 2021, Penataan Kawasan Stasiun Tahap 2, yaitu Stasiun Tebet dan Stasiun Palmerah telah diresmikan. Untuk 3 Stasiun lainnya, yaitu Stasiun Gondangdia, Stasiun Manggarai, dan Stasiun Kota telah diselesaikan di tahun 2022.

Penataan stasiun meliputi perbaikan akses pejalan kaki, pembangunan plaza, penyediaan tempat *drop-off* kendaraan pribadi atau ojek daring, penyediaan *Lay-by* Bus, serta kanalisasi angkutan umum seperti bajaj dan angkot. Dengan adanya penataan di 5 stasiun, masyarakat dapat dengan mudah untuk berpindah antar transportasi publik, difasilitasi dengan *way finding* dan *signage* untuk pelanggan di kawasan integrasi.

Efforts to establish an integrated transportation system across Jabodetabek continue to show significant progress. This initiative is managed through a collaboration between local and central governments under PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ). On September 29, 2021, Phase 2 of Station Area Development, including Tebet and Palmerah Stations, was officially inaugurated. The development of three additional stations—Gondangdia, Manggarai, and Kota—was completed in 2022.

Station area development includes improvements to pedestrian access, plaza construction, designated drop-off zones for private vehicles and ride-hailing services, lay-by bus facilities, and regulated public transportation lanes for bajajs and angkots. These enhancements in the five station areas enable seamless transitions between public transportation modes, supported by wayfinding systems and ridership signage within the integrated zones.



Jembatan penghubung yang mengitegrasikan MRT Jakarta dengan halte TransJakarta
A connecting bridge that integrates MRT Jakarta with TransJakarta bus stop

Daftar Isi
Table of Contents

3 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

4 Tema dan Arti Tema
Theme and its Meaning

6 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

8 Jaringan MRT Jakarta
MRT Jakarta Network

9 Inovasi MRT Jakarta Tahun 2024
MRT Jakarta's Innovation in 2024

10 Keunggulan MRT Jakarta
Excellence of MRT Jakarta

18 Daftar Isi
Table of Contents

01
Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

22 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights

28 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

32 Informasi Saham
Stock Information

33 Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

34 Peristiwa Penting 2024
Significant Events 2024

48 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02
Laporan Manajemen
Management Report

58 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

68 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

82 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda)
Statement of the Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2024 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)

83 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda)
Statement of the Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2024 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)

03
Profil Perusahaan
Company Profile

86 Informasi Umum Perseroan
General Information of the Corporation

88 Informasi tentang Perubahan Nama
Information on Name Change

89 Riwayat Singkat MRT Jakarta
Brief History of MRT Jakarta

92 Jejak Langkah
Milestones

94 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Core Values

96 Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021
2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI)

97 Kegiatan dan Bidang Usaha serta Produk dan Layanan Jasa
Business Activities and Line of Business, Products, and Services

100 Wilayah Operasi Perseroan
Corporation's Operational Areas

102 Struktur Organisasi
Organizational Structure

106 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

107 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

117 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

124 Pejabat Eksekutif
Executive Officers

126 Demografi Karyawan
Employee Demographics

135 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

137 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

138 Struktur Grup dan Kelompok Usaha
Group and Business Unit Structure

139 Daftar Entitas Anak, Asosiasi, Ventura Bersama, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)
List of Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicles (SPVs)

144 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

144 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on Other Securities Listing

145 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

148 Situs Web Perusahaan
Corporation Website

04
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

152 Tinjauan Umum
General Overview

154 Strategi Perseroan
Corporate Strategy

157 Tinjauan Operasi per Segmen
Operational Overview by Segment

181 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

199 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio

202 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and the Policy Determination Basis

204 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

205 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

208 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Accountant's Report Date

209 Prospek Usaha
Business Outlook

210 Perbandingan antara Target/Proyeksi Tahun 2024 dengan Hasil yang Dicapai
Comparison Between 2024 Targets/Projections and Actual Results

212 Target/Proyeksi yang ingin Dicapai Tahun 2025
Targets/Projections for 2025

214 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

218 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payments

219 Perpajakan: Kontribusi terhadap Negara
Taxation: Contribution to the State

220 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds

220 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

221 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

225 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan
Amendments to Laws and Regulations Affecting the Corporation

228 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perseroan
Changes in Accounting Policies Corporation

229 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

234 Perkembangan Penerapan Governansi Korporasi (Tata Kelola Perusahaan)
Developments in the Implementation of Corporate Governance

245 *Governance*, *Risk*, dan *Compliance* (GRC) Terintegrasi
Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC)

250 Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

284 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

340 Direksi
Board of Directors

401 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

418 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

540 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

691 Audit Eksternal
External Audit

695 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

701 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

713 Perkara Hukum
Legal Cases

714 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

715 Kode Etik
Code of Conducts

721 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
Share Ownership Program by Employee and Management (ESOP/MSOP)

722 Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

723 Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

729 Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading*
Policies to Prevent Insider Trading

729 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

732 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

742 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of the Corporate Governance Guidelines

768 Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology Governance

777 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officials Wealth Report (LHKPN)

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

812 Kinerja Keberlanjutan 2024
Sustainability Performance 2024

815 Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

818 Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

842 **Laporan Keuangan**
Financial Statements





Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

01

Pada tahun 2024, MRT Jakarta berhasil menunjukkan kinerja yang positif. Kinerja tersebut tidak terlepas dari komitmen Perseroan untuk terus menjalankan transformasi transportasi berkelanjutan.

In 2024, MRT Jakarta successfully showed positive performance. This performance is highly contributed by the Corporation's commitment to constantly implementing sustainable transportation transformation.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain) | (Presented in million rupiahs, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Pendapatan Revenues	**1.385.873**	1.353.056	1.466.986	1.355.917	1.085.498	2,43▲	5,01▲
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	**(1.164.641)**	(1.119.478)	(1.045.193)	(989.996)	(976.692)	4,03▲	3,58▲
Laba Bruto Gross Profit	**221.232**	233.578	421.793	365.921	108.806	(5,29)▼	15,25▲
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**(256.398)**	(272.409)	(279.202)	(218.351)	(189.754)	(5,88)▼	6,20▲
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	**(35.166)**	(38.831)	142.591	147.570	(80.948)	(9,44)▼	(15,36)▼
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto Other Income (Expense) - Net	**138.581**	132.630	43.895	35.470	35.731	4,49▲	31,14▲
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Final dan Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax Benefit (Expense) and Income Tax Benefit (Expense)	**103.415**	93.799	186.486	183.040	(45.217)	10,25▲	(217,99)▼
Manfaat (Beban) Pajak Final dan Pajak Penghasilan Final Tax and Income Tax Benefit (Expense)	**(94.330)**	(74.879)	(81.518)	(77.507)	(23.877)	25,98▲	31,62▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	**9.085**	18.920	104.968	105.533	(69.094)	(51,98)▼	(166,65)▼
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	**8.510**	(1.657)	(7.745)	166	(1.732)	613,58▲	237,49▲
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	**17.595**	17.263	97.223	105.699	(70.826)	1,92▲	175,69▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	**8.896**	20.453	104.910	105.730	(69.711)	(56,61)▼	(166,25)▼
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	**189**	(1.533)	58	(197)	617	112,33▲	(21,07)▼
Jumlah **Total**	**9.085**	**18.920**	**104.968**	**105.533**	**(69.094)**	**(53,18)▼**	**(166,31)▼**

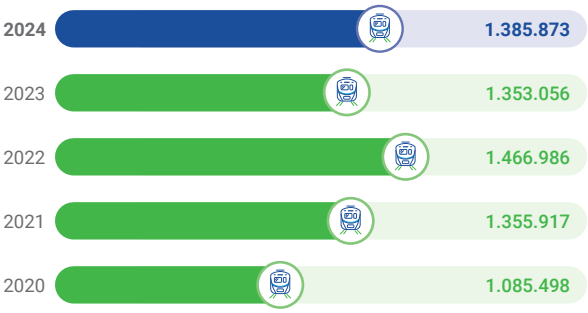
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain) | (Presented in million rupiahs, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	**17.406**	18.795	97.161	105.896	(71.443)	(8,76)▼	175,17▲
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	**189**	(1.532)	62	(197)	617	112,33▲	(21,07)▼
Jumlah **Total**	**17.595**	**17.263**	**97.223**	**105.699**	**(70.826)**	**1,92▲**	**(175,69)▼**
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)*) Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)	**377**	858	5.906	5.938	(4.229)	(56,01)▼	161,67▲

*) Laba/(Rugi) per Saham dihitung melalui pembagian antara Laba (Rugi) Tahun Berjalan dengan Jumlah Saham yang beredar.
*) Earnings/(Loss) per Share is calculated by dividing Profit (Loss) for the Year by the Number of Outstanding Shares.

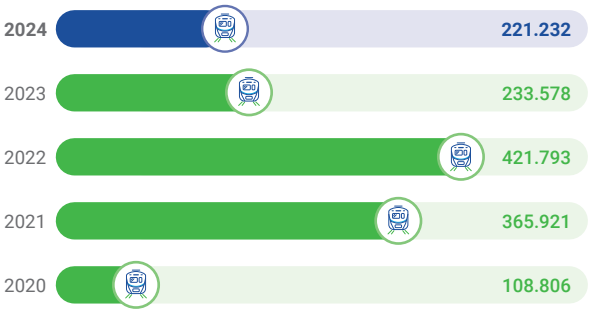
Pendapatan
Revenues

(Rp-Juta) | (Million-Rp)



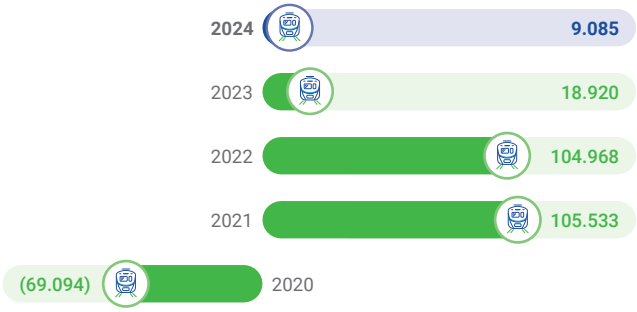
Laba Bruto
Gross Profit

(Rp-Juta) | (Million-Rp)



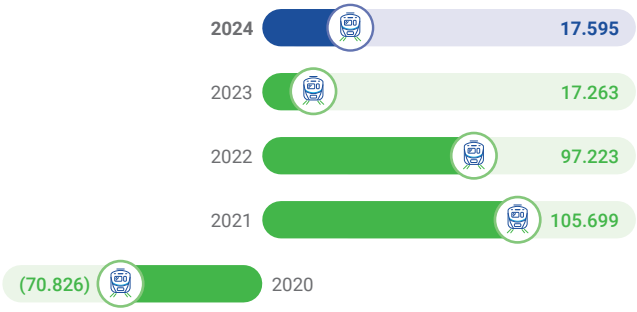
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

(Rp-Juta) | (Million-Rp)



Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income (Loss) for the Year

(Rp-Juta) | (Million-Rp)

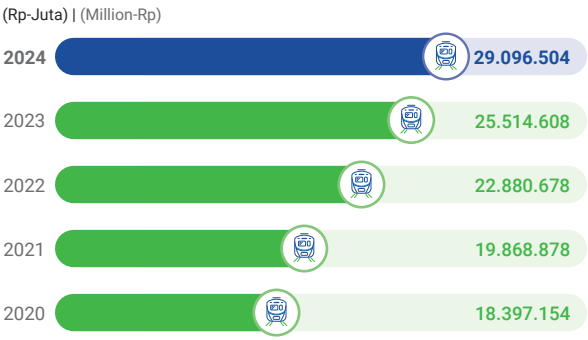


POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

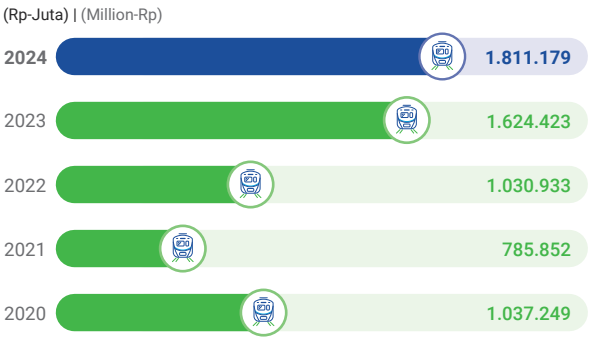
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain) | (Presented in million rupiahs, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Aset | Assets							
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	**2.003.735**	1.732.731	1.834.417	1.353.832	1.224.727	15,64▲	10,35▲
Aset Lancar Current Assets	**3.504.037**	2.911.898	2.668.144	1.879.099	1.490.592	20,34▲	18,64▲
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	**10.064**	7.188	6.564	10.223	9.954	40,01▲	0,22▲
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	**22.594.098**	19.761.361	17.417.431	16.246.019	15.944.111	14,33▲	7,22▲
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates & Joint Ventures	**75.155**	75.287	17.541	25.441	33.849	(0,18)▼	17,30▲
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	**12.220**	12.220	146	-	-	0,00 -	N/A -
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**25.592.467**	22.602.710	20.212.534	17.989.779	16.906.562	13,23▲	8,65▲
Total Aset **Total Assets**	**29.096.504**	**25.514.608**	**22.880.678**	**19.868.878**	**18.397.154**	**14,04▲**	**9,60▲**
Liabilitas dan Ekuitas | Liabilities and Equity							
Liabilitas | Liabilities							
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**621.053**	799.615	534.352	512.482	838.291	(22,33)▼	(5,82)▼
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**1.190.126**	824.808	496.581	273.370	198.958	44,29▲	43,01▲
Total Liabilitas Total Liabilities	**1.811.179**	**1.624.423**	**1.030.933**	**785.852**	**1.037.249**	**11,50▲**	**11,79▲**
Ekuitas | Equity							
Jumlah Ekuitas Total Equity	**27.285.325**	**23.890.185**	**21.849.745**	**19.083.026**	**17.359.905**	**14,21▲**	**9,47▲**
Total Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**29.096.504**	**25.514.608**	**22.880.678**	**19.868.878**	**18.397.154**	**14,04▲**	**9,60▲**

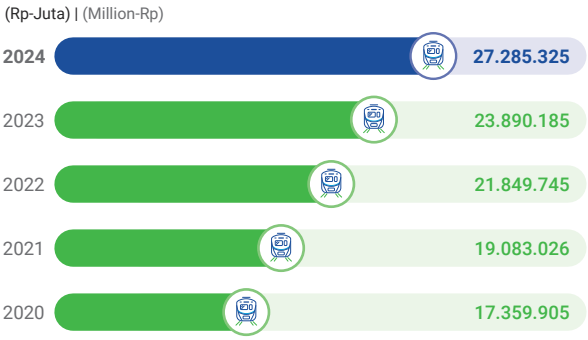
Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



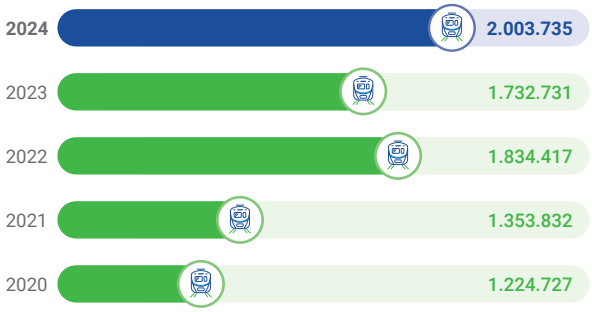
ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain) | (Presented in million rupiahs, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	**752.253**	613.783	633.502	280.773	360.868	22,56▲	15,83▲
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(465.075)**	(746.543)	(88.503)	(72.276)	(98.934)	(37,70)▼	36,28▲
Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	**(16.174)**	31.074	(64.414)	(79.392)	500	(152,05)▼	(300,43)▼
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara KasNet Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**271.004**	(101.686)	480.585	129.105	248.182	366,51▲	1,77▲
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	**1.732.731**	1.834.417	1.353.832	1.224.727	976.545	(5,54)▼	12,15▲
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	**2.003.735**	1.732.731	1.834.417	1.353.832	1.224.727	15,64▲	10,35▲

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at End of Year

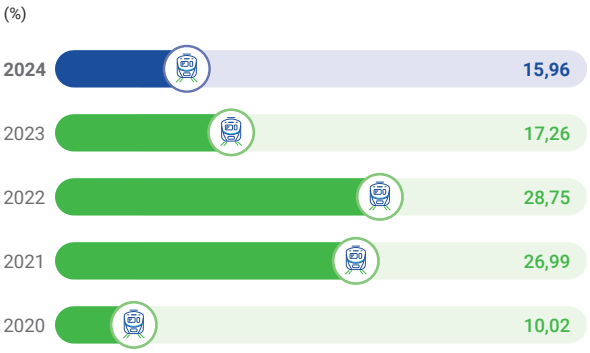
(Rp-Juta) | (Million-Rp)



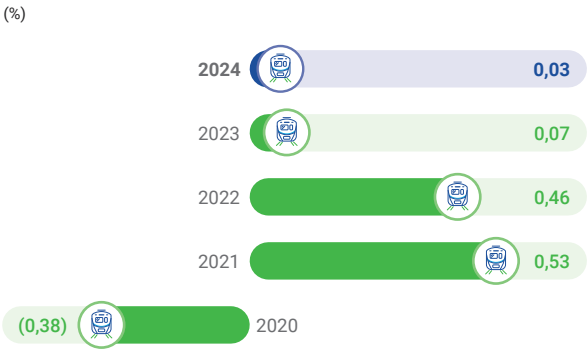
RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratios						
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	**15,96**	17,26	28,75	26,99	10,02	(7,53) ▼
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	**0,66**	1,40	7,16	7,78	(6,37)	(53,12) ▼
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%) Profit (Loss) to Assets Ratio (%)	**0,03**	0,07	0,46	0,53	(0,38)	(58,94) ▼
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%) Profit (Loss) to Equity Ratio (%)	**0,03**	0 ,08	0,48	0,55	(0,40)	(57,96) ▼
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratios						
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (x)	**5,64**	3,64	4,99	3,67	1,78	54,93 ▲
Rasio Solvabilitas (kali) Solvency Ratio (x)	**16,06**	15,71	22,19	25,28	17,74	2,28 ▲
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (x)	**3,23**	2,17	3,43	2,64	1,46	48,89 ▲
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (x)	**5,55**	3,58	4,94	3,64	1,76	55,20 ▲
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratios						
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) Liabilities to Equity Ratio (x)	**0,07**	0,07	0,05	0,04	0,06	(2,38) ▼
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (kali) Current Liabilities to Equity Ratio (x)	**0,02**	0,03	0,02	0,03	0,05	(32,00) ▼
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (kali) Non-Current Liabilities to Equity Ratio (x)	**0,04**	0,03	0,02	0,01	0,01	26,34 ▲
Rasio Liabilitas terhadap Aset (kali) Liabilities to Assets Ratio (x)	**0,06**	0,06	0,05	0,04	0,06	(2,23) ▼

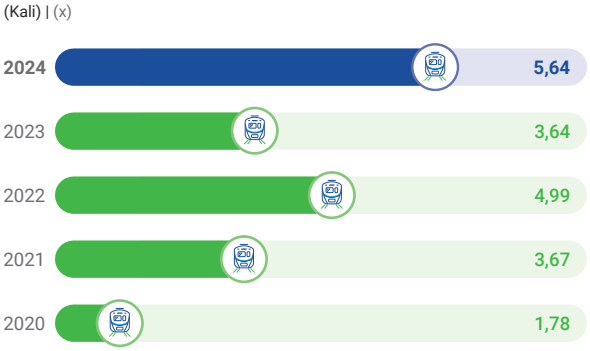
Margin Laba Kotor
Gross Profit Margin



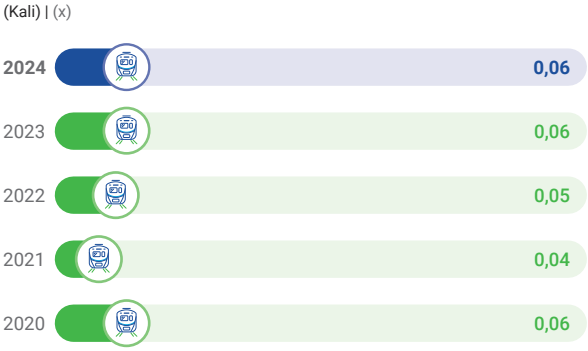
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset
Profit (Loss) to Assets Ratio



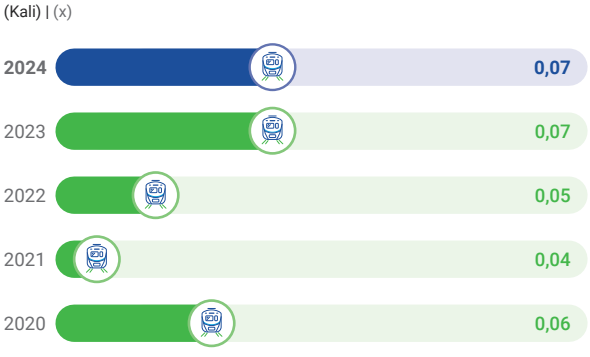
Rasio Lancar
Current Ratio



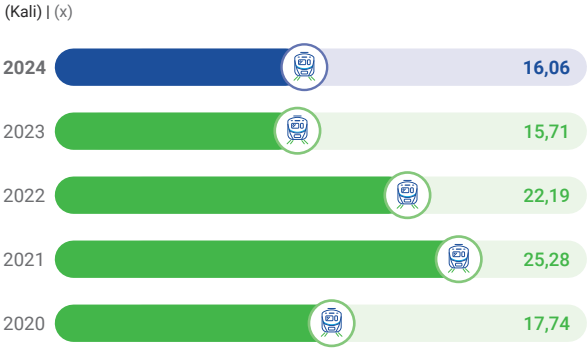
Rasio Liabilitas Terhadap Aset
Liabilities to Assets Ratio



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

KINERJA PENDAPATAN
REVENUE PERFORMANCE

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain) | (Presented in million rupiahs, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	288.654	250.872	155.615	60.371	82.025	15,06▲	28,61▲
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	332.018	358.421	503.171	473.568	382.672	(7,37)▼	(2,80)▼
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	765.201	743.763	808.200	821.978	620.801	2,88▲	4,27▲
Jumlah Pendapatan Total Revenue	**1.385.873**	**1.353.056**	**1.466.986**	**1.355.917**	**1.085.498**	**2,43▲**	**5,01▲**

Komposisi Pendapatan
Revenue Composition



KINERJA OPERASI
OPERATIONAL PERFORMANCE

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Kinerja Pengoperasian MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI) Operational Performance of MRT Jakarta Line North-South Phase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI)							
Jumlah Pelanggan (orang) Total Ridership (people)	**40.821.425**	33.496.540	19.776.064	7.189.862	9.926.513	**21,87 ▲**	**32,68 ▲**
Rata-rata Harian Pelanggan (orang) Average Daily Ridership (people)	**111.534**	91.771	54.182	19.659	27.122	**21,54 ▲**	**32,68 ▲**
Ketepatan Waktu Kedatangan Antar Stasiun, Ketepatan Waktu Tunggu di Stasiun, dan Ketepatan Waktu Tempuh Kereta per Lintas Arrival Time, Dwelling Time, and Travelling Time per Route							
Waktu Kedatangan (%) Arrival Time (%)	**99,94**	99,93	99,95	99,94	99,97	**0,01 ▲**	**(0,01) ▼**
Waktu Tunggu (%) Dwelling Time (%)	**99,94**	99,97	99,98	99,97	99,98	**(0,03) ▼**	**(0,01) ▼**
Waktu Tempuh (%) Travelling Time (%)	**99,98**	99,95	99,94	99,96	99,98	**0,03 ▲**	**0,00 -**
Perawatan Prasarana **Infrastructure Maintenance**							
Jumlah Tenaga Pemeriksaan dan Perawatan Prasarana (orang) Number of Infrastructure Maintenance and Inspection Staff (people)	**101**	132	120	89	82	**(23,48) ▼**	**(4,26) ▼**
Kinerja Konstruksi MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A (Bundaran HI - Kota) Construction Performance of MRT Jakarta North-South Line Phase 2A (Bundaran HI - Kota)							
Target Kemajuan Proyek (%) Target Project Progress (%)	**42,75**	27,75	17,28	7,26	2,14	**54,05 ▲**	**82,01 ▲**
Aktualisasi Kemajuan Proyek (%) Actual Project Progress (%)	**44,03**	29,42	18,09	8,49	2,34	**49,66 ▲**	**79,85 ▲**
Deviasi (+/-) (%) Deviation (+/-) (%)	**1,28**	1,67	0,81	1,23	0,20	**(23,35) ▼**	**44,96 ▲**

Train Availability 2024

Tingkat ketersediaan sarana untuk kebutuhan operasi sebesar 100% sesuai kebutuhan GAPEKA yang berlaku pada tahun 2024.

Train Reliability 2024

Standar MKBF SMRT (Singapura) sebesar 120.000 km per tahun. Sedangkan standar STRASYA (Standard Urban Railway System for Asia) sebesar 100.000 km.

MKBF MRT Jakarta pada tahun 2024 sebesar 464.734,19 km.

Train Availability in 2024

The availability level of facilities for operational needs was 100% according to GAPEKA's needs, applicable in 2024.

Train Reliability in 2024

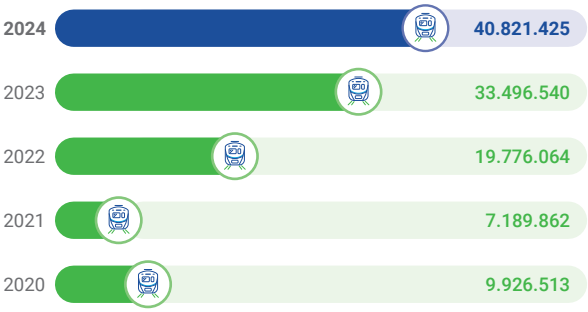
SMRT's MKBF standard (Singapore) is 120,000 km per year. While, STRASYA (Standard Urban Railway System for Asia) standard is 100,000 km.

MRT Jakarta's MKBF in 2024 was 464,734.19 km.

Jumlah Pelanggan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1

Total Ridership of MRT Jakarta Line North-South Phase 1

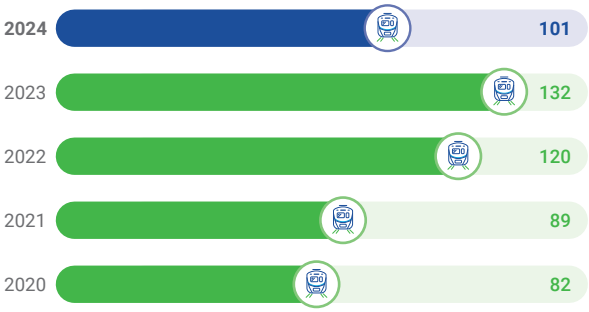
(orang) | (people)



Jumlah Tenaga Pemeriksaan dan Perawatan Prasarana MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1

Number of Infrastructure Maintenance and Inspection Staff for MRT Jakarta Line North-South Phase 1

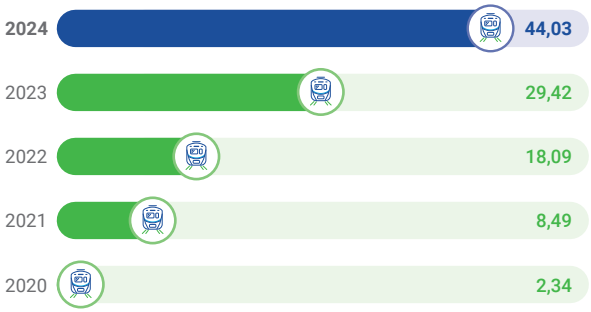
(orang) | (people)



Aktualisasi Kemajuan Proyek Kontruksi MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A

Actual Project Progress of MRT Jakarta Line North-South Phase 2A Construction

(%)



KINERJA ORGANISASI

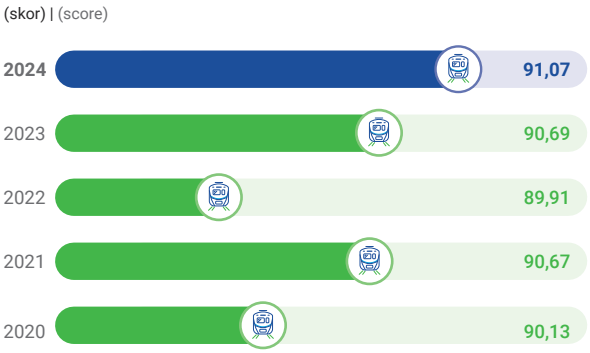
ORGANIZATIONAL PERFORMANCE

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024 %
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	**923**	830	793	718	689	11,20 ▲
Penilaian GCG (skor) GCG Assessment (score)	**91,07** **"Sangat Baik"** "Very Good"	90,69 "Sangat Baik" "Very Good"	89,91 "Sangat Baik" "Very Good"	90,67 "Sangat Baik" "Very Good"	90,13 "Sangat Baik" "Very Good"	0,42 ▲
Tingkat Kematangan Implementasi GRC (skor) GRC Implementation Maturity Level (score)	**3,76** ***"Defined"***	3,72 *"Defined"*	3,67 *"Defined"*	3,58 *"Defined"*	-	1,08 ▲
Tingkat Kematangan pada Komponen/Atribut Penerapan Manajemen Risiko (skor) Maturity Level of Risk Management Implementation Components/Attributes (score)	**4,11*)** ***"Consistent to Measured"***	4,15 *"Managed"*	3,90 *"Defined"*	3,81 *"Defined"*	3,73 *"Defined"*	(0,96) ▼

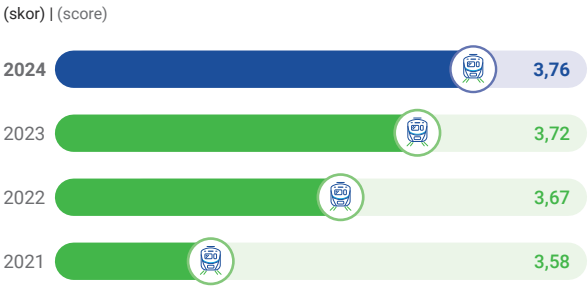
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024 %
Hasil Evaluasi dan Tingkat Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal (skor) Evaluation Results and Effectiveness Rate of Internal Control System (score)	**88,80 "Sangat Efektif"** "Very Effective"	88,33 "Sangat Efektif" "Very Effective"	85,40 "Sangat Efektif" "Very Effective"	84,89 "Efektif" "Effective"	81,81 "Efektif" "Effective"	0 ,53 ▲
Sistem Manajemen Energi | Energy Management System						
Penggunaan Energi Depo dan RSS (kWh) Energy Management System (kWh)	**3.738.120**	4.178.983	4.044.650	3.809.251	3.927.610	(10,55) ▼
Penggunaan Energi Stasiun (kWh) Station Energy Usage (kWh)	**30.909.020**	31.994.845	31.252.929	29.630.581	29.497.564	(3,39) ▼
Total Penggunaan Energi (kWh) **Total Energy Usage (kWh)**	**34.647.140**	**36.173.828**	**35.297.579**	**33.439.832**	**33.425.174**	**(4,22) ▼**

*) Pada tahun 2024 menggunakan kriteria terbaru dari OCEG 3.5 yang memiliki lebih banyak kriteria, dibandingkan OCEG 3.0 yang digunakan pada tahun 2023.
*) In 2024, the new OCEG 3.5 criteria was used, which has more criteria than OCEG 3.0 used in 2023.

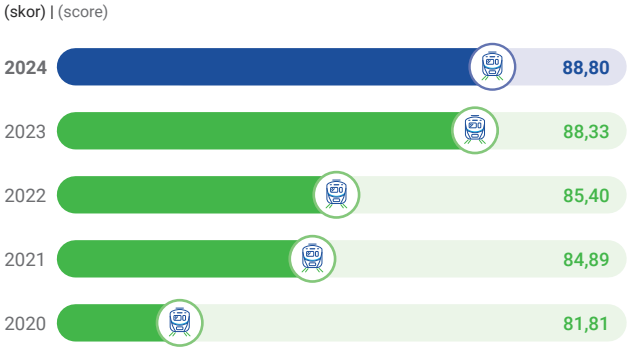
Penilaian GCG
GCG Assessment



Tingkat Kematangan Implementasi GRC
GRC Implementation Maturity Level



Hasil Evaluasi dan Tingkat Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal
Evaluation Results and Effectiveness Rate of Internal Control System



Informasi Saham
Stock Information

PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan suatu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di bawah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Oleh karena itu, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa saham lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat pengungkapan terkait:

1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:
   a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;
   b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan
   c. Volume perdagangan saham pada bursa efek tempat saham dicatatkan.

2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:
   a. Harga penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan
   b. Volume perdagangan saham pada bursa efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 tahun buku terakhir.

3. Aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, maka informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:
   a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;
   b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;
   c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan
   d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

PT MRT Jakarta (Perseroda) is a Regional Government-Owned Enterprise (BUMD) under the Provincial Government of DKI Jakarta. Thus, the Corporation has neither issued nor listed shares on Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange. Consequently, the following disclosures are not applicable:

1. Tabular information including:
   a. Market capitalization based on prices on the stock exchange where the shares are listed;
   b. Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and
   c. Stock trading volume on the stock exchange where the shares are listed.

2. Graphical information including at least:
   a. Closing stock prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and
   b. Stock trading volume on the stock exchange where the shares are listed for each quarter in the last two financial years.

3. Corporate actions such as stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus share, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, and capital increase or decrease, requiring additional information including:
   a. Date of the corporate action;
   b. Ratios for stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus share, convertible securities issued, and changes in nominal stock value;
   c. Number of shares outstanding before and after the corporate action; and
   d. Stock prices before and after the corporate action.

4. Perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, maka perusahaan wajib menjelaskan alasan penghentian sementara dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan

5. Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah penghentian sementara dan/atau pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan.

4. Suspension and/or delisting of the Corporation's shares during the financial year, requiring explanations of the reasons for the suspension and/or delisting; and

5. Actions taken to address issues related to suspension and/or delisting that remain unresolved as of the end of the annual report period.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan suatu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di bawah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan aktivitas penerbitan dan perdagangan saham dan efek lainnya di luar saham seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian Perseroan tidak mengungkapkan terkait:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2023 dan 2024.

PT MRT Jakarta (Perseroda) is a Regional Government-Owned Enterprise (BUMD) under the Provincial Government of DKI Jakarta. Thus, the Corporation does not execute any issuance and trading of shares and other securities such as bonds, sukuk, or convertible bonds. Thus, there is no disclosure related to:

1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;
2. Interest rate/yield;
3. Maturity date; and
4. Bond/sukuk rating for 2023 and 2024.

Peristiwa Penting 2024

Significant Events 2024

1 Januari 2024
January 2024



MRT Jakarta Mendukung Mobilitas Masyarakat pada Kemeriahan Tahun Baru 2024

MRT Jakarta Supports Public Mobility During New Year's Celebration 2024

Malam pergantian tahun baru 2024, jumlah pelanggan mulai terlihat naik pada 31 Desember 2023 sejak pukul 18.00 WIB. Jumlah pelanggan makin meningkat menjelang puncak pergantian tahun, yaitu sekitar pukul 24.00 WIB dengan total mencapai lebih dari 33.000 orang. Sehingga tercatat sebanyak 124.163 orang menggunakan MRT Jakarta pada hari terakhir tahun 2023.

On New Year's Eve 2024, the total ridership began to increase on December 31, 2023, starting at 06:00 PM. Total ridership surged closer to the New Year's peak, around 12:00 AM, reaching a total of over 33,000 people. A total of 124,163 people used MRT Jakarta services on the last day of 2023.

18 Januari 2024
January 2024



PT MRT Jakarta (Perseroda) Menyelenggarakan TOD *Stakeholder Gathering* 2024

PT MRT Jakarta (Perseroda) Holds TOD Stakeholder Gathering 2024

PT MRT Jakarta (Perseroda) mengadakan komunikasi eksternal dengan berbagai pihak yang dikemas dalam TOD *Stakeholder Gathering* 2024. Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dan kolaboratif dalam pengembangan Kawasan Berorientasi Transit. Dalam acara tersebut, dilakukan pula penandatanganan nota kesepahaman antara PT MRT Jakarta (Perseroda), PT TCP Internusa Tbk, dan PT Biru International terkait dengan potensi kerja sama pengembangan lahan di kawasan berorientasi transit DKI Jakarta, khususnya di area Kota Tua.

PT MRT Jakarta (Perseroda) held external communication with various parties, packaged in TOD Stakeholder Gathering 2024. This meeting aimed to establish good and collaborative relationships in the development of Transit-Oriented Areas. In the event, a memorandum of understanding was signed by PT MRT Jakarta (Perseroda), PT TCP Internusa Tbk, and PT Biru International regarding the potential for cooperation in land development in transit-oriented areas of DKI Jakarta, particularly in the Kota Tua area.

20 Februari 2024
February 2024



Kunjungan Vice Minister MLIT Jepang untuk Memeriksa *Tunnel Boring Machine* Nomor 1 pada *Underground Section* CP 203

Visit of Vice Minister of MLIT Japan to Inspect Tunnel Boring Machine Number 1 in Underground Section of CP203

Dalam kunjungannya ke lokasi pembangunan Stasiun Glodok, Wakil Menteri MLIT Jepang, Uehara Atsushi, mendukung penuh proyek MRT Jakarta, khususnya Lin Utara-Selatan Fase 2A. Uehara Atsushi optimis bahwa proyek dapat diselesaikan melalui kerja sama antara MRT Jakarta dan kontraktor, meski menghadapi sejumlah tantangan, seperti terbatasnya area dan adanya kawasan cagar budaya. Proyek pembangunan Lin Utara-Selatan Fase 2A yang diharapkan selesai pada tahun 2029 ini akan memperpanjang Lin Utara-Selatan hingga mencapai area Kota.

During his visit to Glodok Station construction site, Vice Minister of MLIT Japan, Uehara Atsushi fully supported MRT Jakarta project, particularly North-South Line Phase 2A. Uehara Atsushi, is optimistic that the project can be completed through cooperation between MRT Jakarta and the contractor, despite facing a number of challenges, such as limited area and the existence of cultural heritage areas. The North-South Line Phase 2A construction project, which is expected to be completed in 2029, will extend the North-South Line to reach Kota area.

21 **Februari 2024**
February 2024



PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT PGN Tbk Jajaki Potensi Kerja Sama Bisnis Gas Bumi

PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT PGN Tbk Explore Natural Gas Business Collaboration

PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk menyepakati penjajakan awal potensi kerja sama bisnis gas bumi pada kawasan berorientasi transit di wilayah DKI Jakarta. Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman oleh Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta (Perseroda), Farchad H. Mahfud, dan Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Rosa Permata Sari, pada Selasa, 20 Februari 2024 di Gedung Transport Hub.

PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk agreed on a preliminary exploration of natural gas business collaboration in transit-oriented areas in DKI Jakarta. The agreement was marked by the signing of a memorandum of understanding by PT MRT Jakarta (Perseroda)'s Director in charge of Business Development, Farchad H. Mahfud, and PT Perusahaan Gas Negara Tbk's Director of Strategy and Business Development, Rosa Permata Sari, on Tuesday, February 20, 2024, at the Transport Hub Building.

5 **Maret 2024**
March 2024



Seremonial Peluncuran Sosialisasi Program CABIN & Fitur Super App Internal

Ceremonial Launch of Dissemination of CABIN Program & Internal Super App Features

PT MRT Jakarta (Perseroda) telah meluncurkan Collaboration Area for Breakthrough and Innovation (CABIN), sebuah inisiatif strategis yang menyediakan ruang kolaborasi untuk berinovasi bagi insan MRT Jakarta dengan lintas direktorat melalui pelatihan dan lokakarya. CABIN dirancang untuk mendorong peningkatan pendapatan non-tiket, tiket, dan perbaikan proses bisnis.

PT MRT Jakarta (Perseroda) launched the Collaboration Area for Breakthrough and Innovation (CABIN), a strategic initiative that provides a collaborative space for innovation for MRT Jakarta personnel across directorates through training and workshops. CABIN is designed to encourage increased non-farebox revenue, farebox revenue, and business process improvements.

24 **Maret 2024**
March 2024



Perayaan 5 Tahun Beroperasi, MRT Jakarta Ajak Masyarakat Naik Transportasi Publik

5th Anniversary Celebration: MRT Jakarta Encourages Public to Use Public Transport

24 Maret merupakan tanggal peringatan beroperasinya MRT Jakarta. Sebuah perayaan hadirnya sistem perkeretaapian perkotaan modern pertama di Indonesia dan dimulai gerakan #UbahJakarta yang membawa budaya baru dalam sistem transportasi publik di Indonesia. Antusiasme dan dukungan masyarakat tidak pernah surut hingga saat ini. Angka keterangkutan (*ridership*) terus meningkat. Tercatat lebih dari 102 juta orang telah menggunakan layanan MRT Jakarta sejak 24 Maret 2019 silam (per 13 Maret 2024). Rata-rata 91 ribu orang per hari menggunakan MRT Jakarta. Ketepatan waktu, baik waktu kedatangan, waktu tunggu, dan waktu tempuh, konsisten di 99,95%. Indeks Kepuasan Pelanggan pun terus naik setiap tahun mencapai 88,51 (2023). Visi dan misi MRT Jakarta sebagai katalis perubahan budaya mobilitas masyarakat perlahan mulai terwujud.

March 24 marks the anniversary of MRT Jakarta's operations, celebrating Indonesia's first modern urban railway system and the start of #UbahJakarta movement, which introduced a new culture in public transportation. Public enthusiasm and support remain strong, with ridership steadily increasing. More than 102 million people have used MRT Jakarta services since March 24, 2019 (as of March 13, 2024), with an average of 91,000 daily passengers. Punctuality, including arrival, dwelling, and travelling times, remains consistent at 99.95%. The Customer Satisfaction Index continues to rise, reaching 88.51 in 2023. MRT Jakarta's vision and mission as a catalyst for mobility culture change are gradually being realized.

28 Maret 2024
March 2024



PT MRT Jakarta (Perseroda) Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa

PT MRT Jakarta (Perseroda) Holds Annual and Extraordinary GMS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) digelar pada Kamis, 28 Maret 2024, di Wisma Nusantara Lt. 22. RUPS Tahunan berlangsung mulai pukul 10.43 WIB, disusul RUPS Luar Biasa pada 12.20 WIB. Acara ini dihadiri oleh Pemegang Saham, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta Notaris.

The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT MRT Jakarta (Perseroda) was held on Thursday, March 28, 2024, at Wisma Nusantara, 22nd Floor. The Annual GMS started at 10:43 AM, followed by the Extraordinary GMS at 12:20 PM. This event was attended by Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Notary.

17 April 2024
April 2024



Sojitz dan MRT Jakarta Menyelenggarakan *Contract Signing Ceremony*

Sojitz and MRT Jakarta Held Contract Signing Ceremony

Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi, Weni Maulina, mewakili PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Assistant General Manager, Airport, and Transportation Infrastructure Department, Naoki Kazama dari Sojitz Corporation menandatangani Perjanjian Perancangan dan Pembangunan CP205 Lin Utara-Selatan Fase 2A di Stasiun MRT Jakarta Bundaran HI pada 17 April 2024. Penandatanganan ini disaksikan Menteri Perhubungan RI, Duta Besar Jepang, Pj. Gubernur DKI Jakarta, serta Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda).

Director in charge of Construction, Weni Maulina, representing PT MRT Jakarta (Perseroda), and Assistant General Manager, Airport, and Transportation Infrastructure Department, Naoki Kazama, from Sojitz Corporation, signed the Design and Construction Agreement for CP205 North-South Line Phase 2A at Bundaran HI MRT Jakarta Station on April 17, 2024. The signing was witnessed by the Indonesian Minister of Transportation, Japanese Ambassador, Acting Governor of DKI Jakarta, and President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda).

25-26 April 2024
April 2024



Signing Ceremony di TOD *Investment Forum* 2024, Tokyo, Jepang

Signing Ceremony at TOD Investment Forum 2024, Tokyo, Japan

PT MRT Jakarta (Perseroda) menggelar TOD *Investment Forum* 2024 di Gedung KBRI Tokyo dari 25-26 April 2024. 50 perusahaan asal Jepang, 9 perusahaan dari Indonesia, dan sejumlah pejabat penting menghadiri forum ini, mulai dari; Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi, Parliamentary Vice Minister of Land, Infrastructure, Transport, and Tourism of Japan Ishibashi Rintaro, Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang Heri Ahmadi, dan Pj. Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono. Acara ini menegaskan peran strategis MRT Jakarta dalam mendorong transportasi berkelanjutan melalui pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) untuk meningkatkan konektivitas, aksesibilitas, dan pertumbuhan ekonomi Jakarta.

PT MRT Jakarta (Perseroda) held TOD Investment Forum 2024 at Indonesian Embassy Building in Tokyo on April 25-26, 2024. 50 companies from Japan, 9 companies from Indonesia, and a number of important officials attended the forum, starting from; Indonesian Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi, Parliamentary Vice Minister of Land, Infrastructure, Transport, and Tourism of Japan, Ishibashi Rintaro, Indonesian Ambassador to Japan, Heri Ahmadi, and Acting Governor of DKI Jakarta, Heru Budi Hartono. This event emphasized MRT Jakarta's strategic role in encouraging sustainable transportation through the development of transit-oriented areas (TOD) to improve connectivity, accessibility, and economic growth in Jakarta.

13 Mei 2024
May 2024



MRT Jakarta dan BMKG Menandatangani PKS terkait Penyediaan Layanan Informasi Bidang Meteorologi Klimatologi Geofisika

MRT Jakarta and BMKG sign Cooperation Agreement on the Provision of Information Services in Meteorology, Climatology, and Geophysics Sector

Pada Senin, 13 Mei 2024, Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan, Mega Indahwati Natangsa Tarigan, dan Kepala Balai Besar Hartanto Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah II Hartanto menandatangani dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) di Depo MRT Jakarta. Perjanjian ini mengatur kerja sama dalam pertukaran informasi terkait prakiraan cuaca dan peringatan dini bencana, seperti banjir dan gempa, untuk meningkatkan keselamatan operasional khususnya pelanggan MRT Jakarta.

On Monday, May 13, 2024, Director in charge of Operations and Maintenance, Mega Indahwati Natangsa Tarigan, and Head of Meteorology, Climatology, and Geophysics Center of Region II, Hartanto, signed a Cooperation Agreement (PKS) document at MRT Jakarta Depot. This agreement regulates cooperation on information exchange related to weather forecast and early warning of disasters, such as flood and earthquake, to improve operational safety, especially for MRT Jakarta ridership.

15-17 Mei 2024
May 2024



PT MRT Jakarta (Perseroda) Jadi Tuan Rumah Konferensi COMET Eastern Region 2024

PT MRT Jakarta (Perseroda) Hosts COMET Eastern Region 2024 Conference

PT MRT Jakarta (Perseroda) berkesempatan menjadi tuan rumah konferensi COMET Eastern Region 2024. Sebanyak 70 peserta dari 9 operator metro Asia-Pasifik dan Transport Strategy Center, Imperial College London hadir selama tiga hari untuk berbagi pengalaman terkini dalam mengelola metro. Acara ini mencakup diskusi praktik terbaik, studi banding indikator kinerja, pemaparan inovasi, serta penguatan jejaring antar pelaku industri perkeretaapian perkotaan modern.

PT MRT Jakarta (Perseroda) had the opportunity to host COMET Eastern Region 2024 conference. A total of 70 participants from 9 Asia-Pacific metro operators and Transport Strategy Center, Imperial College London attended for three days to share the latest experiences in managing metros. This event included discussions on best practices, comparative studies of performance indicators, presentations of innovations, and strengthening networks between modern urban railway industry players.

25 Juni 2024
June 2024



Masyarakat Antusias Gunakan MRT Jakarta saat Peringatan HUT ke-497 Kota Jakarta

Strong Public Enthusiasm for MRT Jakarta During Jakarta's 497th Anniversary

PT MRT Jakarta (Perseroda) mencatat 286.445 orang menggunakan MRT Jakarta saat peringatan HUT ke-497 Kota Jakarta pada Sabtu-Minggu (22-23 Juni 2024). Sepanjang akhir pekan tersebut, ribuan masyarakat menikmati 2 *event* besar, yaitu acara peringatan HUT ke-497 Kota Jakarta dan BTN Jakarta International Marathon. PT MRT Jakarta (Perseroda) mendukung kedua kegiatan tersebut dengan menerapkan tarif promo Rp1 selama 2 hari dan menambah jam operasional (kereta pertama pukul 04.05 WIB) pada Minggu, 23 Juni 2024. Selain itu, program tarif Rp1 ini merupakan hadiah khusus dari Pemerintah Provinsi Jakarta melalui Dinas Perhubungan dalam rangka memperingati HUT ke-497 Kota Jakarta.

PT MRT Jakarta (Perseroda) recorded 286,445 passengers using MRT Jakarta services during Jakarta's 497th Anniversary celebrations on Saturday and Sunday (June 22-23, 2024). Over the weekend, thousands participated in two major events: Jakarta Anniversary celebration and BTN Jakarta International Marathon. PT MRT Jakarta (Perseroda) supported these activities by offering a promotional fare of IDR1 for two days and extending operational hours (first train at 04:05 AM) on Sunday, June 23, 2024. The IDR1 fare was a special gift from Jakarta Provincial Government through the Transportation Department for the city's 497th anniversary.

4 Juli 2024
July 2024



Tunnel Boring Machine 1 Hubungkan Stasiun Glodok ke Kota

Tunnel Boring Machine 1 Connects Glodok to Kota Station

Stasiun Glodok dan Kota kini telah terhubung, ditandai dengan selesainya pembangunan terowongan Stasiun Glodok menuju Stasiun Kota oleh mesin bor terowongan/*Tunnel Boring Machine* 1 (TBM1). TBM1 berhasil membangun terowongan sepanjang 244,5 meter di kedalaman 23,75 meter selama sekitar 105 hari. Selanjutnya, mesin bor berdiameter sekitar 6,7 meter tersebut, akan membangun terowongan dengan titik mulai dari Stasiun Kota menuju Stasiun Glodok.

The connection between Glodok and Kota stations was completed with the construction of a tunnel by Tunnel Boring Machine 1 (TBM1). TBM1 successfully excavated a 244.5-meter tunnel at a depth of 23.75 meters over approximately 105 days. The 6.7 meters-diameter TBM will next excavate a tunnel starting from Kota Station toward Glodok Station.

8 Juli 2024
July 2024



Rasapadu *Food Court* & Halte Transport Hub Diresmikan

Inauguration of Rasapadu Food Court & Transport Hub Halt

PT MRT Jakarta (Perseroda) meresmikan Halte Transport Hub dan area pujasera (*food court*) Rasa Padu di Gedung Transport Hub MRT Jakarta, Dukuh Atas. Peresmian dihadiri oleh Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta, Bapak Nasruddin Djoko Surjono, Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Bapak Tuhiyat, Direktur Pelayanan dan Bisnis PT Transportasi Jakarta Bapak Fadly Hasan, dan Direktur ID Kitchen Bapak Tommy. Dua layanan baru ini diharapkan dapat mengoptimalkan peran Transport Hub sebagai pusat integrasi moda di kawasan TOD Dukuh Atas.

PT MRT Jakarta (Perseroda) inaugurated the Transport Hub Halt and Rasa Padu food court area at MRT Jakarta Transport Hub Building, Dukuh Atas. The inauguration was attended by the Head of DKI Jakarta Provincial Government-Owned Enterprise Development Agency, Mr. Nasruddin Djoko Surjono, President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda), Mr. Tuhiyat, Director of Services and Business of PT Transportasi Jakarta, Mr. Fadly Hasan, and Director of ID Kitchen, Mr. Tommy. These two new services are expected to optimize the role of Transport Hub as a center for mode integration in Dukuh Atas TOD area.

24-26 Juli 2024
July 2024



Selenggarakan Mobility Payment Asia Pacific 2024, MRT Jakarta Dorong Inovasi Pembayaran Digital

Holding Mobility Payment Asia Pacific 2024, MRT Jakarta Encourages Digital Payment Innovation

PT MRT Jakarta (Perseroda) bersama dengan APSCA, asosiasi independen global dalam sektor industri identitas dan pembayaran digital menggelar Mobility Payment Asia Pacific 2024. Konferensi bertema "*Payments Inclusivity in Public Transport Systems*" ini dihadiri sekitar 200 peserta dari berbagai sektor industri pembayaran digital global. Selain diskusi dan pemaparan hasil penerapan berbagai sistem pembayaran operator-operator metro dan bus internasional, peserta juga berkesempatan membangun jejaring, mengunjungi operator transportasi publik Jakarta, serta melihat inovasi terbaru dari 10 perusahaan penyedia sistem pembayaran dari dalam dan luar Indonesia.

PT MRT Jakarta (Perseroda) with APSCA, a global independent association in the digital identity and payment industry sector, held Mobility Payment Asia Pacific 2024. The conference themed "Payments Inclusivity in Public Transport Systems" was attended by around 200 participants from various sectors of the global digital payment industry. In addition to discussions and presentations on the results of implementing various payment systems for international metro and bus operators, participants also had the opportunity to build networks, visit Jakarta's public transportation operators, and see the latest innovations from 10 payment system providers from within and outside Indonesia.

9 Agustus 2024
August 2024



#JelajahiJakarta: Stempel MRT Jakarta Tingkatkan Animo Masyarakat

#ExploreJakarta: MRT Jakarta Stamps Increase Public Enthusiasm

Untuk melestarikan budaya lokal Indonesia, PT MRT Jakarta (Perseroda) menghadirkan ornamen khas kebudayaan Betawi pada dinding-dinding stasiun. Perseroan juga menyediakan stempel MRT Jakarta dengan desain unik khas Betawi pada tiga stasiun, yaitu Cipete, Blok A, dan Haji Nawi. Melalui pendekatan *experiential*, masyarakat diharapkan dapat lebih mengenal budaya lokal khas Jakarta sambil menggunakan transportasi MRT Jakarta.

To preserve local Indonesian culture, PT MRT Jakarta (Perseroda) presents Betawi cultural ornaments on station walls. The Corporation also provides MRT Jakarta stamps with unique Betawi designs at three stations, which are Cipete, Blok A, and Haji Nawi. Through an experiential approach, the public is expected to be able to get to know more about Jakarta's local culture while using MRT Jakarta transportation.

13-15 Agustus 2024
August 2024



PT MRT Jakarta Pertahankan Predikat Emas dalam Verifikasi Sistem Manajemen Pengamanan

PT MRT Jakarta Maintains Gold Predicate in Security Management System Verification

PT MRT Jakarta (Perseroda) sukses mempertahankan Predikat Emas (baik sekali) dalam verifikasi Pengawasan dan Pengendalian Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) 2024 dengan skor 90,42%. Sebagai objek vital nasional bidang transportasi perkeretaapian, Perseroan terus melaksanakan dan menerapkan sistem manajemen pengamanan berbasis lima elemen; komitmen dan kebijakan, pola serta konfigurasi pengamanan, standar kompetensi pelaksana, serta *monitoring* evaluasi.

PT MRT Jakarta (Perseroda) successfully maintained its Gold Predicate (very good) in the 2024 Security Management System Supervision and Control (SMP) verification with a score of 90.42%. As a national vital object in the railway transportation sector, the Corporation continues to implement and apply a security management system based on five elements; commitment and policy, security patterns and configurations, implementer competency standards, and monitoring and evaluation.

15-21 Agustus 2024
August 2024



PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Kemendikbudristek RI Menggelar Pameran dan Gelar Wicara Keberagaman Indonesia

PT MRT Jakarta (Perseroda) and the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research and Technology Held an Exhibition and Talk Show on Indonesian Diversity

Pada tanggal 15-21 Agustus 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Perlindungan Kebudayaan menggelar Pameran dan Gelar Wicara bertajuk "LEGASI" (Kaleidoskop Keberagaman Indonesia) di Stasiun Bundaran HI. Kegiatan tersebut mengusung tema "Meniti Masa Menuju Gemilang Budaya".

On August 15-21, 2024, PT MRT Jakarta (Perseroda) and the Directorate General of Culture, Ministry of Education, Culture, Research and Technology through the Directorate of Cultural Protection held an Exhibition and Talk Show entitled "LEGASI" (Kaleidoscope of Indonesian Diversity) at Bundaran HI Station. This event carried the theme "Traveling Through Time Towards Cultural Glory".

22 Agustus 2024
August 2024



MRT Jakarta Menyelenggarakan Diskusi Panel *Strategies Against Fraud*

MRT Jakarta Holds Panel Discussion on Strategies Against Fraud

PT MRT Jakarta (Perseroda) menggelar Diskusi Panel GRC Terintegrasi bertajuk "GRC Series" dengan tema *Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud*. Acara ini berlangsung pada Kamis, 22 Agustus 2024, di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta. Acara ini menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (*Governance, Risk Management, Compliance*) Terintegrasi yang mengacu pada standar ISO, OCEG, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Peraturan Perundang-Undangan.

PT MRT Jakarta (Perseroda) held an Integrated GRC Panel Discussion entitled "GRC Series" with the theme Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud. This event took place on Thursday, August 22, 2024, at Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta. This event was a manifestation of the Corporation's commitment to implementing Integrated Governance, Risk Management, and Compliance practices that refer to ISO, OCEG, Financial Services Authority (OJK) standards, and Laws and Regulations.

28 Agustus 2024
August 2024



Peresmian *Box Jacking Breakthrough*

Inauguration of Box Jacking Breakthrough

PT MRT Jakarta (Perseroda) telah merampungkan pembangunan *Entrance* 1 Stasiun Monas. *Box jacking* menjadi metode yang digunakan untuk membangun akses keluar masuk (*passageway*) penumpang dengan mendorong *box* beton secara horizontal menggunakan *hydraulic jack* sambil menggali tanah di bagian depan dengan ekskavator. Melalui metode ini, tidak diperlukan lagi rekayasa lalu lintas atau *traffic diversion*.

PT MRT Jakarta (Perseroda) has completed the construction of Entrance 1 of Monas Station. Box jacking is a method used to build passenger access and exit (passageway) by pushing a concrete box horizontally using a hydraulic jack while digging the ground in front with an excavator. Through this method, traffic engineering or traffic diversion is no longer needed.

6 September 2024
September 2024



PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Bank DKI Berkolaborasi Luncurkan MartiPay

PT MRT Jakarta (Perseroda) and Bank DKI Launch MartiPay

PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Bank DKI berkolaborasi meluncurkan MartiPay sebagai pilihan baru sistem pembayaran non-tunai bagi pelanggan MRT Jakarta. MartiPay merupakan fitur pembayaran yang terdapat di aplikasi MyMRTJ dengan sejumlah keunggulan seperti *top up* saldo, pembayaran QRIS dan tiket QR, serta mengetahui riwayat transaksi. Bahkan, melalui fitur pembayaran QRIS, pelanggan dapat melakukan pembayaran di gerai-gerai atau *merchant* yang ada di stasiun MRT Jakarta.

PT MRT Jakarta (Perseroda) and Bank DKI collaborated to launch MartiPay, a new cashless payment option for MRT Jakarta customers. MartiPay is a payment feature in MyMRTJ app, offering advantages such as balance top-up, QRIS and QR ticket payments, and transaction history tracking. Through QRIS payment features, customers can also make payments at stores or merchants located in MRT Jakarta stations.

11 **September 2024**
September 2024



Presiden Joko Widodo Canangkan MRT Lin Timur-Barat Fase 1 Tahap 1

President Joko Widodo Launches MRT Jakarta East-West Line Phase 1 Stage 1

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mencanangkan pembangunan MRT Jakarta Lin Timur-Barat Fase 1 Tahap 1. Seremoni pencanangan dilakukan di area konstruksi beranda peron (*councourse*) Stasiun Thamrin sebagai titik interkoneksi antara MRT Lin Utara-Selatan dan Lin Timur-Barat. Hadir juga dalam pencanangan ini Duta Besar Jepang untuk Indonesia Yasushi Masaki, Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi, Pj. Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang Heri Akhmadi, dan Pimpinan Sementara DPRD Provinsi DKI Jakarta Achmad Yani.

President Joko Widodo officially launched the construction of MRT East-West Line Phase 1. The ceremony was held at the concourse of Thamrin Station, the interconnection point between the North-South and East-West of MRT Jakarta Lines. The event was attended by Japan's Ambassador to Indonesia Yasushi Masaki, Indonesia's Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi, Acting Governor of DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, Indonesian Ambassador To Japan, Heri Akhmadi, and Acting Chair of Jakarta Regional Legislative Council, Achmad Yani.

23 **September 2024**
September 2024



PT MRT Jakarta (Perseroda) Meraih Skor 90,01 dalam Penilaian Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) oleh BPKP

PT MRT Jakarta (Perseroda) Achieves Score of 90.01 in Corruption Control Effectiveness Index (IEPK) Assessment by BPKP

Untuk pertama kalinya, PT MRT Jakarta (Perseroda) mengikuti pengukuran Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan (BPKP) DKI Jakarta dan meraih skor 90,01 dengan predikat **"Berubah"**. Evaluasi ini menjadi bukti komitmen Perseroan dalam mencegah korupsi yang berpotensi merusak citra perusahaan.

For the first time, PT MRT Jakarta (Perseroda) participated in the Corruption Control Effectiveness Index (IEPK) measurement by the Jakarta Representative Office of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and achieved a score of 90.01 with the predicate **"Changed"**. This evaluation is proof of the Corporation's commitment to preventing corruption that has the potential to damage the Corporation's image.

3 **Oktober 2024**
October 2024



MRT Jakarta Kembali menjadi Operator dengan Kepuasan Pelanggan tertinggi berdasarkan Survei COMET

MRT Jakarta is back to Become an Operator with the Highest Customer Satisfaction based on a COMET Survey

PT MRT Jakarta (Perseroda) kembali menjadi operator dengan tingkat kepuasan pelanggan tertinggi berdasarkan Survei Kepuasan Pelanggan 2024 oleh Community of Metros (COMET). Dengan skor 4,32, MRT Jakarta mengungguli 30 operator metro dari Eropa, Asia, dan Amerika. Keberhasilan ini menegaskan posisi puncak yang telah dipertahankan sejak 2022 dan 2023. MRT Jakarta juga mencatatkan Indeks Loyalitas (NPS) tertinggi, mencapai 73%, melampaui 29 negara anggota COMET lainnya. Capaian ini menunjukkan mutu dan layanan MRT Jakarta dapat memberikan kesan yang istimewa bagi para pelanggan.

PT MRT Jakarta (Perseroda) has once again become the operator with the highest level of customer satisfaction based on the 2024 Customer Satisfaction Survey by the Community of Metros (COMET). With a score of 4.32, MRT Jakarta outperformed 30 metro operators from Europe, Asia, and America. This success confirms the top position that has been maintained since 2022 and 2023. MRT Jakarta also recorded the highest Loyalty Index (NPS), reaching 73%, surpassing 29 other COMET member countries. This achievement shows that MRT Jakarta's quality and service can provide a special impression for its ridership.

8 Oktober 2024
October 2024



PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Bank DKI Umumkan Kerja Sama Hak Penamaan Stasiun Bundaran HI

PT MRT Jakarta (Perseroda) and Bank DKI Announce Naming Rights Partnership for Bundaran HI Station

PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Bank DKI mengumumkan kemitraannya melalui hak penamaan (*naming rights*) pada Stasiun Bundaran HI Bank DKI. Seremoni penandatanganan kerja sama tersebut dilakukan di Stasiun Bundaran HI Bank DKI, Jakarta Pusat, oleh Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat dan Direktur Utama PT Bank DKI Agus H. Widodo. Penandatanganan disaksikan langsung oleh Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo, Komisaris Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Dodik Wijanarko, dan jajaran Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda), serta PT Bank DKI. Hal ini menunjukkan sinergi kuat antara Perseroan dengan BUMD Provinsi DKI Jakarta.

PT MRT Jakarta (Perseroda) and Bank DKI announced their partnership through naming rights for Bundaran HI Station, now officially Bundaran HI Bank DKI Station. The partnership was marked by a signing ceremony at the station, attended by PT MRT Jakarta (Perseroda) President Director, Tuhiyat, and PT Bank DKI President Director, Agus H. Widodo. The event was witnessed by DKI Jakarta Transportation Agency Head, Syafrin Liputo, PT MRT Jakarta (Perseroda) Commissioner, Dodik Wijanarko, and Board of Directors' members of PT MRT Jakarta (Perseroda), and PT Bank DKI. This shows a strong synergy between the Corporation and BUMD of DKI Jakarta Province.

12-13 Oktober 2024
October 2024



Kolaborasi PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan Kelompok Lari Anak Bangsa (KLAB) dalam Acara Jakarta Running Festival

Collaboration of PT MRT Jakarta (Perseroda) with Kelompok Lari Anak Bangsa (KLAB) in Jakarta Running Festival Event

Acara kolaborasi Jakarta Half Marathon 2024 dengan Wondr Jakarta Running Festival 2024 berlangsung pada 12-13 Oktober 2024 di Istora Senayan. Kegiatan yang mengintegrasikan olahraga, gaya hidup sehat, dan kesadaran lingkungan ini bertujuan menjadikan Jakarta sebagai pusat gaya hidup urban yang dinamis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

The collaboration event of Jakarta Half Marathon 2024 with Wondr Jakarta Running Festival 2024 took place on October 12-13, 2024 at Istora Senayan. This activity, which integrated sports, a healthy lifestyle, and environmental awareness, aimed to make Jakarta a center for a dynamic and environmentally responsible urban lifestyle.

16 Oktober 2024
October 2024



MRT x Kredivo

MRT Partners with Kredivo

PT MRT Jakarta (Perseroda) meluncurkan kerja sama dengan *platform* kredit digital Kredivo. Bentuk kerja sama mencakup sistem pembayaran *paylater* melalui aplikasi MyMRTJ. Peluncuran dilakukan pada Rabu, 16 Oktober 2024 di Stasiun Bundaran HI–Bank DKI.

PT MRT Jakarta (Perseroda) launched a partnership with the digital credit platform Kredivo. The collaboration includes a pay-later payment system available through MyMRTJ app. The launch event was held on Wednesday, October 16, 2024 at Bundaran HI–Bank DKI Station.

21 **Oktober 2024**
October 2024



Kunjungan Wakil Presiden RI di CP201
Vice President of RI Visits CP201

Usai resmi dilantik, Wakil Presiden Republik Indonesia langsung meninjau Proyek Strategis Nasional MRT Lin Utara-Selatan Fase 2A di area proyek Stasiun Monas. Kunjungan ini bertujuan untuk memahami tantangan yang dihadapi serta mengevaluasi perkembangan proyek MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A.

The newly inaugurated Vice President of the Republic of Indonesia immediately visited the National Strategic Project of MRT Jakarta North-South Line Phase 2A at Monas Station construction site to understand challenges and evaluate progress of MRT Jakarta North-South Line Phase 2A.

28 **Oktober 2024**
October 2024



Kedua Terowongan Penguhubung Stasiun Glodok dan Kota Selesai Dibangun
Completion of Glodok-Kota Connecting Tunnels

Tepat pukul 14.35 WIB, sirine bergaung di kedalaman sekitar 18 meter di bawah permukaan tanah. Secara bersamaan, bendera Indonesia dan Jepang dikibarkan di atas mesin bor terowongan. Momen tersebut merupakan penanda bahwa TBM1 telah berhasil menembus dan menyelesaikan pembangunan terowongan *southbound* dari Stasiun Kota hingga Stasiun Glodok. Tepuk tangan pekerja dan undangan seremoni menambah keriuhan perayaan peristiwa bersejarah tersebut.

At 02:35 PM WIB, a siren sounded 18 meters underground, marking the completion of the southbound tunnel connecting Kota Station to Glodok Station by TBM1. Indonesian and Japanese flags were raised atop the tunnel boring machine to celebrate this historic achievement, which was met with applause from workers and ceremony attendees.

5 **November 2024**
November 2024



Tinjau Area Konstruksi Stasiun Monas, Komisi B DPRD Provinsi DKI Jakarta Apresiasi Progres Pembangunan Fase 2A
Commission B of DPRD DKI Jakarta Praises Phase 2A Progress During Monas Station Construction Site Visit

Komisi B DPRD Provinsi DKI Jakarta meninjau area pembangunan Stasiun Monas pada Selasa, 5 November 2024. Hadir dalam kunjungan kerja ini Asisten Perekonomian dan Keuangan Setda DKI Jakarta Sri Haryati yang didampingi Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah DKI Jakarta Nasruddin Djoko Surjono. Rombongan diterima oleh Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat, Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi PT MRT Jakarta (Perseroda) Weni Maulina, dan Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta (Perseroda) Farchad H. Mahfud.

On Tuesday, November 5, 2024, Commission B of DPRD DKI Jakarta visited Monas Station construction site. The visit included Jakarta Assistant for Economic and Financial Affairs, Sri Haryati, accompanied by the Head of Jakarta Regional Enterprise Development Agency, Nasruddin Djoko Surjono. The delegation was received by PT MRT Jakarta (Perseroda) President Director, Tuhiyat, Director in charge of Construction of PT MRT Jakarta (Perseroda), Weni Maulina, and Director in charge of Business Development of PT MRT Jakarta (Perseroda), Farchad H. Mahfud.

8 November 2024
November 2024



5 Jurnalis Ikuti MRT Jakarta *Fellowship Program* di Taiwan

Five Journalists Participate in MRT Jakarta Fellowship Program in Taiwan

Bertema Transformasi Sistem Pembayaran Digital, lima jurnalis terpilih berkesempatan mengikuti MRT Jakarta *Fellowship Program* (MFP) yang diadakan pada 28 Oktober–4 November 2024 di Taiwan. Program studi banding yang diikuti insan media ini berfokus pada sistem transportasi publik. Selama seminggu, para peserta berdiskusi dengan pakar transportasi perkotaan, operator Taipei Metro, dan penyedia layanan pembayaran digital, serta mengunjungi *Transit-Oriented Development* (TOD), *park and ride*, dan fasilitas integrasi antarmoda lainnya.

With the theme of Digital Payment System Transformation, five selected journalists joined the opportunity to participate in MRT Jakarta Fellowship Program (MFP), held on October 28–November 4, 2024 in Taiwan. The comparative study program attended by media personnel focuses on the public transportation system. For a week, participants discussed with urban transportation experts, Taipei Metro operators, and digital payment service providers, as well as visiting Transit-Oriented Development (TOD), park and ride, and other intermodal integration facilities.

11 November 2024
November 2024



Kontingen MRT Jakarta Raih 5 Medali di Ajang PORSENI 2024

MRT Jakarta Contingent Wins 5 Medals at PORSENI 2024

Kontingen MRT Jakarta berhasil menorehkan prestasi membanggakan di ajang Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) 2024. Para atlet MRT Jakarta berpartisipasi dalam 10 cabang olahraga; Bola Voli, Bola Basket, Vokal, Catur, Tenis Lapangan, Bulutangkis, Futsal, Mobile Legends, Memancing, dan Tenis Meja. Dengan semangat juang dan sportivitas tinggi, atlet-atlet MRT Jakarta berhasil membawa pulang total 5 medali, yang terdiri dari 2 medali perak untuk cabang Bola Voli Putra dan Putri, serta 3 medali perunggu di cabang Vokal Putri, Catur, dan Bola Basket Putra.

MRT Jakarta contingent successfully made a proud achievement at the 2024 Sports and Arts Week (PORSENI). MRT Jakarta athletes participated in 10 sports; Volleyball, Basketball, Vocals, Chess, Tennis, Badminton, Futsal, Mobile Legends, Fishing, and Table Tennis. With high fighting spirit and sportsmanship, MRT Jakarta athletes managed to bring home a total of 5 medals, consisting of 2 silver medals for the Men's and Women's Volleyball branches, and 3 bronze medals in the Women's Vocals, Chess, and Men's Basketball branches.

28 November 2024
November 2024



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan dilaksanakan pada Hari Jumat, 29 November 2024 di Gedung Wisma Nusantara Lt. 22. RUPSLB dimulai pukul 14.00 WIB serta dihadiri oleh Pemegang Saham, seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Notaris.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT MRT Jakarta (Perseroda) was held on Friday, November 29, 2024, at Wisma Nusantara, 22nd Floor. The meeting commenced at 02:00 PM WIB and was attended by shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors, and a notary.

28 **November 2024**
November 2024



MRT Jakarta Kembangkan EMV *Contactless Technology* untuk Wujudkan Masa Depan Angkutan Perkotaan

MRT Jakarta Develops EMV Contactless Technology to Realize the Future of Urban Transportation

PT MRT Jakarta (Perseroda) bekerja sama dengan Mastercard, telah mengembangkan teknologi EMV *Contactless* untuk mempermudah transaksi. Hal ini menjadi wujud upaya Perseroan dalam memperluas fasilitas dan sistem *ticketing* MRT sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam mengakses layanan MRT Jakarta.

PT MRT Jakarta (Perseroda) in collaboration with Mastercard, has developed EMV Contactless technology to facilitate transactions. This is a manifestation of the Corporation's efforts to expand MRT facilities and ticketing system, and thus, improving ridership convenience in accessing MRT Jakarta services.

29 **November 2024**
November 2024



PT MRT Jakarta
Wisma Nusantara Lt. 21,
Jl. MH Thamrin 59, Jakarta 10350

Confirmation

To whom it may concern

PT TUV Rheinland as an audit institution for an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with the Ministerial Decree of Employment of The Republic of Indonesia No. 209 Year 2016 on October 22, 2016 herewith confirm that PT MRT Jakarta furnished proof within the scope of an implementation of an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation PP No. 50 year 2012.

The audit was conducted from 2024.11.25 to 29 and the audit result 93.37% for advance level category.

The procedure is currently in the examination phase of the certification center.

The audit documentation will be submitted as soon as possible after processing and a positive certification decision.

This statement is valid until the original certificate issued by the Ministry of Employment of The Republic of Indonesia.

Please do not hesitate to contact us in case of any questions.

Best regards
PT TUV Rheinland Indonesia

Dian S. Soemirta
Director

Raih Hasil Memuaskan dalam Audit SMK3 Tahun 2024

Achieving Excellence in the 2024 OHSMS Audit

Perseroan berhasil mempertahankan Bendera Emas atas Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilaksanakan pada 25-29 November 2024. Setelah melalui berbagai proses penilaian, meliputi *site visit*, wawancara, serta pemeriksaan dokumen pada unit-unit kerja, tim auditor dari Lembaga Sertifikasi TUV Rheinland memberikan skor 93,37% dan menilai PT MRT Jakarta (Perseroda) telah menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik.

The Corporation retained the Gold Flag for its Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Audit, conducted from November 25-29, 2024. After undergoing assessments including site visits, interviews, and document reviews at various units, TUV Rheinland auditors awarded a score of 93.37%, recognizing PT MRT Jakarta (Perseroda) for successfully implementing robust occupational safety and health standards.

2 **Desember 2024**
December 2024



TOD Forum 2024 Dorong Kolaborasi Pembangunan Kawasan TOD MRT Jakarta Lin Timur-Barat

TOD Forum 2024 Promotes Collaboration for East-West Line TOD MRT Jakarta Development

Pencanangan pembangunan MRT Jakarta Lin Timur-Barat menjadi momentum lanjutan dalam transformasi infrastruktur transportasi dan tata kota Jakarta. Melalui kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai *stakeholder* yang akan mendorong pembangunan dan pengembangan kawasan berorientasi transit di sepanjang jalur MRT Jakarta, TOD Forum 2024 hadir dengan tema besar "*Expanding Further*". Tema ini mencerminkan semangat optimisme dan visi besar untuk membangun Jakarta yang lebih terintegrasi, inklusif, dan berkelanjutan.

The launch of MRT Jakarta East-West Line marks a pivotal step in Jakarta's infrastructure and urban planning transformation. TOD Forum 2024, themed "Expanding Further," highlighted the collaboration and partnerships among stakeholders to drive the development of transit-oriented areas along MRT Jakarta corridor. The theme reflects optimism and a bold vision for a more integrated, inclusive, and sustainable Jakarta.

3 Desember 2024
December 2024



Peringati Hari Disabilitas Internasional 2024, MRT Jakarta Luncurkan Pin Prioritas Edisi Terbaru

Commemorating International Day of Persons with Disabilities 2024: Launch of New Priority Pins

PT MRT Jakarta (Perseroda) meluncurkan pin prioritas edisi terbaru. Peluncuran dilaksanakan dalam perayaan Hari Disabilitas Internasional 2024 yang diperingati setiap tanggal 3 Desember. Tahun ini, peringatan Hari Disabilitas Internasional mengusung tema memperkuat kepemimpinan penyandang disabilitas untuk masa depan yang inklusif dan berkelanjutan. Peringatan tahunan ini dipusatkan di Creative Hall Stasiun Bundaran HI–Bank DKI pada Selasa, 3 Desember 2024 dan dihadiri oleh sejumlah perwakilan dari komunitas penyandang disabilitas.

PT MRT Jakarta (Perseroda) launched a new edition of priority pins during the celebration of the 2024 International Day of Persons with Disabilities, held annually on December 3. This year's theme, "Strengthening Leadership of Persons with Disabilities for an Inclusive and Sustainable Future," was celebrated at the Creative Hall of Bundaran HI Bank DKI Station on Tuesday, December 3, 2024 and attended by representatives from disability communities.

9 Desember 2024
December 2024



MRT Jakarta Dukung Deklarasi Antikekerasan terhadap Perempuan di Transportasi Publik

MRT Jakarta Supports Declaration Against Violence Against Women in Public Transport

PT MRT Jakarta (Perseroda) mendukung peringatan 16 Hari Antikekerasan terhadap Perempuan (16HAKTP) 2024. Dukungan disampaikan melalui penandatanganan Deklarasi Bersama "Bersinergi untuk Menciptakan Transportasi Publik yang Aman, Aksesibel, Inklusif, dan Bebas dari Kekerasan Seksual" yang berisi komitmen untuk menolak keras berbagai bentuk kekerasan seksual di transportasi publik, mewujudkan moda dan sistem transportasi publik yang inklusif, menerapkan mekanisme penanganan kekerasan seksual, dan melakukan sosialisasi pencegahan kekerasan seksual kepada pelanggan.

PT MRT Jakarta (Perseroda) supported the 2024 16 Days of Activism Against Gender-Based Violence (16HAKTP) campaign through the signing of a Joint Declaration, "Collaborating to Create Safe, Accessible, Inclusive, and Violence-Free Public Transport." The declaration outlined commitments to firmly reject all forms of sexual violence in public transportation, create inclusive transport systems, implement mechanisms for handling sexual violence, and conduct awareness campaigns for customers on preventing sexual violence.

18 Desember 2024
December 2024



MRT Jakarta Dukung Upaya Interkoneksi Stasiun MRT Kota dan Stasiun Jakarta Kota

MRT Jakarta Supports Interconnection Efforts Between Kota MRT Station and Jakarta Kota Station

Upaya menghadirkan sistem transportasi publik perkotaan yang terintegrasi terus digalakkan. Salah satunya, melalui penandatanganan perjanjian kerja sama tentang pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Stasiun Jakarta Kota kepada Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dalam rangka pembangunan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A, khususnya Stasiun Kota. Interkoneksi antar kedua stasiun ini akan semakin mengukuhkan upaya integrasi antarmoda di Jakarta.

Efforts to establish an integrated urban public transportation system continue to progress. This includes a cooperation agreement for the use of PT Kereta Api Indonesia (Persero) land at Jakarta Kota Station by Jakarta Provincial Government for the construction of MRT Jakarta North-South Line Phase 2A, specifically at Kota Station. The interconnection between the two stations will further strengthen multimodal integration in Jakarta.

18 **Desember 2024**
December 2024



Kunjungan Wakil Presiden ke CP203 (Stasiun MRT Jakarta Glodok)

Vice President Visits CP203 (MRT Jakarta Glodok Station)

Wakil Presiden Republik Indonesia mengunjungi proyek stasiun MRT Jakarta Glodok dalam rangka meninjau proses pembangunan serta mengetahui hambatan yang terjadi pada MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A.

The Vice President of the Republic of Indonesia visited MRT Jakarta Glodok Station project to review construction progress and address challenges in the development of MRT Jakarta North-South Line Phase 2A.

23 **Desember 2024**
December 2024



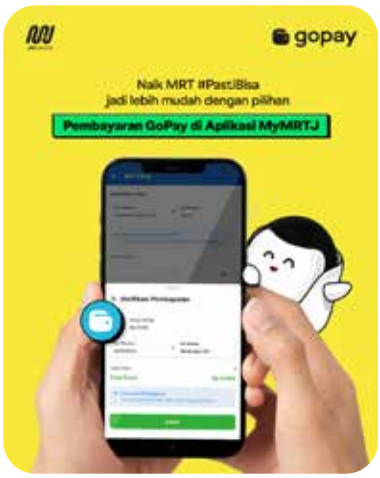
Penanaman Mangrove Ekowisata Mangrove PIK

Mangrove Planting at PIK Mangrove Ecotourism Area

PT MRT Jakarta (Perseroda) melakukan penanaman pohon mangrove di kawasan Ekowisata Mangrove PIK, Jakarta Utara. Penanaman dilakukan pada Senin, 23 Desember 2024 oleh karyawan MRT Jakarta dan masyarakat di sekitar area penanaman. Tidak kurang dari 500 bibit pohon mangrove jenis bakau (*rhizopora sp*). Kegiatan penanaman dilakukan dalam dua tahap di lokasi yang berbeda, yaitu 500 bibit di Ekowisata Mangrove PIK dan 1.000 bibit di Pulau Pari.

PT MRT Jakarta (Perseroda) conducted mangrove planting activities at PIK Mangrove Ecotourism area in North Jakarta. The planting, carried out on Monday, December 23, 2024, involved MRT Jakarta employees and local residents. A total of 500 mangrove seedlings of Rhizophora species were planted. The activity was conducted in two stages at different locations: 500 seedlings at PIK Mangrove Ecotourism and 1,000 seedlings at Pari Island.

26 **Desember 2024**
December 2024



MRT Jakarta Hadirkan GoPay di Aplikasi MyMRTJ

MRT Jakarta Presented GoPay on MyMRTJ Application

MRT Jakarta menghadirkan pilihan layanan pembayaran tiket menggunakan *e-wallet* GoPay di aplikasi MyMRTJ. Kerja sama antara MRT Jakarta dan GoPay Wallet semakin mengukuhkan proses transformasi dan digitalisasi dalam memudahkan pelanggan yang sehari-hari menggunakan fasilitas MRT Jakarta.

MRT Jakarta presented a ticket payment service option using GoPay e-wallet on MyMRTJ application. The collaboration between MRT Jakarta and GoPay Wallet further strengthens the transformation and digitalization process to facilitate customers who use MRT Jakarta every day.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan | Awards

PR Indonesia Awards 2024

1. *Platinum Winner* sektor BUMD;
   Platinum Winner in the Regional-Owned Enterprises Sector;
2. Kategori Departemen PR, *Gold Winner*;
   Gold Winner in the PR Department Category
3. Kategori Program PR, Subkategori Program *Corporate* PR, *Silver Winner*—Jakarta Half Marathon 2023;
   Silver Winner in the Corporate PR Program Subcategory—Jakarta Half Marathon 2023;
4. Kategori Kanal Digital, Subkategori Aplikasi, *Gold Winner* — MyMRTJ Apps;
   Gold Winner in the Digital Channel Category, Application Subcategory—MyMRTJ Apps;
5. Kategori Kanal Digital, Subkategori *Website*, *Gold Winner* – *Website* Bisnis;
   Gold Winner in the Digital Channel Category, Website Subcategory—Business Website;
6. Kategori Kanal Digital, Subkategori Media Sosial Instagram, *Gold Winner*;
   Gold Winner in the Digital Channel Category, Instagram Subcategory;
7. Kategori Kanal Digital, Subkategori Media Sosial TikTok, *Gold Winner*;
   Gold Winner in the Digital Channel Category, TikTok Subcategory;
8. Kategori Laporan Tahunan, Subkategori *Annual Report*, *Bronze Winner*; dan
   Bronze Winner in the Annual Report Subcategory; and
9. Kategori Laporan Tahunan, Subkategori *Sustainability Report*, *Bronze Winner*.
   Bronze Winner in the Sustainability Report Subcategory.



Pemberi Penghargaan Awarded by	Acara Event	Tanggal Diberikan Date of Award	Skala Scope
PR Indonesia	PR Indonesia Awards 2024	5 Maret 2024 March 5, 2024	Nasional National

Indonesia Most Powerful Women 2024

Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi PT MRT Jakarta (Perseroda) Weni Maulina dianugerahkan sebagai *The Most Resourceful Women-Leader in Managing Business Compexity*.

Weni Maulina, Director in charge of Construction at PT MRT Jakarta (Perseroda), was awarded as The Most Resourceful Women-Leader in Managing Business Complexity.

Pemberi Penghargaan Awarded by	Acara Event	Tanggal Diberikan Date of Award	Skala Scope
Majalah SWA SWA Magazine	Indonesia Most Powerful Women 2024	15 Juli 2024 July 15, 2024	Nasional National



Jakarta Investment Award 2024

1. Top Perusahaan dengan Realisasi Capaian Investasi Tertinggi Tahun 2023 pada *Project* Tertentu;
   Top Company for Highest Investment Achievement in 2023 for Specific Projects;
2. Top Perusahaan dengan Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar pada Sektor Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi tahun 2023; dan
   Top Company for the Largest Investment Contribution in Transportation, Warehousing, and Telecommunications (2023); and
3. Top Perusahaan dengan Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar pada Sektor Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran Tahun 2023.
   Top Company for the Largest Investment Contribution in Housing, Industrial Estates, and Offices (2023).

Pemberi Penghargaan Awarded by	**Acara** Event	**Tanggal Diberikan** Date of Award	**Skala** Scope
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	Jakarta Investment Award 2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	Nasional National



TOP GRC Awards 2024

1. *TOP GRC Awards* 2024 #5 Star;
   TOP GRC Awards 2024 #5 Star;
2. *The Most Committed GRC Leader* 2024; dan
   The Most Committed GRC Leader 2024; and
3. *The High Performing Board of Commissioner on* GRC 2024.
   High Performing Board of Commissioners on GRC 2024.

Pemberi Penghargaan Awarded by	**Acara** Event	**Tanggal Diberikan** Date of Award	**Skala** Scope
Majalah Top Business Top Business Magazine	TOP GRC Awards 2024	11 September 2024 September 11, 2024	Nasional National



Industry Award 2024

Industry Award 2024 untuk region Eropa, Timur Tengah, Afrika/Asia Pasifik/Amerika

Industry Award 2024 for Europe, Middle East, Africa/Asia Pacific/America

Pemberi Penghargaan Awarded by	Acara Event	Tanggal Diberikan Date of Award	Skala Scope
ITS World Community	Industry Award 2024	18 September 2024 September 18, 2024	Internasional International



DTKJ Award 2024

1. Operator Terbaik Penyedia Sarana dan Prasarana Transportasi Ramah Disabilitas, Lansia, Ibu Hamil, dan Anak—*Gold Award*;
   Gold Award—Best Operator Providing Inclusive Transportation for Disabilities, Elderly, Pregnant Women, and Children;
2. Operator dengan Pengguna Disabilitas Terbanyak—*Silver Award*;
   Silver Award—Operator with the Highest Disability User Base;
3. Operator Terkreatif dalam Pelayanan Disabilitas—*Gold Award*;
   Gold Award—Most Creative Disability Services Operator;
4. Operator dengan Kelembagaan Terakomodatif dalam Pelayanan Disabilitas—*Gold Award*; dan
   Gold Award—Most Accommodative Institution for Disability Services; and
5. Operator dengan Petugas Wanita Terbaik dalam Pelayanan Disabilitas.
   Best Female Officer in Disability Services.

Pemberi Penghargaan Awarded by	Acara Event	Tanggal Diberikan Date of Award	Skala Scope
Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Jakarta Transportation Council (DTKJ)	DTKJ Award 2024	19 September 2024 September 19, 2024	Nasional National



WSO Award 2024

MRT Jakarta meraih penghargaan bergengsi World Safety Organization (WSO) Award 2024 untuk kategori *Concerned Company/Corporation*

MRT Jakarta won the prestigious World Safety Organization (WSO) Award 2024 for the Concerned Company/Corporation category

Pemberi Penghargaan Awarded by	**Acara** Event	**Tanggal Diberikan** Date of Award	**Skala** Scope
World Safety Organization	World Safety Organization (WSO) Award 2024	14-16 Oktober 2024 October 14-16, 2024	Internasional International



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Award 2024

Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta Berprestasi dalam Pengelolaan Arsip Tahun 2024 dengan Kategori BB (Sangat Baik).

Regional-Owned Enterprises of DKI Jakarta Province with Achievements in Archives Management in 2024 with Category BB (Very Good).

Pemberi Penghargaan Awarded by	**Acara** Event	**Tanggal Diberikan** Date of Award	**Skala** Scope
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Award 2024	25 Oktober 2024 October 25, 2024	Nasional National



TOP Human Capital Award 2024

1. *TOP Human Capital Award* 2024 dengan 4 Bintang; dan
   TOP Human Capital Award 2024 with 4 Stars; and
2. *The Most Committed Human Capital Leader.*
   The Most Committed Human Capital Leader.

Pemberi Penghargaan Awarded by	Acara Event	Tanggal Diberikan Date of Award	Skala Scope
Majalah Top Business Top Business Magazine	TOP Human Capital Award 2024	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Nasional National



Stellar Workplace Award 2024

1. *Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment*; dan | and
2. *Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction.*

Pemberi Penghargaan Awarded by	Acara Event	Tanggal Diberikan Date of Award	Skala Scope
Kontan Business & Investment Media	Stellar Workplace Award 2024	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Nasional National



Anugerah Humas Jakarta

1. Juara Umum Anugerah Humas Jakarta;
   Grand Winner—Jakarta Public Relations Awards;
2. Juara 1 Kategori Kampanye Komunikasi Publik (Hari MRT 2024);
   First Place—Public Communication Campaign Category (MRT Day 2024);
3. Juara 1 Kategori Media Audiovisual (Video Clip Jingle MRT Jakarta "Ubah Jakarta"); dan
   First Place—Audiovisual Media Category (MRT Jakarta Jingle Video Clip "Ubah Jakarta"); and
4. Juara 3 Kategori Media Sosial (Instagram).
   Third Place—Social Media Category (Instagram).

Pemberi Penghargaan Awarded by	Acara Event	Tanggal Diberikan Date of Award	Skala Scope
Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta Jakarta Provincial Government	Anugerah Humas Jakarta Jakarta Public Relations Awards	21 November 2024 November 21, 2024	Provinsi Provincial



Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) Award 2024

Peringkat *Gold Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024

Gold Rating in Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024

Pemberi Penghargaan Awarded by	**Acara** Event	**Tanggal Diberikan** Date of Award	**Skala** Scope
National Center for Corporate Reporting	The 20th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024	25 November 2024 November 25, 2024	Asia



CGPI Award

"Trusted Company" dengan skor 84,85

"Trusted Company" with a score of 84.85

Pemberi Penghargaan Awarded by	**Acara** Event	**Tanggal Diberikan** Date of Award	**Skala** Scope
Indonesia Institute for Corporate Governance	Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2023	25 November 2024 November 25, 2024	Nasional National



Sertifikasi
Certifications

Sistem Manajemen Pengamanan
Security Management System



Deskripsi Sertifikasi
Certification Description

PT MRT Jakarta (Perseroda) meraih sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan dengan predikat *"Gold Reward"* berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019. Sertifikat ini diperoleh dalam rangka memperkuat komitmen Perseroan sebagai operator perkeretaapian berkelas dunia, serta meningkatkan keamanan MRT Jakarta sebagai Objek Vital Nasional yang aman dari segala bentuk ancaman, hambatan, dan gangguan.

PT MRT Jakarta (Perseroda) has been awarded the Security Management System certificate with a "Gold Reward" rating, in compliance with Regulation No. 7 of 2019 issued by the National Police of the Republic of Indonesia. This certification underscores the Corporation's commitment as a world-class railway operator and enhances the security of MRT Jakarta as a National Vital Object, safeguarding it from various threats, obstacles, and disruptions.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Certifying Body

Kepolisian Negara Republik Indonesia
National Police of the Republic of Indonesia

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Certification Date

15 Desember 2023
December 15, 2023

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

14 Desember 2026
December 14, 2026

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System



Deskripsi Sertifikasi
Certification Description

ISO 37001:2016 merupakan suatu standar manajemen anti penyuapan yang dirancang untuk semua jenis organisasi dari sektor apapun dan untuk segala jenis suap yang mungkin dihadapi. Sertifikasi ini berfungsi sebagai kerangka kerja dalam pencegahan dan membantu Perseroan mengatasi risiko terkait penyuapan dan mendorong budaya yang lebih baik. Implementasi dari standar ini terbukti membantu Perseroan mencegah, mengidentifikasi, dan menanggapi penyuapan dan mematuhi undang-undang antipenyuapan, dan menetapkan komitmen yang berlaku untuk kegiatan Perseroan.

ISO 37001:2016 is an anti-bribery management standard designed for organizations of any type and sector, addressing all forms of bribery they may encounter. This certification provides a framework to prevent and manage bribery-related risks while fostering a stronger ethical culture. Its implementation helps the Corporation prevent, detect, and respond to bribery incidents, comply with anti-bribery laws, and establish a commitment to ethical practices across its operations.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Certifying Body

TUV Rheinland

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi
Certification Date

25 Januari 2024
January 25, 2024

Masa Berlaku Hingga
Valid Until

24 Januari 2027
January 24, 2027

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP 50 Tahun 2012)

Occupational Health and Safety Management System (Government Regulation 50 of 2012)

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description

PT MRT Jakarta (Perseroda) mendapat sertifikat SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 dengan kategori Emas dengan nilai 93,37% melalui kriteria Tingkat Lanjutan (166 kriteria). Hasil ini menunjukkan komitmen tinggi Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sertifikasi ini mencakup aspek kebijakan, perencanaan, implementasi, evaluasi, serta peningkatan sistem K3 secara berkelanjutan.

PT MRT Jakarta (Perseroda) received an OHSMS certificate based on PP No. 50 of 2012 under Gold category with a score of 93.37% through the Advanced Level criteria (166 criteria). This result shows the Corporation's high commitment to occupational safety and health (OHS). This certification covers aspects of policy, planning, implementation, evaluation, and continuous improvement of the OHS system.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Certifying Body	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Date	Masa Berlaku Hingga Valid Until
TUV Rheinland	2024	2027

ISO 21502:2002 Sistem Manajemen Proyek

ISO 21502:2002 Project Management System

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description

ISO 21502:2002, merupakan pemutakhiran dari ISO 21500:2012, memberikan panduan bagi Project Manager dan organisasi berbasis proyek untuk memastikan keberjalanan proyek dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya sekaligus memaksimalkan *value creation*; termasuk utilisasi kolaborasi personel, pemasok, dan pelanggan, yang menghasilkan keterlibatan pemangku kepentingan dan kepuasan pelanggan dengan memastikan adanya perbaikan berkelanjutan. Secara umum, ISO21500 Series adalah standar internasional yang memberikan panduan untuk menyelaraskan pelaksanaan proyek dengan tujuan strategis Perseroan.

ISO 21502:2002, an update to ISO 21500:2012, provides guidance for Project Managers and project-based organizations to ensure project success by optimizing resource use while maximizing value creation; including the utilization of collaboration between personnel, suppliers, and customers, resulting in stakeholder engagement and customer satisfaction by ensuring continuous improvement. In general, ISO21500 Series is an international standard that provides guidance for aligning project implementation with the Corporation's strategic objectives.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Certifying Body	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Date	Masa Berlaku Hingga Valid Until
Professional Evaluation and Certification Board (PECB)	September 2024 September 2024	September 2025 September 2025





Laporan Manajemen

Management Report

02

MRT Jakarta telah menyusun strategi yang inovatif dan adaptif sebagai respons terhadap perubahan yang dinamis.

MRT Jakarta has developed innovative and adaptive strategies in response to dynamic changes.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Heru Budi Hartono

Komisaris Utama
President Commissioner

Keberhasilan Perseroan dalam meraih berbagai capaian positif sepanjang tahun 2024 tidak lepas dari kemampuan dalam menghadapi berbagai kendala.

The Corporation's success in achieving various positive achievements throughout 2024 was highly related to its ability to face various obstacles.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga MRT Jakarta mampu melewati tantangan kondisi perekonomian dan geopolitik global selama tahun 2024 dengan mencatatkan pencapaian kinerja yang baik.

Dalam laporan ini, kami akan memaparkan pelaksanaan pengawasan yang kami lakukan terhadap penyelenggaraan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta peran kami selaku Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan masukan di tengah lingkungan usaha yang menunjukkan tren perbaikan di sepanjang tahun.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dalam bentuk kolegial maupun individual. Hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Secara kolegial, penilaian kinerja Direksi didasarkan oleh capaian Indikator Kinerja Utama atau KPI yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan berdasarkan Kontrak Manajemen yang ditandatangani Direksi dengan Gubernur DKI Jakarta sebagai perwakilan Pemegang Saham. Pada tahun 2024, realisasi KPI Korporasi sebesar 101,20% di atas target yang ditetapkan sebesar 100,00%.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We would like to extend our gratitude to God Almighty for all His blessings, which have enabled MRT Jakarta to navigate the challenges of global economic and geopolitical landscape throughout 2024 and achieve commendable performance.

In this report, we will present the supervision conducted on the Corporation's business activities managed by the Board of Directors, as well as our role in providing guidance and recommendations amidst an improving business environment throughout the year.

Assessment of the Board of Directors' Performance and its Basis

The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance both collectively and individually, with the results reported to shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The collective assessment is based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the Corporation's Work Plan and Budget (RKAP), as stipulated in the Management Contract signed by the Board of Directors and the Governor of DKI Jakarta, representing the shareholders. In 2024, the Corporation's KPI realization reached 101.20%, exceeding the target of 100.00%.

Dasar penilaian kinerja Direksi secara individu ialah KPI Direktorat yang menggambarkan secara lebih detail tugas dan tanggung jawab Direktorat dalam mendukung KPI Korporasi.

The performance assessment of each member of the Board of Directors is based on Directorate KPIs that describe in more detail the Directorate's duties and responsibilities in supporting Corporate KPIs.

Penilaian kinerja masing-masing Direksi sebagai berikut:

The performance assessments are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Penilaian Kinerja Performance Assessment
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	100,24%
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	107,17%
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	87,72%
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	101,05%
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	103,51%

Kami menilai bahwa Direksi telah mampu memberikan kontribusi yang maksimal kepada Perseroan di tengah tantangan kondisi makro perekonomian dan industri. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif, serta perbaikan pada kinerja operasional, bisnis, dan kinerja keuangan. Namun, Dewan Komisaris juga menyadari masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan guna memberikan hasil yang terbaik dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

We believe the Board of Directors has successfully delivered optimal contributions to the Corporation amidst challenging macroeconomic and industry conditions. In 2024, the Corporation achieved positive growth, along with improvements in operational performance, business activities, and financial results. On the other hand, the Board of Commissioners recognizes there are still areas that need continuous improvement to ensure the best outcomes and sustainable value for shareholders and other stakeholders.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Oversight of Strategy Implementation

Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi terhadap penyusunan rencana kerja Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif, dan telah memanfaatkan setiap peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi. Direksi telah menunjukkan sikap hati-hati dan responsif dalam menjalankan strategi yang tepat dengan menerapkan prinsip efektif, efisien, dan ekonomis dalam setiap pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners actively provides direction and input to the Board of Directors on the preparation of the Corporation's work plan. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has applied a number of appropriate and effective strategic policies and utilized every opportunity while responding to the challenges faced. The Board of Directors has demonstrated a careful and responsive attitude in conducting the right strategy by applying the principles of effectiveness, efficiency, and economy in every decision-making.

Sesuai amanat yang diberikan oleh pemegang saham, tugas pokok MRT Jakarta ialah membangun jaringan perkeretaapian dalam kota, mengoperasikan MRT Jakarta dengan andal, serta mengembangkan kawasan berorientasi transit dengan upaya peningkatan pendapatan sebanyak-banyaknya. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris secara rutin memberikan rekomendasi

In line with the mandate from shareholders, MRT Jakarta's primary duties are to build an urban railway network, operate a reliable MRT Jakarta's system, and develop transit-oriented areas while maximizing revenue generation. Throughout 2024, the Board of Commissioners regularly provided recommendations and guidance to the Board of Directors on these matters and

serta arahan kepada Direksi terkait amanat tersebut dan melaporkan laporan triwulan perihal fungsi pengawasan kepada Direksi yang disampaikan kepada pemegang saham (Pemprov DKI dan Pasar Jaya).

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki 4 parameter yang perlu dipenuhi bagi manajemen dalam memenuhi target MRT Jakarta, yakni:

1. Parameter keuangan: Dewan Komisaris secara periodik melakukan pengawasan terhadap capaian *bottom line* (laba bersih) yang ditargetkan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan sudah berjalan sesuai target;
2. Parameter *customer satisfaction*: Dewan Komisaris juga fokus terhadap pengawasan atas kepuasan pelanggan yang dilihat dari kestabilan jumlah penumpang per hari, ketepatan waktu operasi kereta, serta melalui indeks kepuasan pelanggan;
3. Parameter *internal business process*: di dalam mencapai tujuan perusahaan, hal paling mendasar ialah memastikan proses bisnis di dalam perusahaan telah berjalan sesuai dengan prinsip GRC terintegritasi, mulai dari penyusunan KPI dan RKA berbasis risiko, tata kelola perusahaan yang baik, serta fungsi kepatuhan yang dijalani dalam setiap lini bisnis perusahaan; dan
4. Parameter *learning growth*: untuk menjaga kestabilan dalam mencapai tujuan perusahaan, hal yang menjadi prioritas ialah komitmen manajemen untuk memperhatikan pertumbuhan dan pengembangan karyawan baik dari sisi *hard skill* dan *soft skill*, serta selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan agar karyawan dapat bekerja lebih semangat dan termotivasi.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk mencapai target Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit, Komite Operasi & Proyek, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan kepada Direksi, Dewan Komisaris dapat mengakses informasi yang komprehensif dan diperlukan untuk menelaah serta melakukan kajian bersama Komite di bawahnya. Informasi yang diperoleh kemudian dibahas dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Kedua rapat tersebut dilaksanakan 1 bulan sekali. Dewan Komisaris

reported quarterly supervision reports to shareholders (DKI Jakarta Provincial Government and Pasar Jaya).

In performing its oversight function, the Board of Commissioners applies four key parameters to monitor the management's efforts in meeting MRT Jakarta's targets, as follows:

1. Financial parameter: The Board of Commissioners periodically monitors the targeted positive bottom-line performance. Positive net profit achievement indicates that the Board of Directors is managing the Corporation in line with its objectives;
2. Customer satisfaction parameter: The Board of Commissioners also focuses on supervising customer satisfaction, assessed through the stability of daily passenger numbers, operational punctuality, and the customer satisfaction index;
3. Internal business process parameter: Achieving corporate goals starts with ensuring business processes adhere to the integrated GRC (Governance, Risk, and Compliance) principles, including risk-based KPI and budget preparation (RKA), good corporate governance, and compliance in every business line; and
4. Learning growth parameter: To maintain stability in achieving corporate goals, the management must prioritize employee development in both hard and soft skills, while also ensuring employee welfare to enhance motivation and performance.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In line with its duties and responsibilities, the Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors to support Corporation's target achievements. As such, the Board of Commissioners is supported by supporting organs, consisting of the Audit Committee, Operations & Projects Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination, Remuneration, Business Development & Sustainability Committee.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners has access to comprehensive and relevant information for review and joint evaluation with its committees. This information is discussed in the Board of Commissioners' Internal Meetings and the Board of Commissioners' Joint Meetings with the Board of Directors, both of which are held monthly. Additionally, the Board of Commissioners and its subordinate

beserta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris rutin melaksanakan rapat bersama unit kerja terkait dalam waktu 1 bulan sekali.

committee members meet monthly with related work units.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal dengan mengundang Direksi untuk memberikan penjelasan atau informasi tambahan atas permasalahan atau usulan yang memerlukan rekomendasi serta persetujuan. Dewan Komisaris juga melakukan *monitoring* sebagai tindak lanjut atas arahan yang sudah disampaikan guna memastikan bahwa arahan yang sudah disampaikan, telah dilaksanakan dengan baik.

The Board of Commissioners holds internal meetings by inviting the Board of Directors to provide explanations or additional information on issues or proposals that require recommendations and approval. The Board of Commissioners also monitors the follow-up to the directions conveyed to ensure proper implementation

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 12 kali yang juga dihadiri komite di bawah Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Dewan Komisaris mencapai 94,00%. Sedangkan untuk Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 12 kali, dihadiri rata-rata anggota Dewan Komisaris sebesar 90,97%. Dewan Komisaris telah menyampaikan penasihatan kepada Direksi melalui 36 surat.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 Internal Meetings, which were also attended by the committees under its supervision, with an average attendance rate of 94.00%. Meanwhile, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors, with an average attendance rate of 90.97%. The Board of Commissioners issued 36 advisory letters to the Board of Directors.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2025

Outlook on Business Prospects for 2025

Laporan Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global hanya akan tumbuh 2,70% pada 2025 akibat masih adanya dampak geopolitik usai pemilu Amerika Serikat (AS) dan penyesuaian kebijakan ekonomi oleh Pemerintahan AS yang baru. Pemilu tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat memengaruhi banyak negara termasuk Indonesia, terutama berkaitan dengan keputusan investasi, belanja konsumen, kenaikan harga pangan dan energi global serta menurunkan daya beli masyarakat. Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga positif dan relatif stabil, namun kondisi tersebut membuat Perseroan perlu tetap berhati-hati dalam mengambil setiap kebijakan agar tidak berdampak negatif terhadap risiko bisnis MRT Jakarta.

According to the World Bank, global economic growth is projected at only 2.70% in 2025, due to the lingering geopolitical impact following the U.S. presidential election and economic policy adjustments by the new U.S. administration. The election could create political and economic uncertainty that could further affect many countries including Indonesia, especially in relation to investment decisions, consumer spending, rising global food and energy prices and reducing people's purchasing power. Although Indonesia's economic growth remains positive and relatively stable, this condition requires the Corporation to remain careful in taking every policy, thus, avoiding negative impact on MRT Jakarta's business risk.

Pada tahun 2025, sektor (lapangan usaha) transportasi dan pergudangan diproyeksikan akan tumbuh seiring dengan geliat ekonomi. Dalam mendukung upaya bisnis berkelanjutan, Direksi telah menyusun RJPP 2022-2030. Kebijakan strategi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 di antaranya adalah mendorong penguatan *retail*, *business expansion*, meneruskan pengembangan kawasan di sekitar stasiun, dan menjalin kerja sama baru dengan industri pendukungnya serta calon investor.

In 2025, the transportation and warehousing sector is projected to grow along with economic activity. To support sustainable business efforts, the Board of Directors has prepared the 2022–2030 Long-Term Corporate Plan (RJPP). Key strategic policies implemented in 2024 include strengthening retail, expanding business, developing areas around stations, and establishing new partnerships with supporting industries and potential investors.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tahun 2025 yang telah disusun oleh Direksi cukup realistis karena perkembangan industri transportasi masih sangat menjanjikan. Peluang Perseroan untuk terus tumbuh sangat besar dengan kekuatan yang dimiliki MRT Jakarta

The Board of Commissioners considers the business prospects for 2025, as outlined by the Board of Directors, to be realistic due to the transportation industry remains promising, and thus, offering high positive growth opportunities for the Corporation. With its position as a

sebagai penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang menjadikan kombinasi yang tepat dalam meraih dan mengoptimalkan prospek usaha. Hal ini diharapkan dapat mendorong terciptanya kesinambungan bisnis dalam jangka panjang, baik bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan dalam meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan telah berada di jalur yang benar untuk menciptakan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang dan nilai bagi pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya. Penyusunan RKAP MRT Jakarta dilaksanakan dengan analisa berbasis risiko guna meminimalisasi dampak potensi kondisi ketidakpastian yang dapat memengaruhi kegiatan operasional Perseroan. RKAP berbasis risiko dilaksanakan dengan menghitung kebutuhan anggaran yang tidak hanya didasarkan atas perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam pencapaian target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons kondisi ketidakpastian yang berpotensi memengaruhi pencapaian target tahunan Perseroan.

Pandangan atas Governansi

Implementasi Governansi tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai, serta senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Terkait dengan praktik Governansi, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris dan berkoordinasi dengan penanggung jawab GRC, yaitu Departemen Enterprise Risk Management and Compliance.

Indikator dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat dilihat dari:

1. Tercapainya semua parameter KPI di atas target;
2. Penggunaan anggaran yang efisien serta pelaksanaan proses bisnis yang efektif;
3. *Zero accident* di lingkungan kerja;
4. Hubungan kerja yang baik antara Manajemen dengan karyawan; dan
5. Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil penilaian penerapan governansi tahun 2024. Hasil penilaian penerapan governansi untuk tahun buku 2024 yang dilakukan oleh BPKP mendapatkan penerapan governansi skor 91,07 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Selain itu, Berdasarkan hasil penilaian CGPI tahun buku 2023 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), MRT Jakarta

leading public transportation provider, the Corporation brings the right combination in seizing and optimizing business prospects. This is expected to encourage the creation of long-term business continuity, both for shareholders and all other stakeholders.

The Board of Commissioners is confident that the efforts made by the Board of Directors and all employees to achieve sustainable growth are on the right track, ensuring long-term business growth and value creation for shareholders and stakeholders. The preparation of MRT Jakarta's Annual Work and Budget Plan (RKAP) is based on risk analysis to minimize the impact of potential uncertainties that may affect the Corporation's operations. This risk-based RKAP is carried out by calculating the budget needs that are based on not only the budget needed to meet targets but also the estimated risk mitigation cost to address uncertainties that may affect the achievement of the Corporation's annual goals.

Views on Governance

Governance implementation remains a key focus of the duties and responsibilities shared by the Board of Commissioners and Board of Directors. In performing its supervisory role, the Board of Commissioners is accountable not only for the results achieved but also for monitoring the processes used to achieve those results. Regarding governance practices, the Board of Commissioners is supported by committees under its purview and works in coordination with the GRC (Governance, Risk, and Compliance) function, led by the Enterprise Risk Management and Compliance Department.

Indicators of Good Corporate Governance include:

1. Achieving all KPI parameters beyond targets;
2. Efficient budget utilization and effective business processes;
3. Zero occupational accidents,
4. Strong working relationships between Management and employees; and
5. Good collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners appreciates the assessment results of governance implementation for the 2024 financial year, which was conducted by BPKP, and obtained a governance implementation score of 91.07 with the qualification "Very Good". Additionally, based on the assessment results of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for the 2023 financial year, organized by The Indonesian Institute for Corporate

mendapatkan penghargaan sebagai "*Trusted Company*" atau perusahaan terpercaya dengan skor 84,85 di ajang program tahunan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2023: Membangun Kematangan Perusahaan dalam Kerangka GCG. Nilai tersebut naik dari tahun sebelumnya, yaitu 84,00. MRT Jakarta merupakan satu-satunya badan usaha milik daerah Provinsi DKI Jakarta yang mengikuti dan mendapatkan penghargaan dalam ajang ini. Perseroan juga melakukan pengukuran kematangan implementasi GRC Terintegrasi menggunakan *unified integrated instrument* OCEG version 3.5, dengan nilai 3,76 dari skala 5,00 dengan kualifikasi *Consistent to Measured*. Dewan Komisaris memberikan nasihat agar Direksi dapat menindaklanjuti sepenuhnya setiap saran dan rekomendasi asesor hasil asesmen 2024.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan governansi yang dilakukan Perseroan mendapatkan apresiasi berupa penghargaan dari pihak eksternal. Pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan penghargaan *TOP GRC Awards* 2024 #5 *Star*, *The Most Committed GRC Leader* 2024, dan *The High Performing Board of Commisioners on GRC* 2024.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dibantu oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit, Komite Operasi & Proyek, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan. Untuk memastikan seluruh organ pendukung Dewan Komisaris bekerja dengan optimal, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja terhadap komite. Parameter dari kuesioner tersebut terdiri dari kompetensi masing-masing komite, kedisiplinan, kemampuan memahami permasalahan serta solusi yang diberikan, dan kemampuan interpersonal dari masing-masing komite.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sesuai *charter* yang berlaku bagi masing-masing komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap praktik governansi. Tujuan utama dari pelaporan ini adalah menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa aman dan didorong untuk berkontribusi dalam menjaga integritas Perseroan. MRT

Governance (IICG), MRT Jakarta received the "Trusted Company" award in the 2023 CGPI annual award: Building Corporate Maturity within the GCG Framework, with a score of 84.85. This is an improvement from 84.00 in the previous year. MRT Jakarta is the only regional-owned enterprise (BUMD) of DKI Jakarta to participate and receive this award. The Corporation also measured the maturity of the Integrated GRC implementation, by using the unified integrated instrument OCEG version 3.5, with a score of 3.76 on a scale of 5.00 with the qualification of Consistent to Measured. The Board of Commissioners advised the Board of Directors to fully follow up on every suggestion and recommendation from the assessors of the 2024 assessment results.

The Corporation's ongoing improvements and refinements in governance have earned recognition from external parties. In 2024, the Corporation received several awards: TOP GRC Awards 2024 #5 Star, The Most Committed GRC Leader 2024, and The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by several committees in carrying out its duties, namely the Audit Committee, Operations & Project Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination, Remuneration, Business Development, & Sustainability Committee. To ensure that all supporting organs of the Board of Commissioners work optimally, the Board of Commissioners conducts a performance evaluation of the committee. The parameters of the questionnaire consist of the competence of each committee, discipline, ability to understand problems and solutions provided, and interpersonal skills of each committee.

Throughout 2024, the Board of Commissioners concluded that its committees effectively performed their duties and responsibilities in accordance with their respective charter. This includes providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters requiring attention and follow-up.

Overview of Whistleblowing System (WBS) Implementation and the Role of the Board of Commissioners in WBS

The Corporation shows its commitment to governance practices by applying the Whistleblowing System (WBS). This reporting's key objective is to create an environment where every individual feels safe and is encouraged to contribute to maintaining the Corporation's integrity. MRT Jakarta ensures confidentiality, protects the identity

Jakarta memastikan kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dan isi laporan serta menjamin independensi dan profesionalitas. Sebagai upaya dalam mengawasi penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau WBS, Dewan Komisaris mengadakan rapat maupun pertemuan dengan Direksi untuk memperoleh timbal balik terkait dengan perkembangan penerapan WBS di Perseroan.

Dewan Komisaris melihat pengelolaan WBS telah berjalan dengan baik selama tahun 2024. Berdasarkan laporan yang diterima Dewan Komisaris, Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran telah memproses 18 laporan dugaan pelanggaran sepanjang tahun 2024. Dari jumlah tersebut, 13 laporan tidak dapat ditindaklanjuti, 1 selesai dan terbukti, dan 4 dalam proses tindak lanjut.

of whistleblowers and the content of their reports, and guarantees independence and professionalism. As an effort to oversee the implementation of Whistleblowing System or WBS, the Board of Commissioners holds meetings or joint meetings with the Board of Directors to obtain feedback regarding WBS development in the Corporation.

The Board of Commissioners observed that WBS management was well-executed in 2024. Based on reports submitted by the Committee for Handling Alleged Violations, 18 reports were processed in 2024, of which 13 have been resolved, 1 completed and proven, while 4 remain under review.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2024, telah terjadi beberapa kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi selama tahun 2024:

Changes in the Board of Commissioners' Composition and the Reasons

In 2024, there were several changes in the Board of Commissioners' composition. The following outlines the changes that took place during the year:

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
CHRONOLOGY OF CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Periode 1 Januari-18 Agustus 2024 Period of January 1–August 18, 2024	Periode 18 Agustus 2024-13 Oktober 2024 Period of August 18–October 13, 2024	Periode 14 Oktober 2024-22 Oktober 2024 Period of October 14–October 22, 2024	Periode 23 Oktober 2024-31 Desember 2024 Period of October 23–December 31, 2024	Keterangan Remarks
			Heru Budi Hartono Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 23 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 23, 2024 for a term of office to October 22, 2028. He had not previously served in the Corporation's Board of Commissioners.
Dodik Wijanarko Komisaris Utama President Commissioner	**Dodik Wijanarko** Komisaris Utama President Commissioner	**Dodik Wijanarko** Komisaris Utama President Commissioner	**Dodik Wijanarko** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 23 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2028. Sebelumnya beliau telah menjabat pada Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2024. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 23, 2024, for a term of office to October 22, 2028. Previously, he served as President Commissioner, appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, for a term of office to October 22, 2024.

Periode 1 Januari-18 Agustus 2024 Period of January 1–August 18, 2024	Periode 18 Agustus 2024-13 Oktober 2024 Period of August 18–October 13, 2024	Periode 14 Oktober 2024-22 Oktober 2024 Period of October 14–October 22, 2024	Periode 23 Oktober 2024-31 Desember 2024 Period of October 23–December 31, 2024	Keterangan Remarks
Rukijo Komisaris Commissioner				Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 12 November 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 19 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga 18 Agustus 2024. Sebelumnya beliau telah menjabat pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan untuk periode ke-1 yang diangkat berdasarkan Akta No. 1 tanggal 19 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta terhitung sejak 19 Agustus 2015 hingga 18 Agustus 2020. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 12, 2020, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from August 19, 2020 for a term of office until August 18, 2024. Previously, he served on the Corporation's Board of Commissioners for the first term based on Deed No. 1 dated August 19, 2015, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a Notary in Jakarta, for the period from August 19, 2015 to August 18, 2020.
		Deni Surjantoro Komisaris Commissioner	**Deni Surjantoro** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 14 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 13 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 14, 2024 for a term of office to October 13, 2028. He had not previously served in the Corporation's Board of Commissioners.
Bambang Kristiyono Komisaris Commissioner	**Bambang Kristiyono** Komisaris Commissioner	**Bambang Kristiyono** Komisaris Commissioner	**Bambang Kristiyono** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 25, 2022 for a term of office to October 24, 2026. He had not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.
Jujun Endah Wahjuningrum Komisaris Commissioner	**Jujun Endah Wahjuningrum** Komisaris Commissioner	**Jujun Endah Wahjuningrum** Komisaris Commissioner	**Jujun Endah Wahjuningrum** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 30 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 29 Oktober 2027. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 30, 2023 for a term of office to October 29, 2027. She had not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There were no changes in the Board of Commissioners' composition after the financial year ended up to the deadline for submitting the Annual Report.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh Insan MRT Jakarta atas dedikasi dan kerja keras sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tengah tantangan yang dihadapi. Dewan Komisaris senantiasa optimis, Perseroan akan terus bertumbuh dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan pada masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its gratitude for the support and trust given by shareholders and stakeholders to the Corporation. We would also like to express our appreciation to the Board of Directors and all MRT Jakarta personnel for their dedication and hard work, enabling the Corporation to achieve good performance despite the challenges faced. The Board of Commissioners remains optimistic that the Corporation will continue to grow and enhance its profitability sustainably in the future.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT MRT Jakarta (Perseroda)



Heru Budi Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Tuhiyat
Direktur Utama
President Director

Pada tahun 2024, MRT Jakarta tetap fokus untuk mengembangkan bisnisnya dengan menitikberatkan pada peningkatan pendapatan melalui *service excellence*, inovasi dan transformasi digital, serta mendorong integrasi antarmoda dengan sejumlah operator transportasi publik lain, serta yang ditunjang *feeder*.

In 2024, MRT Jakarta remained focused on developing its business by emphasizing increasing revenue through service excellence, innovation, and digital transformation, as well as encouraging transportation modes and a number of other public transportation operators and supported by feeders.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi untuk menyampaikan Laporan Kinerja tahun 2024. Perseroan mampu melewati tantangan di tengah kondisi perekonomian yang masih dilanda ketidakpastian melalui berbagai inisiatif strategis. Perseroan fokus dalam penciptaan peluang dan inovasi yang didukung oleh segenap insan MRT Jakarta melalui peningkatan produktivitas kerja serta inovasi yang tercermin dari peningkatan pendapatan di setiap segmen usaha Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2024, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tetap stabil sebesar 3,20% pada tahun 2024. Di tengah tingginya ketidakpastian global seperti fragmentasi geoekonomi, ketegangan geopolitik, hingga proyeksi ekonomi global yang tumbuh 3,20% pada 2024 dan 2025, perekonomian Indonesia tahun 2024 terus menunjukkan ketangguhan dan tumbuh sebesar 5,03%. Dampak positif atas penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada 2024 terhadap konsumsi masyarakat maupun konsumsi Pemerintah menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi tahun 2024. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Jakarta tahun 2024 tumbuh sebesar 5,01% (yoy) dibandingkan tahun 2023.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of the entire Board of Directors, to present the 2024 Performance Report. The Corporation has successfully navigated challenges amid ongoing economic uncertainty through various strategic initiatives. We have remained focused on creating opportunities and fostering innovation, supported by the dedication of MRT Jakarta's personnel. This commitment is reflected in increased productivity and innovation, driving revenue growth across all business segments.

Strategy and Strategic Policies

According to the October 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), the IMF projected global economic growth to remain stable at 3.20% for 2024. Despite persistent global uncertainties, including geo-economic fragmentation and geopolitical tensions, Indonesia's economy demonstrated resilience, growing by 5.03% in 2024. The positive impact of the 2024 General and Regional Elections on both public and government consumption was a key driver of this growth. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Jakarta's economy grew by 5.01% (yoy) compared to that of 2023.

Strategi dan kebijakan strategis tahun 2024 difokuskan pada upaya Perseroan mengantisipasi berbagai tantangan yang ada, dan mengubahnya menjadi peluang pertumbuhan. MRT Jakarta memiliki 3 mandat berdasarkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018, yaitu pembangunan infrastruktur, operasi & pemeliharaan, dan pengelolaan bisnis & kawasan berorientasi transit. Proyek MRT Jakarta dibiayai Jepang melalui Japan International Cooperation Agency (JICA). Namun demikian, mitigasi risiko tetap diperlukan dalam pengambilan keputusan. Komitmen Direksi untuk mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan diatur dalam Pedoman Manajemen Risiko berdasarkan Peraturan Direksi No. 002 Tahun 2023 dan Pedoman Pengambilan Keputusan berdasarkan Peraturan Direksi No. 004 Tahun 2024.

Strategi yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mandat yang pertama, pembangunan infrastruktur: Perseroan melanjutkan proyek MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1, Lin Utara-Selatan Fase 2, dan Lin Timur-Barat;
2. Mandat yang kedua, operasi & pemeliharaan: Perseroan terus mempertahankan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan cara *monitoring* pencapaian *service level agreement* (SLA), *maintenance* periodik, serta menjaga keselamatan penumpang; dan
3. Mandat yang ketiga, pengelolaan bisnis & kawasan berorientasi transit: Perseroan memiliki ketentuan untuk merevitalisasi setiap stasiun. Upaya tersebut untuk memberikan ruang publik yang aman dan nyaman bagi masyarakat saat bermobilitas, seperti Terowongan Kendal, yang sebelumnya dialihfungsikan sebagai jalur pejalan kaki untuk mendukung Kawasan Berorientasi Transit (KBT) di Dukuh Atas.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memastikan implementasi kerangka kerja organisasi, kebijakan, prosedur, dan manajemen risiko yang tepat untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan pengembangan bisnis. Keputusan dan prioritas tersebut dikomunikasikan ke seluruh jajaran organisasi melalui berbagai sarana, dan diterapkan dengan menetapkan target-target yang relevan untuk setiap tingkat organisasi. Seluruh strategi dan kebijakan Perseroan yang dirumuskan telah melalui proses penelaahan dan diskusi yang mendalam. RKAP disusun berdasarkan analisis berbasis risiko untuk meminimalisasi dampak potensi kondisi ketidakpastian yang dapat memengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Hasil akhir perumusan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan saran dan pertimbangan.

The Corporation's 2024 strategy and strategic policies focus on anticipating challenges and turning them into growth opportunities. MRT Jakarta operates under three mandates outlined in Regional Regulation No. 9 of 2018: infrastructure development, operations & maintenance, and transit-oriented business & area management. MRT Jakarta project is funded by Japan through Japan International Cooperation Agency (JICA). However, risk mitigation remains crucial in decision-making. The Board of Directors is committed to incorporating risk considerations in every decision, as governed by the Risk Management Guidelines, based on the Board of Directors' Regulation No. 002 of 2023, and the Decision-Making Guidelines, based on the Board of Directors' Regulation No. 004 of 2024.

The Corporation's strategies are as follows:

1. First mandate, infrastructure development: The Corporation continues MRT Jakarta's North-South Line Phase 1, North-South Line Phase 2, and East-West Line projects according to target;
2. Second mandate: Operations & Maintenance–The Corporation upholds Minimum Service Standards (SPM) by monitoring Service Level Agreement (SLA) achievements, conducting periodic maintenance, and ensuring passenger safety; and

3. Third mandate: Transit-Oriented Business & Area Management – MRT Jakarta is committed to revitalizing each station to create safe and comfortable public spaces for urban mobility, for example Kendal Tunnel, was repurposed as a pedestrian walkway to support Transit-Oriented Development (TOD) in Dukuh Atas.

The Board of Directors' Role in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors ensures effective implementation of organizational frameworks, policies, procedures, and risk management to support daily operations and business growth. Strategic decisions and priorities are communicated across all organizational levels through various channels and reinforced with relevant performance targets to each level. The formulated strategies and policies undergo a rigorous review and discussion process. The Corporation's Work Plan and Budget (RKAP) is formulated based on risk analysis to mitigate potential uncertainties that may impact operations. The final strategy is presented to the Board of Commissioners for advice and consideration.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi melakukan *monitoring* melalui Rapat Koordinasi bersama seluruh Kepala Divisi, Rapat Direksi, serta Rapat Bersama Dewan Komisaris yang dilakukan rutin setiap bulan. Melalui *monitoring* tersebut, Direksi mengevaluasi capaian maupun kinerja Perseroan dan menentukan langkah-langkah tindak lanjut guna merespons tantangan yang dihadapi. Sebagai langkah *monitoring* yang dilakukan dan pemenuhan prinsip Governansi, Direksi secara berkala juga menyampaikan laporan kegiatan Perseroan setiap triwulan baik kepada Pemegang Saham maupun Dewan Komisaris.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Melalui penerapan berbagai kebijakan strategis MRT Jakarta, Perseroan mampu menjaga kesinambungan usaha dengan pencapaian kinerja yang positif. Dalam beberapa aspek secara umum, pencapaian kinerja Perseroan melebihi target dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil merealisasikan KPI Korporasi sebesar 101,20% dari target.

Perkembangan konstruksi sipil Lin Utara-Selatan Fase 2A mencapai 44,03% dari target. Penumpang MRT Jakarta mencapai 40.821.425 atau 121,23% dari target. Rata-rata angka keterangkutan (*ridership*) mencapai 111.534 orang/hari. Realisasi perjalanan MRT Jakarta mencapai 1.401.917,10 km dengan aspek kewajiban yang harus dipenuhi termasuk ketepatan waktu tempuh yang mencapai 99,98%. Proyek KBT MRT Jakarta yang selesai di tahun 2024 antara lain: Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Lebak Bulus, Terowongan Kendal, dan Terminal Blok M (sewa).

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,39 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,35 triliun. Pengelolaan bisnis yang dilakukan MRT Jakarta tidak hanya sekadar transportasi, namun juga melakukan beberapa pengelolaan bisnis, seperti iklan dalam ruang, iklan luar ruang, hak penamaan stasiun, dan ritel. Selain itu, Perseroan turut mengelola KBT yang hadir di beberapa titik Stasiun MRT Jakarta. Perseroan membukukan pendapatan melalui pendapatan tiket, pendapatan subsidi, dan pendapatan non-tiket. Pendapatan terbesar Perseroan berasal dari pendapatan subsidi, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp765,20 miliar atau 83,55% dari target. Pendapatan terbesar *non-farebox* sebesar Rp332,02 miliar atau 66,01% dari target.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors conducts monitoring through Coordination Meetings with all Division Heads, Board of Directors' Meetings, and Joint Meetings with the Board of Commissioners, held monthly. These meetings allow the Board of Directors to evaluate the Corporation's performance, assess achievements, and determine follow-up actions to address challenges. As part of its monitoring efforts and commitment to governance principles, the Board of Directors also provides quarterly reports on the Corporation's activities to both Shareholders and the Board of Commissioners.

Comparison of Achieved and Targeted Results

Through the implementation of various strategic policies, MRT Jakarta has successfully maintained its business continuity with positive performance outcomes. In several key aspects, the Corporation's performance in 2024 exceeded targets compared to that of 2023. The Corporation achieved 101.20% of its Corporate KPI target in 2024.

The civil construction progress for North-South Line Phase 2A reached 44.03% of the target. MRT Jakarta's passenger volume totaled 40,821,425, equivalent to 121.23% of the target, with an average daily ridership of 111,534/day. The total distance covered by MRT Jakarta operations reached 1,401,917.10 km, with an on-time performance rate of 99.98%. Completed TOD projects in 2024 included Lebak Bulus Flyover, Kendal Tunnel, and Blok M Terminal (rental).

Financially, the Corporation recorded a revenue of Rp1.39 trillion, an increase from Rp1.35 trillion in the previous year. Beyond transportation services, MRT Jakarta also generates revenue from advertising (indoor and outdoor), station naming rights, and retail businesses. Additionally, the Corporation manages TOD areas around MRT Jakarta stations. Revenue streams include ticket sales, government subsidies, and non-ticket income. The largest revenue source was subsidies from DKI Jakarta Provincial Government, amounting to Rp765.20 billion or 83.55% of the target. The highest non-farebox revenue amounting Rp332.02 billion or 66.01% of the target.

Uraian Description	**Satuan** Unit	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Target 2024** 2024 Target	**Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024** 2024 Achievement (%)
		1	**2**	**(1:2)**
Jumlah Pelanggan dalam Setahun Total Ridership in a Year	Orang People	**40.821.425**	33.672.000	121,23
Rata-rata Jumlah Pelanggan per Hari Total Ridership Daily Average	Orang People	**111.534**	92.000	121,23
Pendapatan *Farebox* Farebox Revenue	Juta Rupiah Rp Million	**288.654**	248.532	116,14
Pendapatan *Non-Farebox* Non-Farebox Revenue	Juta Rupiah Rp Million	**332.018**	503.000	66,01
Subsidi Pemprov DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government Subsidy	Juta Rupiah Rp Million	**765.201**	915.877	83,55
Total Pendapatan **Total Revenue**	**Juta Rupiah** **Rp Million**	**1.385.873**	**1.667.409**	**83,12**
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	Juta Rupiah Rp Million	**1.164.641**	1.266.651	91,95
Laba (Rugi) Kotor **Gross Profit (Loss)**	**Juta Rupiah** **Rp Million**	**221.232**	**400.758**	**55,20**
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	Juta Rupiah Rp Million	**256.400**	286.114	89,61
Laba (Rugi) Usaha **Operating Profit**	**Juta Rupiah** **Rp Million**	**35.166**	**114.644**	**30,67**
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	Juta Rupiah Rp Million	**138.581**	15.943	869,23
Laba (Rugi) Komprehensif **Comprehensive Income (Loss)**	**Juta Rupiah** **Rp Million**	**17.595**	**52.432**	**33,56**
Promosi dan Pameran Promotion and Exhibition	Juta Rupiah Rp Million	**10.645**	3.276	324,94
Pelatihan dan Keanggotaan Training and Membership	Juta Rupiah Rp Million	**8.513**	18.300	46,52
EBITDA	Juta Rupiah Rp Million	**570.373**	666.546	85,57

Peningkatan Kapasitas dan Peran Teknologi Informasi

Seiring dengan meningkatnya peranan Teknologi Informasi (TI) dan perkembangan kebutuhan bisnis dan operasional terhadap TI yang semakin tinggi bagi Perseroan, Divisi Information System and Technology telah melakukan penyusunan *roadmap* TI. Pada tahun 2024, inovasi TI adalah sebagai berikut:

1. BIMA
   BIMA merupakan *platform* CDE (*Common Data Environment*) proyek konstruksi yang berfungsi sebagai sumber informasi dari proyek konstruksi disimpan dan dapat diakses oleh peserta proyek. BIMA akan *launching* pada Januari 2025.
2. Absen.AI (SISCA)
   Absen.AI (SISCA) merupakan aplikasi yang dirancang untuk Divisi Human Capital memantau dan mengelola kehadiran karyawan lebih efektif dan efisien.
3. Infinity Mobile Apps
   Infinity Mobile Apps digunakan untuk sentralisasi dan aksesibilitas berbagai kebutuhan aplikasi digital di internal MRT Jakarta, seperti KINETICS dan Martidocs.
4. Martipay
   Martipay adalah sistem pembayaran alternatif untuk menggantikan kartu jelajah berganda (MTT). Pembayaran #NyamanSatuGenggaman dengan sejumlah keunggulan seperti *top up* saldo, pembayaran QRIS dan tiket QR, serta mengetahui riwayat transaksi.
5. Martidocs
   Martidocs adalah aplikasi berbasis digital dalam bentuk *website* dan *mobile application* yang terintergrasi datanya untuk mendukung proses administrasi persuratan, yang berfungsi untuk membuat, reviu, meneruskan instruksi/disposisi, dan penandatanganan surat dinas secara efisien.

Membangun SDM yang Unggul

MRT Jakarta memahami akan pentingnya peningkatan keunggulan dan kompetensi karyawan guna mencapai kesuksesan jangka panjang. Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan baik *hard skill* maupun *soft skill* sebanyak 10 jenis pelatihan dengan jumlah 1.609 peserta. Selain itu, MRT Jakarta menyelenggarakan program 5 Café Talk Series dengan pembicara dari internal dan eksternal Perseroan. Beasiswa juga diberikan kepada 3 karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Enhancing the Capacity and Role of Information Technology

With the growing importance of Information Technology (IT) and increasing business and operational demands, the Corporation's Information System and Technology Division has developed an IT roadmap. In 2024, the key IT innovations were as follows:

1. BIMA
   BIMA is a Common Data Environment (CDE) platform for construction projects, serving as a centralized source of project information accessible to project participants. BIMA is set to launch in January 2025.
2. Absen.AI (SISCA)
   Absen.AI (SISCA) is an application designed for the Human Capital Division to monitor and manage employee attendance more effectively and efficiently.
3. Infinity Mobile Apps
   Infinity Mobile Apps centralize and facilitate access to various internal MRT Jakarta digital applications, including KINETICS and Martidocs.
4. Martipay
   Martipay is an alternative payment system replacing multi-trip cards (MTT), offering convenient transactions in one hand (#NyamanSatuGenggaman) with features such as balance top-up, QRIS payments, QR ticketing, and transaction history tracking.
5. Martidocs
   Martidocs is a web-based and mobile-integrated digital application for administrative document processing, enabling the creation, review, and forwarding of instructions/dispositions, and electronic signing of official letters more efficiently.

Developing Excellent Human Resources

MRT Jakarta recognizes the importance of enhancing employee excellence and competence for long-term success. In 2024, the Corporation conducted various training and development programs, including 10 training sessions, either hard skill or soft skill, attended by 1,609 participants. Additionally, MRT Jakarta organized 5 sessions of Café Talk Series featuring internal and external speakers. Scholarships were also awarded to 4 employees for higher education advancement.

Sejalan dengan upaya peningkatan dan pengembangan karyawan, Perseroan memiliki wadah untuk inovasi insan MRT Jakarta, yaitu Collaboration Area for Breakthrough and Innovation (CABIN). CABIN memiliki manfaat untuk meningkatkan *revenue stream*, mengefisienkan *cost*, dan menguatkan *image* Perseroan.

Pengelolaan SDM merupakan bagian yang sangat vital terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, dalam rangka memastikan pengelolaan SDM berjalan sesuai dengan rencana, Perseroan telah menetapkan sejumlah target, khususnya bagi Divisi Human Capital dalam bentuk KPI Direktorat, yaitu mengukur indeks manajemen talenta, yang terdiri atas: *Employment Success Rate*, *Individual Development Plan*, *Employee Engagement Rate*, dan *Turnover Rate*. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penilaian Indeks Manajemen Talenta dengan skor 106,29%.

Tantangan yang Dihadapi

Perekonomian global masih dibayangi oleh berbagai risiko seperti dinamika geopolitik dan geoekonomi global semakin kompleks. Kondisi ini juga menciptakan tantangan tersendiri bagi Perseroan sehingga turut berdampak pada kinerja keuangan maupuan operasional MRT Jakarta. Selama tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai kendala dan tantangan baik dipengaruhi faktor eksternal maupun internal, antara lain:

1. Pembebasan Lahan (*Cooling Tower*, *Ventilation Tower*, dan *Entrance*)
   Pembangunan MRT Jakarta dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Namun, untuk memulai proyek pembangunan, membutuhkan pengadaan tanah yang tidak sedikit. Pengadaan tanah untuk pembangunan infrastruktur dilakukan melalui pembebasan lahan warga untuk pembangunan (*Cooling Tower*, *Ventilation Tower*, dan *Entrance*). Dalam prosesnya, jadwal pembangunan terdampak oleh pembebasan lahan yang berlarut-larut.
2. Membebaskan Utilitas (Pipa Gas dan Kabel)
   Pembangunan proyek MRT Jakarta menggunakan 2 jalur, yaitu bawah tanah (*underground*) dan layang (*elevated*). Pembangunan tersebut mengalami kendala terkait pembebasan utilitas (pipa gas dan kabel).
3. Monetisasi Aset Milik Pemprov DKI Jakarta dan Perizinan
   Pengembangan kawasan KBT dan kegiatan komersial MRT Jakarta mengalami kendala terkait keterlambatan memperoleh perizinan pemanfaatan aset milik Pemprov DKI Jakarta dan belum diperolehnya perizinan pembangunan di KBT.

In line with efforts to enhance and develop employees, the Corporation has established the Collaboration Area for Breakthrough and Innovation (CABIN) as a platform for MRT Jakarta personnel to drive innovation. CABIN contributes to increasing revenue streams, optimizing costs, and strengthening the Corporation's image.

Human resource management plays a critical role in achieving corporate objectives. To ensure effective HR management as planned, the Corporation has set specific targets, particularly for the Human Capital Division, in the form of Directorate KPIs. These include the Talent Management Index, which measures Employment Success Rate, Individual Development Plan, Employee Engagement Rate, and Turnover Rate. In 2024, the Corporation assessed the Talent Management Index, achieving a score of 106.29%

Challenges Faced

The global economy continues to be overshadowed by various risks, including increasingly complex geopolitical and geo-economic dynamics. These conditions present challenges for the Corporation, impacting both the financial and operational performance of MRT Jakarta. In 2024, the Corporation encountered several challenges and obstacles, both external and internal, among others:

1. Land Acquisition (Cooling Tower, Ventilation Tower, and Entrances)
   While MRT Jakarta provides significant benefits to the public, infrastructure development requires substantial land acquisition. This process involves land clearance for key structures such as the Cooling Tower, Ventilation Tower, and station Entrances. Delays in land acquisition have affected the project timeline.
2. Utility Relocation (Gas Pipelines and Cables)
   MRT Jakarta's construction involves both underground and elevated tracks, posing challenges in relocating utilities such as gas pipelines and cables, which have caused delays in project implementation.
3. Monetization of DKI Jakarta Provincial Government Assets and Licensing
   The development of TOD area and MRT Jakarta's commercial activities has been hindered by delays in obtaining permits for utilizing DKI Jakarta Provincial Government assets and securing necessary construction approvals in TOD area.

Menyikapi hambatan dan tantangan pada tahun 2024 tersebut, MRT Jakarta tetap berupaya untuk menjaga kelangsungan bisnis. Hal ini dibuktikan melalui kinerja kegiatan usaha tahun 2024 yang meningkat dibanding tahun sebelumnya. MRT Jakarta mencatatkan peningkatan pendapatan, peningkatan jumlah pelanggan MRT, dan mendapatkan beberapa penghargaan atas capaian kinerja tersebut. Strategi yang diterapkan Perseroan terbukti cukup mampu mengatasi kendala yang dihadapi pada tahun 2024, di antaranya:

1. Perseroan melakukan pemantauan dan pengawasan selama proses pembebasan lahan, dan mempercepat solusi penyelesaian pembebasan lahan dengan berkoordinasi kepada pihak terkait;
2. MRT Jakarta berusaha untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan para pihak terkait pembebasan utilitas. Untuk kepentingan percepatan penyelesaian pembebasan utilitas, Perseroan dan pemegang saham lainnya telah memberikan pinjaman dana talangan yang akan di *reimburse* sesuai dengan perjanjian; dan
3. Perseroan melakukan kajian pemetaan untuk monetisasi aset yang terdapat di sekitar KBT. Perseroan juga mempercepat penyelesaian persoalan perizinan.

Prospek Usaha Tahun 2025

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,30% pada tahun 2025 dan 2026, meskipun beberapa negara terutama negara berkembang memiliki pendapatan rendah dan mengalami revisi penurunan pertumbuhan yang cukup besar. Sedangkan ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh 5,10% tahun 2025 menurut laporan *World Economic Outlook* IMF edisi Januari 2025. Kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) memberikan pengaruh terhadap kebijakan ekonomi di dalam negeri dan perdagangan luar negeri AS, termasuk memberikan pengaruh terhadap pasar keuangan dan pasar energi global ke depan.

Meskipun perekonomian global masih dilanda ketidakpastian, tingkat inflasi Indonesia diperkirakan tetap terkendali yakni kisaran 2,5±1%. Kondisi ini mengindikasi daya beli masyarakat masih lemah. Melemahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga (KRT), yang merupakan komponen utama penyumbang produk domestik bruto (PDB) Indonesia menjadi isu krusial yang masih akan dihadapi perekonomian nasional 2025. Di sisi lain, kekhawatiran kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) pada awal 2025 juga mendorong masyarakat menahan konsumsi.

Despite the obstacles and challenges in 2024, MRT Jakarta remained committed to sustaining its business operations. This was reflected in improved performance in 2024, compared to the previous year, with increased revenue, higher MRT ridership, and several awards recognizing these achievements. The Corporation's strategies had proven effective in addressing the challenges faced in 2024, among others:

1. Monitoring and supervising the land acquisition process while accelerating resolution efforts through coordination with relevant stakeholders;
2. Strengthening communication with parties involved in utility relocation. To expedite the process, the Corporation and its other shareholders provided bridging loans, which will be reimbursed per the agreement; and
3. Conducting asset monetization review around TOD area and accelerating the resolution of licensing issues.

Business Outlook for 2025

The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to reach 3.30% in 2025 and 2026, despite significant downward revisions for several low-income developing countries. Meanwhile, Indonesia's economy is expected to grow by 5.10% in 2025, according to the January 2025 edition of the IMF's World Economic Outlook. The outcome of the U.S. presidential election, with Donald Trump's victory, is anticipated to influence domestic economic policies, U.S. foreign trade, and future global financial and energy markets.

Despite ongoing global economic uncertainties, Indonesia's inflation rate is expected to remain stable at approximately 2.5±1%. However, weak consumer purchasing power remains a concern. The slowdown in household consumption (KRT), a key contributor to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), continues to pose a significant challenge for the national economy in 2025. Additionally, concerns over a potential increase in value-added tax (VAT) rates in early 2025 may lead consumers to hold back on spending.

Di tengah berbagai tantangan, Indonesia masih memiliki peluang signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025. Investasi diperkirakan terus tumbuh, didorong oleh penurunan biaya pinjaman dan kebijakan fiskal yang mendukung pertumbuhan UMKM. Pertumbuhan investasi diperkirakan terjadi pada lapangan usaha (LU); pertanian, kehutanan, dan perikanan untuk pembelian dan perbaikan sarana produksi serta sarana pendukung; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor; dan transportasi-pergudangan untuk pembelian dan peremajaan mesin, termasuk renovasi gedung dan bangunan.

Amid these challenges, Indonesia still has significant opportunities for economic growth in 2025. Investment is expected to continue rising, driven by lower borrowing costs and fiscal policies that support MSME growth. Investment growth is projected in key business sectors such as agriculture, forestry, and fisheries for the acquisition and upgrading of production and supporting facilities; wholesale and retail trade; motor vehicle repair services; and transportation and warehousing, including machinery upgrades and building renovations.

Hal tersebut menjadi momentum penting bagi kelangsungan bisnis MRT Jakarta. Pada tahun 2025, Perseroan akan melanjutkan pengembangan bisnis tahun 2024. Perseroan juga akan mengembangkan berbagai produk dan layanan berbasis digital yang inovatif seperti *advertisement* dengan menggunakan teknologi.

These conditions present an important opportunity for MRT Jakarta's business sustainability. In 2025, the Corporation will continue its business expansion efforts from 2024. The Corporation also plans to develop innovative digital-based products and services, including technology-driven advertising solutions.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Governansi merupakan prioritas utama MRT Jakarta. Governansi berperan dalam memfasilitasi kepatuhan, manajemen risiko, dan penyampaian laporan yang transparan sebagai dasar pengambilan keputusan dan akuntabilitas. MRT Jakarta berupaya menegakkan aturan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, governansi menjadi elemen penting bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Progress in Good Corporate Governance Implementation

Governance remains a top priority for MRT Jakarta, playing a crucial role in ensuring compliance, risk management, and transparent reporting—key pillars of decision-making and accountability. MRT Jakarta is committed to upholding regulations in accordance with applicable laws, recognizing governance as a vital element for sustainable long-term growth.

MRT Jakarta berkomitmen untuk menerapkan governansi secara berkesinambungan dan konsisten di seluruh jajaran organisasi. MRT Jakarta juga menjalankan Transformasi Proses Bisnis melalui Budaya dan Organisasi terutama pada pengembangan SDM sesuai dengan budaya *Integrity*, *Customer Focus*, *Achievement Orientation*, dan *Nurturing Teamwork* (ICAN) dan menciptakan organisasi yang *agile* dan adaptif terhadap perubahan yang ada.

MRT Jakarta consistently implements governance across all organizational levels. MRT Jakarta also drives Business Process Transformation through Culture and Organization, focusing on human resource development aligned with the ICAN (Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, and Nurturing Teamwork) values. This fosters an agile and adaptive organization capable of responding to changes.

Core Value berfokus pada pembangunan budaya kerja terkait dengan visi, misi, dan nilai-nilai inti Perseroan. Program ini bertujuan untuk membangun budaya yang menumbuhkan dan menopang keunggulan bisnis serta memastikan budaya kerja yang bersinergi dengan pencapaian tujuan Perseroan jangka panjang dan berbagai perubahan situasi bisnis yang mungkin terjadi.

The Corporation's core values focus on fostering a corporate culture aligned with its vision, mission, and fundamental principles. This initiative aims to cultivate a culture that drives business excellence while ensuring a work environment that supports long-term corporate objectives and adapts to changing business conditions.

Proses evaluasi, pemantauan, dan peningkatan penerapan governansi di lingkup MRT Jakarta juga menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan agar penerapan GCG dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Tahun 2024, MRT Jakarta kembali melakukan pengukuran penerapan Governansi yang dilakukan oleh BPKP. Hasil penilaian penerapan Governansi untuk

The evaluation, monitoring, and continuous improvement of governance practices are integral to enhancing Good Corporate Governance (GCG) at MRT Jakarta. Each year, efforts are made to strengthen GCG implementation. In 2024, MRT Jakarta underwent another governance assessment by BPKP, achieving a score of 91.07 with a **"Very Good"** qualification for the 2024 fiscal

tahun buku 2024 mendapatkan penerapan Governansi skor 91,07 dengan kualifikasi "**Sangat Baik**". Selain itu, Perseroan melakukan penilaian CGPI tahun buku 2023 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), MRT Jakarta meraih penghargaan "*Trusted Company*" atau perusahaan terpercaya dengan skor 84,85 dalam ajang program tahunan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2023: Membangun Kematangan Perusahaan dalam Kerangka GCG.

year. Additionally, the Corporation participated in the 2023 Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), earning the title of "Trusted Company" with a score of 84.85 in the CGPI 2023: Building Corporate Maturity within the GCG Framework.

Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan menindaklanjuti rekomendasi yang diperoleh. Perseroan juga melakukan pengukuran kematangan implementasi GRC Terintegrasi menggunakan *unified integrated instrument* OCEG *version* 3.5, dengan nilai 3,76 dari skala 5,00 dengan kualifikasi *Consistent to Measured*.

The Corporation remains committed to enhancing GCG quality by addressing recommendations from these assessments. The Corporation also evaluated the maturity of its Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) implementation, by using the OCEG Version 3.5 unified integrated instrument, achieving a score of 3.76 out of 5.00 with a "Consistent to Measured" qualification.

Inisiatif Keberlanjutan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dukungan MRT Jakarta terhadap lingkungan direalisasikan melalui berbagai program dan kebijakan yang dituangkan dalam Peta Jalan Keberlanjutan tahun 2022-2030, yang kemudian diolah menjadi komponen *Key Performance Indicator* (KPI). Pada aspek lingkungan, MRT Jakarta mewujudkan komitmen untuk menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan dengan menerapkan kegiatan operasional yaitu penyediaan transportasi publik yang inklusif dan ramah lingkungan, dan penyediaan KBT yang ramah lingkungan. Perseroan menerapkan teknologi yang ramah lingkungan dalam pembangunan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2 di antaranya berupa penggunaan badan kereta (*car body*) yang lebih ringan tapi kuat, penggunaan VVVF inverter untuk elevator, serta penambahan lampu LED, yang dikombinasikan dengan pengereman regeneratif yang akan mendukung konsep rendah emisi dan efisiensi energi.

Sustainability Initiatives and Environmental & Social Responsibility

MRT Jakarta's support for the environment is realized through various programs and policies outlined in the 2022-2030 Sustainability Roadmap, which are then processed into Key Performance Indicator (KPI) components. MRT Jakarta is committed to preserving and improving environmental quality through its operations, including the provision of inclusive and eco-friendly public transportation and the development of sustainable TOD. The Corporation integrates environmentally friendly technologies into the construction of MRT Jakarta North-South Line Phase 2, such as lightweight yet durable train car bodies, VVVF inverters for elevators, and LED lighting combined with regenerative braking to support low emissions and energy efficiency.

Perseroan juga melakukan beberapa inovasi produk keberlanjutan, antara lain:

1. *Sunergy*
   Solar and Wind-Powered Interactive Board – Papan informasi interaktif multifungsi yang menyediakan informasi mengenai rute transportasi, objek wisata terdekat, dan fasilitas lain untuk mendukung produktivitas di kota Jakarta. Selain menggunakan energi surya, *Sunergy* juga dilengkapi dengan turbin angin untuk memenuhi kebutuhan energi hariannya.
2. PijakPadu – *Kinetic Pavement*
   Instalasi lantai yang menggunakan energi kinetik dari langkah kaki untuk menghasilkan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Instalasi ini dipasang di area yang padat dan ditawarkan kepada perusahaan lain dalam bentuk hak penamaan eksklusif sebagai sumber *Non-Farebox* bagi MRT Jakarta.

The Corporation has also introduced several sustainability-driven innovations, among others:

1. Sunergy
   Solar and Wind-Powered Interactive Board – A multifunctional interactive board providing information on transportation routes, nearby attractions, and other productivity resources in Jakarta. Sunergy harnesses solar energy and is equipped with wind turbines to meet its daily energy needs.
2. PijakPadu – Kinetic Pavement
   A flooring installation that captures kinetic energy from footsteps to generate eco-friendly renewable energy. Installed in high-traffic areas, this innovation is also offered to other companies as an exclusive naming rights opportunity, serving as a non-farebox revenue (NFB) source for MRT Jakarta.

3. *Ecofilter Aquabench*
   Inovasi revolusioner yang didesain khusus untuk dipasang di sekitar strasiun MRT Jakarta. Alat filtrasi udara berbasis *microalgae*, dapat mengubah partikel polutan menjadi udara bersih. Selain memberikan manfaat lingkungan yang signifikan, *Ecofilter Aquabench* juga dikombinasikan dengan tempat duduk yang nyaman bagi para pengguna transportasi publik, menawarkan solusi praktis dan ramah lingkungan dalam satu produk. Selain itu, dapat menjadi lokasi *campaign advertising* yang disewakan ke perusahaan (*environmental campaign strategy*).
4. *Adiabatic Air-Cooling System*
   Adiabatic menggunakan bambu yang dialiri air untuk mendinginkan ruangan secara alami. Dengan sumber listrik dari panel surya, sistem ini ramah lingkungan dan hemat energi. Ideal untuk ruang terbuka, produk ini menawarkan solusi pendinginan yang efisien dan berkelanjutan, menggabungkan teknologi modern dengan bahan alami.
5. *EcoBrizz*
   Ecobrizz merupakan alat yang berfungsi menarik udara panas melalui ventilasi pada bagian atas yang dikonversi menjadi lebih dingin dan dihembuskan kebawah. Proses mengubah energi ini dikenal dengan prinsip termodinamika. Hal ini menciptakan suasana yang lebih sejuk di sekitarnya, terutama pada area tunggu pelanggan MRT Jakarta.

Selain itu, fasilitas MRT Jakarta didesain untuk penyandang disabilitas berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Pedoman Akses Bebas Hambatan dari Kementerian Pertanahan, Infrastruktur, dan Transportasi Jepang. Setiap stasiun memiliki satu rute bebas hambatan yang mengarah ke stasiun dan menghubungkan seluruh area sehingga dapat memudahkan pergerakan penumpang prioritas. Di setiap pintu masuk, hadir petugas yang sigap dan terlatih untuk memberikan bantuan jika diperlukan.

Perseroan telah mengalokasikan anggaran pelaksanaan program TJSL. Pada tahun 2024, MRT Jakarta telah merealisasikan biaya TJSL sebesar Rp964 juta. MRT Jakarta juga menyalurkan bantuan TJSL kepada pemilik bangunan yang terdampak pembangunan Lin Utara-Selatan Fase 2 dan KBT.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Berdasarkan keputusan pemegang saham yang tertuang dalam RUPS Sirkuler tanggal 30 Oktober 2023 komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

3. Ecofilter Aquabench
   A groundbreaking innovation designed for installation around MRT Jakarta stations, this microalgae-based air filtration system transforms pollutants into clean air. In addition to delivering significant environmental benefits, Ecofilter Aquabench integrates comfortable seating for public transport users, offering a practical and eco-friendly solution in a single product. It also serves as a strategic location for environmental campaign advertising, available for corporate sponsorship (environmental campaign strategy).

4. Adiabatic Air-Cooling System
   This cooling system utilizes bamboo infused with water to provide natural air conditioning. Powered by solar panels, it is both eco-friendly and energy-efficient. Designed for open spaces, this innovation combines modern technology with natural materials for a sustainable cooling solution.

5. EcoBrizz
   Ecobrizz is a tool that functions to draw hot air through ventilation at the top, which is then converted into cooler air and blown down. The process of converting this energy is known as the thermodynamics principle. This creates a cooler atmosphere around it, especially in MRT Jakarta's customer waiting area.

Furthermore, MRT Jakarta's facilities are designed to accommodate passengers with disabilities, adhering to regulations from Indonesia's Ministry of Public Works and guidelines of Barrier-free Access from Japan's Ministry of Land, Infrastructure, and Transport. Each station features an obstacle-free route that connects all areas, ensuring seamless access for priority passengers. Trained staff are stationed at every entrance, ready to assist when needed.

The Corporation has allocated funds for CSR programs. In 2024, MRT Jakarta realized CSR expenditures amounting to Rp964 million. MRT Jakarta also provided CSR assistance to building owners affected by the construction of North-South Line Phase 2 and TOD projects.

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2024, there were no changes in the Board of Directors' composition. Based on the shareholders' resolution stated in the Circular GMS dated October 30, 2023, the Board of Directors' composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term Period
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2027. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan pada periode 2013-2020. Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, for a term of office until October 24, 2027. He previously served on the Board of Directors from 2013 to 2020.	25 Oktober 2022-24 Oktober 2027 October 25, 2022 – October 24, 2027	Ke-1 1st term
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02 tanggal 2 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 20 April 2020 untuk masa jabatan hingga 19 April 2025. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 02 dated May 2, 2020, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from April 20, 2020, for a term of office until April 19, 2025. He has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.	20 April 2020-19 April 2025 April 20, 2020 – April 19, 2025	Ke-1 1st term
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 5 Februari 2021 untuk masa jabatan hingga 4 Februari 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 47 dated February 27, 2021, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from February 5, 2021, for a term of office until February 4, 2026. He has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.	5 Februari 2021-4 Februari 2026 February 5, 2021 – February 4, 2026	Ke-1 1st term
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 13 Maret 2023 untuk masa jabatan hingga 12 Maret 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 43 dated March 21, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, Effective from March 13, 2023, for a term of office until March 12, 2028. She has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.	13 Maret 2023-12 Maret 2028 March 13, 2023 – March 12, 2028	Ke-1 1st term
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 29 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 28 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 29, 2023, for a term of office until October 28, 2028. She has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.	29 Oktober 2023-28 Oktober 2028 October 29, 2023 – October 28, 2028	Ke-1 1st term

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There were no changes in Board of Directors' composition after the end of the financial year until the submission deadline of the Annual Report.

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam pencapaian kinerja MRT Jakarta, sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2024. Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen, dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan berbagai instansi sebagai pemangku kepentingan proyek MRT Jakarta serta seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri transportasi.

Dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan Perseroan untuk tumbuh di tahun-tahun yang penuh tantangan di masa depan. Ke depannya, MRT Jakarta tetap konsisten untuk menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

Appreciation

The Board of Directors extends its gratitude to the Board of Commissioners for the guidance in driving MRT Jakarta's performance, enabling the Corporation to achieve improved results in 2024. The Board of Directors also expresses its highest appreciation for the trust, commitment, and collaboration of all stakeholders, particularly the Central Government, DKI Jakarta Provincial Government, and various institutions involved in MRT Jakarta projects, as well as all employees who have worked tirelessly amid the challenges in the transportation industry.

The support and trust given are vital to the Corporation's success in navigating the challenges of the coming years. Moving forward, MRT Jakarta remains committed to being a leading public transportation provider, dedicated to driving economic growth by enhancing mobility, reducing congestion, and developing an integrated urban transit system.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Atas nama Direksi dan Jajaran Manajemen
On behalf of the Board of Directors and Management
PT MRT Jakarta (Perseroda)



Tuhiyat
Direktur Utama
President Director



Karyawan MRT Jakarta sedang melakukan proses pembukaan *bearing*
MRT Jakarta's employees are in the process of opening the bearing

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda)

Statement of the Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2024 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, have stated that all information on the Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) for the Year 2024 has been completely disclosed, and we are fully responsible for the validity of contents of the Corporate Annual Report and Financial Report.

We certify that this statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Heru Budi Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Dodik Wijanarko
Komisaris
Commissioner

Deni Surjantoro
Komisaris
Commissioner

Bambang Kristiyono
Komisaris
Commissioner

Jujun Endah Wahjuningrum
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda)

Statement of the Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2024 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, have stated that all information on the Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) for the Year 2024 has been completely disclosed, and we are fully responsible for the validity of contents of the Corporate Annual Report and Financial Report.

We certify that this statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Tuhiyat
Direktur Utama
President Director

Roy Rahendra
Direktur
Director

Farchad H. Mahfud
Direktur
Director

Weni Maulina
Direktur
Director

Mega Indahwati Natangsa Tarigan
Direktur
Director


JAENAR FATAH
ASP

mrt jakarta

Profil Perusahaan

Company Profile

03

“Pencanangan Lin Timur-Barat akan memperkuat posisi Jakarta sebagai kota global dan pusat aglomerasi dengan transportasi publik yang modern.

The groundbreaking of East-West will strengthen Jakarta’s position as a global city and agglomeration center with modern public transportation.”

Informasi Umum Perseroan

General Information of the Corporation

Nama Perusahaan
Corporation Name

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)

Kegiatan Usaha
Business Activities

Penyelenggaraan sarana dan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan sarana dan prasarana; pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di kawasan stasiun dan sekitarnya, dan depo dan sekitarnya; penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengusahaan angkutan umum massal lainnya yang memanfaatkan jalur-jalur khusus; jasa konsultasi terkait kegiatan-kegiatan tersebut; dan kegiatan-kegiatan lainnya yang terkait.

Management of urban public rail transport facilities and infrastructure, including construction, operation, maintenance, and commercial utilization; property/business development and management around stations, depots, and their surrounding areas; management, operation, and utilization of other mass public transport services using dedicated lanes; consulting services related to these activities; and other related activities.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

17 Juni 2008
June 17, 2008

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Terakhir
Legal Basis of Establishment and Latest Amendments

Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) ("Perda No. 9/2018") sebagaimana yang telah diubah melalui Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah), yang mencabut Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta (Perda) No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT MRT Jakarta dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 4 Tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT MRT Jakarta.

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dibuat oleh Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri No. AHU-36355.AH.01.01.Tahun 2008 tentang Pengesahan badan Hukum Perusahaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juni 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 24 Oktober 2008, Tambahan Berita Negara No. 21216 Tahun 2008. Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Agustus 2024 sehubungan dengan perubahan modal perseroan. Perubahan terakhir termuat dalam Akta notaris No. 4 tanggal 2 Agustus 2024 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0179074 tanggal 5 Agustus 2024.

Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 9 of 2018 on Limited Liability Company MRT Jakarta (Regional Corporation) ("Perda No. 9/2018"), as amended by Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 11 of 2024 on Amendments to Regional Regulation No. 9 of 2018 on Limited Liability Company MRT Jakarta (Regional Corporation), which repealed Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 3 of 2008 on the Establishment of Regional Government-Owned Enterprise PT MRT Jakarta and Regional Regulation No. 4 of 2008 on Equity Participation in PT MRT Jakarta.

Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Mass Rapid Transit Jakarta is Deed No. 140 dated June 17, 2008, drawn up before Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-36355.AH.01.01.Tahun 2008 on June 27, 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 24, 2008, Supplement No. 21216 of 2008. The Corporation's Articles of Association (AoA) have undergone several amendments, the latest being on August 2, 2024, regarding changes in the Corporation's capital. The latest amendment was recorded in notary Deed No. 4 dated August 2, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-AH.01.03-0179074 dated August 5, 2024.

Status Badan Hukum
Legal Entity Status

- Perseroan Terbatas (PT); dan
  Limited Liability Company (PT); and
- Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
  Regional Government-Owned Enterprise (BUMD).

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

99,9977% Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
DKI Jakarta Provincial Government

0,0023% Perumda Pasar Jaya

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp24.081.085.000.000
Rp24,081,085,000,000

Beroperasi Komersial
Commercial Operations

24 Maret 2019
March 24, 2019

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp40.757.353.000.000
IDR40,757,353,000,000

Jumlah Karyawan Tahun 2024
Number of Employees in 2024

835 orang
peoples

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma Nusantara Lt. 21-22
Jl. M.H. Thamrin No. 59 Jakarta
10350 - Indonesia

+6221 - 3103629,
+6221 - 3906454

+6221 - 3155846

www.jakartamrt.co.id

ppid.jakartamrt.co.id

1500 332

Android MyMRTJ
iOS MyMRTJ

info@jakartamrt.co.id

Alamat Transport Hub
Transport Hub Address

Gedung Transport Hub
Dukuh Atas Lt. 6-7
Jl. Ps. Blora No. 24
Blok F1, Jakarta Pusat,
Indonesia 10310

Kantor Administrasi Depo
Depot Administration Office

Depo MRT Jakarta - Pintu Timur
Jl. Lebak Indah I Kel. Lebak Bulus,
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan,
Indonesia 12440

Media Sosial
Social Media

MRT Jakarta

@mrtjakarta

mrtjkt & mrtjktinfo

MRTv

mrtjkt



Penamaan stasiun untuk meningkatkan visibilitas merek
Station naming to increase brand visibility



Progres pembangunan MRT Jakarta
Progress of MRT Jakarta's construction



Pengguna MRT Jakarta dapat menggunakan dompet digital
MRT Jakarta's users can use digital wallets



Transport Hub Simpang Temu Dukuh Atas
Transport Hub at Dukuh Atas Intersection

Informasi tentang Perubahan Nama

Information on Name Change

Perseroan melakukan pergantian nama yang semula bernama PT MRT Jakarta menjadi PT MRT Jakarta (Perseroda) pada Tahun 2019 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 Tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah), yang mana penyesuaian nama tersebut juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar.

The Corporation changed its name from previously PT MRT Jakarta to PT MRT Jakarta (Perseroda) in 2019 to align with Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises and DKI Jakarta Provincial Regulation No. 9 of 2018 on Limited Liability Company MRT Jakarta (Regional Corporation), and that such change is already stated in the Articles of Association.

Alasan Perubahan Nama

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat 3 jenis badan usaha yang dapat dibentuk oleh Pemerintah Daerah, yaitu Badan Pengelola (BP), Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk Perusahaan Umum Daerah (Perumda), dan Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda). Ditinjau dari perspektif manajemen, baik BP maupun Perumda tidak memiliki fleksibilitas yang cukup untuk alih daya maupun bekerja sama dengan sektor swasta, sehingga berisiko terjadinya inefisiensi karena terbatasnya pendanaan dari Pemerintah Daerah. Sementara Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) memiliki fungsi yang sama dengan sektor swasta sehingga mampu memanfaatkan sumber daya eksternal secara maksimal. Berdasarkan hal inilah maka kemudian ditetapkan nama Perseroan menjadi PT MRT Jakarta (Perseroda).

Reason for the Name Change

According to the prevailing laws and regulations, three types of entities can be established by regional governments: Management Agency (BP), Regional-Owned Enterprises in the form of Regional Public Companies (Perumda), and Regional-Owned Enterprises in the form of Regional Limited Liability Companies (Perseroda). From a management perspective, both BP and Perumda lack sufficient flexibility for outsourcing or collaboration with the private sector, which may lead to inefficiencies due to limited funding from regional governments. On the other hand, Regional-Owned Enterprises in the form of Regional Limited Liability Companies (Perseroda) operate similarly to private sector companies, enabling them to maximize the use of external resources. Based on these considerations, the Company's name was changed to PT MRT Jakarta (Perseroda).

Tanggal Efektif Perubahan Nama

MRT Jakarta telah dilakukan perubahan nama dari PT MRT Jakarta menjadi PT MRT Jakarta (Perseroda) pada tanggal 20 Juni 2019.

Effective Date of Name Change

MRT Jakarta's name was changed from PT MRT Jakarta to PT MRT Jakarta (Perseroda) on June 20, 2019.



Riwayat Singkat MRT Jakarta

Brief History of MRT Jakarta



Ketepatan waktu tempuh kereta sebesar 99,98%
Train punctuality is 99.98%

Awal perjalanan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) selanjutnya disebut "PT MRT Jakarta (Perseroda)", "MRT Jakarta" dan "Perseroan" dimulai sejak tahun 2008. Secara legalitas, Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta (Perseroda), yang mana peraturan tersebut telah dicabut melalui Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) yang terakhir kali diubah melalui Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas tentang Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah). Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 140 tanggal 17 Juni 2008 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008.

Sejak 1985, rencana pembangunan MRT Jakarta sudah diirintis namun belum dinyatakan sebagai proyek nasional. Hingga kemudian pada tahun 2005, Presiden Republik Indonesia menetapkan Proyek MRT Jakarta merupakan

The journey of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), hereafter referred to as "PT MRT Jakarta (Perseroda)," "MRT Jakarta," or "the Corporation" began in 2008. Legally, the Corporation was established under DKI Jakarta Provincial Regulation No. 3 of 2008 on the Establishment of a Regional-Owned Enterprise (BUMD) PT MRT Jakarta (Perseroda). This regulation was subsequently repealed and replaced by DKI Jakarta Provincial Regulation No. 9 of 2018 on Limited Liability Company MRT Jakarta (Perseroda), which was later amended by DKI Jakarta Provincial Regulation No. 11 of 2024 on Amendments to Regional Regulation No. 9 of 2018 on Limited Liability Company MRT Jakarta (Regional Corporation). The Corporation was officially established under Deed No. 140 dated June 17, 2008, drawn up before Sutjipto, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-36355.AH.01.01 of 2008, dated June 27, 2008.

Since 1985, MRT Jakarta development plans had been initiated but had not yet been designated as a national project. In 2005, the President of the Republic of Indonesia officially declared MRT Jakarta Project as

Proyek Strategis Nasional. Pada tanggal 28 November 2006, penandatanganan persetujuan pembiayaan Proyek MRT Jakarta dilakukan oleh Gubernur Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Kesepakatan tersebut berkaitan dengan pendirian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dibidang penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan prasarana, dan pengusahaan prasarana MRT Jakarta; penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan sarana, dan pengusahaan sarana MRT Jakarta; serta pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta depo dan kawasan sekitarnya.

a National Strategic Project. On November 28, 2006, the financing agreement for MRT Jakarta Project was signed by the Governor of Japan Bank for International Cooperation (JBIC). This agreement laid the foundation for the establishment of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), which operates in the provision of urban railway infrastructure, including the construction, operation, maintenance, and management of MRT Jakarta infrastructure; the provision of urban railway facilities, including the development, operation, maintenance, and management of MRT Jakarta facilities; and the development and management of properties/businesses within station areas, depot sites, and their surroundings.

Memasuki tahun 2010 hingga 2012, MRT Jakarta melakukan desain jalur pertama. Proyek MRT Jakarta dimulai dengan pembangunan jalur MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1 sepanjang ± 16 kilometer dari Lebak Bulus hingga Bundaran Hotel Indonesia yang memiliki 13 stasiun dan 1 Depo.

Between 2010 and 2012, MRT Jakarta designed its first line. The MRT Jakarta project commenced with MRT Jakarta's North-South Line Phase 1, spanning approximately 16 kilometers from Lebak Bulus to Bundaran Hotel Indonesia, featuring 13 stations and one depot.

Sesuai dengan Permenko No. 1 Tahun 2018 terdapat penambahan jumlah pinjaman untuk Lin Utara-Selatan Fase 1 sebesar USD191.000.000 dan untuk Lin Utara-Selatan Fase 2 sebesar USD1.678.000.000. *Loan agreement* yang telah diberikan adalah *Loan Agreement* No. IP 578 sebesar ¥70.021.000.000 yang alokasinya untuk penambahan Lin Utara-Selatan Fase 1 sebesar ¥21.544.000.000 dan pinjaman tahap satu Lin Utara-Selatan Fase 2 sebesar ¥48.477.000.000.

Under Regulation of Coordinating Ministry No. 1 of 2018, additional loans of USD191,000,000 for North-South Line Phase 1 and USD1,678,000,000 billion for North-South Line Phase 2 were secured. The loan agreements included Loan Agreement No. IP 578, valued at ¥70,021,000,000, allocated for additional North-South Line Phase 1 of ¥21,544,000,000 and Stage 1 North-South Line Phase 2 Loan of ¥48,477,000,000.

Pengembangan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2 dimulai. Lin Utara-Selatan Fase 2 terdiri dari dua tahap, yaitu Lin Utara-Selatan Fase 2A dan Fase 2B. Lin Utara-Selatan Fase 2A terdiri dari tujuh stasiun bawah tanah (Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota) dengan total panjang jalur sekitar 6 kilometer. Pekerjaan konstruksi dibagi ke dalam tiga paket kontrak yaitu:

1. *Contract Package* (CP) 201 untuk membangun Stasiun Thamrin dan Monas serta jalur sepanjang 1,96 kilometer (total: 2.678 kilometer). Paket ini dikerjakan oleh kontraktor Shimizu dan Adhi Karya *Join Venture* (SAJV);
2. CP 202 untuk membangun Stasiun Harmoni, Sawah Besar, dan Mangga besar serta jalur sepanjang 1,19 kilometer (total: 1.827 kilometer). Paket ini dikerjakan oleh kontraktor Shimizu dan Adhi Karya *Join Venture* (SAJV); dan

MRT Jakarta's North-South Line North-South Line Phase 2 development began, which comprises two stages, North-South Line Phase 2A and North-South Line Phase 2B. Phase 2A includes seven underground stations (Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota), covering about 6 kilometers. Construction contracts were awarded in three contract packages as follows:

1. Contract Package (CP) 201: Construction of Thamrin and Monas stations and 1.96 km tracks (total: 2.678 km). This package is executed by Shimizu-Adhi Karya Joint Venture (SAJV) contractor;

2. CP 202: Construction of Harmoni, Sawah Besar, and Mangga Besar stations and 1.19 km tracks (total: 1.827 km). This package is executed by Shimizu-Adhi Karya Joint Venture (SAJV) contractor; and

3. CP 203 untuk membangun Stasiun Glodok dan Kota serta terowongan sepanjang 0,69 kilometer dan *cut and cover tunnel* 0,18 kilometer (total: 1.296 kilometer). Paket ini dikerjakan oleh kontraktor Sumitomo Mitsui Construction Co. dan Hutama Karya *Join Venture* (SMCCHK JV).

Sedangkan paket kontrak lainnya meliputi CP 205 untuk sistem perkeretapian dan rel dari Bundaran HI hingga Kota, CP 206 untuk pengadaan kereta, dan CP 207 untuk pekerjaan *Automatic Fare Collection* (AFC). Sampai akhir tahun 2024, perkembangan pembangunan Lin Utara-Selatan Fase 2A mencapai 44,03%, meliputi CP 201 mencapai 84,45%, CP 202 mencapai 43,98%, CP 203 mencapai 66,23%, dan CP 205, yang baru dimulai pada April 2024, telah mencapai progres 10,01%.

Lin Utara-Selatan Fase 2B terdiri dari dua stasiun bawah tanah (Mangga Dua dan Ancol) dan satu depo di Ancol Marina dengan total panjang jalur sekitar enam kilometer. Lin Utara-Selatan Fase 2B sedang dalam tahap studi kelayakan.

Proyek Pembangunan MRT Jakarta dibiayai oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta didukung oleh dana pinjaman Pemerintah Jepang melalui Japan International Cooperation Agency (JICA). Dana pinjaman JICA yang telah diterima Pemerintah Pusat diterushibahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dokumen anggaran (APBN) yang berkaitan pinjaman berada pada Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Direktorat Pembiayaan dan Kapasitas Daerah, Sub Direktorat Hibah Daerah, dengan nama program dan kegiatannya adalah Program Pengelolaan Hibah Negara dengan Kegiatan Penerusan Pinjaman dan/atau Hibah LN sebagai hibah kepada Pemerintah Daerah. *Executing agency* adalah Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Perseroan melakukan kerja sama dengan PT KAI (Persero) dalam pengintegrasian perkeretaapian umum di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang meliputi penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, penyediaan sistem pendukung penyelenggaraan perkeretaapian umum termasuk pengintegrasian dengan moda transportasi lainnya, dan pengusahaan dan pengembangan KBT, MRT Jakarta memiliki anak perusahaan dan ventura bersama (*joint venture*) antara lain: PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia).

3. CP 203: Construction of Glodok and Kota stations, including 0.69 km of tunnels and a 0.18 km cut-and-cover tunnel (total: 1.296 km). This package is executed by Sumitomo Mitsui Construction Co.-Hutama Karya Joint Venture (SMCCHK JV).

Additional contracts include CP 205 for railway systems and tracks from Bundaran HI to Kota, CP 206 for rolling stock procurement, and CP 207 for Automatic Fare Collection (AFC) system. As of the end of 2024, North-South Line Phase 2A progress was 44.03%, with CP 201 at 84.45%, CP 202 at 43.98%, CP 203 at 66.23%, and CP 205, initiated in April 2024, at 10.01%.

North-South Line Phase 2B features two underground stations (Mangga Dua and Ancol) and a depot at Ancol Marina, totaling approximately six kilometers. North-South Line Phase 2B is currently in the feasibility study stage.

The MRT Jakarta Development Project is funded by the Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta, with additional support from a loan provided by the Japanese Government through Japan International Cooperation Agency (JICA). JICA loan received by the Central Government is subsequently granted to the Provincial Government of DKI Jakarta. The state budget (APBN) related to the loan is managed by the Ministry of Finance, Directorate General of Fiscal Balance, Directorate of Regional Financing and Capacity, Sub-Directorate of Regional Grants, under the program titled State Grant Management Program with the activity of Forwarding of Loans and/or Foreign Grants as Grants to Regional Governments. The executing agency for the project is the Directorate General of Railways.

The Corporation collaborates with PT KAI (Persero) to integrate public railway systems in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi areas. This includes the provision of railway infrastructure and facilities in compliance with the laws and regulations, the provision of supporting systems for public railway operations including integration with other transportation modes, and the management and development of TOD (Transit-Oriented Development) areas. MRT Jakarta operates subsidiaries and joint ventures, which among others are PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), and PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia).

Jejak Langkah
Milestones

2000
Studi Kelayakan MRT (*subway*) oleh Tim Studi JICA, menekankan pentingnya pembangunan *subway* di Jakarta dan perlunya keterlibatan pemerintah dalam pembiayaan.

MRT (subway) feasibility study by JICA Study Team, which highlighted the importance of subway construction in Jakarta and government involvement in financing.

2002
Studi JICA pada *Integrated Transportation Master Plan* II menekankan prioritas pada Pembangunan *subway*.

JICA study on Integrated Transportation Master Plan II, which prioritized subway construction.

2004
Departemen Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Studi *Implementation Program for* Jakarta MRT System (Lebak Bulus-Dukuh Atas).

Indonesian Ministry of Transportation issued Implementation Program Study for MRT Jakarta System (Lebak Bulus–Dukuh Atas).

2005
Studi oleh Tim Special Assistance for Project Formation (SAPROF) dari JBIC (Japan Bank for International Coorporation) untuk memfasilitasi pembentukan kesepakatan di antara pemangku kepentingan atas proyek ini di Indonesia.

A study was carried out by Special Assistance for Project Formation (SAPROF) Team from JBIC (Japan Bank for International Cooperation) to facilitate stakeholders' agreement on the project in Indonesia.

2006
Loan Agreement Tahap 1 (IP-536) sebesar ¥1.869 miliar untuk pembiayaan, ditandatangani berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati dalam *Minutes of Discussion* (MoD) dan *Memorandum on Engineering Services* (MoES).

Phase 1 Loan Agreement (IP-536) worth ¥1,869 billion for project financing was signed based on terms outlined in the Minutes of Discussion (MoD) and Memorandum on Engineering Services (MoES).

2017
- Seluruh rangkaian jalur layang dan bawah tanah MRT Jakarta Lin Bundaran HI-Lebak Bulus telah tersambung; dan
  All elevated and underground tracks of MRT Jakarta for Bundaran HI-Lebak Bulus Line were connected; and
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menugaskan PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Lin Utara-Selatan Fase 1 MRT Jakarta.
  DKI Jakarta Provincial Government appointed PT MRT Jakarta (Perseroda) as the Main Operator for Transit-Oriented Development (TOD) in North-South Line Phase 1.

2018
- Tersambungnya seluruh rel dari Stasiun Bundaran HI-Depo Lebak Bulus; dan
  All tracks from Bundaran HI Station to Lebak Bulus Depot were connected; and
- Dimulainya pengujian pertama prasarana MRT oleh DJKA dan serangkaian uji operasi di jalur utama.
  MRT's initial infrastructure testing by DJKA and mainline trial operations began.

2019
- Perubahan nama PT MRT Jakarta menjadi PT MRT Jakarta (Perseroda);
  PT MRT Jakarta was renamed PT MRT Jakarta (Perseroda);
- Peresmian MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1 dan Pencanangan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2; dan
  North-South Line Phase 1 of MRT Jakarta was inaugurated, and North-South Line Phase 2 was launched; and
- MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1 beroperasi penuh.
  North-South Line Phase 1 operations commenced fully.

2020
- Dimulainya pekerjaan konstruksi MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2 (Bundaran HI-Kota);
  Commencement of MRT Jakarta North-South Line Phase 2 construction (Bundaran HI-Kota);
- Pembentukan satu anak usaha PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) dan dua perusahaan patungan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia);
  Establishment of one subsidiary, PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), and two joint ventures, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) and PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia);
- Menjalankan bisnis "*beyond normal*";
  Operating "beyond normal" business initiatives;
- Menjalankan operasi dengan Protokol BANGKIT; dan
  Conducting operations under BANGKIT Protocol; and
- Menciptakan inovasi bisnis melalui MRTJ *Accelerator* dan *Incubator*.
  Driving business innovation through MRTJ Accelerator and Incubator.



2021
- Melanjutkan pekerjaan konstruksi CP 201 (Bundaran HI-Thamrin), dan memulai pekerjaan konstruksi CP 203 (Glodok-Kota);
  Construction of CP 201 continued (Bundaran HI-Thamrin) and CP 203 (Glodok-Kota) started;
- Pembukaan Kawasan Integrasi Halte CSW-Stasiun ASEAN;
  Opening of CSW-ASEAN Station Integration Area;
- Penguatan transformasi digital di berbagai aspek korporasi (Konstruksi, Operasi, dan Bisnis);
  Digital transformation was strengthened across construction, operations, and business aspects;
- Tibanya *Tunnel Boring Machine* (TBM) untuk Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas;
  Tunnel Boring Machines (TBMs) arrived for Thamrin and Monas Stations;
- Peletakan batu pertama Simpang Temu Dukuh Atas, Simpang Temu Lebak Bulus, dan Taman Martha Tiahahu; dan
  Groundbreaking for the transport hubs of Dukuh Atas, Lebak Bulus, and Martha Tiahahu Park; and
- Peresmian Integrasi Transportasi Jabodetabek.
  Jabodetabek Transportation Integration was inaugurated.

2022
- Melanjutkan pekerjaan konstruksi CP 201 (Bundaran HI-Thamrin), CP 203 (Glodok-Kota) dan dimulainya pekerjaan konstruksi CP 202 (Harmoni-Mangga Besar);
  Construction continued on CP 201 (Bundaran HI-Thamrin) and CP 203 (Glodok-Kota), and commencement of CP 202 (Harmoni-Mangga Besar) construction;
- Selesainya pembangunan terowongan sisi utara dan selatan yang menghubungkan Stasiun Monas dan Stasiun Thamrin menggunakan mesin bor TBM 2; dan
  Northern and southern tunnels connecting Monas and Thamrin Stations were completed using TBM 2; and
- Penerapan tarif terintegrasi transportasi publik di Jakarta yang berlaku untuk moda transportasi MRT Jakarta, Transjakarta, dan LRT Jakarta.
  Integrated public transport fares for MRT Jakarta, Transjakarta, and LRT Jakarta were introduced.

2008

Perseroan resmi berdiri pada 17 Juni 2008, setelah mendapatkan persetujuan DPRD Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan BUMD PT MRT Jakarta dan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT MRT Jakarta.

The Corporation was officially established on June 17, 2008, following approval by DKI Jakarta's Regional People's Representative Assembly under Regional Regulation No. 3 of 2008 on the Establishment of Regional-Owned Enterprise PT MRT Jakarta and Regional Regulation No. 4 of 2008 on Equity Participation into PT MRT Jakarta.

2009

Loan Agreement Tahap 2 senilai ¥48,15 miliar untuk pinjaman tahap konstruksi sebagai bagian kedua dari total pinjaman untuk Proyek MRT.

Phase 2 Loan Agreement of ¥48.15 billion was secured for loans of construction phase as the second part of the total loans for MRT Project.

2010

Minutes of Discussion (MoD) antara JICA, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bappenas, dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. MoD membahas perpanjangan rute MRT Lin Selatan-Utara Fase 1 dari Lebak Bulus-Dukuh Atas menjadi Lebak Bulus-Bundaran HI.

A Minutes of Discussion (MoD) was signed among JICA, DKI Jakarta Provincial Government, Bappenas, and Directorate General of Railways, extending MRT South-North Line Phase 1 route from Lebak Bulus-Dukuh Atas to Lebak Bulus-Bundaran HI.

2011

Pelaksanaan kegiatan lelang fisik Proyek MRT dilaksanakan karena telah mempunyai payung hukum yang menyatakan pemberian kewenangan kepada MRT Jakarta untuk seluruh kegiatan MRT, termasuk proses lelang.

Physical tender of MRT Project began, supported by legal authorization granting MRT Jakarta the authority over all MRT activities, including procurement.



2016

- TBM Antareja dan Antareja II berhasil menembus Stasiun Senayan-Istora-Bendungan Hilir dari lokasi awal pengoperasian TBM di titik Patung Pemuda Senayan; dan
  TBM Antareja and Antareja II successfully broke through Senayan, Istora, and Bendungan Hilir Stations from their initial operation point at Youth Statue in Senayan; and
- TBM Mustikabumi I dan Mustikabumi II mulai bekerja dari titik Stasiun Bundaran HI dan berhasil membuat terowongan jalur bawah tanah menembus Stasiun Dukuh Atas BNI menuju Stasiun Setiabudi Astra, tempat berakhirnya seluruh pekerjaan terowongan jalur bawah tanah.
  TBM Mustikabumi I and Mustikabumi II commenced operations at Bundaran HI Station and completed the underground tunnel connecting Dukuh Atas BNI Station to Setiabudi Astra Station, marking the completion of all underground tunneling work.

2015

Beroperasinya *Tunnel Boring Machines* (TBM) Antareja untuk konstruksi bawah tanah.

Antareja Tunnel Boring Machine (TBM) was operational for underground construction.

2014

Proyek MRT Jakarta mendapatkan pengakuan internasional sebagai salah satu proyek dari 20 proyek infrastruktur di dunia.

MRT Jakarta Project was recognized internationally as one of the world's top 20 infrastructure projects

2013

Proyek MRT Jakarta memasuki tahap konstruksi (peletakan batu pertama).

MRT Jakarta Project entered the construction phase (groundbreaking).

2012

Pengumuman nama-nama nominasi konsorsium pemenang lelang 3 Paket Bawah Tanah. Konsorsium pertama yang mengerjakan Paket (CP 104 dan CP 105) adalah Shimizu Obayashi sebagai *leader*-nya dengan anggota Wijaya Karya dan Jaya Konstruksi *Joint Venture*. Sementara untuk (CP 106) adalah Konsorsium Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC) bersama Hutama Karya *Joint Operation*.

Announcement of shortlisted consortiums for three Underground Packages. The CP 104 and CP 105 packages were awarded to a consortium led by Shimizu Obayashi, including Wijaya Karya and Jaya Konstruksi Joint Venture, while CP 106 was awarded to a consortium of Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC) and Hutama Karya Joint Operation.

2023

- Penetapan Stasiun dan Depo MRT Jakarta sebagai Objek Vital Nasional;
  MRT Jakarta stations and depots were designated as National Vital Objects;
- Selesainya Pembangunan Gedung Simpang Temu "Transport Hub" Dukuh Atas; dan
  The "Transport Hub" building at Dukuh Atas was completed; and
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia secara resmi menyerahkan dokumen *Basic Engineering Design* (BED) MRT Jakarta East-West kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
  The Ministry of Transportation officially handed over the Basic Engineering Design (BED) for MRT Jakarta East-West Line to DKI Jakarta Provincial Government.

2024

- **Selesainya pembangunan kedua terowongan penghubung Stasiun Glodok dan Kota;**
  Completion of construction of two tunnels connecting Glodok and Kota Stations;
- **Pencanangan jalur Lin Timur-Barat Fase 1 Tahap 1; dan**
  Groundbreaking for East-West Line Phase 1 Stage 1; and





- **Terbitnya Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) berdampak pada kegiatan MRT Jakarta.**
  The issuance of Provincial Regulation of Jakarta Special Capital Region No. 11 of 2024 on Amendments to Provincial Regulation No. 9 of 2018 on MRT Jakarta Limited Liability Company (Regional Company) has an impact on MRT Jakarta's activities.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Core Values

Visi Vision

Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

To become the leading public transportation provider, committed to encouraging a sustainable economic growth through mobility improvement, reduction of traffic congestion, and the development of urban transit systems.

Misi Mission

Mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua elemen kinerja, melalui:

To achieve excellence sustainably in all our undertaking through:

1. **Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya, dan nyaman;**
   Development and operation of a safe, trusted, and reliable public transportation network;
2. **Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan**
   Urban regeneration through prominent urban-transit developments; and
3. **Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi, dan memotivasi tenaga kerja kami.**
   Building reputation as a preferred Corporation by involving, inspiring, and motivating our manpower.

Review dan Persetujuan Visi Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review and Approval of the Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengesahan RJPP 2022-2030 yang merupakan pemutakhiran berlanjut dari RJMP 2018-2022 dan RJPP 2018-2030 yang sebelumnya telah disahkan pada RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) pada 28 Maret 2019. Dalam rangka memastikan kesesuaian Visi dan Misi, Perseroan senantiasa melakukan reviu terhadap Visi dan Misi secara berkala. Perseroan menilai elemen bisnis internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi tujuan strategis Perseroan, Visi, Misi, dan Nilai-nilai saat ini masih selaras dengan tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaaan (RJPP) 2022-2030 dan RKAP 2024.

The Corporation's Vision and Mission were approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through the ratification of RJPP 2022-2030, which serves as a continuous update of RJMP 2018-2022 and RJPP 2018-2030, which were previously ratified at the Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda) on March 28, 2019. To ensure alignment of Vision and Mission, the Corporation periodically reviews its Vision and Mission. The Corporation evaluates internal and external business elements that may influence its strategic goals, confirming that its current Vision, Mission, and Values remain aligned with the business objectives outlined in RJPP 2022-2030 and RKAP 2024.

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

Nilai-nilai inti Perseroan I-CAN (*Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation,* dan *Nurturing Teamwork*) tetap menjadi panduan sikap, karakter, dan kebijakan yang mengarahkan perjalanan MRT Jakarta ke depan. I-CAN berfungsi sebagai tolok ukur yang memungkinkan Perseroan untuk memprioritaskan inisiatif dan tindakannya sesuai dengan visi dan misi. Nilai-nilai Perseroan telah disetujui oleh Direksi melalui Peraturan Direksi No. 003 Tahun 2018 tentang Penetapan *Core Values* Perseroan dan *Leadership Competences* di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Dalam reviu RJPP, tidak dilakukan perubahan terhadap nilai-nilai Perseroan. *Core Values* I-CAN juga dipandang sejalan dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021 tentang 4 (empat) prinsip dasar governansi korporat, yakni Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

The Corporation's core values, I-CAN (Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, and Nurturing Teamwork), continue to guide the attitudes, character, and policies shaping MRT Jakarta's journey forward. I-CAN serves as a benchmark enabling the Corporation to prioritize initiatives and actions in line with its Vision and Mission. These core values were approved by the Board of Directors under Regulation No. 003 of 2018 on the Establishment of the Corporation's Core Values and Leadership Competencies within PT MRT Jakarta (Perseroda). No changes were made to the Corporation's values during RJPP review. The I-CAN core values are also considered consistent with the 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines' four fundamental principles: Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability.

Integrity

Setiap insan MRT Jakarta secara konsisten menampilkan sikap jujur dan "satu kata dengan perbuatan" sesuai dengan pedoman perilaku dan tata kelola perusahaan.

Every MRT Jakarta employee consistently demonstrates honesty and "walk the talk" in line with the code of conduct and corporate governance.

Customer Focus

Setiap insan MRT Jakarta menampilkan sikap proaktif dalam memahami, membantu, dan melayani kebutuhan pelanggan serta membangun relasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Every MRT Jakarta employee adopts a proactive attitude in understanding, assisting, and serving customer needs while fostering strong relationships with all stakeholders.

Achievement Orientation

Setiap insan MRT Jakarta memiliki semangat untuk berprestasi dan berani menghadapi tantangan dengan cara kerja yang efektif dan efisien.

Every MRT Jakarta employee is driven to excel and embraces challenges with an effective and efficient approach to work.

Nurturing Teamwork

Setiap insan MRT Jakarta menghargai perbedaan & kontribusi setiap individu serta membangun komitmen untuk bersinergi secara produktif.

Every MRT Jakarta employee values individual differences and contributions while fostering a commitment to synergizing productively.

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021

2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI)

Perilaku Beretika
Ethical Conduct

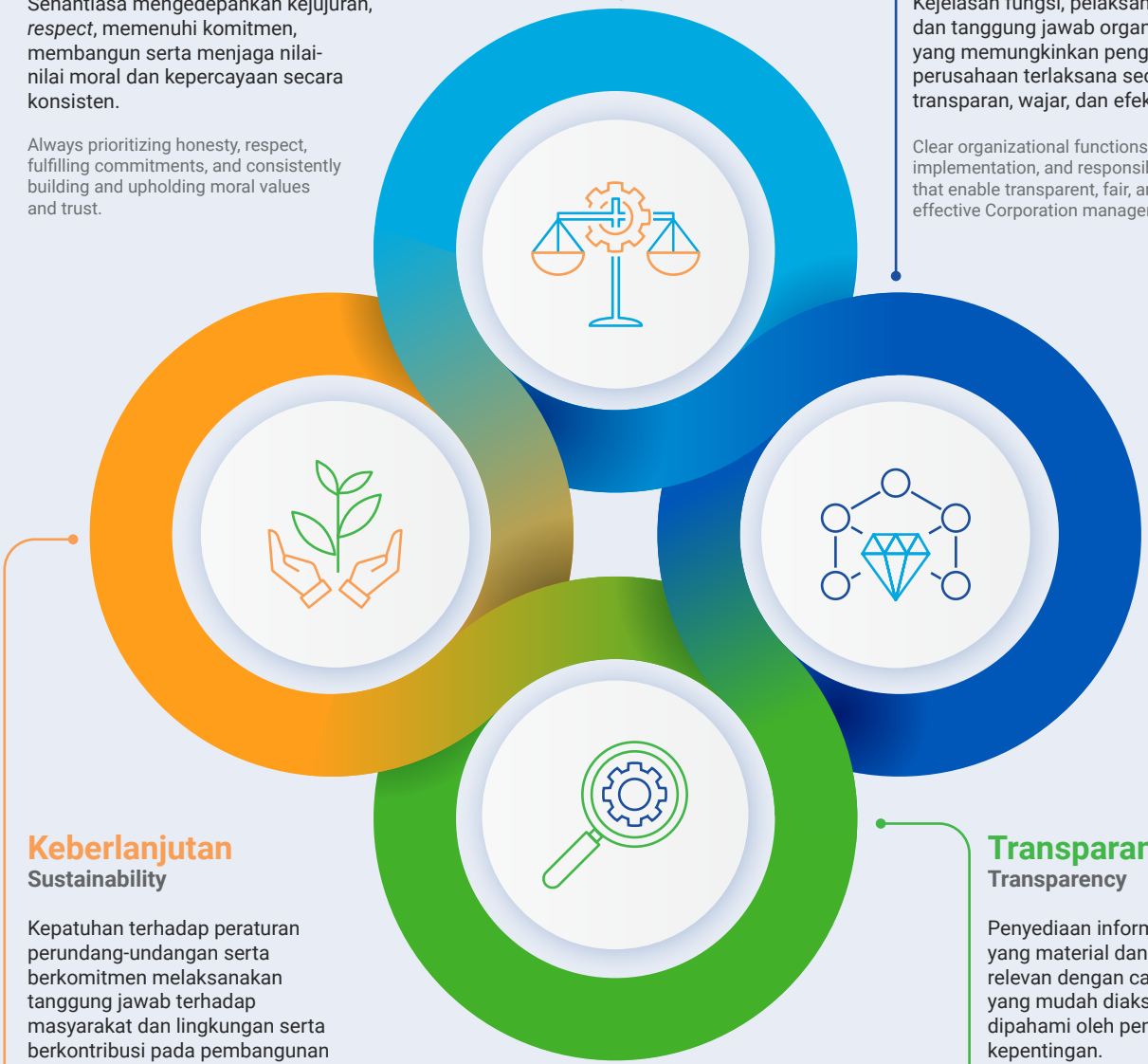
Senantiasa mengedepankan kejujuran, *respect*, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.

Always prioritizing honesty, respect, fulfilling commitments, and consistently building and upholding moral values and trust.

Akuntabilitas
Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan tanggung jawab organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara transparan, wajar, dan efektif.

Clear organizational functions, implementation, and responsibilities that enable transparent, fair, and effective Corporation management.



Keberlanjutan
Sustainability

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Compliance with laws and regulations, along with a commitment to fulfilling responsibilities to society and the environment, while contributing to sustainable development.

Transparansi
Transparency

Penyediaan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Providing material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders.

Kegiatan dan Bidang Usaha serta Produk dan Layanan Jasa

Business Activities and Line of Business, Products, and Services



Pelaksanaan pemeriksaan sarana
Facility inspection

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir yang diubah melalui Akta No. 56 tanggal 25 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0019303.AH.01.02.TAHUN 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pengangkutan darat yang khususnya dengan ruang lingkup kegiatan, meliputi:

1. Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan, dan pengusahaan prasarana;
2. Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana; dan
3. Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo, dan kawasan sekitarnya.

Business Activities Based on the Articles of Association

As outlined in the Corporation's Articles of Association, as lastly amended through Deed No. 56 dated March 25, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0019303.AH.01.02.TAHUN 2024, on the Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda, the Corporation's objectives and purposes are to operate in the field of urban railway transportation, specifically the following scopes of activities:

1. Administering urban public railway infrastructure, covering infrastructure development, operation, maintenance, and management;
2. Administering urban public railway facilities, including the development, operation, maintenance, and management of facilities; and
3. Development and management of properties or businesses within stations and surrounding areas, as well as Depots and their vicinities.

Kegiatan Usaha yang Dilaksanakan

Pada tahun 2024, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan yang tercantum pada Anggaran Dasar.

Produk dan Layanan Jasa

Sebagaimana telah disebutkan di atas, Perseroan didirikan dengan maksud penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana; penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana; serta pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan karyawan sekitarnya.

Berikut bagan yang dapat memberikan penjelasan tentang produk dan layanan jasa berdasarkan maksud dan tujuan pendirian Perseroan.

Business Activities Conducted

In 2024, the Corporation carried out all activities specified in the Articles of Association.

Products and Services

As mentioned above, the Company was established to provide urban railway infrastructure, including infrastructure development, operation, maintenance, and management; the provision of urban railway facilities, encompassing facility development, operation, maintenance, and management; as well as the development and management of properties or businesses within stations and surrounding areas, as well as Depots and their vicinities.

The following diagram illustrates the Corporation's products and services based on its objectives and purposes.







Dari berbagai produk dan jasa tersebut, Perseroan membukukan pendapatan melalui:

1. Pendapatan tiket melalui pembelian tiket oleh penumpang/pengguna jasa moda MRT Jakarta;
2. Pendapatan subsidi yang diberikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi sarana dan prasarana menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 46 Tahun 2022 tentang Subsidi Layanan Angkutan Umum Transjakarta, Moda Raya Terpadu, dan Lintas Raya Terpadu;
3. Pendapatan Non-Tiket yang didapatkan melalui:
   a. Mitra Strategis untuk kerja sama layanan periklanan pada area operasional, kereta MRT Jakarta, layanan periklanan media luar ruang pada media pilar MRT Jakarta, dan layanan telekomunikasi;
   b. Mitra Langsung untuk hak penamaan stasiun dan pembayaran tiket digital MRT Jakarta, yang dikelola sendiri oleh Perseroan;
   c. Kerja sama gerai *tenant* regular dengan skema bisnis penawaran langsung, di mana untuk gerai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), proses kurasi *tenant* UMKM dilakukan Perseroan dengan mengundang UMKM dari masyarakat luas dan binaan DPPKUKM Pemprov DKI Jakarta;
   d. Kerja sama dengan mitra dalam hal pemanfaatan dan pengelolaan kawasan TOD, seperti sewa lahan dan bangunan interkoneksi;
   e. Kerja sama dengan mitra dalam hal penyediaan dan pengelolaan Hunian TOD; dan
   f. Penyediaan jasa konsultasi pendampingan teknis, alih ilmu pengetahuan (*knowledge transfer*), dan dukungan SDM.

From its various products and services, the Corporation generates revenue through:

1. Ticket revenue from ticket purchases by passengers/users of MRT Jakarta;
2. Subsidy revenue provided by the Provincial Government of DKI Jakarta to ensure the continuity of MRT infrastructure and operations, as well as fare affordability for the public. The calculation and payment procedures for infrastructure and facilities subsidies are governed by Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 46 of 2022 on Subsidies for Transjakarta Public Transportation Services, Integrated Mass Transit, and Integrated Highways;
3. Non-Farebox Revenue obtained through:
   a. Strategic Partners for advertising services within operational areas, MRT Jakarta trains, outdoor media on MRT Jakarta pillars, and telecommunications services;
   b. Direct Partners for station naming rights and digital ticket payments for MRT Jakarta, managed independently by the Corporation;
   c. Collaboration with regular tenant outlets under a direct business offer scheme. For Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), tenant curation is carried out by the Corporation, by inviting MSMEs from the public and those fostered by DPPKUKM of DKI Jakarta Provincial Government;
   d. Cooperation with Partners for the utilization and management of TOD areas, such as land and interconnection building leases;
   e. Cooperation with Partners for the provision and management of TOD housing; and
   f. Provision of consulting services, including technical assistance, knowledge transfer, and human resource support.

Wilayah Operasi Perseroan

Corporation's Operational Areas



*) Hak Penamaan Stasiun Lebak Bulus Grab aktif sampai dengan bulan Juli 2024.
*) Grab Lebak Bulus Station's Naming Rights were active until July 2024.

Wilayah operasi Perseroan berada di DKI Jakarta, Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2024, MRT Jakarta tidak memiliki wilayah operasi di daerah lain, maupun di luar wilayah Indonesia.

The Corporation operates within DKI Jakarta, Indonesia. As of the end of 2024, MRT Jakarta does not have operational areas in other regions or outside Indonesia.

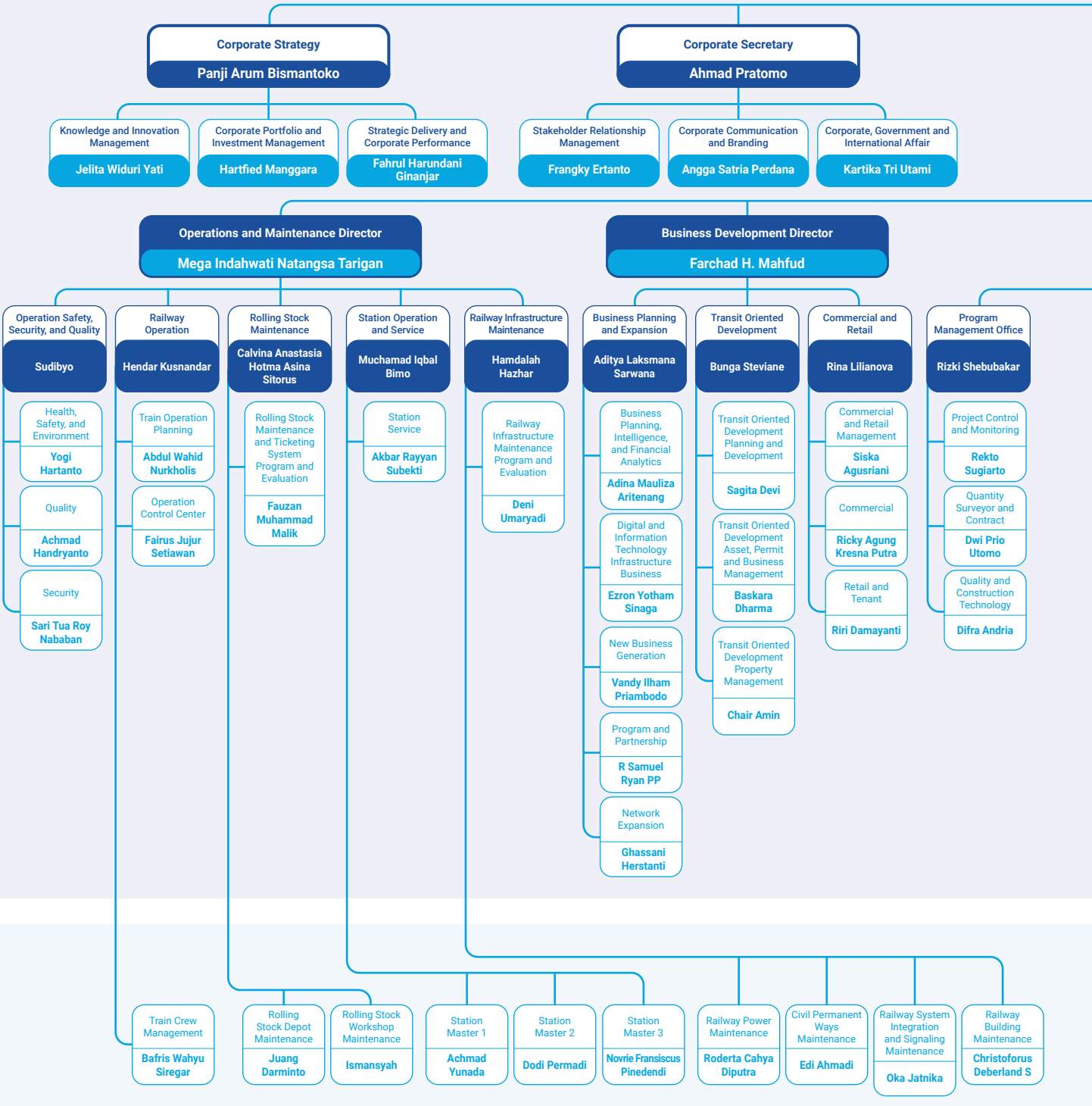


Luncurkan sistem pembelian tiket lewat aplikasi
Launching of ticket purchasing system via application

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur Organisasi MRT Jakarta Tahun 2024

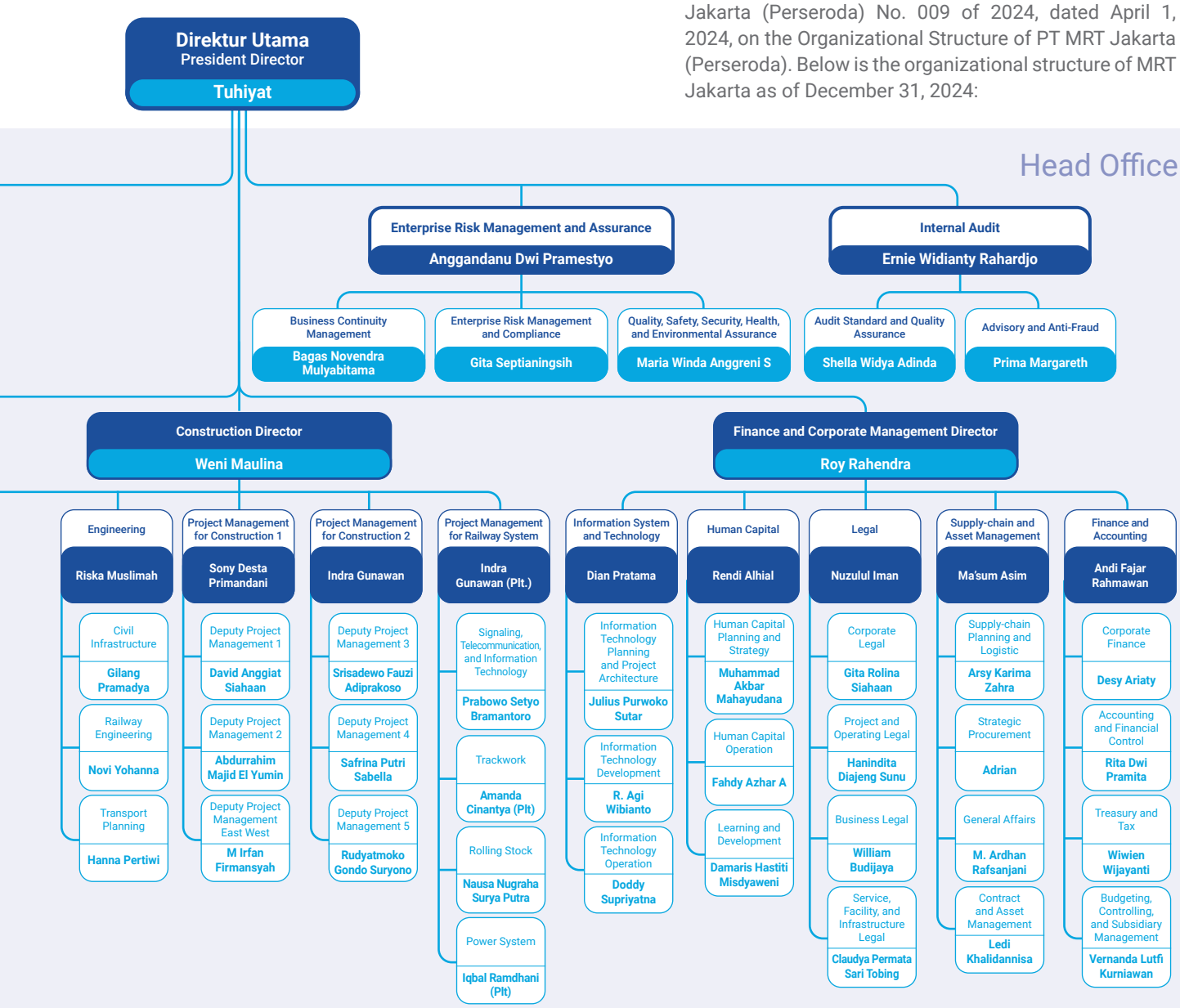
Struktur organisasi MRT Jakarta telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 009 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Berikut adalah struktur organisasi MRT Jakarta per 31 Desember 2024:



Organizational Structure of MRT Jakarta in 2024

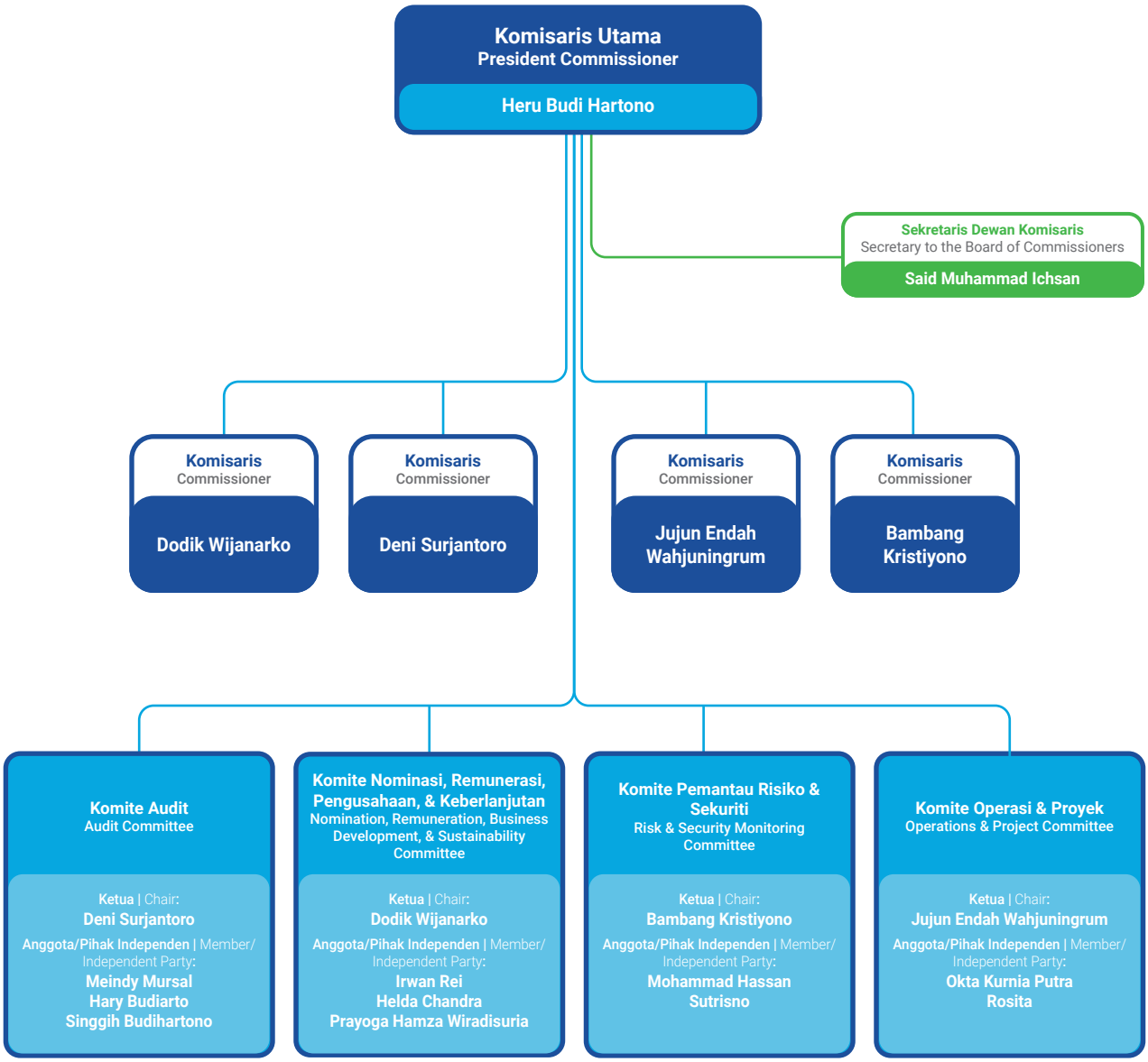
The organizational structure of MRT Jakarta was ratified based on the Board of Directors' Decision of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 009 of 2024, dated April 1, 2024, on the Organizational Structure of PT MRT Jakarta (Perseroda). Below is the organizational structure of MRT Jakarta as of December 31, 2024:

Head Office

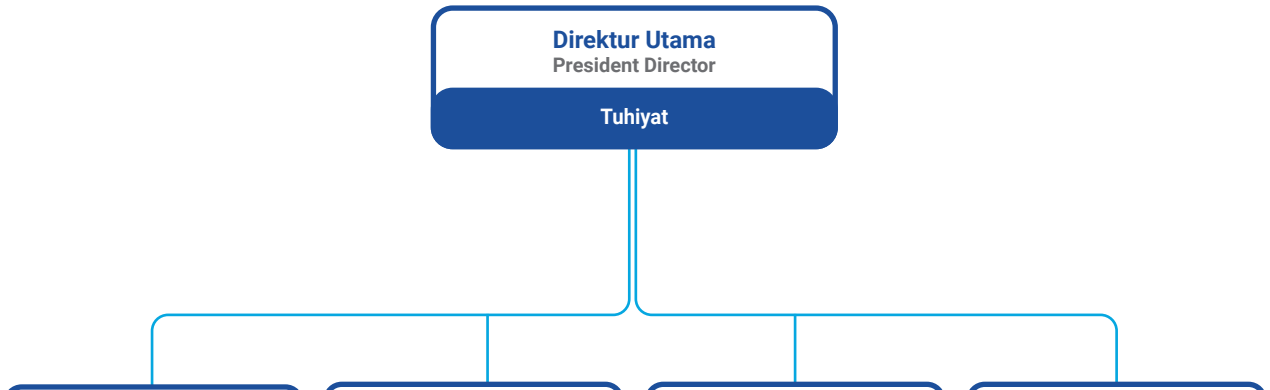


Worksite

Struktur Organ Pendukung Dewan Komisaris
Organizational Structure of the Board of Commissioners' Supporting Organ



Struktur Organ Pendukung Komite Direksi
Committees Under the Board of Directors



Komite Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi
Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) Committee

Ketua | Chair:
Farchad H. Mahfud

Sekretaris | Secretary:
Anggandanu Dwi Pramestyo

Anggota | Member:
1. Kepala Divisi Corporate Secretary | Division Head of Corporate Secretary: **Ahmad Pratomo**;
2. Kepala Divisi Corporate Strategy | Division Head of Corporate Strategy: **Panji Arum Bismantoko**;
3. Kepala Divisi Internal Audit | Division Head of Internal Audit: **Ernie Widianty Rahardjo**;
4. Kepala Divisi Human Capital | Division Head of Human Capital: **Rendi Alhial**;
5. Kepala Divisi Information System and Technology | Division Head of Information System and Technology: **Dian Pratama**;
6. Kepala Divisi Finance and Accounting | Division Head of Finance and Accounting: **Andi Fajar Rahmawan**;
7. Kepala Divisi Legal | Division Head of Legal: **Nuzulul Iman**;
8. Kepala Divisi Commercial and Retail | Division Head of Commercial and Retail: **Rina Lilianova**;
9. Kepala Divisi Program Management Office | Division Head of Program Management Office: **Rizki Shebubakar**;
10. Kepala Divisi Engineering | Division Head of Engineering: **Riska Muslimah**; dan | and
11. Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality | Division Head of Operation Safety, Security and Quality: **Sudibyo**.

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Ketua | Chair:
Mega Indahwati Natangsa Tarigan

Sekretaris | Secretary:
Ahmad Pratomo

Anggota | Member:
1. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance | Division Head of Enterprise Risk Management and Assurance: **Anggandanu Dwi Pramestyo**;
2. Kepala Divisi Corporate Strategy | Division Head of Corporate Strategy: **Panji Arum Bismantoko**;
3. Kepala Divisi Operation Maintenance Assurance | Division Head of Operation Maintenance Assurance: **Sudibyo**;
4. Kepala Divisi Business Planning and Expansion | Division Head of Business Planning and Expansion: **Aditya Laksamana Sarwana**;
5. Kepala Divisi Engineering | Division Head of Engineering: **Riska Muslimah**; dan | and
6. Kepala Divisi Human Capital | Division Head of Human Capital: **Rendi Alhial**.

Komite Transformasi Digital & Investasi
Digital Transformation & Investment Committee

Ketua | Chair:
Roy Rahendra

Wakil Ketua | Vice Chair:
Panji Arum Bismantoko

Sekretaris | Secretary:
1. **Desy Ariaty**; dan | and
2. **R. Agi Wibianto**

Anggota | Member:
1. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance | Division Head of Enterprise Risk Management and Assurance: **Anggandanu Dwi Pramestyo**;
2. Kepala Divisi Legal | Division Head of Legal: **Nuzulul Iman**;
3. Kepala Divisi Information System and Technology | Division Head of Information System and Technology: **Dian Pratama**;
4. Kepala Divisi Finance and Accounting | Division Head of Finance and Accounting: **Andi Fajar Rahmawan**;
5. Kepala Divisi Program Management Office | Division Head of Program Management Office: **Rizki Shebubakar**; dan | and
6. Senior Advisor Interface Management | Senior Advisor Interface Management: **Mirza Adrian Nurpratomo**.

Komite Proyek
Project Committee

Ketua | Chair:
Weni Maulina

Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek | Coordinator of Project Initiation and Planning Phase:
Riska Muslimah

Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek | Project Implementation and Control Phase Coordinator:
Rizki Shebubakar

Koordinator Fase Penutupan Proyek | Project Closing Phase Coordinator:
Rizki Shebubakar

Sekretaris | Secretary:
Rekto Sugiarto

Anggota | Member:
1. Kepala Divisi Engineering | Division Head of Engineering: **Riska Muslimah**;
2. Kepala Divisi Program Management Office | Division Head of Program Management Office: **Rizki Shebubakar**;
3. Kepala Divisi Project Management Construction 1 | Division Head of Project Management Construction 1: **Sony Desta Primandani**;
4. Kepala Divisi Project Management Construction 2 | Division Head of Project Management Construction 2: **Indra Gunawan**;
5. Plt. Kepala Divisi Project Management for Railway System | Act. Division Head of Project Management for Railway System: **Indra Gunawan**;
6. Senior Advisor Interface Management: **Mirza Adrian Nurpratomo**;
7. Senior Advisor Project Governance: **Dewi Sulistyaningsih**;
8. Kepala Divisi Corporate Strategy | Division Head of Corporate Strategy: **Panji Arum Bismantoko**;
9. Kepala Divisi Legal | Division Head of Legal: **Nuzulul Iman**;
10. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance | Division Head of Enterprise Risk Management and Assurance: **Anggandanu Dwi Pramestyo**;
11. Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management | Division Head of Supply-chain and Asset Management: **Ma'sum Asim**;
12. Kepala Divisi Finance & Accounting | Division Head of Finance & Accounting: **Andi Fajar Rahmawan**;
13 Kepala Departemen Rolling Stock | Department Head of Rolling Stock: **Nausa Nugraha Surya Putra;** dan | and
14. Kepala Task Force Integrated Testing and Commissioning (ITC) and Taking Over | Head of Task Force Integrated Testing and Commissioning (ITC) and Taking Over: ***Vacant***.

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

MRT Jakarta terus menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi industri khususnya di sektor transportasi. MRT Jakarta berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri dan pemangku kepentingan, antara lain:

MRT Jakarta continuously fosters and maintains strategic partnerships with various organizations and industry associations, particularly in the transportation sector. The Corporation collaborates with multiple industry associations and stakeholders, including:

Nama Asosiasi Association Name	**Kedudukan dalam Asosiasi** Role in Association	**Lingkup** Scope	**Manfaat** Benefits
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National	ICSA adalah satu-satunya asosiasi profesi bagi sekretaris perusahaan yang memiliki tujuan meningkatkan kompetensi sekretaris perusahaan di Indonesia dengan fokus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melalui pengembangan pengetahuan, pertukaran pengetahuan, dan komunikasi di antara sekretaris perusahaan, regulator, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. ICSA is the sole professional association for corporate secretaries in Indonesia, aimed at enhancing their competencies with a focus on implementing good corporate governance through knowledge development, knowledge sharing, and communication among corporate secretaries, regulators, and other stakeholders.
Union Internationale des Transport Publics (UITP)	Anggota Member	Internasional International	UITP merupakan satu-satunya jaringan di seluruh dunia yang menyatukan seluruh pemangku kepentingan transportasi umum dan semua moda transportasi berkelanjutan. MRT Jakarta berpartisipasi dalam berbagai *webinar*, *training*, dan pertemuan-pertemuan strategis. UITP is the only global network that unites all public transportation stakeholders and sustainable transport modes. MRT Jakarta participates in various webinars, training sessions, and strategic meetings.
Community of Metros (COMET)	Anggota Member	Internasional International	COMET memiliki anggota sebanyak 45 *operator system metro* dari 41 kota di seluruh dunia. MRT Jakarta membangun jejaring antar metro untuk saling berbagi *best practice* dalam upaya terus meningkatkan kinerja. MRT Jakarta secara aktif mengikuti kegiatan studi-studi *benchmarking* yang dilakukan bersama seluruh anggota, mendapatkan umpan balik melalui *webinar*, *virtual quarterly general meeting*, *in-person meeting*, forum diskusi, dan akses terhadap *knowledge base* COMET. COMET consists of 45 metro system operators from 41 cities worldwide. MRT Jakarta networks with other metro systems to share best practices in ongoing performance improvement. MRT Jakarta actively participates in benchmarking studies conducted with all members, receiving feedback through webinars, virtual quarterly general meetings, in-person meetings, discussion forums, and access to COMET knowledge base.
Intelligent Transport System (ITS Indonesia)	Anggota Member	Nasional National	ITS Indonesia adalah anggota dari ITS Asia Pacific Forum dan ITS World Community, sebuah organisasi *non-profit* yang didirikan oleh praktisi akademisi, industri, komunitas, dan badan pemerintahan untuk mendorong inisiatif dan penggunaan sistem transportasi terdepan untuk menciptakan ekosistem transportasi yang aman dan nyaman. ITS Indonesia is a member of ITS Asia Pacific Forum and ITS World Community, a non-profit organization established by academic practitioners, industries, communities, and government bodies to promote initiatives and the use of advanced transportation systems for creating a safe and comfortable transportation ecosystem.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Deni Surjantoro
Komisaris
Commissioner

Dodik Wijanarko
Komisaris
Commissioner

Heru Budi Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Jujun Endah Wahjuningrum
Komisaris
Commissioner

Bambang Kristiyono
Komisaris
Commissioner

Heru Budi Hartono

Komisaris Utama
President Commissioner



Masa Jabatan

23 Oktober 2024-22 Oktober 2028, Periode ke-1*)

Usia

58 tahun per 31 Desember 2024

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir

Medan, 13 Desember 1965

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 23 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan

- Magister Manajemen, Universitas Krisna Dwipayana; dan
- Sarjana Ekonomi, Universitas Krisna Dwipayana.

Sertifikasi Profesi

- Kursus Keuangan Daerah, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1998); dan
- Brevet A Pajak, Yayasan Artha Bhakti (1990)

Riwayat Jabatan

- Kepala Sekretariat Presiden, Kementerian Sekretariat Negara RI (2017-2024);
- Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta (2022-2024);
- Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2019-2022);
- Komisaris PT Bank DKI (2015-2018);
- Kepala Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah, Provinsi DKI Jakarta (2014-2017);
- Komisaris Utama PT Delta Jakarta Tbk. (2014-2016);
- Walikota Jakarta Utara (Januari 2014-Oktober 2014);
- Kepala Biro Kepala Daerah & Kerjasama Luar Negeri, Sekda Provinsi DKI Jakarta (2013-2014);
- Kepala Bagian Administrasi Sarana Perkontaan, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (2008-2012);
- Kepala Bagian Umum, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (2007-2008);
- Kepala Subbagian Sarana & Prasarana Kota, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (2002-2007);
- Kepala Subbagian Pengendalian Pelaporan, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (1999-2002);
- Staf Bagian Penyusunan Program, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (1995-1999);
- Staf Khusus Wali Kota Jakarta Utara, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (1993-1995); dan
- Senior Supervisor, PT Teijin Fiber Corp. (1990-1993).

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:
Tidak ada.

Di luar Perseroan:
Kepala Sekretariat Presiden, Kementerian Sekretariat Negara RI (2024-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.

Term of Office

October 23, 2024-October 22, 2028 (1st Term)

Age

58 years old as of December 31, 2024

Citizenship

Indonesian

Place and Date of Birth

Medan, December 13, 1965

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 23, 2024, for a term of office to October 22, 2028. He has not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Education

- Master of Management, Universitas Krisna Dwipayana; and
- Bachelor of Economics, Universitas Krisna Dwipayana.

Professional Certifications

- Regional Finance Course, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1998); and
- Tax Brevet A, Yayasan Artha Bhakti (1990).

Career History

- Head of Presidential Secretariat, Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2017-2024);
- Acting Governor of DKI Jakarta (2022-2024);
- Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2019-2022);
- Commissioner of PT Bank DKI (2015-2018);
- Head of Regional Financial and Asset Management Agency, DKI Jakarta Province (2014-2017);
- President Commissioner of PT Delta Jakarta Tbk. (2014-2016);
- Mayor of North Jakarta (January 2014-October 2014);
- Head of Regional Cooperation and Foreign Affairs Bureau, Regional Secretariat of DKI Jakarta Province (2013-2014);
- Head of Foreign Cooperation Division, Regional Secretariat of DKI Jakarta Province (2012-2013);
- Head of Urban Facilities Administration Division, North Jakarta Administration City Government (2008-2012);
- Head of General Affairs Division, North Jakarta Administration City Government (2007-2008);
- Head of Urban Facilities and Infrastructure Sub-Division, North Jakarta Administration City Government (2002-2007);
- Program Preparation Staff, North Jakarta Administration City Government (1995-1999);
- Special Staff to the Mayor of North Jakarta, North Jakarta Administration City Government (1993-1995); and
- Senior Supervisor, PT Teijin Fiber Corp. (1990-1993).

Concurrent Positions

Within the Corporation:
None.

Outside the Corporation:
Head of Presidential Secretariat, Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2024-present).

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.

*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.



Dodik Wijanarko

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan
- 25 Oktober 2022-22 Oktober 2024, Periode ke-1*) sebagai Komisaris Utama; dan
- 23 Oktober 2024-22 Oktober 2028, Periode ke-1 sebagai Komisaris.

Term of Office
- October 25, 2022-October 22, 2024, 1st Term as President Commissioner; and
- October 23, 2024-October 22, 2028, 1st Term as Commissioner.

Usia
61 tahun per 31 Desember 2024

Age
61 years old as of December 31, 2024

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir
Kediri, 3 Januari 1963

Place and Date of Birth
Kediri, January 3, 1963

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Domicile
South Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 23 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2028. Sebelumnya beliau telah menjabat pada Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2024.

Legal Basis of Appointment
Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 23, 2024, for a term of office to October 22, 2028. Previously, he served as President Commissioner, appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, for a term of office to October 22, 2024.

Pendidikan
- Sarjana (S1) Ilmu Hukum Universitas Krisnadwipayana (2005); dan
- Akademi Militer (1985).

Education
- Bachelor of Law, Universitas Krisnadwipayana (2005); and
- Military Academy (1985).

Sertifikasi Profesi
Certified Forensic Auditor (CFrA) dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2017.

Professional Certifications
Certified Forensic Auditor (CFrA) from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 2017.

Riwayat Jabatan
- Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat (2020-2021);
- Staf Khusus Panglima TNI (2018-2020);
- Inspektur Jenderal TNI (2017-2018);
- Komandan Polisi Militer TNI (2015-2017); dan
- Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat (2015).

Career History
- Commander of the Army Military Police Center (2020-2021);
- Special Staff to the Commander of Indonesian National Armed Forces (2018-2020);
- Inspector General of Indonesian National Armed Forces (2017-2018);
- Commander of Military Police of Indonesian National Armed Forces (2015-2017); and
- Commander of Army Military Police Center (2015).

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:
Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan (2024-sekarang).

Di luar Perseroan:
- Komisaris Utama PT Mina Marret Energi Indonesia (2022-sekarang); dan
- Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2021-sekarang).

Concurrent Positions

Within the Corporation:
Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee (2024-present).

Outside the Corporation:
- President Commissioner of PT Mina Marret Energi Indonesia (2022-present); and
- Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2021-present).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation
He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.
*) Serving as President Commissioner until October 22, 2024 and as Commissioner since October 23, 2024.



Deni Surjantoro

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan
14 Oktober 2024-13 Oktober 2028, Periode ke-1*)

Term of Office
October 14, 2024 - October 13, 2028, 1st Term

Usia
51 tahun per 31 Desember 2024

Age
51 years old as of December 31, 2024

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir
Temanggung, 4 Februari 1973

Place and Date of Birth
Temanggung, February 4, 1973

Domisili
Bekasi, Jawa Barat

Domicile
Bekasi, West Java

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 13 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 14, 2024, for a term of office to October 13, 2028. He has not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Pendidikan
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1994); dan
- Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2002).

Education
- State College of Accountancy (1994); and
- Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2002).

Sertifikasi Profesi
Tidak ada.

Professional Certifications
None.

Riwayat Jabatan
- Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi di Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2023-sekarang);
- Atase Keuangan - Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura (2020-2023);
- Kepala Sub Direktorat Komunikasi dan Publikasi, Kantor Pusat DJBC (2016-2020);
- Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan Kantor Wilayah DJBC Jawa Tengah dan DIY (2015-2016);
- Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan Kantor Wilayah DJBC Bali, NTB, dan NTT (2014-2015); dan
- Kepala Seksi Pangkalan Data Intelijen, Kantor Pusat DJBC (2009-2014).

Career History
- Head of Communication and Information Services Bureau, Secretariat General, Ministry of Finance (2023-present);
- Financial Attaché - Embassy of the Republic of Indonesia in Singapore (2020-2023);
- Head of Communication and Publication Sub-Directorate, Headquarters of the Directorate General of Customs and Excise (2016-2020);
- Head of Enforcement and Investigation Division, Regional Office of Customs and Excise, Central Java and Yogyakarta (2015-2016);
- Head of Enforcement and Investigation Division, Regional Office of Customs and Excise, Bali, NTB, and NTT (2014-2015); and
- Head of Intelligence Data Center Division, Headquarters of the Directorate General of Customs and Excise (2009-2014).

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:
Ketua Komite Audit (2024-sekarang).

Di luar Perseroan:
Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI (2023-sekarang).

Concurrent Positions

Within the Corporation:
Chairman of Audit Committee (2024-present).

Outside the Corporation:
Head of Communication and Information Services Bureau, Secretariat General, Ministry of Finance (2023-present).

Hubungan Afiliasi
Deni Surjantoro memiliki hubungan afiliasi melalui jabatan pada Kementerian Keuangan. Jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Affiliation
Deni Surjantoro holds an affiliated position through his role at the Ministry of Finance. His appointment as Commissioner underwent a fit and proper test. Additionally, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

*) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.
*) Serving as Commissioner since October 14, 2024.



Bambang Kristiyono

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan
25 Oktober 2022-24 Oktober 2026, Periode ke-1

Term of Office
October 25, 2022-October 24, 2026, 1st Term

Usia
60 tahun per 31 Desember 2024

Age
60 years old as of December 31, 2024

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir
Bojonegoro, 15 Januari 1964

Place and Date of Birth
Bojonegoro, January 15, 1964

Domisili
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Domicile
Bekasi, West Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective as of October 25, 2022, for a term of office to October 24, 2026. He has not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Pendidikan
- Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi (2011);
- Sekolah Staf dan Pimpinan (2003);
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1996); dan
- Akademi Kepolisian (1988).

Education
- Senior Leadership Staff and Command School (2011);
- Leadership Staff and Command School (2003);
- College of Police Science (1996); and
- Police Academy (1988).

Sertifikasi Profesi
Tidak ada.

Professional Certifications
None.

Riwayat Jabatan
- Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Utara (2020-2022);
- Staf Khusus Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2016-2022);
- Direktur Sengketa dan Konflik Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2014-2016);
- Kepala Bidang Jasmani Akademi Kepolisian Semarang (2014); dan
- Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur (2013-2014).

Career History
- Chief of North Kalimantan Regional Police (2020-2022);
- Special Staff to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2016-2022);
- Director of Disputes and Conflicts, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2014-2016);
- Head of Physical Training Department, Police Academy, Semarang (2014); and
- Directorate of General Criminal Investigation, East Java Regional Police (2013-2014).

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:
Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti (2022-sekarang).

Di luar Perseroan:
Tidak ada.

Concurrent Positions

Within the Corporation:
Chairman of Risk & Security Monitoring Committee (2022-present).

Outside the Corporation:
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliation
He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.



Jujun Endah Wahjuningrum

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan 30 Oktober 2023-29 Oktober 2027, Periode ke-1	**Term of Office** October 30, 2023-October 29, 2027, 1st Term
Usia 59 tahun per 31 Desember 2024	**Age** 59 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	**Citizenship** Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir Surabaya, 3 Juli 1965	**Place and Date of Birth** Surabaya, July 3, 1965
Domisili Tangerang Selatan, Banten, Indonesia	**Domicile** South Tangerang, Banten, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 30 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 29 Oktober 2027. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.	**Legal Basis of Appointment** Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta. effective from October 30, 2023, for a term of office to October 29, 2027. She has not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.
Pendidikan • Magister (S2) *Master of Commerce and Administration*, Institut Teknologi Bandung (2000); dan • Sarjana (S1) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1990).	**Education** • Master of Commerce and Administration, Institut Teknologi Bandung (2000); and • Bachelor's Degree, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1990).
Sertifikasi Profesi Tidak ada.	**Professional Certifications** None.
Riwayat Jabatan • Komisaris, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); • Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2023-sekarang); • Sekretaris Inspektorat Jenderal, Kementerian Perhubungan RI (2022-2023); • Inspektur III, Kementerian Perhubungan RI (2022); • Inspektur II, Kementerian Perhubungan RI (2019-2022); • Kepala Biro Umum, Kementerian Perhubungan RI (2018-2019); • Direktur Prasarana Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan RI (2016-2019); • Direktur Bina Sistem Transportasi Perkotaan, Kementerian Perhubungan RI (2015-2016); • Kasubdit Angkutan Perkotaan, Kementerian Perhubungan RI (2014-2015); • Kasubdit Lalu Lintas Perkotaan, Kementerian Perhubungan RI (2009-2014); • Kasi Pemanduan Moda Transportasi Perkotaan Wilayah I (2007-2009); • Kasi Angkutan Perkotaan Wilayah I (2006-2007); dan • Kasi Sistem Pemaduan Moda Pemam. M (2005-2006).	**Career History** • Commissioner, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); • Secretary, Directorate General of Railways, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2023-present); • Secretary, Inspectorate General, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2022-2023); • Inspector III, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2022); • Inspector II, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2019-2022); • Head of General Affairs Bureau, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2018-2019); • Director of Land Transportation Infrastructure, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2016-2019); • Director of Urban Transport Systems Development, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2015-2016); • Sub-Directorate Head of Urban Transportation, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2014-2015); • Sub-Directorate Head of Urban Traffic, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2009-2014); • Section Head of Urban Transport Guidance, Region I (2007-2009); • Section Head of Urban Transportation, Region I (2006-2007); and • Section Head of Integrated Transport Systems, Region M (2005-2006).
Rangkap Jabatan **Di dalam Perseroan:** Ketua Komite Operasi & Proyek (2023-sekarang). **Di luar Perseroan:** Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2023-sekarang).	**Concurrent Positions** **Within the Corporation:** Chair of Operations & Projects Committee (2023–present). **Outside the Corporation:** Secretary, Directorate General of Railways, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia (2023-present).
Hubungan Afiliasi Jujun Endah Wahjuningrum memiliki hubungan afiliasi melalui jabatan pada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.	**Affiliation** Jujun Endah Wahjuningrum has affiliations through her role at the Ministry of Transportation, Republic of Indonesia. Her appointment as Commissioner underwent a fit and proper assessment. Additionally, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Rukijo

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan
19 Agustus 2020-18 Agustus 2024, Periode ke-2*)

Term of Office
August 19, 2020-August 18, 2024, 2nd Term

Usia
57 tahun per 31 Desember 2024

Age
57 years old as of December 31, 2024

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir
Metro, 1 Februari 1967

Place and Date of Birth
Metro, February 1, 1967

Domisili
Tangerang, Banten, Indonesia

Domicile
Tangerang, Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 12 November 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 19 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga 18 Agustus 2024. Sebelumnya beliau telah menjabat pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan untuk periode ke-1 yang diangkat berdasarkan Akta No. 1 tanggal 19 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta terhitung sejak 19 Agustus 2015 hingga 18 Agustus 2020.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 12, 2020, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective as of August 19, 2020, for a term until August 18, 2024. He previously served as a member of the Corporation's Board of Commissioners for the 1st Term, appointed under Deed No. 1 dated August 19, 2015, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a Notary in Jakarta, effective from August 19, 2015, to August 18, 2020.

Pendidikan

- Doktor (S3) Ilmu Ekonomi, Universitas Padjadjaran (2019);
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2007); dan
- Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Lampung (1990).

Education

- Doctorate in Economics, Universitas Padjadjaran (2019);
- Master of Management, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2007); and
- Bachelor of Economics, majoring in Economics and Development Studies, Universitas Lampung (1990).

Sertifikasi Profesi
Tidak ada.

Professional Certifications
None.

Riwayat Jabatan

- Kepala Biro Sumber Daya Manusia Kementerian Keuangan (2020-sekarang);
- Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2016-2019);
- Direktur Dana Perimbangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2014-2016);
- Direktur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2013-2014); dan
- Kepala Subdirektorat Pelaksanaan Transfer II Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2009-2013).

Career History

- Head of Human Resources Bureau, Ministry of Finance (2020-present);
- Secretary of Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance (2016-2019);
- Director of Fiscal Balance Funds, Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance (2014-2016);
- Director of Regional Taxes and Retributions, Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance (2013-2014); and
- Head of Transfer II Subdirectorate, Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance (2009-2013).

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:
- Ketua Komite Audit dan Kepatuhan (2022-2024); dan
- Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan (2023-2024).

Di luar Perseroan:
Kepala Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Keuangan (2020-sekarang).

Concurrent Positions

Within the Corporation:
- Chairman of Audit and Compliance Committee (2022-2024); and
- Acting Chairman of Governance & Sustainability Committee (2023-2024).

Outside the Corporation:
Head of Human Resources Bureau, Ministry of Finance (2020-present).

Hubungan Afiliasi

Rukijo memiliki hubungan afiliasi jabatan pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Affiliation

Rukijo holds an affiliated position with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. His role as Commissioner has undergone a fit and proper test. Aside from that, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

*) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.
*) Serving as Commissioner until August 18, 2024.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perubahan Dewan Komisaris dikarenakan penyegaran struktur komisaris sekaligus melengkapi formasi Dewan Komisaris MRT Jakarta. Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan:

Changes in the Board of Commissioners

In 2024, there were changes in the Board of Commissioners' composition. These changes were part of a restructuring effort to refresh and complete the formation of the Board of Commissioners at MRT Jakarta. Below is the Board of Commissioners' composition after the financial year ended up to the deadline for submitting the annual report:

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
CHRONOLOGY OF CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

Periode 1 Januari-18 Agustus 2024 Period: January 1–August 18, 2024	**18 Agustus 2024-13 Oktober 2024** August 18, 2024–October 13, 2024	**14 Oktober 2024-22 Oktober 2024** October 14, 2024–October 22, 2024	**23 Oktober 2024-31 Desember 2024** October 23, 2024–December 31, 2024	**Keterangan** Description
			Heru Budi Hartono Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 23 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 23, 2024, for a term of office to October 22, 2028. He has not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.
Dodik Wijanarko Komisaris Utama President Commissioner	**Dodik Wijanarko** Komisaris Utama President Commissioner	**Dodik Wijanarko** Komisaris Utama President Commissioner	**Dodik Wijanarko** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 23 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2028. Sebelumnya beliau telah menjabat pada Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2024. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 23, 2024, for a term of office to October 22, 2028. Previously, he served as President Commissioner, appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, for a term of office to October 22, 2024.

Periode 1 Januari-18 Agustus 2024 Period: January 1–August 18, 2024	18 Agustus 2024-13 Oktober 2024 August 18, 2024–October 13, 2024	14 Oktober 2024-22 Oktober 2024 October 14, 2024–October 22, 2024	23 Oktober 2024-31 Desember 2024 October 23, 2024–December 31, 2024	Keterangan Description
Rukijo Komisaris Commissioner				Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 12 November 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 19 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga 18 Agustus 2024. Sebelumnya beliau telah menjabat pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan untuk periode ke-1 yang diangkat berdasarkan Akta No. 1 tanggal 19 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta terhitung sejak 19 Agustus 2015 hingga 18 Agustus 2020. Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 12, 2020, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective as of August 19, 2020, for a term of office to August 18, 2024. He previously served as a member of the Corporation's Board of Commissioners for the 1st Term, appointed under Deed No. 1 dated August 19, 2015, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a Notary in Jakarta, effective from August 19, 2015, to August 18, 2020.
		Deni Surjantoro Komisaris Commissioner	**Deni Surjantoro** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2024 untuk masa jabatan 13 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 14, 2024, for a term of office to October 13, 2028. He has not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.
Bambang Kristiyono Komisaris Commissioner	**Bambang Kristiyono** Komisaris Commissioner	**Bambang Kristiyono** Komisaris Commissioner	**Bambang Kristiyono** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective as of October 25, 2022, for a term of office to October 24, 2026. He has not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.
Jujun Endah Wahjuningrum Komisaris Commissioner	**Jujun Endah Wahjuningrum** Komisaris Commissioner	**Jujun Endah Wahjuningrum** Komisaris Commissioner	**Jujun Endah Wahjuningrum** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 30 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 29 Oktober 2027. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta. effective from October 30, 2023, for a term of office to October 29, 2027. She has not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Roy Rahendra
Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
Director in charge of Finance and Corporate Management

Weni Maulina
Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi
Director in charge of Construction

Tuhiyat
Direktur Utama
President Director

Mega Indahwati Natangsa Tarigan
Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan
Director in charge of Operations and Maintenance

Farchad H. Mahfud
Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis
Director in charge of Business Development

Tuhiyat

Direktur Utama
President Director



Masa Jabatan
25 Oktober 2022-24 Oktober 2027, Periode ke-1

Term of Office
October 25, 2022-October 24, 2027, 1st Term

Usia
59 tahun per 31 Desember 2024

Age
59 years old as of December 31, 2024

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir
Serang, 2 Februari 1965

Place and Date of Birth
Serang, February 2, 1965

Domisili
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Domicile
South Tangerang, Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2027. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan pada periode 2013-2020.

Legal Basis of Appointment
Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, to October 24, 2027. Previously, he served as a member of the Corporation's Board of Directors from 2013 to 2020.

Pendidikan
- *Master Management* (S2), Universitas Krisnadwipayana (2000); dan
- Sarjana (S1) Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1994).

Education
- Master of Management, Universitas Krisnadwipayana (2000); and
- Bachelor of Accounting, State College of Accountancy (STAN) (1994).

Sertifikasi Profesi
Certified Management Accountant (CMA) dari The Institute of Certified Management Accountants dengan No. ABN 47 287 180 034 yang diterima pada tanggal 28 Mei 2012.

Professional Certifications
Certified Management Accountant (CMA) from The Institute of Certified Management Accountants (ABN 47 287 180 034), awarded on May 28, 2012.

Riwayat Jabatan
- Direktur Utama PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (2020-2022);
- Direktur Keuangan dan Administrasi PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2020);
- Senior Manager Treasury, Tax, and Insurance PT Antam (Persero) Tbk (2008-2012);
- Senior Manager Accounting and Budgeting PT Antam (Persero) Tbk (2006-2008);
- Asisten Senior Manager Accounting PT Antam (Persero) Tbk (2005-2006);
- Manajer Accounting PT Antam (Persero) Tbk (2004-2005);
- Senior Internal Auditor PT Antam (Persero) Tbk (2001-2004); dan
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1987-2001).

Career History
- President Director, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (2020-2022);
- Director of Finance and Administration, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2020);
- Senior Manager of Treasury, Tax, and Insurance, PT Antam (Persero) Tbk (2008-2012);
- Senior Manager of Accounting and Budgeting, PT Antam (Persero) Tbk (2006-2008);
- Assistant Senior Manager of Accounting, PT Antam (Persero) Tbk (2005-2006);
- Accounting Manager, PT Antam (Persero) Tbk (2004-2005);
- Senior Internal Auditor, PT Antam (Persero) Tbk (2001-2004); and
- Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1987-2001).

Rangkap Jabatan
Tidak merangkap jabatan sebagai pejabat pada perusahaan atau instansi lain.

Concurrent Positions
He does not concurrently hold positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Corporation's Major and Controlling Shareholders.



Roy Rahendra

Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
Director in charge of Finance and Corporate Management

Masa Jabatan
20 April 2020-19 April 2025, Periode ke-1

Term of Office
April 20, 2020-April 19, 2025, 1st Term

Usia
54 tahun per 31 Desember 2024

Age
54 years old as of December 31, 2024

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir
Semarang, 7 September 1970

Place and Date of Birth
Semarang, September 7, 1970

Domisili
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Domicile
South Tangerang, Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02 tanggal 2 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 20 April 2020 untuk masa jabatan hingga 19 April 2025. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Deed of Shareholders' Circular Resolutions No. 02 dated May 2, 2020, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from April 20, 2020, to April 19, 2025. Previously, he had not held any positions within the Corporation's Board of Directors.

Pendidikan
- Magister (S2) Perdagangan, Universitas New South Wales, Australia (2002); dan
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)(1998).

Education
- Master of Commerce, University of New South Wales, Australia (2002); and
- State College of Accountancy (STAN) (1998).

Sertifikasi Profesi
Certified Risk Executive Leader (CREL) dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tanggal 26 September 2023.

Professional Certifications
Certified Risk Executive Leader (CREL) from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), awarded on September 26, 2023.

Riwayat Jabatan
- National Programme Manager (NPM) untuk Partnership for Market Readiness (PMR) di United Nations Development Programme (UNDP) (2017-2020);
- Chief Technical Advisor (NPM) untuk REDD+ Program, di United Nations Development Programme (UNDP) (2015-2016);
- Penjabat - Kepala Sekretariat, Badan Pengelola REDD+ (2013-2015);
- Asisten Kepala, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2011);
- Project Management Advisor, Asian Development Bank (ADB) (2009-2010); dan
- Direktur Keuangan dan Pendanaan, Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh-Nias (2006-2009).

Career History
- National Programme Manager (NPM) for Partnership for Market Readiness (PMR) at the United Nations Development Programme (UNDP) (2017-2020);
- Chief Technical Advisor (NPM) for REDD+ Program at the United Nations Development Programme (UNDP) (2015-2016);
- Acting Head of Secretariat, REDD+ Management Agency (2013-2015);
- Assistant to the Head, Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control (UKP4) (2010-2011);
- Project Management Advisor, Asian Development Bank (ADB) (2009-2010); and
- Director of Finance and Funding, Aceh-Nias Reconstruction and Rehabilitation Agency (2006-2009).

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:
Ketua Komite Transformasi Digital dan Investasi (2023-sekarang).

Di luar Perseroan:
Tidak ada.

Concurrent Positions

Within the Corporation:
Chairman of Digital Transformation and Investment Committee (2023-present).

Outside the Corporation:
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Corporation's Major and Controlling Shareholders.



Farchad H. Mahfud

Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis
Director in charge of Business Development

Masa Jabatan
5 Februari 2021-4 Februari 2026, Periode ke-1

Term of Office
February 5, 2021-February 4, 2026, 1st Term

Usia
49 tahun per 31 Desember 2024

Age
49 years old as of December 31, 2024

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir
Jakarta, 18 Oktober 1975

Place and Date of Birth
Jakarta, October 18, 1975

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 5 Februari 2021 untuk masa jabatan hingga 4 Februari 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Deed of Shareholders' Resolution No. 47 dated February 27, 2021, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from February 5, 2021, to February 4, 2026. Previously, he had not held any positions within the Corporation's Board of Directors.

Pendidikan
- Magister (S2) dan Doktor (S3) PhD di Bidang *Chemical/Process Engineering*, University of Groningen, Belanda (2002-2006);
- Magister (S2) di Bidang *Chemical/Process Engineering*, Institut Teknologi Bandung (2000-2002); dan
- Sarjana (S1) di Bidang *Chemical/Process Engineering*, Institut Teknologi Bandung (1995-2000).

Education
- Master of and Doctorate (PhD) in Chemical/ Process Engineering, University of Groningen, Netherlands (2002-2006);
- Master of Chemical/Process Engineering, Institut Teknologi Bandung (2000-2002); and
- Bachelor of Chemical/Process Engineering, Institut Teknologi Bandung (1995-2000).

Sertifikasi Profesi
Tidak ada.

Professional Certifications
None.

Riwayat Jabatan
- Head of Division Business Development and External Affair PT Surya Esa Perkasa Tbk (2018-2021);
- Head of Unit Middle East Investment Unit Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI (2015-2016); dan
- Staf Ahli Koordinator Prioritas Nasional Infrastruktur, Ketahanan Pangan, Energi Unit Kerja Presiden Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2014).

Career History
- Head of Division, Business Development and External Affairs, PT Surya Esa Perkasa Tbk (2018-2021);
- Head of Middle East Investment Unit, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2015-2016); and
- Expert Staff for National Priority Infrastructure, Food Security, and Energy Coordination, Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control (UKP4) (2010-2014).

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:
Ketua Komite GRC Terintegrasi (2023-sekarang).

Di luar Perseroan:
Tidak ada.

Concurrent Positions

Within the Corporation:
Chairman of Integrated GRC Committee (2023-present).

Outside the Corporation:
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Corporation's Major and Controlling Shareholders.

Weni Maulina

Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi
Director in charge of Construction



Masa Jabatan 13 Maret 2023-12 Maret 2028, Periode ke-1	**Term of Office** March 13, 2023-March 12, 2028, 1st Term
Usia 37 tahun per 31 Desember 2024	**Age** 37 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	**Citizenship** Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir Batuphat Barat, 24 November 1987	**Place and Date of Birth** West Batuphat, November 24, 1987
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	**Domicile** South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 13 Maret 2023 untuk masa jabatan hingga 12 Maret 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan.	**Legal Basis of Appointment** Deed of Shareholders' Resolution No. 43 dated March 21, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective as of March 13, 2023, for a term until March 12, 2028. Previously, she had not held any position within the Corporation's Board of Directors.
Pendidikan Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (2009).	**Education** Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (2009).
Sertifikasi Profesi Sertifikasi Jasa Konstruksi - Ahli Perencanaan Terowongan Jalan, Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi - Kementerian PUPR, (2022-2027).	**Professional Certifications** Construction Services Certification - Road Tunnel Planning Expert, Construction Services Development Board - Ministry of Public Works and Housing (2022-2027).
Riwayat Jabatan • Kepala Divisi Engineering PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2023); dan • Underground Structure Engineer PT MRT Jakarta (Perseroda) (2010-2018).	**Career History** • Head of Engineering Division of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2023); and • Underground Structure Engineer of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2010-2018).
Rangkap Jabatan **Di dalam Perseroan:** Ketua Komite Proyek (2023-sekarang). **Di luar Perseroan:** Tidak ada.	**Concurrent Positions** **Within the Corporation:** Chairperson of Project Committee (2023–present). **Outside the Corporation:** None.
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Affiliation** She has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Corporation's Major and Controlling Shareholders.



Mega Indahwati Natangsa Tarigan

Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan
Director in charge of Operations and Maintenance

Masa Jabatan
29 Oktober 2023-28 Oktober 2028, Periode ke-1

Term of Office
October 29, 2023-October 28, 2028, 1st Term

Usia
41 tahun per 31 Desember 2024

Age
41 years old as of December 31, 2024

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir
Bandung, 15 Maret 1983

Place and Date of Birth
Bandung, March 15, 1983

Domisili
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Domicile
Bekasi, West Java, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 29 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 28 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective as of October 29, 2023, for a term until October 28, 2028. Previously, she had not held any position within the Corporation's Board of Directors.

Pendidikan
- *Master of Science* (S2) dalam bidang *Business Administration and Engineering* di HTW Berlin, Jerman (2009); dan
- Sarjana (S1) dalam bidang Teknik Fisika dari Fakultas Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2006).

Education
- Master of Science (MSc) in Business Administration and Engineering, HTW Berlin, Germany (2009); and
- Bachelor of Science (BSc) in Engineering Physics, Faculty of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (2006).

Sertifikasi Profesi
- Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2021); dan
- Certified Risk Governance Professional (CRGP) Level IV (2021).

Professional Certifications
- Certification of Government Goods/Services Procurement (2021); and
- Certified Risk Governance Professional (CRGP) Level IV (2021).

Riwayat Jabatan
- Direktur Utama entitas ventura bersama, PT Jaklingko Indonesia (2023);
- Kepala Divisi Railway Maintenance PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); dan
- Kepala Divisi Railway Operations PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2022).

Career History
- President Director of the joint venture entity, PT Jaklingko Indonesia (2023);
- Head of Railway Maintenance Division of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); and
- Head of Railway Operations Division of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2022).

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:
Ketua Komite Keberlanjutan (2023-sekarang).

Di luar Perseroan:
Tidak ada.

Concurrent Positions

Within the Corporation:
Chairperson of Sustainability Committee (2023-present).

Outside the Corporation:
None.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation
She has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Corporation's Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Berikut adalah susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan:

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2024, there were no changes to the Board of Directors' composition. The following is the Board of Directors' composition after the financial year ended and up to the submission of the annual report:

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI
CHRONOLOGY OF CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS'

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term Period
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2027. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan pada periode 2013-2020. Deed of Shareholders' Cicular Resolutions No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, to October 24, 2027. Previously, he served as a member of the Corporation's Board of Directors from 2013 to 2020.	25 Oktober 2022-24 Oktober 2027 October 25, 2022-October 24, 2027	Ke-1 1st Term
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02 tanggal 2 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 20 April 2020 untuk masa jabatan hingga 19 April 2025. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Circular Resolutions No. 02 dated May 2, 2020, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from April 20, 2020, to April 19, 2025. Previously, he had not held any positions within the Corporation's Board of Directors.	20 April 2020-19 April 2025 April 20, 2020-April 19, 2025	Ke-1 1st Term
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 5 Februari 2021 untuk masa jabatan hingga 4 Februari 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 47 dated February 27, 2021, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from February 5, 2021, to February 4, 2026. Previously, he had not held any positions within the Corporation's Board of Directors.	5 Februari 2021-4 Februari 2026 February 5, 2021-February 4, 2026	Ke-1 1st Term
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 13 Maret 2023 untuk masa jabatan hingga 12 Maret 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 43 dated March 21, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective as of March 13, 2023, for a term until March 12, 2028. Previously, she had not held any position within the Corporation 's Board of Directors.	13 Maret 2023-12 Maret 2028 March 13, 2023-March 12, 2028	Ke-1 1st Term
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 29 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 28 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective as of October 29, 2023, for a term until October 28, 2028. Previously, she had not held any position within the Corporation 's Board of Directors.	29 Oktober 2023-28 Oktober 2028 October 29, 2023-October 28, 2028	Ke-1 1st Term

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Direktorat Utama
Main Directorate

Panji Arum Bismantoko
Kepala Divisi of Corporate Strategy
Division Head of Corporate Strategy

Said Muhammad Ichsan
Secretary to the Board of Commissioners
Secretary to the Board of Commissioners

Ernie Widianty Rahardjo
Kepala Divisi of Internal Audit
Division Head of Internal Audit

Ahmad Pratomo
Kepala Divisi of Corporate Secretary
Division Head of Corporate Secretary

Anggandanu Dwi Pramestyo
Kepala Divisi of Enterprise Risk Management and Assurance
Division Head of Enterprise Risk Management and Assurance



Direktorat Pengembangan Bisnis
Business Development Directorate

Aditya Laksmana Sarwana
Kepala Divisi of Business Planning and Expansion
Division Head of Business Planning and Expansion

Bunga Steviane
Kepala Divisi of Transit Oriented Development
Division Head of Transit Oriented Development



Direktorat Konstruksi
Construction Directorate

Dewi Sulistyaningsih
Senior Advisor Project Governance
Senior Advisor Project Governance

Rizki Shebubakar
Kepala Divisi of Program Management Office
Division Head of Program Management Office

Arif Rahmat
Kepala Divisi of Project Management for Railway System*)
Division Head of Project Management for Railway System

Indra Gunawan
Kepala Divisi of Project Management for Railway System
Division Head of Project Management for Railway System

Mirza Adrian Nurpratomo
Senior Advisor Interface Management
Senior Advisor Interface Management

Riska Muslimah
Kepala Divisi of Engineering
Division Head of Engineering

Sony Desta Primandani
Kepala Divisi of Project Management for Construction 1
Division Head of Project Management for Construction 1

*) Menjabat sebagai Project Management for Railway System sampai Oktober 2024.
*) Served as Project Management for Railway System until October 2024.





Direktorat Operasi dan Pemeliharaan

Operations and Maintenance Directorate

Rina Lilianova
Kepala Divisi of Commercial and Retail
Division Head of Commercial and Retail

Rendy Primartantyo
Senior Advisor Commercial and Retail
Senior Advisor Commercial and Retail

Muchamad Iqbal Bimo Arifianto
Kepala Divisi of Station Operation and Service
Division Head of Station Operation and Service

Calvina Anastasia Hotma Asina Sitorus
Kepala Divisi of Rolling Stock Maintenance
Division Head of Rolling Stock Maintenance

Hendar Kusnandar
Kepala Divisi of Railway Operation
Division Head of Railway Operation

Dahlan
Senior Advisor Operation & Maintenance
Senior Advisor Operation & Maintenance

Sudibyo
Kepala Divisi of Operation Safety, Security, and Quality
Division Head of Operation Safety, Security, and Quality

Hamdalah Hazhar
Kepala Divisi of Railway Infrastructure Maintenance
Division Head of Railway Infrastructure Maintenance



Direktorat Keuangan dan Manajemen Korporasi

Corporate Finance and Management Directorate

Rendi Alhial
Kepala Divisi of Human Capital
Division Head of Human Capital

Dian Pratama
Kepala Divisi of Information System and Technology
Division Head of Information System and Technology

Nirwan Prinanto
Senior Advisor of Business Development
Senior Advisor of Business Development

Andi Fajar Rahmawan
Kepala Divisi of Finance and Accounting
Division Head of Finance and Accounting

Nuzulul Iman
Kepala Divisi of Legal
Division Head of Legal

Ma'sum Asim
Kepala Divisi of Supply-chain and Asset Management
Division Head of Supply-chain and Asset Management

Demografi Karyawan
Employee Demographics



Kegiatan *Townhall* PT MRT Jakarta (Perseroda)
PT MRT Jakarta (Perseroda)'s Townhall

Keberhasilan MRT Jakarta dalam menyediakan layanan terdepan kepada penumpangnya tidak terlepas dari peran kunci yang dimainkan oleh para profesional yang berdedikasi dalam Perseroan. Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki etos kerja baik, merupakan faktor vital untuk membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan. Karyawan MRT Jakarta terdiri dari perusahaan induk yaitu PT MRT Jakarta (Perseroda), 1 anak usaha PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), dan 2 Perusahaan Patungan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia). Sampai dengan 31 Desember 2024 jumlah karyawan sebesar 835 meningkat sebesar 0,60% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah 830.

MRT Jakarta's success in delivering top-notch services to its passengers is closely linked to the pivotal roles played by its dedicated professionals. Competent Human Resources (HR) with strong work ethics are vital factors in building a reputation as a preferred company. MRT Jakarta's employees are composed of employees of the parent company, PT MRT Jakarta (Perseroda), one subsidiary, PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), and two joint ventures, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) and PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia). As of December 31, 2024, the total number of employees stood at 835, representing an increase of 0.60% compared to 830 employees in 2023.

Tren Perkembangan Jumlah Karyawan MRT Jakarta 2020-2024

Trend of Employee Growth at MRT Jakarta (2020-2024)

orang | people



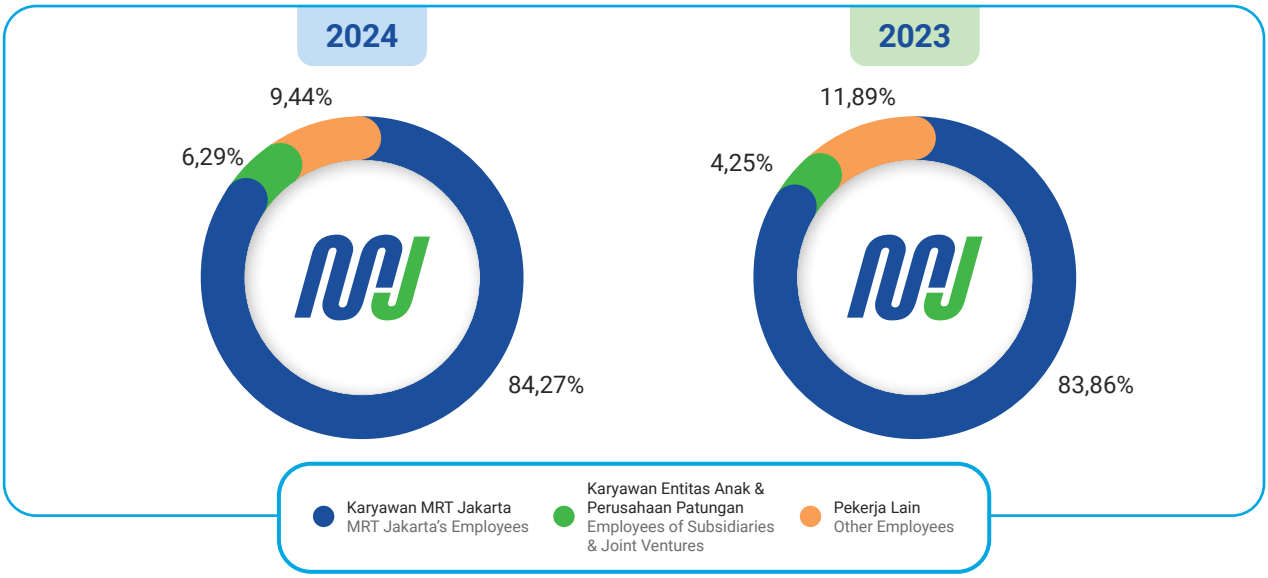
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN ENTITAS DALAM KELOMPOK USAHA

EMPLOYEE COMPOSITION BY ENTITIES WITHIN THE BUSINESS GROUP

Uraian Description	2024 L | M (orang) (people)	2024 P | F (orang) (people)	2024 Jumlah Total (orang) (people)	2024 Komposisi Composition (%)	2023 L | M (orang) (people)	2023 P | F (orang) (people)	2023 Jumlah Total (orang) (people)	2023 Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih Difference (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Persentase Percentage (%)	
Karyawan MRT Jakarta Employees of MRT Jakarta	538	239	777	84,27	553	237	790	83,86	(13)	(1,65)	▼
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Employees of Subsidiaries & Joint Ventures	36	22	58	6,29	25	15	40	4,25	18	45,00	▲
Subjumlah Subtotal	574	261	835	90,56	578	252	830	88,11	5	0,60	▲
Pekerja Lain*) Other Workers	58	29	87	9,44	67	45	112	11,89	(25)	(22,32)	▼
Jumlah Total	**632**	**290**	**922**	**100,00**	**645**	**297**	**942**	**100,00**	**(20)**	**(2,12)**	▼

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

*) Pekerja lain adalah tenaga alih daya yang mendukung kinerja Perseroan pada area kantor Perseroan.
*) Other workers are outsourced personnel supporting the Corporation's performance in its office areas.

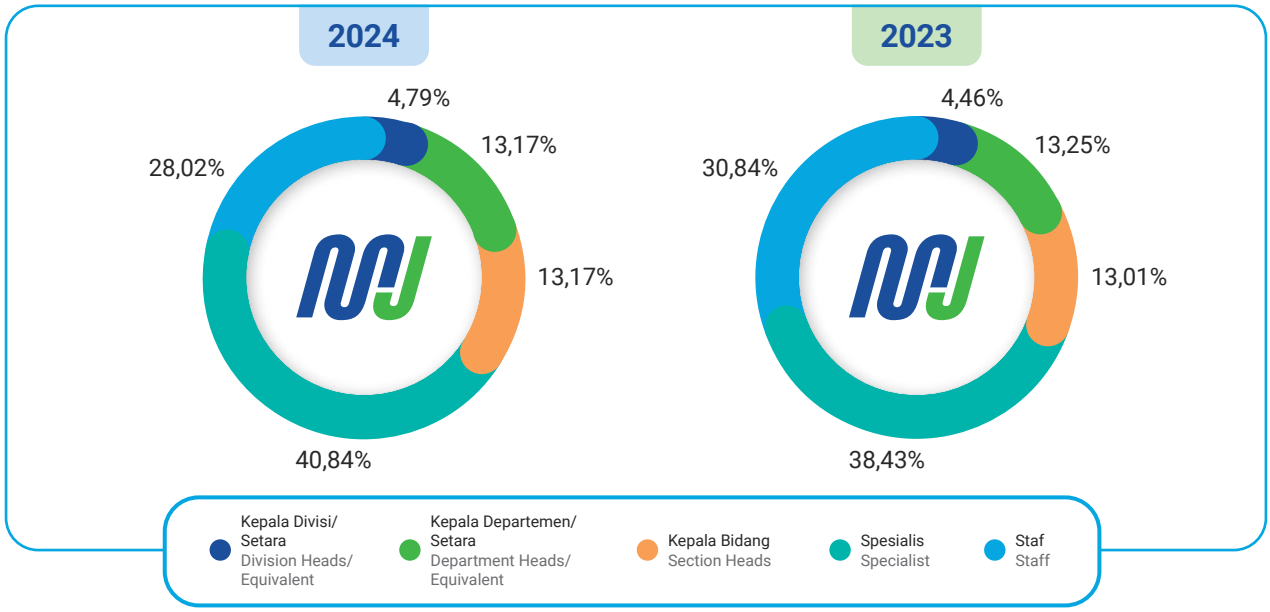


KOMPOSISI KARYAWAN KELOMPOK USAHA MRT JAKARTA SESUAI MASING-MASING LEVEL ORGANISASI

EMPLOYEE COMPOSITION OF MRT JAKARTA'S BUSINESS GROUP BY ORGANIZATIONAL LEVEL

Uraian Description	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L | M (orang) (people)	P | F (orang) (people)	Jumlah Total (orang) (people)	Komposisi Composition (%)	L | M (orang) (people)	P | F (orang) (people)	Jumlah Total (orang) (people)	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference (orang) (people)	Persentase Percentage (%)	
Kepala Divisi/ Setara Heads/ Equivalent	33	7	40	4,79	31	6	37	4,46	3	8,11	▲
Kepala Departemen/ Setara Department Heads/ Equivalent	76	34	110	13,17	76	34	110	13,25	0	-	-
Kepala Bidang Section Heads	86	24	110	13,17	87	21	108	13,01	2	0,24	▲
Spesialis Specialists	190	151	341	40,84	185	134	319	38,43	22	2,63	▲
Staf Staff	189	45	234	28,02	199	57	256	30,84	(22)	(2,63)	▼
Jumlah Total	**574**	**261**	**835**	**100,00**	**578**	**252**	**830**	**100,00**	**5**	**0,60**	▲

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

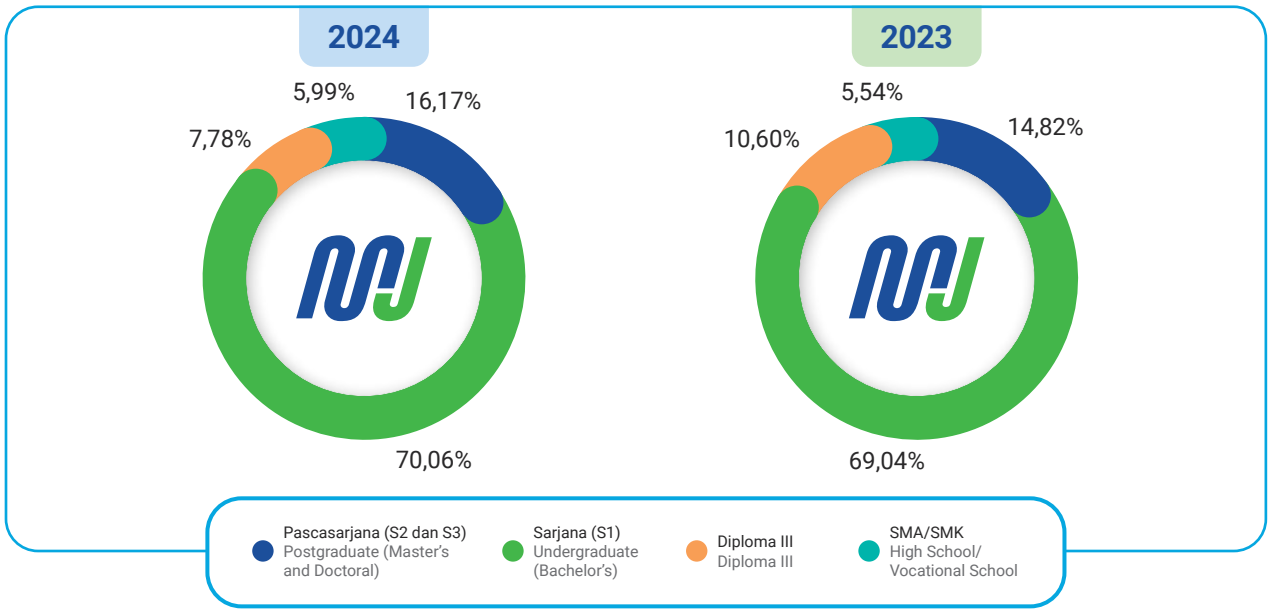


KOMPOSISI KARYAWAN KELOMPOK USAHA MRT JAKARTA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION OF MRT JAKARTA'S BUSINESS GROUP BY EDUCATION LEVEL

Uraian Description	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L | M (orang) (people)	P | F (orang) (people)	Jumlah Total (orang) (people)	Komposisi Composition (%)	L | M (orang) (people)	P | F (orang) (people)	Jumlah Total (orang) (people)	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference (orang) (people)	Persentase Percentage (%)	
Pascasarjana (S2 dan S3) Postgraduate (Master's and Doctoral)	90	45	135	16,17	80	43	123	14,82	12	9,76	▲
Sarjana (S1) Undergraduate (Bachelor's)	389	196	585	70,06	393	180	573	69,04	12	2,09	▲
Diploma III Diploma III	47	18	65	7,78	61	27	88	10,60	(23)	(26,14)	▼
SMA/SMK High School/ Vocational School	48	2	50	5,99	44	2	46	5,54	4	8,70	▲
Jumlah Total	**574**	**261**	**835**	**100,00**	**578**	**252**	**830**	**100,00**	**5**	**0,60**	▲

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

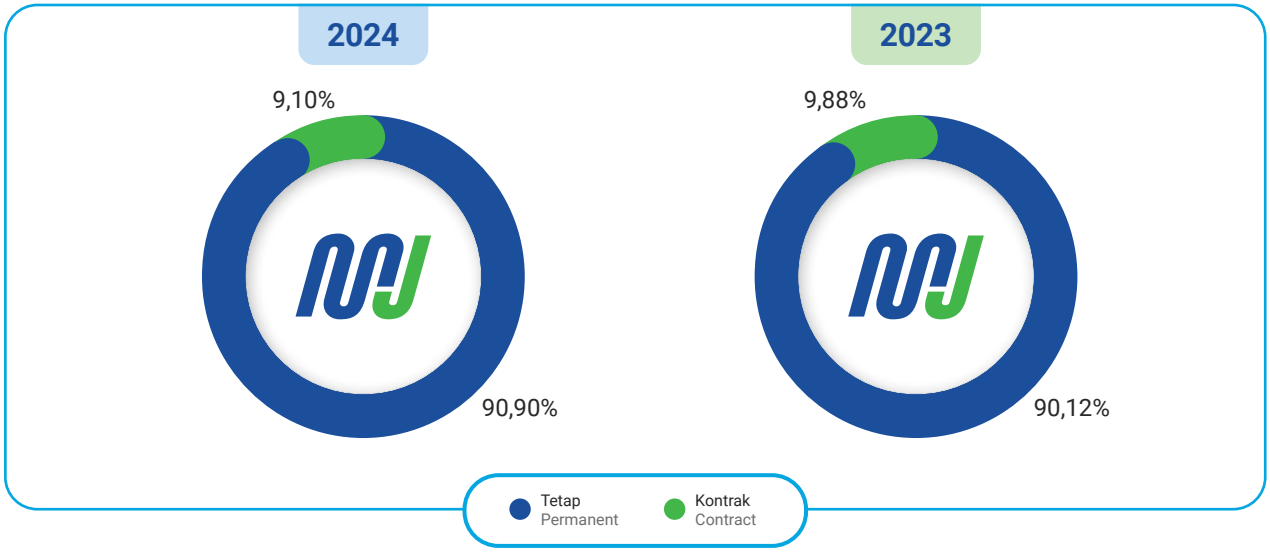


KOMPOSISI KARYAWAN KELOMPOK USAHA MRT JAKARTA BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

EMPLOYEE COMPOSITION OF MRT JAKARTA'S BUSINESS GROUP BY EMPLOYMENT STATUS

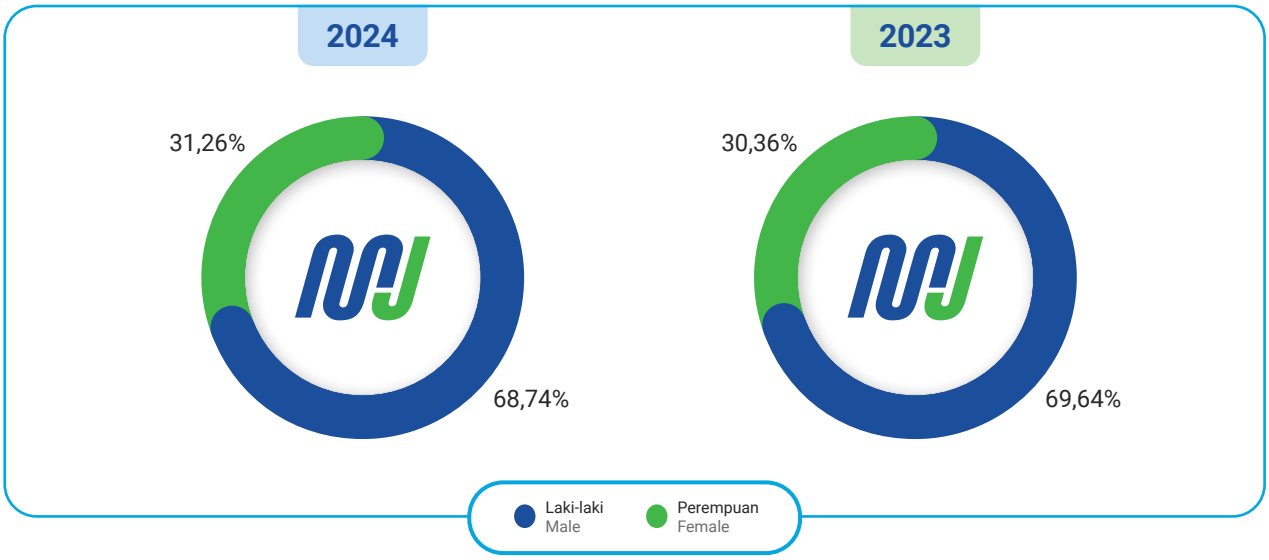
Uraian Description	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L | M (orang) (people)	P | F (orang) (people)	Jumlah Total (orang) (people)	Komposisi Composition (%)	L | M (orang) (people)	P | F (orang) (people)	Jumlah Total (orang) (people)	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference (orang) (people)	Persentase Percentage (%)	
Tetap | Permanent											
Karyawan MRT Jakarta Employees of MRT Jakarta	494	207	701	83,95	508	205	713	85,90	(12)	(1,45)	▼
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Employees of Subsidiaries & Joint Ventures	36	22	58	6,95	23	12	35	4,22	23	2,77	▲
Sub Jumlah Subtotal	**530**	**229**	**759**	**90,90**	**531**	**217**	**748**	**90,12**	**11**	**1,33**	▲
Kontrak | Contract											
Karyawan MRT Jakarta Employees of MRT Jakarta	44	32	76	9,10	45	32	77	9,28	(1)	(0,12)	▼
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Employees of Subsidiaries & Joint Ventures	0	0	0	-	2	3	5	0,60	(5)	(0,60)	▼
Sub Jumlah Subtotal	**44**	**32**	**76**	**9,10**	**47**	**35**	**82**	**9,88**	**(6)**	**(0,72)**	▼
Jumlah Total	**574**	**261**	**835**	**100,00**	**578**	**252**	**830**	**100,00**	**5**	**0,60**	▲

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female



KOMPOSISI KARYAWAN KELOMPOK USAHA MRT JAKARTA BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION OF MRT JAKARTA'S BUSINESS GROUP BY GENDER

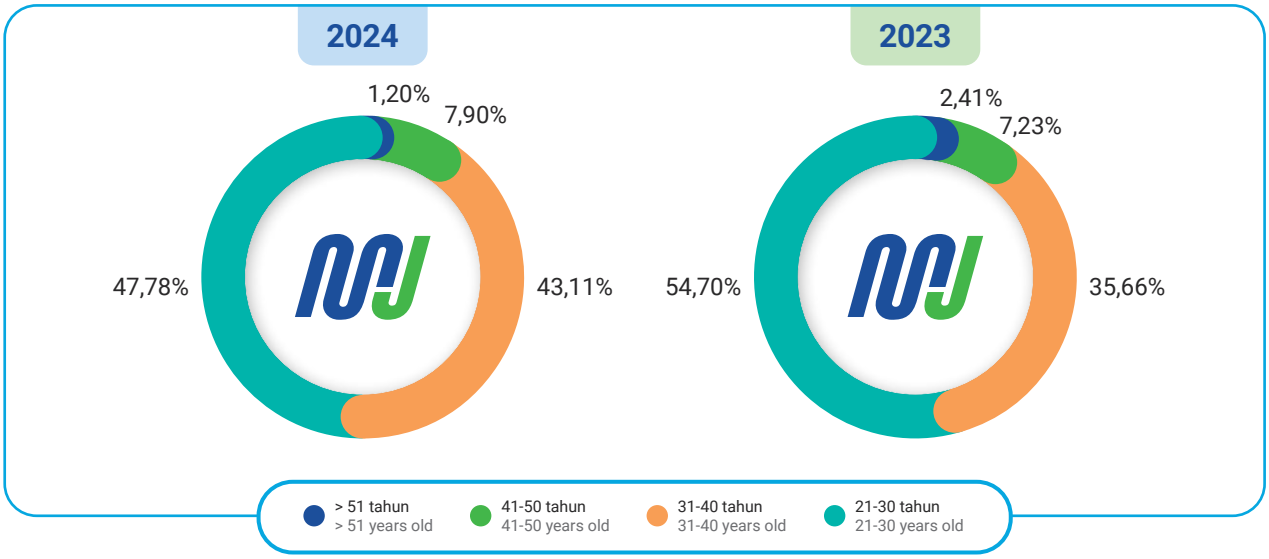
Uraian Description	2024 Jumlah | Total (orang) | (people)	2024 Komposisi Composition (%)	2023 Jumlah | Total (orang) | (people)	2023 Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih Difference (orang) | (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	574	68,74	578	69,64	(4)	(0,69)	▼
Perempuan Female	261	31,26	252	30,36	9	3,57	▲
Jumlah Total	**835**	**100,00**	**830**	**100,00**	**5**	**0,60**	▲



KOMPOSISI KARYAWAN KELOMPOK USAHA MRT JAKARTA BERDASARKAN USIA
EMPLOYEE COMPOSITION OF MRT JAKARTA'S BUSINESS GROUP BY AGE

Uraian Description	2024 L | M (orang) (people)	2024 P | F (orang) (people)	2024 Jumlah Total (orang) (people)	2024 Komposisi Composition (%)	2023 L | M (orang) (people)	2023 P | F (orang) (people)	2023 Jumlah Total (orang) (people)	2023 Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih Difference (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Persentase Percentage (%)	
> 51 tahun > 51 years old	8	2	10	1,20	19	1	20	2,41	(10)	(50,00)	▼
41-50 tahun 41-50 years old	58	8	66	7,90	52	8	60	7,23	6	10,00	▲
31-40 tahun 31-40 years old	249	111	360	43,11	207	89	296	35,66	64	21,62	▲
21-30 tahun 21-30 years old	259	140	399	47,78	300	154	454	54,70	(55)	(12,11)	▼
Jumlah Total	**538**	**261**	**835**	**100,00**	**578**	**252**	**830**	**100,00**	**5**	**0,60**	▲

L = Laki-laki | P = Perempuan
M= Male | F = Female



Pelatihan Karyawan Tahun 2024

Pengembangan kompetensi karyawan menjadi hal prioritas utama bagi Perseroan. MRT Jakarta berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi seluruh karyawan dengan memberikan kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan tanpa memandang level jabatan, pendidikan, maupun gender. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai macam program, termasuk pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi.

Employee Trainings in 2024

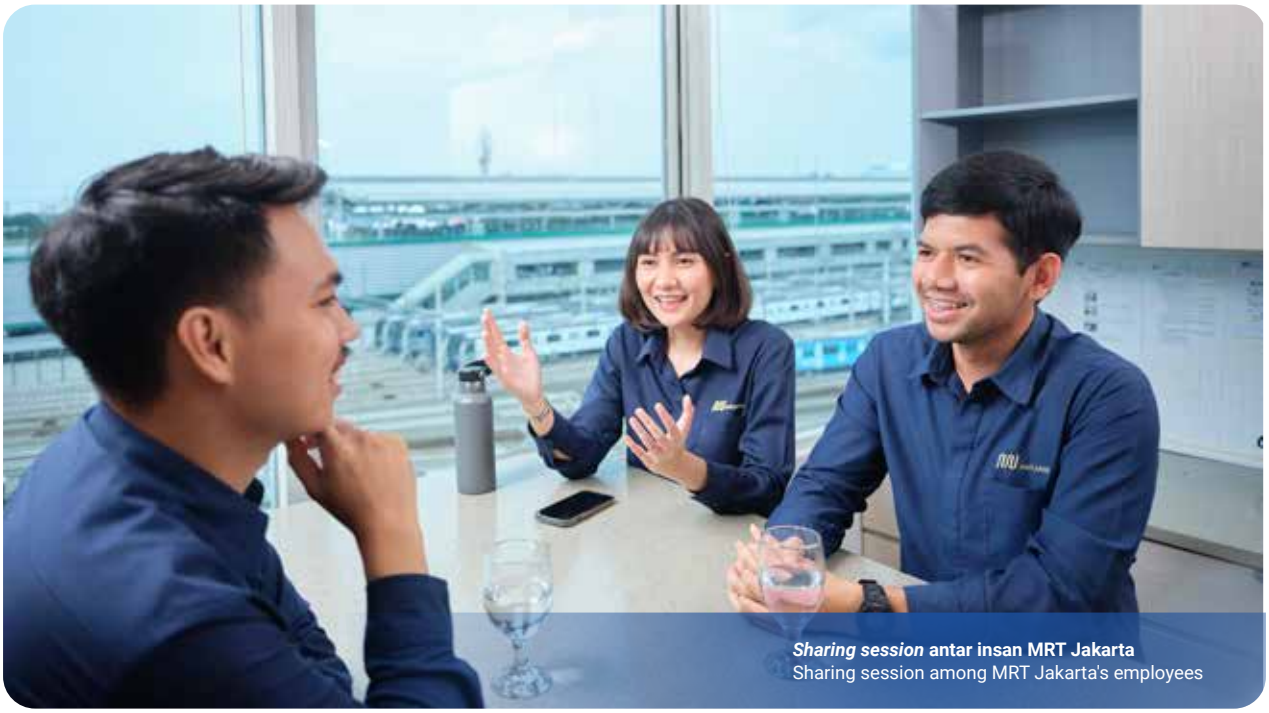
Employee competency development is the Company's top priority. MRT Jakarta is committed to developing all its employees' competency by providing equal opportunities to participate in competency development programs held, regardless of position level, education, or gender. Competency development is held through various programs, including education, training, and certification.

Nama Pelatihan Training Name	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Penyelenggara Pelatihan** Training Provider	**Waktu Pelaksanaan** Time of Implementation	**Persentase Karyawan yang Telah Mengikuti Pelatihan** Percentage of Employees Trained
General Technical Mandatory - Business Continuity Management (BCM)	**661**	Udemy Business MRT Jakarta	September-Oktober 2024 September-October 2024	84,79%
General Technical Mandatory Training – Finance for Non-Finance (Kepala Divisi dan Senior Advisor) General Technical Mandatory Training – Finance for Non-Finance (Division Head and Senior Advisor)	**30**	PPM Manajemen	Maret 2024 March 2024	3,87%
General Technical Mandatory Training – Finance for Non-Finance (Kepala Departemen dan Advisor) General Technical Mandatory Training – Finance for Non-Finance (Department Head and Advisor)	**87**	PPM Manajemen	Juli-Agustus 2024 July-August 2024	10,95%
Operational Excellence Program (OEP)	**243**	Udemy Business MRT Jakarta	April-September 2024 April-September 2024	31,31%
Personal Effectiveness Program (PEP)	**194**	Udemy Business MRT Jakarta	April-September 2024 April-September 2024	25,00%

Nama Pelatihan Training Name	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Penyelenggara Pelatihan** Training Provider	**Waktu Pelaksanaan** Time of Implementation	**Persentase Karyawan yang Telah Mengikuti Pelatihan** Percentage of Employees Trained
Supervisory Development Program (SDP)	**119**	Udemy Business MRT Jakarta	April-September 2024 April-September 2024	15,34%
Leadership Development Program (LDP)	**90**	Udemy Business MRT Jakarta	April-September 2024 April-September 2024	11,60%
Management Development Program (MDP)	**30**	Udemy Business MRT Jakarta	April-September 2024 April-September 2024	3,87%
Section Head Development Program (SHDP) - *Leading with Emotional Intelligence*	**107**	PT Briktru Mitra Sejati	Mei-Juni 2024 May-June 2024	13,66%
Leadership Development Program (LDP)-*New Leader Offline*	**48**	PT Precena JAC Strategic Partners	Juli 2024 July 2024	6,06%
Total	**1.609**			

PELATIHAN KARYAWAN YANG AKAN DILAKUKAN TAHUN 2025
EMPLOYEE TRAININGS PLANNED FOR 2025

Fungsi dan Jenis Pelatihan Function and Type of Training	**Waktu Pelaksanaan** Time of Implementation	**Rencana Anggaran** Budget Plan
Soft Skill Program Development	Mei-September 2025 May-September 2025	Rp2.049.442.816
Technical Skill Program Development	Januari-November 2025 January-November 2025	Rp13.652.987.604



***Sharing session* antar insan MRT Jakarta**
Sharing session among MRT Jakarta's employees

Adanya Persamaan Kesempatan kepada Seluruh Karyawan

MRT Jakarta memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk bertumbuh seiring dengan perkembangan Perseroan tanpa memandang unsur gender, agama, ras, penyandang disabilitas, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi.

Biaya Pelatihan

Pada tahun 2024, biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan sebesar Rp8.068.283.499 meningkat sebesar Rp974.321.562 atau 13,73% dibandingkan biaya pelatihan tahun sebelumnya sebesar Rp7.093.961.937.

Equal Opportunities for All Employees

MRT Jakarta ensures equal and fair opportunities for all employees to grow in tandem with the Corporation's development, regardless of gender, religion, race, persons with disabilities, or any other discriminatory factors.

Training Expenses

In 2024, the Corporation spent Rp8,068,283,499 for training expenses, an increase of Rp974,321,562 or 13.73% compared to the previous year's training expenses of Rp7,093,961,937.



Keunggulan Pelayanan tingkat dunia (*world class operator*)
World class service excellence (world class operator)

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM PERSEROAN

SHAREHOLDERS OWNING 5% OR MORE OF THE CORPORATION'S SHARES

Pemegang Saham Shareholder	2024		2023	
	Jumlah Saham Number of Shares **(lembar)** | (units)	Komposisi Composition **(%)**	Jumlah Saham Number of Shares **(lembar)** | (units)	Komposisi Composition **(%)**
	Nominal saham Rp1 juta per lembar | Nominal value Rp1 million per share			
Pemerintah Daerah DKI Jakarta DKI Jakarta Regional Government	24.081.085	99,9977	22.059.059	99,9977

Kelompok Pemegang Saham yang Masing-Masing Memiliki Kurang dari 5% Saham Perseroan

Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa saham lain. Dengan demikian, tidak terdapat pengungkapan informasi terkait kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan.

Groups of Shareholders Each Owning Less Than 5% of the Corporation's Shares

The Corporation does not issue or list its shares on Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange. Therefore, there is no disclosure of information regarding groups of shareholders each owning less than 5% of the Corporation's shares.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in the Corporation, either directly or indirectly.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE AT END OF YEAR BY CLASSIFICATION

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification	2024		2023	
	Jumlah Saham Number of Shares **(lembar)** | (units)	Komposisi Composition **(%)**	Jumlah Saham Number of Shares **(lembar)** | (units)	Komposisi Composition **(%)**
	Nominal saham Rp1 juta per lembar | Nominal value Rp1 million per share			
Kepemilikan Institusi Lokal | Local Institutional Ownership				
Pemerintah Daerah DKI Jakarta DKI Jakarta Regional Government	24.080.585	99,9977	22.059.059	99,9977
Perumda Pasar Jaya Perumda Pasar Jaya	500	0,0023	500	0,0023
Jumlah Saham **Number of Share**	**24.081.085**	**100,0000**	**22.059.559**	**100,0000**

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification	2024		2023	
	Jumlah Saham Number of Shares **(lembar)** | (units)	**Komposisi** Composition **(%)**	**Jumlah Saham** Number of Shares **(lembar)** | (units)	**Komposisi** Composition **(%)**
	Nominal saham Rp1 juta per lembar | Nominal value Rp1 million per share			
Kepemilikan Institusi Asing | Foreign Institutional Ownership				
-	-	-	-	-
Kepemilikan Individu Lokal | Local Individual Ownership				
-	-	-	-	-
Kepemilikan Individu Asing | Foreign Individual Ownership				
-	-	-	-	-



Masinis melakukan pengecekan untuk menghindari kecelakaan kerja
Machinist conducting inspection to avoid occupational accident

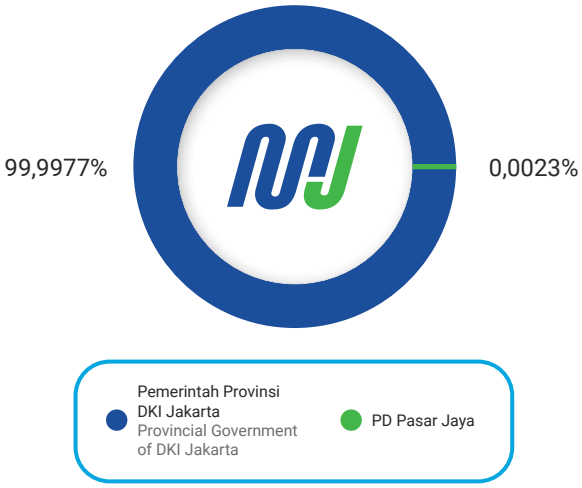
Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan BUMD yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dengan kepemilikan langsung sebesar 99,9977%, dan kepemilikan tidak langsung melalui Perumda Pasar Jaya sebesar 0,0023%. Dengan demikian, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas pemilik akhir Perseroan.

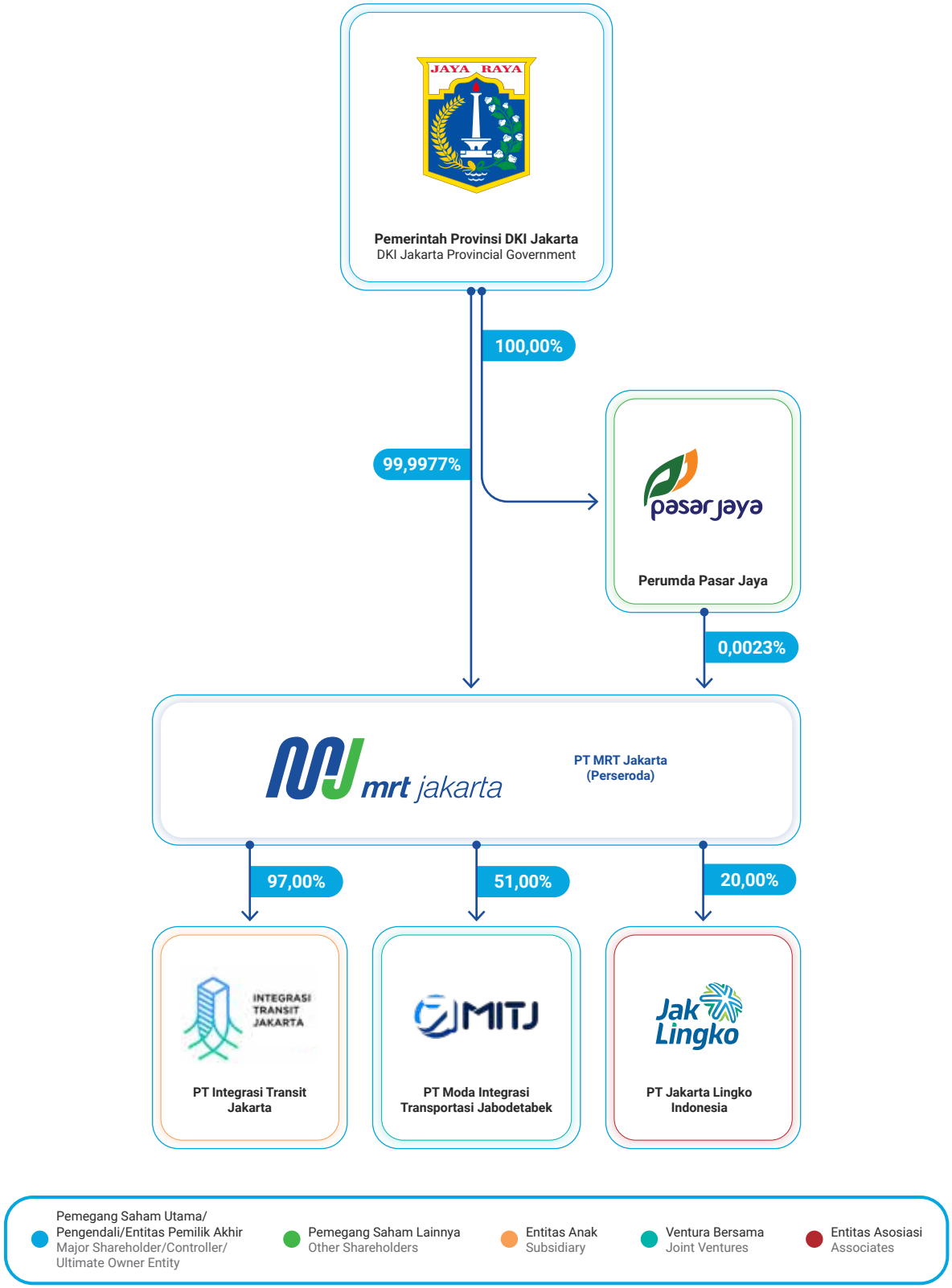
PT MRT Jakarta (Perseroda) is a Regional Government-Owned Enterprise (BUMD) with its shares owned by the Provincial Government of DKI Jakarta. The major/controlling shareholder of the Corporation is the Provincial Government of DKI Jakarta, holding a direct ownership of 99.9977% and an indirect ownership through Perumda Pasar Jaya of 0.0023%. Thus, the Provincial Government of DKI Jakarta is the major/controlling shareholder and the ultimate owner of the Corporation.





Struktur Grup dan Kelompok Usaha

Group and Business Unit Structure



Daftar Entitas Anak, Asosiasi, Ventura Bersama, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)

List of Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicles (SPVs)

MRT Jakarta memiliki 1 Entitas Anak, yaitu PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), 1 Entitas Asosiasi, yaitu PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI), dan 1 Ventura Bersama, yaitu PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ). MRT Jakarta tidak memiliki *Special Purpose Vehicle* (SPV).

MRT Jakarta has 1 Subsidiary, PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), 1 Associate Entity, PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI), and 1 Joint Venture Company, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ). MRT Jakarta does not have a Special Purpose Vehicle (SPV).

Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Tahun Penempatan Modal oleh MRT Jakarta** Year of Equity Participation by MRT Jakarta	**Kepemilikan MRT Jakarta** MRT Jakarta's Ownership **(%)**		**Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (Rp-juta)** Total Asset (before elimiination) (Rp million)		**Status Operasi** Operational Status
						2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Entitas Anak | Subsidiary										
PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)	*Real estate* dan jasa konsultasi manajemen Real estate and management consulting services	DKI Jakarta	2020	2020	2020	97,00	97,00	150.902	98.732	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi | Associates										
PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)	Sistem pembayaran elektronik Electronic payment system	DKI Jakarta	2020	2020	2020	20,00	20,00	43.293	38.723	Beroperasi Operating
Ventura Bersama | Joint Ventures										
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)	Industri konsultasi transportasi dan manajemen lainnya Transportation consultancy and other management services	DKI Jakarta	2020	2020	2020	51,00	51,00	110.542	90.357	Beroperasi Operating

Entitas Anak
Subsidiary

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

INTEGRASI TRANSIT JAKARTA

Alamat | Address

Gedung Simpang Temu Dukuh Atas Lt. 6
Jl. Juana No. 37 Dukuh Atas, Menteng, Jakarta Pusat

+6221 - 30059222
+6221 - 5209005
corsec@itj-mrtjakarta.co.id
https://itj-mrtjakarta.co.id

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) resmi berdiri pada 6 Oktober 2020 dan mendapatkan penugasan untuk mengelola Kawasan Berorientasi Transit (KBT) berdasarkan Peraturan Direksi MRT Jakarta No. 44 Tahun 2020. Pengembangan KBT bertujuan untuk mendorong warga Jakarta dalam mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, serta mempromosikan pola penataan ruang publik yang mendukung penggunaan moda transit. Saat ini terdapat 5 KBT yang ditugaskan MRT Jakarta pada PT ITJ, yaitu:

1. Dukuh Atas;
2. Senayan-Istora;
3. Blok M-Sisingamangaraja;
4. Fatmawati; dan
5. Lebak Bulus.

PT ITJ kini telah bertransformasi menjadi perusahaan *property developer & property management* berkonsep KBT yang berfokus pada pengembangan dan pembangunan kawasan di berbagai simpul kota. PT ITJ telah mendorong berbagai inovasi untuk mengembangkan, membangun, dan mengelola berbagai produk terdepan yaitu: Taman Literasi Martha C. Tiahahu, Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas, Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Lebak Bulus, pengembangan Aspen Peak by Rumapadu Tower D di One Belpark Fatmawati, revitalisasi Taman Kudus, revitalisasi Jalan Pati & Jalan Juana, Pedestrianisasi Jalan Blora, pembangunan *Sport Center* di Depo Transjakarta Cawang, manajemen konstruksi Gym Osbond & Hotel Artotel di Transport Hub (Simpang Temu Dukuh Atas), pembangunan pedestrian dan jalur sepeda di Taman Mini, penyedia layanan *estate & building management*, komersialisasi dan aktivasi kawasan serta konsultansi *design & build*.

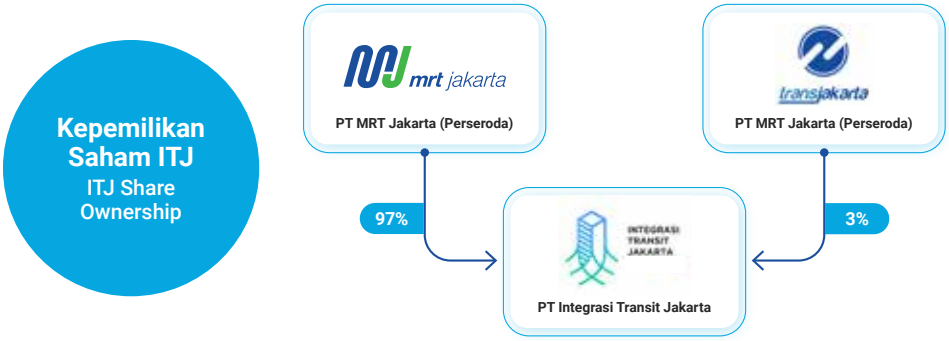
PT ITJ juga telah mendapatkan berbagai penghargaan yaitu: *Bronze Excellence in Urban Design*, *Placemaking & Public Space* dalam 8th Singapore Institute of Planners Awards 2023 dan *Winner of Best Mid-End Condo Development & Winner of Social Impact Awards* dalam PropertyGuru Indonesia Property Awards 2024. Pada Desember 2024, PT ITJ akan mewakili Indonesia dalam kategori *Best Mid-End Condo Development* di perhelatan PropertyGuru Asia Property Awards 2024, Bangkok – Thailand.

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) was officially established on October 6, 2020, and was tasked with managing Transit-Oriented Development (TOD) areas under MRT Jakarta's Board of Directors Regulation No. 44 of 2020. The development of these TOD areas aims to encourage Jakarta residents to reduce their reliance on private vehicles and to promote public space designs that support the use of transit modes. Currently, MRT Jakarta has assigned PT ITJ to manage five TOD areas:

1. Dukuh Atas;
2. Senayan-Istora;
3. Blok M-Sisingamangaraja;
4. Fatmawati; and
5. Lebak Bulus.

PT ITJ has since evolved into a TOD-based property developer and property management company, focusing on developing and constructing areas at key urban nodes. PT ITJ has spearheaded various innovations to develop, build, and manage leading projects, such as: Martha C. Tiahahu Literacy Park, Dukuh Atas Integrated Pedestrian Bridge (JPM), Lebak Bulus Pedestrian Bridge (JPO), development of Aspen Peak by Rumapadu Tower D at One Belpark Fatmawati, revitalization of Taman Kudus, revitalization of Jalan Pati & Jalan Juana, pedestrian development at Jalan Blora, construction of a Sport Center at Transjakarta Cawang Depot, construction management for Gym Osbond & Artotel Hotel at Transport Hub (Simpang Temu Dukuh Atas), construction of pedestrian and cycling lanes at Taman Mini, provision of estate & building management services, commercialization and activation of urban areas, and design & build consultancy services.

PT ITJ has also received numerous awards, such as Bronze Excellence in Urban Design, Placemaking & Public Space at the 8th Singapore Institute of Planners Awards 2023 and Winner of Best Mid-End Condo Development & Winner of Social Impact Awards at PropertyGuru Indonesia Property Awards 2024. In December 2024, PT ITJ represented Indonesia in the Best Mid-End Condo Development category at PropertyGuru Asia Property Awards 2024 in Bangkok, Thailand.



Entitas Asosiasi
Associates

PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)

Alamat | Address

Gedung Simpang Temu Dukuh Atas
Jalan Juana, Menteng, Jakarta 10310, Indonesia

info@jaklingkoindonesia.id
www.jaklingkoindonesia.co.id

PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko) adalah perusahaan patungan yang dibentuk MRT Jakarta bersama MITJ, TransJakarta, dan Jakarta Propertindo. JakLingko didirikan dengan maksud mengintegrasikan sistem pembayaran moda transportasi di wilayah Jabodetabek.

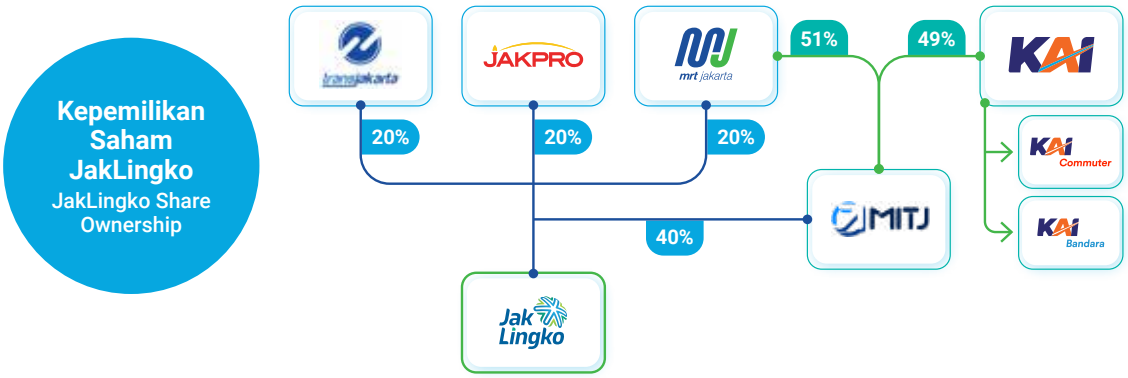
Untuk transaksi kartu Desember 2024 secara total tiket sebesar 13.912.398 atau naik 9,80% dibandingkan transaksi kartu Desember 2023 secara total tiket sebesar 12.670.581.

Untuk transaksi QR Desember 2024 secara total tiket sebesar 106.314 atau naik 39,41% dibandingkan transaksi QR Desember 2023 secara total tiket sebesar 76.262.

PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia) is a joint venture established by MRT Jakarta, MITJ, TransJakarta, and Jakarta Propertindo. JakLingko was founded to integrate the payment systems of transportation modes across Jabodetabek area.

For December 2024 card transactions, the total tickets were 13,912,398 or an increase of 9.80% compared to December 2023 card transactions with a total of 12,670,581 tickets.

For December 2024 QR transactions, the total tickets were 106,314 or an increase of 39.41% compared to December 2023 QR transactions with a total of 76,262 tickets.



Ventura Bersama
Joint Ventures

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)

Alamat | Address

Transport Hub Lt. 5
Jl. Pasar Blora No. 24, Jakarta 10310

+6221 - 3000 1919
info@mitj.co.id
www.mitj.co.id

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) lahir sebagai tindak lanjut arahan Presiden Republik Indonesia dalam Rapat Terbatas (Ratas) pada tanggal 8 Januari 2019. Dalam Ratas tersebut, Presiden Republik Indonesia memberikan Pemaparan aspirasi tentang penyederhanaan pengelolaan transportasi di Jabodetabek, terutama dengan pengalaman pribadinya saat bertolak dari Istana Bogor menuju Jakarta dengan menggunakan *commuterline,* yang kemudian mendorong keinginan kuat akan perbaikan sistem transportasi yang modern, terpadu, dan terintegrasi agar segera terwujud.

Menindaklanjuti aspirasi tersebut, Pemerintah Pusat c.q Kementerian BUMN bersepakat untuk membentuk perusahaan patungan bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kemudian, Perseroan bersama-sama PT KAI (Persero) bersepakat untuk membentuk MITJ yang akan mengintegrasikan transportasi perkeretaapian dan KBT di wilayah Jabodetabek.

Progres Proyek MITJ tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki program "*Refocusing Business Pipeline in Value Creation – Sustainable Growth Through Integrated Development*" di mana program ini bertujuan mewujudkan eksistensi MITJ melalui proyeksi kinerja laba yang positif. Program ini bertopang pada 3 hal mendasar, yaitu *Profit Margin Creation* melalui kenaikan pendapatan, *Streamlining Operation* dengan memastikan bahwa setiap Insan MITJ berkontribusi pada kinerja pendapatan dan efisiensi biaya, serta *Delivering Strategic Projects* untuk memperkuat posisi MITJ pada ekosistem entitas induk, baik PT MRT Jakarta (Perseroda) maupun PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Keberhasilan Perusahaan di Tahun 2024 ditandai dengan tercapainya 6 dari 8 Fokus & Prioritas Usaha Tahun 2024 dan tercapainya keberhasilan pada 2 proyek non prioritas, sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) Tanah Abang
   Pada tahun 2024, Perseroan dalam proses finalisasi nilai kontribusi dengan mitra strategis untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan kawasan *Mixed-use* KBT Tanah Abang.

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) was established following the directives of the President of the Republic of Indonesia during a Limited Cabinet Meeting (Ratas) on January 8, 2019. In the meeting, the President shared his aspirations for simplifying transportation management in Jabodetabek, inspired by his personal experience commuting from Bogor Palace to Jakarta using commuterline, so this experience fueled his vision for a modern, integrated, and seamless transportation system.

To realize this vision, the Central Government, through the Ministry of State-Owned Enterprises, collaborated with DKI Jakarta Provincial Government to form a joint venture. Subsequently, MITJ was established by the Corporation in partnership with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to integrate rail-based transportation and TOD in Jabodetabek area.

MITJ Project Progress in 2024

In 2024, the Corporation launched the program "Refocusing Business Pipeline in Value Creation – Sustainable Growth Through Integrated Development," aimed at achieving a positive profit projection and reinforcing MITJ's presence. The program is built on three core principles: Profit Margin Creation through revenue growth, Streamlining Operations to ensure all MITJ personnel contribute to revenue and cost efficiency, and Delivering Strategic Projects to solidify MITJ's position within the ecosystems of its parent entities, PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero).

The Corporation's success in 2024 was marked by the realization of 6 out of 8 Business Focus and Priorities 2024, and the successful execution of two non-priority projects as follows:

1. Management of Tanah Abang Transit-Oriented Development (TOD)
   In 2024, the Corporation was in the process of finalizing the contribution value with a strategic partnership to develop and build Mixed-use TOD area at Tanah Abang.

2. Pengelolaan Terowongan Kendal
   Perusahaan telah berhasil melaksanakan pengelolaan Terowongan Kendal, yang meliputi pelaksanaan *event*/acara, pengembangan *advertisement,* dan pembangunan ritel.
3. Pengembangan Jasa *Integrated Facility Management* (IFM) Spotless
   Perseroan telah berhasil melakukan pengembangan penyediaan jasa IFM dengan *brand* Spotless yang tidak terbatas hanya pada ranah sarana prasarana MRT Jakarta saja, namun hingga jasa IFM untuk apartemen, dan fasilitas lainnya. Pada tahun 2024, Perseroan juga telah berhasil mengembangkan aplikasi Spotless secara mandiri untuk pelaksanaan *monitoring* pekerjaan, sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang diberikan.
4. Pengembangan Jasa *System Integrator and Professional Services*
   Perusahaan telah berhasil menjalin kerja sama untuk melaksanakan MTT (*Mobile Transport Transaction*) *Enablement* pada *Gate ticketing* Stasiun LRT Jabodebek dan untuk pemberian Hak Penamaan (*Naming Rights*) Stasiun LRT Jabodebek. Pada November 2024, Perusahaan telah meresmikan hak penamaan Stasiun LRT Jabodebek Dukuh Atas BNI, atas hasil kerja sama Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia, Tbk. (Persero) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero).
5. TOD Advisory JTrust
   Perusahaan telah berhasil menjalin kerja sama sebagai konsultan perizinan pengembangan KBT dengan PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. di kawasan KBT Dukuh Atas.
6. Grant AFD Smartpole
   Perusahaan telah berhasil menjalin *financing partnership* dengan Agence Française de Développement (AFD) untuk implementasi Smartpole di 10 titik kawasan KBT di DKI Jakarta.

Keberhasilan pencapaian Perusahaan ini membawa Perusahaan berhasil mencapai nilai EBITDA (*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*) positif per Oktober 2024 dan diproyeksikan dapat mencapai *net profit* positif pada akhir tahun 2024.

2. Management of Kendal Tunnel
   The Corporation successfully managed Kendal Tunnel, including hosting events, advertising development, and retail construction.

3. Development of Spotless Integrated Facility Management (IFM) Services
   The Corporation expanded its IFM services under the Spotless brand beyond MRT Jakarta infrastructure to include apartments and other facilities. In 2024, the Corporation independently developed the Spotless application to monitor tasks, demonstrating its commitment to maintaining and improving service quality.

4. Development of System Integrator and Professional Services
   The Corporation secured partnership to carry out Mobile Transport Transaction (MTT) Enablement at LRT Jabodebek station gate ticketing system and secured Naming Rights for LRT Jabodebek Stations. In November 2024, the Corporation inaugurated the naming rights for LRT Jabodebek Dukuh Atas BNI Station in collaboration with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Kereta Api Indonesia (Persero).
5. TOD Advisory for JTrust
   The Company partnered as a consultant for TOD development permits with PT Bank JTrust Indonesia, Tbk., at Dukuh Atas TOD area.

6. AFD Smartpole Grant
   The Corporation secured a financing partnership with Agence Française de Développement (AFD) to implement Smartpoles at 10 TOD locations in DKI Jakarta.

These achievements enabled the Corporation to achieve positive EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization) as of October 2024, with a projected positive net profit by year-end 2024.

Kepemilikan Saham MITJ
MITJ Share Ownership



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan maupun mendaftarkan saham pada bursa efek mana pun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kronologi penerbitan dan/atau pencatatan saham.

As of the end of 2024, the Corporation has not listed or registered its shares on any stock exchange. Therefore, there is no information available regarding the chronology of share issuance and listing.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melakukan aktivitas penerbitan dan perdagangan efek apapun. Dengan demikian, informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Corporation did not engage in the issuance or trading of any securities. As such, information regarding the chronology of other securities listings cannot be presented in this Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Registrasi | Registration: KMK: 477/KM.1/2015
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	Dedy Sukrisnadi Registrasi | Registration: AP Nomor 1115/KM.1/2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit atas Laporan Keuangan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun Buku 2024 Audit of Financial Statements of PT MRT Jakarta (Perseroda) for Financial Year 2024
Jasa Non Audit Non-Audit Services	Tidak ada None
Periode Penugasan Assignment Period	1 Oktober 2024-14 Maret 2025 October 1, 2024-March 14, 2025
Waktu Terbit Laporan Report Release Date	21 Maret 2025 March 21, 2025
Biaya Fees	Jasa Audit : Rp760.000.000 (belum termasuk PPN) Audit Services : Rp760,000,000 (excluding VAT) Jasa Non Audit : - Non-Audit Services : -

Notaris
Notary

Nama Name	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H
Alamat Address	Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Melakukan pembuatan akta-akta yang diperlukan oleh Perseroan dan/atau AU/PP, termasuk namun tidak terbatas pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan maupun Luar Biasa, Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham maupun di luar Rapat Umum Pemegang Saham; melegalisir dan/atau melakukan *waarmerking* dokumen-dokumen; serta mengakta-notarill-kan perjanjian-perjanjian yang menurut peraturan perundang-undangan perlu diakta-notarill-kan; 2. Melakukan pengurusan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau AU/PP; Surat Penerimaan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal Perubahan Anggaran Dasar atau Data Perseroan dan/atau AU/PP, Berita Negara Republik Indonesia beserta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia; dan/atau Daftar Perseroan; 1. Drafting required corporate deeds and/or AU/PP, including but not limited to minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS), statements of the GMS resolutions, legalizing or certifying documents, and drafting agreements requiring notarization by law; 2. Handling the issuance of Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the Approval of Amendments to the Corporation's Articles of Association and/or AU/PP; Receipt of Notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding Amendments to the Corporation's Articles of Association or Corporate Data and/or AU/PP; the Official Gazette of the Republic of Indonesia along with its Supplements; and/or the Corporate Registry;

	3. Identifikasi atas data-data yang diperlukan sesuai dengan tugas yang diberikan dan data pendukung lainya yang terkait; 4. Melaksanakan rapat dengan Perseroan dan/atau AU/PP dalam rangka pengumpulan data untuk pembuatan suatu dokumen tertentu sebagaimana diminta oleh Perseroan dan/atau AU/PP; 5. Menghadiri rapat-rapat apabila diperlukan dan menindaklanjuti hasil rapat/koordinasi dengan Perseroan dan/atau AU/PP; 6. Dalam hal melakukan legalisir, *waarmerking* dan/atau pengakta-notarill-kan suatu dokumen dan/atau perjanjian, notaris wajib melakukan pengecekan keabsahan dokumen dan kewenangan pihak-pihak yang akan melakukan perbuatan hukum legalisir dokumen dan/atau perjanjian tersebut; 7. Membuat skenario RUPS apabila diminta oleh Perseroan dan/atau AU/PP serta melakukan *legal review* terhadap agenda RUPS yang akan dilaksanakan; dan 8. Pekerjaan lain-lain yang biaya akan dikenakan disesuaikan dan disepakati dengan lingkup pekerjaan yang akan dilakukan.	3. Identifying necessary data and other supporting documents for the assigned tasks; 4. Attending meetings with the Corporation and/or AU/PP to gather data for requested documents; 5. Participating in meetings as needed and following up on meeting outcomes with the Corporation and/or AU/PP; 6. In the case of document legalization, certification, and/or notarization of a document and/or agreement, the notary is required to verify the validity of the documents and the authority of the parties involved in the legal actions pertaining to the legalization of the document and/or agreement; 7. Preparing General Meeting of Shareholders (GMS) scenarios upon the request of the Corporation and/or AU/PP, and conducting a legal review of the agendas to be discussed at the GMS; and 8. Other tasks, the fees for which will be determined and agreed upon based on the scope of work to be carried out.
Periode Penugasan Assignment Period	19 April 2024-18 April 2025 April 19, 2024-April 18, 2025	
Biaya Fees	Kontrak menggunakan harga satuan. Contract based on unit pricing.	

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Nama Name	Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP)	
Alamat Address	Wisma 46 Kota BNI Lt. 41, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220	
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Memberikan pandangan maupun pendapat hukum serta rekomendasi langkah hukum yang komprehensif perihal permasalahan hukum yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi dihadapi oleh Pengguna Jasa serta mencari solusi-solusi hukum bagi Pengguna Jasa guna kepentingan hukum Pengguna Jasa; 2. Memberikan jasa hukum yang dibutuhkan Pengguna Jasa secara keseluruhan terkait penyelesaian perselisihan, termasuk namun tidak terbatas pada nasihat hukum, mempersiapkan dokumen-dokumen hukum dan mewakili Pengguna Jasa dalam sebuah tindakan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan, baik dalam hal pidana, perdata, niaga, tata usaha maupun hubungan industrial; 3. Mempersiapkan rancangan dan/atau telaahan (*review*) *legal drafting* atas korespondensi, dokumen-dokumen, dan/atau perjanjian dalam kaitannya antara Pengguna Jasa dengan pihak lain, baik yang berkaitan dengan proyek tertentu, transaksi dan/atau kegiatan korporasi lainnya dari Pengguna Jasa;	1. Delivering comprehensive legal insights, opinions, and recommended actions for addressing current or potential legal issues faced by the client, while seeking effective legal solutions to safeguard its interests; 2. Providing a full range of legal services required by the Client in resolving disputes, including but not limited to legal advice, preparation of legal documents, and representation in legal proceedings both within and outside of court, encompassing criminal, civil, commercial, administrative, and industrial relations matters; 3. Preparing drafts and/or conducting reviews of legal drafting on the correspondence, documents, and/or agreements between the Client and other party, either related to specific projects, transactions, and/or other corporate activities of the Client;

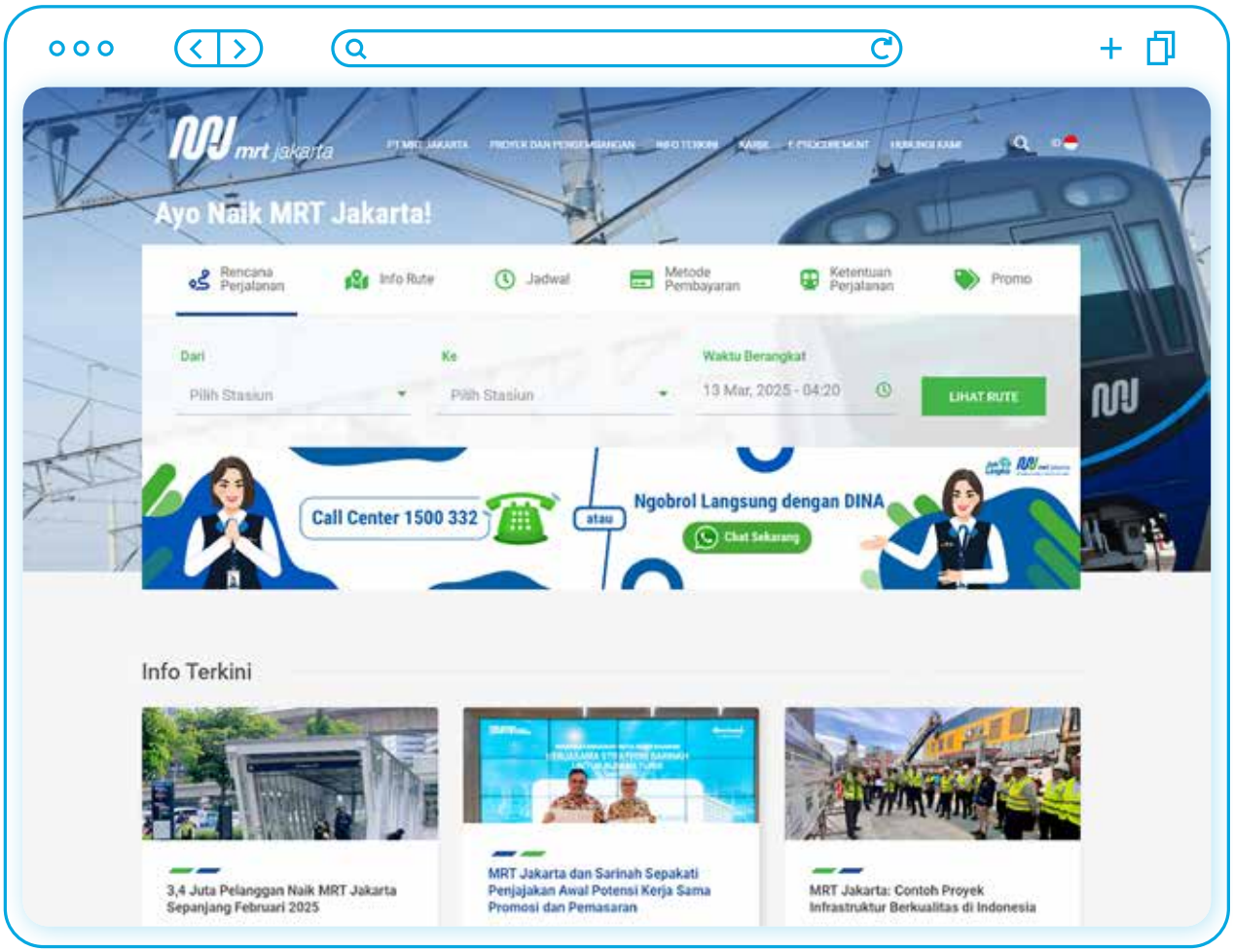
	4. Mempersiapkan rancangan dan/atau telaahan (*review*) *legal drafting* atas perjanjian dalam kaitannya antara Pengguna Jasa dengan pihak lain, baik yang berkaitan dengan proyek tertentu, transaksi dan/atau kegiatan korporasi lainnya dari Pengguna Jasa; 5. Mewakili maupun mendampingi Pengguna Jasa dalam pertemuan, baik rapat yang berkaitan dengan proyek, transaksi dan/atau kegiatan korporasi lainnya seperti hubungan dengan para *stakeholder* utama; dan 6. Pendampingan oleh konsultan/penasihat hukum dalam bentuk kegiatan perancangan peraturan yang dibutuhkan Pengguna Jasa sehubungan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan serta peraturan internal Pengguna Jasa, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelaksanaan kegiatan Pengguna Jasa, hubungan industrial dan yang lainnya sebagaimana terkait.	4. Preparing drafts and/or conducting reviews of legal drafting on the agreements between the Client and other party, either related to specific projects, transactions, or other corporate activities of the Client; 5. Representing and accompanying the Client in meetings, including those related to projects, transactions, and other corporate activities, as well as engagements with key stakeholders; and 6. Providing legal consultancy and advisory services for drafting regulations required by the Client, in line with applicable laws, regulations, and internal policies. This includes but not limited to support in areas such as operational activities, industrial relations, and other relevant matters of the Client.
Periode Penugasan Assignment Period	16 Januari 2024-15 Januari 2025 January 16, 2024-January 15, 2025	
Biaya Fees	Rp1.657.000.000 (belum termasuk PPN) dan biaya OPE Rp50.000.000 Rp1,657,000,000 (excluding VAT) with OPE fees of Rp50,000,000.	

Jasa Penilai
Appraisal Services

Nama Name	KJPP Karmanoto dan Rekan Handari Adi Warsito. S.H.	
Alamat Address	Jl. Casablanca Raya Kav. 88 – Jakarta Selatan | South Jakarta	
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Melakukan pengumpulan data; 2. Melakukan survei atas Aset Properti Investasi Perseroan; 3. Melakukan analisa dan pertimbangan profesional independen; 4. Menyampaikan *draft* laporan; dan 5. Melakukan pembahasan dan merevisi *draft* laporan sesuai dengan masukan dari Divisi Keuangan.	1. Collecting data; 2. Conducting surveys of the Corporation's investment property assets; 3. Providing independent, professional analysis and recommendations; 4. Delivering draft reports; and 5. Discussing and revising draft reports based on feedback from the Finance Division.
Periode Penugasan Assignment Period	20 November 2024-31 Januari 2025 November 20, 2024-January 31, 2025	
Biaya Fees	Rp50.000.000 Rp50,000,000	

Situs Web Perusahaan

Corporation Website



MRT Jakarta memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh *stakeholder* melalui situs web resmi Perseroan dengan alamat www.jakartamrt.co.id.

MRT Jakarta provides convenient access to information for all stakeholders through its official website at www.jakartamrt.co.id.

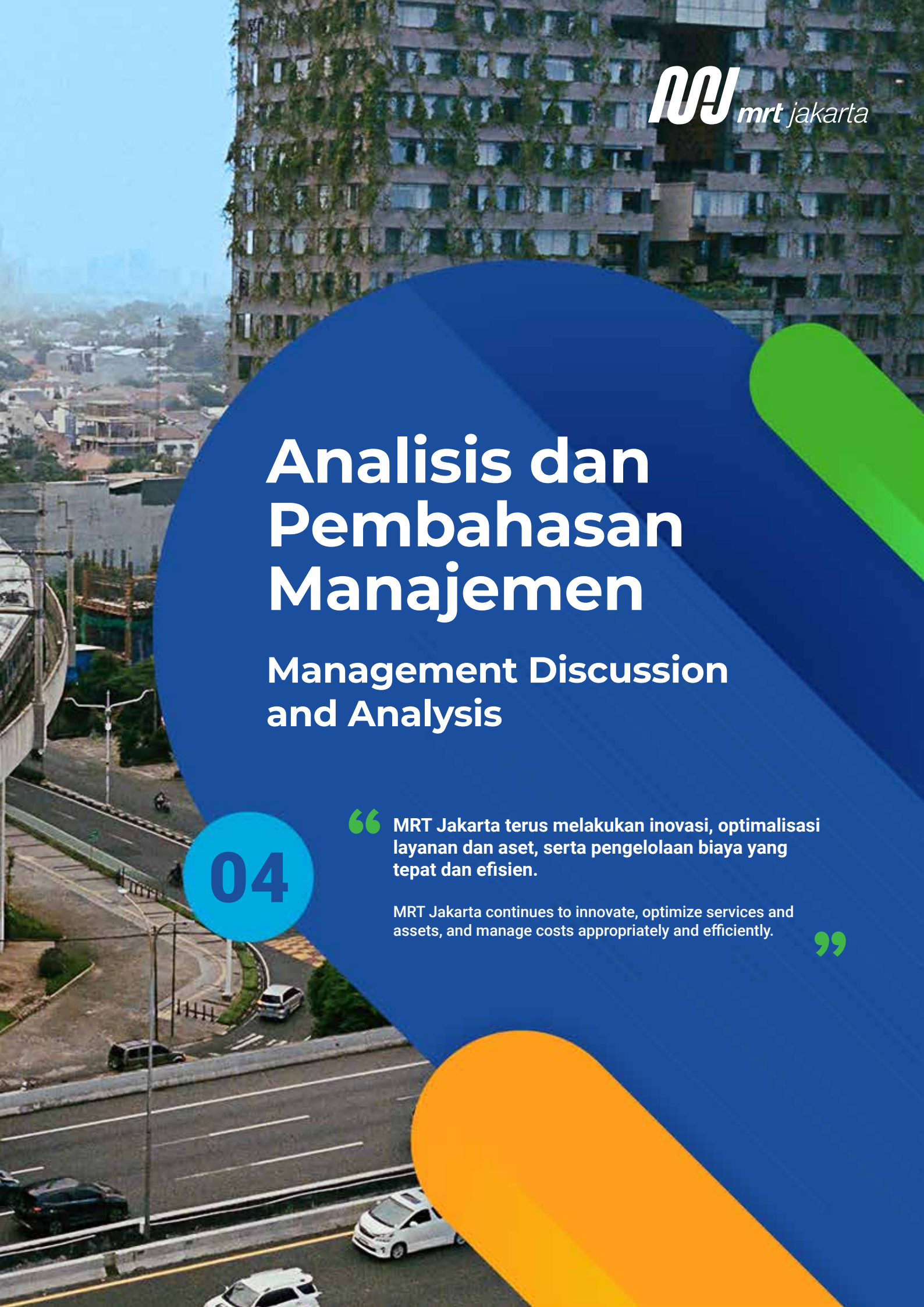
Informasi pada web MRT Jakarta terdiri dari:

The website includes the following information:

PT MRT Jakarta (Perseroda)	• Sejarah; • Visi Misi; • Tata Kelola Perusahaan; • Struktur Organisasi; • Direksi; • Dewan Komisaris; • Prestasi; • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; dan • Kemitraan.	• History; • Vision and Mission; • Corporate Governance; • Organizational Structure; • Board of Directors; • Board of Commissioners; • Achievements; • Corporate Social Responsibility; and • Partnerships.
Proyek dan Pengembangan Projects and Development	• Proyek & Pengembangan; • Fase 1; • Fase 2; dan • Kawasan Berorientasi Transit.	• Projects & Development; • Phase 1; • Phase 2; and • Transit-Oriented Areas.

Info Terkini Latest Information	**Pusat Data** • *Annual Report*; • *Sustainability Report*; • Dokumen; • PPID; dan • Pengadaan. **Panduan** • Panduan Menggunakan MRT Jakarta; dan • Ketentuan Perjalanan. **Informasi Pengguna** • Rencana Perjalanan; • Peta Rute MRT; • Peta Koneksi MRT; • Jadwal Keberangkatan MRT; • Metode Pembayaran; • Daftar Stasiun MRT; • Daftar Retail; dan • Promo. **Berita** • Siaran Pers	**Data Center** • Annual Reports; • Sustainability Reports; • Documents; • PPID; and • Procurement. **Guides** • MRT Jakarta User Guide; and • Travel Regulations. **User Information** • Travel Planning; • MRT Route Map; • MRT Connection Map; • MRT Schedule; • Payment Methods; • Station Directory; • Retail Directory; and • Promotions. **News** • Press Releases
Karier Careers	• Berkarier di PT MRT Jakarta; dan • FAQ Karier.	• Career Opportunities at PT MRT Jakarta; and • Career FAQs.
E-procurement		
Hubungi Kami Contact Us	• *Disclaimer*; • Hubungi PT MRT Jakarta; • Layanan Pengguna; dan • *Whistleblowing*.	• Disclaimer; • Contact PT MRT Jakarta; • Customer Service; and • Whistleblowing.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

MRT Jakarta terus melakukan inovasi, optimalisasi layanan dan aset, serta pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

MRT Jakarta continues to innovate, optimize services and assets, and manage costs appropriately and efficiently.

Tinjauan Umum
General Overview

Perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian, mulai dari konflik geopolitik, penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) di banyak negara, dan proyeksi ekonomi global dan negara-negara besar di dunia yang masih lemah. Berbeda dengan kondisi perekonomian global yang lesu, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (*c-to-c*). Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga.

The global economy continues to face uncertainty, driven by geopolitical conflicts, elections in many countries, and weak economic projections for major economies worldwide. In contrast to the sluggish global economy, Indonesia demonstrated quite good resilience. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the 5.05% growth recorded in 2023 (c-to-c). This growth was supported by increased investment and manufacturing activities, along with stable domestic demand.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024
Indonesia's Economic Growth in Q4-2024

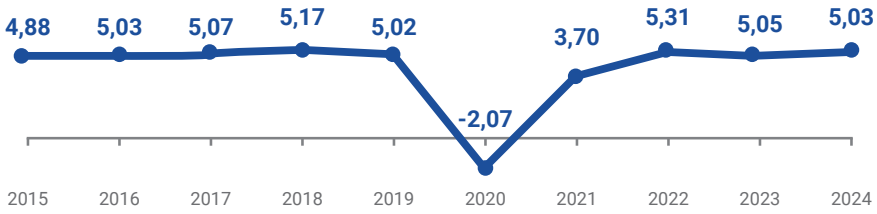
Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025
Official Statistics News No. 17/02/Th. XXVIII, February 5, 2025

Q-TO-Q	*Y-TO-Y*	*C-TO-C*	Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku Gross Domestic Product (GDP) Current Prices
0,53%	5,02%	5,03%	Rp22.139,0 Triliun Trillion

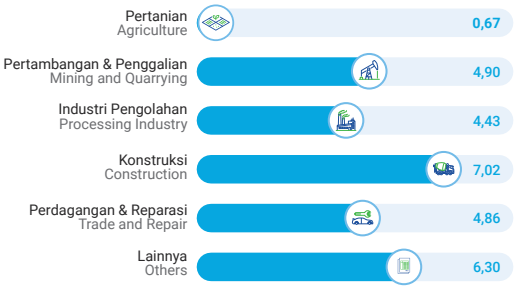
PDB Perkapita 2024
GDP Per Capita 2024
Rp78.617.420 (US$ 4.960,3)



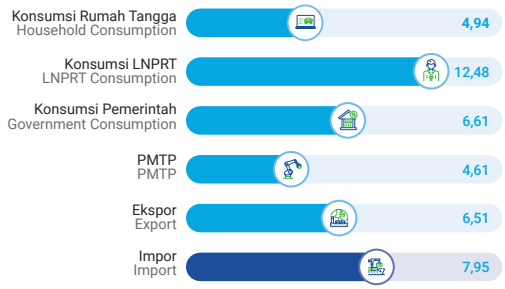
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2015-2024
Gross Domestic Product (GDP) Growth 2015-2024



Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha, 2024 (%)
GDP Growth by Sector, 2024 (%)

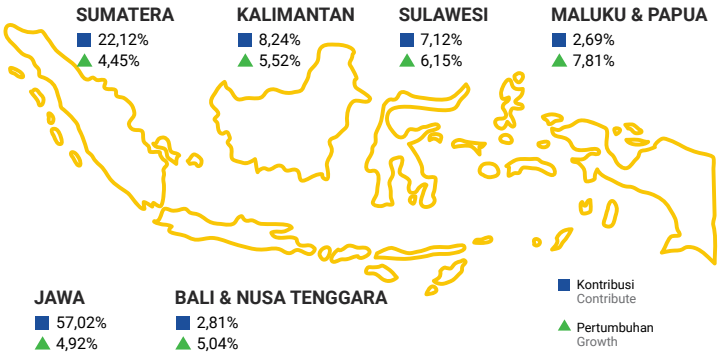


Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran, 2024 (%)
GDP Growth by Expenditure, 2024 (%)



Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Wilayah (%)

Growth and Contribution of GRDP by Region (%)





Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 57,02% dengan pertumbuhan 4,92%.
Java Island contributed 57.02% to the Indonesian economy with a growth of 4.92%.

sumber | source: www.bps.go.id

Sepanjang tahun 2024, tingkat inflasi Indonesia tetap stabil dan terkendali, berada dalam kisaran tercatat sebesar 2,80%. Keberhasilan dalam menjaga tingkat inflasi nasional tidak lepas dari upaya bersama dari berbagai pemangku kepentingan. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga dengan pertumbuhan 4,94%, berkontribusi 54,00% terhadap ekonomi Indonesia. Terjaganya konsumsi masyarakat didukung oleh inflasi yang terkendali serta peningkatan mobilitas masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

Throughout 2024, Indonesia maintained stable and controlled inflation at 2.80%. This achievement was the result of collaborative efforts from various stakeholders. On the expenditure side, household consumption grew by 4.94%, contributing 54.00% to Indonesia's economy. Sustained household consumption was supported by controlled inflation, increased mobility, and the continued implementation of the National Strategic Projects (PSN).

Pemerintah menghendaki peningkatkan konektivitas antar wilayah yang dapat memperlancar mobilitas dan layanan logistik, serta mendorong tumbuhnya titik ekonomi baru di berbagai daerah. Terdapat beberapa proyek yang diprediksi akan selesai di atas tahun 2024, meliputi 4 proyek di sektor kereta api, yakni MRT Jakarta Lin Utara-Selatan, MRT Jakarta Lin Timur-Barat Fase I, LRT Jakarta Velodrome - Manggarai.

The government aims to enhance interregional connectivity to improve mobility, streamline logistics services, and stimulate the growth of new economic hubs. Several railway projects are expected to be completed after 2024, including MRT Jakarta North-South Line, MRT Jakarta East-West Line Phase I, and LRT Jakarta Velodrome-Manggarai.

Selama periode Januari hingga Juni 2024, BPS Provinsi DKI Jakarta mencatat sebanyak 39,80 juta wisatawan nusantara mengunjungi Jakarta. Keberadaan MRT Jakarta turut mendukung aksesibilitas wisatawan. Transportasi memiliki peran vital dalam menunjang aktivitas perekonomian. Hal ini berdampak pada ekonomi Jakarta triwulan IV-2024 tumbuh sebesar 4,90% dibanding capaian tahun 2023. Salah satu Lapangan Usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,96%.

From January to June 2024, Statistics Indonesia (BPS) Jakarta recorded 39.80 million domestic tourists visiting the capital, with MRT Jakarta improving tourist accessibility. Transportation plays a vital role in supporting economic activities, contributing to Jakarta's 4.90% economic growth in Q4 2024 compared to that of 2023. The Transportation and Warehousing sector posted the highest growth, at 6.96%.

Upaya pemerintah untuk mengubah perilaku masyarakat beralih ke transportasi publik mulai membuahkan hasil. Perseroan mencatat sebanyak 40.821.425 pelanggan telah menggunakan layanan MRT Jakarta sepanjang Januari hingga Desember 2024.

Government efforts to encourage public transportation use are showing results. The Corporation reported 40,821,425 passengers using its services from January to December 2024.

Strategi Perseroan
Corporate Strategy

Dalam usaha untuk mencapai visi, MRT Jakarta merumuskan Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) 2022-2026 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

To achieve its vision, MRT Jakarta has formulated the Corporation Business Plan (RBP) 2022-2026 and the Long-Term Corporation Plan (RJPP) 2022-2030, as outlined below:

Input
Input

Dengan segala sumber daya yang dimiliki, korporasi berupaya untuk memaksimalkan seluruh aspek kapabilitas yang dimiliki.

By leveraging all its resources, the Corporation aims to maximize all aspects of its capabilities.

SDM & Budaya
Human Resources & Culture

- Sistem pengembangan talenta;
- Sistem retensi talenta;
- *Employer branding* dan sumber daya manusia yang kompeten; dan
- *Core values* I-CAN

- Talent development system;
- Talent retention system;
- Employer branding and skilled workforce; and
- Core values: I-CAN

Aset Intelektual
Intellectual Assets

- *Platform* sentral aset pengetahuan, informasi, dan edukasi (*Kinetic*); dan
- Manajemen budaya *knowledge sharing*.

- Central platform for knowledge, information, and education (Kinetic); and
- Knowledge-sharing culture management.

Finansial
Financial

- Akses permodalan yang luas di antaranya: PMD, Subsidi, *bank loan*, obligasi;
- Pembiayaan yang tepat sasaran; dan
- Struktur permodalan yang optimal.

- Broad capital access: PMD, subsidies, bank loans, and bonds;
- Targeted financing; and
- Optimal capital structure.

Posisi Strategis
Strategic Positioning

- Posisi strategis BUMD di antara BUMD/ BUMN lain, investasi, dsb; dan
- Kerja sama dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan, masyarakat, hingga mitra bisnis.

- Strategic position as a BUMD among other BUMDs/BUMNs and institutions; and
- Long-term partnerships with customers, communities, and business partners.

Infrastruktur
Infrastructure

- Ratangga;
- Fasilitas operasional;
- Stasiun, jalur kereta, bangunan; dan
- Sistem operasi mekanikal, elektrikal, *signalling*, dan jaringan FO bawah tanah.

- Ratangga trains;
- Operational facilities;
- Stations, railways, and buildings; and
- Mechanical, electrical, signaling, and underground FO network systems.

Area Strategis
Strategic Areas

MRT Jakarta akan berperan dalam 3 poros sebagai upaya beradaptasi melalui eksploitasi dan diversifikasi area bisnis.

MRT Jakarta will focus on three pillars to adapt through business exploration and diversification.

01
- *Network Expansion*
- *MRT Operation*
- *Asset Monetazion*

02
- *Platform Management*
- *Platform Business*

03
- *TOD Development*
- *Transport Integration*

7 Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspects



Mempertahankan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Maintaining Minimum Service Standards (SPM)

Area Kapabilitas
Capability Areas

Triple Helix Model, elemen yang saling memperkuat dan menciptakan virtuous circle yang mendorong perusahaan.

Triple Helix Model: Synergistic elements creating a virtuous cycle that drives the Corporation.

Berdaya Saing
Competitiveness

***People* Agenda**
Meningkatkan kapabilitas SDM dan kualitas untuk mendukung tercapainya tiga poros Perseroan.
Enhancing HR capabilities and quality to support the Corporation's three pillars achievements.

***KM & Innovation* Agenda**
Mendukung peningkatan kapabilitas riset, *knowledge creation,* dan budaya *lesson learning* di internal organisasi.
Strengthening research capabilities, knowledge creation, and lesson-learning culture within the organization.

Berkelanjutan
Sustainable

Berdaya Saing | Competitive
Integrated GRC & BCM
Menguatkan tata kelola Perseroan yang unggul untuk menunjang kinerja operasional bertaraf internasional.
Strengthening excellent corporate governance to support international operational performance.

***Sustainability* Agenda**
Mengembangkan organisasi yang bertanggung jawab dengan penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan.
Developing a responsible organization through sustainable policies and strategies.

Berdikari
Self-Reliance

Self Reliance Integrated GRC & BCM
Meningkatkan kemandirian dalam pendanaan, pemanfaatan komponen impor, dan pendayagunaan energi alternatif.
Enhancing financial independence, reducing imported components, and utilizing alternative energy.

Corporate Optimization
Mengoptimalkan rantai nilai proses bisnis yang berjalan sekaligus memaksimalkan kinerja portofolio dengan strategi *parenting* yang efektif.
Optimizing business process value chains while maximizing portfolio performance with effective parenting strategies.

01 Kebangkitan & Penguatan
Core Values & Capabilities

2022 – 2023 – 2024

1. Implementasi awal untuk inisiatif yang menjadi fondasi kerja Perseroan, seperti *Performance-based Budgeting*, CBHRM, BCM, transformasi digital, pengembangan infrastruktur *big data*, hingga penguatan *IT governance*;
2. Penjajakan skema pendanaan alternatif dan skema kemitraan;
3. Dimulainya diversifikasi pendapatan sektor *non-farebox*; dan
4. Penguatan *Portfolio Management*.

1. Initial implementation of key initiatives that form the foundation of the Corporation's work, including Performance-based Budgeting, CBHRM, BCM, digital transformation, big data infrastructure development, and IT governance enhancement;
2. Exploring alternative funding schemes and partnerships;
3. Launching non-farebox revenue diversification; and
4. Strengthening portfolio management.

02 Pertumbuhan Usaha yang Akseleratif
Accelerated Business Growth

2025 – 2026 – 2027

1. Beroperasinya jalur Fase 2A Segmen 1 sepanjang 2,7 km rute BHI-Monas;
2. Pendapatan Perseroan melaju akseleratif;
3. Pengembangan skema kolaborasi dengan operator nasional dan dunia;
4. Dimulainya perubahan struktur organisasi dan perampingan jumlah SDM Perseroan; dan
5. Dimulainya upaya diversifikasi pembiayaan melalui skema KPBU dan alternatif lainnya.

1. Operation of Phase 2A Segment 1 (2.7 km, BHI–Monas route);
2. Accelerated revenue growth of the Corporation;
3. Developing collaborative scheme with national and global operators;
4. Organizational restructuring and workforce streamlining; and
5. Diversification of financing through KPBU schemes and other alternatives.

03 Perseroan & Afiliasi sebagai *Champion*
The Corporation & Affiliates as Champions

2028 – 2029 – 2030

1. Beroperasinya jalur Fase 2A, 3, dan 4 sepanjang 56,6 km;
2. Lengkapnya ekosistem bisnis Perseroan di bidang integrasi transportasi, KBT, dan digital;
3. Komposisi pendapatan *farebox* dan *non-farebox* pada angka 40:60;
4. Penyempurnaan struktur dan strategi tata kelola Perseroan sebagai induk dari anak-anak usaha dan usaha patungan; dan
5. Peningkatan komponen TKDN secara bertahap pada Fase 1 dan 2A.

1. Operation of Phase 2A, 3, and 4 lines with a length of 56.6 km;
2. Comprehensive business ecosystem in transport integration, TOD, and digital services;
3. Revenue composition of 40% farebox and 60% non-farebox;
4. Enhanced corporate governance structure and strategy as a holding Corporation for subsidiaries and joint ventures; and
5. Gradual increase in local component usage (TKDN) for Phases 1 and 2A.

Inisiatif Strategis 2024

Tahun 2024, merupakan tahun Kebangkitan & Penguatan *Core Values & Capabilities*. Sejumlah inisiatif strategis yang telah dijalankan oleh MRT Jakarta di tahun 2024, yang berpeluang meningkatkan kinerja Perseroan serta memberikan prospek usaha baik, antara lain:

1. Kolaborasi strategis dengan berbagai *stakeholder* melalui *push and pull program* yang mendukung peningkatan jumlah pelanggan menjadi lebih dari 40 juta pelanggan;
2. Peningkatan pelayanan berstandar internasional yang aman, nyaman, dan andal di antaranya ketepatan waktu kedatangan, tunggu, dan waktu tempuh kereta sebesar 99,98%;
3. Pengembangan pembangunan Lin Utara-Selatan Fase 2 dengan progres sebesar 44,03% dari target penyelesaian di tahun 2027;
4. Pencanangan pembangunan Lin Timur-Barat Fase 1 Tahap 1 oleh Presiden Joko Widodo di stasiun MRT Jakarta Thamrin;
5. Utilisasi jasa bisnis konsultansi CRCC (*China Railway Construction Corporation*);
6. Penyusunan *roadmap* inovasi MRT Jakarta dan penyelesaian *roadmap* transformasi digital;
7. Penciptaan berbagai produk digital seperti BIMA dan myMRTJ serta peluncuran MartiPay sebagai sistem pembayaran non-tunai baru untuk mendukung pengembangan bisnis digital;
8. Optimalisasi pendapatan *non-farebox* melalui penerimaan dari iklan dan hak penamaan stasiun (Bundaran HI Bank DKI);
9. Optimalisasi aset di Kawasan Berbasis Transit Dukuh Atas dengan adanya hotel, *gym*, dan *foodcourt* di Gedung Transport Hub; dan
10. Pemanfaatan lahan di area KBT untuk mendukung peningkatan produktivitas di antaranya adalah hak pengelolaan KBT Blok M dan Lebak Bulus yang dilakukan oleh MRT Jakarta dan anak usaha.

2024 Strategic Initiatives

The year 2024 marked the Revival and Strengthening of Core Values & Capabilities. MRT Jakarta implemented several strategic initiatives throughout 2024 that have the potential to enhance the Corporation's performance and offer promising business prospects, among others:

1. Strategic collaboration with stakeholders through push-and-pull programs, increasing ridership to over 40 million ridership;
2. Enhancement of safe, comfortable, and reliable international-standard services, achieving 99.98% punctuality in arrival, dwelling, and travelling time;
3. Development of North-South Line Phase 2, reaching 44.03% progress toward its 2027 completion target;
4. Groundbreaking of East-West Line Phase 1 Stage 1 by President Joko Widodo at MRT Jakarta Thamrin Station;
5. Utilization of consultancy services from China Railway Construction Corporation (CRCC);
6. Development of MRT Jakarta's innovation roadmap and completion of its digital transformation roadmap;
7. Creation of digital products such as BIMA and myMRTJ, along with the launch of MartiPay as a new cashless payment system supporting digital business growth;
8. Optimization of non-farebox revenue through advertising and station naming rights (Bundaran HI Bank DKI);
9. Asset optimization in Dukuh Atas Transit-Oriented Development (TOD) area, including a hotel, gym, and food court in the Transport Hub Building; and
10. Utilization of land within TOD area to boost productivity, including the management rights of TOD Blok M and Lebak Bulus by MRT Jakarta and its subsidiaries.

Tinjauan Operasi per Segmen
Operational Overview by Segment

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang pengangkutan darat yang khususnya dengan ruang lingkup kegiatan, meliputi:

1. Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan, dan pengusahaan prasarana;
2. Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana; dan
3. Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo, dan kawasan sekitarnya.

As stated in Article 3 of the Articles of Association, MRT Jakarta's purpose and objective are to operate in urban railway transportation with the following specific scopes:

1. Provision of urban railway infrastructure, including construction, operations, maintenance, and commercialization;
2. Provision of urban railway rolling stock, including construction, operations, maintenance, and commercialization; and
3. Property development and management in stations, surrounding areas, depots, and adjacent zones.

Segmen Pembangunan Prasarana, Pengoperasian Prasarana, Perawatan dan Pengusahaan Prasarana

Pada segmen usaha ini, Perseroan menyiapkan prasarana sesuai dengan cetak biru yang telah disepakati. Pembangunan proyek MRT Jakarta dilakukan secara bertahap sesuai dengan jalur yang direncanakan. Secara umum, proyek ini dibagi menjadi empat fase utama.

Infrastructure Development, Operations, Maintenance, and Commercialization Segment

In this segment, the Corporation develops infrastructure based on an agreed blueprint. MRT Jakarta project is developed in phases according to the planned routes, with the overall project divided into four main phases.

Kinerja Segmen Pembangunan Prasarana, Pengoperasian Prasarana, Perawatan dan Pengusahaan Prasarana

Performance of Infrastructure Development, Operations, Maintenance, and Commercialization Segment

Pembangunan Prasarana

MRT Jakarta telah menjadi pilihan yang populer dalam mengatasi tantangan transportasi perkotaan. Keberhasilan MRT Jakarta dalam membangun suatu sistem transportasi massal yang baik dapat menjadi contoh oleh berbagai pihak untuk membangun transportasi yang aman, nyaman, dan tentunya dapat terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menyiapkan prasarana yang sesuai cetak biru yang telah disepakati. MRT Jakarta memiliki 4 Fase, yaitu Lin Utara-Selatan Fase 1, Lin Utara-Selatan Fase 2A dan 2B, Lin Timur-Barat Fase 1 Tahap 1, Fase 1 Tahap 2, Fase 2, dan Lin Lingkar Luar.

Infrastructure Development

MRT Jakarta has become a popular solution for addressing urban transportation challenges. Its success in establishing an efficient mass transit system serves as a model for developing safe, comfortable, and affordable transportation accessible to all segments of society. To support this goal, the Corporation is committed to preparing infrastructure aligned with the approved blueprint. MRT Jakarta's development is divided into four phases: North-South Line Phase 1, North-South Line Phase 2A and 2B, East-West Line Phase 1 Stage 1, Phase 1 Stage 2, Phase 2, and Outer Ring Line.

Lin Utara-Selatan Fase 1

Fase pertama pembangunan MRT Jakarta telah beroperasi sejak Maret 2019, melayani rute dari Lebak Bulus hingga Bundaran Hotel Indonesia (HI). Lin Utara-Selatan Fase 1 merupakan jalur sepanjang ± 16 km. Stasiun ini melayani 13 stasiun meliputi 7 stasiun layang dan 6 stasiun bawah tanah.

North-South Line Phase 1

Phase 1 began operations in March 2019, serving the route from Lebak Bulus to Bundaran Hotel Indonesia (HI). The North-South Line Phase 1 spans approximately 16 km, featuring 13 stations—7 elevated and 6 underground stations.

Lin Utara-Selatan Fase 1 North-South Line Phase 1	**CP101, CP102, CP103, CP104, CP105, CP106, CP107, dan CP108** CP101, CP102, CP103, CP104, CP105, CP106, CP107, and CP108
Panjang Jalur | Route Length	± 16 kilometer | ±16 kilometers
Tahun Beroperasi | Start of Operations	24 Maret 2019 | March 24, 2019
Jumlah Stasiun | Number of Stations	13 Stasiun | 13 Stations
Depo | Depot	Lebak Bulus

LIN UTARA-SELATAN FASE 2 | NORTH-SOUTH LINE PHASE 2

Lin Utara-Selatan Fase 2 North-South Line Phase 2	**CP 201, CP 202, CP 203, CP 205, CP 206, dan CP 207** CP 201, CP 202, CP 203, CP 205, CP 206, and CP 207
Panjang Jalur | Route Length	± 11,8 kilometer | ±11.8 kilometers
Tahun Beroperasi | Start of Operations	April 2029 | April 2029
Jumlah Stasiun | Number of Stations	Lin Utara-Selatan Fase 2A: 7 Stasiun | North-South Line Phase 2A: 7 Stations Lin Utara-Selatan Fase 2B: 3 Stasiun dan 1 Depo | North-South Line Phase 2B: 3 Stations and 1 Depot
Depo | Depot	Lin Utara-Selatan Fase 2A: Lebak Bulus | North-South Line Phase 2A: Lebak Bulus Lin Utara-Selatan Fase 2B: Ancol Barat | North-South Line Phase 2B: Ancol Barat

Pembangunan Lin Utara-Selatan Fase 2 MRT Jakarta terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pertama Lin Utara-Selatan Fase 2A dan Fase 2B yang masing-masing membentang sepanjang sekitar 6 kilometer dan 5,8 kilometer.

The construction of MRT Jakarta North-South Line Phase 2 is divided into two stages: Phase 2A of North-South Line, covering approximately 6 kilometers, and Phase 2B, spanning around 5.8 kilometers.

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN MRT JAKARTA LIN UTARA-SELATAN FASE 2A

PROGRESS OF MRT JAKARTA NORTH-SOUTH LINE PHASE 2A CONSTRUCTION

Aspek Aspect	**Uraian** Description
Perizinan Permits	Perseroan telah mendapatkan izin lingkungan Lin Utara-Selatan Fase 2A berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 07/k.1a/31.71.06.1004.01.014.S.a.b/1/-1.774.15/2021. The Corporation has obtained an environmental permit for the North-South Line Phase 2A, issued by the Head of Jakarta Investment and One-Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP), No. 07/k.1a/31.71.06.1004.01.014.S.a.b/1/-1.774.15/2021.

Aspek Aspect		Uraian Description
Manajemen Kontrak Contract Management	**CP 201**	Pekerjaan pembangunan CP 201 (Stasiun Thamrin dan Monas) Lin Utara-Selatan Fase 2A MRT Jakarta berjalan sesuai jadwal. Per 31 Desember 2024, perkembangan pembangunan telah mencapai 84,45%. Saat ini, pembangunan Stasiun Thamrin telah masuk ke tahap pekerjaan pengecoran peron, instalasi *over track exhaust* (OTE) *duct*, konstruksi tangga, penggalian entre 4 dan suar penyejuk dan suar ventilasi di Thamrin 10, *test pit* dan relokasi utilitas entre 5, persiapan pengecoran *base slab* area parkir kereta (*stabling yard*), *backfilling* stasiun, instalasi dinding AAC dan plester di beranda peron (*concourse*), pemasangan *hanging beam* pintu tepi peron (*platform screen doors*) di peron (*platform*), dan instalasi sistem HVCA, drainase, pemadam kebakaran, serta elektrikal. Sedangkan di Stasiun Monas, pekerjaan yang sedang dilakukan meliputi pekerjaan pengecoran atap (*roof*) entre 2 tahap dua, instalasi *metal ceiling*, penyelesaian (*finishing*) lantai/ubin *homogenous tile*, pemasangan *handrail* dan granit di tangga, pemasangan *Fire Shutter*, dinding ACP, *finishing* lantai di *level platform*, persiapan *waterproofing* tangki suar penyejuk (*cooling tower*), instalasi dan pengujian sistem HVAC, suplai air dan drainase, pemadam kebakaran serta elektrikal di stasiun dan gardu induk. Selain itu, dilakukan pengiriman dan instalasi peralatan suar penyejuk. Construction of CP201 (Thamrin and Monas Stations) of North-South Line Phase 2A is progressing on schedule. As of December 31, 2024, the project reached 84.45% completion. At Thamrin Station, ongoing works include platform slab casting, over-track exhaust (OTE) duct installation, staircase construction, excavation at entre 4, cooling tower and ventilation shaft excavation at Thamrin 10, pit test and utility relocation at entre 5, stabling yard base slab preparation, station backfilling, AAC wall installation and plastering at the concourse, platform screen door (PSD) hanging beam installation, and HVAC, drainage, fire protection, and electrical system installation. At Monas Station, ongoing works include roof slab casting at entre 2 stage two, metal ceiling installation, homogeneous tile flooring, handrail and granite installation on staircases, Fire Shutter installation, ACP wall installation, platform-level flooring, waterproofing preparation for the cooling tower tank, HVAC system installation and testing, water supply, drainage, fire protection, and electrical systems installation in the station and substation. Equipment delivery and installation for the cooling tower are also in progress.
	CP 202	Pekerjaan pembangunan CP 202 (Stasiun Harmoni—Sawah Besar—Mangga Besar) setelah resmi dimulai pada 25 Juni 2022, per 31 Desember 2024 telah mencapai 43,98%. Cakupan pekerjaan meliputi pekerjaan D-Wall di Stasiun Mangga Besar, penambahan kekuatan tanah di sekitar Stasiun Sawah Besar, pembangunan lantai kerja sementara selama pekerjaan struktur utama stasiun, dan ekskavasi di area *launching shaft* Stasiun Harmoni. Di luar stasiun, pekerjaan fabrikasi *moulding tunnel segment*, dan komponen mesin bor terowongan masih terus dilakukan. Construction of CP202 (Harmoni—Sawah Besar—Mangga Besar Stations), which began on June 25, 2022, reached 43.98% completion as of December 31, 2024. Works include D-Wall construction at Mangga Besar Station, soil strengthening around Sawah Besar Station, temporary flooring for main structural works, and excavation at Harmoni Station's launching shaft. Outside the stations, tunnel segment molding and tunnel boring machine component fabrication are ongoing.
	CP 203	Pasca penandatanganan paket kontrak (*contract package*) CP 203 (Stasiun Glodok dan Kota) pada 20 April 2021, pekerjaannya pun sudah dan terus berlanjut berjalan sesuai jadwal. Per 31 Desember 2024, perkembangannya sudah mencapai 66,23%. Pekerjaan di Stasiun Kota meliputi pekerjaan struktur kolom, pemotongan *kingpost*, dan pembangunan terowongan dari Stasiun Kota menuju Stasiun Glodok. Sedangkan di Stasiun Glodok, pekerjaan meliputi persiapan kedatangan mesin bor terowongan 1 di sisi utara staisun, persiapan peluncuran mesin bor terowongan 2 di sisi selatan stasiun, struktur tangga, tanki air, pekerjaan *mock up material* arsitektural, elektrikal, dan mekanikal. Following the signing of CP203 (Glodok and Kota Stations) on April 20, 2021, construction continues on schedule, reaching 66.23% completion as of December 31, 2024. Works at Kota Station include column structure construction, kingpost removal, and tunnel construction from Kota to Glodok Station. At Glodok Station, works include preparations for Tunnel Boring Machine (TBM) 1 arrival at the north end, TBM 2 launch preparation at the south end, staircase structure construction, water tank installation, and mock-up installations of architectural, electrical, and mechanical components.
	CP 205	Pembangunan CP 205 telah dimulai dengan ditandatanganinya kontrak kerja antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Sojitz Corporation pada 17 April 2024 lalu dengan periode kontrak 75 bulan hingga akhir 2029. Per 25 Agustus telah mencapai 10,01% dengan cakupan pekerjaan finalisasi *initial work plan*, *design inception report*, *survey georadar* untuk penempatan utilitas saluran kabel tegangan tinggi 150 kV sebagai koneksi listrik MRT Jakarta dan PT PLN (Persero), serta pembahasan rencana pengiriman *rail* untuk segmen 1. Construction of CP205 commenced with the signing of a contract between PT MRT Jakarta (Perseroda) and Sojitz Corporation on April 17, 2024. The contract spans 75 months, ending in late 2029. As of August 25, the project reached 10.01% completion, with ongoing works including finalization of the initial work plan, design inception report, georadar surveys for placing 150 kV high-voltage cable utilities to connect MRT Jakarta with PT PLN (Persero), and planning for rail delivery for Segment 1.
	CP 206	CP 206 *rolling stock* (Ratangga) *target call for tender* pada Q1 2025. The call for tender for CP206 rolling stock (Ratangga trains) is scheduled for Q1 2025.
	CP 207	CP 207 *automatic fare collection system* (sistem pembayaran), sedang dalam tahap menunggu masukan dari JICA terhadap dokumen tender. The CP207 automatic fare collection system is awaiting feedback from JICA on the tender documents.

PROGRES LIN UTARA-SELATAN FASE 2 MRT JAKARTA
PROGRESS OF MRT JAKARTA NORTH-SOUTH LINE PHASE 2

Paket Kontrak Contract Package	Kontraktor Contractor	Pekerjaan Scope of Work	Persentase Bobot Pekerjaan Work Weight (%)	Perkembangan (%) Progress (%)		
				Rencana Planned	Aktual Actual	Deviasi Deviation
CP 201	SAJV	Bundaran HI–Harmoni (2 stasiun bawah tanah, pengeboran terowongan, dan C&C terowongan) Bundaran HI–Harmoni (2 underground stations, tunnel boring, and cut & cover tunnel)	23,82	83,77	84,45	0,67
CP 202	SAJV	Harmoni–Mangga Besar (3 stasiun bawah tanah, pengeboran terowongan) Harmoni–Mangga Besar (3 underground stations, tunnel boring)	21,54	39,77	43,98	4,21
CP 203	SMCC-HK	Mangga Besar–Kota (2 stasiun bawah tanah, pengeboran terowongan, dan C&C terowongan) Mangga Besar–Kota (2 underground stations, tunnel boring, and cut & cover tunnel)	19,24	65,72	66,23	0,51
CP 205	Sojitz Corporation	Sistem perkeretaapian dan jalan rel Railway systems and tracks	16,96	9,32	10,01	0,68
CP 206	TBA	Pengadaan kereta Rolling stock procurement	15,93	0,00	0,00	0,00
CP 207	TBA	Sistem Pertiketan (*Automatic Fare Collection*) Ticketing system (Automatic Fare Collection)	2,50	0,00	0,00	0,00
Keseluruhan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A **Overall MRT Jakarta North-South Line Phase 2A**			**100,00**	**42,75**	**44,03**	**1,28**

Proyek MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A terbagi dua segmen, yaitu segmen satu Bundaran HI—Harmoni yang ditargetkan selesai pada 2027 dan segmen dua Harmoni—Kota yang ditargetkan selesai pada 2029.

MRT Jakarta North-South Line Phase 2A project is divided into two segments: Segment 1 (Bundaran HI–Harmoni), targeted for completion in 2027, and Segment 2 (Harmoni–Kota), targeted for completion in 2029.

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN MRT JAKARTA LIN UTARA-SELATAN FASE 2B
PROGRESS OF MRT JAKARTA NORTH-SOUTH LINE PHASE 2B DEVELOPMENT

Aspek Aspect	Uraian Description
Perizinan Licensing	Perseroan telah mendapatkan berbagai perizinan atas pembangunan Lin Utara-Selatan Fase 2B Koridor Kota – Ancol Barat sebagaimana berikut: a. Izin Trase lin Utara – Selatan Fase 2B berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 266 Tahun 2022 tentang Penetapan Trase Jalur Mass Rapid Transit Segmen Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia, segmen Bundaran Hotel Indonesia – Kota dan Segmen Kota – Ancol Barat; b. Penetapan Lokasi berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 92 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2B (Kota – Ancol Barat); c. Izin lingkungan Lin Utara-Selatan Fase 2B berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 14/K.1c/31.73.03.1008.21.TR.1.1.-1.774.15/e/2003 tanggal 29 Desember 2023 untuk koridor Kota – Ancol Barat.

Aspek Aspect		Uraian Description
		a. Telah diperoleh Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang atas Pembangunan MRT Jakarta Lin Utara – Selatan Fase 2B, Kota – Ancol, No. PF.01/2655-200/XI/2024 pada tanggal 21 November 2024 b. Telah diperoleh Izin Trase berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 21 Tahun 2025 tentang Penetapan Trase Jalur Mass Rapid Transit Segmen Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia, segmen Bundaran Hotel Indonesia – Kota dan Segmen Kota – Ancol; c. Pembaharuan Penetapan Lokasi dan Persetujuan Lingkungan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2B (Kota – Ancol) direncanakan akan diperoleh pada tahap *Basic Engineering Design*. Saat ini, PT MRT Jakarta dalam proses perolehan persetujuan DPRD sebagai pelengkap dari Perda 11 Tahun 2024 sebagai salah satu prasyarat agar *budget* Konsultan BED TAS dalam *Loan* IP 585 dapat digunakan. The Company has obtained various permits for the construction of North-South Line Phase 2B of Kota – West Ancol Corridor as follows: a. Trase permit for North – South Line Phase 2B based on the Governor Decree of the Special Capital Region of Jakarta No. 266 of 2022 on the Determination of Mass Rapid Transit Line Trase for Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia Segment, Bundaran Hotel Indonesia – Kota Segment, and Kota – West Ancol Segment; b. Determination of Location based on the Governor Decree of Special Capital Region of Jakarta No. 92 of 2021 on the Determination of MRT Jakarta North-South Line Phase 2B Location (Kota – West Ancol); c. Environmental permit for North-South Line Phase 2B based on the Decree of Head of Capital Investment and Integrated One-Stop Service Office of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 14/K.1c/31.73.03.1008.21.TR.1.1.-1.774.15/e/2003 dated December 29, 2023 for Kota – West Ancol corridor. Nonetheless, due to the constraints in the process of land use, as the governor's direction at the Governor Leadership Meeting on July 27, 2023, MRT Phase 2 Depo is located in Ancol Marina reclamation area, and thus, MRT Phase 2B transition changed to Kota - Ancol. Currently, there is an intensive coordination between PT MRT Jakarta and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk to prepare the development and licensing. The licensing progress processed by PT MRT Jakarta is as follows: a. A Suitability of Spatial Use for the Construction of Jakarta North - South Line Phase 2B, Kota - Ancol, No. PF.01/2655-200/XI/2024 was obtained on November 21, 2024 b. Trase Permit has been obtained based on DKI Jakarta's Governor Decree No. 21 of 2025 on the Determination of Mass Rapid Transit Trase for Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia segment, Bundaran Hotel Indonesia - Kota segment, and Kota - Ancol segment; c. Renewal of the Determination of Location and Environmental Approval of MRT Jakarta North-South Line Phase 2B (Kota - Ancol) is planned to be obtained at the basic engineering design stage. Currently, PT MRT Jakarta is in the process of acquiring DPRD's approval as a complement to Perda 11 of 2024 as one of the prerequisites to use BED TAS Consultant budget in Loan IP 585.
Manajemen Kontrak Contract Management	Konsultan *Basic Engineering Design* dan *Tender Asistance Services* (BED TAS) MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2B Consultant of Basic Engineering Design and Tender Assistance Services (BED TAS) MRT Jakarta North-South Line Phase 2B	Setelah diperoleh arahan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atas Lokasi lahan Depo MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2, dan diperolehnya persetujuan dari JICA untuk dimulainya Seleksi Konsultan *Basic Engineering Design and Tender Asistance Services* (BED-TAS), maka pada Desember 2023 telah disampaikan *invitation to bid* kepada 5 *shortlisted consultants*. Namun, dalam proses pengajuan DIPA 2024, Kementerian Keuangan menyampaikan bahwa apabila persetujuan DPRD belum diperoleh maka anggaran IP 585 untuk Konsultan BED TAS belum dapat digunakan. Oleh karena itu, telah dilakukan pembatalan proses seleksi konsultan pada Desember 2024. Selain itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perlu terlebih dahulu memastikan kesiapan konstruksi area reklamasi sebagai lahan depo oleh PT Pembangunan Jaya Ancol yang ditunjukan dengan diperolehnya Izin Pelaksanaan Reklamasi. After obtaining DKI Jakarta Provincial Government's direction for the location of MRT Jakarta North-South Line Phase 2 Depo Land, and JICA's approval for the start of Basic Engineering Design and Tender Asistance Services (BED-TAS) consultant selection, in December 2023 the invitation to bid was delivered to 5 shortlisted consultants. Nonetheless, in the process of submitting DIPA 2024, the Ministry of Finance said that if DPRD's approval has not been obtained, the IP 585 budget for BAD TAS consultant cannot be used. Therefore, the Consultant Selection Process was carried out in December 2024. In addition, DKI Jakarta Provincial Government needs to first ensure the readiness of reclamation area construction as a depo land by PT Pembangunan Jaya Ancol, which is by acquiring the reclamation permit.

Aspek Aspect		Uraian Description
Manajemen Kontrak Contract Management	CP 204	CP 204 merupakan *Contract Package Civil Work* untuk Pembangunan Depo MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A yang semula berlokasi di Kampung Bandan. Pada tahun 2018, dikarenakan terdapat kendala lahan Kampung Bandan, maka Gubernur Provinsi DKI Jakarta mengarahkan agar pembangunan MRT Lin Utara-Selatan tetap dilanjutkan namun hanya sampai Stasiun Kota. Oleh karena itu, istilah CP 204 hilang dari penjabaran *Contract Package* untuk MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A. Selanjutnya, pada tahun 2019, untuk lokasi Depo, Gubernur memberikan persetujuan prinsip atas alternatif lokasi depo MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2 di Ancol Barat sehingga dilakukan serangkaian proses persiapan serta pemenuhan izin untuk kebutuhan konstruksi depo di Ancol Barat. Namun, dikarenakan terdapat kendala lahan, maka pada tahun 2023, Gubernur memberikan arahan bahwa lokasi Depo MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2 berada di area reklamasi Ancol Marina. CP 204 is a contract package civil work for the construction of MRT Jakarta North-South Line Phase 2A depot, which was originally located in Kampung Bandan. In 2018, due to the constraints of Kampung Bandan land, the Governor of DKI Jakarta Province directed that the construction of North-South Line MRT continued but only reached Kota Station. Therefore, the term CP 204 was taken out from the contract package for MRT Jakarta North-South Line Phase 2A. Furthermore, in 2019, the Governor approved the principle for alternative locations of MRT Jakarta North-South Line Phase 2 Depo in West Ancol, and thus, a series of preparation processes and fulfillment of permits was carried out for the construction needs of Depo in West Ancol. However, due to land constraints, the Governor gave direction in 2023 that the location of MRT Jakarta North-South Line Phase 2 Depot would be in Ancol Marina reclamation area.

LIN TIMUR-BARAT
EAST-WEST LINE

Lin Timur-Barat East-West Line	Fase 1 Tahap 1 Phase 1 Stage 1
Panjang Jalur Route Length	24,5 kilometer + depo *access line* 5,9 kilometer 24.5 kilometers + access line depo 5.9 kilometers
Tahun Beroperasi Start of Operations	2032
Jumlah Stasiun Number of Stations	Lin Timur-Barat Fase 3A: 27 Stasiun Lin Timur-Barat Fase 3B: 21 Stasiun East-West Line Phase 3A: 27 Stations East-West Line Phase 3B: 21 Stations
Depo Depot	Rorotan

Lin Timur-Barat

Pembangunan Lin Timur-Barat akan dimulai dengan tender paket pertama direncanakan pada Q2 tahun 2025. Lin Timur-Barat akan menghubungkan Balaraja di Banten, DKI Jakarta, hingga Cikarang di Jawa Barat. Rute Lin Timur-Barat memiliki panjang kurang lebih 84,1 kilometer.

Lin Timur-Barat Fase I sepanjang ± 33,76 km.

1. Tahap I sepanjang 24,5 km (Tomang, Grogol, Roxy, Petojo, Cideng, Thamrin, Kebon Sirih, Kwitang, Senen, Galur, Cempaka Baru, Sumur Batu, Pakulonan Barat, Pakulonan Timur, Perintis, Pulogadung, Penggilingan, Cakung Barat, Pulo Gebang, dan Ujung Menteng); dan
2. Tahap II sepanjang 9,2 km (Kembangan, Batu Mulia, Teknologi, Kebon Jeruk, Tanjung Duren, dan Arjuna Selatan).

East-West Line

The construction of East-West Line will commence with the first package tender scheduled for Q2 2025. East-West Line will connect Balaraja in Banten, DKI Jakarta, and Cikarang in West Java. The East-West Line route spans approximately 84.1 kilometers.

East-West Line Phase I (±33.76 km)

1. Stage I (24.5 km): Tomang, Grogol, Roxy, Petojo, Cideng, Thamrin, Kebon Sirih, Kwitang, Senen, Galur, Cempaka Baru, Sumur Batu, Pakulonan Barat, Pakulonan Timur, Perintis, Pulogadung, Penggilingan, Cakung Barat, Pulo Gebang, and Ujung Menteng; and
2. Stage II (9.2 km): Kembangan, Batu Mulia, Teknologi, Kebon Jeruk, Tanjung Duren, and Arjuna Selatan.

Lin Timur-Barat Fase II sepanjang ± 50,3 km.

1. Lintas Barat (Banten) sepanjang 29,9 km (Balaraja, Cibadak, Pasir Gadung, Otonom, Bunder, Kadu, Bencongan, Binong, Kelapa Dua, Kebon Nanas, Panunggangan, Kunciran, Hasyim Asy'ari, dan Karang Tengah); dan
2. Lintas Timur (Bekasi) sepanjang 20,43 km (Medan Satria, Kaliabang, Harapan Baru, Karang Satria, Sumber Jaya, Wanajaya, Cibitung, dan Cikarang).

East-West Line Phase II (±50.3 km)

1. Western Line (Banten) (29.9 km): Balaraja, Cibadak, Pasir Gadung, Otonom, Bunder, Kadu, Bencongan, Binong, Kelapa Dua, Kebon Nanas, Panunggangan, Kunciran, Hasyim Asy'ari, and Karang Tengah; and
2. Eastern Line (Bekasi) (20.43 km): Medan Satria, Kaliabang, Harapan Baru, Karang Satria, Sumber Jaya, Wanajaya, Cibitung, and Cikarang.

LIN LINGKAR LUAR
OUTER RING LINE

Lin Lingkar Luar Outer Ring Line	Uraian Description
Panjang Jalur Route Length	10,9 kilometer 10.9 kilometers
Tahun Beroperasi Start of Operations	2033*) (*+ 5,5 tahun dari dimulainya konstruksi) 2033*) (*+5.5 years from construction start)
Jumlah Stasiun Number of Stations	10 Stasiun 10 Stations
Depo Depot	Kampung Rambutan

Lin Lingkar Luar

Lin Lingkar Luar menghubungkan Fatmawati dengan TMII sepanjang 10,9 km. Rute ini rencananya akan terintegrasi dengan Terminal Bus Kampung Rambutan, Stasiun KRL Tanjung Barat Lin Bogor, dan LRT Jabodebek (Cibubur *Line*). Saat ini proses telah dimulai untuk persiapan pelaksanaan studi kelayakan yang selanjutnya dilakukan finalisasi desain dan tender Badan Usaha Pelaksana. Pembangunan fase ini rencananya akan menggunakan skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU).

Outer Ring Line

Outer Ring Line will connect Fatmawati to TMII along a 10.9 km route. This line is planned to integrate with Kampung Rambutan Bus Terminal, Tanjung Barat Commuter Line Station (Bogor Line), and Jabodebek LRT (Cibubur Line). Currently, preparations are underway for the feasibility study, followed by final design and the tender process for the implementing business entity. The construction of this phase is planned to adopt a Public-Private Partnership (PPP) scheme.

Pengoperasian Prasarana

Infrastructure Operations

WAKTU OPERASIONAL KERETA MRT JAKARTA
MRT JAKARTA TRAIN OPERATING HOURS

Pola Operasi Operation Pattern	Jam Operasi Operating Hours	Jumlah Trip Number of Trips	*Headway*
2024			
Gapeka Normal *Weekday* Gapeka Normal Weekday	05:00–24:00	285	*Peak hour* 5 menit *Off peak* 10 menit Peak hours: 5 minutes Off-peak: 10 minutes
Gapeka Normal *Weekend* Gapeka Normal Weekend	05:00–24:00	219	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes
Gapeka Khusus 37 *Weekend**) Gapeka Special 37 Weekend	05:00–01:00	236	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes
Gapeka Khusus 38 *Weekend**) Gapeka Special 38 Weekend	04:00–24:00	225	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes

Pola Operasi Operation Pattern	Jam Operasi Operating Hours	Jumlah Trip Number of Trips	*Headway*
2023			
Gapeka Normal *Weekday* Gapeka Normal Weekday	05:00–24:00	285	*Peak hour* 5 menit *Off peak* 10 menit Peak hours: 5 minutes Off-peak: 10 minutes
Gapeka Khusus 31 (*Weekend*) Gapeka Special 31 (Weekend)	05:00–24:00	219	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes
Gapeka Normal *Weekend* Gapeka Normal Weekend	06:00–24:00	205	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes
Gapeka Khusus 33 *Weekend**) Gapeka Special 33 Weekend	03:00–24:00	231	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes
Gapeka Khusus 34*) Gapeka Special 34	05:00–01:30	238	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes
Gapeka Khusus 35 (Normal *Weekday*)*) Gapeka Special 35 (Normal Weekday)	05:00–01:30	301	*Peak hour* 5 menit *Off peak* 10 menit Peak hours: 5 minutes Off-peak: 10 minutes
Gapeka Khusus 36 (*Weekend*)*) Gapeka Special 36 (Weekend)	05:00–02:00	253	*Flat* 10 Menit 5 Menit (00:00-01:00) Flat 10 minutes 5 minutes (00:00–01:00)

*) *Event* Khusus
*) Special Events

Operasional MRT Jakarta di hari kerja adalah pukul 05.00-24.00 WIB dengan selang waktu 5 menit di jam sibuk dan 10 menit di jam normal. Sedangkan di akhir pekan/hari libur adalah pukul 05.00-24.00 WIB dengan selang waktu 10 menit.

MRT Jakarta operates on weekdays from 05:00 AM to 12:00 AM, with a headway of 5 minutes during peak hours and 10 minutes during off-peak hours. On weekends and public holidays, services run from 05:00 AM to 12:00 AM with a headway of 10 minutes.

DATA KUNJUNGAN KLINIK DAN POS KESEHATAN TAHUN 2024
CLINIC AND HEALTH POST VISITS IN 2024

Pengunjung Visitors	2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Pos Kesehatan Stasiun Station Health Post	Klinik Depo Depot Clinic	Jumlah Total	Pos Kesehatan Stasiun Station Health Post	Klinik Depo Depot Clinic	Jumlah Total	Total Total	Persentase Percentage (%)	
			(1)			(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pelanggan Ridership	**279**	**0**	**279**	190	0	190	89	46,84	▲
Vendor Vendors	**482**	**67**	**549**	41	294	335	214	63,88	▲
Karyawan Employees	**47**	**203**	**250**	148	73	221	29	13,12	▲
Jumlah **Total**	**808**	**270**	**1.078**	**379**	**367**	**746**	**332**	**44,50**	▲

Pada tahun 2024, jumlah kunjungan klinik dan pos kesehatan sebesar 1.078 mengalami peningkatan sebesar 44,50% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh perubahan cuaca. Jumlah pengunjung klinik dan pos kesehatan terbesar berasal dari vendor sebesar 549 atau 50,99% dari total pengunjung klinik dan pos kesehatan.

In 2024, the number of visits to clinics and health posts reached 1,078, an increase of 44.50% compared to that of the previous year. This was due to weather changes. Vendors accounted for the largest share of visitors, totaling 549 or 50.99% of the total clinic and health post visits.

Perawatan Prasarana

Infrastructure Maintenance

REALISASI PELAKSANAAN PEKERJAAN PERAWATAN PRASARANA

REALIZATION OF INFRASTRUCTURE MAINTENANCE WORK

Bentuk Pekerjaan Pemilihan Type of Work	2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
	(1)			(2)			(3=1-2)	(3/2)	
Track and Civil Structure	**3.504**	**3.504**	**100,00**	2.049	2.049	100,00	1.455	71,01	▲
Signal and Telecommunication	**3.540**	**3.540**	**100,00**	3.630	3.630	100,00	(90)	(2,48)	▼
Power Maintenance	**4.189**	**4.189**	**100,00**	4.022	4.022	100,00	167	4,15	▲
Depot & Workshop Equipment (DWE)	**1.448**	**1.448**	**100,00**	1.456	1.456	100,00	(8)	(0,55)	▼
Railway Building Maintenance Department	**20.175**	**20.175**	**100,00**	17.623	17.623	100,00	2.552	14,48	▲

Perawatan prasarana MRT Jakarta merupakan aspek penting untuk memastikan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan operasional sistem transportasi tersebut. Pada tahun 2024, pelaksanaan pekerjaan perawatan prasarana terbesar adalah *Overhaul track* lengkung disebabkan karena *lifetime track* lengkung yang sudah habis, indikasi *corrugation* yang tinggi, dan temuan *noise* tinggi pada penilain SPM (Standar Pelayanan Minimum).

Infrastructure maintenance is essential to ensure smooth, safe, and comfortable operation of the transportation system. In 2024, the largest maintenance activity was the overhaul of curved tracks due to the tracks reaching the end of their service life, high corrugation levels, and excessive noise identified during the SPM (Minimum Service Standard) assessment.

JUMLAH DAN PERSENTASE TENAGA PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN BERSERTIFIKASI
NUMBER AND PERCENTAGE OF CERTIFIED INSPECTION AND MAINTENANCE PERSONNEL

Departemen Department	2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah SDM Total Personnel (orang | people)	Jumlah SDM Tersertifikasi Certified Personnel (orang | people)	%	Jumlah SDM Total Personnel (orang | people)	Jumlah SDM Tersertifikasi Certified Personnel (orang | people)	%	Jumlah Total (orang | people)	Persentase Percentage (%)	
	(1)			(2)			(3=1-2)	(3/2)	
Rolling Stock Depot Maintenance	**29**	**28**	**96,55**	34	26	76,47	2	7,69	▲
Rolling Stock Workshop Maintenance	**30**	**29**	**96,67**	36	16	44,44	13	81,25	▲
Track and Civil Str Maintenance	**20**	**19**	**95,00**	25	20	80,00	(1)	(5,00)	▼
Power Maintenance	**24**	**23**	**95,83**	31	25	80,65	(2)	(8,00)	▼
Signal & Telecommunication Maintenance	**19**	**19**	**100**	25	24	96,00	(5)	(20,83)	▼
Railway Building Maintenance Department	**21**	**21**	**100**	26	21	80,77	0	0,00	-
Jumlah Total	**143**	**139**	**97,20**	**177**	**132**	**74,58**	**7**	**5,30**	▲

Kecepatan pertumbuhan bisnis Perseroan perlu didukung oleh kemampuan Perseroan dalam menyediakan SDM yang tepat dan memiliki kemampuan sesuai dengan pekerjaan pemeriksaan dan perawatan prasarana. Perseroan melakukan peningkatan kapasitas SDM dengan memberikan sertifikasi. Jumlah karyawan yang memiliki sertifikasi pada tahun 2024 sebanyak 139, meningkat sebesar 5,30% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 132.

The Corporation's business growth rate must be supported by its ability to provide qualified human resources with the skills required for infrastructure inspection and maintenance. The Corporation enhances employee capabilities by offering certification programs. In 2024, the number of certified employees reached 139, an increase of 5,30% compared to that of 2023, which had 132 certified employees.

Segmen Pembangunan Sarana, Pengoperasian Sarana, Perawatan dan Pengusahaan Sarana

Rolling Stock Development, Operations, Maintenance, and Commercialization Segment

KINERJA PENGOPERASIAN SARANA
ROLLING STOCK OPERATIONS PERFORMANCE

Pola Operasi Operation Pattern	Jam Operasi Operating Hours	Jumlah Trip Number of Trips	*Headway*	Jumlah Trainset Number of Trainsets	Tanggal Implementasi Implementation Date
		2024			
Gapeka Normal *Weekday* Gapeka Normal Weekday	05:00-24:00	285	*Peak hour* 5 menit *Off peak* 10 menit Peak hours: 5 minutes Off-peak: 10 minutes	14	2 Januari-30 Desember 2024 January 2-December 30, 2024

Pola Operasi Operation Pattern	**Jam Operasi** Operating Hours	**Jumlah Trip** Number of Trips	***Headway***	**Jumlah Trainset** Number of Trainsets	**Tanggal Implementasi** Implementation Date
Gapeka Normal *Weekend* Gapeka Normal Weekend	05:00-24:00	219	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes	7	6 Mei-30 Desember 2024 May 6-December 30, 2024
Gapeka Khusus 33 *Weekend**) Gapeka Special 33 Weekend	03:00-24:00	231	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes	7	13 Oktober 2024 October 13, 2024
Gapeka Khusus 37 *Weekend**) Gapeka Special 37 Weekend	05:00-01:00	236	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes	7	18 Mei 2024 May 18, 2024
Gapeka Khusus 38 *Weekend**) Gapeka Special 38 Weekend	04:00-24:00	225	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes	7	23 Juni 2024 June 23, 2024 2 Oktober 2024 October 12, 2024
Gapeka Khusus 39 *Weekday**) Gapeka Special 39 Weekend	05:00-02:00	325	05:00-24:00 *Peak Hour* 5 Menit | Minutes *Off Peak* 10 Menit | Minutes 00:00-01:00 *Peak Hour* 5 Menit | Minutes	14	31 Desember 2024 December 31, 2024
2023					
Gapeka Normal *Weekday* Gapeka Normal Weekday	05:00-24:00	285	*Peak hour* 5 menit *Off peak* 10 menit Peak hours: 5 minutes Off-peak: 10 minutes	14	2 Januari-29 Desember 2023 January 2-December 29, 2023
Gapeka Khusus 31 *(Weekend)* Gapeka Special 31 (Weekend)	05:00-24:00	219	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes	7	6 Mei-30 Desember 2023 May 6-December 30, 2023
Gapeka Normal *Weekend* Gapeka Normal Weekend	06:00-24:00	205	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes	7	1 Januari-1 Mei 2023 January 1-May 1, 2023
Gapeka Khusus 33 *Weekend* *) Gapeka Special 33 Weekend	03:00-24:00	231	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes	7	20 Agustus 2023 August 20, 2023
Gapeka Khusus 34*) Gapeka Special 34	05:00-01:30	238	*Flat* 10 menit Flat 10 minutes	7	23 September 2023 September 23, 2023
Gapeka Khusus 35 (*Normal Weekday*)*) Gapeka Special 35 (Normal Weekday)	05:00-01:30	301	*Peak hour* 5 menit *Off peak* 10 menit Peak hours: 5 minutes Off-peak: 10 minutes	14	15 November 2023 November 25, 2023
Gapeka Khusus 36 (*Weekend*)*) Gapeka Special 36 (Weekend)	05:00-02:00	253	*Flat* 10 Menit | Minutes 5 Menit | Minutes (00:00-01:00)	12	31 Desember 2024 December 31, 2024

*) *Event* Khusus
*) Special Events

Pada tahun 2024, terdapat penurunan pelanggan transportasi MRT Jakarta dengan total 1.521 *trip*. Hal ini disebabkan karena PT MRT Jakarta (Perseroda) bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dari industri wisata seperti sektor kuliner, aktivitas, hingga pusat perbelanjaan, kesehatan, pendidikan, hingga promo tiket di sejumlah tempat wisata. Kerja kolaborasi dengan sejumlah operator transportasi publik pengumpan (*feeder*) juga mendorong peningkatan angka keterangkutan.

In 2024, MRT Jakarta transportation customers totaled 1,521 trips. PT MRT Jakarta (Perseroda) collaborates with various parties, especially from the tourism industry such as culinary sector, activities, shopping centers, health, education, as well as ticket promotions at a number of tourist attractions. Collaborative work with a number of feeder public transportation operators also encourages an increase in ridership figures.

Kinerja Layanan Pelanggan

MRT Jakarta terus berkomitmen untuk memberikan layanan berstandar internasional, yaitu aman, nyaman, dan andal. Ketepatan waktu tersebut terdiri dari 3 aspek, yaitu ketepatan waktu kedatangan kereta antar stasiun sebesar 99,94%, ketepatan waktu tunggu di stasiun sebesar 99,94%, dan ketepatan waktu tempuh sebesar 99,98%. Salah satu penyebab terjadinya penurunan waktu berhenti karena adanya insiden terjatuhnya besi *crane* ke area rel, sehingga operasional MRT Jakarta dihentikan sementara waktu.

Ridership Service Performance

MRT Jakarta remains committed to providing safe, comfortable, and reliable services that meet international standards. Punctuality is measured by three key aspects: inter-station train arrival accuracy at 99.94%, station dwelling accuracy at 99.94%, and travel time accuracy at 99.98%. One of the causes of the decrease in downtime was due to an incident where a crane fell onto the rail area, causing MRT Jakarta operation to be temporarily suspended.

Parameter Parameter	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih Difference	(%)	
Waktu Kedatangan Arrival Time	%	**99,94**	99,94	0,01	0,01	▲
Waktu Tunggu Dwelling Time	%	**99,94**	99,97	(0,03)	(0,03)	▼
Waktu Tempuh Travelling Time	%	**99,98**	99,93	0,03	0,03	▲

Pada tahun 2024 jumlah pelanggan mencapai 40.821.425 orang atau meningkat sebesar 21,87% dari tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh program akuisisi yang dilakukan oleh MRT Jakarta berkolaborasi dengan *stakeholder* strategis seperti *feeder* atau transportasi pengumpan dan kolaborasi program promo-promo dari *stakeholder cinema*, *dinning*, *mall*, industri wisata seperti sektor kuliner, aktivitas, kesehatan hingga promo tiket di sejumlah tempat wisata. Program kerja kolaborasi ini dapat mendorong peningkatan jumlah pelanggan.

In 2024, the total ridership reached 40,821,425, representing a 21.87% increase compared to that of 2023. This growth was driven by MRT Jakarta's acquisition program in collaboration with strategic stakeholders such as feeder transportation services and promotional partnerships with stakeholders from sectors including cinemas, dining, malls, tourism (culinary and recreational activities), healthcare, and ticket promotions at various tourist attractions. These collaborative initiatives contributed to the increase in total ridership.

JUMLAH PELANGGAN MRT JAKARTA LIN UTARA-SELATAN FASE 1 (LEBAK BULUS-BUNDARAN HI)
TOTAL RIDERSHIP OF MRT JAKARTA NORTH-SOUTH LINE PHASE 1 (LEBAK BULUS–BUNDARAN HI)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
Jumlah Pelanggan Total Ridership	**40.821.425**	33.496.540	7.324.885	21,87	▲
Rata-rata Pelanggan per Hari Average Daily Ridership	**111.534**	91.771	19.763	21,54	▲
Rata-rata Pelanggan pada Hari Kerja Average Weekday Ridership	**131.680**	107.844	23.836	22,10	▲
Rata-rata Pelanggan pada Akhir Pekan dan Hari Libur Average Weekend and Holiday Ridership	**75.943**	61.284	14.659	23,92	▲

Stasiun Istora Mandiri–Dukuh Atas BNI masih menjadi relasi favorit MRT Jakarta dengan rata-rata pelanggan sebesar 3.322 pelanggan.

Istora Mandiri–Dukuh Atas BNI Station remains the most popular MRT Jakarta route, with an average of 3,322 riderships.

JUMLAH RATA-RATA DAN PERSENTASE PELANGGAN PADA RELASI FAVORIT MRT JAKARTA
AVERAGE NUMBER AND PERCENTAGE OF RIDERSHIP ON MRT JAKARTA'S MOST POPULAR ROUTES

Relasi Route	**Rata-rata Pelanggan** Average Ridership	**Persentase (%)** Percentage (%)
Istora Mandiri–Dukuh Atas BNI	**3.322**	2,98
Blok M BCA–Dukuh Atas BNI	**3.294**	2,95
Dukuh Atas BNI–Blok M BCA	**3.219**	2,89
Dukuh Atas BNI–Istora Mandiri	**2.961**	2,65
Lebak Bulus–Bundaran HI Bank DKI	**2.444**	2,19

Kinerja Perawatan Sarana

MRT Jakarta melakukan perawatan kereta di Depo, yang mencakup perawatan harian dan bulanan. Tujuan perawatan ini adalah untuk menjaga keamanan operasional kereta dan memberikan kenyamanan selama perjalanan. Pekerjaan perawatan sarana dikerjakan oleh karyawan yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan sertifikasi yang sesuai.

Rolling Stock Maintenance Performance

MRT Jakarta conducts train maintenance at the Depot, including daily and monthly maintenance. The objective is to ensure operational safety and provide comfort during travel. Maintenance tasks are carried out by employees with the necessary competencies, skills, and certifications.

TARGET DAN REALISASI PEMELIHARAAN SARANA
ROLLING STOCK MAINTENANCE TARGETS AND REALIZATION

Bentuk Pekerjaan Pemeliharaan Type of Maintenance	**2024**			**2023**		
	Target Target (**kali** | times)	**Realisasi** Realization (**kali** | times)	**Capaian** Achievement **(%)**	**Target** Target (**kali** | times)	**Realisasi** Realization (**kali** | times)	**Capaian** Achievement **(%)**
Rolling Stock Depot Maintenance						
Perawatan Harian Daily Maintenance	1.870	1.870	100,00	1.785	1.785	100,00
Perawatan Bulanan Monthly Maintenance	181	181	100,00	171	171	100,00
Cuci Kereta Train Washing	3.964	3.964	100,00	3.954	3.954	100,00

Kinerja Pengusahaan Sarana

Rolling Stock Commercialization Performance

METODE PEMBAYARAN DAN PERSENTASE PENGGUNAAN TAHUN 2024
PAYMENT METHODS AND USAGE PERCENTAGE IN 2024

Metode Pembayaran Payment Method		Uraian Description	Jumlah Pelanggan Total Ridership
	Tiket *Single Trip* Single Trip Ticket	Tiket yang berbentuk kartu yang hanya dapat dipakai untuk sekali jalan saja. A card valid for a single journey only.	452.882
	Tiket *Multi Trip* Multi-Trip Ticket	Kartu yang berisi saldo yang dapat dipakai berkali-kali dan dapat diisi ulang saldonya sehingga bisa digunakan untuk melakukan perjalanan menggunakan MRT Jakarta kapan saja. A rechargeable card that can be used repeatedly for MRT Jakarta trips at any time.	1.470.585
	Kartu Elektronik Bank Bank Electronic Card	Kartu uang elektronik keluaran bank: Brizzi, Flazz, e-Money, TapCash, dan JakCard. Bank-issued electronic money cards: Brizzi, Flazz, e-Money, TapCash, and JakCard.	22.672.766
	Aplikasi MRT Jakarta MRT Jakarta App	Aplikasi MyMRTJ dengan menggunakan pembayaran AstraPay, i.saku, kartu kredit Mastercard, blu by BCA Digital, Kredivo, dan Dana. MyMRTJ app with payment options including AstraPay, i.saku, Mastercard credit card, blu by BCA Digital, Kredivo, and Dana.	2.697.549
	Kartu JakLingko JakLingko Card	Pelanggan menggunakan kartu JakLingko untuk perjalanan MRT Jakarta dan transit ke moda transportasi lainnya. A JakLingko card used for MRT Jakarta trips and transfers to other modes of transportation.	12.996.016
	Aplikasi JakLingko JakLingko App	Pelanggan menggunakan Aplikasi JakLingko untuk perjalanan MRT Jakarta dan transit ke moda transportasi lainnya. JakLingko app used for MRT Jakarta trips and transfers to other modes of transportation.	531.627

Pada tahun 2024, metode pembayaran yang paling banyak digunakan adalah kartu elektronik bank sebesar 55,54% dari total pelanggan tahun 2024.

In 2024, the most widely used payment method was bank electronic cards, accounting for 55.54% of total ridership.

REKAPITULASI LAPORAN ADUAN PELANGGAN 2024
SUMMARY OF RIDERSHIP COMPLAINTS REPORT 2024

Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian Number of Complaints and Resolution Rate	2024 (1)	2023 (2)	2022 (3)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih Difference (4=1-2)	Persentase Percentage (%)	
Jumlah Pengaduan Number of Complaints	1.504	1.501	2.145	3	0,20	▲
Persentase Penyelesaian Resolution Rate (%)	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**0**	**0,00**	-

Pada tahun 2024, terdapat 1.504 pengaduan keluhan, mengalami peningkatan sebesar 0,20% dibandingkan tahun 2023 yang mencatat 1.501 pengaduan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh insiden terjatuhnya muatan besi pada petak jalan MRT Jakarta serta program dan inovasi MRT Jakarta yang berdampak langsung pada pengalaman pelanggan.

In 2024, there were 1,504 customer complaints, marking a 0.20% increase from that of 2023, which recorded 1,501 complaints. This rise was influenced by the incident involving falling steel cargo on MRT Jakarta track, as well as MRT Jakarta's programs and innovations that directly impacted the customer experience.

Segmen Usaha Pengembangan dan Pengelolaan Properti di Stasiun, Depo, dan Kawasan

Kehadiran konsep Kawasan Berorientasi Transit (KBT) yang memiliki sejumlah fasilitas penunjang mobilitas penumpang serta memiliki sistem transportasi pengumpan dari area tersebut diharapkan akan meningkatkan jumlah pelanggan atau calon pelanggan transportasi berbasis rel kereta ini sehingga masyarakat dapat mulai meninggalkan penggunaan kendaraan pribadi dalam mobilitas sehari-harinya.

Property Development and Management Segment at Stations, Depots, and Surrounding Areas

The introduction of Transit-Oriented Development (TOD) concept, featuring facilities that support passenger mobility and feeder transportation systems within the area, is expected to increase the total ridership of rail-based transportation ridership. This initiative aims to encourage the public to reduce reliance on private vehicles for daily commuting.

LOKASI KBT DAN DASAR PENETAPAN
LOCATIONS AND LEGAL BASIS OF TOD AREAS

Lokasi Location	Dasar Penetapan Legal Basis
KBT Blok M dan Sisingamangaraja (ASEAN) TOD Blok M and Sisingamangaraja (ASEAN)	Pergub DKI Jakarta No. 55/2020 DKI Jakarta Governor Regulation No. 55/2020
KBT Fatmawati TOD Fatmawati	Pergub DKI Jakarta No. 56/2020 DKI Jakarta Governor Regulation No. 56/2020
KBT Lebak Bulus TOD Lebak Bulus	Pergub DKI Jakarta No. 57/2020 DKI Jakarta Governor Regulation No. 57/2020
KBT Istora dan Senayan TOD Istora and Senayan	Pergub DKI Jakarta No. 90/2020 DKI Jakarta Governor Regulation No. 90/2020
KBT Dukuh Atas TOD Dukuh Atas	Pergub DKI Jakarta No. 107/2020 DKI Jakarta Governor Regulation No. 107/2020
KBT Bundaran HI TOD Bundaran HI	Pergub DKI Jakarta No. 65/2021 (Pengelola Kawasan) DKI Jakarta Governor Regulation No. 65/2021 (Area Management)

Aspen Peak by Rumapadu di Fatmawati yang sudah masuk tahap konstruksi dengan progres 80,00%, Transit Plaza Karet Station di Dukuh Atas yang sudah di tahap perizinan dengan progres 60,00%, Thamrin Nine Pedestrian Tunnel Lin Utara-Selatan Fase 1 & 2 di Dukuh Atas yang sudah masuk tahap konstruksi dengan progres 53,00%.

Aspen Peak by Rumapadu in Fatmawati is under construction with 80.00% progress, Transit Plaza Karet Station in Dukuh Atas is in the permitting stage with 60.00% progress, and Thamrin Nine Pedestrian Tunnel (North-South Line Phases 1 & 2) in Dukuh Atas is under construction with 53.00% progress.

REALISASI PENGEMBANGAN KBT
REALIZATION OF TOD DEVELOPMENT

No.	Proyek Project	Progres Progress
1	Serambi Temu Dukuh Atas Dukuh Atas Multi-Purpose Pedestrian Bridge	100,00%
2	Simpang Temu Dukuh Atas Dukuh Atas Transport Hub	100,00%
3	Revitalisasi Jl. Pati Juana Revitalization of Jl. Pati Juana	100,00%
4	Penataan Taman Kudus Taman Kudus Improvement	100,00%
5	Pedestrianisasi Jl. Blora Pedestrianization of Jl. Blora	100,00%
6	*Pedestrian Tunnel* Thamrin Nine Thamrin Nine Pedestrian Tunnel	53,00%
7	*Mixed Use* Lahan Terminal Blok M Blok M Terminal Mixed-Use Development	10,00%
8	Aspen Peak by Rumapadu Aspen Peak by Rumapadu	80,00%
9	Penataan Simpang Stasiun Karet Karet Station Intersection Improvement	60,00%

Pendapatan

Pendapatan MRT Jakarta terdiri dari pendapatan tiket atau *farebox*, pendapatan subsidi, dan pendapatan non-tiket atau *non-farebox*.

Revenue

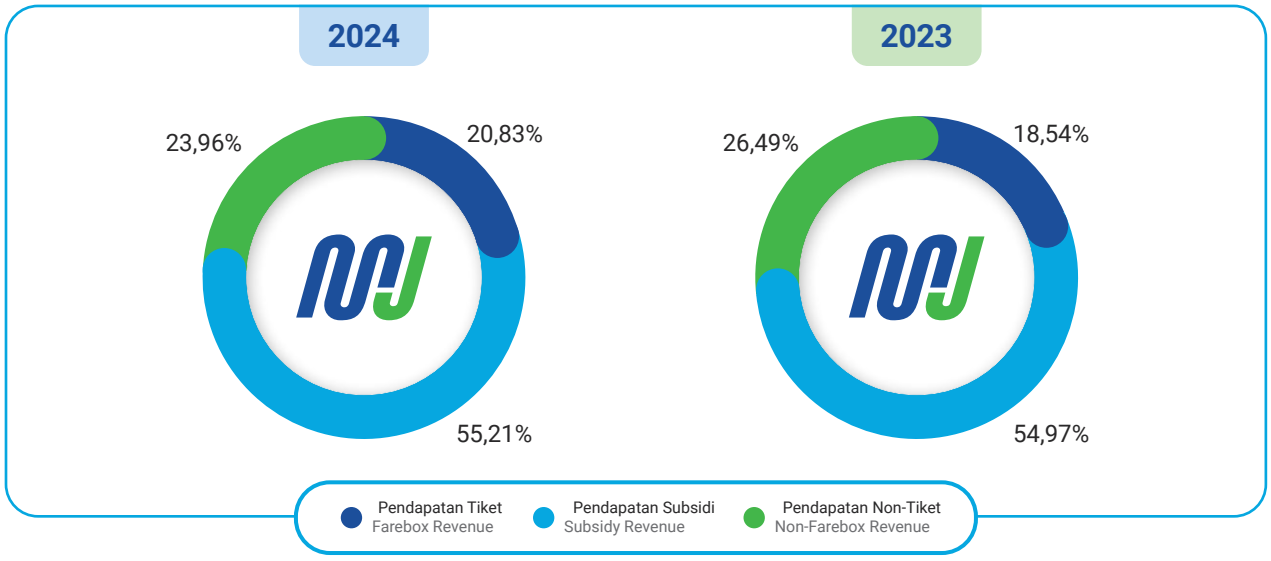
MRT Jakarta's revenue consists of farebox revenue (ticket sales), subsidy revenue, and non-farebox revenue.

TABEL INDIKATOR OPERASIONAL PENDAPATAN TIKET
TABLE OF OPERATIONAL INDICATORS OF FAREBOX REVENUE



KONTRIBUSI PEROLEHAN PENDAPATAN USAHA MRT JAKARTA
REVENUE CONTRIBUTION TO MRT JAKARTA'S OPERATING REVENUE

Bentuk Pekerjaan Pemilihan Revenue Type	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	**288.654**	**20,83**	250.872	18,54	37.782	15,06	▲
Pendapatan Subsidi dari Pemprov DKI Jakarta Subsidy Revenue from DKI Jakarta Provincial Government	**765.201**	**55,21**	743.763	54,97	21.438	2,88	▲
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	**332.018**	**23,96**	358.421	26,49	(26.403)	(7,37)	▼
Jumlah Pendapatan Total Revenue	**1.385.873**	**100,00**	**1.353.056**	**100,00**	**32.817**	**2,43**	▲



Pendapatan tahun 2024 sebesar Rp1,39 triliun, mengalami peningkatan sebesar 2,43% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,35 triliun. Kontribusi terbesar pendapatan berasal dari pendapatan subsidi dari Pemprov DKI Jakarta.

Pendapatan Tiket

Pendapatan tiket merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian *Mass Rapid Transit* dan Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit* ("Peraturan Gubernur No. 34"). Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 34 tersebut, tarif terjauh angkutan perkeretaapian MRT Jakarta Lin Lebak Bulus–Bundaran Hotel Indonesia adalah sebesar Rp14.000 (Rupiah penuh).

Revenue in 2024 amounted to Rp1.39 trillion, an increase of 2.43% compared to Rp1.35 trillion in 2023. The largest contribution to revenue came from subsidy revenue from DKI Jakarta Provincial Government.

Farebox Revenue

Farebox revenue refers to income from ticket sales based on passenger fares regulated by DKI Jakarta Governor Regulation No. 34 of 2019 on Mass Rapid Transit (MRT) and Light Rail Transit (LRT) Fares ("Governor Regulation No. 34"). Under this regulation, the maximum fare for MRT Jakarta Lebak Bulus–Bundaran Hotel Indonesia Line is set at Rp14,000 (full rupiah).

Kinerja Operasi dan Bisnis atas Pendapatan Tiket

Pada tahun 2024, jumlah pendapatan tiket sebesar Rp288,65 miliar dengan jumlah pelanggan sebesar 40.821.425 orang, meningkat sebesar 15,06% dibandingkan tahun 2023. Jumlah pelanggan terbesar terjadi pada bulan Juli sebesar 3.868.155 orang dikarenakan banyaknya *event* dan kegiatan yang diselenggarakan pada bulan tersebut.

Operational and Business Performance of Farebox Revenue

In 2024, the farebox amounted to Rp288.65 billion with the number of customers reaching 40,821,425 people, an increase of 15.06% compared to that of 2023. The largest number of customers occurred in July of 3,868,155 people due to the many events and activities held in that month.

JUMLAH PENGGUNA JASA DAN PENDAPATAN TIKET
NUMBER OF SERVICE USERS AND TICKET REVENUE

Bulan Month	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Pelanggan (Orang) Total Ridership (People)	Jumlah Pendapatan (Rp-juta) Total Income (Rp-million)	Jumlah Pelanggan (Orang) Total Ridership (People)	Jumlah Pendapatan (Rp-juta) Total Income (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 2 - 4)	(6 = 5 / 4)	
Januari January	**3.164.345**	**23.207**	2.541.028	19.317	3.890	20,14	▲
Februari February	**2.868.163**	**21.111**	2.384.710	18.044	3.067	17,00	▲
Maret March	**2.920.796**	**21.413**	2.704.269	20.339	1.074	5,28	▲
April April	**2.768.974**	**19.967**	2.079.745	16.041	3.926	24,47	▲
Mei May	**3.340.971**	**23.946**	2.688.158	20.395	3.551	17,41	▲
Juni June	**3.539.619**	**22.925**	2.720.562	19.458	3.467	17,82	▲
Juli July	**3.868.155**	**27.827**	2.960.596	22.600	5.227	23,13	▲
Agustus August	**3.740.153**	**26.820**	3.024.172	22.704	4.116	18,13	▲
September September	**3.557.530**	**25.484**	3.050.531	22.562	2.922	12,95	▲
Oktober October	**3.865.578**	**25.890**	3.140.481	23.359	2.531	10,84	▲
November November	**3.563.874**	**25.542**	3.153.726	23.263	2.279	9,80	▲
Desember December	**3.623.267**	**24.649**	3.048.562	22.791	1.858	8,15	▲
Jumlah Total	**40.821.425**	**288.780**	**33.496.540**	**250.872**	**37.908**	**15,11**	▲

PROFITABILITAS PENDAPATAN TIKET
TICKET REVENUE PROFITABILITY

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Tiket Ticket Revenue	**288.780**	250.743	38.037	15,17 ▲

Pada tahun 2024, profitabilitas pendapatan tiket sebesar Rp288,78 miliar, mengalami peningkatan 15,17% dari tahun 2023 sebesar Rp250,74 miliar. Hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah pelanggan di tahun 2024.

In 2024, farebox revenue profitability was Rp288.78 billion, an increase of 15.17% from Rp250.74 billion in 2023. This was due to the increase in the total ridership in 2024.

Pendapatan Subsidi

Pendapatan subsidi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi sarana dan Prasarana kepada Perseroan untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT Jakarta serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkewajiban memberikan pelayanan publik agar tarif terjangkau oleh pelanggan dengan cara mengalokasikan anggaran untuk penyelenggaraan sarana perkeretaapian.

Pada tahun 2024, jumlah pendapatan subsidi sebesar Rp765,20 miliar, meningkat 2,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp743,76 miliar.

Subsidy Revenue

DKI Jakarta Provincial Government provides subsidies for MRT Jakarta infrastructure and facilities to ensure service continuity and fare affordability for the public. DKI Jakarta Provincial Government is responsible for delivering accessible and affordable public services by allocating funds to support railway operations.

In 2024, the amount of subsidy revenue was Rp765.20 billion, increasing by 2.88% compared to that of the previous year which reached Rp743.76 billion.

Pendapatan Non-Tiket

Sumber Pendapatan Non-Tiket

Pendapatan non-tiket diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

1. Mitra Strategis untuk kerja sama layanan periklanan pada area operasional, kereta MRT Jakarta, layanan periklanan media luar ruang pada media pilar MRT Jakarta, dan layanan telekomunikasi;
2. Mitra Langsung untuk hak penamaan stasiun dan pembayaran tiket digital MRT Jakarta, yang dikelola sendiri oleh Perseroan;
3. Kerja sama gerai *tenant regular* dengan skema bisnis penawaran langsung, di mana untuk gerai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), proses kurasi *tenant* UMKM dilakukan Perseroan dengan mengundang UMKM dari masyarakan luas dan binaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DPPKUKM) Pemprov DKI Jakarta;
4. Kerja sama dengan Mitra dalam hal pemanfaatan dan pengelolaan kawasan TOD, seperti sewa lahan dan bangunan interkoneksi;

Non-Farebox Revenue

Sources of Non-Farebox Revenue

Non-farebox revenue is derived from the following sources:

1. Strategic Partnerships for advertising services within MRT Jakarta's operational areas, trains, outdoor media (pillar media), and telecommunications services;
2. Direct Partnerships for station naming rights and MRT Jakarta's digital ticket payment services, managed internally by the Corporation;
3. Regular Tenant Leasing through direct business offers, with MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) tenants curated by the Corporation. MSMEs are invited from the general public and those supported by DKI Jakarta Provincial Department of Industry, Trade, Cooperatives, and SMEs (DPPKUKM);
4. Partnerships for TOD Area Utilization and Management, including land and interconnection building leases;

5. Kerja sama dengan Mitra dalam hal penyediaan dan pengelolaan Hunian TOD; dan
6. Penyediaan jasa konsultasi pendampingan teknis, alih ilmu pengetahuan (*knowledge transfer*), dan dukungan SDM.

Layanan Hak Penamaan Stasiun

Layanan Hak Penamaan Stasiun di MRT Jakarta adalah kesempatan bagi perusahaan atau entitas lain untuk memberikan nama kepada stasiun atau jalur MRT Jakarta, mengiklankan merek mereka secara eksklusif di dalam stasiun, dan mendapatkan visibilitas yang tinggi kepada ribuan penumpang yang menggunakan MRT Jakarta setiap hari.

1. Dukuh Atas–BNI
   Stasiun bawah tanah kelima yang terletak di kawasan bisnis Sudirman ini dikemas dengan nuansa alam hutan, terutama pohon-pohon besar. Warna-warna coklat dan gradasinya akan mendominasi stasiun yang menjadi kawasan terintegrasi dengan lima moda transportasi publik lainnya di Jabodetabek, yaitu MRT Jakarta, LRT, Transjakarta, Commuterline, dan kereta bandara Soekarno Hatta.
2. Setiabudi–Astra
   Stasiun bawah tanah keempat yang terletak di kawasan bisnis Sudirman ini dikemas dengan konsep elegan dan bernuansa ketenangan serta dominasi warna putih, keemasan, dan coklat.
3. Istora–Mandiri
   Stasiun bawah tanah kedua ini terletak di depan area pusat olahraga stadion Gelora Bung Karno. Konsep dasarnya menyiratkan unsur olahraga dengan dominasi warna kuning tua, putih, dan abu-abu. Stasiun Istora memiliki panjang 220 meter dan lebar 20 meter. Berada di kedalaman sekitar 15 meter dari permukaan jalan, Stasiun Istora memiliki tiga pilihan akses masuk stasiun, yaitu empat unit tangga, dua unit eskalator, dan dua unit lift.
4. Lebak Bulus–Grab*)
   Memiliki panjang sekitar 200 meter dan lebar 33,8 meter, stasiun akan terintegrasi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang menghubungkan area pemukiman di sekitar Depo. Area peron penumpang terletak di ketinggian 12,45 meter dari permukaan jalan dan atap stasiun sekitar 20,9 meter dari permukaan jalan.
5. Fatmawati–Indomaret
   Stasiun Fatmawati Indomaret memiliki dimensi panjang 175 meter, lebar 22,3, dan tinggi mencapai 34,3 meter (dari permukaan jalan hingga atap stasiun) dan 25,6 meter (dari permukaan jalan hingga area peron penumpang). Berbeda dengan stasiun lainnya, stasiun ini memiliki *area intermediate* yang terletak di bawah *area concourse*.

5. Partnerships for TOD Residential Development and Management; and
6. Consulting Services for technical assistance, knowledge transfer, and human resource support.

Station Naming Rights Services

MRT Jakarta offers companies or entities the opportunity to name MRT Jakarta stations or lines, providing exclusive brand advertising within stations and high visibility to thousands of daily passengers.

1. Dukuh Atas–BNI
   Located in Sudirman business district, this fifth underground station features a forest-themed design with large trees and earthy brown tones. The station integrates with five public transportation modes: MRT Jakarta, LRT, Transjakarta, Commuter Line, and Soekarno-Hatta Airport Rail Link.
2. Setiabudi–Astra
   The fourth underground station in Sudirman showcases an elegant, tranquil design dominated by white, gold, and brown hues.
3. Istora–Mandiri
   Situated near Gelora Bung Karno Sports Complex, the second underground station reflects a sports theme with dark yellow, white, and gray tones. Measuring 220 meters long and 20 meters wide, the station is 15 meters below street level and has three access points: four staircases, two escalators, and two elevators.
4. Lebak Bulus–Grab*)
   Measuring 200 meters long and 33.8 meters wide, this station connects to a pedestrian bridge (JPO) linking nearby residential areas and the depot. The passenger platform is 12.45 meters above street level, with the station roof at 20.9 meters above ground.
5. Fatmawati–Indomaret
   This station is 175 meters long, 22.3 meters wide, and 34.3 meters high (from street level to the roof) or 25.6 meters (from street level to the platform). Unlike other stations, it features an intermediate area beneath the concourse.

6. Blok M–BCA
   Terletak di antara dua taman (Taman Ayodya dan Martha Tiahahu) dan Plaza Blok M, Stasiun Blok M didesain dengan unsur-unsur taman kota. Dominasi warna stasiun ini adalah gradasi hijau, abu-abu, dan putih.
7. Bundaran HI–Bank DKI
   Dengan panjang mencapai 400 meter dan lebar 20 meter, Stasiun Bundaran Hotel Indonesia memiliki *scissor crossing* untuk perpindahan kereta di rel *up track* ke *down track*. *Area concourse* berada di kedalaman 10 meter dari permukaan tanah dan area peron penumpang pada kedalaman 18 meter di bawah permukaan tanah. Stasiun akan terintegrasi dengan Halte Bundaran HI Transjakarta dan Gedung Indonesia 1.
8. Senayan–Mastercard
   Dengan panjang 200 meter dan lebar 19 meter, area peron penumpang stasiun bawah tanah pertama di Lin Utara-Selatan Fase 1 ini terletak di kedalaman sekitar 14 meter di bawah permukaan tanah. Area komersil atau *concourse* stasiun yang terletak di depan kawasan perkantoran Senayan ini berada di kedalaman sekitar 3 meter dari permukaan jalan.

6. Blok M–BCA
   Located between two parks (Taman Ayodya, Martha Tiahahu Park), and Plaza Blok M, this station incorporates urban park elements with green, gray, and white gradients.
7. Bundaran HI–Bank DKI
   At 400 meters long and 20 meters wide, this station includes a scissor crossing that allows trains to switch from up track to down track. The concourse is 10 meters below ground, and the passenger platform is 18 meters below ground. The station is integrated with Bundaran HI Transjakarta stop and Indonesia 1 Building.
8. Senayan–Mastercard
   This first underground station of North-South Line Phase 1 is 200 meters long and 19 meters wide. The passenger platform is 14 meters below ground, while the commercial concourse, located in front of Senayan office complex, is approximately 3 meters below street level.

Dukuh Atas–BNI
Pinpoint: Panjang 200 meter dan lebar 20 meter.
Pinpoint: 200 meters long and 20 meters wide.

Setiabudi–Astra
Pinpoint: Panjang 200 meter dan lebar 19,4 meter.
Pinpoint: 200 meters long and 19.4 meters wide.

Istora–Mandiri
Pinpoint: Panjang 220 meter dan lebar 20 meter.
Pinpoint: 220 meters long and 20 meters wide.

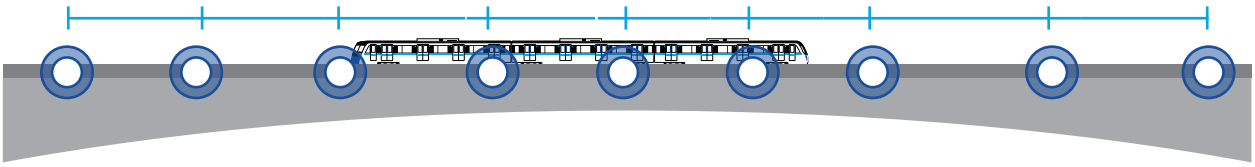
Lebak Bulus–Grab*)
Pinpoint: Panjang sekitar 200 meter dan lebar 33,8 meter.
Pinpoint: Approximately 200 meters long and 33.8 meters wide.

Fatmawati–Indomaret
Pinpoint: Panjang 175 meter dan lebar 22,3 meter.
Pinpoint: 175 meters long and 22.3 meters wide.

Blok M–BCA
Pinpoint: Panjang 175 meter dan lebar 26 meter.
Pinpoint: 175 meters long and 26 meters wide.

Bundaran HI–Bank DKI
Pinpoint: Panjang mencapai 400 meter dan lebar 20 meter.
Pinpoint: Reaching 400 meters long and 20 meters wide.

Senayan–Mastercard
Pinpoint: Panjang 200 meter dan lebar 19 meter.
Pinpoint: 200 meters long and 19 meters wide.



*)Hak Penamaan Stasiun Lebak Bulus Grab aktif sampai dengan bulan Juli 2024.
*)Grab Lebak Bulus Station's Naming Rights were active until July 2024.

Kerja Sama Periklanan Luar Ruang Media Pilar

Pada tanggal 26 Desember 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dimulai dari tanggal 14 Februari 2021 atau tanggal Berita Acara Pemasangan, tergantung yang tercapai terlebih dahulu.

Outdoor Advertising Partnership (Pillar Media)

On December 26, 2019, the Corporation signed an Advertising Service Agreement with PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) to provide outdoor advertising services using MRT Jakarta's pillar media for North-South Line Phase 1. The agreement is valid for five years, starting from February 14, 2021, or the date of the Installation Handover Certificate, whichever occurs first.

Kerja Sama Penerimaan Uang Digital

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga untuk kebutuhan penyediaan layanan pembayaran digital tiket berbasis *Mobile Application*. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan. Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

1. PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana);
2. PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja);
3. PT Visionet Internasional (OVO);
4. PT Dompet Anak Bangsa (Gopay);
5. PT Astra Digital Arta (AstraPay); dan
6. PT Inti Dunia Sukses dan PT Indomarco Pristama (i.saku).

Digital Payment Partnership

The Corporation signed a Digital Ticket Booking and Payment Agreement with third parties to provide mobile application-based digital ticket payment services. The agreement is valid for three years from the start of commercial operations. The third-party digital payment partners include:

1. PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana);
2. PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja);
3. PT Visionet Internasional (OVO);
4. PT Dompet Anak Bangsa (Gopay);
5. PT Astra Digital Arta (AstraPay); and
6. PT Inti Dunia Sukses and PT Indomarco Pristama (i.saku).

Jasa Konsultan

MRT Jakarta mengoptimalkan potensi pendapatan dari aspek *non-farebox* atau non-tiket dengan menjadi konsultan dan *trainer* bagi negara-negara di Asia yang juga tengah mengembangkan angkutan perkotaan berbasis rel seperti MRT Jakarta. Pada tahun 2024, Perseroan memberikan jasa konsultansi dan pelatihan sebanyak 4 kegiatan. Dengan lingkup sebagai berikut:

1. Pengawasan Manufaktur;
2. Pendampingan Pengujian Teknis;
3. Pelatihan Teknis Fasilitas Operasi; dan
4. Pelatihan K3.

Consulting Services

MRT Jakarta maximizes non-farebox revenue by providing consulting and training services for rail-based urban transportation systems in Asian countries developing MRT Jakarta systems. In 2024, the Company provided consulting and training services for 4 activities. With the following scope:

Manufacturing Supervision;
Technical Testing Assistance;
Technical Training for Operational Facilities; and
K3 Training.

Kerja Sama Penerimaan Uang Elektronik

Perjanjian Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik dengan pihak ketiga dan berelasi, dengan sebagai berikut:

1. PT Bank Central Asia Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025;
2. PT Bank Negara Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025;
3. PT Bank Rakyat Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025;

Electronic Payment Partnership

The Corporation signed Electronic Payment Acceptance Agreements with related third parties, with updated terms as follows:

1. PT Bank Central Asia Tbk amended the agreement terms, extending the effective period until March 30, 2025;
2. PT Bank Negara Indonesia amended the agreement terms, extending the effective period until March 30, 2025;
3. PT Bank Rakyat Indonesia amended the agreement terms, extending the effective period until March 31, 2025;

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025; dan
5. PT Bank DKI mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2024.

Kerja Sama Layanan Periklanan

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa (AP) untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan operasional MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1. Perjanjian tersebut berlaku selama 20 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

Kerja Sama Periklanan pada Media Cooling Tower dan Ventilation Tower

Pada tanggal 5 Mei 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan pada media *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT) dengan PT Trimedia Imaji Rekso Abadi (TIRA). Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amended the agreement terms, extending the effective period until March 31, 2025; and
5. PT Bank DKI amended the agreement terms, extending the effective period until March 31, 2024.

Advertising Service Partnership

On December 13, 2017, the Corporation signed an Advertising Service Agreement with PT Avabanindo Perkasa (AP) to provide operational advertising services for MRT Jakarta North-South Line Phase 1. The agreement is valid for 20 years from the start of commercial operations.

Cooling Tower and Ventilation Tower Advertising Partnership

On May 5, 2022, the Corporation signed an Advertising Service Agreement with PT Trimedia Imaji Rekso Abadi (TIRA) to provide advertising services on Cooling Towers and Ventilation Towers (CTVT). The agreement is valid for five years.

KINERJA PENDAPATAN NON-TIKET
NON-FAREBOX REVENUE PERFORMANCE

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
Jumlah Hak Penamaan Stasiun Total Station Naming Rights	**8**	7	1	14,29	▲
Jumlah Kerja Sama Periklanan Luar Ruang Media Pilar Total Outdoor Advertising Cooperation Pillar Media	**1**	1	0	0,00	-
Jumlah Kerja Sama Penerimaan Uang Digital Total Digital Money Acceptance Cooperation	**6**	7	(1)	(14,29)	▼
Jumlah Kerja Sama Penerimaan Uang Elektronik Total Electronic Money Acceptance Cooperation	**5**	5	0	0,00	-
Jumlah Kerja Sama Layanan Periklanan Total Advertising Service Cooperation	**2**	1	1	100,00	▲
Jumlah Kerja Sama Periklanan pada Media Cooling Tower dan Ventilation Tower Total Advertising Cooperation on Cooling Tower and Ventilation Tower Media	**1**	1	0	0,00	-
Jumlah Kerja Sama Ritel Total Retail Cooperation	**79**	56	23	41,07	▲
Jumlah Kerja Sama Lainnya Total Others Cooperation	**86**	86	0	0,00	-
Jumlah Kerja Sama **Total Coorperation**	**188**	**164**	**24**	**14,63**	▲

Pada tahun 2024, terdapat jumlah kerja sama sebesar 188 mitra, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 164 mitra. Sehingga, pendapatan non-tiket pada tahun 2024 sebesar Rp332,02 miliar, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

In 2024, the number of cooperation was 188 partners, an increase compared to 164 partners in 2023. Thus, non-farebox revenue in 2024 was Rp332.02 billion, as described in the following table.

PROFITABILITAS PENDAPATAN NON-TIKET
NON-FAREBOX REVENUE PROFITABILITY

Uraian Description	**2024 (Rp-juta)** (Rp-million) (1)	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million) (2)	**Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million) (3=1-2)	**Persentase** Percentage **(%)** (3/2)	
Mitra Strategis Strategic Partners	**104.247**	78.490	25.757	32,82	▲
Mitra Langsung Direct Partners	**172.100**	206.768	(34.668)	(16,77)	▼
Mitra Retail Retail Partners	**23.375**	17.898	5.477	30,60	▲
Lain-lain Others	**32.296**	55.265	(22.969)	(41,56)	▼
Jumlah **Total**	**332.018**	**358.421**	**(26.403)**	**(7,37)**	▼

Pada tahun 2024, profitabilitas pendapatan subsidi sebesar Rp332,02 miliar, mengalami penurunan 7,37% dari tahun 2023 sebesar Rp358,42 miliar. Penjelasan atas penurunan pendapatan non-tiket tersebut utamanya disebabkan oleh berakhirnya era bakar uang pada *Start Up* dan meningkatnya kompetitor bisnis *Naming Right* yang berdampak kepada tidak dilanjutkannya kontrak kerja sama ataupun adanya penyesuaian atas nilai kerja sama baru.

In 2024, the profitability of subsidy revenue amounted to Rp332.02 billion, an decrease of 7.37% from Rp358.42 billion in 2023. The decrease in non-farebox revenue was mainly due to the end of the burning money era of Start Ups and the increase in Naming Right business competitors, which resulted in the discontinuation of cooperation contracts or adjustments to the value of new cooperation.

Disamping itu, keterlambatan perolehan perijinan pemanfaatan Barang Milik Daerah dan pembangunan di KBT menyebabkan terjadinya penundaan kegiatan KBT dan kegiatan komersial.

Furthermore, delays in obtaining permits for the use of Regional Property and development in TOD caused delays in TOD activities and commercial activities

Pada tahun 2024 terdapat peningkatan pendapatan Mitra Strategis dibandingkan dengan tahun 2023 diperoleh dari penyesuaian kembali nilai pendapatan minimum yang dijamin mitra strategis dengan memperhatikan kondisi pasar pasca Pandemi COVID-19.

In 2024, there was an increase in Strategic Partner revenue compared to that of 2023, which was obtained from the readjustment of minimum revenue guaranteed by strategic partners by considering market conditions post the COVID-19 Pandemic.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material.

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut:

The following financial overview refers to the Financial Statements for the year ending December 31, 2024, presented in this Annual Report. The Financial Statements were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners and received a fair opinion, in all material respects.

The Corporation's financial performance comprises the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and Consolidated Statement of Cash Flows, as presented below:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	**2024 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Aset | Assets				
Aset Lancar Current Assets	**3.504.037**	2.911.898	592.139	20,34 ▲
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**25.592.467**	22.602.710	2.989.757	13,23 ▲
Jumlah Aset **Total Assets**	**29.096.504**	**25.514.608**	**3.581.896**	**14,04** ▲
Liabilitas dan Ekuitas | Liabilities and Equity				
Liabilitas | Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**621.053**	799.615	(178.562)	(22,33) ▼
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**1.190.126**	824.808	365.318	44,29 ▲
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**1.811.179**	**1.624.423**	**186.756**	**11,50** ▲
Ekuitas | Equity				
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**27.285.325**	**23.890.185**	**3.395.140**	**14,21** ▲
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**29.096.504**	**25.514.608**	**3.581.896**	**14,04** ▲

ASET
ASSETS

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Aset | Assets					
Aset Lancar | Current Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	**2.003.735**	1.732.731	271.004	15,64	▲
Portofolio Efek Marketable Securities	**847.657**	498.500	349.157	70,04	▲
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables – Net					
Pihak Berelasi Related Parties	**153.776**	129.587	24.189	18,67	▲
Pihak Ketiga Third Parties	**277.633**	266.960	10.673	4,00	▲
Piutang Subsidi Subsidy Receivables	**-**	109.479	(109.479)	(100,00)	▼
Piutang Sewa Lease Receivables	**2.966**	6.213	(3.247)	(52,26)	▼
Piutang Lain-lain Other Receivables	**18.184**	4.874	13.310	273,08	▲
Pendapatan yang akan Diterima Accrued Income	**18.959**	9.446	9.513	100,71	▲
Persediaan Inventories	**55.165**	50.829	4.336	8,53	▲
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	**26.360**	5.942	20.418	343,62	▲
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	**1.677**	1.762	(85)	(4,82)	▼
Dana Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	**87.861**	88.387	(526)	(0,60)	▼
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	**10.064**	7.188	2.876	40,01	▲
Aset Lancar Current Assets	**3.504.037**	**2.911.898**	**592.139**	**20,34**	▲
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets					
Piutang Sewa Lease Receivables	**2.917**	3.333	(416)	(12,48)	▼
Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan Estimated Income Tax Refunds	**11.275**	11.827	(552)	(4,67)	▼
Uang Muka Kontraktor dan Konsultan Contractor and Consultant Adnvances	**2.412.276**	2.288.575	123.701	5,41	▲
Aset Tetap – Neto Fixed Assets - Net	**22.594.098**	19.761.361	2.832.737	14,33	▲
Properti Investasi Investment Properties	**380.198**	352.012	28.186	8,01	▲

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Hak Guna – Neto Right-of-Use Assets – Net	**23.095**	22.726	369	1,62 ▲
Aset Tak Berwujud – Neto Intangible Assets - Net	**66.165**	59.151	7.014	11,86 ▲
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates and Joint Ventures	**75.155**	75.287	(132)	(0,18) ▼
Uang Jaminan Security Deposits	**14.615**	15.254	(639)	(4,19) ▼
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	**475**	964	(489)	(50,73) ▼
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	**12.220**	12.220	-	0,00 ▲
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**25.592.467**	**22.602.710**	**2.989.757**	**13,23** ▲
Jumlah Aset Total Assets	**29.096.504**	**25.514.608**	**3.581.896**	**14,04** ▲

Jumlah aset MRT Jakarta per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp29,10 triliun meningkat Rp3,58 triliun atau 14,04% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp25,51 triliun. Kenaikan aset ini didorong utamanya dari peningkatan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2024 mencapai Rp3,50 triliun, meningkat 20,34% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,91 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari portofolio efek.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tahun 2024 mencapai Rp2,00 triliun, meningkat 15,64% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,73 triliun. Kenaikan kas dan setara kas dipengaruhi oleh deposito berjangka pihak berelasi sebesar Rp315,00 miliar.

Portofolio Efek

Portofolio efek tahun 2024 mencapai Rp847,66 miliar, meningkat 70,04% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp498,50 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan nilai penempatan obligasi.

Piutang Usaha - Neto

Piutang usaha tahun 2024 mencapai Rp431,41 miliar, meningkat 8,79% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp396,55 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari beberapa mitra yang belum jatuh tempo.

As of December 31, 2024, MRT Jakarta's total assets stood at Rp29.10 trillion, an increase of Rp3.58 trillion or 14.04% compared to Rp25.51 trillion in 2023. This growth was primarily driven by an increase in non-current assets.

Current Assets

In 2024, current assets reached Rp3.50 trillion, an increase of 20.34% from Rp2.91 trillion in 2023, mainly due to a rise in marketable securities.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2024 amounted to Rp2.00 trillion, an increase of 15.64% from Rp1.73 trillion in 2023. This increase was primarily driven by an additional Rp315.00 billion from related-party term deposits.

Marketable Securities

Marketable securities reached Rp847.66 billion in 2024, an increase of 70.04% from Rp498.50 billion in 2023. The increase came from an increase in the value of bond placements.

Trade Receivables – Net

Net trade receivables amounted to Rp431.41 billion in 2024, an increase of 8.79% from Rp396.55 billion in 2023. The increase was due to several partners that had not yet matured.

Piutang Subsidi
Piutang subsidi tahun 2024 sebesar nihil, menurun 100,00% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp109,48 miliar. Penurunan tersebut karena piutang subsidi tahun 2024 telah dibayarkan.

Piutang Sewa
Piutang sewa tahun 2024 mencapai Rp2,97 miliar, menurun 52,26% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp6,21 miliar. Penurunan tersebut berasal dari pembayaran sewa kantor tahun 2024.

Piutang Lain-lain
Piutang lain-lain tahun 2024 mencapai Rp18,18 miliar, meningkat 273,08% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp4,87 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari piutang karyawan.

Pendapatan yang Akan Diterima
Pendapatan yang akan diterima tahun 2024 mencapai Rp18,96 miliar, meningkat 100,71% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp9,45 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pendapatan bunga obligasi dan pendapatan non-tiket.

Persediaan
Persediaan tahun 2024 mencapai Rp55,17 miliar, meningkat 8,53% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp50,83 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan tersebut berasal dari persediaan *power system*.

Biaya Dibayar di Muka
Biaya dibayar di muka tahun 2024 mencapai Rp26,36 miliar, meningkat 343,62% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp5,94 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari uang muka pembelian.

Pajak Dibayar di Muka
Pajak dibayar di muka tahun 2024 mencapai Rp1,68 miliar, menurun 4,82% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,76 miliar. Penurunan tersebut berasal dari PPN masukan.

Dana Dibatasi Penggunaannya
Dana dibatasi penggunaannya tahun 2024 mencapai Rp87,86 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp88,39 miliar.

Aset Lancar Lainnya
Aset lancar lainnya tahun 2024 mencapai Rp10,06 miliar, meningkat 40,01% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp7,19 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari adanya instansi baru pada anak usaha.

Subsidy Receivables
Subsidy receivables in 2024 were nil, a decrease of 100.00% compared to that of 2023 which reached Rp109.48 billion. The decrease was because the 2024 subsidy receivables had been paid.

Lease Receivables
Lease receivables reached Rp2.97 billion in 2024, a decrease of 52.26% from Rp6.21 billion in 2023. The decrease was due to office rental payments in 2024.

Other Receivables
Other receivables in 2024 reached Rp18.18 billion, an increase of 273.08% compared to that of 2023 which reached Rp4.87 billion. The increase was due to employee receivables.

Accrued Income
Accrued income reached Rp18.96 billion in 2024, a 100.71% increase from Rp9.45 billion in 2023, primarily from bond interest income and non-farebox revenues. The increase was due to bond interest income and non-farebox income.

Inventories
Inventories amounted to Rp55.17 billion in 2024, an increase of 8.53% from Rp50.83 billion in 2023, driven by the increase came from the system power supply.

Prepaid Expenses
Prepaid expenses totaled Rp26.36 billion in 2024, an increase of 343.62% from Rp5.94 billion in 2023, which was mainly due to advance purchases. The increase came from advances on purchases.

Prepaid Taxes
Prepaid taxes reached Rp1.68 billion in 2024, a decrease of 4.82% from Rp1.76 billion in 2023. The decrease was due to input VAT.

Restricted Funds
Restricted fund in 2024 reached Rp87.86 billion compared to that of 2023 which reached Rp88.39 billion.

Other Current Assets
Other current assets stood at Rp10.06 billion in 2024, an increase of 40.01% from Rp7.19 billion in 2023. The increase was due to having new agencies in subsidiaries.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2024 mencapai Rp25,59 triliun, meningkat 13,23% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp22,60 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh aset tetap-neto.

Piutang Sewa

Piutang Sewa tahun 2024 mencapai Rp2,92 miliar, menurun 12,48% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp3,33 miliar. Penurunan tersebut berasal dari pembayaran sewa kantor tahun 2024.

Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan

Taksiran restitusi pajak penghasilan tahun 2024 mencapai Rp11,28 miliar, menurun 4,67% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp11,83 miliar. Penurunan tersebut berasal dari taksiran restitusi PPh 23.

Uang Muka Kontraktor dan Konsultan

Uang muka kontraktor dan konsultan tahun 2024 mencapai Rp2,41 triliun, meningkat 5,41% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,29 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari uang muka kontraktor Sojitz Corporation (*contract package* 205).

Aset Tetap – Neto

Aset tetap – neto tahun 2024 mencapai Rp22,59 triliun, meningkat 14,33% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp19,76 triliun. Kenaikan ini utamanya disebabkan karena fasilitas peralatan dan perabotan kantor.

Properti Investasi

Properti investasi tahun 2024 mencapai Rp380,20 miliar, meningkat 8,01% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp352,01 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan nilai aset Tranport Hub.

Aset Hak Guna – Neto

Aset hak guna – neto tahun 2024 mencapai Rp23,10 miliar, meningkat 1,62% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp22,73 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan lahan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

Aset Tak Berwujud – Neto

Aset tak berwujud – neto tahun 2024 mencapai Rp66,17 miliar, meningkat 11,86% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp59,15 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kajian dan penelitian.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tahun 2024 mencapai Rp75,16 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp75,29 miliar. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh rugi bersih PT JLI.

Non-Current Assets

Non-current assets reached Rp25.59 trillion in 2024, an increase of 13.23% from Rp22.60 trillion in 2023, which was mainly driven by net fixed assets.

Lease Receivables

Lease receivables amounted to Rp2.92 billion in 2024, a decrease of 12.48% from Rp3.33 billion in 2023. The decrease was due to office rent payments in 2024.

Estimated Income Tax Refunds

Estimated income tax refunds stood at Rp11.28 billion in 2024, down 4.67% from Rp11.83 billion in 2023. The decrease comes from the estimated PPh 23 restitution.

Contractor and Consultant Advances

Contractor and consultant advances totaled Rp2.41 trillion in 2024, an increase of 5.41% from Rp2.29 trillion in 2023. The increase came from advance payments from contractor, Sojitz Corporation (contract package 205).

Fixed Assets – Net

Net fixed assets reached Rp22.59 trillion in 2024, an increase of 14.33% from Rp19.76 trillion in 2023. This increase was mainly due to office equipment and furniture.

Investment Properties

Investment properties amounted to Rp380.20 billion in 2024, an increase of 8.01% from Rp352.01 billion in 2023. The increase was due to an increase in Transport Hub asset value.

Right-of-Use Assets – Net

Net right-of-use assets stood at Rp23.10 billion in 2024, an increase of 1.62% from Rp22.73 billion in 2023. The increase was because of the addition of State Asset Management Institute (LMAN) land.

Intangible Assets – Net

Net intangible assets reached Rp66.17 billion in 2024, an increase of 11.86% from Rp59.15 billion in 2023. This was due to research and studies.

Investments in Associates and Joint Ventures

Investment in associates and joint ventures in 2024 reached Rp75.16 billion compared to Rp75.29 billion in 2023. This achievement was affected by the net loss of PT JLI.

Uang Jaminan

Uang jaminan tahun 2024 mencapai Rp14,62 miliar, menurun 4,19% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp15,25 miliar. Hal tersebut dikarenakan oleh jaminan sewa kantor.

Security Deposits

Security deposits reached Rp14.62 billion in 2024, a decrease of 4.19% from Rp15.25 billion in 2023. This was due to office lease guarantees.

Aset Pajak Tangguhan – Neto

Aset pajak tangguhan – neto tahun 2024 mencapai Rp0,48 miliar, menurun 50,73% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp0,96 miliar. Penurunan tersebut berasal dari aset hak guna.

Deferred Tax Assets – Net

Net deferred tax assets stood at Rp0.48 billion in 2024, a decrease of 50.73% from Rp0.96 billion in 2023. The decrease was due to right-of-use assets.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya tahun 2024 mencapai Rp12,22 miliar, sama dengan tahun 2023 yang mencapai Rp12,22 miliar.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets remained stable at Rp12.22 billion in 2024, the same as in 2023.

LIABILITAS
LIABILITIES

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities					
Utang Usaha Trade Payables	**45.779**	8.825	36.954	418,74	▲
Utang Pajak Tax Payables	**17.067**	12.932	4.135	31,97	▲
Utang Kontraktor Contractor Payables	**55.860**	55.955	(95)	(0,17)	▼
Utang Retensi Retention Payables	**3.041**	3.041	-	0,00	▲
Utang Bank Bank Loans	**14.000**	15.000	(1.000)	(6,67)	▼
Utang Subsidi Subsidy Payables	**36.893**	-	36.893	N/A	-
Beban Akrual Accrued Expenses	**348.761**	584.601	(235.840)	(40,34)	▼
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue	**78.750**	82.598	(3.848)	(4,66)	▼
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	**18.830**	33.553	(14.723)	(43,88)	▼
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	**1.552**	1.317	235	17,84	▲
Utang Lain-lain | Other Payables	**520**	1.793	(1.273)	(71,00)	▼
Total Liabilitas - Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**621.053**	**799.615**	**(178.562)**	**(22,33)**	▼

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	 Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities					
Utang Retensi | Retention Payables	**669.125**	433.606	235.519	54,32	▲
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue	**101.269**	101.237	32	0,03	▲
Uang Jaminan Pelanggan Customer Security Deposits	**26.604**	22.815	3.789	16,61	▲
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	**76.177**	61.704	14.473	23,46	▲
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Liabilities – Net	**226.801**	134.288	92.513	68,89	▲
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liabilities	**90.150**	71.158	18.992	26,69	▲
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**1.190.126**	**824.808**	**365.318**	**44,29**	▲
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**1.811.179**	**1.624.423**	**186.756**	**11,50**	▲

Jumlah liabilitas MRT Jakarta per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,81 triliun, meningkat Rp186,76 miliar atau 11,50% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp1,62 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh liabilitas jangka panjang.

As of December 31, 2024, MRT Jakarta's total liabilities stood at Rp1.81 trillion, an increase of Rp186.76 billion or 11.50% compared to Rp1.62 trillion in 2023. This growth was primarily driven by non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2024 mencapai Rp621,05 miliar, menurun 22,33% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp799,62 miliar. Hal ini disebabkan oleh beban akrual.

Current Liabilities

Current liabilities in 2024 amounted to Rp621.05 billion, a decrease of 22.33% from Rp799.62 billion in 2023. The decline was due to accrued expenses.

Utang Usaha

Utang usaha tahun 2024 mencapai Rp45,78 miliar, meningkat 418,74% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp8,83 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pengadaan *security*.

Trade Payables

Trade payables reached Rp45.78 billion in 2024, an increase of 418.74% from Rp8.83 billion in 2023. The increase came from the procurement of security.

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2024 mencapai Rp17,07 miliar, meningkat 31,97% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp12,93 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pajak pertambahan nilai.

Tax Payables

Tax payables totaled Rp17.07 billion in 2024, an increase of 31.97% from Rp12.93 billion in 2023. This was mainly due to value-added tax.

Utang Kontraktor
Utang kontraktor tahun 2024 mencapai Rp55,86 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp55,96 miliar. Pencapaian ini dipengaruhi oleh pembayaran utang pada Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya Jaya Konstruksi *Joint Venture* dan Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi *Joint Venture*.

Utang Retensi
Utang retensi tahun 2024 mencapai Rp3,04 miliar, sama dengan tahun 2023 yang mencapai Rp3,04 miliar.

Utang Bank
Utang bank tahun 2024 mencapai Rp14,00 miliar, menurun 6,67% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp15,00 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya utang yang telah dibayarkan karena sudah jatuh tempo.

Utang Subsidi
Utang subsidi tahun 2024 mencapai Rp36,89 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar nihil. Peningkatan tersebut disebabkan oleh karena terdapat koreksi nilai pendapatan subsidi.

Beban Akrual
Beban akrual tahun 2024 mencapai Rp348,76 miliar, menurun 40,34% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp584,60 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban akrual atas kewajiban kepada kontraktor aset Lin Utara-Selatan Fase 1 dan 2 serta operasional dan pemeliharaan.

Pendapatan Diterima di Muka
Pendapatan diterima di muka tahun 2024 mencapai Rp78,75 miliar, menurun 4,66% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp82,60 miliar. Hal ini disebabkan oleh hak penamaan stasiun.

Liabilitas Sewa
Liabilitas sewa tahun 2024 mencapai Rp18,83 miliar, menurun 43,88% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp33,55 miliar. Penurunan tersebut berasal dari reklasifikasi utang sewa jangka panjang ke jangka pendek.

Liabilitas Imbalan Kerja
Liabilitas imbalan kerja tahun 2024 mencapai Rp1,56 miliar, meningkat 17,84% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,32 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan nilai imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria.

Utang Lain-lain
Utang lain-lain tahun 2024 mencapai Rp0,52 miliar, menurun 71,00% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,79 miliar. Penurunan tersebut berasal dari pembayaran iuran BPJS dan DPLK.

Contractor Payables
Contractor payables in 2024 reached Rp55.86 billion compared to Rp55.96 billion in 2023. This achievement was influenced by debt payments to Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya Jaya Konstruksi Joint Venture and Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi Joint Venture.

Retention Payables
Retention payables remained stable at Rp3.04 billion in 2024, the same as in 2023.

Bank Loans
Bank loans stood at Rp14.00 billion in 2024, a decrease of 6.67% from Rp15.00 billion in 2023. The decrease was due to paid matured payables.

Subsidy Payables
Subsidy payables reached Rp36.89 billion in 2024, increasing from Rp0.00 billion in 2023. This increase was due to a correction in subsidy revenue value.

Accrued Expenses
Accrued expenses amounted to Rp348.76 billion in 2024, a decrease of 40.34% from Rp584.60 billion in 2023. This was due to a decrease in accrued expenses for obligations to North-South Line Phases 1 and 2 asset contractors as well as operations and maintenance.

Unearned Revenue
Unearned revenue totaled Rp78.75 billion in 2024, a decrease of 4.66% from Rp82.60 billion in 2023. This was due to the station naming rights.

Lease Liabilities
Lease liabilities stood at Rp18.83 billion in 2024, a decrease of 43.88% from Rp33.55 billion in 2023. The decrease was due to the reclassification of long-term to short-term lease liabilities.

Employee Benefits Liabilities
Employee benefits liabilities reached Rp1.56 billion in 2024, an increase of 17.84% from Rp1.32 billion in 2023. The increase was due to an increase in the value of employee benefits based on actuarial calculations.

Other Payables
Other payables amounted to Rp0.52 billion in 2024, a decrease of 71.00% from Rp1.79 billion in 2023. The decrease was because of BPJS and DPLK contribution payments.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2024 mencapai Rp1,19 triliun, meningkat 44,29% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp824,81 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh utang retensi.

Utang Retensi

Utang retensi tahun 2024 mencapai Rp669,13 miliar, meningkat 54,32% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp433,61 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari utang retensi jangka panjang.

Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan diterima di muka tahun 2024 mencapai Rp101,27 miliar, meningkat 0,03% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp101,24 miliar. Pendapatan diterima di muka meningkat karena bagian jangka panjang non-tiket manajemen konstruksi.

Uang Jaminan Pelanggan

Uang jaminan pelanggan tahun 2024 mencapai Rp26,60 miliar, meningkat 16,61% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp22,82 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari jaminan hak penamaan stasiun dan jaminan lainnya.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa tahun 2024 mencapai Rp76,18 miliar, meningkat 23,46% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp61,70 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari aset hak guna lahan.

Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto

Liabilitas pajak tangguhan – neto tahun 2024 mencapai Rp226,80 miliar, meningkat 68,89% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp134,29 miliar. Peningkatan liabilitas pajak tangguhan – neto terutama berasal dari penyusutan aset tetap.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan tahun 2024 mencapai Rp90,15 miliar, meningkat 26,69% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp71,16 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan nilai imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities reached Rp1.19 trillion in 2024, an increase of 44.29% from Rp824.81 billion in 2023. The growth was mainly due to retention payables.

Retention Payables

Retention payables amounted to Rp669.13 billion in 2024, an increase of 54.32% from Rp433.61 billion in 2023. The increase came from long-term retention payables.

Unearned Revenue

Unearned revenue reached Rp101.27 billion in 2024, a slight increase of 0.03% from Rp101.24 billion in 2023. Unearned revenue increased due to the long-term non-farebox portion of construction management.

Customer Security Deposits

Customer security deposits totaled Rp26.60 billion in 2024, an increase of 16.61% from Rp22.82 billion in 2023. The increase came from station naming rights guarantees and other guarantees.

Lease Liabilities

Lease liabilities stood at Rp76.18 billion in 2024, an increase of 23.46% from Rp61.70 billion in 2023. The increase came from rights-of-use assets of land.

Deferred Tax Liabilities – Net

Net deferred tax liabilities amounted to Rp226.80 billion in 2024, an increase of 68.89% from Rp134.29 billion in 2023. The increase in net deferred tax liabilities was mainly due to depreciation of fixed assets.

Employee Benefits Liabilities

Employee benefits liabilities totaled Rp90.15 billion in 2024, an increase of 26.69% from Rp71.16 billion in 2023. The increase was due to an increase in the value of employee benefits based on actuarial calculations.

EKUITAS
EQUITY

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 40.757.353 saham Modal ditempatkan dan disetor - 24.081.086 dan 22.059.559 saham pada tahun 2024 dan 2023 Share Capital – par value of Rp1,000,000 per share Authorized Capital – 40,757,353 shares Issued and Paid-up Capital – 24,081,086 and 22,059,559 shares in 2024 and 2023	**24.081.085**	22.059.559	2.021.526	9,16	▲
Uang Muka Modal Saham Share Capital Advance	**3.377.546**	2.021.527	1.356.019	67,08	▲
Defisit | Deficit	**(178.757)**	(190.231)	11.474	6,30	▲
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	**3.520**	(2.412)	5.932	245,94	▲
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	**27.283.394**	23.888.443	3.394.941	14,21	▲
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	**1.931**	1.742	189	10,85	▲
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**27.285.325**	**23.890.185**	**3.395.140**	**14,21**	▲

Jumlah ekuitas tahun 2024 mencapai Rp27,29 triliun, meningkat 14,21% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp23,89 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

In 2024, total equity reached Rp27.29 trillion, an increase of 14.21% compared to Rp23.89 trillion in 2023. This growth was primarily driven by the net equity attributable to the owners of the parent entity.

Modal Ditempatkan dan Disetor

Modal ditempatkan dan disetor tahun 2024 mencapai Rp24,08 triliun, meningkat 9,16% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp22,06 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan modal Pemerintah Daerah DKI Jakarta.

Issued and Paid-up Capital

Issued and paid-up capital in 2024 stood at Rp24.08 trillion, an increase of 9.16% from Rp22.06 trillion in 2023. This increase was due to additional capital contributions from DKI Jakarta Regional Government.

Uang Muka Modal Saham

Uang muka modal saham tahun 2024 mencapai Rp3,38 triliun, meningkat 67,08% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,02 triliun. Uang muka modal saham meningkat karena penambahan uang muka modal saham pada saat penerbitan *Notice of Disbursement* oleh JICA serta diakui sebagai modal ditempatkan yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman Pemerintah menggunakan nilai tukar yang terdapat dalam Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan yang diterbitkan setiap tahun oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Share Capital Advance

Share capital advance reached Rp3.38 trillion in 2024, an increase of 67.08% from Rp2.02 trillion in 2023. The down payment of share capital increased due to the addition of down payment of share capital at the time of issuance of the Notice of Disbursement by JICA and was recognized as issued capital originating from the continuation of grants and continuation of Government loans using the exchange rate contained in the Bookkeeping/ Authorization Order issued annually by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Defisit
Defisit tahun 2024 mencapai Rp178,76 miliar, meningkat 6,30% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp190,23 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari laba yang diperoleh pada tahun 2024.

Komponen Ekuitas Lainnya
Komponen ekuitas lainnya tahun 2024 mencapai Rp3,52 miliar, meningkat 245,94% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,41 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari revaluasi obligasi.

Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2024 mencapai Rp27,28 triliun, meningkat 14,21% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp23,89 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Kepentingan Non-Pengendali
Kepentingan non-pengendali tahun 2024 mencapai Rp1,93 miliar, meningkat 10,85% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,74 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari modal disetor.

Deficit
The deficit in 2024 amounted to Rp178.76 billion, an improvement of 6.30% compared to Rp190.23 billion in 2023. The increase came from profits earned in 2024.

Other Equity Components
Other equity components reached Rp3.52 billion in 2024, an increase of 245.94% from Rp2.41 billion in 2023. The increase was due to bond revaluation.

Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Net equity attributable to owners of the parent entity totaled Rp27.28 trillion in 2024, an increase of 14.21% from Rp23.89 trillion in 2023. The increase mainly came from an increase in issued and paid-up capital.

Non-Controlling Interests
Non-controlling interests stood at Rp1.93 billion in 2024, an increase of 10.85% from Rp1.74 billion in 2023. The increase was due to paid-in capital.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	**2024 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Pendapatan | Revenue	**1.385.873**	1.353.056	32.817	2,43 ▲
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**(1.164.641)**	(1.119.478)	(45.163)	4,03 ▲
Laba Bruto | Gross Profit	**221.232**	**233.578**	**(12.346)**	**(5,29)** ▼
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**(256.398)**	(272.409)	16.011	(5,88) ▼
Laba (Rugi) Usaha | Operating Profit (Loss)	**(35.166)**	(38.831)	3.665	(9,44) ▼
Penghasilan (Beban) Lain-lain | Other Income (Expenses)				
Penghasilan Keuangan | Financial Income	**121.742**	75.762	45.980	60,69 ▲
Penghasilan Hibah | Grant Income	**11.075**	41.326	(30.251)	(73,20) ▼
Laba Selisih Kurs - Neto Foreign Exchange Gain (Loss) – Net	**(3.501)**	4.545	(8.046)	(177,03) ▼
Beban Keuangan - Neto Financial Expenses – Net	**(8.856)**	(3.249)	(5.607)	172,58 ▲
Bagian Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto Share of Loss in Associates and Joint Ventures – Net	**(1.162)**	(10.952)	9.790	(89,39) ▼
Lain-lain - Neto | Others – Net	**19.283**	25.198	(5.915)	(23,47) ▼

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan **Profit Before Final and Income Tax Expenses**	**103.415**	**93.799**	**9.616**	**10,25** ▲
Beban Pajak Final | Final Tax Expense	**(1.577)**	(1.415)	(162)	11,45 ▲
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**101.838**	**92.384**	**9.454**	**10,23** ▲
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	**(92.753)**	(73.464)	(19.289)	26,26 ▲
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	**9.085**	**18.920**	**(9.835)**	**(51,98)** ▼
Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Tahun Berikutnya | Items Not to Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:				
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities	**3.267**	192	3.075	1.601,56 ▲
Pajak Terkaitl | Related Taxes	**(719)**	(42)	(677)	1.611,90
Penghasilan komprehensif lain atas entitas ventura bersama Other Comprehensive Income of Joint Ventures	**30**	(37)	67	(181,08) -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya Items to Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods: Perubahan nilai wajar obligasi Changes in Fair Value of Bonds	**5.932**	(1.770)	7.702	435,14 ▲
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain **Total Other Comprehensive Income (Loss)**	**8.510**	**(1.657)**	**10.167**	**613,58** ▲
Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**17.595**	**17.263**	**332**	**1,92** ▲
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada | Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**8.896**	20.453	(11.557)	(56,51) ▼
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	**189**	(1.533)	1.722	112,33 ▲
Total	**9.085**	**18.920**	**(9.835)**	**(51,98)** ▼
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada | Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**17.406**	18.795	(1.389)	(7,39) ▼
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	**189**	(1.532)	1.721	112,34 ▲
Total	**17.595**	**17.263**	**332**	**1,92** ▲
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	**377**	858	(490)	(57,11) ▼

Pendapatan

Pendapatan tahun 2024 mencapai Rp1,39 triliun, meningkat 2,43% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,35 triliun. Hal ini terutama berasal dari pendapatan tiket.

Revenue

In 2024, revenue reached Rp1.39 trillion, an increase of 2.43% compared to Rp1.35 trillion in 2023. This was primarily from farebox revenue.

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMEN TERHADAP PENDAPATAN PERSEROAN

TOTAL AND SEGMENT CONTRIBUTIONS TO THE CORPORATION'S REVENUE

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Tiket | Ticket Revenue	**288.654**	250.872	37.782	15,06	▲
Pendapatan Subsidi | Subsidy Revenue	**765.201**	743.763	21.438	2,88	▲
Pendapatan Non-Tiket | Non-Ticket Revenue:					
Hak Penamaan Stasiun Station Naming Rights	**138.493**	138.100	393	0,28	▲
Kerjasama Periklanan Luar Ruang Media Pilar Outdoor Media Pillar Advertising Partnership	**30.000**	60.000	(30.000)	(50,00)	▼
Kerjasama Penerimaan Uang Digital Digital Payment Collaboration	**14.739**	45.667	(30.928)	(67,73)	▼
Jasa Konsultan | Consulting Services	**6.046**	28.174	(22.128)	(78,54)	▼
Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik Electronic Payment Partnership	**23.001**	23.001	0	0,00	-
Kerjasama Layanan Periklanan Advertising Partnership	**47.802**	14.073	33.729	239,67	▲
Kerjasama Periklanan Pada Media *Cooling Tower* dan *Ventilation Tower* Cooling Tower and Ventilation Tower Media Advertising Partnership	**26.500**	4.417	22.083	499,95	▲
Kerjasama Sewa | Lease Cooperation	**21.602**	1.245	20.357	1.635,10	▲
Lain-Lain (Masing-Masing di Bawah Rp10.000) Others (Each Below Rp10,000)	**23.835**	43.744	(19.909)	(45,51)	▼
Sub-Total Pendapatan Non-Tiket Sub-Total Non-Ticket Revenue	**332.018**	358.421	(26.403)	(7,37)	▼
Jumlah **Total**	**1.385.873**	**1.353.056**	**32.817**	**2,43**	▲

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2024 mencapai Rp1,16 triliun, meningkat 4,03% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,12 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari gaji dan kesejahteraan karyawan.

Cost of Revenue

In 2024, the cost of revenue reached Rp1.16 trillion, an increase of 4.03% compared to Rp1.12 trillion in 2023. This increase was primarily driven by employee salaries and welfare expenses.

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	**525.364**	524.574	790	0,15 ▲
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employee Salaries and Welfare	**206.233**	183.051	23.182	12,66 ▲
Keamanan dan Kebersihan Security and Cleaning	**151.321**	141.211	10.110	7,16 ▲
Pemeliharaan | Maintenance	**91.825**	76.688	15.137	19,74 ▲
Energi dan Utilitas | Energy and Utilities	**63.529**	68.603	(5.074)	(7,40) ▼
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	**57.393**	49.019	8.374	17,08 ▲
Jasa Profesional | Professional Services	**19.698**	38.695	(18.997)	(49,09) ▼
Asuransi | Insurance	**22.462**	22.437	25	0,11 ▲
Keperluan Rumah Tangga Household Needs	**26.199**	13.392	12.807	95,63 ▲
Lain-lain (Di Bawah Rp1.000) Others (Below Rp1,000)	**617**	1.808	(1.191)	(65,87) ▼
Jumlah **Total**	**1.164.641**	**1.119.478**	**45.163**	**4,03** ▲

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2024 mencapai Rp221,23 miliar, menurun 5,29% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp233,58 miliar. Laba bruto mengalami penurunan karena peningkatan beban pokok pendapatan.

Gross Profit

In 2024, gross profit reached Rp221.23 billion, a decrease of 5.29% compared to Rp233.58 billion in 2023. This gross profit decreased due to an increase in the cost of revenue.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi tahun 2024 mencapai Rp256,40 miliar, menurun 5,88% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp272,41 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari jasa profesional.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2024 amounted to Rp256.40 billion, a decrease of 5.88% compared to Rp272.41 billion in 2023. The decrease was primarily due to lower professional service expenses.

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employee Salaries and Welfare	**119.919**	132.706	(12.787)	(9,64) ▼
Jasa Profesional | Professional Services	**38.679**	52.451	(13.772)	(26,26) ▼
Perlengkapan Kantor | Office Supplies	**20.543**	20.670	(127)	(0,61) ▼
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	**11.059**	12.542	(1.483)	(11,82) ▼
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right-of-Use Assets	**8.059**	9.951	(1.483)	(11,82) ▼
Pelatihan dan Keanggotaan Training and Memberships	**8.513**	8.779	(266)	(3,03) ▼

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Amortisasi Aset Tak Berwujud Amortization of Intangible Assets	**7.424**	6.809	615	9,03	▲
Rapat Koordinasi | Coordination Meetings	**6.594**	5.619	975	17,35	▲
Keperluan Rumah Tangga Household Needs	**5.163**	5.251	(88)	(1,68)	▼
Promosi dan Pameran Promotion and Exhibitions	**10.645**	5.218	5.427	104,01	▲
Perjalanan Dinas | Business Travel	**2.951**	4.857	(1.906)	(39,24)	▼
Penyisihan Piutang | Allowance for Receivables	**8.939**	3.045	5.894	193,56	▲
Sewa Kantor dan Kendaraan Office and Vehicle Rentals	**968**	771	197	25,55	▲
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) Others (Each Below Rp1,000)	**6.942**	3.741	3.201	85,57	▲
Jumlah **Total**	**256.398**	**272.409**	**(16.011)**	**(5,88)**	▼

Rugi Usaha

Rugi usaha tahun 2024 mencapai Rp35,17 miliar, menurun 9,44% dibandingkan rugi usaha tahun 2023 yang mencapai Rp38,83 miliar. Rugi usaha mengalami penurunan disebabkan oleh beban umum dan administrasi.

Operating Loss

In 2024, the operating loss reached Rp35.17 billion, a decrease of 9.44% compared to the operating loss of Rp38.83 billion in 2023. Operating loss decreased due to general and administrative expenses.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan lain-lain tahun 2024 mencapai Rp138,58 miliar, meningkat 4,49% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp132,63 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari penghasilan keuangan.

Other Income (Expenses)

Other income in 2024 amounted to Rp138.58 billion, an increase of 4.49% compared to Rp132.63 billion in 2023. The increase was primarily driven by financial income.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2024 mencapai Rp9,09 miliar, menurun 53,98% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp18,92 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pajak penghasilan.

Profit for the Year

Profit for the year in 2024 reached Rp9.09 billion, a decrease of 53.98% compared to Rp18.92 billion in 2023. This was due to the increasing income tax expense.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan tahun 2024 mencapai Rp17,60 miliar, meningkat 1,92% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp17,26 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year in 2024 amounted to Rp17.60 billion, an increase of 1.92% compared to Rp17.26 billion in 2023. The increase resulted from the remeasurement of employee benefits liabilities.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali tahun 2024 mencapai Rp9,10 miliar, menurun 51,98% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp18,92 miliar. Penurunan tersebut berasal dari peningkatan beban pajak penghasilan.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Profit attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests in 2024 amounted to Rp9.10 billion, a decrease of 51.98% compared to Rp18.92 billion in 2023. The decrease was due to an increase in income tax expenses.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali tahun 2024 mencapai Rp17,60 miliar, meningkat 1,92% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp17,26 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Comprehensive income attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests in 2024 reached Rp17.60 billion, an increase of 1.92% compared to Rp17.26 billion in 2023. The increase was from a return on employee benefit liabilities.

Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per Saham tahun 2024 mencapai Rp377 per lembar saham, menurun 56,06% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp858 per lembar saham. Hal ini dikarenakan turunnya laba tahun berjalan.

Earnings (Loss) per Share

Earnings (Loss) per share in 2024 amounted to Rp377 per share, a decrease of 56.06% compared to Rp858 per share in 2023. This was due to the decline in profit for the year.

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	**9.085**	18.920	(9.835)	(51,98) ▼
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Units)	**24.081.085**	22.059.559	2.021.526	9,16 ▲
Laba Rugi Per Saham Dasar (Rp/Lembar) Basic Earnings (Loss) per Share (Rp/Share)	**377**	858	(481)	(56,06) ▼

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**752.253**	613.783	138.470	22,56 ▲
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	**(465.075)**	(746.543)	281.468	37,70 ▲
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	**(16.174)**	31.074	(47.248)	(152,05) ▼
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**271.004**	(101.686)	372.690	366,51 ▲
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	**1.732.731**	1.834.417	(101.686)	(5,54) ▼
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	**2.003.735**	1.732.731	271.004	15,64 ▲

Jumlah kas dan setara kas akhir tahun 2024 mencapai Rp2,00 triliun, meningkat 15,64% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,73 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan neto kas dan setara kas.

The total cash and cash equivalents at the end of 2024 reached Rp2.00 trillion, an increase of 15.64% compared to Rp1.73 trillion in 2023. This increase was driven by a net increase in cash and cash equivalents.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Penerimaan dari Subsidi Receipts from Subsidies	**910.956**	884.940	26.016	2,94	▲
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	**588.072**	685.645	(97.573)	(14,23)	▼
Penerimaan Penghasilan Bunga Interest Income Receipts	**111.507**	75.762	35.745	47,18	▲
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	**(536.273)**	(725.629)	189.356	(26,10)	▼
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan Payments to Commissioners, Directors, and Employees	**(326.151)**	(315.757)	(10.394)	3,29	▲
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Income Tax Refund Receipts	**4.142**	8.822	(4.680)	(53,05)	▼
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi **Net Cash Provided by Operating Activities**	**752.253**	**613.783**	**138.470**	**22,56**	▲

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp752,25 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp613,78 miliar. Arus kas dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran kepada pemasok.

Net cash provided by operating activities in 2024 amounted to Rp752.25 billion, an increase from Rp613.78 billion in the previous year. Cash flows from operating activities came primarily from payments to suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Penambahan Aset Tetap Additions to Fixed Assets	**(77.198)**	(57.728)	(19.470)	33,73	▲
Penambahan Properti Investasi Additions to Investment Properties	**(22.548)**	(108.975)	86.427	(79,31)	▼
Penambahan Portofolio Efek Additions to Marketable Securities	**(343.225)**	(500.270)	157.045	(31,39)	▼
Penambahan Investasi kepada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Additions to Investments in Associates and Joint Ventures	**(1.000)**	(68.735)	67.735	(98,55)	▼
Penambahan Aset Tak Berwujud Additions to Intangible Assets	**(1.104)**	(10.835)	9.731	(89,81)	▼
Penambahan Aset Tak Berwujud Advance Payment for Building Purchases	**(20.000)**	-	(20.000)	N/A	-
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Used in Investing Activities**	**(465.075)**	**(746.543)**	**281.468**	**(37,70)**	▼

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp465,08 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan 37,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp746,54 miliar. Penurunan arus kas tersebut terutama disebabkan penambahan portofolio efek.

Net cash used in investing activities was recorded at Rp465.08 billion in 2024, a decrease of 37.70% compared to the previous year of Rp746.54 billion. The decrease in cash flow was mainly due to the addition of marketable securities portfolio.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

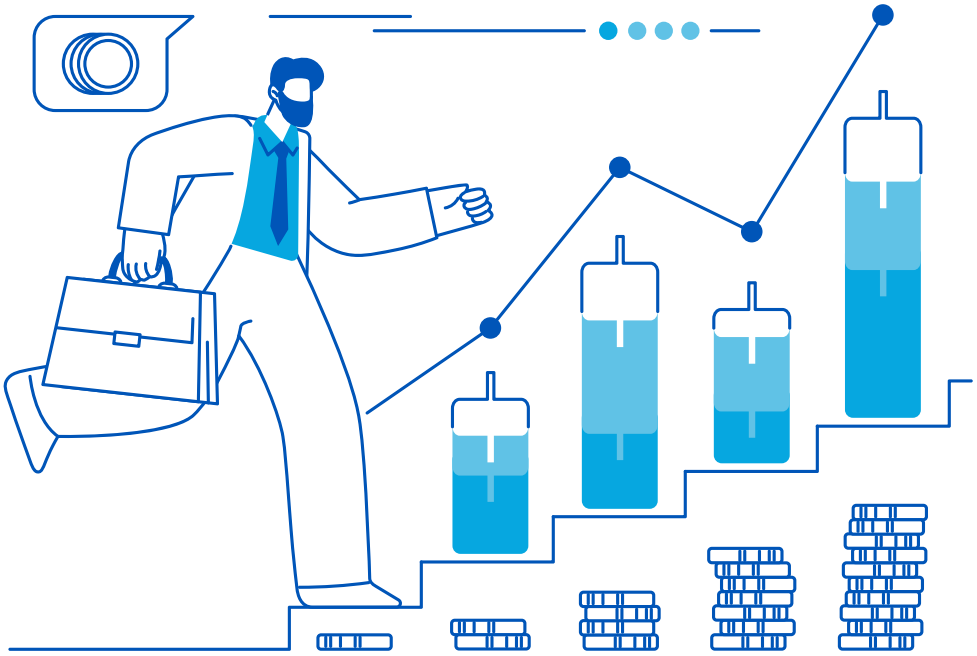
Uraian Description	**2024 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Pembayaran Utang Bank Bank Loan Repayments	**(1.000)**	(19.186)	18.186	(94,79) ▼
Pengembalian Dana Dibatasi Penggunaannya Return of Restricted Funds	-	57.720	(57.720)	(100,00) ▼
Pembayaran Liabilitas Sewa Lease Liability Payments	**(15.174)**	(9.110)	(6.064)	66,56 ▲
Tambahan Modal pada Entitas Anak Additional Capital in Subsidiaries	-	1.650	(1.650)	(100,00) ▼
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan **Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**	**(16.174)**	**31.074**	**(47.248)**	**(152,05)** ▼

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp16,17 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar Rp31,07 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengembalian dana dibatasi penggunaannya.

Net cash used in financing activities was recorded at Rp16.17 billion in 2024, a decrease compared to net cash provided by financing activities of Rp31.07 billion in 2023. This was due to the refunds of restricted funds.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio



Kemampuan membayar utang tercermin dari likuiditas dan solvabilitas Perseroan. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dapat dilihat melalui hasil perhitungan beberapa rasio, di antaranya:

The Corporation's debt service ability is reflected in its liquidity and solvency. The Corporation's capacity to meet both long-term and short-term obligations can be assessed through several ratios, including:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Short-Term Debt Service Ability (Liquidity)

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari Rasio Lancar, Rasio Kas dan Rasio Cepat.

The liquidity ratio indicates the Corporation's ability to fulfill its obligations, particularly short-term liabilities. The Corporation's liquidity level is measured by the Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio.

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Lancar (Kali) Current Ratio (Times)	**5,64**	3,64	54,93 ▲
Rasio Kas (Kali) Cash Ratio (Times)	**3,23**	2,17	48,89 ▲
Rasio Cepat (Kali) Quick Ratio (Times)	**5,55**	3,58	55,20 ▲

Rasio Lancar

Rasio Lancar tahun 2024 sebesar 5,64x, mengalami peningkatan 2,00x dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 3,64x.

Current Ratio

The current ratio in 2024 was 5.64x, an increase of 2.00x compared to 3.64x in 2023.

Rasio Kas

Rasio Kas tahun 2024 sebesar 3,23x, mengalami kenaikan 1,06x dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 2,17x.

Cash Ratio

The cash ratio in 2024 was 3.23x, an increase of 1.06x compared to 2.17x in 2023.

Rasio Cepat

Rasio Cepat tahun 2024 sebesar 5,55x, mengalami kenaikan 1,97x dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 3,58x.

Quick Ratio

The quick ratio in 2024 was 5.55x, an increase of 1.97x compared to 3.58x in 2023.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan.

Long-Term Debt Service Ability (Solvency)

The solvency ratio measures the Corporation's ability to repay all its debts using its total assets or equity.

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Solvabilitas (Kali) Solvency Ratio (Times)	**16,06**	15,71	2,28 ▲
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Kali) Liabilities to Equity Ratio (Times)	**0,07**	0,07	(2,38) ▼
Rasio Utang Jangka Pendek Terhadap Ekuitas (Kali) Short-Term Debt to Equity Ratio (Times)	**0,02**	0,03	(32,00) ▼
Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (Kali) Long-Term Debt to Equity Ratio (Times)	**0,04**	0,03	26,34 ▲
Rasio Utang Terhadap Aset (Kali) Debt to Asset Ratio (Times)	**0,06**	0,06	(2,23) ▼

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas tahun 2024 sebesar 16,06x, mengalami kenaikan 0,36x dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 15,71x.

Solvency Ratio

The solvency ratio in 2024 was 16.06x, an increase of 0.36x compared to 15.71x in 2023.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas Terhadap Ekuitas tahun 2024 sebesar 0,07x, sama dengan tahun 2023.

Liabilities to Equity Ratio

The liabilities to equity ratio in 2024 was 0.07x, the same as in 2023.

Rasio Utang Jangka Pendek Terhadap Ekuitas

Rasio utang jangka pendek terhadap ekuitas tahun 2024 sebesar 0,02x, mengalami penurunan 0,01x dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 0,03x.

Short-Term Debt to Equity Ratio

The short-term debt to equity ratio in 2024 was 0.02x, a decrease of 0.01x compared to 0.03x in 2023.

Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas

Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas tahun 2024 sebesar 0,04x, mengalami kenaikan 0,01x dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 0,03x.

Long-Term Debt to Equity Ratio

The long-term debt to equity ratio in 2024 was 0.04x, an increase of 0.01x compared to 0.03x in 2023.

Rasio Utang Terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset tahun 2024 sebesar 0,06x, sama dengan tahun 2023.

Debt to Asset Ratio

The debt to asset ratio in 2024 was 0.06x, unchanged from 2023.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang merupakan hak Perseroan yang berasal dari aktivitas bisnis atau dengan kata lain kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perseroan menghitung rata-rata periode kolektibilitas piutang dengan menggunakan jumlah piutang usaha dan dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari.

Receivables Turnover Ratio

The receivables turnover ratio indicates the possibility of recovering funds owed to the Corporation from its business activities, or in other words, the Corporation's ability to collect receivables (collecting period). The Corporation calculates the average receivables turnover ratio by dividing the total trade receivables by revenue and multiplying the result by 365 days.

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Lama Penagihan Rata-rata (Hari) Average Collection Period (Days)	**113,62**	106,97	6,22 ▲
Rasio Perputaran Piutang (Kali) Receivables Turnover Ratio (Times)	**0,31**	0,29	6,90 ▲

Periode kolektibilitas rata-rata selama tahun 2024 adalah 113,62 hari, meningkat dibandingkan dengan periode kolektibilitas rata-rata selama tahun 2023 yang sebesar 106,97 hari. Hal ini terutama dipengaruhi oleh perpanjangan tenggat waktu pembayaran.

The average collection period in 2024 was 113.62 days, an increase compared to 106.97 days in 2023. This was mainly influenced by the extension of payment due dates.

Kemampuan Menghasilkan Laba

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui margin laba kotor, margin laba bersih, tingkat pengembalian aset, dan tingkat pengembalian ekuitas.

Profitability

The Corporation's ability to generate profit can be measured using profitability ratios, including gross profit margin, net profit margin, return on assets (ROA), and return on equity (ROE).

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	**15,96**	17,26	(7,53) ▼
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	**0,66**	1,40	(54,29) ▼
Tingkat Pengembalian Aset (%) Return on Assets (ROA) (%)	**0,03**	0,07	(57,14) ▼
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%) Return on Equity (ROE) (%)	**0,03**	0,08	(62,50) ▼

Margin laba kotor tahun 2024 sebesar 15,96%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 17,26%. Sedangkan margin laba bersih tahun 2024 sebesar 0,66% mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun tahun 2023 sebesar 1,40%. Tingkat pengembalian aset tahun 2024 sebesar 0,03% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0,07%. Tingkat pengembalian ekuitas tahun 2024 sebesar 0,03%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 0,08%.

Gross profit margin in 2024 was 15.96%, decreasing compared to that of 2023 which was 17.26%. Meanwhile, net profit margin in 2024 was 0.66%, increasing compared to that of 2023 which was 1.40%. Return on assets in 2024 was 0.03%, decreasing compared to that of 2023 which was 0.07%. Return on equity in 2024 was 0.03%, decreasing compared to that of 2023 which was 0.08%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and the Policy Determination Basis

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Dalam mengelola permodalannya, MRT Jakarta senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisasi tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management Policy on Corporation's Capital Structure

In managing its capital, MRT Jakarta strives to maintain its business continuity by minimizing equity erosion to safeguard value for shareholders and other stakeholders. The Corporation actively and regularly reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and returns for shareholders while considering future capital needs.

Rincian Struktur Modal Perseroan

Pada tahun 2024 terlihat adanya penurunan rasio pengungkit atau *gearing ratio* dari minus 0,005 kali tahun 2023 menjadi minus 0,007 kali. Perseroan memiliki porsi ekuitas lebih besar dibandingkan porsi utang, di mana sebagian besar sumber pendanaan berasal dari penyertaan modal atau ekuitas. Tidak terdapat perubahan kebijakan terkait pengelolaan struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Details of the Corporation's Capital Structure

In 2024, the Corporation's gearing ratio declined from minus 0.005 times in 2023 to minus 0.007 times. The Corporation maintains a larger proportion of equity compared to debt, with most funding sourced from capital contributions or equity. There have been no changes in the Corporation's capital structure management policy over the past two years.

Pos Akun Account Post	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**621.053**	**2,13**	799.615	3,13	(178.562)	(22,33)	▼
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**1.190.126**	**4,09**	824.808	3,23	365.318	44,29	▲
Jumlah Total	**1.811.179**	**6,22**	1.624.423	6,37	186.756	11,50	▲
Dikurangi Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalents	**(2.003.735)**	**(6,89)**	(1.732.731)	(6,79)	(271.004)	15,64	▲

Pos Akun Account Post	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Nominal (Rp-juta)** Amount (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(4 = 3-1)**	**(5 = 4/3)**
Jumlah Utang (Aset) Neto Net Debt (Assets)	**(192.556)**	**(0,66)**	(108.308)	(0,42)	(84.228)	77,79 ▲
Jumlah Ekuitas Neto Net Equity	**27.285.325**	**93,78**	23.890.185	93,63	3.395.140	14,21 ▲
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Capital	**29.096.504**	**100,00**	25.514.608	100,00	3.581.896	14,04 ▲
Rasio Aset Neto terhadap Ekuitas Net Asset to Equity Ratio	**(0,007)**		(0,005)		(0,003)	

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebutuhan permodalan MRT Jakarta senantiasa direncanakan, dibahas dan dipantau secara rutin dengan didukung oleh analisis data yang lengkap dan memadai. Dasar penetapan kebijakan atas struktur modal Perseroan senantiasa berlandaskan pada beberapa pertimbangan, di antaranya estimasi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dan *risk appetite*.

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

MRT Jakarta's capital requirements are consistently planned, discussed, and monitored on a regular basis, supported by comprehensive and adequate data analysis. The determination of the Corporation's capital structure policy is based on several considerations, including economic estimates, business growth potential, and risk appetite.

The capital structure management policy aims to safeguard the Corporation's ability to maintain business continuity, ensuring sustainable returns for shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment



Perawatan Berkala di Gedung Workshop Depo MRT Jakarta
Periodic Maintenance at MRT Jakarta Depot Workshop Building

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki beberapa ikatan material untuk investasi barang modal. Berikut adalah beberapa ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan:

In 2024, the Corporation entered into several material commitments for capital goods investment. The following are key material commitments related to the Corporation's capital goods investments:

PERIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

No.	Nama Pihak Counterparty	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Sumber Dana Funding Source	Mata Uang yang Menjadi Denominasi Currency of Denomination	Langkah-langkah yang Direncanakan Perseroan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait Corporation's Planned Measures to Mitigate Foreign Currency Risk
1.	Persada Konstruksi	Pengadaan General Contractor untuk Modifikasi Fasilitas dan Aset di Area MRT Jakarta Procurement of General Contractor for Facility and Asset Modification in MRT Jakarta Area	Biaya Operasional Perseroan Company's Operational Costs	Rupiah	-
2.	Jakarta Lingko Indonesia	Pengadaan Switch Hub Sistem Persinyalan Procurement of Signaling System Switch Hub	Biaya Operasional Perseroan Company's Operational Costs	Rupiah	-
3.	Alpha Graha Computindo	Pengadaan Perangkat Keras IT Procurement of IT Hardware	Biaya Operasional Perseroan Company's Operational Costs	Rupiah	-

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang direalisasi pada tahun 2024 sebesar Rp77,46 miliar. Adapun rincian terkait nilai investasi barang modal diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Capital goods investment realized in 2024 amounted to Rp77.46 billion. The details of the capital goods investment are outlined in the following table:

No	Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Amount
1	Software Audit Audit Software	Meningkatkan efisiensi kinerja audit Increasing audit performance efficiency	-
2	Buku Series Pembelajaran MRT Jakarta MRT Jakarta Learning Series Book	Meningkatkan kompetensi karyawan Increasing employee competency	**172.000.000**
3	Implementasi dan Pengembangan Bisnis Digital Baru Implementation and Development of New Digital Business	Meningkatkan pendapatan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta revenue	**23.310.000**
4	Kajian Pengintegrasian LRT Jakarta ke MRT Jakarta Study of Integration of LRT Jakarta to MRT Jakarta	Mendapatkan gambaran pengintegrasian LRT Jakarta ke MRT Jakarta Obtaining an overview of the integration of LRT Jakarta to MRT Jakarta	**1.338.709.450**
5	Renovasi Toko *Merchandise* Renovation of Merchandise Stores	Meningkatkan pendapatan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta revenue	**54.488.093**
6	Pengadaaan dan pemeliharaan infrastruktur *Retail* dan ATM Procurement and maintenance of Retail and ATM infrastructure	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Improving customer service	**1.386.795.973**
7	Pengembangan bisnis baru Development of new businesses	Meningkatkan pendapatan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta revenue	**304.483.184**
8	Analisis Bisnis *Non-Farebox* Non-Farebox Business Analysis	Mendapatkan gambaran bisnis Non-Farebox Obtaining an overview of Non-Farebox businesses	**956.283.785**
9	Pemutakhiran Panduan Rancang Kota (PRK) MRT Jakarta Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 31 Tahun 2022 Updating MRT Jakarta's City Design Guide (PRK) Based on Governor Regulation No. 31 of 2022	Pemutakhiran Panduan Rancang Kota (PRK) MRT Jakarta Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 31 Tahun 2022 Updating MRT Jakarta's City Design Guide (PRK) Based on Governor Regulation No. 31 of 2022	**576.798.000**
10	Penyusunan Proposal *Visioning* Proyek Baru untuk Pengembangan KBT Preparation of New Project Visioning Proposal for TOD Development	Meningkatkan pendapatan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta revenue	**81.452.999**
11	Investasi Bisnis TOD TOD Business Investment	Meningkatkan pendapatan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta revenue	**3.487.268.294**
12	Penyusunan Kajian Kelayakan Bisnis Preparation of Business Feasibility Study	Menganalisis kekuatan bisnis Analyzing business strength	**373.753.620**
13	Kegiatan Pengembangan TOD (*General Contractor* Modifikasi TH) TOD Development Activities (General Contractor of TH Modification)	Meningkatkan pendapatan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta revenue	**984.527.254**
14	Peralatan Pemeriksaan *Quality* Quality Inspection Equipment	Memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan Ensuring that the products produced meet the established quality standards	-

No	Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Amount
15	*Improvement Vendor Management System* (VMS)	Mengoptimalkan *vendor management* Optimizing vendor management	**209.790.000**
16	Penambahan unit CCTV di Stasiun dan *Sparepart* CCTV Addition of CCTV units at Stations and CCTV Spareparts	Meningkatkan keamanan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta security	**7.803.300**
17	Security *Command Center*	Menjaga keamanan data Maintaining data security	**-**
18	Peningkatan Keamanan Security Improvement	Meningkatkan keamanan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta security	**1.235.192.671**
19	*TOD Security Command Center*	Meningkatkan keamanan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta security	**-**
20	Capex Peningkatan Kehandalan *Track & Civil Structure Maintenance* Capex for Increasing Track Reliability & Civil Structure Maintenance	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Improving customer service	**3.386.655.602**
21	Capex Peningkatan Kehandalan Sintel Capex for Sintel Reliability Improvement	Mengamankan perjalanan MRT Jakarta Securing MRT Jakarta journey	**332.151.405**
22	*General Contractor*	Mengelola dan mengawasi semua aspek proyek konstruksi Managing and supervising all aspects of construction projects	**1.342.264.215**
23	Penyediaan Escalator di Stasiun Provision of Escalators at Stations	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Improving customer service	**3.792.432.411**
24	*Tools* Pemeliharaan Maintenance Tools	Memberikan manfaat berkelanjutan bagi bisnis Providing sustainable benefits for business	**643.800.000**
25	*Learning Operation*	Meningkatkan kompetensi karyawan Improving employee competency	**2.093.500.000**
26	Penyediaan perangkat AFC Provision of AFC devices	Meningkatkan keamanan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta security	**27.750.000**
27	Depot Capex Capex Depot	Memberikan manfaat berkelanjutan bagi bisnis Providing sustainable benefits for business	**215.895.000**
28	Capex Pemeliharaan *Workshop* Capex for Workshop Maintenance	Memberikan manfaat berkelanjutan bagi bisnis Providing sustainable benefits for business	**198.690.000**
29	Jasa Konsultasi untuk Kegiatan Perizinan Pre-Konstruksi MRT Jakarta Consulting Services for MRT Jakarta's Pre-Construction Licensing Activities	Menganalisis kegiatan perizinan pre-konstruksi MRT Jakarta Analyzing MRT Jakarta's pre-construction licensing activities	**123.738.027**
30	Proyek Pembangunan Transport Hub Transport Hub Development Project	Meningkatkan pendapatan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta revenue	**6.071.591.353**
31	Pembangunan Extended Concourse Extended Concourse Development	Meningkatkan pendapatan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta revenue	**-**
32	*General Contractor* Konstruksi General Contractor for Construction	Mengelola dan mengawasi semua aspek proyek konstruksi Managing and supervising all aspects of construction projects	**-**
33	Biaya Sewa Pemanfaatan Aset Asset Utilization Rental Fee	Meningkatkan pendapatan MRT Jakarta Increasing MRT Jakarta revenue	**333.641.143**
34	Kegiatan Verifikasi Tagihan Kontraktor/ Konsultan MRT Jakarta MRT Jakarta's Contractor/Consultant Invoices Verification Activity	Melakukan verifikasi tagihan kontraktor/konsultan MRT Jakarta Verifying MRT Jakarta's contractor/consultant invoices	**1.134.878.955**
35	Pembayaran *Financial Charge* Financial Charge Payment	Mengganti kerugian pemberi pinjaman atas risiko yang mereka tanggung saat mereka menyediakan dana dan memberikan kredit. Reimbursing lenders for the risks they assume when they provide funds and extend credit.	**-**

No	Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Amount
36	*Vendor Attendance Management System*	Menyederhanakan pelacakan kehadiran, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Simplifying attendance tracking, reducing errors, and improving operational efficiency.	-
37	Tenaga Ahli Pengembangan Aplikasi Application Development Expert	Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dalam melakukan pengembangan aplikasi. Supporting the implementation of duties and functions in developing applications.	**2.950.653.404**
38	Kapitalisasi Gaji Salary Capitalization	Mengetahui perhitungan gaji Identifying salary calculations	**36.833.034.752**
39	Jasa Pembuatan dan Pemeliharaan Aplikasi Application Creation and Maintenance Services	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Improving customer service	**275.789.212**
40	Jasa Pengembangan Aplikasi Mobile Apps MRTJ MRTJ Mobile Apps Application Development Services	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Improving customer service	**1.040.215.684**
41	Aplikasi Bima Bima Application	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Improving customer service	-
42	Jasa Konsultansi Pembuatan Tata Kelola IT Berbasis COBIT Framework Consulting Services for Creating IT Governance Based on COBIT Framework	Meningkatkan efisiensi dan produktivitas Improving customer service	**319.800.000**
43	Pengadaan Perangkat IT Operasional Khusus Procurement of Special Operational IT Devices	Meningkatkan efisiensi dan produktivitas Improving customer service	**2.925.501.930**
44	Capex Peningkatan Teknologi Informasi Capex for Increasing Information Technology	Meningkatkan efisiensi dan produktivitas Improving customer service	**1.250.000.970**
45	Pengadaan Interior Fit Out Procurement of Interior Fit Out	Meningkatkan estetika dan fungsionalitas ruangan Improving the aesthetics and functionality of the room	**512.472.907**
46	Peremajaan Kendaraan Operasional Rejuvenation of Operational Vehicles	Memastikan kelangsungan dan stabilitas kinerja secara optimal Ensuring optimal performance continuity and stability	**32.190.000**
47	Penyediaan Jasa *Smart Office* Provision of Smart Office Services	Meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kenyamanan kerja Increasing efficiency, productivity, and work comfort	-
48	Penyedia Kendaraan Direksi Provision of Board of Directors' Vehicles	Mendukung mobilitas Direksi Supporting Board of Directors' Mobility	**181.320.000**
49	Biaya Peningkatan Kehandalan *Supply Chain Management* Cost of Increasing Reliability of Supply Chain Management	Meningkatkan keadalan layanan Improving service reliability	**246.821.460**
			77.457.445.053

Berikut adalah belanja modal tahun 2024 dan tahun 2023: The following is the capital expenditure for 2024 and 2023:

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realized Capital Goods Investment	**77.457**	199.257	(121.800)	(61,13) ▼

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Berdasarkan Surat BPAD Nomor 3980/PB.05.00 perihal Tindak Lanjut Atas Permohonan Penggunaan BMD, PT MRT Jakarta (Perseroda) diperkenankan untuk menggunakan terlebih dahulu Barang Milik Daerah Kawasan Terminal Blok M sejak tanggal 1 Januari 2025 atau sejak digunakannya Barang Milik Daerah dimaksud, sampai dengan Surat Perintah Setor dan Surat Tanda Setor sebelum penandatanganan perjanjian sewa-menyewa.

Based on BPAD Letter No. 3980/PB.05.00 on Follow-up on the Application for Use of BMD, PT MRT Jakarta (Perseroda) is permitted to first use the Regional Property of Blok M Terminal Area since January 1, 2025 or since the use of such Regional Property, up to the Deposit Order Letter and Deposit Receipt Letter before signing the lease agreement.



Stasiun MRT Jakarta Bundaran HI Bank DKI
MRT Jakarta Bundaran HI Bank DKI Station

Prospek Usaha
Business Outlook

Prospek perekonomian global masih dibayangi sejumlah tantangan dan risiko yang akan berdampak pada tingkat konsumsi dan investasi di tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 diproyeksikan stagnan sebesar 3,30%, hal ini disampaikan oleh *International Monetary Fund* (IMF). Sementara itu, Bank Dunia menyoroti pertumbuhan diperkirakan akan tetap stabil pada angka 2,70% pada tahun 2025-2026. Inflasi diproyeksikan akan turun menjadi 3,40% pada tahun 2025, meskipun hasil ini akan tergantung pada bagaimana pembatasan perdagangan berkembang. Pesta Demokrasi yang digelar pada tahun 2024 berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2025. Kebijakan Presiden Trump yang diumumkan pasca pelantikan dipandang lebih moderat dibandingkan yang diperkirakan sebelumnya oleh pasar.

The global economic outlook for 2025 remains clouded by several challenges and risks that may impact consumption and investment levels. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to remain stagnant at 3.30% in 2025. Meanwhile, the World Bank forecasts growth to remain stable at 2.70% during 2025–2026. Inflation is expected to decline to 3.40% in 2025, although this outcome will depend on the development of trade restrictions. The democratic elections held in 2024 are expected to influence economic growth in 2025. Additionally, post-inauguration policies announced by President Trump are considered more moderate than previously anticipated by the market.

Sedangkan ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,10% pada tahun 2025, menurut proyeksi Bank Dunia. Pertumbuhan ini didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, dan investasi strategis di sektor-sektor strategis. Bank Indonesia memproyeksi pada tahun 2025 inflasi Indonesia akan terus terjaga rendah sebesar 2,50% ± 1,00%. Kebijakan ekonomi makro yang stabil dan lingkungan bisnis yang kondusif akan berkontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Indonesia's economy is projected to grow by 5.10% in 2025, according to World Bank projections. This growth is driven by policy reforms, digital adoption, and strategic investments in key sectors. Bank Indonesia forecasts that Indonesia's inflation rate will remain low at 2.50% ± 1.00% in 2025. Stable macroeconomic policies and a conducive business environment will support sustainable growth.

Indonesia telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam berbagai bidang pembangunan di tengah dinamika global dan domestik yang begitu tinggi. Berbagai kebijakan strategis dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pembangunan telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten dan penyediaan infrastruktur yang memadai, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) adalah pembangunan proyek MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A menunjukkan kemajuan signifikan. MRT Jakarta juga akan terus mengadopsi strategi yang inovatif dalam menangkap peluang yang lebih luas. Selain membangun infrastruktur stasiun, MRT Jakarta juga mengembangkan kawasan di sekitar stasiun sebagai paduan antara fungsi transit dan ruang publik, yang bertujuan untuk mengoptimalkan aksesibilitas terhadap transportasi publik. Pengembangan KBT di sekitar stasiun MRT Jakarta akan menawarkan peluang investasi dan inovasi. Dengan mengintegrasikan jaringan transportasi secara strategis, KBT tidak hanya meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan warga Jakarta serta pertumbuhan ekonomi kota Jakarta.

Indonesia has made significant progress in various areas of development despite dynamic global and domestic challenges. Several strategic policies have been implemented to achieve national development goals. These efforts have enhanced public welfare through consistent economic growth and adequate infrastructure development, boosting household incomes while reducing poverty and inequality. One of the National Strategic Projects (PSN), the construction of MRT Jakarta North-South Line Phase 2A, has shown significant progress. MRT Jakarta will continue adopting innovative strategies to capitalize on broader opportunities. In addition to station infrastructure development, MRT Jakarta is also developing areas around stations as a combination of transit functions and public spaces, aiming to optimize access to public transportation. The development of TOD areas around MRT Jakarta stations will offer investment and innovation opportunities. By strategically integrating the transportation network, TOD areas not only enhance connectivity and accessibility but also improve the welfare of Jakarta's residents and contribute to the city's economic growth.

Perbandingan antara Target/Proyeksi Tahun 2024 dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between 2024 Targets/Projections and Actual Results

Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi. Adapun perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan berdasarkan RKAP Tahun 2024 dengan realisasi tahun buku 2024, adalah sebagai berikut.

The Corporation established several targets in its 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), adjusted to align with industry and economic conditions. The comparison between the targets set in the 2024 RKAP and the actual results for the 2024 financial year is as follows.

Uraian Description	**Satuan** Unit	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Target 2024** 2024 Target	**Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024** 2024 Achievement (%)
		1	**2**	**(1:2)**
Jumlah Pelanggan dalam Setahun Total Ridership in a Year	Orang People	**40.821.425**	33.672.000	121,23
Rata-rata Jumlah Pelanggan per Hari Total Ridership Daily Average	Orang People	**111.534**	92.000	121,23
Pendapatan *Farebox* Farebox Revenue	Juta Rupiah Rp Million	**288.654**	248.532	116,14
Pendapatan *Non-Farebox* Non-Farebox Revenue	Juta Rupiah Rp Million	**332.018**	503.000	66,01
Subsidi Pemprov DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government Subsidy	Juta Rupiah Rp Million	**765.201**	915.877	83,55
Total Pendapatan **Total Revenue**	**Juta Rupiah** **Rp Million**	**1.385.873**	**1.667.409**	**83,12**
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	Juta Rupiah Rp Million	**1.164.641**	1.266.651	91,95
Laba (Rugi) Kotor **Gross Profit (Loss)**	**Juta Rupiah** **Rp Million**	**221.232**	**400.758**	**55,20**
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	Juta Rupiah Rp Million	**256.398**	286.114	89,61
Laba (Rugi) Usaha **Operating Profit**	**Juta Rupiah** **Rp Million**	**35.166**	**114.644**	**30,67**
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	Juta Rupiah Rp Million	**138.581**	15.943	869,23
Laba (Rugi) Komprehensif **Comprehensive Income (Loss)**	**Juta Rupiah** **Rp Million**	**17.595**	**52.432**	**33,56**
Promosi dan Pameran Promotion and Exhibition	Juta Rupiah Rp Million	**10.645**	3.276	324,94
Pelatihan dan Keanggotaan Training and Membership	Juta Rupiah Rp Million	**8.513**	18.300	46,52
EBITDA	Juta Rupiah Rp Million	**570.373**	666.546	85,57

MRT Jakarta mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. *Gearing ratio* tahun 2024 sebesar -0,007.

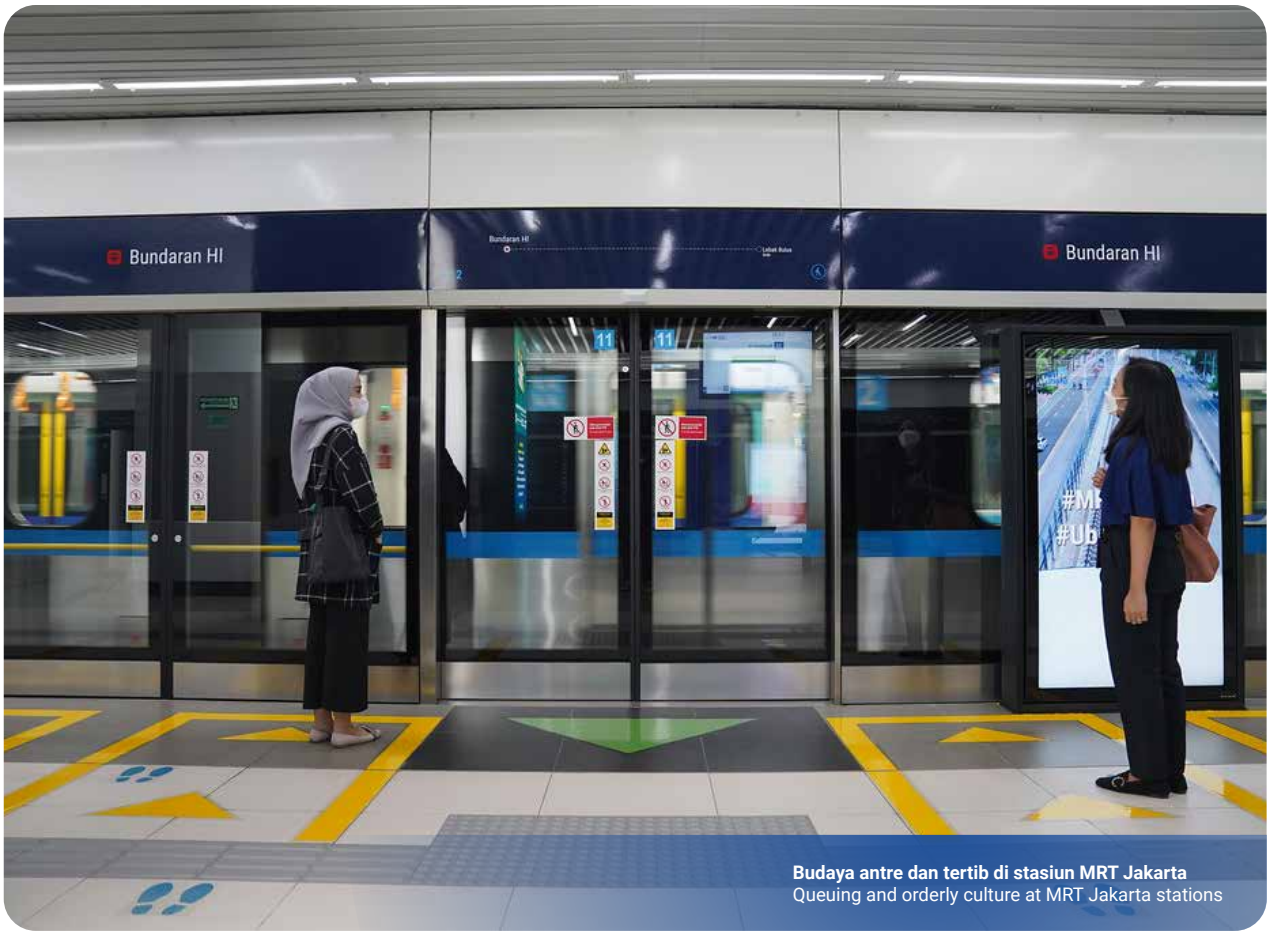
MRT Jakarta monitors its capital by using a gearing ratio, by dividing net payables by net equity. The gearing ratio in 2024 was -0.007.

Pencapaian pendapatan usaha di tahun 2024 terealisasi sebesar Rp1,39 triliun atau 83,12% dari target 2024 dengan nilai sebesar Rp1,67 triliun. Pencapaian laba usaha di tahun 2024 terealisasi sebesar Rp35,17 miliar atau 30,67% dari target 2024 dengan nilai sebesar Rp114,64 miliar.

Perseroan tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagi dividen pada tahun 2024 kepada Pemegang Saham dikarenakan laba bersih Perseroan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya. Pencapaian Promosi dan Pameran di tahun 2024 terealisasi sebesar Rp10,65 miliar atau 324,94% dari target 2024 dengan nilai sebesar Rp3,28 miliar. Pencapaian pelatihan dan keanggotaan di tahun 2024 terealisasi sebesar Rp8,51 miliar atau 46,52% dari target 2024 dengan nilai sebesar Rp18,30 miliar. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan organisasi yang responsif terhadap perubahan lingkungan persaingan dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan yang didukung oleh kekuatan pegawai.

The Corporation's revenue achievement in 2024 reached Rp1.39 trillion or 83.12% of the 2024 target of Rp1.67 trillion. Operating profit achievement in 2024 amounted to Rp35.17 billion or 30.67% of the 2024 target of Rp114.64 billion.

The Corporation did not allocate reserves or distribute dividends to shareholders in 2024, as the Corporation's net profit had not fully covered the accumulated losses from previous fiscal years. Promotion and exhibition achievements in 2024 amounted to Rp10.65 billion or 324,94% of the 2024 target of Rp3.28 billion. Training and membership achievements in 2024 reached Rp8.51 billion or 46.52% of the 2024 target of Rp18.30 billion. The Corporation consistently undertakes organizational development that is responsive to competitive environmental changes and aligned with the Corporation's growth needs, supported by a strong workforce.



Budaya antre dan tertib di stasiun MRT Jakarta
Queuing and orderly culture at MRT Jakarta stations

Target/Proyeksi yang ingin Dicapai Tahun 2025

Targets/Projections for 2025

Tahun 2025, MRT Jakarta optimis dapat membukukan pertumbuhan usaha yang kuat. Hal ini sejalan dengan mulai proses tender pembangunan MRT Jakarta Lin Timur-Barat Fase 1 Tahap 1 tahun 2025 mendatang. Selain itu, selesainya proyek stasiun MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2 di kawasan Monas dan Thamrin akan menjadi sumber pendapatan baru bagi Perseroan.

In 2025, MRT Jakarta is optimistic to record strong business growth, in line with the beginning of tender process for the construction of MRT Jakarta East-West Line Phase 1 Stage 1 in 2025. Furthermore, the completion of MRT Jakarta North-South Line Phase 2 station project in Monas and Thamrin areas will be a new source of income for the Company.

Uraian Description	**Satuan** Unit	**Target 2025** 2025 Target
Jumlah Pelanggan dalam Setahun Total Ridership in a Year	Orang People	**41.975.000**
Rata-rata Jumlah Pelanggan Jasa per Hari Total Ridership Daily Average	Orang People	**115.000**
Laba Rugi (dalam juta Rupiah) | **Profit Loss (in million Rupiah)**		
Pendapatan *Farebox* Farebox Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	**298.023**
Pendapatan *Non-Farebox* Non-Farebox Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	**496.000**
Subsidi Pemprov DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government Subsidy	Juta Rupiah Million Rupiah	**943.466**
Total Pendapatan **Total Revenue**	**Juta Rupiah** **Million Rupiah**	**1.737.489**
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	**1.350.524**
Laba (Rugi) Kotor **Gross Profit (Loss)**	**Juta Rupiah** **Million Rupiah**	**386.964**
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	Juta Rupiah Million Rupiah	**27.465**
Laba (Rugi) Usaha **Operating Profit**	**Juta Rupiah** **Million Rupiah**	**89.499**
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	Juta Rupiah Million Rupiah	**41.790**
Laba (Rugi) Komprehensif **Comprehensive Income (Loss)**	**Juta Rupiah** **Million Rupiah**	**50.152**
Promosi dan Pameran Promotion and Exhibition	Juta Rupiah Million Rupiah	**4.245**
Pelatihan dan Keanggotaan Training and Membership	Juta Rupiah Million Rupiah	**24.989**
EBITDA	Juta Rupiah Million Rupiah	**629.198**
Investasi, Penyertaan Modal, dan Pembiayaan Investment, Capital Participation, and Financing	Juta Rupiah Million Rupiah	**450.000**

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mentargetkan struktur modal.

In 2025, the Corporation does not target its capital structure.



Pelanggan MRT Jakarta terus meningkat
MRT Jakarta's customers continue to increase

Perseroan tidak menargetkan dividen yang dicapai untuk tahun 2025.

MRT Jakarta telah menyiapkan langkah mitigasi risiko dalam rangka mencapai target kinerja di tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada tahun sebelumnya. Berikut ini adalah asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2025:

1. Perang dagang Amerika dan Tiongkok;
2. Perhitungan pajak sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024;
3. Nilai tukar USD ke rupiah kisaran Rp16.050-Rp16.180 per dolar Amerika Serikat (AS); dan
4. Perubahan kebijakan pasca Pemilu.

The Corporation does not target dividends to be achieved for 2025.

MRT Jakarta has prepared risk mitigation measures to achieve its 2025 performance targets, by taking into account the previous year's conditions. The following assumptions were used in preparing the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP):

1. The U.S.-China trade war;
2. Tax calculations based on Minister of Finance Regulation No. 131 of 2024;
3. USD to Rp exchange rate ranging from Rp16,050 to Rp16,180 per U.S. dollar; and
4. Policy changes following the General Election.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects



MRT Jakarta merupakan transportasi publik yang inklusif
MRT Jakarta is an inclusive public transportation

Strategi Pemasaran

Farebox

1. Meningkatkan *service excellence*, *on time performance*, dan menerapkan berbagai program pull ridership untuk menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan dan memberikan layanan bernilai tambah bagi pelanggan;
2. Memberikan tarif integrasi atau *bundling* MRT Jakarta, KRL, LRT, dan Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB);
3. Menggelar program eduwisata bagi publik yang ingin mengenal lebih dalam tentang operasional dan pemeliharaan MRT Jakarta, terutama sarana dan prasarana;
4. Melakukan kolaborasi dengan Dinas Pendidikan DKI Jakarta untuk mengenalkan MRT Jakarta sekaligus memberi nilai tambah kepada para pelajar;
5. Melaksanakan program *community engagement*; dan
6. Melakukan aktivasi di stasiun/KBT.

Non-Farebox

1. Melakukan kerja sama dengan pemilik/pengelola lahan sekitar KBT, dan ekspansi bisnis yang dilakukan seperti bisnis digital seperti aplikasi, *event*, *consulting/training*, dan lainnya;
2. Melakukan kolaborasi dengan sejumlah operator transportasi publik pengumpan (*feeder*); dan
3. Melakukan kerja sama dengan pemain besar ritel untuk menjadi *tenant* di stasiun maupun properti yang dikelola oleh MRT Jakarta.

Marketing Strategy

Farebox

1. Improving service excellence, on time performance, and conducting various pull ridership programs to create sustainable competitive advantages and providing value-added services for customers;
2. Providing integrated or bundling fares for MRT Jakarta, KRL, LRT, and Jakarta-Bandung Fast Train (KCJB);
3. Holding educational tourism programs for the public who want to learn more about MRT Jakarta's operation and maintenance, especially facilities and infrastructure;
4. Collaborating with DKI Jakarta Education Office to introduce MRT Jakarta while providing added value to students;
5. Carrying out community engagement programs; and
6. Conducting activation at stations/TOD.

Non-Farebox

1. Collaborating with land owners/managers around TOD, and expanding business such as digital businesses, including applications, events, consulting/training, and others;
2. Collaborating with a number of feeder public transportation operators; and
3. Collaborating with major retail players to become tenants at stations or properties managed by MRT Jakarta.

Pangsa Pasar

MRT Jakarta mencatat pangsa pasar utama penumpang berasal dari kawasan Pondok Labu, Senen, Kampung Rambutan, Depok UI, BSD & Bintaro, Cibubur, Meruya, Pesanggrahan, Puri, dan Bekasi Barat. Hingga Desember 2024, total penumpang MRT Jakarta meraih pangsa pasar sebesar 9,41% dari total penumpang DKI Jakarta.

Market Share

MRT Jakarta's primary passenger market is concentrated in areas such as Pondok Labu, Senen, Kampung Rambutan, Depok UI, BSD & Bintaro, Cibubur, Meruya, Pesanggrahan, Puri, and West Bekasi. As of December 2024, MRT Jakarta captured a market share of 9.41% of the total passengers in DKI Jakarta.

TABEL PANGSA PASAR BERDASARKAN TOTAL PENUMPANG*)

TABLE OF MARKET SHARE BASED ON TOTAL PASSENGERS*)

Nama Perusahaan Company Name	2024
MRT Jakarta	39,91 juta 39.91 million
LRT Jakarta	1,21 juta 1.21 million
Transjakarta	383,20 juta 383.20 million

*)Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta
*)Source: Statistics Indonesia (BPS) DKI Jakarta

Perkembangan Transportasi DKI Jakarta Desember 2024

DKI Jakarta Transportation Development December 2024

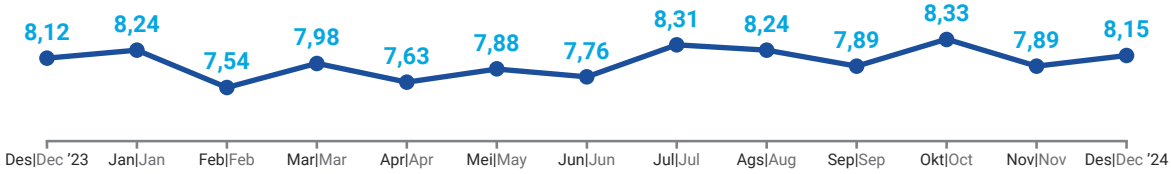
Berita Resmi Statistik No. 08/02/31/Th. XXVII, 3 Februari 2025 | Official Statistics News No. 08/02/31/Th. XXVII, February 3, 2025

Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, Desember 2023-Desember 2024

Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, December 2023-December 2024

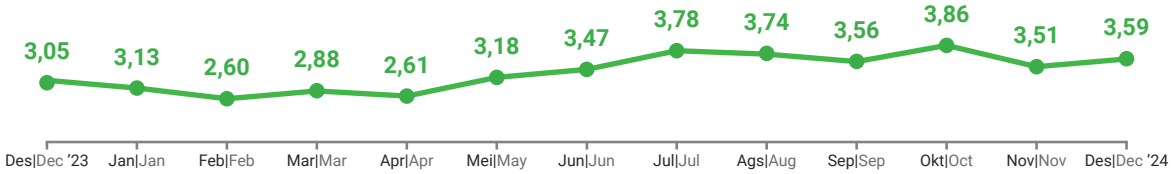
Perkembangan Jumlah Perjalanan MRT Jakarta
Development of the Number of MRT Jakarta Trip

Dalam Ribu Perjalanan
In Thousands of Trips



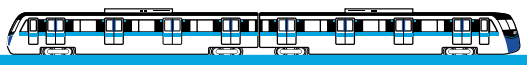
Perkembangan Jumlah Penumpang MRT Jakarta
Development of the Number of MRT Jakarta Passengers

Dalam Juta Orang
In Millions of People



Catatan|Note: Jumlah penumpang 2023 merupakan angka hasil verifikasi | The number of passengers in 2023 is a verified figure

Indikator MRT Jakarta
MRT Jakarta's Indicator



Total Perjalanan
Total Trips
8,15 ribu perjalanan | thousand trip
3,28%
Des|Dec 2024 (*m-to-m*)

Total Penumpang
Total Passengers
3,59 juta orang | million people
2,17%
Des|Dec 2024 (*m-to-m*)

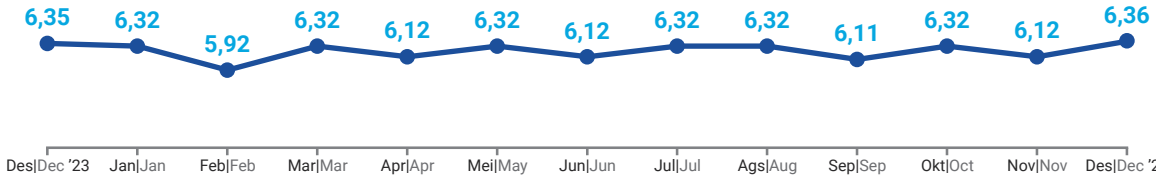
Total Perjalanan Kumulatif
Total Cumulative Trips
95,83 ribu perjalanan | thousand trip
0,47%
Jan-Des|Dec 2024 (*c-to-c*)

Total Penumpang Kumulatif
Total Cumulative Passengers
39,91 juta orang | million people
19,15%
Jan-Des|Dec 2024 (*c-to-c*)

Light Rail Transit (LRT) Jakarta, Desember 2023-Desember 2024
Jakarta Light Rail Transit (LRT), December 2023-December 2024

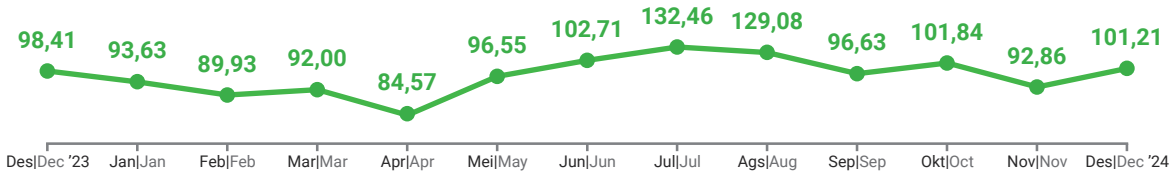
Perkembangan Jumlah Perjalanan LRT Jakarta
Development of the Number of LRT Jakarta Trips

Dalam Ribu Perjalanan
In Thousands of Trips



Perkembangan Jumlah Penumpang LRT Jakarta
Development of the Number of LRT Jakarta Passengers

Dalam Juta Orang
In Millions of People



Catatan|Note: Jumlah penumpang 2023 merupakan angka hasil verifikasi | The number of passengers in 2023 is a verified figure

Indikator LRT Jakarta
LRT Jakarta's Indicators



Total Perjalanan
Total Trips
6,36 ribu perjalanan | thousand trip
3,92%
Des|Dec 2024 (*m-to-m*)

Total Penumpang
Total Passengers
101,21 ribu orang | thousand people
9,00%
Des|Dec 2024 (*m-to-m*)

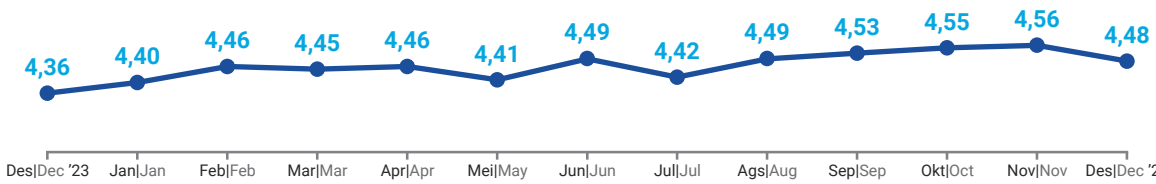
Total Perjalanan Kumulatif
Total Cumulative Trips
74,68 ribu perjalanan | thousand Trip
0,64%
Jan-Des|Dec 2024 (*c-to-c*)

Total Penumpang Kumulatif
Total Cumulative Passengers
1,21 juta orang | million people
17,11%
Jan-Des|Dec 2024 (*c-to-c*)

Transjakarta, Desember 2023-Desember 2024
Transjakarta, December 2023-December 2024

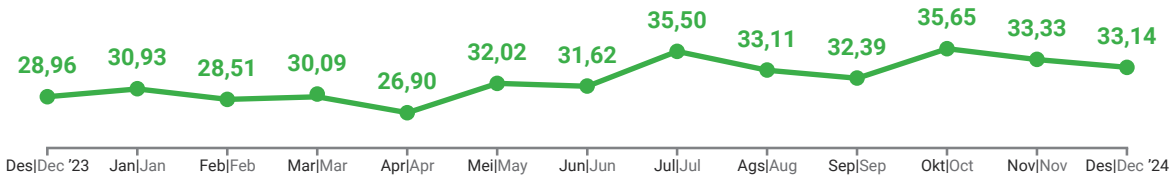
Perkembangan Bus Transjakarta yang Beroperasi
Development of Transjakarta's Operating Buses

Dalam Ribu Perjalanan
In Thousands of Trips



Perkembangan Jumlah Penumpang Transjakarta
Development of the Number of Transjakarta Passengers

Dalam Juta Orang
In Millions of People



Catatan|Note: Jumlah penumpang 2023 merupakan angka hasil verifikasi | The number of passengers in 2023 is a verified figure

Indikator Transjakarta
Transjakarta's Indicators



Total Perjalanan
Total Trips
4,48 ribu unit | thousand unit
1,80%
Des|Dec 2024 (*m-to-m*)

Total Penumpang
Total Passengers
33,14 juta orang | million people
0,57%
Des|Dec 2024 (*m-to-m*)

Total Bus yang Beroperasi Kumulatif
Total Cumulative Operating Buses
53,68 ribu unit | thousand unit
10,21%
Jan-Des|Dec 2024 (*c-to-c*)

Total Penumpang Kumulatif
Total Cumulative Passengers
383,20 juta orang | million people
34,49%
Jan-Des|Dec 2024 (*c-to-c*)

sumber | source: jakarta.bps.go.id

Perseroan meyakini bahwa posisi MRT Jakarta akan terus konsisten dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang bermobilitas tinggi.

The Corporation is confident that MRT Jakarta will continue to play a key role in meeting the needs of high-mobility commuters.

KLASIFIKASI PANGSA PASAR BERDASARKAN *CUSTOMER PERSONA*
MARKET SHARE CLASSIFICATION BASED ON CUSTOMER PERSONA

Customer Persona 2025



Wisnu
The Work-Life Balance Seeker

2024	2023
33,00%	32,00%

- Usia **26-30** tahun
  Age 26-30 years
- Pengeluaran Harian
  Rp50.000 - Rp100.000
  Daily Expenditure Rp50,000 - Rp100,000
- Pengguna Reguler di Hari Kerja
  Regular Users on Weekdays



Luna
The Insatiable Professional

2024	2023
23,00%	29,00%

- Usia **26-35** tahun
  Age 26-35 years
- Pengeluaran Harian
  Rp100.000 - Rp150.000
  Daily Expenditure Rp100,000 - Rp150,000
- Pengguna Reguler di Hari Kerja & Akhir Pekan
  Regular Users on Weekdays & Weekends



Erlangga
The Driven Alpha

2024	2023
11,00%	17,00%

- Usia **36-50** tahun
  Age 36-50 years
- Pengeluaran Harian
  Lebih dari Rp200.000
  Daily Expenditure More Than Rp200,000
- Pengguna Reguler di Hari Kerja
  Regular Users on Weekdays



Talita
The Curious Youth

2024	2023
11,00%	12,00%

- Usia **18-25** tahun
  Age 18-25 years
- Pengeluaran Harian
  Rp30.000 - Rp50.000
  Daily Expenditure Rp30,000 - Rp50,000
- Pengguna Reguler di Hari Kerja & Sesekali di Akhir Pekan
  Regular Users on Weekdays & Occasional on Weekends



Anita
The Dynamic Momma

2024	2023
8,00%	9,00%

- Usia **36-45** tahun
  Age 36-45 years
- Pengeluaran Harian
  Rp50.000 - Rp75.000
  Daily Expenditure Rp50,000 - Rp75,000
- Pengguna Sesekali di Hari Kerja & Akhir Pekan
  Occasional Users on Weekdays & Weekends



Putra
The Thrifty Commuter

2024	2023
15,00%	-

- Usia **26-35** tahun
  Age 26-35 years
- Pengeluaran Harian
  Rp20.000 - Rp30.000
  Daily Expenditure Rp20,000 - Rp 30,000
- Pengguna Reguler di Hari Kerja
  Regular Users on Weekdays

Disclaimer

1. *Customer persona* merupakan segmentasi pelanggan layanan MRT Jakarta berdasarkan beberapa dimensi, antara lain demografi, psikografi, dan perilaku mobilisasi;
2. Informasi yang disajikan berikut diperoleh dari Survei Kepuasan *Stakeholder* di tahun 2024 dengan fokus pada pelanggan layanan MRT Jakarta di mana pengumpulan dan analisis data dilakukan pada periode Agustus - November 2024;
3. *Baseline* populasi yang digunakan untuk menentukan sampel adalah angka *ridership* di Q3 2024 dengan *margin of error* (MoE) sebesar 2,5%;
4. Informasi yang disajikan di dalam dokumen ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan di tahun 2025. Namun demikian, perlu dipahami bahwa tidak ada suatu studi yang tidak bebas nilai sehingga pemanfaatan informasi dalam dokumen ini diharapkan untuk selalu diikuti dengan pertimbangan mendalam; dan
5. Setiap informasi yang tersedia dalam dokumen ini mengesampingkan seluruh dinamika yang sedang dan/atau terjadi di tahun 2025.

1. Customer persona is a segmentation of MRT Jakarta service customers based on several dimensions, among others, demographics, psychographics, and mobility behavior;
2. The information presented below is obtained from the Stakeholder Satisfaction Survey in 2024 with a focus on MRT Jakarta service customers where data collection and analysis were carried out in the period of August - November 2024;
3. The population baseline used to determine the sample was the ridership figure in Q3 2024 with a margin of error (MoE) of 2.5%;
4. The information presented in this document can be used for various purposes in 2025. However, it should be understood that no study is value-free, and therefore, the use of information in this document is expected to always be followed by in-depth consideration; and
5. Any information available in this document overrides all dynamics that are and/or occurring in 2025.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payments

Kebijakan Dividen

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar MRT Jakarta Pasal 20 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, jumlah dividen yang dibagikan berasal dari laba bersih yang besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan menurut ketentuan dan perundang-undangan.

Kronologis Pembagian Dividen

Dividen Tahun Buku 2023

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024, pemegang saham memutuskan untuk mengesampingkan Pasal 70 ayat (1), (2), dan (3) dan merujuk pada Pasal 71 ayat (2) dan (3) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham menetapkan Perseroan tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagi dividen kepada Pemegang Saham dikarenakan laba bersih Perseroan belum sepenuhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya.

Dividen Tahun Buku 2022

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2023, pemegang saham memutuskan untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 70 Ayat (2) dan merujuk pada Pasal 71 Ayat (2) dan (3) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham menetapkan bahwa Perseroan tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagi dividen yang disebabkan laba bersih Perseroan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya.

Dividend Policy

Referring to Article 20 of MRT Jakarta's Articles of Association on Profit Utilization and Dividend Distribution, dividends are distributed from net profit as determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution in accordance with applicable laws and regulations.

Dividend Distribution Chronology

Dividend for the 2023 Financial Year

Based on the 2023 AGMS resolution dated March 28, 2024, shareholders decided to waive the provisions of Article 70 paragraphs (1), (2), and (3) and refer to Article 71 paragraphs (2) and (3) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The shareholders resolved that the Corporation would not allocate reserves or distribute dividends as the net profit had not fully covered the Corporation's accumulated losses from previous financial year.

Dividend for the 2022 Financial Year

Based on the 2022 AGMS resolution dated March 30, 2023, shareholders decided to waive the provisions of Article 70 paragraph (2) and refer to Article 71 paragraphs (2) and (3) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The shareholders resolved that the Corporation would not allocate reserves or distribute dividends as the net profit had not fully covered the Corporation's accumulated losses from previous financial year.

	Dividen Tahun Buku 2023 Dividend for the 2023 Financial Year	Dividen Tahun Buku 2022 Dividend for the 2022 Financial Year
Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun Announcement and payment date of cash dividends	Perseroan tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagi dividen yang disebabkan laba bersih Perseroan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya. The Corporation did not allocate reserves or distribute dividends as the net profit had not fully covered the accumulated losses from previous financial year.	Perseroan tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagi dividen yang disebabkan laba bersih Perseroan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya. The Corporation did not allocate reserves or distribute dividends as the net profit had not fully covered the accumulated losses from previous financial year.
Jumlah dividen kas per saham Cash dividend per share		
Total dividen yang dibagikan Total dividends distributed		
Rasio pembayaran Payout ratio		

Perpajakan: Kontribusi terhadap Negara

Taxation: Contribution to the State

MRT Jakarta memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pajak. Tahun 2024, MRT Jakarta telah memenuhi seluruh kewajiban pajaknya dengan rincian sebagai berikut:

MRT Jakarta contributes to the state through tax payments. In 2024, MRT Jakarta fulfilled all its tax obligations, detailed as follows:

PEMBAYARAN PAJAK PERSEROAN TAHUN 2024 DAN PERBANDINGAN DENGAN TAHUN 2023

CORPORATION'S TAX PAYMENTS IN 2024 AND COMPARISON WITH 2023

Uraian Description	**2024 (Rp-juta)** (IDR-million)	**2023 (Rp-juta)** (IDR-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (IDR-million)	**Persentase** Percentage (%)
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Income Tax (PPh) Articles 21	**48.413**	43.990	4.423	10,05 ▲
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 Income Tax (PPh) Articles 23	**3.749**	3.764	(15)	(0,40) ▼
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2 Income Tax (PPh) Article 4 paragraph 2	**3.371**	5.200	(1.829)	(35,17) ▼
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value-Added Tax (VAT)	**23.418**	14.701	8.717	59,30 ▲
Jumlah Kontribusi Pajak **Total Tax Contribution**	**78.951**	**67.655**	**11.296**	**16,70** ▲

PEMBAYARAN PAJAK DAN RETRIBUSI YANG DIATUR PEMPROV DKI JAKARTA TAHUN 2024 DAN PERBANDINGAN DENGAN TAHUN 2023

TAX AND LEVY PAYMENTS REGULATED BY DKI JAKARTA PROVINCIAL GOVERNMENT IN 2024 AND COMPARISON WITH 2023

Uraian Description	**2024 (Rp-juta)** (IDR-million)	**2023 (Rp-juta)** (IDR-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Amount (IDR-million)	**Persentase** Percentage (%)
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	**57.155**	49.019	8.136	16,60 ▲
Pajak Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Tax	**-**	-	-	- -
Pajak Reklame Advertising Tax	**1.324**	1.049	275	26,22 ▲
Jumlah Pembayaran Pajak dan Retribusi **Total Tax and Levy Payments**	**58.479**	**50.068**	**84,11**	**16,80** ▲

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Proceeds

MRT Jakarta tidak melakukan penerbitan saham untuk publik sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

MRT Jakarta did not issue shares to the public; therefore, information regarding the realization of the use of proceeds from a public offering is not available in this annual report.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perseroan.

In 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring conducted by the Corporation.



Taman Literasi Martha Christina Tiahahu di Blok M
Martha Christina Tiahahu Literacy Park in Blok M

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, MRT Jakarta tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions Involving Conflicts of Interest

Throughout 2024, MRT Jakarta did not engage in any material transactions involving conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transactions with Affiliated Parties

The Corporation conducted transactions with related parties.

NAMA DAN SIFAT HUBUNGAN BERELASI
NAMES AND NATURE OF RELATIONSHIP

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi Reason for Transaction
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta	Pemegang Saham Shareholder	Subsidi dan pajak bumi dan bangunan Subsidies and land and building tax	Keperluan Subsidi yang diatur dalam peraturan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Subsidies as regulated by the Provincial Government of DKI Jakarta
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Controlled by the Provincial Government of DKI Jakarta	Penempatan giro, deposito berjangka, bank untuk pengumpulan pendapatan tiket, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan pendapatan non-tiket Demand deposits, time deposits, bank services for ticket revenue collection, unearned revenue, bank loans, and non-ticket revenue	Tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak yang berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga Interest rates from related-party banks are comparable to those from third-party banks
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Controlled by the Provincial Government of DKI Jakarta	Kerja sama layanan periklanan Advertising service collaboration	Kerja sama layanan periklanan Advertising service collaboration
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Controlled by the Provincial Government of DKI Jakarta	Jasa konsultasi konstruksi Construction consulting services	Kerja sama jasa konsultasi konstruksi Collaboration in construction consulting services
PT Transjakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Controlled by the Provincial Government of DKI Jakarta	Jasa konsultasi konstruksi Construction consulting services	Kerja sama jasa konsultasi konstruksi Collaboration in construction consulting services

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi Reason for Transaction
PT Jakarta Lingko Indonesia	Entitas Asosiasi Associate Entity	Piutang sewa pemanfaatan ruang kantor Receivables from office space lease	Kebutuhan ruang sewa kantor Office space rental needs
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Ventura Bersama Joint Venture	Piutang sewa pemanfaatan lahan Receivables from land use lease	Adanya kebutuhan pemanfaatan lahan berupa jembatan penyebrangan multiguna Dukuh Atas Land use for the Dukuh Atas multipurpose pedestrian bridge
KSO ITJ-DPP	Operasi Bersama Joint Operation	Piutang usaha atas bagi hasil Trade receivables from profit sharing	Dalam rangka kerja sama operasi perihal jasa penyediaan tenaga alih daya (*Outsourcing*) Operational collaboration in outsourcing services

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*arm's length transaction*). Transaksi telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan.

MRT Jakarta melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

Fairness and Reason for Transactions

Transactions with related parties were conducted fairly and in the Corporation's best interest (arm's length transaction). All transactions were carried out in compliance with applicable laws and regulations and were free from conflicts of interest.

MRT Jakarta conducted transactions with related parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Balances and Realization of Related Party Transactions

TRANSAKSI PIHAK BERELASI DALAM ASET TAHUN 2024 DAN PERBANDINGAN DENGAN TAHUN 2023

RELATED PARTY TRANSACTIONS IN ASSETS FOR 2024 AND COMPARISON WITH 2023

Uraian Description	2024 (Rp-juta) 2024 (Rp-million)	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Bank Bank	**9.226**	38.048	0,03	0,15	(28.822)	(75,75)	▼
Deposito Berjangka Time Deposits	**1.874.957**	1.559.953	6,44	6,11	315.004	20,19	▲
Piutang Usaha Lancar Trade Receivables	**168.075**	144.493	0,58	0,57	23.582	16,32	▲
Piutang Subsidi Subsidy Receivables	**-**	109.479	-	0,43	(109.479)	(100,00)	▼

Uraian Description	2024 (Rp-juta) 2024 (Rp-million)	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Dana Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	**25.880**	25.880	0,09	0,10	0	0,00	-
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi **Total Assets from Related Parties**	**2.078.138**	**1.877.853**	**7,14**	**7,36**	**200.285**	**10,67**	▲
Total Aset **Total Assets**	**29.096.270**	**25.514.608**			**3.581.662**	**14,04**	▲

TRANSAKSI PIHAK BERELASI DALAM LIABILITAS TAHUN 2024 DAN PERBANDINGAN DENGAN TAHUN 2023

RELATED PARTY TRANSACTIONS IN LIABILITIES FOR 2024 AND COMPARISON WITH 2023

Uraian Description	2024 (Rp-juta) 2024 (Rp-million)	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Utang Subsidi Subsidy Payables	**36.893**	-	2,04	0,00	36.893	N/A	-
Utang Bank Bank Loans	**14.000**	15.000	0,77	0,92	(1.000)	(6,67)	▼
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	**50.893**	15.000	2,81	0,92	35.893	239,29	▲
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**1.811.179**	**1.624.423**			**186.756**	**11,50**	▲

TRANSAKSI PIHAK BERELASI DALAM PENDAPATAN TAHUN 2024 DAN PERBANDINGAN DENGAN TAHUN 2023

RELATED PARTY TRANSACTIONS IN REVENUE FOR 2024 AND COMPARISON WITH 2023

Uraian Description	2024 (Rp-juta) 2024 (Rp million)	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp million)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Percentage of Total Revenue		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal (Rp-juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	**765.201**	743.763	55,21	54,97	21.438	2,88	▲
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	**34.338**	64.180	2,48	4,74	(29.842)	(46,50)	▼
Total Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	**799.539**	807.943	57,69	59,71	(8.404)	(1,04)	▼
Total Pendapatan **Total Revenue**	**1.385.873**	**1.353.056**			**32.817**	**2,43**	▲

TRANSAKSI PIHAK BERELASI DALAM BEBAN POKOK PENDAPATAN TAHUN 2024 DAN PERBANDINGAN DENGAN TAHUN 2023

RELATED PARTY TRANSACTIONS IN COST OF REVENUE FOR 2024 AND COMPARISON WITH 2023

Uraian Description	2024 (Rp-juta) 2024 (Rp million)	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp million)	Persentase dari Beban Pokok Pendapatan Percentage of Cost of Revenue		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal (Rp-juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	**57.393**	49.019	4,93	4,38	8.374	17,08	▲
Total Beban Pokok Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Cost of Revenue from Related Parties	**57.39**	49.019	4,93	4,38	8.374	17,08	▲
Total Beban Pokok Pendapatan **Total Cost of Revenue**	**1.164.641**	**1.119.478**			**45.163**	**4,03**	▲

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi Afiliasi telah Melalui Prosedur yang Memadai untuk Memastikan bahwa Transaksi Afiliasi Dilaksanakan Sesuai dengan Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan pada 2024 telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan masing-masing transaksi dilakukan sesuai prinsip *arm's length principle*.

Statement from the Board of Directors Regarding Affiliate Transactions Conducted in Accordance with Applicable Business Practices

The Board of Directors confirms that all affiliate transactions conducted in 2024 underwent adequate procedures to ensure that each transaction was carried out in accordance with the arm's length principle.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur yang Memadai untuk Memastikan bahwa Transaksi Afiliasi Dilaksanakan Sesuai dengan Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Dewan Komisaris dan Komite Audit turut melakukan reviu untuk memverifikasi bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan standar bisnis yang umum dan mematuhi prinsip transaksi yang adil. Selanjutnya, laporan transaksi afiliasi Perseroan untuk tahun 2024 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk memastikan kewajaran dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Ensuring Affiliate Transactions Comply with Applicable Business Practices

The Board of Commissioners and the Audit Committee reviewed the transactions to verify that affiliate transactions were conducted in line with common business standards and adhered to the principles of fair transactions. Furthermore, the Corporation's affiliate transaction report for 2024 was audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to ensure fairness and compliance with applicable accounting standards in Indonesia.

Pemenuhan Peraturan Terkait

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi dengan pihak berelasi.

Regulatory Compliance

Throughout 2024, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan

Amendments to Laws and Regulations Affecting the Corporation

Informasi perubahan peraturan perundang-undangan disajikan sebagai berikut:

The following table presents information on regulatory amendments:

Peraturan Regulation	**Penjelasan** Description	**Pengaruh Terhadap Perseroan** Impact on the Corporation
Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 tentang Provinsi DKI Jakarta Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2024 on the Provincial of DKI Jakarta	Pasal 24 ayat 4 Kewenangan khusus dalam sub-bidang perkeretaapian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi kegiatan perencanaan, pengaturan, dan pengawasan perpotongan di atas dan di bawah jalur kereta api dan persinggungan bangunan dengan jalur kereta api di wilayah Provinsi DKI Jakarta dengan berkoordinasi kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan. Article 24 paragraph 4: Special authority in the railway sub-sector as referred to in paragraph (1) letter c includes planning, regulating, and supervising activities at intersections above and below railway lines and intersections of buildings with railway lines in DKI Jakarta Provincial area by coordinating with the minister who handles government affairs in the transportation sector.	Peraturan tersebut akan berpengaruh terhadap kerja sama antara MRT Jakarta dan PT KAI (Persero) terkait PT MIT Jakarta (Perseroda) yang akan mengintegrasikan transportasi perkeretaapian dan *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah Jabodetabek. Peraturan ini mengatur beberapa hal yang perlu dijadikan perhatian unit kerja sekalian yaitu terkait kewenangan khusus sub-bidang transportasi, penerusan pinjaman dan hibah, pengelolaan barang milik daerah, dan kerja sama wajib antar daerah berbatasan. This regulation will impact the collaboration between MRT Jakarta and PT KAI (Persero) regarding PT MIT Jakarta (Perseroda), which will integrate railway transportation and Transit-Oriented Development (TOD) in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). The regulation outlines key areas for the Corporation to consider, including special authority in the transportation sub-sector, continuation of loans and grants, management of regional assets, and mandatory inter-regional cooperation.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 21 of 2024 on Amendments to Government Regulation No. 25 of 2020 on Public Housing Savings (Tapera).	Pasal 1 ayat 11 Peserta Tapera, yang selanjutnya disebut Peserta adalah setiap warga negara Indonesia dan warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia paling singkat 6 bulan yang telah membayar Simpanan. Article 1, Paragraph 11: Tapera participants are Indonesian citizens and foreign nationals holding a visa to work in Indonesia for at least six months who have paid contributions.	Besaran Simpanan Peserta akan menjadi beban Perseroan yang akan memengaruhi keuangan karena Perseroan menanggung 0,50% dari gaji. The participant contribution will be a financial expense for the Corporation, as it must cover 0.50% of employees' salaries.
Peraturan Menteri Keuangan No. 14 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penyaluran Hibah kepada Daerah Minister of Finance Regulation No. 14 of 2024 on Procedures for Grant Distribution to Regions	Keseluruhan peraturan. Entire regulation.	Peraturan ini menetapkan tata cara penyaluran hibah dari Pemerintah Pusat kepada daerah, khusus untuk Perseroan, Peraturan ini juga mengatur secara teknis terkait penyaluran Hibah Luar Negeri. This regulation governs the procedures for distributing grants from the Central Government to regions. Specifically for the Corporation, it also provides technical guidelines for the distribution of foreign grants.

Peraturan Regulation	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Corporation
Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) Regional Regulation No. 11 of 2024 on Amendments to Regional Regulation No. 9 of 2018 on MRT Jakarta (Regional Corporation)	Perubahan pada Pasal 1 ayat (6) terkait definisi Mass Rapid Transit, Pasal 3 terkait ruang lingkup pekerjaan, Pasal 6 dan Pasal 7 untuk *updating* modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan PT MRT Jakarta (Perseroda). Amendments include Article 1, Paragraph 6 regarding the definition of Mass Rapid Transit, Article 3 regarding the scope of work, and Articles 6 and 7 for updating the authorized capital, paid-up capital, and issued capital of PT MRT Jakarta (Perseroda).	Perubahan ini berpengaruh pada: • Peningkatan modal dalam rangka penyelesaian pembangunan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A, Fase 2B, dan dimulainya pembangunan Timur-Barat Fase 1 Tahap 1; • Perluasan lingkup dan wilayah kegiatan, guna mendukung pelaksanaan pembangunan Timur-Barat Fase 1 Tahap 1 yang lintas provinsi, dan rencana pengembangan modal transportasi berbasis massal lainnya (fase-fase selanjutnya); • Pembentukan kelembagaan pengintegrasian transportasi, khususnya perkeretaapian perkotaan, di Jakarta, yang didahului dengan menempatkan LRT Jakarta ke dalam grup usaha MRT Jakarta; dan • Penguatan pengembangan usaha lainnya guna keberlanjutan Perseroan. The changes impact: • Capital increase to support the completion of MRT Jakarta North-South Line Phase 2A and Phase 2B and the commencement of East-West Phase 1 Stage 1 construction; • Expansion of operational scope and area to support East-West Phase 1 Stage 1, which crosses provincial borders, and future phases of mass transportation development; • Establishment of an institutional framework for urban railway integration in Jakarta, starting with incorporating LRT Jakarta into MRT Jakarta's business group; and • Strengthening business development for the Corporation's sustainability.
Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur No. 53 Tahun 2017 tentang Penugasan kepada Perseroan Terbatas MRT Jakarta untuk Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Mass Rapid Transit Governor of Jakarta Regulation No. 12 of 2024 on the Second Amendment to Governor Regulation No. 53 of 2017 on Assignments to MRT Jakarta for Infrastructure and Rolling Stock Operations	1. Dalam hal pengadaaan lahan untuk pembangunan Prasarana MRT Jakarta yang dimiliki/dikuasai oleh kementerian/ lembaga tidak dapat dipindahtangankan kepemilikannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, PT MRT Jakarta (Perseroda) dapat melaksanakan penyediaan lahan melalui perjanjian kerja sama pemanfaatan dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik; dan 2. Perjanjian kerja sama pemanfaatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta (Perseroda). 1. If land owned or controlled by ministries/ agencies cannot be transferred for MRT Jakarta's infrastructure development as per regulations, PT MRT Jakarta (Perseroda) may provide land through a cooperation agreement based on good corporate governance; and 2. Such cooperation agreements require prior approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT MRT Jakarta (Perseroda).	Peraturan ini menambahkan 1 pasal baru dalam Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2017 yaitu Ps. 7A yang mengatur terkait penyediaan lahan secara B2B dalam pengadaan lahan untuk pembangunan Prasarana MRT tidak dapat dipindahtangankan kepemilikannya. This regulation introduces a new Article 7A in Governor Regulation No. 53 of 2017, governing Business-to-Business (B2B) land procurement when land ownership cannot be transferred.

Peraturan Regulation	**Penjelasan** Description	**Pengaruh Terhadap Perseroan** Impact on the Corporation
Keputusan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah No. 157 Tahun 2024 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berkelanjutan Head of the Government Goods/Services Procurement Policy Institute (LKPP) Decree No. 157 of 2024 on Guidelines for Sustainable Government Procurement	Keseluruhan peraturan. Entire regulation.	Pada dasarnya peraturan ini hanya dijadikan pedoman oleh Perseroan khususnya mengenai Pengadaan Berkelanjutan. Pengadaan Berkelanjutan adalah pengadaan barang/jasa yang bertujuan untuk mencapai nilai manfaat yang menguntungkan secara ekonomis tidak hanya untuk Kementerian/Lembaga/ Perangkat Daerah sebagai penggunanya tetapi juga untuk masyarakat, serta signifikan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial dalam keseluruhan siklus penggunaannya. This regulation serves as a guideline for the Corporation, particularly regarding Sustainable Procurement, which aims to deliver economic benefits not only to Ministries/Agencies/Local Governments as users but also to society while significantly reducing negative environmental and social impacts throughout the product lifecycle.
Peraturan Menteri Keuangan No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Minister of Finance Regulation No. 131 of 2024 on Value-Added Tax (VAT) Treatment for the Import and Supply of Taxable Goods and Services, and the Use of Intangible Taxable Goods and Services from Outside the Customs Area	Keseluruhan peraturan. Entire regulation.	Kenaikan tarif PPN akan memengaruhi keuangan Perseroan. The VAT rate increase will impact the Corporation's financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Corporation

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, MRT Jakarta masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments, and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:
- Amendments to PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended, which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, MRT Jakarta is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity



Mitra binaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta melalui program Jakpreneur, pada event MRT Jakarta
Assisted Partners of the Department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises (PPKUKM) of DKI Jakarta Province through Jakpreneur program, at MRT Jakarta's event

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam menjalankan bisnisnya, MRT Jakarta menghadapi beragam risiko yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usahanya. Namun, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien. Dengan demikian, Perseroan akan mampu mengelola risikonya dengan baik dan mengurangi dampak terhadap kelangsungan usaha.

Factors Potentially Affecting Business Continuity

In its operations, MRT Jakarta faces various risks that may impact its business continuity. However, the Corporation implements an effective and efficient risk management system, enabling it to manage risks well and mitigate their effects on business continuity.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan secara umum, antara lain:

1. Ketegangan geopolitik yang disebabkan oleh perang antara Rusia vs NATO, serta Tiongkok vs US;
2. Perkembangan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) yang berpotensi menghilangkan pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, sehingga memengaruhi tenaga kerja dan kesejahteraan;
3. Pengelolaan aset yang dimiliki oleh MRT Jakarta;
4. Keterlambatan perolehan mitra bisnis;
5. Keselamatan penumpang; dan
6. Keterlambatan penyelesaian proyek Lin Utara-Selatan Fase 2.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

MRT Jakarta berpandangan bahwa terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri transportasi. Perseroan melakukan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) sebagai alat untuk menentukan posisi Perseroan melalui pendekatan analisis faktor internal, yaitu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam Perseroan serta analisis faktor eksternal, yaitu dengan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Dalam menyikapi perubahan konteks eksternal secara berkala atau periode triwulanan dilakukan pembahasan risiko-risiko yang ada. Dalam menyikapi perubahan konteks eksternal maka secara berkala dilakukan pembahasan risiko-risiko yang sifatnya strategis di rapat Komite GRC Terintegrasi.

Asumsi yang Digunakan Manajemen untuk Melakukan Asesmen

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha adalah:

1. Kinerja keuangan;
2. Likuiditas;
3. Solvabilitas;
4. Masalah internal;
5. Perkara hukum; dan
6. Kondisi makro ekonomi, seperti inflasi dan tingkat suku bunga.

The main risks faced by the Corporation include:

1. Geopolitical tensions arising from the Russia-NATO conflict and China-US rivalry;
2. Technological advancements such as Artificial Intelligence (AI), which may replace human labor, impacting the workforce and welfare;
3. Management of MRT Jakarta's assets;
4. Delays in securing business partners;
5. Passenger safety; and
6. Delays in the completion of North-South Line Phase 2 projects.

Management's Assessment of Factors Potentially Affecting the Corporation's Business Continuity

MRT Jakarta believes that certain factors may significantly impact its business continuity in the transportation industry. The Corporation conducts a Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis to assess its position by examining internal factors (identifying strengths and weaknesses) and external factors (identifying opportunities and threats that could affect business continuity). To address changes in the external environment, the Corporation reviews existing risks on a regular or quarterly basis. In responding to changes in external contexts, the integrated GRC committee meeting periodically discuss strategic risks.

Assumptions Used by Management for Assessment

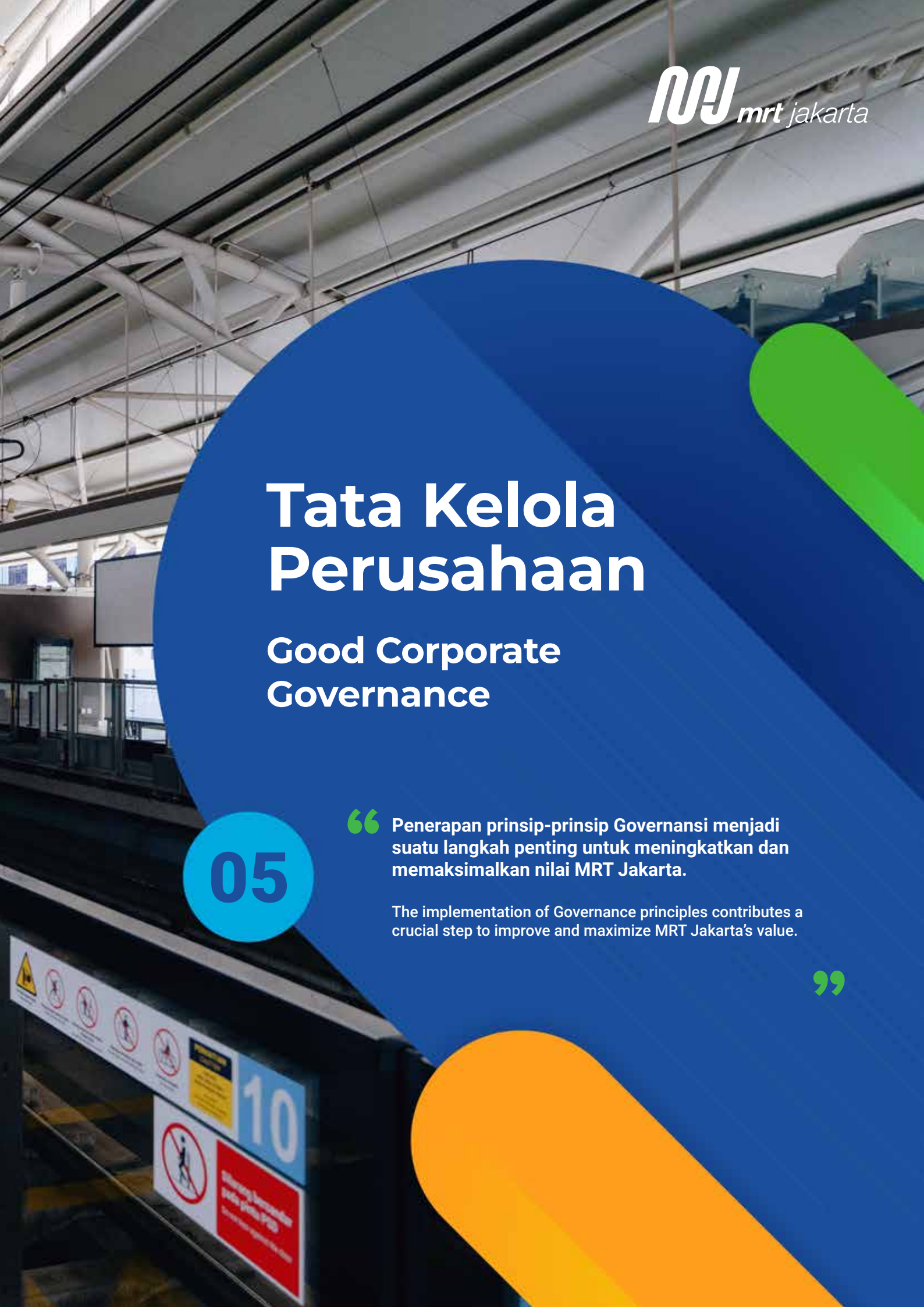
Several factors considered by management when assessing business continuity include:

1. Financial performance;
2. Liquidity;
3. Solvency;
4. Internal issues;
5. Legal matters; and
6. Macroeconomic conditions, such as inflation and interest rates.



Pelanggan MRT Jakarta tembus 111.534 per hari
MRT Jakarta's customers reach 111,534 per day


0518
BUNDABERG HL



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

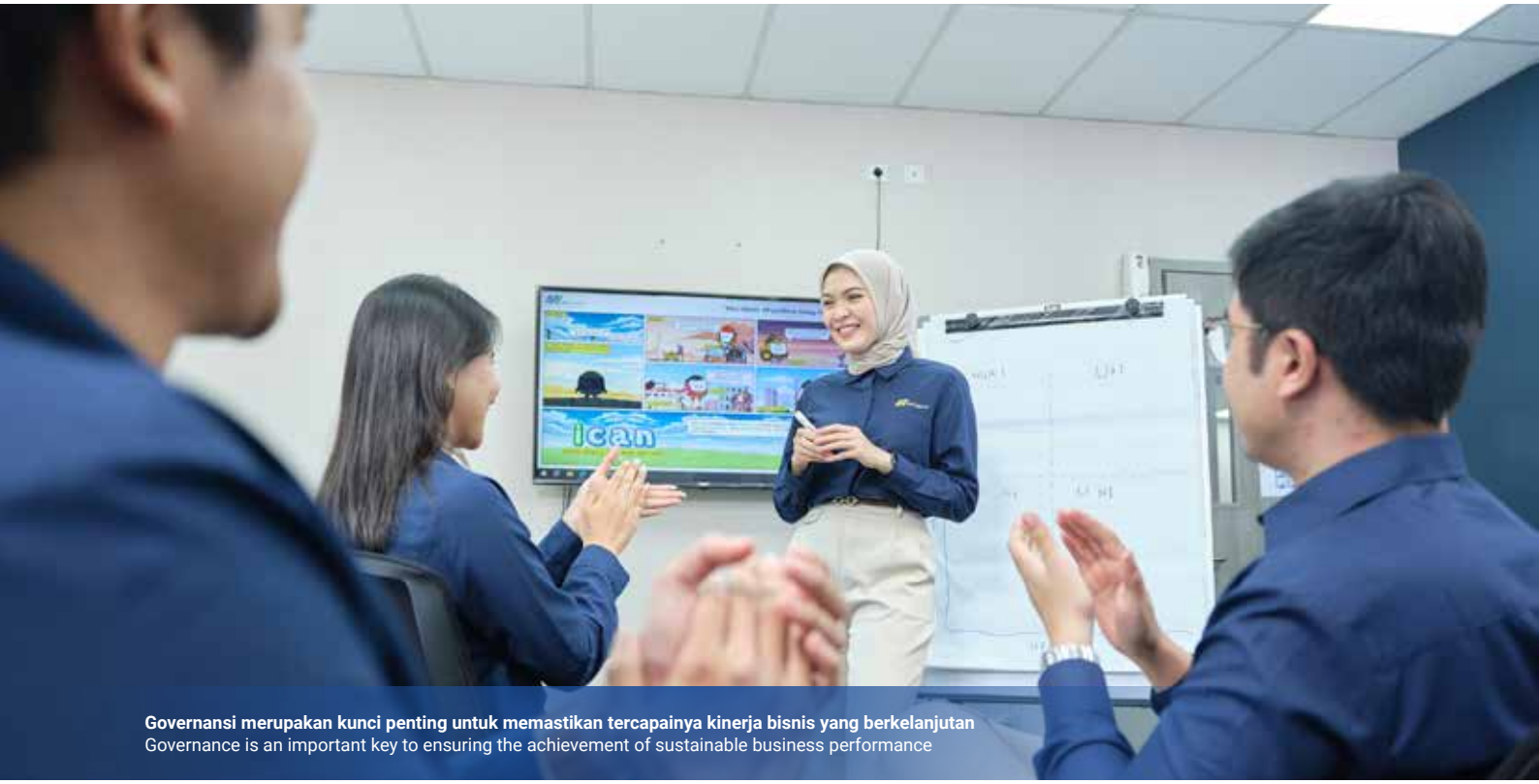
05

Penerapan prinsip-prinsip Governansi menjadi suatu langkah penting untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai MRT Jakarta.

The implementation of Governance principles contributes a crucial step to improve and maximize MRT Jakarta's value.

Perkembangan Penerapan Governansi Korporasi (Tata Kelola Perusahaan)

Developments in the Implementation of Corporate Governance



Governansi merupakan kunci penting untuk memastikan tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan
Governance is an important key to ensuring the achievement of sustainable business performance

MRT Jakarta memahami bahwa di tengah situasi perkembangan industri yang dinamis, prinsip-prinsip Governansi Korporasi merupakan hal yang secara mendasar penting untuk diimplementasikan. Penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporasi akan menghadirkan timbal balik positif bagi pencapaian pengembangan usaha jangka panjang, melalui hubungan harmonis bersama pihak internal dan eksternal Perseroan. Lebih dari itu, penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporasi merupakan upaya terus-menerus dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

MRT Jakarta understands that in the midst of a dynamic industrial development situation, the principles of Corporate Governance are fundamentally important to be implemented. Implementing the principles of Corporate Governance will bring positive feedback for achieving long-term business development, through harmonious relationships with internal and external parties of the Corporation. Moreover, the implementation of Corporate Governance principles is a continuous effort in order to increase the Corporation's value for shareholders and stakeholders.

Dasar Penerapan Governansi Korporasi

Dalam menerapkan dan mengembangkan prinsip Governansi Korporasi (Tata Kelola Perusahaan), Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

Basis for Corporate Governance Implementation

In implementing and developing the principles of Corporate Governance, the Corporation refers to several laws and regulations, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 2007 on Railways;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;

3. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
4. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Peseroda);
5. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroda);
6. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 53 Tahun 2017 tentang Penugasan kepada Perseroan Terbatas MRT Jakarta untuk Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Mass Rapid Transit;
7. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan;
8. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
9. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 29 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 53 Tahun 2017 tentang Penugasan kepada Perseroan Terbatas PT MRT Jakarta untuk Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Mass Rapid Transit;
10. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 53 Tahun 2017 tentang Penugasan kepada perseroan Terbatas PT MRT Jakarta untuk Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Mass Rapid Transit;
11. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
12. Akta Pendirian PT Mass Rapid Transit Jakarta, Akta notaris Sutjipto, S.H., No. 140 tanggal 17 juni 2008, yang telah disahkan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan Terbatas MRT Jakarta;
13. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MRT Jakarta (Perseroda), Akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., S.H., No. 56 tanggal 25 Maret 2024, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0019303.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda;

3. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regionally Owned Enterprises;
4. DKI Jakarta Provincial Regulation No. 9 of 2018 on MRT Jakarta Limited Liability Corporation (Regional Corporation);
5. DKI Jakarta Provincial Regulation No. 11 of 2024 on Amendments to DKI Jakarta Provincial Regulation No. 9 of 2018 on MRT Jakarta Limited Liability Corporation (Regional Corporation);
6. DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No 53 of 2017 on Assignment to MRT Jakarta Limited Liability Company for the Implementation of Mass Rapid Transit Infrastructure and Facilities;
7. DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 5 of 2018 on Procedures for Appointing and Dismissing Board of Directors of Regional Owned Enterprises and Joint Venture Companies;
8. DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 50 of 2018 on Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Supervisory Board and Members of the Board of Commissioners of Regionally Owned Enterprises;
9. DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 29 of 2020 on Amendments to DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 53 of 2017 on Assignment to PT MRT Jakarta Limited Liability Company for the Implementation of Mass Rapid Transit Infrastructure and Facilities;
10. DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 12 of 2024 on the Second Amendment to DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 53 of 2017 on Assignment to PT MRT Jakarta Limited Liability Company for the Implementation of Mass Rapid Transit Infrastructure and Facilities;
11. DKI Jakarta Provincial Governor Decree No. 96 of 2004 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally Owned Enterprises within the Special Capital Region Government of Jakarta;
12. Deed of Establishment of PT Mass Rapid Transit Jakarta, notarial Deed made before Sutjipto, S.H., No. 140, dated June 17, 2008, which was ratified in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-36355. AH.01.01 Tahun 2008 dated June 27, 2008 on Legalization of Legal Entity of MRT Jakarta Limited Liability Company;
13. Deed of Meeting Decisions of PT MRT Jakarta (Perseroda), notarial Deed made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 dated March 25, 2024, which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0019303. AH.01.02 Tahun 2024 dated March 26, 2024 on Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda);

14. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MRT Jakarta (Perseroda), Akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., S.H., No. 02 tanggal 04 November 2024, yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0275112 tanggal 12 November 2024 tentang Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda;
15. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta No. 001 Tahun 2023/No.006 Tahun 2023 tentang Pedoman *Governance*, *Risk and Compliance* (GRC) Terintergrasi di Lingkungan PT MRT Jakarta;
16. Keputusan Direksi No. 004 Tahun 2020 tentang Hierarki Norma Perseroan PT MRT Jakarta;
17. Peraturan Direksi No. 027 Tahun 2023 tentang Panduan Penyusunan Peraturan Internal di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda);
18. Peraturan Direksi No. 004 Tahun 2024 tentang Pedoman Pengambilan Keputusan Di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda); dan
19. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2021.

Tujuan Penerapan Governansi Korporasi

Tujuan penerapan Governansi Korporasi di MRT Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan dan melindungi nilai Perseroan dalam bentuk peningkatan kinerja (*high performance),* memastikan tercapainya tujuan korporasi, serta citra Perseroan yang baik;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *stakeholders*;
4. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efektif dan efisien;
5. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perseroan dan karyawan dalam menjalankan bisnis Perseroan;
6. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perseroan;
7. Meningkatkan kontribusi BUMD dalam melaksanakan pembangunan daerah dan perekonomian nasional;
8. Meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan

14. Deed of Meeting Decisions of PT MRT Jakarta (Perseroda), notarial Deed made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 02 dated November 04, 2024, which was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0275112 dated November 12, 2024 on Receipt of Notification of Company Data of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda;
15. Joint Decision of Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta No. 001 of 2023/No. 006 of 2023 on Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) Guidelines within PT MRT Jakarta;
16. Board of Directors' Decision No. 004 of 2020 on the Hierarchy of Corporation Norms of PT MRT Jakarta;
17. Board of Directors' Regulation No. 027 of 2023 on Guidelines for the Preparation of Internal Regulations within PT MRT Jakarta (Perseroda);
18. Board of Directors' Regulation No. 004 of 2024 on Guidelines for Decision Making within PT MRT Jakarta (Perseroda); and
19. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance by the National Committee for Governance Policy in 2021.

Objectives of Corporate Governance Implementation

The objectives of implementing Corporate Governance at MRT Jakarta are as follows:

1. Maximizing and protecting the Corporation value in the form of high performance, ensuring achievement of corporate goals and the Corporation's good image;
2. Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Corporation as well as empowering the functions and increasing the independence of the Corporation's organs;
3. Encouraging the Corporation's organs in making decisions and carrying out actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the Corporation's social responsibility to stakeholders;
4. Encouraging more effective and efficient management of the Corporation's resources and risks;
5. Reducing potential conflicts of interest of the Corporation's organs and employees in conducting the Corporation's business;
6. Creating a conducive business environment to achieve the Corporation's objectives;
7. Increasing BUMD's contribution in carrying out regional development and national economy;
8. Improving business climate that is conducive to the national investment development; and

9. Meningkatkan pelaksanaan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk mencapai bisnis berkelanjutan.

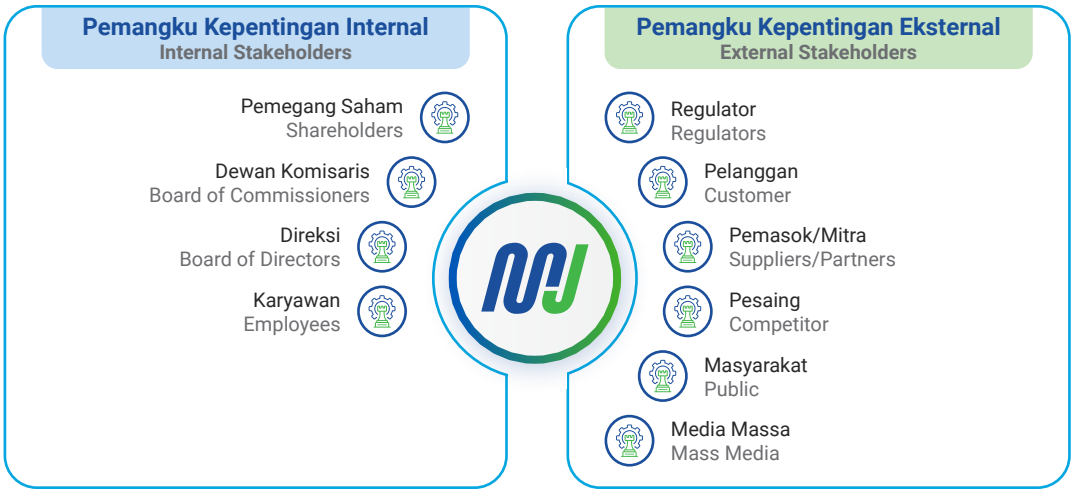
Governansi Korporasi dan Pemenuhan Aspirasi Pemangku Kepentingan

Salah satu hal fundamental dari aspek keberlanjutan adalah Governansi Korporasi yang dapat memberikan dampak positif pada praktik pengelolaan operasi yang adil. MRT Jakarta yakin dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip Governansi Korporasi, sehingga mampu memenuhi aspirasi pemangku kepentingan. Perseroan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam kelompok pemangku kepentingan utama, yakni:

9. Improving the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) to achieve sustainable business.

Corporate Governance and Fulfillment of Stakeholders Aspiration

One fundamental sustainability aspect is that Corporate Governance can have a positive impact on fair operation management practices. MRT Jakarta believes that it can strengthen business management according to the principles of Corporate Governance, and thus, fulfiling stakeholders' aspirations. The Corporation has identified various stakeholders and categorized them into key stakeholder groups, as follows:

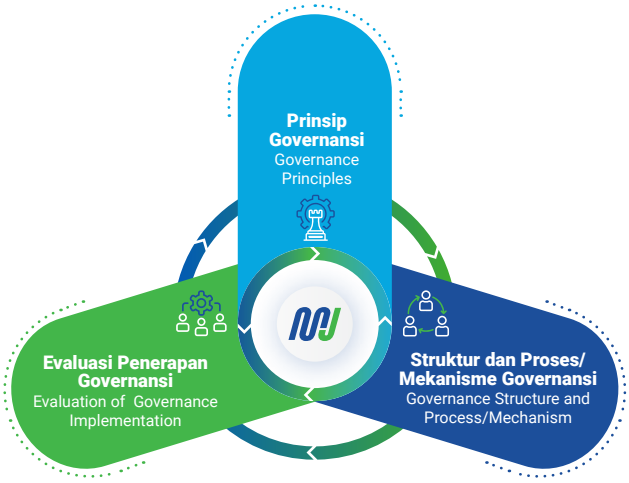


Kerangka Governansi Korporasi

Dalam penerapan dan penegakan Governansi Korporasi di MRT Jakarta, diperlukan kerangka konseptual yang mengintegrasikan seluruh elemen Governansi Korporasi yang mencakup fondasi awal, hingga tujuan akhir yang akan dicapai.

Corporate Governance Framework

In implementing and enforcing Corporate Governance at MRT Jakarta, a conceptual framework is needed that integrates all elements of Corporate Governance, covering from the initial foundation to the final goal to be achieved.



Kerangka penerapan Governansi Korporasi yang ada di MRT Jakarta secara umum terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

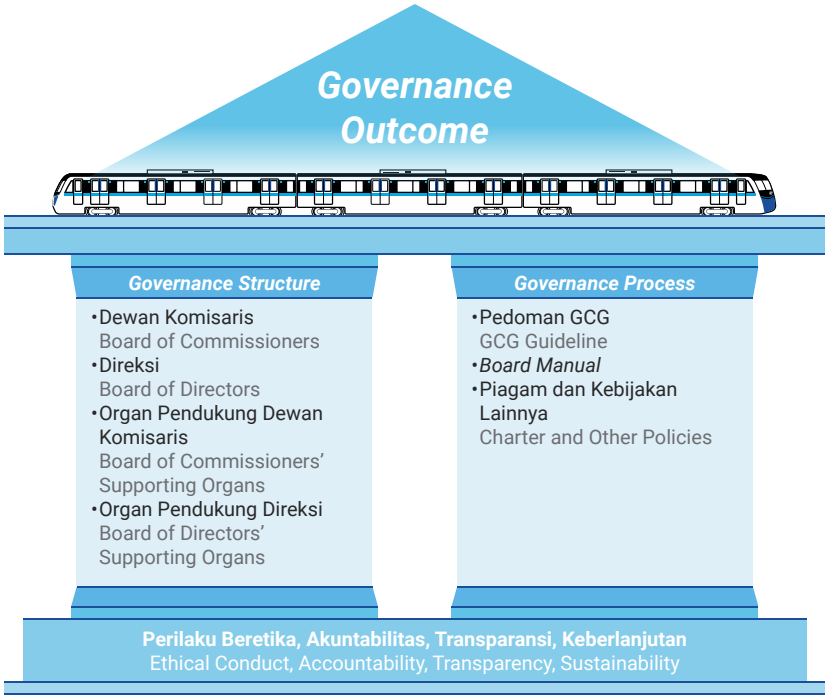
1. *Governance Structure*/Struktur Governansi yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung;
2. *Governance Process*/Proses atau Mekanisme Governansi Proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola; dan
3. *Governance Outcome*/Hasil atau Keluaran Governansi Hasil dari penerapan tata kelola.

Hubungan antara ketiga aspek tersebut diterjemahkan ke dalam kerangka Governansi Korporasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

The framework for implementing Corporate Governance at MRT Jakarta is generally divided into 3 parts, as follows:

1. Governance Structure, consisting of main organs and supporting organs;
2. Governance Process, a governance process or mechanism of the governance organs; and
3. Governance Outcome, the governance result or output from implementing governance.

The relationship among these three aspects is translated into the Corporate Governance framework, as seen in the chart below.



Sebagai landasan dari penerapan tata kelola perusahaan di MRT Jakarta adalah visi, misi, dan nilai budaya Perseroan, kode etik dan rencana kerja Perseroan (Rencana Kerja dan Anggaran dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan), sedangkan sebagai fondasi adalah prinsip Governansi Korporasi yang terdiri dari Empat Pilar Governansi Korporat yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

The basis for implementing corporate governance at MRT Jakarta are the vision, mission, and corporate culture values, code of conduct and Corporation work plans (Work Plan and Budget and Corporation Long-Term Plan), while the foundations are the principles of Corporate Governance, which consist of Four Pillars of Corporate Governance: Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip Governansi Korporasi

MRT Jakarta berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip governansi sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penerapan governansi MRT Jakarta mengacu ke Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan

Principles of Corporate Governance

MRT Jakarta is fully committed to implementing governance principles as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders and stakeholders, both short- and long-term. The implementation of MRT Jakarta's governance refers to the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), issued by the National Committee

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021. Adapun prinsip-prinsip governansi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Perilaku Beretika**
   Dalam melaksanakan kegiatan, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

   Perkembangan Penerapan di Lingkup MRT Jakarta
   Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders*.

2. **Akuntabilitas**
   Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

   Perkembangan Penerapan di Lingkup MRT Jakarta

   Perseroan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran Perseroan berdasarkan ukuran-ukuran yang dispekati dan konsisten dengan nilai Perseroan (*corporate value*), sasaran dan strategi Perseroan serta memiliki sistem *reward and punishment*. Pada tahun 2024, Perseroan melampaui target capaian KPI sebesar 102,20%.

3. **Transparansi**
   Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. MRT Jakarta mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

on Governance Policy (KNKG) in 2021. The principles of the Corporation's governance are as follows:

1. **Ethical Conduct**
   In carrying out its activities, the Corporation prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfils commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The Corporation is managed independently so that each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

   Development of the Implementation in MRT Jakarta's Scope
   All material and relevant information about the Corporation such as the 2023 Annual Report and Sustainability Report was submitted in a timely, adequate, clear, accurate, comparable manner, and easily accessible by stakeholders.

2. **Accountability**
   The Corporation can be accountable for its performance transparently and fairly. As such, the Corporation must be managed correctly, measurably, and in line with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

   Development of the Implementation in MRT Jakarta's Scope
   The Corporation formulates performance measures of all levels of the Corporation based on established measurements and consistent with the Corporation's value (corporate value), goals and strategies as well as has a reward and punishment system. In 2024, the Corporation exceeded its KPI achievement target by 102.20%.

3. **Transparency**
   To maintain objectivity in running a business, the Corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. MRT Jakarta takes the initiative to disclose issues required by laws and regulations and matters vital for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Perkembangan Penerapan di Lingkup MRT Jakarta

Perseroan berkomitmen menjaga keterbukaan informasi publik melalui pengelolaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumen (PPID) dan menyediakan informasi serta dokumen-dokumen terkait Perseroan tersedia di situs resmi Perseroan, termasuk informasi perkembangan proyek dan operasi kereta MRT Jakarta. Perseroan juga secara rutin dan berkala menyampaikan laporan manajemen secara rinci kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

4. **Keberlanjutan**
   Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

   Perkembangan Penerapan di Lingkup MRT Jakarta

   Perseroan berkomitmen mendukung Target Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2024 dengan menjalankan rencana aksi tahunan atas Peta Jalan Keberlanjutan 2022-2030. Rencana aksi ini merupakan langkah konkret yang ditetapkan sebagai KPI korporasi.

Penjelasan tentang struktur PUGKI 2021 mencakup Prinsip, Rekomendasi, dan Panduan, dapat dilihat pada bagian belakang dalam bab ini.

Struktur Governansi Korporasi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan Governansi Korporasi, MRT Jakarta telah melengkapi struktur tata kelola dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran pelaksanaan Governansi Korporasi di Perseroan. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Development of the Implementation within MRT Jakarta's Scope

The Corporation is committed to maintaining transparency of public information through having Information and Document Management Officer (PPID) and providing information and documents related to the Corporation that is available on the Corporation's official website, including information on project developments and MRT Jakarta train operations. The Corporation also routinely and periodically submits detailed management reports to Shareholders and other relevant stakeholders.

4. **Sustainability**
   The Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards the community and the environment to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in consistence with business interests and the sustainable development agenda.

   Development of the Implementation within MRT Jakarta's Scope

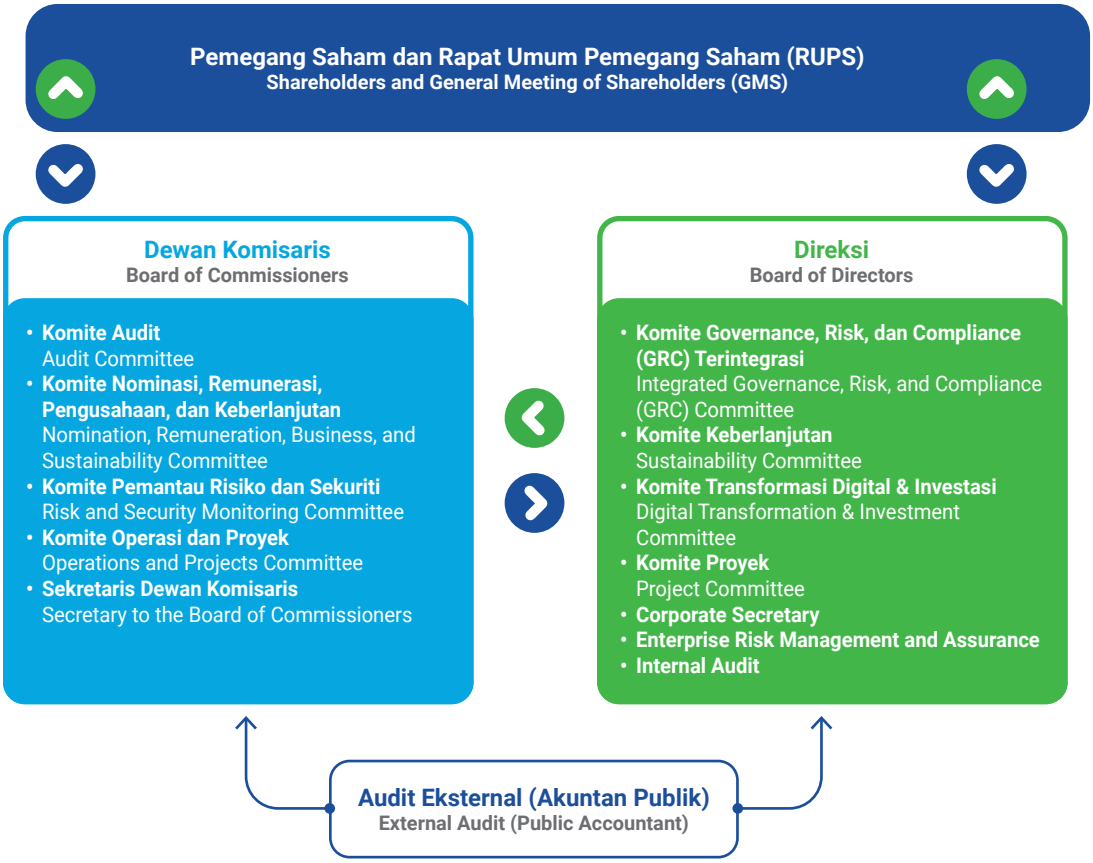
   The Corporation is committed to supporting the Sustainable Development Goals in 2024 by implementing an annual action plan on the 2022-2030 Sustainability Roadmap. This action plan is a concrete step set as a corporate KPI.

An explanation of the structure of PUGKI 2021 that includes Principles, Recommendations, and Guidelines can be seen at the end of this chapter.

Corporate Governance Structure

To support effective implementation of Corporate Governance, MRT Jakarta has completed the governance structure by forming supporting elements that have duties, responsibilities, and authorities individually and collectively, and play an important role in the smooth implementation of Corporate Governance in the Corporation. The Corporate Governance Structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which states that the Corporation's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Struktur Perangkat Tata Kelola
Structure of Governance Tools



Proses atau Mekanisme Governansi Korporasi

Proses atau Mekanisme Governansi Korporasi adalah mekanisme yang dilakukan oleh organ Perseroan dan jajaran di bawahnya dalam menjalankan fungsi dan tugasnya mewujudkan komitmen pencapaian kinerja yang terbaik dan mewujudkan struktur governansi yang sesuai dengan prinsip governansi.

Dalam mendukung penerapan Governansi Korporasi, MRT Jakarta telah memiliki *Governance Soft Structure* yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, agar senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip Governansi Korporasi. Perseroan telah menetapkan hierarki peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam *Corporate Governance Policy*.

Corporate Governance Process or Mechanism

Corporate Governance Process or Mechanism is a mechanism carried out by the Corporation's organs and its subordinates in executing their functions and duties to realize a commitment in achieving the best performance and realizing a governance structure in line with governance principles.

In supporting the implementation of Corporate Governance, MRT Jakarta has a Governance Soft Structure that serves as a guide for all work units in carrying out the Corporation's operational activities, so that they are always based on the principles of Corporate Governance. The Corporation has established a hierarchy of regulations and policies set in the Corporate Governance Policy.

No	Kebijakan Policy	Dasar Penetapan Legal Basis
1	Anggaran Dasar Perseroan Corporation's Articles of Association	Akta Pendirian PT Mass Rapid Transit Jakarta, Sutjipto, S.H., No. 140 tanggal 17 Juni 2008, yang telah disahkan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan Terbatas MRT Jakarta terakhir diperbaharui melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MRT Jakarta (Perseroda), Akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 04 tanggal 02 Agustus 2024 yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0179074 Tahun 2024 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda. Deed of Establishment of PT Mass Rapid Transit Jakarta, made before Sutjipto, S.H., No. 140 dated June 17, 2008, which has been approved under the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 dated June 27, 2008 on the Ratification of Legal Entity of MRT Jakarta Limited Liability Company, as lastly updated under the Deed of Meeting Resolution of PT MRT Jakarta (Perseroda), notarial Deed made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 04 dated August 02, 2024, of which the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0179074 Tahun 2024 on Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda.
2	Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan) Corporate Governance Guidelines	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 011 Tahun 2024 dan No. 054 Tahun 2024 Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 011 of 2024 dan No. 054 of 2024
3	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 010 of 2024 dan No. 053 of 2024
4	Pedoman *Governance*, *Risk*, dan *Compliance* (GRC) Terintegrasi Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) Guidelines	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 001 Tahun 2023 dan No. 006 Tahun 2023 Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 001 of 2023 dan No. 006 of 2023
5	Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Code of Conduct	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 009 Tahun 2023 dan No. 062 Tahun 2023 Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 009 of 2023 dan No. 062 of 2023
6	Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest)* Conflict of Interest Guidelines	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2023 dan No. 063 Tahun 2023 Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 010 of 2023 and No. 063 of 2023
7	Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 30 November 2022 Established by the President Director and President Commissioner on November 30, 2022
8	Pedoman Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guidelines	Peraturan Direksi No. 023-1 Tahun 2021 Board of Directors Regulation No. 023-1 of 2021
9	Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	Peraturan Direksi No. 002 Tahun 2023 Board of Directors Regulation No. 002 of 2023
10	Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Guidelines for Managing State Officials' Wealth Reports (LHKPN)	Peraturan Direksi No. 012 Tahun 2024 Board of Directors Regulation No. 012 of 2024
11	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Peraturan Direksi No. 016 Tahun 2024 Board of Directors Regulation No. 016 of 2024
12	Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Whistleblowing System Guidelines	Peraturan Direksi No. 025 Tahun 2023 Board of Directors Regulation No. 025 of 2023

No	Kebijakan Policy	Dasar Penetapan Legal Basis
13	Pedoman Pengambilan Keputusan Decision Making Guidelines	Peraturan Direksi No. 004 Tahun 2024 Board of Directors Regulation No. 004 of 2024
14	Manual Perubahan Sistem Manajemen Terintegrasi (Keselamatan Perkeretaapian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Mutu, Lingkungan dan Pengamanan) Integrated Management System Change Manual (Railway Safety, Occupational Safety and Health, Quality, Environment and Security)	Peraturan Direksi No. 027 Tahun 2021 Board of Directors Regulation No. 027 of 2021
15	Implementasi Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Implementation of Anti-Bribery Management System Guidelines	Peraturan Direksi No. 035 Tahun 2023 Board of Directors Regulation No. 035 of 2023
16	Pedoman Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Guidelines for Corporation Relations with Subsidiaries and/or Joint Venture Companies	Peraturan Direksi No. 018 Tahun 2021 Board of Directors Regulation No. 018 of 2021
17	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 001 Tahun 2024 Board of Commissioners Decision No. 001 of 2024
18	Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2024 Board of Commissioners Decision No. 002 of 2024
19	Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Risk and Security Monitoring Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2024 Board of Commissioners Decision No. 003 of 2024
20	Piagam Komite Operasi & Proyek Operations and Projects Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2024 Board of Commissioners Decision No. 004 of 2024
21	Pedoman Umum Audit Internal Internal Audit General Guidelines	Peraturan Direksi No. 038 Tahun 2023 Board of Directors Regulation No. 038 of 2023
22	Pedoman Kebijakan Pengelolaan Strategi Perusahaan Corporate Strategy Management Policy Guidelines	Peraturan Direksi No 007 Tahun 2022 Board of Directors Regulation No 007 of 2022
23	Pedoman *Business Continuous Management System* Business Continuous Management System Guidelines	Peraturan Direksi No. 001 Tahun 2024 Board of Directors Regulation No. 001 of 2024
24	Pedoman Sistem Pengelolaan Kinerja Individu Individual Performance Management System Guidelines	Peraturan Direksi No. 025-1 Tahun 2021 Board of Directors Regulation No. 025-1 of 2021
25	Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan Compliance Management System Guidelines	Peraturan Direksi No. 032 Tahun 2023 Board of Directors Regulation No. 032 of 2023
26	Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi Information Technology Management Guidelines	Peraturan Direksi No. 060 Tahun 2023 Board of Directors Regulation No. 060 of 2023
27	Pedoman Sistem Manajemen Aset Asset Management System Guidelines	Peraturan Direksi No. 009 Tahun 2024 Board of Directors Regulation No. 009 of 2024
28	Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System Guidelines	Peraturan Direksi No. 005 Tahun 2022 Board of Directors Regulation No. 005 of 2022
29	Pedoman Keterbukaan Informasi Publik Public Information Disclosure Guidelines	Peraturan Direksi No. 002 Tahun 2024 Board of Directors Regulation No. 002 of 2024

Perseroan juga memiliki beberapa sertifikasi antara lain:

1. ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
2. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu;
3. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
4. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
5. ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
6. ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan;
7. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP 50 Tahun 2012);
8. Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (Permenhub 69/2018);
9. Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (Permen ESDM 10/2021);
10. Sistem Manajemen Pengamanan (Perpol 7/2019);
11. Sistem Manajemen Energi (ISO 50001:2018);
12. Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasok (ISO 28001:2009); dan
13. Sistem Manajemen Proyek (ISO 21500).

Hasil Penerapan Governansi Korporasi

Hasil dari Penerapan Governansi Korporasi tercermin dari berbagai pencapaian yang berhasil diraih Perseroan khususnya pada aspek pengelolaan organisasi dan operasi yang adil, serta perwujudan etika bisnis, antara lain:

1. 3 penghargaan terkait penerapan GRC;
2. 100,00% kepatuhan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
3. Hasil penilaian CGPI tahun 2024 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), MRT Jakarta mendapatkan peringkat "*Trusted Company*" atau perusahaan terpercaya dengan skor 84,85;
4. Hasil asesmen GCG tahun 2024 yang dilakukan oleh BPKP memperoleh skor 91,07;
5. Hasil asesmen skor maturitas GRC tahun 2024 yang dilakukan oleh konsultan eksternal memperoleh skor 3,76;
6. Mempertahankan sertifikat ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui *1st surveillance audit* pada tanggal 4-8 November 2024; dan
7. Hasil penilaian Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) yang dilakukan oleh BPKP memperoleh skor 90,01.

The Corporation also has several certifications, among others:

1. ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System;
2. ISO 9001:2015 on Quality Management System;
3. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System;
4. ISO 14001:2015 on Environmental Management System;
5. ISO 27001:2013 on Information Security Management System;
6. ISO 37301:2021 on Compliance Management System;
7. Occupational Health and Safety Management System (PP 50 of 2012);
8. Railway Safety Management System (Permenhub 69/2018);
9. Electricity Safety Management System (Permen of ESDM 10/2021);
10. Security Management System (Perpol 7/2019);
11. Energy Management System (ISO 50001:2018);
12. Supply Chain Security Management System (ISO 28001:2009); and
13. Project Management System (ISO 21500).

Results of Corporate Governance Implementation

The results of implementing Corporate Governance are reflected in the various achievements made by the Corporation, especially in the aspects of managing a fair organisation and operations, as well as the embodiment of business ethics, among others:

1. 3 awards related to GRC implementation;
2. 100.00% compliance with the reporting of the State Official's Wealth Report (LHKPN);
3. The 2024 CGPI assessment results as organised by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), where MRT Jakarta received a 'Trusted Company' rating with a score of 84.85;
4. The 2024 GCG assessment results as conducted by BPKP, which obtained a score of 91.07;
5. The 2024 GRC maturity score assessment result as conducted by an external consultant, which obtained a score of 3.76;
6. Maintaining ISO 37001 certificate on Anti-Bribery Management System through the 1st surveillance audit held on November 4-8, 2024; and
7. The Corruption Control Effectiveness Index (IEPK) assessment results as conducted by BPKP, which obtained a score of 90.01.

Governance, Risk, dan *Compliance* (GRC) Terintegrasi

Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC)



Petunjuk arah di kawasan KBT Dukuh Atas yang terintegrasi
Directions in the integrated Dukuh Atas TOD area

Perseroan memiliki pedoman yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 001 Tahun 2023 dan No. 006 Tahun 2023 tentang Pedoman *Governance, Risk,* dan *Compliance* (GRC) Terintegrasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Pedoman tersebut memuat beberapa hal mendasar dalam penerapan GRC Terintegrasi, seperti tujuan (*objectives)* penerapan GRC Terintegrasi, sasaran (*goals*) penerapan GRC Terintegrasi, dampak positif yang diharapkan (*expected impact*) dari penerapan GRC Terintegrasi, prinsip penerapan GRC Terintegrasi, strategi umum penerapan GRC Terintegrasi, fungsi-fungsi pilar dalam penerapan GRC Terintegrasi, organisasi GRC Terintegrasi, sumber daya manusia, teknologi informasi GRC, evaluasi dan perbaikan praktik GRC Terintegrasi, serta integrasi antara induk dan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan.

The Corporation has guidelines ratified under the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 001 of 2023 and No. 006 of 2023 on Integrated Governance, Risk and Compliance (GRC) Guidelines within PT MRT Jakarta (Perseroda). The guidelines contain several fundamental matters in the implementation of Integrated GRC, such as objectives for the implementation of Integrated GRC, goals of the implementation of Integrated GRC, expected positive impact of the implementation of Integrated GRC, principles of Integrated GRC implementation, general strategy for the implementation of Integrated GRC, pillar functions in the implementation of Integrated GRC, Integrated GRC organisation, human resources, GRC information technology, evaluation and improvement of Integrated GRC practices, and integration between the parent and Subsidiaries/Joint Ventures.

Tujuan (*Objectives*) Penerapan GRC Terintegrasi

Tujuan dari penerapan GRC Terintegrasi adalah terwujudnya kemampuan Perusahaan dalam menangani berbagai kondisi ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa sasaran kinerja Perusahaan dapat dicapai. Penerapan GCG Perseroan menjadi GRC Terintegrasi dengan pendekatan *The Three Lines Model* dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA) merujuk pada OCEG.

Sasaran (*Goals*) Penerapan GRC Terintegrasi

1. Seluruh elemen Perseroan bekerja bersama untuk mencapai sasaran kinerja dan visi Perseroan;
2. Informasi terkait risiko (*upside dan downside*) dan tanggung jawab para pihak dalam meresponsnya, tersedia bagi Dewan Komisaris, Direksi, fungsi perencanaan strategis, dan manajemen beserta jajarannya untuk perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja;
3. Budaya yang orientasi pada kinerja, tanggung jawab, integritas, saling percaya, dan komunikasi mengilhami seluruh insan Perseroan;
4. Perseroan mendapatkan kepercayaan sepenuhnya dari para pemangku kepentingan;
5. Perseroan siap dalam merespons risiko (*downside* dan *upside*) dan memenuhi persyaratan peraturan perundangan;
6. Perseroan mampu bertindak dan memiliki pengendalian internal untuk mendeteksi potensi permasalahan dan mengatasi isu-isu yang muncul;
7. Perilaku insan yang sesuai dengan kode etik diberikan insentif (penghargaan), terlebih ketika menghadapi situasi yang menantang (problematik);
8. Perseroan mampu merespons perubahan arah Perusahaan dalam tataran strategis maupun taktis dengan berbasiskan data dan informasi (*data & information driven*);
9. Perseroan secara keseluruhan lebih responsif dan efisien; dan
10. Sumber daya manusia dan keuangan teralokasikan sedemikan sehingga mampu memberikan manfaat secara maksimal.

Objectives of Implementing Integrated GRC

The objectives of implementing Integrated GRC are to realise the Corporation's ability to handle various uncertainty conditions in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the Corporation's performance objectives can be achieved. The Corporation's GCG implementation becomes Integrated GRC with The Three Lines Model approach from The Institute of Internal Auditors (IIA), by referring to OCEG.

Goals of Implementing Integrated GRC

1. All elements of the Corporation work together to achieve the Corporation's performance targets and vision;
2. Information related to risks (upside and downside) and the parties' responsibilities for responding to them is available to the Board of Commissioners, Board of Directors, strategic planning function, and management and its staff for planning and implementing work plans;
3. A culture that is oriented towards performance, responsibility, integrity, mutual trust, and communication inspires all Corporation employee;
4. The Corporation has the complete trust of stakeholders;
5. The Corporation is ready to respond to risks (downside and upside) and fulfill legal and regulatory requirements;
6. The Corporation can act and has internal control to detect potential problems and overcome arising issues;
7. Employee's conduct that, according to the code of ethics, is given incentives (rewards), especially when facing challenging (problematic) situations;
8. The Corporation can respond to changes in the Corporation's direction at strategic and tactical levels based on data and information (data & information driven);
9. The Corporation in overall is more responsive and efficient; and
10. Human and financial resources are allocated in such a way as to provide maximum benefits.

Dampak Positif yang Diharapkan (*Expected Impact*) dari Penerapan GRC Terintegrasi

1. Meningkatnya kredibilitas Perseroan di mata para pemangku kepentingan eksternal;
2. Meningkatnya nilai Perseroan;
3. Perseroan memiliki karakter *robust,* mampu beroperasi secara efektif di tengah kondisi ketidakpastian;
4. Perseroan memiliki tingkat resiliensi yang tinggi, mampu merespons situasi *disaster* yang mengganggu kelangsungan operasional; dan
5. Perseroan memiliki karakter *anti-fragile,* mampu tumbuh sebagai respons dari tekanan dan ancaman.

Prinsip Penerapan GRC Terintegrasi

1. Terintegrasi secara proses bisnis dan/atau fungsi, diwujudkan melalui adanya relasi yang jelas antar proses bisnis dan/atau fungsi terkait GRC;
2. Terintegrasi secara data dan informasi, tercermin dari:
   a. Data yang digunakan untuk, diperoleh melalui, dan dihasilkan dari proses bisnis dan/atau fungsi GRC terjamin integrasinya sehingga merupakan *single source of truth;* dan
   b. Informasi yang dihasilkan andal sebagai dasar bagi pengambilan keputusan.
3. Terintegrasi dalam satu kerangka protokol komunikasi yang menjamin adanya koordinasi antar fungsi-fungsi pilar GRC Terintegrasi dalam mewujudkan tujuan dan sasaran dari penerapan GRC Terintegrasi.

Informasi hasil GRC Terintegrasi terdapat pada subbab Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Positive Expected Impact of Integrated GRC Implementation

1. Increased credibility of the Corporation in the eyes of external stakeholders;
2. Increased value of the Corporation;
3. The Corporation has a robust character, able to operate effectively in the midst of uncertainty;
4. The Corporation has a high level of resilience, is able to respond to disaster situations that disrupt operational continuity; and
5. The Corporation has an anti-fragile character, able to grow in response to pressures and threats.

Principles of Implementing Integrated GRC

1. Integrated business processes and/or functions, realized through the existence of clear relationships between business processes and/or functions related to GRC;
2. Integrated data and information, as reflected in:
   a. Data used for, obtained through, and produced from business processes and/or GRC functions, which is guaranteed to be integrated as a 'single source of truth'; and
   b. The information produced, which is reliable as a basis for decision-making.
3. Integrated into one communication protocol framework that ensures coordination among the functions of Integrated GRC pillars in realizing the goals and objectives of implementing Integrated GRC.

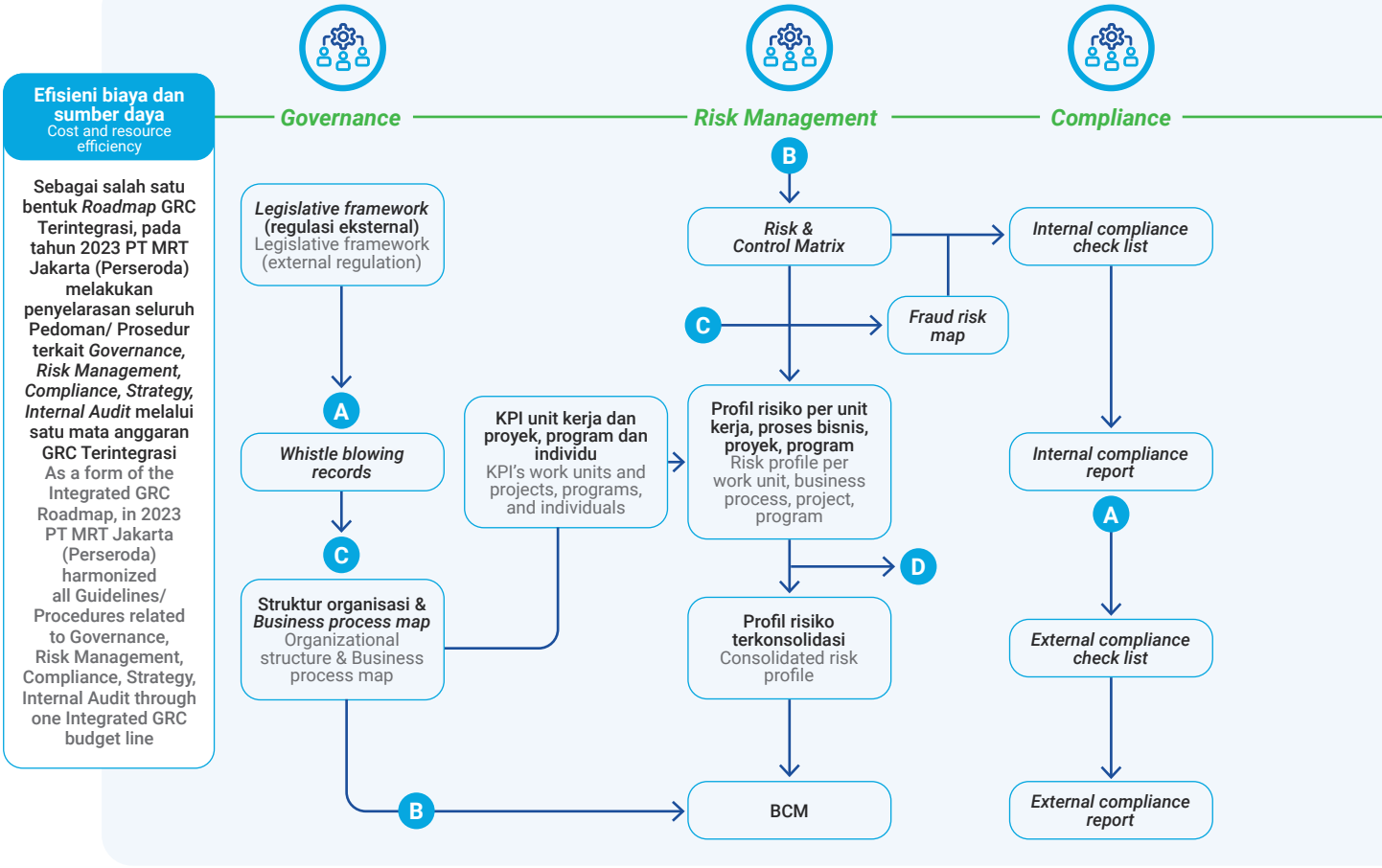
Information on Integrated GRC results is contained in the Implementation of Corporate Governance Guidelines sub-chapter.

PENERAPAN GRC TERINTEGRASI DI MRT JAKARTA

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GRC IN MRT JAKARTA

Efisieni biaya dan sumber daya
Cost and resource efficiency

Sebagai salah satu bentuk *Roadmap* GRC Terintegrasi, pada tahun 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda) melakukan penyelarasan seluruh Pedoman/ Prosedur terkait *Governance, Risk Management, Compliance, Strategy, Internal Audit* melalui satu mata anggaran GRC Terintegrasi
As a form of the Integrated GRC Roadmap, in 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda) harmonized all Guidelines/ Procedures related to Governance, Risk Management, Compliance, Strategy, Internal Audit through one Integrated GRC budget line





***Sunset* di MRT Jakarta**
Sunset at MRT Jakarta



Internal Audit

D

Risk based audit plan

Laporan hasil audit
Audit Result Report

Efisiensi proses dan pelaporan
Efficiency and reporting process

PT MRT Jakarta (Perseroda) telah mengembangkan kerangka proses bisnis terintegrasi antar komponen G, R, C sehingga terdapat koordinasi dan pengandalan pekerjaan yang saling berkaitan
PT MRT Jakarta (Perseroda) has developed an integrated business process framework among G, R, C components so that there is coordination and reliability of interrelated work

Efektivitas pencapaian target
Effectiveness of target achievement

Alur informasi dan pelaporan yang terintegrasi memastikan kualitas data yang memadai untuk memberikan sudut pandang yang holistik bagi pengambilan keputusan Direksi & Dewan Komisaris
Integrated information flow and reporting ensures adequate data quality to provide a holistic view for Board of Directors & Board of Commissioners decision-making

Hasil koordinasi tersebut kemudian dipantau dan dilaporkan dalam suatu wadah komunikasi terpusat melalui Sekretaris Komite
This coordination results are then monitored and reported in a centralized communication forum through the Committee's Secretary

Komite GRC Terintegrasi
Integrated GRC Committee



Jadwal operasi normal pukul 05.00-24.00
Normal operating hours from 05.00-24.00

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)



Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) November 2024
Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda) November 2024

Pemegang Saham PT MRT Jakarta (Perseroda)

RUPS adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham diperlakukan setara dan sama-sama memiliki hak-hak dasar yang dilindungi dan difasilitasi oleh Perseroan.

Perseroan merupakan BUMD Provinsi DKI Jakarta, dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Shareholders of PT MRT Jakarta (Perseroda)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Corporation's Organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified by the Limited Liability Company Law and/or the Corporation's Articles of Association. Shareholders are treated equally and have fundamental rights that are protected and facilitated by the Corporation.

The Corporation is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) of DKI Jakarta Province, with DKI Jakarta Provincial Government as the Main/Controlling Shareholder.



Hak Pemegang Saham

Sesuai Anggaran Dasar perseroan, pemegang saham memiliki hak:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS;
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya), baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perseroan secara lengkap, tepat waktu, dan teratur;
3. Memperoleh pembagian laba Perseroan (dividen);
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu;
5. Mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan; dan

Shareholders' Rights

In accordance with the Corporation's Articles of Association, shareholders have the following rights:

1. Attending and voting at the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Obtaining material information (including the right to ask questions) from the Board of Commissioners and the Board of Directors on financial matters or other issues related to the Corporation in a complete, timely, and orderly manner;
3. Receiving the distribution of the Corporation's profits (dividends);
4. Holding a GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fail to hold the Annual GMS and request an Extraordinary GMS at any time if deemed necessary;
5. Adopting binding resolutions outside of the GMS (circular), provided that all voting shareholders give written approval by signing the relevant proposal; and

6. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 011 Tahun 2024 dan No. 054 Tahun 2024 tentang Pedoman Governansi Korporat, pemegang saham memiliki hak:

1. Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS dengan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Pemegang saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
3. Memperoleh segala keterangan yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepentingan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
4. Menerima pembagian dividen sesuai dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya dan pembagian keuntungan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu; dan
6. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Menetapkan Rencana Bisnis Perseroan;
2. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan;
3. Menetapkan besaran penggunaan laba;
4. Mengangkat, menggantikan, dan memberhentikan Direktur dan Komisaris;
5. Menetapkan target kinerja masing-masing Direktur dan Komisaris;
6. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris;

6. Exercising other rights based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Based on the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 011 of 2024 and No. 054 of 2024 on Corporate Governance Guidelines, shareholders have the following rights:

1. Attending, expressing opinions, and voting at the GMS, with the provision that each share grants its holder the right to cast one vote;
2. Shareholders may adopt resolutions outside of the GMS (circular), provided that all shareholders have been notified in writing and all shareholders give their written approval for the proposed resolution and sign the agreement;
3. Obtaining all information related to the Corporation's management and interests from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as long as it is relevant to the meeting agenda and does not conflict with the Corporation's interests;
4. Receiving the distribution of dividend in accordance with the number of shares/capitals owned and other profit distributions as stipulated in the Corporation's Articles of Association;
5. Holding a GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fail to hold the Annual GMS and request an Extraordinary GMS at any time if deemed necessary; and
6. Exercising other rights based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

GMS Authority

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Corporation's highest organ and a forum for Shareholders to adopt important resolutions that are not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

1. Establishing the Corporation's Business Plan;
2. Determining the Corporation's Work Plan and Budget (RKA);
3. Determining the allocation of profit utilization;
4. Appointing, replacing, and dismissing Directors and Commissioners;
5. Setting performance targets for each Director and Commissioner;
6. Conducting performance assessments collectively and individually for the Board of Directors and the Board of Commissioners;

7. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Menetapkan jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Menetapkan Anggaran Dasar dan perubahannya;
10. Menetapkan Auditor Eksternal;
11. Mengesahkan laporan tahunan, termasuk mengesahkan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
12. Melakukan pengurusan Perseroan, dalam hal terjadi kekosongan jabatan seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris;
13. Atas poin l, RUPS dapat menunjuk pejabat dari Internal Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan sampai dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris definitif paling lama 6 bulan; dan
14. Menunjuk Auditor Eksternal dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Auditor Eksternal.

Jenis-jenis RUPS

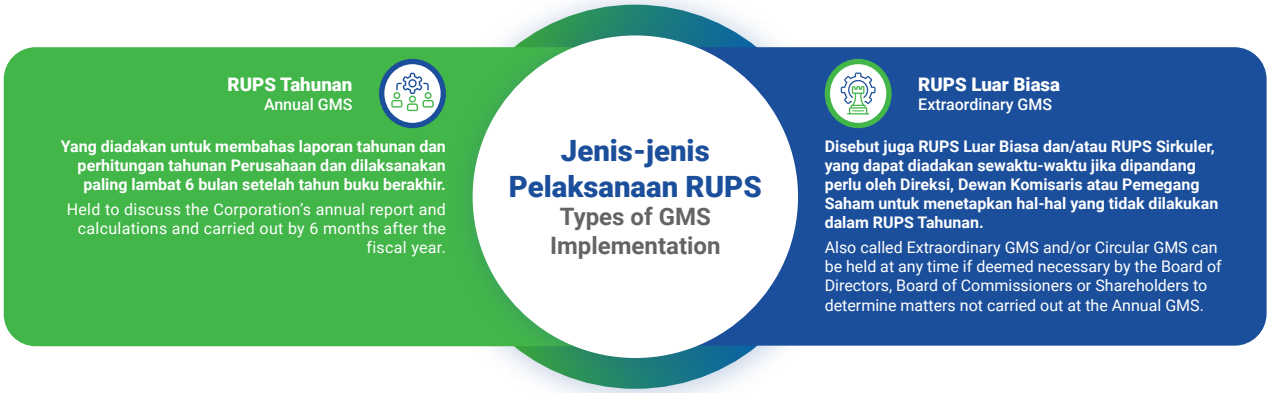
Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku berakhir untuk membahas mata acara rapat laporan tahunan dan penggunaan laba Perseroan. RUPS lainnya yang dalam Anggaran Dasar Perseroan disebut juga RUPS luar biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat selain mata acara rapat RUPS Tahunan.

7. Determining the amount of salary, honorarium, and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
8. Determining the number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. Establishing and amending the Articles of Association;
10. Appointing an External Auditor;
11. Approving the annual report, including the financial statements and report on the supervisory duties of the Board of Commissioners;
12. Managing the Corporation if there's a vacancy in the positions of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
13. Regarding point l, the GMS may appoint an internal Corporation's official to help managing the Corporation until the definitive appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners, for a maximum period of six months; and
14. Appointing an External Auditor from the candidates proposed by the Board of Commissioners or delegating the authority to the Board of Commissioners to appoint the External Auditor.

Types of GMS

In accordance with the Corporation's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, the GMS consists of Annual GMS and Other GMS. The Annual GMS must be held no later than six months after the end of the financial year to discuss the meeting agenda on the annual report and the Corporation's profit allocation. Other GMS, referred to Extraordinary GMS based on the Corporation's Articles of Association, may be held at any time as needed to discuss on and resolve the meeting agendas other than those of the Annual GMS.

JENIS-JENIS PELAKSANAAN RUPS
TYPES OF GMS IMPLEMENTATION



Ketentuan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha yang utama sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar. Tempat RUPS harus terletak di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dengan didahului pemanggilan RUPS. Surat Tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap penyelenggaraan RUPS, risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh ketua rapat dan paling sedikit satu orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2024

1. RUPS Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 28 Maret 2024;
2. RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 28 Maret 2024;
3. RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 29 November 2024;
4. RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 18 Maret 2024;
5. RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 15 Juli 2024;
6. RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 14 Oktober 2024; dan
7. RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 23 Oktober 2024.

Provisions for Holding the Corporation's GMS

In the GMS forum, shareholders have the right to obtain information related to the Corporation from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it pertains to the meeting agenda and does not conflict with the Corporation's interests. The GMS cannot adopt resolutions on other agenda itemss unless all shareholders are present and/or represented in the GMS and agree to add new agenda itemss. Any resolutions regarding additional agenda items must be approved unanimously.

The GMS is held at the Corporation's registered office or at the Corporation's main business location as stipulated in the Articles of Association. The GMS venue must be within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS may also be conducted via teleconference, video conference, or other electronic media that enable all participants to see, hear, and actively participate in the meeting in real-time.

The Board of Directors organizes the Annual GMS and other GMS meetings, preceded by a GMS notice. A copy of the Registered Letter submitted by shareholders must also be sent to the Board of Commissioners. The GMS notice must be issued no later than 14 days before the meeting date, excluding the date of the notice and the date of the GMS. GMS resolutions are adopted based on deliberation to reach a consensus. For every GMS held, minutes of the meeting must be prepared and signed by the chairperson of the meeting and at least one shareholder appointed from and by the GMS participants.

Implementation of the GMS in 2024

1. PT MRT Jakarta (Perseroda) Annual GMS on March 28, 2024;
2. PT MRT Jakarta (Perseroda) Extraordinary GMS on March 28, 2024;
3. PT MRT Jakarta (Perseroda) Extraordinary GMS on November 29, 2024;
4. Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on March 18, 2024;
5. Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on July 15, 2024;
6. Circular GMS/ Resolutions of Shareholders Outside the GMS on October 14, 2024; and
7. Circular GMS/ Resolutions of Shareholders Outside the GMS on October 23, 2024.

Berikut disampaikan rincian dari masing-masing RUPS dan Keputusan Pemegang Saham.

The following presents the details of the GMS and Shareholders Resolutions.

RUPS Tahunan 2023 tanggal 28 Maret 2024

2023 Annual GMS on March 28, 2024

Hari dan Tanggal Day and Date	Kamis, 28 Maret 2024	Thursday, March 28, 2024
Waktu Time	10.43 WIB	10:43 AM
Tempat Place	Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350	Wisma Nusantara 22nd Floor, Jalan M.H Thamrin No. 59, Central Jakarta, 10350
Kehadiran Attendance	Pemegang Saham • Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (diwakili oleh Ibu Sri Haryati); dan • Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya (diwakili oleh Ibu Ratih Mayasari). Dewan Komisaris yang Menjabat • Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama; • Bambang Kristiyono sebagai Komisaris; • Rukijo sebagai Komisaris; dan • Jujun Endah Wahjuningrum sebagai Komisaris. Direksi yang Menjabat • Tuhiyat sebagai Direktur Utama; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; • Roy Rahendra sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; • Farchad H. Mahfud sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; dan • Weni Maulina sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi.	Shareholders • DKI Jakarta Provincial Government (represented by Sri Haryati); and • Perusahaan Umum Daerah (Regional Public Company) Pasar Jaya (represented by Ratih Mayasari). Current Board of Commissioners • Dodik Wijanarko as President Commissioner; • Bambang Kristiyono as Commissioner; • Rukijo as Commissioner; and • Jujun Endah Wahjuningrum as Commissioner. Current Board of Directors • Tuhiyat as President Director; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan as Director in charge of Operations and Maintenance; • Roy Rahendra as Director in charge of Finance and Corporate Management; • Farchad H. Mahfud as Director in charge of Business Development; and • Weni Maulina as Director in charge of Construction.
Berita Acara Akta Hasil RUPS Minutes of Deed of GMS Results	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) disingkat MRT Jakarta Perseroda tanggal 28 Maret 2024 No. 77 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), abbreviated as MRT Jakarta Perseroda, dated March 28, 2024, No. 77, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Tahunan mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 26 Februari 2024. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas Keputusan yang telah diambil pemegang saham.

As the organizer of the Annual GMS, the management sent invitations to shareholders on February 26, 2024. The Annual GMS resolutions and the follow-up actions taken by management based on the resolutions adopted by shareholders are as follows.

	Mata Acara ke-1	1st Agenda Item
Agenda Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2023.	Approval of the Corporation's Annual Report and Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the Financial Year 2023.
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berkahir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusurd, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 00231/2.1030/AU.1/06/06451//1/III/2024 tanggal 25-03-2024 (dua puluh lima Maret tahun dua ribu dua puluh empat) dengan Opini Tanpa Modifikasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; dan 3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh tiga) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan yang patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidakhati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka direksi dan dewan komisaris dapat dimintakan pertanggungjawaban pribadi.	1. Approved the Corporation's Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023 (two thousand and twenty-three); 2. Ratified the Corporation's Financial Statements for the Financial Year ending on 31-12-2023 (thirty-first of December, two thousand and twenty-three), which were audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, in accordance with its report No. 00231/2.1030/AU.1/06/06451//1/III/2024 dated 25-03-2024 (twenty-fifth of March, two thousand and twenty-four) with an Unmodified Opinion in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and 3. With the approval of the Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023 (two thousand and twenty-three), as well as the ratification of the Corporation's Financial Statements for the Financial Year 2023 (two thousand and twenty-three), the GMS granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the Financial Year ending on 31-12-2023 (thirty-first of December, two thousand and twenty-three) to the extent that such actions were reflected in the Corporation's Financial Statements. However, if in the future any unlawful acts and/or criminal abuse of authority are discovered that result in losses to the Corporation, which are suspected to have been committed intentionally or due to negligence in making disproportionate decisions, the Board of Directors and the Board of Commissioners may be held personally liable.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS No. 77 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	The resolution had been followed up by preparing the GMS Minutes No. 77 dated March 28, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

	Mata Acara ke-2	2nd Agenda Itema
Agenda Agenda	Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	Approval for the Corporation's Financial Statements for the Financial Year 2023.
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berkahir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusurd, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 00231/2.1030/AU.1/06/06451//1/III/2024 tanggal 25-03-2024 (dua puluh lima Maret tahun dua ribu dua puluh empat) dengan Opini Tanpa Modifikasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; dan	1. Approved the Corporation's Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023 (two thousand and twenty-three); 2. Ratified the Corporation's Financial Statements for the Financial Year ending on 31-12-2023 (thirty-first of December, two thousand and twenty-three), which were audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, as stated in their report No. 00231/2.1030/AU.1/06/06451//1/III/2024 dated 25-03-2024 (twenty-fifth of March, two thousand and twenty-four), with an Unmodified Opinion in accordance with Indonesia's financial accounting standards; and

	Mata Acara ke-2	2nd Agenda Itema
	3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh tiga) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan yang patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidakhati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka direksi dan dewan komisaris dapat dimintakan pertanggungjawaban pribadi.	3. Following the approval of the Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023 (two thousand and twenty-three), as well as the ratification of the Corporation's Financial Statements for the Financial Year 2023 (two thousand and twenty-three), the GMS granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the Financial Year ending on 31-12-2023 (thirty-first of December, two thousand and twenty-three), insofar as such actions were reflected in the Corporation's Financial Statements. However, if any unlawful acts and/or criminal misconduct involving abuse of position are later discovered, which result in losses to the Corporation and are suspected to have been committed intentionally or due to negligence in making disproportionate decisions, the Board of Directors and Board of Commissioners may be held personally accountable.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS No. 77 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes No. 77 dated March 28, 2024, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

	Mata Acara ke-3	3rd Agenda Item
Agenda Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023.	Determination of the use of the Corporation's Net Profit for the Financial Year 2023.
Keputusan Resolutions	Mengesampingkan ketentuan pasal 70 ayat (1), (2), dan (3) dan merujuk pada Pasal 71 ayat (1) dan (2) UU Nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham menetapkan Perseroan tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagi dividen kepada Pemegang Saham dikarenakan laba bersih Perseroan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya.	Disregarding the provisions of Article 70 paragraphs (1), (2), and (3) and referring to Article 71 paragraphs (1) and (2) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Shareholders had decided that the Corporation would not allocate reserves and would not distribute dividends to Shareholders, as the Corporation's net profit had not yet fully covered the accumulated losses from previous financial years.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS No. 77 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes No. 77 dated March 28, 2024, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

	Mata Acara ke-4	4th Agenda Item
Agenda Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.	Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements for the Financial Year 2024.
Keputusan Resolutions	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan prosedur pengadaan yang berlaku Perseroan dengan merujuk pada kualifikasi Kantor Akuntan Publik yang dipersyaratkan oleh Perseroan, untuk melaksanakan audit keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh empat).	Granted authority to the Board of Commissioners to appoint an external auditor (Public Accounting Firm) in accordance with the Corporation's applicable procurement procedures, referring to the qualifications required by the Corporation, to conduct the financial audit for the Financial Year ending on 31-12-2024 (thirty-first of December, two thousand and twenty-four).

Mata Acara ke-4	4th Agenda Item
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS No. 77 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes No. 77 dated March 28, 2024, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Mata Acara ke-5	5th Agenda Item
Agenda Agenda	Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2024 dan Insentif Kinerja Direksi & Dewan Komisaris Tahun Buku 2023.	Determination of Salaries of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners for 2024 and Performance Incentives for the Board of Directors & the Board of Commissioners for the Financial Year 2023.
Keputusan Resolutions	Menetapkan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris beserta Tunjangan dan/atau Fasilitas yang diberikan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang hasilnya akan disampaikan oleh Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.	Determined the salaries of the Board of Directors and the honorarium of the Board of Commissioners, along with allowances and/or facilities provided for the Financial Year 2024 (two thousand and twenty-four), as well as the performance incentives/bonuses (tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners, referring to the applicable laws and regulations regarding guidelines for determining the remuneration of the Board of Directors, Supervisory Boards, and the Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises of the Special Capital Region of Jakarta, the results of which would be conveyed by the Shareholders through the Board of Commissioners.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS No. 77 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes No. 77 dated March 28, 2024, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS

Pada tahun 2024, MRT Jakarta menggunakan pihak independen, yaitu notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk melakukan perhitungan suara.

Independent Party in the implementation of the GMS

In 2024, MRT Jakarta engaged an independent party, notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., to conduct the vote counting.

RUPS Luar Biasa Tahunan 2023 tanggal 28 Maret 2024

2023 Extraordinary GMS on March 28, 2024

Hari dan Tanggal Day and Date	Kamis, 28 Maret 2024	Thursday, March 28, 2024
Waktu Time	12.20 WIB	12:20 PM
Tempat Place	Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350	Wisma Nusantara 22nd Floor, Jalan M.H Thamrin No. 59, Central Jakarta, 10350
Kehadiran Presence	Pemegang Saham • Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (diwakili oleh Ibu Sri Haryati); dan • Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya (diwakili oleh Ibu Ratih Mayasari).	Shareholders • DKI Jakarta Provincial Government (represented by Sri Haryati); and • Perusahaan Umum Daerah (Regional Public Company) Pasar Jaya (represented by Ratih Mayasari).

	Dewan Komisaris yang Menjabat • Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama; • Rukijo sebagai Komisaris; • Bambang Kristiyono sebagai Komisaris; dan • Jujun Endah Wahjuningrum sebagai Komisaris; Direksi yang Menjabat • Tuhiyat sebagai Direktur Utama; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; • Roy Rahendra sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; • Farchad H. Mahfud sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; dan • Weni Maulina sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi.	Current Board of Commissioners • Dodik Wijanarko as President Commissioner; • Rukijo as Commissioner; • Bambang Kristiyono as Commissioner; and • Jujun Endah Wahjuningrum as Commissioner. Current Board of Directors • Tuhiyat as President Director; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan as Director in charge of Operations and Maintenance; • Roy Rahendra as Director in charge of Finance and Corporate Management; • Farchad H. Mahfud as Director in charge of Business Development; and • Weni Maulina as Director in charge of Construction.
Berita Acara Akta Hasil RUPS Minutes of Deed of GMS Results	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) disingkat MRT Jakarta Perseroda No. 78 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Perseroda Disingkat MRT Jakarta (Perseroda) No. 16 tanggal 3 April 2024.	Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), abbreviated as MRT Jakarta Perseroda, No. 78 dated March 28, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, and the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), abbreviated as MRT Jakarta Perseroda, No. 16 dated April 3, 2024.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Luar Biasa mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 26 Februari 2024 Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas keputusan yang telah diambil pemegang saham.

The management, as the organizer of the Extraordinary GMS, sent invitations to shareholders on February 26, 2024. The Extraordinary GMS resolutions and the follow-up actions taken by the management based on resolutions adopted by shareholders are as follows.

	Mata Acara ke-1	1st Agenda Item
Agenda Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Struktur Organisasi Perseroan.	Approval and Ratification of the Corporation's Organizational Structure.
Keputusan Resolutions	Mengesahkan perubahan struktur organisasi Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan rapat ini.	Ratified the changes to the Corporation's organizational structure as attached, forming an integral part of this meeting resolution.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 78 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	The resolution had been followed up by preparing the GMS Minutes under Deed No. 78 dated March 28, 2024, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

	Mata Acara ke-2	2nd Agenda Item
Agenda Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Perjanjian Sewa Guna Barang Milik Negara Antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan Lembaga Manajemen Aset Negara.	Approval and Ratification of the Lease Agreement for State-Owned Assets Between PT MRT Jakarta (Perseroda) and the State Asset Management Agency.
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui dan mengesahkan perjanjian kerja sama sewa guna barang milik negara antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), dengan ketentuan di antaranya sebagai berikut: a. Objek sewa guna merupakan aset kelolaan LMAN berupa tanah seluas 832 m² (delapan ratus tiga puluh dua meter persegi) yang terletak di Jalan Pintu Besar Selatan Nomor 82-E, 32, 84, 86, dan 88, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Tamansari, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta; b. Pemanfaatan atas Objek Sewa Guna adalah untuk kegiatan pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, dan pengusahaan Bangunan Multiguna Stasiun Kota yang terdiri dari prasarana MRT berupa *entrance, cooling tower,* dan *ventilation tower* beserta area komersial yang akan dibangun di area Objek Sewa Guna sebagai bagian dari proyek MRT Jakarta Fase 2; c. Jangka waktu sewa guna adalah 50 tahun dan dapat terus diperpanjang sepanjang PT MRT Jakarta (Perseroda) masih terus melaksanakan penyelenggaraan Prasarana MRT Jakarta; dan d. Biaya Sewa Guna ditetapkan sebesar Rp11.215.999.773 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga Rupiah) termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).	1. Approved and ratified the cooperation agreement for the lease of state-owned assets between PT MRT Jakarta (Perseroda) and the State Asset Management Agency (LMAN), under the following provisions: a. The leased object was an LMAN-managed asset in the form of land covering 832 m² (eight hundred thirty-two square meters) located at Jalan Pintu Besar Selatan No. 82-E, 32, 84, 86, and 88, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Tamansari, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta; b. The utilization of the leased object was for the construction, operation, maintenance, and commercialization of Stasiun Kota Multipurpose Building, consisting of MRT infrastructure such as entrances, a cooling tower, and a ventilation tower, along with commercial areas to be built within the leased object area as part of MRT Jakarta Phase 2 project; c. The lease term is 50 years and might be extended as long as PT MRT Jakarta (Perseroda) continues to operate MRT Jakarta infrastructure; and d. The lease fee is set at Rp11,215,999,773 (eleven billion two hundred fifteen million nine hundred ninety-nine thousand seven hundred seventy-three Rupiah), inclusive of Value Added Tax (VAT).
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS No. 78 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mass Rapid Transit Perseroda Disingkat MRT Jakarta (Perseroda) No. 16 tanggal 3 April 2024.	The resolutions had been followed up by preparing the GMS Minutes under Deed No. 78 dated March 28, 2024, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, and the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) No. 16 dated April 3, 2024.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2024, MRT Jakarta menggunakan pihak independen, yaitu notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk melakukan perhitungan suara.

Independent Party in the Implementation of the Extraordinary GMS

In 2024, MRT Jakarta engaged an independent party, notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., to conduct the vote counting.

RUPS Luar Biasa 2024 tanggal 29 November 2024

2024 Extraordinary GMS on November 29, 2024

Hari dan Tanggal Day and Date	Jumat, 29 November 2024	Friday, November 29, 2024
Waktu Time	14.24 WIB	2:24 PM
Tempat Place	Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350	Wisma Nusantara 22nd Floor, Jalan M.H Thamrin No. 59, Central Jakarta, 10350

Kehadiran Presence	Pemegang Saham • Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (diwakili oleh Marullah Matali; dan • Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya (diwakili oleh Agus Himawan). Dewan Komisaris yang Menjabat • Heru Budi Hartono sebagai Komisaris Utama; • Dodik Wijanarko sebagai Komisaris; • Bambang Kristiyono sebagai Komisaris; • Jujun Endah Wahjuningrum sebagai Komisaris; dan • Deni Surjantoro sebagai Komisaris. Direksi yang Menjabat • Tuhiyat sebagai Direktur Utama; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; • Roy Rahendra sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; • Farchad H. Mahfud sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; dan • Weni Maulina sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi.	Shareholders • DKI Jakarta Provincial Government (represented by Marullah Matali); and • Perusahaan Umum Daerah (Regional Public Company) Pasar Jaya (represented by Agus Himawan). Current Board of Commissioners • Heru Budi Hartono as President Commissioner; • Dodik Wijanarko as Commissioner; • Bambang Kristiyono as Commissioner; • Jujun Endah Wahjuningrum as Commissioner; and • Deni Surjantoro as Commissioner. Current Board of Directors • Tuhiyat as President Director; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan as Director in charge of Operations and Maintenance; • Roy Rahendra as Director in charge of Finance and Corporate Management; • Farchad H. Mahfud as Director in charge of Business Development; and • Weni Maulina as Director in charge of Construction.
Berita Acara Akta Hasil RUPS Minutes of Deed of GMS Results	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) Disingkat MRT Jakarta Perseroda No. 47 tanggal 29 November 2024 yang dibuat di hadapan Stephani Dwi Sari, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta.	Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), abbreviated as MRT Jakarta Perseroda, No. 47 dated November 29, 2024, drawn up before Stephani Dwi Sari, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta.

	Mata Acara ke-1	**1st Agenda Item**
Agenda Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2024.	Approval and Ratification of the Amendment to the Corporation's Work Plan & Budget (RKA) for the Financial Year 2024.
Keputusan Resolutions	Menyetujui dan Mengesahkan Perubahan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2024 yaitu terkait Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruspinjamkan dan hibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sehingga Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2024 menjadi sebagaimana terlampir dalam lampiran keputusan Rapat ini, yang terdiri dari Anggaran dan Pendapatan sebagai berikut: 1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruspinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; 2. Anggaran *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure*; dan 3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan *Non-Farebox*, Pendapatan *Farebox*, dan Pendapatan Subsidi.	Approved and ratified the amendment to the Corporation's Work Plan & Budget (RKA) for the Financial Year 2024, specifically regarding the Project Budget sourced from JICA Loan Continuation Fund, which had been re-lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta. Consequently, the Corporation's Work Plan & Budget (RKA) for the Financial Year 2024 was amended as attached to this Meeting Resolution, comprising the following Budget and Income components: 1. Project Budget sourced from JICA Loan Continuation Fund, re-lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta; 2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget; and 3. Income, consisting of Non-Farebox, Farebox, and Subsidized Income.

Mata Acara ke-1		1st Agenda Item
	Penyesuaian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan tata kelola Perseroan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraf pertama di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan Rapat ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	The adjustment to the Corporation's RKA, as attached, was made to comply with regulations and/or business developments. This adjustment was carried out by the Corporation management in accordance with the applicable corporate governance as long as it did not exceed the total Budget amount stated in the first paragraph above and did not conflict with the policies of the Provincial Government of DKI Jakarta and applicable laws and regulations. All sources and uses of funds detailed in the attached Corporation's RKA, an integral part of this Meeting Resolution, should be accounted for by the Corporation management in accordance with the applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) Disingkat MRT Jakarta Perseroda No. 47 tanggal 29 November 2024.	The resolution had been implemented by preparing the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), abbreviated as MRT Jakarta Perseroda, No. 47, dated November 29, 2024.

Mata Acara ke-2		2nd Agenda Item
Agenda Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2025.	Approval and Ratification of the Corporation's Work Plan & Budget (RKA) for the Financial Year 2025.
Keputusan Resolutions	Menyetujui dan Mengesahkan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2025 sebagaimana terlampir dalam lampiran keputusan Rapat ini, yang terdiri dari Anggaran dan Pendapatan sebagai berikut: 1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruspinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; 2. Anggaran *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure*; dan 3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan *Non-Farebox*, Pendapatan *Farebox*, dan Pendapatan Subsidi.	Approved and ratified the Corporation's Work Plan & Budget (RKA) for the 2025 Financial Year as attached in the appendix to this Meeting Resolution, consisting of the following Budget and Income components: 1. Project Budget sourced from JICA Loan Continuation Fund, re-lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta; 2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget; and 3. Income, consisting of Non-Farebox, Farebox, and Subsidized Income.
	Penyesuaian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan tata kelola Perseroan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraf pertama di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan Rapat ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	The adjustment to the Corporation's Work Plan & Budget (RKA), as attached, was made to comply with regulations and/or business developments. The adjustment was carried out by the Corporation management in accordance with the applicable corporate governance as long as it did not exceed the total Budget amount specified in the first paragraph above and did not conflict with the policies of the Provincial Government of DKI Jakarta and applicable laws and regulations. All sources and uses of funds in the details of the Corporation's RKA, as attached and forming an integral part of this Meeting Resolution, would be accounted for by the Corporation management in accordance with prevailing laws and regulations.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) disingkat MRT Jakarta Perseroda No. 47 tanggal 29 November 2024.	Had been followed up by preparing the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), abbreviated as MRT Jakarta Perseroda, No. 47 dated November 29, 2024.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2024, MRT Jakarta menggunakan pihak independen, yaitu notaris Stephani Dwi Sari, S.H., M.Kn., untuk melakukan perhitungan suara.

RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 18 Maret 2024

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 18 Maret 2024, pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan penambahan 1 (satu) kegiatan usaha baru Perseroan yaitu KBLI 49110 Angkutan Jalan Rel untuk Penumpang, sebagai berikut:
   "Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan penumpang antarkota dengan kereta. Termasuk pengoperasian kereta tidur atau kereta makan sebagai operasi yang terpadu dari perusahaan kereta api. Kelompok ini tidak mencakup angkutan kereta untuk penumpang perkotaan (49441)"

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
   a. Menuangkan dan menyatakan segala sesuatu yang diputuskan dalam Keputusan ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam bentuk akta notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang lainnya; dan
   b. Melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi dalam Keputusan ini.

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan ini oleh para pemegang saham.

RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 15 Juli 2024

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 15 Juli 2024, pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

1. Menetapkan pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam portepel sejumlah 2.021.526 (dua juta dua puluh satu ribu lima ratus dua puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) per lembar saham kepada Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan;

Independent Party in the Implementation of the Extraordinary GMS

In 2024, MRT Jakarta engaged an independent party, notary Stephani Dwi Sari, S.H., M.Kn., to conduct the vote counting.

Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on March 18, 2024

Through a Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS signed on March 18, 2024, the shareholders resolved the following items:

1. Approving and ratifying the addition of 1 (one) new business activity for the Corporation, namely KBLI 49110 - Rail Transportation for Passengers, as follows:
   "This category covered intercity rail passenger transportation, including the operation of sleeper trains and dining cars as part of an integrated railway corporation service. However, it did not encompass urban passenger rail transportation (49441)"

2. Granting authority to the Corporation's Board of Directors, with the right of substitution, to take the following actions:
   a. Formulating and declaring all matters adopted in this Resolutions, including drafting and restating the entire Articles of Association in the form of a notarial deed, as well as appearing before a notary or other authorized officials; and
   b. Making necessary adjustments or corrections if required by the relevant authorities for the implementation of this Resolution.

This Resolution should take effect on the date it was last signed by the shareholders.

Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on July 15, 2024

Through the Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS signed on July 15, 2024, the shareholders resolved the following items:

1. Approving the issuance/placement of 2,021,526 (two million twenty-one thousand five hundred twenty-six) shares from the Corporation's portfolio, with a nominal value of Rp1,000,000.00 (one million Rupiah) per share, to the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta as fully issued and paid-up capital in the Corporation;

2. Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang sebelumnya sebesar Rp22.059.559.000.000,00 (dua puluh dua triliun lima puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) menjadi Rp24.081.085.000.000,00 (dua puluh empat triliun delapan puluh satu miliar delapan puluh lima juta rupiah) dengan komposisi modal yang disetor oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebesar Rp24.080.585.000.000,00 (dua puluh empat triliun delapan puluh miliar lima ratus delapan puluh lima juta rupiah) sesuai Keputusan Gubernur Nomor 305 Tahun 2024 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroan Daerah) Tahun Anggaran 2023;
3. Menyetujui dan mengesahkan perubahan penggunaan penyertaan modal daerah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) murni senilai Rp120.172.406.670,00 (seratus dua puluh miliar seratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam ribu enam ratus tujuh puluh rupiah) yang semula merupakan bagian modal kerja dan investasi tahun 2008-2019 untuk kemudian dipergunakan dalam rangka kegiatan Project *Extended Concourse* stasiun Bundaran Hotel Indonesia dan Fatmawati;
4. Perubahan penggunaan penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Ketiga, harus dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), yang dalam pelaksanaannya harus memperhatikan prinsip etika, berpedoman pada pengadaan barang/jasa, dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta melaporkan secara berkala setap triwulan atau sewaktu-waktu;
5. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:

    a. Menuangkan dan menyatakan segala sesuatu yang diputuskan dalam Keputusan ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar dalam bentuk akta notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang lainnya; dan
    b. Melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi dalam Keputusan ini.
6. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan ini oleh para pemegang saham.

2. Approving and ratifying the increase in the Corporation's issued and paid-up capital from Rp22,059,559,000,000.00 (twenty-two trillion fifty-nine billion five hundred fifty-nine million Rupiah) to Rp24,081,085,000,000.00 (twenty-four trillion eighty-one billion eighty-five million Rupiah), with the composition of paid-up capital from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta amounting to Rp24,080,585,000,000.00 (twenty-four trillion eighty billion five hundred eighty-five million Rupiah), in accordance with Governor's Decree No. 305 of 2024 on Regional Capital Participation in Limited Liability Corporation Mass Rapid Transit Jakarta (Regional Corporation) for the 2023 Financial Year;
3. Approving and ratifying the change in the use of regional capital participation sourced from the pure Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) amounting to Rp120,172,406,670.00 (one hundred twenty billion one hundred seventy-two million four hundred six thousand six hundred seventy Rupiah), which was originally allocated for working capital and investments from 2008 to 2019, to be utilized for the Extended Concourse Project activities at Bundaran Hotel Indonesia Station and Fatmawati Station;
4. The change in the use of regional capital participation, as referred to in the Third dictum, must be included in the 2024 Work Plan and Budget of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda). Its implementation must adhere to ethical principles, follow goods/services procurement regulations, comply with the applicable laws and regulations, and be reported periodically every quarter or as needed;
5. Granting authority to the Corporation's Board of Directors, with the substitution right to perform the following actions:

    a. Formulating and declaring all matters adopted in this Resolution, including drafting and restating the entire Articles of Association in the form of a notarial deed and appearing before a notary or other authorized official; and
    b. Making any necessary adjustments or corrections as required by the relevant authorities for the implementation of this Resolution.
6. This Resolution should take effect on the date it was last signed by the shareholders.

RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 14 Oktober 2024

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 14 Oktober 2024 pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

1. Memberhentikan Sdr. Rukijo selaku Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) karena masa jabatan yang berakhir terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2024, dan Pemegang Saham menyampaikan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada perseroan;
2. Mengangkat Sdr. Deni Surjantoro sebagai Komisaris dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir;
3. Menetapkan perubahan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam diktum Kedua, sehingga susunan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

   a. Komisaris Utama : Sdr. Dodik Wijanarko;
   b. Komisaris : Sdr. Bambang Kristiyono;
   c. Komisaris : Sdri. Jujun Endah Wahjuningrum; dan
   d. Komisaris : Sdr. Deni Surjantoro.
4. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menuangkan dan menyatakan segala sesuatu yang diputuskan dalam surat keputusan ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam bentuk akta notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang lainnya, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan Keputusan Para Pemegang Saham ini; dan
5. Keputusan Para Pemegang Saham ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal pemegang saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya.

RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 23 Oktober 2024

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 23 Oktober 2024, pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, dan Pemegang Saham menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada Perseroan.

Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on October 14, 2024

Through the Circular GSM/Resolutions of Shareholders Outside the GMS signed on October 14, 2024, shareholders resolved the following matters:

1. Dismissing Mr. Rukijo from his position as Commissioner of PT MRT Jakarta (Perseroda) due to the expiration of his term of office as of August 19, 2024, and to express the shareholders' gratitude and highest appreciation for his contributions to the Corporation;
2. Appointing Mr. Deni Surjantoro as Commissioner for a term of office in accordance with the provisions of the Corporation's Articles of Association, without prejudice to the General Meeting of Shareholders (GMS) right to dismiss him at any time before the end of his term of office;
3. Establishing the changes to the Board of Commissioners as referred to in the Second dictum, resulting in the following Board of Commissioners' composition:
   a. President Commissioner: Mr. Dodik Wijanarko;
   b. Commissioner : Mr. Bambang Kristiyono;
   c. Commissioner : Ms. Jujun Endah Wahjuningrum; and
   d. Commissioner : Mr. Deni Surjantoro.
4. Granting authority to the Corporation's Board of Directors, with the substitution right, to document and declare all matters adopted in this resolution, including drafting and restating the entire Articles of Association in the form of a notarial deed, appearing before a notary or other authorized officials, and making necessary adjustments or corrections if required by the relevant authorities for the implementation of this Shareholders' Resolution; and
5. This Shareholders' Resolution should take effect on the date of its enactment, which was the date when the last shareholder signed the resolution, with the provision that any errors found in the future shall be corrected as necessary.

Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on October 23, 2024

Through the Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS signed on October 23, 2024, the shareholders resolved the following matter:

1. Respectfully dismissing Mr. Dodik Wijanarko from his position as President Commissioner, effective from the date of signing this Shareholders' Resolution, and to extend the shareholders' deepest gratitude and highest appreciation for his contributions to the Corporation;

2. Mengangkat:
   a. Sdr. Heru Budi Hartono sebagai Komisaris Utama; dan
   b. Sdr. Dodik Wijanarko sebagai Komisaris.

   terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.
3. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dan diktum KEDUA, susunan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Komisaris Utama : Sdr. Heru Budi Hartono;
   b. Komisaris : Sdr. Dodik Wijanarko;
   c. Komisaris : Sdr. Bambang Kristiyono;
   d. Komisaris : Sdr. Jujun Endah Wahjuningrum; dan
   e. Komisaris : Sdr. Deni Surjantoro.
4. Direksi Perseroan diberikan kuasa dengan hak subtitusi untuk menuangkan dan menyatakan segala sesuatu yang diputuskan dalam surat keputusan ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam bentuk akta notaris serta menghadap notaris atau pejabat yang berwenang lainnya, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan Keputusan Para Pemegang Saham ini.
5. Keputusan Para Pemegang Saham ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal pemegang saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS dan keputusan pemegang saham, yaitu:

1. RUPS Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 Maret 2023;
2. RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 Maret 2023;
3. RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 November 2023 sesi I;
4. RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 November 2023 sesi II;
5. RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 13 Maret 2023; dan
6. RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 30 Oktober 2023.

Berikut disampaikan rincian dari masing-masing RUPS dan Keputusan pemegang saham.

2. Appointing:
   a. Mr. Heru Budi Hartono as President Commissioner; and
   b. Mr. Dodik Wijanarko as Commissioner,

   effective from the date of signing this Shareholders' Resolution, with a term of office in accordance with the Corporation's Articles of Association, without prejudice to the General Meeting of Shareholders (GMS) right to dismiss them at any time before the end of their term of office.
3. With the dismissal and appointment as referred to in the FIRST and SECOND dictum, the composition of the Corporation's Board of Commissioners is as follows:
   a. President Commissioner: Mr. Heru Budi Hartono;
   b. Commissioner : Mr. Dodik Wijanarko;
   c. Commissioner : Mr. Bambang Kristiyono;
   d. Commissioner : Ms. Jujun Endah Wahjuningrum; and
   e. Commissioner : Mr. Deni Surjantoro.
4. The Corporation's Board of Directors was granted authority, with the substitution right, to formalize and declare all matters decided in this resolution, including drafting and restating the entire Articles of Association in the form of a notarial deed, appearing before a notary or other authorized officials, and making necessary adjustments or corrections if required by the relevant authorities for the implementation of this Shareholders' Resolution; and
5. This Shareholders' Resolution should take effect on the date of its enactment, which was the date when the last shareholder signed the resolution, with the provision that any errors found in the future shall be corrected as necessary.

Implementation of the GMS in 2023

Throughout 2023, the Corporation organized GMS and Resolutions of Shareholders as follows:

1. PT MRT Jakarta (Perseroda) Annual GMS on March 30, 2023;
2. PT MRT Jakarta (Perseroda) Extraordinary GMS on March 30, 2023;
3. PT MRT Jakarta (Perseroda) Extraordinary GMS Session I on November 30, 2023;
4. PT MRT Jakarta (Perseroda) Extraordinary GMS Session II on November 30, 2023;
5. Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on March 13, 2023; and
6. Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on October 30, 2023.

The following are details of the GMS and Resolution of Shareholders.

RUPS Tahunan 2022 tanggal 30 Maret 2023

2022 Annual GMS on March 30, 2023

Hari dan Tanggal Day and Date	Kamis, 30 Maret 2023	Thursday, March 30, 2023
Waktu Time	16.20 WIB	04:20 PM
Tempat Place	Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350	Wisma Nusantara 22nd Floor, Jalan M.H Thamrin No. 59, Central Jakarta, 10350
Kehadiran Attendance	Pemegang Saham • Sri Haryati sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta; dan • Ratih Mayasari sebagai perwakilan Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya. Dewan Komisaris yang Menjabat • Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama; • Bambang Kristiyono sebagai Komisaris; • Rukijo sebagai Komisaris; • William P. Sabandar sebagai Komisaris; dan • Novie Riyanto Rahardjo sebagai Komisaris. Direksi yang Menjabat • Tuhiyat sebagai Direktur Utama; • Muhammad Effendi sebagai Direktur; • Roy Rahendra sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; • Farchad H. Mahfud sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; dan • Weni Maulina sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi.	Shareholders • Sri Haryati as representative of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta; and • Ratih Mayasari as representative of Perusahaan Umum Daerah (Regional Public Company) Pasar Jaya. Current Board of Commissioners • Dodik Wijanarko as President Commissioner; • Bambang Kristiyono as Commissioner; • Rukijo as Commissioner; • William P. Sabandar as Commissioner; and • Novie Riyanto Rahardjo as Commissioner. Current Board of Directors • Tuhiyat as President Director; • Muhammad Effendi as Director; • Roy Rahendra as Director in charge of Finance and Corporate Management; • Farchad H. Mahfud as Director in charge of Business Development; and • Weni Maulina as Director in charge of Construction.
Berita Acara Akta Hasil RUPS Minutes of Deed of GSM Results	Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Deed No. 61 dated March 30, 2023, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Tahunan mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 14 Maret 2023. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas Keputusan yang telah diambil pemegang saham.

The management, as the organizer of the Annual GMS, sent an invitation to the shareholders on March 14, 2023. Below are the resolutions of the Annual GMS and the follow-up actions taken by the management based on the Resolutions adopted by the shareholders.

	Mata Acara ke-1	**1st Agenda Item**
Agenda Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2022.	Approval of the Corporation's Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2022.
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);	1. Approved the Corporation's Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two);

	Mata Acara ke-1	1st Agenda Item
	2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sesuai dengan laporan Nomor 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023, dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal yang Material sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; dan 3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh dua) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan, dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan yang patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidak hati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan pertanggungjawaban pribadi.	2. Ratified the Corporation's Financial Statements for the financial year ending on 31-12-2022 (thirty-first of December, two thousand and twenty-two) which had been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) in accordance with report Number 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023, with an Unqualified Opinion in all material respects in accordance with Indonesian financial accounting standards; and 3. Furthermore, with the approval of the Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two), as well as the ratification of the Corporation's Financial Statements for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two), the GMS granted full release and discharge of responsibility to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ending on 31-12-2022 (thirty-first of December, two thousand and twenty-two), to the extent that such actions were reflected in the Corporation's Financial Statements. However, if any unlawful acts and/or criminal acts of abuse of authority are discovered in the future, resulting in losses to the Corporation and allegedly committed intentionally or due to negligence in making disproportionate decisions, the Board of Directors and the Board of Commissioners may be held personally liable.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes in Deed No. 61 dated March 30, 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

	Mata Acara ke-2	2nd Agenda Item
Agenda Agenda	Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.	Approval of the Corporation's Financial Statements for the Financial Year 2022.
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sesuai dengan laporan Nomor 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023, dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal yang Material sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; dan	1. Approved the Corporation's Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two); 2. Ratified the Corporation's Financial Statements for the financial year ending on 31-12-2022 (thirty-first of December, two thousand and twenty-two), which had been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) in accordance with report Number 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023, with an Unqualified Opinion in all material respects in accordance with Indonesian financial accounting standards; and

Mata Acara ke-2	2nd Agenda Item
3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh dua) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan, dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan yang patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidak hati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan pertanggungjawaban pribadi.	3. Furthermore, with the approval of the Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two), as well as the ratification of the Corporation's Financial Statements for the Financial Year 2022 (two thousand and twenty-two), the GMS granted full release and discharge of responsibility to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year ending on 31-12-2022 (thirty-first of December, two thousand and twenty-two), to the extent that such actions were reflected in the Corporation's Financial Statements. However, if any unlawful acts and/or criminal acts of abuse of authority are discovered in the future, resulting in losses to the Corporation and allegedly committed intentionally or due to negligence in making disproportionate decisions, the Board of Directors and the Board of Commissioners may be held personally liable.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes No. 61 dated March 30, 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Mata Acara ke-3	3rd Agenda Item
Agenda Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022.	Determination of the Use of the Corporation's Net Profit for the Financial Year 2022.
Keputusan Resolutions	Mengesampingkan ketentuan Pasal 70 ayat (2) dan merujuk pada Pasal 71 ayat (2) dan (3) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham menetapkan Perseroan tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagi dividen kepada Pemegang Saham dikarenakan laba bersih Perseroan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya.	Disregarding the provisions of Article 70(2) and referring to Article 71(2) and (3) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Shareholders had decided that the Corporation would not allocate reserves and would not distribute dividends to Shareholders, as the Corporation's net profit had not yet fully covered the accumulated losses from previous financial years.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes in Deed No. 61 dated March 30, 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Mata Acara ke-4	4th Agenda Item
Agenda Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.	Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements for the Financial Year 2023.
Keputusan Resolutions	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan Prosedur Pengadaan yang berlaku di Perseroan, untuk melaksanakan audit keuangan Perseroan Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Granted authority to the Board of Commissioners to appoint an external auditor (Public Accounting Firm) in accordance with the Corporation's applicable Procurement Procedures to conduct financial audit for the Corporation for the Financial Year ending on December 31, 2023.

Mata Acara ke-4	4th Agenda Item
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes in Deed No. 61 dated March 30, 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Mata Acara ke-5	5th Agenda Item
Agenda Agenda	Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 dan Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022.	Determination of Salaries of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023 and Performance Incentives/Bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Financial Year 2022.
Keputusan Resolutions	Menetapkan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris beserta Tunjangan dan/atau Fasilitas yang diberikan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang hasilnya akan disampaikan oleh Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.	Determined the salaries of the Board of Directors and the honorarium of the Board of Commissioners, along with the allowances and/or facilities provided for the Financial Year 2023, as well as the performance incentives/bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2022, as decided by the Shareholders based on the proposal from the Board of Commissioners, referring to the applicable laws and regulations regarding guidelines for the determination the remuneration of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises in the Special Capital Region of Jakarta, with the results to be conveyed by the Shareholders through the Board of Commissioners.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes in Deed No. 61 dated March 30, 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS

Pada tahun 2023, MRT Jakarta menggunakan pihak independen, yaitu notaris hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk melakukan perhitungan suara.

Independent Party in the Implementation of the GMS

In 2023, MRT Jakarta engaged an independent party, namely notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., to conduct the vote counting.

RUPS Luar Biasa tanggal 30 Maret 2023

Extraordinary GMS on March 30, 2023

Hari dan Tanggal Day and Date	Kamis, 30 Maret 2023	Thursday, March 30, 2023
Waktu Time	17.31 WIB	5:31 PM
Tempat Place	Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350	Wisma Nusantara 22nd Floor, Jalan M.H Thamrin No. 59, Central Jakarta, 10350
Kehadiran Attendance	Pemegang Saham • Sri Haryati sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta; dan • Ratih Mayasari sebagai perwakilan Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya.	Shareholders • Sri Haryati as representative of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta; and • Ratih Mayasari as representative of Perusahaan Umum Daerah (Regional Public Company) Pasar Jaya.

Kehadiran **Attendance**	Dewan Komisaris yang Menjabat • Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama; • Bambang Kristiyono sebagai Komisaris; • Rukijo sebagai Komisaris; • William P. Sabandar sebagai Komisaris; dan • Novie Riyanto Rahardjo sebagai Komisaris. Direksi yang Menjabat • Tuhiyat sebagai Direktur Utama; • Muhammad Effendi sebagai Direktur; • Roy Rahendra sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; • Farchad H. Mahfud sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; dan • Weni Maulina sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi.	Current Board of Commissioners • Dodik Wijanarko as President Commissioner; • Bambang Kristiyono as Commissioner; • Rukijo as Commissioner; • William P. Sabandar as Commissioner; and • Novie Riyanto Rahardjo as Commissioner. Current Board of Directors • Tuhiyat as President Director; • Muhammad Effendi as Director; • Roy Rahendra as Director in charge of Finance and Corporate Management; • Farchad H. Mahfud as Director in charge of Business Development; and • Weni Maulina as Director in charge of Construction.
Berita Acara Akta Hasil RUPS **Minutes of Deed of GSM Results**	Akta No. 61A tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Deed No. 61A dated March 30, 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Luar Biasa mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 14 Maret 2023. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas Keputusan yang telah diambil pemegang saham.

The management, as the organizer of the Extraordinary GMS, sent invitations to the shareholders on March 14, 2023. Below are the resolutions of the Extraordinary GMS and the follow-up actions taken by the management based on the Resolutions adopted by the shareholders.

Mata Acara ke-1	**1st Agenda Item**
Agenda Agenda	Penegasan Periode Jabatan Direksi.	Confirmation of the Board of Directors' Term of Office.
Keputusan Resolutions	Sehubungan dengan perubahan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2023, Para Pemegang Saham menegaskan kembali periode jabatan untuk masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut: 1. Tuhiyat, Direktur Utama, 25-10-2022 (dua puluh lima Oktober tahun dua ribu dua puluh dua) sampai 24-10-2027 (dua puluh empat Oktober tahun dua ribu dua puluh tujuh); 2. Muhammad Effendi, Direktur, 29-10-2018 (dua puluh Sembilan Oktober tahun dua ribu delapan belas) sampai 28-10-2023 (dua puluh delapan Oktober tahun dua ribu dua puluh tiga); 3. Roy Rahendra, Direktur, 20-04-2020 (dua puluh April tahun dua ribu dua puluh) sampai 19-04-2025 (Sembilan belas April tahun dua ribu dua puluh lima); 4. Farchad H. Mahfud, Direktur, 05-02-2021 (lima Februari tahun dua ribu dua puluh satu) sampai 04-02-2026 (empat Februari tahun dua ribu dua puluh enam); dan 5. Weni Maulina, Direktur, 13-03-2023 (tiga belas Maret tahun dua ribu dua puluh dua tiga) sampai 12-03-2028 (dua belas Maret tahun dua ribu dua puluh delapan).	In relation to the amendment to Article 13 of the Corporation's Articles of Association as stated in the Shareholders Circular Resolutions in lieu of the General Meeting of Shareholders dated March 13, 2023, the Shareholders reaffirmed the term of office for each member of the Board of Directors as follows: 1. Tuhiyat, President Director, from 25-10-2022 (twenty-fifth of October, two thousand and twenty-two) to 24-10-2027 (twenty-fourth of October, two thousand and twenty-seven); 2. Muhammad Effendi, Director, from 29-10-2018 (twenty-ninth of October, two thousand and eighteen) to 28-10-2023 (twenty-eight of October, two thousand and twenty-three); 3. Roy Rahendra, Director, from 20-04-2020 (twentieth of April, two thousand and twenty) to 19-04-2025 (nineteenth of April, two thousand and twenty-five); 4. Farchad H. Mahfud, Director, from 05-02-2021 (Fifth of February, two thousand and twenty-one) to 04-02-2026 (Fourth of February, two thousand and twenty-six); and 5. Weni Maulina, Director, from 13-03-2023 (thirteenth of March, two thousand twenty-two three) to 12-03-2028 (twelfth of March, two thousand and twenty-eight).
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS No. 61A tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes in Deed No. 61A dated March 30, 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

	Mata Acara ke-2	2nd Agenda Item
Agenda Agenda	Pengesahan Struktur Organisasi Perseroan.	Ratification of the Corporation's Organizational Structure.
Keputusan Resolutions	Mengesahkan perubahan struktur organisasi Perseroan sebagaimana yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan Rapat ini.	Ratified the changes of the Corporation's organizational structure as approved by the Board of Commissioners, as outlined in the attachment to this Meeting Resolution.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes in Deed No. 61 dated March 30, 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2023, MRT Jakarta menggunakan pihak independen, yaitu notaris hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk melakukan perhitungan suara.

Independent Party in the Implementation of the Extraordinary GMS

In 2023, MRT Jakarta engaged an independent party, namely notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., to conduct the vote counting.

RUPS Luar Biasa tanggal 30 November 2023 Sesi I

Extraordinary GMS on November 30, 2023 Session I

Hari dan Tanggal Day and Date	30 November 2023	November 30, 2023
Waktu Time	09.45 WIB	9.45 AM
Tempat Place	Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350	Wisma Nusantara 22nd Floor, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350
Kehadiran Attendance	Pemegang Saham • Nasruddin Djoko Surjono sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta; dan • Agus Himawan dan Ratih Mayasari sebagai perwakilan Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya. Dewan Komisaris yang Menjabat • Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama; • Bambang Kristiyono sebagai Komisaris; • Rukijo sebagai Komisaris; dan • Jujun Endah Wahjuningrum sebagai Komisaris. Direksi yang Menjabat • Tuhiyat sebagai Direktur Utama; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; • Roy Rahendra sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; • Farchad H. Mahfud sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; dan • Weni Maulina sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi.	Shareholders • Nasruddin Djoko Surjono as representative of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta; and • Agus Himawan and Ratih Mayasari as representative of Perusahaan Umum Daerah (Regional Public Company) Pasar Jaya. Current Board of Commissioners • Dodik Wijanarko as President Commissioner; • Bambang Kristiyono as Commissioner; • Rukijo as Commissioner; and • Jujun Endah Wahjuningrum as Commissioner. Current Board of Directors • Tuhiyat as President Director; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan as Director in charge of Operations and Maintenance; • Roy Rahendra as Director in charge of Finance and Corporate Management; • Farchad H. Mahfud as Director in charge of Business Development; and • Weni Maulina as Director in charge of Construction.
Berita Acara Akta Hasil RUPS Minutes of Deed of GSM Results	Akta No. 39 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Deed No. 39 dated November 30, 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Luar Biasa mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Oktober 2023. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas keputusan yang telah diambil pemegang saham.

The management, as the organizer of the Extraordinary GMS, sent invitations to the shareholders on October 23, 2023. Below are the resolutions of the Extraordinary GMS and the follow-up actions taken by the management based on the resolutions adopted by the shareholders.

	Mata Acara ke-1	1st Agenda Item
Agenda Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023.	Approval and Ratification of Amendments to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the Financial Year 2023.
Keputusan Resolutions	Menyetujui dan mengesahkan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023 yaitu terkait Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruspinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sehingga Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023 secara keseluruhan menjadi sebagaimana terlampir dalam Lampiran keputusan Rapat ini, yang terdiri dari Anggaran dan Pendapatan sebagai berikut: 1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruspinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; 2. Anggaran *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure*; dan 3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan *Non-Farebox*, Pendapatan *Farebox*, dan Pendapatan Subsidi. Penyesuaian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan tata kelola Perseroan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraph kedua di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan Rapat ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Approved and ratified the amendments to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the Financial Year 2023, specifically regarding the Project Budget sourced from JICA Loan Continuation Fund, which had been re-lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta. As a result, the overall Work Plan and Budget (RKA) for Financial Year 2023 should be as outlined in the attachment to this Meeting Resolutions, consisting of the following Budget and Income components: 1. Project Budget sourced from JICA Loan Continuation Fund, re-lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta; 2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget; and 3. Income, comprising Non-Farebox, Farebox, and Subsidized Income. The adjustment of the Corporation's RKA, as attached in order to meet the provisions and/or business development, was carried out by the Corporation's management in accordance with the applicable Corporate Governance as long as the adjustment was within the total Budget limit as stated in the second paragraph above and did not contradict the policies of the Provincial Government of DKI Jakarta as well as prevailing laws and regulations. All sources and uses of funds detailed in the attached RKA, which formed an integral part of this Meeting Resolution, should be accounted for by the Corporation's management in accordance with applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 39 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes Deed No. 39 dated November 30, 2023, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

RUPS Luar Biasa tanggal 30 November 2023 Sesi II

Extraordinary GMS on November 30, 2023 Session II

Hari dan Tanggal Day and Date	30 November 2023	November 30, 2023
Waktu Time	10.12 WIB	10:12 AM
Tempat Place	Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350	Wisma Nusantara 22nd Floor, Jalan M.H Thamrin No. 59, Central Jakarta, 10350

Kehadiran **Attendance**	Pemegang Saham • Nasruddin Djoko Surjono sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta; dan • Agus Himawan dan Ratih Mayasari sebagai perwakilan Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya. Dewan Komisaris yang Menjabat • Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama; • Bambang Kristiyono sebagai Komisaris; • Rukijo sebagai Komisaris; dan • Jujun Endah Wahjuningrum sebagai Komisaris. Direksi yang Menjabat • Tuhiyat sebagai Direktur Utama; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; • Roy Rahendra sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; • Farchad H. Mahfud sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; dan • Weni Maulina sebagai Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi.	Shareholders • Nasruddin Djoko Surjono as representative of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta; and • Agus Himawan and Ratih Mayasari as representative of Perusahaan Umum Daerah (Regional Public Company) Pasar Jaya. Current Board of Commissioners • Dodik Wijanarko as President Commissioner; • Bambang Kristiyono as Commissioner; • Rukijo as Commissioner; and • Jujun Endah Wahjuningrum as Commissioner. Current Board of Directors • Tuhiyat as President Director; • Mega Indahwati Natangsa Tarigan as Director in charge of Operations and Maintenance; • Roy Rahendra as Director in charge of Finance and Corporate Management; • Farchad H. Mahfud as Director in charge of Business Development; and • Weni Maulina as Director in charge of Construction.
Berita Acara Akta Hasil RUPS	Akta No. 40 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Deed No. 40 dated November 30, 2023 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Luar Biasa mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Oktober 2023. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas keputusan yang telah diambil pemegang saham.

Management, as the organizer of the Extraordinary GMS, sent invitations to shareholders on October 23, 2023. Below are the resolutions of the Extraordinary GMS and the follow-up actions taken by management based on the resolutions adopted by the shareholders.

	Mata Acara ke-1	**1st Agenda Item**
Agenda Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2024.	Approval and Ratification of the Corporation's Work Plan and Budet (RKA) for the Financial Year 2024.
Keputusan Resolutions	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2024 sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan Rapat ini, yang terdiri dari Anggaran dan Pendapatan sebagai berikut: 1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruspinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; 2. Anggaran *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure*; dan 3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan *Non-Farebox*, Pendapatan *Farebox*, dan Pendapatan Subsidi.	Approved and ratified the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the Financial Year 2024 as attached in the attachment to this Meeting Resolution, consisting of the following Budget and Income components: 1. Project Budget sourced from JICA Loan Continuation Fund, re-lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta; 2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget; and 3. Income consisting of Non-Farebox, Farebox, and Subsidized Income.

	Mata Acara ke-1	1st Agenda Item
	Penyesuaian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraf pertama di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan Rapat ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	The adjustment of the Corporation's RKA, as attached in order to meet the provisions and/or business development, was carried out by the Corporation's management in accordance with the applicable Corporate Governance as long as the adjustment was within the total budget limit as stated in the first paragraph above and did not contradict the policies of the Provincial Government of DKI Jakarta as well as prevailing laws and regulations. All sources and uses of funds detailed in the attached RKA, which formed an integral part of this Meeting Resolution, should be accounted for by the Corporation's management in accordance with applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 40 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been followed up by preparing the GMS Minutes Deed No. 40 dated November 30, 2023, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

	Mata Acara ke-2	2nd Agenda Item
Agenda Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan.	Approval and Ratification of Increase in Issued and Paid-Up Capital of the Corporation.
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan/saham dalam portepel sejumlah 2.669.496 (dua juta enam ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus Sembilan puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembar saham kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadi Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam Perseroan;	1. Approved the issuance/placement of treasury shares/portfolio shares totalling 2,669,496 (two million six hundred sixty-nine thousand four hundred ninety-six) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share to the Provincial Government of DKI Jakarta as fully issued and paid-up capital in the Corporation;
	2. Menyetujui dan mengesahkan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan dari sebelumnya Rp19.390.063.000.000,- (sembilan belas triliun tiga ratus sembilan puluh miliar enam puluh tiga juta rupiah) menjadi Rp22.059.559.000.000 (dua puluh dua triliun lima puluh Sembilan miliar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah), dengan komposisi modal yang disetor oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp2.669.496.000.000 (dua triliun enam ratus enam puluh sembilan miliar empat ratus sembilan puluh enam juta rupiah), sesuai Keputusan Gubenur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 286 Tahun 2023 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) Tahun Anggaran 2022; dan 3. Para Pemegang Saham memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk menuangkan Keputusan ini ke dalam suatu akta notaris, serta mengajukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	2. Approved and ratified the increase in the Corporation's Issued and Paid-Up Capital from Rp19,390,063,000,000 (nineteen trillion three hundred ninety billion sixty-three million Rupiah) to Rp22,059,559,000,000 (twenty-two trillion fifty-nine billion five hundred fifty-nine million Rupiah), with the composition of paid-up capital from the Provincial Government of DKI Jakarta amounting to Rp2,669,496,000,000 (two trillion six hundred sixty-nine billion four hundred ninety-six million Rupiah), in accordance with Governor of the Special Capital Region of Jakarta Decree No. 286 of 2023 concerning Regional Capital Participation in the Limited Liability Corporation MRT Jakarta (Regional Corporation) for the Financial Year 2022; and 3. The Shareholders granted power of attorney, with the right of substitution, to the Corporation's Board of Directors, either collectively or individually, to formalize this Resolution in a notarial deed and submit it for approval and/or notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to make the necessary amendments to comply with applicable laws and regulations.

Mata Acara ke-2	2nd Agenda Item
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 40 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan dengan Akta PKR No. 14 tanggal 12 Desember 2023, yang sudah didaftarkan dalam Sistem *Database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0156161 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda tanggal 14 Desember 2023.	The resolution had been implemented by preparing the GMS Minutes under Deed No. 40 dated November 30, 2023, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, and with PKR Deed No. 14 dated December 12, 2023, which had been registered in the Ministry of Law and Human Rights Database System under No. AHU-AH.01.03-0156161 regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda on December 14, 2023.

Mata Acara ke-3	3rd Agenda Item
Agenda Agenda	Persetujuan Perubahan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan pada PT Integrasi Transit Jakarta.	Approval of the Changes in the Percentage of the Corporation Share Ownership in PT Integrasi Transit Jakarta.
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan pada anak perusahaan yaitu PT Integrasi Transit Jakarta, dengan rincian dan ketentuan sebagai berikut: a. Perseroan memiliki saham sebesar 96,99% (sembilan puluh enam koma sembilan puluh Sembilan persen); b. PT Transportasi Jakarta memiliki saham sebesar 3,01% (tiga koma nol satu persen); c. Dalam hal terjadi perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT Integrasi Transit Jakarta dengan rentang persentase kepemilikan saham Perseroan antara 90% (sembilan puluh persen) sampai 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh Sembilan persen), maka perubahan persentase kepemilikan saham tersebut tidak perlu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan; dan d. Dalam hal terdapat perubahan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan disetor yang mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan pada anak perusahaan sebagaimana diatur pada butir a di atas, kecuali sebagaimana diatur pada butir c di atas, wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 2. Para Pemegang Saham memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk menuangkan Keputusan ini ke dalam suatu akta notaris, serta mengajukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang–undangan.	1. Approved the changes in the percentage of the Corporation's share ownership in its subsidiary, PT Integrasi Transit Jakarta, with the following details and conditions: a. The Corporation held 96.99% (ninety-six point ninety-nine percent) of the shares; b. PT Transportasi Jakarta held 3.01% (three point zero one percent) of the shares; c. If there was a change in the Corporation's share ownership percentage in PT Integrasi Transit Jakarta within the ownership range of 90% (ninety percent) to 99.99% (ninety-nine point ninety-nine percent), such change did not require approval from the Corporation's General Meeting of Shareholders; and d. Any changes in the authorized capital and/or issued and paid-up capital resulting in changes to the Corporation's share ownership percentage in its subsidiary, as stated in point a above—except as regulated in point c—must obtain approval from the Corporation's General Meeting of Shareholders in accordance with applicable laws and regulations. 2. The Shareholders granted power of attorney, with the right of substitution, to the Corporation's Board of Directors, either collectively or individually, to formalize this Resolution in a notarial deed, submit it for approval and/or notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and make the necessary amendments to comply with applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS No. 40 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.	Had been implemented by preparing the GMS Minutes No. 40 dated November 30, 2023, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

	Mata Acara ke-4	4th Agenda Item
Agenda Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Approval and Ratification of Amendments to the Corporation's Articles of Association.
Keputusan Resolutions	1. Perubahan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha a. Menyetujui penambahan 5 (lima) kegiatan usaha baru Perseroan, dengan rincian sebagai berikut: i. 55110: Hotel Bintang; ii. 93116: Fasilitas Pusat Kebugaran/ *Fitness Center;* iii. 56101: Restoran; iv. 56303: Rumah Minum/Kafe; dan v. 68112: Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas Mice dan *Event* Khusus. b. Sehubungan dengan penambahan 5 (lima) kegiatan usaha baru Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin I angka 1 di atas, sehingga ketentuan Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rapat ini. 2. Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait Modal Atas disetujuinya Agenda 2 terkait Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan oleh Para Pemegang Saham dalam Rapat ini, maka dengan ini mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi sebagai berikut: a. "Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor berjumlah sebesar 22.059.559 (dua puluh dua juta lima puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh sembilan) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.059.559.000.000 (dua puluh dua triliun lima puluh Sembilan miliar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham"; dan b. Sehubungan dengan dilakukannya perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin II angka 1 di atas, maka ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan seluruhnya menjadi berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rapat ini. 3. Perubahan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan terkait Tugas dan Wewenang Direksi a. Mengubah Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi sebagai berikut: Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:	1. Amendment to Article 3, Paragraph (2) of the Corporation's Articles of Association Regarding Purpose, Objectives, and Business Activities a. Approved the addition of five (5) new business activities for the Corporation, as follows: i. 55110: Star-Rated Hotel; ii. 93116: Fitness Center Facilities; iii. 56101: Restaurant; iv. 56303: Drinking House/Café; and v. 68112: Venue Rental for MICE Activities and Special Events. b. In connection with the addition of the five (5) new business activities mentioned in point I, number 1 above, the provisions of Article 3, Paragraph (2), and Article 3 of the Corporation's Articles of Association had been amended as stated in the attachment, which formed an integral part of this Meeting. 2. Amendment to Article 4, Paragraph (2) of the Corporation's Articles of Association Regarding Capital Following the approval of Agenda Item 2 concerning the Increase in the Corporation's Issued and Paid-Up Capital by the Shareholders in this Meeting, Article 4, Paragraph (2) of the Corporation's Articles of Association was hereby amended to read as follows: a. "Of the authorized capital, a total of 22,059,559 (twenty-two million fifty-nine thousand five hundred fifty-nine) shares had been issued and fully paid, with a total nominal value of Rp22,059,559,000,000 (twenty-two trillion fifty-nine billion five hundred fifty-nine million Rupiah) by the shareholders who had subscribed to the shares"; and b. In connection with the amendment to Article 4, Paragraph (2) of the Corporation's Articles of Association as mentioned in point II, number 1 above, the entire provisions of Article 4 of the Corporation's Articles of Association had been revised as stated in the attachment, which formed an integral part of this Meeting. 3. Amendment to Article 14, Paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association Regarding Duties and Authorities of the Board of Directors a. Amended Article 14, Paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association to read as follows: The Board of Directors had the right to represent the Corporation both in and out of court in all matters and circumstances, to bind the Corporation with other parties and vice versa, as well as to carry out all actions related to management and ownership. However, with the limitation that:

Mata Acara ke-4	4th Agenda Item
i. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank dan/atau tidak termasuk memberikan pinjaman pembiayaan sementara yang nantinya akan disetorkan menjadi penyertaan modal dan/atau pinjaman yang bersifat jangka pendek kepada anak usaha dan/atau perusahaan patungan dari Perseroan sepanjang pemberian pinjaman tersebut akan menggunakan anggaran yang pada pokoknya terkait dengan kategori investasi, penyertaan modal, dan pembiayaan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan untuk kebutuhan segera bagi anak usaha dan/atau perusahaan patungan guna kegiatan usaha dan/atau operasionalnya, serta dilaporkan pelaksanaannya secara berkala kepada Dewan Komisaris); dan	i. Borrowing or lending money on behalf of the Corporation (excluding withdrawing the Corporation's funds from a bank and/or excluding providing temporary financing loans that would later be converted into capital participation and/or short-term loans to the Corporation's subsidiaries and/or joint ventures, as long as such loans using budgets primarily related to investment, capital participation, and financing categories within the Corporation's work and budget plan for urgent needs of subsidiaries and/or joint ventures for their business and/or operational activities, with the implementation being periodically reported to the Board of Commissioners); and
ii. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; harus dengan persetujuan Dewan Komisaris." b. Sehubungan dengan dilakukannya perubahan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin III angka 1 di atas, maka ketentuan Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan seluruhnya menjadi berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rapat ini.	ii. Establishing a new business or participating in another corporation, both domestically and internationally; must obtain approval from the Board of Commissioners." b. In connection with the amendment to Article 14, Paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association as mentioned in point III, number 1 above, the entire provisions of Article 14 of the Corporation's Articles of Association had been revised as stated in the attachment, which formed an integral part of this Meeting.
4. Sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada poin I, II, dan III di atas, Para Pemegang Saham memberikan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk menuangkan keputusan ini ke dalam suatu akta notaris, serta mengajukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	3. In connection with the amendments mentioned in points I, II, and III above, the Shareholders granted power of attorney, with the right of substitution, to the Corporation's Board of Directors, either collectively or individually, to formalize this resolution in a notarial deed, submit it for approval and/or notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and make the necessary amendments to comply with applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen Follow-Up on the Resolutions by Management	Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 40 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan dengan Akta PKR No. 14 tanggal 12 Desember 2023, yang sudah didaftarkan dalam Sistem *Database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0156161 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda tanggal 14 Desember 2023.	Had been implemented by preparing the GMS Minutes under Deed No. 40 dated November 30, 2023, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, and the PKR Deed No. 14 dated December 12, 2023, which had been registered in the Ministry of Law and Human Rights Database under No. AHU-AH.01.03-0156161 regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda on December 14, 2023.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2023, MRT Jakarta menggunakan pihak independen, yaitu notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., untuk melakukan perhitungan suara.

Independent Party in the Implementation of the Extraordinary GMS

In 2023, MRT Jakarta engaged an independent party, namely notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., to conduct the vote counting.

RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 13 Maret 2023

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2023, pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri Sdri. Silvia Halim sebagai Direktur Konstruksi Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdiannya selama menjabat sebagai Direktur Konstruksi Perseroan yang telah dijalankan;
2. Menyetujui dan mengesahkan untuk mengubah nomenklatur masing-masing Direktur Perseroan selain Direktur Utama Perseroan yang sebelumnya terdiri dari:
   a. Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi;
   b. Direktur Konstruksi;
   c. Direktur Operasional & Pemeliharaan; dan
   d. Direktur Pengembangan Bisnis.

   Dan menyeragamkan nomenklaturnya masing-masing menjadi Direktur, sehingga mengubah ketentuan Pasal 13 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menghapus ketentuan Pasal 13 ayat (4) dan (7) Anggaran Dasar Perseroan serta mengubah ketentuan Pasal 13 ayat (2), (3), dan (10) Anggaran Dasar Perseroan;
4. Dengan dilakukannya perubahan dan penyeragaman nomenklatur sehingga mengubah ketentuan Pasal 13 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud angka 2 di atas, penghapusan ketentuan Pasal 13 ayat (4) dan (7) Anggaran Dasar Perseroan, serta mengubah ketentuan Pasal 13 ayat (2), (3), dan (10) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud angka 3 di atas, maka ketentuan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya menjadi berbunyi sebagai berikut:
   a. "Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur.";
   b. "Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi hanya Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.";
   c. "Anggota Direksi diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.";
   d. "Anggota Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.";

Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on March 13, 2023

Through the Circular GMS/Resolutions of the Shareholders Outside the GMS, signed on March 13, 2023, the shareholders resolved as follows:

1. Approved the resignation of Ms. Silvia Halim as the Corporation's Director of Construction, effective from the date of the last signature on this Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders. The shareholders also expressed their deepest gratitude and highest appreciation for her dedication and service during her term of office as the Corporation's Director of Construction;
2. Approved and ratified the amendment of the nomenclature for each of the Corporation's Directors, except for the President Director, which was previously consisted of:
   a. Director of Finance & Corporate Management;
   b. Director of Construction;
   c. Director of Operations & Maintenance; and
   d. Director of Business Development.

   The nomenclature was standardized. Thus, each position is now referred to simply as Director, thereby amending the provisions of Article 13, Paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association.
3. Abolished the provisions of Article 13, Paragraphs (4) and (7) of the Corporation's Articles of Association and amended the provisions of Article 13, Paragraphs (2), (3), and (10);
4. With the amendment and standardization of nomenclature, resulting in changes to Article 13, Paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association as mentioned in point 2 above, the abolishment of Article 13, Paragraphs (4) and (7), and the amendments to Article 13, Paragraphs (2), (3), and (10) as stated in point 3 above, the provisions of Article 13 of the Corporation's Articles of Association should now read as follows:
   a. "The Corporation should be managed and led by a Board of Directors consisting of a President Director and four (4) Directors.";
   b. "Only Indonesian citizens who met the requirements stipulated by applicable laws and regulations might be appointed as members of the Board of Directors.";
   c. "Members of the Board of Directors should be appointed by the GMS after undergoing a fit and proper test, for a term of five (5) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.";
   d. "Members of the Board of Directors might be granted salaries and/or allowances, the amount of which should be determined by the GMS, and such authority might be delegated to the Board of Commissioners.";

e. "Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang – undangan dan Anggaran Dasar.";
f. "Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.";

g. "Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Pemegang Saham yang menominasikannya, sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.";
h. "Jabatannya anggota Direksi berakhir, jika:

i. Mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (7);
ii. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan;
iii. Meninggal dunia;
iv. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
v. Tidak mencapai standar kinerja yang ditetapkan berdasarkan alasan yang objektif;
vi. Dipidana penjara karena terbukti melakukan perbuatan pidana yang telah berkekuatan hukum tetap; dan
vii. Masa jabatannya berakhir.".

i. "Pembagian tugas dan wewenang anggota direksi sebagaimana angka (1) satu di atas ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang selanjutnya akan dituangkan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Direksi."; dan
j. "Direksi berhak dan berwenang menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan yang diatur dalam Rapat Direksi".

5. Menghapus ketentuan Pasal 16 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan serta mengubah ketentuan Pasal 16 ayat (2), (3), (6), (7), dan (8) Anggaran Dasar Perseroan;

e. "If for any reason one or more or all positions on the Board of Directors became vacant, a GMS must be held within 30 (thirty) days from the occurrence of the vacancy to fill the position, in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association.";

f. "If for any reason all positions on the Board of Directors became vacant, the Corporation should temporarily be managed by a member of the Board of Commissioners appointed by a meeting of the Board of Commissioners.";
g. "Members of the Board of Directors had the right to resign from their positions by providing written notification of their intention to the Corporation and the Shareholder that nominated them, at least 30 (thirty) days before the effective date of their resignation.";
h. The term of office of a member of the Board of Director ended if He/She:
i. Resigned in accordance with the provisions of paragraph (7);
ii. No longer met laws and regulations requirements;
iii. Passed away;
iv. Had been dismissed based on a GMS resolution;
v. Failed to meet the established performance standards based on objective reasons;

vi. Had been sentenced to imprisonment for a criminal act that had been legally and definitively proven; and
vii. The term of office expired.".
i. "The distribution of duties and authorities among members of the Board of Directors, as mentioned in point (1) above, should be determined by the GMS. In the event that the GMS did not determine such distribution of duties and authorities, it should be decided by a Board of Directors meeting and further stipulated in the Board of Directors' Work Guidelines."; and
j. "The Board of Directors had the right and authority to establish policies related to leadership and management, which should be regulated in the Board of Directors' meeting".

5. Abolished the provisions of Article 16 paragraph (4) of the Corporation's Articles of Association and amended the provisions of Article 16 paragraphs (2), (3), (6), (7), and (8) of the Corporation's Articles of Association;

6. Dengan dilakukannya penghapusan ketentuan Pasal 16 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan serta mengubah ketentuan Pasal 16 ayat (2), (3), (6), (7), dan (8) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud angka 5 di atas, maka ketentuan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya menjadi berbunyi sebagai berikut:

   a. "Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama dan 4 (empat) Komisaris.";

   b. "Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris hanya Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.";
   c. "Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.";
   d. "Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS.";
   e. "Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang – undangan dan Anggaran Dasar.";
   f. "Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Pemegang Saham yang menominasikannya, sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.";
   g. "Jabatannya anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:
      i. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
      ii. Mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (6);
      iii. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan;
      iv. Meninggal dunia;
      v. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
      vi. Tidak mencapai standar kinerja yang ditetapkan berdasarkan alasan yang objektif;
      vii. Dipidana penjara karena terbukti melakukan perbuatan pidana yang telah berkekuatan hukum tetap; dan
      viii. Masa jabatannya berakhir.".

6. With the abolishment of the provisions of Article 16 paragraph (4) of the Corporation's Articles of Association and the amendment of the provisions of Article 16 paragraphs (2), (3), (6), (7), and (8) of the Corporation's Articles of Association as referred to in point 5 above, the provisions of Article 16 of the Corporation's Articles of Association should be entirely restated as follows:
   a. "The Board of Commissioners consisted of a President Commissioner and four (4) Commissioners.";
   b. "Only Indonesian citizens who met the requirements stipulated by the applicable laws and regulations might be appointed as members of the Board of Commissioners.";
   c. "Members of the Board of Commissioners were appointed by the GMS after conducting a fit and proper test, for a term of four (4) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.";
   d. "Members of the Board of Commissioners might be given salaries and/or allowances, the amount of which was determined by the GMS.";
   e. "If, for any reason, the position of one or more or all members of the Board of Commissioners became vacant, a GMS must be held within thirty (30) days from the occurrence of the vacancy to fill the vacancy, by considering the provisions of laws and regulations and the Articles of Association."
   f. "Members of the Board of Commissioners had the right to resign from their position by providing written notice of their intention to the Corporation and the Shareholders who nominated them, at least thirty (30) days before the effective date of their resignation.";

   g. "The term of office of members of the Board of Commissioners should end if:
      i. They lost their Indonesian citizenship;
      ii. They resigned in accordance with the provisions of paragraph (6);
      iii. They no longer met laws and regulation requirements;
      iv. They passed away;
      v. They were dismissed based on a resolution of the GMS;
      vi. They failed to meet the performance standards set based on objective reasons;
      vii. They were sentenced to imprisonment for a criminal act that had obtained legal force; and
      viii. Their term of office expired.".

7. Memperhatikan Surat Menteri Perhubungan RI No. KU.105/1/1 phb 2023 tanggal 27 Januari 2023 Hal Usulan Nama Calon Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) perwakilan Kementerian Perhubungan yang ditujukan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta, maka pemegang saham menyetujui untuk mengangkat Sdr. Novie Riyanto R sebagai Komisaris dengan masa jabatan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan sebelum masa jabatan berakhir;

8. Mengangkat Sdri. Weni Maulina sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan sebelum masa jabatan berakhir;
9. Dengan dilakukan pemberhentian dan pengangkatan pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud angka 1, 7, dan 8 di atas serta perubahan dan penyeragaman nomenklatur masing-masing Direktur Perseroan selain Direktur Utama Perseroan sebagaimana dimaksud angka 2 dan 4 di atas, susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris:
   Komisaris Utama : Dodik Wijanarko;
   Komisaris : Bambang Kristiyono;
   Komisaris : Rukijo;
   Komisaris : William P. Sabandar; dan
   Komisaris : Novie Riyanto R.

   Direksi:
   Direktur Utama : Tuhiyat;
   Direktur : Muhammad Effendi;
   Direktur : Roy Rahendra;
   Direktur : Farchad H. Mahfud; dan
   Direktur : Weni Maulina.

10. Selanjutnya, Para Pemegang Saham memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini ke dalam suatu Akta notaris, serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Considering the Letter from the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KU.105/1/1 phb 2023 dated January 27, 2023, regarding the Proposal for the Candidate for Commissioner of PT MRT Jakarta (Perseroda) representing the Ministry of Transportation, addressed to the Governor of DKI Jakarta Province, the shareholders approved the appointment of Mr. Novie Riyanto R as Commissioner with a term of office in accordance with the Corporation's Articles of Association, effective from the date of the last signing of this Resolution of Shareholder Outside the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time before the end of his term of office;
8. Appointed Ms. Weni Maulina as the Corporation's Director with a term of office in accordance with the Corporation 's Articles of Association, effective from the date of the last signing of this Resolution of Shareholder Outside the GMS, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time before the end of her term of office;
9. With the dismissal and appointment of the Corporation's management as referred to in points 1, 7, and 8 above, as well as the changes and standardization of the nomenclature of each Director of the Corporation, except for the President Director, as referred to in points 2 and 4 above, the composition of the Corporation's management was as follows:
   Board of Commissioners:
   President Commissioner : Dodik Wijanarko;
   Commissioner : Bambang Kristiyono;
   Commissioner : Rukijo;
   Commissioner : William P. Sabandar; and
   Commissioner : Novie Riyanto R.

   Board of Directors:
   President Director : Tuhiyat;
   Director : Muhammad Effendi;
   Director : Roy Rahendra;
   Director : Farchad H. Mahfud; and
   Director : Weni Maulina.

10. Furthermore, the Shareholders granted authority, with the right of substitution, to the Corporation's Board of Directors, either jointly or individually, to incorporate this Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders into a notarial Deed and to make any required amendments to comply with applicable laws and regulations.

Keputusan ini telah diaktakan melalui Akta No. 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta.

RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 30 Oktober 2023

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 30 Oktober 2023, pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

1. Mengingat telah berakhirnya masa jabatan Sdr. Muhammad Effendi sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2023, Pemegang Saham menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada Perseroan;
2. Mengangkat Sdri. Mega Indahwati Natangsa Tarigan sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2023 dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir;
3. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:
   a. Sdr. William Sabandar; dan
   b. Sdr. Novie Riyanto R.
4. Mengangkat Sdri. Jujun Endah Wahjuningrum sebagai Komisaris dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir;
5. Dengan dilakukannya pengangkatan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA dan KEEMPAT, serta pemberhentian dalam diktum KETIGA, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi:

Direktur Utama	: Tuhiyat;
Direktur	: Roy Rahendra;
Direktur	: Farchad H. Mahfud;
Direktur	: Weni Maulina; dan
Direktur	: Mega Indahwati Natangsa Tarigan.

   b. Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Dodik Wijanarko;
Komisaris	: Rukijo;
Komisaris	: Bambang Kristiyono; dan
Komisaris	: Jujun Endah Wahjuningrum.

6. Keputusan ini telah diaktakan melalui Akta No. 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

This resolution had been notarized through Deed No. 21, dated March, 2023, executed before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a notary in Jakarta.

Circular GMS/Resolutions of Shareholders Outside the GMS on October 30, 2023

Through the Circular GMS/Resolutions of the Shareholders Outside the GMS signed on October 30, 2023, the shareholders decided as follows:

1. Considering the expiration of Mr. Muhammad Effendi's term of office as Director as of October 29, 2023, the Shareholders extended their utmost gratitude and appreciation for his contributions to the Corporation;
2. Appointing Ms. Mega Indahwati Natangsa Tarigan as Director effective from October 29, 2023, for a term of office in accordance with the Corporation's Articles of Association, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss her at any time before the end of her term of office;
3. Approving the honorable dismissal of:
   a. Mr. William Sabandar; and
   b. Mr. Novie Riyanto R.
4. Appointing Ms. Jujun Endah Wahjuningrum as Commissioner for a term in accordance with the Corporation's Articles of Association, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss her at any time before the end of her term;
5. With the appointments as stated in the SECOND and FOURTH clauses, as well as the dismissals in the THIRD clause, the composition of the Corporation's Board of Directors and Board of Commissioners should be as follows:
   a. Board of Directors:

President Director	: Tuhiyat;
Director	: Roy Rahendra;
Director	: Farchad H. Mahfud;
Director	: Weni Maulina; and
Director	: Mega Indahwati Natangsa Tarigan.

   b. Board of Commissioners:

President Commissioner	: Dodik Wijanarko;
Commissioner	: Rukijo;
Commissioner	: Bambang Kristiyono; and
Commissioner	: Jujun Endah Wahjuningrum.

6. This Resolution had been notarized through Deed No. 15 dated November 2023, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dewan Komisaris melakukan *site visit*
Board of Commissioners conducts a site visit

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik Governansi Korporasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik Governansi Korporasi yang diterapkan Perseroan dan memberikan saran atas pelaksanaan Governansi Korporasi di lingkungan Perseroan.

Dua Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris:

1. Level *Performance,* yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan dalam RUPS; dan
2. Level *Conformance,* yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-

The Board of Commissioners is one of the Corporation's organs that functions to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Corporation's Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Corporation. In relation to the implementation of Corporate Governance practices, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to continuously monitor the effectiveness of Corporate Governance practices implemented by the Corporation and to provide advice on the implementation of Corporate Governance within the Corporation.

Two Levels of the Board of Commissioners' Supervisory Function:

1. Performance Level, namely the function of the Board of Commissioners to carry out supervision by providing direction and instructions to the Board of Directors and providing input in the GMS; and
2. Conformance Level, namely in the form of implementing supervisory activities at the next stage to ensure that advice has been implemented and that the provisions in the applicable laws and regulations

undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu 4 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jabatannya anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
2. Mengundurkan diri;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan;
4. Meninggal dunia;
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
6. Tidak mencapai standar kinerja yang ditetapkan berdasarkan alasan yang objektif;
7. Dipidana penjara karena terbukti melakukan perbuatan pidana yang telah berkekuatan hukum tetap; dan
8. Masa jabatannya berakhir.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Pemegang Saham sebagaimana telah diuraikan pada bagian "Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham" dalam bab ini. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris:

and the Corporation's Articles of Association are fulfilled.

Term of Office for the Board of Commissioners

Referring to the provisions of the Corporation's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS after carrying out a fit and proper test, for a period of 4 years without reducing the GMS right to dismiss them at any time.

The term of office of the Board of Commissioners ends if she/he:

1. Loses Indonesian citizenship;
2. Resigns;
3. No longer meets the requirements of the law;
4. Passes away;
5. Is dismissed based on a resolution of the GMS;
6. Does not achieve the performance standards set based on objective reasons;
7. Is sentenced to imprisonment for being proven to have committed a criminal act that has permanent legal force; and
8. His/her term of office ends.

Number, Structure, and Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners' composition changed according to the Shareholders resolutions as described in the "Shareholders and General Meeting of Shareholders" section in this chapter. The following is a chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners:

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2024
CHRONOLOGY OF CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION THROUGHOUT 2024

Periode 1 Januari-18 Agustus 2024 Period of January 1–August 18, 2024	Periode 18 Agustus 2024-13 Oktober 2024 Period of August 18–October 13, 2024	Periode 14 Oktober 2024-22 Oktober 2024 Period of October 14–October 22, 2024	Periode 23 Oktober 2024-31 Desember 2024 Period of October 23–December 31, 2024	Keterangan Remarks
			Heru Budi Hartono Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 23 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 23, 2024 for a term of office to October 22, 2028. He had not previously served in the Corporation's Board of Commissioners.

Periode 1 Januari-18 Agustus 2024 Period of January 1–August 18, 2024	Periode 18 Agustus 2024-13 Oktober 2024 Period of August 18–October 13, 2024	Periode 14 Oktober 2024-22 Oktober 2024 Period of October 14–October 22, 2024	Periode 23 Oktober 2024-31 Desember 2024 Period of October 23–December 31, 2024	Keterangan Remarks
Dodik Wijanarko Komisaris Utama President Commissioner	**Dodik Wijanarko** Komisaris Utama President Commissioner	**Dodik Wijanarko** Komisaris Utama President Commissioner	**Dodik Wijanarko** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 23 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2028. Sebelumnya beliau telah menjabat pada Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 22 Oktober 2024. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 23, 2024, for a term of office to October 22, 2028. Previously, he served as President Commissioner, appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, for a term of office to October 22, 2024.
Rukijo Komisaris Commissioner				Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 12 November 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 19 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga 18 Agustus 2024. Sebelumnya beliau telah menjabat pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan untuk periode ke-1 yang diangkat berdasarkan Akta No. 1 tanggal 19 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta terhitung sejak 19 Agustus 2015 hingga 18 Agustus 2020. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 12, 2020, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from August 19, 2020 for a term of office until August 18, 2024. Previously, he served on the Corporation's Board of Commissioners for the first term based on Deed No. 1 dated August 19, 2015, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, for the period from August 19, 2015 to August 18, 2020.
		Deni Surjantoro Komisaris Commissioner	**Deni Surjantoro** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 November 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 14 Oktober 2024 untuk masa jabatan hingga 13 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated November 4, 2024, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 14, 2024 for a term of office to October 13, 2028. He had not previously served in the Corporation's Board of Commissioners.
Bambang Kristiyono Komisaris Commissioner	**Bambang Kristiyono** Komisaris Commissioner	**Bambang Kristiyono** Komisaris Commissioner	**Bambang Kristiyono** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 25, 2022 for a term of office to October 24, 2026. He had not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Periode 1 Januari-18 Agustus 2024 Period of January 1–August 18, 2024	Periode 18 Agustus 2024-13 Oktober 2024 Period of August 18–October 13, 2024	Periode 14 Oktober 2024-22 Oktober 2024 Period of October 14–October 22, 2024	Periode 23 Oktober 2024-31 Desember 2024 Period of October 23–December 31, 2024	Keterangan Remarks
Jujun Endah Wahjuningrum Komisaris Commissioner	**Jujun Endah Wahjuningrum** Komisaris Commissioner	**Jujun Endah Wahjuningrum** Komisaris Commissioner	**Jujun Endah Wahjuningrum** Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 30 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 29 Oktober 2027. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Appointed based on Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 30, 2023 for a term of office to October 29, 2027. She had not previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Merujuk pada UU Perseroan Terbatas khususnya di Pasal 120, ketentuan terkait Komisaris Independen tidak bersifat wajib, dan Anggaran Dasar tidak mengatur mengenai Komisaris Independen. Selanjutnya, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pengangkatan Komisaris Independen dilakukan melalui mekanisme RUPS, dan sepanjang tahun 2024, tidak terdapat keputusan RUPS yang mengangkat Komisaris Independen.

Board Manual dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah Menyusun Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual*, yang ditetapkan Perseroan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen.

Independent Commissioner

Referring to the Limited Liability Corporation Law, especially in Article 120, the provisions regarding Independent Commissioners are not mandatory, and the Articles of Association do not regulate Independent Commissioners. Furthermore, based on the provisions of applicable laws and regulations, the appointment of Independent Commissioners is carried out through the GMS mechanism, and throughout 2024, there was no GMS decision to appoint Independent Commissioners.

Board Manual and Work Guidelines for the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the applicable laws and regulations. In addition, the Corporation has also prepared Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors or the Board Manual, which was stipulated by the Corporation through Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual).

Statement regarding the independence of each Commissioner

In 2024, the Corporation did not have any Independent Commissioners. Therefore, there is no information regarding the statement of independence of each Independent Commissioner.

Tugas Dewan Komisaris

Secara umum tugas Dewan Komisaris ada beberapa, yaitu:
1. Tugas berkaitan dengan Direksi;
2. Tugas berkaitan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance*;
3. Tugas berkaitan dengan RUPS/Pemegang Saham;
4. Tugas yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran;
5. Tugas yang terkait dengan Rencana Bisnis Perusahaan;
6. Tugas yang terkait dengan Laporan Tahunan;
7. Tugas berkaitan dengan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
8. Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko;
9. Tugas berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal;
10. Tugas berkaitan dengan pengawasan implementasi ISO; dan
11. Tugas berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peranan khusus terkait dengan penerapan GRC Terintegrasi sebagaimana diatur dalam Pedoman GRC Terintegrasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 001 Tahun 2023 dan No. 006 Tahun 2023 sebagai berikut:
1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan GRC Terintegrasi dan kebijakan-kebijakan turunannya;
2. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan GRC Terintegrasi, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan GRC Terintegrasi;
3. Melakukan evaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi GRC Terintegrasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS; dan
5. Mengawasi penerapan GRC Anak Perusahaan agar selaras dengan penerapan GRC Induk.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki wewenang yaitu:
1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:

Duties of the Board of Commissioners

In general, there are several duties of the Board of Commissioners, as follows:
1. Duties related to the Board of Directors;
2. Duties related to the implementation of Good Corporate Governance;
3. Duties related to the GMS/Shareholders;
4. Duties related to the Work Plan and Budget;
5. Duties related to the Corporation's Business Plan;
6. Duties related to the Annual Report;
7. Duties related to the Nomination of Members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of Subsidiaries and/or Joint Ventures;
8. Duties related to Risk Management;
9. Duties related to the Internal Control System;
10. Duties related to the supervision of ISO implementation; and
11. Duties related to the Anti-Bribery Management System.

Furthermore, the Board of Commissioners also has a special role related to the implementation of Integrated GRC as regulated in the Integrated GRC Guidelines ratified based on Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 001 of 2023 and No. 006 of 2023 as follows:
1. Evaluating the Integrated GRC policy and its derivative policies;
2. Evaluating the responsibility of the Board of Directors for implementing Integrated GRC and providing direction or advice to the Board of Directors for the implementation of Integrated GRC;
3. Evaluating and deciding on the Board of Directors' requests relating to transactions that require the approval of the Board of Commissioners;
4. Supervising the implementation of the Integrated GRC function in accordance with the policies applicable in the Corporation, provisions of laws and regulations, articles of association, and the GMS resolutions; and
5. Overseeing the implementation of the Subsidiary's GRC so that it is in line with the implementation of the Parent's GRC.

Authority of the Board of Commissioners

In carrying out its role and function, the Board of Commissioners has the following authorities:
1. The Board of Commissioners has the authority to approve or reject in writing the Board of Directors' plan in the case of:

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank); dan
b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perseroan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan yang berpengaruh terhadap perubahan anggaran pendapatan dan/atau belanja Perseroan kurang dari 10%;
4. Mendapat penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Anggota Direksi;
5. Melaksanakan kepengurusan Perseroan jika terjadi kekosongan jabatan seluruh Anggota Direksi. Dalam hal tersebut, Dewan Komisaris dapat menunjuk pejabat dari Internal Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, sampai dengan pengangkatan Direksi definitif, paling lama 6 bulan;
6. Memberikan masukan, saran, dan pertimbangan kepada Direksi;
7. Memberikan teguran dan peringatan kepada Direksi atas pengelolaan/pengurusan Perseroan yang tidak sesuai dengan, Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Strategis Bisnis (Renstra), dan/atau Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
8. Memeriksa Direksi yang diduga melakukan tindakan yang merugikan Perseroan;
9. Meminta data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan/atau pengelolaan/pengurusan Perseroan oleh Direksi;
10. Meminta penjelasan dari Direksi mengenai perkembangan Perseroan;
11. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
12. Memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan;
13. Membentuk Komite Audit dan komite Dewan Komisaris Lainnya yang bekerja secara kolektif, dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan;

a. Borrowing or lending money in the name of the Corporation (excluding taking the Corporation's money from the Bank); and
b. Establishing a new business or participating in another Corporation, either domestically or abroad.

2. The Board of Commissioners at any time during office hours has the right to enter the building and yard or other place used or controlled by the Corporation and has the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others, and has the right to know all actions that have been taken by the Board of Directors;
3. The Board of Commissioners has the authority to ratify changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) that affect changes to the Corporation's revenue and/or expenditure budget of less than 10%;
4. Receiving an explanation of all matters asked to the Board of Directors and Members of the Board of Directors;
5. Carrying out the management of the Corporation if there is a vacancy in the positions of all Members of the Board of Directors. In such case, the Board of Commissioners may appoint officials from within the Corporation to assist in carrying out the duties of the Board of Directors, up to the appointment of definitive Directors, for a maximum of 6 months;
6. Providing input, suggestions, and considerations to the Board of Directors;
7. Providing reprimands and warnings to the Board of Directors for management/administration of the Corporation that is not in accordance with the Corporation's Business Plan, Strategic Business Plan (Renstra), and/or the Corporation's Work Plan and Budget;
8. Examining Directors who are suspected of committing actions that are detrimental to the Corporation;
9. Requesting data and information regarding the Corporation's business activities and/or management/administration of the Corporation by the Board of Directors;
10. Requesting an explanation from the Board of Directors regarding the development of the Corporation;
11. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
12. Providing an assessment of the performance of the Corporation's Board of Directors;
13. Forming an Audit Committee and other Board of Commissioners committees that work collectively, and function to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties;

14. Memberikan teguran dan peringatan kepada Komite Dewan Komisaris atas kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang sudah dipersyaratkan serta dapat memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan wewenang Dewan Komisaris;
15. Dapat mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang merupakan karyawan Perseroan yang ditugaskan oleh Direksi dan/atau pihak lainnya yang pada saat pengangkatnya juga menjadi karyawan perseroan melalui perikatan Perjanjian Kerja;
16. Memberikan persetujuan atas permohonan cuti yang diajukan oleh Direksi; dan
17. Memberikan persetujuan atas permohonan izin yang diajukan Direksi untuk perjalanan dinas luar negeri.

Tugas & Kewajiban Dewan Komisaris

Tugas

1. Tugas berkaitan dengan Direksi;
   Dewan komisaris memiliki tugas sebagai berikut:
   a. Melakukan pengawasan terhadap Perseroan;
   b. Mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kepengurusan Perseroan ini di antaranya dalam aspek tata kelola sistem informasi dan teknologi, kebijakan pengembangan karir, kebijakan mutu, dan kebijakan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
   c. Menilai kinerja direksi secara individu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perseroan, dan melaporkan hasil penilaian kinerja tersebut kepada Pemegang saham;
   d. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi;
   e. Memberikan persetujuan atas rencana tindakan korporasi yang diajukan oleh Direksi untuk disetujui di dalam RUPS, sepanjang berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan mewajibkan bahwa tindakan korporasi tersebut harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu;
   f. Mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Perseroan selaku pemegang saham pada Anak Usaha dan/atau Perusahaan Patungan; dan
   g. Mengawasi dan memberi nasihat atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Perseroan.

14. Providing reprimands and warnings to the Board of Commissioners Committee for performance that does not comply with the required standards and may dismiss them at any time in accordance with the authority of the Board of Commissioners;
15. May appoint a Secretary to the Board of Commissioners who is an employee of the Corporation assigned by the Board of Directors and/or other parties who at the time of appointment are also employees of the Corporation through an Employment Agreement;
16. Providing approval for leave requests submitted by the Board of Directors; and
17. Providing approval for permission requests submitted by the Board of Directors for overseas business travel.

Duties & Obligations of the Board of Commissioners

Duties

1. Duties related to the Board of Directors;
   The Board of Commissioners has the following duties:
   a. Supervising the Corporation;
   b. Supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Corporation. Supervision and provision of advice on the management of the Corporation include aspects of information and technology system governance, career development policies, quality policies, and policies for the implementation of procurement of goods and services;
   c. Assessing the performance of the Board of Directors individually in accordance with the provisions set by the Corporation, and report the results of the performance assessment to the Shareholders;
   d. Proposing remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable provisions and the performance assessment of the Board of Directors;
   e. Providing approval for corporate action plans submitted by the Board of Directors for approval at the GMS, as long as the Articles of Association and Laws and Regulations require that such corporate actions must first obtain the approval of the Board of Commissioners;
   f. Supervising and providing advice to the Board of Directors on the Corporation's policies as a shareholder in Subsidiaries and/or Joint Ventures; and
   g. Supervising and providing advice on the Corporation's accounting policies and preparation of financial statements.

2. Tugas berkaitan dengan Pelaksanaan *Good Corporate Governance;*
   Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan, Dewan komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab memantau secara berkelanjutan efektifitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan dan memberikan saran atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.

3. Tugas berkaitan dengan RUPS/Pemegang Saham;
   Dalam hubungannya dengan RUPS/Pemegang Saham, Dewan Komisaris bertugas untuk:
   a. Memimpin RUPS. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya;

   b. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham atas:
      i. Program kerja yang diajukan Direksi;

      ii. Laporan keuangan Perseroan;
      iii. Laporan kinerja Perseroan; dan
      iv. Laporan akhir masa jabatan Direksi.

   c. Melaporkan hasil pengawasan dalam RUPS;
   d. Melaporkan pembentukan Komite Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham, serta memastikan pelaksanaan tugas dari komite-komite tersebut dan mendokumentasikan laporan-laporan hasil pekerjaan untuk disampaikan kepada Pemegang Saham, dalam bentuk laporan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;
   e. Mengajukan usulan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Perseroan kepada Pemegang Saham;
   f. Menyampaikan Laporan Triwulanan perkembangan realisasi indikator pencapaian kinerja kepada Pemegang Saham;
   g. Mengajukan calon auditor eksternal dalam RUPS yang dilengkapi dengan alasan pencalonannya. Dalam hal proses pengadaan auditor eksternal, Dewan Komisaris dapat mendelegasikannya kepada Direksi untuk diproses sesuai ketentuan pengadaan yang berlaku di Perseroan, namun untuk penetapan audit eksternal dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dalam hasil auditnya, auditor eksternal menyampaikan hasil yakni berupa Opini atas Laporan Keuangan Perseroan yang diperiksa setelah proses audit berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Perseroan lainnya. Opini yang diberikan oleh Auditor Eksternal terdiri dari 5 jenis, yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*),

2. Duties related to the Implementation of Good Corporate Governance;
   In relation to the implementation of Good Corporate Governance practices within the Corporation, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to continuously monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Corporation and provide advice on the implementation of Good Corporate Governance within the Corporation.
3. Duties related to the GMS/Shareholders;
   In relation to the GMS/Shareholders, the Board of Commissioners has duties as follows:
   a. Leading the GMS. In the event that the President Commissioner is unable to attend, the GMS will be led by another Member of the Board of Commissioners.
   b. Providing opinions and advice to Shareholders on:
      i. Work programs proposed by the Board of Directors;
      ii. The Corporation's financial statements;
      iii. The Corporation's performance report; and
      iv. The end-of-term report of the Board of Directors.
   c. Reporting the supervision results in the GMS;
   d. Reporting the establishment of the Board of Commissioners Committee to Shareholders, as well as ensuring the implementation of the committees' duties and documenting reports on work results to be submitted to Shareholders, in the form of a supervisory report of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committee;
   e. Submitting proposals for the Corporation's Key Performance Indicators to Shareholders;

   f. Submitting Quarterly Reports on the progress of the realization of performance achievement indicators to Shareholders;
   g. Submitting candidates for external auditors to the GMS, complete with the reasons for their nomination. In terms of the external auditor procurement process, the Board of Commissioners may delegate it to the Board of Directors to be processed in accordance with the procurement provisions applicable in the Corporation, but the determination of the external audit is carried out by the Board of Commissioners. In the results of the audit, the external auditor submits the results in the form of an Opinion on the Corporation's Financial Statements which are examined after the audit process based on the criteria set and communicated to the Board of Commissioners, Board of Directors, and other Corporation

Opini Wajar Dengan Pengecualian *(Qualified Opinion),* Opini Tidak Wajar *(Adverse Opinion*), Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*), dan Opini Tidak Menyatakan Pendapat *(Disclaimer of Opinion)*;

h. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi dalam RUPS. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris tidak bersedia menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya secara tertulis; dan
i. Memberikan pendapat dan saran dalam RUPS mengenai rencana tindakan korporasi oleh Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS.

4. Tugas yang Terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran;
   a. Mengkaji dan memberi pendapat atas Rencana Kerja dan Anggaran yang disampaikan oleh Direksi; dan
   b. Mengawasi penerapan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
5. Tugas yang Terkait dengan Rencana Bisnis Perusahaan;
   a. Memberikan tanggapan dan persetujuan atas usulan atau revisi Rencana Bisnis Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi; dan
   b. Dewan Komisaris bersama Direksi menandatangani Rencana Bisnis Perusahaan yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 60 hari sebelum Rencana Bisnis Perusahaan periode sebelumnya habis masa berlakunya.
6. Tugas yang Terkait dengan Laporan Tahunan;
   a. Melakukan telaah atas Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
   b. Menandatangani Laporan Tahunan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh Pemegang Saham; dan
   c. Menyebutkan alasan secara tertulis, atau alasan dinyatakan dalam surat tersendiri yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan jika tidak menandatangani Laporan Tahunan.
7. Tugas berkaitan dengan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
   Dalam nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan,
   a. Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan tertulis atas usulan Direksi; dan

Organs. Opinions given by the External Auditor consist of 5 types, namely Unqualified Opinion, Qualified Opinion, Adverse Opinion, Modified Unqualified Opinion, and Disclaimer of Opinion;

h. Examining, reviewing, and signing the Annual Report prepared and submitted by the Board of Directors in the GMS. In the event that a member of the Board of Commissioners is unwilling to sign the Annual Report, the reason must be stated in writing; and
i. Providing opinions and suggestions in the GMS regarding the corporate action plan by the Board of Directors which must be approved by the GMS.

4. Duties Related to the Work Plan and Budget;
   a. Reviewing and providing opinions on the Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors; and
   b. Supervising the implementation of the Corporation's Work Plan and Budget.
5. Duties Related to the Corporation's Business Plan;
   a. Providing responses and approvals to proposals or revisions to the Corporation's Business Plan submitted by the Board of Directors; and
   b. The Board of Commissioners together with the Board of Directors sign the agreed Corporation's Business Plan and submit it to the Shareholders no later than 60 days before the Corporation's Business Plan for the previous period expires.
6. Duties Related to the Annual Report;
   a. Reviewing the Annual Report submitted by the Board of Directors;
   b. Signing the Annual Report from the date of the GMS notice so that it can be examined by the Shareholders; and
   c. Stating the reasons in writing, or reasons stated in a separate letter attached to the Annual Report if not signing the Annual Report.
7. Duties related to Nomination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries and/or Joint Ventures;
   In the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of subsidiaries,
   a. The Board of Commissioners will provide a written response to the Board of Directors' proposal; and

b. Direksi Perseroan mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk wakil Perseroan yang menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis.

8. Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko;
   a. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting (*top risk*) yang dihadapi Perseroan; dan
   b. Sehubungan dengan poin 1, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang berfungsi memantau pengelolaan manajemen Risiko Perseroan yang akan bekerja sama dengan unit kerja Manajemen Risiko.
9. Tugas berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal;
   Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal.
10. Tugas berkaitan dengan pengawasan implementasi ISO;
    Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai pelaksanaan kebijakan mutu dan sistem manajemen berdasarkan standar ISO Perseroan.
11. Tugas berkaitan dengan Sisten Manajemen Anti Penyuapan;
    a. Memastikan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
    b. Melakukan tinjauan secara berkala atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan agar selaras dengan strategi Perseroan;
    c. Menerima dan meninjau informasi tentang isi dan operasi dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada waktu yang direncanakan; dan
    d. Melaksanakan pengawasan atas penerapan dan efektivitas Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diterapkan.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, dan saran dalam RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;

b. The Corporation's Board of Directors proposes to the Board of Commissioners to appoint representatives of the Corporation who are candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries and/or Joint Ventures who make significant contributions to the Corporation and/or have strategic value.

8. Duties related to Risk Management Management;
   a. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors periodically and monitoring important risks (top risks) faced by the Corporation; and
   b. In connection with point 1, the Board of Commissioners may form a Committee that functions to monitor the management of the Corporation's Risk Management which will cooperate with the Risk Management work unit.
9. Duties related to the Internal Control System;
   The Board of Commissioners has an obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the effectiveness of the implementation of the Internal Control System.
10. Duties related to supervision of ISO implementation;
    The Board of Commissioners has an obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the implementation of quality policies and management systems based on the Corporation's ISO standards.
11. Duties related to the Anti-Bribery Management System;
    a. Ensuring the implementation of Anti-Bribery Management System in the Corporation in accordance with applicable regulations;
    b. Conducting periodic reviews of the Anti-Bribery Management System to align with the Corporation's strategy;
    c. Receiving and reviewing information on the content and operation of the Anti-Bribery Management System at planned times; and
    d. Carrying out supervision of the implementation and effectiveness of the Anti-Bribery Management System implemented.

Obligations of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Corporation and the Corporation's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Following the development of the Corporation's activities, providing opinions and suggestions in the GMS regarding any issues considered important to the management of the Corporation;

3. Melaporkan dengan segera dalam RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
5. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain, termasuk perubahannya;
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam RUPS;
7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Membentuk Organ Pendukung Komite Dewan Komisaris untuk membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat, dan melaporkannya di dalam RUPS, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, memastikan pelaksanaan serta mendokumentasikannya; dan
9. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

Hak Dewan Komisaris

1. Menerima penghasilan yang paling banyak terdiri atas:
   a. Honorarium;
   b. Tunjangan;
   c. Fasilitas; dan/atau
   d. Tantiem atau insentif kinerja yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS.
2. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri;
3. Melaksanakan perjalanan dinas jika diperlukan dalam rangka mendukung tujuan Perseroan, dan mendapatkan ketentuan fasilitas perjalanan dinas sesuai dengan prinsip dan batas kewajaran, yang mana ketentuannya sama dan/atau tidak melebihi fasilitas perjalanan dinas bagi Direksi Perseroan; dan
4. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangnya 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

3. Reporting immediately to the GMS if there are symptoms of declining Corporation performance that cause material impacts in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;
4. Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
5. Reporting to the Corporation regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Corporation and other Companies, including changes thereto;
6. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year in the GMS;
7. Preparing minutes of the Board of Commissioners' meetings and keeping a copy thereof;
8. Forming a Supporting Organ of the Board of Commissioners' Committee to assist in the supervisory and advisory duties, and reporting them in the GMS, both to the majority and minority shareholders, ensuring their implementation and documenting them; and
9. Carrying out other obligations in the context of the supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Corporation's Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Rights of the Board of Commissioners

1. Receiving income consisting of the following:
   a. Honorarium;
   b. Allowances;
   c. Facilities; and/or
   d. Tantiem or performance incentives, the amount of which is determined by the GMS.
2. Dividing work among members of the Board of Commissioners as regulated by the Board of Commissioners it self;
3. Carrying out official travel, if necessary, in order to support the Corporation's objectives, and obtaining provisions for official travel facilities in accordance with reasonable principles and limits, the provisions of which are the same and/or do not exceed official travel facilities for the Corporation's Board of Directors; and
4. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position by notifying the Corporation in writing of such intention at least 30 days before the date of his/her resignation.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur dan menetapkan pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris yang diatur berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/BOC-MRT/X/2024.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regulates and determines the division of duties among the Board of Commissioners' members as regulated by the Board of Commissioners' Decision. The division of duties and responsibilities of the Board of Commissioners' members in 2024 is based on the Board of Commissioners' Decision No. 009/BOC-MRT/X/2024.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Heru Budi Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan menyeluruh. Comprehensive supervision.
Dodik Wijanarko	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan. Chairperson of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee.
Deni Surjantoro	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Audit. Chairperson of the Audit Committee.
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti. Chairperson of the Risk & Security Monitoring Committee.
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Operasi & Proyek. Chairperson of the Operations and Projects Committee.

Rincian Tugas Komisaris Utama

Tugas Komisaris Utama adalah pengawasan menyeluruh berkaitan dengan Direksi, pelaksanaan *Good Corporate Governance*, RUPS/Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran, Rencana Bisnis Perusahaan, Laporan Tahunan, Nominasi Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan, Pengelolaan Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, pengawasan implementasi ISO, dan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Details of the President Commissioner's Duties

The duties of the President Commissioner are comprehensive supervision related to the Board of Directors, implementation of Good Corporate Governance, GMS/Shareholders, Work Plan and Budget, Corporation Business Plan, Annual Report, Nomination of Members of the Board of Commissioners, and Board of Directors of Subsidiaries and/or Joint Ventures, Risk Management, Internal Control System, supervision of ISO implementation, and Anti-Bribery Management System.

Jenis Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Sepanjang tidak ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan maka wewenang Direksi memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan modal Perseroan dalam Perusahaan lain;

Types of Decisions Requiring the Board of Commissioners' Approval

As long as it Is not specified otherwise in the Corporation's Articles of Association, the authority of the Board of Directors requires written approval from the Board of Commissioners as follows:

1. Borrowing or lending money in the name of the Corporation;
2. Establishing a new business or participating in another Corporation either domestically or abroad;
3. Releasing part or all of the Corporation's capital participation in another Corporation;

4. Perubahan anggaran pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan yang menyebabkan adanya perubahan RKA Perseroan di atas 10% yang membutuhkan pengesahan RUPS;
5. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap dengan nilai di atas 50% dari dari kekayaan bersih yang harus disetujui oleh Pemegang Saham;
6. Menetapkan, menyesuaikan, mengubah struktur/ susunan Direksi Perseroan;
7. Pengeloaan dana cadangan oleh Direksi agar dana tersebut memperoleh laba;
8. Menetapkan Rencana Bisnis Perseroan; dan
9. Menetapkan dan Mengubah logo Perseroan.

4. Changes to the budget in the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) that cause changes to the Corporation's RKA above 10% that require approval from the GMS;
5. Releasing and writing off fixed assets with a value above 50% of the net assets that must be approved by the Shareholders;
6. Determining, adjusting, changing the structure/ composition of the Corporation's Board of Directors;
7. Management of reserve funds by the Board of Directors so that the funds generate profits;
8. Determining the Corporation's Business Plan; and
9. Determining and Changing the Corporation's logo.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris telah dapat merealisasikan rencana kerja yang disusun dan ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2024 setelah melalui rapat internal Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, antara lain:

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

The Board of Commissioners was able to realize the work plan prepared and determined on January 12, 2024 after going through an internal meeting of the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its functions, duties, and responsibilities, including:

Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulannya dengan melakukan *monitoring*, pengawasan, dan pemberian masukan atau umpan balik kepada Manajemen, khususnya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan. Conducting monthly meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors by monitoring, supervising, and providing input or feedback to Management, especially in the implementation of Good Corporate Governance in the Corporation.	Telah dilaksanakan 1 kali setiap bulannya. Implemented once every month.
Melakukan rapat internal Dewan Komisaris untuk melakukan konsolidasi pengawasan dan pemberian masukan atau umpan balik kepada Manajemen. Conducting internal meetings of the Board of Commissioners to consolidate supervision and providing input or feedback to Management.	Telah dilaksanakan 1 kali setiap bulannya. Implemented once every month.
Melakukan rapat Dewan Komisaris dengan seluruh organ dewan komisaris (Komite Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Sekretaris Komisaris). Conducting a meeting of the Board of Commissioners with all organs of the Board of Commissioners (Committee of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners, and Secretary of the Commissioners).	Telah dilaksanakan 1 kali setiap bulannya. Implemented once every month.

Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
Melaksanakan obsevasi atau *site visit* progres konstruksi Lin Utara-Selatan Fase 2 dan pelaksanaan operasi MRT Jakarta; Membandingkan data atau informasi yang disampaikan Direksi pada rapat gabungan dengan kondisi di lapangan. Conducting observations or site visits on the construction progress of North-South Line Phase 2 and the implementation of MRT Jakarta's operations; Comparing data or information submitted by the Board of Directors at joint meetings with conditions in the field.	Telah dilaksanakan *site visit* untuk progres konstruksi dan pelaksanaan operasi selama 7 kali sepanjang tahun ini, yaitu: 1. 3 Februari 2024 - Kunjungan proyek Lin Utara-Selatan Fase 2A; 2. April 2024 - Pemantauan operasional untuk persiapan Hari Raya Idul Fitri 1445 H; 3. 30 Mei 2024 - Kunjungan atas insiden jatuhnya besi crane proyek Kejaksaan Agung di lintas Stasiun ASN-BLM; 4. 13 Juli 2024 - Kunjungan proyek stasiun Lin Utara-Selatan Fase 2A; 5. 20 Agustus 2024 - Kunjungan stasiun bersama vendor; 6. 28 Agustus 2024 - *Boxjacking breakthrough* Stasiun Monas; dan 7. 21 Oktober 2024 - *Breakthrough* TBM 1 Stasiun Kota-Glodok. Site visits for construction progress and operational implementation were carried out 7 times throughout this year, as follows: 1. February 3, 2024 - Visit to the North-South Line Phase 2A project; 2. April 2024 - Operational monitoring in preparation for Eid al-Fitr 1445 H; 3. May 30, 2024 - Visit to the incident of the Attorney General's Office project crane falling on the ASN-BLM Station crossing; 4. July 13, 2024 - Visit to the North-South Line Phase 2A station project; 5. August 20, 2024 - Station visit with vendors; 6. August 28, 2024 - Boxjacking breakthrough Monas Station; and 7. October 21, 2024 - Breakthrough TBM 1 Kota-Glodok Station.
Memberikan arahan dan tinjauan tertulis melalui korespondensi internal kepada Direksi dan/atau Komite Komisaris sebagai sarana pemberian masukan atau umpan balik dalam penerapan GRC oleh Manajemen. Providing written direction and review through internal correspondence to the Board of Directors and/or the Commissioners Committee as a means of providing input or feedback on the implementation of GRC by Management.	Dewan Komisaris telah memberikan 36 arahan, tinjauan, rekomendasi, dan persetujuan melalui korespondensi internal kepada Direksi dan/atau Komite Komisaris. The Board of Commissioners provided 36 directives, reviews, recommendations, and approvals through internal correspondence to the Board of Directors and/or the Commissioners Committee.
Memberikan informasi terkait pencapaian kinerja atau progres yang dilakukan oleh korporasi melalui konferensi pers atau kegiatan media lain. Providing information regarding performance achievements or progress made by the corporation through press conferences or other media activities.	Dewan Komisaris memberikan informasi pencapaian kinerja korporasi melalui *website* MRT Jakarta dan *Annual Report.* The Board of Commissioners provided information on corporate performance achievements through MRT Jakarta website and Annual Report.
Melakukan evaluasi, *review*, dan memberikan persetujuan atas KPI dan RKA 2024. Evaluating, reviewing, and approving KPI and RKA 2024.	Dewan Komisaris telah memberikan evaluasi, *review*, dan persetujuan KPI dan RKA 2024 setiap triwulan. The Board of Commissioners provided evaluation, review, and approval of the 2024 KPI and RKA every quarter.
Melakukan evaluasi dan *review* atas laporan keuangan dan kegiatan RKA 2023. Evaluating and reviewing financial statements and activities of RKA 2023.	Dewan Komisaris memberikan evaluasi yang dilampirkan dalam surat arahan kepada Direksi. The Board of Commissioners provided an evaluation attached to a letter of direction to the Board of Directors.
Melakukan evaluasi dan *review* atas pengajuan KPI dan RKA 2024. Evaluating and reviewing the submission of KPI and RKA 2024.	Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi atas pengajuan KPI dan RKA 2024. The Board of Commissioners provided evaluation, review, and approval of the 2024 KPI and RKA every quarter.
Melakukan 1 kali rapat bulanan antara Komite Komisaris dengan unit kerja terkait sesuai fungsi Komite masing-masing. Conducting 1 monthly meeting between the Commissioners Committee and related work units according to the function of each Committee.	Setiap Komite Komisaris telah melaksanakan rapat dengan unit kerja terkait sebanyak minimal 1 kali setiap bulannya. The Board of Commissioners provided an evaluation attached to a letter of direction to the Board of Directors.
Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, atau konferensi terkait isu GRC ataupun isu lain yang sesuai. The Board of Commissioners attends training, workshops, seminars, or conferences related to GRC issues or other appropriate issues.	Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan pada tanggal 25 Juli 2024. The Board of Commissioners attended training on July 25, 2024.
Komite Komisaris mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, atau Konferensi terkait isu GRC ataupun isu lain yang sesuai. The Commissioner Committee attends training, workshops, seminars, or conferences related to GRC issues or other appropriate issues.	Seluruh anggota Komite Komisaris mengikuti pelatihan pada tanggal 25 Juli 2024 dan 2 anggota Komite Komisaris mengikuti pelatihan pada 3-4 Desember 2024. All members of the Commissioner Committee attended training on July 25, 2024 and 2 members of the Commissioner Committee attended training on December 3-4, 2024.

Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
Sekretaris Komisaris mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, atau konferensi terkait isu GRC ataupun isu lain yang sesuai. The Commissioner's Secretary attends training, workshops, seminars, or conferences related to GRC issues or other appropriate issues.	Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti pelatihan pada tanggal 25 Juli 2024 dan 3-4 Desember 2024. The Secretary of the Board of Commissioners attended training on July 25, 2024 and December 3-4, 2024.
Pelaporan Triwulan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Quarterly Reporting of the Board of Commissioners to Shareholders.	Dewan Komisaris telah melaporkan hasil pengawasannya terhadap kinerja Korporasi kepada pemegang saham setiap triwulan. The Board of Commissioners reported its supervision results of the Corporation's performance to shareholders every quarter.
Pelaporan Triwulan Komite kepada Dewan Komisaris. Quarterly Reporting of the Committee to the Board of Commissioners.	Komite Komisaris telah melaporkan hasil pengawasannya terhadap kinerja Korporasi kepada Dewan Komisaris setiap triwulan. The Commissioners Committee reported its supervision results of the Corporation's performance to the Board of Commissioners every quarter.

Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut:

Aspek Konstruksi

1. Terkait CP 201:
   a. Mengambil alternatif kebijakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul pada CP201;
   b. Memperkuat koordinasi ke KSP;
   c. Memastikan metode pekerjaan liquifaksi yang dipilih adalah yang paling optimal; dan
   d. Mempersiapkan pilihan potensi skema, yaitu pinjam-pakai dan sewa terkait dengan pembangunan *entrance* di area Kementerian ESDM.
2. Terkait CP 202:
   a. Mengawal perkembangan pengumuman peta bidang dan daftar nominatif secara proaktif;
   b. Senantiasa melakukan *follow-up* ke Pemprov DKI dan BPN Jakarta Barat; dan
   c. Melakukan koordinasi secara intens kepada Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta.
3. Terkait CP 203:
   a. Melakukan pendekatan lebih intens dengan LMAN, Dishub DKI, KAI, Direktorat Prasarana DJKA, Kementerian KLHK, dan Pertamina Patra Niaga; dan
   b. Melakukan kajian dan mengawal proses *ground anchor* dan *contaminated soil*.
4. Terkait CP 205:
   a. Mengidentifikasi *top risk* yang berpotensi menjadi *obstacle;*
   b. Melakukan koordinasi dengan DJKA Kementerian Perhubungan; dan
   c. Memastikan pengerjaan dilakukan tepat waktu.

Board of Commissioners' Recommendations in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners provided advice and recommendations to the Board of Directors as follows:

Construction Aspect

1. Related to CP 201:
   a. Taking alternative policies to overcome problems that arise in CP201.
   b. Strengthening coordination with KSP.
   c. Ensuring that the chosen liquefaction work method is the most optimal; and
   d. Preparing potential scheme options, such as borrowing and leasing related to the construction of entrances in the Ministry of Energy and Mineral Resources area.
2. Related to CP 202:
   a. Proactively monitoring the development of the announcement of field map and list of nominees.
   b. Always following up with DKI Provincial Government and West Jakarta BPN; and
   c. Coordinating intensively with DKI Jakarta Provincial Government.
3. Related to CP 203:
   a. Conducting a more intensive approach with LMAN, Dishub DKI, KAI, Directorate of Infrastructure DJKA, Ministry of KLHK, and Pertamina Patra Niaga; and
   b. Conducting studies and overseeing the ground anchor and contaminated soil process.
4. Related to CP 205:
   a. Identifying top risks that have the potential to become obstacles;
   b. Coordinating with DJKA Kemenhub; and
   c. Ensuring that the work is carried out on time.

5. Terkait CP 206:
   a. Mengantisipasi dan memitigasi risiko terkait CP 206;
   b. Memastikan mematuhi aturan dari pemberi *loan;*
   c. Melakukan kajian *cost-benefit analysis* yang komprehensif dan perbandingannya pada opsi-opsi pengadaan;
   d. Memastikan rekomendasi BPKP dijalankan;
   e. Melakukan pemesanan 14 *trainset* dari sekarang; dan
   f. Melakukan koordinasi dengan Pemprov DKI dan Direktorat Teknis DJKA.
6. Terkait CP 207:
   a. Melakukan mitigasi terhadap proses penyelesaian dokumen tender;
   b. Melakukan konsultasi dengan BPKP; dan
   c. Melakukan inovasi pada sistem pembayaran.
7. Terkait progres Lin Utara-Selatan Fase 2B:
   a. Melakukan asistensi ke DJKA terkait perbaikan dokumen hasil evaluasi dan rekomendasi;
   b. Melakukan berkoordinasi dengan Pemprov DKI;
   c. Menyusun *timeline* yang jelas; dan
   d. Memastikan mematuhi semua proses yang berjalan di Kemenhub.
8. Terkait pengadaan lahan Lin Timur-Barat Fase 3:
   a. Memastikan permasalahan selesai sebelum menandatangani kontrak; dan
   b. Maksimalkan koordinasi dengan Pemprov DKI.
9. Menyampaikan surat pernyataan/komitmen ke DJKA tentang kepastian akan membahas RIP;
10. Terkait usulan perubahan PMD, disampaikan hal-hal sebagai berikut:
    a. Memastikan perubahan/segmentasi tersebut memang tidak mengubah nilai total;
    b. Menyiapkan data pendukung serta penjelasan dari aspek legal; dan
    c. Memastikan perubahan PMD secara efisien, tepat waktu, *time value of money,* serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Melakukan kajian komprehensif terhadap perubahan dari setiap paket-paket;
12. Memastikan semua informasi harus didokumentasikan dengan baik;
13. Melakukan upaya mitigasi terkait progres Lin Utara-Selatan Fase 2B*;*
14. Mematuhi aturan terkait TKDN; dan
15. Melakukan *treatment* dan *monitoring* secara konsisten.

5. Related to CP 206:
   a. Anticipating and mitigating risks related to CP 206;
   b. Ensuring compliance with the rules of the loan provider;
   c. Conducting a comprehensive cost-benefit analysis study and its comparison of procurement options;
   d. Ensuring that BPKP recommendations are implemented;
   e. Ordering 14 trainsets from now; and
   f. Coordinating with DKI Provincial Government and DJKA Technical Directorate.
6. Related to CP 207:
   a. Mitigating the tender document completion process;
   b. Consulting with BPKP; and
   c. Innovating the payment system.
7. Regarding the progress of North-South Line Phase 2B:
   a. Providing assistance to DJKA regarding the improvement of evaluation result documents and recommendations;
   b. Coordinating with DKI Provincial Government;
   c. Preparing a clear timeline; and
   d. Ensuring compliance with all processes running at the Ministry of Transportation.
8. Regarding land acquisition for East-West Line Phase 3:
   a. Ensuring that problems are resolved before signing a contract; and
   b. Maximizing coordination with DKI Provincial Government.
9. Submitting a statement/commitment letter to DJKA regarding the certainty of discussing the RIP;
10. Regarding the proposed changes to the PMD, the following matters were conveyed:
    a. Ensuring that the changes/segmentation do not change the total value;
    b. Preparing supporting data and explanations from the legal aspect; and
    c. Ensuring that changes to PMD are efficient, timely, time value for money, and in accordance with applicable provisions.
11. Conducting a comprehensive review of changes in each package;
12. Ensuring that all information is well documented;
13. Conducting mitigation efforts related to North-South Line Phase 2B progress;
14. Complying with TKDN regulations; and
15. Conducting consistent treatment and monitoring

Aspek Operasi & Pemeliharaan

1. Melakukan tinjauan tentang SDM;
2. Mempersiapkan mitigasi proses penggabungan fungsi di *Dispatcher* OCC;
3. Menyampaikan dokumentasi laporan simulasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2023;
4. Menyusun SOP dan pola penanganan apabila terjadi kegagalan operasi pada *trainset* yang *stabling* di *mainline*;
5. Melakukan koordinasi dengan DJKA;
6. Melakukan evaluasi SOP terkait penanganan kondisi darurat;
7. Melakukan inventarisasi suku cadang;
8. Melakukan pengawalan pada investigator;
9. Menyiapkan data dengan sebaik mungkin;
10. Melakukan *monitoring* progres klaim pada Hutama Karya;
11. Melakukan antisipasi adanya peningkatan wisatawan, penempatan lokasi posko, jam operasional posko, dan kesiapan petugas;
12. Menyiapkan prosedur kontinjensi ataupun mitigasi akibat munculnya gangguan teknis baik dari sisi sarana maupun prasarana;
13. Melakukan evaluasi kekurangan yang ada;
14. Memastikan bahwa jadwal keberangkatan kereta sesuai dengan jadwal yang tertera pada layar informasi;
15. Menyiapkan pola bisnis *feeder* EV;
16. Melakukan penyesuaian SOP pada kejadian yang disebabkan oleh *human error* untuk bisa di-*backup* oleh sistem;
17. Melakukan pemutakhiran regulasi atau standar pelayanan;
18. Melibatkan Divisi Internal Audit pada proses bisnis SPM;
19. Menyampaikan proses bisnis subsidi dan *timeline* per tahapannya;
20. Menyusun kontrak subsidi di awal tahun;
21. Melakukan mitigasi terkait isu *megathrust;*
22. Melakukan pengecekan saluran di sepanjang jalur supaya tidak terjadi hambatan operasional MRT Jakarta;
23. Melakukan penambahan personil *security*;
24. Melakukan pengamanan area Depo Lebak Bulus;
25. Melakukan antisipasi dan mitigasi terkait vandalisme dan demontrasi/unjuk rasa;
26. Melakukan koordinasi dengan TNI, dan Polri, serta mempersiapkan peralatan keamanan (*body protector, razor wire*, dan lainnya);
27. Melakukan penambahan penerangan dan CCTV untuk meningkatkan pengawasan;
28. Menjaga hubungan baik dan berbaur dengan masyarakat sekitar; dan
29. Melakukan penertiban di area sekitar Stasiun Dukuh Atas dan Stasiun Lebak Bulus.

Operation & Maintenance Aspect

1. Conducting a review of HR;
2. Preparing mitigation of the process of merging functions at OCC Dispatcher;
3. Submitting documentation of simulation reports carried out in 2023;
4. Preparing SOPs and handling patterns in the event of operational failures on the stable trainset on the mainline;
5. Coordinating with DJKA;
6. Conducting an evaluation of SOPs related to handling emergency conditions;
7. Conducting an inventory of spare parts;
8. Escorting investigators;
9. Preparing data as well as possible;
10. Monitoring the progress of claims at Hutama Karya;
11. Anticipating an increase in tourists, placement of post locations, post operating hours, and officer readiness;
12. Preparing contingency procedures or mitigation due to technical disruptions both in terms of facilities and infrastructure;
13. Evaluating existing deficiencies;
14. Ensuring that the train departure schedule is in accordance with the schedule listed on the information screen;
15. Preparing EV feeder business pattern;
16. Adjusting the SOP for incidents caused by human error so that they can be backed up by the system;
17. Updating regulations or service standards;
18. Involving the Internal Audit Division in SPM business process;
19. Conveying the subsidy business process and timeline per stage;
20. Preparing a subsidy contract at the beginning of the year;
21. Conducting mitigation related to the megathrust issue;
22. Checking the channels along the route so that there are no obstacles to MRT Jakarta's operations;
23. Adding security personnel;
24. Securing Lebak Bulus Depot area;
25. Anticipating and mitigating vandalism and demonstrations/protests;
26. Coordinating with TNI and Polri, and preparing security equipment (body protectors, razor wire, and others);
27. dding lighting and CCTV to improve supervision;
28. Maintaining good relations and mingling with the surrounding community; and
29. Conducting order in the area around Dukuh Atas Station and Lebak Bulus Station.

Aspek Pengembangan Bisnis

1. Melakukan analisis SO di area bisnis;
2. Melakukaan pelaporan perkembangan, membagikan data, dan menanggapi masukan-masukan dari komite dan Dewan Komisaris;
3. Mengimplementasikan sepenuhnya *enterpreneurship* dan *agility* yang menjadi elemen utama bisnis;
4. Melakukan identifikasi dan memetakan permasalahan dari setiap jenis bisnis yang dikembangkan untuk meningkatkan *non-farebox*;
5. Melakukan pemetaan berbagai *resources* yang digunakan dalam menjalankan bisnis (SDM, anggaran, dan *resources* lainnya);
6. Menyampaikan kepada para pelaku bisnis atau pihak yang akan memasang iklan, termasuk pihak yang berkeinginan untuk menyewa tempat untuk bisnis retail di stasiun;
7. Melakukan upaya ekstra untuk mencapai target;
8. Mempertimbangkan menyerahkan bisnis ke anak usaha atau mengelola sendiri;
9. Melakukan analisis PIC;
10. Memastikan fungsi *marketing communication* berjalan dengan baik;
11. Melakukan evaluasi kinerja SDM di Direktorat *Business Development;*
12. Melakukan kembali analisis produk dan *market orientation* terhadap 6 *naming right* stasiun yang masih belum terjual;
13. Memastikan Manajemen memilih metode implementasi yang tepat terkait kerja sama *Mastercard*;
14. Melakukan evaluasi kinerja pencapaian NFB;
15. Melakukan bisnis *advertising* sendiri secara B2B;
16. Meningkatkan komunikasi dan pelaporan secara intensif dengan jajaran Pemprov DKI terkait dengan kendala perizinan;
17. Melakukan observasi langsung ke lapangan untuk menentukan mana yang cocok untuk *naming right,* iklan, atau lainnya;
18. Melakukan pemantauan tingkat pemanfaatan area stasiun*;*
19. Melakukan perancangan bisnis lain yang bisa diterapkan di stasiun;
20. Membuat sistem langganan tahunan, 3 bulanan, dan bulanan;
21. Melakukan penawaran yang cukup menarik agar *agency* dapat secara aktif mempromosikan produk MRT Jakarta;
22. Menyusun strategi penawaran produk NFB;
23. Melakukan penyusunan kembali *streamline* pendapatan berdasarkan *likelihood* ketercapaiannya; dan
24. Melakukan evaluasi target pendapatan NFB untuk tahun 2025.

Business Development Aspect

1. Conducting SO analysis in the business area;
2. Conducting progress reporting, share data, and responding to input from the committee and the Board of Commissioners;
3. Fully implementing entrepreneurship and agility as the main elements of business
4. Identifying and mapping problems from each type of business developed to improve NFB;
5. Mapping various resources used in running the business (HR, budget, and other resources);
6. Communicating with business actors or parties who will advertise, including parties who wish to rent space for retail businesses at the station;
7. Making extra efforts to achieve targets;
8. Considering handing over the business to a subsidiary or managing it yourself;
9. Conducting PIC analysis;
10. Ensuring that the marketing communication function is running well;
11. Conducting HR performance evaluation in the Business Development Directorate;
12. Re-conducting product and market orientation analysis of 6 station naming rights that have not yet been sold;
13. Ensuring that Management chooses the right implementation method related to the collaboration with Mastercard;
14. Conducting performance evaluation of NFB achievements;
15. Conducting advertising business itself in a B2B manner;
16. Increasing communication and intensive reporting with the ranks of DKI Provincial Government regarding licensing constraints;
17. Conducting direct observations in the field to determine which is suitable for naming rights, advertising, or others;
18. Monitoring the level of utilization of the station area;
19. Designing other businesses that can be applied at the station;
20. Creating annual, 3-monthly, and monthly subscription systems;
21. Making an attractive enough offer so that the agency can actively promote MRT Jakarta products;
22. Developing a strategy for offering NFB products;
23. Re-arranging the revenue streamline based on the likelihood of its achievement; and
24. Evaluating the NFB revenue target for 2025

Aspek *Governance, Risk, and Compliance*

1. Terkait revisi KPI Korporasi:
   a. Melakukan peninjauan kembali hal yang mempengaruhi capaian KPI tersebut;
   b. Melakukan perbaikan cara menyusun KPI dengan memperhatikan cakupan KPI untuk level Korporasi maupun level bawahnya (unit kerja dan karyawan);
   c. Melakukan penyusunan KPI dengan memperhatikan validitas dan kontrol;
   d. Melakukan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi KPI;
   e. Mempelajari atau *benchmark* mengenai cara manajemen kinerja dan manajemen risiko dalam satu kesatuan;
   f. Melakukan penyusunan KPI dengan memperhatikan risiko;
   g. Mempertimbangkan target dan capaian KPI pada tahun sebelumnya; dan
   h. Melakukan penyesuaian anggaran dan sumber daya.
2. Terkait *human capital* di Direktorat *Business Development*:
   a. Memastikan skor KPI Karyawan *linear* dengan capaian pendapatan *non-farebox*;
   b. Melakukan lebih banyak pelatihan *hard skill;*
   c. Melakukan perubahan rasio *cost;*
   d. Melakukan penyesuaian bobot KPI pada komponen yang *impactful* (penjualan atau pendapatan);
   e. Melakukan telaah *root causes* di Direktorat *Business Development;*
   f. Memperhatikan *productivity* dan *engagement*; dan
   g. Mempertimbangkan penambahan karyawan.
3. Melakukan perbaikan pengukuran produktivitas karyawan dan produktivitas Korporasi supaya *align;*
4. Melakukan perbaikan manajemen kinerja;
5. Melakukan FGD atau terjun langsung ke lapangan untuk mendengarkan masukan dari karyawan;
6. Melakukan penguatan mekanisme untuk mengelola karyawan;
7. Melakukan perbaikan KPI dan target di Direktorat *Business Development*;
8. Menyusun *up-side potential risk* dan *down-side potential risk* terkait pengelolaan Terminal Blok M;
9. Melakukan diskusi dengan Pemprov DKI;
10. Melakukan dengar pendapat karyawan mengenai pembagian insensif secara adil;
11. Melakukan penataan jenjang karir;
12. Menyusun strategi intervensi yang lebih efektif untuk mengakselerasi proses pencapaian kompetensi yang dibutuhkan supaya bisa mencapai target korporasi;

Governance, Risk, and Compliance Aspects

1. Regarding the revision of Corporate KPIs:
   a. Reviewing matters affecting the achievement of KPIs;
   b. Improving the method of compiling KPIs by considering the scope of KPIs for the Corporate level and lower levels (work units and employees);
   c. Compiling KPIs by considering validity and control;
   d. Identifying internal and external factors that affect KPIs;
   e. Studying or benchmarking on how to manage performance and risk management in one unit;
   f. Compiling KPIs by considering risk;
   g. Considering the targets and achievements of KPIs in the previous year; and
   h. Adjusting the budget and resources.
2. Regarding human capital in the Business Development Directorate:
   a. Ensuring that Employee KPI scores are linear with NFB revenue achievements;
   b. Conducting more hard skills training;
   c. Changing the cost ratio;
   d. Adjusting KPI weights on impactful components (sales or revenue);
   e. Reviewing root causes in the Business Development Directorate;
   f. Paying attention to productivity and engagement; and
   g. Considering additional employees.
3. Improving employee productivity and corporate productivity measurements so that they are aligned;
4. Improving performance management;
5. Conducting FGDs or going directly to the field to listen to employee input;
6. Strengthening mechanisms for managing employees;
7. Improving KPIs and targets in the Business Development Directorate;
8. Compiling upside potential risks and downside potential risks related to the management of Blok M Terminal;
9. Conducting discussions with DKI Provincial Government;
10. Conducting employee hearings regarding fair distribution of incentives;
11. Arranging career levels;
12. Developing more effective intervention strategies to accelerate the process of achieving the competencies needed to achieve corporate targets;

13. Melakukan harmonisasi dengan Pemprov DKI khususnya BPBUMD terkait pelaksanaan *pilot project Green Building;*
14. Memprioritaskan sertifikasi program *Green Building Certification Indonesia* (GBCI) dilaksanakan pada tahun 2025;
15. Memastikan bahwa kajian yang komprehensif dilakukan terhadap rencana perubahan klasifikasi prasarana yang sebelumnya tercatat sebagai aset tetap menjadi aset tidak berwujud (hak konsesi) yang kemudian ada amortisasi;
16. Melakukan penuntasan isu *finance charge* konstruksi;
17. Melakukan pengawalan yang lebih intensif terkait masalah tata kelola ini dari Divisi Internal Audit;
18. Melakukan analisis yang menjadi titik kelemahan dari tata kelola organisasi MRT Jakarta;
19. Menyelesaikan temuan dari BPK;
20. Melakukan penyelesaian temuan audit lebih cepat dan memastikan temuan audit tidak berulang;
21. Memastikan temuan yang *outstanding* di *management letter* sudah diselesaikan sebelum memilih KAP untuk audit tahun berikutnya;
22. Melakukan sosialisasi lebih intens kepada unit kerja untuk menggunakan aplikasi ARMS guna mengetahui secara *real time* rekomendasi yang belum ditindak lanjuti;
23. Melakukan pengawasan progres tindak lanjut temuan yang dilakukan oleh divisi yang Direktur yang dibawahi;
24. Melakukan perbaikan narasi rekomendasi yang tidak lugas, tidak jelas, atau menimbulkan multi-tafsir;

25. Terkait pertimbangan pemberian *Shareholder Loan* (SHL) *Apartment One Belpark* untuk PT ITJ:

    a. Melakukan audit ataupun uji kelayakan (*due diligence*) untuk hal ini;
    b. Memperhatikan aspek benturan kepentingan dari Kepala Divisi Internal Audit yang merangkap sebagai Komisaris ITJ; dan
    c. Menyiapkan kajian dari aspek bisnis dan keuangan.
26. Terkait realisasi penggunaan anggaran:
    a. Melakukan analisis keuangan secara rutin terhadap anomali (anggaran besar tapi penyerapan kecil) setiap bulannya;
    b. Melakukan *performance based budgeting;*
    c. Melaksanakan pemantauan bulanan serta analisis potensi terhadap anggaran belanja yang masih bisa dilakukan efisiensi (mencermati, menganalisis, dan mengontrol anggaran tertentu); dan
    d. Melakukan pengawasan pergerakan arus kas, terutama terkait *Shareholder Loan* yang sudah dikeluarkan untuk AU/PP.

13. Harmonizing with DKI Provincial Government, especially BPBUMD, regarding the implementation of Green Building pilot project;
14. Prioritizing the certification of Green Building Certification Indonesia (GBCI) program to be implemented in 2025;
15. Ensuring that a comprehensive study is conducted on the planned change in classification of infrastructure previously recorded as fixed assets to intangible assets (concession rights) which are then amortized;
16. Resolving the issue of construction finance charges;
17. Conducting more intensive monitoring related to this governance issue from the Internal Audit Division;
18. Conducting an analysis of the weaknesses of MRT Jakarta's organizational governance;
19. Resolving findings from BPK;
20. Resolving audit findings more quickly and ensuring that audit findings are not repeated;
21. Ensuring that outstanding findings in the management letter have been resolved before selecting a KAP for the following year's audit;
22. Conducting more intensive dissemination to work units to use ARMS application to find out in real time recommendations that have not been followed up on;
23. Supervising the progress of follow-up actions to findings carried out by the division under the Director's supervision;
24. Improving the narrative recommendations that are not straightforward, unclear, or open to multiple interpretations;
25. Regarding the consideration of granting a Shareholder Loan (SHL) for Apartment One Belpark for PT ITJ:
    a. Conducting an audit or due diligence for this matter;
    b. Paying attention to the conflict-of-interest aspect of the Head of Internal Audit Division who also serves as the ITJ Commissioner; and
    c. Preparing a study from the business and financial aspects.
26. Regarding the realization of budget use:
    a. Conducting routine financial analysis of anomalies (large budget but small absorption) every month;
    b. Conducting performance-based budgeting;
    c. Conducting monthly monitoring and analysis of potential spending budgets that can still be made efficient (observe, analyze, and control certain budgets); and
    d. Supervising cash flow movements, especially related to Shareholder Loans that have been issued for AU/PP.

27. Terkait proyeksi pendapatan:
    a. Melakukan proyeksi pendapatan *Farebox* dengan asumsi jumlah penumpang yang disimulasikan dengan historis data pendapatan *Farebox* sebelumnya; dan
    b. Mendetailkan sumber dari pendapatan *Non Farebox* serta lakukan analisis dan mitigasi risiko apabila target NFB tidak tercapai.
28. Catatan dalam pemilihan KAP:
    a. Memastikan Tim auditor yang terlibat memiliki kompetensi dan kapabilitas, baik secara teknis maupun pengalaman untuk mengaudit MRT Jakarta, terutama dalam proses bisnis perkeretaapian, keuangan negara, dan *loan*. Diutamakan KAP *Big Four* atau setidaknya *Second Tier;*
    b. Memastikan pelaksanaan audit oleh KAP telah sesuai dengan standar audit yang berlaku;
    c. Memastikan independensi dari KAP terhadap pekerjaan audit laporan keuangan; dan
    d. Pastikan ketepatan waktu (*timeline*) dan kesesuaian dengan pekerjaan di lapangan.
29. Melakukan negosiasi mengenai harga (*audit fee*) yang disesuaikan dengan anggaran perusahaan dan kebutuhan Manajemen;
30. Memastikan pengembalian SHL ITJ dilakukan tepat waktu;
31. Memastikan laporan WBS sudah selesai ditindaklanjuti;
32. Melakukan kajian dan mempelajari potensi dan risiko akuisisi LRT;
33. Terkait realisasi dan efisiensi anggaran:
    a. Melakukan efisiensi tidak hanya pada Divisi FA, tapi melekat pada seluruh unit kerja sehingga bisa memberikan efek pada perbaikan kinerja keuangan MRT Jakarta;
    b. Menyusun pedoman Direksi bagi unit kerja untuk selalu melakukan efisiensi anggaran;
    c. Melakukan penyusunan anggaran yang lebih realistis;
    d. Menyusun kajian komprehensif atas program efisiensi; dan
    e. Melakukan penyisiran anggaran berdasarkan skala prioritas kegiatan dan menjaga pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA).
34. Melakukan perhitungan nilai aset KJPP dilakukan lebih awal;
35. Melakukan penambahan ruang lingkup audit IT, tidak hanya IT *maturity* tapi juga IT *security*. IT *security* mencakup infrastruktur, server, plot, dan lainnya;
36. Melakukan *assurance* terhadap kestabilan keuangan ITJ sebelum diaudit oleh eksternal auditor;
37. Melakukan pemetaan kegiatan-kegiatan yang memang penting dan tidak begitu penting untuk dilakukan;

27. Regarding revenue projections:
    a. Performing Farebox revenue projections assuming the number of passengers simulated with historical Farebox revenue data; and
    b. Detailing the sources of Non-Farebox revenue and conduct risk analysis and mitigation if the NFB target is not achieved.
28. Notes on selecting a KAP:
    a. Ensuring that the auditor team involved has the competence and capability, both technically and in terms of experience, to audit MRT Jakarta, especially in the railway business process, state finances, and loans. Big Four KAP or at least Second Tier is preferred;
    b. Ensuring that the audit implementation by KAP is in accordance with applicable audit standards;
    c. Ensuring the independence of KAP from the financial statements of audit work; and
    d. Ensuring timeliness and conformity with field work.
29. Negotiating prices (audit fees) that are adjusted to the Corporation's budget and Management needs;
30. Ensuring the return of ITJ SHL is done on time;
31. Ensuring that the WBS report has been followed up;
32. Conducting studies and studying the potential and risks of LRT acquisition;
33. Regarding budget realization and efficiency:
    a. Carrying out efficiency not only in the FA Division, but attached to all work units so that it can have an effect on improving MRT Jakarta's financial performance;
    b. Preparing guidelines for the Board of Directors for work units to always carry out budget efficiency;
    c. Preparing a more realistic budget;
    d. Preparing a comprehensive study of the efficiency program; and
    e. Conducting budget searches based on the priority scale of activities and maintaining the fulfillment of the Service Level Agreement (SLA).
34. Calculating the value of KJPP assets is done earlier;
35. Adding the scope of IT audits, not only IT maturity but also IT security. IT security includes infrastructure, servers, plots, and others;
36. Conducting assurance on ITJ's financial stability before being audited by an external auditor;
37. Conducting mapping of activities that are important and not so important to be carried out;

38. Memastikan jadwal audit *on-schedule* sesuai dengan yang sudah ditentukan, tetapi tetap dinamis dan fleksibel;
39. Memastikan pengujian atas pengendalian internal dilakukan dengan merujuk pada *Internal Control Over Financial Report* (ICOFR);
40. Melakukan pengembangan *e-audit* dan menyiapkan pedoman untuk mengelola data sumber audit;
41. Melakukan uji coba *cyber-attack* untuk mendeteksi tingkat keamanan data;
42. Menerapkan teknologi AI;
43. Melakukan *penetration test* pada seluruh lini mulai dari *downstream* sampai *upstream* untuk mengecek celah sistem IT yang mungkin dimasuki oleh orang tak bertanggung jawab;
44. Melakukan penyusunan RKA yang lebih realitis dengan melihat kondisi pasar;
45. Melakukan penyempurnaan pedoman penyusunan anggaran;
46. Melakukan integrasi ke aplikasi SAP;
47. Melakukan digitalisasi untuk mengurangi beban kerja;
48. Melakukan evaluasi pedoman pembinaan dan pengawasan AU;
49. Melakukan peninjauan kembali tentang kinerja anak usaha; dan
50. Melakukan antisipasi dan melakukan sosialisasi penerapan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang akan berlaku pada tahun 2025.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan atau dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat Dewan Komisaris dibantu Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat.

Dalam rapat terserbut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisaris.

38. Ensuring that the on-schedule audit schedule is in accordance with what has been determined, but remains dynamic and flexible;
39. Ensuring that testing of internal controls is carried out by referring to the Internal Control Over Financial Report (ICOFR);
40. Conducting e-audit development and preparing guidelines for managing audit source data;
41. Conducting cyber-attack trials to detect data security levels;
42. Implementing AI technology;
43. Conducting penetration tests on all lines from downstream to upstream to check for IT system gaps that may be entered by irresponsible people;
44. Conducting a more realistic RKA preparation by looking at market conditions;
45. Improving budget preparation guidelines;
46. Integrating into SAP applications;
47. Conducting digitalization to reduce workload;
48. Conducting evaluation of AU guidance and supervision guidelines;
49. Conducting a review of subsidiary performance; and
50. Anticipating and conducting dissemination of the implementation of the Minister of Finance Regulation (PMK) which will come into effect in 2025.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting Policy

As stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual), Board of Commissioners meetings are held periodically at least once a month or can be held at any time according to needs. The Board of Commissioners meeting is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners to record the minutes of the meeting.

In the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Board of Commissioners meetings are held at the Corporation's domicile or the Corporation's place of business activities. Board of Commissioners meetings can also be held via teleconference, video conference, or through other electronic media that allow all participants in the Board of Commissioners meeting to see and hear each other directly and participate in the Board of Commissioners meeting.

Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali.

Frequency of Board of Commissioners Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 meetings.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT DEWAN KOMISARIS
FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Heru Budi Hartono	Komisaris Utama*) President commissioner	3	3	0	100,00
Dodik Wijanarko	Komisaris Utama**) President Commissioner	9	9	0	100,00
Dodik Wijanarko	Komisaris**) Commissioner	3	3	0	100,00
Deni Surjantoro	Komisaris***) Commissioner	3	3	0	100,00
Rukijo	Komisaris****) Commissioner	8	7	1	87,50
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	12	12	0	100,00
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	12	10	2	83,33
Rata-rata Average		**7,14**	**6,71**	**0,43**	**94,00**

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.
**) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.
***) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.
****) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.
*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.
**) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and serving as Commissioner since October 23, 2024.
***) Serving as Commissioner since October 14, 2024.
****) Served as Commissioner until August 18, 2024.

RISALAH RAPAT DEWAN KOMISARIS
MINUTES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	*Zoom Meeting*, 1 Februari 2024 Zoom Meeting, February 1, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan Januari 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan bulan Januari 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Januari 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Januari 2024. 1. Discussion regarding Audit and Compliance Issues in January 2024; 2. Discussion on Governance and Sustainability Issues in January 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in January 2024; and 4. Discussion on Operational and Project Issues in January 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Irwan Rei; 6. Prayoga Hamza Wiradisuria; 7. Mohamad Hassan; 8. Hary Budiarto; 9. Singgih Budihartono; 10. Sutrisno; 11. Ricardo A. Pardede; 12. Rosita; 13. Okta Kurnia Putra; 14. Said Muhammad Ichsan; dan | and 15. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 6. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 7. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 8. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 9. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 10. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 11. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 12. Anggota Komite Operasi & Proyek; 13. Anggota Komite Operasi & Proyek; 14. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 15. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Member of the Governance and Sustainability Committee; 6. Member of the Governance and Sustainability Committee; 7. Member of the Audit and Compliance Committee; 8. Member of the Audit and Compliance Committee; 9. Member of the Audit and Compliance Committee; 10. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 11. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 12. Member of the Operations and Project Committee; 13. Member of the Operations and Project Committee; 14. Secretary to the Board of Commissioners; and 15. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
2	*Zoom Meeting*, 27 Februari 2024 Zoom Meeting, February 27, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan Februari 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Februari 2024; dan 3. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Februari 2024. 1. Discussion regarding Audit and Compliance Issues in February 2024; 2. Discussion on Risk & Security Issues in February 2024; and 3. Discussion on Operational and Project Issues in February 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Irwan Rei; 6. Prayoga Hamza Wiradisuria; 7. Mohamad Hassan; 8. Hary Budiarto; 9. Singgih Budihartono; 10. Sutrisno; 11. Ricardo A. Pardede; 12. Rosita; 13. Okta Kurnia Putra; 14. Said Muhammad Ichsan; dan | and 15. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 6. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 7. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 8. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 9. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 10. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 11. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 12. Anggota Komite Operasi & Proyek; 13. Anggota Komite Operasi & Proyek; 14. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 15. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Member of the Governance and Sustainability Committee; 6. Member of the Governance and Sustainability Committee; 7. Member of the Audit and Compliance Committee; 8. Member of the Audit and Compliance Committee; 9. Member of the Audit and Compliance Committee; 10. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 11. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 12. Member of the Operations and Project Committee; 13. Member of the Operations and Project Committee; 14. Secretary to the Board of Commissioners; and 15. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
3	*Zoom Meeting*, 17 Maret 2024 Zoom Meeting, March 17, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan Februari 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Februari 2024; dan 3. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Februari 2024. 1. Discussion regarding Audit and Compliance Issues in February 2024; 2. Discussion on Risk & Security Issues in February 2024; and 3. Discussion on Operational and Project Issues in February 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Irwan Rei; 6. Prayoga Hamza Wiradisuria; 7. Mohamad Hassan; 8. Hary Budiarto; 9. Singgih Budihartono; 10. Sutrisno; 11. Ricardo A. Pardede; 12. Rosita; 13. Okta Kurnia Putra; 14. Said Muhammad Ichsan; dan | and 15. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 6. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 7. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 8. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 9. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 10. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 11. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 12. Anggota Komite Operasi & Proyek; 13. Anggota Komite Operasi & Proyek; 14. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 15. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Member of the Governance and Sustainability Committee; 6. Member of the Governance and Sustainability Committee; 7. Member of the Audit and Compliance Committee; 8. Member of the Audit and Compliance Committee; 9. Member of the Audit and Compliance Committee; 10. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 11. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 12. Member of the Operations and Project Committee; 13. Member of the Operations and Project Committee; 14. Secretary to the Board of Commissioners; and 15. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
4	*Zoom Meeting*, 26 April 2024 Zoom Meeting, April 26, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan Maret 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan bulan Maret 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Maret 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Maret 2024. 1. Discussion regarding Audit and Compliance Issues in March 2024; 2. Discussion on Governance and Sustainability Issues in March 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in March 2024; and 4. Discussion on Operational and Project Issues in March 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; 4. Helda Chandra; 5. Prayoga Hamza Wiradisuria; 6. Mohamad Hassan; 7. Hary Budiarto; 8. Singgih Budihartono; 9. Sutrisno; 10. Ricardo A. Pardede; 11. Okta Kurnia Putra; 12. Said Muhammad Ichsan; dan | and 13. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 6. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 7. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 8. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 9. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 10. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 11. Anggota Komite Operasi & Proyek; 12. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 13. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Member of the Governance and Sustainability Committee; 5. Member of the Governance and Sustainability Committee; 6. Member of the Audit and Compliance Committee; 7. Member of the Audit and Compliance Committee; 8. Member of the Audit and Compliance Committee; 9. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 10. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 11. Member of the Operations and Project Committee; 12. Secretary to the Board of Commissioners; and 13. Secretary of the Committee

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
5	*Zoom Meeting*, 28 Mei 2024 Zoom Meeting, May 28, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan Mei 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan bulan Mei 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Mei 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Mei 2024. 1. Discussion on Audit & Compliance Issues in May 2024; 2. Discussion on Governance & Sustainability Issues in May 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in May 2024; and 4. Discussion on Operations & Project Issues in May 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Irwan Rei; 6. Helda Chandra; 7. Mohamad Hassan; 8. Hary Budiarto; 9. Singgih Budihartono; 10. Sutrisno; 11. Ricardo A. Pardede; 12. Okta Kurnia Putra; 13. Rosita; 14. Said Muhammad Ichsan; dan | and 15. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 6. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 7. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 8. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 9. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 10. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti; 11. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti; 12. Anggota Komite Operasi & Proyek; 13. Anggota Komite Operasi & Proyek; 14. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 15. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Member of Governance & Sustainability Committee; 6. Member of Governance & Sustainability Committee; 7. Member of Audit & Compliance Committee; 8. Member of Audit & Compliance Committee; 9. Member of Audit & Compliance Committee; 10. Member of Risk and Security Monitoring Committee; 11. Member of Risk and Security Monitoring Committee; 12. Member of Operation & Project Committee; 13. Member of Operation & Project Committee; 14. Secretary to the Board of Commissioners; and 15. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
6	*Zoom Meeting*, 27 Juni 2024 Zoom Meeting, June 27, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan Juni 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan bulan Juni 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Juni 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Juni 2024. 1. Discussion on Audit & Compliance Issues in June 2024; 2. Discussion on Governance & Sustainability Issues in June 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in June 2024; and 4. Discussion on Operations & Project Issues in June 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Jujun Endah Wahjuningrum; 4. Irwan Rei; 5. Prayoga Hamza Wiradisuria; 6. Mohamad Hassan; 7. Hary Budiarto; 8. Singgih Budihartono; 9. Sutrisno; 10. Ricardo A. Pardede; 11. Okta Kurnia Putra; 12. Rosita; 13. Said Muhammad Ichsan; dan | and 14. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 6. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 7. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 8. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 9. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 10. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 11. Anggota Komite Operasi & Proyek; 12. Anggota Komite Operasi & Proyek; 13. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 14. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Member of Governance & Sustainability Committee; 5. Member of Governance & Sustainability Committee; 6. Member of Audit & Compliance Committee; 7. Member of Audit & Compliance Committee; 8. Member of Audit & Compliance Committee; 9. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 10. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 11. Member of Operation & Project Committee; 12. Member of Operation & Project Committee; 13. Secretary to the Board of Commissioners; and 14. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
7	*Zoom Meeting*, 29 Juli 2024 Zoom Meeting, July 29, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan Juli 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan bulan Juli 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Juli 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Juli 2024. 1. Discussion on Audit & Compliance Issues in July 2024; 2. Discussion on Governance & Sustainability Issues in July 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in July 2024; and 4. Discussion on Operations & Project Issues in July 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; 4. Helda Chandra; 5. Prayoga Hamza Wiradisuria; 6. Mohamad Hassan; 7. Hary Budiarto; 8. Singgih Budihartono; 9. Sutrisno; 10. Ricardo A. Pardede; 11. Okta Kurnia Putra; 12. Rosita; 13. Said Muhammad Ichsan; dan | and 14. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 6. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 7. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 8. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 9. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 10. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 11. Anggota Komite Operasi & Proyek; 12. Anggota Komite Operasi & Proyek; 13. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 14. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Member of Governance & Sustainability Committee; 5. Member of Governance & Sustainability Committee; 6. Member of Audit & Compliance Committee; 7. Member of Audit & Compliance Committee; 8. Member of Audit & Compliance Committee; 9. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 10. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 11. Member of Operation & Project Committee; 12. Member of Operation & Project Committee; 13. Secretary to the Board of Commissioners; and 14. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
8	*Zoom Meeting*, 28 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 28, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan Agustus 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan bulan Agustus 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Agustus 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Agustus 2024. 1. Discussion on Audit & Compliance Issues in August 2024; 2. Discussion on Governance & Sustainability Issues in August 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in August 2024; and 4. Discussion on Operations & Project Issues in August 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Irwan Rei; 6. Helda Chandra; 7. Prayoga Hamza Wiradisuria; 8. Mohamad Hassan; 9. Hary Budiarto; 10. Singgih Budihartono; 11. Sutrisno; 12. Ricardo A. Pardede; 13. Okta Kurnia Putra; 14. Rosita. 15. Said Muhammad Ichsan; dan | and 16. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 6. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 7. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 8. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 9. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 10. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 11. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 12. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 13. Anggota Komite Operasi & Proyek; 14. Anggota Komite Operasi & Proyek; 15. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 16. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Member of Governance & Sustainability Committee; 6. Member of Governance & Sustainability Committee; 7. Member of Governance & Sustainability Committee; 8. Member of Audit & Compliance Committee; 9. Member of Audit & Compliance Committee; 10. Member of Audit & Compliance Committee; 11. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 12. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 13. Member of Operation & Project Committee; 14. Member of Operation & Project Committee; 15. Secretary to the Board of Commissioners; and 16. Secretary of the Committee

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
9	*Zoom Meeting*, 27 September 2024 Zoom Meeting, September 27, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan September 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan bulan September 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan September 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan September 2024. 1. Discussion on Audit & Compliance Issues in September 2024; 2. Discussion on Governance & Sustainability Issues in September 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in September 2024; and 4. Discussion on Operations & Project Issues in September 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Jujun Endah Wahjuningrum; 4. Irwan Rei; 5. Helda Chandra; 6. Prayoga Hamza Wiradisuria; 7. Mohamad Hassan; 8. Hary Budiarto; 9. Singgih Budihartono; 10. Sutrisno; 11. Ricardo A. Pardede; 12. Okta Kurnia Putra; 13. Rosita; 14. Said Muhammad Ichsan; dan | and 15. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 6. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 7. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 8. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 9. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 10. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 11. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 12. Anggota Komite Operasi & Proyek; 13. Anggota Komite Operasi & Proyek; 14. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 15. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Member of Governance & Sustainability Committee; 5. Member of Governance & Sustainability Committee; 6. Member of Governance & Sustainability Committee; 7. Member of Audit & Compliance Committee; 8. Member of Audit & Compliance Committee; 9. Member of Audit & Compliance Committee; 10. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 11. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 12. Member of Operation & Project Committee; 13. Member of Operation & Project Committee; 14. Secretary to the Board of Commissioners; and 15. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
10	*Zoom Meeting*, 5 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 5, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit & Kepatuhan bulan Oktober 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan bulan Oktober 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Oktober 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Oktober 2024. 1. Discussion on Audit & Compliance Issues in October 2024; 2. Discussion on Governance & Sustainability Issues in October 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in October 2024; and 4. Discussion on Operations & Project Issues in October 2024.	1. Heru Budi Hartono; 2. Dodik Wijanarko; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjungirum; 5. Deni Surjantoro; 6. Irwan Rei; 7. Helda Chandra; 8. Prayoga Hamza Wiradisuria; 9. Mohamad Hassan; 10. Hary Budiarto; 11. Singgih Budihartono; 12. Sutrisno; 13. Ricardo A. Pardede; 14. Okta Kurnia Putra; 15. Rosita; 16. Said Muhammad Ichsan; dan | and 17. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Komisaris; 6. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 7. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 8. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 9. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 10. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 11. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 12. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 13. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 14. Anggota Komite Operasi & Proyek; 15. Anggota Komite Operasi & Proyek; 16. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 17. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Commissioner; 6. Member of Governance & Sustainability Committee; 7. Member of Governance & Sustainability Committee; 8. Member of Governance & Sustainability Committee; 9. Member of Audit & Compliance Committee; 10. Member of Audit & Compliance Committee; 11. Member of Audit & Compliance Committee; 12. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 13. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 14. Member of Operation & Project Committee; 15. Member of Operation & Project Committee; 16. Secretary to the Board of Commissioners; and 17. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
11	*Zoom Meeting*, 28 November 2024 Zoom Meeting, November 28, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit bulan November 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan bulan November 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan November 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan November 2024. 1. Discussion on Audit Issues in November 2024; 2. Discussion on Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Issues in November 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in November 2024; and 4. Discussion on Operations & Projects Issues in November 2024.	1. Heru Budi Hartono; 2. Dodik Wijanarko; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Deni Surjantoro; 6. Hary Budiarto; 7. Singgih Budiharton; 8. Meindy Mursal; 9. Irwan Rei; 10. Helda Chandra; 11. Prayoga Hamza Wiradisuria; 12. Sutrisno; 13. Mohamad Hassan; 14. Okta Kurnia Putra; 15. Said Muhammad Ichsan; dan | and 16. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Komisaris; 6. Anggota Komite Audit; 7. Anggota Komite Audit; 8. Anggota Komite Audit; 9. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan; 10. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan; 11. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan; 12. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 13. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 14. Anggota Komite Operasi & Proyek; 15. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 16. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Commissioner; 6. Member of Audit Committee; 7. Member of Audit Committee; 8. Member of Audit Committee; 9. Member of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee; 10. Member of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee; 11. Member of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee; 12. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 13. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 14. Member of Operation & Project Committee; 15. Secretary to the Board of Commissioners; and 16. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants Nama Name	Jabatan Position
12	*Zoom Meeting*, 30 Desember 2024 Zoom Meeting, December 30, 2024	1. Pembahasan Mengenai Isu Audit bulan Desember 2024; 2. Pembahasan Mengenai Isu Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan bulan Desember 2024; 3. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti bulan Desember 2024; dan 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek bulan Desember 2024. 1. Discussion on Audit Issues in December 2024; 2. Discussion on Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Issues in December 2024; 3. Discussion on Risk & Security Issues in December 2024; and 4. Discussion on Operations & Project Issues in December 2024.	1. Heru Budi Hartono; 2. Dodik Wijanarko; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Deni Surjantoro; 6. Hary Budiarto; 7. Singgih Budihartono; 8. Meindy Mursal; 9. Irwan Rei; 10. Helda Chandra; 11. Prayoga Hamza Wiradisuria; 12. Sutrisno; 13. Mohamad Hassan; 14. Okta Kurnia Putra; 15. Said Muhammad Ichsan; dan | and 16. Andri Fahdi Ardian.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Komisaris; 6. Anggota Komite Audit; 7. Anggota Komite Audit; 8. Anggota Komite Audit; 9. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan; 10. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan; 11. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan; 12. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 13. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 14. Anggota Komite Operasi & Proyek; 15. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 16. Sekretaris Komite. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Commissioner; 6. Member of Audit Committee; 7. Member of Audit Committee; 8. Member of Audit Committee; 9. Member of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee; 10. Member of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee; 11. Member of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee; 12. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 13. Member of Risk & Security Monitoring Committee; 14. Member of Operation & Project Committee; 15. Secretary to the Board of Commissioners; and 16. Secretary of the Committee.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN
FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT JOINT MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Heru Budi Hartono	Komisaris Utama*) President Commissioner	3	2	1	66,67
Dodik Wijanarko	Komisaris Utama**) President Commissioner	9	9	0	100,00
Dodik Wijanarko	Komisaris**) Commissioner	3	3	0	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Deni Surjantoro	Komisaris***) Commissioner	3	3	0	100,00
Rukijo	Komisaris****) Commissioner	8	7	1	87,50
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	12	12	0	100,00
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	12	11	1	91,67
Rata-rata Average		**7,57**	**7,14**	**0,43**	**92,26**

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.
**) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.
***) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.
****) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.
*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.
**) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and serving as Commissioner since October 23, 2024.
***) Serving as Commissioner since October 14, 2024.
****) Served as Commissioner until August 18, 2024.

RISALAH RAPAT DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN
MINUTES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AT THE JOINT MEETING

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	Ruang *Teamwork* 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 7 Februari 2024 Teamwork Room 1 Wisma Nusantara 22nd Floor & Zoom Meeting (hybrid) February 7, 2024	1. Penjelasan BOD mengenai progres kegiatan di Bulan Januari 2024; dan 2. Arahan dari BOC terkait dengan kegiatan di bulan Januari 2024. 1. BOD explanation regarding activity progress in January 2024; and 2. Directions from the BOC regarding activities in January 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Rukijo; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Tuhiyat; 6. Weni Maulina; 7. Roy Rahendra; 8. Ernie Widianty Rahardjo; 9. Panji Arum Bismantoko; 10. Rendy Primartantyo; 11. Ahmad Pratomo; dan | and 12. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Direktur Utama; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 8. Kepala Divisi Internal Audit; 9. Kepala Divisi Corporate Strategy; 10. Kepala Divisi Commercial & Retail; 11. Kepala Divisi Corporate Secretary; dan 12. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. President Director; 6. Director in charge of Construction; 7. Director in charge of Finance and Corporate Management; 8. Internal Audit Division Head; 9. Corporate Strategy Division Head; 10. Commercial & Retail Division Head; 11. Corporate Secretary Division Head; and 12. Secretary to the Board of Commissioners.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants Nama Name	Jabatan Position
2	Ruang *Teamwork* 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 29 Februari 2024 Teamwork Room 1 Wisma Nusantara 22nd & Zoom Meeting (hybrid) February 29, 2024	1. Penjelasan BOD mengenai progres kegiatan di bulan Februari 2024; dan 2. Arahan dari BOC terkait dengan kegiatan di bulan Februari 2024. 1. BOD explanation regarding the progress of activities in February 2024; and 2. Directions from the BOC regarding activities in February 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Rukijo; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Tuhiyat; 6. Roy Rahendra; 7. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 8. Ernie Widianty Rahardjo; 9. Panji Arum Bismantoko; 10. Rendy Primartantyo; 11. Ahmad Pratomo; dan | and 12. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Direktur Utama; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 8. Kepala Divisi Internal Audit; 9. Kepala Divisi Corporate Strategy; 10. Kepala Divisi Commercial & Retail; 11. Kepala Divisi Corporate Secretary; dan 12. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. President Director; 6. Director in charge of Finance and Corporate Management; 7. Director in charge of Operations and Maintenance; 8. Internal Audit Division Head; 9. Corporate Strategy Division Head; 10. Commercial & Retail Division Head; 11. Corporate Secretary Division Head; and 12. Secretary to the Board of Commissioners.
3	Ruang *Teamwork* 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 1 April 2024 Teamwork Room 1 Wisma Nusantara 22nd Floor & Zoom Meeting (hybrid) April 1, 2024	Persiapan *Groundbreaking* (CP 100) MRT Jakarta *East – West Phase* 1 *Stage* 1. Groundbreaking Preparations (CP 100) MRT Jakarta East – West Phase 1 Stage 1.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Rukijo; 4. Tuhiyat; 5. Roy Rahendra; 6. Farchad H. Mahfud; 7. Weni Maulina; 8. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 9. Ernie Widianty Rahardjo; 10. Panji Arum Bismantoko; 11. Riska Muslimah; 12. Ahmad Pratomo; dan | and 13. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Direktur Utama; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 8. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 9. Kepala Divisi Internal Audit; 10. Kepala Divisi Corporate Strategy; 11. Kepala Divisi Engineering; 12. Kepala Divisi Corporate Secretary; dan 13. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. President Director; 5. Director in charge of Finance and Corporate Management; 6. Director in charge of Business Development; 7. Director in charge of Construction; 8. Director in charge of Operations and Maintenance; 9. Internal Audit Division Head; 10. Corporate Strategy Division Head; 11. Engineering Division Head; 12. Corporate Secretary Division Head; and 13. Secretary to the Board of Commissioners.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
4	Ruang *Teamwork* 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 3 Mei 2024 Teamwork Room 1 Wisma Nusantara 22nd & Zoom Meeting (hybrid) May 3, 2024	1. Penjelasan BOD mengenai progres kegiatan di bulan April 2024; dan 2. Arahan dari BOC terkait dengan kegiatan di bulan April 2024. 1. BOD explanation regarding the progress of activities in April 2024; and 2. Directions from the BOC regarding activities in April 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Rukijo; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Tuhiyat; 6. Roy Rahendra; 7. Farchad H. Mahfud; 8. Weni Maulina; 9. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 10. Ernie Widianty Rahardjo; 11. Panji Arum Bismantok; 12. Ahmad Pratomo; dan | and 13. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Direktur Utama; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 8. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 9. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 10. Kepala Divisi Internal Audit; 11. Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Kepala Divisi Corporate Secretary; dan 13. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. President Director; 6. Director in charge of Finance and Corporate Management; 7. Director in charge of Business Development; 8. Director in charge of Construction; 9. Director in charge of Operations and Maintenance; 10. Internal Audit Division Head; 11. Corporate Strategy Division Head; 12. Corporate Secretary Division Head; and 13. Secretary to the Board of Commissioners.
5	Ruang *Teamwork* 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 30 Mei 2024 Teamwork Room 1 Wisma Nusantara 22nd Floor & Zoom Meeting (hybrid) May 30, 2024	Perkembangan Pembangunan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2B (Kota – Ancol) dan Lin Timur-Barat Fase 3 (*East – West*). MRT Jakarta North-South Line Phase 2B (City – Ancol) and East-West Line Phase 3 (East – West) Development Progress.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Rukijo; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Tuhiyat; 6. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 7. Farchad H. Mahmud; 8. Weni Maulina; 9. Roy Rahendra; 10. Ernie Widianty Rahardjo; 11. Panji Arum Bismantoko; 12. Ahmad Pratomo; dan | and 13. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Direktur Utama; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 8. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 9. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 10. Kepala Divisi Internal Audit; 11. Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Kepala Divisi Corporate Secretary; dan 13. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. President Director; 6. Director in charge of Operations and Maintenance; 7. Director in charge of Business Development; 8. Director in charge of Construction; 9. Director in charge of Finance and Corporate Management; 10. Internal Audit Division Head; 11. Corporate Strategy Division Head; 12. Corporate Secretary Division Head; and 13. Secretary to the Board of Commissioners.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants Nama Name	Jabatan Position
6	Ruang *Teamwork* 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 1 Juli 2024 Teamwork Room 1 Wisma Nusantara 22nd Floor & Zoom Meeting (hybrid) July 1, 2024	Laporan Direksi Periode Juni 2024. Board of Directors Report for the Period of June 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Jujun Endah Wahjuningrum; 4. Tuhiyat; 5. Farchad H. Mahmud; 6. Roy Rahendra; 7. Weni Maulina; 8. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 9. Ahmad Pratomo; 10. Ernie Widianty Rahardjo; 11. Panji Arum Bismantoko; dan | and 12. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Direktur Utama; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 8. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 9. Kepala Divisi Corporate Secretary; 10. Kepala Divisi Internal Audit; 11. Kepala Divisi Corporate Strategy; dan 12. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. President Director; 5. Director in charge of Business Development; 6. Director in charge of Finance and Corporate Management; 7. Director in charge of Construction; 8. Director in charge of Operations and Maintenance; 9. Corporate Secretary Division Head; 10. Internal Audit Division Head; 11. Corporate Strategy Division Head; and 12. Secretary to the Board of Commissioners
7	Ruang Ratangga 4-6, Lantai 6, Gedung *Transport Hub* & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 2 Agustus 2024 Ratangga Room 4-6, 6th Floor, Transport Hub Building & Zoom Meeting (hybrid) August 2, 2024	1. Dashboard KPI Korporasi; 2. Laporan progres Pengembangan Jalur MRT Jakarta; dan 3. Laporan Pengelolaan Perusahaan Lainnya: Direktorat Konstruksi, Direktorat Operasi & Pemeliharaan, Direktorat Pengembangan Bisnis, serta Direktorat Keuangan & Manajemen Korporasi. 1. Corporate KPI Dashboard; 2. MRT Line Development Progress Report; and 3. Other Corporation Management Reports: Construction Directorate, Operation & Maintenance Directorate, Business Development Directorate, and Finance & Corporate Management Directorate.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Jujun Endah Wahjuningrum; 4. Bambang Kristiyono; 5. Tuhiyat; 6. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 7. Farchad H. Mahfud; 8. Weni Maulina; 9. Roy Rahendra; 10. Ahmad Pratomo; 11. Ernie Widianty Rahardjo; dan | and 12. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Direktur Utama; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 8. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 9. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 10. Kepala Divisi Corporate Secretary; 11. Kepala Divisi Internal Audit; dan 12. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. President Director; 6. Director in charge of Operations and Maintenance; 7. Director in charge of Business Development; 8. Director in charge of Construction; 9. Director in charge of Finance and Corporate Management; 10. Corporate Secretary Division Head; 11. Internal Audit Division Head; and 12. Secretary to the Board of Commissioners.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
8	Ruang *Teamwork* 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 30 Agustus 2024 Teamwork Room 1 Wisma Nusantara 22nd Floor & Zoom Meeting (hybrid) August 30, 2024	Laporan Direksi Periode Agustus 2024. Board of Directors Report for the Period of August 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Tuhiyat; 6. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 7. Weni Maulina; 8. Roy Rahendra; 9. Aditya Laksmana Sarwana; 10. Ahmad Pratomo; 11. Ernie Widianty Rahardjo; 12. Panji Arum Bismantoko; dan | and 13. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Direktur Utama; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 8. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 9. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 10. Kepala Divisi Corporate Secretary; 11. Kepala Divisi Internal Audit; 12. Kepala Divisi Corporate Strategy; dan 13. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. President Director; 6. Director in charge of Finance and Corporate Management; 7. Director in charge of Construction; 8. Director in charge of Operations and Maintenance; 9. Business Planning and Expansion Division Head; 10. Corporate Secretary Division Head; 11. Internal Audit Division Head; 12. Corporate Strategy Division Head; and 13. Secretary to the Board of Commissioners.
9	Auditorium Lantai 6, Gedung *Transport Hub* & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 1 Oktober 2024 Auditorium 6th Floor, Transport Hub Building & Zoom Meeting (hybrid) October 1, 2024	Laporan Direksi Periode September 2024. Board of Directors Report for the Period of September 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Jujun Endah Wahjuningrum; 4. Tuhiyat; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Weni Maulina; 7. Roy Rahendra; 8. Nirwan Prinanto; 9. Ahmad Pratomo; 10. Ernie Widianty Rahardjo; dan | and 11. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Direktur Utama; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 8. Senior Advisor Business Development; 9. Kepala Divisi Corporate Secretary; 10. Kepala Divisi Internal Audit; dan 11. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. President Director; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Director in charge of Construction; 7. Director in charge of Finance and Corporate Management; 8. Business Development Senior Advisor; 9. Corporate Secretary Division Head; 10. Internal Audit Division Head; and 11. Secretary to the Board of Commissioners.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants Nama Name	Jabatan Position
10	Ruang *Teamwork* 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 7 November 2024 Teamwork Room 1 Wisma Nusantara 22nd Floor & Zoom Meeting (hybrid) November 7, 2024	Laporan Direksi Periode Oktober 2024. Board of Directors Report for the Period of October 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Bambang Kristiyono; 3. Jujun Endah Wahjuningrum; 4. Deni Surjantoro; 5. Tuhiyat; 6. Farchad H. Mahfud; 7. Weni Maulina; 8. Roy Rahendra; 9. Ahmad Pratomo; 10. Ernie Widianty Rahardjo; 11. Panji Arum Bismantoko; dan | and 12. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Direktur Utama; 6. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 8. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 9. Kepala Divisi Corporate Secretary; 10. Kepala Divisi Internal Audit; 11. Kepala Divisi Corporate Strategy; dan 12. Sekretaris Dewan Komisaris; 1. Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. President Director; 6. Director in charge of Business Development; 7. Director in charge of Construction; 8. Director in charge of Finance and Corporate Management; 9. Corporate Secretary Division Head; 10. Internal Audit Division Head; 11. Corporate Strategy Division Head; and 12. Secretary to the Board of Commissioners;
11	Ruang *Cortex* JB Tower Lt. 23 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 9 Desember 2024 Cortex Space JB Tower Fl. 23 & Zoom Meeting (hybrid) December 9, 2024	Laporan Direksi Periode November 2024. Board of Directors Report for the Period of November 2024	1. Heru Budi Hartono; 2. Dodik Wijanarko; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Deni Surjantoro; 6. Tuhiyat; 7. Farchad H. Mahfud; 8. Weni Maulina; 9. Roy Rahendra; 10. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 11. Ahmad Pratomo; 12. Ernie Widianty Rahardjo; 13. Panji Arum Bismantoko; dan | and 14. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Komisaris; 6. Direktur Utama; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 8. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 9. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 10. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 11. Kepala Divisi Corporate Secretary; 12. Kepala Divisi Internal Audit; 13. Kepala Divisi Corporate Strategy; dan 14. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Commissioner; 6. President Director; 7. Director in charge of Business Development; 8. Director in charge of Construction; 9. Director in charge of Finance and Corporate Management; 10. Director in charge of Operations and Maintenance; 11. Corporate Secretary Division Head; 12. Internal Audit Division Head; 13. Corporate Strategy Division Head; and 14. Secretary to the Board of Commissioners;

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants Nama Name	Peserta Rapat Meeting participants Jabatan Position
12	Ruang *Teamwork* Wisma Nusantara Lt. 22 & *Zoom Meeting* (*hybrid*) 6 Januari 2025 Teamwork Room Wisma Nusantara 22nd & Zoom Meeting (hybrid) January 6, 2025	Laporan Direksi Periode Desember 2024. Board of Directors Report for the Period of December 2024.	1. Heru Budi Hartono; 2. Dodik Wijanarko; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Deni Surjantoro; 6. Tuhiyat; 7. Weni Maulina; 8. Roy Rahendra; 9. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 10. Ahmad Pratomo; 11. Ernie Widianty Rahardjo; 12. Panji Arum Bismantoko; 13. Aditya Laksmana Sarwana; dan | and 14. Said Muhammad Ichsan.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Komisaris; 6. Direktur Utama; 7. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 8. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 9. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 10. Kepala Divisi Corporate Secretary; 11. Kepala Divisi Internal Audit; 12. Kepala Divisi Corporate Strategy; 13. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; dan 14. Sekretaris Dewan Komisaris. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Commissioner; 6. President Director; 7. Director in charge of Construction; 8. Director in charge of Finance and Corporate Management; 9. Director in charge of Operations and Maintenance; 10. Corporate Secretary Division Head; 11 Internal Audit Division Head; 12. Corporate Strategy Division Head; 13. Business Planning and Expansion Division Head; and 14. Secretary to the Board of Commissioners.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RUPS
FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Heru Budi Hartono	Komisaris Utama*) President Commissioner	1	1	0	100,00
Dodik Wijanarko	Komisaris**) Commissioner	3	3	0	100,00
Deni Surjantoro	Komisaris***) Commissioner	1	1	0	100,00
Rukijo	Komisaris****) Commissioner	2	2	0	100,00
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	3	3	0	100,00
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	3	3	0	100,00
Rata-rata **Average**		**2,17**	**2,17**	**0,00**	**100,00**

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.
**) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.
***) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.
****) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.
*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.
**) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and serving as Commissioner since October 23, 2024.
***) Served as Commissioner since October 14, 2024.
****) Served as Commissioner until August 18, 2024.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan terkait peningkatan kapabilitas sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Program peningkatan kapabilitas merupakan program penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;
2. Program peningkatan kapabilitas wajib dilakukan dengan pilihan salah satu atau lebih dari topik pelatihan berikut: manajemen risiko, *fraud,* bisnis, kegiatan usaha korporasi, hukum, kepatuhan, keuangan, akuntansi, audit dan manajemen keberlangsungan usaha (*business continuity management);*
3. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
4. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk memaparkan kepada Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka mendiskusikan relevansinya untuk dilaksanakan di Perseroan; dan
5. Dewan Komisaris membuat laporan tertulis triwulanan yang didalamnya termasuk tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tertulis tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan terkait program pengenalan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Program pengenalan mengenai Perseroan wajib diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perseroan. Program pengenalan dapat disampaikan oleh Komisaris Utama atau Komisaris Utama berhalangan, maka dapat disampaikan

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners' Members

Policy on Training and/or Competency Development of Board of Commissioners' Members

The Corporation has a policy related to capability development as stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual). The capability development program is an important program so that the Board of Commissioners can always update information on the latest developments in the Corporation's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties. The provisions on the capability development program for the Board of Commissioners are as follows:

1. The capability development program is implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' work;
2. The capability development program must be carried out with a choice of one or more of the following training topics: risk management, fraud, business, corporate business activities, law, compliance, finance, accounting, audit and business continuity management;
3. The plan to implement the capability development program must be included in the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget;
4. Each member of the Board of Commissioners who participates in a capability development program such as a seminar and/or training is requested to present to the President Commissioner and other members of the Board of Commissioners in order to discuss its relevance to be implemented in the Corporation; and
5. The Board of Commissioners prepares a quarterly written report which includes the implementation of the capability development program. The written report is submitted to the Shareholders.

Board of Commissioners Introduction Program

The Corporation has a policy related to the Board of Commissioners introduction program as stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). The introduction program regarding the Corporation must be provided to members of the Board of Commissioners who are serving as Board Commissioners in the Corporation for the first time. The introduction program can be delivered by the President

oleh Direktur Utama atau dapat dilakukan oleh Corporate Secretary.

Materi yang diberikan pada program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:
1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, manajemen risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Pengenalan mengenai berbagai peraturan yang berhubungan dengan pekerjaan Direksi seperti peraturan mengenai Perseroan Terbatas, peraturan mengenai Tindak Pidana Korupsi, peraturan mengenai Persaingan Usaha, dan peraturan lain yang dirasa relevan;
4. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan komite Dewan Komisaris lainnya;
5. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Dewan Komisaris; dan
6. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Dewan Komisaris.

Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/*workshop*, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan program pengenalan kepada Deni Surjantoro sebagai Komisaris pada tanggal 7 November 2024 dan Heru Budi Hartono pada tanggal 14 November 2024. Agenda program pengenalan adalah sebagai berikut:
1. *Overview* PT MRT Jakarta (Perseroda);
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukungnya;
3. Penghargaan (*Award*), RJPP, dan *Highlights* Capaian Kinerja Perseroan; dan
4. Struktur dan Peran GRC Terintegrasi.

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Commissioner or if the President Commissioner is unable to attend, it can be delivered by the President Director or can be carried out by the Corporate Secretary.

The materials provided in the introduction program include the following matters:
1. Implementation of Good Corporate Governance within the Corporation;
2. Description of the Corporation relating to the vision and mission, values of the Corporation, objectives and strategies of the Corporation, scope of activities of the Corporation, financial and operational performance, short-term, and long-term business plans, risk management and other strategic issues;
3. Introduction to various regulations relating to the work of the Board of Directors such as regulations on Limited Liability Companies, regulations on Corruption Crimes, regulations on Business Competition, and other regulations deemed relevant;
4. Explanation relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the duties and roles of the Audit Committee and other committees of the Board of Commissioners;
5. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Committees of the Board of Commissioners; and
6. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Committees of the Board of Commissioners.

The introduction program can be implemented in the form of presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document reviews or other forms deemed appropriate.

In 2024, the Corporation held an introduction program for Deni Surjantoro as Commissioner on November 7, 2024 and Heru Budi Hartono on November 14, 2024. The agenda of the introduction program is as follows:

1. Overview of PT MRT Jakarta (Perseroda);
2. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs;
3. Awards, RJPP, and Highlights of the Corporation's Performance Achievements; and
4. Structure and Role of Integrated GRC.

Training and/or Competency Development Program for the Board of Commissioners

In 2024, the Training and/or Competency Development program for Members of the Board of Commissioners attended by the Corporation's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Heru Budi Hartono	Komisaris Utama*) President Commissioner	Induksi Dewan Komisaris Induction of the Board of Commissioners	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Senin, 7 November 2024 *Online* Monday, November 7, 2024 Online
Dodik Wijanarko	Komisaris**) Commissioner	*Environmental, Social, and Governance Training*	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Kamis, 25 Juli 2024 Gedung Transport Hub Thursday, July 25, 2024 Transport Hub Building
Deni Surjantoro	Komisaris***) Commissioner	*E-Learning* Penguatan Integritas dan Pencegahan Korupsi E-Learning on Strengthening Integrity and Preventing Corruption	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Kamis, 22 Februari 2024 *Online* Thursday, February 22, 2024 Online
		E-Learning Dewan Pengawas Badan Layanan Umum E-Learning for the Supervisory Board of Public Service Agency	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Kamis, 20 Juni 2024 *Online* Thursday, June 20, 2024 Online
		E-Learning Penegakan Disiplin Pegawai E-Learning Employee Discipline Enforcement	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Selasa, 24 September 2024 *Online* Tuesday, September 24, 2024 Online
Rukijo	Komisaris****) Commissioner	*Environmental, Social, and Governance Training*	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Kamis, 25 Juli 2024 Gedung Transport Hub Thursday, July 25, 2024 Transport Hub Building
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	*Environmental, Social, and Governance Training*	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Kamis, 25 Juli 2024 Gedung Transport Hub Thursday, July 25, 2024 Transport Hub Building
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	*Environmental, Social, and Governance Training*	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Kamis, 25 Juli 2024 Gedung Transport Hub Thursday, July 25, 2024 Transport Hub Building

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.
**) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.
***) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.
****) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.
*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.
**) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and serving as Commissioner since October 23, 2024.
***) Serving as Commissioner since October 14, 2024.
****) Served as Commissioner until August 18, 2024.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian dan evaluasi KPI Korporasi PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2024 dilaksanakan oleh Badan Pembinaan BUMD dan/atau pihak ketiga yang berkompeten yang ditunjuk, dan hasil penilaian dan evaluasi disampaikan kepada Gubernur dan/atau RUPS/RUPS-LB.

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan secara *self-assessment*. *Self-assessment* berfungsi untuk menilai efektivitas kinerja Direksi dibandingkan penilaian KPI di kontrak manajemen. Prosedur dan tata cara *self-assessment* Direksi meliputi:

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Performance Assessment of the Board of Directors

Procedure for Implementing the Performance Assessment of the Board of Directors and the Party Conducting the Assessment

The assessment and evaluation of the Corporate KPI of PT MRT Jakarta (Perseroda) in 2024 was carried out by BUMD Development Agency and/or a competent third party appointed, and the results of the assessment and evaluation are submitted to the Governor and/or GMS/EGMS.

The performance assessment of each member of the Board of Directors is carried out by self-assessment. Self-assessment functions to assess the effectiveness of the Board of Directors' performance compared to the KPI assessment in the management contract. The procedures and methods for the Board of Directors' self-assessment include:

1. Metode Penilaian
   Self-assessment dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan formulir *self-assessment.*
2. Kriteria Penilaian
   Formulir *self-assessment* adalah yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direksi pada Surat Keputusan Organisasi.
3. Waktu Pelaksanaan
   Direksi wajib melakukan *self-assessment* minimal 1 kali dalam 1 tahun.
4. Pihak yang Melakukan Penilaian
   Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui *self-assessment,* kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Tata Kelola dan Keberlanjutan.

Kriteria Penilaian KPI Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI Korporasi dibagi ke dalam beberapa perspektif, yaitu:

1. *Financial;*
2. *Customer;*
3. *Internal Business Process;* dan
4. *Learning & Growth.*

Kriteria evaluasi kinerja masing-masing Direksi dicantumkan dalam KPI Direktorat yang menggambarkan secara lebih detail tugas dan tanggung jawab Direktorat dalam mendukung KPI Korporasi.

Hasil Penilaian KPI Direksi Tahun 2024

Dari hasil evaluasi pada tahun 2024 yang dilakukan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham, diketahui Direksi memperlihatkan kinerja yang baik dalam mengurus Perseroan. Direksi dapat merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen yang telah ditandatangani.

Kontrak Manajemen tahun 2024 telah disepakati Bersama dengan pemegang saham pada tanggal 30 November 2023.

Hasil KPI Korporasi PT MRT Jakarta (Perseroda)

Berdasarkan capaian selama satu tahun terakhir yang telah dilakukan, MRT Jakarta tetap bisa mempertahankan capaian KPI Korporasinya diatas 100% yaitu dengan capaian 101,20%, di mana perspektif *customer* berhasil melampaui target yang telah ditentukan. Adapun masing-masing direktur memiliki capaian yang berbeda sesuai dengan KPI Direktoratnya.

1. Assessment Method
   Self-assessment is carried out by the Board of Directors using the self-assessment form.
2. Assessment Criteria
   The self-assessment form is one that is in accordance with the duties and obligations of the Board of Directors in the Organizational Decision.
3. Implementation Time
   The Board of Directors is required to conduct a self-assessment at least once a year.
4. Parties Conducting Assessments
   The parties conducting assessments of the Board of Directors' performance are the Board of Directors themselves, through self-assessment, then the results are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Governance and Sustainability Committee.

Board of Directors' KPI Assessment Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Directors based on the Corporate KPI are divided into several perspectives, as follows:

1. Financial;
2. Customer;
3. Internal Business Process; and
4. Learning & Growth.

The performance evaluation criteria for each Director are listed in the Directorate KPI, which describes in more detail the Directorate's duties and responsibilities in supporting the Corporate KPI.

Board of Directors' KPI Assessment Results in 2024

From the evaluation results in 2024 conducted by the Board of Commissioners and reported to shareholders, the Board of Directors has shown good performance in managing the Corporation. The Board of Directors can realize the targets set in the signed Management Contract.

The 2024 Management Contract was agreed upon together with shareholders on November 30, 2023.

Corporate KPI Results of PT MRT Jakarta (Perseroda)

Based on the achievements made over the past year, MRT Jakarta still achieved its Corporate KPI above 100%, which was at 101.20%, the customer perspective succeeded in exceeding the predetermined target. Each director made different achievements in line with the respective Directorate's KPI.

KPI	KPI ('E')	POLARITAS ('G') POLARITY ('G)	SATUAN ('H') UNIT ('H')	BOBOT ('T') WEIGHT ('T')	TARGET FY ('N') FY TARGET ('N')
Finansial | Financial				**12,5**	
FI.1	Rp EBITDA	▲	Rp	2,5	666.546 JT
FI.2	Rp Total Pendapatan Organik (FB+NFB) Rp Total Organic Revenue (FB+NFB)	▲	Rp	7,5	765.786 JT
FI.3	% *Cost Recovery Ratio*	▲	%	2,5	48,4
Customer				**22,5**	
CU.1	Indeks Kepuasan *Stakeholders* Stakeholder Satisfaction Index	▲	Skor | Score	7,5	77
CU.2	# Total Penumpang (Rerata: 97K) # Total Passengers (Average: 97K)	▲	Jumlah | Total	10	35.502.000
CU.3	% Pemanfaatan TKDN % Utilization of TKDN	▲	%	5	50
Internal Business Process				**52,5**	
IB.1	*Frequency Rate*	▼	*Rating*	2,5	0,5
IB.2	% *Train Service Delivery*	▲	%	5	99
IB.3	% Konstruksi Fase 2A % Construction Phase 2A	▲	%	7,5	42,66
IB.4	% Pengembangan Jalur Baru % New Line Development	▲	%	7,5	100
IB.5	% Pengembangan Aset Korporasi % Corporate Asset Development	▲	%	7,5	100
IB.6	% Pengembangan Ekosistem Digital % Digital Ecosystem Development	▲	%	7,5	100
IB.7	% Pengembangan Bisnis Digital % Digital Business Development	▲	%	5	100
IB.8	% Pengembangan KBT % TOD Development	▲	%	7,5	100
IB.9	% Integrasi Antar Moda % Intermodal Integration	▲	%	2,5	100
Learning & Growth				12,5	
LG.1	% Penguatan Peran *Holding* % Strengthening the Role of Holding	▲	%	5	100
LG.2	% Implementasi KM Korporasi & Inovasi % Corporate KM Implementation & Innovation	▲	%	2,5	100
LG.3	Skor GRC GRC Score	▲	Skor | Score	2,5	3,75
LG.4	Indeks Manajemen Talenta Talent Management Index	▲	Skor | Score	2,5	100
	Total Bobot: **Total Weight:**			**100**	

		YTD DES					
	BULAN AKTIF ('O') ACTIVE MONTH ('O')	TARGET ('P')	REALISASI ('Q') REALIZATION ('Q')	CAPAIAN THD TARGET YTD (%) ('R=Q/P) ACHIEVEMENT TO YTD TARGET (%) ('R=Q/P)	CAPAIAN THD TARGET FY (%) ('S=Q/N") ACHIEVEMENT TO FY TARGET (%) ('S=Q/N")	TARGET BOBOT (('T=P/NXI*) TARGET WEIGHT (('T=P/NXI*)	SKOR KPI THD BOBOT (T=SXL') KPI SCORE TO WEIGHT (T=SXL')
						12,5	**10,34**
	Jan	666.546 JT	533.718 JT	80,1%	80,1%	2,50	2,00
	Jan	765.786 JT	620.672 JT	81,1%	81,1%	7,50	6,08
	Jan	48,4	43,68	90,2%	90,2%	2,50	2,26
						22,5	**25,96**
	Dec	77,0	86,86	112,8%	112,8%	7,50	8,46
	Jan	35.502.000	40.821.425	115,0%	115,0%	10,00	11,50
	Mar	50,00	64,74	120,0%	120,0%	5,00	6,00
						52,5	**52,14**
	Jan	99,00	0,24	100,0%	100,0%	2,50	2,5
	Jan	99,00	99,88	100,9%	100,9%	5,00	5,04
	Jan	42,66	44,03	103,2%	103,2%	7,50	7,74
	Mei	100,00	99,25	99,3%	99,3%	7,50	7,44
	Mar	100,00	92,00	92,0%	92,0%	7,50	6,90
	Jun	100,00	100,30	100,3%	100,3%	7,50	7,52
	Jul	100,00	100,00	100,0%	100,0%	5,00	5,00
	Mar	100,00	99,89	99,9%	99,9%	7,50	7,49
	Jun	100,00	100,00	100,0%	100,0%	2,50	2,50
						12,5	12,77
	Mar	100,00	99,50	99,5%	99,5%	5,00	4,98
	Jun	100,00	100,00	100,0%	100,0%	2,50	2,50
	Dec	3,75	3,76	100,3%	100,3%	2,50	2,51
	Dec	100,00	111,39	111,4%	111,4%	2,50	2,78
						100,00	**101,20%**

HASIL KPI MASING-MASING DIREKSI
KPI RESULTS FOR EACH DIRECTOR

Nama Name	Jabatan Position	Penilaian Kinerja Performance Assessment
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	100,24%
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	107,17%
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	87,72%
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	101,05%
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	103,51%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Anggota Dewan Komisaris dinilai dan dievaluasi setiap tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dan/atau kebijakan pengelolaan Perseroan. Pemegang Saham menetapkan indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang dimuat dalam Kontrak Manajemen. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulanan realisasi kinerja kepada Pemegang Saham. Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Dewan Komisaris membuat kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja sebagai Dewan secara keseluruhan. Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolok ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan penilaian *independent* secara berkala melibatkan pihak ketiga. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Performance Assessment

Procedure for Implementing the Board of Commissioners' Performance Assessment and the Parties Conducting the Assessment

The performance of the Board of Commissioners' Members is assessed and evaluated annually and/or at any time according to the Corporation's needs and/or the Corporation's management policies. Shareholders determine the Board of Commissioners' Key Performance Indicators based on proposals from the Board of Commissioners contained in the Management Contract. The Board of Commissioners is required to submit quarterly reports on performance realization to Shareholders. Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners as a whole.

The Board of Commissioners creates a self-assessment policy to assess performance as a Board as a whole. The self-assessment policy or other assessment policies are based on specific, measurable, achievable, and relevant benchmarks or assessment criteria and in accordance with those determined by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners conducts independent assessments periodically involving third parties. The performance evaluation results of each Member of the Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned. The performance evaluation results are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidak-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite Dewan Komisaris yang ada;
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
6. Ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Board of Commissioners' Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners performance evaluation criteria submitted by the Board of Commissioners as stipulated in the GMS are at least as follows:

1. Preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and evaluation of their achievements;
2. Level of attendance at Board of Commissioners Meetings, coordination meetings, and meetings with existing Board of Commissioners committees;
3. Contribution to the Corporation's supervision process;
4. Involvement in certain assignments;
5. Commitment to advancing the interests of the Corporation; and
6. Compliance with applicable regulations, the Corporation's Articles of Association, GMS provisions, and Corporation policies.

Hasil Penilaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2024

Kontrak Manajemen tahun 2024 telah disepakati Bersama dengan Pemegang Saham pada tanggal 30 November 2023.

Board of Commissioners' KPI Assessment Results for 2024

The 2024 Management Contract was jointly agreed upon with Shareholders on November 30, 2023.

Hasil Penilaian dan Pencapaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners' KPI Assessment and Achievement Results for 2024

Sasaran Strategi Strategic Target	Bobot Weight (%)	KPI KPI	Bobot KPI KPI Weight	Target Target (%)	Realisasi Realization (%)	Skor Final Final Score (%)
Pengawasan dan pemberian arahan kepada Manajemen melalui rapat koordinasi, kunjungan lapangan, dan arahan tertulis Supervise and provide direction to management through coordination meetings, field visits, and written directions	37	Terlaksananya rapat bulanan gabungan, arahan tertulis, korespondensi internal, dan kunjungan lapangan oleh Dewan Komisaris Implementation of joint monthly meetings, written directives, internal correspondences, and field visit by the Board of Commissioners	37	100	100	100
Pengawasan pada pelaksanaan KPI dan serapan RKA Perusahaan Supervision of KPI implementation and uptake of the Corporation's RKA	24	Terlaksananya evaluasi, review laporan keuangan, persetujuan KPI 2023, serta pengajuan KPI dan RKA 2024 Implementation of evaluation, review of financial reports, approval of 2023 KPI, and submission of 2024 KPI and RKA	24	100	100	100
Pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Development and improvement of the competence of the Board of Commissioners and Organs of the Board of Commissioners	24	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, workshop, seminar, atau konferensi terkait isu GRC atau isu lain yang sesuai The Board of Commissioners and Organs of Board of Commissioners participate in training, workshop, seminar, or conference related to GRC issues or other appropriate issues	24	100	100	100

Sasaran Strategi Strategic Target	Bobot Weight (%)	KPI KPI	Bobot KPI KPI Weight	Target Target (%)	Realisasi Realization (%)	Skor Final Final Score (%)
Pertanggungjawaban kegiatan pengawasan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Accountability for supervisory activities of the Board of Commissioners and Organs of Board of Commissioners	15	Pelaporan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris serta pelaporan kegiatan Dewan Komisaris kepada pemegang saham Reporting on Committe's activities to the Board of Commissioners and reporting on Board of Commissioners's activities to shareholders	15	100	100	100

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja setiap Komite yang membantu tugas pengawasan melalui pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing Komite. Berdasarkan penilaian yang telah dilaksanakan tahun 2024, diketahui masing-masing Komite telah dapat merealisasikan pencapaian target KPI yang telah ditetapkan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Prosedur Penilaian Kinerja

Setiap anggota Komite dinilai oleh Komisaris Utama dan Ketua Komite melalui survei *online* tertutup.

Kriteria yang digunakan

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris adalah berdasarkan *Core Values* MRT Jakarta, yaitu:

1. *Integrity*;
2. *Customer Focus*;
3. *Achievement Orientation*; dan
4. *Nurturing Teamwork*.

Berdasarkan kriteria tersebut, penilaian dilakukan berdasarkan poin-poin sebagai berikut:

1. Persentase kehadiran dalam rapat-rapat yang sudah ditetapkan;
2. Penyampaian (etika) komunikasi, baik kepada Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, maupun Unit Kerja;
3. Penguasaan terhadap masalah yang dibahas sesuai dengan lingkup kerja;
4. Kecepatan respon, baik terhadap permintaan dari Dewan Komisaris, maupun terhadap hal-hal yang diperlukan dalam menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris; dan

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Organs

The Board of Commissioners assesses the performance of each Committee that assists in the supervisory duty through the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) of each Committee. Based on the assessment carried out in 2024, each Committee has been able to realize the achievement of KPI targets set.

Audit Committee's Performance Assessment

Performance assessment procedure

Each Committee member is assessed by the President Commissioner and the Committee Chairman through a closed online survey.

Criteria used

The Board of Commissioners' Committee Performance Assessment Criteria are based on MRT Jakarta's Core Values, as follows:

1. Integrity;
2. Customer Focus;
3. Achievement Orientation; and
4. Nurturing Teamwork.

Based on these criteria, the assessment is carried out based on the following points:

1. Percentage of attendance at meetings that have been set;
2. Delivery (ethics) of communication, both to the Board of Commissioners, Board of Commissioners Organs, and Work Units;
3. Mastery of the issues discussed in accordance with the scope of work;
4. Speed of response, both to requests from the Board of Commissioners, and to matters required to support the supervisory function of the Board of Commissioners; and

5. Solusi yang diberikan terhadap masalah-masalah yang dihadapi di bidang kerja dan dampaknya, baik terhadap Unit Kerja terkait maupun terhadap Perusahaan.

Skala pembobotan nilai adalah sebagai berikut:
Nilai 1 : Sangat Kurang
Nilai 2 : Kurang
Nilai 3 : Cukup
Nilai 4 : Baik
Nilai 5 : Sangat Baik

Dengan total skor rata-rata minimal yang diperlukan adalah nilai 4,00.

Hasil Penilaian Kinerja

1. Hary Budiarto mendapatkan skor rata-rata 4,80;
2. Singgih Budihartono mendapatkan skor rata-rata 4,70; dan
3. Mohamad Hassan mendapatkan rata-rata 5,00.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Prosedur Penilaian Kinerja

Setiap anggota Komite dinilai oleh Komisaris Utama dan Ketua Komite melalui survei *online* tertutup.

Kriteria yang digunakan

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris adalah berdasarkan *Core Values* MRT Jakarta, yaitu:

1. *Integrity*;
2. *Customer Focus*;
3. *Achievement Orientation*; dan
4. *Nurturing Teamwork*.

Berdasarkan kriteria tersebut, penilaian dilakukan berdasarkan poin-poin sebagai berikut:

1. Persentase kehadiran dalam rapat-rapat yang sudah ditetapkan;
2. Penyampaian (etika) komunikasi, baik kepada Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, maupun Unit Kerja;
3. Penguasaan terhadap masalah yang dibahas sesuai dengan lingkup kerja;
4. Kecepatan respon, baik terhadap permintaan dari Dewan Komisaris, maupun terhadap hal-hal yang diperlukan dalam menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris; dan
5. Solusi yang diberikan terhadap masalah-masalah yang dihadapi di bidang kerja dan dampaknya, baik terhadap Unit Kerja terkait maupun terhadap Perusahaan.

5. Solutions provided to problems faced in the field of work and their impact, both on the related Work Unit and on the Corporation.

The weighting scale is as follows:
Value 1: Very Poor
Value 2: Poor
Value 3: Fair
Score 4: Good
Score 5: Very Good

With a minimum average score of 4.00.

Performance Assessment Results

1. Hary Budiarto received an average score of 4.80;
2. Singgih Budihartono received an average score of 4.70; and
3. Mohamad Hassan received an average of 5.00.

Performance Assessment of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee

Performance assessment procedure

Each member of the Committee is assessed by the President Commissioner and the Chairman of the Committee through a closed online survey.

Criteria used

The Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners Committee are based on the MRT Jakarta Core Values, as follows:

1. Integrity;
2. Customer Focus;
3. Achievement Orientation; and
4. Nurturing Teamwork.

Based on these criteria, the assessment is carried out based on the following points:

1. Percentage of attendance at meetings that have been set;
2. Delivery (ethics) of communication, both to the Board of Commissioners, Board of Commissioners Organs, and Work Units;
3. Mastery of the issues discussed in accordance with the scope of work;
4. Speed of response, both to requests from the Board of Commissioners, and to matters needed to support the Board of Commissioners' supervisory function; and
5. Solutions provided to problems faced in the field of work and their impacts, both on the related Work Unit and on the Corporation.

Skala pembobotan nilai adalah sebagai berikut:
Nilai 1 : Sangat Kurang
Nilai 2 : Kurang
Nilai 3 : Cukup
Nilai 4 : Baik
Nilai 5 : Sangat Baik

Dengan total skor rata-rata minimal yang diperlukan adalah nilai 4,00.

Hasil Penilaian Kinerja

1. Irwan Rei mendapatkan skor rata-rata 5,00;
2. Helda Rahayu Chandra mendapatkan skor rata-rata 4,40; dan
3. Prayoga Hamza Wiradisuria mendapatkan skor rata-rata 5,00.

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Prosedur Penilaian Kinerja

Setiap anggota Komite dinilai oleh Komisaris Utama dan Ketua Komite melalui survei *online* tertutup.

Kriteria yang digunakan

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris adalah berdasarkan *Core Values* MRT Jakarta, yaitu:

1. *Integrity*;
2. *Customer Focus*;
3. *Achievement Orientation*; dan
4. *Nurturing Teamwork*.

Berdasarkan kriteria tersebut, penilaian dilakukan berdasarkan poin-poin sebagai berikut:

1. Persentase kehadiran dalam rapat-rapat yang sudah ditetapkan;
2. Penyampaian (etika) komunikasi, baik kepada Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, maupun Unit Kerja;
3. Penguasaan terhadap masalah yang dibahas sesuai dengan lingkup kerja;
4. Kecepatan respon, baik terhadap permintaan dari Dewan Komisaris, maupun terhadap hal-hal yang diperlukan dalam menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris; dan
5. Solusi yang diberikan terhadap masalah-masalah yang dihadapi di bidang kerja dan dampaknya, baik terhadap Unit Kerja terkait maupun terhadap Perusahaan.

The weighting scale is as follows:
Score 1: Very Poor
Score 2: Poor
Score 3: Fair
Score 4: Good
Score 5: Very Good

With a minimum average score required of 4.00.

Performance Assessment Results

1. Irwan Rei received an average score of 5.00;
2. Helda Rahayu Chandra received an average score of 4.40; and
3. Prayoga Hamza Wiradisuria received an average score of 5.00.

Risk & Security Monitoring Committee Performance Assessment

Performance assessment procedure

Each Committee member is assessed by the President Commissioner and the Committee Chairman through a closed online survey.

Criteria used

The Criteria for the Performance Assessment of the Board of Commissioners Committee are based on the MRT Jakarta Core Values, as follows:

1. Integrity;
2. Customer Focus;
3. Achievement Orientation; and
4. Nurturing Teamwork.

Based on these criteria, the assessment is carried out based on the following points:

1. Percentage of attendance at meetings that have been set;
2. Delivery (ethics) of communication, both to the Board of Commissioners, Board of Commissioners Organs, and Work Units;
3. Mastery of the issues discussed in accordance with the scope of work;
4. Speed of response, both to requests from the Board of Commissioners, and to matters needed to support the Board of Commissioners' supervisory function; and
5. Solutions provided to problems faced in the field of work and their impact, both on the related Work Unit and on the Corporation.

Skala pembobotan nilai adalah sebagai berikut:
Nilai 1 : Sangat Kurang
Nilai 2 : Kurang
Nilai 3 : Cukup
Nilai 4 : Baik
Nilai 5 : Sangat Baik

Dengan total skor rata-rata minimal yang diperlukan adalah nilai 4,00.

Hasil Penilaian Kinerja

1. Sutrisno mendapatkan skor rata-rata 4,60; dan
2. Ricardo A. Pardede mendapatkan skor rata-rata 5,00.

Penilaian Kinerja Komite Operasi & Proyek

Prosedur penilaian kinerja

Setiap anggota Komite dinilai oleh Komisaris Utama dan Ketua Komite melalui survei *online* tertutup.

Kriteria yang digunakan

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris adalah berdasarkan *Core Values* MRT Jakarta, yaitu:

1. *Integrity*;
2. *Customer Focus*;
3. *Achievement Orientation*; dan
4. *Nurturing Teamwork*.

Berdasarkan kriteria tersebut, penilaian dilakukan berdasarkan poin-poin sebagai berikut:

1. Persentase kehadiran dalam rapat-rapat yang sudah ditetapkan;
2. Penyampaian (etika) komunikasi, baik kepada Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, maupun Unit Kerja;
3. Penguasaan terhadap masalah yang dibahas sesuai dengan lingkup kerja;
4. Kecepatan respon, baik terhadap permintaan dari Dewan Komisaris, maupun terhadap hal-hal yang diperlukan dalam menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris; dan
5. Solusi yang diberikan terhadap masalah-masalah yang dihadapi di bidang kerja dan dampaknya, baik terhadap Unit Kerja terkait maupun terhadap Perseroan.

Skala pembobotan nilai adalah sebagai berikut:
Nilai 1 : Sangat Kurang
Nilai 2 : Kurang
Nilai 3 : Cukup
Nilai 4 : Baik
Nilai 5 : Sangat Baik

The weighting scale is as follows:
Score 1: Very Poor
Score 2: Poor
Score 3: Fair
Score 4: Good
Score 5: Very Good

With a minimum average score required of 4.00.

Performance Assessment Results

1. Sutrisno received an average score of 4.60; and
2. Ricardo A. Pardede received an average score of 5.00.

Performance Assessment of Operations & Project Committee

Performance assessment procedure

Each member of the Committee is assessed by the President Commissioner and the Chairman of the Committee through a closed online survey.

Criteria used

The Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners Committee are based on the MRT Jakarta Core Values, as follows:

1. Integrity;
2. Customer Focus;
3. Achievement Orientation; and
4. Nurturing Teamwork.

Based on these criteria, the assessment is carried out based on the following points:

1. Percentage of attendance at meetings that have been determined;
2. Delivery (ethics) of communication, both to the Board of Commissioners, Board of Commissioners Organs, and Work Units;
3. Mastery of the issues discussed in accordance with the scope of work;
4. Speed of response, both to requests from the Board of Commissioners, and to matters needed to support the Board of Commissioners' supervisory function; and
5. Solutions provided to problems faced in the field of work and their impact, both on the related Work Unit and the Corporation.

The weighting scale is as follows:
Score 1: Very Poor
Score 2: Poor
Score 3: Fair
Score 4: Good
Score 5: Very Good

Dengan total skor rata-rata minimal yang diperlukan adalah nilai 4,00.

Hasil Penilaian Kinerja

1. Okta Kurnia Putra mendapatkan rata-rata nilai 4,90; dan
2. Rosita mendapatkan rata-rata nilai 4,80.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Sekretaris Dewan Komisaris dinilai oleh Dewan Komisaris melalui survei *online* tertutup.

Kriteria yang digunakan

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris adalah berdasarkan *Core Values* MRT Jakarta, yaitu:

1. *Integrity*;
2. *Customer Focus*;
3. *Achievement Orientation*; dan
4. *Nurturing Teamwork*.

Berdasarkan kriteria tersebut, penilaian dilakukan berdasarkan poin-poin sebagai berikut:

1. Kecepatan proses pembuatan laporan atas setiap kegiatan lain yang dilaksanakan Dewan Komisaris;
2. Ketepatan isi laporan atas setiap kegiatan lain yang dilaksanakan Dewan Komisaris;
3. Pengorganisasian kegiatan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris;
4. Kecepatan respon, baik terhadap permintaan dari Dewan Komisaris, maupun terhadap hal-hal yang diperlukan dalam menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris; dan
5. Sikap proaktif dalam bekerja.

Hasil Penilaian Kinerja

Said Muhammad Ichsan mendapatkan skor rata-rata 5,00.

With a minimum average score required of 4.00.

Performance Assessment Results

1. Okta Kurnia Putra received an average score of 4.90; and
2. Rosita received an average score of 4.80.

Performance Assessment of the Secretary to the Board of Commissioners

Performance assessment procedure

The Secretary to the Board of Commissioners is assessed by the Board of Commissioners through a closed online survey.

Criteria used

The Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners Committee are based on the MRT Jakarta Core Values, as follows:

1. Integrity;
2. Customer Focus;
3. Achievement Orientation; and
4. Nurturing Teamwork.

Based on these criteria, the assessment is carried out based on the following points:

1. Speed of the process of making reports on each other activity carried out by the Board of Commissioners;
2. Accuracy of the contents of the report on each other activity carried out by the Board of Commissioners;
3. Organization of activities that need to be carried out by the Board of Commissioners;
4. Speed of response, both to requests from the Board of Commissioners, and to matters needed to support the supervisory function of the Board of Commissioners; and
5. Proactive attitude in working.

Performance Assessment Results

Said Muhammad Ichsan received an average score of 5.00.



Dewan Komisaris melakukan *Site Visit*
Board of Commissioners conducts a Site Visit

Direksi
Board of Directors



***Strategic Deployment* 2024 dihadiri oleh semua Direksi**
Strategic Deployment 2024 attended by all members of the Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas pengelolaan MRT Jakarta berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai dengan prinsip-prinsip Governansi. Direksi menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan MRT Jakarta sesuai dengan maksud dan tujuannya baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS.

The Board of Directors is an organ of the Corporation that has the responsibility to ensure that all MRT Jakarta management activities run efficiently and effectively and in accordance with the principles of Governance. The Board of Directors carries out all actions related to the management of MRT Jakarta in accordance with its purpose and objectives both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and GMS Resolutions.

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu 5 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Terms of Office of the Board of Directors

Pursuant to the Corporation's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed by the GMS after conducting a fit and proper test, for a period of 5 years without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Adapun komposisi, jumlah, dan susunan Direksi Perseroan di akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Number, Structure, and Composition of the Board of Directors

In 2024, there had been no change in the composition of the Board of Directors. As of the end of 2024, the number, structure, and composition of the Corporation's Board of Directors are summarized as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term Period
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2027. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan pada periode 2013-2020. Deed of Shareholders' Resolution No. 51 dated October 28, 2022, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 25, 2022, for a term of office until October 24, 2027. He previously served on the Board of Directors from 2013 to 2020.	25 Oktober 2022-24 Oktober 2027 October 25, 2022 – October 24, 2027	Ke-1 1st term
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02 tanggal 2 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 20 April 2020 untuk masa jabatan hingga 19 April 2025. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 02 dated May 2, 2020, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from April 20, 2020, for a term of office until April 19, 2025. He has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.	20 April 2020-19 April 2025 April 20, 2020 – April 19, 2025	Ke-1 1st term
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 5 Februari 2021 untuk masa jabatan hingga 4 Februari 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 47 dated February 27, 2021, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from February 5, 2021, for a term of office until February 4, 2026. He has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.	5 Februari 2021-4 Februari 2026 February 5, 2021 – February 4, 2026	Ke-1 1st term
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 13 Maret 2023 untuk masa jabatan hingga 12 Maret 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 43 dated March 21, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, Effective from March 13, 2023, for a term of office until March 12, 2028. She has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.	13 Maret 2023-12 Maret 2028 March 13, 2023 – March 12, 2028	Ke-1 1st term

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term Period
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 29 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 28 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan. Deed of Shareholders' Resolution No. 21 dated November 15, 2023, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, effective from October 29, 2023, for a term of office until October 28, 2028. She has no prior experience on the Corporation's Board of Directors.	29 Oktober 2023-28 Oktober 2028 October 29, 2023 – October 28, 2028	Ke-1 1st term

Profil singkat masing-masing Direksi dapat dilihat dalam bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each of the Board of Directors is available in the "Corporation Profile" chapter of this Annual Report.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi berperan penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pedoman kerja sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam upaya memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Direksi telah memiliki Pedoman Kerja sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

Board of Directors Work Guidelines (Board Manual)

The Board of Directors plays an important role in managing the Corporation's business. Therefore, a work guideline is needed as a guideline for the Board of Directors in carrying out its duties, responsibilities and authorities in an effort to fulfill the interests of Shareholders and other Stakeholders. The Board of Directors has a Work Guidelines as stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual).

Tugas Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Umum Direksi

   a. Menjalankan tugas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dengan itikad baik dan tanggung jawab;
   b. Membuat dan menyimpan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
   c. Membuat Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
   d. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan;
   e. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan/atau Perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus;
   f. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan *standard operational procedure* (SOP) Perseroan;
   g. Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar Perseroan;

Board of Directors' Duties

1. General Duties and Responsibilities of the Board of Directors
   a. Performing the duties of managing the Corporation for the interests of the Corporation in good faith and responsibility;
   b. Preparing and keeping the register of shareholders, special register, minutes of GMS and minutes of meetings of the Board of Directors;
   c. Preparing the Annual Report and financial documents of the Corporation;
   d. Maintaining all registers, minutes, and financial documents of the Corporation;
   e. Reporting to the Corporation regarding the shares owned by the relevant member of the Board of Directors and/or his/her family in the Corporation and/or other companies to be recorded in a special register;
   f. Determining operational policies and standard operating procedures (SOP) of the Corporation;
   g. Representing the Corporation, both inside and outside the Corporation;

h. Menyusun Rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Strategis (Renstra) Perseroan;
i. Menyusun rencana kerja dan anggaran (RKA) yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana bisnis Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
j. Menyampaikan RKA yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam RUPS untuk mendapat persetujuan paling lambat 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
k. Menyusun laporan keuangan Perseroan;
l. Menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan Perseroan setiap 3 bulan kepada Pemegang Saham;
m. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kinerja Perseroan;
n. Melaksanakan Program Kerja, Rencana Jangka Panjang, Rencana Strategis dan Rencana Kerja, dan Anggaran Perseroan yang sudah ditetapkan/disahkan;
o. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan dalam RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;
p. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
q. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
r. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten;
s. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para Anggota Dewan Komisaris atau para ahli yang membantunya;
t. Memahami kebijakan tentang kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan melaksanakannya;
u. Melaksanakan program pengenalan dan pelatihan bagi setiap anggota Direksi baru; dan
v. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain jika ada yang diterima dari anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan.

h. Formulating the Corporation's Business Plan and Strategic Plan (Renstra);
i. Formulating the work plan and budget (RKA) which is an annual elaboration of the Corporation's business plan before the start of the coming fiscal year and submitting it to the Board of Commissioners;
j. Submitting the RKA that has been reviewed by the Board of Commissioners in the GMS for approval no later than 30 days before the start of the coming financial year;
k. Compiling the Corporation's financial statements;
l. Arranging and submitting the Corporation's progress report every 3 months to the Shareholders;
m. Improving the productivity, efficiency, and performance of the Corporation;
n. Implementing the Work Program, Long Term Plan, Strategic Plan and Work Plan, and the Corporation's Budget that has been determined/separated;
o. Preparing and submitting the Annual Report in the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 6 months after the Corporation's financial year ends;
p. Complying with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Corporation's Articles of Association and the resolutions of the GMS and ensuring that all activities of the Corporation are in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Corporation's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
q. Preparing the organizational structure of the Corporation's management complete with details of duties;
r. Implementing Good Corporate Governance consistently;
s. Providing explanations on all matters asked by the Members of the Board of Commissioners or experts who assist them;
t. Understanding the policy on compliance with the State Organizer's Asset Report (LHKPN) and implementing it;
u. Conducting an introduction and training program for each new member of the Board of Directors; and
v. The Board of Directors must submit information regarding the identity, main occupations, Board of Commissioners positions in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings conducted in a fiscal year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salaries, facilities, and/or other benefits if any received from the subsidiaries/joint ventures concerned, to be included in the Annual Report.

2. Tugas yang Berhubungan dengan RUPS/Pemegang Saham
   a. Direksi wajib mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham, yang memuat sekurang-kurangnya:
      i. Nama dan alamat pemegang saham;
      ii. Jumlah, nomor, tanggal perolehan saham yang dimiliki pemegang saham, dan klasifikasinya dalam hal dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham;
      iii. Jumlah yang disetor atas setiap saham; dan
      iv. Nama dan alamat dari orang perseroan atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut.
   b. Dalam waktu selambat-lambatnya 5 bulan setelah tutup buku, Direksi menyusun Laporan Tahunan, ditandatangani oleh semua Anggota Direksi dan semua Anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan untuk diajukan dalam RUPS Tahunan;
   c. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa;
   d. Mengumumkan dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar di tempat kedudukan/tempat kegiatan usaha Perseroan dan mengumumkan secara tertulis mengenai rencana penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perseroan paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan RUPS;
   e. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham; dan
   f. Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Tugas yang Terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)
   a. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana bisnis;
   b. Rencana Kerja dan Anggaran paling sedikit memuat rencana rinci program kerja dan anggaran tahunan;
   c. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran kepada Dewan Komisaris paling lambat pada akhir bulan November untuk ditandatangani bersama;
   d. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris dalam RUPS untuk mendapatkan pengesahan; dan
   e. Menyampaikan laporan pelaksanaan RKA setiap triwulan, tahunan, dan sewaktu-waktu apabila diperlukan kepada Pemegang Saham.

2. Duties Relating to GMS/Shareholders
   a. The Board of Directors shall organize and keep a register of shareholders, which contains at least:
      i. Name and address of the shareholder;
      ii. Total, number, date of acquisition of shares owned by the shareholder, and their classification in the event that more than one classification of shares is issued;
      iii. The amount paid up for each share; and
      iv. The name and address of the corporate person or legal entity that has a lien on the shares or is the recipient of a fiduciary guarantee for the shares and the date of acquisition of the lien or the date of registration of the fiduciary guarantee.
   b. No later than 5 months after the close of the book, the Board of Directors shall prepare an Annual Report, signed by all Members of the Board of Directors and all Members of the Board of Commissioners who served in the relevant financial year to be submitted to the Annual GMS;
   c. Noticing and organizing the Annual GMS and/or Extraordinary GMS;
   d. Announcing in 1 daily newspaper in Indonesian language published and circulated in the domicile/place of business activities of the Corporation and announcing in writing the plan for merger, consolidation, and acquisition of the Corporation at the latest 30 days prior to the GMS notice;
   e. Providing GMS materials to the Shareholders; and
   f. Requesting GMS approval if there will be an amendment to the Corporation's Articles of Association.

3. Duties Related to Work Plan and Budget (RKA)
   a. Preparing a Work Plan and Budget which is an annual outline of the business plan;
   b. The Work Plan and Budget at least contains a detailed plan of the annual work program and budget;
   c. Submitting the Work Plan and Budget to the Board of Commissioners no later than the end of November for joint signature;
   d. Presenting the Work Plan and Budget that has been signed with the Board of Commissioners at the GMS for ratification; and
   e. Reporting the implementation of the RKA quarterly, annually, and at any time if necessary to the Shareholders.

4. Tugas yang Terkait dengan Rencana Bisnis Perusahaan
   a. Direksi wajib menyusun Rencana Bisnis Perusahaan yang sekurang-kurangnya memuat:
      i. Evaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Perusahaan sebelumnya;
      ii. Posisi Perseroan saat ini;
      iii. Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan Rencana Bisnis Perusahaan; dan
      iv. Penetapan Visi, Misi, Sasaran, Strategi, Kebijakan, dan Program Kerja Rencana Bisnis Perusahaan.
   b. Dewan Komisaris bersama Direksi menandatangani Rencana Bisnis Perusahaan yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 60 hari sebelum Rencana Bisnis Perusahaan periode sebelumnya habis masa berlakunya;
   c. Perubahan atas Rencana Bisnis Perusahaan hanya dapat dilakukan bila terdapat perubahan materiil yang berada di luar kendali Direksi; dan
   d. Direksi harus menyampaikan usulan atau revisi Rencana Bisnis Perusahaan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan tanggapan dan persetujuan untuk diajukan dalam RUPS.
5. Tugas yang Terkait dengan Laporan Tahunan
   a. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan;
   b. Menyampaikan Laporan Tahunan dalam RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;
   c. Menandatangani Laporan Tahunan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh Pemegang Saham; dan
   d. Menyebutkan alasan secara tertulis, atau alasan dinyatakan dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam Laporan Tahunan jika tidak menandatangani Laporan Tahunan.
6. Tugas yang Terkait dengan Pengurusan Manajemen Risiko
   a. Menyusun kebijakan manajemen risiko yang memuat kerangka, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko dan penanganannya;
   b. Memiliki fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko;
   c. Melakukan sosialisasi Kebijakan manajemen risiko kepada seluruh Karyawan Perseroan;
   d. Menyusun rencana kerja Perseroan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko;

4. Duties Related to the Corporation's Business Plan
   a. The Board of Directors shall prepare a Corporation Business Plan which at least contains:
      i. Evaluation of the implementation of the previous Corporation Business Plan;
      ii. The Corporation's current position;
      iii. Assumptions used in the preparation of the Corporation's Business Plan; and
      iv. Determination of Vision, Mission, Goals, Strategies, Policies, and Work Programs of the Corporation's Business Plan.
   b. The Board of Commissioners together with the Board of Directors sign the Corporation's Business Plan that has been agreed upon and submit it to the Shareholders no later than 60 days before the Corporation's Business Plan for the previous period expires;
   c. Amendments to the Corporation's Business Plan can only be made if there are material changes that are beyond the control of the Board of Directors; and
   d. The Board of Directors must submit the proposal or revision of the Corporation's Business Plan to the Board of Commissioners to obtain feedback and approval to be submitted in the GMS.
5. Duties Related to the Annual Report
   a. Preparing the Annual Report, which among others contains financial statements, as a form of accountability for the management of the Corporation;
   b. Submitting the Annual Report in the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 6 months after the Corporation's financial year ends;
   c. Signing the Annual Report from the date of the GMS call to be examined by the Shareholders; and
   d. Stating the reasons in writing, or the reasons are stated in a separate letter attached to the Annual Report if he/she does not sign the Annual Report.
6. Duties Related to Risk Management
   a. Formulating a risk management policy that contains the framework, stages of risk management implementation, risk reporting and handling;
   b. Having a function in charge of implementing the risk management program;
   c. Disseminating the risk management policy to all employees of the Corporation;
   d. Preparing the Corporation's work plan to implement the risk management policy;

e. Melaksanakan program manajemen risiko (program manajemen risiko antara lain mencakup identifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis, proyek maupun usulan tindakan Perseroan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS);
f. Memastikan penerapan sistem manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perseroan. Menetapkan toleransi risiko Perseroan sesuai dengan kapasitas risikonya;
g. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti; dan
h. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan kepada Dewan Komisaris secara berkala.

7. Tugas berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal
   a. Perusahaan menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha, dan aset Perseroan;
   b. Memberikan masukan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan serta melakukan tindak lanjut dan *monitoring* atas rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Internal Audit untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif;
   c. Menyelenggarakan pengawasan internal dengan membentuk Divisi Internal Audit. Penjabaran lebih lanjut tugas dan fungsi Divisi Internal Audit diatur dalam *Internal Audit Charter* yang ditetapkan dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
   d. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal secara periodik kepada Dewan Komisaris; dan
   e. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal di Perseroan.
8. Tugas sebagai Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan
   Anggota Direksi dapat diangkat menjadi Komisaris di anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan tetap memperhatikan aturan yang berlaku. Anggota Direksi yang menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan mempunyai tugas dan wewenang sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
9. Tugas berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
   a. Memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, termasuk kebijakan dan sasaran, ditetapkan, diterapkan, dipelihara, dan ditinjau

e. Implementing the risk management program (the risk management program, among others, includes the identification and handling of risks in business processes, projects and proposed actions of the Corporation that must be approved by the Board of Commissioners and/or GMS);
f. Ensuring that the implementation of the risk management system is adequate in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Corporation. Establishing the Corporation's risk tolerance in accordance with its risk capacity;
g. Ensuring that all material risks and impacts caused by such risks have been followed up; and
h. Submitting an accountability report which, among others, contains progress reports and problems related to material risks along with corrective measures that have been, are being, and will be taken to the Board of Commissioners on a regular basis.

7. Duties related to the Internal Control System
   a. The Corporation establishes policies on an effective internal control system to secure the Corporation's investments, business activities, and assets;
   b. Providing input on the internal control system implemented by the Corporation and conducting follow-up and monitoring of recommendations provided by the Internal Audit Division to ensure an effective internal control system;
   c. Organizing internal supervision by establishing the Internal Audit Division. Further elaboration of the duties and functions of the Internal Audit Division is regulated in the Internal Audit Charter stipulated by a Joint Resolution of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   d. Submitting a report on the implementation of the internal control function periodically to the Board of Commissioners; and
   e. Maintaining and evaluating the quality of the internal control function in the Corporation.
8. Duties as Commissioner of Subsidiaries and/or Joint Ventures
   Members of the Board of Directors may be appointed as Commissioners in subsidiaries and/or joint ventures with due observance of the prevailing regulations. Members of the Board of Directors who serve as Commissioners of subsidiaries and/or joint ventures have duties and authorities as stated in the Articles of Association of the subsidiaries and/or joint ventures.
9. Duties related to Anti-Bribery Management System
   a. Ensuring the Anti-Bribery Management System, including policies and objectives, is established, implemented, maintained, and reviewed on a

secara cukup yang dimaksudkan untuk mengatasi risiko penyuapan di Perseroan;
b. Memastikan integrasi persyaratan Sistem Manajemen Anti penyuapan ke dalam seluruh proses dalam Perseroan;
c. Menyediakan sumber daya yang cukup dan tepat untuk operasi yang efektif dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
d. Mengomunikasikan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara internal dan eksternal;
e. Mengomunikasikan secara internal pentingnya manajemen anti penyuapan yang efektif dan memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti penyuapan;
f. Memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dirancang secara tepat untuk mencapai sasarannya;
g. Mengarahkan dan mendukung Insan Perseroan untuk berkontribusi pada keefektifan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
h. Mendorong budaya anti penyuapan yang sesuai di telah ditetapkan Perseroan;
i. Mendorong peningkatan berkelanjutan atas implementasi sistem manajemen anti penyuapan di Perseroan;
j. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk memperagakan kepemimpinannya dalam mencegah dan mendeteksi penyuapan yang terjadi di unit kerjanya;
k. Mendorong penggunaan prosedur pelaporan untuk penyuapan yang dicurigai dan aktual;
l. Memastikan tidak ada Insan Perseroan yang mengalami tindakan pembalasan, diskriminasi atau disipliner terhadap laporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar terhadap pelanggaran atau pelanggaran yang dicurigai dari kebijakan anti penyuapan Perseroan, atau menolak terlibat dalam penyuapan walaupun penolakan ini dapat mengakibatkan hilangnya bisnis PT MRT Jakarta (Perseroda) (kecuali jika ada partisipasi individu dalam pelanggaran ini); dan
m. Pada waktu yang direncanakan, melaporkan ke Dewan Komisaris mengenai implementasi dari sistem manajemen anti penyuapan dan atas tuduhan serius atau penyuapan terstruktur.

Wewenang Direksi

1. Wewenang Direksi Secara Kolegial
   a. Mengangkat, memindahtugaskan, memberhentikan dan mengatur tugas, hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
   b. Menandatangani ikatan hukum dengan pihak ketiga;

sufficient basis intended to address bribery risks in the Corporation;
b. Ensuring the integration of Anti-Bribery Management System requirements into all processes within the Corporation;
c. Providing sufficient and appropriate resources for the effective operation of Anti-Bribery Management System;
d. Communicating the Anti-Bribery Management System Guidelines internally and externally;
e. Communicating internally the importance of effective anti-bribery management and meeting the requirements of Anti-Bribery Management System;
f. Ensuring the Anti-Bribery Management System is appropriately designed to achieve its objectives;
g. Directing and supporting Corporation employee to contribute to the effectiveness of Anti-Bribery Management System;
h. Encouraging an appropriate anti-bribery culture in the Corporation;
i. Encouraging continuous improvement of the implementation of anti-bribery management system in the Corporation;
j. Supporting other relevant management roles to demonstrate leadership in preventing and detecting bribery in their work units;
k. Encouraging the use of reporting procedures for suspected and actual bribery;
l. Ensuring that no Corporation employee is subject to retaliation, discrimination or disciplinary action for reports made in good faith or on the basis of reasonable belief of violations or suspected violations of the Corporation's anti-bribery policy, or refusing to engage in bribery even if this refusal could result in the loss of business of PT MRT Jakarta (Perseroda) (unless there is individual participation in this violation); and
m. Reporting to the Board of Commissioners at scheduled times on the implementation of anti-bribery management system and on allegations of serious or structured bribery.

Authority of the Board of Directors

1. Collegial Authority of the Board of Directors
   a. Appointing, transferring, dismissing, and managing the duties, rights, and obligations of employees in accordance with laws and regulations;
   b. Signing legal ties with third parties;

c. Mewakili Perseroan di luar atau di dalam pengadilan;
d. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan;
e. Menetapkan kebijakan Perseroan;
f. Mengajukan usulan pengelolaan Perseroan yang memerlukan persetujuan RUPS dan melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
g. Menetapkan sasaran kinerja dan evaluasi kinerja Perseroan; dan
h. Menetapkan usulan dan perubahan Rencana Bisnis Perusahaan dan RKA Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Wewenang Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris
Sepanjang tidak ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan maka wewenang Direksi memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
c. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan modal Perseroan dalam perusahaan lain;
d. Perubahan anggaran pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan yang menyebabkan adanya perubahan RKA Perseroan di atas 10% yang membutuhkan pengesahan RUPS;
e. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap dengan nilai di atas 50% dari kekayaan bersih yang harus disetujui oleh Pemegang Saham;
f. Menetapkan, menyesuaikan, mengubah struktur/susunan Direksi Perseroan;
g. Pengelolaan dana cadangan oleh Direksi agar dana tersebut memperoleh laba;
h. Menetapkan Rencana Bisnis Perseroan; dan
i. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan.

3. Wewenang Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan dari RUPS
Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dan ketentuan lain yang diatur dalam Peraturan Perundangan.

c. Representing the Corporation outside or inside the court;
d. Determining the vision, mission, and strategy of the Corporation;
e. Determining the Corporation's policy;
f. Submitting proposals for the management of the Corporation that require the approval of the GMS and implementing them in accordance with the provisions stipulated in the Corporation's Articles of Association and the GMS Resolution;
g. Setting performance targets and evaluating the Corporation's performance; and
h. Determining proposals and amendments to the Corporation's Business Plan and RKA in accordance with applicable regulations.

2. Authority of the Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners
To the extent not stipulated differently in the Corporation's Articles of Association, the authorities of the Board of Directors requiring written approval from the Board of Commissioners are as follows:
a. Borrowing or lending money on behalf of the Corporation (excluding taking the Corporation's money from the Bank);
b. Establishing a new business or participating in other companies both at home and abroad;
c. Releasing part or all of the Corporation's capital participation in other companies;
d. Amending the budget in the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) which causes a change in the Corporation's RKA above 10% which requires the ratification of the GMS;
e. Releasing and writing off fixed assets with a value above 50% of net assets which must be approved by the Shareholders;
f. Determining, adjusting, and changing the structure/arrangement of the Corporation's Board of Directors;
g. Managing the reserve fund by the Board of Directors so that the fund earns a profit;
h. Determining the Corporation's Business Plan; and
i. Establishing and changing the Corporation's logo.

3. Authority of the Board of Directors that Must Obtain Approval from the GMS
Legal actions to transfer, release rights or make debt collateral which constitutes more than 50% of the Corporation's net assets in a financial year, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other and other provisions stipulated in the Regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi serta Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024

Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembidangan tugas di antara anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Division of Duties and Responsibilities among the Board of Directors members and Implementation of Duties and Responsibilities in 2024

The Board of Directors acts collegially, but in order to be more efficient and effective in carrying out its duties, duties are divided among the Board of Directors' members. The division of duties among the Board of Directors' members does not eliminate the Board of Directors' collegial responsibility in the management of the Corporation.

Direksi Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
Tuhiyat (Direktur Utama) (President Director)	1. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; 2. Berperan sebagai wakil Perseroan dalam berkoordinasi dengan Pemangku Kepentingan; 3. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat; 4. Menetapkan kebijakan Perseroan yang mencakup seluruh aktivitas Perseroan; 5. Menetapkan kebijakan dan strategi di bidang *governance, risk management*, kesehatan keselamatan kerja, manajemen lingkungan, manajemen mutu, dan *internal control* serta mengevaluasi pelaksanaannya; 6. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang akan ditimbulkan telah ditetapkan rencana mitigasinya dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala; 7. Memastikan penerapan Sistem Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan; 8. Membangun budaya mengelola risiko, keselamatan, dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan; 9. Memastikan implementasi Sistem Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keselamatan Perkeretaapian, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Mutu telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundangan; 10. Memberikan persetujuan rencana audit tahunan; 11. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal; 12. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sistem manajemen lingkungan, dan manajemen mutu; 13. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan manajemen mutu; 14. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perseroan; 15. Memastikan pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target; 16. Memberikan laporan kepada Pemangku Kepentingan terkait/*key Stakeholders* mengenai progres pembangunan proyek MRT Jakarta; 17. Menyampaikan informasi Perseroan kepada Pemangku Kepentingan; 18. Jika salah seorang Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama atau Rapat Direksi dapat menunjuk salah seorang Anggota Direksi lainnya untuk dapat berhak dan berwenang atas nama Direktur yang bersangkutan serta mewakili Perseroan; 19. Sebagai penanggungjawab penerapan dan pemantauan *Good Corporate Governance*, antara lain; a. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perseroan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; dan b. Memantau dan menjaga kepatuhan perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perseroan dengan pihak ketiga. 20. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* baik yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun secara *self-assessment;* 21. Menetapkan kebijakan tentang penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan; 22. Mengembangkan dan mengkomunikasikan pemahaman strategi bisnis Perseroan;	1. Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan di bidang *governance, risk management*, kesehatan keselamatan kerja, manajemen lingkungan, manajemen mutu, dan *internal control* melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi; 2. Direksi telah memonitor pengelolaan hubungan dengan media dengan pelaksanaan Forum Jurnalis; 3. Direksi telah memonitoring pengelolaan pengembangan *image* dan komunikasi dengan 19 mitra acara; 4. Direksi telah mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kearsipan; 5. Direksi telah menyetujui Laporan Tahunan 2023; dan 6. Direksi telah melakukan pengawasan kinerja tahun 2023. 1. The Director issued various decisions in the fields of governance, risk management, occupational health and safety, environmental management, quality management, and internal control through policy instruments in the form of Board of Directors' Decision, Board of Directors' Regulations, Circular Letters, and Board of Directors' Instructions; 2. The Director monitored the management of media relations through the implementation of Journalists Forum; 3. The Director monitored the management of image development and communication with 19 event partners; 4. The Director supervised the follow-up of archival audit results; 5. The Director approved the 2023 Annual Report; and 6. The Director supervised the performance in 2023.

23. Mengembangkan Rencana Jangka Panjang Perseroan guna menjamin *sustainability* dan kontinuitas penyelenggaraan dan operasional MRT Jakarta;
24. Memonitoring pencapaian dan evaluasi sasaran kinerja Perseroan;
25. Menyetujui alternatif strategi untuk mencapai sasaran Perseroan;
26. Menetapkan dan mengembangkan strategi *sustainability and growth* Perseroan;
27. Menetapkan visi dan misi Perseroan;
28. Menetapkan *business process framework* Perseroan;
29. Menetapkan rencana pengelolaan mutu Perseroan dan memonitor penerapannya;
30. Menetapkan dan mengembangkan *knowledge management system* Perseroan;
31. Menetapkan dan mengembangkan *improvement program* Perseroan;
32. Menyetujui laporan manajemen dan laporan tahunan Perseroan;
33. Menetapkan kebijakan dan prosedur *quality* Perseroan;
34. Memonitor pengelolaan program *quality system management awareness* Perseroan;
35. Memonitor pengelolaan hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan media; dan
36. Memonitoring pengelolaan pengembangan *image* Perseroan dan komunikasi di dalam dan ke luar Perseroan.

1. Acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Corporation;
2. Acting as the Corporation's representative in coordinating with Stakeholders;
3. Leading, controlling, and coordinating all activities across all Directorates;
4. Establishing the Corporation's policies covering all of the Corporation's activities;
5. Establishing policies and strategies in the areas of governance, risk management, occupational health and safety, environmental management, quality management, and internal control as well as evaluating their implementation;
6. Ensuring that the mitigation plan for all material risks and their potential impacts has been established and is regularly reported to the Board of Commissioners;
7. Ensuring the implementation of Risk Management System is adequate according to the characteristics, complexity, and risk profile of the Corporation;
8. Building a culture of managing risk, occupational health and safety and being customer satisfaction-oriented;
9. Ensuring the implementation of Occupational Safety & Health System, Railway Safety, Environmental Management System, and Quality Management System is in accordance with the standards set by laws and regulations;
10. Approving the annual audit plan;
11. Being responsible for overseeing the follow-up of results of internal and external audits;
12. Being responsible for overseeing the follow-up of results of occupational safety, and health management, environmental management, and quality management supervision;
13. Being responsible for overseeing the follow-up of results of quality management supervision;
14. Carrying out comprehensive supervision of the Corporation's performance;
15. Ensuring that the Corporation's performance targets are achieved;
16. Providing reports to related/key stakeholders regarding the progress of MRT Jakarta project;
17. Communicating Corporation information to stakeholders;
18. If one of the Directors is absent or unavailable for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, the President Director or the Board of Directors Meeting may appoint another member of the Board of Directors to have the rights and authority on behalf of the Director concerned and to represent the Corporation;
19. Developing the Corporation's Long-Term Plan to ensure MRT Jakarta's operational sustainability and continuity;
    a. Monitoring and ensuring that the Corporation's business activities do not deviate from applicable regulations; and

Direksi Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
	b. Monitoring and maintaining the Corporation's compliance with all agreements and commitments made by the Corporation with third parties. 20. Being responsible for overseeing the follow-up of assessment results of the implementation of Good Corporate Governance, both by external parties and by self-assessment; 21. Establishing policies regarding the preparation of the Corporation's Key Performance Indicators (KPIs); 22. Developing and communicating an understanding of the Corporation's business strategy; 23. Developing the Corporation's Long-Term Plan to ensure MRT Jakarta's operational sustainability and continuity; 24. Monitoring the achievement and evaluation of the Corporation's performance targets; 25. Approving alternative strategies to achieve the Corporation's goals; 26. Establishing and developing the Corporation's sustainability and growth strategy; 27. Establishing the Corporation's vision and mission; 28. Establishing the Corporation's business process framework; 29. Establishing the Corporation's quality management plan and monitoring its implementation; 30. Establishing and developing the Corporation's knowledge management system; 31. Establishing and developing the Corporation's improvement program; 32. Approving the Corporation's management report and annual report; 33. Establishing the Corporation's quality policies and procedures; 34. Monitoring the management of the Corporation's quality system management awareness program; 35. Monitoring the management of relations with stakeholders and the media; and 36. Monitoring the management of the Corporation's image development and communication within and outside the Corporation.	
Roy Rahendra (Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi) (Director in charge of Finance and Corporate Management)	1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan dan penetapan kebijakan pelaksanaan seluruh aktifitas yang berkaitan dengan fungsi terkait dan berkoordinasi dengan Direksi; 2. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Menetapkan kebijakan anggaran, keuangan, dan akuntansi Perseroan; 4. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap realisasi anggaran Perseroan; 5. Berkoordinasi dengan Direktur Pengembangan Bisnis untuk menetapkan Kebijakan Investasi; 6. Memfasilitasi proses perencanaan keuangan dan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan; 7. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap realisasi anggaran Perseroan; 8. Melakukan pengendalian anggaran dan biaya Perseroan; 9. Melakukan koordinasi laporan keuangan dan laporan RKA; 10. Mengendalikan dan mengoordinasikan fungsi-fungsi administratif kegiatan impor keperluan konstruksi MRT Jakarta; 11. Menetapkan kebijakan teknologi dan sistem informasi Perseroan; 12. Melakukan pengembangan teknologi dan sistem informasi Perseroan; 13. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan teknologi dan sistem informasi Perseroan; 14. Bertanggungjawab dalam sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari rekrutmen, pengembangan dan penempatan hingga pemutusan hubungan kerja; 15. Menetapkan kebijakan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia; 16. Menetapkan standar kompetensi strategis untuk organisasi; 17. Menetapkan pola pengembangan dan pelatihan karyawan; 18. Menetapkan pola pengelolaan sistem kompensasi dan hubungan industri; 19. Menetapkan kebijakan dan sistem pengelolaan tempat kerja yang aman dan nyaman; 20. Melakukan koordinasi proses penilaian kinerja karyawan dan sistem *reward & punishment* atas prestasi kerja dan pelanggaran di Perseroan; 21. Berkoordinasi dengan Direktur yang membawahi bidang Konstruksi dan Direktur yang membawahi bidang Operasi dan Pemeliharaan, khususnya dalam bidang *engineering* (keteknisan), untuk penyiapan dokumen pengadaan;	1. Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan di bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi; 2. Direksi telah melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap pengumpulan dan pemutakhiran data-data pada *microsite* PPID; 3. Direksi telah memfasilitasi proses perencanaan keuangan dan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2024; 4. Direksi telah melakukan koordinasi proses penilaian kinerja karyawan dan sistem *reward & punishment* atas prestasi kerja dan pelanggaran di Perseroan tahun 2024; 5. Direksi telah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan teknologi tahun 2024 melalui agenda *Directorate Review Meeting*; dan 6. Direksi telah melakukan koordinasi laporan keuangan *audited* tahun 2023 dan laporan RKA.

Direksi Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024

22. Menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengakomodasi aspek keselamatan sesuai SMK3KP;
23. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penanganan aspek hukum (meliputi penyusunan dokumen hukum seperti perjanjian/regulasi/dokumen hukum terkait lainnya, legal opini, dan pendampingan hukum) dengan penjelasan sebagai berikut:
    a. Penanganan aspek hukum (meliputi penyusunan perjanjian, legal opini, dan pendampingan hukum dan penyelesaian sengketa) yang berada di bawah Direktur Utama, Direktur yang membawahi bidang Konstruksi, Direktur yang membawahi bidang Operasi dan Pemeliharaan, Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi, Direktur yang membawahi bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit; dan
    b. Pendampingan hukum terkait penyelesaian sengketa di pengadilan dan/atau arbitrase terhadap Direktur yang membawahi bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit dengan dukungan dan kehadiran dari Divisi terkait yang berada di bawah Direktur yang membawahi bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit.
24. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan konstruksi, operasional dan pemeliharaan serta keuangan dan manajemen korporasi Perseroan;
25. Melakukan *monitoring* Daftar Pemegang Saham dan pemutakhirannya;
26. Memastikan ketersediaan sumber daya untuk implementasi fungsi *Governance, Risk, and Compliance;*
27. Memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk implementasi SMK3KP, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Mutu di lingkungan MRT Jakarta;
28. Memastikan skema pendanaan dan ketersediaan alokasi anggaran untuk kejadian tanggap darurat keselamatan, keamanan, dan bencana;
29. Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan; dan
30. Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan, dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan.

1. Coordinating the preparation and determination of policies for the implementation of all activities on related functions and coordinating with the Board of Directors;
2. Supervising and evaluating all activities related to the functions of Finance and Corporate Management Directorate;
3. Determining the Corporation's budget, finance, and accounting policies;
4. Carrying out supervision and evaluation of the realization of the Corporation's budget;
5. Coordinating with the Business Development Director to determine Investment Policies;
6. Facilitating the financial planning process and determining the Corporation's Work Plan and Budget (RKA);
7. Supervising and evaluating the realization of the Corporation's budget;
8. Controlling the Corporation's budget and costs;
9. Coordinating financial statements and RKA reports;
10. Controlling and coordinating the administrative functions of importing construction materials for MRT Jakarta;
11. Establishing the Corporation's technology and information system policies;
12. Developing the Corporation's technology and information systems;
13. Supervising and evaluating the implementation of the Corporation's technology and information systems;
14. Being responsible for the Human Resource management system, from recruitment, development, and placement to termination of employment;
15. Establishing Human Resource Management System policies;
16. Establishing strategic competency standards for the organization;
17. Establishing employee development and training patterns;
18. Establishing a compensation system and industrial relations management pattern;
19. Establishing a safe and comfortable workplace management policy and system;
20. Coordinating the employee performance appraisal process and the reward & punishment system for work performance and violations in the Corporation;
21. Coordinating with the Director in charge of Construction and the Director in charge of Operations and Maintenance, especially in the field of engineering, for the preparation of procurement documents;

1. The Director issued various decisions in the field of Finance and Corporate Management through policy instruments in the form of the Board of Directors' Decision, Board of Directors' Regulations, Circular Letters, and Board of Directors' Instructions;
2. The Director carried out supervision and evaluation of data collection and updating on PPID microsite;
3. The Director facilitated the financial planning process and the determination of the 2024 Work Plan and Budget (RKA);
4. The Director coordinated the employee performance appraisal process and the reward & punishment system for work performance and violations in the Corporation in 2024;
5. The Director supervised and evaluated the application of technology in 2024 through the Directorate Review Meeting agenda; and
6. The Director coordinated the audited financial statements in 2023 and the RKA report.

Direksi Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
	22. Establishing a procurement policy for goods and services that accommodates safety aspects in accordance with SMK3KP; 23. Handling activities related to handling legal aspects (including the preparation of legal documents such as agreements/regulations/other related legal documents, legal opinions, and legal assistance) with the following explanation: a. Dealing with legal aspects (including the drafting of agreements, legal opinions, and legal assistance and dispute resolution) under the President Director, the Director in charge of Construction, the Director in charge of Operations and Maintenance, the Director in charge of Finance and Corporate Management, the Director in charge of Business Development and Transit-Oriented Areas; and b. Providing legal assistance related to dispute resolution in court and/or arbitration to the Director in charge of Business Development and Transit-Oriented Area Division with the support and presence of the relevant Division under the Director in charge of Business Development and Transit-Oriented Area Division. 24. Providing legal input to the Board of Directors, relating to the construction, operations, and maintenance as well as the finances and corporate management of the Corporation; 25. Monitoring the Shareholders Register, and updating it; 26. Ensuring the availability of resources for the implementation of Governance, Risk and Compliance function; 27. Ensuring the availability of adequate resources for the implementation of SMK3KP, Environmental Management System, Quality Management System within MRT Jakarta; 28. Ensuring funding schemes and the availability of budget allocations for safety, security, and disaster emergency response; 29. Implementing aspects of Governance, Risk, and Compliance in the management of the Corporation; and 30. Developing a culture of managing risk, safety, occupational health and and being customer satisfaction-oriented.	
Farchad H. Mahfud (Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis) (Director in charge of Business Development)	1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan dan penetapan kebijakan pelaksanaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi terkait; 2. Melakukan koordinasi dalam penyusunan kebijakan tentang pengelolaan investasi Perseroan yang bersifat pengembangan usaha dan pembinaan kerjasama usaha yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan; 3. Menetapkan kebijakan pengembangan usaha *Non-Farebox* dan pengelolaan kawasan sekitar stasiun; 4. Menetapkan kebijakan kemitraan strategis; 5. Melakukan koordinasi dalam mengembangkan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pengembangan Perseroan; 6. Menetapkan formulasi TOD, untuk menjamin kesinambungan (*sustainability*) operasional MRT Jakarta (*potential future direction of system, recommend service and capital improvements*); 7. Mencari peluang usaha sesuai dengan perencanaan jangka panjang Perseroan dengan persetujuan Direksi; 8. Membangun, mengorganisir, dan mengoordinasikan perencanaan dan strategi pengembangan usaha; 9. Berkoordinasi dengan Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi dalam penyusunan strategi dan penyelenggaraan pengembangan usaha, khususnya penggunaan ruang dalam stasiun dan fasilitas kereta api, sampai tersusunnya model bisnis, perkiraan, dan validasi asumsi untuk kebutuhan pengembangan usaha; 10. Mengupayakan jalur pengembangan usaha yang menguntungkan dan tetap berada pada kondisi realistis dan sehat, selaras dengan bisnis utama Perseroan; 11. Melakukan koordinasi dalam merencanakan investasi jangka panjang Perseroan; 12. Memastikan optimalisasi atas biaya pengembangan usaha dan melakukan upaya-upaya yang diperlukan dalam rangka perubahan rencana maupun implementasi pengembangan usaha; 13. Memastikan standar keselamatan, lingkungan, keamanan, dan mutu yang berlaku di MRT Jakarta dipatuhi dalam skema kerja sama dengan mitra; 14. Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan;	1. Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan di bidang pengelolaan investasi Perseroan yang bersifat pengembangan usaha dan pembinaan kerja sama usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi; 2. Direksi telah melakukan rapat koordinasi dengan BI terkait tindak lanjut model bisnis pembayaran MRT Jakarta; 3. Direksi telah melakukan koordinasi dengan Asbang terkait *extended concourse*; 4. Direksi telah melakukaan koordinasi terkait program *minecraft* TOD dengan C40 dan Biro Pembangunan dan Lingkungan Hidup Jakarta; 5. Direksi telah melakukan koordinasi dengan JICA dan UR mengenai tindak lanjut proyek dalam TOD Investment Forum; dan 6. Direksi telah melakukan pembahasan pemanfaatan Lahan Stasiun Kota & Dukuh Atas dengan Dirut KAI.

Direksi Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
	15. Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan Konstruksi; dan 16. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penanganan aspek hukum (meliputi penyusunan dokumen hukum seperti perjanjian/regulasi/dokumen hukum terkait lainnya, dan legal opini) yang berada di bawah Direktorat Pengembangan Bisnis. 1. Coordinating the formulation and determination of policies for the implementation of all activities related to the relevant functions; 2. Coordinating the formulation of policies regarding the management of the Corporation's investments in business development and fostering business partnerships related to the Corporation's business activities; 3. Establishing policies for non-farebox business development and management of the area around the station; 4. Establishing strategic partnership policies; 5. Coordinating the development of strategic partnerships with relevant stakeholders for the Corporation's development; 6. Determining TOD formulation to ensure the sustainability of MRT Jakarta operations (potential future direction of system, recommend service and capital improvements); 7. Searching for business opportunities in accordance with the Corporation's long-term planning with the approval of the Board of Directors; 8. Building, organizing, and coordinating business development planning and strategies; 9. Coordinating with the Director in charge of Finance and Corporate Management in the formulation of strategies and implementation of business development, especially the use of space in stations and railway facilities, until the formulation of business models, estimates, and validation of assumptions for business development needs; 10. Looking for profitable business development paths and staying in realistic and healthy conditions, in line with the Corporation's main business; 11. Coordinating in planning the Corporation's long-term investments; 12. Ensuring optimization of business development costs and making the necessary efforts in the context of changes in business development plans and implementation; 13. Ensuring that the applicable safety, environmental, security, and quality standards at MRT Jakarta are complied with in cooperation schemes with partners; 14. Implementing the aspects of Governance, Risk, and Compliance in the management of the Corporation; 15. Developing a culture of managing risk, occupational safety and health, and being customer satisfaction-oriented in construction management; and 16. Handling activities related to legal aspects (including the preparation of legal documents such as agreements/regulations/other related legal documents, and legal opinions) under the Business Development Directorate.	1. The Director issued various decisions in the field of the Corporation's investment management, which were business development and fostering of business cooperation through policy instruments in the form of Board of Directors Decision, Board of Directors Regulations, Circular Letters, and Board of Directors Instructions; 2. The Director held a coordination meeting with Bank Indonesia regarding the follow-up to MRT Jakarta payment business model; 3. The Director coordinated with Asbang regarding the extended concourse; 4. The Director had coordinated with C40 and Jakarta Development and Environment Agency regarding TOD Minecraft program; 5. The Director coordinated with JICA and UR regarding project follow-up in TOD Investment Forum; and 6. The Director discussed the utilization of Stasiun Kota & Dukuh Atas land with the President Director of KAI.
Weni Maulina (Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi) (Director in charge of Construction)	**Tugas Pokok:** 1. Bertanggung jawab atas pembangunan prasarana dan sarana sistem MRT Jakarta; 2. Pengendalian biaya, waktu, maupun kualitas dalam kegiatan pembangunan sistem MRT Jakarta sesuai strategi yang ditetapkan Direksi; 3. Pengendalian implementasi Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Keselamatan Perkeretaapian serta Manajemen Lingkungan dalam proses pelaksanaan Konstruksi; 4. Mengoordinasikan dan mengawasi semua pelaksanaan proyek yang berada dalam kewenangannya; 5. Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan, dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan Konstruksi; dan 6. Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan.	1. Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan di bidang kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi; 2. Direksi telah melakukan koordinasi dengan Bappeda; 3. Direksi telah melaksanakan dan memastikan pengadaan kontrak konstruksi CP205 sesuai rencana; 4. Direksi telah memberikan laporan kepada Pemangku Kepentingan terkait/*key Stakeholders* mengenai *progress* KSD 18 - Sertifikasi HPL, *Park & Ride* Lebak Bulus;

Aspek Teknis:

1. Pengendalian atas aspek-aspek strategis dari setiap kegiatan besar dan pelaksanaan *construction risk management*;
2. Menjamin terlaksananya secara efektif, baik pada tahap persiapan dan pelaksanaan pembangunan maupun pada tahap persiapan operasi prasarana dan sarana sistem MRT Jakarta atas aspek berikut:
   a. Rencana pengelolaan proyek;
   b. Sistem kontrol dan pengendalian kualitas; dan
   c. Manajemen risiko proyek, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dan manajemen lingkungan dalam tiap tahapan konstruksi.
3. Pelaksanaan kajian terhadap produk atau output pekerjaan;
4. Ketersediaan jadwal induk dari tahap perencanaan sampai selesainya pembangunan;
5. Ketersediaan *project charter*;
6. Mengoordinasikan konsultan yang terlibat pada masa konstruksi;
7. Berkoordinasi dengan Direktur Operasi dan Pemeliharaan dalam perancangan dan spesifikasi teknis *Rolling Stock, Station Building & facilities*, AFC, *environmental control system* dan berbagai *railway system,* dan pekerjaan terkait lainnya;
8. Berkoordinasi dengan Direktur yang membawahi bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit dalam perancangan dan spesifikasi retail;
9. Mengarahkan dan mengoordinasikan Manajer Proyek dalam rangka memastikan seluruh aktifitas telah berjalan dalam arah pencapaian tujuan pekerjaan serta dapat diselesaikan dalam batasan-batasan waktu dan pendanaan;
10. Memimpin penyusunan prosedur operasional untuk pelaksanaan proyek dan memastikan bahwa prosedur telah memenuhi atau selaras dengan kebutuhan pencapaian sasaran proyek;
11. Bertanggung jawab atas kebenaran dan kerapihan administrasi kontrak konstruksi, termasuk kelengkapan perizinan dan lisensi terkait yang harus diperoleh untuk memastikan hasil pembangunan dapat dioperasikan; dan
12. Mengembangkan rencana jangka panjang organisasi dalam kaitan sasaran pertumbuhan kapasitas atau kemampuan melaksanakan pekerjaan pembangunan.

Tanggung Jawab pada Tahap Pra Konstruksi

1. Perencanaan Proyek
   a. Melakukan finalisasi rencana kerja;
   b. Menetapkan strategi pengadaan berkaitan dengan pelaksanaan proyek;
   c. Menganalisis perkiraan biaya dan menetapkan rencana biaya proyek secara keseluruhan;
   d. Membuat *master schedule* proyek secara keseluruhan;
   e. Mengembangkan sistem atau prosedur komunikasi dan persetujuan; dan
   f. Mempersiapkan perencanaan tentang aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan aspek pengelolaan lingkungan.
2. *Design Review*
   a. Memastikan spesifikasi *design* dan gambar termasuk *scope of work* kontraktor dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan strategi Perseroan;
   b. Sebagai representatif dari pemegang saham dan memberikan persetujuan terhadap seluruh dokumen konstruksi;
   c. Mengoordinasikan integrasi desain antar kontraktor;
   d. Memimpin rapat koordinasi proyek dengan pihak eksternal pemangku kepentingan;
   e. Memastikan terpenuhinya aspek hukum; dan
   f. Memastikan design konstruksi selaras dengan ketentuan perundang-undangan standar bangunan dan aspek lingkungan;
3. Berkaitan dengan Pengadaan Konstruksi
   Melaksanakan dan memastikan pengadaan kontrak konstruksi sesuai rencana, ketentuan perundangan sampai dengan penandatanganan kontrak.

5. Direksi telah mengoordinasikan rapat integrasi penyelenggaraan *groundbreaking* MRT Jakarta East-West *phase* 1 *stage* 1; dan
6. Direksi telah melakukan koordinasi dengan BPBUMD Pembahasan Perpanjangan Izin Pembangunan Prasarana Lin Utara-Selatan Fase 2 dan Rencana *Groundbreaking* Lin Timur-Barat Fase 3.

1. The Director issued various decisions in the field of customer satisfaction in construction management through policy instruments in the form of Board of Directors Decision, Board of Directors Regulations, Circular Letters, and Board of Directors Instructions;
2. The Director coordinated with the Regional Development Planning Agency (Bappeda);
3. The Director implemented and ensured that the procurement of CP205 construction contract was according to plan;
4. The Director provided a report to the related/key stakeholders regarding the progress of KSD 18 - HPL Certification, Lebak Bulus Park & Ride;
5. The Director coordinated the integration meeting for the implementation of East-West GB MRT Jakarta phase 1 stage 1; and
6. The Director coordinated with the Regional-Owned Enterprise for the Discussion of Extension of North-South Line Phase 2 Infrastructure Construction Permit and the East-West Line Phase 3 Groundbreaking Plan.

Tanggung jawab Pada Tahap Konstruksi

1. Persiapan Proyek
   a. Memastikan terlaksanakannya sistem pengendalian proyek;
   b. Memastikan pemilihan dan pelaksanaan sistem manajemen proyek sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   c. Memonitoring arus kas proyek;
   d. Menetapkan prosedur informasi dan komunikasi proyek; dan
   e. Memeriksa kesiapan implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta aspek lingkungan;
2. Pembangunan
   a. Bertanggungjawab atas aktivitas konstruksi lapangan dan menjamin kesesuaian terhadap kontrak dan peraturan perundangan;
   b. Memberikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai aktivitas dan interaksi dengan pihak lain mencakup kontraktor, konsultan, sub-konsultan, dan *supplier*;
   c. Mengembangkan dan menjalankan rencana pengendalian dan jaminan kualitas;
   d. Mengendalikan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan, dan pengamanan area proyek oleh kontraktor dalam tahapan konstruksi;
   e. Memastikan administrasi pembayaran proyek terkait pekerjaan konstruksi berlangsung sesuai jadwal;
   f. Melakukan *review* dan mempersiapkan rekomendasi pembayaran atas seluruh tagihan;
   g. Melakukan negosiasi terhadap jumlah pembayaran untuk *variation order, price adjustment, delay payment*, dan pembayaran lainnya terkait pekerjaan konstruksi;
   h. Mengawasi progres konstruksi dan mengembangkan strategi penyesuaian jadwal;
   i. Mengoordinasikan rapat integrasi pelaksanaan proyek dan sistem dokumentasinya;
   j. Memberikan solusi atas perselisihan dalam aspek waktu, kepraktisan, maupun biaya;
   k. Memastikan terlaksananya pelaporan kemajuan konstruksi bulanan; dan
   l. Mengoordinasikan dokumentasi proyek secara keseluruhan.
3. Penyelesaian Proyek
   a. Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dan lembaga atau institusi terkait lainnya dalam rangka menyiapkan fasilitas dan sistem layanan yang berkesinambungan bagi penumpang kereta dalam melakukan perjalanan;
   b. Memastikan terlaksananya inspeksi terhadap pelaksanaan pekerjaan seluruh konstruksi sebelum serah terima maupun habisnya masa jaminan kontraktor;
   c. Memastikan aspek keselamatan dan kualitas yang telah ditetapkan telah dipenuhi oleh kontraktor sesuai dengan kontrak;
   d. Melakukan *review* terhadap dokumen yang diberikan oleh kontraktor;
   e. Menetapkan penjadwalan penyelesaian proyek; dan
   f. Memastikan serah terima berlangsung sesuai dengan kontrak.

Main Duties:

1. Being Responsible for the construction of infrastructure and facilities for MRT Jakarta system;
2. Controlling costs, time, and quality in the construction of MRT Jakarta system in accordance with the strategies set by the Board of Directors;
3. Controlling the implementation of Occupational Health and Safety and Railway Safety Systems as well as Environmental Management in the construction process;
4. Coordinating and supervising all project implementations within its authority;
5. Developing a culture of risk management, occupational health and safety, as well as being customer satisfaction-oriented in construction management; and
6. Implementing aspects of Governance, Risk, and Compliance in the management of the Corporation.

Technical Aspects:

1. Controlling the strategic aspects of every major activity and implementing construction risk management;
2. Ensuring effective implementation, both in the preparation and implementation stages of construction and in the preparation stage of infrastructure and facilities operations of MRT Jakarta system for the following aspects:
   a. Project management plan;
   b. Quality control and control systems; and
   c. Project risk management, occupational safety and health management, and environmental management in each stage of construction.
3. Implementation of a study of the product or output of the work;
4. Availability of a master schedule from the planning stage to the completion of construction;
5. Availability of a project charter;
6. Coordinating the consultants involved in the construction period;
7. Coordinating with the Director of Operations and Maintenance in the design and technical specifications of Rolling Stock, Station Building & facilities, AFC, environmental control system and various railway systems and other related work;
8. Coordinating with the Director in charge of Business Development and Transit-Oriented Areas in retail design and specifications;
9. Directing and coordinating the Project Manager in order to ensure that all activities are progressing towards the achievement of work objectives and can be completed within time and funding constraints;
10. Leading the preparation of operational procedures for project implementation and ensuring that the procedures meet or are aligned with the project's objectives;
11. Being responsible for the accuracy and neatness of construction contract administration, including the completeness of permits and related licenses that must be obtained to ensure that the development can be operated; and
12. Developing the organization's long-term plan in relation to capacity growth targets or the ability to carry out development work.

Responsibility in the Pre-Construction Phase

1. Project Planning
   a. Finalizing the work plan;
   b. Determining procurement strategies related to project implementation;
   c. Analyzing cost estimates and determine the overall project cost plan;
   d. Creating an overall project master schedule;
   e. Developing communication and approval systems or procedures; and
   f. Preparing planning on occupational safety and health aspects and environmental management aspects.
2. Design Review
   a. Ensuring design specifications and drawings including the contractor's scope of work in project implementation are in accordance with the Corporation's strategy;
   b. Representing the shareholders and approving all construction documents;
   c. Coordinating design integration between contractors;
   d. Leading project coordination meetings with external stakeholders;
   e. Ensuring legal compliance; and
   f. Ensuring that the construction design is in line with building standard legislation and environmental aspects;
3. In relation to Construction Procurement
   Implementing and ensuring the procurement of construction contracts according to plan and legislation up to the signing of the contract.

Direksi Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities in 2024

Responsibilities in the Construction Phase

1. Project Preparation
   a. Ensuring the implementation of project control system;
   b. Ensuring the selection and implementation of project management system in accordance with applicable regulations;
   c. Monitoring project cash flow;
   d. Establishing project information and communication procedures; and
   e. Checking the readiness of the implementation of occupational safety and health and environmental aspects;
2. Construction
   a. Being responsible for field construction activities and ensuring compliance with contracts and regulations;
   b. Providing reports to Shareholders regarding activities and interactions with other parties including contractors, consultants, sub-consultants, and suppliers;
   c. Developing and implementing quality control and assurance plans;
   d. Controlling the implementation of occupational safety and health management systems, environmental management, and securing the project area by contractors in the construction phase;
   e. Ensuring that the administration of project payments related to construction work is on schedule;
   f. Reviewing and preparing payment recommendations for all invoices;
   g. Negotiating the amount of payment for variation orders, price adjustments, delay payments, and other payments related to construction work;
   h. Supervising construction progress and developing schedule adjustment strategies;
   i. Coordinating project implementation integration meetings and its documentation system;
   j. Providing solutions to disputes in terms of time, practicality, and cost;
   k. Ensuring the implementation of monthly construction progress reports; and
   l. Coordinating overall project documentation.
3. Project Completion
   a. Coordinating with the Central Government or Regional Government and other related agencies or institutions in order to prepare facilities and a sustainable service system for train passengers when traveling;
   b. Ensuring the implementation of inspections of all construction work before handover or the end of the contractor's warranty period;
   c. Ensuring that the safety and quality aspects that have been stipulated have been fulfilled by the contractor in accordance with the contract;
   d. Reviewing the documents provided by the contractor;
   e. Establishing a project completion schedule; and
   f. Ensuring that the handover takes place in accordance with the contract.

Mega Indahwati Natangsa Tarigan (Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan) (Director in charge of Operations and Maintenance)	**Tugas Pokok** 1. Melakukan koordinasi penyusunan, penetapan, dan evaluasi kebijakan, prosedur serta *Service Level Agreement* (SLA) sarana dan prasarana MRT; 2. Memastikan kebijakan tahapan pembangunan, *survey*, dan standardisasi desain kelayakan operasi sarana dan prasarana serta program pemeliharaannya; 3. Menetapkan standar layanan prima operasi sarana dan prasarana serta program pemeliharaannya (*Reliability Availability Maintainability Safety*); 4. Menetapkan standar keselamatan dan keamanan dalam operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta; 5. Melakukan koordinasi penyusunan dan penetapan standar pelayanan minimum operasional (*service level*) MRT Jakarta; 6. Turut bertanggung jawab atas pelaksanaan pembangunan, dari tahap *basic design* sampai serah terima pekerjaan sebelum dioperasikan;	1. Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan di bidang persiapan pengoperasian, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan prasarana dan sarana MRT Jakarta melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi; 2. Direksi telah melakukan koordinasi dengan Plt. Dirkes Perkeretaapian; 3. Direksi telah melakukan audiensi dengan Asops Kodam Jaya Kol Inf Ardiansyah; 4. Direksi telah melakukan audiensi dengan Direktur Keselamatan DJKN;

5. Bertanggung jawab atas persiapan pengoperasian, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan prasarana dan sarana MRT Jakarta sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi dan standar pelayanan minimum;
6. Memastikan kajian sistem dan struktur kelembagaan bagi kegiatan operasi dan pemeliharaan;
7. Memastikan kesiapan operasi dan pemeliharaan melalui pelaksanaan *Independent Safety Assessment* atau mekanisme *assurance* lainnya yang sesuai;
10. Membantu berkoordinasi dengan Direktur yang membawahi bidang Konstruksi dalam perancangan, dan spesifikasi teknis *Rolling Stock, Station Building & Facilities, Trackwork, Signal, Power System & OCS System, Environmental Control System* dan AFC;
11. Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan;
12. Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi;
13. Memonitor penyusunan dan penerapan prosedur dan kebijakan mengenai pelayanan pelanggan;
14. Menetapkan target kinerja serta tolak ukur keberhasilan pelayanan pelanggan baik jangka panjang, menengah, dan pendek;
15. Memonitor pelaksanaan program pelayanan pelanggan;
16. Memonitor pengelolaan hubungan dengan pelanggan; dan
17. Memonitor pengelolaan logistik.

Aspek Teknis

1. Memastikan keteknisan dan kerekayasaan baik di lingkungan internal (tim) maupun dengan *technology provider;*
2. Memberikan dukungan teknis pada kegiatan pelaksanaan proyek guna memenuhi standar desain yang telah ditetapkan sebelumnya;
3. Pengendalian Aspek Teknis
   a. Mengoordinasikan setiap upaya dalam rangka peningkatan pengetahuan teknis dalam organisasi;
   b. Menentukan, menginformasikan, mensosialisasikan, dan menetapkan pelaksanaan standar atau ketentuan teknis; dan
   c. Memonitor dan mengusulkan perubahan-perubahan atas solusi atau hasil desain dalam hubungannya terhadap lingkup, kemampuan atau kinerja teknis, efektifitas biaya, ketahanan atau umur layanan, dan kemudahan pemeliharaan.

Persiapan Operasi MRT Jakarta

1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan dalam rangka keselamatan kerja dan keselarasan dengan standar keselamatan kerja yang ada, termasuk keselamatan pengguna MRT Jakarta;
2. Melakukan koordinasi dalam penyusunan ketentuan dan panduan operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta yang berbasis pada regulasi-regulasi yang dikeluarkan oleh lembaga/institusi yang berwenang;
3. Melakukan *project safety review* untuk memastikan operasi berjalan sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan oleh peraturan perundangan;
4. Melakukan koordinasi dengan institusi yang berwenang dalam rangka penentuan standar pengujian prasarana atau sarana sebelum pengoperasian;
5. Memberi arahan kepada unit kerja Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka struktur organisasi dan sertifikasi bagi karyawan operasional dan pemeliharaan sesuai ketentuan;
6. Koordinasi dalam kesiapan *database* aset terkait infrastruktur dan fasilitas kereta api, beserta sistem jadwal dan pengendalian pemeliharaan;
7. Menetapkan kebijakan investasi dan alih daya perlengkapan pemeliharaan sarana, prasarana dan fasilitas operasi sistem MRT;
8. Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dan lembaga atau institusi terkait lainnya dalam rangka menyiapkan fasilitas dan sistem layanan terintegrasi (moda maupun tiket) yang berkesinambungan bagi penumpang kereta dan moda lainnya dalam melakukan perjalanan; dan
9. Memastikan komunikasi dan edukasi bagi pelanggan MRT Jakarta untuk menjaga kepuasan pelanggan dan reputasi Perseroan.

5. Direksi telah melakukan audiensi dengan Dirlalin Kemenhub;
6. Direksi telah melakukan audiensi dengan DirSar DJKA;
7. Direksi telah melaksanakan koordinasi dengan JICA dan BRIN di Stasiun Bundaran HI Bank DKI untuk membahas *Earthquake Early Warning System* (*Prelimenary Survey*); dan
8. Direksi telah melaksanakan koordinasi dengan DirSarana Perkeretaapian.

1. The Director issued various decisions in the field of preparation for the operation, maintenance, and utilization of MRT Jakarta infrastructure and facilities through policy instruments in the form of Board of Directors Decision, Board of Directors Regulation, Circular Letter, and Board of Directors Instruction;
2. The Director coordinated with the Acting Director of Railways Health;
3. The Director held a hearing with the Assistant Commander of Jaya Military Command, Colonel Ardiansyah;
4. The Director held a hearing with the Director of Safety of the Directorate General of Customs and Excise;
5. The Director held a hearing with the Director of Traffic of the Ministry of Transportation;
6. The Director held a hearing with the Director of Security of the Directorate General of Investment;
7. The Director coordinated with JICA and the National Research and Innovation Agency at Bundaran HI Bank DKI Station to discuss the Earthquake Early Warning System (Preliminary Survey); and
8. The Director coordinated with the Director of Railway Facilities.

Aspek Perencanaan

1. Melakukan koordinasi dalam penetapan dan pengembangan standar teknis yang diperlukan dalam operasi dan pemeliharaan fasilitas MRT Jakarta;
2. Memastikan ketersediaan tim yang berkemampuan dalam peningkatan kebutuhan perancangan terkait dengan operasi dan pemeliharaan sistem MRT Jakarta;
3. Berkoordinasi dalam proses perencanaan pembuatan paket pekerjaan konstruksi dalam kaitan dengan pelaksanaan desain dan pekerjaan konstruksi;
4. Membangun rencana strategi operasi dan pemeliharaan sistem MRT sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perseroan guna menjamin *sustainability* dan kontinuitas penyelenggaraan dan operasional MRT Jakarta;
5. Melakukan koordinasi penyusunan dan pengkajian rancangan teknis operasional, pemeliharaan, dan perawatan;
6. Memonitor dan merekomendasikan perubahan-perubahan hasil rancangan dalam kaitan dengan lingkup pembangunan, kinerja teknis, efektifitas biaya, usia layanan, dan aspek pemeliharaan;
7. Melakukan koordinasi antar bidang disiplin dalam rangka kesuksesan operasi MRT Jakarta; dan
8. Bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan pengurusan seluruh perizinan yang diperlukan dalam keberlangsungan operasi dan pemeliharaan sistem MRT Jakarta.

Tanggung jawab pada Tahap Operasi dan Pemeliharaan

1. Persiapan Operasi dan Pemeliharaan
   a. Memeriksa kesiapan implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta aspek lingkungan; dan
   b. Memastikan perizinan operasi dan pemeliharaan didapat sesuai dengan perundangan yang berlaku.
2. Operasi dan Pemeliharaan
   a. Bertanggungjawab atas aktivitas operasi dan pemeliharaan lapangan dan menjamin kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan;
   b. Memberikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai kinerja operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta;
   c. Menetapkan kebijakan terkait interaksi dengan vendor, *supplier*, dan *tenant* dalam skema operasi dan pemeliharaan;
   d. Mengembangkan dan menjalankan rencana pengendalian dan jaminan kualitas;
   e. Mengendalikan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan oleh selama tahapan operasi dan pemeliharaan;
   f. Mengoordinasikan rapat integrasi pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan sistem dokumentasinya;
   g. Memastikan terlaksananya pelaporan rutin terkait aspek-aspek operasi dan pemeliharaan;
   h. Mengoordinasikan dokumentasi operasi dan pemeliharaan secara keseluruhan;
   i. Menetapkan kebijakan sistem pengamanan terintegrasi sebagai bagian dari layanan operasi dan pemeliharaan; dan
   j. Memastikan implementasi sistem pengamanan sebagai bagian dari operasi dan pemeliharaan untuk menjamin keselamatan penumpang.

Main Duties

1. Coordinating the preparation, determination and evaluation of policies, procedures and Service Level Agreements (SLAs) for MRT facilities and infrastructure;
2. Ensuring policies for the stages of development, survey, and standardization of the design of operational feasibility of facilities and infrastructure and their maintenance programs;
3. Establishing standards of excellent service for the operation of facilities and infrastructure and their maintenance programs (Reliability Availability Maintainability Safety);
4. Establishing safety and security standards in the operation and maintenance of MRT Jakarta;
5. Coordinating the preparation and determination of minimum operational service standards (service level) for MRT Jakarta;
6. Also responsible for the implementation of construction, from the basic design stage to the handover of work before it is operated;

6. Being responsible for the preparation of operation, maintenance, and utilization of MRT Jakarta infrastructure and facilities in accordance with the strategy determined by the Board of Directors and minimum service standards;
7. Ensuring the review of institutional system and structure for operation and maintenance activities;
8. Ensuring the readiness of operation and maintenance through the implementation of an Independent Safety Assessment or other appropriate assurance mechanisms;
9. Assisting in coordinating with the Director in charge of Construction division in the design and technical specifications of Rolling Stock, Station Building & Facilities, Trackwork, Signal, Power System & OCS System, Environmental Control System and AFC;
10. Implementing the aspects of Governance, Risk, and Compliance in the management of the Corporation;
11. Developing a culture of risk management, occupational safety and health, and customer satisfaction-oriented construction management;
12. Monitoring the formulation, and implementation of procedures and policies regarding customer service;
13. Setting performance targets and benchmarks for long-, medium- and short-term customer service success;
14. Monitoring the implementation of customer service program;
15. Monitoring the management of customer relations; and
16. Monitoring logistics management.

Technical Aspects

1. Ensuring technicality and engineering both internally (team) and with technology providers;
2. Providing technical support for project implementation activities to meet pre-established design standards;
3. Technical Aspect Control
    a. Coordinating every effort to improve technical knowledge within the organization;
    b. Determining, informing, disseminating, and establishing the implementation of technical standards or provisions; and
    c. Monitoring and proposing changes to solutions or design results in relation to scope, technical capability or performance, cost-effectiveness, durability or service life, and ease of maintenance.

Preparation for MRT Jakarta Operation

1. Coordinating the formulation and development of policies in the context of occupational safety and alignment with existing occupational safety standards, including the safety of MRT Jakarta users;
2. Coordinating the formulation of MRT Jakarta operation and maintenance provisions and guidelines based on regulations issued by authorized agencies/institutions;
3. Performing a project safety review to ensure operations are carried out in accordance with the safety standards set by laws and regulations;
4. Coordinating with the authorized institutions in order to determine the infrastructure or facility testing standards before operation;
5. Providing direction to the Human Resources work unit in the context of organizational structure and certification for operational and maintenance employees in accordance with the provisions;
6. Coordinating the readiness of asset database related to railway infrastructure and facilities, along with the scheduling and maintenance control systems;
7. Establishing investment policies and outsourcing of maintenance equipment for MRT system facilities, infrastructure, and operating facilities;
8. Coordinating with the Central Government or Regional Government and other related agencies or institutions in order to prepare integrated service facilities and systems (modes and tickets) that are sustainable for train passengers and other modes of travel; and
9. Ensuring communication and education for MRT Jakarta customers to maintain customer satisfaction and the Corporation's reputation.

Planning Aspects

1. Coordinating the establishment and development of technical standards required in the operation and maintenance of MRT Jakarta facility;
2. Ensuring the availability of a capable team to improve design needs related to the operation and maintenance of MRT Jakarta system;
3. Coordinating the planning process for the construction work package in relation to the implementation of design and construction work;
4. Developing a strategic plan for the operation and maintenance of MRT system as part of the Corporation's long-term plan to ensure the sustainability and continuity of MRT Jakarta's administration and operation;
5. Coordinating the preparation and review of technical designs for operation, maintenance, and upkeep;
6. Monitoring and recommending changes to design results in relation to the scope of development, technical performance, cost-effectiveness, service life, and maintenance aspects;
7. Coordinating among disciplines for the success of MRT Jakarta operation; and
8. Being responsible for preparing and arranging all necessary permits for the continued operation and maintenance of MRT Jakarta system.

Responsibilities in the Operation and Maintenance Phase

1. Operation and Maintenance Preparation
   a. Checking the readiness of occupational safety and health and environmental aspects; and
   b. Ensuring that operation and maintenance permits are obtained in accordance with applicable laws and regulations.
2. Operation and Maintenance
   a. Being responsible for field operation and maintenance activities and ensuring compliance with laws and regulations;
   b. Providing reports to Shareholders regarding the operation and maintenance performance of MRT Jakarta;
   c. Establishing policies related to interactions with vendors, suppliers, and tenants in the operation and maintenance scheme;
   d. Developing and implementing quality control and assurance plans;
   e. Controlling the implementation of occupational safety and health management system and environmental management during the operation and maintenance stages;
   f. Coordinating integration meetings for the implementation of operations and maintenance and its documentation system;
   g. Ensuring the implementation of routine reporting related to aspects of operations and maintenance;
   h. Coordinating overall operations and maintenance documentation;
   i. Establishing an integrated security system policy as part of the operation and maintenance service; and
   j. Ensuring the implementation of a security system as part of operation and maintenance to ensure passenger safety.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), rapat Direksi diadakan secara berkala minimum 1 kali dalam 1 bulan atau dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat Direksi terdiri dari beberapa bentuk rapat, sebagi berikut:

1. Rapat internal Direksi;
2. Rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris; dan
3. Rapat Direksi dengan Pejabat Struktural.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

As stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual), Board of Directors meetings are held regularly at least once a month or can be held at any time as needed. Board of Directors meetings consist of several types of meetings which are as follows:

1. Internal meeting of the Board of Directors;
2. Joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners; and
3. Meeting of the Board of Directors with Structural Officers.

Panggilan rapat Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapatkan tanda terima paling lambat 3 hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat Direksi harus mencantumkan tanggal, waktu, acara, dan tempat rapat. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media elektronik, video telekonferensi, video konferensi, atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari ½ jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka Keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

Risalah rapat Direksi harus dibuat untuk setiap rapat Direksi dan dalam risalah rapat harus dicantumkan pula pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat (bila ada).

Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 60 kali.

The invitation to the meeting of the Board of Directors shall be delivered by registered mail or by mail delivered directly to each member of the Board of Directors by obtaining a receipt at the latest 3 days before the meeting is held by not taking into account the date of the call and the date of the meeting. The invitation to the meeting of the Board of Directors must include the date, time, agenda, and place of the meeting. The meeting of the Board of Directors may also be conducted through electronic media, video teleconferencing, video conferencing, or through other electronic media means that allow all participants of the meeting of the Board of Directors to see and hear each other directly and participate in the meeting of the Board of Directors.

A meeting of the Board of Directors is valid and entitled to adopt binding decisions, if more than ½ of the total number of members of the Board of Directors are present or legally represented in the meeting. Decisions of the meeting of the Board of Directors must be taken based on deliberation for consensus, if it is not reached then the decision is taken by voting based on the affirmative votes of more than ½ of the total number of votes legally issued in the meeting.

Minutes of the meeting of the Board of Directors must be made for each meeting of the Board of Directors and the minutes of the meeting must also include dissenting comments with what was decided in the meeting (if any).

Frequency of Board of Directors Meetings

Throughout 2024, the Board of Directors held 60 meetings.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT DIREKSI
FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AT BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	60	60	0	100,00
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	60	60	0	100,00
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	60	58	2	96,67
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	60	58	2	96,67
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	60	59	1	98,33
Rata-rata Average		**60,00**	**59,00**	**1,00**	**98,33**

RISALAH RAPAT DIREKSI
MINUTES OF BOARDS OF DIRECTORS MEETING

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	Wisma Nusantara, 2 Januari 2024 Wisma Nusantara, January 2, 2024	1. Agenda Internal Direksi; dan 2. Pembahasan Struktur Organisasi Direktorat Pengembangan Bisnis dan Direktorat Konstruksi. 1. Board of Directors Internal Agenda; and 2. Discussion of the Organizational Structure of the Directorate of Business Development and Directorate of Construction.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Rendi Alhial; 7. Panji Arum Bismantoko; dan | and 8. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Human Capital; 7. Kepala Divisi Corporate Strategy; dan 8. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Human Capital Division Head; 7. Corporate Strategy Division Head; and 8. Corporate Secretary Division Head.
2	Wisma Nusantara, 8 Januari 2024 Wisma Nusantara, January 8, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. Perkembangan Piutang PT JIP; 3. Struktur Organisasi Direktorat Operasi dan Pemeliharaan; 4. Laporan FGD Dukungan NFB 2024; 5. Pembahasan Rencana Pemanfaatan Lahan Kelolaan LMAN; dan 6. Rencana Strategis Pembiayaan Pengembangan MRT Jakarta *Future Lines*. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. Development of PT JIP Receivables; 3. Organizational Structure of the Directorate of Operations and Maintenance; 4. Report of FGD on NFB 2024 Support; 5. Discussion of LMAN's Land Utilization Plan; and 6. Strategic Plan for Financing the Development of MRT Jakarta Future Lines.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Bunga Steviane; 7. Rendy Primartantyo; 8. Rendi Alhial; 9. Panji Arum Bismantoko; 10. Indra Gunawan; 11. Andi Fajar Rahmawan; 12. Riska Muslimah; 13. Rizki Shebubakar; 14. Ernie Widianty Rahardjo; dan | and 15. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Commercial and Transit Oriented Development Facility Support; 7. Kepala Divisi Commercial and Retail; 8. Kepala Divisi Human Capital; 9. Kepala Divisi Corporate Strategy; 10. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 11. Kepala Divisi Finance and Accounting; 12. Kepala Divisi Engineering; 13. Kepala Divisi Program Management Office; 14. Kepala Divisi Internal Audit; dan 15. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Commercial and Transit Oriented Development Facility Support Division Head; 7. Commercial and Retail Division Head; 8. Human Capital Division Head; 9. Corporate Strategy Division Head; 10. Project Management for Construction 2 Division Head; 11. Finance and Accounting Division Head; 12. Engineering Division Head; 13. Program Management Office Division Head; 14. Internal Audit Division Head; and 15. Corporate Secretary Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
3	Wisma Nusantara, 15 Januari 2024 Wisma Nusantara, January 15, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. Rencana Kerja sama Pengusahaan Lantai 2 Gedung Transport Hub; 3. Laporan Rencana; dan 4. Perjanjian *Standby Buyer* One Belpark Fatmawati. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. Cooperation Plan; Concession of 2nd Floor of Transport Hub Building; 3. Plan Report; and 4. Standby Buyer Agreement One Belpark Fatmawati.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Bunga Steviane; 7. Yulham Ferdiansyah; dan | and 8. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Commercial & Transit Oriented Development Facility Support; 7. Direktur Utama PT ITJ; dan 8. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Commercial & Transit Oriented Development Division Head; 7. President Director of PT ITJ; and 8. Corporate Secretary Division Head.
4	Wisma Nusantara, 22 Januari 2024 Wisma Nusantara, January 22, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. Penempatan dan Rotasi Kepala Divisi dan Kepala Department; 3. Persiapan CP 100 *Groundbreaking* MRT Jakarta *East-West*; dan 4. Skema Pengusahaan One Belpark. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. Placement and Rotation of Division Heads and Department Heads; 3. Preparation of CP 100 MRT Jakarta East-West Groundbreaking; and 4. One Belpark Concession Scheme.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Rendi Alhial; 7. Kepala *Tim Task-Force*; 8. Bunga Steviane; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Andi Fajar Rahmawan; 11. Yulham Ferdiansyah; dan | and 12. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Human Capital; 7. Tim Task Force East-West Line; 8. Kepala Divisi Commercial and Transit Oriented Development Facility Support; 9. Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance; 10. Kepala Divisi Finance and Accounting; 11. Direktur PT ITJ; dan 12. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Human Capital Division Head; 7. East-West Line Task Force Team; 8. Commercial and Transit Oriented Development Facility Support Division Head; 9. Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division Head; 10. Finance and Accounting Division Head; 11. Director of PT ITJ; and 12. Corporate Secretary Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
5	Wisma Nusantara, 5 Februari 2024 Wisma Nusantara, February 5, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. Kajian Kelayakan Bisnis JPO Lebak Bulus; 3. Struktur Organisasi; dan 4. Analisa Keterlibatan PT JakLingko dalam negosiasi Kerja sama Hak Penamaan Stasiun Senayan Mastercard. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. Business Feasibility Study of JPO Lebak Bulus; 3. Organizational Structure; and 4. Analysis of PT JakLingko's involvement in the negotiation of the Senayan Station Mastercard Naming Rights Cooperation.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Weni Maulina; 4. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 5. Bunga Steviane; 6. Rendy Primartantyo; 7. Panji Arum Bismantoko; dan | and 8. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 5. Kepala Divisi Commercial & Transit Oriented Development Facility Support; 6. Kepala Divisi Commercial and Retail; 7. Kepala Divisi Corporate Strategy; dan 8. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Construction; 4. Director in charge of Operations and Maintenance; 5. Commercial & Transit Oriented Development Facility Support Division Head; 6. Commercial and Retail Division Head; 7. Corporate Strategy Division Head; and 8. Corporate Secretary Division Head.
6	Transport Hub, 12 Februari 2024 Transport Hub, February 12, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. *Extended Concourse*; 3. Perkembangan CP 205; 4. Perkembangan PT JIP; dan 5. Permohonan Kegiatan Masak-memasak di Stasiun. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. Extended Concourse; 3. CP 205 Development; 4. Development of PT JIP; and 5. Application for Cooking Activities at the Station.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Aditya Laksmana Sarwana; 7. Riska Muslimah; 8. Anggandanu Dwi Pramestyo; 9. Nuzulul Iman; 10. Ernie Widianty Rahardjo; 11. Rizki Shebubakar; 12. Rendy Primartantyo; 13. Bunga Steviane; 14. Sudibyo; 15. Hamdala Hazhar; dan | and 16. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 7. Kepala Divisi Engineering; 8. Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance; 9. Kepala Divisi Legal; 10. Kepala Divisi Internal Audit; 11. Kepala Divisi Program Management Office; 12. Kepala Divisi Commercial and Retail; 13. Kepala Divisi Commercial & Transit Oriented Development Facility Support; 14. Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality; 15. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; dan 16. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Business Planning and Expansion Division Head; 7. Engineering Division Head; 8. Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division Head; 9. Legal Division Head; 10. Internal Audit Division Head;

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				11. Program Management Office Division Head; 12. Commercial and RetailDivision Head; 13. Commercial & Transit Oriented Development Facility Support Division Head; 14. Operation, Safety, Security and Quality Division Head; 15. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; and 16. Corporate Secretary Division Head.
7	Wisma Nusantara, 20 Februari 2024 (Rapat BOD Khusus) Wisma Nusantara, February 20, 2024 (Special BOD Meeting)	1. Perkembangan Proses Tender CP 205; 2. Pedoman Pengambilan Keputusan; dan 3. Keputusan terkait Pelaksanaan Pra RUPS Tahunan dan RUPS Tahunan. 1. Progress of CP 205 Tender Process; 2. Decision-making Guidelines; and 3. Decisions related to the Implementation of Pre-Annual GMS and Annual GMS.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Riska Muslimah; 7. Anggandanu Dwi Pramestyo; 8. Nuzulul Iman; 9. Ernie Widianty Rahardjo; 10. Rizki Shebubakar; dan | and 11. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Engineering; 7. Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance; 8. Kepala Divisi Legal; 9. Kepala Divisi Internal Audit; 10. Kepala Divisi Program Management Office; dan 11. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Engineering Division Head; 7. Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division Head; 8. Legal Division Head; 9. Internal Audit Division Head; 10. Program Management Office Division Head; and 11. Corporate Secretary Division Head.
8	Wisma Nusantara, 21 Februari 2024 Wisma Nusantara, February 21, 2024	1. Pengajuan Proyek OBP; 2. Penetapan Struktur Organisasi; 3. Tindak Lanjut Pengusahaan *Tunnel*; 4. JV Otego; dan 5. Pembahasan Tagihan KAP EY 2015-2018. 1. OBP Project Submission; 2. Establishment of Organizational Structure; 3. Tunnel Concession Follow-up; 4. JV Otego; and 5. Discussion of KAP EY 2015-2018 Bills.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Panji Arum Bismantoko; 8. Yulham Ferdiansyah; 9. Bunga Steviane; 10. Andi Fajar Rahmawan; 11. Rendi Alhial; 12. Rendy Primartantyo; 13. Ernie Widianty Rahardjo 14. Ma'sum Asim; dan | and 15. Nuzulul Iman.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Corporate Strategy; 8. Direktur Utama PT ITJ; 9. Kepala Divisi Commercial and Transit Oriented Development Facility Support; 10. Kepala Divisi Finance and Accounting; 11. Kepala Divisi Human Capital; 12. Kepala Divisi Commercial and Retail; 13. Kepala Divisi Internal Audit; 14. Kepala Divisi Strategic Procurement and Asset Management; dan 15. Kepala Divisi Legal.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Corporate Strategy Division Head; 8. President Director of PT ITJ; 9. Commercial and Transit Oriented Development Facility Support Division Head; 10. Investment Committee; 11. Finance and Accounting Division Head; 12. Human Capital Division Head; 13. Commercial and Retail Division Head; 14. Internal Audit Division Head; 15. Strategic Procurement and Asset Management Division Head; and 16. Legal Division Head.
9	Wisma Nusantara, 26 Februari 2024 Wisma Nusantara, February 26, 2024	1. Skema Pelaksanaan Jakarta *Half Marathon*; 2. Kajian Kepastian Fiskal DKI Jakarta 3. Skema Beasiswa S2 dan *Short Course*, Woosong University, Kesepakatan BPSDM, *Employee Gathering*; dan 4. Laporan Penyelesaian Piutang PT JIP & Pemanfaatan Aset Penyelenggaraan Reklame. 1. Jakarta Half Marathon Implementation Scheme; 2. Jakarta Fiscal Certainty Study 3. Master Scholarship and Short Course Scheme, Woosong University, BPSDM Agreement, Employee Gathering; and 4. Report on Settlement of PT JIP Receivables & Utilization of Billboard Assets.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Aditya Laksmana Sarwana; 8. Panji Arum Bismantoko; 9. Nuzulul Iman; 10. Riska Muslimah; 11. Andi Fajar Rahmawan; 12. Rendy Primartantyo; dan | and 13. Rendi Alhial.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 8. Kepala Divisi Corporate Strategy; 9. Kepala Divisi Legal; 10. Kepala Divisi Engineering; 11. Kepala Divisi Finance and Accounting; 12. Kepala Divisi Commercial and Retail; dan 13. Kepala Divisi Human Capital. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Business Planning and Expansion Division Head; 8. Corporate Strategy Division Head; 9. Legal Division Head; 10. Engineering Division Head; 11. Finance and Accounting Division Head; 12. Commercial and Retail Division Head; and 13. Human Capital Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
10	Wisma Nusantara, 4 Maret 2024 Wisma Nusantara, March 4, 2024	1. Agenda Internal; 2. Revisi Perda 9/2018 dan Biaya Investasi *North South* dan *East West Line;* dan 3. Rencana Implementasi *Contactless* EMV *Payment* pada *Gate* MRT Jakarta. 1. Internal Agenda; 2. Revision of Local Regulation 9/2018 and Investment Cost of North South and East West Line; and 3. Implementation Plan of Contactless EMV Payment at MRT Jakarta Gate.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Rizki Shebubakar; 7. Nuzulul Iman; 8. Riska Muslimah; 9. Aditya Laksmana Sarwana; 10. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto; 11. Roderta Cahya; dan | and 12. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Program Management Office; 7. Kepala Divisi Legal; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 10. Kepala Divisi Customer Engagement; 11. Kepala Divisi IT Infrastructure & AFC; dan 12. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Program Management Office Division Head; 7. Legal Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Business Planning and Expansion Division Head; 10. Customer Engagement Division Head; 11. IT Infrastructure & AFC Division Head; and 12. Corporate Secretary Division Head.
11	JB Tower, 14 Maret 2024 JB Tower, March 14, 2024	1. Agenda Internal; 2. Film Dokumenter MRT Jakarta 2024; 3. Dukungan Anggaran Sponsor dan TJSL; 4. Pengintegrasian LRT Jakarta; dan 5. CP 206 *Brake Control* Unit. 1. Internal Agenda; 2. MRT Jakarta 2024 Documentary Film; 3. Sponsorship and TJSL Budget Support; 4. Integration of Jakarta LRT; and 5. CP 206 Brake Control Unit.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Aditya Laksmana Sarwana; 8. Panji Arum Bismantoko; 9. Riska Muslimah; 10. Rizki Shebubakar; 11. Arif Rahmat; 12. Fina; 13. Anggandanu Dwi Pramestyo; dan | and 14. Ernie Widianty Rahardjo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 8. Kepala Divisi Corporate Strategy; 9. Kepala Divisi Engineering; 10. Kepala Divisi Program Management Office; 11. Kepala Divisi Project Management for Railway System; 12. Kepala Divisi RMTC; 13. Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance; dan 14. Kepala Divisi Internal Audit.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Business Planning and Expansion Division Head; 8. Corporate Strategy Division Head; 9. Engineering Division Head; 10. Program Management Office Division Head; 11. Project Management for Railway System Division Head; 12. RMTC Division Head; 13. Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division Head; and 14. Internal Audit Division Head.
12	Wisma Nusantara, 18 Maret 2024 Wisma Nusantara, March 18, 2024	1. Agenda Internal; 2. Potensi Perdagangan Karbon; 3. Kajian Opsi *Redesign* Duta Merlin; 4. Kandidat Program JICA Tahun 2024; dan 5. Hari MRT Jakarta 2024. 1. Internal Agenda; 2. Carbon Trading Potential; 3. Merlin Ambassador Redesign Option Study; 4. JICA Program Candidate for 2024; and 4. 5. Jakarta MRT Day 2024.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Aditya Laksmana Sarwana; 7. Sony Desta Primandani; 8. Riska Muslimah; 9. Rendi Alhial; dan | and 10. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 7. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Human Capital; dan 10. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Business Planning and Expansion Division Head; 7. Project Management for Construction 1 Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Human Capital Division Head; and 10. Corporate Secretary Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
13	Wisma Nusantara, 20 Maret 2024 Wisma Nusantara, March 20, 2024	*Extended Concourse.*	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Aditya Laksmana Sarwana; 7. Riska Muslimah; 8. Nuzulul iman; 9. Yulham Ferdiansyah; dan | and 10. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 7. Kepala Divisi Engineering; 8. Kepala Divisi Legal; 9. Direktur Utama PT ITJ; dan 10. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Business Planning and Expansion Division Head; 7. Engineering Division Head; 8. Legal Division Head; 9. President Director of PT ITJ; and 10. Corporate Secretary Division Head.
14	Wisma Nusantara, 26 Maret 2024 Wisma Nusantara, March 26, 2024	1. Agenda Internal; 2. Konsolidasi NFB TOD dan PT ITJ; 3. Rencana Pembangunan *Extended Concourse;* dan 4. Tender CP206. 1. Internal Agenda; 2. Consolidation of NFB TOD and PT ITJ; 3. Extended Concourse Development Plan; and 4. CP206 Tender.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Panji Arum Bismantoko; 7. Aditya Laksmana Sarwana; 8. Bunga Steviane; 9. Rendy Primartantyo; 10. Nuzulul Iman; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Riska Muslimah.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Strategy; 7. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 8. Kepala Divisi Commercial and Transit Oriented Development Facility Support; 9. Kepala Divisi Commercial and Retail; 10. Kepala Divisi Legal; 11. Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Kepala Divisi Engineering. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Strategy Division Head; 7. Business Planning and Expansion Division Head; 8. Commercial and Transit Oriented Development Facility Support Division Head; 9. Commercial and Retail Division Head 10. Legal Division Head; 11. Finance and Accounting Division Head; and 12. Engineering Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
15	Wisma Nusantara, 1 April 2024 Wisma Nusantara, April 1, 2024	1. Penawaran Jakarta *Half Marathon;* dan 2. Finalisasi Ruang Lingkup CP207. 1. Jakarta Half Marathon bid; and 2. Finalization of CP207 Scope.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Aditya Laksmana Sarwana; 8. Riska Muslimah; 9. Arif Rahmat; 10. Dian Pratama; 11. Fauzan Muhammad Malik; dan | and 12. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Project Management for Railway System; 10. Kepala Divisi Information System and Technology; 11. Kepala Divisi Rolling Stock Maintenance and Ticketing System Program and Evaluation; dan 12. Kepala Divisi Customer Engagement. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Business Planning and Expansion Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Project Management for Railway System Division Head; 10. Information System and Technology Division Head 11. Rolling Stock Maintenance and Ticketing System Program and Evaluation Division Head; and 12. Customer Engagement Division Head.
16	Wisma Nusantara, 16 April 2024 Wisma Nusantara, April 16, 2024	1. Agenda Internal; dan 2. Penawaran Jakarta *Half Marathon.* 1. Internal Agenda; and 2. Jakarta Half Marathon Bid.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; dan | and 7. Aditya Laksmana Sarwana.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; dan 7. Kepala Divisi Business Planning and Expansion. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; and 7. Business Planning and Expansion Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
17	*Online*, 22 April 2024 (Rapat BOD Khusus) Online, April 22, 2024 (Special BOD Meeting)	Harga Perkiraan Sendiri (HPS atau OE) CP206. Self-estimated price (HPS or OE) CP206.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; dan | and 7. Rizki Shebubakar.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; dan 7. Kepala Divisi Program Management Office. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; and 7. Program Management Office Division Head.
18	*Online*, 25 April 2024 (Rapat BOD Khusus) Online, April 25, 2024 (Special BOD Meeting)	Pembangunan *Entrance* 5 Stasiun Thamrin. Thamrin Station Entrance 5 Construction.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; dan | and 6. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; dan 6. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; and 6. Corporate Secretary Division Head.
19	Wisma Nusantara, 29 April 2024 Wisma Nusantara, April 29, 2024	1. Agenda Internal; 2. *Extended Concourse;* 3. Penambahan Pagar *Double* & *Upgrade* Trotoar pada *Entrance* Monas; 4. Perda 9/2018; 5. Modifikasi *Signage* Gedung *Transport* Hub; 6. Informasi terkait *Employee Gathering;* dan 7. Alternatif *Ground Breaking East West*. 1. Internal Agenda; 2. Extended Concourse; 3. Double Fence Addition & Sidewalk Upgrade at Monas Entrance; 4. Local Regulation 9/2018; 5. Modification of Transport Hub Building Signage; 6. Information related to Employee Gathering; and 7. East West Ground Breaking Alternative.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Aditya Laksmana Sarwana; 8. Riska Muslimah; 9. Indra Gunawan; 10. Nuzulul Iman; 11. Bunga Steviane; 12. Rendi Alhial; 13. Rizki Shebubakar; 14. Sony Desta Primandani; 15. Ernie Widianty Rahardjo; dan | and 16. Anggandanu Dwi Pramestyo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 10. Kepala Divisi Legal; 11. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 12. Kepala Divisi Human Capital; 13. Kepala Divisi Program Management Office; 14. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 15. Kepala Divisi Internal Audit; dan 16. Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Business Planning and Expansion Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Project Management for Construction 2 Division Head; 10. Legal Division Head; 11. Transit Oriented Development Division Head; 12. Human Capital Division Head; 13. Program Management Office Division Head; 14. Project Management for Construction 1 Division Head; 15. Internal Audit Division Head; and 16. Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division Head.
20	Wisma Nusantara, 6 Mei 2024 Wisma Nusantara, May 6, 2024	1. Agenda Internal; 2. Hasil Harmonisasi Perda 9/2018; 3. PKS LMAN; 4. Perpanjangan Masa *Services* Konsultan CMCS2 sampai dengan Bulan Desember 2026; 5. Pengamanan Terowongan Kendal; dan 6. Wisma Nusantara. 1. Internal Agenda; 2. Harmonization Result of Local Regulation 9/2018; 3. LMAN Cooperation Agreement; 4. Extension of CMCS2 Consultant Services Period until December 2026; 5. Kendal Tunnel Security; and 6. Wisma Nusantara.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Rizki Shebubakar; 8. Aditya Laksmana Sarwana; 9. Riska Muslimah; 10. Andi Fajar Rahmawan; 11. Ernie Widianty Rahardjo; 12. Nuzulul Iman; 13. Sudibyo; dan | and 14. Rendy Primartantyo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Program Management Office; 8. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 9. Kepala Divisi Engineering; 10. Kepala Divisi Finance and Accounting; 11. Kepala Divisi Internal Audit; 12. Kepala Divisi Legal; 13. Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality; dan 14. Kepala Divisi Commercial and Retail. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Program Management Office Division Head; 8. Business Planning and Expansion Division Head; 9. Engineering Division Head; 10. Finance and Accounting Division Head; 11. Internal Audit Division Head; 12. Legal Division Head; 13. Operation Safety, Security, and Quality Division Head; and 14. Commercial and Retail Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
21	Wisma Nusantara, 13 Mei 2024 Wisma Nusantara, May 13, 2024	1. Agenda Internal; 2. *Shareholder Loan* OBP PT ITJ; 3. *Person Grade Evaluation;* 4. Kenaikan Gaji Karyawan; 5. Insentif Kinerja Tahunan 2023; dan 6. Perkembangan Acara COMET 2024. 1. Internal Agenda; 2. Shareholder Loan OBP PT ITJ; 3. Person Grade Evaluation; 4. Employee Salary Increase; 5. Annual Performance Incentive 2023; and 6. COMET Event Development 2024.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Bunga Steviane; 8. Nuzulul Iman; 9. Panji Arum Bismantoko; dan | and 10. Rendi Alhial.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 8. Kepala Divisi Legal; 9. Kepala Divisi Corporate Strategy; dan 10. Kepala Divisi Human Capital. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Transit Oriented Development Division Head; 8. Legal Division Head; 9. Corporate Strategy Division Head; and 10. Human Capital Division Head.
22	Wisma Nusantara, 17 Mei 2024 (Rapat BOD Khusus) Wisma Nusantara, May 17, 2024 (Special BOD Meeting)	1. Usulan Perubahan *Flow* Penumpang Stasiun Lebak Bulus; 2. *Extended Concourse*; dan 3. Pameran *Railway* di China. 1. Proposed Changes in Passenger Flow of Lebak Bulus Station; 2. Extended Concourse; and 3. Exhibition	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto; 8. Aditya Laksmana Sarwana; 9. Riska Muslimah; dan | and 10. Andi Fajar Rahmawan.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Station Operation and Service; 8. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 9. Kepala Divisi Engineering; dan 10. Kepala Divisi Finance and Accounting. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Station Operation and Service Division Head; 8. Business Planning and Expansion Division Head; 9. Engineering Division Head; and 10. Finance and Accounting Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
23	Wisma Nusantara, 20 Mei 2024 Wisma Nusantara, May 20, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; 3. *Groundbreaking East – West Phase* 1 *Stage* 1; 4. Program Beasiswa Korea; 5. Jakarta *Half Marathon;* dan 6. Pagelaran Wayang. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; 3. Groundbreaking East - West Phase 1 Stage 1; 4. Korea Scholarship Program; 5. Jakarta Half Marathon; and 6. Puppet Show.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Riska Muslimah; 8. Indra Gunawan; 9. Rizki Shebubakar; 10. Andi Fajar Rahmawan; 11. Nuzulul Iman; 12. Ernie Widianty Rahardjo; 13. Aditya Laksmana Sarwana; 14. Anggandanu Dwi Pramestyo; dan | and 15. Rendi Alhial.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Engineering; 8. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 9. Kepala Divisi Program Management Office; 10. Kepala Divisi Finance and Accounting; 11. Kepala Divisi Legal; 12. Kepala Internal Audit; 13. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 14. Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance; dan 15. Kepala Divisi Human Capital. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Engineering Division Head; 8. Project Management for Construction 2 Division Head; 9. Program Management Office Division Head; 10. Finance and Accounting Division Head; 11. Legal Division Head; 12. Internal Audit Head; 13. Business Planning and Expansion Division Head; 14. Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division Head; and 15. Human Capital Division Head.
24	Wisma Nusantara, 27 Mei 2024 Wisma Nusantara, May 27, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; 3. Persetujuan Pengusahaan Hotel dan Gym di Gedung Transport Hub; dan 4. Rencana Penunjukkan ke Anak Usaha. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; 3. Approval of Hotel and Gym Operation at the Transport Hub Building; and 4. Appointment Plan to Subsidiary.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Nuzulul Iman; 8. Sony Desta Primandani; 9. Riska Muslimah; 10. Bunga Steviane; dan | and 11. Ma'sum Asim.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Legal; 8. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 9. Kepala Divisi Engineering; 10. Kepala Divisi Transit Oriented Development; dan 11. Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Legal Division Head; 8. Project Management for Construction 1 Division Head; 9. Engineering Division Head; 10. Transit Oriented Development Division Head; and 11. Supply-chain and Asset Management Division Head.
25	Wisma Nusantara, 3 Juni 2024 Wisma Nusantara, June 3, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; 3. Perkembangan Kajian HBU oleh Konsultan *Colliers* terkait Blok M; 4. RKAT dan Audit *Universe*; dan 5. Kandidat Tugas Belajar MUDSIP. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; 3. Progress of HBU Study by Colliers Consultant related to Blok M; 4. RKAT and Universe Audit; and 5. MUDSIP Study Task Candidates.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Nuzulul Iman; 8. Sony Desta Primandani; 9. Riska Muslimah; 10. Bunga Steviane; 11. Ernie Widianty Rahardjo; 12. Rendi Alhial; dan | and 13. Perwakilan *Colliers* | Colliers Representative.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Legal; 8. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 9. Kepala Divisi Engineering; 10. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 11. Kepala Divisi Internal Audit; 12. Kepala Divisi Human Capital; dan 13. Konsultan Colliers. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Legal Division Head; 8. Project Management for Construction 1 Division Head; 9. Engineering Division Head; 10. Transit Oriented Development Division Head; 11. Internal Audit Division Head; 12. Human Capital Division Head; and 13. Colliers Consultant.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
26	Wisma Nusantara, 10 Juni 2024 Wisma Nusantara, June 10, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; 3. Perubahan KPI Korporasi; 4. Rencana Media Reklame pada *Tunnel;* dan 5. Investasi Pembangunan Hotel di Gedung Transport Hub. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; 3. Changes to Corporate KPIs; 4. Billboard Media Plan on the Tunnel; and 5. Hotel Construction Investment in the Transport Hub Building.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Panji Arum Bismantoko; 8. Rina Lilianova; dan | and 9. Bunga Steviane.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Corporate Strategy; 8. Kepala Divisi Commercial & Retail; dan 9. Kepala Divisi Transit Oriented Development. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Corporate Strategy Division Head; 8. Commercial & Retail Division Head; and 9. Transit Oriented Development Division Head.
27	BOH Stasiun Blok M, 12 Juni 2024 (BOD Khusus) BOH Blok M Station June 12, 2024 (Special BOD)	1. List Kandidat Calon Direksi BUMD; dan 2. Kajian HBU oleh Konsultan Colliers terkait Blok M. 1. List of Candidates for BUMD Directors; and 2. HBU study by Colliers Consultant related to Blok M.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 5. Ahmad Pratomo; 6. Rendi Alhial; dan | and 7. Perwakilan Colliers/Colliers Representative.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 5. Kepala Divisi Corporate Secretary; 6. Kepala Divisi Human Capital; dan 7. Konsultan Colliers. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Operations and Maintenance; 5. Corporate Secretary Division Head; 6. Human Capital Division Head; and 7. Colliers Consultant.
28	Wisma Nusantara, 19 Juni 2024 Wisma Nusantara, June 19, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; dan 3. Kajian JV Otego. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; and 3. Otego JV Review.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Nuzulul Iman; 8. Riska Muslimah; 9. Sony Desta Primandani; 10. Rina Lilianova; dan | and 11. Hendar Kusnandar.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Legal; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 10. Kepala Divisi Commercial & Retail; dan 11. Kepala Divisi Railway Operation.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Legal Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Project Management for Construction 1 Division Head; 10. Commercial & Retail Division Head; and 11. Railway Operation Division Head.
29	Wisma Nusantara, 24 Juni 2024 Wisma Nusantara, June 24, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; 3. Persetujuan atas Paparan Kajian Dampak & Mitigasi QRIS *Tap*; dan 4. Persetujuan Pengajuan Biaya Jasa Rp 1.000 TVM QR MyMRTJ *Lite*. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; 3. Approval of QRIS Tap Impact & Mitigation Study Exposure; and 4. Approval of the Submission of Service Fee of Rp 1,000 TVM QR MyMRTJ Lite.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Nuzulul Iman; 8. Riska Muslimah; 9. Sony Desta Primandani; 10. Hendar Kusnandar; dan | and 11. Aditya Laksmana Sarwana.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Legal; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 10. Kepala Divisi Railway Operation; dan 11. Kepala Divisi Business Planning and Expansion. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Legal Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Project Management for Construction 1 Division Head; 10. Railway Operation Division Head; and 11. Business Planning and Expansion Division Head.
30	Zoom, 27 Juni 2024 (Rapat BOD Khusus) Zoom, June 27, 2024 (Special BOD Meeting)	Persetujuan Anggaran Biaya Pagelaran Budaya Wayang Kulit. Approval of the Budget for Wayang Kulit Cultural Performance.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; dan | and 6. Ahmad Pratomo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; dan 6. Kepala Divisi Corporate Secretary. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; and 6. Corporate Secretary Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
31	Wisma Nusantara, 8 Juli 2024 Wisma Nusantara, July 8, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; dan 3. Keputusan Penempatan Logo Transport Hub. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; and 3. Transport Hub Logo Placement Decision.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Riska Muslimah; 8. Sony Desta Primandani; 9. Panji Arum Bismantoko; 10. Rina Lilianova; dan | and 11. Dian Pratama.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Engineering; 8. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 9. Kepala Divisi Corporate Strategy; 10. Kepala Divisi Commercial & Retail; dan 11. Kepala Divisi Information System and Technology. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Engineering Division Head; 8. Project Management for Construction 1 Division Head; 9. Corporate Strategy Division Head; 10. Commercial & Retail Division Head; and 11. Information System and Technology Division Head.
32	Wisma Nusantara, 15 Juli 2024 Wisma Nusantara, July 15, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; dan 3. Konsultasi Unit Pengendalian Gratifikasi. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; and 3. Gratification Control Unit Consultation.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Rina Lilianova; 8. Aditya Laksmana Sarwana; 9. Bunga Steviane; 10. Riska Muslimah; dan | and 11. Ernie Widianty Rahardjo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Commercial & Retail; 8. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 9. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 10. Kepala Divisi Engineering; dan 11. Kepala Divisi Internal Audit. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Commercial & Retail Division Head; 8. Business Planning and Expansion Division Head; 9. Transit Oriented Development Division Head; 10. Engineering Division Head; and 11. Internal Audit Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
33	Wisma Nusantara, 22 Juli 2024 Wisma Nusantara, July 22, 2024	1. *To Achieve* List; 2. Permohonan Persetujuan Struktur RKA 2025 untuk Persiapan *Planning Cycle* 2025; dan 3. Permohonan Persetujuan Rencana Implementasi Pembayaran Berbasis Tokenisasi RFID Tag. 1. To Achieve List; 2. Request for Approval of 2025 RKA Structure for Preparation of Planning Cycle 2025; and 3. Request for Approval of RFID Tag Tokenization-Based Payment Implementation Plan.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Sony Desta Primandani; 8. Riska Muslimah; 9. Indra Gunawan; 10. Nuzulul Iman; dan | and 11. Aditya Laksmana Sarwana.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 8. Kepala Divisi Engineering 9. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 10. Kepala Divisi Legal; dan 11. Kepala Divisi Business Planning and Expansion. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Project Management for Construction 1 Division Head; 8. Engineering Division Head 9. Project Management for Construction 2 Division Head 10. Legal Division Head; and 11. Business Planning and Expansion Division Head.
34	Wisma Nusantara, 31 Juli 2024 Wisma Nusantara, July 31, 2024	1. Agenda Internal; 2. Skema; Penunjukkan Langsung Pembelian Material OEM Japan *Manufacturer;* 3. Kajian LRT Jakarta; dan 4. *Planning Cycle* 2025. 1. Internal Agenda; 2. Scheme; Direct Appointment of Japan Manufacturer OEM Material Purchase; 3. Jakarta LRT Study; and 4. Planning Cycle 2025.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Ma'sum Asim; 8. Hamdalah Hazhar; 9. Aditya Laksmana Sarwana; 10. Nuzulul Iman; 11. Panji Arum Bismantoko; 12. Andi Fajar Rahmawan; 13. Anggandanu Dwi Pramestyo; 14. Perwakilan PWC; dan | and 15. Rendi Alhial.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Supply-chain and Asset Managemen; 8. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 9. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 10. Kepala Divisi Legal; 11. Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Kepala Divisi Finance and Accounting; 13. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 14. Konsultan PWC; dan 15. Kepala Divisi Human Capital.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Supply-chain and Asset Management Division Head; 8. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 9. Business Planning and Expansion Division Head; 10. Legal Division Head; 11. Corporate Strategy Division Head; 12. Finance and Accounting Division Head; 13. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 14. PWC Consultant; and 15. Human Capital Division Head.
35	Wisma Nusantara, 5 Agustus 2024 Wisma Nusantara, August 5, 2024	1. Agenda Internal; 2. Rencana Tindak Lanjut Arahan BOD atas Analisa Kebutuhan Penerapan Sistem Manajemen di MRT Jakarta; 3. *Integrated Schedule* MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2, *Extension of Time*, Kontraktor CP201, dan *3rd Slice Loan* JICA MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2A; dan 4. Perbaikan Analisa Risiko *Trainset* 1. 1. Internal Agenda; 2. Follow-up Plan of BOD Direction on Analysis of Needs for Implementation of Management System in MRT Jakarta; 3. Integrated Schedule MRT Jakarta North-South Line Phase 2, Extension of Time, CP201 Contractor, and 3rd Slice Loan JICA MRT Jakarta Lin North-South Phase 2A; and 4. Trainset 1 Risk Analysis Improvement.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Anggandanu Dwi Pramestyo; 8. Rizki Shebubakar; 9. Hamdalah Hazhar; 10. Hendar Kusnandar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Nuzulul Iman;	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Dvisi Enterprise Risk Management and Assurance; 8. Kepala Divisi Program Management Office; 9. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 10. Kepala Divisi Railway Operation; 11. Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Kepala Divisi Legal. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 8. Program Management Office Division Head; 9. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 10. Railway Operation Division Head; 11. Finance and Accounting Division Head; and 12. Legal Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
36	Wisma Nusantara, 14 Agustus 2024 Wisma Nusantara, August 14, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; 3. *Update* terkait *Park* & *Ride* Lebak Bulus dan Terminal Blok M; 4. Laporan *Draft* Perjanjian Investasi dan Progres *Extended Concourse* Fatmawati; dan 5. Persetujuan Bisnis Jasa Konsultansi. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; 3. Update on Lebak Bulus Park & Ride and Blok M Terminal; 4. Report on Draft Investment Agreement and Progress of Fatmawati Extended Concourse; and 5. Consultancy Services Business Agreement.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Nuzulul Iman; 8. Bunga Steviane; dan | and 9. Aditya Laksmana Sarwana.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Legal; 8. Kepala Divisi Transit Oriented Development; dan 9. Kepala Divisi Business Planning and Expansion. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Legal Division Head; 8. Transit Oriented Development Division Head; and 9. Business Planning and Expansion Division Head.
37	Wisma Nusantara, 15 Agustus 2024 (Rapat BOD Khusus) Wisma Nusantara, August 15, 2024 (Special BOD Meeting)	1. Agenda Internal Direksi; dan 2. Persetujuan terkait Struktur Organisasi, Kepala Divisi Corporate Strategy. 1. Board of Directors Internal Agenda; and 2. Approval related to Organizational Structure, Corporate Strategy Division Head.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; dan | and 7. Rendi Alhial.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; dan 7. Kepala Divisi Human Capital. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; and 7. Human Capital Division Head.
38	Transport Hub, 19 Agustus 2024 Transport Hub, August 19, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; 3. *Planning Cycle* 2025; 4. MRT Jakarta x Visa, *Payment* QR Kredivo dan Periklanan *Tunnel*; dan 5. Pengadaan Sistem Periklanan Terowongan Jalur Bawah Tanah. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; 3. Planning Cycle 2025; 4. MRT Jakarta x Visa, Kredivo QR Payment and Tunnel Advertising; and 5. Procurement of Underground Tunnel Advertising System.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Panji Arum Bismantoko; 8. Riska Muslimah; 9. Nuzulul Iman; 10. Sony Desta Primandani; 11. Rendi Alhial; dan | and 12. Ma'sum Asim.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Corporate Strategy; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Legal; 10. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 11. Kepala Divisi Human Capital; dan 12. Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Corporate Strategy Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Legal Division Head; 10. Project Management for Construction 1 Division Head; 11. Human Capital Division Head; and 12. Supply-chain and Asset Management Division Head.
39	Wisma Nusantara, 26 Agustus 2024 Wisma Nusantara, August 26, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. Persetujuan Skema Layanan Listrik PLN; dan 3. Update Terminal Blok M dan *Park* & *Ride* Lebak Bulus. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. Approval of PLN Electricity Service Scheme; and 3. Update on Blok M Terminal and Lebak Bulus Park & Ride.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Hamdalah Hazhar; dan | and 8. Bunga Steviane.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; dan 8. Kepala Divisi Transit Oriented Development. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; and 8. Transit Oriented Development Division Head.
40	Transport Hub, 29 Agustus 2024 (BOD Khusus) Transport Hub, August 29, 2024 (Special BOD Meeting)	1. Persetujuan Pencairan Penjaminan Pelaksana Nawakara; dan 2. RFP Terminal Blok M. 1. Approval of Disbursement of Nawakara Implementation Guarantee; and 2. RFP for Blok M Terminal.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Anggandanu Dwi Pramestyo; 8. Nuzulul Iman; 9. Ernie Widianty Rahardjo; 10. Sudibyo; dan | and 11. Bunga Steviane.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 8. Kepala Divisi Legal; 9. Kepala Divisi Internal Audit; 10. Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality; dan 11. Kepala Divisi Transit Oriented Development.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 8. Legal Division Head; 9. Internal Audit Division Head; 10. Operation Safety, Security, and Quality Division Head; and 11. Transit Oriented Development Division Head.
41	Wisma Nusantara, 2 September 2024 Wisma Nusantara, September 2, 2024	1. *To Achieve List;* 2. Agenda Internal Direksi; 3. Persetujuan RFP Terminal Blok M (Lanjutan); dan 4. Persetujuan Pengakhiran Kartu MTT dan Pengembalian Saldo. 1. To Achieve List; 2. Board of Directors Internal Agenda; 3. Approval of RFP for Terminal Blok M (Continued); and 4. Approval of MTT Card Termination and Balance Refund.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Sony Desta Primandani; 8. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto; 9. Bunga Steviane; dan | and 10. Perwakilan *Colliers* | Colliers Representative.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 8. Kepala Divisi Station Operation and Service; 9. Kepala Divisi Transit Oriented Development; dan 10. Konsultan Colliers. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Project Management for Construction 1 Division Head; 8. Station Operation and Service Division Head; 9. Transit Oriented Development Division Head; and 10. Colliers Consultant.
42	Wisma Nusantara, 9 September 2024 Wisma Nusantara, September 9, 2024	1. Agenda Internal Direksi; dan 2. Terminal Blok M. 1. Board of Directors Internal Agenda; and 2. Blok M Terminal.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; dan | and 7. Bunga Steviane.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; dan 7. Kepala Divisi Transit Oriented Development. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; and 7. Transit Oriented Development Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
43	Zoom, 12 September 2024 Zoom, September 12, 2024	1. Update PKS *Marketing Agent Colliers* (Terminal Blok M); dan 2. *Update* Pengadaan CP 206. 1. Update on Colliers Marketing Agent MCC (Blok M Terminal); and 2. Update on CP 206 Procurement.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Bunga Steviane; 8. Riska Muslimah; 9. Rizki Shebubakar; 10. Arif Rahmat; 11. Ma'sum Asim; 12. Nuzulul Iman; 13. Anggandanu Dwi Pramestyo; dan | and 14. Ernie Widianty Rahardjo	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Program Management Office; 10. Kepala Divisi Project Management for Railway System; 11. Kepala Divisi Supply-chain and Asset Managemen; 12. Kepala Divisi Legal; 13. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; dan 14. Kepala Divisi Internal Audit. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Transit Oriented Development Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Program Management Office Division Head; 10. Project Management for Railway System Division Head; 11. Supply-chain and Asset Management Division Head; 12. Legal Division Head; 13. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; and 14. Internal Audit Division Head.
44	Wisma Nusantara, 20 September 2024 Wisma Nusantara, September 20, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. Aspek Hukum Proyek MRT East-West *Phase* 1 *Stage* 1; 3. Aspek Legal Blok M; 4. Penunjukan Langsung *Consulting Service* 1; dan 5. *Initial Analysis* CP 207 New AFC System. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. Legal aspects of the East-West MRT Phase 1 Stage 1 Project; 3. Legal Aspects of Blok M; 4. Direct Appointment of Consulting Service 1; and 5. Initial Analysis CP 207 New AFC System.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Perwakilan Dentons; 8. Nuzulul Iman; 9. Gilang Pramadya; dan | and 10. Dian Pratama.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Konstulan Dentons; 8. Kepala Divisi Legal; 9. Kepala Departemen Civil Infrastructure; dan 10. Kepala Divisi Information System and Technology.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Dentons Constituent; 8. Legal Division Head; 9. Civil Infrastructure Department Head; and 10. Information System and Technology Division Head.
45	Wisma Nusantara, 23 September 2024 Wisma Nusantara, September 23, 2024	1. PKS *Marketing Agent Colliers* & Dokumen Pemilihan Mitra Terminal Blok M; dan 2. Rencana Kerja Sama Pemanfaatan BMD untuk Prasarana MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1. 1. Colliers Marketing Agent MCC & Blok M Terminal Partner Selection Document; and 2. Cooperation Plan for BMD Utilization for MRT Jakarta North-South Line Phase 1 Infrastructure.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Bunga Steviane; 8. Nuzulul Iman; 9. Andi Fajar Rahmawan; 10. Rendy Primartantyo; 11. Yoga; dan | and 12. Panji Arum Bismantoko.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 8. Kepala Divisi Legal; 9. Kepala Divisi Finance and Accounting; 10. Kepala Divisi Commercial and Retail; 11. Kepala Divisi Strategic Asset Management; dan 12. Kepala Divisi Corporate Strategy. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Transit Oriented Development Division Head; 8. Legal Division Head; 9. Finance and Accounting Division Head; 10. Commercial and Retail Division Head; 11. Strategic Asset Management Division Head; and 12. Corporate Strategy Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
46	Transport Hub, 3 Oktober 2024 Transport Hub, October 3, 2024	1. Persetujuan Penunjukkan Langsung untuk Paket Pengadaan *Safety Stock Telecomunication Parts – Hytera;* 2. Usulan Pemilihan Kendaraan Listrik Direksi; 3. Pelaporan Final Kajian JV *Advertising;* dan 4. Kebutuhan Keuangan. 1. Approval of Direct Appointment for the Procurement Package of Safety Stock Telecommunication Parts - Hytera; 2. Proposed Selection of Electric Vehicles for the Board of Directors; 3. Final Report of JV Advertising Study; and 4. Financial Requirements.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Hamdalah Hazhar; 8. Rendy Primartantyo; 9. Yoga; 10. Nuzulul Iman; dan | and 11. Panji Arum Bismantoko.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 8. Kepala Divisi Strategic Asset Maintenance; 9. Kepala Divisi Commercial and Retail; 10. Kepala Divisi Legal; dan 11. Kepala Divisi Corporate Strategy. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 8. Strategic Asset Maintenance Division Head; 9. Commercial and Retail Division Head; 10. Legal Division Head; and 11. Corporate Strategy Division Head.
47	Wisma Nusantara, 9 Oktober 2024 Wisma Nusantara, October 9, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. Pembahasan RKA 2025; dan 3. *Preliminary* Pengelolaan Blok M. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. Discussion of RKA 2025; and 3. Preliminary Management of Block M.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Andi Fajar Rahmawan; 8. Panji Arum Bismantoko; 9. Bunga Steviane; dan | and 10. Rendi Alhial.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Finance and Accounting; 8. Kepala Divisi Corporate Strategy; 9. Kepala Divisi Transit Oriented Development; dan 10. Kepala Divisi Human Capital. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Finance and Accounting Division Head; 8. Corporate Strategy Division Head; 9. Transit Oriented Development Division Head; and 10. Human Capital Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
48	Wisma Nusantara, 14 Oktober 2024 Wisma Nusantara, October 14, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. *To Achieve List;* 3. Permohonan Arahan dan Persetujuan terkait PKS *Marketing Agent* & Dokumen Pemilihan Mitra Terminal Blok M; dan 4. Permintaan Arahan Hasil KJPP Nilai Lahan *Ex Ford* Fatmawati. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. To Achieve List; 3. Request for Direction and Approval related to Marketing Agent MCC & Selection Document of Mitra Terminal Blok M; and 4. Request for Direction on KJPP Result of Ex Ford Fatmawati Land Value.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Riska Muslimah; 8. Bunga Steviane; 9. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 10. Perwakilan KJPP Yanuar | Representative of KJPP Yanuar.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divsi Engineering; 8. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 9. Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 10. Konsultan KJPP Yanuar. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Engineering Division Head; 8. Transit Oriented Development Division Head; 9. Finance and Accounting Division Head; and 10. Consultant of KJPP Yanuar.
49	Wisma Nusantara, 21 Oktober 2024 Wisma Nusantara, October 21, 2024	1. Permohonan Rencana Kegiatan *Nett Off* dan Pemberian Relaksasi atas Tagihan Taman Martha PT ITJ; 2. Permohonan Kelanjutan JV *Advertising*; 3. Permohonan Keputusan Penunjukkan Langsung MyMRTJ App; dan 4. Persetujuan Penambahan Klausul untuk Terminal Blok M. 1. Request for Nett Off Activity Plan and Granting Relaxation on PT ITJ Martha Park Bills; 2. Request for Continuation of JV Advertising; 3. Request for Decision on Direct Appointment of MyMRTJ App; and 4. Approval of Clause Addition for Blok M Terminal.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Bunga Steviane; 8. Andi Fajar Rahmawan; 9. Panji Arum Bismantoko; 10. Rendy Primartantyo; 11. Kepala *Task Force* JV *Advertising*; 12. Dian Pratama; 13. Aditya Laksmana Sarwana; dan | and 14. Nuzulul Iman;	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 8. Kepala Divisi Finance and Accounting; 9. Kepala Divisi Corporate Strategy; 10. Kepala Divisi Commercial and Retail; 11. Task Force JV Advertising; 12. Kepala Divisi Information System and Technology; 13. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; dan 14. Kepala Divisi Legal.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Transit Oriented Development Division Head; 8. Finance and Accounting Division Head; 9. Corporate Strategy Division Head; 10. Commercial and Retail Division Head; 11. JV Advertising Task Force; 12. Information System and Technology Division Head; 13. Business Planning and Expansion Division Head; and 14. Legal Division Head.
50	Wisma Nusantara, 28 Oktober 2024 Wisma Nusantara, October 28, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. *To Achieve List*: Pembahasan Bapemperda dan Tindak Lanjut Lahan Duta Merlin; 3. *Person Grade Evaluation;* 4. Hasil Negosiasi CP 206; dan 5. Proses *Review* untuk Setiap Pengadaan Penunjukkan Langsung. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. To Achieve List: Discussion of Bapemperda and Merlin Ambassador Land Follow-up; 3. Person Grade Evaluation; 4. CP 206 Negotiation Results; and 5. Review Process for Each Direct Appointment Procurement.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Sony Desta Primandani; 8. Riska Muslimah; 9. Rendi Alhial; 10. Juang Darminto; dan | and 11. Ernie Widianty Rahardjo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Human Capital; 10. Ketua Panitia Pengadaan CP 206; dan 11. Kepala Divisi Internal Audit. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Project Management for Construction 1 Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Human Capital Division Head; 10. Chairman of the CP 206 Procurement Committee; and 11. Internal Audit Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
51	Transport Hub, 4 November 2024 Transport Hub, November 4, 2024	1. Perbaikan Sarana *Trainset* 1 Pasca Insiden Hutama Karya 30 Mei 2024; 2. Persetujuan Perubahan *Flow* Stasiun Blok M BCA; dan 3. Persetujuan *Stakeholder Gathering.* 1. Repair of Trainset 1 Facilities After Hutama Karya Incident May 30, 2024; 2. Approval of Flow Change of Blok M BCA Station; and 3. Approval of Stakeholder Gathering.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Juang Darminto; 8. Hendar Kusnandar; 9. Nuzulul Iman; 10. Ma'sum Asim; 11. Andi Fajar Rahmawan; 12. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto; 13. Aditya Laksmana Sarwana; dan | and 14. Rina Lilianova.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi RSM; 8. Kepala Divisi Railway Operation 9. Kepala Divisi Legal; 10. Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management; 11. Kepala Divisi Finance and Accounting; 12. Kepala Divisi Station Operation and Service; dan 13. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; dan 14. Kepala Divisi Commercial and Retail. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. RSM Division Head; 8. Railway Operation Division Head; 9. Legal Division Head; 10. Supply-chain and Asset Management Division Head; 11. Finance and Accounting Division Head; 12. Station Operation and Service Division Head; and 13. Business Planning and Expansion Division Head; and 14. Commercial and Retail Division Head.
52	Wisma Nusantara, 11 November 2024 Wisma Nusantara, November 11, 2024	1. Target Pendapatan NFB 2025; 2. Pemaparan RKA 2025; dan 3. Laporan Akhir Kajian Pengintegrasian LRT. 1. NFB Revenue Target 2025; 2. Presentation of NFB 2025; and 3. Final Report of the LRT Integration Study.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Aditya Laksmana Sarwana; 8. Andi Fajar Rahmawan; 9. Panji Arum Bismantoko; 10. Ernie Widianty Rahardjo. 11. Nuzulul Iman; dan | and 12. Perwakilan PWC | PWC Representative.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 8. Kepala Divisi Finance and Accounting; 9. Kepala Divisi Corporate Strategy; 10. Kepala Divisi Internal Audit; 11. Kepala Divisi Legal; dan 12. Konsultan PWC.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Business Planning and Expansion Division Head; 8. Finance and Accounting Division Head; 9. Corporate Strategy Division Head; 10. Internal Audit Division Head; 11. Legal Division Head; and 12. PWC Consultant.
53	Transport Hub, 19 November 2024 Transport Hub, November 19, 2024	1. Penyampaian Materi Pra RUPSLB; 2. Permohonan Persetujuan untuk Rencana Tindak Lanjut Pengadaan Ulang *Tunnel Advertising System;* dan 3. Rencana Kegiatan FAT di San Sebastian dan *Benchmarking Operation* & *Ticket Integration* di Athena. 1. Submission of Pre-EGMS Materials; 2. Request for Approval for the Follow-up Plan for the Reprocurement of Tunnel Advertising System; and 3. FAT Activity Plan in San Sebastian and Benchmarking Operation & Ticket Integration in Athens.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Andi Fajar Rahmawan; 8. Panji Arum Bismantoko; 9. Rina Lilianova; dan | and 10. Ma'sum Asim.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Finance and Accounting; 8. Kepala Divisi Corporate Strategy; 9. Kepala Divisi Commercial and Retail; dan 10. Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Finance and Accounting Division Head; 8. Corporate Strategy Division Head; 9. Commercial and Retail Division Head; and 10. Supply-chain and Asset Management Division Head.
54	Wisma Nusantara, 26 November 2024 Wisma Nusantara, November 26, 2024	1. Penyampaian Tanggapan Otego atas *Key Terms* JV *Advertising;* 2. Permohonan Arahan untuk Tender BED TAS Lin Utara-Selatan Fase 2B; dan 3. Permohonan Persetujuan *Draft* KPI Korporasi 2025 untuk Materi RUPSLB. 1. Submission of Otego's Response to Key Terms JV Advertising; 2. Request for Direction for BED TAS North-South Line Phase 2B Tender; and 3. Request for Approval of Draft Corporate KPI 2025 for EGMS Material.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Rina Lilianova; 8. Andi Fajar Rahmawan; 9. Nuzulul Iman; 10. Panji Arum Bismantoko; 11. Ernie Widianty Rahardjo; dan | and 12. Riska Muslimah;	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Commercial and Retail; 8. Kepala Divisi Finance and Accounting; 9. Kepala Divisi Legal; 10. Kepala Divisi Corporate Strategy; 11. Kepala Divisi Internal Audit; dan 12. Kepala Divisi Engineering.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Commercial and Retail Division Head; 8. Finance and Accounting Division Head; 9. Legal Division Head; 10. Corporate Strategy Division Head; 11. Internal Audit Division Head; and 12. Engineering Division Head.
55	*Online*, 29 November 2024 (BOD Khusus) Online, November 29, 2024 (Special BOD Meeting)	Penyampaian Kajian Fiskal Daerah Khusus Jakarta. Submission of Jakarta Special Region Fiscal Review	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Panji Arum Bismantoko; 8. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 9. Perwakilan Adhikari | Adhikari Representative.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Corporate Strategy; 8. Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 9. Konsultan Adhikari. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Corporate Strategy Division Head; 8. Finance and Accounting Division Head; and 9. Adhikari Consultant.
56	Wisma Nusantara, 2 Desember 2024 Wisma Nusantara, December 2, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. *To Achieve List;* 3. Struktur Organisasi; dan 4. Proyeksi Laba Rugi. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. To Achieve List; 3. Organizational Structure; and 4. Profit and Loss Projection.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Nuzulul Iman; 8. Riska Muslimah; 9. Rendi Alhial; 10. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 11. Panji Arum Bismantoko.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Legal; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Divisi Human Capital; 10. Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 11. Kepala Divisi Corporate Strategy.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Legal Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Human Capital Division Head; 10. Finance and Accounting Division Head; and 11. Corporate Strategy Division Head.
57	*Online*, 13 Desember 2024 Online, December 13, 2024	1. Proyeksi Laba Rugi; dan 2. Penghentian ID Kitchen 1. Profit and Loss Projection; and 2. Discontinuation of ID Kitchen	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Andi Fajar Rahmawan; 8. Panji Arum Bismantoko; 9. Bunga Steviane; 10. Anggandanu Dwi Pramestyo; dan | and 11. Ernie Widianty Rahardjo.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Kepala Divisi Finance and Accounting; 8. Kepala Divisi Corporate Strategy; 9. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 10. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; dan 11. Kepala Divisi Internal Audit. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Corporate Secretary Division Head; 7. Finance and Accounting Division Head; 8. Corporate Strategy Division Head; 9. Transit Oriented Development Division Head; 10. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; and 11. Internal Audit Division Head.
58	Wisma Nusantara, 16 Desember 2024 Wisma Nusantara, December 16, 2024	1. Pembahasan Audit *Universe*, Prioritas Audit, dan Usulan Rencana Kerja dan Audit Tahunan Pembahasan ID *Kitchen*; 2. Pembahasan Blok A – Visa; 3. *Flow* Stasiun Blok M; dan 4. Struktur Organisasi. 1. Discussion of Audit Universe, Audit Priorities, and Proposed Annual Work Plan and Audit Discussion of Kitchen ID; 2. Discussion of Block A – Visa; 3. Blok M Station Flow; and 4. Organizational Structure.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Weni Maulina; 5. Ahmad Pratomo; 6. Panji Arum Bismantoko; 7. Ernie Widianty Rahardjo; 8. Bunga Steviane; 9. Andi Fajar Rahmawan; 10. Anggandanu Dwi Pramestyo; 11. Rendi Alhial; 12. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto; dan | and 13. Nuzulul Iman;	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 5. Kepala Divisi Corporate Secretary; 6. Kepala Divisi Corporate Strategy; 7. Kepala Divisi Internal Audit; 8. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 9. Kepala Divisi Finance and Accounting; 10. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 11. Kepala Divisi Human Capital; 12. Kepala Divisi Station Operation and Service; dan 13. Kepala Divisi Legal.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants Nama Name	Jabatan Position
				1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Construction; 5. Corporate Secretary Division Head; 6. Corporate Strategy Division Head; 7. Internal Audit Division Head; 8. Transit Oriented Development Division Head; 9. Finance and Accounting Division Head; 10. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 11. Human Capital Division Head; 12. Station Operation and Service Division Head; and 13. Legal Division Head.
59	Wisma Nusantara, 23 Desember 2024 Wisma Nusantara, December 23, 2024	1. *Strategic Deployment* dan *Performance* Korporasi. 2. Struktur Organisasi; dan 3. *Park* & *Ride* Lebak Bulus. 1. Strategic Deployment and Corporate Performance. 2. Organizational Structure; and 3. Lebak Bulus Park & Ride.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Farchad H. Mahfud; 4. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 5. Ahmad Pratomo; 6. Panji Arum Bismantoko; 7. Rina Lilianova; 8. Andi Fajar Rahmawan; 9. Rendi Alhial; dan | and 10. Bunga Steviane.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 5. Kepala Divisi Corporate Secretary; 6. Kepala Divisi Corporate Strategy; 7. Kepala Divisi Commercial and Retail; 8. Kepala Divisi Finance and Accounting; 9. Kepala Divisi Human Capital; dan 10. Kepala Divisi Transit Oriented Development. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Business Development; 4. Director in charge of Operations and Maintenance; 5. Corporate Secretary Division Head; 6. Corporate Strategy Division Head; 7. Commercial and Retail Division Head; 8. Finance and Accounting Division Head; 9. Human Capital Division Head; and 10. Transit Oriented Development Division Head.
60	Wisma Nusantara, 30 Desember 2024 Wisma Nusantara, December 30, 2024	1. Agenda Internal Direksi; 2. Persetujuan Tema dan *Design* AR dan SR 2024; 3. Persetujuan *Banner* Tahun Baru Penguatan *Strategic Deployment;* dan 4. Penguatan Informasi kepada Karyawan atas Transisi Meditap. 1. Board of Directors Internal Agenda; 2. Approval of the Theme and Design of AR and SR 2024; 3. Approval of the New Year Banner for Strengthening Strategic Deployment; and 4. Strengthening Information to Employees on Meditap Transition.	1. Tuhiyat; 2. Roy Rahendra; 3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 4. Ahmad Pratomo; 5. Panji Arum Bismantoko; dan | and 6. Rendi Alhial.	1. Direktur Utama; 2. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 4. Kepala Divisi Corporate Secretary; 5. Kepala Divisi Corporate Strategy; dan 6. Kepala Divisi Human Capital. 1. President Director; 2. Director in charge of Finance and Corporate Management; 3. Director in charge of Operations and Maintenance; 4. Corporate Secretary Division Head; 5. Corporate Strategy Division Head; and 6. Human Capital Division Head.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN
FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS AT JOINT MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	12	12	0	100,00
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	12	12	0	100,00
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	12	7	5	58,33
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	12	11	1	91,67
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	12	10	2	83,33
Rata-rata Average		**12,00**	**10,40**	**1,60**	**86,67**

Risalah Rapat Gabungan
Tentang risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dalam sub bab “Dewan Komisaris” dalam Laporan Tahunan ini.

Minutes of Joint Meeting
The minutes of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are available in the “Board of Commissioners” section of this Annual Report.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RUPS
FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF DIRECTORS AT THE GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	3	3	0	100,00
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	3	3	0	100,00
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	3	3	0	100,00
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	3	3	0	100,00
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	3	3	0	100,00
Rata-rata Average		**3,00**	**3,00**	**0,00**	**100,00**

Risalah Rapat RUPS

Tentang risalah RUPS dapat dilihat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Minutes of the GMS Meeting

The minutes of the GMS are available in the "Corporate Governance" chapter of this Annual Report.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Perseroan memiliki kebijakan terkait peningkatan kapabilitas sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Program peningkatan kapabilitas merupakan program penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Berikut adalah ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Program peningkatan kapabilitas wajib dilakukan dengan pilihan salah satu atau lebih dari topik pelatihan:
   a. Manajemen Risiko;
   b. *Fraud;*
   c. Bisnis;
   d. Kegiatan usaha korporasi;
   e. Hukum;
   f. Kepatuhan;
   g. Keuangan;
   h. Akuntansi;
   i. Audit;
   j. Kegiatan korporasi signifikan Perseroan;
   k. Manajemen Keberlangsungan Usaha (*Business Continuity Management);* dan
   l. *Environment, Social, and Governance* (ESG).
3. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi; dan
4. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Direksi lainnya dalam rangka mendiskusikan relevansinya untuk dilaksanakan di Perseroan.

Training and/or Competency Development for Members of the Board of Directors

Policy on Training and/or Competency Development for Members of the Board of Directors

The Corporation has a policy related to competency development as stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual). The competency development program is an important program so that the Board of Directors can always update information on the latest developments in the Corporation's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Directors' duties. The following are the provisions of the competency development program for the Board of Directors:

1. Competency development program is implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Directors' duties;
2. The competency development program shall be conducted with a choice of one or more of the training topics:
   a. Risk Management;
   b. Fraud;
   c. Business;
   d. Corporate business activities;
   e. Law;
   f. Compliance;
   g. Finance;
   h. Accounting;
   i. Audit;
   j. Significant corporate activities of the Corporation;
   k. Business Continuity Management; and
   l. Environment, Social, and Governance (ESG).
3. Plans to implement the competency development program must be included in the Board of Directors' Work Plan and Budget; and
4. Each member of the Board of Directors who participates in competency development programs such as seminars and/or training is required to make a presentation to other members of the Board of Directors in order to discuss its relevance to be implemented in the Corporation.

Program Pengenalan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan terkait program pengenalan Direksi sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Program pengenalan mengenai Perseroan wajib diberikan kepada anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di Perseroan. Program pengenalan dapat disampaikan oleh Direktur Utama atau Direksi lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau dapat dilakukan oleh Corporate Secretary.

Materi yang diberikan pada program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:
1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, manajemen risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Pengenalan mengenai berbagai peraturan yang berhubungan dengan pekerjaan Direksi seperti peraturan mengenai Perseroan Terbatas, peraturan mengenai Tindak Pidana Korupsi, peraturan mengenai Persaingan Usaha, dan peraturan lain yang dirasa relevan;
4. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite Dewan Komisaris lainnya;
5. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris; dan
6. Penjelasan mengenai sistem *Business Continuity Management*.

Pada tahun 2024, tidak terdapat Direksi yang baru diangkat sehingga tidak ada program pengenalan yang dilaksanakan.

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi yang diikuti oleh Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Introduction Program for the Board of Directors

The Corporation has a policy related to the introduction program of the Board of Directors as stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual). An introduction program regarding the Corporation must be given to members of the Board of Directors who first serve as Board of Directors in the Corporation. The introduction program may be delivered by the President Director or other Directors appointed by the President Director or may be conducted by the Corporate Secretary.

The materials presented in the introduction program include the following matters:
1. Implementation of Good Corporate Governance within the Corporation;
2. An overview of the Corporation with regard to its vision and mission, values, objectives and strategies, scope of activities, financial and operating performance, short- and long-term business plans, risk management, and other strategic issues;
3. Introduction to various regulations related to the work of the Board of Directors such as regulations on Limited Liability Companies, regulations on Corruption Crimes, regulations on Business Competition, and other regulations deemed relevant;
4. Explanations relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies as well as the duties and roles of the Audit Committee and other Board Committees;
5. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners; and
6. Explanation of the Business Continuity Management system.

In 2024, there were no newly appointed Directors so no introduction program was implemented.

Training and/or Competency Development Program for the Board of Directors' Members

In 2024, the training and/or competency development programs for the Board of Directors' members attended by the Board of Directors were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	Perpanjangan Keanggotaan Ikatan Akuntan Indonesia Membership Renewal of the Institute of Indonesia Chartered Accountants	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	*Online*, Januari 2024 Online, January 2024
		Kick Off dan *Workshop Chief Financial Officer* (CFO) BUMD Jakarta Kick Off and Chief Financial Officer (CFO) Workshop for BUMD Jakarta	CFO BUMD Jakarta CFO BUMD Jakarta	Jakarta, 28 Februari 2024 Jakarta, February 28, 2024
		Optimalisasi Peran Manajemen BUMD melalui Peningkatan Profesionalisme Optimizing the Role of BUMD Management by Increasing Professionalism	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Jakarta, 3 Desember 2024 Jakarta, December 3, 2024
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	Perpanjangan Keanggotaan *Institute of Internal Auditors* Membership Renewal of the Institute of Indonesia Chartered Accountants	Institute of Internal Auditors	*Online*, Januari 2024 Online, January 2024
		Kick Off dan *Workshop* CFO BUMD Jakarta Kick Off and CFO Workshop for BUMD Jakarta	CFO BUMD Jakarta	Jakarta, 28 Februari 2024 Jakarta, February 28, 2024
		Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Jakarta, 28-29 Juni 2024 (Sertifikasi) Yogyakarta, 10-11 Juli 2024 (Wisuda) Jakarta, June 28-29, 2024 (Certification) Yogyakarta, July 10-11, 2024 (Graduation)
		Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Jakarta, 28-29 Juni 2024 (Sertifikasi) Yogyakarta, 10-11 Juli 2024 (Wisuda) Jakarta, June 28-29, 2024 (Certification) Yogyakarta, July 10-11, 2024 (Graduation)
		Optimalisasi Peran Manajemen BUMD melalui Peningkatan Profesionalisme Optimizing the Role of BUMD Management by Increasing Professionalism	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Jakarta, 3 Desember 2024 Jakarta, December 3, 2024
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	Asia Pacific Media Forum 2024 10th Edition	Asia Pacific Media Forum	Bali, 1 Mei 2024 Bali, May 1, 2024
		Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Jakarta, 28-29 Juni 2024 (Sertifikasi) Yogyakarta, 10-11 Juli 2024 (Wisuda) Jakarta, June 28-29, 2024 (Certification) Yogyakarta, July 10-11, 2024 (Graduation)
		Optimalisasi Peran Manajemen BUMD melalui Peningkatan Profesionalisme Optimizing the Role of BUMD Management by Increasing Professionalism	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Jakarta, 3 Desember 2024 Jakarta, December 3, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	*Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor* (PRP QGIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit	15-16 November 2024 (Sertifikasi) 4-5 Desember 2024 (Wisuda) November 15-16, 2024 (Certification) December 4-5, 2024 (Graduation)
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	Konferensi Community of Metro (COMET) Eastern Region 2024 Community of Metro Conference (COMET) Eastern Region 2024	Community of Metro (COMET)	Mei 2024, Le Meredien Jakarta May 2024, Le Meredien Jakarta

Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun 2024

Komite di bawah Direksi bersifat *ad hoc* sehingga tidak terdapat mekanisme penilaian khusus seperti halnya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Penilaian kinerja masing-masing Divisi yang tergabung dalam komite telah diatur berupa *Key Performance Indicator* (KPI).

The Board of Directors' assessment on the performance of committees that support the implementation of the Board of Directors' duties in 2024

Committees under the Board of Directors are ad hoc in nature, so there is no special assessment mechanism as with committees under the Board of Commissioners. The performance assessment of each Division that is part of the committee has been regulated in the form of Key Performance Indicator (KPI).



MRT Jakarta gelar Strategic Deployment guna menyelaraskan target visi dan misi Tahun 2024.
MRT Jakarta held Strategic Deployment to align the 2024 vision and mission targets.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners



Kecepatan Ratangga MRT Jakarta dapat menempuh 80-100 km/jam
MRT Jakarta Ratangga's speed can reach 80-100 km/hour

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

MRT Jakarta merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berada di bawah Pemprov DKI Jakarta. Dengan status tersebut, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi MRT Jakarta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemprov DKI Jakarta. Karena itu, nominasi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Pergub DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Sedangkan nominasi anggota Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan. Secara umum, pengaturan terkait syarat calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Policy

MRT Jakarta is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) under DKI Jakarta Provincial Government. With this status, the appointment and dismissal of members of MRT Jakarta's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the laws and regulations stipulated by DKI Jakarta Provincial Government. Therefore, the nomination of the Board of Commissioners' members refers to DKI Jakarta Governor Regulation No. 50 of 2018 on Procedures for Appointing and Dismissing Members of the Supervisory Board and Members of the Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises. Meanwhile, the nomination of the Board of Directors' members refers to the Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 5 of 2018 on Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies. In general, arrangements related to the requirements for candidates for members of the

Perseroan juga diatur dalam Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah).

Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Calon anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan, warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, serta memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
2. Memiliki integritas, loyalitas, dan dedikasi;
3. Memahami manajemen Perusahaan;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
5. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
6. Tidak pernah terlibat dalam suatu kegiatan Perusahaan manapun yang dinyatakan pailit; dan
7. Syarat lain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Calon anggota Dewan Komisaris akan menjalankan proses seleksi yang dilakukan Perseroan melalui tahapan seleksi administrasi, yaitu verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan. Calon anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan lulus seleksi administrasi kemudian menjalani uji kepatutan dan kelayakan (UKK) sebagai proses pengukuran kelayakan kepatutan kompetensi. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan keputusan RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundangan-undangan.

Nominasi Anggota Direksi

Calon anggota Direksi adalah orang perorangan, warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain yang mengajukan lamaran kepada Gubernur DKI Jakarta, dengan melengkapi persyaratan formal.

Calon anggota Direksi haruslah memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perusahaan Daerah), yaitu:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
2. Memiliki integritas, loyalitas dan dedikasi;
3. Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan yang memadai dalam bidang usaha Perseroan;
4. Memiliki kompetensi manajemen perusahaan;
5. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
6. Tidak menjabat struktural dan fungsional pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan/atau Direksi BUMD lainnya;

Board of Commissioners and Board of Directors of the Corporation are also regulated in DKI Jakarta Regional Regulation No. 9 of 2018 on MRT Jakarta Limited Liability Company (Regional Corporation).

Nomination of Board of Commissioners' Members

Candidates for the Board of Commissioners' members are individuals, Indonesian citizens who meet the formal requirements, material requirements, and other requirements stipulated in laws and regulations, and fulfill the following conditions:

1. Able to perform legal actions;
2. Have integrity, loyalty, and dedication;
3. Understand the management of the Corporation;
4. Have adequate knowledge in the Corporation's business field;
5. Provide sufficient time to carry out his/her duties;
6. Never been involved in an activity of any Corporation declared bankrupt; and
7. Other requirements specified in the Articles of Association.

Candidates for the Board of Commissioners will undergo a selection process conducted by the Corporation through the administrative selection stage, which is verification of the completeness of requirements. Candidates for the Board of Commissioners' members who pass the administrative selection then undergo a fit and proper test (UKK) as a process of measuring the appropriateness of competence. The appointment of members of the Board of Commissioners is stipulated by a resolution of the GMS and/or the provisions of laws and regulations.

Nomination of Board of Directors' Members

Candidates for the Board of Directors are individuals, Indonesian citizens who fulfill the formal requirements, material requirements, and other requirements who submit applications to the Governor of DKI Jakarta, by completing the formal requirements.

Candidates for the Board of Directors must fulfill the requirements specified in the Regional Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 9 of 2018 on MRT Jakarta Limited Liability Company (Regional Corporation), as follows:

1. Able to carry out legal actions;
2. Have integrity, loyalty, and dedication;
3. Have adequate expertise, experience, ability in the Corporation's business field;
4. Have competence in Corporation management;
5. Provide sufficient time to carry out his/her duties;
6. Not holding structural and functional positions in Central and Local Government agencies/institutions and/or other BUMD Board of Directors;

7. Tidak pernah terlibat dalam suatu kegiatan Perusahaan maupun yang dinyatakan pailit; dan
8. Syarat lain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Sesuai Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan, calon anggota Direksi akan mengikuti proses seleksi yang dilakukan Perseroan melalui tahapan seleksi administrasi, yaitu verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan. Calon anggota Direksi yang dinyatakan lulus seleksi administrasi, akan menjalani Uji Kelayakan dan Kepatutan sebagai proses pengukuran kelayakan kepatutan kompetensi. Calon yang lulus proses seleksi akan diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Direksi dengan keputusan RUPS.

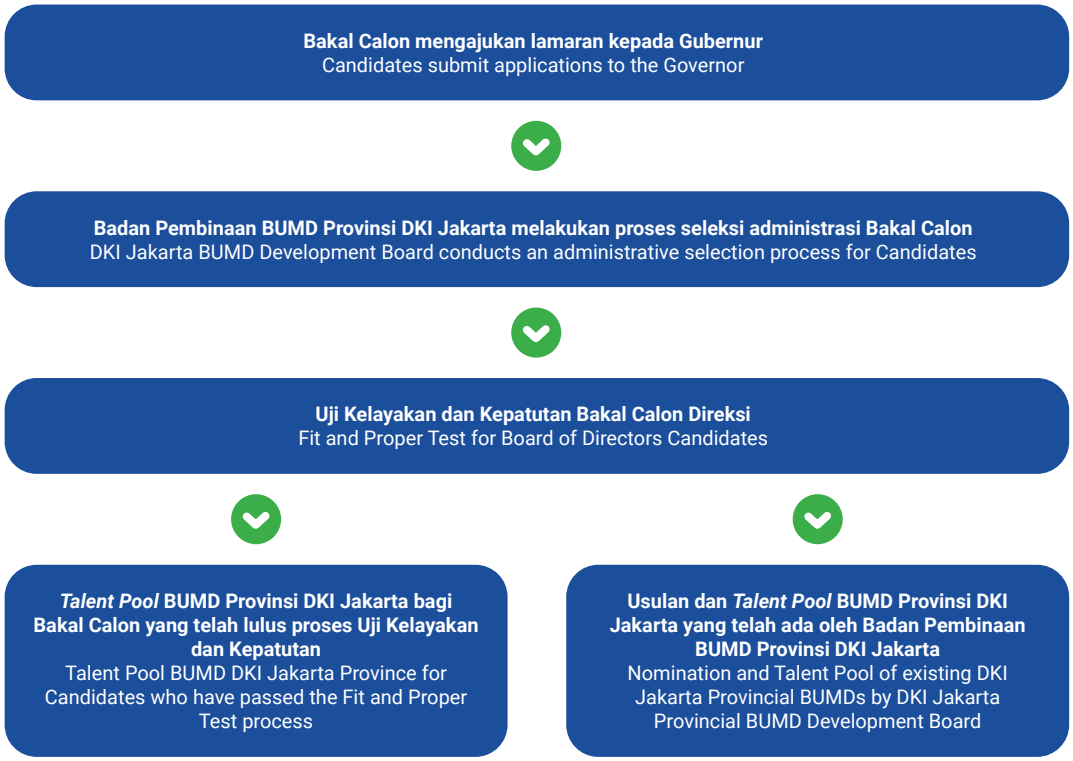
Selain menerima pendaftaran secara terbuka, Badan Pembina BUMD Provinsi DKI Jakarta memiliki manajemen talenta sebagai proses manajemen SDM untuk nominasi atau suksesi Direksi, dalam rangka pengembangan, penguatan dan pemeliharaan, dan kesinambungan BUMD. BPBUMD Provinsi DKI Jakarta menyampaikan laporan wadah kandidat berupa daftar kandidat per posisi atau rumpun jabatan serta wadah kandidat secara berkala kepada Gubernur DKI Jakarta.

7. Never involved in a corporation activity or declared bankrupt; and
8. Other requirements specified in the Articles of Association.

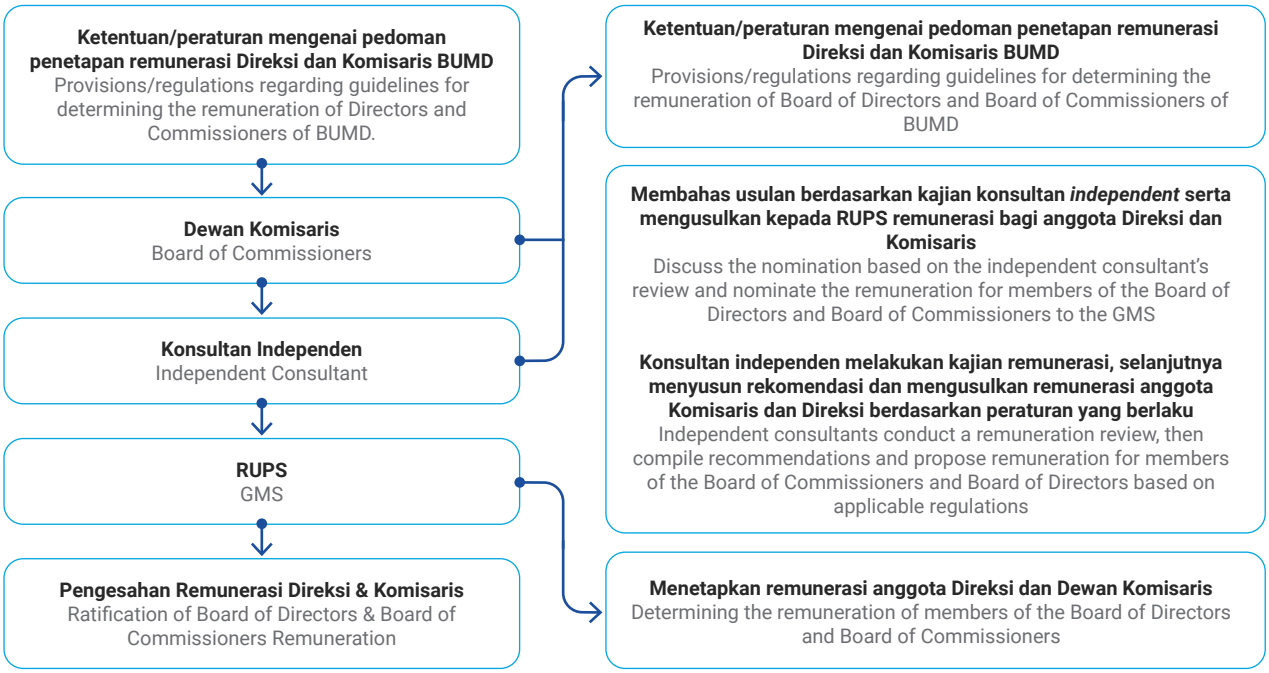
In accordance with the Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 5 of 2018 on Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies, prospective members of the Board of Directors will follow the selection process conducted by the Corporation through the administrative selection stage, which is verification of the completeness of requirements. Candidates for members of the Board of Directors who have passed the administrative selection will undergo a Fit and Proper Test as a process of measuring the appropriateness of competence. Candidates who pass the selection process will be appointed and determined as members of the Board of Directors by resolution of the GMS.

In addition to receiving open registration, DKI Jakarta Provincial BUMD Supervisory Board has talent management as an HR management process for the nomination or succession of Board of Directors, in the context of developing, strengthening, maintaining, and sustainability of BUMDs. BPBUMD of DKI Jakarta Province submits a candidate pool report in the form of a list of candidates per position or position family and candidate pool periodically to the Governor of DKI Jakarta.

PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI PERSEROAN
NOMINATION PROCESS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS



PROSEDUR DAN MEKANISME PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PROCEDURES AND MECHANISMS FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS



Pada tahun 2024, terdapat perubahan Dewan Komisaris di mana Deni Surjantoro berasal dari Kementerian Keuangan.

In 2024, there was a change in the Board of Commissioners where Deni Surjantoro was from the Ministry of Finance.

Remunerasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors' Performance Remuneration

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian pihak independen. Hal ini sesuai dengan Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.

Procedures and Implementation of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration mechanism for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS based on recommendations from the Board of Commissioners after considering the results of an independent party review. This is in accordance with DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of BUMD.

Kebijakan Dasar terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019;

Basic Policies related to Indicators and Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

The establishment of remuneration structure, policy, and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the following matters:

1. Applicable laws and regulations, especially Governor Regulation of DKI Jakarta Province No. 79 of 2019;

2. Kinerja Perseroan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.

Kebijakan penetapan penghasilan yang bersifat tetap (gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas) serta variabel (tantiem) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk kebijakan penetapan penghasilan yang bersifat variabel (tantiem), juga mempertimbangkan faktor capaian kinerja, risiko, dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor lain yang relevan.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pajak atas Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

2. The Corporation's performance;
3. Work performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Remuneration applicable in the industry in accordance with the Corporation's business activities, which have the same type and scale of business as the Corporation.

The policy for determining fixed income (salary or honorarium, allowances, and facilities) and variable (tantiem) is carried out by considering business scale factors, business complexity factors, peer groups, inflation rates, conditions and financial capabilities of the corporation, and other relevant factors, and does not conflict with laws and regulations and the principles of good corporate governance. For the policy of determining variable income (tantiem), it also considers performance achievement factors, risks, and the Corporation's financial capability, as well as other relevant factors.

Remuneration Structure and Components of the Board of Commissioners and Board of Directors

Taxes on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors are borne by the Corporation. Tax on Tantiem/Performance Incentive for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be borne by each member of the Board of Commissioners.

KOMPONEN PENGHASILAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DKI JAKARTA NO. 79 TAHUN 2019

INCOME COMPONENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BASED ON DKI JAKARTA PROVINCIAL GOVERNOR REGULATION NO. 79/2019

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration
Honorarium Honorarium	Gaji Salary
Tunjangan Allowance	Tunjangan Allowance
Fasilitas Facilities	Fasilitas Facilities
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentive	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentive

STRUKTUR DAN KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STRUCTURE AND COMPONENTS

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Honorarium Honorarium	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan oleh anggota Dewan Komisaris. Fixed income in the form of money received every month by members of the Board of Commissioners.	1. Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama; dan 2. Perhitungan gaji Komisaris sebesar 35% dari gaji Direktur Utama. 1. Calculation of the President Commissioner's salary at 45% of the President Director's salary; and 2. Calculation of the Commissioner's salary is 35% of the President Director's salary.
Tunjangan Allowance	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain honorarium. Income in the form of money or that can be valued in money received at a certain time by members of the Board of Commissioners other than honorarium.	1. Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya; 2. Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari honorarium per bulan; dan 3. Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari honorarium per tahun. 1. Hari Raya allowance, given at a maximum of 1 time fixed income per month in each year; 2. Position Allowance, given every month at a maximum of 50% of honorarium per month; and 3. Retirement Insurance Allowance, provided that the premium borne by the Corporation is at most 25% of the honorarium per year.
Fasilitas Facilities	Penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan. Guarantees used/utilized by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations.	1. Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan; 2. Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perseroan; 3. Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 perkumpulan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan; dan 4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menurut ketentuan perundang-undangan menjalankan fungsi operasional atau yang menjalankan fungsi kepengurusan dan kepenasihatan Perseroan secara aktif, maka dapat diberikan fasilitas kendaraan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, kepantasan, dan kemampuan keuangan Perseroan. 1. Health Facilities, provided in the form of health insurance; 2. Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/deeds for and on behalf of his/her position relating to the Corporation; 3. Professional Association Facilities, provided for a maximum of 2 associations, and provided in the form of fees/registration and annual dues; and 4. In the case of members of the Board of Commissioners who according to statutory provisions carry out operational functions or who actively carry out the management and advisory functions of the Corporation, vehicle facilities may be provided by considering the principles of efficiency, appropriateness, and the financial capacity of the Corporation.

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentive	Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja Perseroan, meskipun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. Tantiem is an income which is an appreciation given to members of the Board of Commissioners, as well as the Board of Directors if the Corporation earns profit and does not experience accumulated losses. Performance Incentive is an income which is an award given to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if there is an increase in the Corporation's performance, even though it is still experiencing losses or accumulated losses.	Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris mengikuti Faktor Jabatan: 1. Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama; dan 2. Komisaris sebesar 35% dari Direktur Utama. The Tantiem/Performance Incentive composition for the Board of Commissioners follows the Position Factor: 1. President Commissioner at 45% of the President Director; and 2. Commissioner at 35% of the President Director.

STRUKTUR DAN KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI
STRUCTURE AND COMPONENTS OF BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Gaji Salary.	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan. Fixed income in the form of money received every month.	1. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan yang tercantum dalam Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019, serta pedoman internal Pemprov DKI Jakarta; dan 2. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama. 1. The salary of the President Director is determined using the calculation formula stated in DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019, as well as internal guidelines of DKI Jakarta Provincial Government; and 2. Salaries of other members of the Board of Directors are determined with a composition of Position Factors amounting to 90% of the Salary of the President Director.

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Tunjangan Allowance	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain gaji. Income in the form of money or that can be valued in money received at a certain time by members of the Board of Directors other than salary	1. Tunjangan Hari Raya, paling banyak 1 kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya; 2. Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari gaji per bulan; 3. Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari gaji per tahun; 4. Tunjangan Cuti Tahunan, diberikan setiap tahun paling banyak 1 kali penghasilan tetap per bulan; dan 5. Tunjangan Cuti Besar, diberikan setiap 3 tahun paling banyak 2 kali penghasilan tetap per bulan. 1. Hari Raya allowance, at most 1 time of fixed monthly income in each year; 2. Position Allowance, given every month at a maximum of 50% of salary per month; 3. Retirement Insurance Allowance, provided that the premium borne by the Corporation is at most 25% of salary per year; 4. Annual Leave Allowance, given annually at a maximum of 1 time fixed monthly income; and 5. Grand Leave Allowance, given every 3 years at a maximum of 2 times fixed monthly income.
Fasilitas Facilities	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan. Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of the Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on statutory regulations	1. Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan; 2. Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perseroan; 3. Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai jabatan; 4. Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 perkumpulan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan; dan 5. Fasilitas *Club Membership/Corporate* Member, diberikan paling banyak untuk 2 keanggotaan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan. 1. Health Facilities, provided in the form of health insurance; 2. Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/deeds for and on behalf of his/her position relating to the Corporation; 3. Vehicle Facilities, given as many as 1 unit of official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards according to position; 4. Professional Association Facilities, provided for a maximum of 2 associations, and provided in the form of fees/registration and annual dues; and 5. Club Membership/Corporate Member facilities, provided for a maximum of 2 memberships, and provided in the form of fees/registration and annual dues.

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentive	Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja Perseroan, meskipun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. Tantiem is an income which is an appreciation given to members of the Board of Commissioners, as well as the Board of Directors if the Corporation earns profit and does not experience accumulated losses. Performance Incentive is an income which is an award given to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if there is an increase in the Corporation's performance, even though it is still experiencing losses or accumulated losses.	Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu anggota Direksi sebesar 90% dari Direktur Utama. The Tantiem/Performance Incentive composition for the Board of Directors follows the Position Factor, which is 90% of the President Director

PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SESUAI PERGUB DKI JAKARTA NO. 79 TAHUN 2019

CALCULATION OF THE REMUNERATION AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN ACCORDANCE WITH DKI JAKARTA GOVERNOR REGULATION NO. 79 OF 2019

Jabatan Position	Besaran Amount
Direktur Utama President Director	100%
Direksi Lainnya Other Directors	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of the President Director's salary
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's salary

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Gaji Direktur Utama menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, sebagaimana tercantum dalam Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Gaji bagi Direktur Utama dihitung dengan memperhatikan:

1. Nilai Gaji wajar di pasar berdasarkan skala jabatan BUMD; dan
2. Kinerja BUMD dibandingkan dengan pasar pada periode yang berkesesuaian serta sektor industri dan BUMD.

Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors

The salary of the President Director is a reference for the amount of salary calculation for the Board of Commissioners and other Directors, as stated in DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises. The salary for the President Director is calculated by taking into account:

1. Fair salary value in the market based on BUMD position scale; and
2. BUMD performance compared to the market in the corresponding period as well as the industry sector and BUMD.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 28 Maret 2024 agenda 5 terkait penetapan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris Tahun 2024 dan Insentif Kinerja Direksi & Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 memutuskan:

Transparency of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Based on the Annual GMS results of PT MRT Jakarta (Perseroda) dated March 28, 2024 regarding agenda item 5 on the determination of the Board of Directors' salary and the Board of Commissioners' honorarium in 2024 and the Performance Incentives of the Board of Directors & Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023, the following matters were resolved:

Menetapkan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris beserta Tunjangan dan/atau Fasilitas yang diberikan Tahun Buku 2024 serta Insentif Kinerja/ Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang hasilnya akan disampaikan oleh Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.

Determining the Board of Directors' Salary and the Board of Commissioners' Honorarium along with Allowances and/ or Facilities provided for the Financial Year 2024 as well as Performance Incentives/Tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners by referring to the provisions of applicable laws and regulations related to guidelines for determining the income of the Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of the Regional Owned Enterprises of the Special Capital Region of Jakarta Province, the results of which will be submitted by the Shareholders through the Board of Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024
BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION IN 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Menjabat di Tahun 2024 Term of Office in 2024	Penghasilan per Bulan Monthly Income		Jumlah Penghasilan per Bulan Total Monthly Income (Rp)	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Yearly Income (Rp)	Tunjangan Hari Raya Hari Raya Allowance (Rp)
			Honorarium Honorarium (Rp)	Tunjangan Allowance (Rp)			
Heru Budi Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	23 Oktober s.d 31 Desember*) October 23 to December 31	95.212.928	-	95.212.928	152.450.758	-
Dodik Wijanarko	Komisaris Commissioner	1 tahun penuh**) 1 year full	85.691.635	-	85.691.635	1.127.139.709	63.475.285
Deni Surjantoro	Komisaris Commissioner	18 Oktober s.d 31 Desember***) October 14 to December 31	85.691.635	-	85.691.635	164.944.014	-
Rukijo	Komisaris Commissioner	1 Januari s.d 18 Agustus****) January 1 to August 18	85.691.635	-	85.691.635	705.346.175	57.127.757
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	1 tahun penuh 1 year full	85.691.635	-	85.691.635	1.028.299.620	57.127.757
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	1 tahun penuh 1 year full	85.691.635	-	85.691.635	1.028.299.620	23.803.232
Jumlah (Rp) Total							

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.
**) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.
***) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.
****) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.
*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.
**) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and serving as Commissioner since October 23, 2024.
***) Serving as Commissioner since October 14, 2024.
****) Served as Commissioner until August 18, 2024.

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris telah mengirimkan rekomendasi penetapan gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2024 dan Insentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023 kepada Pemegang Saham Perseroan melalui Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan Surat Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 487/UD.02 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda). Besarnya penghasilan yang diterima Direktur Utama Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp6.615.560.378. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, sebagaimana tercantum dalam Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Informasi mengenai Rasio Gaji disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Following up on the results of the GMS resolutions, the Board of Commissioners has sent recommendations for determining the salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners for 2024 and Performance Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2023 to the Corporation's Shareholders through DKI Jakarta Provincial BUMD Development Board. Based on the Letter of Development Agency for Regional-Owned Enterprises of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta No. 487/UD.02 on the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda), the amount of income received by the President Director of the Corporation in 2024 was Rp6,615,560,378. The President Director's salary is a reference for the amount of salary calculation for the Board of Commissioners and other Directors, as stated in DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises. Information regarding the Salary Ratio is presented in the 2024 Sustainability Report which is prepared and published separately from this Report.

Pajak Remunerasi Yang Ditanggung Perseroan Remuneration tax borne by the Corporation (Rp)	**Asuransi Purna Jabatan** Retirement Insurance **(Rp)**	**Fasilitas Kesehatan** Health Facility **(Rp)**	**Fasilitas Bantuan Hukum** Legal Support Facility	**Tantiem/ Insentif Kinerja** Tantiem/ Performance Incentive **(Rp)**	**Jumlah Remunerasi Tahun 2024** Total Remuneration in 2024 (Rp)
8.270.550	190.425.855	476.064.637	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	-	827.211.800
419.261.504	171.383.270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	555.450.869	2.765.168.815
9.641.850	171.383.270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	-	774.427.312
251.069.575	171.383.270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	499.905.783	2.113.290.738
327.332.298	171.383. 270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	499.905.783	2.512.506.906
338.796.615	171.383. 270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	83.945.366	2.074.686.281
					11.067.291.853

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2024
BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION IN 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Menjabat di Tahun 2024 Term of Office in 2024	Penghasilan per Bulan Monthly Income		Jumlah Penghasilan per Bulan Total Monthly Income (Rp)	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Yearly Income (Rp)	Tunjangan Hari Raya Hari Raya Allowance (Rp)
			Gaji Salary (Rp)	Tunjangan Allowance (Rp)			
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	1 tahun penuh 1 year full	211.584.284	141.056.189	352.640.473	2.680.067.597	141.056.189
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	1 tahun penuh 1 year full	190.425.856	126.950.571	317.376.427	2.412.060.843	126.950.571
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	1 tahun penuh 1 year full	190.425.856	253.901.142	444.326.998	2.539.011.414	126.950.571
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	1 tahun penuh 1 year full	190.425.856	126.950.571	317.376.427	2.412.060.843	126.950.571
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	1 tahun penuh 1 year full	190.425.856	126.950.571	317.376.427	2.412.060.843	52.896.071
Jumlah (Rp) Total							

	Pajak Remunerasi Yang Ditanggung Perseroan Remuneration tax borne by the Corporation (Rp)	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance (Rp)	Fasilitas Kesehatan Health Facility (Rp)	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Support Facility	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentive (Rp)	Jumlah Remunerasi Tahun 2024 Total Remuneration in 2024 (Rp)
	1.220.067.534	423.168.567	916.865.228	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	1.234.335.263	6.615.560.378
	972.929.535	380.851.710	825.178.711	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	1.110.901.737	5.828.873.107
	1.047.506.628	380.851.710	825.178.711	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	1.110.901.737	6.030.400.771
	1.011.967.039	380.851.710	825.178.711	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	889.609.096	5.646.617.970
	1.052.008.625	380.851.710	825.178.711	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 In accordance with Governor Regulation 79/2019	189.588.824	4.912.584.784
						29.034.037.013

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024
TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Perihal Subject	2024		2023	
	Nominal yang Dibayarkan Amount Paid (Rp)	Jumlah Personel (orang) Total Personnel (person)	Nominal yang Dibayarkan Amount Paid (Rp)	Jumlah Personel (orang) Total Personnel
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	**11.067.291.853**	**6**	11.377.922.755	6
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	**29.034.037.013**	**5**	32.348.826.923	7
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	**40.101.328.865**	**11**	**43.726.749.677**	**13**

Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham yang Diterima Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan merupakan BUMD yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Direksi dan Dewan Komisaris tidak menerima bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham.

Performance Bonus, Non-Performance Bonus, and/or Stock Options Received by Each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Corporation is a BUMD whose shares are owned by the Provincial Government of DKI Jakarta. The Board of Directors and Board of Commissioners do not receive performance bonus, non-performance bonus, and/or stock options.

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel berikut:

Affiliation Relationship Between Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders

Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there is no family relationship by blood up to the third degree, either in a straight line or sideways line or by consanguinity. Family relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/Board of Commissioners															
Heru Budi Hartono	Komisaris Utama*) President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Dodik Wijanarko	Komisaris**) Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓
Deni Surjantoro	Komisaris***) Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Rukijo	Komisaris****) Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Direksi/Board of Directors															
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.
**) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.
***) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.
****) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.
*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.
**) Served as President Commissioner until October 22, 2024 and as Commissioner since October 23, 2024.
***) Serving as Commissioner since October 14, 2024.
****) Served as Commissioner until August 18, 2024.

HUBUNGAN AFILIASI JABATAN
POSITION AFFILIATION RELATIONSHIP

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Jabatan Position Affiliation Relationship	Jenis/sifat hubungan afiliasi Type/nature of affiliate relationship
Rukijo	Komisaris*) Commissioner	Rukijo memiliki hubungan afiliasi jabatan pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Mr. Rukijo is affiliated with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Hibah dari Pemerintah Pusat untuk pendanaan proyek. Grants from the Central Government for project funding.
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	Jujun Endah Wahjuningrum memiliki hubungan afiliasi melalui jabatan pada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Jujun Endah Wahjuningrum is affiliated with the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.	*Executing agency* yang bertanggung jawab sebagai regulator dan pengawas dana hibah. Executing agency responsible for regulating and supervising grant funds.
Deni Surjantoro	Komisaris**) Commissioner	Deni Surjantoro memiliki hubungan afiliasi melalui jabatan pada Kementerian Keuangan. Deni Surjantoro is affiliated with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.	Hibah dari Pemerintah Pusat untuk pendanaan proyek. Grants from the Central Government for project funding.

*) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.
**) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.
*) Served as Commissioner until August 18, 2024.
**) Serving as Commissioner since October 14, 2024.

Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balance* dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan fungsi masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

1. Merealisasikan tujuan Perseroan berupa tercapainya kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang tercermin pada:
   a. Tercapainya *Value of the firm* sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham;
   b. Terlaksananya *internal control* dan manajemen risiko yang baik;
   c. Terlindungnya kepentingan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*);
   d. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi Perseroan; dan
   e. Terpenuhinya pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
2. Menyepakati hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Perseroan:
   a. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
   b. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
   c. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perseroan, unit-unit dalam organisasi Perseroan dan personilnya; dan

Work Relationships Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a check and balance relationship in order to achieve the Corporation's objectives. In connection with this, in accordance with their respective functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a high commitment to work together:

1. Realizing the Corporation's objectives in the form of achieving the Corporation's business continuity in the long term which is reflected in:
   a. Achievement of the Value of the firm as expected by the Shareholders;
   b. Implementation of good internal control and risk management;
   c. Protection of the Stakeholders' interests;
   d. Implementation of leadership succession and management continuity at all levels of the Corporation's organization; and
   e. Accomplishment in the implementation of Good Corporate Governance.
2. Approving the following matters to support the achievement of the Corporation's vision and mission and strategy:
   a. Business goals, strategies, long-term plans and annual work plans and budgets;
   b. Policies in fulfilling statutory provisions and the Corporation's Articles of Association;
   c. Policies and methods of assessing the performance of the Corporation, units within the Corporation's organization and its personnel; and

d. Struktur organisasi Perseroan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

d. The Corporation's organizational structure at the executive level that is able to support the achievement of the Corporation's business objectives.

Kebijakan strategis yang mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Strategic policies approved by the Board of Commissioners throughout 2024:

Kebijakan Policy	Persetujuan Dewan Komisaris Board of Commissioners Approval
Rencana Penambahan KBLI PT MRT Jakarta (Perseroda). The plan to add KBLI of PT MRT Jakarta (Perseroda).	
Usulan Penyertaan Modal Daerah (PMD) Pada Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2025 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. The Proposal for Regional Capital Participation (PMD) in the Draft Regional Budget for 2025 of DKI Jakarta Provincial Government.	
Pemberian Pinjaman Pemegang Saham (*Share Holder Loan*) untuk Proyek Tower D Aspen Peak Residences One Belpark (PT ITJ). Share Holder Loan for Aspen Peak Residences One Belpark Tower D Project (PT ITJ).	
Penyampaian Laporan Capaian KPI & RKA Korporasi PT MRT Jakarta (Perseroda) Triwulan I Tahun 2024. Submission of KPI & RKA Achievement Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) Corporation for the First Quarter of 2024.	
Usulan Penyertaan Modal Daerah (PMD) Pada Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Tahun 2024 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. The Proposal for Regional Capital Participation (PMD) in the Draft Regional Budget Amendment (APBD-P) for 2024 of DKI Jakarta Provincial Government.	
Penyampaian Laporan KPI & RKA Korporasi PT MRT Jakarta (Perseroda) Triwulan II Tahun 2024. Submission of KPI & RKA Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) Corporation for the Second Quarter of 2024.	Disetujui Approved
Usulan KPI Korporasi (Perubahan) 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda). The proposal for the 2024 Corporate KPI (Amendment) of PT MRT Jakarta (Perseroda).	
Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Integrasi Transit Jakarta ("PT ITJ"). Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Integrasi Transit Jakarta ("PT ITJ").	
Usulan Perubahan Rencana Kerja Anggaran. The proposal to amend the Budget Work Plan.	
Penyampaian Laporan Capaian KPI & RKA Korporasi PT MRT Jakarta (Perseroda) Triwulan III Tahun 2024. Submission of KPI & RKA Achievement Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) Corporation for the Third Quarter of 2024.	
Penyesuaian Nilai Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2025 yang diusulkan pada Penyertaan Modal Daerah (PMD) Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025. Adjustment of the value of the proposed 2025 Work Plan and Budget (RKA) in the Regional Capital Participation (PMD) of the 2025 Regional Budget (APBD).	

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners



Penyelenggaraan *Environmental*, *Social*, dan *Governance Training* di Tahun 2024
Implementation of Environmental, Social, and Governance Training in 2024

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Dewan Komisaris dapat membentuk organ untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris MRT Jakarta telah membentuk 4 komite, yaitu:

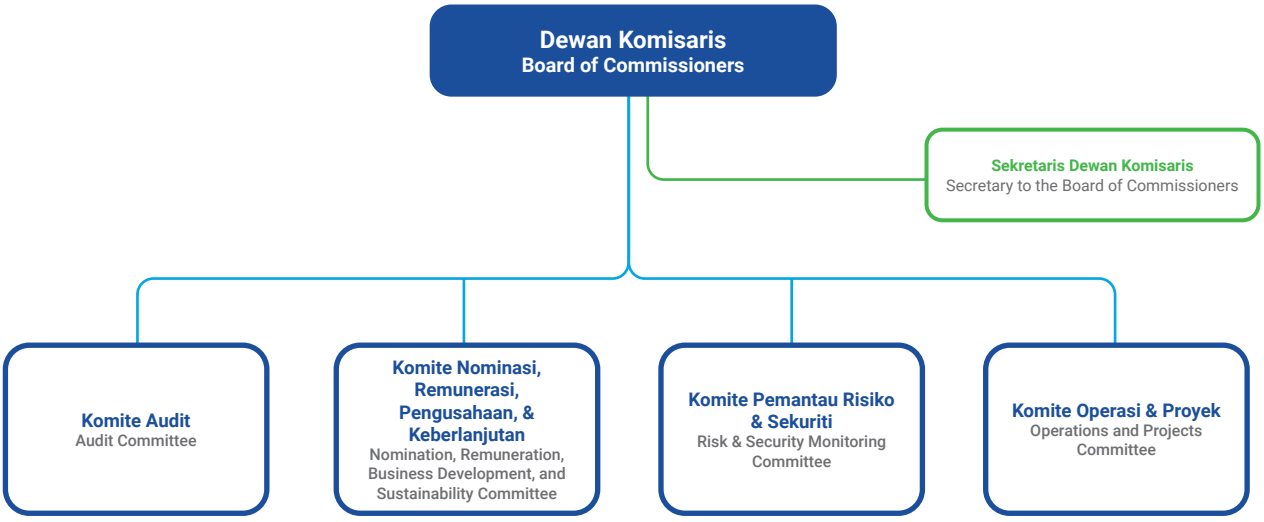
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan;
3. Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; dan
4. Komite Operasi & Proyek.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu Sekretaris Dewan Komisaris.

Following the laws and regulations and the Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners may form organs to improve the effectiveness of implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising the management of the Corporation carried out by the Board of Directors. Until the end of 2024, MRT Jakarta's Board of Commissioners had formed 4 committees, namely:

1. Audit Committee;
2. Nomination, Remuneration, Business Development, & Sustainability Committee;
3. Risk & Security Monitoring Committee; and
4. Operations & Project Committee.

Furthermore, the Board of Commissioners is also assisted by the Secretary to the Board of Commissioners.



Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan tujuan mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan Keuangan.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit dan Ketentuan Masa Jabatan

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001 tanggal 21 Oktober 2024.

Persyaratan Independensi

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;

Audit Committee

The Board of Commissioners formed an Audit Committee with the aim of encouraging the implementation of good governance principles within the Corporation and improving the quality of transparency and financial reporting.

Audit Committee's Membership Requirements and Terms of Service

Members of the Corporation's Audit Committee must meet the independence and competency requirements as outlined in the Audit Committee Charter stipulated under the Board of Commissioners' Decision No. 001 dated October 21, 2024.

Independence Requirements

1. Not a person in a Public Accounting Firm that is the Corporation's external auditor, Legal Consultant Firm, or other party that provides audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Corporation within the last 6 months before being appointed by the Board of Commissioners;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Corporation's activities within the last 6 months before being appointed by the Board of Commissioners;

3. Tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang keuangan dan akuntansi;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan terutama yang menyangkut Badan Usaha Milik Daerah dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan bisnis operasi perusahaan; dan
5. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perseroan.

Terkait ketentuan masa jabatan, masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai jangka waktu masa Jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Komite Audit

Berikut disampaikan susunan keanggotaan Komite Audit di tahun 2024.

3. Have no direct or indirect business relationship related to the Corporation's business activities; and
4. Have no family relationship due to marriage and descent up to the second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Corporation.

Competency Requirements

1. Have high integrity, adequate ability, knowledge, and experience in accordance with the educational background, and be able to communicate well;
2. At least one member of the Audit Committee must have an educational background and experience in finance and accounting;
3. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
4. Have sufficient knowledge of laws and regulations, especially those on Regional-Owned Enterprises and laws and regulations relevant to the Corporation's business operations; and
5. One member of the Audit Committee has the ability and understanding of the Corporation's business scope.

The term of office of Audit Committee's members who are not Board of Commissioners' members is in accordance with the Board of Commissioners' term of office, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

Number, Structure, and Composition of Audit Committee

The following is the Audit Committee's composition in 2024.

SUSUNAN KOMITE AUDIT
COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit Period and Term of Office of Audit Committee Members
Deni Surjantoro	Ketua Komite Audit/ Komisaris Chairperson of Audit Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/BOC-MRT/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision No. 009/BOC-MRT/X/2024 dated October 31, 2024.	Periode ke-1, 1 November 2024-31 Oktober 2025*) First term, November 1, 2024-October 31, 2025
Rukijo	Ketua Komite Audit & Kepatuhan/Komisaris Chairperson of the Audit & Compliance Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/015/BOC-MRT/XI/2023 tanggal 1 November 2023. Board of Commissioners' Decision No. SK/015/BOC-MRT/XI/2023 dated November 1, 2023.	Periode ke-2, 19 Agustus 2023 -18 Agustus 2024**) Second term, August 19, 2023-August 18, 2024
Mohamad Hassan	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023. Board of Commissioners' Decision No. 011 of 2023 dated October 24, 2023.	Periode ke-2, 1 November 2023-31 Oktober 2024***) Second term, November 1, 2023-October 31, 2024.
Singgih Budihartono	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision No. 005 of 2024 dated October 31, 2024.	Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025 Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Meindy Mursal	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision No. 005 of 2024 dated October 31, 2024.	Periode ke-1, 1 November 2024-31 Oktober 2025****) Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Hary Budiarto	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision No. 005 of 2024 dated October 31, 2024.	Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025 Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.

*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 November 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit & Kepatuhan sampai 18 Agustus 2024.
***) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit/Pihak Independen sampai 31 Oktober 2024.
****) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit/Pihak Independen sejak 1 November 2024.
*) Serving as Chairperson of the Audit Committee since November 1, 2024.
**) Served as Chairperson of the Audit & Compliance Committee until August 18, 2024.
***) Served as Audit Committee Member/Independent Party until October 31, 2024.
****) Serving as Audit Committee Member/Independent Party since November 1, 2024.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Deni Surjantoro

Ketua Komite Audit/Komisaris*)
Chairperson of Audit Committee/Commissioner

Profil Deni Surjantoro dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Deni Surjantoro's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.

Rukijo

Ketua Komite Audit & Kepatuhan/Komisaris)**
Chairperson of the Audit & Compliance Committee/Commissioner

Profil Rukijo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Rukijo's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.

*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 November 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit & Kepatuhan sampai 18 Agustus 2024.
*) Serving as Chairperson of the Audit Committee since November 1, 2024.
**) Served as Chairperson of the Audit & Compliance Committee/Commissioner until August 18, 2024.

Singgih Budihartono

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Usia Age	61 tahun per 31 Desember 2024 61 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Madiun, 22 Oktober 1963 Madiun, October 22, 1963
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten South Tangerang, Banten
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2024 Board of Commissioners' Decision No. 005 of 2024
Pendidikan Education	• Magister (S2), Administrasi dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia, Jakarta (2001-2003); dan • Sarjana Terapan (D4), Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Tangerang Selatan (1989-1993). • Masters (S2), Administration and Public Policy, Universitas Indonesia, Jakarta (2001-2003); and • Applied Bachelor (D4), Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, South Tangerang (1989-1993).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Certified in Risk Governance Professional (CRGP), LSPMR - GIRMA (Desember 2019). Certified in Risk Governance Professional (CRGP), LSPMR - GIRMA (December 2019).
Riwayat Jabatan Work History	• Anggota Komite Audit, PT MRT Jakarta (Perseroda) (November 2023-sekarang); • Anggota Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko Perumda PAM JAYA Jakarta (31 Agustus 2022-31 Juli 2023); • Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, PT MRT Jakarta (Perseroda) (September 2018-Oktober 2023); • Co Team Leader National Affordable Housing Program (NAHP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) - World Bank – KPBU Sektor Perumahan (2022) • Direktur, PT Tujuh Karta Wesi (2014-2020); • Komite Audit, Perum LKBN ANTARA (2014-Desember 2018); • Komite Audit, Lembaga Penyiaran Publik TVRI (2009-2014); • Managing Partner, PT Target Citra Konsultama (2013-2014); • Managing Partner, PT Inti Jaya Bumi Mulia (2013); • Direktur (Partner), PT SPA Consulting (Konsultan GCG) (2010-2011); • Managing Partner, PT CSA Strategic Advisory (2004-2009); • Manager, PT CSA Lingkar Mitra (2000-2004); • Business Analyst, Pranata Management Consulting (1995-1999); dan • Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1985-1995). • Member of the Audit Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (November 2023-present); • Member of the Investment Monitoring and Risk Management Committee of Perumda PAM JAYA Jakarta (August 31, 2022-July 31, 2023); • Member of the Risk Management Monitoring Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (September 2018-October 2023); • Co Team Leader National Affordable Housing Program (NAHP) Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) - World Bank – KPBU Housing Sector (2022) • Director, PT Tujuh Karta Wesi (2014-2020); • Audit Committee, Perum LKBN ANTARA (2014-December 2018); • Audit Committee, Public Broadcasting Institution TVRI (2009-2014); • Managing Partner, PT Target Citra Konsultama (2013-2014); • Managing Partner, PT Inti Jaya Bumi Mulia (2013); • Director (Partner), PT SPA Consulting (GCG Consultant) (2010-2011); • Managing Partner, PT CSA Strategic Advisory (2004-2009); • Manager, PT CSA Lingkar Mitra (2000-2004); • Business Analyst, Pranata Management Consulting (1995-1999); and • Auditor of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1985-1995).

Singgih Budihartono

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: Tidak ada. Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Meindy Mursal

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode ke-1, 1 November 2024-31 Oktober 2025 First term, November 1, 2024-October 31, 2025
Usia Age	62 tahun per 31 Desember 2024 62 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 31 Juli 1962 Bandung, July 31, 1962
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Cimahi Utara, Jawa Barat North Cimahi, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2024 Board of Commissioners' Decision No. 005 of 2024
Pendidikan Education	• Program Magister Ilmu Sosial, Administrasi & Kebijakan Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) (2007); • Program Pendidikan Profesi, Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1991); dan • Program Pendidikan Profesi, Ajun Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1984). • Master's of Social Sciences, Business Administration & Policy, Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) (2007); • Professional Education Program, Accountant, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1991); and • Professional Education Program, Assistant Accountant, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1984).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Certified Risk Governance Profesional (CRGP) (2024); • Governance, Risk and Compliance Professional Advanced-Level Executive (GRCE) (2023); • Qualified Internal Auditor (QIA) (2018); • Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2017); • Profesional Internal Auditor (PIA) (2012); • Chartered Accountant (CA) (2014); dan • Akuntan (Ak) (1991/2005). • Certified Risk Governance Professional (CRGP) (2024); • Governance, Risk and Compliance Professional Advanced-Level Executive (GRCE) (2023); • Qualified Internal Auditor (QIA) (2018); • Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2017); • Professional Internal Auditor (PIA) (2012); • Chartered Accountant (CA) (2014); and • Accountant (Act) (1991/2005).

Meindy Mursal

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Riwayat Jabatan Work History	• Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (November 2018-6 Oktober 2023); • Komisaris PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS) (Agustus 2016-Juli 2018); • Advisor pada Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Dirgantara Indonesia (April-September 2018); • Kepala Satuan Pengawasan Internal PT Pindad (Persero) (September 2014-Juli 2017); • Anggota Komite Audit PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2011-2015); dan • Anggota Komite Audit, Anggota Komite GCG, dan Anggota Komite Pemantau Risiko Usaha PT Timah, Tbk (Persero) (2007-2011). • Member of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (November 2018-October 6, 2023); • Commissioner of PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS) (August 2016-July 2018); • Advisor to the Internal Audit Unit (SPI) of PT Dirgantara Indonesia (April-September 2018); • Head of Internal Audit Unit of PT Pindad (Persero) (September 2014-July 2017); • Member of the Audit Committee of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2011-2015); and • Member of the Audit Committee, Member of the GCG Committee, and Member of the Business Risk Monitoring Committee of PT Timah, Tbk (Persero) (2007-2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: Tidak ada. Outside the Corporation: None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders

Hary Budiarto

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Term and Term of Office	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Usia Age	57 tahun per 31 Desember 2024 57 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and date of birth	Surabaya, 28 Juni 1967 Surabaya, June 28, 1967
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat Depok, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2024 Board of Commissioners' Decision No. 005 of 2024
Pendidikan Education	• Doktor (S3), Electrical dan *Electronic Engineering*, *Mobile Communication*, Tokyo Institute of Technology, Jepang (2004); • Magister (S2), Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta (2021); • Sarjana (S1), Jurusan Ilmu Hukum, Univeristas Terbuka, Indonesia (2020); • Magister (S2), Fakultas Ilmu Komputer, Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Indonesia, Jakarta (1998); dan • Sarjana (S1), Fakultas MIPA Jurusan Matematika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1990). • Doctorate (S3), Electrical and Electronic Engineering, Mobile Communication, Tokyo Institute of Technology, Japan (2004); • Masters (S2), Faculty of Law, Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta (2021); • Bachelor (S1), Faculty of Law, Universitas Terbuka, Indonesia (2020); • Masters (S2), Faculty of Computer Science, Majoring in Computer Science, Universitas Indonesia, Jakarta (1998); and • Bachelor (S1), Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Majoring in Mathematics, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1990).

Hary Budiarto	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/Independent Party
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Sertifikasi *International Research Reviewer* No: 3903-9-QHRM-1697- 419-11-2019, Quantum HRM International (2019); • Sertifikasi *International Information System Auditor*, American Academy of Project Management (2014); dan • Sertifikasi Keahlian Insiyur Profesional Madya bidang Teknik Elektronika dan Telekomunikasi No. 2-02-00-000102-00, Persatuan Insinyur Indonesia (2008). • International Research Reviewer Certification No: 3903-9-QHRM-1697- 419-11-2019, Quantum HRM International (2019); • International Information System Auditor Certification, American Academy of Project Management (2014); and • Intermediate Professional Engineer Expertise Certification in Electronics and Telecommunication Engineering No. 2-02-00-000102-00, Indonesian Engineers Association (2008).
Riwayat Jabatan Work History	• Kepala Badan Litbang dan SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (2020-sekarang); • Plt. Inspektur Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi (2022-2023); • Deputi Informasi dan Data, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), (2015-2019); • Direktur Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Deputi TIEM, BPPT (2014-2015) • Plt. Kepala Pusat Data, Informasi, dan Standardisasi, Sekretariat Utama, BPPT (2010-2014); dan • Kepala Bidang Sistem Komunikasi Multimedia, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Deputi TIEM, BPPT (2007-2010). • Head of Research and Development and HR Agency, Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (2020-present); • Acting Inspector General, Ministry of Communication and Information (2022-2023); • Deputy for Information and Data, Corruption Eradication Commission (KPK), (2015-2019); • Director of the Center for Information and Communication Technology, Deputy TIEM, BPPT (2014-2015); • Acting Head of Data, Information, and Standardization Center, Main Secretariat, BPPT (2010-2014); and • Head of Multimedia Communication Systems Division, Center for Information and Communication Technology, Deputy TIEM, BPPT (2007-2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: Kepala Badan Pengembangan SDM Kominfo, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (2020-sekarang). Outside the Corporation: Head of the Human Resources Development Agency of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (2020-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan

Audit Committee's Statement of Independence

Members of the Audit Committee are required to meet the independence criteria, as follows:

1. Not a person in a Public Accounting Firm that is the Corporation's external auditor, Legal Consultant Firm, or other party that provides audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Corporation within the last 6 months before being appointed by the Board of Commissioners;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Corporation's activities within the last 6 months before being appointed by the Board of Commissioners;
3. Does not have any direct or indirect business relationship related to the Corporation's business activities; and

4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

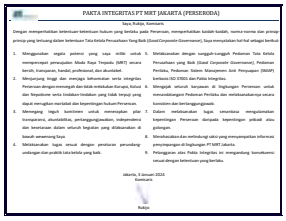
Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

4. Does not have any family relationship due to marriage and descent up to the second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Corporation.

All Audit Committee Members have met the independence criteria.



Deni Surjantoro *)



Rukijo **)



Mohamad Hassan ***)



Singgih Budihartono



Hary Budiarto



Meindy Mursal ****)

*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 November 2024 | Serving as Chairperson of the Audit Committee since November 1, 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit & Kepatuhan sampai 18 Agustus 2024 | Served as Chairperson of the Audit & Compliance Committee until August 18, 2024.
***) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit/Pihak Independen sampai 31 Oktober 2024 | Served as Audit Committee Member/Independent Party until October 31, 2024.
****) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit/Pihak Independen sejak 1 November 2024 | Serving as Audit Committee Member/Independent Party since November 1, 2024.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit memuat:

1. Pendahuluan: Latar belakang, visi & misi, serta maksud dan tujuan;
2. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit: Pengertian, struktur Komite Audit, keanggotaan, pembentukan & pengangkatan anggota, persyaratan keanggotaan, serta masa tugas Komite Audit;
3. Fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab;
4. Lingkup pekerjaan: Laporan keuangan, usulan auditor eksternal, *supervise* audit, pengendalian internal, ketaatan pada GCG & aturan, serta tugas khusus dari Dewan Komisaris;
5. Kode etik, rapat Komite Audit, serta pendanaan; dan
6. Penutup.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter as a reference and work guideline for the Committee in carrying out its duties and authorities. The Audit Committee Charter is stipulated under the Board of Commissioners' Decision No. 001 of 2024 dated October 21, 2024. The Audit Committee Charter is signed by the Board of Commissioners.

The Audit Committee Charter contains:

1. Introduction: Background, vision & mission, and purpose and objective;
2. Formation and Membership of the Audit Committee: Definition, structure, composition, formation & appointment of members, requirements, and term of office of the Audit Committee;
3. Functions, duties, authorities, and responsibilities;
4. Scope of work: Financial statements, external auditor proposals, audit supervision, internal control, compliance with GCG & regulations, and special duties of the Board of Commissioners;
5. Code of conduct, Audit Committee meetings, and funding; and
6. Closing.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat tinjau prosedur yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan; dan
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Tanggung Jawab

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
   a. Laporan Triwulanan pelaksanaan tugas Komite Audit dengan tembusan kepada BP BUMD; dan
   b. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Audit.
3. Komite Audit bertanggungjawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

1. Komite Audit berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana dimaksud pada nomor 1 di atas, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Divisi Internal Audit dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan; dan
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Komite Audit

Pembagian tugas antar anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 009/BOC-MRT/X/2024 tentang Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda).

Duties and Responsibilities

Duties

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring effectiveness of internal control system and effectiveness of implementation of external auditor and internal auditor duties;
2. Assessing the activities and audit results carried out by the Internal Audit Division and external auditors;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of management control system and its implementation;
4. Ensuring that there has been a satisfactory review of procedures for all information issued by the Corporation; and
5. Identifying matters that require the Board of Commissioners' attention and other duties of the Board of Commissioners.

Responsibilities

1. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners;
2. The accountability of Audit Committee to the Board of Commissioners is conveyed in the following reports:
   a. Quarterly report on the implementation of Audit Committee's duties with a copy to BP BUMD; and
   b. Report for each implementation of special duties of Audit Committee.
3. The Audit Committee is responsible for maintaining confidentiality of the Corporation's documents, data, and information.

Authorities

1. The Audit Committee is authorized to obtain full and free information about employees, funds, assets, and other Corporation resources related to the implementation of its duties;
2. In carrying out the authority as referred to in number 1 above, the Audit Committee must cooperate with the Internal Audit Division through established procedures; and
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Audit Committee.

Division of Duties and Responsibilities Among Audit Committee's Members

The division of duties among Audit Committee's members is based on the Board of Commissioners' Decision No. 009/BOC-MRT/X/2024 on the Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners within PT MRT Jakarta (Perseroda).

Komite Audit Audit Committee	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Deni Surjantoro	Ketua Komite Audit/Komisaris Chairperson of the Audit Committee/Commissioner	Mengawasi keseluruhan tugas dan tanggung jawab semua Anggota Komite. Overseeing the overall duties and responsibilities of all Committee Members.
Singgih Budihartono	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	Bidang konstruksi, operasi, dan pemeliharaan. Construction, operation, and maintenance.
Meindy Mursal	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	Bidang *governance, risk, and compliance,* serta keuangan. Governance, risk, and compliance, and finance.
Hary Budiarto	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	Bidang teknologi informasi dan komunikasi. Information and communication technology.

Hubungan Kerja Komite Audit dengan Organ Lainnya

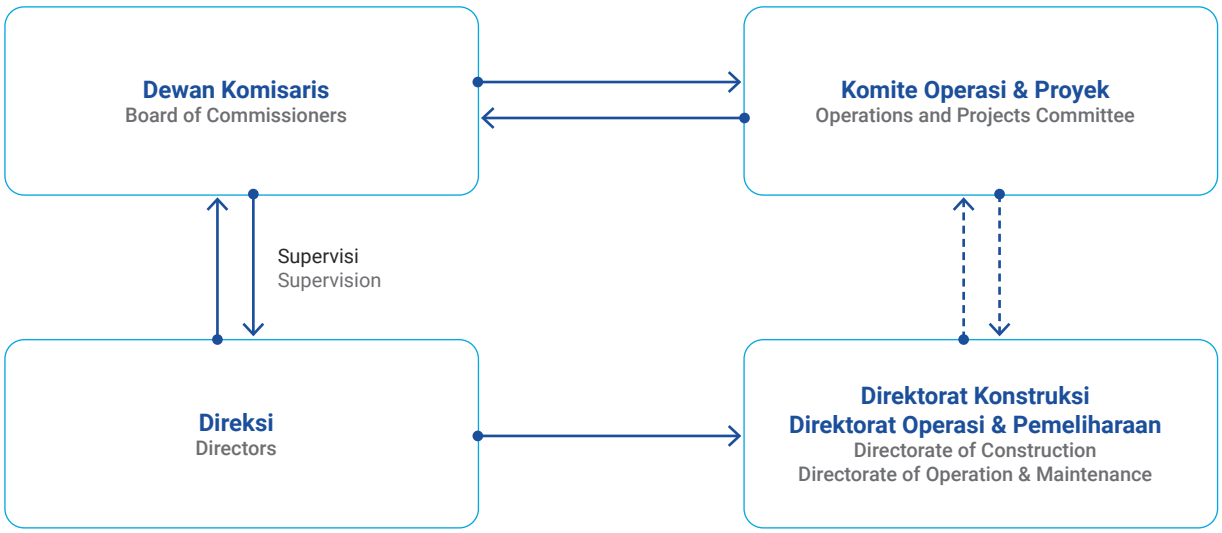
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite dapat berkoordinasi dan bekerja sama dengan Divisi Internal Audit dan Divisi lainnya sesuai kebutuhan. Koordinasi dan kerja sama terkait kewenangan Komite Audit untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Seluruh anggota Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Working Relationship of the Audit Committee with Other Organs

In carrying out its duties and responsibilities, the Committee may coordinate and cooperate with the Internal Audit Division and other Divisions as needed. Coordination and cooperation are related to the authority of the Audit Committee to obtain full and free information about employees, funds, assets, and other Corporation resources, related to the implementation of its duties.

All members of the Audit Committee are responsible to the Board of Commissioners.



Keterangan | Description:

Garis Pelapor dan Supervisi
Reporting and Supervision Line

Garis Koordinasi (Hubungan Kerja Tidak Langsung)
Coordination Line (Indirect Work Relationship)

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

The Corporation provides opportunities for members of Audit Committee to participate in training and competency development programs, either organized by the Corporation internally or by external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Deni Surjantoro	Ketua Komite Audit/ Komisaris*) Chairperson of the Audit Committee/Commissioner	*E-Learning* Penguatan Integritas dan Pencegahan Korupsi E-Learning on Strengthening Integrity and Preventing Corruption	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Kamis, 22 Februari 2024 *Online* Thursday, February 22, 2024 Online
		E-Learning Dewan Pengawas Badan Layanan Umum E-Learning for the Supervisory Board of Public Service Agency	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Kamis, 20 Juni 2024 *Online* Thursday, June 20, 2024 Online
		E-Learning Penegakan Disiplin Pegawai E-Learning on Employee Discipline Enforcement	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Selasa, 24 September 2024 *Online* Tuesday, September 24, 2024 Online
Rukijo	Ketua Komite Audit & Kepatuhan/Komisaris**) Chairperson of the Audit & Compliance Committee/ Commissioner	*Environmental, Social*, dan *Governance Training* Environmental, Social and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Kamis, 25 Juli 2024 Gedung Transport Hub Thursday, July 25, 2024 Transport Hub Building
Singgih Budihartono	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	*Environmental, Social*, dan *Governance Training* Environmental, Social and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 Transport Hub Building, July 25, 2024
		Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) National Internal Audit Seminar (SNIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	Legian-Bali, 4-5 Desember 2024 Legian-Bali, December 4-5, 2024
Hary Budiarto	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	*Environmental, Social*, dan *Governance Training* Environmental, Social and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 Transport Hub Building, July 25, 2024

*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 November 2024 | Serving as Chairperson of the Audit Committee since November 1, 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit & Kepatuhan sampai 18 Agustus 2024 | Served as Chairperson of the Audit & Compliance Committee until August 18, 2024.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan terkait rapat Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001 Tahun 2024. Ketentuan mengenai rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan yang didampingi oleh Divisi Internal Audit;
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang paling senior;
3. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit; dan
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit.

Audit Committee Meeting

Audit Committee Meeting Policy

The policy on Audit Committee meetings is stated in the Audit Committee Charter stipulated through the Board of Commissioners' Decision No. 001 of 2024. The provisions on Audit Committee meetings are as follows:

1. The Audit Committee holds meetings at least once a month, accompanied by the Internal Audit Division;
2. The meeting is chaired by the Chair of the Committee. If the Chair of the Committee is unable to attend, the meeting will be chaired by the most senior member of the Committee;
3. If deemed necessary, the Audit Committee may invite Management related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting; and
4. Each Audit Committee meeting is stated in the minutes of meeting signed by the Chair of the Audit Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 16 kali, dengan frekuensi kehadiran dan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance Level

Throughout 2024, the Audit Committee held 16 meetings, with the following frequency and attendance levels.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran Attendance %
Deni Surjantoro	Ketua Komite Audit/Komisaris*) Chairperson of the Audit Committee/Commissioner	4	4	0	100,00
Rukijo	Ketua Komite Audit & Kepatuhan/Komisaris**) Chairperson of the Audit & Compliance Committee/ Commissioner	10	9	1	90,00
Mohamad Hassan	Anggota Komite Audit/Pihak Independen***) Audit Committee Member/ Independent Party	12	12	0	100,00
Singgih Budihartono	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	16	16	0	100,00
Meindy Mursal	Anggota Komite Audit/Pihak Independen****) Audit Committee Member/ Independent Party	4	4	0	100,00
Hary Budiarto	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	16	16	0	100,00
Rata-rata Average		**10,33**	**10,17**	**0,17**	**98,33**

*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 November 2024 | Serving as Chairperson of the Audit Committee since November 1, 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit & Kepatuhan sampai 18 Agustus 2024 | Served as Chairperson of the Audit & Compliance Committee until August 18, 2024
***) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit/Pihak Independen sampai 31 Oktober 2024 | Served as Audit Committee Member/Independent Party until October 31, 2024.
****) Menjabat sebagai Anggota Komite Audit/Pihak Independen sejak 1 November 2024 | Serving as Audit Committee Member/Independent Party since November 1, 2024.

RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT
MINUTES OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	Zoom Meeting, 29 Januari 2024 Zoom Meeting, January 29, 2024	*Update* progres KAP. KAP progress update	1. Rukijo; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Rizaldi; 7. Fitrah Ramadhana; 8. Dewi Novitasari; 9. Dedi Sukrisnadi; 10. Rakhmat;	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Lead Auditor Principal; 7. Lead Auditor Principal; 8. KAP RSM; 9. KAP RSM; 10. KAP RSM;

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
			11. Suci Fitriamiranti; 12. Dean Arya; 13. Fadjri Prasetya; 14. Peiria Santoso; 15. Jovanke; 16. Meiske Lingkua; 17. Hardito Adhi Prabowo; 18. Hasan; 19. Zul Fauzi; 20. Dian Rahmasari; 21. Shella Widya Adinda; 22. Dennis Hendrawan; 23. Akmal Maulana; 24. Said Muhammad Ichsan; dan | and 25. Andri Fahdi Ardian.	11. KAP RSM; 12. KAP RSM; 13. KAP RSM; 14. KAP RSM; 15. KAP RSM; 16. KAP RSM; 17. KAP RSM; 18. KAP RSM; 19. KAP RSM; 20. KAP RSM; 21. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 22. Audit Management Information System Specialist; 23. Audit Standard Specialist; 24. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 25. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Audit and Compliance Committee/ Commissioner; 2. Member of the Audit and Compliance Committee; 3. Member of the Audit and Compliance Committee; 4. Member of the Audit and Compliance Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Lead Auditor Principal; 7. Lead Auditor Principal; 8. KAP RSM; 9. KAP RSM; 10. KAP RSM; 11. KAP RSM; 12. KAP RSM; 13. KAP RSM; 14. KAP RSM; 15. KAP RSM; 16. KAP RSM; 17. KAP RSM; 18. KAP RSM; 19. KAP RSM; 20. KAP RSM; 21. Audit Standard & Quality Assurance Department Head; 22. Audit Management Information System Specialist; 23. Audit Standard Specialist; 24. Secretary to the Board of Commissioners; and 25. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
2	Zoom Meeting, 26 Februari 2024 Zoom Meeting, February 26, 2024	*Progress meeting* audit umum atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Progress meeting of the general audit of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.	1. Rukijo; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Dedi Sukrisnadi; 6. Dewi Novita Sari; 7. Rakhmat; 8. Dian Rahmasari; 9. Hasan; 10. Jovanke; 11. Meiske Lingkua; 12. Hardito Adhi Prabowo; 13. Biondy; 14. Ita Christine; 15. Yusuf Islamic; 16. Zul Fauzi; 17. Wiwien Wijayanti; 18. Fitrah Ramadhana; 19. Dennis Givari H.; 20. Hartfied Manggara; 21. Rizaldi; 22. Kemal Harkat; 23. Said Muhammad Ichsan; dan | and 24. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. KAP RSM; 6. KAP RSM; 7. KAP RSM; 8. KAP RSM; 9. KAP RSM; 10. KAP RSM; 11. KAP RSM; 12. KAP RSM; 13. KAP RSM; 14. KAP RSM; 15. KAP RSM; 16. KAP RSM; 17. KAP RSM; 18. Lead Auditor Principal; 19. Audit Management, Information System Specialist; 20. Kepala Departemen Budgeting, Controlling, & Subsidiary Management; 21. Lead Auditor Principal; 22. Reporting & Financial Control Specialist; 23. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 24. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Audit and Compliance Committee/ Commissioner; 2. Member of the Audit and Compliance Committee; 3. Member of the Audit and Compliance Committee; 4. Member of the Audit and Compliance Committee; 5. KAP RSM; 6. KAP RSM; 7. KAP RSM; 8. KAP RSM; 9. KAP RSM; 10. KAP RSM; 11. KAP RSM; 12. KAP RSM; 13. KAP RSM; 14. KAP RSM; 15. KAP RSM; 16. KAP RSM; 17. KAP RSM; 18. Lead Auditor Principal; 19. Audit Management, Information System Specialist; 20. Budgeting, Controlling, & Subsidiary Management Department Head; 21. Lead Auditor Principal; 22. Reporting & Financial Control Specialist; 23. Secretary to the Board of Commissioners; and 24. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
3	Zoom Meeting, 19 Maret 2024 Zoom Meeting, March 19, 2024	1. Usulan struktur organisasi Divisi Internal Audit 2024; dan 2. Usulan agenda RUPS 2024 penunjukkan kantor akuntan publik. 1. Proposed organizational structure of the Internal Audit Division 2024; and 2. Proposed agenda for the 2024 GMS to appoint a public accounting firm.	1. Rukijo; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Rendi Alhial; 7. Shella Widya Adinda; 8. Kanthi Utaminingtyas; 9. Jajang Rahmawan; 10. Rizaldi; 11. Muhammad Akbar Mahayudana; 12. Naufal Galang P.; 13. Fitrah Ramadhana; 14. Dennis Givari H.; 15. Akmal Maulana; 16. Said Muhammad Ichsan; dan | and 17. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Kepala Divisi Human Capital; 7. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 8. Lead Auditor Principal; 9. Lead Auditor Principal; 10. Lead Auditor Principal; 11. Kepala Departemen Human Capital Planning and Strategy; 12. Organization Development Specialist; 13. Lead Auditor Principal RSM; 14. Audit Mgt. Information System Specialist; 15. Audit Standard Specialist; 16. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 17. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Audit and Compliance Committee/ Commissioner; 2. Member of the Audit and Compliance Committee; 3. Member of the Audit and Compliance Committee; 4. Member of the Audit and Compliance Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Human Capital Division Head; 7. Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head; 8. Lead Auditor Principal; 9. Lead Auditor Principal; 10. Lead Auditor Principal; 11. Human Capital Planning and Strategy Department Head; 12. Organization Development Specialist; 13. Lead Auditor Principal RSM; 14. Audit Mgt. Information System Specialist; 15. Audit Standard Specialist; 16. Secretary to the Board of Commissioners; and 17. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
4	Zoom Meeting, 23 April 2024 Zoom Meeting, April 23, 2024	1. *Closing* meeting audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023 RSM; dan 2. Realisasi Triwulan I Tahun 2024 & Tindak Lanjut Hasil Audit. 1. Closing meeting of the general audit of RSM's 2023 Consolidated Financial Statements; and 2. Realization of the First Quarter of 2024 & Follow-up on Audit Results.	1. Rukijo; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Dewi Novitasari; 6. Rahmat Suhardi; 7. Ita Christine; 8. Yusuf Islamic; 9. Ernie Widianty Rahardjo; 10. Shella Widya Adinda; 11. Kanthi Utaminingtyas; 12. Jajang Rahmawan; 13. Rizaldi; 14. Prima Margareth; 15. Ariesandy Yusuf; 16. Fitrah Ramadhana; 17. Dennis Givari H.; 18. Jerry Novagar; 19. Akmal Maulana; 20. Said Muhammad Ichsan; dan | and 21. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. KAP RSM; 6. KAP RSM; 7. KAP RSM; 8. KAP RSM; 9. Kepala Divisi Internal Audit; 10. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 11. Lead Auditor Principal; 12. Lead Auditor Principal; 13. Lead Auditor Principal; 14. Kepala Departemen Advisory & Anti Fraud; 15. Audit Standard Specialist; 16. Lead Auditor Principal; 17. Audit Management Information System Specialist; 18. Advisory & Anti Fraud Specialist; 19. Audit Standard Specialist; 20. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 21. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Audit and Compliance Committee/ Commissioner; 2. Member of the Audit and Compliance Committee; 3. Member of the Audit and Compliance Committee; 4. Member of the Audit and Compliance Committee; 5. KAP RSM; 6. KAP RSM; 7. KAP RSM; 8. KAP RSM; 9. Internal Audit Division Head; 10. Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head; 11. Lead Auditor Principal; 12. Lead Auditor Principal; 13. Lead Auditor Principal; 14. Advisory & Anti Fraud Dept. Head; 15. Audit Standard Specialist; 16. Lead Auditor Principal; 17. Audit Management Information System Specialist; 18. Advisory & Anti Fraud Specialist; 19. Audit Standard Specialist; 20. Secretary to the Board of Commissioners; and 21. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
5	Zoom Meeting, 13 Mei 2024 Zoom Meeting, May 13, 2024	1. Kinerja keuangan triwulan I tahun 2024; dan 2. Kondisi keuangan perseroan terkait pemberian *shareholder loan* anak usaha. 1. Financial performance for the first quarter of 2024; and 2. The Corporation's financial condition related to the provision of shareholder loans to subsidiaries.	1. Rukijo; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Hartfied Manggara; 6. Vernanda Lutfi Kurniawan; 7. Arvitha Dinda; 8. Jajang Rahmawan; 9. Rita Dwi Pramita; 10. Wiwien Wijayanti; 11. Said Muhammad Ichsan; dan | and 12. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Plt. Kepala Divisi Finance and Accounting; 6. Kepala Departemen Budgeting, Controlling, and Subsidiary Management; 7. Financial Analysis Specialist; 8. Lead Auditor Principal; 9. Kepala Departemen Accounting and Financial Control; 10. Kepala Departemen Treasury and Tax; 11. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 12. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Audit & Compliance Committee/Commissioner; 2. Member of the Audit & Compliance Committee; 3. Member of the Audit and Compliance Committee; 4. Member of the Audit & Compliance Committee; 5. Acting Finance and Accounting Division Head; 6. Budgeting, Controlling, and Subsidiary Management Department Head; 7. Financial Analysis Specialist; 8. Lead Auditor Principal; 9. Accounting and Financial Control Department Head; 10. Treasury and Tax Department Head; 11. Secretary to the Board of Commissioners; and 12. Secretary to the Committee.
6	Zoom Meeting, 3 Juni 2024 Zoom Meeting, June 3, 2024	1. KAK pengadaan KAP tahun buku 2024; dan 2. Revisi Audit Universe & RKAT tahun 2024. 1. KAK procurement of KAP for the 2024 fiscal year; and 2. Revision of the Audit Universe and RKT for 2024.	1. Rukijo; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Fitrah Ramadhana; 7. Kanthi Utaminingtyas; 8. Jajang Rahmawan; 9. Rizaldi; 10. Shella Widya Adinda; 11. Ariesandy Yusuf; 12. Akmal Maulana; 13. Prima Margareth; 14. Jerry Novagar; 15. Said Muhammad Ichsan; dan | and 16. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Lead Auditor Principal; 7. Lead Auditor Principal; 8. Lead Auditor Principal; 9. Lead Auditor Principal; 10. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 11. Audit Standard Specialist; 12. Audit Standard Specialist; 13. Kepala Departemen Advisory & Anti Fraud; 14. Advisory & Anti Fraud Specialis; 15. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 16. Sekretaris Komite

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairperson of the Audit & Compliance Committee/Commissioner; 2. Member of the Audit & Compliance Committee; 3. Member of the Audit & Compliance Committee; 4. Member of the Audit & Compliance Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Lead Auditor Principal; 7. Lead Auditor Principal; 8. Lead Auditor Principal; 9. Lead Auditor Principal; 10. Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head; 11. Audit Standard Specialist; 12. Audit Standard Specialist; 13. Advisory & Anti-Fraud Dept. Head; 14. Advisory & Anti-Fraud Specialist; 15. Secretary to the Board of Commissioners; and 16. Secretary to the Committee.
7	Zoom Meeting, 12 Juni 2024 Zoom Meeting, June 12, 2024	Evaluasi & pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP). Evaluation and procurement of Public Accounting Firms (KAP).	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Roy Rahendra; 6. Hartfied Manggara; 7. Rita Dwi Pramita; 8. Rizaldi; 9. Prima Margareth; 10. Albet Butar Butar; 11. Argie Christophorus; 12. Jerry Novagar; 13. Dedy Sukrisnadi; 14. Dewi Novita Sari; 15. Meiske Lingkua; 16. Rahmat Suhardi; 17. Ita Christine; 18. Said Muhammad Ichsan; dan | and 19. Andri Fahdi Ardian.	1. Plt. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 6. Kepala Departemen Corporate Portofolio and Invesment Management; 7. Kepala Departemen Accounting and Financial Control; 8. Lead Auditor Principal; 9. Kepala Departemen Advisory & Anti Fraud; 10. Budgeting Control Specialist; 11. Subsidiary Management Specialist; 12. Advisory & Anti Fraud Specialist; 13. KAP RSM; 14. KAP RSM; 15. KAP RSM; 16. KAP RSM; 17. KAP RSM; 18. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 19. Sekretaris Komite. 1. Acting Chairperson of Audit & Compliance Committee/ Commissioner; 2. Member of Audit & Compliance Committee; 3. Member of Audit & Compliance Committee; 4. Member of Audit & Compliance Committee; 5. Director in charge of Finance and Corporate Management; 6. Corporate Portfolio and Investment Management Department Head; 7. Accounting and Financial Control Department Head; 8. Lead Auditor Principal; 9. Advisory & Anti-Fraud Dept. Head; 10. Budgeting Control Specialist;

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				11. Subsidiary Management Specialist; 12. Advisory & Anti-Fraud Specialist; 13. KAP RSM; 14. KAP RSM; 15. KAP RSM; 16. KAP RSM; 17. KAP RSM; 18. Secretary to the Board of Commissioners; and 19. Secretary to the Committee.
8	Zoom Meeting, 17 Juli 2024 Zoom Meeting, July 17, 2024	1. Realisasi RKAT Semester 1 tahun 2024, temuan *outstanding* audit eksternal & internal, serta progres penunjukan KAP untuk audit LK 2024; dan 2. Realisasi keuangan triwulan II 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda). 1. Realization of RKAT Semester 1 of 2024, outstanding external & internal audit findings, and progress of KAP appointment for 2024 financial statements audit; and 2. Financial realization for the second quarter of 2024 of PT MRT Jakarta (Perseroda).	1. Rukijo; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Jajang Rahmawan; 7. Rizaldi; 8. Kanthi Utaminingtyas; 9. Shella Widya Adinda; 10. Akmal Maulana; 11. Jerry Novagar; 12. Hartfied Manggara; 13. Vernanda Lutfi Kurniawan; 14. Albet Butar Butar; 15. Antoinette C. A.; 16. Billy Yordan; 17. Desy Ariaty; 18. Medya Fidraini; 19. Rita Dwi Pramita; 20. Said Muhammad Ichsan; dan | and 21. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Lead Auditor Principal; 7. Lead Auditor Principal; 8. Lead Auditor Principal; 9. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 10. Audit Standard Specialist; 11. Advisory & Anti Fraud Specialis; 12. Kepala Departemen Corporate Portfolio and Investment Management; 13. Kepala Departemen Budgeting, Controlling, and Subsidiary Management; 14. Budgeting Control Specialist; 15. AR Billing Specialist; 16. Document Management & Support Staff; 17. Kepala Departemen Corporate Finance; 18. Account Payable Specialist; 19. Kepala Departemen Accounting & Financial Control; 20. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 21. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of Audit & Compliance Committee/Commissioner; 2. Member of Audit & Compliance Committee; 3. Member of Audit & Compliance Committee; 4. Member of Audit & Compliance Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Lead Auditor Principal; 7. Lead Auditor Principal; 8. Lead Auditor Principal; 9. Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head; 10. Audit Standard Specialist; 11. Advisory & Anti-Fraud Specialist; 12. Corporate Portfolio and Investment Management Department Head; 13. Budgeting, Controlling, and Subsidiary Management Department Head; 14. Budgeting Control Specialist; 15. AR Billing Specialist; 16. Document Management & Support Staff; 17. Corporate Finance Dept. Head; 18. Account Payable Specialist; 19. Accounting & Financial Control Dept. Head; 20. Secretary to the Board of Commissioners; and 21. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
9	Ruang Teamwork 1, Lantai 22, Gedung Wisma Nusantara & Zoom Meeting, 7 Agustus 2024 Teamwork Room 1, 22nd Floor, Wisma Nusantara Building & Zoom Meeting, August 7, 2024	1. Kajian pemilihan teknologi audit manajemen sistem; 2. Tindak lanjut temuan RSM terkait IT; 3. Penggunaan teknologi terkini untuk aplikasi IT; 4. Revisi dan progres IT *Master Plan;* dan 5. Pencegahan isu *cyber security*. 1. Review of system management audit technology selection; 2. Follow-up on RSM findings related to IT; 3. Use of the latest technology for IT applications; 4. Revision and progress of IT Master Plan; and 5. Prevention of cyber security issues.	1. Rukijo; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Shella Widya Adinda; 7. Prima Margareth; 8. Jerry Novagar; 9. Rizaldi; 10. Ariesandy Yusuf; 11. Dian Pratama; dan | and 12. Julius Purwoko Sutar.	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 7. Kepala Departemen Advisory & Anti Fraud; 8. Advisory & Anti Fraud Specialist; 9. Lead Auditor Principal; 10. Audit Standard Specialist; 11. Kepala Divisi Information System & Technology; dan 12. Information Technology Planning and Project Architecture. 1. Chairperson of the Audit & Compliance Committee/Commissioner; 2. Member of the Audit & Compliance Committee; 3. Member of the Audit & Compliance Committee; 4. Member of the Audit & Compliance Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head; 7. Advisory & Anti Fraud Department Head; 8. Advisory & Anti-Fraud Specialist; 9. Lead Auditor Principal; 10. Audit Standard Specialist; 11. Information System & Technology Division Head; and 12. Information Technology Planning and Project Architecture.
10	Zoom Meeting, 13 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 13, 2024	Audit Divisi GA. GA Division Audit.	1. Rukijo; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Rizaldi; 7. Dennis Givari Hendrawan; 8. Kanthi Utaminingtyas; 9. Akmal Maulana; 10. Ma'sum Asim; 11. Rendy Prabowo; 12. Said Muhammad Ichsan; dan | and 13. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Lead Auditor Principal; 7. Audit Management Information System Specialist; 8. Lead Auditor Principal; 9. Audit Standard Specialist; 10. Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management; 11. Depot Officer; 12. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 13. Sekretaris Komite.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairperson of the Audit & Compliance Committee/Commissioner; 2. Member of the Audit & Compliance Committee; 3. Member of the Audit & Compliance Committee; 4. Member of the Audit & Compliance Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Lead Auditor Principal; 7. Audit Management Information System Specialist; 8. Lead Auditor Principal; 9. Audit Standard Specialist; 10. Supply-chain and Asset Management Division Head; 11. Depot Officer; 12. Secretary to the Board of Commissioners; and 13. Secretary to the Committee.
11	Zoom Meeting, 11 September 2024 Zoom Meeting, September 11, 2024	1. Arah penyesuaian strategi dan *scorecard* Divisi Internal Audit dari GIAS 2024; 2. Rencana penyesuaian terhadap *scorecard* dan *road map* Divisi Internal Audit; 3. Rencana kerja dan anggaran Divisi Internal Audit 2025; 4. Pengadaan KAP tahun buku 2024 dan 5. Permohonan arahan penyusunan RKAT tahun 2025. 1. Direction of adjustment of Internal Audit Division's strategy and scorecard from GIAS 2024; 2. Adjustment plan for the Internal Audit Division's scorecard and road map; 3. Internal Audit Division work plan and budget 2025; 4. Procurement of KAP for the 2024 fiscal year and 5. Request for direction on the preparation of the 2025 RKAT.	1. Mohamad Hassan; 2. Hary Budiarto; 3. Singgih Budihartono; 4. Ernie Widianty Rahardjo; 5. Shella Widya Adinda; 6. Rizaldi; 7. Akmal Maulana; 8. Jerry Novagar; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit & Kepatuhan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 6. Lead Auditor Principal; 7. Audit Standard Specialist; 8. Advisory & Anti Fraud Specialist Depot Officer; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Audit & Compliance Committee/Commissioner; 2. Member of the Audit & Compliance Committee; 3. Member of the Audit & Compliance Committee; 4. Member of the Audit & Compliance Committee; 5. Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head; 6. Lead Auditor Principal; 7. Audit Standard Specialist; 8. Advisory & Anti-Fraud Specialist Depot Officer; 9. Secretary to the Board of Commissioners; and 10. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
12	Zoom Meeting, 3 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 3, 2024	1. *Kick-Off Meeting* Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2024; dan 2. Realisasi keuangan triwulan III 2024. 1. Kick-Off Meeting of the Financial Statement Audit as of December 31, 2024; and 2. Financial realization for the third quarter of 2024.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Mohamad Hassan; 3. Hary Budiarto; 4. Singgih Budihartono; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Shella Widya Adinda; 7. Prima Margareth; 8. Rizaldi; 9. Dedy Sukrisnadi; 10. Rahmat Suhardi; 11. Dewi Novita Sari; 12. Yusuf Islamic; 13. Meiske Lingkua; 14. Fyra Muzdalya; 15. Hasan; 16. Ita Christine; 17. Dean; 18. Dian Rahmasari; 19. Peiria Santoso; 20. Andi Fajar Rahmawan; 21. Vernanda Lutfi Kurniawan; 22. Rita Dwi Pramita; 23. Desy Ariaty; 24. Wiwien Wijayanti; 25. Albet Butar Butar; 26. Said Muhammad Ichsan; dan | and 27. Andri Fahdi Ardian.	1. Plt. Ketua Komite Audit/Komisaris; 2. Anggota Komite Audit; 3. Anggota Komite Audit; 4. Anggota Komite Audit; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 7. Kepala Departemen Advisory & Anti Fraud; 8. Lead Auditor Principal; 9. KAP RSM; 10. KAP RSM; 11. KAP RSM; 12. KAP RSM; 13. KAP RSM; 14. KAP RSM; 15. KAP RSM; 16. KAP RSM; 17. KAP RSM; 18. KAP RSM; 19. KAP RSM; 20. Kepala Divisi Finance and Accounting; 21. Kepala Departemen Budgeting, Controlling, and Subsidiary Management; 22. Kepala Departemen Accounting and Financial Control; 23. Kepala Departemen Corporate Finance; 24. Kepala Departemen Treasury & Tax; 25. Budgeting Control Specialist; 26. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 27. Sekretaris Komite. 1. Acting Chairperson of the Audit Committee/Commissioner; 2. Member of the Audit Committee; 3. Member of the Audit Committee; 4. Member of the Audit Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head; 7. Advisory & Anti-Fraud Dept. Head; 8. Lead Auditor Principal; 9. KAP RSM; 10. KAP RSM; 11. KAP RSM; 12. KAP RSM; 13. KAP RSM; 14. KAP RSM; 15. KAP RSM; 16. KAP RSM; 17. KAP RSM; 18. KAP RSM; 19. KAP RSM; 20. Finance and Accounting Division Head; 21. Budgeting, Controlling, and Subsidiary Management Department Head; 22. Accounting and Financial Control Department Head; 23. Corporate Finance Dept. Head; 24. Treasury & Tax Dept. Head 25. Budgeting Control Specialist; 26. Secretary to the Board of Commissioners; And 27. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
13	Ruang Ratangga 6, Lantai 6, Gedung Transport Hub; 25 November 2024 Ratangga Room 6, 6th Floor, Transport Hub Building; November 25, 2024	1. Progres RKAT; 2. Temuan signifikan; 3. *Monitoring* tindak lanjut Audit Internal & Eksternal; dan 4. Tindak lanjut rapat Komite Audit bulan lalu. 1. RKAT Progress; 2. Significant findings; 3. Monitoring of Internal & External Audit follow-up; and 4. Follow-up to last month's Audit Committee meeting.	1. Deni Surjantoro; 2. Hary Budiarto; 3. Singgih Budihartono; 4. Meindy Mursal; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Shella Widya Adinda; 7. Kanthi Utaminingtyas; 8. Rizaldi; 9. Fitrah Ramadhana; 10. Akmal Maulana; 11. Ariesandy Yusuf; 12. Jerry Novagar; 13. Said Muhammad Ichsan; dan | and 14. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit/Komisaris; 2. Anggota Komite Audit; 3. Anggota Komite Audit; 4. Anggota Komite Audit; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 7. Lead Auditor Principal; 8. Lead Auditor Principal; 9. Lead Auditor Principal; 10. Audit Standard Specialist; 11. Audit Standard Specialist; 12. Advisory & Anti Fraud Specialist; 13. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 14. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Audit Committee/ Commissioner; 2. Member of the Audit Committee; 3. Member of the Audit Committee; 4. Member of the Audit Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head; 7. Lead Auditor Principal; 8. Lead Auditor Principal; 9. Lead Auditor Principal; 10. Audit Standard Specialist; 11. Audit Standard Specialist; 12. Advisory & Anti-Fraud Specialist; 13. Secretary to the Board of Commissioners; and 14. Secretary to the Committee.
14	Ruang Ratangga 6, Lantai 6, Gedung Transport Hub; 25 November 2024 Ratangga Room 6, 6th Floor, Transport Hub Building; November 25, 2024	Sistem Laporan Keuangan. Financial Reporting System.	1. Deni Surjantoro; 2. Hary Budiarto; 3. Singgih Budihartono; 4. Meindy Mursal; 5. Andi Fajar Rahmawan; 6. Rita Dwi Pramita; 7. Vernanda Lutfi Kurniawan; 8. Wiwien Wijayanti; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit/Komisaris; 2. Anggota Komite Audit; 3. Anggota Komite Audit; 4. Anggota Komite Audit; 5. Kepala Divisi Finance and Accounting; 6. Kepala Departemen Accounting and Financial Control; 7. Kepala Departemen Budgeting, Controlling, and Subsidiary Management; 8. Kepala Departemen Treasury and Tax; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Audit Committee/ Commissioner; 2. Member of the Audit Committee; 3. Member of the Audit Committee; 4. Member of the Audit Committee; 5. Finance and Accounting Division Head; 6. Accounting and Financial Control Department Head; 7. Budgeting, Controlling, and Subsidiary Management Department Head; 8. Treasury and Tax Department Head; 9. Secretary to the Board of Commissioners; and 10. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
15	Ruang Teamwork 1, Lantai 22, Gedung Wisma Nusantara & Zoom Meeting 12 Desember 2024 Teamwork Room 1, 22nd Floor, Wisma Nusantara Building & Zoom Meeting December 12, 2024	Progres Aplikasi IAMS MRT Jakarta Progress of IAMS MRT Jakarta Application	1. Deni Surjantoro; 2. Hary Budiarto; 3. Singgih Budihartono; 4. Meindy Mursal; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Shella Widya Adinda; 7. Prima Margareth; 8. Jajang Rahmawan; 9. Akmal Maulana; 10. Ariesandy Yusuf; 11. Dennis Givari H.; 12. R. Agi Wibianto; 13. Angga Wicaksono; 14. Kaptain Bayu Ajie; 15. Ade Kosasih Sunarya; 16. Fitriatul Maulidiyah; 17. Said Muhammad Ichsan; dan | and 18. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit/Komisaris; 2. Anggota Komite Audit; 3. Anggota Komite Audit; 4. Anggota Komite Audit; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 7. Kepala Departemen Advisory & Anti Fraud; 8. Lead Auditor Principal; 9. Audit Standard Specialist; 10. Audit Standard Specialist; 11. Audit Management Information System Specialist; 12. Kepala Departemen Information Technology Development; 13. PT Tri Nindya Utama; 14. PT Tri Nindya Utama; 15. PT Tri Nindya Utama; 16. PT Tri Nindya Utama; 17. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 18. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Audit Committee/ Commissioner; 2. Member of the Audit Committee; 3. Member of the Audit Committee; 4. Member of the Audit Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head; 7. Advisory & Anti-Fraud Dept. Head; 8. Lead Auditor Principal; 9. Audit Standard Specialist; 10. Audit Standard Specialist; 11. Audit Management Information System Specialist; 12. Information Technology Development Department Head; 13. PT Tri Nindya Utama; 14. PT Tri Nindya Utama; 15. PT Tri Nindya Utama; 16. PT Tri Nindya Utama; 17. Secretary to the Board of Commissioners; and 18. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	
			Nama Name	Jabatan Position
16	Ruang Gambir 3 Hotel Jambuluwuk & Zoom Meeting 17 Desember 2024 Gambir Room 3 Jambuluwuk Hotel & Zoom Meeting December 17, 2024	*Progress Meeting* – Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 Progress Meeting – General Audit of Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2024	1. Deni Surjantoro; 2. Hary Budiarto; 3. Singgih Budihartono; 4. Meindy Mursal; 5. Ernie Widianty; 6. Shella Widya Adinda; 7. Prima Margareth; 8. Jajang Rahmawan; 9. Kanthi Utaminingtyas; 10. Rizaldi; 11. Fitrah Ramadhana; 12. Akmal Maulana; 13. Ariesandy Yusuf; 14. Dennis Givari H.; 15. Jerry Novagar; 16. Atika Safitri; 17. Nora Puspita; 18. Dedy Sukrisnadi; 19. Dewi Novita Sari; 20. Rahmat Suhardi; 21. Andi Yusuf; 22. Devi Panjaitan; 23. Dian Rahmasari; 24. Hasan; 25. M. Agung Rizaldi; 26. Erikman Pandamean; 27. Said Muhammad Ichsan; dan | and 28. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Audit/Komisaris; 2. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Anggota Komite Audit & Kepatuhan; 5. Kepala Divisi Internal Audit; 6. Kepala Departemen Audit Standard & Quality Assurance; 7. Kepala Departemen Advisory & Anti Fraud; 8. Lead Auditor Principal; 9. Lead Auditor Principal; 10. Lead Auditor Principal; 11. Lead Auditor Principal; 12. Audit Standard Specialist; 13. Audit Standard Specialist; 14. Audit Management Information System Specialist; 15. Advisory & Anti Fraud Specialist; 16. Admin Internal Audit; 17. Admin Internal Audit; 18. KAP RSM; 19. KAP RSM; 20. KAP RSM; 21. KAP RSM; 22. KAP RSM; 23. KAP RSM; 24. KAP RSM; 25. KAP RSM; 26. KAP RSM; 27. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 28. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of Audit Committee/ Commissioner; 2. Member of Audit Committee; 3. Member of Audit Committee; 4. Member of Audit Committee; 5. Internal Audit Division Head; 6. Audit Standard & Quality Assurance Department Head; 7. Advisory & Anti-Fraud Department Head; 8. Lead Auditor Principal; 9. Lead Auditor Principal; 10. Lead Auditor Principal; 11. Lead Auditor Principal; 12. Audit Standard Specialist; 13. Audit Standard Specialist; 14. Audit Management Information System Specialist; 15. Advisory & Anti-Fraud Specialist; 16. Internal Audit Admin; 17. Internal Audit Admin; 18. KAP RSM; 19. KAP RSM; 20. KAP RSM; 21. KAP RSM; 22. KAP RSM; 23. KAP RSM; 24. KAP RSM; 25. KAP RSM; 26. KAP RSM; 27. Secretary to the Board of Commissioners; and 28. Secretary to the Committee.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit dan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Memastikan Manajemen segera menandatangani laporan keuangan *in house;*
2. Melakukan kajian secara menyeluruh dan komprehensif terkait konsesi aset dan percepatan penyelesaiannya;
3. Menyelesaikan *finance charge* konstruksi;
4. Memastikan pengembalian SHL ITJ dilakukan tepat waktu;
5. Melakukan *assurance* terhadap kestabilan keuangan ITJ sebelum diaudit oleh eksternal auditor;
6. Mengoptimalkan aset yang dimiliki agar pendapatan NFB mencapai target;
7. Memastikan MRT Jakarta menjaga Independensi dan objektivitas atas semua hal yang terkait dengan pencapaian tujuan bisnis dan strategi keseluruhan;
8. Memastikan seluruh aspek *Opex* dan *Capex* dapat direalisasikan sesuai kebutuhan bukan sesuai anggaran;
9. Memberikan inspirasi kepada karyawan untuk menerapkan efisiensi anggaran;
10. Menyampaikan rincian sumber pendapatan, strategi yang dilakukan, mitigasi risiko, dan detail progres lainnya;
11. Memastikan laporan WBS sudah selesai ditindaklanjuti;
12. Mengkaji dan memastikan tidak *double* anggaran PMD terkait akuisisi LRT;
13. Memperbaiki cara menyusun KPI dengan memperhatikan cakupan KPI untuk level Korporasi maupun level bawahnya (unit kerja dan karyawan);
14. Melakukan kajian terkait membeli atau menyewa kendaraan;
15. Memastikan tidak memberikan *extrafooding*;
16. Melakukan kajian efektivitas waktu kerja tenaga alih daya;
17. Melakukan identifikasi SOP yang perlu di-*update*;
18. Melakukan beberapa kali survei tingkat kepuasan dari karyawan yang dilayani oleh Divisi GA sebagai salah satu indikator ketercapaian SLA;
19. Mengoptimalkan penggunaan gedung agar dapat memberikan nilai tambah bagi MRT Jakarta;
20. Menyusun RKAT atau *annual plan* berdasarkan *strategic planning*;
21. Memastikan laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip pengendalian intenal yang memadai dan bertanggung jawab atas pengendalian internal yang diterapkan pada laporan keuangan;
22. Memastikan piutang yang *outstanding* (termasuk piutang subsidi yang belum diterima) CKPN-nya cukup memadai;

Implementation of Audit Committee's Activities

Throughout 2024, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and the work program that was set at the beginning of the year, including by providing the following recommendations:

1. Ensuring that Management immediately signs the in-house financial statements;
2. Conducting a thorough and comprehensive review of asset concessions and accelerate their completion;
3. Completing the construction finance charge;
4. Ensuring that the return of ITJ's SHL is carried out on time;
5. Providing assurance on ITJ's financial stability before being audited by an external auditor;
6. Optimizing the assets owned so that NFB revenue reaches the target;
7. Ensuring that MRT Jakarta maintains Independence and objectivity in all matters related to achieving business objectives and overall strategy;
8. Ensuring that all aspects of Opex and Capex can be realized according to needs, not according to budget;
9. Providing inspiration to employees to implement budget efficiency;
10. Delivering details of revenue sources, strategies implemented, risk mitigation, and other progress details;
11. Ensuring that the WBS report has been followed up;
12. Reviewing and ensuring that there is no double PMD budget related to LRT acquisition;
13. Improving the way to compile KPI by considering the scope of KPI for the Corporate level and lower levels (work units and employees);
14. Conducting a study related to buying or renting vehicles;
15. Ensuring that no extrafooding is provided;
16. Conducting a study of the effectiveness of outsourced workers' working hours;
17. Identifying SOPs that need to be updated;
18. Conducting several surveys on employee's satisfaction level served by the GA Division as one of the indicators of SLA achievement;
19. Optimizing the use of buildings in order to provide added value to MRT Jakarta;
20. Preparing RKAT or annual plan based on strategic planning;
21. Ensuring that financial statements are prepared based on adequate internal control principles and are responsible for the internal control applied to financial statements;
22. Ensuring that outstanding receivables (including subsidy receivables that have not been received) have adequate CKPN;

23. Mengawasi pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran investasi;
24. Mengevaluasi aspek yang belum lengkap pada pedoman penyusunan anggaran, sehingga tidak muncul temuan berulang;
25. Memastikan evaluasi anggaran diperoleh dari *feasibility study* yang dilakukan;
26. Memberikan perhatian yang serius dalam menghadapi kelemahan sistem;
27. Melakukan sosialisasi PMK 81 ke unit kerja yang melakukan *open billing*;
28. Melakukan audit untuk lebih mempertajam pencapaian tujuan setiap divisi agar lebih efisien dan efektif;
29. Mengoordinasi dengan KAP terdahulu terkait *pending matters*;
30. Membuat SOP, *job description*, dan program kerja yang jelas di perubahan Struktur Divisi Internal Audit;
31. Melaporkan progres penyusunan *combine assurance* untuk memastikan kesesuaian kebijakan *combine assurance* dengan standar IAI;
32. Melakukan *mapping* antara rencana dan realisasi kegiatan yang dilakukan setiap triwulan;
33. Memperbarui Piagam Internal Audit untuk disesuaikan dengan GIAS 2024;
34. Mengoptimalkan peran Internal Audit untuk mengantisipasi potensi risiko;
35. Menargetkan *Internal Audit capability model* minimal berada di level 4;
36. Menyusun rencana strategis *internal audit* untuk 3 tahun ke depan dengan memakai *practice guidance* dari IIA Global;
37. Melakukan revisi terhadap item dan bobot KPI agar hasilnya dapat memiliki dampak yang signifikan;
38. Meningkatkan *skill* literasi digital pada para Auditor;
39. Memastikan tidak terjadi keterlambatan dalam mempublikasi Laporan Keuangan *Audited*;
40. Memastikan pelaksanaan audit oleh KAP telah sesuai dengan standar Audit yang berlaku;
41. Melakukan evaluasi pada KAP dengan melakukan *assessment*;
42. Menyiapkan kebijakan mengenai durasi *outstanding* temuan audit dengan pengakategorian signifikansinya.
43. Memastikan tindak lanjut menjadi salah satu aspek penilaian kinerja bagi setiap unit kerja;
44. Menyesuaiakan prioritas audit dengan tingkat risiko;
45. Menyelesaikan semua temuan *outstanding* sebelum pelaksanaan audit, kecuali ada alasan tertentu;
46. Memperbaiki kebijakan *petty cash*, penggunaannya harus lebih terkontrol dan harus ada ketentuan pencairan dana yang ketat;
47. Memastikan semua laporan audit dibahas bersama Komite Audit;
48. Menyelesaikan sisa kegiatan asurans agar tidak berpengaruh pada kegiatan audit di tahun 2025;

23. Supervising the implementation of activities and absorption of investment budgets;
24. Evaluating incomplete aspects in the budget preparation guidelines, so that no repeated findings arise;
25. Ensuring that budget evaluations are obtained from the feasibility study conducted;
26. Providing serious attention in dealing with system weaknesses;
27. Disseminating PMK 81 to work units that conduct open billing;
28. Conducting audits to further sharpen the achievement of each division's goals to be more efficient and effective;
29. Coordinating with the previous KAP on pending matters;
30. Creating clear SOPs, job descriptions, and work programs in the changes to the Internal Audit Division Structure;
31. Reporting the progress of preparation of combine assurance to ensure the compliance of combine assurance policy with IAI standards;
32. Conducting mapping the plans and realization of activities carried out every quarter;
33. Updating the Internal Audit Charter to be adjusted to GIAS 2024;
34. Optimizing the role of Internal Audit to anticipate potential risks;
35. Targeting the Internal Audit capability model to be at least level 4;
36. Preparing a strategic internal audit plan for the next 3 years using practice guidance from IIA Global;
37. Revising KPI items and weights so that the results can have a significant impact;
38. Improving digital literacy skills among Auditors;
39. Ensuring that there are no delays in publishing the Audited Financial Statements;
40. Ensuring that the implementation of audits by KAP is in accordance with applicable Audit standards;
41. Conducting an evaluation on KAP by conducting an assessment;
42. Preparing a policy regarding the duration of outstanding audit findings with categorization of their significance.
43. Ensuring that follow-up becomes one aspect of performance assessment for each work unit;
44. Adjusting audit priorities with risk levels;
45. Resolving all outstanding findings before the audit is carried out, unless there is a specific reason;
46. Improving the petty cash policy, its use must be more controlled and there must be strict provisions for disbursement of funds;
47. Ensuring all audit reports are discussed with the Audit Committee;
48. Completing the remaining assurance activities so that they do not affect audit activities in 2025;

49. Melakukan *monitoring* proges RKAT 2024 - non asuransi;
50. Menyusun rekomendasi dengan mempertimbangkan bukti tindakannya;
51. Menyusun aturan induk atau kebijakan umum tentang kerja sama;
52. Merancang fitur dan konfigurasi e-audit dapat disusun sesuai kebutuhan dan memberikan manfaat bagi Korporasi;
53. Memetakan mana saja yang sudah menggunakan SAP, butuh *minor adjustment*, dan butuh *major adjustment* untuk kemudian disatukan menjadi 1 arsitektur ERP;
54. Mempertimbangkan untuk digitalisasi pencatatan keuangan;
55. Mempersiapkan anggaran untuk pengembangan ekosistem aplikasi internal;
56. Memeriksa server yang berada di Lebak Bulus dan yang dikelola pihak ketiga. Tujuannya adalah untuk memastikan tidak terdapat celah yang bisa diserang *ransomware;*
57. Melakukan kajian pengadaan laptop;
58. Melakukan audit IT dengan auditor berasal dari konsultan IT;
59. Menyampaikan kepada Divisi IST tentang hal yang perlu dilakukan pada *enterprise architecture* atau *IT Master Plan* agar terdokumentasi dengan baik dan *monitoring* mudah dilakukan; dan
60. Mengembangkan aplikasi dan pengadaan sistem IT (*hardware* dan *software*) terarah dan terintegrasi.

49. Monitoring the 2024 RKAT progress - non-assurance;
50. Preparing recommendations by considering evidence of action;
51. Preparing master rules or general policies on cooperation;
52. Designing e-audit features and configurations that can be arranged according to needs and provide benefits to the Corporation;
53. Mapping which ones are already using SAP, need minor adjustments, and need major adjustments to then be combined into 1 ERP architecture;
54. Considering digitizing financial records;
55. Preparing a budget for the development of an internal application ecosystem;
56. Checking the servers located in Lebak Bulus and those managed by third parties. The goal is to ensure that there are no gaps that can be attacked by ransomware;
57. Conducting a laptop procurement study;
58. Conducting IT audits with auditors from IT consultants;
59. Conveying to IST Division about what needs to be done in the enterprise architecture or IT Master Plan so that it is well documented and monitoring is easy to do; and
60. Developing applications and procurement of IT systems (hardware and software) that are directed and integrated.

REMUNERASI KEPADA KOMITE AUDIT
REMUNERATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Jabatan Position	Besaran (Rp) Amount (Rp)
Ketua Chairperson	Rp1.256.810.644 (per tahun sebagai Komisaris) Rp1,256,810,644 (per year as Commissioner)
Anggota Member	Rp15.600.000 (per bulan) Rp15,600,000 (per month)

Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan Perseroan dalam hal manajemen SDM, pengelolaan pengusahaan, aspek keberlanjutan melalui pengembangan bisnis korporasi, penguatan daya saing bisnis, serta pengelolaan pendapatan dari bisnis utama korporasi (tiket penumpang) dan pendapatan dari bisnis lainnya.

Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee

The Nomination, Remuneration, Business & Sustainability Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties for the Corporation in terms of HR management, business management, sustainability aspects through corporate business development, strengthening business competitiveness, and managing revenues from the corporation's main business (passenger tickets) and revenues from other businesses.

Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan dan Ketentuan Masa Jabatan

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan Perseroan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2024 pada tanggal 21 Oktober 2024.

Persyaratan Independensi

1. Bukan merupakan mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ maupun Kementerian dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Proyek MRT Jakarta yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Pihak Independen dalam keanggotaan Komite sebelum menjalani masa tunggu *(cooling off period)* selama 6 bulan;
2. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Perusahaannya;
3. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; dan
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai bidang pekerjaaanya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memiliki pengetahuan memadai di bidang manajemen SDM, pengelolaan bisnis dan aspek keberlanjutan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya sebagai Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif;
4. Memahami peraturan perundang-undangan terkait BUMD dan operasional Perusahaan;
5. Memahami dan berkomitmen melaksanakan kode etik yang diterapkan di PT MRT Jakarta (Perseroda);

Requirements of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee and Terms of Office

The requirements and qualifications of members of the Corporation's Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee must meet the competency and independence requirements as stipulated in the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee Charter stipulated through the Board of Commissioners' Decision No. 002 of 2024 on October 21, 2024.

Independence Requirements

1. Not a former member of the Board of Directors or Executive Officer of DKI Jakarta Provincial Government/or Ministry and parties that have a relationship with MRT Jakarta Project that may affect the ability to act independently, cannot become an Independent Party in the Committee membership before undergoing a 6-month cooling off period;
2. Does not have any direct or indirect business relationship related to the business activities of PT MRT Jakarta (Perseroda) and its Subsidiaries;
3. Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Corporation within the last 6 months before being appointed by the Board of Commissioners; and
4. Does not have any family relationship due to marriage and descent up to the second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Corporation.

Competency Requirements

1. Has high integrity, ability, knowledge, experience according to his/her field of work, and is able to communicate well;
2. Has adequate knowledge in the field of HR management, business management and sustainability aspects, and can provide sufficient time to complete his/her duties as the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee;
3. Able to work together and communicate effectively;
4. Understand laws and regulations related to BUMD and the Corporation's operations;
5. Understands and is committed to implementing the code of conduct applied at PT MRT Jakarta (Perseroda);

6. Salah seorang dari anggota komite memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis perusahaan; dan
7. Persyaratan lain yang diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terkait ketentuan masa jabatan, anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan yang telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang kembali oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan aspek objektivitas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Berikut disampaikan susunan keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan di tahun 2024.

6. One of the committee members has the ability and understanding of the Corporation's business scope; and
7. Other requirements regulated in accordance with the provisions of laws and regulations.

The term of office of members of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee whose term of office has ended may be extended by the Board of Commissioners by considering the aspects of objectivity and credibility that can be accounted for.

Number, Structure, and Composition of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee

The following is the composition of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee in 2024.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, PENGUSAHAAN, & KEBERLANJUTAN
COMPOSITION OF THE NOMINATION, REMUNERATION, BUSINESS, AND SUSTAINABILITY COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Period and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members
Rukijo	Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris Acting Chairperson of Governance & Sustainability Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004 tanggal 1 Juni 2023. Board of Commissioners' Decision No. 004 dated June 1, 2023.	Periode ke-1, 1 Juni 2023-18 Agustus 2024.*) First term, June 1, 2023-August 18, 2024.
Dodik Wijanarko	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Komisaris Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/BOC-MRT/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision No. 009/BOC-MRT/X/2024 dated October 31, 2024.	Periode ke-1, 1 November 2024-31 Oktober 2025. **) First term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Irwan Rei	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006 Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision No. 006 of 2024, dated October 31, 2024.	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Helda Chandra	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party		
Prayoga Hamza Wiradisuria	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party		

*) Menjabat sebagai Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan sampai 18 Agustus 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan sejak 1 November 2024.
*) Served as Acting Chairperson of the Governance and Sustainability Committee until August 18, 2024.
**) Serving as Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee since November 1, 2024.

Profil Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee Profile

Rukijo

Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris*)
Acting Chairperson of Governance & Sustainability Committee/Commissioner

Profil Rukijo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Rukijo's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Dodik Wijanarko

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Komisaris)**
Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee/Commissioner

Profil Dodik Wijanarko dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Dodik Wijanarko's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

*) Menjabat sebagai Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan sampai 18 Agustus 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan sejak 1 November 2024.
*) Served as Acting Chairperson of the Governance and Sustainability Committee until August 18, 2024.
**) Serving as Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee since November 1, 2024.

Irwan Rei

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen
Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Usia Age	59 tahun per 31 Desember 2024 59 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 9 Oktober 1965 Jakarta, October 9, 1965
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006 Tahun 2024 Board of Commissioners' Decision No. 006 of 2024
Pendidikan Education	• MBA (S2) Mt. Eliza Business School, Monash University, Australia (1997); • MSc. (S2) Teknik Perminyakan University of Southern California (USC) (1993); dan • Sarjana (S1) Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1989). • MBA, Mt. Eliza Business School, Monash University, Australia (1997); • MSc of Petroleum Engineering, University of Southern California (USC) (1993); and • Bachelor of Petroleum Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1989).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• *Generative AI with Large Language Model, Coursera Course Certificate* (2023); • Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan dan Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi, MRT Jakarta (2022); • *Virtual Training Corporate Governance Leadership Program*, IICD (2021); • Tantangan & Peluang Penerapan GRC dalam Transformasi Perusahaan di Era Disrupsi, GRC Series - MRT Jakarta (2020); • Mekanisme Pengawasan Implementasi ISO 37001:2016 oleh Komisaris dan Dewan Komisaris, CRMS Indonesia (2020); dan • *Deep Learning Specialization, Coursera Course Certificate* (2020). • Generative AI with Large Language Model, Coursera Course Certificate (2023); • The Role of Integrated GRC in Supporting Business Resilience and Continuity to Face Post-Pandemic Challenges, MRT Jakarta (2022); • Virtual Training Corporate Governance Leadership Program, IICD (2021); • Challenges & Opportunities for Implementing GRC in Corporate Transformation in the Era of Disruption, GRC Series - MRT Jakarta (2020); • ISO 37001:2016 Implementation Monitoring Mechanism by Commissioners and Board of Commissioners, CRMS Indonesia (2020); and • Deep Learning Specialization, Coursera Course Certificate (2020).

Irwan Rei

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen
Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Independent Party

Riwayat Jabatan Work History	• Pengajar, School of Business Management (SBM) ITB (2009-sekarang); • Tim Penulis Buku "Ketahanan Industri Indonesia 2018-2030", Dewan Analisis Strategis BIN (2017); • Tim Penulis Buku "Practical Human Resources", Gramedia (2016); • Strategy Advisor, Daya Dimensi Indonesia (2014-2018); • Komite SDM, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (2013-2017); • Komite Remunerasi, Donggi Senoro-LNG (2011-2018); • Komite SDM, LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) (2010-2015); dan • Managing Director, MTI Consulting (2006-sekarang). • Lecturer, School of Business Management (SBM) ITB (2009-present); • Author Team of the Book "Indonesian Industrial Resilience 2018-2030", BIN Strategic Analysis Council (2017); • Book Writing Team "Practical Human Resources", Gramedia (2016); • Strategy Advisor, Daya Dimensi Indonesia (2014-2018); • HR Committee, OJK (Financial Services Authority) (2013-2017); • Remuneration Committee, Donggi Senoro-LNG (2011-2018); • HR Committee, LPS (Deposit Insurance Corporation) (2010-2015); and • Managing Director, MTI Consulting (2006-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: • Anggota Komite Organisasi dan SDM, Perumnas (2020-sekarang); • Dosen Praktisi – School of Business Management, ITB (2009-sekarang); dan • Managing Director, MTI Consulting (2006-sekarang). Outside the Corporation: • Member of the Organization and HR Committee, Perumnas (2020-present); • Practitioner Lecturer – School of Business Management, ITB (2009-present); and • Managing Director, MTI Consulting (2006-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Helda Chandra

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen
Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Usia Age	44 tahun per 31 Desember 2024 44 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pontianak, 11 Mei 1980 Pontianak, May 11, 1980
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006 Tahun 2024 Board of Commissioners' Decision No. 006 of 2024
Pendidikan Education	• Magister (S2), Ilmu Komunikasi Pemasaran, Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Indonesia (2018); • *Associate Degree, Chinese Literature & Culture,* Beijing Language and Culture University (2003); dan • Sarjana (S1), *Business & Economics,* Universitas Indonesia (1998). • Masters of Marketing Communication Science, Faculty of Social & Political Sciences, Universitas Indonesia (2018); • Associate Degree, Chinese Literature & Culture, Beijing Language and Culture University (2003); and • Bachelor of Business & Economics, Universitas Indonesia (1998).

Helda Chandra

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen
Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Independent Party

Sertifikasi Profesi Professional Certification	• *Certified Strategic Business Analyst* by American Academy of Financial Management (AAFM) (2024); • *Certified Marketing Analyst* by American Academy of Project Management (AAPM) (2024); • *Subsidiary Governance, GCG Implementation between Holding & Subsidiary Companies, Indonesian Institute for Corporate Directorship* (2023); • GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023); • *CG Environment, Social & Governance* (ESG), IICD (2023); • *Indonesia Future Skills Summit*, Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2023); • *Indonesia Financial Group International Conference*, IFG (2023); • Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan dan Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi, MRT Jakarta (2022); • *Integrated GRC for Sustainable Business,* MBC (2022); • *Data Driven Executive,* Algoritma (2022); • *Corporate Governance Leadership Program*, IICD (2021); • *Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding & Subsidiary Companies*, IICD (2021); • Peran Digital Governance pada GRC Perusahaan untuk Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Perusahaan di Era Disrupsi, GRC Series, MRT Jakarta (2021); • Tantangan & Peluang Penerapan GRC dalam Transformasi Perusahaan di Era Disrupsi, GRC Series (2020); dan • Mekanisme Pengawasan Implementasi ISO 37001:2016 oleh Dewan Komisaris dan Komite Komisaris, CRMS Indonesia (2020). • Certified Strategic Business Analyst by American Academy of Financial Management (AAFM) (2024); • Certified Marketing Analyst by American Academy of Project Management (AAPM) (2024); • Subsidiary Governance, GCG Implementation between Holding & Subsidiary Companies, Indonesian Institute for Corporate Directorship (2023); • Integrated GRC, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023); • CG Environment, Social & Governance (ESG), IICD (2023); • Indonesia Future Skills Summit, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (2023); • Indonesia Financial Group International Conference, IFG (2023); • The Role of Integrated GRC in Supporting Business Resilience and Continuity to Face Post-Pandemic Challenges, MRT Jakarta (2022); • Integrated GRC for Sustainable Business, MBC (2022); • Data Driven Executive, Algoritma (2022); • Corporate Governance Leadership Program, IICD (2021); • Subsidiary Governance: GCG Implementation between Holding & Subsidiary Companies, IICD (2021); • The Role of Digital Governance in Corporate GRC to Maintain Corporate Competitive Advantage in the Era of Disruption, GRC Series, MRT Jakarta (2021); • Challenges & Opportunities of GRC Implementation in Corporate Transformation in the Era of Disruption, GRC Series (2020); and • ISO 37001:2016 Implementation Monitoring Mechanism by the Board of Commissioners and Commissioners Committee, CRMS Indonesia (2020).
Riwayat Jabatan Work History	• Commissioner's Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-sekarang); • Founder & CEO, Communic 8 Agency PT Mitra Mega Komunika, Indonesia (2014-sekarang); • Business Consultant, Hangzhou E Spark New Energy Co, Ltd. China (2024-sekarang); • Business Advisory Board, Bios 44 Group PT Paranje Rizqi Cileuncang, Indonesia (2021-sekarang); • Founder & CEO, Digibuzz, Indonesia (2020-sekarang); • Non Aeronautical Business Consultant, PT Angkasa Pura II, Indonesia (2020-2021); • Partner, Commerce Development Research Institute, Taiwan (2018); • Partner, Red & White, Alibaba Project, China (2016); • Senior Marketing Communication Manager, Fujitsu, Indonesia (2011-2013); • Marketing Manager, E Touch Mobile Phone (2011); • Marketing Support Section Head, Adira Finance, Indonesia (2008-2011); • Marketing Communication, Supervisor, LG Electronics, Indonesia (2005-2008); dan • Business Development Officer, Beijing Beat, China (2003-2004). • Commissioner's Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-present); • Founder & CEO, Communic 8 Agency PT Mitra Mega Komunika, Indonesia (2014-present); • Business Consultant, Hangzhou E Spark New Energy Co, Ltd. China (2024-present); • Business Advisory Board, Bios 44 Group PT Paranje Rizqi Cileuncang, Indonesia (2021-present); • Founder & CEO, Digibuzz, Indonesia (2020-present); • Non Aeronautical Business Consultant, PT Angkasa Pura II, Indonesia (2020-2021); • Partner, Commerce Development Research Institute, Taiwan (2018); • Partner, Red & White, Alibaba Project, China (2016); • Senior Marketing Communication Manager, Fujitsu, Indonesia (2011-2013); • Marketing Manager, E Touch Mobile Phone (2011); • Marketing Support Section Head, Adira Finance, Indonesia (2008-2011); • *Marketing Communication, Supervisor*, LG Electronics, Indonesia (2005-2008); and • Business Development Officer, Beijing Beat, China (2003-2004).

Helda Chandra

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen
Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Independent Party

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: • Founder & CEO, Communic 8 Agency PT Mitra Mega Komunika, Indonesia (2014-sekarang); • Non Aeronautical Business Consultant, PT Angkasa Pura II, Indonesia (2020-2021); • Business Consultant, Hangzhou E Spark New Energy Co, Ltd. China (2024-sekarang); • Business Advisory Board, Bios 44 Group, PT Paranze Rizqi Cileuncang, Indonesia (2021-2024). Outside the Corporation: • Business Consultant, PT Dwikarya Gemilang Makmur (2023-present); • Business Advisory Board, Bios 44 Group, PT Anugrah Alam Sentosa (2021-present); • CEO, Digibuzz, PT Jaya Adidaya Khatulistiwa (2020-present); • Founder & CEO, Communic 8 Agency PT Mitra Mega Komunika, Indonesia (2014-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Prayoga Hamza Wiradisuria

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen
Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Usia Age	46 tahun per 31 Desember 2024 46 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 19 September 1978 Bandung, September 19, 1978
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006 Tahun 2024 Board of Commissioners' Decision No. 006 of 2024
Pendidikan Education	• *Master of Arts* (S2), *Asia-Pacific Studies - Economic Development*, Universitas Waseda, Jepang (2009); dan • Sarjana Teknik (S1), Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2001). • Master of Arts (S2), Asia-Pacific Studies - Economic Development, Waseda University, Japan (2009); and • Bachelor of Engineering (S1), Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (2001).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan Work History	• Director of Policy & Program, Indonesian Business Council (Juni 2023-sekarang); • Head of Corporate Strategy & Subsidiary Management, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2023); • Senior Deliverologist (Consultant), Institute Deliverology Indonesia (2016-sekarang); • Master Trainer, Presenta Edutama (2016-sekarang); • GM Corporate Strategy, Strategic Partnerships, New Ventures, Marketing, & Serve as Special Aide to the CEO, Blue Bird Group (2016-2021); • Director of Policy and Program, Indonesian Business Council (June 2023-present); • Head of Corporate Strategy & Subsidiary Management, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2023); • Senior Deliverologist (Consultant), Institute Deliverology Indonesia (2016-present); • Master Trainer, Presenta Edutama (2016-present); • GM Corporate Strategy, Strategic Partnerships, New Ventures, Marketing, & Serve as Special Aide to the CEO, Blue Bird Group (2016-2021);

Prayoga Hamza Wiradisuria	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Independent Party
	• CEO & Founder, PT Solaris Aliyan Energi (2015); • Vice President, Head of Corporate Strategy & Planning, PT Bank Mega Syariah (2013-2015); • Director of Open Government Indonesia, Indonesia President's Delivery Unit (2011-2013); • Assistant to the Minister, Indonesia President's Delivery Unit (2010-2013); • Research Associate, Asian Development Bank Institute (2009-2010); • Management Consultant, McKinsey & Company (2006-2007); • Assistant Manager & Knowledge Management Lead, Unilever Indonesia & The Philippines (2003-2006); dan • Supply Chain Management Engineer, BP (2002-2003). • CEO & Founder, PT Solaris Aliyan Energi (2015); • Vice President, Head of Corporate Strategy & Planning, PT Bank Mega Syariah (2013-2015); • Director of Open Government Indonesia, Indonesia President's Delivery Unit (2011-2013); • Assistant to the Minister, Indonesia President's Delivery Unit (2010-2013); • Research Associate, Asian Development Bank Institute (2009-2010); • Management Consultant, McKinsey & Company (2006-2007); • Assistant Manager & Knowledge Management Lead, Unilever Indonesia & The Philippines (2003-2006); and • Supply Chain Management Engineer, BP (2002-2003).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: • Director of Policy & Program, Indonesian Business Council (Juni 2023-sekarang); • Senior Deliverologist (Consultant), Institute Deliverology Indonesia (2016-sekarang); dan • Master Trainer, Presenta Edutama (2016-sekarang). Outside the Corporation: • Director of Policy & Program, Indonesian Business Council (June 2023-present); • Senior Deliverologist (Consultant), Institute Deliverology Indonesia (2016-present); and • Master Trainer, Presenta Edutama (2016-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ maupun Kementerian dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Proyek MRT Jakarta yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Pihak Independen dalam keanggotaan Komite sebelum menjalani masa tunggu *(cooling off period)* selama 6 bulan;
2. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Perusahaannya;

Statement of Independence of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee

Members of the Corporation's Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee are required to meet the independence criteria, as follows:

1. Not a former member of the Board of Directors or Executive Officer of DKI Jakarta Provincial Government/or Ministry and parties that have a relationship with MRT Jakarta Project that can affect the ability to act independently, cannot become an Independent Party in the Committee membership before undergoing a cooling off period of 6 months;
2. Not having a direct or indirect business relationship related to the business activities of PT MRT Jakarta (Perseroda) and its Subsidiaries;

3. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; dan
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

3. Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Corporation in the last 6 months before being appointed by the Board of Commissioners; and
4. Not having a family relationship due to marriage and descent up to the second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Corporation.

Seluruh Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

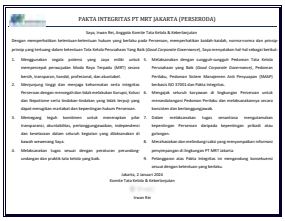
All members of the Nomination, Remuneration, Business & Sustainability Committee have met the independence criteria.


PAKTA INTEGRITAS PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Rukijo*)


PAKTA INTEGRITAS PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Dodik Wijanarko**)


PAKTA INTEGRITAS PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Irwan Rei


PAKTA INTEGRITAS PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Helda Chandra


PAKTA INTEGRITAS PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Prayoga Hamza Wiradisuria

*) Menjabat sebagai Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan sampai 18 Agustus 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan sejak 1 November 2024.
*) Served as Acting Chairperson of the Governance and Sustainability Committee until August 18, 2024.
**) Serving as Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee since November 1, 2024.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Training and/or Competency Development of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee

The Corporation provides opportunities for members of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee to participate in training and competency development programs, both organized by the Corporation's internal or external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Rukijo	Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris*) Acting Chairperson of the Governance and Sustainability Committee/ Commissioner	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Kamis, 25 Juli 2024 Gedung Transport Hub Thursday, July 25, 2024 Transport Hub Building
Dodik Wijanarko	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/ Komisaris**) Chairman of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Commissioner	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Transport Hub Building, July 25, 2024 Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024
Irwan Rei	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	Environmental, Social, dan Governance Training Environmental, Social and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 Transport Hub Building, July 25, 2024
		Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) National Internal Audit Seminar (SNIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	Legian-Bali, 4-5 Desember 2024 Legian-Bali, December 4-5, 2024
Prayoga Hamza Wiradisuria	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 Transport Hub Building, July 25, 2024
Helda Chandra	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 Transport Hub Building, July 25, 2024

*) Menjabat sebagai Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan sampai 18 Agustus 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan sejak 1 November 2024.
*) Served as Acting Chairperson of the Governance and Sustainability Committee until August 18, 2024.
**) Serving as Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee since November 1, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, dan pelaksanaan pengelolaan SDM Perusahaan;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta implementasi inisiatif pengusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing bisnis dan pendapatan korporasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem manajemen SDM, manajemen pengusahaan, dan aspek keberlanjutan;
4. Menyampaikan laporan evaluasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berjalan terkait aspek manajemen SDM, manajemen pengusahaan, dan aspek keberlanjutan;

Duties and Responsibilities

Duties

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of policies, strategies, and implementation of the Corporation's HR management;
2. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of policies, strategies, and implementation of business initiatives in order to increase business competitiveness and corporate income;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement and implementation of HR management system, business management, and sustainability aspects;
4. Submitting an evaluation report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Corporation's Long-Term Plan (RJPP) and the Corporation's Work Plan and Budget (RKAP) for the year related to HR management, business management, and sustainability aspects;

5. Menyampaikan laporan evaluasi atas usulan RJPP dan RKAP yang diajukan oleh Direksi sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dewan Komisaris;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan RJPP dan RKAP;
7. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen SDM, manajemen pengusahaan, dan aspek keberlanjutan;
8. Memberikan rekomendasi dan pertimbangan SDM, pengusahaan, dan keberlanjutan kepada Dewan Komisaris tentang kegiatan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
9. Melakukan penilaian atas situasi yang turut memperhitungkan risiko dan tingkat bahaya yang dapat mempengaruhi kelangsungan keberlanjutan perusahaan, pengusahaan, dan pengelolaan SDM di PT MRT Jakarta (Perseroda) sehingga Dewan Komisaris dapat melaporkannya kepada Pemegang Saham;
10. Menyusun pembaharuan pedoman dan tata tertib kerja Komite yang tertuang di dalam Piagam Komite, dengan melakukan peninjauan sesuai kebutuhan, paling sedikit 3 tahun sekali; dan
11. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan untuk supervisi dan pengawasan kepada korporasi.

Tanggung Jawab

1. Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Pertanggungjawaban Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
   a. Laporan Triwulanan;
   b. Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen SDM;
   c. Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Pengusahaan;
   d. Laporan Evaluasi Penerapan Aspek Keberlanjutan; dan
   e. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan.
3. Laporan Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan ditandatangani oleh Ketua Komite; dan
4. Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

5. Submitting an evaluation report on the RJPP and RKAP proposals submitted by the Board of Directors according to the schedule determined by the Board of Commissioners;
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners in granting approval for the RJPP and RKAP;
7. Submitting recommendations to the Board of Commissioners on policies taken by the Board of Directors related to HR management, business management, and sustainability aspects;
8. Providing recommendations and considerations on HR, business, and sustainability to the Board of Commissioners regarding activities that require Board of Commissioners' approval in accordance with the requirements in the Corporation's Articles of Association;
9. Conducting assessments of situations that take into account risks and levels of danger that may affect the sustainability of the Corporation, business, and HR management at PT MRT Jakarta (Perseroda) so that the Board of Commissioners can report them to Shareholders;
10. Preparing updates to the guidelines and work procedures of the Committee as stated in the Committee Charter, by conducting reviews as needed, at least once every 3 years; and
11. Carrying out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners as needed for supervision and oversight of the corporation.

Responsibilities

1. The Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee is responsible to the Board of Commissioners;
2. The accountability of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee to the Board of Commissioners is conveyed in the following reports:
   a. Quarterly Report;
   b. Evaluation Report on the Implementation of HR Management;
   c. Evaluation Report on the Implementation of Business Management;
   d. Evaluation Report on the Implementation of Sustainability Aspects; and
   e. Report for each implementation of special tasks given by the Board of Commissioners to the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee.
3. The Report of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee is signed by the Chairperson of the Committee; and
4. The Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee is responsible for maintaining the confidentiality of Corporation documents, data, and information.

Wewenang

1. Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh tentang perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana dimaksud pada butir 1, Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan wajib bekerja sama dengan Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Komite, Divisi Human Capital, Divisi Station Operation & Service, Divisi Corporate Secretary, dan Direktorat Business Development melalui prosedur yang telah ditetapkan; dan
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan. Beban biaya tenaga ahli atau konsultan tersebut akan dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Authorities

1. The Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee is authorized to obtain full information about the Corporation related to the implementation of its duties;
2. In exercising the authority as referred to in point 1, the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee must cooperate with the Secretary to the Board of Commissioners, the Secretary of the Committee, the Human Capital Division, the Station Operation & Service Division, the Corporate Secretary Division, and the Business Development Directorate through established procedures; and
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee. The cost of the experts or consultants will be allocated from the Board of Commissioners' budget.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Pembagian tugas antar anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 009/BOC-MRT/X/2024 tentang Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda).

Division of Duties and Responsibilities Among the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee's Members

The division of duties among members of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee is based on the Board of Commissioners' Decision No. 009/BOC-MRT/X/2024 on the Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners within PT MRT Jakarta (Perseroda).

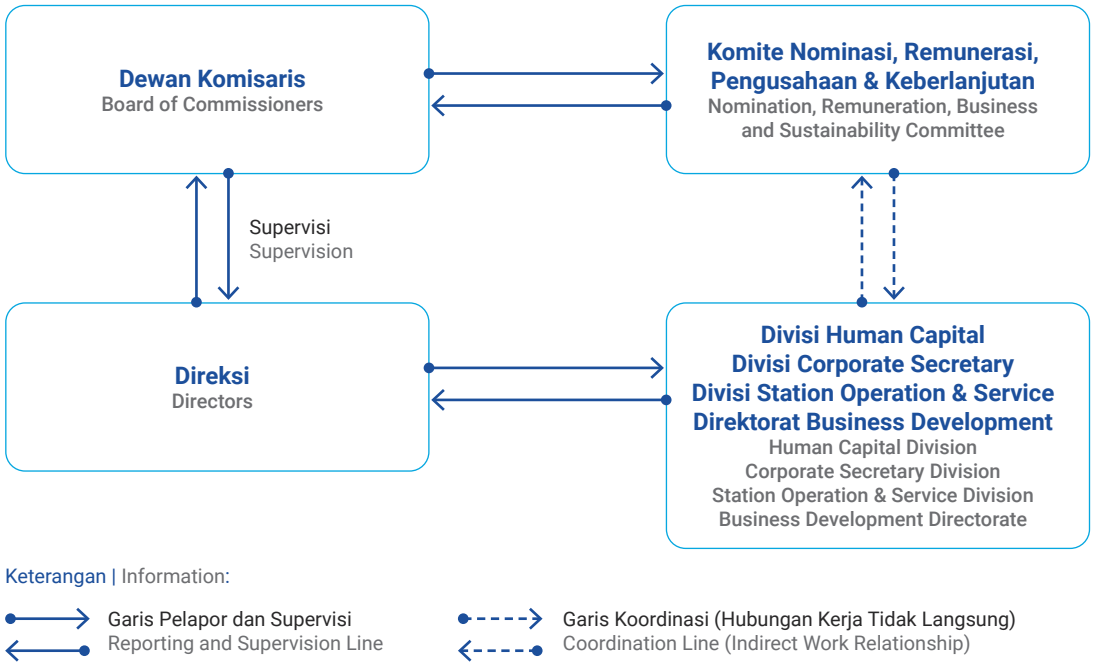
Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Dodik Wijanarko	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Komisaris Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee/ Commissioner	Mengawasi keseluruhan tugas dan tanggung jawab semua Anggota Komite Overseeing the overall duties and responsibilities of all Committee Members
Irwan Rei	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	Bidang Sumber Daya Manusia Human Resources Division
Helda Chandra	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	Bidang Pengusahaan Business Field
Prayoga Hamza Wiradisuria	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	Bidang Keberlanjutan Sustainability Field

Hubungan Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan dengan Organ Lainnya

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan dapat berkoordinasi dan bekerja sama dengan Divisi Human Capital, Divisi Station Operation & Service, Divisi Corporate Secretary, dan Direktorat Business Development sesuai kebutuhan. Koordinasi dan kerja sama terkait kewenangan Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Seluruh anggota Komite Nominasi, Remunerasi Pengusahaan, & Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Remuneration, Business, & Sustainability Committee with Other Organs

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee can coordinate and cooperate with the Human Capital Division, Station Operation & Service Division, Corporate Secretary Division, and Business Development Directorate as needed. Coordination and cooperation related to the authority of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee to obtain full and free information about employees, funds, assets, and other Corporation resources, related to the implementation of its duties. All members of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee are responsible to the Board of Commissioners.



Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024. Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Charter of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee

The Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee has a Charter as a reference and work guideline for the Committee in carrying out its duties and authorities. The Charter of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee was established through the Board of Commissioners' Decision No. 002 of 2024 dated October 21, 2024. The Charter of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee is signed by the Board of Commissioners and the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan memuat:

1. Pendahuluan: Latar belakang serta maksud & tujuan;
2. Pembentukan dan keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan: Pengertian, struktur Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan, keanggotaan, pembentukan dan pengangkatan anggota, persyaratan keanggotaan, serta masa tugas Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan;
3. Fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab;
4. Lingkup pekerjaan: Penerapan manajemen SDM, penerapan manajemen pengusahaan, penerapan manajemen keberlanjutan, ketaatan pada *Good Corporate Governance* (GCG) dan peraturan, serta tugas khusus dari Dewan Komisaris;
5. Kode etik, mekanisme rapat, dan pelaporan; dan
6. Penutup.

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Kebijakan Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Kebijakan terkait rapat Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan tercantum dalam Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan. Ketentuan mengenai rapat adalah sebagai berikut:

1. Rapat Komite dilakukan setidaknya 1 kali dalam 1 bulan;
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komite yang hadir yang dipilih oleh rapat;
3. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya;
4. Rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 kali dalam setahun;
5. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat;
6. Jadwal, agenda, serta program kerja harus dibuat dalam program tahunan yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya;
7. Perubahan jadwal dan agenda ditetapkan oleh Ketua Komite;
8. Undangan dan materi rapat harus didistribusikan oleh Sekretaris Komite kepada Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan & Keberlanjutan paling lambat 2 hari kalender sebelum tanggal rapat dan disampaikan untuk diketahui oleh Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan;

The Charter of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee contains:

1. Introduction: Background and purpose & objective;
2. Formation and composition of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee: Definition, structure of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee, membership, formation and appointment of members, membership requirements, and term of office of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee;
3. Functions, duties, authorities, and responsibilities;
4. Scope of work: Implementation of HR management, implementation of business management, implementation of sustainability management, compliance with Good Corporate Governance (GCG) and regulations, and special duties of the Board of Commissioners;
5. Code of conduct, meeting mechanisms, and reporting; and
6. Closing.

Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee Meeting

Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee Meeting Policy

The policy related to the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee meeting is stated in the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee Charter. The provisions regarding meetings are as follows:

1. Committee meetings are held at least once a month;
2. Meetings are led by the Committee Chairperson. If the Committee Chairperson is unable to attend, the meeting is led by one of the Committee members present who is selected by the meeting;
3. Meetings can be held either with physical attendance or through electronic media or a combination of both;
4. Meetings attended physically are held at least 2 times a year;
5. Meetings attended non-physically are held through teleconference, video conference, or other electronic media that allow all meeting participants to see and/or hear each other directly and participate in the meeting;
6. The schedule, agenda, and work program must be made in the annual program set at the end of the previous year;
7. Changes to the schedule and agenda are determined by the Committee Chairperson;
8. Meeting invitations and materials must be distributed by the Committee Secretary to the Nomination, Remuneration, Business & Sustainability Committee no later than 2 calendar days before the meeting date and submitted for the knowledge of the Nomination, Remuneration, Business & Sustainability Committee;

9. Kuorum rapat sekurang-kurangnya dihadiri 51% dari jumlah anggota termasuk Ketua Komite dan seorang anggota Komite;
10. Ketua maupun anggota Komite memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan mempunyai hak suara yang sama;
11. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
12. Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Komite dan ditandatangani oleh Ketua Komite;
13. Risalah rapat harus didistribusikan kepada seluruh Komite paling lambat 14 hari kalendar setelah rapat dilaksanakan;
14. Dalam hal Sekretaris Komite berhalangan hadir dalam rapat, maka salah satu pihak yang ditunjuk oleh Komite akan bertindak selaku Notulis yang membuat dan mendokumentasikan risalah rapat;
15. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam pengambilan keputusan rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat;
16. Risalah rapat wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Komite dan salinannya wajib didistribusikan kepada seluruh anggota Komite serta peserta lainnya yang hadir.

9. The meeting quorum must be attended by at least 51% of the total number of members including the Committee Chairperson and one Committee member;
10. Both the Committee Chairperson and members have the opportunity to express their opinions and have equal voting rights;
11. Committee Meeting Decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not reached, decisions are made based on the majority of votes;
12. Committee Meeting results must be stated in the minutes of meeting made by the Committee Secretary and signed by the Committee Chairperson;
13. The minutes of meeting must be distributed to the entire Committee members no later than 14 calendar days after the meeting is held;
14. In the event that the Committee Secretary is unable to attend the meeting, one of the parties appointed by the Committee will act as the Notetaker who will prepare and document the minutes of meeting;
15. Dissenting opinions in the decision-making of the meeting along with the reasons for the dissenting opinion must be clearly stated in the minutes of meeting;
16. Minutes of meeting must be properly documented by the Committee Secretary and copies must be distributed to all Committee members and other attending participants.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan telah melaksanakan rapat sebanyak 15 kali, dengan frekuensi kehadiran dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee

Throughout 2024, the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee held 15 meetings, with the following attendance frequency and attendance level:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, PENGUSAHAAN, & KEBERLANJUTAN
MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE NOMINATION, REMUNERATION, BUSINESS AND SUSTAINABILITY COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Rukijo	Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris*) Acting Chairperson of Governance & Sustainability Committee/Commissioner	9	6	3	66,67
Dodik Wijanarko	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/ Komisaris**) Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee/ Commissioner	4	4	0	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Irwan Rei	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	15	14	1	93,33
Helda Chandra	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	15	11	4	73,33
Prayoga Hamza Wiradisuria	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan/Pihak Independen Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Independent Party	15	14	1	93,33
Rata-rata Average		**11,60**	**9,80**	**1,80**	**85,74**

*) Menjabat sebagai Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan sampai 18 Agustus 2024.
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan sejak 1 November 2024.
*) Served as Acting Chairperson of the Governance and Sustainability Committee until August 18, 2024
**) Serving as Chairperson of Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee since November 1, 2024.

RISALAH RAPAT KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, PENGUSAHAAN, & KEBERLANJUTAN
MINUTES OF THE NOMINATION, REMUNERATION, CORPORATE AND SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	Zoom Meeting, 11 Januari 2024 Zoom Meeting, January 11, 2024	Struktur Organisasi 2024. Organizational Structure 2024.	1. Rukijo; 2. Irwan Rei; 3. Prayoga Hamza Wiradisuria; 4. Rendi Alhial; 5. Muhammad Akbar Mahayudana; 6. Annisa Arnindita; 7. M. Faisal Rais Akhyar; 8. Said Muhammad Ichsan; dan | and 9. Andri Fahdi Ardian.	1. Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 4. Kepala Divisi Human Capital; 5. Kepala Departemen Human Capital Planning and Strategy; 6. HC Business Partner Principal; 7. HC Business Partner Principal; 8. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 9. Sekretaris Komite. 1. Acting Chairperson of the Governance and Sustainability Committee/Commissioner; 2. Member of the Governance and Sustainability Committee; 3. Member of the Governance and Sustainability Committee; 4. Human Capital Division Head; 5. Human Capital Planning and Strategy Department Head; 6. HC Business Partner Principal; 7. HC Business Partner Principal; 8. Secretary to the Board of Commissioners; and 9. Secretary to the Committee.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
2	Zoom Meeting, 19 Februari 2024 Zoom Meeting, February 19, 2024	*Lesson Learned* NFB 2023 & *Business Plan* 2024.	1. Rukijo; 2. Irwan Rei; 3. Prayoga Hamza Wiradisuria; 4. Helda Chandra; 5. Muhammad Raihan; 6. Safira Nur Sabrina; 7. Ezron Yotham Sinaga; 8. Adina Mauliza Aritenang; 9. Siska Agusriani; 10. Vandy Ilham Priambodo; 11. Said Muhammad Ichsan; dan | and 12. Andri Fahdi Ardian.	1. Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 4. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 5. Kepala Departemen TOD Business Generation; 6. Business Financial Specialist; 7. Kepala Departemen Digital and Information Technology Infrastructure Business; 8. Kepala Departemen Business Financial; 9. Kepala Departemen Commercial and Retail Management; 10. Kepala Departemen NFB Expansion; 11. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 12. Sekretaris Komite. 1. Acting Chairperson of the Governance & Sustainability Committee/Commissioner; 2. Member of the Governance & Sustainability Committee; 3. Member of the Governance & Sustainability Committee; 4. Member of the Governance & Sustainability Committee; 5. TOD Business Generation Department Head; 6. Business Financial Specialist; 7. Digital and Information Technology Infrastructure Business Department Head; 8. Business Financial Department Head; 9. Commercial and Retail Management Department Head; 10. NFB Expansion Department Head; 11. Secretary to the Board of Commissioners; and 12. Secretary of the Committee.
3	Zoom Meeting, 5 Maret 2024 Zoom Meeting, March 5, 2024	Pembahasan Struktur Organisasi Tahun 2024. Discussion of Organizational Structure in 2024.	1. Rukijo; 2. Irwan Rei; 3. Prayoga Hamza Wiradisuria; 4. Helda Chandra; 5. Rendi Alhial; 6. Muhammad Akbar Mahayudana; 7. M. Faisal Rais Akhyar; 8. Naufal Galang P.; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 4. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 5. Kepala Divisi Human Capital; 6. Kepala Departemen Human Capital Planning and Strategy; 7. HC Business Partner Principal; 8. Organization Development Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Acting Chairperson of the Governance & Sustainability Committee/Commissioner; 2. Member of the Governance & Sustainability Committee; 3. Member of the Governance & Sustainability Committee; 4. Member of the Governance & Sustainability Committee; 5. Human Capital Division Head; 6. Human Capital Planning and Strategy Department Head; 7. HC Business Partner Principal; 8. Organization Development Specialist; 9. Secretary to the Board of Commissioners; and 10. Secretary of the Committee.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
4	Zoom Meeting, 24 April 2024 Zoom Meeting, April 24, 2024	Progres NFB Q1 Tahun 2024. NFB Progress Q1 2024	1. Rukijo ; 2. Irwan Rei; 3. Prayoga Hamza Wiradisuria; 4. Helda Chandra; 5. Rendy Primartantyo; 6. Bunga Steviane; 7. Vandy Ilham Priambodo; 8. Safira Nur Sabrina; 9. Fazary Sulistyo; 10. Ezron Yotham Sinaga; 11. Adina Mauliza Aritenang; 12. Siska Agusriani; 13. Said Muhammad Ichsan; dan | and 14. Andri Fahdi Ardian.	1. Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 4. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 5. Kepala Divisi Commercial and Retail; 6. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 7. Kepala Departemen New Business Generation; 8. Business Financial Specialist; 9. Kepala Departemen Digital Business; 10. Kepala Departemen Digital and Information Technology Infrastructure Business; 11. Kepala Departemen Business Planning, Intelligence, and Financial Analytics; 12. Kepala Departemen Commercial and Retail Management; 13. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 14. Sekretaris Komite. 1. Acting Chairperson of Governance & Sustainability Committee/Commissioner; 2. Member of Governance & Sustainability Committee; 3. Member of Governance & Sustainability Committee; 4. Member of Governance & Sustainability Committee; 5. Commercial & Retail Division Head; 6. Transit Oriented Development Division Head; 7. New Business Generation Department Head; 8. Business Financial Specialist; 9. Digital Business Department Head; 10. Digital and Information Technology Infrastructure Business Department Head; 11. Business Planning, Intelligence, and Financial Analytics Department Head; 12. Commercial and Retail Planning Department Head; 13. Secretary to the Board of Commissioners; and 14. Secretary of the Committee.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
5	Zoom Meeting, 15 Mei 2024 Zoom Meeting, May 15, 2024	Usulan Kenaikan Gaji Tahunan 2024; Proses Promosi 2024; serta Usulan Insentif Kinerja Tahunan 2023. Proposed Annual Salary Increase 2024; Promotion Process 2024; and Proposed Annual Performance Incentive 2023.	1. Rukijo; 2. Irwan Rei; 3. Prayoga Hamza Wiradisuria; 4. Helda Chandra; 5. Rendi Alhial; 6. Fahdy Azhar A.; 7. Reza Adytio; 8. Suprianto; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 4. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 5. Kepala Divisi Human Capital; 6. Kepala Departemen Human Capital Operation; 7. Compensation & Benefit Specialist; 8. Compensation & Benefit Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Acting Chairperson of the Governance & Sustainability Committee/Commissioner; 2. Member of the Governance & Sustainability Committee; 3. Member of the Governance & Sustainability Committee; 4. Member of the Governance & Sustainability Committee; 5. Human Capital Division Head; 6. Human Capital Operation Department Head; 7. Compensation & Benefit Specialist; 8. Compensation & Benefit Specialist; 9. Secretary to the Board of Commissioners; and 10. Secretary of the Committee.
6	Zoom Meeting, 14 Juni 2024 Zoom Meeting, June 14, 2024	1. Evaluasi KPI Korporasi dan Individu; dan 2. Pemetaan Daftar Suksesor Direksi & Komisaris BUMD di Jakarta. 1. Evaluation of Corporate and Individual KPIs; and 2. Mapping of the List of Successors of Directors & Commissioners of BUMD in Jakarta.	1. Irwan Rei; 2. Prayoga Hamza Wiradisuria; 3. Panji Arum Bismantoko; 4. Rendi Alhial; 5. Muhammad Akbar Mahayudana; 6. Said Muhammad Ichsan; dan | and 7. Andri Fahdi Ardian.	1. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Kepala Divisi Corporate Strategy; 4. Kepala Divisi Human Capital; 5. Kepala Departemen Human Capital Planning and Strategy; 6. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 7. Sekretaris Komite. 1. Member of Governance & Sustainability Committee; 2. Member of Governance & Sustainability Committee; 3. Corporate Strategy Division Head; 4. Human Capital Division Head; 5. Human Capital Planning and Strategy Department Head; 6. Secretary to the Board of Commissioners; and 7. Secretary of the Committee.
7	Gedung Kementerian Keuangan, 5 Juli 2024 Ministry of Finance Building, July 5, 2024	*Lesson Learned* NFB 2023 dan *Grand Strategy* NFB 2024. Lesson Learned NFB 2023 and Grand Strategy NFB 2024.	1. Rukijo; 2. Prayoga Hamza Wiradisuria; 3. Helda Chandra; 4. Farchad H. Mahfud; 5. Bunga Steviane; 6. Nirwan Prinanto; 7. Siska Agusriani; 8. Said Muhammad Ichsan; dan | and 9. Andri Fahdi Ardian.	1. Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 4. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 5. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 6. Senior Advisor FCM; 7. Kepala Departemen Commercial and Retail Management; 8. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 9. Sekretaris Komite.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Acting Chairperson of the Governance & Sustainability Committee/Commissioner; 2. Member of the Governance & Sustainability Committee; 3. Member of the Governance & Sustainability Committee; 4. Director in charge of Business Development; 5. Transit Oriented Development Division Head; 6. Senior Advisor FCM; 7. Commercial and Retail Management Department Head; 8. Secretary to the Board of Commissioners; and 9. Secretary of the Committee.
8	Ruang Achievement 1, Lantai 22, Gedung Wisma Nusantara pada 9 Juli 2024 Achievement Room 1, 22nd Floor, Wisma Nusantara Building on July 9, 2024	KPI Divisi HC. HC Division KPI.	1. Irwan Rei; 2. Helda Chandra; 3. Rendi Alhial; 4. Fahdy Azhar A.; 5. Tsania Alicia R.; 6. Ali Arto; 7. Annisa Arnindita; 8. Said Muhammad Ichsan; dan | and 9. Andri Fahdi Ardian.	1. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Kepala Divisi Human Capital; 4. Kepala Departemen Human Capital Operation; 5. Performance Management Specialist; 6. Leadership & Soft Skill Program Specialist; 7. HC Business Partner Principal; 8. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 9. Sekretaris Komite 1. Member of Governance & Sustainability Committee; 2. Member of Governance & Sustainability Committee; 3. Human Capital Division Head; 4. Human Capital Operation Department Head; 5. Performance Management Specialist; 6. Leadership & Soft Skill Program Specialist; 7. HC Business Partner Principal; 8. Secretary to the Board of Commissioners; and 9. Secretary of the Committee.
9	Zoom Meeting, 8 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 8, 2024	Laporan *Roadmap* Keberlanjutan 2024. Sustainability Roadmap Report 2024	1. Prayoga Hamza Wiradisuria; 2. Irwan Rei; 3. Ahmad Pratomo; 4. Randhy Tara Latuperissa; 5. Angga Satria Perdana; 6. Ferdiza; 7. Said Muhammad Ichsan; dan | and 8. Andri Fahdi Ardian.	1. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Kepala Divisi Corporate Secretary; 4. Sustainability & Community Dev. Specialist; 5. Kepala Departemen Corporate Communication and Branding; 6. Corporate Communication Section Head; 7. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 8. Sekretaris Komite. 1. Member of Governance & Sustainability Committee; 2. Member of Governance & Sustainability Committee; 3. Corporate Secretary Division Head; 4. Sustainability & Community Dev. Specialist; 5. Corporate Communication and Branding Dept. Head; 6. Corporate Communication Section Head; 7. Secretary to the Board of Commissioners; and 8. Secretary of the Committee.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
10	Ruang Rapat Teamwork 1, Lantai 22 Gedung Wisma Nusantan pada 17 September 2024 Teamwork 1 Meeting Room, 22nd Floor, Wisma Nusantan Building on September 17, 2024	1. Struktur Organisasi 2025; 2. KPI DirBD 2024; 3. Kelembagaan Pengelolaan Terminal Blok M; 4. *Productivity Rate* DirBD; dan 5. Laporan Survei *Employee Engagement* Tahun 2023. 1. Organizational Structure 2025; 2. KPI DirBD 2024; 3. Institutional Management of Blok M Terminal; 4. Productivity Rate DirBD; and 5. Employee Engagement Survey Report 2023.	1. Irwan Rei; 2. Prayoga Hamza Wiradisuria; 3. Rendi Alhial; 4. Fahdy Azhar A.; 5. Muhammad Akbar Mahayudana; 6. Annisa Arnindita; 7. Naufal Galang P.; 8. Tsania Alicia R.; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Kepala Divisi Human Capital; 4. Kepala Departemen Human Capital Operation; 5. Kepala Departemen Human Capital Planning & Strategy; 6. HC Business Partner Principal; 7. Organization Development Specialist; 8. Performance Management Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Member of Governance & Sustainability Committee; 2. Member of Governance & Sustainability Committee; 3. Human Capital Division Head; 4. Human Capital Operation Dept. Head; 5. Human Capital Planning & Strategy Dept. Head; 6. HC Business Partner Principal; 7. Organization Development Specialist; 8. Performance Management Specialist; 9. Secretary to the Board of Commissioners; and 10. Secretary of the Committee.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
11	Zoom Meeting, 31 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 31, 2024	*Progress Update* di Program and Partnership Department, Stakeholder Relationship Management Department, dan Station Operation and Services Division pada Triwulan III Tahun 2024. Progress Update in Program and Partnership Department, Stakeholder Relationship Management Department, and Station Operation and Services Division in Quarter III of 2024.	1. Irwan Rei; 2. Prayoga Hamza Wiradisuria; 3. Helda Chandra; 4. R. Samuel Ryan PP; 5. Akbar Rayyan Subekti; 6. Clara Desya; 7. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto; 8. Frangky Ertanto; 9. Tasya Ramadhini; 10. Roynaldo Petrus O.; 11. Mushab Askarulloh; 12. Tanika S. M.; 13. Said Muhammad Ichsan; dan | and 14. Andri Fahdi Ardian.	1. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 2. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan; 4. Kepala Departemen Program and Partnership; 5. Kepala Departemen Station Operation and Service; 6. Customer Partnership Program Specialist; 7. Kepala Departemen Station Operation and Service; 8. Kepala Departemen Stakeholder Relationship Management; 9. Data Analytics Specialist; 10. Stakeholder Relation Data Analyst; 11. Stakeholder Relation Data Analyst; 12. Stakeholder Handling & Service Recovery Specialist; 13. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 14. Sekretaris Komite. 1. Member of Governance & Sustainability Committee; 2. Member of Governance & Sustainability Committee; 3. Member of Governance & Sustainability Committee; 4. Program and Partnership Department Head; 5. Station Operation and Service Department Head; 6. Customer Partnership Program Specialist; 7. Station Operation and Service Department Head; 8. Stakeholder Relationship Management Department Head; 9. Data Analytics Specialist; 10. Stakeholder Relation Data Analyst; 11. Stakeholder Relation Data Analyst; 12. Stakeholder Handling & Service Recovery Specialist; 13. Secretary to the Board of Commissioners; and 14. Secretary of the Committee.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
12	Zoom Meeting, 15 November 2024 Zoom Meeting, November 15, 2024	Pelaksanaan *Pilot Project Green Building* pada MRT Lin Utara-Selatan Fase 1. Implementation of the Green Building Pilot Project on MRT North-South Line Phase 1.	1. Dodik Wijanarko; 2. Irwan Rei; 3. Prayoga Hamza Wiradisuria; 4. Helda Chandra; 5. Randhy Tara Latuperissa; 6. Dewi Sulistyaningsih; 7. Gilang Pramadya; 8. Putri Ashdanthi; 9. Riska Muslimah; dan 10. Angga Satria Perdana.	1. Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 4. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 5. Sustainability and Community Development Specialist; 6. Project Governance Senior Advisor; 7. Kepala Departemen Civil Infrastructure; 8. Architecture and Building Facility Section Head; 9. Kepala Divisi Engineering; 10. Kepala Departemen Corporate Communication and Branding. 1. Chairperson of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Commissioner; 2. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 3. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 4. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 5. Sustainability and Community Development Specialist; 6. Project Governance Senior Advisor; 7. Civil Infrastructure Department Head; 8. Architecture and Building Facility Section Head; 9. Engineering Division Head; and 10. Corporate Communication and Branding Department Head.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
13	Zoom Meeting, 26 November 2024 Zoom Meeting, November 26, 2024	1. Laporan *Update* Bisnis NFB; 2. *Update Digital Business Integration;* 3. *Rescheduling U*tang Otego; dan 4. *Update* perkembangan *Share Holder Loan* AU/PP. 1. NFB Business Update Report; 2. Update Digital Business Integration; 3. Rescheduling Otego Debt; and 4. Update on developments of AU/ PP Share Holder Loan.	1. Dodik Wijanarko; 2. Irwan Rei; 3. Prayoga Hamza Wiradisuria; 4. Helda Chandra; 5. Aditya Laksmana Sarwana; 6. Ricky Agung Kresna Putra; 7. Desy Ariaty; 8. Hartfied Manggara; 9. Ezron Yotham Sinaga; 10. Vandy Ilham Priambodo; 11. Riri Damayanti; 12. Siska Agusriani; 13. Rizaldi; 14. Irena; 15. R. Samuel Ryan PP; 16. Dianita Catriningrum; 17. Ernie Widianty Rahardjo; 18. Rina Lilianova; 19. Adina Mauliza Aritenang; 20. Bunga Steviane; 21. Said Muhammad Ichsan; dan | and 22. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 4. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 5. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 6. Kepala Departemen Commercial; 7. Kepala Departemen Corporate Finance; 8. Kepala Departemen Corporate Portfolio and Investment Management; 9. Kepala Departemen Digital and Information Technology Infrastructure Business; 10. Kepala Departemen New Business Generation; 11. Kepala Departemen Retail and Tenant; 12. Kepala Departemen Commercial and Retail Management; 13. Architecture and Building Facility Engineer; 14. Ticketing System Evaluation Engineer; 15. Kepala Departemen Program and Partnership; 16. Corporate Portfolio Specialist; 17. Kepala Divisi Internal Audit; 18. Kepala Divisi Commercial and Retail; 19. Kepala Departemen Business Planning, Intelligence, and Financial Analytics; 20. Kepala Departemen Transit Oriented Development; 21. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 22. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Commissioner; 2. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 3. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 4. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 5. Business Planning and Expansion Division Head; 6. Commercial Department Head; 7. Corporate Finance Department Head; 8. Corporate Portfolio and Investment Management Department Head; 9. Digital and Information Technology Infrastructure Business Department Head; 10. New Business Generation Department Head; 11. Retail and Tenant Department Head; 12. Commercial and Retail Management Department Head; 13. Architecture and Building Facility Engineer; 14. Ticketing System Evaluation Engineer; 15. Program and Partnership Department Head; 16. Corporate Portfolio Specialist; 17. Internal Audit Division Head; 18. Commercial and Retail Division Head;

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				19. Business Planning, Intelligence, and Financial Analytics Department Head; 20. Transit Oriented Development Department Head; 21. Secretary to the Board of Commissioners; and 22. Secretary to the Committee.
14	Ruang Eksekutif, Lantai 2, Gedung A, Depo Lebak Bulus 12 Desember 2024 Executive Room, 2nd Floor, Building A, Lebak Bulus Depot December 12, 2024	1. KPI Divisi Human Capital Tahun 2025 2. Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2025 1. KPI of Human Capital Division in 2025 2. Changes in Organizational Structure in 2025	1. Dodik Wijanarko; 2. Irwan Rei; 3. Prayoga Hamza Wiradisuria; 4. Helda Chandra; 5. Rendi Alhial; 6. Annisa Arnindita; 7. M. Faisal Rais Akhyar; 8. Ali Arto; 9. Damaris Hastiti; 10. Reza Adytio; 11. Safira Utami; 12. Amalia Nashita; 13. Said Muhammad Ichsan; dan | and 14. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 4. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 5. Kepala Divisi Human Capital; 6. HC Business Partner Principal; 7. HC Business Partner Principal; 8. HC Learning & Development Specialist; 9. HC Specialist; 10. HC Specialist; 11. HC Specialist; 12. HC Specialist; 13. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 14. Sekretaris Komite. 1. Chairperson of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/Commissioner; 2. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 3. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 4. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 5. Human Capital Division Head; 6. HC Business Partner Principal; 7. HC Business Partner Principal; 8. HC Learning & Development Specialist; 9. HC Specialist; 10. HC Specialist; 11. HC Specialist; 12. HC Specialist; 13. Secretary to the Board of Commissioners; and 14. Secretary of the Committee.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
15	Ruang Teamwork 1, Lantai 22 Wisma Nusantara & Zoom Meeting 18 Desember 2024 Teamwork Room 1, 22nd Floor Wisma Nusantara & Zoom Meeting December 18, 2024	*Brainstorming* NFB 2025	1. Dodik Wijanarko; 2. Irwan Rei; 3. Prayoga Hamza Wiradisuria; 4. Helda Chandra; 5. Farchad H. Mahfud; 6. Aditya Laksmana Sawarna; 7. Siska Agusriani; 8. Rina Lilianova; 9. Bunga Steviane; 10. Adina Mauliza Aritenang; 11. Ezron Yotham Sinaga; 12. Vandy Ilham Priambodo; 13. Nirwan Prinanto; 14. Riri Damayanti; 15. Ricky Agung Kresna Putra; 16. Riangga Galih; 17. Baskara Dharma; 18. Chair Amin; 19. R. Samuel Ryan PP; 20. Said Muhammad Ichsan; dan | and 21. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan/ Komisaris; 2. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 4. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan; 5. Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 6. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 7. Kepala Departemen Commercial and Retail Management; 8. Kepala Divisi Commercial and Retail; 9. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 10. Kepala Departemen Business Planning, Intelligence, and Financial Analytics; 11. Kepala Departemen Digital and Information Technology Infrastructure Business; 12. Kepala Departemen New Business Generation; 13. Senior Advisor FCM; 14. Kepala Departemen Retail and Tenant; 15. Kepala Departemen Commercial; 16. TOD Advisor; 17. TOD Asset, Permit, and Business Management Department; 18. Kepala Departemen TOD Property Management; 19. Kepala Departemen Program and Partnership; 20. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 21. Sekretaris Komite.

No.	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairperson of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee/ Commissioner; 2. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 3. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 4. Member of the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee; 5. Director in charge of Business Development; 6. Business Planning and Expansion Divisionn Head; 7. Commercial and Retail Management Department Head; 8. Commercial and Retail Division Head; 9. Transit Oriented Development Division Head; 10. Business Planning, Intelligence, and Financial Analytics Department Head; 11. Digital and Information Technology Infrastructure Business Department Head; 12. New Business Generation Department Head; 13. Senior Advisor FCM; 14. Retail and Tenant Department Head; 15. Commercial Department Head; 16. TOD Advisor; 17. Transit Oriented Development Asset, Permit and Business Management Department Head; 18. Transit Oriented Development Property Management Department Head; 19. Program and Partnership Department Head; 20. Secretary to the Board of Commissioners; and 21. Secretary of the Committee.

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan dan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukaan penataan karyawan dan perubahan struktur organisasi;
2. Melakukan kajian mengenai *overtime;*
3. Memastikan posisi dan fungsi TA di Struktur Organisasi dengan mempertimbangkan aspek-aspek antara lain: *critical skills* yang dibutuhkan, jumlah kebutuhan TA sesuai dengan aturan yang berlaku, konsep status *temporary* atau *permanen*t yang melekat di fungsi TA, *timesheet and deliverables* hasil akhir pekerjaan dari TA diterima oleh Manajemen selama kontrak berlangsung, *transfer of knowledge* dengan standar yang sudah disiapkan oleh Divisi Human Capital, dan dokumentasi keilmuan dari pekerjaan yang dilakukan TA;

Implementation of the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee's Activities

Throughout 2024, the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee Charter and the work program established at the beginning of the year, including by providing the following recommendations:

1. Conducting employee restructuring and organizational structure changes;
2. Conducting a study on overtime;
3. Ensuring that the position and function of TA in the Organizational Structure consider the aspects including: critical skills needed, the number of TA needs in accordance with applicable regulations, the concept of temporary or permanent status inherent in the TA function, timesheets and deliverables of the final work results from TA received by Management during the contract, transfer of knowledge with standards prepared by the Human Capital Division, and scientific documentation of the work carried out by TA;

4. Memperhatikan aspek-aspek dan dampak yang timbul dari perubahan struktur organisasi;
5. Memastikan fungsi *Marketing Communication* dapat berjalan baik pada seluruh area *Business Development;*
6. Memastikan fungsi *Stakeholder Relationship* untuk mengelola isu *high level*, yaitu berkaitan dengan *governance* dan koordinasi dengan pemegang saham serta fungsi lain yang sejenis;
7. Mengoptimalkan peran *Corporate Strategy;*
8. Memperbaiki sistem *grading* dan promosi karyawan;
9. Mengevaluasi sistem *grading* pegawai dilakukan secara berkala setiap 2 tahun sekali;
10. Menghitung kembali pemberian IKT dan menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran Perseroan;
11. Meningkatkan kompetensi *leader* untuk menilai anak buah dengan objektif;
12. Memastikan bahwa target KPI memiliki dampak kepada kinerja karyawan dan kinerja Perseroan;
13. Memastikan *variable pay* lebih tinggi dibandingkan *fixed pay;*
14. Meningkatkan budaya kerja yang solid;
15. Menganalisis *daily operation* kinerja HC dan *business result;*
16. Mengkaji opsi baru sistem penilaian KPI individual;
17. Memperbaiki sistem penilaian KPI;
18. Menempatkan karyawan terbaik sesuai dengan kompetensinya;
19. Mempersiapkan suksesor calon Direksi di BPBUMD Jakarta dengan baik dari sisi *knowledge management* dan *succession planning;*
20. Memperhatikan aspek kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik (*governance*), manajemen risiko (*risk*), dan kepatuhan (*compliance*) terhadap undang-undang yang berlaku untuk akusisi LRT Jakarta;
21. Melakukan *benchmark* tentang cara manajemen kinerja dan manajemen risiko dalam satu kesatuan;
22. Memperbaiki pengukuran produktivitas karyawan dan produktivitas Perseroan yang *in-line* agar dapat menjadi dasar pemberian remunerasi dan promosi bagi karyawan yang memenuhi syarat;
23. Mengkaji jenis pendekatan akuntansi mengenai depresiasi aset;
24. Melakukan standarisasi indeks kepuasan *stakeholder;*
25. Menetapkan *skillset* sebagai *requirement* untuk memastikan MRT Jakarta menjadi *strong organization* pada *regional level* dan merefleksikan korporasi yang *impactful* bagi Indonesia;
26. Melakukan pelatihan bukan hanya pada *soft skills* tapi juga *technical competency;*
27. Memasukkan komponen penilaian *leader* pada aspek *internal business process*;

4. Paying attention to aspects and impacts arising from changes in the organizational structure;
5. Ensuring that the Marketing Communication function can run well in all Business Development areas;
6. Ensuring that the Stakeholder Relationship functions to manage high-level issues, namely those related to governance and coordination with shareholders and other similar functions;
7. Optimizing the role of Corporate Strategy;
8. Improving the employee grading and promotion system;
9. Evaluating the employee grading system periodically every 2 years;
10. Recalculating the provision of IKT and adjust it to the availability of the Corporation's budget
11. Improving the competence of leaders to assess their subordinates objectively;
12. Ensuring that KPI targets have an impact on employee performance and the Corporation's performance;
13. Ensuring that variable pay is higher than fixed pay;
14. Improving a solid work culture;
15. Analyzing daily operation of HC performance and business results;
16. Reviewing new options for individual KPI assessment systems;
17. Improving the KPI assessment system;
18. Placing the best employees according to their competencies;
19. Preparing successors to prospective Directors at BPBUMD Jakarta well in terms of knowledge management and succession planning;
20. Paying attention to aspects of prudence, good corporate governance, risk management, and compliance with applicable laws for the acquisition of LRT Jakarta;
21. Conducting benchmarks on how to manage performance and risk management in one unit;
22. Improving the measurement of employee productivity and the Corporation's productivity in-line so that it can be the basis for providing remuneration and promotion for qualified employees
23. Reviewing the types of accounting approaches regarding asset depreciation;
24. Standardizing stakeholder satisfaction index;
25. Establishing skillset as a requirement to ensure MRT Jakarta becomes a strong organization at the regional level and reflects an impactful corporation for Indonesia;
26. Conducting training not only on soft skills but also technical competency;
27. Including leader assessment components in the internal business process aspect;

28. Memastikan MRT Jakarta dapat memanfaatkan *human resources* secara optimal;
29. Menyusun pedoman terkait *turnover rate;*
30. Mendengarkan masukan dari karyawan melalui FGD atau terjun langsung ke lapangan;
31. Mengkaji aset infrastruktur transportasi;
32. Menambahkan *cyber security* pada WhatsApp Chatbot (DINA);
33. Meningkatkan pendapatan NFB;
34. Mengevaluasi kinerja pegawai di bagian bisnis;
35. Membangun *Knowledge Management System* terutama di bagian bisnis agar terjadi *continuity* dalam kemampuan melaksanakan kegiatan bisnis;
36. Mengeskalasi ke Dewan Komisaris terkait *root cause* yang berpengaruh kepada kinerja bisnis sehingga dapat dicarikan solusinya;
37. Melakukan penguatan mekanisme untuk mengelola karyawan yang kinerjanya kurang memuaskan;
38. Mengadakan *employee engagement survey* di antara BUMD atau sebidang industri untuk mengetahui posisi MRT Jakarta terhadap perusahaan lain dari sisi *engagement*-nya;
39. Mempertimbangkan isu *megathrust* harus diklasifikasikan ke dalam *crisis management;*
40. Menyusun *grand strategy* yang bisa menjawab semua permasalahan pada tahun 2023;
41. Mengkaji nilai *new business* yang akan dicapai;
42. Menginformasikan pemanfaatan ruang, pemasangan iklan, dan bisnis retail di stasiun kepada para pelaku bisnis;
43. Mengevaluasi keterlambatan perolehan mitra bisnis;
44. Memetakan pembagian kerja yang tegas antara induk usaha dengan anak usaha berdasarkan RJPP 2023;
45. Mengevaluasi kinerja tahun 2023 (*lesson learned*);
46. Mempertahankan *existing* mitra dan agresif mencari mitra yang baru untuk *Naming Right;*
47. Mengkaji nilai *Naming Right* dari masing-masing stasiun;
48. Menyusun indikator ketercapaian TOD;
49. Mempertimbangkan metode pembayaran menggunakan MasterCard;
50. Melakukan *review* ulang terkait target *Carbon Credit;*
51. Mengelola lebih banyak *digital advertising* yang lebih potensial;
52. Mengoordinasi dengan Pemda DKI dan jajarannya untuk menyelesaikan isu perizinan;
53. Menyesuaikan harga *Naming Right;*
54. Memonitor tingkat pemanfaatan area stasiun, seperti pemanfaatan untuk mobilisasi penumpang, *ticketing*, dan *retail;*
55. Merancang bisnis model lain yang bisa diterapkan di stasiun;
56. Memonitor progres SHL untuk ITJ;

28. Ensuring that MRT Jakarta can utilize human resources optimally;
29. Developing guidelines related to turnover rate;
30. Listening to input from employees through FGDs or going directly to the field;
31. Reviewing transportation infrastructure assets;
32. Adding cyber security to WhatsApp Chatbot (DINA);
33. Increasing NFB revenue;
34. Evaluating employee performance in the business sector;
35. Building a Knowledge Management System, especially in the business sector, so that there is continuity in the ability to carry out business activities;
36. Escalating to the Board of Commissioners regarding root causes that affect business performance so that solutions can be found;
37. Strengthening the mechanism for managing employees whose performance is less than satisfactory;
38. Conducting an employee engagement survey among BUMDs or a sector of industry to determine the position of MRT Jakarta against other companies in terms of engagement;
39. Considering that the megathrust issue must be classified into crisis management;
40. Preparing a grand strategy that can answer all problems in 2023;
41. Reviewing the value of new business to be achieved;
42. Informing business actors about the use of space, advertising, and retail business at stations;
43. Evaluating delays in obtaining business partners;
44. Mapping a clear division of work between the parent Corporation and subsidiaries based on the 2023 RJPP;
45. Evaluating performance in 2023 (lesson learned);
46. Maintaining existing partners and aggressively seeking new partners for Naming Right;
47. Reviewing the Naming Right value of each station;
48. Preparing TOD achievement indicators;
49. Considering payment methods using MasterCard;
50. Re-reviewing the Carbon Credit target;
51. Managing more potential digital advertising;
52. Coordinating with DKI Regional Government and its staff to resolve licensing issues;
53. Adjusting Naming Right prices;
54. Monitoring the level of station area utilization, such as utilization for passenger mobilization, ticketing, and retail;
55. Designing other business models that can be applied at the station;
56. Monitoring the progress of SHL for ITJ;

57. Memastikan pelaksanaan bisnis sesuai dengan kajian;
58. Mengkaji sistem langganan MRT Jakarta;
59. Merancang program yang menarik agar *agency* dapat secara aktif menawarkan produk MRT Jakarta;
60. Memperhitungkan produktivitas karyawan;
61. Membentuk satgas terkait pendapatan NFB;
62. Mengkaji tingkat pendapatan maksimum MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1;
63. Menganalisis risiko pengelolaan Terminal Blok M;
64. Menyusun kebijakan terkait *branding*;
65. Melakukan kerja sama dengan komunitas, Kementerian (penyelenggaraan acara tahunan), atau Kepolisian (perpanjangan SIM atau STNK di stasiun) untuk meningkatkan *traffic*;
66. Mempertahankan kegiatan *community engagement*;
67. Mengantisipasi dan menganalisis risiko salah satu program 100 hari Kemenhub, yaitu pelaksanaan *payment integration* untuk transportasi di Jabodetabek;
68. Mempertimbangkan untuk memasang plang di luar Stasiun bagi *tenant* mitra yang ada di Stasiun;
69. Memasang logo MRT Jakarta pada *shuttle* yang menjadi *feeder;*
70. Mempertimbangkan penempatan UMKM di area selain stasiun;
71. Memprioritaskan program sertifikasi *Greenship Professional* (GP) pada tahun 2025;
72. Memberi masukan pada kontraktor Lin Utara-Selatan Fase 2 dan Lin Timur-Barat Fase 3 agar memenuhi standar keberlanjutan;
73. Melakukan inisiatif pada perkembangan ilmu *sustainability;*
74. Membangun pemahaman yang sama antara *roadmap* dan realisasi *pilot project*; dan
75. Melakukan harmonisasi dengan Pemprov DKI atau BPBUMD mengenai *sustainability* dan aset.

57. Ensuring business implementation is in accordance with the study;
58. Reviewing MRT Jakarta subscription system;
59. Designing attractive programs so that agencies can actively offer MRT Jakarta products;
60. Calculating employee productivity;
61. Forming a task force related to NFB income;
62. Reviewing the maximum income level of MRT Jakarta North-South Line Phase 1;
63. Analyzing the management risks of Blok M Terminal;
64. Formulating policies related to branding;
65. Collaborating with communities, Ministries (organizing annual events), or the Police (SIM or STNK extensions at stations) to increase traffic;
66. Maintaining community engagement activities;
67. Anticipating and analyzing the risks of one of the Ministry of Transportation's 100-day programs, namely the implementation of payment integration for transportation in Jabodetabek;
68. Considering installing signs outside the Station for partner tenants at the Station;
69. Installing MRT Jakarta logo on the shuttle that acts as a feeder;
70. Considering the placement of MSMEs in areas other than stations;
71. Prioritizing the Greenship Professional (GP) certification program in 2025;
72. Providing input to North-South Line Phase 2 and East-West Line Phase 3 contractors to meet sustainability standards;
73. Taking initiatives on the development of sustainability science;
74. Building a common understanding between the roadmap and the realization of pilot projects; and
75. Harmonizing with DKI Provincial Government or BPBUMD regarding sustainability and assets.

REMUNERASI KEPADA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, PENGUSAHAAN, & KEBERLANJUTAN
REMUNERATION OF THE NOMINATION, REMUNERATION, BUSINESS AND SUSTAINABILITY COMMITTEE

Jabatan Position	Besaran (Rp) Amount (Rp)
Ketua Chairperson	Rp1.256.810.644 (per tahun sebagai Komisaris) Rp1,256,810,644 (per year as Commissioner)
Anggota Member	Rp15.600.000 (per bulan) Rp15,600,000 (per month)

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan Internal yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Terlaksananya fungsi pengawasan manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan yang kuat;
2. Terbangunnya budaya manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *frauds*, dan praktik-praktik manajemen proyek yang tidak sehat; dan
3. Teridentifikasinya hal-hal berkaitan dengan manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Persyaratan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dan Ketentuan Masa Jabatan

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Perseroan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2024, tanggal 21 Oktober 2024.

Persyaratan Independensi

1. Bukan merupakan mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ maupun Kementerian dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Proyek MRT Jakarta yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Pihak Independen dalam keanggotaan Komite sebelum menjalani masa tunggu *(cooling off period)* selama 6 bulan;
2. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Perusahaannya;
3. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; dan
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

Risk & Security Monitoring Committee

The Risk & Security Monitoring Committee is established to assist the Board of Commissioners in ensuring the implementation of supervision and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring compliance with laws and internal regulations related to the following matters:

1. The implementation of strong supervision functions in risk management, security management, quality management, and anti-bribery management;
2. The development of a risk management, security management, quality management, and anti-bribery management culture to reduce the likelihood of fraud and unhealthy project management practices; and
3. The identification of risk management, security management, quality management, and anti-bribery management issues that require the attention of the Board of Commissioners.

Membership Requirements and Term of Office of the Risk & Security Monitoring Committee

The requirements and qualifications for members of the Corporation's Risk & Security Monitoring Committee must meet the competency and independence criteria as stipulated in the Risk & Security Monitoring Committee Charter, which was established through Board of Commissioners' Decision No. 003 of 2024, dated October 21, 2024.

Independence Requirements

1. Not a former member of the Board of Directors or an Executive Official of the Provincial Government of DKI Jakarta and/or the Ministry, nor a party associated with the Jakarta MRT Project who may affect their ability to act independently, and therefore cannot serve as an Independent Party in the Committee membership before completing a six-month cooling-off period;
2. Must not have any direct or indirect business relationships related to the business activities of PT MRT Jakarta (Perseroda) and its subsidiaries;
3. Must not hold authority and responsibility for planning, leading, or controlling the Corporation within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners; and
4. Must not have family relationships by marriage or blood up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Corporation.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memiliki pendidikan dan pengetahuan di bidang Keuangan, Manajemen Proyek Konstruksi/ Pembangunan Infrastruktur, Manajemen Risiko Korporat (ERM) yang berbasiskan ISO 31000, Manajemen Sekuriti, Manajemen Mutu, Manajemen Anti Penyuapan yang berbasiskan ISO:37001, serta peraturan dan perundang-undangan lainnya yang terkait, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya sebagai Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti;
3. Memahami dan berkomitmen melaksanakan Kode Etik yang ditetapkan oleh PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko Indonesia;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan terutama yang menyangkut BUMD dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasional Perusahaan;
5. Salah seorang dari anggota komite memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan; dan
6. Persyaratan lain yang diatur sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Terkait ketentuan masa jabatan, masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai jangka waktu masa Jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Berikut disampaikan susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti di tahun 2024.

Competency Requirements

1. Possess strong integrity, adequate skills, and relevant experience, along with excellent communication abilities.
2. Have educational background and knowledge in Finance, Construction/Infrastructure Project Management, Corporate Risk Management (ERM) based on ISO 31000, Security Management, Quality Management, and Anti-Bribery Management based on ISO 37001, as well as other relevant regulations and legislation. Members must also be able to dedicate sufficient time to fulfill their duties as the Risk & Security Monitoring Committee.
3. Understand and commit to implementing the Code of Ethics set by PT MRT Jakarta (Perseroda) and the Indonesian Risk Management Professional Association.
4. Possess adequate knowledge of laws and regulations, particularly those related to Regional-Owned Enterprises (BUMD) and operational regulations of the Corporation.
5. At least one member must have expertise and understanding of the Corporation's business scope.
6. Meet other requirements as stipulated in applicable laws and regulations.

Regarding the term of office, the tenure of members of the Risk & Security Monitoring Committee who are not members of the Corporation's Board of Commissioners follows the term of office of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Number, Structure, and Composition of the Risk & Security Monitoring Committee

The following presents the composition of the Risk & Security Monitoring Committee for the year 2024.

SUSUNAN KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI
COMPOSITION OF RISK AND SECURITY MONITORING COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Period and Terms of Office of the Risk and Security Monitoring Members
Bambang Kristiyono	Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/BOC-MRT/ X/2024 tanggal 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision No. 009/BOC-MRT/X/ 2024 dated October 31, 2024.	Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. Second Term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Sutrisno	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007 Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision No. 007 of 2024, dated October 31, 2024.	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First Term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second Term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Mohamad Hassan	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party		Periode ke-1, 1 November 2024 - 31 Oktober 2025. First Term, November 1, 2024-October 31, 2025.

Profil Komite Pemantau Risiko & Sekuriti — Risk & Security Monitoring Committee Profile

Bambang Kristiyono
Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Komisaris
Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner

Profil Bambang Kristiyono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Bambang Kristiyono's profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Sutrisno
Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen
Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Usia Age	64 tahun per 31 Desember 2024 64 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Kudus, 7 November 1960 Kudus, November 7, 1960
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024; dan • Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007 Tahun 2023 tanggal 31 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2024 hingga 31 Oktober 2025. • Board of Commissioners' Decision No. 012 of 2023, dated October 24, 2023, for the term November 1, 2023-October 31, 2024; and • Board of Commissioners' Decision No. 007 of 2023, dated October 31, 2023, for the term November 1, 2024-October 31, 2025.

Sutrisno

Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen
Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

Pendidikan Education	• Diskpespa Pers, Surabaya, (2012); • Dikcapareg XXXI, Surabaya, (2001-2002); • Dikcaba Regsus, Surabaya, (1991); • Diktaifib, Surabaya, (1982-1983); dan • Dik Mata Wamil, Surabaya, (1980). • Diskpespa Pers, Surabaya (2012); • Dikcapareg XXXI, Surabaya (2001-2002); • Dikcaba Regsus, Surabaya (1991); • Diktaifib, Surabaya (1982-1983); and • Dik Mata Wamil, Surabaya (1980).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Sus Paidikla (2013); • Wasit Terjun Payung Internasional (1995); • Wasit Terjun Payung (1992); • Kesehatan (1988); • Raider (1982); • Terjun Bebas (1990); • Montir (1985); dan • Dikpara (1983). • Sus Paidikla (2013); • International Parachuting Judge (1995); • Parachuting Judge (1992); • Health Certification (1988); • Raider Training (1982); • Free Fall Parachuting (1990); • Mechanic Training (1985); and • Officer Training (1983).
Riwayat Jabatan Work History	• Judge of National Parachuting Asso*ciation* (2022-sekarang); • Kasipamgal Sintel Menbanpur-2 Marinir (2015); • Perwira Staff 1 Yonkes-2 Marinir (2013); • Dantim-A / Ren Denintel Pasmar-2 (2010); • Pa. Ang Tim Markas Denjaka (2005); • Dansub Tim Ahli, Tim Tekhnik Denjaka (2003); • Danunit-1 Tim C Denjaka (2002); • Denjaka (1986); • Yontaifib Surabaya (1983); dan • Yonif-3 Mar Surabaya (1980). • Judge of the National Parachuting Association (2022- present); • Kasipamgal Sintel Menbanpur-2 Marinir (2015); • Staff Officer 1 Yonkes-2 Marinir (2013); • Dantim-A / Ren Denintel Pasmar-2 (2010); • Pa. Ang Tim Markas Denjaka (2005); • Commander of the Expert Sub-Team, Denjaka Technical Team (2003); • Unit Commander-1 Tim C Denjaka (2002); • Denjaka (1986); and • Yontaifib Surabaya (1983).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None Di Luar Perseroan: *Judge of National Parachuting Association* (2022-sekarang). Outside the Corporation: Judge of the National Parachuting Association (2022-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.

Mohammad Hassan

Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen
Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode ke-1, 1 November 2024-31 Oktober 2025*) First Term, November 1, 2024-October 31, 2025
Usia Age	64 tahun per 31 Desember 2024 64 years as of December 31, 2024

Mohammad Hassan

Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen
Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 21 Desember 1960 Jakarta, December 21, 1960
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007 Tahun 2023 tanggal 31 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2024 hingga 31 Oktober 2025. Board of Commissioners' Decision No. 007 of 2023, dated October 31, 2023, for the term from November 1, 2024, to October 31, 2025.
Pendidikan Education	• S2 Internal Audit, Cleveland State University, USA (1993); • Diploma IV, Akuntansi, STAN (1991); dan • Diploma III, Akuntansi, STAN (1983). • Master's Degree in Internal Audit, Cleveland State University, USA (1993); • Diploma IV in Accounting, STAN (1991); and • Diploma III in Accounting, STAN (1983).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• *Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP) (2022); • *Qualified Healthcare Internal Auditor* (QHIA) (2021); • *Qualified Government Internal Auditor* (QGIA) (2020); • *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) (2018); • *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) (2016); • *Chartered Accountant* (CA) (2014); • *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) (2013); • *Certified Risk Management Professional* (CRMP) (2010); dan | and • *Qualified Internal Auditor* (2000).
Riwayat Jabatan Work History	• Komisaris Independen, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2022-sekarang); • Chief MR & QA Executive, Unit Manajemen Risiko & Quality Assurance (YPIA) (2022-sekarang); • Komite Audit, PT Bumi Resource Mineral Tbk (2022-sekarang); • Komisaris Perseroan,PT Centria Integrity Advisory (2021-sekarang); • Komite Audit, PT China Construction Bank of Indonesia Tbk (2021-2023); • Direktur Akademis, PPIA-YPIA (2018-2022); • Komite Audit, PT Inti Bangun Sejahtera (2021-2022); • Komite Audit, PT Bakrieland Development Tbk (2019-2022); • Komite Audit, PT Graha Andrasentra Propertindo (2018-2019, 2021-sekarang); • Komisaris, PT Bina Audita Indonesia (2018-2022); • Komisaris, PT Bina Audita Indonesia (2018-2021); • Komite Audit, Lembaga Penjamin Simpanan (2017-2021); • Komite Audit, Universitas Indonesia (2016-sekarang); • Komite Audit, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-sekarang); • Direktur, PT Bina Audita Indonesia (2015-2018); • Komite Audit, PT Perkebunan Nusantara 5 (2014-2017); • Komite Audit, PT Krakatau Steel (2013-2014); • Komite Audit, PT Pupuk Indonesia Holding Company (2011-2014); • Komite Audit, PT Bakrieland Development Tbk (2008-2016); • Komite Audit, PT Asabri (2008-2014); • Independent Commissioner, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2022-present); • Chief MR & QA Executive, Risk Management & Quality Assurance Unit (YPIA) (2022-present); • Audit Committee, PT Bumi Resource Mineral Tbk (2022-present); • The Company's Commissioner, PT Centria Integrity Advisory (2021-present); • Audit Committee, PT China Construction Bank of Indonesia Tbk (2021-2023); • Academic Director, PPIA-YPIA (2018-2022); • Audit Committee, PT Inti Bangun Sejahtera (2021-2022); • Audit Committee, PT Bakrieland Development Tbk (2019-2022); • Audit Committee, PT Graha Andrasentra Propertindo (2018-2019, 2021-present); • Commissioner, PT Bina Audita Indonesia (2018-2022); • Commissioner, PT Bina Audita Indonesia (2018-2021); • Audit Committee, Indonesia Deposit Insurance Corporation (2017-2021); • Audit Committee, Universitas Indonesia (2016-present); • Audit Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-present); • Director, PT Bina Audita Indonesia (2015-2018); • Audit Committee, PT Perkebunan Nusantara 5 (2014-2017); • Audit Committee, PT Krakatau Steel (2013-2014); • Audit Committee, PT Pupuk Indonesia Holding Company (2011-2014); • Audit Committee, PT Bakrieland Development Tbk (2008-2016); • Audit Committee, PT Asabri (2008-2014);

Mohammad Hassan

Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen
Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

	• Direktur Pengembangan, PPAM-YPIA (2008-2014); • Komite Audit, PT Darma Henwa Tbk (2007-2017); • Direktur Keuangan, PPAM-YPIA (2002-2008); • Sekretaris Yayasan, Yayasan Pendidikan Internal Audit (1995-2002); • Finance and Admin Manager, PT Amitraland Development (1995-2000); • Instruktur, Pusdiklat Pengawasan BPKP (1993-2010); • Konsultan/Auditor, Pusdiklat Pengawasan BPKP (1988-1990); dan • Auditor Eksternal, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1983-1987). • Director of Development, PPAM-YPIA (2008-2014); • Audit Committee, PT Darma Henwa Tbk (2007-2017); • Director of Finance, PPAM-YPIA (2002-2008); • Secretary of the Foundation, Internal Audit Education Foundation (1995-2002); • Finance and Admin Manager, PT Amitraland Development (1995-2000); • Instructor, BPKP Supervision Training Center (1993-2010); • Consultant/Auditor, BPKP Supervision Training Center (1988-1990); and • External Auditor, Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1983-1987).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: • Komisaris Independen, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2022-sekarang); • Chief MR and QA Executive, Unit Manajemen Risiko & Quality Assurance (YPIA) (2022-sekarang); • Komite Audit, PT Bumi Resource Mineral Tbk (2022-sekarang); • Komisaris Perseroan, PT Centria Integrity Advisory (2021-sekarang); • Komite Audit, PT Graha Andrasentra Propertindo (2021-sekarang); dan • Komite Audit, Universitas Indonesia (2016-sekarang). Outside the Corporation: • Independent Commissioner, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2022-present); • Chief MR and QA Executive, Risk Management & Quality Assurance Unit (YPIA) (2022-present); • Audit Committee, PT Bumi Resource Mineral Tbk (2022-present); • The Company's Commissioner, PT Centria Integrity Advisory (2021-present); • Audit Committee, PT Graha Andrasentra Propertindo (2021-present); and • Audit Committee, Universitas Indonesia (2016-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.

*) Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen sejak 1 November 2024.
*) Serving as Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party since November 1, 2024.

Ricardo Pardede

Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen
Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode ke-1, 24 Oktober 2023-31 Oktober 2024**) Periode ke-1, 24 Oktober 2023-31 Oktober 2024
Usia Age	60 tahun per 31 Desember 2024 60 years as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 21 November 1964 Jakarta, November 21, 1964
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 24 Oktober 2023 hingga 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision Letter No. 012 of 2023 dated October 24, 2023 for the term of office from October 24, 2023 to October 31, 2024.

Ricardo Pardede

Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen
Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

Pendidikan Education	• Magister (S2), Hukum Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta; • Magister (S2), Administrasi Bisnis, Sekolah Bisnis IPMI, Jakarta; • Sarjana (S1), Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta; dan • Sarjana (S1), Administrasi Bisnis, Universitas Pittsburg, Amerika Serikat. • Master's degree, Business Law, Universitas Trisakti, Jakarta; • Master's degree, Business Administration, Sekolah Bisnis IPMI, Jakarta; • Bachelor's degree, Finance, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta; and • Bachelor's degree, Business Administration, University of Pittsburg, United States of America.
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• *Business Continuity Management Certified Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2013); • *Certified International Supply Chain Professional* dari Purchasing & Supply Chain Association (2013); • *Certified International Project Management Professional dari PASAS (2012);* • *Certified Competency Assessor* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2011); • *Qualified Internal Auditor Certification* dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (2010); • *Enterprise Risk Management Certified Professional* dari ERM Academy (2009); dan • *Certified Risk Governance Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2009); dan • *Certified Risk Management Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2008). • Business Continuity Management Certified Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2013); • Certified International Supply Chain Professional from the Purchasing & Supply Chain Association (2013); • Certified International Project Management Professional from PASAS (2012); • Certified Competency Assessor from the National Professional Certification Agency (2011); • Qualified Internal Auditor Certification from the Qualified Internal Auditor Certification Board (2010); • Enterprise Risk Management Certified Professional from the ERM Academy (2009); and • Certified Risk Governance Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2009); and • Certified Risk Management Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2008).
Riwayat Jabatan Work History	• Chairperson, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2008-sekarang); • Risk Management Advisor, PT MRT Jakarta (2017-2018); • Independent member of Risk Management Committee, PT Reasuransi Nasional Indonesia (2014-2020); • Independent member of Risk Management Committee, PT Askrindo (2012-2013); • Regional Director for Indonesia, ERM Academy (2009); • Head of Program, Risk Management Center Indonesia (2005-2008); • Managing Partner, Financial Service Advisory & Management (2006-2007); • Program Director, PT TGMH Consulting (2001-2003); • Senior Materials Manager, Vision Pacific Ltd. Hongkong (1999-2000); • General Manager Operation, PT Srikandi Pitaloka Dinamika (1998-1999); • Contract & Procurement Manager, PT Nuansa Pembangunan Propertindo (1996-1997); • Spare Parts Manager, PT ApacInti Corpora (1995-1996); • Import Purchase Supervisor, PT ApacInti Corpora (1992-1995); • Senior Project Officer for Material & Accounting Management Support; dan • System Project, Atlantic Rickfield Indonesia, Inc. (1988-1991). • Chairperson, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2008-sekarang); • Risk Management Advisor, PT MRT Jakarta (2017-2018); • Independent member of Risk Management Committee, PT Reasuransi Nasional Indonesia (2014-2020); • Independent member of Risk Management Committee, PT Askrindo (2012-2013); • Regional Director for Indonesia, ERM Academy (2009); • Head of Program, Risk Management Center Indonesia (2005-2008); • Managing Partner, Financial Service Advisory & Management (2006-2007); • Program Director, PT TGMH Consulting (2001-2003); • Senior Materials Manager, Vision Pacific Ltd. Hongkong (1999-2000); • General Manager Operation, PT Srikandi Pitaloka Dinamika (1998-1999); • Contract & Procurement Manager, PT Nuansa Pembangunan Propertindo (1996-1997); • Spare Parts Manager, PT ApacInti Corpora (1995-1996); • Import Purchase Supervisor, PT ApacInti Corpora (1992-1995); • Senior Project Officer for Material & Accounting Management Support; and • System Project, Atlantic Rickfield Indonesia, Inc. (1988-1991).

Ricardo Pardede

Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen
Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

	• Direktur Pengembangan, PPAM-YPIA (2008-2014); • Komite Audit, PT Darma Henwa Tbk (2007-2017); • Direktur Keuangan, PPAM-YPIA (2002-2008); • Sekretaris Yayasan, Yayasan Pendidikan Internal Audit (1995-2002); • Finance and Admin Manager, PT Amitraland Development (1995-2000); • Instruktur, Pusdiklat Pengawasan BPKP (1993-2010); • Konsultan/Auditor, Pusdiklat Pengawasan BPKP (1988-1990); dan • Auditor Eksternal, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1983-1987). • Director of Development, PPAM-YPIA (2008-2014); • Audit Committee, PT Darma Henwa Tbk (2007-2017); • Director of Finance, PPAM-YPIA (2002-2008); • Secretary of the Foundation, Internal Audit Education Foundation (1995-2002); • Finance and Admin Manager, PT Amitraland Development (1995-2000); • Instructor, BPKP Supervision Training Center (1993-2010); • Consultant/Auditor, BPKP Supervision Training Center (1988-1990); and • External Auditor, Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1983-1987).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: Chairperson, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2008-sekarang). Outside the Corporation: Chairperson, Risk Management Professional Certification Institute (2008-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.

*) Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen sampai 31 Oktober 2024.
*) Served as Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party until October 31, 2024.

Independensi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Perusahaan telah menetapkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti:

1. Bukan merupakan mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ maupun Kementerian dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Proyek MRT Jakarta yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen dalam keanggotaan Komite sebelum menjalani masa tunggu *(cooling off period)* selama 6 bulan;
2. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Perusahaan;
3. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; dan
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

Independence of the Risk and Security Committee

The Corporation has established several requirements that must be met to become a member of the Risk & Security Monitoring Committee:

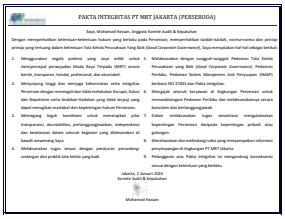
1. Not a former member of the Board of Directors or an Executive Official of the Provincial Government of DKI Jakarta and/or the Ministry, nor a party associated with the Jakarta MRT Project who may affect their ability to act independently, and therefore cannot serve as an Independent Party in the Committee membership before completing a six-month cooling-off period;
2. Must not have any direct or indirect business relationships related to the business activities of PT MRT Jakarta (Perseroda) and its subsidiaries;
3. Must not hold authority and responsibility for planning, leading, or controlling the Corporation within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners; and
4. Must not have family relationships by marriage or blood up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Corporation.

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

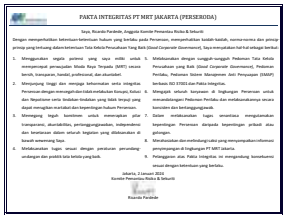
All members of Risk and Security Monitoring Committee have met the aforementioned independence criteria.



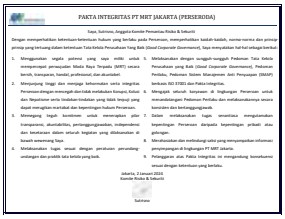
Bambang Kristiyono



Mohammad Hassan*)



Ricardo Pardede **)



Sutrisno

*) Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen sejak 1 November 2024.
**) Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen sampai 31 Oktober 2024.
*) Serving as Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party since November 1, 2024.
**) Served as Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party until October 31, 2024.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Training and/or Competency Development for the Risk & Security Monitoring Committee

The Corporation provides opportunities for members of the Risk & Security Monitoring Committee to participate in training and competency development programs, whether organized internally by the Corporation or by external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of the Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Bambang Kristiyono	Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Komisaris Chairperson of the Risk & Security Monitoring Committee/ Commissioner	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social, and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 The Transport Hub Building, July 25, 2024
Sutrisno	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen Member of the Risk & Security Monitoring Committee/ Independent Party	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social, and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 The Transport Hub Building, July 25, 2024
Mohammad Hassan	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen*) Member of the Risk & Security Monitoring Committee/ Independent Party	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social, and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 The Transport Hub Building, July 25, 2024
Ricardo Pardede	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen**) Member of the Risk & Security Monitoring Committee/ Independent Party	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social, and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 The Transport Hub Building, July 25, 2024

*) Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen sejak 1 November 2024.
**) Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen sampai 31 Oktober 2024.
*) Serving as Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party since November 1, 2024.
**) Served as Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party until October 31, 2024.

Tugas Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta pelaksanaan manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan, serta efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, Divisi Enterprise & Risk Management Assurance (ERMA), dan Divisi Operation Safety, Security, and Quality (OSSQ);

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan;

3. Menyampaikan laporan evaluasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berjalan terkait aspek manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan;
4. Menyampaikan laporan evaluasi atas usulan RJPP dan RKAP yang diajukan oleh Direksi sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dewan Komisaris;

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan RJPP dan RKAP;

6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan;
7. Memberikan rekomendasi dan pertimbangan terhadap aspek risiko dan sekuriti kepada Dewan Komisaris tentang kegiatan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
8. Melakukan penilaian atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan keberlangsungan proyek dan operasional sehingga Dewan Komisaris dapat melaporkannya kepada Pemegang Saham;
9. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi bahwa komunikasi risiko telah dilaksanakan, pembinaan budaya sadar risiko telah diselenggarakan, penciptaan situasi yang kondusif untuk penerapan manajemen risiko telah diciptakan, dan pembentukan "*Tone at the Top*" telah terlaksana;
10. Menyusun pembaharuan pedoman dan tata tertib kerja Komite yang tertuang di dalam Piagam Komite dengan melakukan peninjauan sesuai kebutuhan, paling sedikit 3 tahun sekali;
11. Memberikan persetujuan atas risiko kritis sebelum ditetapkannya tahun anggaran yang baru;

Duties of Risk and Security Monitoring Committee

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of policies, strategies, and the implementation of risk management, security management, quality management, and anti-bribery management, as well as the effectiveness of the duties carried out by the Risk Management Committee, the Enterprise & Risk Management Assurance (ERMA) Division, and the Operation Safety, Security, and Quality (OSSQ) Division;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement and implementation of risk management, security management, quality management, and anti-bribery management systems;
3. Submitting evaluation reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Corporation's Long-Term Plan (RJPP) and the current year's Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in relation to risk management, security management, quality management, and anti-bribery management;

4. Submitting evaluation reports on the proposed RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors according to the schedule determined by the Board of Commissioners;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners in granting approval for the RJPP and RKAP;
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding policies adopted by the Board of Directors related to risk management, security management, quality management, and anti-bribery management;
7. Offering recommendations and considerations on risk and security aspects to the Board of Commissioners on activities that require the Board of Commissioners' approval as stipulated in the Corporation's Articles of Association;
8. Assessing situations that may pose a threat to the sustainability of projects and operations, enabling the Board of Commissioners to report them to the Shareholders;
9. Evaluating and providing recommendations to ensure that risk communication has been conducted, risk-awareness culture development has been implemented, a conducive environment for risk management has been established, and the formation of a "Tone at the Top" has been realized;
10. Updating the guidelines and rules of procedure for the Committee, as outlined in the Committee Charter, by conducting reviews as needed, at least once every three years;
11. Granting approval for critical risks before the establishment of the new fiscal year;

12. Memberikan pertimbangan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai keseluruhan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan strategi Perusahaan, serta melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi tersebut; dan
13. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

1. Komite Pemantau Risiko & Sekuriti bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Pertanggungjawaban Komite Pemantau Risiko & Sekuriti kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
   a. Laporan Profil Risiko Triwulanan;
   b. Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko;
   c. Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Sekuriti;
   d. Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Mutu; dan
   e. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan kepada Komite Pemantau Risiko & Sekuriti.
3. Laporan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditandatangani oleh Ketua Komite; dan
4. Komite Pemantau Risiko & Sekuriti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Wewenang Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

1. Komite Pemantau Risiko & Sekuriti berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh tentang informasi perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana dimaksud pada butir 1, Komite Pemantau Risiko & Sekuriti wajib bekerja sama dengan Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Komite, Komite Manajemen Risiko, Divisi *Enterprise & Risk Management Assurance* (ERMA), dan Divisi *Operation Safety, Security, and Quality* (OSSQ) melalui prosedur yang telah ditetapkan; dan
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Pemantau Risiko & Sekuriti. Beban biaya tenaga ahli atau konsultan tersebut akan dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

12. Providing considerations and advice to the Board of Commissioners regarding the overall risk appetite, risk tolerance, and corporate strategy, as well as overseeing the implementation of the strategy; and
13. Carrying out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time.

Responsibilities of Risk and Security Monitoring Committee

1. The Risk & Security Monitoring Committee is accountable to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability to the Board of Commissioners is conveyed through the following reports:
   a. Quarterly Risk Profile Report;
   b. Risk Management Implementation Evaluation Report;
   c. Security Management Implementation Evaluation Report;
   d. Quality Management Implementation Evaluation Report; and
   e. Reports on the execution of any special tasks assigned to the Committee.
3. The Committee's reports are signed by the Chair of the Committee; and
4. The Committee is responsible for maintaining the confidentiality of Corporation documents, data, and information.

Authority of Risk and Security Monitoring Committee

1. The Risk & Security Monitoring Committee has the authority to obtain complete information related to the Corporation's operations that are relevant to its duties;
2. In exercising this authority as referred to in point 1, the Committee must collaborate with the Board of Commissioners' Secretary, Committee Secretary, Risk Management Committee, Enterprise & Risk Management Assurance (ERMA) Division, and Operation Safety, Security, and Quality (OSSQ) Division through established procedures; and
3. If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the Committee may seek assistance from experts and/or consultants to support its work. The cost of such experts or consultants will be allocated from the Board of Commissioners' budget.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Pembagian tugas antar anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/BOC-MRT/X/2024.

Division of Duties and Responsibilities Among Risk and Security Monitoring Committee

The division of duties among the members of the Risk & Security Monitoring Committee is based on the Board of Commissioners' Decision No. 009/BOC-MRT/X/2024.

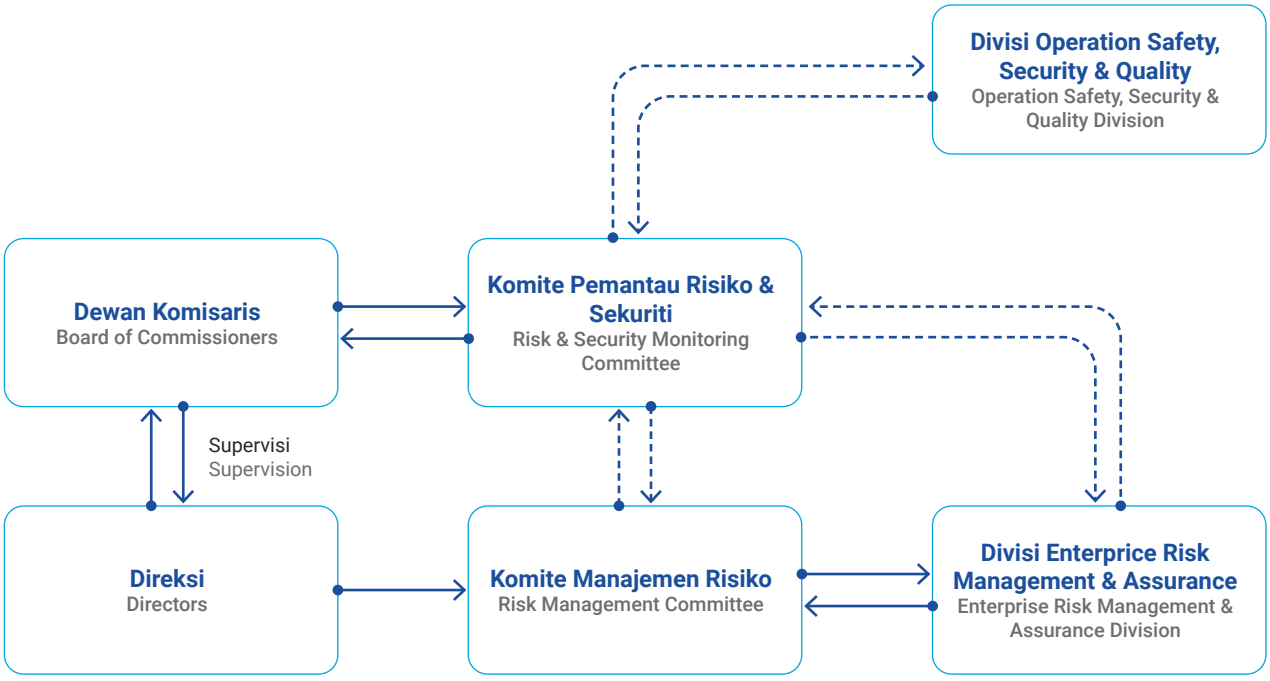
Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bambang Kristiyono	Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Komisaris Chairperson of the Risk & Security Monitoring Committee/ Commissioner	Koordinasi Pengawasan Pengelolaan Risiko Korporasi dan Sekuriti Coordination of Corporate Risk and Security Management Supervision
Sutrisno	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen Member of the Risk & Security Monitoring Committee/ Independent Party	Pengawasan Pengelolaan Sekuriti Korporasi Supervision of Corporate Security Management
Mohamad Hassan	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen Member of the Risk & Security Monitoring Committee/ Independent Party	Pengawasan Pengelolaan Risiko Korporasi Supervision of Corporate Risk Management

Hubungan Kerja Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dengan Organ Lainnya

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, Divisi Enterprise & Risk Management Assurance (ERMA), dan Divisi Operation Safety, Security, and Quality (OSSQ).

Working Relationship Between Risk and Security Monitoring Committee and Other Organs

The Risk & Security Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the duties carried out by the Risk Management Committee, the Enterprise & Risk Management Assurance (ERMA) Division, and the Operation Safety, Security, and Quality (OSSQ) Division.



Keterangan | Description:

- Garis Pelapor dan Supervisi
  Reporting and Supervision Line
- Garis Koordinasi (Hubungan Kerja Tidak Langsung)
  Coordination Line (Indirect Work Relations)

Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024. Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti.

Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti memuat:

1. Pendahuluan: Latar belakang serta maksud & tujuan;
2. Pembentukan dan keangotaan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti: Pengertian, struktur Komite Pemantau Risiko & Sekuriti, keanggotaan, pembentukan & pengangkatan anggota, persyaratan keanggotaan, dan masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti;
3. Fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab;
4. Lingkup pekerjaan: Penerapan manajemen risiko, penerapan manajemen sekuriti, penerapan manajemen mutu, penerapan manajemen anti penyuapan, ketaatan pada *Good Corporate Governance* (GCG) dan peraturan, serta tugas khusus dari Dewan Komisaris;
5. Kode etik, mekanisme rapat, dan pendanaan; dan
6. Penutup.

Rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Kebijakan terkait rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2024. Ketentuan mengenai rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti adalah sebagai berikut:

1. Rapat Komite dilakukan setidaknya 1 kali dalam 1 bulan;
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komite yang hadir yang dipilih oleh rapat;
3. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya;
4. Rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 kali dalam setahun;

Charter of the Risk & Security Monitoring Committee

The Risk & Security Monitoring Committee has a Charter that serves as a reference and work guideline for the Committee in carrying out its duties and authorities. The Charter of the Risk & Security Monitoring Committee was established through the Board of Commissioners' Decision No. 003 of 2024, dated October 21, 2024. The Charter of the Risk & Security Monitoring Committee was signed by the Board of Commissioners and the Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee.

The Charter of the Risk & Security Monitoring Committee includes:

1. Introduction: Background, objectives, and purpose;
2. Establishment and Membership of the Risk & Security Monitoring Committee: Definition, structure of the Risk & Security Monitoring Committee, membership, formation & appointment of members, membership requirements, and term of office for Committee members;
3. Functions, Duties, Authority, and Responsibilities;
4. Scope of Work: Implementation of risk management, security management, quality management, anti-bribery management, compliance with Good Corporate Governance (GCG) and regulations, as well as special assignments from the Board of Commissioners;
5. Code of Conduct, Meeting Mechanism, and Funding; and
6. Closing.

Meetings of the Risk & Security Monitoring Committee

Policy on Risk & Security Monitoring Committee Meetings

The policy regarding meetings of the Risk & Security Monitoring Committee is outlined in the Committee Charter, which was established through the Board of Commissioners' Decision No. 003 of 2024. The provisions regarding the meetings of the Risk & Security Monitoring Committee are as follows:

1. The Committee Meeting is held at least once a month;
2. The meeting is chaired by the Chairman of the Committee. In the event that the Chairman is unable to attend, the meeting shall be chaired by one of the attending Committee members, elected by the meeting;
3. The meeting can be conducted either in person, through electronic media, or a combination of both;
4. Meetings attended in person shall be held at least twice a year;

5. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang harus memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat;
6. Jadwal, agenda, dan program kerja harus dibuat dalam program tahunan yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya;
7. Perubahan jadwal dan agenda ditetapkan oleh Ketua Komite;
8. Undangan dan materi rapat harus didistribusikan oleh Sekretaris Komite kepada Komite Pemantau Risiko & Sekuriti paling lambat 2 hari kalendar sebelum tanggal rapat dan disampaikan untuk diketahui oleh Komite Pemantau Risiko & Sekuriti;
9. Kuorum rapat sekurang-kurangnya dihadiri 51% dari jumlah anggota termasuk Ketua Komite dan seorang pihak independen;
10. Ketua maupun anggota Komite memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan mempunyai hak suara yang sama;
11. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
12. Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Komite dan ditandatangani oleh Ketua Komite;
13. Risalah rapat harus didistribusikan kepada seluruh Komite paling lambat 14 hari kalendar setelah rapat dilaksanakan;
14. Dalam hal Sekretaris Komite berhalangan hadir dalam rapat, maka salah satu pihak yang ditunjuk oleh Komite akan bertindak selaku Notulis yang membuat dan mendokumentasikan risalah rapat;
15. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam pengambilan keputusan rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat; dan
16. Risalah rapat wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Komite dan salinannya wajib didistribusikan kepada seluruh anggota Komite dan peserta lainnya yang hadir.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko & Sekuriti telah melaksanakan rapat sebanyak 24 kali, dengan frekuensi kehadiran dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

5. Meetings attended remotely shall be conducted via teleconference, video conference, or other electronic media that enable all participants to see and/or hear each other directly and actively participate in the meeting;
6. The schedule, agenda, and work program must be prepared as part of the annual program, which is determined at the end of the previous year;
7. Changes to the schedule and agenda are determined by the Chairman of the Committee;
8. Meeting invitations and materials must be distributed by the Committee Secretary to the Risk & Security Monitoring Committee no later than 2 calendar days before the meeting date and must be communicated to the Committee members;
9. A meeting quorum requires the attendance of at least 51% of the total members, including the Chairman of the Committee and an independent party;
10. The Chairman and Committee members have the opportunity to express their opinions and have equal voting rights.
11. Committee meeting decisions are made based on deliberation to reach a consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote;
12. The minutes of the Committee meeting must be recorded by the Committee Secretary and signed by the Chairman of the Committee;
13. The minutes of the meeting must be distributed to all Committee members no later than 14 calendar days after the meeting is held;
14. If the Committee Secretary is unable to attend the meeting, one of the appointed members of the Committee will act as the Notetaker to prepare and document the meeting minutes;
15. Any dissenting opinions in decision-making, along with the reasons for such differences, must be clearly stated in the meeting minutes; and
16. The minutes of the meeting must be properly documented by the Committee Secretary, and copies must be distributed to all Committee members and other attendees.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Risk & Security Monitoring Committee

Throughout 2024, the Risk & Security Monitoring Committee held a total of 24 meetings, with the attendance frequency and attendance rate as follows:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI
FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE RATE OF THE RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Bambang Kristiyono	Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Komisaris Chairperson of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner	24	24	0	100,00
Sutrisno	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party	24	24	0	100,00
Mohamad Hassan	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen*) Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party	4	3	1	75,00
Ricardo Pardede	Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen**) Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party	20	20	0	100,00
Rata-rata Average		**18,00**	**17,75**	**0,25**	**93,75**

*) Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen sejak 1 November 2024.
**) Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen sampai 31 Oktober 2024.
*) Serving as Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party since November 1, 2024.
**) Served as Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party until October 31, 2024.

RISALAH RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI
MINUTES OF MEETING RISK AND SECURITY MONITORING COMMITTEE

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	Zoom Meeting, 26 Januari 2024 Zoom Meeting, January 26, 2024	*Top Risk* Bulan Januari 2024. Top Risks for January 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Gita Septianingsih; 5. Andalusia Martha Novaline; 6. Olga Devina Haerinisa; 7. Lufta Erwin Winata; 8. Said Muhammad Ichsan; dan | and 9. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 9. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Board of Commissioner's Secretary; and 9. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
2	Zoom Meeting, 26 Januari 2024 Zoom Meeting, January 26, 2024	Laporan Kegiatan Pengamanan Bulan Januari 2024. Security Activities Report for January 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Sudibyo; 5. Roy Nababan; 6. Michael Riverdo Hutauruk; 7. Putu Utari Pandutami; 8. Indri Arifia Awalu Sobar; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Operation Maintenance and Facility Services; 5. Kepala Departemen Security; 6. Security Section Head; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Operation Maintenance and Facility Services Division Head; 5. Security Department Head; 6. Security Section Head; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Board of Commissioner's Secretary; and 10. Secretary to the Committee.
3	Zoom Meeting, 26 Februari 2024 Zoom Meeting, February 26, 2024	*Top Risk* Bulan Februari 2024. Top Risks for February 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Anggandanu Dwi Pramestyo; 5. Gita Septianingsih; 6. Andalusia Martha Novaline; 7. Olga Devina Haerinisa; 8. Lufta Erwin Winata; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance; 5. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division Head; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Board of Commissioner's Secretary; and 10. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
4	Zoom Meeting, 26 Februari 2024 Zoom Meeting, February 26, 2024	Laporan Kegiatan Pengamanan Bulan Februari 2024. Security Activities Report for February 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Sudibyo; 5. Roy Nababan; 6. Michael Riverdo Hutauruk; 7. Andi Suranto; 8. Putu Utari Pandutami; 9. Indri Arifia Awalu Sobar; 10. Said Muhammad Ichsan; dan | and 11. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Operation Maintenance and Facility Services; 5. Kepala Departemen Security; 6. Security Section Head; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Security Specialist; 10. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 11. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Operation Maintenance and Facility Services Division Head; 5. Security Department Head; 6. Security Section Head; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Security Specialist; 10. Board of Commissioner's Secretary; and 11. Secretary to the Committee.
5	Zoom Meeting, 22 Maret 2024 Zoom Meeting, March 22, 2024	*Top Risk* Bulan Maret 2024. Top Risks for March 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Anggandanu Dwi Pramestyo; 5. Gita Septianingsih; 6. Bagas Novendra Mulyabitama; 7. Andalusia Martha Novaline; 8. Olga Devina Haerinisa; 9. Lufta Erwin Winata; 10. Said Muhammad Ichsan; dan | and 11. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance; 5. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 6. Kepala Departemen Business Continuity Management; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 10. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 11. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division Head; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 6. Business Continuity Management Department Head; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 10. Board of Commissioners' Secretary; and 11. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
6	Zoom Meeting, 22 Maret 2024 Zoom Meeting, March 22, 2024	Laporan Kegiatan Pengamanan Bulan Maret 2024. Security Activities Report for March 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Sari Tua Roy Nababan; 5. Michael Riverdo Hutauruk; 6. Indri Arifia Awalu Sobar; 7. Said Muhammad Ichsan; dan | and 8. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Departemen Security; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 8. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Security Department Head; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Board of Commissioners' Secretary; and 8. Secretary to the Committee.
7	Zoom Meeting, 23 April 2024 Zoom Meeting, April 23, 2024	*Top Risk* Bulan April 2024. Top Risks for April 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Gita Septianingsih; 5. Bagas Novendra Mulyabitama; 6. Andalusia Martha Novaline; 7. Olga Devina Haerinisa; 8. Andaru Dianpranaya; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 5. Kepala Departemen Business Continuity Management; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 5. Business Continuity Management Department Head; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Board of Commissioners' Secretary; and 10. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
8	Zoom Meeting, 23 April 2024 Zoom Meeting, April 23, 2024	Laporan Kegiatan Pengamanan Bulan April 2024. Security Activities Report for April 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Sari Tua Roy Nababan; 5. Michael Riverdo Hutauruk; 6. Indri Arifia Awalu Sobar; 7. Said Muhammad Ichsan; dan | and 8. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Departemen Security; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 8. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Security Department Head; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Board of Commissioners' Secretary; and 8. Secretary to the Committee.
9	Zoom Meeting 22 Mei 2024 Zoom Meeting, May 22, 2024	Laporan *Security Department* Periode Bulan Mei 2024. Security Activities Report for May 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Putu Utari Pandutami; 5. Andi Suranto; 6. Michael Riverdo Hutauruk; 7. Indri Arifia Awalu Sobar; 8. Andreas Meiki Sulistiyanto; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Security Specialist; 5. Security Specialist; 6. Security Section Head; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Security Specialist; 5. Security Specialist; 6. Security Section Head; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Board of Commissioners' Secretary; and 10. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
10	Zoom Meeting, 27 Mei 2024 Zoom Meeting, May 27, 2024	*Top Risk* Bulan Mei 2024. Top Risks for May 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Gita Septianingsih; 5. Bagas Novendra Mulyabitama; 6. Andalusia Martha Novaline; 7. Olga Devina Haerinisa; 8. Andaru Dianpranaya; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 5. Kepala Departemen Business Continuity Management; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 5. Business Continuity Management Department Head; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and CEnterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Board of Commissioners' Secretary; and 9. Secretary to the Committee.
11	Zoom Meeting, 24 Juni 2024 Zoom Meeting, June 24, 2024	*Top Risk* Bulan Juni 2024. Top Risks for June 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Gita Septianingsih; 5. Bagas Novendra Mulyabitama; 6. Andalusia Martha Novaline; 7. Olga Devina Haerinisa; 8. Andaru Dianpranaya; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 5. Kepala Departemen Business Continuity Management; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 5. Business Continuity Management Department Head; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Board of Commissioners' Secretary; and 10. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
12	Zoom Meeting, 24 Juni 2024 Zoom Meeting, June 24, 2024	Laporan Kegiatan Pengamanan Bulan Mei 2024. Security Activities Report for May 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Sari Tua Roy Nababan; 5. Michael Riverdo Hutauruk; 6. Indri Arifia Awalu Sobar; 7. Said Muhammad Ichsan; dan | and 8. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Departemen Security; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 8. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Security Department Head; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Board of Commissioners' Secretary; and 8. Secretary to the Committee.
13	Zoom Meeting, 23 Juli 2024 Zoom Meeting, July 23, 2024	1. *Monitoring* Tindak Lanjut Komite/Dewan Komisaris; 2. *Loss Event Monitoring;* dan 3. *Top Risk* Juli 2024. 1. Monitoring of Committee/ Board of Commissioners' Follow-ups; 2. Loss Event Monitoring; and 3. Top Risk July 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Ricardo Pardede; 3. Sutrisno; 4. Anggandanu Dwi Pramestyo; 5. Gita Septianingsih; 6. Lufta Erwin Winata; 7. Andalusia Martha Novaline; 8. Vita Arumdani; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 5. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Board of Commissioners' Secretary; and 10. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
14	Zoom Meeting 23 Juli 2024 Zoom Meeting, July 23, 2024	Laporan Kegiatan Pengamanan Bulan Juni 2024. Security Activities Report for June 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Sari Tua Roy Nababan; 5. Michael Riverdo Hutauruk; 6. Indri Arifia Awalu Sobar; 7. Said Muhammad Ichsan; dan | and 8. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Departemen Security; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 8. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Security Department Head; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Board of Commissioners' Secretary; and 8. Secretary to the Committee.
15	Zoom Meeting, 26 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 26, 2024	1. *Monitoring* Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris/ Komite; 2. *Loss Event Monitoring;* dan 3. *Top Risk* Agustus 2024. 1. Monitoring of Follow-up Directives from the Board of Commissioners/ Committee; 2. Loss Event Monitoring; and 3. Top Risk August 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Anggandanu Dwi Pramestyo; 5. Gita Septianingsih; 6. Andalusia Martha Novaline; 7. Vita Arumdani; 8. Lufta Erwin Winata; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 5. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 9. Board of Commissioners' Secretary; and 10. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
16	Zoom Meeting, 26 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 26, 2024	1. *Risk Register;* 2. Hasil Supervisi Wasdal SMP 2024; 3. Kegiatan Dept. Security; 4. Laporan Ancaman Gangguan; dan 5. *Upcoming Event*. 1. Risk Register; 2. Supervision Results of SMP 2024 Monitoring & Control; 3. Security Department Activities; 4. Threat and Disruption Report; and 5. Upcoming Event.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Michael Riverdo Hutauruk; 5. Andreas Meiki Sulistiyanto; 6. Andi Suranto; 7. Indri Arifia Awalu Sobar; 8. Said Muhammad Ichsan; dan | and 9. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Security Section Head; 5. Security Specialist; 6. Security Specialist; 7. Security Specialist; 8. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 9. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Security Section Head; 5. Security Specialist; 6. Security Specialist; 7. Security Specialist; 8. Board of Commissioners' Secretary; and 9. Secretary to the Committee.
17	Zoom Meeting, 24 September 2024 Zoom Meeting, September 24, 2024	1. Implementasi GRS Terintegrasi; 2. *Monitoring* Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris/ Komite; 3. *Loss Event Monitoring*; dan 4. *Top Risk* September 2024 1. Implementation of Integrated GRS; 2. Monitoring of Follow-up Directives from the Board of Commissioners/ Committee; 3. Loss Event Monitoring; and 4. Top Risk September 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Ricardo Pardede; 3. Sutrisno; 4. Anggandanu Dwi Pramestyo; 5. Gita Septianingsih; 6. Vita Arumdanti; 7. Lufta Erwin Winata; 8. Maria Winda Anggraeni; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 5. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Kepala Departemen Quality, Safety, Security, Health, and Environment Assurance; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Quality, Safety, Security, Health, and Environment Assurance Departement Head; 9. Board of Commissioners' Secretary; and 10. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
18	Zoom Meeting, 24 September 2024 Zoom Meeting, September 24, 2024	1. *Risk Register;* 2. Kegiatan Security Department; 3. Hasil Audit SMP; 4. Kegiatan Pengalaman & Simulasi; 5. Ancaman Gangguan; dan 6. *Upcoming Events.* 1. Risk Register; 2. Security Department Activities; 3. SMP Audit Results; 4. Experience & Simulation Activities; 5. Threats & Disruptions; and 6. Upcoming Events.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Ricardo Pardede; 4. Sari Tua Roy Nababan; 5. Michael Riverdo Hutauruk; 6. Andreas Meiki Sulistiyanto; 7. Andi Suranto; 8. Indri Arifia Awalu Sobar; 9. Said Muhammad Ichsan; dan | and 10. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Departemen Security; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 10. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Security Department Head; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Board of Commissioners' Secretary; and 10. Secretary to the Committee.
19	Zoom Meeting, 23 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 23, 2024	1. *Risk Register;* 2. Kegiatan *Security Dept;* 3. Kegiatan Pengamanan, Edukasi, dan Simulasi; 4. Ancaman dan Gangguan; dan 5. *Upcoming Event.* 1. Risk Register; 2. Security Dept Activities; 3. Security, Education, and Simulation Activities; 4. Threats & Disruptions; and 5. Upcoming Event.	1. Bambang Kristiyono; 2. Ricardo Pardede; 3. Sutrisno; 4. Sudibyo; 5. Sari Tua Roy Nababan; 6. Michael Riverdo Hutauruk; 7. Andreas Meiki Sulistiyanto; 8. Andi Suranto; 9. Indri Arifia Awalu Sobar; 10. Said Muhammad Ichsan; dan | and 11. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Operation Safety, Security and Quality; 5. Kepala Departemen Security; 6. Security Section Head; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Security Specialist; 10. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 11. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Operation Safety, Security and Quality Division Head; 5. Security Department Head; 6. Security Section Head; 7. Security Specialist; 8. Security Specialist; 9. Security Specialist; 10. Board of Commissioners' Secretary; and 11. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
20	Zoom Meeting 25 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 25, 2024	1. *Monitoring* Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris/ Komite; 2. Progres Pengembangan Perangkat Evaluasi Maturitas dan Budaya GRC Terintegrasi; 3. *Loss Event Monitoring*; dan 4. *Top Risk* Oktober 2024. 1. Monitoring of Follow-up Directives from the Board of Commissioners/ Committee; 2. Progress on the Development of Integrated GRC Maturity and Culture Evaluation Tools; 3. Loss Event Monitoring; and 4. Top Risk October 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Ricardo Pardede; 3. Sutrisno; 4. Anggandanu Dwi Pramestyo; 5. Gita Septianingsih; 6. Vita Arumdani; 7. Lufta Erwin Winata; 8. Said Muhammad Ichsan; dan | and 9. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 5. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 9. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Board of Commissioners' Secretary; and 9. Secretary to the Committee.
21	Zoom Meeting, 20 November 2024 Zoom Meeting, November 20, 2024	1. *Monitoring* Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris/ Komite; 2. *Loss Event Monitoring;* dan 3. *Top Risk* November 2024. 1. Monitoring of Follow-up Directives from the Board of Commissioners/ Committee; 2. Loss Event Monitoring; and 3. Top Risk November 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Mohamad Hassan; 3. Sutrisno; 4. Anggandanu Dwi Pramestyo; 5. Lufta Erwin Winata; 6. Andalusia Martha Novaline; 7. Vita Arumdani; 8. Said Muhammad Ichsan; dan | and 9. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Sekretaris Dewan Komisari; dan 9. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 8. Board of Commissioners' Secretary; and 9. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
22	Zoom Meeting, 22 November 2024 Zoom Meeting, November 22, 2024	Kegiatan Departemen Security – November 2024. Security Department Activities – November 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Sudibyo; 4. Sari Tua Roy Nababan; 5. Michael Riverdo Hutauruk; 6. Andreas Meiki Sulistiyanto; 7. Said Muhammad Ichsan; dan | and 8. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Kepala Divisi Operation Safety, Security and Quality; 4. Kepala Departemen Security; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 8. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Operation Safety, Security and Quality Division Head; 4. Security Department Head; 5. Security Section Head; 6. Security Specialist; 7. Board of Commissioners' Secretary; and 8. Secretary to the Committee.
23	Zoom Meeting 23 Desember 2024 Zoom Meeting, December 23, 2024	Kegiatan Departemen *Security* – Desember 2024 Security Department Activities – December 2024	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Mohamad Hassan; 4. Sudibyo; 5. Sari Tua Roy Nababan; 6. Andreas Meiki Sulistiyanto; 7. Indri Arifia Awalu Sobar; 8. Said Muhammad Ichsan; dan | and 9. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Operation Safety, Security and Quality; 5. Kepala Departemen Security; 6. Security Specialist; 7. Securty Specialist; 8. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 9. Sekretaris Komite 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Operation Safety, Security and Quality Division Head; 5. Security Department Head; 6. Security Specialist; 7. Security Specialist; 8. Board of Commissioners' Secretary; and 9. Secretary to the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
24	Zoom Meeting 28 Desember 2024 Zoom Meeting, December 28, 2024	1. *Loss Event Monitoring;* 2. *Top Risk* Desember 2024; 3. Progres Implementasi GRC Terintegrasi; dan 4. *Corporate Risk Profile* Semester 2 Tahun 2024. 1. Loss Event Monitoring; 2. Top Risk December 2024; 3. Progress on the Implementation of Integrated GRC; and 4. Corporate Risk Profile for the Second Semester of 2024.	1. Bambang Kristiyono; 2. Sutrisno; 3. Mohamad Hassan; 4. Anggandanu Dwi Pramestyo; 5. Gita Septianingsih; 6. Vita Arumdani; 7. Said Muhammad Ichsan; dan | and 8. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/ Komisaris; 2. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 3. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti; 4. Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 5. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 8. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner; 2. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 3. Member of the Risk & Security Monitoring Committee; 4. Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 5. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 6. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 7. Board of Commissioners' Secretary; and 8. Secretary to the Committee.

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko & Sekuriti telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengelola dan menganalisis *loss event* sebagai *database knowledge*;
2. Menginventarisasi temuan audit terkait dengan *loss event*;
3. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan kriteria *Top Risk*, *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance;*
4. Menentukan *Risk Capacity* sebagai dasar yang digunakan dalam penyusunan *Risk Appetite* Perseroan;
5. Mengambil risiko sesuai dengan tingkat maksimum yang dapat ditangani oleh Perseroan untuk mencapai sasaran yang lebih tinggi (*Optimal Risk Taking*);
6. Melakukan pengawasan dan evaluasi *risk profile* kontraktor;
7. Menerapkan kriteria *Top Risk* yang baru;
8. Menerapkan *Key Risk Indicator* (KRI) untuk meningkatkan kinerja bisnis;
9. Melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap pengukuran maturitas sehingga mampu mengidentifikasi area perbaikan untuk meningkatkan kinerja Perseroan;
10. Memastikan semua karyawan memiliki visi dan persepsi yang sama terkait dengan *governance, manajemen resiko, security, compliance*, dan lain-lain;

Implementation of Risk & Security Monitoring Committee's Activities

Throughout 2024, the Risk & Security Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Committee Charter and the work program established at the beginning of the year, including providing the following recommendations:

1. Managing and analyzing loss events as a knowledge database;
2. Inventorying audit findings related to loss events;
3. Applying prudential principles in determining Top Risk, Risk Appetite, and Risk Tolerance criteria;
4. Determining Risk Capacity as the basis for developing the Corporation's Risk Appetite;
5. Taking risks up to the maximum level that the Corporation can handle to achieve higher objectives (Optimal Risk Taking);
6. Supervising and evaluating the risk profile of contractors;
7. Implementing new Top Risk criteria;
8. Implementing Key Risk Indicators (KRI) to enhance business performance;
9. Conducting a comprehensive evaluation of maturity measurement to identify areas for improvement in enhancing the Corporation's performance;
10. Ensuring that all employees share the same vision and perception regarding governance, risk management, security, compliance, and other related matters;

11. Meningkatkan kemampuan khusus Internal Audit untuk melakukan *surveilance* (audit GRC);
12. Mengintegrasikan aplikasi-aplikasi *assurance* ke dalam sebuah *dashboard* dan menyusun *model report* yang dibutuhkan oleh Manajemen;
13. Mengintegrasikan capaian kinerja dan mitigasi untuk keberlanjutan bisnis;
14. Menyelesaikan rekomendasi *Area of Improvement* (AoI) yang telah diberikan BPKP;
15. Melakukan koordinasi dengan Divisi Business Planning & Expansion terkait kajian akuisisi dengan LRT;
16. Memberikan peringatan kepada unit kerja untuk segera menyelesaikan *loss event* 002;
17. Mengevaluasi KRI & *loss event* yang telah disusun oleh pihak Konsultan
18. Mengkaji ulang metode yang digunakan pada tahap identifikasi *top risk;*
19. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menghitung polarisasi dari KRI;
20. Mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin akan terjadi;
21. Melakukan pemeriksaan terhadap *Key Risk* risiko pengadaan CP 205 (*Railway System & Trackwork*);
22. Memprioritaskan risiko internal terkait perizinan untuk pemanfaatan aset milik daerah;
23. Membangun komitmen dan meningkatkan koordinasi di Direktorat Business Development;
24. Mengawasi mitigasi risiko yang dilakukan oleh unit kerja;
25. Membuat *mitigasi recovery* untuk menghadapi keterlambatan diperolehnya prasyarat lahan depo MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2B;
26. Melakukan koordinasi dengan Pj. Gubernur terkait terlambatnya proses pembebasan lahan *Entrance*/ CTVT Lin Utara-Selatan Fase 2A;
27. Melakukan *monitoring timeline* secara berkala penyelesaian persyaratan dokumen yang ditargetkan;
28. Menentukan batasan klaim maksimal dari nilai kontrak;
29. Menyusun strategi untuk meningkatkan pendapatan NFB;
30. Melakukan pemeriksaan semua peralatan keamanan dan memastikan semuanya berfungsi dengan baik;
31. Melakukan pencegahan vandalisme dengan cara meninggikan tembok dan menambahkan *alarm* di area *stabling*;
32. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti BIN, BNPT, TNI, dan Polri untuk bertukar informasi tentang perkembangan situasi pelantikan presiden baru dan Pilkada serentak;
33. Menekankan pentingnya kewaspadaan dan ketelitian bagi *security* yang berjaga di X-Ray;
34. Meningkatkan keamanan dan keselamatan dengan memiliki peralatan pendukung, seperti *razor wire* dan melakukan koordinasi dengan Kepolisian untuk latihan pemasangan dan pelepasan *razor wire*;

11. Enhancing the specialized capabilities of Internal Audit to conduct surveillance (GRC audits);
12. Integrating assurance applications into a dashboard and developing the reporting model required by Management;
13. Integrating performance achievements and mitigation efforts for business sustainability;
14. Completing the recommended Areas of Improvement (AoI) provided by BPKP;
15. Coordinating with the Business Planning & Expansion Division regarding the acquisition study with LRT;
16. Issuing a warning to work units to promptly resolve loss event 002;
17. Evaluating the KRI & loss event prepared by the Consultant;
18. Reviewing the methodology used in the identification stage of top risks;
19. Applying a cautious approach in calculating the polarization of KRIs;
20. Considering various potential risks that may arise;
21. Conducting an assessment of key procurement risks for CP 205 (Railway System & Trackwork);
22. Prioritizing internal risks related to licensing for the utilization of regional government assets;
23. Building commitment and enhancing coordination within the Business Development Directorate;
24. Supervising risk mitigation carried out by work units;
25. Developing a recovery mitigation plan to address delays in obtaining the depot land prerequisites for MRT Jakarta's North-South Line Phase 2B;
26. Coordinating with the Acting Governor regarding delays in the land acquisition process for Entrance/ CTVT North-South Line Phase 2A;
27. Regularly monitoring the timeline for completing targeted document requirements;
28. Determining the maximum claim limit based on the contract value;
29. Developing strategies to increase NFB revenue;
30. Inspecting all security equipment and ensuring that everything functions properly;
31. Preventing vandalism by raising walls and adding alarms in the stabling area;
32. Coordinating with relevant parties, such as BIN, BNPT, TNI, and Polri, to exchange information regarding the developments of the new presidential inauguration and simultaneous regional elections (Pilkada);
33. Emphasizing the importance of vigilance and attentiveness for security personnel stationed at X-Ray checkpoints;
34. Enhancing security and safety by acquiring supporting equipment, such as razor wire, and coordinating with the police for training on the installation and removal of razor wire;

35. Mengantisipasi pendemo anarkis yang melempar bom molotov, batu, air keras, dan sejenisnya dengan menyediakan seragam taktis huru-hara (*body protector*, tameng, helm, dan sejenisnya) untuk *security* khususnya di stasiun yang rawan (Bundaran HI, Bendungan Hilir, dan Istora);
36. Memperkuat jaringan dengan *Chief Security Vendor* dan *stakeholder* seperti BIN, BNPT, BAIS, dan lainnya dapat membantu meningkatkan keamanan dan keselamatan;
37. Melakukan latihan simulasi huru-hara dapat membantu mengantisipasi kegiatan demonstrasi dan unjuk rasa;
38. Memastikan penerangan dan CCTV berfungsi dengan normal terutama di malam hari sangat penting untuk memudahkan pengawasan dan meningkatkan keamanan;
39. Meningkatkan integrasi kerja sama 3 pilar (Kepolisian, Koramil, dan Satpol PP) untuk melakukan patroli minimal sebulan sekali;
40. Mengurangi potensi kriminalisasi dengan menambahkan *pos portable security;*
41. Melaksanakan program CSR terutama yang berhubungan dengan pengamanan di lingkungan sekitar stasiun;
42. Menyusun Alokasi Daerah Operasi (ADO) dengan mempertimbangkan data-data personil, seperti tokoh masyarakat, tokoh agama, Ormas/LSM, dan preman setempat;
43. Melakukaan koordinasi dengan aparat dan Dishub untuk berpartisipasi mengatasi kesemrawutan;
44. Menyusun standar operasional prosedur (SOP) dalam menghadapi bencana besar;
45. Melakukan *review* terhadap kinerja *security* untuk memastikan bahwa *security* dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien.
46. Memastikan tidak ada kekosongan petugas di area tertentu;
47. Mendokumentasikan aktivitas keluar-masuk orang dengan menyediakan *logbook* di pos security;
48. Mengkaji operator X-Ray dan penumpang dengan mempertimbangkan aspek budaya dan SDM di Indonesia;
49. Memperlancar alur masuk dan keluar penumpang dengan menempatkan minimal 1 orang yang menjaga *tapping gate;* dan
50. Memastikan bahwa petugas memiliki penampilan dan pencapaian kinerja sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang dipersyaratkan, dan berprinsip *service excellence.*

35. Anticipating violent protesters throwing Molotov cocktails, stones, acid, and similar threats by providing riot gear (body protectors, shields, helmets, etc.) for security personnel, especially at high-risk stations (Bundaran HI, Bendungan Hilir, and Istora);
36. Strengthening networks with the Chief Security Vendor and stakeholders such as BIN, BNPT, BAIS, and others to improve security and safety;
37. Conducting riot simulation exercises to help anticipate demonstrations and protests;
38. Ensuring that lighting and CCTV function properly, especially at night, is crucial for facilitating surveillance and enhancing security;
39. Strengthening the integration of the three-pillar cooperation (Police, Military District Command/ Koramil, and Municipal Police/Satpol PP) to conduct patrols at least once a month;
40. Reducing the potential for criminal activities by adding portable security posts;
41. Implementing CSR programs, particularly those related to security in the areas surrounding stations;
42. Allocating the Operational Area (ADO) by considering personnel data, such as community leaders, religious leaders, mass organizations (Ormas)/NGOs, and local thugs;
43. Coordinating with law enforcement and the Transportation Agency (Dishub) to help resolve traffic congestion and disorder;
44. Developing standard operating procedures (SOP) for handling major disasters;
45. Reviewing security performance to ensure that security personnel can carry out their duties effectively and efficiently;
46. Ensuring no absence of security personnel in critical areas;
47. Documenting entry and exit activities by providing a logbook at security posts;
48. Evaluating X-Ray operators and passengers while considering cultural and human resource aspects in Indonesia;
49. Streamlining passenger entry and exit flow by assigning at least one staff member to monitor the tapping gate; and
50. Ensuring that personnel maintain appearance and performance in accordance with the required Minimum Service Standards (SPM) and uphold the principle of service excellence.

REMUNERASI KEPADA KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI
REMUNERATION FOR RISK AND SECURITY MONITORING COMMITTEE

Jabatan Position	Besaran (Rp) Amount (Rp)
Ketua Chairman	Rp1.256.810.644 (per tahun sebagai Komisaris) Rp1,256,810,644 (per year as Commissioner)
Anggota Member	Rp15.600.000 (per bulan) Rp15,600,000 (per month)

Komite Operasi & Proyek

Pembentukan Komite Operasi & Proyek pada MRT Jakarta merupakan bagian integral dari Upaya Perseroan menerapkan *Good Corporate Governance*. Dalam implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Operasi & Proyek menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya. Dengan demikian diharapkan peran dan fungsi masing-masing organ perseroan dapat lebih terstruktur dan seimbang dalam merealisasikan tujuan Perseroan.

Persyaratan Keanggotaan Komite Operasi & Proyek dan Ketentuan Masa Jabatan

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Operasi & Proyek harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Operasi & Proyek ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2024, tanggal 21 Oktober 2024.

Persyaratan Independensi

1. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;

Operations & Projects Committee

The formation of the Operations & Projects Committee at MRT Jakarta is an integral part of the Corporation's efforts to implement Good Corporate Governance (GCG). In the implementation of GCG, the role and function of the Operations & Projects Committee are highly strategic in assisting and enhancing the Board of Commissioners' oversight function. Thus, the roles and functions of each corporate body are expected to be more structured and balanced in realizing the Corporation's objectives.

Membership Requirements of the Operations and Projects Committee and Terms of Office Provisions

The requirements and qualifications for members of the Operations & Projects Committee must meet the competency and independence criteria as stipulated in the Operations & Projects Committee Charter, which was established through the Board of Commissioners' Decision No. 004 of 2024, dated October 21, 2024.

Independence Requirements

1. Is not a person who has had the authority and responsibility to plan, lead, or control the Corporation's activities within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners;
2. Must not have any direct or indirect business relationships related to the business activities of the Corporation; and
3. Must not have family relationships by marriage or blood up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Corporation.

Competency Requirements

1. Possesses high integrity, capability, knowledge, and sufficient experience in accordance with their educational background, as well as strong communication skills;

2. Memahami bidang operasional kereta, aspek keselamatan dan peraturan di bidang operasional layanan kereta, serta memahami secara teknis area konstruksi, aspek keamanan, dan aspek keselamatan terkait dengan kegiatan pembangunan (konstruksi) di lapangan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan terutama yang menyangkut Badan Usaha Milik Daerah dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan bisnis operasi perusahaan;
4. Salah seorang dari anggota Komite Operasi & Proyek memiliki kemampuan dan pemahaman tentang operasional perkeretaapian dan anggota lainnya memiliki pendidikan dan keahlian di bidang konstruksi; dan
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Terkait ketentuan masa jabatan, masa tugas anggota Komite Operasi & Proyek adalah 1 tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Komite Operasi & Proyek yang telah berakhir masa jabatannya, dapat diperpanjang kembali oleh Dewan Komisaris sesuai dengan jangka waktu masa jabatan.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Komite Operasi & Proyek

Berikut disampaikan susunan keanggotaan Komite Operasi & Proyek di tahun 2024.

2. Understands railway operations, safety aspects, and regulations related to railway service operations, as well as technical knowledge of construction areas, security aspects, and safety aspects related to construction activities in the field;
3. Has adequate knowledge of regulations, particularly those on Regional-Owned Enterprises and laws related to the Corporation's business operations;
4. At least one member of the Operations & Projects Committee must have expertise and understanding of railway operations, while other members should have education and expertise in the field of construction; and
5. Willing to continuously enhance their competencies through education and training.

Regarding the term of office, the tenure of the Operations & Projects Committee members is one year, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. Members whose term has ended may be reappointed by the Board of Commissioners in accordance with the applicable term duration.

Number, Structure, and Composition of the Operations & Projects Committee

The following outlines the composition of the Operations & Projects Committee for the year 2024.

SUSUNAN KOMITE OPERASI & PROYEK
COMPOSITION OF THE OPERATIONS AND PROJECTS COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Operasi & Proyek Period and Terms of Office of the Operations and Projects Committee Members
Jujun Endah Wahjuningrum	Ketua Komite Operasi & Proyek/ Komisaris Chairperson of the Operations & Projects Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/BOC-MRT/XI/2024 tanggal 1 November 2024. Board of Commissioners' Decision No. 009/BOC-MRT/XI/2024 dated November 1, 2024	Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. Second Term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Rosita	Anggota Komite Operasi & Proyek/ Pihak Independen Member of the Operations & Projects Committee/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008 Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024. Board of Commissioners' Decision No. 008/2024 dated October 31, 2024.	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First Term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second Term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Okta Kurnia Putra	Anggota Komite Operasi & Proyek/ Pihak Independen Member of the Operations & Projects Committee/Independent Party		

Profil Komite Operasi & Proyek

Operations & Projects Committee Profile

Jujun Endah Wahjuningrum

Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris
Chairman of the Operations & Projects Committee/Commissioner

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of Jujun Endah Wahjuningrum can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Rosita

Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen
Member of the Operations & Projects Committee/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First Term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second Term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Usia Age	44 tahun per 31 Desember 2024 44 years as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 19 Januari 1980 Jakarta, January 19, 1980
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008 Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024 untuk masa jabatan 1 November 2024 hingga 31 Oktober 2025. Board of Commissioners' Decision No. 008 of 2024, dated October 31, 2024, for the term of office November 1, 2024-October 31, 2025.
Pendidikan Education	Magister (S2), Manajemen Transportasi, Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti (2014). Master's Degree (S2) in Transportation Management, Trisakti School of Transportation Management (2014).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI (2016); • Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum, Kementerian Ketenagakerjaan RI (2016); • Marketing and Salesmen, HSP Academy Training Center (2020); • Pendidikan dan Pelatihan Orientasi Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun (2020); • Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Perawatan Jalur dan Bangunan Perkeretaapian Tingkat Pelaksana, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun (2020); • Pendidikan dan Pelatihan Tim Penyusun Amdal, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gadjah Mada Yogyakarta (2020); • Advance Officer Operator Marketing Manager, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2020); • Pendidikan dan Pelatihan Profesional Manajamen Risiko Berkualifikasi, Way Academy (2022) • Qualified Risk Management Professional (QRMP), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2022); • Pendidikan dan Pelatihan Inspektur Prasarana Perkeretaapian Tingkat Madya, Politeknik Perkeretaapian Indonesia (2023); • Pelatihan Tingkat Dasar Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA (2024); • Awareness Implementation Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Pelayanan Perizinan Penyelenggaraan Perkeretaapian, PT Telaga Bakti Nusantara (2024); dan • Peningkatan Kompetensi Teknis Inspektur Prasarana Perkeretaapian Tingkat Muda dan Madya, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian (2024).

Rosita

Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen
Member of the Operations & Projects Committee/Independent Party

	• Occupational Health and Safety Norm Supervision Development, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (2016); • General Occupational Health and Safety Expert, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (2016); • Marketing and Salesmen, HSP Academy Training Center (2020); • Railway Orientation Education and Training, Indonesian Railway Polytechnic Madiun (2020); • Railway Track and Building Maintenance Personnel Education and Training at the Executive Level, Indonesian Railway Polytechnic Madiun (2020); • Amdal Compilation Team Education and Training, Gadjah Mada Education and Training Center Yogyakarta (2020); • Advance Officer Operator Marketing Manager, National Professional Certification Agency (2020); • Qualified Risk Management Professional Education and Training, Way Academy (2022) • Qualified Risk Management Professional (QRMP), National Professional Certification Agency (2022); • Intermediate Railway Infrastructure Inspector Education and Training, Indonesian Railway Polytechnic (2023); • Basic Training for Government and Business Cooperation (KPBU), Directorate of Railway Traffic and Transportation (2024); • Awareness of ISO 9001:2015 Quality Management System Implementation for Railway Licensing Services, PT Telaga Bakti Nusantara (2024); and • Increasing Technical Competence of Junior and Intermediate Railway Infrastructure Inspectors, Directorate of Railway Safety (2024).
Riwayat Jabatan Work History	• Kepala Subdirektorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha, Ditjen Perkeretaapian (2021-sekarang); • Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (2010-2021); • Kepala Seksi Pengembangan Usaha, Subdirektorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha (2014-2019); dan • Kepala Seksi Penataan Jaringan Subdirektorat Penataan dan Pengembangan Jaringan (2011). • Head of Sub-Directorate of Cooperation and Business Development, Directorate General of Railways (2021-present); • Head of South Sumatra Light Rail Management Center (2010-2021); • Head of Business Development Section, Sub-Directorate of Cooperation and Business Development (2014-2019); and • Head of Network Arrangement Section, Sub-Directorate of Network Arrangement and Development (2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: Kepala Subdirektorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (2021-sekarang). Outside the Corporation: Head of Sub-Directorate for Cooperation and Business Development, Directorate of Railway Traffic and Transport (2021-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Okta Kurnia Putra

Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen
Member of Operations and Project Committee/Independent Party

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	• Periode ke-1, 1 November 2023-31 Oktober 2024; dan • Periode ke-2, 1 November 2024-31 Oktober 2025. • First Term, November 1, 2023-October 31, 2024; and • Second Term, November 1, 2024-October 31, 2025.
Usia Age	40 tahun per 31 Desember 2024 40 years as per December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Sidoarjo, 2 Oktober 1984 Sidoarjo, October 2, 1984
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008 Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024 untuk masa jabatan 1 November 2024 hingga 31 Oktober 2025. Board of Commissioners' Decision No. 008 of 2024 dated October 31, 2024, for the term of office from November 1, 2024, to October 31, 2025.
Pendidikan Education	• Magister (S2), Teknik Sipil, Universitas Indonesia (2012-2014); dan • Sarjana Terapan (D4), Teknik Navigasi Udara, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (2003-2007) • Master's Degree (S2), Civil Engineering, University of Indonesia (2012-2014); and • Applied Bachelor's Degree (D4), Air Navigation Engineering, Indonesian Civil Aviation Institute (2003-2007).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Advance Aviation Safety Management System, Boeing – Embry Riddle Aeronautical University (2025); • Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (Qualified Risk Governance Professional/QRGP), CRMS LPK MKS (2024); • Pendidikan Procedure of Air Navigation Services – Aircraft Operation (PANS OPS) Conventional, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (2022); • Safety Management System for Manager Course, University of Southern California (2021); • Inspector Training System Indoctrination, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (2021); • Inspector Training System Certification, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (2021); • Inspector Training System Investigation, Akademi Penerbangan Indonesia Banyuwangi (2021); • Personel Licensing for Air Navigation Inspector, Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug (2021); • Inspector Training System Surveillance Bidang Navigasi Penerbangan, Politeknik Penerbangan Palembang (2020); • Civil Aviation Authority Senior and Middle Managers Training Course Managing Compliance with International Civil Aviation Organization (ICAO) SARPs, ICAO GAT TrainAir Plus (2018); • Procedure for Air Navigation Services, Airspace Design and Evaluation System Training (2020); • General Instructor Course, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (2017); • Safety Oversight Training Course, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2011); dan • CNS/ATM Technologies for ATSEP/Technicians, Civil Aviation Authority of Philippines in Cooperation with JICA (2009). • Advance Aviation Safety Management System, Boeing – Embry Riddle Aeronautical University (2025); • Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Education and Training, CRMS LPK MKS (2024); • Conventional Air Navigation Services – Aircraft Operation (PANS OPS) Education, Indonesian Aviation Polytechnic Curug (2022); • Safety Management System for Manager Course, University of Southern California (2021); • Inspector Training System Indoctrination, Indonesian Aviation Polytechnic Curug (2021); • Inspector Training System Certification, Indonesian Aviation Polytechnic Curug (2021); • Inspector Training System Investigation, Indonesian Aviation Academy Banyuwangi (2021); • Personnel Licensing for Air Navigation Inspector, Curug Aviation Education and Training Center (2021); • Inspector Training System Surveillance in the Field of Aviation Navigation, Palembang Aviation Polytechnic (2020); • Civil Aviation Authority Senior and Middle Managers Training Course Managing Compliance with International Civil Aviation Organization (ICAO) SARPs, ICAO GAT TrainAir Plus (2018); • Procedure for Air Navigation Services, Airspace Design and Evaluation System Training (2020); • General Instructor Course, Indonesian Aviation College (2017); • Safety Oversight Training Course, Directorate General of Civil Aviation (2011); and • CNS/ATM Technologies for ATSEP/Technicians, Civil Aviation Authority of the Philippines in Cooperation with JICA (2009).

Okta Kurnia Putra

Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen
Member of Operations and Project Committee/Independent Party

Riwayat Jabatan Work History	• Kepala Subdirektorat Standarisasi dan Prosedur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2021-sekarang); • Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, PT Angkasa Pura Indonesia (2024 – sekarang); • Anggota Komite Risiko Usaha dan GCG, PT Angkasa Pura Indonesia (2024); • Staf Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Pengawas, Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (2022-2024); • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Angkasa Pura I (2023) • Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Madya Pada Direktorat Navigasi Penerbangan selaku Koordinator Kelompok Standarisasi dan Prosedur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2020- 2021); • Kepala Subdirektorat Standarisasi dan Prosedur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2020); • Sekretaris Dewan Pengawas, Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (2017-2022); • Kepala Seksi Standarisasi Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2016-2020); • Kepala Seksi Sertifikasi Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2015-2016); • Staf Sekretariat Dewan Pengawas Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (2014-2017); • Inspektur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2012-2015); • Staf Direktorat Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2009-2012); dan • Staf Direktorat Keselamatan Penerbangan, Ditjen Hubud (2007-2009). • Head of Sub-Directorate of Standardization and Flight Navigation Procedures, Directorate General of Air Transportation (2021-present); • Member of the Integrated Risk Management and Governance Monitoring Committee, PT Angkasa Pura Indonesia (2024-present); • Member of the Business Risk and GCG Committee, PT Angkasa Pura Indonesia (2024); • Staff of the Nomination and Remuneration Committee of the Supervisory Board, Perum Lembaga Penyelenggara Layanan Penerbangan Indonesia (2022-2024); • Member of the Nomination and Remuneration Committee, PT Angkasa Pura I (2023) • Associate Expert Flight Navigation Inspector at the Directorate of Flight Navigation as Coordinator of the Flight Navigation Standardization and Procedures Group, Directorate General of Air Transportation (2020-2021); • Head of Sub-Directorate of Standardization and Flight Navigation Procedures, Directorate General of Air Transportation (2020); • Secretary of the Supervisory Board, Perum Lembaga Penyelenggara Layanan Penerbangan (2017-2022); • Head of the Section for Standardization of Aviation Navigation, Directorate General of Civil Aviation (2016-2020); • Head of the Section for Certification of Aviation Navigation, Directorate General of Civil Aviation (2015-2016); • Staff of the Secretariat of the Supervisory Board of Perum Lembaga Penyelenggara Layanan Penerbangan (2014-2017); • Inspector of Aviation Navigation, Directorate General of Civil Aviation (2012-2015); • Staff of the Directorate of Aviation Navigation, Directorate General of Civil Aviation (2009-2012); and • Staff of the Directorate of Aviation Safety, Directorate General of Civil Aviation (2007 2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None. Di Luar Perseroan: • Staf Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Pengawas, Perum LPPNI (2022-sekarang); dan • Kepala Subdirektorat Standardisasi dan Prosedur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2021-sekarang). Outside the Corporation: • Staff of the Nomination and Remuneration Committee of the Supervisory Board, Perum LPPNI (2022-present); and • Head of the Sub-Directorate of Standardization and Air Navigation Procedures, Directorate General of Civil Aviation (2021-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Independensi Komite Operasi & Proyek

Anggota Komite Operasi & Proyek Perusahaan diwajibkan memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

Seluruh Anggota Komite Operasi & Proyek telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

Independence of the Operations and Project Committee

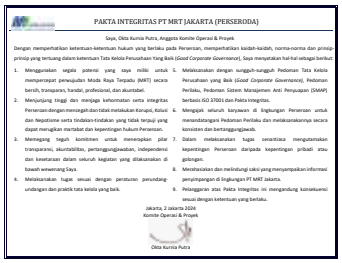
Members of the Corporation's Operations & Projects Committee are required to meet the following independence criteria:

1. Is not a person who has had the authority and responsibility to plan, lead, or control the Corporation's activities within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners.
2. Must not have any direct or indirect business relationships related to the business activities of the Corporation; and
3. Must not have family relationships by marriage or blood up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Corporation.

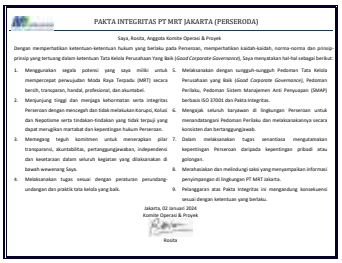
All members of the Operations & Projects Committee have met the stated independence criteria.


PAKTA INTEGRITAS PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Jujun Endang Wahjuningrum


PAKTA INTEGRITAS PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Okta Kurnia Putra


PAKTA INTEGRITAS PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Rosita

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Operasi & Proyek

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Operasi & Proyek untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

and/or Competency Development for the Operations & Projects Committee

The Corporation provides opportunities for members of the Operations & Projects Committee to participate in training and competency development programs, whether organized internally by the Corporation or by external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Jujun Endah Wahjuningrum	Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris Chairman of the Operations & Projects Committee/ Commissioner	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social, and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 The Transport Hub Building, July 25, 2024
Okta Kurnia Putra	Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen Member of the Operations & Projects Committee/ Independent Party	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social, and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 The Transport Hub Building, July 25, 2024
Rosita	Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen Member of the Operations & Projects Committee/ Independent Party	*Environmental, Social,* dan *Governance Training* Environmental, Social, and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 The Transport Hub Building, July 25, 2024

Tugas

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem operasional perkeretaapian, aspek keamanan dan keselamatan, serta mitigasi dan *action plan* yang dilakukan apabila terjadi gangguan yang bisa mengakibatkan tertundanya atau terhambatnya operasional layanan perkeretaapian PT MRT Jakarta (Perseroda);
2. Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan kegiatan pembangunan (konstruksi) di lapangan untuk fase-fase selanjutnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem operasional dan pemeliharaan serta aspek-aspek yang perlu untuk ditingkatkan di bidang tersebut;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek di area konstruksi yang perlu untuk ditingkatkan sesuai dengan target pembangunan yang telah ditetapkan; dan
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Duties

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the railway operational system, security and safety aspects, as well as mitigation and action plans in case of disruptions that may cause delays or obstacles to PT MRT Jakarta (Perseroda) railway operations;
2. Assisting the Board of Commissioners in supervising construction activities in the field for subsequent phases in accordance with the established targets;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of operational and maintenance systems, as well as aspects that need enhancement in these areas;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on aspects of the construction area that need to be improved in line with the established development targets; and
5. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, as well as other tasks assigned to the Board of Commissioners.

Wewenang

1. Komite Operasi & Proyek berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai Operasional & Pemeliharaan serta Konstruksi;

Authority

1. The Operations & Projects Committee has the authority to obtain full and unrestricted information regarding employees, funds, assets, and other corporate resources related to the execution of its duties;
2. Providing recommendations on Operations & Maintenance as well as Construction;

3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Operasi & Proyek dapat meminta bantuan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Operasi & Proyek; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tanggung jawab

1. Komite Operasi & Proyek bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban Komite Operasi & Proyek kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
   a. Laporan Triwulanan pelaksanaan tugas Komite Operasi & Proyek dengan tembusan kepada BP BUMD; dan
   b. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Operasi & Proyek.
2. Komite Operasi & Proyek bertanggungjawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Komite Operasi & Proyek

Pembagian tugas antar anggota Komite Operasi & Proyek berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 009/BOC-MRT/XI/2024 tentang Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda).

3. If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the Operations & Projects Committee may request assistance from experts and/or consultants to support the committee; and
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Responsibilities

1. The Operations & Projects Committee is accountable to the Board of Commissioners. The committee's accountability to the Board of Commissioners is presented in the following reports:
   a. Quarterly reports on the implementation of the Operations & Projects Committee's duties, with copies submitted to BP BUMD; and
   b. Reports for each specific task execution by the Operations & Projects Committee.
3. The Operations & Projects Committee is responsible for maintaining the confidentiality of the Corporation's documents, data, and information.

Division of Duties and Responsibilities Among Operations & Projects Committee Members

The division of duties among the members of the Operations & Projects Committee is based on the Board of Commissioners' Decision No. 009/BOC-MRT/XI/2024 on the Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners within PT MRT Jakarta (Perseroda).

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jujun Endah Wahjuningrum	Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris Chairperson of the Operations & Projects Committee/Commissioner	Mengawasi keseluruhan tugas dan tanggung jawab semua Anggota Komite Supervising the overall duties and responsibilities of all Committee Members.
Okta Kurnia Putra	Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen Member of the Operations & Projects Committee/Independent Party	Bidang Operasi Operations Sector
Rosita	Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen Member of the Operations & Projects Committee/Independent Party	Bidang Proyek (Konstruksi) Projects (Construction) Sector

Hubungan Kerja Komite Operasi & Proyek dengan Organ Lainnya

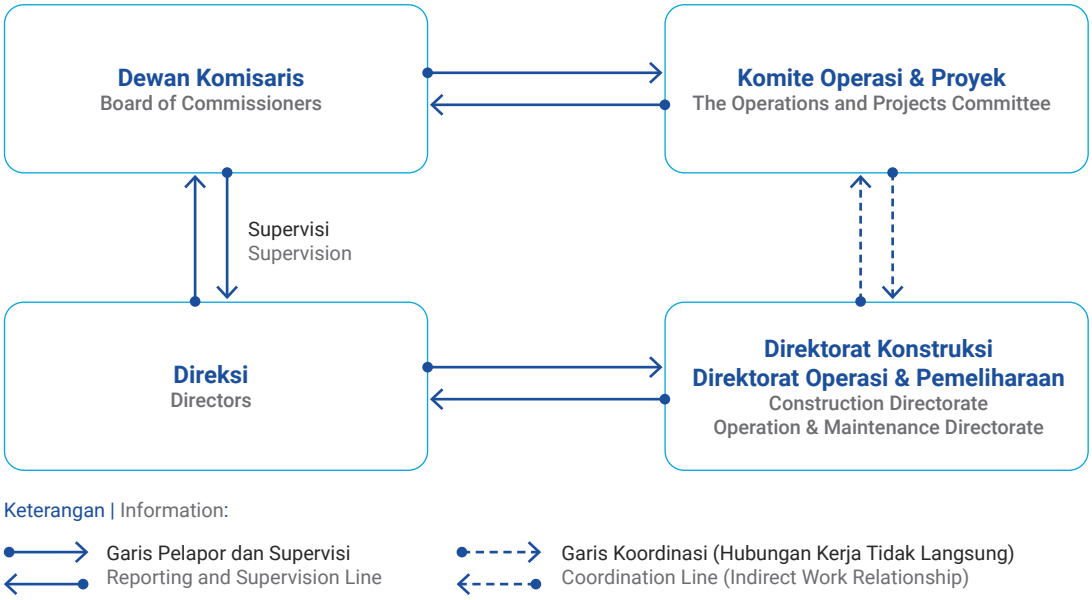
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Operasi & Proyek dapat berkoordinasi dan bekerja sama dengan Divisi Internal Audit dan Divisi lainnya sesuai kebutuhan.

Koordinasi dan kerja sama terkait kewenangan Komite Operasi & Proyek untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Seluruh anggota Komite Operasi & Proyek bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Working Relationship between the Operations and Projects Committee with Other Organs

In carrying out its duties and responsibilities, the Operations & Projects Committee may coordinate and collaborate with the Internal Audit Division and other divisions as needed.

Coordination and collaboration relate to the authority of the Operations & Projects Committee to obtain full and unrestricted information regarding employees, funds, assets, and other Corporation resources relevant to the execution of its duties. All members of the Operations & Projects Committee are accountable to the Board of Commissioners.



Piagam Komite Operasi & Proyek

Komite Operasi & Proyek memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Operasi & Proyek ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024. Piagam Komite Operasi & Proyek ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite Operasi & Proyek.

Piagam Komite Operasi & Proyek memuat:
1. Pendahuluan: Latar belakang, visi & misi, serta maksud & tujuan;
2. Pembentukan dan keangotaan Komite Operasi & Proyek: Pengertian, struktur Komite Operasi & Proyek, keanggotaan, pembentukan & pengangkatan anggota, persyaratan keanggotaan, dan masa tugas Komite Operasi & Proyek;
3. Fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab;
4. Lingkup pekerjaan: Perencanaan & pengawasan proyek, pengalokasian sumber daya, pengawasan kualitas, koordinasi tim, evaluasi kinerja, manajemen risiko, pengembangan proses & sistem, pelaporan & komunikasi, pengelolaan konflik, dan penutupan proyek;
5. Kode etik, mekanisme rapat, dan pendanaan; dan
6. Penutup.

Rapat Komite Operasi & Proyek

Kebijakan Rapat Komite Operasi & Proyek

Kebijakan terkait rapat Komite Operasi & Proyek tercantum dalam Piagam Komite Operasi & Proyek ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2024. Ketentuan mengenai rapat Komite Operasi & Proyek adalah sebagai berikut:

Charter of the Operations and Projects Committee

The Operations & Projects Committee has a Charter that serves as a reference and work guideline for the Committee in carrying out its duties and authorities. The Operations & Projects Committee Charter was established through the Board of Commissioners' Decision No. 004 of 2024, dated October 21, 2024. The Charter is signed by the Board of Commissioners and the Chairman of the Operations & Projects Committee.

The Operations & Projects Committee Charter includes:
1. Introduction: Background, vision & mission, and objectives & purposes;
2. Formation and Membership of the Operations & Projects Committee: Definition, structure, membership, formation & appointment of members, membership requirements, and tenure of the Operations & Projects Committee;
3. Functions, Duties, Authority, and Responsibilities;
4. Scope of Work: Project planning & supervision, resource allocation, quality oversight, team coordination, performance evaluation, risk management, process & system development, reporting & communication, conflict management, and project closure;
5. Code of Ethics, Meeting Mechanism, and Funding; and
6. Closing.

Operations & Projects Committee Meetings

Operations & Projects Committee Meeting Policy

The policy regarding the meetings of the Operations & Projects Committee is outlined in the Operations & Projects Committee Charter, as established through the Board of Commissioners' Decision No. 004 of 2024. The provisions regarding the committee meetings are as follows:

1. Komite Operasi & Proyek mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan;
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang paling senior;
3. Jika dipandang perlu, Komite Operasi & Proyek dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Operasi & Proyek; dan
4. Setiap rapat Komite Operasi & Proyek dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Komite Operasi & Proyek.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Operasi & Proyek

Sepanjang tahun 2024, Komite Operasi & Proyek telah melaksanakan rapat sebanyak 13 kali, dengan frekuensi kehadiran dan tingkat kehadiran sebagai berikut.

1. The Operations & Projects Committee holds meetings at least once a month;
2. Meetings are chaired by the Chairman of the Committee. In the event the Chairman is unavailable, the meeting will be chaired by the most senior member of the Committee;
3. If deemed necessary, the Operations & Projects Committee may invite relevant Management representatives related to the meeting agenda to attend the meeting; and
4. Each Operations & Projects Committee meeting is documented in meeting minutes, which must be signed by the Chairman of the Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Operations and Projects Committee

Throughout 2024, the Operations & Projects Committee held 13 meetings, with attendance frequency and participation rates as follows.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE OPERASI & PROYEK
MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Kehadiran Presence %
Jujun Endah Wahjuningrum	Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris Chairperson of the Operations & Projects Committee/Commissioner	13	13	0	100,00
Okta Kurnia Putra	Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen Member of the Operations & Projects Committee/ Independent Party	13	13	0	100,00
Rosita	Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen Member of the Operations & Projects Committee/ Independent Party	13	10	3	84,62
Rata-rata Average		**13,00**	**12,00**	**1,00**	**92,31**

RISALAH RAPAT KOMITE OPERASI & PROYEK
MINUTES OF MEETING OF THE OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	Zoom Meeting, 22 Januari 2024 Zoom Meeting, January 22, 2024	1. Progres *update* Direktorat Konstruksi per awal Januari 2024; dan 2. Progres *update* Direktorat OM per Desember 2023. 1. Progress update of the Directorate of Construction as of early January 2024; and 2. Progress update of the Directorate of Operations & Maintenance as of December 2023.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Rizki Shebubakar; 5. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto; 6. Riska Muslimah; 7. Sudibyo; 8. Hendar Kusnandar; 9. Akbar Rayyan Subekti; 10. Bafris Walyu Siregar; 11. Fairus Jujur Setiawan; 12. Rekto Sugiarto; 13. Karnanim; 14. Karisma Linda; 15. Said Muhammad Ichsan; dan | and 16. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Kepala Divisi Program Management Office; 5. Kepala Divisi Station Operation and Service; 6. Kepala Divisi Engineering; 7. Kepala Divisi Operation Maintenance and Facility Services; 8. Kepala Divisi Railway Operation; 9. Kepala Departemen Station Service; 10. Kepala Departemen Train Crew Management; 11. Kepala Departemen Operation Control Center; 12. Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 13. Planning & Control Section Head; 14. Railway System Engineer; 15. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 16. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of the Operations & Projects Committee; 3. Member of the Operations & Projects Committee; 4. Program Management Office Division Head; 5. Station Operation and Service Division Head; 6. Engineering Division Head; 7. Operation Maintenance and Facility Services Division Head; 8. Railway Operation Division Head; 9. Station Service Department Head; 10. Train Crew Management Department Head; 11. Operation Control Center Department Head; 12. Project Control and Monitoring Department Head; 13. Planning & Control Section Head; 14. Railway System Engineer; 15. Secretary to the Board of Commissioners; and 16. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
2	Zoom Meeting, 21 Februari 2024 Zoom Meeting, February 21, 2024	Penjelasan permohonan persetujuan perubahan rincian kegiatan PMD pada APBD tahun 2024. Explanation of the request for approval of changes to the details of PMD activities in the 2024 Regional Budget (APBD).	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Rizki Shebubakar; 5. Desy Ariaty; 6. Arvitha Dinda; 7. Gita Rolina Siahaan; 8. Anggoro Nosa; 9. Hanna Pertiwi; 10. Oktodelina; 11. Atika Eka Putri; 12. M. Zaky Irfan; 13. Gladysh Mesepy; 14. Suci Romayanti; 15. Rekto Sugiarto; 16. Karnanim; 17. Said Muhammad Ichsan; dan | and 18. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Kepala Divisi Program Management Office; 5. Kepala Departemen Corporate Finance; 6. Financial Analysis Specialist; 7. Kepala Departemen Corporate Legal; 8. Site Planning Section Head; 9. Kepala Departemen Transport Planning; 10. Site Planning Engineer; 11. Planning & Control Engineer; 12. Transport Planning Engineer; 13. Corporate Legal Specialist; 14. Planning & Control Engineer; 15. Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 16. Planning & Control Section Head; 17. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 18. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of the Operations & Projects Committee; 3. Member of the Operations & Projects Committee; 4. Program Management Office Division Head; 5. Corporate Finance Department Head; 6. Financial Analysis Specialist; 7. Corporate Legal Department Head; 8. Site Planning Section Head; 9. Transport Planning Department Head; 10. Site Planning Engineer; 11. Planning & Control Engineer; 12. Transport Planning Engineer; 13. Corporate Legal Specialist; 14. Planning & Control Engineer; 15. Project Control and Monitoring Department Head; 16. Planning & Control Section Head; 17. Secretary to the Board of Commissioners; and 18. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
3	Zoom Meeting, 21 Maret 2024 Zoom Meeting, March 21, 2024	1. Progres pekerjaan konstruksi; dan 2. Dukungan operasional MRT Jakarta selama ramadhan & persiapan angkutan lebaran. 1. Progress of construction work; and 2. MRT Jakarta operational support during Ramadan & preparation for Eid transportation.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Rizki Shebubakar; 5. Indra Gunawan; 6. Sony Desta Primandani; 7. Hendar Kusnandar; 8. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto; 9. Akbar Rayyan Subekti; 10. Abdul Wahid Nurkholis; 11. Novi Yohanna; 12. Zaky Wardhana; 13. Suci Romayanti; 14. Karnanim; 15. Said Muhammad Ichsan; dan | and 16. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Kepala Divisi Program Management Office; 5. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 6. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 7. Kepala Divisi Railway Operation; 8. Kepala Divisi Station Operation and Service; 9. Kepala Departemen Station Service; 10. Kepala Departemen Railway Traffic Management; 11. Kepala Departemen Railway Engineering; 12. Planning & Control Engineer; 13. Planning & Control Engineer; 14. Planning & Control Section Head; 15. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 16. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Operations & Projects Committee/ Commissioner; 2. Member of the Operations & Projects Committee; 3. Member of the Operations & Projects Committee; 4. Program Management Office Division Head; 5. Project Management for Construction 2 Division Head; 6. Project Management for Construction 1 Division Head; 7. Railway Operation Division Head; 8. Station Operation and Service Division Head; 9. Station Service Department Head; 10. Railway Traffic Management Department Head; 11. Railway Engineering Department Head; 12. Planning & Control Engineer; 13. Planning & Control Engineer; 14. Planning & Control Section Head; 15. Secretary to the Board of Commissioners; and 16. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
4	Zoom Meeting, 25 April 2024 Zoom Meeting, April 25, 2024	1. Progres pekerjaan konstruksi; dan 2. Pengaruh perubahan struktur organisasi terhadap kinerja perseroan pada bidang operasi & proyek. 1. Progress of construction work; and 2. Impact of organizational structure changes on the Corporation's performance in operations & projects.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Hendar Kusnandar; 4. Hamdalah Hazhar; 5. Indra Gunawan; 6. Sudibyo; 7. Calvina Anastasia Hotma Asina Sitorus; 8. Rendi Alhial; 9. Muhammad Akbar Mahayudana; 10. Rekto Sugiarto; 11. Yogi Hartanto; 12. David Anggiat Siahaan; 13. Srisadewo Fauzi Adiprakoso; 14. Safrina Putri Sabella; 15. Fauzan Muhammad Malik; 16. Akbar Rayyan Subekti; 17. Hanna Pertiwi; 18. Novi Yohanna; 19. Karnanim; 20. Andriani Karunia; 21. Arif Wirawan; 22. Atika Eka Putri; 23. Nasir Mohamad; 24. Suci Romayanti; 25. Zaky Wardhana; 26. Nova Auliatul F.; 27. Adityo Teguh Prabowo; 28. Dearesti Ozadita; 29. Lukluk Zuraida; 30. Karisa; 31. Said Muhammad Ichsan; dan | and 32. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Kepala Divisi Railway Operation; 4. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 5. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 6. Kepala Divisi Operation Safety, Security and Quality; 7. Kepala Divisi Rolling Stock Maintenance; 8. Kepala Divisi Human Capital; 9. Kepala Departemen Human Capital Planning and Strategy; 10. Kepala Departemen Project Monitoring and Control; 11. Kepala Departemen Health, Safety, and Environment; 12. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 13. Kepala Departemen Deputy Project Management 3; 14. Kepala Departemen Deputy Project Management 4; 15. Kepala Departemen Rolling Stock Maintenance and Ticketing System Program and Evaluation; 16. Kepala Departemen Station Service; 17. Kepala Departemen Transport Planning; 18. Kepala Departemen Railway Engineering; 19. Planning & Control Section Head; 20. Transport Planning Section Head; 21. Power Infrastructure Maintenance Section Head; 22. Planning & Control Specialist; 23. Planning & Control Specialist; 24. Planning & Control Specialist; 25. Planning & Control Specialist; 26. Planning & Control Specialist; 27. Project Engineer; 28. Project Engineer; 29. Project Engineer; 30. Project Engineer; 31. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 32. Sekretaris Komite.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of the Operation and Project Committee/Commissioner; 2. Member of the Operation & Project Committee; 3. Railway Operation Division Head; 4. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 5. Project Management for Construction 2 Division Head; 6. Operation Safety, Security and Quality Division Head; 7. Rolling Stock Maintenance Division Head; 8. Human Capital Division Head; 9. Human Capital Planning and Strategy Department Head; 10. Project Monitoring and Control Department Head; 11. Health, Safety, and Environment Department Head; 12. Deputy Project Management 1 Department Head; 13. Deputy Project Management 3 Department Head; 14. Deputy Project Management 4 Department Head; 15. Rolling Stock Maintenance and Ticketing System Program and Evaluation Department Head; 16. Station Service Department Head; 17. Transport Planning Department Head; 18. Railway Engineering Department Head; 19. Planning & Control Section Head; 20. Transport Planning Section Head; 21. Power Infrastructure Maintenance Section Head; 22. Planning & Control Specialist; 23. Planning & Control Specialist; 24. Planning & Control Specialist; 25. Planning & Control Specialist; 26. Planning & Control Specialist; 27. Project Engineer; 28. Project Engineer; 29. Project Engineer; 30. Project Engineer; 31. Secretary to the Board of Commissioners; and 32. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
5	Zoom Meeting, 22 Mei 2024 Zoom Meeting, May 22, 2024	1. Progres perkembangan konstruksi; 2. *Rolling stock maintenance*; dan 3. Capaian TKDN MRT Jakarta dan upaya peningkatan TKDN melalui *Business Matching*. 1. Progress of construction development; 2. Rolling stock maintenance; and 3. Achievement of MRT Jakarta's TKDN and efforts to increase TKDN through Business Matching.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Rizki Shebubakar; 5. Indra Gunawan; 6. Karnanim; 7. Rekto Sugiarto; 8. Andriani Karunia; 9. Atika Eka Putri; 10. Nova Auliatul F.; 11. Zaky Wardhana; 12. David Anggiat Siahaan; 13. Juang Darminto; 14. Arsy Karima Zahra; 15. Deni Umaryadi; 16. Febby Widianto; 17. Oka Jatnika; 18. Yoshiro Bimaputra Fathurahman; 19. Srisadewo Fauzi Adiprakoso; 20. Bazooka Akbar; 21. Dewi Sulistyaningsih; 22. Hanna Pertiwi; 23. Roderta Diputra; 24. Ario Waskito; 25. Yusuf Kurniawan; 26. Prabowo Setyo Bramantoro; 27. Nausa Nugraha Surya Putra; 28. Christoforus Deberland; 29. Said Muhammad Ichsan; dan | and 30. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Kepala Divisi Program Management Office; 5. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 6. Planning & Control Section Head; 7. Kepala Departemen Project Monitoring and Control; 8. Transport Planning Section Head; 9. Planning & Control Specialist; 10. Planning & Control Specialist; 11. Planning & Control Specialist; 12. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 13. Kepala Departemen Rolling Stock Depot Maintenance; 14. Kepala Departemen Supply Chain Planning & Logistic; 15. Kepala Departemen Railway Infrastructure Maintenance Program & Eval; 16. Rolling Stock Maintenance Evaluation Section Head; 17. Kepala Departemen Railway Sistem Integration & Signaling Maintenance; 18. Rolling Stock Maintenance Eval. Engineer; 19. Kepala Departemen Deputy Project Management 3; 20. Site Planning Engineer; 21. Project Governance Senior Advisor; 22. Kepala Departemen Transport Planning; 23. Kepala Departemen Railway Power Maintenance; 24. Raiway System Engineer; 25. Rolling Stock & Depot Section Head; 26. Kepala Departemen Signalling, Telecommunication, and Information Technology; 27. Kepala Departemen Rolling Stock; 28. Kepala Departemen Railway Building Maintenance; 29. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 30. Sekretaris Komite.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of the Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of the Operations & Project Committee; 3. Member of the Operations & Project Committee; 4. Program Management Office Division Head; 5. Project Management for Construction 2 Division Head; 6. Planning & Control Section Head; 7. Project Monitoring and Control Department Head; 8. Transport Planning Section Head; 9. Planning & Control Specialist; 10. Planning & Control Specialist; 11. Planning & Control Specialist; 12. Deputy Project Management 1 Department Head; 13. Rolling Stock Depot Maintenance Department Head; 14. Supply Chain Planning & Logistic Department Head; 15. Railway Infrastructure Maintenance Program & Eval. Head; 16. Rolling Stock Maintenance Evaluation Section Head; 17. Railway System Integration & Signaling Maintenance Department Head; 18. Rolling Stock Maintenance Eval. Engineer; 19. Deputy Project Management 3 Department Head; 20. Site Planning Engineer; 21. Project Governance Senior Advisor; 22. Transport Planning Department Head; 23. Railway Power Maintenance Department Head; 24. Raiway System Engineer; 25. Rolling Stock & Depot Section Head; 26. Signaling, Telecommunication, and Information Technology Department Head; 27. Rolling Stock Department Head; 28. Railway Building Maintenance Department Head; 29. Secretary to the Board of Commissioners; and 30. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
6	Zoom Meeting, 24 Juni 2024 Zoom Meeting, June 24, 2024	1. Laporan insiden jatuhnya material dari *tower crane* proyek pekerjaan pembangunan Gedung Jampidsus Kejaksaan Agung RI pada 30 Mei 2024; dan 2. Kemajuan proyek MRT Jakarta dan rencana *stabling* Lin Utara-Selatan Fase 2A. 1. Incident report on the falling material from the tower crane at the construction project of the Jampidsus Building, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, on May 30, 2024; and 2. Progress of MRT Jakarta project and the stabling plan for North-South Line Phase 2A.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Sudibyo; 5. Sony Desta Primandani; 6. Indra Gunawan; 7. Arif Rahmat; 8. Karnanim; 9. Prabowo Setyo Bramantoro; 10. Safrina Putri Sabella; 11. Nausa Nugraha Surya Putra; 12. Zaky Wardhana; 13. Atika Eka Putri; 14. Fairus Jujur Setiawan; 15. Juang Darminto; 16. Deta Hanggara; 17. Achmad Handryanto; 18. Ignasius Getsema; 19. Yogi Hartanto; 20. Hari Golfianto; 21. Ario Waskito; 22. Yusuf Kurniawan; 23. Hanna Pertiwi; 24. Nova Auliatul F.; 25. Galang Muammar; 26. Suci Romayanti; 27. Iqbal Ramdhani; 28. Srisadewo Fauzi Adiprakoso; 29. Muhammad Fadillah; 30. Said Muhammad Ichsan; dan | and 31. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Kepala Divisi Operation Safety, Security and Quality; 5. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 6. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 7. Kepala Divisi Project Management for Railway System; 8. Planning & Control Section Head; 9. Kepala Departemen Signaling, Telecommunication, and Information Technology; 10. Kepala Departemen Deputy Project Management 4; 11. Kepala Departemen Rolling Stock; 12. Planning & Control Specialist; 13. Planning & Control Specialist; 14. Kepala Departemen Operation Control Center; 15. Kepala Departemen Rolling Stock Depot Maintenance; 16. Railway Operation Facility Evaluation Section Head; 17. Kepala Departemen Quality; 18. Dispatcher Section Head; 19. Kepala Departemen Health, Safety, and Environment; 20. Rolling Stock & Depot Engineer; 21. Railway System Engineer; 22. Rolling Stock & Depot Section Head; 23. Kepala Departemen Transport Planning; 24. Planning & Control Specialist; 25. Rolling Stock Engineer; 26. Planning & Control Specialist; 27. Power System Engineer; 28. Kepala Departemen Deputy Project Management 3; 29. Railway System Engineer; 30. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 31. Sekretaris Komite.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of Operations & Projects Committee; 3. Member of Operations & Projects Committee; 4. Operation Safety, Security and Quality Division Head; 5. Project Management for Construction 1 Division Head; 6. Project Management for Construction 2 Division Head; 7. Project Management for Railway System Division Head; 8. Planning & Control Section Head; 9. Signaling, Telecommunication, and Information Technology Department Head; 10. Deputy Project Management 4 Department Head; 11. Rolling Stock Department Head; 12. Planning & Control Specialist; 13. Planning & Control Specialist; 14. Operation Control Center Department Head; 15. Rolling Stock Depot Maintenance Department Head; 16. Railway Operation Facility Evaluation Section Head; 17. Quality Department Head; 18. Dispatcher Section Head; 19. Health, Safety, and Environment Department Head; 20. Rolling Stock & Depot Engineer; 21. Railway System Engineer; 22. Rolling Stock & Depot Section Head; 23. Transport Planning Department Head; 24. Planning & Control Specialist; 25. Rolling Stock Engineer; 26. Planning & Control Specialist; 27. Power System Engineer; 28. Deputy Project Management 3 Department Head; 29. Railway System Engineer; 30. Secretary to the Board of Commissioners; and 31. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
7	Zoom Meeting, 18 Juli 2024 Zoom Meeting, July 18, 2024	Kemajuan proyek MRT Jakarta. Progress of MRT Jakarta Project.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Rekto Sugiarto; 8. Karnanim; 9. Nausa Nugraha Surya Putra; 10. Prabowo Setyo Bramantoro; 11. Zaky Wardhana; 12. Muhammad Ishaq Arya Suluh; 13. Srisadewo Fauzi Adiprakoso; 14. Nova Auliatul F.; 15. FX Adityo; 16. Nirmala Munir; 17. Yusuf Kurniawan; 18. Novi Yohanna; 19. Hari Golfianto; 20. Iqbal Ramdhani; 21. Said Muhammad Ichsan; dan | and 22. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 5. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 6. Kepala Divisi Project Management for Railway System; 7. Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 8. Planning & Control Section Head; 9. Kepala Departemen Rolling Stock; 10. Kepala Departemen Signaling, Telecommunication, and Information Technology; 11. Planning & Control Specialist; 12. Trackwork Engineer; 13. Kepala Departemen Deputy Project Management 3; 14. Planning & Control Specialist; 15. Project Engineer; 16. Project Engineer; 17. Rolling Stock & Depot Section Head; 18. Kepala Departemen Railway Engineering; 19. Rolling Stock & Depot Engineer; 20. Power System Engineer; 21. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 22. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of the Operations & Projects Committee; 3. Member of the Operations & Projects Committee; 4. Project Management for Construction 1 Division Head; 5. Project Management for Construction 2 Division Head; 6. Project Management for Railway System Division Head; 7. Project Control and Monitoring Department Head; 8. Planning & Control Section Head; 9. Rolling Stock Department Head; 10. Signaling, Telecommunication, and Information Technology Department Head; 11. Planning & Control Specialist; 12. Trackwork Engineer; 13. Deputy Project Management 3 Department Head; 14. Planning & Control Specialist; 15. Project Engineer; 16. Project Engineer; 17. Rolling Stock & Depot Section Head; 18. Railway Engineering Department Head; 19. Rolling Stock & Depot Engineer; 20. Power System Engineer; 21. Secretary to the Board of Commissioners; and 22. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
8	Zoom Meeting, 14 Agustus 2024 Zoom Meeting, August 14, 2024	Kemajuan proyek MRT Jakarta. Progress of MRT Jakarta Project.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Rizki Shebubakar; 5. Sony Desta Primandani; 6. Indra Gunawan; 7. Arif Rahmat; 8. Riska Muslimah; 9. Prabowo Setyo Bramantoro; 10. Rekto Sugiarto; 11. Srisasdewo Fauzi; 12. Karnanim; 13. Yusuf Kurniawan; 14. Dimas Setiyo Nugroho; 15. Ario Waskito; 16. Nova Auliatul F.; 17. Zaky Wardhana; 18. Suci Romayanti; 19. Nasir Mohamad; 20. Karisma Linda; 21. Felianto Lusari; 22. Abdurrahim Majid El Yumin; 23. David Anggiat Siahaan; 24. Anggoro Nosa. 25. Bazooka Akbar; 26. Andriani Karunia; 27. Hanna Pertiwi; 28. Said Muhammad Ichsan; dan | and 29. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Kepala Divisi Program Management Office; 5. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 6. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 7. Kepala Divisi Project Management for Railway System; 8. Kepala Divisi Engineering; 9. Kepala Departemen Signaling, Telecommunication, and Information Technology; 10. Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 11. Kepala Departemen DPM 3; 12. Planning & Control Section Head; 13. Rolling Stock & Depot Section Head; 14. Project Services Section Head; 15. Railway System Engineer; 16. Planning & Control Specialist; 17. Planning & Control Specialist; 18. Planning & Control Specialist; 19. Planning & Control Specialist; 20. Railway System Engineer; 21. Railway System Section Head; 22. DPM 2 Department Head; 23. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 24. Site Planning Section Head; 25. Site Planning Engineer; 26. Transport Planning Section Head; 27. Kepala Departemen Transport Planning; 28. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 29. Sekretaris Komite.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of Operations & Projects Committee; 3. Member of Operations & Projects Committee; 4. Program Management Office Division Head; 5. Project Management for Construction 1 Division Head; 6. Project Management for Construction 2 Division Head; 7. Project Management for Railway System Division Head; 8. Engineering Division Head; 9. Signaling, Telecommunication, and Information Technology Department Head; 10. Project Control and Monitoring Department Head; 11. Deputy Project Management 3 Department Head; 12. Planning & Control Section Head; 13. Rolling Stock & Depot Section Head; 14. Project Services Section Head; 15. Railway System Engineer; 16. Planning & Control Specialist; 17. Planning & Control Specialist; 18. Planning & Control Specialist; 19. Planning & Control Specialist; 20. Railway System Engineer; 21. Railway System Section Head; 22. Deputy Project Management 2 Department Head; 23. Deputy Project Management 1 Department Head; 24. Site Planning Section Head; 25. Site Planning Engineer; 26. Transport Planning Section Head; 27. Transport Planning Department Head; 28. Secretary to the Board of Commissioners; and 29. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
9	Zoom Meeting, 19 September 2024 Zoom Meeting, September 19, 2024	1. Tata Kelola SPM; dan 2. Kemajuan proyek MRT Jakarta. 1. SPM Governance; and 2. Progress of MRT Jakarta Project.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Karnanim; 5. Prabowo Setyo Bramantoro; 6. Nausa Nugraha Surya Putra; 7. Achmad Handryanto; 8. Fairus Jujur Setiawan; 9. David Anggiat Siahaan; 10. Srisasdewo Fauzi Adiprakoso; 11. Safrina Putri Sabella; 12. Hanna Pertiwi; 13. Arif Wirawan; 14. Andriani Karunia; 15. Atika Eka Putri; 16. Nova Auliatul F.; 17. Zaky Wardhana; 18. Hari Golfianto; 19. Iqbal Ramdhani; 20. Said Muhammad Ichsan; dan | and 21. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Planning & Control Section Head; 5. Kepala Departemen Signaling, Telecommunication, and Information Technology; 6. Kepala Departemen Rolling Stock; 7. Kepala Departemen Quality; 8. Kepala Departemen Operation Control Center; 9. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 10. Kepala Departemen Deputy Project Management 3; 11. Kepala Departemen Deputy Project Management 4; 12. Kepala Departemen Transport Planning; 13. Power Infrastructure Maintenance Section Head; 14. Transport Planning Section Head; 15. Planning & Control Specialist; 16. Planning & Control Specialist; 17. Planning & Control Specialist; 18. Rolling Stock & Depot Engineer; 19. Power System Engineer; 20. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 21. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of the Operations & Projects Committee; 3. Member of the Operations & Projects Committee; 4. Planning & Control Section Head; 5. Signaling, Telecommunication, and Information Technology Department Head; 6. Rolling Stock Department Head; 7. Quality Department Head; 8. Operation Control Center Department Head; 9. Deputy Project Management 1 Department Head; 10. Deputy Project Management 3 Department Head; 11. Deputy Project Management 4 Department Head; 12. Transport Planning Department Head; 13. Power Infrastructure Maintenance Section Head; 14. Transport Planning Section Head; 15. Planning & Control Specialist; 16. Planning & Control Specialist; 17. Planning & Control Specialist; 18. Rolling Stock & Depot Engineer; 19. Power System Engineer; 20. Secretary to the Board of Commissioners; and 21. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
10	Zoom Meeting, 16 Oktober 2024 Zoom Meeting, October 16, 2024	Kemajuan Proyek MRT Jakarta. Progress of MRT Jakarta Project.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Arif Rahmat; 5. Sony Desta Primandani; 6. Indra Gunawan; 7. Rekto Sugiarto; 8. David Anggiat Siahaan; 9. Srisadewo Fauzi Adiprakoso; 10. Prabowo Setyo Bramantoro; 11. Hanna Pertiwi; 12. Nausa Nugraha Surya Putra; 13. Karnanim; 14. Yusuf Kurniawan; 15. Novi Yohanna; 16. Hari Golfianto; 17. Nova Auliatul F.; 18. Atika Eka Putri; 19. Zaky Wardhana; 20. Dimas Setiyo Nugroho; 21. Bazooka Akbar; 22. Nasir Mohamad; 23. Muhammad Fadillah; 24. M. Ikhsan Irfansyah; 25. Karisma Linda; 26. Amanda Cinantya; 27. Suci Romayanti; 28. Riska Muslimah; 29. Said Muhammad Ichsan; dan | and 30. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Kepala Divisi Project Management for Railway System; 5. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 6. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 7. Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 8. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 9. Kepala Departemen Deputy Project Management 3; 10. Kepala Departemen Signaling, Telecommunication, and Information Technology; 11. Kepala Departemen Transport Planning; 12. Kepala Departemen Rolling Stock; 13. Planning & Control Section Head; 14. Rolling Stock & Depot Section Head; 15. Kepala Departemen Railway Engineering; 16. Rolling Stock & Depot Engineer; 17. Planning & Control Specialist; 18. Planning & Control Specialist; 19. Planning & Control Specialist; 20. Project Services Section Head; 21. Site Planning Engineer; 22. Planning & Control Specialist; 23. Railway System Engineer; 24. Railway System Engineer; 25. Railway System Engineer; 26. Trackwork Engineer; 27. Planning & Control Specialist; 28. Kepala Divisi Engineering; 29. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 30. Sekretaris Komite.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of the Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of the Operations & Projects Committee; 3. Member of the Operations & Projects Committee; 4. Project Management for Railway System Division Head; 5. Project Management for Construction 1 Division Head; 6. Project Management for Construction 2 Division Head; 7. Project Control and Monitoring Department Head; 8. Deputy Project Management 1 Department Head; 9. Deputy Project Management 3 Department Head; 10. Signaling, Telecommunication, and Information Technology Department Head; 11. Transport Planning Department Head; 12. Rolling Stock Department Head; 13. Planning & Control Section Head; 14. Rolling Stock & Depot Section Head; 15. Railway Engineering Department Head; 16. Rolling Stock & Depot Engineer; 17. Planning & Control Specialist; 18. Planning & Control Specialist; 19. Planning & Control Specialist; 20. Project Services Section Head; 21. Site Planning Engineer; 22. Planning & Control Specialist; 23. Railway System Engineer; 24. Railway System Engineer; 25. Railway System Engineer; 26. Trackwork Engineer; 27. Planning & Control Specialist; 28. Engineering Division Head; 29. Secretary to the Board of Commissioners; and 30. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
11	Zoom Meeting, 20 November 2024 Zoom Meeting, November 20, 2024	Kemajuan Proyek MRT Jakarta. Progress of MRT Jakarta Project.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rosita; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Rizki Shebubakar; 7. Srisasdewo Fauzi Adiprakoso; 8. Safrina Putri Sabella; 9. Hanna Pertiwi; 10. Nausa Nugraha Surya Putra; 11. Prabowo Setyo Bramantoro; 12. Karnanim; 13. Yusuf Kurniawan; 14. Anggoro Nosa; 15. Felianto Lusari; 16. Nova Auliatul F.; 17. Suci Romayanti; 18. M. Ikhsan Irfansyah; 19. Karisma Linda; 20. Ario Waskito; 21. Bazooka Akbar; 22. Iqbal Ramdhani; 23. Said Muhammad Ichsan; dan | and 24. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Anggota Komite Operasi & Proyek; 4. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 5. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 6. Kepala Divisi Program Management Office; 7. Kepala Departemen Deputy Project Management 3; 8. Kepala Departemen Deputy Project Management 4; 9. Kepala Departemen Transport Planning; 10. Kepala Departemen Rolling Stock; 11. Kepala Departemen Signaling, Telecommunication, and Information Technology; 12. Planning & Control Section Head; 13. Rolling Stock & Depot Section Head; 14. Site Planning Section Head; 15. Railway System Section Head; 16. Planning & Control Specialist; 17. Planning & Control Specialist; 18. Railway System Engineer; 19. Railway System Engineer; 20. Railway System Engineer; 21. Site Planning Engineer; 22. Power System Engineer; 23. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 24. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of the Operations & Projects Committee; 3. Member of the Operations & Projects Committee; 4. Project Management for Construction 1 Division Head; 5. Project Management for Construction 2 Division Head; 6. Program Management Office Division Head; 7. Deputy Project Management 3 Department Head; 8. Deputy Project Management 4 Department Head; 9. Transport Planning Department Head; 10. Rolling Stock Department Head; 11. Signaling, Telecommunication, and Information Technology Department Head; 12. Planning & Control Section Head; 13. Rolling Stock & Depot Section Head; 14. Site Planning Section Head; 15. Railway System Section Head; 16. Planning & Control Specialist; 17. Planning & Control Specialist; 18. Railway System Engineer; 19. Railway System Engineer; 20. Railway System Engineer; 21. Site Planning Engineer; 22. Power System Engineer; 23. Secretary to the Board of Commissioners; and 24. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
12	Zoom Meeting 19 Desember 2024 Zoom Meeting, December 19, 2024	Kemajuan Proyek MRT Jakarta Progress of MRT Jakarta Project.	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Rizki Shebubakar; 4. Sony Desta Primandani; 5. Rekto Sugiarto; 6. Hanna Pertiwi; 7. Novi Yohanna; 8. Safrina Putri Sabella; 9. Prabowo Setyo Bramantoro; 10. Yusuf Kurniawan; 11. Anggoro Nosa; 12. Zaky Wardhana; 13. Nasir Mohamad; 14. Nova Auliatul F.; 15. Atika Eka Putri; 16. Bazooka Akbar; 17. M. Ikhsan Irfansyah; 18. Hari Golfianto; 19. Amanda Cinantya; 20. Nirmala Munir; 21. Devita A.; 22. Galang Muammar; 23. Bagas; 24. Dennise; 25. Ahmad Mu'arif; 26. Rafli Pasya; 27. Alif Syuhada; 28. Said Muhammad Ichsan; dan | and 29. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Kepala Divisi Program Management Office; 4. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 5. Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 6. Kepala Departemen Transport Planning; 7. Kepala Departemen Railway Engineering; 8. Kepala Departemen Deputy Project Management 4; 9. Kepala Departemen Signaling, Telecommunication, and Information Technology; 10. Rolling Stock & Depot Section Head; 11. Site Planning Section Head; 12. Planning & Control Specialist; 13. Planning & Control Specialist; 14. Planning & Control Specialist; 15. Planning & Control Specialist; 16. Site Planning Engineer; 17. Railway System Engineer; 18. Rolling Stock & Depot Engineer; 19. Trackwork Engineer; 20. Project Engineer; 21. Site Planning Engginer; 22. Rolling Stock Engginer; 23. Project Engginer; 24. Project Engginer; 25. Project Engginer; 26. Project Engginer; 27. Power System Engginer; 28. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 29. Sekretaris Komite. 1. Chairman of Operations & Projects Committee/Commissioner; 2. Member of Operations & Projects Committee; 3. Program Management Office Division Head; 4. Project Management for Construction 1 Division Head; 5. Project Control and Monitoring Department Head; 6. Transport Planning Department Head; 7. Railway Engineering Department Head; 8. Deputy Project Management 4 Department Head; 9. Signaling, Telecommunication, and Information Technology Department Head; 10. Rolling Stock & Depot Section Head; 11. Site Planning Section Head; 12. Planning & Control Specialist; 13. Planning & Control Specialist; 14. Planning & Control Specialist; 15. Planning & Control Specialist; 16. Site Planning Engineer; 17. Railway System Engineer; 18. Rolling Stock & Depot Engineer; 19. Trackwork Engineer; 20. Project Engineer; 21. Site Planning Engineer; 22. Rolling Stock Engineer; 23. Project Engineer; 24. Project Engineer; 25. Project Engineer; 26. Project Engineer; 27. Power System Engineer; 28. Secretary to the Board of Commissioners; and 29. Secretary of the Committee.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
13	Zoom Meeting 24 Desember 2024 Zoom Meeting, December 24, 2024	Rencana Operasional MRT Jakarta – Periode Angkutan Natal 2024 & Tahun Baru 2025 MRT Jakarta Operational Plan – Christmas 2024 & New Year 2025 Transportation Period	1. Jujun Endah Wahjuningrum; 2. Okta Kurnia Putra; 3. Sudibyo; 4. Akbar Rayyan Subekti; 5. Muchamad Iqbal Bimo Arifianto; 6. Abdul Wahid Nurkholis; 7. Ahmad Yunada; 8. M. Habibie; 9. Angger Pamungkas; 10. Arif Wirawan; 11. Indri Arifia Awalu Sobar; 12. Dodi Permadi; 13. Fairus Jujur Setiawan; 14. Mety Anisa; 15. Mizra Asrofi; 16. Melisa Ayu; 17. Ridho Ernandi; 18. S. Widya Nazhrah; 19. Andry; 20. Fadhli A.; 21. Said Muhammad Ichsan; dan | and 22. Andri Fahdi Ardian.	1. Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris; 2. Anggota Komite Operasi & Proyek; 3. Kepala Divisi Operation Safety, Security and Quality; 4. Kepala Departemen Station Service; 5. Kepala Divisi Station Operation and Service; 6. Kepala Departemen Train Operation Planning; 7. Kepala Departemen Station Master Region 1; 8. Station Management Specialist; 9. Quality Department Specialist; 10. Quality Department Section Head; 11. Security Department Section Head; 12. Kepala Departemen Station Master 2; 13. Kepala Departemen Operation Control Center; 14. Quality Department Specialist; 15. Quality Department Specialist; 16. Quality Department Specialist; 17. Quality Department Section Head; 18. Safety, Health, and Environment Specialist; 19. Quality Department Specialist; 20. Quality Department Specialist; 21. Sekretaris Dewan Komisaris; dan 22. Sekretaris Komite. 1. Chairman of the Operations & Project Committee/Commissioner; 2. Member of the Operations & Project Committee; 3. Operation Safety, Security and Quality Division Head; 4. Station Service Department Head; 5. Station Operation and Service Division Head; 6. Train Operation Planning Department Head; 7. Station Master Region 1 Department Head; 8. Station Management Specialist; 9. Quality Department Specialist; 10. Quality Department Section Head; 11. Security Department Section Head; 12. Station Master 2 Department Head; 13. Operation Control Center Department Head; 14. Quality Department Specialist; 15. Quality Department Specialist; 16. Quality Department Specialist; 17. Quality Department Section Head; 18. Safety, Health, and Environment Specialist; 19. Quality Department Specialist; 20. Quality Department Specialist; 21. Secretary to the Board of Commissioners; and 22. Secretary of the Committee.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Operasi & Proyek

Sepanjang tahun 2024, Komite Operasi & Proyek telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Operasi & Proyek dan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Menyusun mitigasi resiko dan progres tindak lanjutnya untuk setiap permasalahan dalam proyek ataupun pekerjaan;

Implementation of the Operations and Projects Committee Activities

Throughout 2024, the Operations & Projects Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Operations & Projects Committee Charter and the work program established at the beginning of the year, including providing the following recommendations:

1. Developing risk mitigation strategies and monitoring their progress for each issue in projects or tasks;

2. Melakukan koordinasi lebih intens ke KSP dan Kementerian BUMN agar dilakukan mediasi sehingga segera mendapatkan izin pemanfaatan lahan Wisma Mandiri untuk *entrance*;
3. Memastikan metode pekerjaan yang dipilih untuk *liquifaksi* di *Entrance* 7 & 8 di Stasiun Thamrin adalah metode yang paling optimal;
4. Melakukan koordinasi dengan Pemprov DKI agar progres pemanfaatan BMN untuk pembangunan *Entrance* di area Kementerian ESDM terus berjalan sesuai *project planning;*
5. Memonitor progres CP 202, CP 203, CP 205, CP 206, dan CP 207 sehingga dapat segera diselesaikan sesuai dengan target waktu;
6. Melakukan koordinasi dengan Direksi LMAN agar proses pembebasan lahan dapat diselesaikan lebih cepat;
7. Melakukan koordinasi dengan Dishub DKI untuk dilakukan rapat bersama KAI;
8. Melakukan koordinasi secara intens dengan Pemprov DKI;
9. Memastikan target waktu penyelesaian kajian *ground anchor* di Lin Utara-Selatan Fase 2A;
10. Melakukan koordinasi dengan Kementerian KLHK agar dapat mengurangi biaya penanganan limbah;
11. Memperhatikan aspek kehati-hatian tentang inflasi pada saat proses evaluasi CP 205;
12. Mempersiapkan rencana operasional pada tahun 2027 dan 2029;
13. Mengkaji *cost-benefit analysis* yang komprehensif dan perbandingannya pada opsi-opsi pengadaan *trainset* agar langkah berikutnya bisa segera ditetapkan;
14. Mengevaluasi MartiPay dan durasi *tapping* per penumpang;
15. Mematuhi semua proses yang berjalan di Kemenhub;
16. Melakukan koordinasi dengan Kementerian ATR untuk *sounding* progres KKPR;
17. Melakukan percepatan dengan mendorong DPRD terkait RIT dan RIP;
18. Memastikan perubahan PMD 2024 atau segmentasi tersebut tidak mengubah nilai total;
19. Menyampaikan data dukung dan penjelasan dari aspek legal (Peraturan Gubernur, peraturan tata internal MRT Jakarta, atau peraturan terkait lainnya) untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau cukup memberikan rekomendasi;
20. Meningkatkan kolaborasi selama Lin Utara-Selatan Fase 1 dan Fase 2;
21. Meninjau kembali hal yang mempengaruhi capaian KPI;
22. Memastikan persentase TKDN sesuai aturan yang berlaku;

2. Intensifying coordination with KSP and the Ministry of SOEs to facilitate mediation in obtaining land-use permits for Wisma Mandiri entrance;
3. Ensuring that the selected method for liquefaction at Entrance 7 & 8 of Thamrin Station is the most optimal;
4. Coordinating with the Jakarta Provincial Government to ensure that the progress of utilizing state-owned assets (BMN) for the construction of entrances in the Ministry of Energy and Mineral Resources area continues as planned;
5. Monitoring the progress of CP 202, CP 203, CP 205, CP 206, and CP 207 to ensure timely completion according to the target schedule;
6. Coordinating with the Board of Directors of LMAN to expedite the land acquisition process;
7. Coordinating with the Jakarta Transportation Agency (Dishub DKI) to hold joint meetings with KAI;
8. Intensifying coordination with the Jakarta Provincial Government;
9. Ensuring the timely completion of the ground anchor study for the North-South Line Phase 2A;
10. Coordinating with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to reduce waste management costs;
11. Exercising caution regarding inflation during the evaluation process of CP 205;
12. Preparing an operational plan for 2027 and 2029;
13. Conducting a comprehensive cost-benefit analysis and comparing procurement options for trainsets to determine the next steps promptly;
14. Evaluating MartiPay and the tapping duration per passenger;
15. Complying with all ongoing processes at the Ministry of Transportation (Kemenhub);
16. Coordinating with the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning (ATR) to give sounding on the progress of KKPR;
17. Accelerating progress by engaging with the Regional House of Representatives (DPRD) regarding RIT and RIP;
18. Ensuring that changes to the 2024 PMD or segmentation do not alter the total value;
19. Providing supporting data and legal explanations (such as Governor Regulations, internal MRT Jakarta regulations, or other relevant regulations) to obtain approval from the Board of Commissioners or to issue recommendations;
20. Enhancing collaboration throughout North-South Line Phase 1 and Phase 2;
21. Reviewing factors that affect KPI achievement;
22. Ensuring the TKDN (Domestic Component Level) percentage complies with applicable regulations;

23. Memonitor *d-wall* dapat terus dilakukan;
24. Mengelola fungsi *dispatcher* agar tidak terjadi *fatigue* dan berdampak kepada gangguan;
25. Melakukan survei lapangan ke OCC untuk *exercise 1 event* (simulasi) terhadap peran *traffic & train control;*
26. Melakukan koordinasi dengan PLN terkait laporan gangguan listrik yang terjadi;
27. Memperhatikan jadwal perawatan sarana;
28. Melakukan *Ramp Check* untuk persiapan angkutan saat lebaran dan pasca lebaran;
29. Memastikan semua layanan kepada penumpang berjalan dengan baik;
30. Menambah personil di area *passenger gate* terutama untuk di stasiun-stasiun besar;
31. Melakukan pemeriksaan secara berkala melalui simulasi sehingga jika terjadi kegagalan operasional;
32. Menyelesaikan *review* perubahan skema pemeliharaan;
33. Melakukan pemeriksaan *wiring, function test*, uji berkala, dan simulasi untuk menghindari *error/bug* yang dapat mengganggu keseluruhan sistem serta berdampak pada kinerja MRT Jakarta secara umum;
34. Menyusun *cluster*/kategori tentang tingkat keparahan terkait kecelakaan jatuhnya besi dari *crane;*
35. Melakukan koordinasi dengan DJKA agar DJKA dapat menertibkan aturan yang sesuai untuk melindungi kereta api dari insiden;
36. Mengusulkan pemutakhiran regulasi atau standar pelayanan;
37. Melibatkan Divisi Internal Audit pada proses bisnis SPM sehingga temuan tidak terulang dan kinerjanya semakin meningkat;
38. Memperhatikan keselarasan antara standar internasional dan nasional terkait SPM;
39. Menampilkan sikap proaktif dalam proses bisnis subsidi; dan
40. Mempersiapkan kontrak subsidi agar dapat dilakukan di awal tahun.

23. Monitoring the continuous implementation of the D-wall;
24. Managing the dispatcher function to prevent fatigue that could lead to disruptions;
25. Conducting a field survey at the OCC to exercise one event (simulation) related to traffic and train control roles;
26. Coordinating with PLN regarding reports of power outages;
27. Paying attention to the facilities maintenance schedule;
28. Conducting Ramp Checks in preparation for transportation during and after Eid;
29. Ensuring all passenger services operate smoothly;
30. Increasing personnel at passenger gates, particularly at major stations;
31. Conducting regular inspections through simulations to anticipate operational failures;
32. Completing the review of changes to the maintenance scheme;
33. Inspecting wiring, conducting function tests, periodic tests, and simulations to prevent errors/bugs that could disrupt the entire system and impact MRT Jakarta's overall performance;
34. Developing clusters/categories on the severity level related to accidents involving falling metal from cranes;
35. Coordinating with DJKA to ensure the issuance of appropriate regulations to protect railways from incidents;
36. Proposing updates to regulations or service standards;
37. Involving the Internal Audit Division in the SPM business process to prevent repeated findings and improve performance;
38. Ensuring alignment between international and national standards related to SPM;
39. Demonstrating a proactive approach in the subsidy business process; and
40. Preparing subsidy contracts to be executed at the beginning of the year.

REMUNERASI KEPADA KOMITE OPERASI & PROYEK
REMUNERATION FOR THE OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE

Jabatan Position	Besaran (Rp) Amounts (Rp)
Ketua Chairman	Rp1.256.810.644 (per tahun sebagai Komisaris) Rp1,256,810,644 (per year as Commissioner)
Anggota Member	Rp15.600.000 (per bulan) Rp15,600,000 (per month)

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat mengangkat seorang sekretaris yang dibiayai oleh Perseroan. Sekretaris Dewan Komisaris melakukan tugas dan kewajiban untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi kesekretariatan, memastikan tugas-tugas Dewan Komisaris telah dijalankan dan semua informasi yang diperlukan Dewan Komisaris telah disediakan dan tugas lainnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secretary to the Board of Commissioners

To assist in the smooth performance of its duties, the Board of Commissioners may appoint a secretary whose expenses shall be covered by the Corporation. The Secretary to the Board of Commissioners performs duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in secretarial functions, ensure the execution of the Board of Commissioners' duties and all information required by them has been provided as well as other duties as stipulated in the applicable laws and regulations.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners Profile

Said Muhammad Ichsan

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	38 tahun per 31 Desember 2024 38 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Lhokseumawe, 13 November 1986 Lhokseumawe, November 13, 1986
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat Depok, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT MRT Jakarta tertanggal 23 Maret 2023. The Board of Commissioners' Decision No. 004 of 2023 on the Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT MRT Jakarta dated March 23, 2023.
Pendidikan Education	• S1 (Sarjana Akuntansi), ABFII Perbanas (2008); dan • S2 (Magister Akuntansi), ABFII Perbanas (2024). • Bachelor of Accounting, ABFII Perbanas (2008); and • Master of Accounting, ABFII Perbanas (2024).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• *Certified Internal Auditor*, Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2017); dan • *Certified Risk Management Professional*, CRMS (2018). • Certified Internal Auditor, Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2017); and • Certified Risk Management Professional, CRMS (2018).
Riwayat Jabatan Work History	• Sekretaris Dewan Komisaris (2023-sekarang); • GCG & Sustainability Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); • Sekretaris Komite, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2020-2022); • Internal Audit Specialist, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2019); • Internal Audit Supervisor, Federal Express (2012-2013); • Lead Auditor, Kreston International (2011-2012); dan • Internal Audit Officer, PT Bank Panin (2010-2011). • Secretary of the Board of Commissioners (2023-present); • GCG & Sustainability Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); • Committee Secretary, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2020-2022); • Internal Audit Specialist, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2019); • Internal Audit Supervisor, Federal Express (2012-2013); • Lead Auditor, Kreston International (2011-2012); and • Internal Audit Officer, PT Bank Panin (2010-2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: None Di Luar Perseroan: Tidak ada. Outside the Corporation: None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham;
2. Menyiapkan undangan rapat, penyiapan bahan-bahan rapat serta menyusun notulen rapat Dewan Komisaris;
3. Mendokumentasikan surat-surat dan notulen rapat Dewan Komisaris;
4. Mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
5. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak terkait lainnya, termasuk:
   a. Menyampaikan undangan rapat Dewan Komisaris yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang;
   b. Menyiapkan dan menyampaikan bahan-bahan rapat kepada peserta rapat paling lambat 3 hari sebelum diadakan rapat;
   c. Melakukan pendokumentasian secara memadai terhadap risalah rapat;
   d. Memastikan validasi risalah rapat sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan; dan
   e. Menyampaikan salinan risalah rapat kepada setiap anggota Dewan Komisaris, terlepas apakah yang bersangkutan hadir atau tidak dalam rapat tersebut.
6. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:
   a. Menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan *monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;
   b. Menyediakan bahan/materi yang bersifat administratif mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan; dan
   c. Menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan *monitoring* yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menyusun rancangan kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris;
8. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
10. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;

Duties and Responsibilities

1. Carrying out the role as a liaison between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders;
2. Preparing meeting invitations, compile meeting materials, and document minutes of the Board of Commissioners meetings;
3. Documenting letters and minutes of the Board of Commissioners meetings;
4. Collecting data or information relevant to the implementation of duties of the Board of Commissioners;
5. Organizing the Board of Commissioners meetings as well as meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Board of Directors, and other related parties, including:
   a. Delivering Board of Commissioners meeting invitations to all members of the Board of Commissioners and other invited parties;
   b. Preparing and distributing meeting materials to meeting participants no later than 3 days before the meeting;
   c. Adequately documenting meeting minutes;
   d. Ensuring the validation of meeting minutes following established procedures; and
   e. Providing a copy of the meeting minutes to each member of the Board of Commissioners, regardless of whether the person concerned was present at the meeting.
6. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners, such as:
   a. Providing data/information related to monitoring the follow-up on decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners;
   b. Providing administrative materials on reports/activities of the Board of Directors in managing the Corporation; and
   c. Providing data/information related to administrative and monitoring support for matters that require approval or recommendation from the Board of Commissioners in connection with the Corporation management activities carried out by the Board of Directors.
7. Preparing the work plan and annual budget for the Board of Commissioners;
8. Preparing drafts of the Board of Commissioners' reports;
9. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners;
10. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of Good Corporate Governance;

11. Melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris; dan
12. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham, bahkan dengan unit kerja;
2. Menyiapkan undangan rapat dalam bentuk surat ataupun pemberitahuan, penyiapan bahan-bahan rapat secara cetak ataupun digital, serta menyusun notulen rapat Dewan Komisaris;
3. Mendokumentasikan surat-surat dan notulen rapat Dewan Komisaris ke dalam media penyimpanan daring maupun manata dokumen cetaknya di ruangan khusus;
4. Mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
5. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak terkait lainnya, termasuk:
    a. Menyampaikan undangan rapat Dewan Komisaris melalui surat dan pemberitahuan yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang;
    b. Menyiapkan dan menyampaikan bahan-bahan rapat kepada peserta rapat paling lambat 3 hari sebelum diadakan rapat dan menyiapakan dokumen cetaknya bila diperlukan;
    c. Melakukan pendokumentasian secara memadai terhadap risalah rapat dalam bentuk rapat dan terekam (video dan suara);
    d. Memastikan validasi risalah rapat sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan dengan meminta persetujuan Ketua Komite/Komisaris dan Komisais Utama sebagai bentuk validasi; dan
    e. Selalu menyampaikan salinan risalah rapat kepada setiap anggota Dewan Komisaris, terlepas apakah yang bersangkutan hadir atau tidak dalam rapat tersebut.
6. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris, antara lain:
    a. Rutin menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan *monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arahan Dewan Komisaris;

11. Reporting in writing the results of assignments to the Board of Commissioners;
12. Maintaining the confidentiality of Corporation data and information from internal and external parties and use it only to carry out their duties.

Implementation of Duties of the Secretary to the Board of Commissioners in 2024

Throughout 2024, the Secretary to the Board of Commissioners carried out the duties and responsibilities, as follows:

1. Acting as a liaison between the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, and work units;
2. Preparing meeting invitations in the form of letters or notifications, organized meeting materials in both printed and digital formats, and drafted minutes of the Board of Commissioners meetings;
3. Documenting letters and minutes of the Board of Commissioners meetings in an online storage system and organized printed documents in a designated room;
4. Collecting data and information relevant to the implementation of the Board of Commissioners' duties;
5. Organizing the Board of Commissioners meetings as well as meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Board of Directors, and other relevant parties, including:
    a. Delivering Board of Commissioners meeting invitations via letters and notifications to all members of the Board of Commissioners and other invited parties;
    b. Preparing and distributing meeting materials to participants no later than 3 days before the meeting and providing printed documents if necessary;
    c. Adequately documenting meeting minutes in both written and recorded formats (video and audio);
    d. Ensuring the validation of meeting minutes in accordance with established procedures by obtaining approval from the Committee Chairman/ Commissioner and President Commissioner as a form of validation; and
    e. Providing a copy of the meeting minutes to each member of the Board of Commissioners, regardless of whether the person concerned was present at the meeting.
6. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners, such as:
    a. Regularly providing data/information related to monitoring the follow-up on decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners;

b. Rutin menyediakan bahan/materi yang bersifat administratif mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan; dan
c. Rutin menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan *monitoring* yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

7. Menyusun rancangan kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris di akhir tahun dan disepakati di awal tahun berjalan;
8. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris per triwulan untuk disampaikan ke pemagang saham;
9. Proaktif melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
10. Rutin memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
11. Rutin melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris; dan
12. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan balk dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

b. Regularly providing administrative materials on reports/activities of the Board of Directors in managing the Corporation; and
c. Regularly providing data/information related to administrative and monitoring support for matters that require approval or recommendation from the Board of Commissioners in connection with the Corporation management activities carried out by the Board of Directors.

7. Preparing the drafts of the Board of Commissioners' annual work plan and budget at the end of the year, which was agreed upon at the beginning of the year;
8. Drafting quarterly reports of the Board of Commissioners to be submitted to shareholders;
9. Proactively carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners;
10. Ensuring compliance of the Board of Commissioners with applicable laws and regulations while implementing Good Corporate Governance principles;
11. Regularly reporting assignment results in writing to the Board of Commissioners; and
12. Maintaining the confidentiality of Corporation's data and information from both internal and external parties and ensured its use solely for the implementation of duties.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Training and/or Competency Development for the Secretary to the Board of Commissioners

The Corporation provided opportunities for the Secretary to the Board of Commissioners to participate in training and competency development programs, whether organized internally by the Corporation or externally by third-parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Title	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Said Muhammad Ichsan	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	*Environmental, Social*, dan *Governance Training* Environmental, Social, and Governance Training	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Gedung Transport Hub, 25 Juli 2024 Transport Hub Building, July 25, 2024
		Seminar Nasional Internal Audit National Seminar on Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Legian-Bali, 4-5 Desember 2024 Legian-Bali, December 4-5, 2024

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors



Sinergi antar Direksi dan Organ Pendukung Direksi
Synergy between the Board of Directors and the Board of Directors' Supporting Organs

Direksi Perseroan memiliki hak untuk membentuk organ pendukung, baik yang bersifat struktural maupun *ad-hoc* untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Organ pendukung Direksi yaitu:

1. Komite Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi;
2. Komite Keberlanjutan;
3. Komite Transformasi Digital & Investasi;
4. Komite Proyek;
5. Corporate Secretary;
6. Corporate Strategy;
7. Enterprise Risk Management and Assurance; dan
8. Internal Audit.

Komite Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, Direksi Perseroan membentuk Komite GRC Terintegrasi yang bertugas memantau langsung pengelolaan risiko Perseroan - risiko proyek konstruksi, risiko pengoperasian dan pemeliharaan, risiko pengelolaan bisnis, dan risiko lainnya.

The Corporation's Board of Directors has the right to form supporting organs, both structural and ad-hoc in nature to assist in carrying out the duties and responsibilities of managing the Corporation. The supporting organs of the Board of Directors are:

1. Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) Committee;
2. Sustainability Committee;
3. Digital Transformation & Investment Committee;
4. Project Committee;
5. Corporate Secretary;
6. Corporate Strategy;
7. Enterprise Risk Management and Assurance; and
8. Internal Audit.

Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) Committee

In line with the Corporation's commitment to continuously improve the quality of GCG implementation, the Board of Directors has formed an Integrated GRC Committee tasked with directly monitoring the Corporation's risk management - construction project risks, operational and maintenance risks, business management risks, and other risks.

Struktur dan Keanggotaan Komite GRC Terintegrasi

Komite GRC Terintegrasi merupakan komite yang dibentuk di bawah Direksi dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Komite GRC Terintegrasi mempunyai hubungan kerja langsung dengan Direksi dan Divisi Enterprise Risk Management and Assurance serta hubungan kerja tidak langsung dengan Komite Dewan Komisaris.

Komite GRC Terintegrasi memiliki hubungan dengan organ lain di internal Perseroan sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

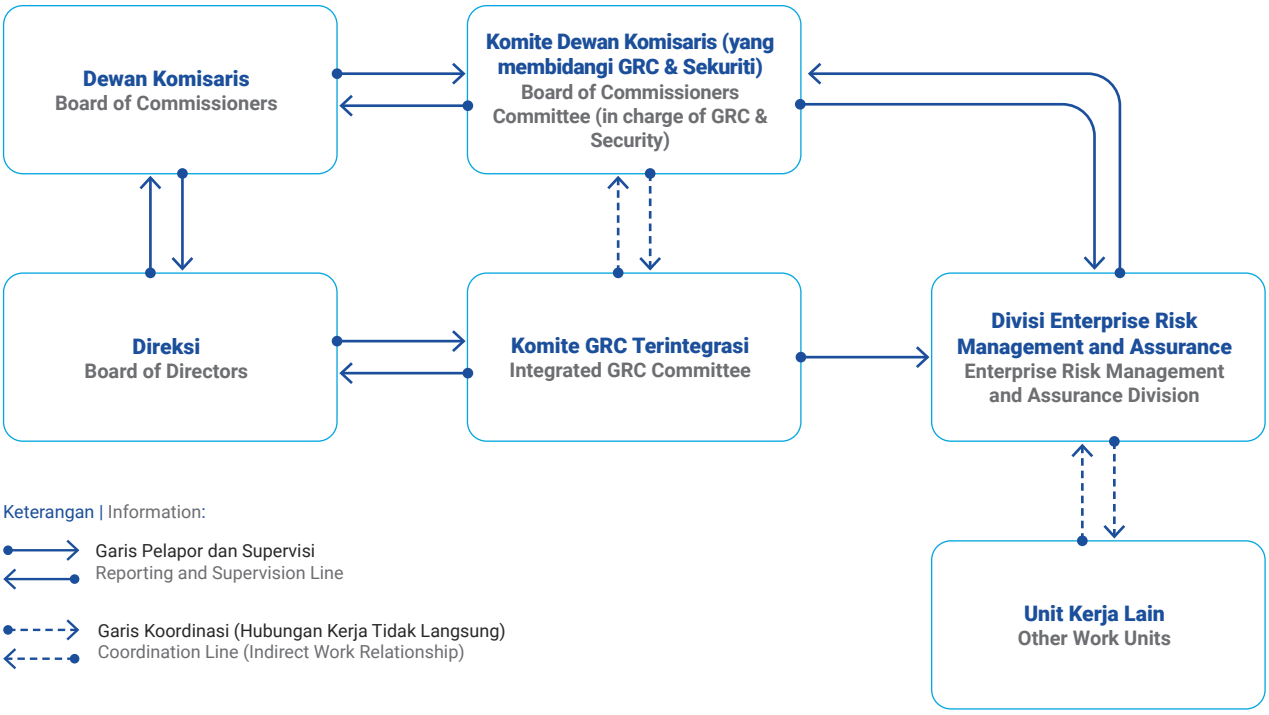
Structure and Membership of the Integrated GRC Committee

The Integrated GRC Committee is a committee formed under the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. In carrying out its duties, the Integrated GRC Committee has a direct working relationship with the Board of Directors and the Enterprise Risk Management and Assurance Division as well as an indirect working relationship with the Board of Commissioners Committee.

The Integrated GRC Committee has relationships with other organs within the Corporation as shown in the chart below.

STRUKTUR KOMITE GRC TERINTEGRASI
INTEGRATED GRC COMMITTEE STRUCTURE

Struktur Komite GRC Terintegrasi
Integrated GRC Committee Structure



Komite GRC Terintegrasi memiliki pedoman yang mengatur struktur dan keanggotaan komite, di mana komite ini sekurang-kurangnya terdiri dari:

The Integrated GRC Committee has guidelines that regulate the structure and membership of the committee, where this committee consists of at least:

1. Seorang Direktur, selain Direktur Utama, yang menjabat sebagai Ketua Komite; dan
2. Para pejabat struktural satu tingkat di bawah Direksi yang merupakan representasi dari Divisi Corporate Secretary, Divisi Corporate Strategy, Divisi Enterprise Risk Management & Assurance, Divisi Internal Audit, Divisi Human Capital, Divisi Information System and Technology (GRACE IT).

Ketua Komite dapat menunjuk Sekretaris Komite yang berasal dari Unit Kerja GRACE IT untuk menjadi koordinator dan fasilitator teknis pelaksanaan tugas Komite. Jika diperlukan dengan persetujuan Direktur Utama, Ketua Komite dapat menunjuk Direksi lainnya untuk menjadi anggota Komite.

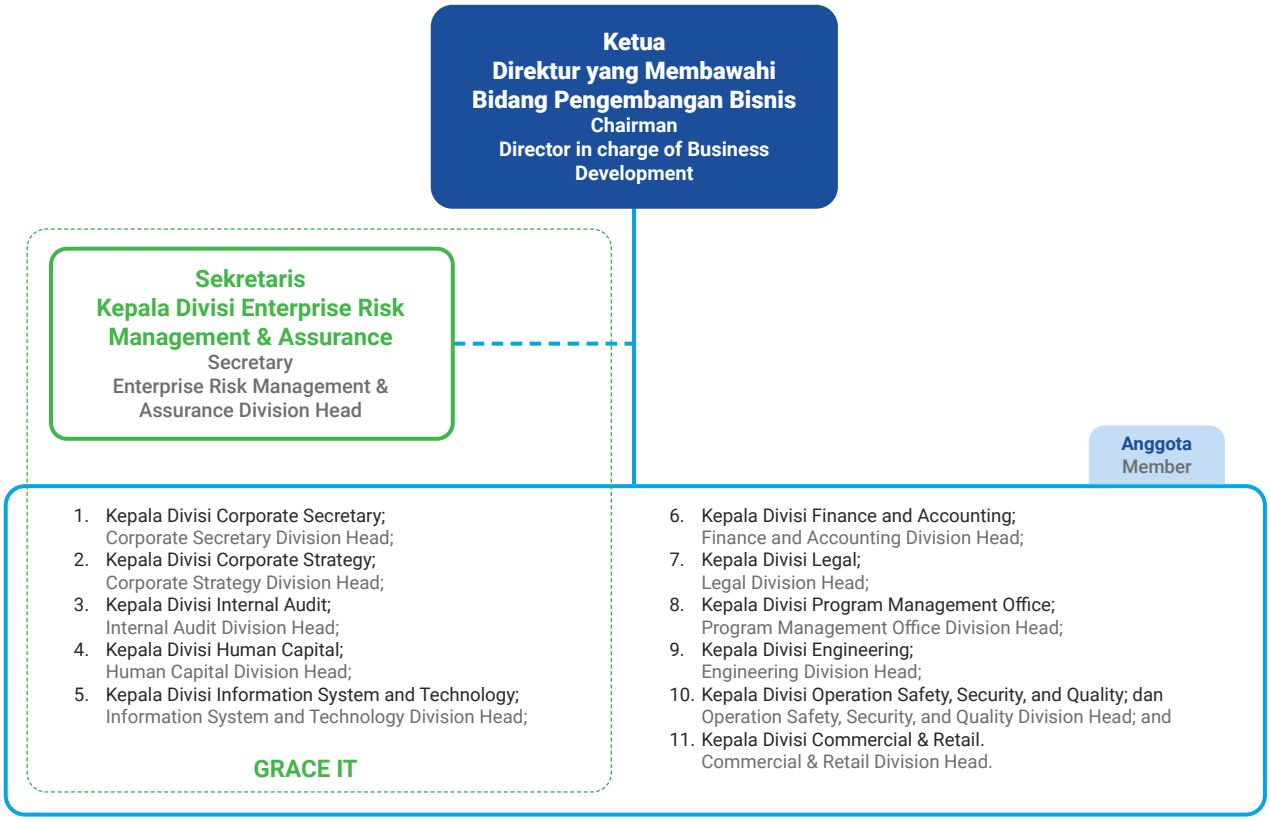
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013 Tahun 2024 tanggal 16 Mei 2024 tentang Pembentukan Komite Governance, Risk, & Compliance (GRC) Terintegrasi, susunan Komite GRC Terintegrasi Perseroan adalah sebagai berikut.

1. One Director, other than the President Director, who serves as the Chairman of the Committee; and
2. Structural officials one level below the Board of Directors who are representatives of the Corporate Secretary Division, Corporate Strategy Division, Enterprise Risk Management & Assurance Division, Internal Audit Division, Human Capital Division, Information System and Technology Division (GRACE IT).

The Chairman of the Committee may appoint a Committee Secretary from the GRACE IT Work Unit to be the coordinator and technical facilitator for the implementation of the Committee's duties. If necessary, with President Director's approval, the Chairman of the Committee may appoint other Directors to become members of the Committee.

Based on the Board of Directors' Decision No. 013 of 2024 dated May 16, 2024 on the Establishment of Integrated Governance, Risk, & Compliance (GRC) Committee, the composition of Integrated GRC Committee is as follows.

SUSUNAN DAN STRUKTUR KOMITE GRC TERINTEGRASI
COMPOSITION AND STRUCTURE OF INTEGRATED GRC COMMITTEE



Farchad H. Mahfud

Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis
Chairman of Integrated GRC Committee/Director in charge of Business Development

Farchad H. Mahfud diangkat sebagai Ketua GRC Terintegrasi berdasarkan Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Profil Farchad H. Mahfud dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Farchad H. Mahfud was appointed as Chairman of Integrated GRC Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had undergone changes as stated in the Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024. Farchad H. Mahfud's profile can be seen in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

Anggandanu Dwi Pramestyo

Sekretaris Komite GRC Terintegrasi
Secretary of Integrated GRC Committee

Anggandanu Dwi Pramestyo diangkat sebagai Sekretaris Komite GRC Terintegrasi berdasarkan Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Profil Anggandanu Dwi Pramestyo dapat dilihat pada bagian Profil Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance dalam Laporan Tahunan ini.
Anggandanu Dwi Pramestyo was appointed as Secretary of Integrated GRC Committee based on the Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024. Anggandanu Dwi Pramestyo's profile can be seen in the Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division Profile section in this Annual Report.

Ahmad Pratomo

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Ahmad Pratomo diangkat sebagai anggota Komite GRC Terintegrasi berdasarkan Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Profil Ahmad Pratomo dapat dilihat pada bagian Corporate Secretary dalam Laporan Tahunan ini.
Ahmad Pratomo was appointed as a member of Integrated GRC Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had undergone changes as stated in the Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024. Ahmad Pratomo's profile can be seen in the Corporate Secretary section of this Annual Report.

Ernie Widianty Rahardjo

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Ernie Widianty Rahardjo diangkat sebagai anggota Komite GRC Terintegrasi berdasarkan Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Profil Ernie Widianty Rahardjo dapat dilihat pada bagian Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.
Ernie Widianty Rahardjo was appointed as a member of Integrated GRC Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had undergone changes as stated in the Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024. Ernie Widianty Rahardjo's profile can be seen in the Internal Audit Unit section of this Annual Report.

Panji Arum Bismantoko

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	36 tahun per 31 Desember 2024 36 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Jakarta, 2 Oktober 1988 Jakarta, October 2, 1988
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta Timur East Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.

Panji Arum Bismantoko

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Pendidikan **Education**	• Magister (S2) *Business Administration and Management*, Bakrie University (2021); dan • Sarjana (S1) *Bachelor of Engineering*, Univertas Indonesia (2011). • Master of Business Administration and Management, Universitas Bakrie (2021); and • Bachelor of Engineering, Universitas Indonesia (2011).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	Tidak Ada. None.
Riwayat Jabatan **Work History**	• Kepala Divisi Railway Operation, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); • Kepala Divisi Railway Maintenance, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2022); • Kepala Departemen Station and Building Facilities Maintenance, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2021); dan • Kepala Departemen Track, Civil & Mechanical Electrical Maintenance, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2019). • Head of Railway Operation Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); • Head of Railway Maintenance Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2022); • Head of Station and Building Facilities Maintenance Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2021); and • Head of Track, Civil & Mechanical Electrical Maintenance Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2019).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: • Kepala Divisi Corporate Strategy, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); • Anggota Komite Keberlanjutan, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); • Wakil Ketua Komite Transformasi Digital dan Investasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); dan • Anggota Komite Proyek, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak Ada. Within the Corporation: • Head of Corporate Strategy Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); • Member of Sustainability Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); • Deputy Chair of Digital Transformation and Investment Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); and • Member of Project Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Rendi Alhial

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	40 tahun per 31 Desember 2024 40 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Jakarta, 23 Desember 1984 Jakarta, December 23, 1984
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Tangerang Selatan South Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.
Pendidikan **Education**	• Magister (S2) Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia (2011); dan • Sarjana (S1) Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia (2008). • Master's degree, Faculty of Psychology, Universitas Indonesia (2011); and • Bachelor's degree, Faculty of Psychology, Universitas Indonesia (2008).

Rendi Alhial

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	• *Beyond Diversity: Navigating the DEI Landscape in These Challenging Times* dari Berkeley University of California (2024); • *Lean Six Sigma Green Belt* (ICGB) dari Unotalent Indonesia (2019); • *Certified Human Resources Management Manager* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2019); dan • *Certified Human Resources Management Supervisor* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2019). • Beyond Diversity: Navigating the DEI Landscape in These Challenging Times from Berkeley University of California (2024); • Lean Six Sigma Green Belt (ICGB) from Unotalent Indonesia (2019); • Certified Human Resources Management Manager from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2019); and • Certified Human Resources Management Supervisor from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2019).
Riwayat Jabatan **Work History**	• Kepala Divisi Corporate Secretary, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2022); • Sekretaris Dewan Komisaris, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2021); dan • Kepala Departemen Human Capital Services, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2019). • Head of Corporate Secretary Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2022); • Secretary to the Board of Commissioners, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2021); and • Head of Human Capital Services Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2019).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: • Kepala Divisi Human Capital, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-sekarang); • Anggota Komite GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); dan • Anggota Komite Keberlanjutan, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: • Head of Human Capital Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-present); • Member of Integrated GRC Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); and • Member of Sustainability Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Dian Pratama

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	47 tahun per 31 Desember 2024 47 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Palembang, 17 April 1977 Palembang, April 17, 1977
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.
Pendidikan **Education**	• Master (S2) Magister Manajemen, Universitas Pelita Harapan (2011); dan • Sarjana (S1) *Bachelor Degree in Computers,* Universitas Pelita Harapan (1999). • Master of Management, Universitas Pelita Harapan (2011); and • Bachelor's Degree in Computers, Universitas Pelita Harapan (1999).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	Tidak ada. None.

Dian Pratama

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Riwayat Jabatan **Work History**	• Senior Manager-Head of IT Service Departement, PT Surya Madistrindo (Oktober 2016-Februari 2024); • Senior Manager-Head of IT Business Planning & Control, PT Prudential Life Assurance (Februari 2016-Oktober 2016); dan • Senior Manager-Head of IT Service Management, PT Prudential Life Assurance (Maret 2014-Januari 2016). • Senior Manager-Head of IT Service Department, PT Surya Madistrindo (October 2016-February 2024); • Senior Manager-Head of IT Business Planning & Control, PT Prudential Life Assurance (February 2016-October 2016); and • Senior Manager-Head of IT Service Management, PT Prudential Life Assurance (March 2014-January 2016).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: • Kepala Divisi Information System and Technology, PT MRT Jakarta (Perseroda) (8 Desember 2023-sekarang); • Anggota Komite GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); dan • Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: • Head of Information System and Technology Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (December 8, 2023-present); • Member of Integrated GRC Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); and • Member of Digital Transformation and Investment Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Andy Revy Rohadian

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-Maret 2024, periode ke-1*) 2023-March 2024, 1st period
Usia **Age**	58 tahun per 31 Desember 2024 58 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Pontianak, 23 Maret 1966 Pontianak, March 23, 1966
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023.
Pendidikan **Education**	• *Master Degree*, *Faculty of Law*, Unversity of Jayabaya, Jakarta (*in process*); • Diploma IV *Program in Accounting*, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1996); dan • Diploma III *Degree Program in Accounting*, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1987). • Master's Degree, Faculty of Law, Universitas Jayabaya, Jakarta (in process); • Diploma IV Program in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1996); and • Diploma III Program in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1987).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	• *Certified Forensic Auditor* (CFrA) (2013); dan • *Certified Fraud Examiner* (CFE), *Member of Association of Certified Fraud Examiners*, Austin, Texas, USA, *Expert on Fraud Detection*, *Fraud Prevention*, *and Fraud Investigation Audit* (2002). • Certified Forensic Auditor (CFrA) (2013); and • Certified Fraud Examiner (CFE), Member of Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA, Expert on Fraud Detection, Fraud Prevention, and Fraud Investigation Audit (2002).

Andy Revy Rohadian

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Riwayat Jabatan **Work History**	• Kepala Divisi Finance and Accounting PT MRT Jakarta (Perseroda) (Januari-Maret 2024); • Head of Subdirectorate Investigation of Development Obstacle Resolution (IHKP)-State's Owned Enterprises, Deputy of Investigation BPKP-Jakarta (Januari 2013-Agustus 2014); dan • Senior Auditor of Deputy of Investigation, BPKP-Jakarta (November 2001-Januari 2013). • Head of Finance and Accounting Division of PT MRT Jakarta (Perseroda) (January-March 2024). • Head of Sub-directorate of Investigation for Development Obstacle Resolution (IHKP) – State-Owned Enterprises, Deputy of Investigation of BPKP-Jakarta (January 2013-August 2014); and • Senior Auditor of Deputy of Investigation, BPKP-Jakarta (November 2001-January 2013).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan: Head of Subdirectorate of Supervisory of Others Government Institutions in Politic, Social, and Security, Deputy of Government Institutions Supervisory: Politics, Social, and Security, BPKP-Jakarta (September 2014-Januari 2016). Within the Corporation: None. Outside the Corporation: Head of Sub-directorate of Supervision for Other Government Institutions in Politics, Social, and Security, Deputy of Government Institutions Supervision: Politics, Social, and Security, BPKP-Jakarta (September 2014-January 2016);
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Finance and Accounting pada bulan 2023-Maret 2024 sebelum pensiun pada bulan April 2024.
*) Served as Head of Finance and Accounting Division in 2023-March 2024 before retiring in April 2024.

Hartfied Manggara

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	April-Juli 2024, periode ke-1*) April-July 2024, 1st period
Usia **Age**	41 tahun per 31 Desember 2024 41 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Bandar Lampung, 15 Desember 1983 Bandar Lampung, December 15, 1983
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which was amended as stated in Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.
Pendidikan **Education**	• *Master Degree from Magister Management of Economic and Business* Faculty at University Gadjah Mada (2011-2013); dan • *Bachelor Degreee from Economic Faculty major in Economic Development at* University Lampung (2002-2007). • Master Degree from Magister Management of Economic and Business Faculty at University Gadjah Mada (2011-2013); and • Bachelor Degreee from Economic Faculty major in Economic Development at University Lampung (2002-2007).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	• *Internal Audit Training* ISO 9001:2008, AQ Solution IRCA Reg (2012); • *Introduction & Interpretaion of* ISO 9001:2008, AQ Solution IRCA Reg (2012); • *Refreshing Account Officer*, Bank BRI Kantor Wilayah Jakarta 3 (2010); dan • *Certificate of Completion, "World Class Selling Skills"* (2009). • Internal Audit Training ISO 9001:2008, AQ Solution IRCA Reg (2012); • Introduction & Interpretation of ISO 9001:2008, AQ Solution IRCA Reg (2012); • Refresher Training for Account Officers, Bank BRI Jakarta Regional Office 3 (2010); and • Certificate of Completion, "World Class Selling Skills" (2009).

Hartfied Manggara

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Riwayat Jabatan Work History	• Plt. Kepala Divisi Finance and Accounting, PT MRT Jakarta (Perseroda) (April-Juli 2024); • Head of Budgeting, Controlling, and Subsidy Management, PT MRT Jakarta (Perseroda) 2019-2024); • Budgeting and Planning Specialist, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2014-2019); • Operational Data Supervisor, PT Express Transindo Utama Tbk (2012-2014); • Account Officer, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2009-2011); dan • Credit Officer, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2008-2009). • Acting Head of Finance and Accounting Division of PT MRT Jakarta (Perseroda) (April-July 2024); • Operational Support Supervisor of PT Express Transindo Utama Tbk (February 2012-2014); • Account Officer of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (October 2009-October 2011); and • Credit Administration Staff of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (July 2008-September 2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Head of Corporate Portfolio and Investment Management Department (2024-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Head of Corporate Portfolio and Investment Management Department (2024-present) Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

*) Menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi Finance and Accounting pada bulan April-Juli 2024.
*) Served as Acting Head of Finance and Accounting Division in April-July 2024.

Andi Fajar Rahmawan

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Agustus 2024-sekarang, periode ke-1*) August 2024-present, 1st term
Usia Age	48 tahun per 31 Desember 2024 48 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and date of birth	Surabaya, 26 Agustus 1976 Surabaya, August 26, 1976
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.
Pendidikan Education	• Master (S2) Magister Adminitrasi Bisnis (Tulane University) (2010); dan • Sarjana (S1) *Civil Engineering,* Institut Teknologi 10 November (2001). • Master of Business Administration (Tulane University) (2010); and • Bachelor of Civil Engineering, Institut Tekonologi 10 November (2001).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan Work History	• Senior Manager Corporate Finance, Medco Power Indonesia (Juni 2018-Agustus 2024); • Account Manager, Maybank (Juni 2017-Mei 2018); • AVP Credit Risk - Corporate, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Januari 2017-Juni 2017); dan • Corporate Relationship Manager, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Februari 2011-Desember 2016). • Senior Manager Corporate Finance, Medco Power Indonesia (June 2018-August 2024); • Account Manager, Maybank (June 2017-May 2018); • AVP Credit Risk - Corporate, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (January 2017-June 2017); and • Corporate Relationship Manager, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (February 2011-December 2016).

Andi Fajar Rahmawan

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: • Kepala Divisi Finance and Accounting, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); • Anggota Komite GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); • Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); dan • Anggota Komite Proyek, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: • Head of Finance and Accounting Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); • Member of Integrated GRC Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); • Member of Digital Transformation and Investment Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); and • Member of Project Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Finance and Accounting sejak Agustus 2024.
*) Serving as Head of Finance and Accounting Division since August 2024.

Nuzulul Iman

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	37 tahun per 31 Desember 2024 37 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Bandung, 5 Mei 1987 Bandung, May 5, 1987
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.
Pendidikan **Education**	• Sarjana (S1) Fakultas Hukum, Universitas Katolik Parahyangan (2009); dan • Magister (S2) Fakultas Hukum, Univesitas Indonesia (2014). • Bachelor 's degree, Faculty of Law, Universitas Katolik Parahyangan (2009); and • Master's degree, Faculty of Law, Universitas Indonesia (2014).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan **Work History**	• Kepala Departemen Construction and Operation Legal, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2020); • Kepala Departemen Project dan Operating Legal, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2019); dan • Kepala Departemen Legal, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2018). • Head of Construction and Operation Legal Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2020); • Head of Project and Operating Legal Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2019); and • Head of Legal Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2018).

Nuzulul Iman

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: • Kepala Divisi Legal, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2020-sekarang); • Anggota Komite GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); • Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); dan • Anggota Komite Proyek, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Inside the Corporation: • Head of Legal Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2020-present); • Member of Integrated GRC Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); • Member of Digital Transformation and Investment Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); and • Member of Project Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Rizki Shebubakar

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	36 tahun per 31 Desember 2024 36 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Jakarta, 29 November 1988 Jakarta, November 29, 1988
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.
Pendidikan **Education**	• Magister (S2) *Master of Business Administration, Business Administration and Management*, Universite Grenoble Alpes (2017); dan • Sarjana (S1) *Bachelor of Science, Civil Engineering*, Institut Teknologi Bandung (2012). • Master of Business Administration, Business Administration and Management, Universite Grenoble Alpes (2017); And • Bachelor of Science, Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (2012).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan **Work History**	• Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); • Kepala Divisi Project Management for Construction 2, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2023); dan • Kepala Departemen Project Management 3, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2014-2019). • Coordinator of Project Implementation and Control Phase, concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); • Head of Project Management for Construction 2 Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2023); and • Head of Project Management 3 Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2014-2019).

Rizki Shebubakar

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: • Kepala Divisi Program Management Office, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); • Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); dan • Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: • Head of Program Management Office Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); • Member of Digital Transformation and Investment Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); and • Coordinator of Project Implementation and Control Phase, concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

Riska Muslimah

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	33 tahun per 31 Desember 2024 33 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Jakarta, 24 Maret 1991 Jakarta, March 24, 1991
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.
Pendidikan **Education**	• Magister (S2) *Master of Infrastructure Planning and Development*, University of Seoul (2021-2022); dan • Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (2009-2013). • Master (S2) Infrastructure Planning and Development (S2), University of Seoul (2021-2022); and • Bachelor of Civil Engineering (S1), Institut Teknologi Bandung (2009-2013).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan **Work History**	• Project Development Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Januari 2023-Juli 2023); • Kepala Departemen Civil Infrastructure, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Maret 2019-Agustus 2021); dan • Civil Engineer, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Juli 2015-Februari 2019). • Project Development Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (January 2023-July 2023); • Head of Civil Infrastructure Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (March 2019-August 2021); and • Civil Engineer, PT MRT Jakarta (Perseroda) (July 2015-February 2019).

Riska Muslimah

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: • Kepala Divisi Engineering, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Agustus 2023-sekarang); • Anggota Komite GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); dan • Anggota Komite Keberlanjutan, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: • Head of Engineering Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (August 2023-present); • Member of Integrated GRC Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); and • Member of Sustainability Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Sudibyo

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	53 tahun per 31 Desember 2024 53 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Jakarta, 7 Agustus 1971 Jakarta, August 7, 1971
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.
Pendidikan **Education**	• *Diploma Occupational Safety and Health at* South East Metropolitan College of TAFE, Australia (1998); dan • Sarjana *Civil Department* University of Indonesia, Jakarta (1990-1996). • Diploma Occupational Safety and Health at South East Metropolitan College of TAFE, Australia (1998); and • Bachelor's degree, Civil Department, Universitas Indonesia, Jakarta (1990-1996).

Sudibyo

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Sertifikasi Profesi Professional Certification	• *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) (2024); • *Certified Safety Expert* (AK3 Umum) *by* BNSP (2024); • *Certified Accident investigator by* BNSP (2023); • *Risk Management based on* ISO 31000 (2022); • *Certified Security* Gada Utama *by* BNSP (2022); • *Certified Auditor* Sistem Manajemen Pengamanan *by* Indonesia Police Institute dan BNSP (2022); • *Certified First Aid Training* (P3K) *by* Manpower Department (2021); • *Certified Safety Expert* (AK3 Umum) *by* Manpower Department (2021); • *Certified Auditor* SMK3 (OHSMS) *by* Manpower Department (2020); • *Certified Accident Investigation by* BNSP (2020); • *Leadership Program: Goal Setting Problem Solving & Decision Making Corporate Coaching Program: Leader as Coach* (2019); • *Certified Basic Management of Pension Fund* (2018); • *Leadership Training by* Stanford University and Li Fung (2014); • *Certified* SA8000 (2010); • *Environmental and Sustainability* (2010); • *Coaching and Counselling* (2010); • *Certified* ISO14000 (2009); • *OHS Management system auditor* (2003); • *Effective Time Management* (2002); • *Negotiation Technique* (2001); • *Certified* OHSAS18000 (2000); • *Report Writing* (2000); • *Instructor for* SEMC TAFE (2000); • *Certified Occupational Health and Safety Auditor* (1996); • *Quality System and Lead Auditor* (1996); dan | and • *Trainer* (1996).
Riwayat Jabatan Work History	• Kepala Departemen Security, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Juni 2022-September 2023); dan • Kepala Departemen Safety Health and Environment, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Agustus 2019-Mei 2022). • Head of Security Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (June 2022-September 2023); and • Head of Safety Health and Environment Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (August 2019-May 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: • Kepala Divisi Operation Safety Security and Quality, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Oktober 2023-sekarang); dan • Anggota Komite Keberlanjutan, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: • Head of Operation Safety Security and Quality Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (October 2023-present); and • Member of Sustainability Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Bunga Steviane

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	2023-April 2024, periode ke-1*) 2023-April 2024, 1st period
Usia Age	35 tahun per 31 Desember 2024 35 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and date of birth	Jakarta, 5 April 1989 Jakarta, April 5, 1989
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi SK/036/BOD-MRT/VI.2023 tanggal 27 Juni 2023. Board of Directors' Decision No. SK/036/BOD-MRT/VI.2023 dated June 27, 2023.

Bunga Steviane

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Pendidikan **Education**	• *Master Degree from Magister Program of Business Law*, Trisakti University, Jakarta (2012-2014); dan • *Bachelor Degree from Law Faculty, Majority of Criminal Law*, Unika Atmaja, Jakarta (2007-2011). • Master Degree from Magister Program of Business Law, Trisakti University, Jakarta (2012-2014); and • Bachelor Degree from Law Faculty, Majority of Criminal Law, Unika Atmaja, Jakarta (2007-2011).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	• *Capital Market Legal Consultant Professional Education* (7-21 Maret 2020); • *Certifate of Competence, Certication of Legal Auditor*, BNSP (10 September 2019); • *Advocate inauguration from Jakarta's High Court* (2 November 20215); dan • *Advocate Examination from Certication of Advocate Profession*, PERADI (20 Mei 2013). • Capital Market Legal Consultant Professional Education (March 7–21, 2020); • Certificate of Competence, Certification of Legal Auditor, BNSP (September 10, 2019); • Advocate Inauguration by Jakarta High Court (November 2, 2015); and • Advocate Examination, Certification of Advocate Profession, PERADI (May 20, 2013).
Riwayat Jabatan **Work History**	• Kepala Divisi Commercial & TOD Facility Support PT MRT Jakarta (Perseroda) (April-Juli 2024); • Legal at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) (13 Agustus 2018- Desember 2018); • Legal Consultan at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, M (PGN) (2013- Agustus 2018; dan • Junior Associate at Panji Prasetyo and Partner Law Offices (PP&P) (2011-2023). • Head of Commercial & TOD Facility Support Division at PT MRT Jakarta (Perseroda) (April-July 2024); • Legal Officer at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) (August 13, 2018-December 2018); • Legal Consultant at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, M (PGN) (2013-August 2018); and • Junior Associate at Panji Prasetyo and Partners Law Office (PP&P) (2011-2023).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: Kepala Divisi Transit Oriented Development, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-2025). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Head of Transit Oriented Development Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-2025). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial & TOD Facility Support sampai April 2024. Divisi Commercial & TOD Facility Support sudah tidak menjadi anggota Komite GRC Terintegrasi sejak Mei 2024. | Served as Head of Commercial & TOD Facility Support Division until April 2024. Commercial & TOD Facility Support Division is no longer a member of Integrated GRC Committee as of May 2024.

Rendy Primartantyo

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2024-sekarang, periode ke-1 2024-present, 1st term
Usia **Age**	44 tahun per 31 Desember 2024 44 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Jakarta, 15 Juni 1980 Jakarta, June 15, 1980
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024
Pendidikan **Education**	• Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, (1998-2002); dan • Magister Manajemen, Prasetya Mulya Business School, (2010-2012). • Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1998-2002); and • Master of Management, Prasetya Mulya Business School (2010-2012)
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	• *Certified Professional Marketing* (Asia); dan • *Certified Professional Executive Coach* (CPEC). • Certified Professional Marketing (Asia); and • Certified Professional Executive Coach (CPEC).

Rendy Primartantyo

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Riwayat Jabatan **Work History**	• Kepala Divisi Commercial and Retail, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2024); • Media Planning Group Head MediaCom (2013-2019); • Marketing & Business Development Manager (2009-2013); dan • Media Planning Group Head MindShare (2009). • Head of Commercial and Retail Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2024); • Media Planning Group Head of MediaCom (2013-2019); • Marketing & Business Development Manager (2009-2013); and • Media Planning Group Head of MindShare (2009).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: Business Development Senior Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (19 Agustus-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Business Development Senior Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (19 August-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Rina Lilianova

Anggota Komite GRC Terintegrasi
Member of Integrated GRC Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2024-sekarang, periode ke-1*) 2024-present, 1st term
Usia **Age**	48 tahun per 31 Desember 2024 48 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Jakarta, 3 November 1976 Jakarta, November 3, 1976
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi No. 013/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 Mei 2024. Board of Directors Decision No. 013/SK-BOD/HK.03.01 dated May 16, 2024.
Pendidikan **Education**	Sarjana Manajemen Perusahaan Universitas Pancasila (1998). Bachelor of Corporate Management, Universitas Pancasila (1998).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan **Work History**	• Head of Sales, GoTo Group (Jun 2021-Mei 2024); • Director of Sales Marketing, PT Diya Advertising (September 2017-Juni 2021); dan • General Manager Sales, PT Lativi Mediakarya (tvOne) (Oktober 2016-September 2017). • Head of Sales, GoTo Group (June 2021-May 2024); • Director of Sales Marketing, PT Diya Advertising (September 2017-June 2021); and • General Manager Sales, PT Lativi Mediakarya (tvOne) (October 2016-September 2017).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: Kepala Divisi Commercial and Retail, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Head of Commercial and Retail Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial and Retail sejak September 2024.
*) Serving as Head of Commercial and Retail Division since September 2024.

Pernyataan Independensi Komite GRC Terintegrasi

Statement of Independence of the Integrated GRC Committee



Farchad H. Mahfud



Anggadanu Dwi Pramestyo



Ahmad Pratomo



Ernie Widianty Rahardjo



Panji Arum Bismantoko



Rendi Alhial



Dian Pratama



Andi Fajar Rahmawan*)



Nuzulul Iman



Rizki Shebubakar



Riska Muslimah



Sudibyo



Rina Lilianova**)

*)Menjabat sebagai Kepala Divisi Finance and Accounting sejak Agustus 2024.
**)Menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial and Retail sejak September 2024.
*)Serving as Head of Finance and Accounting Division since August 2024.
**)Serving as Head of Commercial and Retail Division since September 2024.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite GRC Terintegrasi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite GRC Terintegrasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Integrated GRC Committee Training and/or Competency Development

The Corporation provides opportunities for members of the Integrated GRC Committee to participate in training and competency development programs, both organized by the Corporation internally or by external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Farchad H. Mahfud	Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Chairman of the Integrated GRC Committee/Director in charge of Business Development	GRC *Masterclass*	Internal	Gedung Transport Hub, 18 Juli 2024 Transport Hub Building, July 18, 2024
		GRC *Executive Forum* 2024	Centria	Gedung Transport Hub, 22 Oktober 2024 Transport Hub Building, October 22, 2024
		FGD *Risk Attitude, Risk Capacity, Risk Appetite, & Risk Tolerance*	GIRMA	Gedung Transport Hub, 13 November 2024 Transport Hub Building, November 13, 2024
Anggandanu Dwi Pramestyo	Sekretaris Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance Secretary of Integrated GRC Committee/ Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division	GRC *Masterclass*	Internal	Gedung Transport Hub, 18 Juli 2024 Transport Hub Building, July 18, 2024
		GRC *Executive Forum* 2024	Centria	Gedung Transport Hub, 22 Oktober 2024 Transport Hub Building, October 22, 2024
		FGD *Risk Attitude, Risk Capacity, Risk Appetite, & Risk Tolerance*	GIRMA	Gedung Transport Hub, 13 November 2024 Transport Hub Building, November 13, 2024
Ahmad Pratomo	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Secretary Member of Integrated GRC Committee/ Head of Corporate Secretary Division	GRC *Masterclass*	Internal	Gedung Transport Hub, 18 Juli 2024 Transport Hub Building, July 18, 2024
		GRC *Executive Forum* 2024	Centria	Gedung Transport Hub, 22 Oktober 2024 Transport Hub Building, October 22, 2024
Panji Arum Bismantoko	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Strategy Member of Integrated GRC Committee/ Head of Corporate Secretary Division	GRC *Masterclass*	Internal	Gedung Transport Hub, 18 Juli 2024 Transport Hub Building, July 18, 2024
		GRC *Executive Forum* 2024	Centria	Gedung Transport Hub, 22 Oktober 2024 Transport Hub Building, October 22, 2024
Ernie Widianty Rahardjo	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit Member of Integrated GRC Committee/Head of Internal Audit Division	GRC *Masterclass*	Internal	Gedung Transport Hub, 18 Juli 2024 Transport Hub Building, July 18, 2024
		GRC *Executive Forum* 2024	Centria	Gedung Transport Hub, 22 Oktober 2024 Transport Hub Building, October 22, 2024
		FGD *Risk Attitude, Risk Capacity, Risk Appetite, & Risk Tolerance*	GIRMA	Gedung Transport Hub, 13 November 2024 Transport Hub Building, November 13, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Rendi Alhial	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Human Capital Member of Integrated GRC Committee/Head of Human Capital Division	GRC *Masterclass*	Internal	Gedung Transport Hub, 18 Juli 2024 Transport Hub Building, July 18, 2024
		FGD *Risk Attitude, Risk Capacity, Risk Appetite, & Risk Tolerance*	GIRMA	Gedung Transport Hub, 13 November 2024 Transport Hub Building, November 13, 2024
Dian Pratama	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Information System & Technology Member of Integrated GRC Committee/Head of Information System & Technology Division	GRC *Masterclass*	Internal	Gedung Transport Hub, 18 Juli 2024 Transport Hub Building, July 18, 2024
		GRC *Executive Forum* 2024	Centria	Gedung Transport Hub, 22 Oktober 2024 Transport Hub Building, October 22, 2024
		FGD *Risk Attitude, Risk Capacity, Risk Appetite, & Risk Tolerance*	GIRMA	Gedung Transport Hub, 13 November 2024 Transport Hub Building, November 13, 2024
Andy Revy Rohadian	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Finance and Accounting*) Member of Integrated GRC Committee/Finance and Accounting Division Head	*Kick Off* dan *Workshop* CFO BUMD Jakarta Kick Off and CFO Workshop for BUMD Jakarta	CFO BUMD Jakarta	28 Februari 2024, *Online* February 28, 2024, Online
		General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance	PPM Manajemen	5-6 Maret 2024, Jakarta March 5-6, 2024, Jakarta
		Pelatihan Persiapan Purnabakti Pre-Retirement Preparation Training	Diorama Training	7-8 Mei 2024, Jakarta May 7-8, 2024, Jakarta
Hartfied Manggara	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Plt. Kepala Divisi Finance and Accounting**) Member of Integrated GRC Committee/Acting Head of Finance and Accounting Division	*Management Acceleration Program* (MAP) *Batch* II Modul Seri 3 - "*Strategic Problem Solving and Decision Making*" Management Acceleration Program (MAP) Batch II Series 3 Module – "Strategic Problem Solving and Decision Making"	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute	7-8 Mei 2024, Jakarta May 7-8, 2024, Jakarta
		Merger & Acquisition	PPM	2-3 Juli 2024, Jakarta July 2-3, 2024, Jakarta
		Pelatihan *General Technical Development Program – Finance for Non Finance* General Technical Development Program Training – Finance for Non-Finance	PPM	16-17 Juli 2024, Jakarta July 16-17, 2024, Jakarta
		Pelatihan dan Workshop Asuransi Aset Operasional dan Penumpang MRT Jakarta Training and Workshop on Operational Asset and Passenger Insurance for MRT Jakarta	PT Asuransi Central Asia	8-10 Agustus 2024, Bandung August 8-10, 2024, Bandung
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior-Based Safety (BBS) Training	Narasumber (Pak Immanuel) Speaker (Mr. Immanuel)	5 Desember 2024, *Online* December 5, 2024, Online
Andi Fajar Rahmawan	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Finance and Accounting***) Member of Integrated GRC Committee/Head of Finance and Accounting Division	GRC *Executive Forum* 2024	Centria	Gedung Transport Hub, 22 Oktober 2024 Transport Hub Building, October 22, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Nuzulul Iman	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal Member of Integrated GRC Committee/Head of Legal Division	GRC *Masterclass*	Internal	Gedung Transport Hub, 18 Juli 2024 Transport Hub Building, July 18, 2024
		GRC *Executive Forum* 2024	Centria	Gedung Transport Hub, 22 Oktober 2024 Transport Hub Building, October 22, 2024
		FGD *Risk Attitude, Risk Capacity, Risk Appetite, & Risk Tolerance*	GIRMA	Gedung Transport Hub, 13 November 2024 Transport Hub Building, November 13, 2024
Rizki Shebubakar	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Program Management Office Member of Integrated GRC Committee/Head of Program Management Office Division	FGD *Risk Attitude, Risk Capacity, Risk Appetite, & Risk Tolerance*	GIRMA	Gedung Transport Hub, 13 November 2024 Transport Hub Building, November 13, 2024
Riska Muslimah	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering Member of Integrated GRC Committee/Head of Engineering Division	FGD *Risk Attitude, Risk Capacity, Risk Appetite, & Risk Tolerance*	GIRMA	Gedung Transport Hub, 13 November 2024 Transport Hub Building, November 13, 2024
Sudibyo	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Operation Safety, Security and Quality Member of Integrated GRC Committee/Head of Operation, Safety, Security & Quality Division	GRC *Masterclass*	Internal	Gedung Transport Hub, 18 Juli 2024 Transport Hub Building, July 18, 2024
		FGD *Risk Attitude, Risk Capacity, Risk Appetite, & Risk Tolerance*	GIRMA	Gedung Transport Hub, 13 November 2024 Transport Hub Building, November 13, 2024
Bunga Steviane	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial & TOD Facility Support****) Member of Integrated GRC Committee/Commercial & TOD Facility Support Division Head	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	5-6 Maret 2024, Jakarta March 5-6, 2024, Jakarta
		Booster Training untuk *Leader* Direktorat Pengembangan Bisnis – "*Business Essentials for Leaders*" Booster Training for Leaders of the Business Development Directorate – "Business Essentials for Leaders"	Dunamis	30-31 Mei 2024 (*Batch* II), Jakarta May 30-31, 2024 (Batch II), Jakarta
		Merger & Acquisition	PPM	2-3 Juli 2024, Jakarta July 2-3, 2024, Jakarta
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behaviour-Based Safety (BBS) Training	Narasumber (Pak Immanuel) Speaker (Mr. Immanuel)	4 Desember 2024, *Online* December 4, 2024, Online

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Rendy Primartantyo	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail*****) Member of Integrated GRC Committee/Head of Commercial and Retail Division	*Strategic Alignment "Professional Branding"* untuk Divisi Commercial & Retail Strategic Alignment – "Professional Branding" for the Commercial & Retail Division	Internal PT MRT Jakarta (dengan narasumber) Internal PT MRT Jakarta (with speaker)	26 Januari 2024, Yogyakarta January 26, 2024, Yogyakarta
		General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance	PPM Manajemen	5-6 Maret 2024, Jakarta March 5-6, 2024, Jakarta
		APMF 2024 10th *Edition*	APMF	1-3 Juni 2024, Jakarta June 1-3, 2024, Jakarta
		Kegiatan *Booster Training* untuk *Leader* Direktorat Pengembangan Bisnis – "*Business Essentials for Leaders*" Booster Training for Leaders of the Business Development Directorate – "Business Essentials for Leaders"	Dunamis	28-29 Mei 2024 (*Batch* I), Jakarta May 28-29, 2024 (Batch I), Jakarta
Rina Lilianova	Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail******) Member of Integrated GRC Committee/Head of Commercial and Retail Division	GRC *Executive Forum* 2024	Centria	Gedung Transport Hub, 22 Oktober 2024 Transport Hub Building, October 22, 2024

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Finance and Accounting pada bulan Januari-Maret 2024 sebelum pensiun pada bulan April 2024.
**) Menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi Finance and Accounting pada bulan April-Juli 2024.
***) Menjabat sebagai Kepala Divisi Finance and Accounting sejak Agustus 2024.
****) Menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial & TOD Facility Support sampai April 2024. Divisi Commercial & TOD Facility Support sudah tidak menjadi anggota Komite GRC sejak Mei 2024.
*****) Kepala Divisi Commercial and Retail mulai menjadi anggota Komite GRC sejak Mei 2024, dan Sdr. Rendy Primartantyo menjabat sebagai Kepala Divisi hingga bulan Agustus 2024.
******) Menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial and Retail sejak September 2024.
*) Served as Head of Finance and Accounting Division in January-March 2024 before retiring in April 2024.
**) Served as Acting Head of Finance and Accounting Division in April-July 2024.
***) Serving as Head of Finance and Accounting Division since August 2024.
****) Served as Head of Commercial & TOD Facility Support Division until April 2024. Commercial & TOD Facility Support Division is no longer a member of GRC Committee as of May 2024.
*****) Head of Commercial and Retail Division has been a member of GRC Committee since May 2024, and Mr. Rendy Primartantyo served as Head of Division until August 2024.
******) Serving as Head of Commercial and Retail Division since September 2024.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite GRC Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite GRC Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Tugas Ketua Komite GRC Terintegrasi:
   a. Menetapkan kebijakan dan strategi GRC serta perubahan kebijakan terkait GRC (apabila terdapat perubahan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kegiatan Perseroan secara signifikan); dan
   b. Menyampaikan pelaporan terkait GRC, yang telah ditetapkan dalam rapat Komite GRC Terintegrasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaporan dapat disampaikan melalui Sekretaris Komite.
2. Tugas Sekretaris Komite GRC Terintegrasi:
   a. Berperan sebagai koordinator dalam pelaksanaan implementasi GRC Terintegrasi, termasuk memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelaporan, dan *monitoring* GRC;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Integrated GRC Committee

The duties and responsibilities of the Integrated GRC Committee are as follows:

1. Duties of the Chairperson of Integrated GRC Committee:
   a. Determining GRC policies and strategies and changes to GRC-related policies (if there are changes in factors that can significantly affect the Corporation's activities); and
   b. Submitting reports related to GRC, which have been determined in the Integrated GRC Committee meeting to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Reporting can be submitted through the Secretary of the Committee.
2. Duties of the Secretary of Integrated GRC Committee:
   a. Acting as a coordinator in the implementation of Integrated GRC, including providing technical and administrative support in the implementation of reporting duties and functions, and GRC monitoring;

b. Melakukan pembahasan dan/atau melaporkan kepada Komite Dewan Komisaris atas implementasi GRC di lingkungan Perseroan; dan
c. Melakukan tugas sebagai Anggota Komite GRC Terintegrasi.

3. Tugas Anggota Komite GRC Terintegrasi:
   a. Melakukan koordinasi terkait fungsi-fungsi pilar GRC (fungsi tata kelola, fungsi pengelolaan strategi, fungsi pengelolaan kinerja, fungsi pengelolaan risiko, fungsi audit internal, fungsi pengelolaan kepatuhan, fungsi etika dan budaya, fungsi teknologi dan keamanan informasi) dalam merencanakan, mengembangkan, mengevaluasi, dan menyempurnakan praktik GRC Perseroan;
   b. Melakukan pengawalan dan koordinasi dalam harmonisasi pedoman-pedoman/kebijakan-kebijakan GRC Terintegrasi atau yang berkaitan langsung dengan GRC;
   c. Memberikan masukan terhadap penyusunan dan/atau penyesuaian *Roadmap* GRC Terintegrasi serta mengawal pelaksanaannya;
   d. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian *Roadmap* GRC Terintegrasi dan melaporkanya kepada Direksi;
   e. Mengembangkan budaya GRC di lingkungan Perseroan, termasuk memantau implementasi GRC di Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
   f. Memberikan fasilitasi dan konsultansi kepada Direksi, khususnya Direktur Utama dalam pengambilan keputusan terkait GRC;
   g. Menyediakan sumber daya yang memadai dan memastikan keselarasan program GRC dengan strategi Perseroan secara keseluruhan;
   h. Melakukan evaluasi pelaksanaan strategi GRC serta memberikan arahan berdasarkan laporan GRC untuk memastikan efektivitas penerapan GRC Terintegrasi dan memantau kinerjanya;
   i. Diberikan kewenangan untuk mendapatkan dan menghimpun seluruh data dan informasi termasuk penjelasan yang dibutuhkan untuk melakukan pemantauan implementasi GRC Terintegrasi; dan
   j. Tugas dan tanggung jawab lainnya yang secara spesifik diatur melalui Piagam Komite maupun pada Pedoman masing-masing fungsi GRC yang terkait.

4. Pelaporan Komite GRC Terintegrasi:
   Komite GRC Terintegrasi harus membuat laporan secara periodik kepada Direksi diantaranya memuat:
   a. Laporan Profil Risiko Perusahaan;
   b. Laporan *Top Risk*;
   c. Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG);
   d. Laporan Kepatuhan;
   e. Laporan Audit Internal; dan
   f. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus, jika ada.

b. Discussing and/or report to the Board of Commissioners' Committee on the implementation of GRC within the Corporation; and
c. Performing duties as a Member of Integrated GRC Committee.

3. Duties of Members of Integrated GRC Committee:
   a. Coordinating the functions of GRC pillars (governance function, strategy management function, performance management function, risk management function, internal audit function, compliance management function, ethics and culture function, technology, and information security function) in planning, developing, evaluating, and improving the Corporation's GRC practices;
   b. Monitoring and coordinating the harmonization of Integrated GRC guidelines/policies or those directly related to GRC;
   c. Providing input on the preparation and/or adjustment of Integrated GRC Roadmap and monitor its implementation;
   d. Evaluating the achievement of Integrated GRC Roadmap and report it to the Board of Directors;
   e. Developing a GRC culture within the Corporation, including monitoring the implementation of GRC in Subsidiaries and/or Joint Ventures;
   f. Providing facilitation and consultation to the Board of Directors, especially the President Director in decision making related to GRC;
   g. Providing adequate resources and ensure the alignment of GRC program with the Corporation's overall strategy;
   h. Evaluating the implementation of GRC strategy and providing direction based on the GRC report to ensure effectiveness of Integrated GRC implementation and monitor its performance;
   i. Given the authority to obtain and collect all data and information including explanations needed to monitor the implementation of Integrated GRC; and
   j. Other duties and responsibilities specifically regulated through the Committee Charter and in the Guidelines for each related GRC function.

4. Integrated GRC Committee Reporting:
   The Integrated GRC Committee must make periodic reports to the Board of Directors, including:
   a. Corporation Risk Profile Report;
   b. Top Risk Report;
   c. Corporate Governance (GCG) Report;
   d. Compliance Report;
   e. Internal Audit Report; and
   f. Reports for each implementation of special tasks, if any.

Penyampaian laporan Komite GRC Terintegrasi dilakukan dalam bentuk dan mekanisme yang disepakati bersama Direksi. Dalam menyusun laporan-laporan tersebut, Komite GRC Terintegrasi dibantu oleh Sekretaris Komite yang ditunjuk.

Dalam menjalankan tugas, Komite GRC Terintegrasi berwenang untuk:
1. Mendapatkan informasi secara penuh dari Unit Kerja terkait hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite;
2. Mendapatkan dan menghimpun seluruh data dan informasi termasuk penjelasan yang dibutuhkan untuk melakukan pemantauan implementasi GRC Terintegrasi; dan
3. Apabila diperlukan, Komite dapat meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan yang diperlukan untuk membantu Komite melaksanakan tugasnya, setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Direktur Utama. Beban biaya tenaga ahli atau konsultan tersebut akan dialokasikan dari anggaran biaya Unit Kerja terkait.

Piagam Komite GRC Terintegrasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta hubungan dengan organ lain, Komite GRC Terintegrasi memiliki pedoman dan piagam yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 041 Tahun 2023 tentang Penetapan Piagam Komite Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi. Piagam ini mengatur beberapa hal penting seperti peran dan tugas komite; kode etik dan hubungan kerja; struktur dan ketentuan keanggotaan komite; kewenangan dan pelaporan; serta mekanisme rapat komite dan pengambilan keputusan komite.

Rapat Komite GRC Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite GRC Terintegrasi

Kebijakan terkait rapat Komite GRC Terintegrasi tercantum dalam Piagam Komite Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi. Rapat Komite GRC Terintegrasi yang membahas terkait implementasi GRC Terintegrasi dilakukan setidaknya 1 kali dalam 3 bulan, khusus untuk pembahasan *top risk* dilakukan setidaknya 1 kali dalam 1 bulan. Rapat Komite dapat dihadiri oleh narasumber dari unit kerja lain atau pihak ketiga dengan sepengetahuan Ketua Komite. Anggota Komite dapat mengusulkan dan mengadakan rapat di luar yang telah diagendakan apabila terdapat kondisi tertentu yang mendesak dan harus didiskusikan atau diputuskan oleh Komite GRC Terintegrasi.

Kuorum rapat sekurang-kurangnya dihadiri 51% dari jumlah Anggota Komite atau yang mewakilinya dalam rapat, termasuk Ketua Komite dan Sekretaris Komite. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan

The submission of Integrated GRC Committee report is carried out in a form and mechanism agreed upon with the Board of Directors. In preparing these reports, the Integrated GRC Committee is assisted by the appointed Committee Secretary.

In carrying out its duties, the Integrated GRC Committee has the following authorities:
1. Obtaining full information from the Work Unit regarding matters related to the implementation of the Committee's duties;
2. Obtaining and collecting all data and information including explanations needed to monitor the implementation of Integrated GRC; and
3. If necessary, the Committee may request assistance from experts or consultants needed to assist the Committee in carrying out its duties, after first obtaining approval from the President Director. The cost of the experts or consultants will be allocated from the budget of the relevant Work Unit.

Integrated GRC Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities as well as its relations with other organs, the Integrated GRC Committee has guidelines and a charter ratified through Board of Directors Decision No. 041 of 2023 on the Establishment of the Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) Committee Charter. This charter regulates several important matters such as the role and duties of the committee; code of ethics and work relations; structure and provisions of committee membership; authority and reporting; and the mechanism of committee meetings and committee decision-making.

Integrated GRC Committee Meeting

Integrated GRC Committee Meeting Policy

The policy related to Integrated GRC Committee meeting is stated in the Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) Committee Charter. Integrated GRC Committee meetings, discussing the implementation of Integrated GRC, are held at least once every 3 months, specifically for discussions on top risks, such meeting will be held at least once every 1 month. Committee meetings may be attended by resource persons from other work units or third parties with the knowledge of the Committee Chairperson. Committee members may propose and hold meetings outside of those scheduled if there are certain urgent conditions that must be discussed or decided by the Integrated GRC Committee.

The meeting quorum must be attended by at least 51% of the total number of Committee members or their representatives at the meeting, including the Committee Chairperson and Secretary of the Committee. The Committee Meeting Decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that

keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dalam rapat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam pengambilan keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

deliberation to reach consensus is not reached, decisions are made based on the majority vote at the meeting. Dissenting opinions in decision-making at the meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinion.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite GRC Terintegrasi

Sepanjang tahun 2024, Komite GRC Terintegrasi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, dengan frekuensi kehadiran dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level of the Integrated GRC Committee

Throughout 2024, the Integrated GRC Committee held 12 meetings, with the following frequency and attendance levels:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE GRC TERINTEGRASI
INTEGRATED GRC COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Farchad H. Mahfud	Ketua Komite GRC Terintegrasi/ Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Integrated GRC Committee Chair/ Director in charge of Business Development	12	9	3	75,00
Anggandanu Dwi Pramestyo	Sekretaris Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management & Assurance Secretary of Integrated GRC Committee/Head of Enterprise Risk Management & Assurance Division	12	7	5	58,33
Anggota Komite GRC Terintegrasi | Integrated GRC Committee Members					
Ahmad Pratomo	Kepala Divisi Corporate Secretary Head of Corporate Secretary Division	12	5	7	41,67
Ernie Widianty Rahardjo	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	12	11	1	91,67
Panji Arum Bismantoko	Kepala Divisi Corporate Strategy Head of Corporate Strategy Division	12	10	2	83,33
Ernie Widianty Rahardjo	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	12	11	1	91,67
Rendi Alhial	Kepala Divisi Human Capital Head of Human Capital Division	12	3	9	25,00
Dian Pratama	Kepala Divisi Information System and Technology Head of Information System and Technology Division	12	4	8	33,33
Andy Revy Rohadian	Kepala Divisi Finance and Accounting*) Head of Finance and Accounting Division	3	0	3	0,00
Hartfied Manggara	Plt. Kepala Divisi Finance and Accounting**) Acting Head of Finance and Accounting Division	4	1	3	25,00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Andi Fajar Rahmawan	Kepala Divisi Finance and Accounting***) (Head of Finance and Accounting Division)	5	3	2	60,00
Nuzulul Iman	Kepala Divisi Legal Head of Legal Division	12	9	3	75,00
Rizki Shebubakar	Kepala Divisi Program Management Office Head of Program Management Office Division	12	7	5	58,33
Riska Muslimah	Kepala Divisi Engineering Head of Engineering Division	12	10	2	83,33
Sudibyo	Kepala Divisi Operation, Safety, Security, & Quality Head of Operation, Safety, Security, & Quality Division	12	7	5	58,33
Bunga Steviane	Kepala Divisi Commercial & TOD Facility Support****) Head of Commercial & TOD Facility Support Division	4	2	2	50,00
Rendy Primartantyo	Kepala Divisi Commercial and Retail*****) Head of Commercial and Retail Division	4	2	2	50,00
Rina Lilianova	Kepala Divisi Commercial and Retail******) Head of Commercial and Retail Division	4	4	0	100,00
Rata-rata **Average**		**9,33**	**5,83**	**3,50**	**58,89**

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Finance and Accounting pada bulan Januari-Maret 2024 sebelum pensiun pada bulan April 2024.
**) Menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi Finance and Accounting pada bulan April-Juli 2024.
***) Menjabat sebagai Kepala Divisi Finance and Accounting sejak Agustus 2024.
****) Menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial & TOD Facility Support sampai April 2024. Divisi Commercial & TOD Facility Support sudah tidak menjadi anggota Komite GRC sejak Mei 2024.
*****) Kepala Divisi Commercial and Retail mulai menjadi anggota Komite GRC sejak Mei 2024, dan Sdr. Rendy Primartantyo menjabat sebagai Kepala Divisi hingga bulan Agustus 2024.
******) Menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial and Retail sejak September 2024.
*) Served as Head of Finance and Accounting Division in January-March 2024 before retiring in April 2024.
**) Served as Acting Head of Finance and Accounting Division in April-July 2024.
***) Serving as Head of Finance and Accounting Division since August 2024.
****) Served as Head of Commercial & TOD Facility Support Division until April 2024. Commercial & TOD Facility Support Division is no longer a member of GRC Committee as of May 2024.
*****) Head of Commercial and Retail Division has been a member of GRC Committee since May 2024, and Mr. Rendy Primartantyo served as Head of Division until August 2024.
******) Serving as Head of Commercial and Retail Division since September 2024.

RISALAH RAPAT KOMITE GRC TERINTEGRASI
MINUTES OF INTEGRATED GRC COMMITTEE MEETING

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	*Hybrid (Ms.* Teams dan Wisma Nusantara), 24 Januari 2024 Hybrid (Ms. Teams and Wisma Nusantara), January 24, 2024	1. *Monitoring Loss Event Database;* dan 2. Usulan *Top Risk* Januari 2024 (berdasarkan *Key Risk* atas KPI Tahun 2024). 1. Monitoring Loss Event Database; and 2. Top Risk Proposal January 2024 (based on Key Risk of KPI 2024).	1. Ernie Widianty Rahardjo; 2. Rendi Alhial; 3. Ahmad Pratomo; 4. Panji Arum Bismantoko; 5. Bunga Steviane; 6. Rendy Primartantyo; 7. Sony Desta Primandani; 8. Indra Gunawan; 9. Rizki Shebubakar; 10. Nuzulul Iman; 11. Riska Muslimah; 12. Mirza Adrian Nurpratomo; 13. Gita Septianingsih; 14. Sari Tua Roy Nababan; 15. Frangky Ertanto; 16. Noviadi W.; 17. Nino Muhamad; 18. Fauzan Muhammad Malik; 19. David Anggiat Siahaan; 20. Edi Ahmadi; 21. Andalusia Martha Novaline; 22. Olga Devina Haerinisa; 23. Lufta Erwin Winata; 24. Vita Arumdani; dan | and 25. Septia Redisa.	1. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 2. Kepala Divisi Human Capital; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Secretary; 4. Kepala Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial & TOD Facility Support; 6. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail; 7. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 8. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 9. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Program Management Office; 10. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal; 11. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 13. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 14. Kepala Departemen Security; 15. Kepala Departemen Customer Relationship Management; 16. Finance and Accounting Advisor; 17. Kepala Departemen Corporate Performance Management; 18. Kepala Departemen FMPM; 19. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 20. Kepala Departemen Civil Permanent Ways Maintenance; 21. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 22. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 23. Enterprise Risk Management and Compliance; 24. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; dan 25. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 2. Human Capital Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Secretary Division Head; 4. Strategic Planning & Subsidiary Management Division Head; 5. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial & TOD Facility Support Division Head; 6. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial and Retail Division Head; 7. Project Management for Construction 1 Division Head; 8. Project Management for Construction 2 Division Head; 9. Member of Integrated GRC Committee/ Program Management Office Division Head; 10. Member of Integrated GRC Committee/ Legal Division Head; 11. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 13. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 14. Security Department Head; 15. Customer Relationship Management Department Head; 16. Finance and Accounting Advisor; 17. Corporate Performance Management Department Head; 18. FMPM Department Head; 19. Deputy Project Management 1 Department Head; 20. Civil Permanent Ways Maintenance Department Head; 21. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 22. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 23. Enterprise Risk Management and Compliance; 24. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; and 25. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
2	*Hybrid (Ms.* Teams dan Transport Hub), 21 Februari 2024 Hybrid (Ms. Teams and Transport Hub), February 21, 2024	1. *Monitoring Loss Event Database;* dan 2. *Top Risk* Februari 2024. 1. Monitoring Loss Event Database; And 2. Top Risk February 2024.	1. Farchad H. Mahfud; 2. Anggandanu Dwi Pramestyo; 3. Ahmad Pratomo; 4. Panji Arum Bismantoko; 5. Ernie Widianty Rahardjo; 6. Aditya Laksmana Sarwana; 7. Indra Gunawan; 8. Gunawan; 9. Gita Septianingsih; 10. Sari Tua Roy Nababan; 11. Rudyatmoko Gondo Suryono; 12. Maria Winda Anggreni S.; 13. Novi Yohanna; 14. Hanna Pertiwi; 15. Christoforus Deberland S.; 16. Adina Mauliza Aritenang; 17. Ezron Yotham Sinaga; 18. David Anggiat Siahaan; 19. Akbar Rayyan Subekti; 20. Julius Purwoko Sutar; 21. Fahdy Azhar A; 22. M. Faisal Rais Akhyar; 23. Felianto L.; 24. Andalusia Martha Novaline; 25. Olga Devina Haerinisa; 26. Lufta Erwin Winata; 27. Septia Redisa; 28. FX Adityo Teguh Prabowo; 29. Sonny Tri Martiano; 30. Kevin Pahlevi; 31. Muhammad Zaky Irfan; dan | and 32. M. Fendy Alfin Agung.	1. Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 2. Sekretaris Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Secretary; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 6. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 7. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 8. Kepala Divisi TOD; 9. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 10. Kepala Departemen Security; 11. Kepala Departemen HSE; 12. Kepala Departemen QSSHE Assurance; 13. Kepala Departemen Railway Engineering; 14. Kepala Departemen Transport Planning; 15. Kepala Departemen Railway Building Maintenance; 16. Kepala Departemen Business Financial; 17. Kepala Departemen Digital and Information Technology Infrastructure Business; 18. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 19. Kepala Departemen Station Service; 20. Kepala Departemen IT Planning & Project Control; 21. HC Analytics Principal; 22. HC Business Partner Principal; 23. Kepala Bagian Railway System; 24. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 25. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 26. Enterprise Risk Management and Compliance; 27. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 28. Project Engineer; 29. Departemen Accounting and Financial Control; 30. Departemen Project and Operating Legal; 31. Transport Planning Engineer; dan 32. Contact Center.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of the Integrated GRC Committee/Director in charge of Business Development; 2. Secretary of Integrated GRC Committee/ Risk Management & QSSHE Assurance Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Secretary Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Strategic Planning & Subsidiary Management Division Head; 5. Member of the Integrated GRC Committee/Internal Audit Division Head; 6. Business Planning and Expansion Division Head; 7. Project Management for Construction 2 Division Head; 8. TOD Division Head; 9. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 10. Security Department Head; 11. HSE Department Head; 12. QSSHE Assurance Department Head; 13. Railway Engineering Department Head; 14. Transport Planning Department Head; 15. Railway Building Maintenance Department Head; 16. Business Financial Department Head; 17. Digital and Information Technology Infrastructure Business Department Head; 18. Department Deputy Project Management 1 Head; 19. Station Service Department Head; 20. IT Planning & Project Control Department Head; 21. HC Analytics Principal; 22. HC Business Partner Principal; 23. Railway System Section Head; 24. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 25. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 26. Enterprise Risk Management and Compliance; 27. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 28. Project Engineer; 29. Accounting and Financial Control Department; 30. Project and Operating Legal Department; 31. Transport Planning Engineer; and 32. Contact Center.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
3	*Hybrid (Ms.* Teams dan Wisma Nusantara), 20 Maret 2024 Hybrid (Ms. Teams and Wisma Nusantara), March 20, 2024	1. Laporan Skor GCG Tahun 2023; 2. Laporan Tingkat Maturitas Risiko BPKP Tahun 2023; 3. *Milestone* GRC Terintegrasi Tahun 2024; 4. *Monitoring Loss Event Database;* dan 5. *Top Risk* Maret 2024. 1. GCG Score Report 2023; 2. BPKP Risk Maturity Level Report 2023; 3. Integrated GRC Milestone 2024; 4. Loss Event Database Monitoring; and 5. Top Risk March 2024.	1. Farchad H. Mahfud; 2. Anggandanu Dwi Pramestyo; 3. Ahmad Pratomo; 4. Panji Arum Bismantoko; 5. Bunga Steviane; 6. Aditya Laksmana Sarwana; 7. Sony Desta Primandani; 8. Indra Gunawan; 9. Rendy Primartantyo; 10. Hamdalah Hazhar; 11. Gita Septianingsih; 12. Rudyatmoko Gondo Suryono; 13. Gilang Pramadya; 14. Novi Yohanna; 15. Hanna Pertiwi; 16. Christoforus Deberland; 17. Wiwien Wijayanti; 18. David Anggiat Siahaan; 19. Julius Purwoko Sutar; 20. Felianto L.; 21. Michael Riverdo Hutauruk; 22. Andalusia Martha Novaline; 23. Olga Devina Haerinisa; 24. Vita Arumdani; 25. Vernanda Lutfi Kurniawan; 26. Kevin Pahlevi; 27. Hanan Khalifah; 28. Indri Arifia Awalu Sobar; 29. Nasir Mohamad Ali Salim; dan | and 30. Muhammad Alfi Hilman.	1. Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 2. Sekretaris Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Secretary; 4. Kepala Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial & TOD Facility Support; 6. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 7. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 8. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 9. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail; 10. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 11. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 12. Kepala Departemen HSE; 13. Kepala Departemen Civil Infrastructure; 14. Kepala Departemen Railway Engineering; 15. Kepala Departemen Transport Planning; 16. Kepala Departemen Railway Building Maintenance; 17. Kepala Departemen Treasury and Tax; 18. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 19. Kepala Departemen IT Planning & Project Control; 20. Kepala Bagian Railway System; 21. Kepala Bagian Security; 22. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 23. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 24. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 25. Corporate Finance; 26. Departemen Project and Operating Legal; 27. Corporate Legal; 28. Security Specialist; 29. Planning & Control Specialist; dan 30. Departemen Transit Oriented Development Planning.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of Integrated GRC Committee/ Director in charge of Business Development; 2. Secretary of Integrated GRC Committee/ Risk Management & QSSHE Assurance Division Head: 3. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Secretary Division Head; 4. Strategic Planning & Subsidiary Management Division Head; 5. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial & TOD Facility Support Division Head; 6. Business Planning and Expansion Division Head; 7. Project Management for Construction 1 Division Head; 8. Project Management for Construction 2 Division Head; 9. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial and Retail Division Head; 10. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 11. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 12. HSE Department Head; 13. Civil Infrastructure Department Head; 14. Railway Engineering Department Head; 15. Transport Planning Department Head; 16. Railway Building Maintenance Department Head; 17. Treasury & Tax Department Head; 18. DPM 1 Department Head; 19. IT Planning & Project Control Department Head; 20. Railway System Section Head; 21. Security Section Head; 22. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 23. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 24. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 25. Corporate Finance; 26. Project and Operating Legal Department; 27. Corporate Legal; 28. Security Specialist; 29. Planning & Control Specialist; and 30. Transit Oriented Development Planning Department.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
4	*Online* (Ms. Teams), 19 April 2024 Online (Ms. Teams), April 19, 2024	1. *Monitoring Loss Event Database;* dan 2. *Top Risk* April 2024. 1. Monitoring Loss Event Database; And 2. Top Risk April 2024.	1. Farchad H. Mahfud; 2. Anggandanu Dwi Pramestyo; 3. Panji Arum Bismantoko; 4. Ernie Widianty Rahardjo; 5. Nuzulul Iman; 6. Bunga Steviane; 7. Riska Muslimah; 8. Sony Desta Primandani; 9. Indra Gunawan; 10. Rendy Primartantyo; 11. Sudibyo; 12. Hamdalah Hazhar; 13. Gita Septianingsih; 14. Christoforus Deberland S.; 15. Vernanda Lutfi Kurniawan; 16. Andalusia Martha Novaline; 17. Olga Devina Haerinisa; 18. Vita Arumdani; 19. Lufta Erwin Winata; dan | and 20. Fitrah Ramadhana.	1. Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 2. Sekretaris Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Strategy; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal; 6. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 7. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 8. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 9. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 10. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail; 11. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Operation Safety, Security & Quality; 12. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 13. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 14. Kepala Departemen Railway Building Maintenance; 15. Kepala Departemen Budgeting, Controlling and Subsidiary Management; 16. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 17. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 18. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 19. Enterprise Risk Management and Compliance; dan 20. Lead Auditor Principal.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of Integrated GRC Committee/ Director in charge of Business Development; 2. Secretary of Integrated GRC Committee/ Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 3. Member of the Integrated GRC Committee/Corporate Strategy Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 5. Member of the Integrated GRC Committee/Legal Division Head; 6. Transit Oriented Development Division Head; 7. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 8. Project Management for Construction 1 Division Head; 9. Project Management for Construction 2 Division Head; 10. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial and Retail Division Head; 11. Member of Integrated GRC Committee/ Operation Safety, Security & Quality Division Head; 12. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 13. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 14. Railway Building Maintenance Department Head; 15. Budgeting, Controlling & Subsidiary Management Department Head; 16. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 17. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 18. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 19. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; and 20. Lead Auditor Principal.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
5	*Hybrid (Ms.* Teams dan Transport Hub), 21 Mei 2024 Hybrid (Ms. Teams and Transport Hub), May 21, 2024	1. *Monitoring Loss Event Database;* dan 2. *Top Risk* Mei 2024. 1. Monitoring Loss Event Database; And 2. Top Risk May 2024.	1. Farchad H. Mahfud; 2. Anggandanu Dwi Pramestyo; 3. Panji Arum Bismantoko; 4. Ernie Widianty Rahardjo; 5. Nuzulul Iman; 6. Hartfied Manggara; 7. Bunga Steviane; 8. Riska Muslimah; 9. Rizki Shebubakar; 10. Indra Gunawan; 11. Sudibyo; 12. Gita Septianingsih; 13. Christoforus Deberland S.; 14. David Anggiat Siahaan; 15. Hanna Pertiwi; 16. Gilang Pramadya; 17. Siska Agusriani; 18. Andalusia Martha Novaline; 19. Olga Devina Haerinisa; 20. Kevin Pahlevi; 21. Juno Ceasar Hardoyo; 22. Nasir Mohamad Ali Salim; 23. Bayu Tri Atmojo; 24. AffAndi Imam Sasongko; 25. Tomy Angga Putranto; 26. Pungky Octa Wijaya; dan | and 27. Farhan Rizky Ramadhan.	1. Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 2. Sekretaris Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Strategy; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal; 6. Plt. Kepala Divisi Finance and Accounting; 7. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 8. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 9. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Program Management Office; 10. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 11. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Operation Safety, Security & Quality; 12. Kepala Departemen Enterprise Risk Management and Compliance; 13. Kepala Departemen Railway Building Maintenance; 14. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 15. Kepala Departemen Transport Planning; 16. Kepala Departemen Civil Infrastructure; 17. Kepala Departemen Commercial and Retail; 18. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 19. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 20. Departemen Project and Operating Legal; 21. New Business Generation & Consulting Specialist; 22. Planning & Control Specialist; 23. Program & Evaluation Control Specialist; 24. Investment Management Specialist; 25. Departemen Information Technology Planning and Architecture; 26. Government Affair Specialist; dan 27. Content & Corporate Branding Specialist.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of Integrated GRC Committee/ Director in charge of Business Development; 2. Secretary of Integrated GRC Committee/ Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Strategy Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 5. Member of Integrated GRC Committee/ Legal Division Head; 6. Acting Head of Finance and Accounting Division; 7. Transit Oriented Development Division Head; 8. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 9. Member of Integrated GRC Committee/ Program Management Office Division Head; 10. Project Management for Construction 2 Division Head; 11. Member of Integrated GRC Committee/ Operation Safety, Security & Quality Division Head; 12. Enterprise Risk Management and Compliance Department Head; 13. Railway Building Maintenance Department Head; 14. Deputy Project Management 1 Department Head; 15. Transport Planning Department Head; 16. Civil Infrastructure Department Head; 17. Commercial and Retail Department Head; 18. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 19. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 20. Project and Operating Legal Department; 21. New Business Generation & Consulting Specialist; 22. Planning & Control Specialist; 23. Program & Evaluation Control Specialist; 24. Investment Management Specialist; 25. Information Technology Planning and Architecture Department; 26. Government Affairs Specialist; and 27. Content & Corporate Branding Specialist.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
6	*Hybrid (Ms.* Teams dan Wisma Nusantara), 19 Juni 2024 Hybrid (Ms. Teams and Wisma Nusantara), June 19, 2024	1. *Progress* Implementasi GRC Terintegrasi; 2. Corporate Risk Profile Semester 1 Tahun 2024; 3. *Monitoring* Loss Event; dan 4. Top Risk Juni 2024 1. Progress of Integrated GRC Implementation; 2. Corporate Risk Profile Semester 1 Year 2024; 3. Monitoring Loss Event; and 4. Top Risk June 2024	1. Farchad H. Mahfud; 2. Ahmad Pratomo; 3. Panji Arum Bismantoko; 4. Ernie Widianty Rahardjo; 5. Nuzulul Iman; 6. Dian Pratama; 7. Rendy Primartantyo; 8. Aditya Laksmana Sarwana; 9. Riska Muslimah; 10. Sudibyo; 11. Hamdalah Hazhar; 12. Gita Septianingsih; 13. Shella Widya Adinda; 14. Christoforus Deberland S.; 15. Rekto Sugiarto; 16. Andalusia Martha Novaline; 17. Olga Devina Haerinisa; 18. Vita Arumdani; 19. Rahmania Zati Hulwani; 20. Nasir Mohamad Ali Salim; dan | and 21. Muhammad Alfi Hilman.	1. Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 2. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Secretary; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Strategy; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal; 6. Anggota Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Information System and Technology; 7. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail; 8. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 9. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 10. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Operation Safety, Security & Quality; 11. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 12. Kepala Departemen Enterprise Risk Management & Compliance; 13. Kepala Departemen Audit Standard and Quality Assurance; 14. Kepala Departemen Railway Building Maintenance; 15. Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 16. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 17. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 18. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 19. Deputy Project Management 1 Specialist 20. Planning & Control Specialist; dan 21. Departemen Transit Oriented Development Planning.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of Integrated GRC Committee/ Director in charge of Business Development; 2. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Secretary Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Strategy Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 5. Member of Integrated GRC Committee/ Legal Division Head; 6. Member of Integrated GRC Committee/ Information System and Technology Division Head; 7. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial and Retail Division Head; 8. Business Planning and Expansion Division Head; 9. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 10. Member of Integrated GRC Committee/ Operation Safety, Security & Quality Division Head; 11. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 12. Enterprise Risk Management & Compliance Department Head; 13. Audit Standard and Quality Assurance Department Head; 14. Railway Building Maintenance Department Head; 15. Project Control and Monitoring Department Head; 16. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 17. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 18. Enterprise Risk Management and Compliance Specialist; 19. Deputy Project Management 1 Specialist 20. Planning & Control Specialist; and 21. Transit Oriented Development Planning Department.
7	*Hybrid (Ms.* Teams dan Wisma Nusantara), 16 Juli 2024 Hybrid (Ms. Teams and Wisma Nusantara), July 16, 2024	1. *Monitoring Loss Event Database;* dan 2. *Top Risk* Juli 2024. 1. Monitoring Loss Event Database; And 2. Top Risk July 2024	1. Farchad H. Mahfud; 2. Ahmad Pratomo; 3. Panji Arum Bismantoko; 4. Ernie Widianty Rahardjo; 5. Anggandanu Dwi Pramestyo; 6. Rendi Alhial; 7. Nuzulul Iman; 8. Riska Muslimah; 9. Rizki Shebubakar; 10. Rendy Primartantyo; 11. Sony Desta Primandani; 12. Indra Gunawan; 13. Hamdalah Hazhar; dan | and 14. Christoforus Deberland S.	1. Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 2. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Secretary; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Strategy; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 5. Sekretaris Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 6. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Human Capital; 7. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal; 8. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 9. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Program Management Office; 10. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail; 11. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 12. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 13. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; dan 14. Kepala Departemen Railway Building Maintenance.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of Integrated GRC Committee/ Director in charge of Business Development; 2. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Secretary Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Strategy Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 5. Secretary of Integrated GRC Committee/ Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 6. Member of Integrated GRC Committee/ Human Capital Division Head; 7. Member of Integrated GRC Committee/ Legal Division Head; 8. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 9. Member of Integrated GRC Committee/ Program Management Office Division Head; 10. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial and Retail Division Head; 11. Project Management for Construction 1 Division Head; 12. Project Management for Construction 2 Division Head; 13. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; and 14. Railway Building Maintenance Department Head.
8	*Hybrid (Ms.* Teams dan Transport Hub), 19 Agustus 2024 Hybrid (Ms. Teams and Transport Hub), August 19, 2024	1. *Monitoring Loss Event Database;* dan 2. *Top Risk* Agustus 2024. 1. Monitoring Loss Event Database; and 2. Top Risk August 2024	1. Farchad H. Mahfud; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Ernie Widianty Rahardjo; 4. Rendi Alhial; 5. Dian Pratama; 6. Nuzulul Iman; 7. Riska Muslimah; 8. Rizki Shebubakar; 9. Sudibyo; 10. Bunga Steviane; 11. Aditya Laksmana Sarwana; 12. Sony Desta Primandani; 13. Indra Gunawan; 14. Andi Fajar Rahmawan; 15. Christoforus Deberland S.; 16. Siska Agusriani; 17. Desy Ariaty; dan | and 18. Fahrul Harundani.	1. Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 2. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Human Capital; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Information System and Technology; 6. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal; 7. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 8. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Program Management Office; 9. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Operation Safety, Security & Quality; 10. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 11. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 12. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 13. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 14. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Finance and Accounting; 15. Kepala Departemen Railway Building Maintenance; 16. Kepala Departemen Commercial and Retail Management; 17. Kepala Departemen Corporate Finance; dan 18. Kepala Departemen Strategic Delivery and Corporate Performance.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of Integrated GRC Committee/ Director in charge of Business Development; 2. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Strategy Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Human Capital Division Head; 5. Member of Integrated GRC Committee/ Information System and Technology Division Head; 6. Member of Integrated GRC Committee/ Legal Division Head; 7. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 8. Member of Integrated GRC Committee/ Program Management Office Division Head; 9. Member of Integrated GRC Committee/ Operation Safety, Security & Quality Division Head; 10. Transit Oriented Development Division Head; 11. Business Planning and Expansion Division Head; 12. Project Management for Construction 1 Division Head; 13. Project Management for Construction 2 Division Head; 14. Member of Integrated GRC Committee/ Finance and Accounting Division Head; 15. Railway Building Maintenance Department Head; 16. Commercial and Retail Management Department Head; 17. Corporate Finance Department Head; and 18. Strategic Delivery and Corporate Performance Department Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
9	*Hybrid (Ms.* Teams dan Transport Hub), 19 September 2024 Hybrid (Ms. Teams and Transport Hub), September 19, 2024	1. Progres Implementasi GRC Terintegrasi; 2. *Monitoring Loss Event Database;* dan 3. *Top Risk* September 2024. 1. Integrated GRC Implementation Progress; 2. Loss Event Database Monitoring; and 3. Top Risk September 2024	1. Farchad H. Mahfud; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Ernie Widianty Rahardjo; 4. Andi Fajar Rahmawan; 5. Rina Lilianova; 6. Nuzulul Iman; 7. Riska Muslimah; 8. Bunga Steviane; 9. Aditya Laksmana Sarwana; 10. Indra Gunawan; 11. Hamdalah Hazhar; 12. Gita Septianingsih; 13. Christoforus Deberland S.; 14. David Anggiat Siahaan; 15. Hanna Pertiwi; 16. Yogi Hartanto; 17. Karnanim; 18. M. Fendi Alfin Agung Sampurno; dan | and 19. Nasir Mohamad Ali Salim.	1. Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 2. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Finance and Accounting; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail; 6. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal; 7. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 8. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 9. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 10. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 11. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 12. Kepala Departemen Enterprise Risk Management & Compliance; 13. Kepala Departemen Railway Building Maintenance; 14. Kepala Departemen Deputy Project Management 1; 15. Kepala Departemen Transport Planning; 16. Kepala Departemen Health, Safety, and Environment; 17. Kepala Bagian Planning & Control; 18. Stakeholder Relationship Management Specialist; dan 19. Plannning & Control Specialist.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of Integrated GRC Committee/ Director in charge of Business Development; 2. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Strategy Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Finance and Accounting Division Head; 5. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial and Retail Division Head; 6. Member of Integrated GRC Committee/ Legal Division Head; 7. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 8. Transit Oriented Development Division Head; 9. Business Planning and Expansion Division Head; 10. Project Management for Construction 2 Division Head; 11. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 12. Enterprise Risk Management & Compliance Department Head; 13. Railway Building Maintenance Department Head; 14. Department Deputy Project Management 1 Head; 15. Department Transport Planning Head; 16. Department Health, Safety, and Environment Head; 17. Planning & Control Section Head; 18. Stakeholder Relationship Management Specialist; and 19. Planning & Control Specialist.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
10	*Hybrid (Ms.* Teams dan Transport Hub), 18 Oktober 2024 Hybrid (Ms. Teams and Transport Hub), October 18, 2024	1. *Monitoring Loss Event Database;* dan 2. *Top Risk* Oktober 2024. 1. Loss Event Database Monitoring; and 2. Top Risk October 2024	1. Farchad H. Mahfud; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Ernie Widianty Rahardjo; 4. Rina Lilianova; 5. Nuzulul Iman; 6. Riska Muslimah; 7. Sudibyo; 8. Bunga Steviane; 9. Aditya Laksmana Sarwana; 10. Hamdalah Hazhar; 11. Sony Desta Primandani; 12. Indra Gunawan; 13. Dian Pratama; 14. Rizki Shebubakar; 15. Gita Septianingsih; 16. Hanna Pertiwi; 17. Julius Purwoko; 18. Sonny Tri Martiano; dan | and 19. Arvitha Dinda Rosena.	1. Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis; 2. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal; 6. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 7. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Operation Safety, Security & Quality; 8. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 9. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 10. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 11. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 12. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 13. Anggota Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Information System and Technology; 14. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Program Management Office; 15. Kepala Departemen Enterprise Risk Management & Compliance; 16. Kepala Departemen Transport Planning; 17. Kepala Departemen Information Technology Planning and Project Architecture; 18. Departemen Accounting and Financial Control; dan 19. Departemen Corporate Finance.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of the Integrated GRC Committee/Director in charge of Business Development; 2. Member of Integrated GRC Committee/ Corporate Strategy Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial and Retail Division Head; 5. Member of Integrated GRC Committee/ Legal Division Head; 6. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 7. Member of Integrated GRC Committee/ Operation Safety, Security & Quality Division Head; 8. Transit Oriented Development Division Head; 9. Business Planning and Expansion Division Head; 10. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 11. Project Management for Construction 1 Division Head; 12. Project Management for Construction 2 Division Head; 13. Member of Integrated GRC Committee/ Information System and Technology Division Head; 14. Member of Integrated GRC Committee/ Program Management Office Division Head; 15. Enterprise Risk Management & Compliance Department Head; 16. Transport Planning Department Head; 17. Information Technology Planning and Project Architecture Department Head; 18. Accounting and Financial Control Department; and 19. Corporate Finance Department.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
11	*Hybrid (Ms.* Teams dan Wisma Nusantara), 19 November 2024 Hybrid (Ms. Teams and Wisma Nusantara), November 19, 2024	1. *Monitoring* Tindak Lanjut Rapat KGRC; 2. *Monitoring Loss Event Database;* dan 3. *Top Risk* November 2024. 1. Monitoring of KGRC Meeting Follow-up; 2. Monitoring Loss Event Database; and 3. Top Risk November 2024.	1. Anggandanu Dwi Pramestyo; 2. Ernie Widianty Rahardjo; 3. Rina Lilianova; 4. Riska Muslimah; 5. Sudibyo; 6. Hamdalah Hazhar; 7. Sony Desta Primandani; 8. Indra Gunawan; 9. Dian Pratama; 10. Rizki Shebubakar; 11. Rita Dwi Pramita; 12. Muhammad Alfi Hilman; dan I and 13. Kevin Pahlevi.	1. Sekretaris Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 2. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality; 6. Kepala Divisi Railway Infrastructure Maintenance; 7. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 8. Kepala Divisi Project Management for Construction 2; 9. Anggota Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Information System and Technology; 10. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Kepala Departemen Accounting and Financial Control; 12. Departemen Transit Oriented Development Planning; dan 13. Departemen Project and Operating Legal. 1. Secretary of Integrated GRC Committee/ Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 2. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial and Retail Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 5. Member of Integrated GRC Committee/ Operation Safety, Security, and Quality Division Head; 6. Railway Infrastructure Maintenance Division Head; 7. Project Management for Construction 1 Division Head; 8. Project Management for Construction 2 Division Head; 9. Member of Integrated GRC Committee/ Information System and Technology Division Head; 10. Member of Integrated GRC Committee/ Program Management Office Division Head; 11. Accounting and Financial Control Department Head; 12. Transit Oriented Development Planning Department; and 13. Project and Operating Legal Department.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
12	*Hybrid (Ms.* Teams dan Transport Hub), 27 Desember 2024 Hybrid (Ms. Teams and Transport Hub), December 27, 2024	1. *Monitoring Loss Event Database;* 2. Progres Implementasi GRC Terintegrasi; 3. *Corporate Risk Profile* Semester 2 tahun 2024; dan 4. *Top Risk* Desember 2024. 1. Monitoring Loss Event Database; 2. Progress of Integrated GRC Implementation; 3. Corporate Risk Profile Semester 2 of 2024; and 4. Top Risk December 2024.	1. Anggandanu Dwi Pramestyo; 2. Ernie Widianty Rahardjo; 3. Rina Lilianova; 4. Riska Muslimah; 5. Rizki Shebubakar; 6. Andi Fajar Rahmawan; 7. Sony Desta Primandani; 8. Nuzulul Iman; 9. Aditya Laksmana Sarwana; 10. Bunga Steviane; 11. Jelita Widuri Yati; 12. Sari Tua Roy Nababan; 13. Doddy Supriyatna; 14. Arif Wirawan; 15. Tomy Angga Putranto; 16. Anggan Karyati; dan | and 17. Falahuddin Rachman.	1. Sekretaris Komite GRC Terintegrasi/ Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 2. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Internal Audit; 3. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Commercial and Retail; 4. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Engineering; 5. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Program Management Office; 6. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Finance and Accounting; 7. Kepala Divisi Project Management for Construction 1; 8. Anggota Komite GRC Terintegrasi/Kepala Divisi Legal; 9. Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 10. Kepala Divisi Transit Oriented Development; 11. Kepala Departemen Knowledge and Innovation Management; 12. Kepala Departemen Security; 13. Kepala Departemen Information Technology Operation; 14. Departemen Quality; 15. Departemen Information Technology Planning and Architecture; 16. Departemen Knowledge and Innovation Management; dan 17. Departemen Commercial & Retail Management. 1. Secretary of Integrated GRC Committee/ Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 2. Member of Integrated GRC Committee/ Internal Audit Division Head; 3. Member of Integrated GRC Committee/ Commercial and Retail Division Head; 4. Member of Integrated GRC Committee/ Engineering Division Head; 5. Member of Integrated GRC Committee/ Program Management Office Division Head; 6. Member of Integrated GRC Committee/ Finance and Accounting Division Head; 7. Project Management for Construction 1 Division Head; 8. Member of Integrated GRC Committee/ Legal Division Head; 9. Business Planning and Expansion Division Head; 10. Transit Oriented Development Division Head; 11. Knowledge and Innovation Management Department Head; 12. Security Department Head; 13. Information Technology Operation Department Head; 14. Quality Department; 15. Information Technology Planning and Architecture Department; 16. Knowledge and Innovation Management Department; and 17. Commercial & Retail Management Department.

Trend Kualitas Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku Pelaksanaan Kegiatan Komite GRC Terintegrasi

Sepanjang tahun 2024, Komite GRC Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Komite Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi dan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan kebijakan dan strategi GRC serta perubahannya;
2. Melakukan Pelaporan GRC (termasuk pelaporan risiko dan progres GRC) kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Rapat Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Melakukan pembahasan dan pelaporan implementasi GRC Terintegrasi mencakup program kerja GRC, Kepada Komite Dewan Komisaris;
4. Melakukan koordinasi fungsi pilar GRC dalam praktik GRC Perseroan;
5. Melakukan harmonisasi pedoman/kebijakan GRC Terintegrasi atau yang berkaitan langsung dengan GRC;
6. Melakukan penyusunan dan penyesuaian *Roadmap* GRC Terintegrasi termasuk evaluasi pencapaian *Roadmap* dan melaporkan kepada Direksi;
7. Mengembangkan budaya GRC Perseroan termasuk AP/PP;
8. Memfasilitasi dan konsultansi kepada Direksi dalam pengambilan keputusan terkait GRC;
9. Menyediakan sumber daya dan melakukan penyelarasan program GRC dengan strategi Perseroan; dan
10. Melakukan evaluasi pelaksanaan strategi GRC dan memantau efektivitas kinerjanya.

Komite Keberlanjutan

Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang bertujuan untuk menetapkan rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan, serta memonitor dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan. Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan. Komite ini disahkan berdasarkan SK Direksi No. 030 Tahun 2023 tentang Komite Keberlanjutan tertanggal 31 Mei 2023. Komite Keberlanjutan diawasi oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Trends in the Quality of Implementing Ethical and Behavioral Guidelines for Implementing Integrated GRC Committee Activities

Throughout 2024, the Integrated GRC Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) Committee and the work program that has been set at the beginning of the year, including by providing the following recommendations:

1. Discussing GRC policies and strategies and their changes;
2. Reporting GRC (including reporting on GRC risks and progress) to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Risk and Security Monitoring Committee Meeting and the Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Discussing and reporting on the implementation of Integrated GRC including GRC work program, to the Board of Commissioners Committee;
4. Coordinating the functions of GRC pillars in the Corporation's GRC practices;
5. Harmonizing the Integrated GRC guidelines/policies or those directly related to GRC;
6. Preparing and adjusting the Integrated GRC Roadmap including evaluating the achievement of Roadmap and reporting to the Board of Directors;
7. Developing the Corporation's GRC culture including AP/PP;
8. Facilitating and consulting the Board of Directors in decision making related to GRC;
9. Providing resources and aligning GRC programs with the Corporation's strategy; and
10. Evaluating the implementation of GRC strategies and monitoring the effectiveness of their performance.

Sustainability Committee

The Corporation has established a Sustainability Committee with the aim of determining a follow-up plan for the implementation of sustainability strategies, as well as monitoring and evaluating the Corporation's sustainability performance. The Corporation has established a Sustainability Committee. This committee was authorized based on the Board of Directors' Decision No. 030 of 2023 on the Sustainability Committee dated May 31, 2023. The Sustainability Committee is supervised by the President Director and the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN KOMITE KEBERLANJUTAN
COMPOSITION OF SUSTAINABILITY COMMITTEE

Susunan Komite Keberlanjutan Composition of the Sustainability Committee	
Ketua **Chairman**	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance
Wakil Ketua **Vice Chairman**	Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head
Anggota **Member**	• Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; • Kepala Divisi Corporate Strategy; • Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality; • Kepala Divisi Business Expansion and Innovation; • Kepala Divisi Engineering; dan • Kepala Divisi Human Capital. • Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; • Corporate Strategy Division Head; • Operation Safety, Security, and Quality Division Head; • Business Planning and Expansion Division Head; • Engineering Division Head; and • Human Capital Division Head.

Keterangan:
Perubahan jabatan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 009 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda).
Note:
The change in position is based on the Decision Letter of the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 009 of 2024, dated April 1, 2024, concerning the Organizational Structure within PT MRT Jakarta (Perseroda).

Profil Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee Profile

Mega Indahwati Natangsa Tarigan

Ketua Komite Keberlanjutan/Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan
Chair of the Sustainability Committee/Director in charge of Operations and Maintenance

Mega Indahwati Natangsa Tarigan diangkat sebagai Ketua Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Direksi SK/030/BOD-MRT/V/2023 tanggal 31 Mei 2023. Profil Mega Indahwati Natangsa Tarigan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Mega Indahwati Natangsa Tarigan was appointed as Chair of the Sustainability Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/030/BOD-MRT/V/2023 dated May 31, 2023. Mega Indahwati Natangsa Tarigan's profile can be seen in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Ahmad Pratomo

Wakil Ketua Komite Keberlanjutan
Vice Chair of the Sustainability Committee

Ahmad Pratomo diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Direksi SK/030/BOD-MRT/V/2023 tanggal 31 Mei 2023. Profil Ahmad Pratomo dapat dilihat pada bagian Profil Corporate Secretary dalam Laporan Tahunan ini.
Ahmad Pratomo was appointed as Vice Chair of the Sustainability Committee based on Board of Directors' Decision No. SK/030/BOD-MRT/V/2023 dated May 31, 2023. Ahmad Pratomo's profile can be seen in the Corporate Secretary Profile section in this Annual Report.

Anggandanu Dwi Pramestyo

Anggota Komite Keberlanjutan
Member of the Sustainability Committee

Anggandanu Dwi Pramestyo diangkat sebagai anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Direksi SK/030/BOD-MRT/V/2023 tanggal 31 Mei 2023. Profil Anggandanu Dwi Pramestyo dapat dilihat pada bagian Profil Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance dalam Laporan Tahunan ini.
Anggandanu Dwi Pramestyo was appointed as a member of the Sustainability Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/030/BOD-MRT/V/2023 dated May 31, 2023. Anggandanu Dwi Pramestyo's profile can be seen in the Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division Profile section in this Annual Report.

Panji Arum Bismantoko

Anggota Komite Keberlanjutan
Member of the Sustainability Committee

Panji Arum Bismantoko diangkat sebagai anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Direksi SK/030/BOD-MRT/V/2023 tanggal 31 Mei 2023. Profil Panji Arum Bismantoko dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Panji Arum Bismantoko was appointed as a member of the Sustainability Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/030/BOD-MRT/V/2023 dated May 31, 2023. Panji Arum Bismantoko's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Sudibyo

Anggota Komite Keberlanjutan
Member of the Sustainability Committee

Sudibyo diangkat sebagai anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Direksi SK/030/BOD-MRT/V/2023 tanggal 31 Mei 2023. Profil Sudibyo dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Sudibyo was appointed as a member of the Sustainability Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/030/BOD-MRT/V/2023 dated May 31, 2023. Sudibyo's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Riska Muslimah

Anggota Komite Keberlanjutan
Member of the Sustainability Committee

Riska Muslimah diangkat sebagai anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Direksi SK/030/BOD-MRT/V/2023 tanggal 31 Mei 2023. Profil Riska Muslimah dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Riska Muslimah was appointed as a member of the Sustainability Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/030/BOD-MRT/V/2023 dated May 31, 2023. Riska Muslimah's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Rendi Alhial

Anggota Komite Keberlanjutan
Member of the Sustainability Committee

Rendi Alhial diangkat sebagai anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Direksi SK/030/BOD-MRT/V/2023 tanggal 31 Mei 2023. Profil Rendi Alhial dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Rendi Alhial was appointed as a member of the Sustainability Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/030/BOD-MRT/V/2023 dated May 31, 2023. Rendi Alhial's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Aditya Laksmana Sarwana

Anggota Komite Keberlanjutan
Member of the Sustainability Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	39 tahun per 31 Desember 2024 39 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Jakarta, 9 September 1985 Jakarta, September 9, 1985
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi SK/030/BOD-MRT/V/2023 tanggal 31 Mei 2023. Board of Directors Decision No. SK/030/BOD-MRT/V/2023 dated May 31, 2023.
Pendidikan **Education**	• Magister (S2), Manajemen Universitas Indonesia (2014); dan • Bachelor (S1), Manajemen Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2008). • Master's degree, Management, Universitas Indonesia (2014); and • Bachelor's degree, Management, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2008).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan **Work History**	• Kepala Departemen Rail Rail Business Partnership PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2022); dan • Change Management Specialist PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2019). • Head of Rail Rail Business Partnership Department PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2022); and • Change Management Specialist PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2019).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: Kepala Divisi Business Planning and Expansion, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2002-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Head of Business Planning and Expansion Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2002-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Keberlanjutan

Statement of Independence of the Sustainability Committee



Mega Indahwati Natangsa Tarigan



Ahmad Pratomo



Anggadanu Dwi Pramestyo



Panji Arum Bismantoko



Sudibyo



Riska Muslimah



Rendi Alhial



Aditya Laksmana Sarwana

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Keberlanjutan

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Keberlanjutan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Training and/or Competency Development of the Sustainability Committee

The Corporation provides opportunities for members of the Sustainability Committee to participate in training and competency development programs, both organized by the Corporation internally or by external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Ketua Komite Keberlanjutan/Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Chairman of Sustainability Committee/ Director in charge of Operations and Maintenance	Konferensi *Community of Metro* (COMET) Eastern Region 2024 Community of Metro Conference (COMET) Eastern Region 2024	Community of Metro (COMET)	Le Meredien Jakarta , Mei 2024 Le Meridien Jakarta, May 2024
Ahmad Pratomo	Wakil Ketua Komite Keberlanjutan/ Kepala Divisi Corporate Secretary Vice Chair of the Sustainability Committee/Head of Corporate Secretary Division	*Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass*	Udemy Business MRT Jakarta	*Online,* Desember 2024 Online, December 2024
Anggandanu Dwi Pramestyo	Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance Member of the Sustainability Committee/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division	*Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass*	Udemy Business MRT Jakarta	*Online,* Desember 2024 Online, December 2024
Panji Arum Bismantoko	Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Corporate Strategy Member of the Sustainability Committee/ Head of Corporate Strategy Division	*Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass*	Udemy Business MRT Jakarta	*Online,* Desember 2024 Online, December 2024
Sudibyo	Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality Member of the Sustainability Committee/Head of Operation Safety, Security, and Quality Division	*Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass*	Udemy Business MRT Jakarta	*Online,* Desember 2024 Online, December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Aditya Laksmana Sarwana	Kepala Divisi Business Planning and Expansion Head of Business Planning and Expansion Division	*Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass*	Udemy Business MRT Jakarta	*Online*, Desember 2024 Online, December 2024
Riska Muslimah	Kepala Divisi Engineering Head of Engineering Division	*Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass*	Udemy Business MRT Jakarta	*Online*, Desember 2024 Online, December 2024
Rendi Alhial	Kepala Divisi Human Capital Head of Human Capital Division	*Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass*	Udemy Business MRT Jakarta	*Online*, Desember 2024 Online, December 2024

Tugas

Komite Keberlanjutan mempunyai tugas dan tanggung jawab:

1. Meninjau strategi keberlanjutan perusahaan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun;
2. Menetapkan rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan yang telah disusun oleh masing-masing divisi, departemen, fungsi, dan unit, sesuai dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan;
3. Mengarahkan dan meninjau kebijakan dan program perusahaan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan seperti kepatuhan dan tata kelola, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan dan energi, praktik operasi yang berkeadilan, isu pelanggan, pelibatan dan pengembangan masyarakat, serta yang dapat meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan;
4. Meninjau inisiatif dan rekomendasi yang diusulkan untuk mengatasi isu tanggung jawab sosial dan untuk meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan;
5. Memantau, mengukur, menganalisis, dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan;
6. Melakukan tinjauan Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
7. Mengevaluasi dan menyetujui isi laporan keberlanjutan; dan
8. Memfasilitasi berbagi informasi dengan komite-komite lain sebagaimana diperlukan untuk menangani masalah-masalah yang menjadi kepentingan atau keprihatinan bersama sehubungan dengan isu-isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Duties

The Sustainability Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the Corporation's sustainability strategy at least once a year;
2. Establishing a follow-up plan for the implementation of the sustainability strategy that has been prepared by each division, department, function, and unit, in accordance with the sustainability policy and strategy;
3. Directing and reviewing Corporation policies and programs related to aspects of sustainability and corporate social responsibility such as compliance and governance, human rights, employment, environment and energy, fair operating practices, customer issues, community involvement and development, and those that can increase the Corporation's contribution to sustainable development goals;
4. Reviewing initiatives and recommendations proposed to address social responsibility issues and to enhance the Corporation's contribution to achieving sustainable development goals;
5. Monitoring, measuring, analyzing, and evaluating the Corporation's sustainability and social responsibility performance;
6. Reviewing Sustainability Management and Corporate Social Responsibility;
7. Evaluating and approving the content of sustainability reports; and
8. Facilitating information sharing with other committees as necessary to address issues of common interest or concern related to sustainability and corporate social responsibility issues.

Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

1. Menyusun Piagam Komite Keberlanjutan;
2. Menyusun dan merekomendasikan Peta Keberlanjutan serta rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan sesuai dengan dokumen kebijakan dan strategi keberlanjutan kepada Direksi;

Functions and Responsibilities of the Sustainability Committee

1. Preparing the Sustainability Committee Charter;
2. Preparing and recommending the Sustainability Map and follow-up plan for implementing sustainability strategies in accordance with the sustainability policy and strategy documents to the Board of Directors;

3. Memonitor dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan; dan
4. Mengevaluasi dan menyetujui isi laporan keberlanjutan Perseroan.

Piagam Komite Keberlanjutan

Piagam Komite Keberlanjutan sedang dalam proses pengesahan, sehingga segala sesuatu yang mengatur terkait Komite Keberlanjutan berpedoman pada Peraturan Direksi No. 026 Tahun 2021 tentang Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda).

Rapat Komite Keberlanjutan

Kebijakan Rapat Komite Keberlanjutan

Kebijakan terkait rapat Komite Keberlanjutan tercantum dalam Peraturan Direksi No. 026 Tahun 2021 tentang Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Kebijakan tersebut memuat:

1. Wakil Ketua dapat bertindak atau dapat menunjuk seorang sekertaris yang akan menyimpan risalah dari semua rapat;
2. Komite harus bertemu sesering yang dianggap perlu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tetapi tidak kurang dari empat kali per tahun;
3. Rapat dapat diadakan secara langsung atau melalui telekonferensi;
4. Setiap keputusan yang dibuat oleh Komite Keberlanjutan akan ditentukan dengan suara terbanyak dari anggota Komite yang hadir. Seorang anggota akan dianggap telah menyetujui setiap resolusi yang dikeluarkan atau tindakan yang diambil dalam rapat Komite kecuali jika anggota tersebut tidak setuju;
5. Risalah rapat akan disimpan oleh Divisi Corporate Secretary;
6. Komite dapat mengundang orang-orang yang dianggap perlu untuk menghadiri rapat-rapatnya dan untuk mengambil bagian dalam diskusi dan pertimbangan Komite;
7. Ketua akan memimpin semua rapat Komite jika dapat hadir;
8. Wakil Ketua bertugas menyusun agenda untuk setiap rapat Komite;
9. Agenda setiap rapat Komite harus disampaikan kepada setiap anggota Komite selambat-lambatnya 48 jam sebelum rapat Komite, bersama dengan bahan-bahan lain yang dianggap perlu oleh Ketua Komite; dan
10. Agenda rapat Komite sekurang kurangnya membahas isu-isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, baik yang muncul dari pemetaan *stakeholder*, hasil audit, hasil investigasi insiden yang terkait dengan keberlanjutan, peraturan perundang-undangan, inisiatif dari pimpinan, serta saran dan masukan dari para pemangku kepentingan.

3. Monitoring and evaluating the Corporation's sustainability performance; and
4. Evaluating and approving the content of the Corporation's sustainability report.

Sustainability Committee Charter

The Sustainability Committee Charter is in the process of being ratified, so that everything that regulates the Sustainability Committee is guided by Board of Directors Regulation No. 026 of 2021 concerning Guidelines for Sustainability Management and Social Responsibility in PT MRT Jakarta (Perseroda).

Sustainability Committee Meeting

Sustainability Committee Meeting Policy

The policy regarding the Sustainability Committee meeting is stated in Board of Directors Regulation No. 026 of 2021 concerning Guidelines for Sustainability Management and Social Responsibility in PT MRT Jakarta (Perseroda). The policy contains:

1. The Deputy Chairman may act or may appoint a secretary who will keep the minutes of all meetings;
2. The Committee shall meet as often as deemed necessary to carry out its duties and responsibilities but not less than four times per year;
3. Meetings may be held in person or via teleconference;
4. Every decision made by the Sustainability Committee shall be determined by a majority vote of the Committee members present. A member shall be deemed to have approved any resolution passed or action taken at a Committee meeting unless the member dissents;
5. Minutes of meetings shall be kept by the Corporate Secretary Division;
6. The Committee may invite persons deemed necessary to attend its meetings and to take part in the discussions and deliberations of the Committee;
7. The Chairman shall preside over all Committee meetings if able to attend;
8. The Vice Chairman shall prepare the agenda for each Committee meeting;
9. The agenda for each Committee meeting shall be submitted to each Committee member no later than 48 hours before the Committee meeting, together with other materials deemed necessary by the Chairman of the Committee; and
10. The agenda for Committee meetings shall at least discuss sustainability and corporate social responsibility issues, whether arising from stakeholder mapping, audit results, results of investigations into incidents related to sustainability, laws and regulations, initiatives from management, as well as suggestions and input from stakeholders.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2024, Komite Keberlanjutan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan frekuensi kehadiran dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Sustainability Committee Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2024, the Sustainability Committee has held 4 meetings, with the following frequency and attendance level:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Ketua Komite Keberlanjutan/ Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Chairman of Sustainability Committee/Director in charge of Operations and Maintenance	4	4	0	100,00
Ahmad Pratomo	Wakil Ketua Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Corporate Secretary Vice Chair of Sustainability Committee/Head of Corporate Secretary Division	4	4	0	100,00
Anggota Komite Keberlanjutan | Sustainability Committee Member					
Anggandanu Dwi Pramestyo	Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division	4	4	0	100,00
Panji Arum Bismantoko	Kepala Divisi Corporate Strategy Head of Corporate Strategy Division	4	4	0	100,00
Sudibyo	Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality Head of Operation Safety, Security, and Quality Division	4	4	0	100,00
Aditya Laksmana Sarwana	Kepala Divisi Business Planning and Expansion Head of Business Planning and Expansion Division	4	4	0	100,00
Riska Muslimah	Kepala Divisi Engineering Head of Engineering Division	4	4	0	100,00
Rendi Alhial	Kepala Divisi Human Capital Head of Human Capital Division	4	4	0	100,00
Rata-rata **Average**		**4,00**	**4,00**	**0,00**	**100,00**

RISALAH RAPAT KOMITE KEBERLANJUTAN
MINUTES OF SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	*Online*, 8 Agustus 2024 Online, August 8, 2024	*Checkpoint Roadmap Sustainability* Semester I Tahun 2024. Checkpoint on Sustainability Roadmap Semester I 2024.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; dan 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Anggandanu Dwi Pramestyo; 8. Panji Arum Bismantoko; 9. Sudibyo; 10. Aditya Laksmana Sarwana; 11. Riska Muslimah; dan | and 12. Rendi Alhial.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Ketua Komite Keberlanjutan/Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Wakil Ketua Komite Keberlanjutan/ Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 8. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Corporate Strategy; 9. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality; 10. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 11. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Engineering; dan 12. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Human Capital. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Chair of Sustainability Committee/ Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Vice Chair of Sustainability Committee/ Corporate Secretary Division Head; 7. Member of Sustainability Committee/ Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 8. Member of Sustainability Committee/ Corporate Strategy Division Head; 9. Member of Sustainability Committee/ Operation Safety, Security, and Quality Division Head; 10. Member of Sustainability Committee/ Business Planning and Expansion Division Head; 11. Member of Sustainability Committee/ Engineering Division Head; and 12. Member of Sustainability Committee/ Human Capital Division Head.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
2	*Online*, 17 September 2024 Online, September 17, 2024	Rapat Komite Keberlanjutan Periode September 2024. Sustainability Committee Meeting September 2024.	1. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 2. Ahmad Pratomo; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Panji Arum Bismantoko; 5. Sudibyo; 6. Aditya Laksmana Sarwana; 7. Riska Muslimah; dan | and 8. Rendi Alhial.	1. Ketua Komite Keberlanjutan/Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 2. Wakil Ketua Komite Keberlanjutan/ Kepala Divisi Corporate Secretary; 3. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Corporate Strategy; 5. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality; 6. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 7. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Engineering; dan 8. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Human Capital. 1. Chairman of Sustainability Committee/ Director in charge of Operations and Maintenance; 2. Vice Chair of Sustainability Committee/ Corporate Secretary Division Head; 3. Member of Sustainability Committee/ Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 4. Member of Sustainability Committee/ Corporate Strategy Division Head; 5. Member of Sustainability Committee/ Operation Safety, Security, and Quality Division Head; 6. Member of Sustainability Committee/ Business Planning and Expansion Division Head; 7. Member of Sustainability Committee/ Engineering Division; Head and 8. Member of Sustainability Committee/ Human Capital Division Head.
3	*Online*, 13 November 2024 Online, November 13, 2024	Rapat Komite Keberlanjutan Periode November 2024. Sustainability Committee Meeting for November 2024.	1. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 2. Ahmad Pratomo; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Panji Arum Bismantoko; 5. Sudibyo; 6. Aditya Laksmana Sarwana; 7. Riska Muslimah; dan | and 8. Rendi Alhial	1. Ketua Komite Keberlanjutan/Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 2. Wakil Ketua Komite Keberlanjutan/ Kepala Divisi Corporate Secretary; 3. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Corporate Strategy; 5. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality; 6. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 7. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Engineering; dan 8. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Human Capital.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chairman of the Sustainability Committee/Director in charge of Operations and Maintenance; 2. Vice Chair of Sustainability Committee/ Corporate Secretary Division Head; 3. Member of Sustainability Committee/ Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 4. Member of Sustainability Committee/ Corporate Strategy Division Head; 5. Member of Sustainability Committee/ Operation Safety, Security, and Quality Division Head; 6. Member of Sustainability Committee/ Business Planning and Expansion Division Head; 7. Member of Sustainability Committee/ Engineering Division Head; and 8. Member of Sustainability Committee/ Human Capital Division Head.
4	*Online*, 15 November 2024 Online, November 15, 2024	Rapat Komite Komisaris Aspek Keberlanjutan. Sustainability Aspects of the Commissioners Committee Meeting.	1. Dodik Wijanarko; 2. Rukijo; 3. Bambang Kristiyono; 4. Jujun Endah Wahjuningrum; 5. Mega Indahwati Natangsa Tarigan; 6. Ahmad Pratomo; 7. Anggandanu Dwi Pramestyo; 8. Panji Arum Bismantoko; 9. Sudibyo; 10. Aditya Laksmana Sarwana; 11. Riska Muslimah; dan | and 12. Rendi Alhial.	1. Komisaris Utama; 2. Komisaris; 3. Komisaris; 4. Komisaris; 5. Ketua Komite Keberlanjutan/Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan; 6. Wakil Ketua Komite Keberlanjutan/ Kepala Divisi Corporate Secretary; 7. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance 8. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Corporate Strategy; 9. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Operation Safety, Security, and Quality; 10. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Business Planning and Expansion; 11. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Engineering; dan 12. Anggota Komite Keberlanjutan/Kepala Divisi Human Capital. 1. President Commissioner; 2. Commissioner; 3. Commissioner; 4. Commissioner; 5. Chair of Sustainability Committee/ Director in charge of Operations and Maintenance; 6. Vice Chair of Sustainability Committee/ Corporate Secretary Division Head; 7. Member of Sustainability Committee/ Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 8. Member of Sustainability Committee/ Corporate Strategy Division Head; 9. Member of Sustainability Committee/ Operation Safety, Security, and Quality Division Head; 10. Member of Sustainability Committee/ Business Planning and Expansion Division Head; 11. Member of Sustainability Committee/ Engineering Division Head; and 12. Member of Sustainability Committee/ Human Capital Division Head.

Pelaksanaan kegiatan Komite Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2024, Komite Keberlanjutan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukan penajaman KPI 2024 perihal inisiatif Peta Keberlanjutan di beberapa item sebelum Surat Edaran dikeluarkan dan disahkan untuk:
   - Memberikan *clarity* bagi pelaksana/ penanggungjawabnya; dan
   - Memberikan dampak yang dituju dan manfaat bagi MRT Jakarta lebih jelas.
2. Memberikan arahan tentang peta keberlanjutan 2024 yang akan disahkan dalam bentuk Surat Edaran;
3. Memberikan arahan tentang tindak lanjut dari inisiatif yang telah dicanangkan agar tercapai sesuai Peta Keberlanjutan 2024; dan
4. Melakukan pemeriksaan kembali ketercapaian selesainya proyek 1 stasiun sebagai *green station* sebagai bagian dari proyek *sustainable construction*.

Implementation of Sustainability Committee activities

Throughout 2024, the Sustainability Committee carried out its duties and responsibilities, including by providing the following recommendations:

1. Sharpening the 2024 KPI regarding the Sustainability Roadmap initiatives in several items before the Circular is issued and ratified to:
   - Provide clarity for the implementers/persons responsible; and
   - Provide clearer intended impacts and benefits for MRT Jakarta.
2. Providing direction on the 2024 sustainability map, which will be ratified in the form of a Circular;
3. Providing direction on follow-up of the initiatives that have been planned, ensuring achievements according to the 2024 Sustainability Roadmap; and
4. Re-examining the achievement of completion of 1 station project as a green station as part of the sustainable construction project.

Komite Transformasi Digital dan Investasi

Komite Transformasi Digital dan Investasi dibentuk berdasarkan SK Direksi No. 42 Tahun 2023 tentang Komite Transformasi Digital dan Investasi tertanggal 31 Juli 2023.

Digital Transformation and Investment Committee

The Digital Transformation and Investment Committee was established based on Board of Directors Decision No. 42 of 2023 on the Digital Transformation and Investment Committee dated July 31, 2023.

Susunan Komite Transformasi Digital dan Investasi
Composition of the Digital Transformation and Investment Committee

Ketua **Chairman**	Direktur yang membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management
Wakil Ketua **Chairman**	Kepala Divisi Corporate Strategy Head of Corporate Strategy Division
Sekretaris **Secretary**	• Kepala Departemen Corporate Finance; dan • Kepala Departemen Information Technology Development. • Head of Corporate Finance Department; and • Head of Information Technology Development Department.
Anggota **Member**	• Kepala Divisi Program Management Office; • Kepala Divisi Legal; • Kepala Divisi Information System and Technology; • Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; • Kepala Divisi Finance and Accounting; dan • Senior Advisor Interface Management. • Head of Program Management Office Division; • Head of Legal Division; • Head of Information System and Technology Division; • Head of RMQSSHEA Division; • Head of Finance and Accounting Division; and • Senior Advisor Interface Management.

Keterangan:
Perubahan jabatan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 009 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024 tentang Struktur Organisasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda).

Note:
The change in position is based on the Decision Letter of the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 009 of 2024, dated April 1, 2024, regarding the Organizational Structure within PT MRT Jakarta (Perseroda).

Profil Komite Transformasi Digital dan Investasi

Digital Transformation and Investment Committee Profile

Roy Rahendra

Ketua Komite Transformasi Digital dan Investasi/Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management

Roy Rahendra diangkat sebagai Ketua Komite Transformasi Digital dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023. Profil Roy Rahendra dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Roy Rahendra was appointed as Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023. Roy Rahendra's profile can be seen in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.

Panji Arum Bismantoko

Wakil Ketua Komite Transformasi Digital dan Investasi
Deputy Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee

Panji Arum Bismantoko diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Transformasi Digital dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023. Profil Panji Arum Bismantoko dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Panji Arum Bismantoko was appointed as Deputy Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023. Panji Arum Bismantoko's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Rizki Shebubakar

Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi
Member of the Digital Transformation and Investment Committee

Rizki Shebubakar diangkat sebagai anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023. Profil Rizki Shebubakar dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Rizki Shebubakar was appointed as a member of the Digital Transformation and Investment Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023. Rizki Shebubakar's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Nuzulul Iman

Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi
Member of the Digital Transformation and Investment Committee

Nuzulul Iman diangkat sebagai anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023. Profil Nuzulul Iman dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Nuzulul Iman was appointed as a member of the Digital Transformation and Investment Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023. Nuzulul Iman's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Dian Pratama

Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi
Member of the Digital Transformation and Investment Committee

Dian Pratama diangkat sebagai anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023. Profil Dian Pratama dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Dian Pratama was appointed as a member of the Digital Transformation and Investment Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023. Dian Pratama's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Anggandanu Dwi Pramestyo

Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi
Member of the Digital Transformation and Investment Committee

Anggandanu Dwi Pramestyo diangkat sebagai anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023. Profil Anggandanu Dwi Pramestyo dapat dilihat pada bagian Profil Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance dalam Laporan Tahunan ini.
Anggandanu Dwi Pramestyo was appointed as a member of the Digital Transformation and Investment Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023. Anggandanu Dwi Pramestyo's profile can be seen in the Profile of the Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division section in this Annual Report.

Andi Fajar Rahmawan

Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi
Member of the Digital Transformation and Investment Committee

Andi Fajar Rahmawan diangkat sebagai anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023. Profil Andi Fajar Rahmawan dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Andi Fajar Rahmawan was appointed as a member of the Digital Transformation and Investment Committee based on the Board of Directors' Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023. Andi Fajar Rahmawan's profile can be seen in the Profile of the Integrated GRC Committee section in this Annual Report.

Desy Ariaty

Sekretaris Komite Transformasi Digital dan Investasi
Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	31 Juli 2023-sekarang, periode ke-1 July 31, 2023-present, first term
Usia **Age**	43 tahun per 31 Desember 2024 43 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and date of birth**	Tangerang, 9 Desember 1981 Tangerang, December 9, 1981
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 Board of Directors Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023
Pendidikan **Education**	• Magister (S2) Akuntansi Univertitas Indonesia (2013); dan • Bachelor (S1) Akuntansi Universitas Indonesia (2005). • Master of Accounting, Universitas Indonesia (2013); and • Bachelor of Accounting, Universitas Indonesia (2005).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	• *Certified Management Accountant* (CMA) dari ICMA (2020); • *Professional Financial Modeler* (PFM) dari *International Financial Modeling Institute* (2023); dan • *Certified Business Valuer* (CBV) dari Academy of Finance and Management Australia (2023). • Certified Management Accountant (CMA) from ICMA (2020); • Professional Financial Modeler (PFM) from International Financial Modeling Institute (2023); and • Certified Business Valuer (CBV) from Academy of Finance and Management Australia (2023).
Riwayat Jabatan **Work History**	• Kepala Departemen Corporate Finance (2020-2021); dan • Management Accountant Specialist (2019-2020). • Head of Corporate Finance Department (2020-2021); and • Management Accountant Specialist (2019-2020).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: Kepala Departemen Corporate Finance, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Head of Corporate Finance Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022–present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

R. Agi Wibianto

Sekretaris Komite Transformasi Digital dan Investasi
Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	31 Juli 2023-sekarang, periode ke-1 July 31, 2023-present, first term
Usia Age	36 tahun per 31 Desember 2024 36 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and date of birth	Jakarta, 10 Maret 1988 Jakarta, March 10, 1988
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 Board of Directors Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023
Pendidikan Education	• S2 *Master of Information System* Deakin University Melbourne (2010); dan • S1 *Bachelor of Information Technology* Deakin University Melbourne (2009). • Master of Information System, Deakin University, Melbourne (2010); and • Bachelor of Information Technology, Deakin University, Melbourne (2009).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan Work History	• Kepala Seksi AFC Maintenance, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2023); dan • Spesialis Application & Information Service, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2019). • Head of AFC Maintenance Section, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2023); and • Application & Information Service Specialist, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Kepala Departemen IT Development, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada Within the Corporation: Head of IT Development Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

Mirza Adrian Nurpratomo

Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi
Member of the Digital Transformation and Investment Committee

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	31 Juli 2023-sekarang, periode ke-1 July 31, 2023-present, 1st term
Usia Age	35 tahun per 31 Desember 2024 35 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and date of birth	Jakarta 8 Juli 1989 Jakarta, July 8, 1989
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023. Board of Directors Decision No. SK/042/BOD-MRT/VII/2023 dated July 31, 2023.
Pendidikan Education	• S2 *Master Project & Enterprise Management* University College London (2020); dan • S1 Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (2013). • Master of Project and Enterprise Management, University College London (2020); and • Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (2013).

Mirza Adrian Nurpratomo	Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi Member of the Digital Transformation and Investment Committee
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan **Work History**	• Risk Management Department Head, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2022); • Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Department Head, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2021); dan • Project Engineer, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2019). • Risk Management Department Head, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2022); • Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Department Head, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2021); and • Project Engineer, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2019).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: • Interface Management Senior Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-sekarang); dan • Anggota Komite Proyek, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: • Interface Management Senior Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-present); and • Member of the Project Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Transformasi Digital dan Investasi

Statement of Independence of the Digital Transformation and Investment Committee



Roy Rahendra



Panji Arum Bismantoko



Desy Arianty



R. Agi Wibianto



Rizki Shebubakar



Nuzulul Iman



Dian Pratama



Anggandanu Dwi Pramestyo



Andi Fajar Rahmawan



Mirza Adrian Nurpratomo

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Transformasi Digital dan Investasi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Training and/or Competency Development of the Digital Transformation and Investment Committee

The Corporation provides opportunities for members of the Digital Transformation and Investment Committee to participate in training and competency development programs, both organized by the Corporation's internal or external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Roy Rahendra	Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/ Director in charge of Finance and Corporate Management	Perpanjangan Keanggotaan Institute of Internal Auditors Extension of Membership of the Institute of Internal Auditors	Institute of Internal Auditors	*Online*, Januari 2024 Online, January 2024
		Kick Off dan *Workshop* CFO BUMD Jakarta Kick Off and Workshop of CFO BUMD Jakarta	CFO BUMD Jakarta	Jakarta, 28 Februari 2024 Jakarta, February 28, 2024
		Professional Recognition Program for Qualified Internal Auditor (PRP QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	Jakarta, 21–22 Juni 2024 (Sertifikasi), Yogyakarta, 10–11 Juli 2024 (Wisuda) Jakarta, June 21–22, 2024 (Certification), Yogyakarta, July 10–11, 2024 (Graduation)
		Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor (PRP QGIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	Jakarta, 28–29 Juni 2024 (Sertifikasi), Yogyakarta, 10–11 Juli 2024 (Wisuda) Jakarta, June 28–29, 2024 (Certification), Yogyakarta, July 10–11, 2024 (Graduation)
		Optimalisasi Peran Manajemen BUMD melalui Peningkatan Profesionalisme Optimizing the Role of BUMD Management through Increasing Professionalism	PT MRT Jakarta (Perseroda)	Jakarta, 3 Desember 2024 Jakarta, December 3, 2024
Panji Arum Bismantoko	Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Corporate Strategy Deputy Committee for Digital Transformation and Investment/Head of Corporate Strategy Division	*Kick Off* dan *Workshop* CFO BUMD Jakarta Kick Off and Workshop of CFO BUMD Jakarta	Chief Financial Officer (CFO)	Tavia Heritage Hotel, Jakarta, 28 Februari 2024 Tavia Heritage Hotel, Jakarta, February 28, 2024
		General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 7-8 Maret 2024 PPM Management Building, March 7-8, 2024
		Pelatihan *Merger & Acquisition* Merger & Acquisition Training	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 2-3 Juli 2024 PPM Management Building, July 2-3, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 5 Desember 2024 Online, December 05, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Desy Ariaty	Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen Corporate Finance Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Finance Department	Pelatihan *Merger & Acquisition* Merger & Acquisition Training	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 2-3 Juli 2024 PPM Management Building, July 2-3, 2024
		General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 7-8 Maret 2024 PPM Management Building, March 7-8, 2024
		Workshop on Strengthening Project Readiness, Procurement and Financial Management in Southeast Asia	Asian Development Bank	Cambodia, 3-7 Septmber 2024 Cambodia, September 3-7, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 4 Desember 2024 Online, December 4, 2024
R. Agi Wibianto	Sekretaris Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen IT Development . Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of the Information Technology Development Department	*Management Acceleration Program* (MAP) *Batch II Modul* Seri 3 - *"Strategic Problem Solving and Decision Making"* Management Acceleration Program (MAP) Batch II Module Series 3 - "Strategic Problem Solving and Decision Making"	PPM Manajemen	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute, 7-8 Mei 2024 Prasetiya Mulya Executive Learning Institute, May 7-8, 2024
		Pelatihan *Leadership Development Program* (LDP) *New Leaders – "Becoming an Innovative Leader Through Coaching and Mentoring"* Leadership Development Program (LDP) New Leaders Training – "Becoming an Innovative Leader Through Coaching and Mentoring"	Precena	Hotel Ashley Tanah Abang, 4-5 Juli 2024 Ashley Hotel Tanah Abang, July 4-5, 2024
		Pelatihan *General Technical Development Program – Finance for Non Finance* General Technical Development Program Training – Finance for Non Finance	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 16-17 Juli 2024 PPM Management Building, July 16-17, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 4 Desember 2024 Online, December 4, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Rizki Shebubakar	Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Program Management Office Member of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Program Management Office Division	Pelatihan *General Technical Development Program – Finance for Non Finance* General Technical Development Program – Finance for Non Finance Training	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 5-6 Maret 2024 PPM Management Building, March 5-6, 2024
		Booster Training untuk *Leader* Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Construction Directorate Leaders – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	Hotel Ashley Tanah Abang, 6-7 Juni 2024 Hotel Ashley Tanah Abang, June 6-7, 2024
		PADSK & SCLI *International Conference* 2024 –*"Synchronizing the application of FIDIC Contracts with specific related project country's regulation to avoid disputes*	PADSK	Manhattan Hotel Jakarta, 18-19 Juli 2024 Manhattan Hotel Jakarta, July 18-19, 2024
		BIM ISO 19650 *Fundamental Training Course*	PT BSI Group Indonesia	Talavera Office Suite, 7-8 Agustus 2024 Talavera Office Suite, August 7-8, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 4 Desember 2024 Online, December 4, 2024
Nuzulul Iman	Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Legal Member of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Legal Division	Pelatihan *General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance* General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance Training	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 5-6 Maret 2024 PPM Management Building, March 5-6, 2024
		Pelatihan *Merger & Acquisition* Merger & Acquisition Training	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 2-3 Juli 2024 PPM Management Building, July 2-3, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 4 Desember 2024 Online, December 4, 2024
Dian Pratama	Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Information System and Technology Member of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Information System and Technology Division	Pelatihan *General Technical Development Program – Finance for Non Finance* General Technical Development Program Training – Finance for Non Finance Training	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 10 Juli & 1 Agustus 2024 PPM Management Building, July 10 & August 1, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 11 Desember 2024 Online, December 11, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Anggandanu Dwi Pramestyo	Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance Member of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division	Pelatihan *General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance* General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance Training	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 5-6 Maret 2024 PPM Management Building, March 5-6, 2024
		Pelatihan *Merger & Acquisition* Merger & Acquisition Training	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 2-3 Juli 2024 PPM Management Building, July 2-3, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 OHSMS Auditor Training and Certification	Phitagoras	Phitagoras Training Center, 5-9 Agustus 2024 Phitagoras Training Center, August 5-9, 2024
		GRC *Summit* 2024: *Leadership for Sustainable Impact GRC, ESG, and SDGs*	CRMS	*Online*, 23-24 Agustus 2024 Online, August 23-24, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Risk Governance Professional* Certified Risk Governance Professional Training and Certification	RAP	*Online*, 12-15 November 2024 Online, November 12-15, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor* (QGIA) Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditors (QGIA) Training and Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	Hotel Mercure, Jakarta, 15-16 November 2024 Mercure Hotel, Jakarta, November 15-16, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 5 Desember 2024 Online, December 5, 2024
Andi Fajar Rahmawan	Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Finance and Accounting Member of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Finance and Accounting Division	Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 5 Desember 2024 Online, December 5, 2024
Mirza Adrian Nurpratomo	Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Senior Advisor Interface Management Member of the Digital Transformation and Investment Committee/Senior Advisor Interface Management	Pelatihan *General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance* General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance Training	PPM Manajemen	Gedung PPM Manajemen, 5-6 Maret 2024 PPM Management Building, March 5-6, 2024
		Booster Training untuk Leader Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Construction Directorate Leaders – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	Hotel Ashley Tanah Abang, 4-5 Juni 2024 Ashley Hotel Tanah Abang, June 4-5, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Project Management Professional* Project Management Professional Training and Certification	Avenew Group	Cityloog Hotel Tebet, 12-16 Agustus 2024 Cityloog Hotel Tebet, August 12-16, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Berdasarkan Tingkat Jabatan:

1. Ketua Komite:
   a. Menetapkan ketentuan, ruang lingkup kerja, dan rencana komite;
   b. Memimpin rapat komite;
   c. Memberikan pandangan terhadap usulan yang masuk dalam pembahasan komite;
   d. Mengambil keputusan terkait penyelesaian isu/kendala operasional melalui rapat komite sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan; dan
   e. Bertanggung jawab untuk menjaga kinerja Komite dan melaporkan hasilnya kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.
2. Wakil Ketua Komite
   a. Menggantikan Ketua Komite dalam memimpin rapat apabila berhalangan hadir;
   b. Menjadi moderator selama berlangsungnya rapat;
   c. Memberikan pandangan terhadap usulan yang masuk dalam pembahasan Komite Transformasi Digital & Investasi; dan
   d. Melakukan tugas sebagai Anggota Komite Transformasi Digital & Investasi.
3. Ketua Fungsi Komite
   a. Bertanggung jawab terhadap kelancaran seluruh tahap pengajuan inisiatif ke dalam komite sesuai fungsi;
   b. Memberikan pandangan terhadap usulan yang masuk dalam pembahasan Komite Tranformasi Digital & Investasi; dan
   c. Melakukan tugas sebagai Anggota Komite Transformasi Digital & Investasi.
4. Sekretaris Komite
   a. Mendukung pelaksanaan dalam bentuk teknis dan administrasi dalam pelaksanaan pengelolaan Komite Tranformasi Digital & Investasi yang mencakup namun tidak terbatas pada persiapan paparan, penyusunan notulensi, dan penyusunan infrastruktur pendukung Komite (piagam, pedoman, surat keputusan);
   b. Berperan sebagai koordinator dalam bentuk teknis dan administrasi dalam penyusunan jadwal, pengumpulan usulan, dan pelaporan implementasi inisiatif; dan
   c. Memastikan kelengkapan teknis dan administratif untuk pengajuan inisiatif digital dan investasi untuk mendapatkan rekomendasi Komite Transformasi Digital & Investasi.
5. Anggota Komite
   Melaksanakan tugas Komite sesuai dengan fungsi Transformasi Digital & Investasi.

Berdasarkan Fungsi Komite:
Komite Transformasi Digital & Investasi memiliki tugas sebagai berikut:

Committee Duties and Responsibilities

Based on Position Level:

1. Chairman of Committee:
   a. Determining provisions, scope of work, and committee plans;
   b. Leading committee meetings;
   c. Providing views on proposals included in the committee's discussion;
   d. Making decisions related to resolving operational issues/constraints through committee meetings in accordance with decision-making guidelines; and
   e. Being responsible for maintaining the Committee's performance and reporting the results to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Deputy Chair of the Committee
   a. Replacing the Chair of the Committee in leading meetings if unable to attend;
   b. Being a moderator during the meeting;
   c. Providing views on proposals included in the discussion of the Digital Transformation & Investment Committee; and
   d. Performing duties as a Member of the Digital Transformation & Investment Committee.
3. Chairman of the Committee Function
   a. Being responsible for the smooth running of all stages of submitting initiatives to the committee according to function;
   b. Providing views on proposals included in the discussion of the Digital Transformation & Investment Committee; and
   c. Performing duties as a Member of the Digital Transformation & Investment Committee.
4. Committee Secretary
   a. Supporting the implementation in technical and administrative forms in the implementation of the management of the Digital Transformation & Investment Committee which includes but is not limited to the preparation of presentations, preparation of minutes, and preparation of the Committee's supporting infrastructure (charter, guidelines, decisions);
   b. Acting as a coordinator in technical and administrative forms in preparing schedules, collecting proposals, and reporting on the implementation of initiatives; and
   c. Ensuring the technical and administrative completeness for the submission of digital and investment initiatives to obtain recommendations from the Digital Transformation & Investment Committee.
5. Committee Members
   Carrying out the duties of the Committee in accordance with the functions of the Digital Transformation & Investment.

Based on the Committee's Function:
The Digital Transformation & Investment Committee has the following duties:

1. Fungsi Transformasi Digital
   a. Membangun dan memperkuat IT *Governance*, dengan penjabaran tugas sebagai berikut:
      - Mereviu dan merekomendasikan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP) dalam penerapan Informasi & Teknologi serta Transformasi Digital;
      - Melakukan pemantauan terhadap risiko proyek/layanan/produk digital sebagai dampak dari penggunaan Informasi & Teknologi serta implementasi Transformasi Digital;
      - Mengawasi dan memberikan masukan atas keberlangsungan proyek/bisnis yang berkaitan dengan bidang Informasi & Teknologi, *Roadmap* & *Masterplan* teknologi informasi dan transformasi digital sejalan dengan RJPP dan strategi perusahaan; dan
      - Mengawasi implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan memastikan penerapan Sistem Manajemen Keamananan Informasi sejalan dengan IT *Masterplan* serta strategi transformasi digital.
   b. Implementasi Transformasi Digital, dengan penjabaran tugas sebagai berikut:
      - Mereviu dan merekomendasikan kerangka kerja, strategi, dan peta jalan Transformasi Digital PT MRT Jakarta (Perseroda);
      - Mereviu *milestone* Transformasi Digital dan menyelaraskan inisiatif digital pada masing-masing Direktorat dan merekomendasikan kepada Direksi untuk disetujui;
      - Mengawasi dan mengevaluasi implementasi Transformasi Digital pada masing-masing Direktorat PT MRT Jakarta (Perseroda);
      - Mengawasi dan mengevaluasi proses integrasi dan pemusatan data dari beberapa sistem aplikasi dan kegiatan di bidang informasi & teknologi;
      - Melakukan reviu dan memberi keputusan/memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menyetujui/menolak atas setiap usulan rencana bisnis/proyek/layanan/produk dan pendanaan yang berkaitan dengan informasi & teknologi, serta transformasi digital;
      - Merekomendasikan kepada Direksi atas penonaktifan atau penghentian atas sistem/proyek/layanan/produk digital dan/atau layanan IT yang ada saat ini, yang dinilai sudah tidak relevan dengan rencana, strategi bisnis perusahaan dan tujuan dari kegiatan informasi & teknologi; dan

1. Digital Transformation Function
   a. Building and strengthening IT Governance, with the following job descriptions:
      - Reviewing and recommending policies, standard operating procedures (SOPs) in the implementation of Information & Technology and Digital Transformation;
      - Monitoring the risks of digital projects/services/products as an impact of the use of Information & Technology and the implementation of Digital Transformation;
      - Supervising and providing input on the sustainability of projects/businesses related to the Information & Technology sector, Roadmap & Masterplan of information technology and digital transformation in line with RJPP and corporate strategy; and
      - Supervising the implementation of the Information Security Management System and ensuring the implementation of the Information Security Management System in line with the IT Masterplan and digital transformation strategy.
   b. Implementation of Digital Transformation, with the following job descriptions:
      - Reviewing and recommending the framework, strategy, and roadmap for PT MRT Jakarta (Perseroda) Digital Transformation;
      - Reviewing the milestones of Digital Transformation and align digital initiatives in each Directorate and recommend to the Board of Directors for approval;
      - Supervising and evaluating the implementation of Digital Transformation in each Directorate of PT MRT Jakarta (Perseroda);
      - Supervising and evaluating the process of data integration and centralization of several application systems and activities in the information & technology sector;
      - Conducting reviews and making decisions/providing recommendations to the Board of Directors to approve/reject any proposed business/project/service/product and funding plans related to information & techonology, and digital transformation;
      - Recommending to the Board of Directors the deactivation or termination of existing digital systems/projects/services/products and/or IT services, which are considered no longer relevant to the Corporation's business plans, strategies and objectives of information & technology activities; and

- Hal-hal lain yang sifatnya mereviu dan/atau memberi rekomendasi terhadap kegiatan Transformasi Digital atau digitalisasi pada sistem kerja di Perseroan yang memberikan kontribusi kepada peningkatan efisiensi ataupun peningkatan pendapatan Perseroan.

c. Memastikan seluruh usulan kegiatan informasi & Teknologi yang direkomendasikan kepada Direksi dapat memberikan nilai tambah bagi pendapatan dan/atau untuk efisiensi anggaran;
d. Melalukan *gap analysis* atas rencana penerapan informasi & teknologi oleh Perseroan dengan sumber daya yang dimiliki Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk mengatasi *gap* tersebut; dan
e. Memberikan rekomendasi agar terciptanya harmonisasi dan/atau penyelesaian permasalahan yang timbul dari kegiatan informasi & teknologi serta Transformasi Digital yang telah maupun yang akan diterapkan di Perseroan.

2. Fungsi Investasi
a. Ruang lingkup dan tanggung jawab Komite dalam fungsi investasi adalah mencakup hal-hal:
- Evaluasi Rencana Investasi: Komite Investasi bertanggung jawab untuk mengevaluasi rencana investasi yang diajukan oleh unit kerja pengusul. Komite investasi menganalisis pengembangan konsep, kajian teknis, studi kelayakan, hingga aspek-aspek dalam proposal investasi;
- Rekomendasi Investasi: berdasarkan evaluasi, Komite Investasi membuat rekomendasi kepada Direksi atau Direktur terkait mengenai keputusan investasi. Rekomendasi ini didasarkan pada pertimbangan keuangan, strategi bisnis, dan kelayakan investasi;
- Pemantauan Investasi: setelah investasi disetujui, Komite Investasi memantau pelaksanaan proyek secara berkala. Komite Investasi memastikan bahwa unit kerja pengusul menjalankan investasi sesuai rencana, mengelola risiko dengan baik, dan mencapai tujuan yang ditetapkan;
- Manajemen Risiko: Komite Investasi membantu dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang terkait dengan investasi. Komite Investasi dapat mengembangkan strategi pengelolaan risiko dan memastikan bahwa tindakan pencegahan dan mitigasi risiko dilakukan;

- Other matters that are of a nature to review and/or provide recommendations for Digital Transformation activities or digitalization of the Corporation's work system that contribute to increasing efficiency or increasing the Corporation's revenue.

c. Ensuring that all proposed information & technology activities recommended to the Board of Directors can provide added value to revenue and/or budget efficiency
d. Conducting gap analysis on the Corporation's information & technology implementation plan with the Corporation's resources and provide recommendations to overcome the gap; and
e. Providing recommendations to create harmonization and/or resolution of problems arising from information & technology activities and Digital Transformation that have been or will be implemented in the Corporation.

2. Investment Function
a. The scope and responsibilities of the Committee in the investment function include the following:
- Investment Plan Evaluation: The Investment Committee is responsible for evaluating the investment plan submitted by the proposing work unit. The Investment Committee analyzes concept development, technical studies, feasibility studies, and aspects of the investment proposal;
- Investment Recommendations: based on the evaluation, the Investment Committee makes recommendations to the Board of Directors or related Directors regarding investment decisions. These recommendations are based on financial considerations, business strategy, and investment feasibility;
- Investment Monitoring: after the investment is approved, the Investment Committee monitors the implementation of the project periodically. The Investment Committee ensures that the proposing work unit carries out the investment according to plan, manages risks well, and achieves the set goals;
- Risk Management: The Investment Committee assists in identifying, measuring, and managing risks associated with investments. The Investment Committee can develop risk management strategies and ensure that risk prevention and mitigation measures are implemented;

- Kepatuhan dan Etika: Komite Investasi memastikan bahwa semua investasi dan keputusan terkait mematuhi peraturan, kebijakan perusahaan, serta standar etika yang berlaku;
- Pengungkapan Informasi: Komite Investasi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang relevan dan akurat tentang investasi disampaikan kepada Direksi, pemegang saham, dan pihak-pihak terkait lainnya; dan
- Evaluasi Kinerja Investasi: setelah proyek selesai, Komite Investasi melakukan evaluasi kinerja investasi untuk memahami apakah tujuan dan harapan telah terpenuhi, serta untuk pembelajaran di masa depan.

b. Jenis investasi yang direviu oleh Komite Investasi:
   - Seluruh kegiatan yang mengalokasikan sumber daya finansial Perseroan dan menghasilkan *financial return* sesuai dengan *threshold*;
   - Pembelian barang investasi dalam bentuk CAPEX yang masuk dalam *threshold*;
   - Investasi dalam instrumen keuangan seperti surat berharga negara, obligasi, dan lainnya (Perencanaan kegiatan diajukan ke Komite Investasi, setelah mendapatkan rekomendasi dan disetujui Direksi pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kondisi pasar);
   - Kegiatan kerja sama mitra termasuk yang tidak bersumber pada dana Perseroan, tetapi memiliki pengaruh signifikan pada aspek risiko Perseroan;
   - Persetujuan pembiayaan Proyek Bangunan atau Prasarana yang pendanaannya bersumber dari kas perseroan dengan tujuan *financial return*;
   - Persetujuan perubahan dalam pelaksanaan kegiatan pada poin (e) yang dapat berdampak pada performa investasi/ *financial return*. Tidak termasuk evaluasi teknis pelaksanaan sebuah proyek (*variation order*); dan
   - Proyek yang pendanaannya berasal dari hibah (*grant*), penerusan hibah (*on granting*), penerusan pinjaman (*on lending*) dan subsidi tidak termasuk lingkup Komite Investasi.
c. Dalam memberikan rekomendasi, terdapat beberapa hal utama yang perlu menjadi perhatian Komite Investasi antara lain:
   - Mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, jangka waktu investasi, periode pengembalian, tingkat imbal hasil, risiko dan nilai strategis;

- Compliance and Ethics: The Investment Committee ensures that all investments and related decisions comply with applicable regulations, Corporation policies, and ethical standards;
- Disclosure of Information: The Investment Committee is responsible for ensuring that relevant and accurate information about investments is communicated to the Board of Directors, shareholders, and other relevant parties; and
- Investment Performance Evaluation: After the project is completed, the Investment Committee evaluates the investment performance to understand whether the objectives and expectations have been met, as well as for future learning.

b. Types of investments reviewed by the Investment Committee:
   - All activities that allocate the Corporation's financial resources and generate financial returns in accordance with the threshold;
   - Purchase of investment goods in the form of CAPEX that falls within the threshold;
   - Investment in financial instruments such as government securities, bonds, and others (Activity planning is submitted to the Investment Committee, after receiving recommendations and approval from the Board of Directors, its implementation can be adjusted to market conditions);
   - Partner cooperation activities including those that are not sourced from the Corporation's funds, but have a significant influence on the Corporation's risk aspects;
   - Approval of financing for Building or Infrastructure Projects whose funding comes from the Corporation's cash with the aim of financial return;
   - Approval of changes in the implementation of activities in point (e) that can have an impact on investment performance/ financial return. Excluding technical evaluation of the implementation of a project (variation order); and
   - Projects whose funding comes from grants, granting, lending and subsidies are not included in the scope of the Investment Committee.
c. In providing recommendations, there are several main things that need to be considered by the Investment Committee, including:
   - Considering the Corporation's financial condition, the Corporation's Long-Term Plan, investment period, return period, rate of return, risk and strategic value;

- Dapat memberikan *value added* atau dampak terukur baik itu dalam aspek finansial, lingkungan hingga sosial yang lebih baik;
- Disertai dengan justifikasi strategis perusahaan, keuangan, sosial, hukum, dan bisnis, dalam rangka mencapai suatu penugasan atau kewajiban yang diberikan dalam bentuk dokumen tertulis oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat, dan disetujui oleh Direksi; dan
- Risiko dapat dikelola sampai dengan di bawah batas *risk appetite* dan *risk tolerance*.

- Being able to provide added value or measurable impacts in financial, environmental and social aspects that are better;
- Accompanied by strategic justification of the Corporation, finance, social, legal, and business, in order to achieve an assignment or obligation given in the form of a written document by the Regional Government or Central Government, and approved by the Board of Directors; and
- Risks can be managed up to below the risk appetite and risk tolerance limits

Piagam Komite Transformasi Digital dan Investasi

Keputusan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 046-1 Tahun 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Transformasi Digital dan Investasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda).

Digital Transformation and Investment Committee Charter

The Board of Directors' Decision of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 046-1 of 2024 on the Establishment of the Digital Transformation and Investment Committee Charter within PT MRT Jakarta (Perseroda).

Rapat Komite Transformasi Digital dan Investasi

Kebijakan Rapat Komite Transformasi Digital dan Investasi

Kebijakan terkait rapat Komite Transformasi Digital dan Investasi tercantum dalam Keputusan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 046-1 Tahun 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Transformasi Digital dan Investasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Komite Transformasi Digital dan Investasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Rapat yang diadakan minimal dihadiri oleh 50% anggota komite termasuk Ketua dan Wakil Ketua Transformasi Digital dan Investasi. Rapat Komite Transformasi Digital & Investasi dipimpin oleh Ketua Komite atau Wakil Ketua apabila Ketua berhalangan hadir. Wakil Ketua berperan sebagai moderator rapat yang bertugas untuk menjaga keberlangsungan rapat dan memastikan semua anggota dapat menyampaikan pendapat atau tanggapan terhadap diskusi. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.

Digital Transformation and Investment Committee Meeting

Digital Transformation and Investment Committee Meeting Policy

The policy regarding the Digital Transformation and Investment Committee meeting is stated in the Board of Directors' Decision of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 046-1 of 2024 concerning the Establishment of the Digital Transformation and Investment Committee Charter within PT MRT Jakarta (Perseroda). The Digital Transformation and Investment Committee holds a meeting at least once every 3 months. The meeting held must be attended by at least 50% of the committee members including the Chairman and Deputy Chairman of Digital Transformation and Investment. The Digital Transformation & Investment Committee meeting is chaired by the Chairman of the Committee or the Deputy Chairman if the Chairman is unable to attend. The Deputy Chairman acts as a meeting moderator whose duty is to maintain the continuity of the meeting and ensure that all members can convey their opinions or responses to the discussion. Meetings can be held either with physical attendance or through electronic media or a combination of both.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Transformasi Digital dan Investasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Transformasi Digital dan Investasi telah melaksanakan rapat sebanyak 9 kali, dengan frekuensi kehadiran dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level of the Digital Transformation and Investment Committee

Throughout 2024, the Digital Transformation and Investment Committee held 9 meetings, with the following frequency and attendance levels:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE TRANSFORMASI DIGITAL DAN INVESTASI
FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE DIGITAL TRANSFORMATION AND INVESTMENT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Roy Rahendra	Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management	9	9	0	100,00
Panji Arum Bismantoko	Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Corporate Strategy Deputy Committee for Digital Transformation and Investment/Head of Corporate Strategy Division	9	9	0	100,00
Desy Ariaty	Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen Corporate Finance Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Finance Department	7	7	0	100,00
R. Agi Wibianto	Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen IT Development. Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of the IT Development Department	4	4	0	100,00
Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi | Member of the Digital Transformation and Investment Committee					
Rizki Shebubakar	Kepala Divisi Program Management Office Head of Program Management Office Division	7	7	0	100,00
Nuzulul Iman	Kepala Divisi Legal Head of Legal Division	8	8	0	100,00
Dian Pratama	Kepala Divisi Information System and Technology Head of Information System and Technology Division	4	4	0	100,00
Anggandanu Dwi Pramestyo	Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division	9	9	0	100,00
Andi Fajar Rahmawan	Kepala Divisi Finance and Accounting Head of Finance and Accounting Division	3	3	0	100,00
Mirza Adrian Nurpratomo	Senior Advisor Interface Management	7	7	0	100,00
Rata-rata **Average**		**6,70**	**6,70**	**0,00**	**100,00**

RISALAH RAPAT KOMITE TRANSFORMASI DIGITAL DAN INVESTASI
MINUTES OF DIGITAL TRANSFORMATION AND INVESTMENT COMMITTEE MEETING

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	Wisma Nusantara Lt. 21, 7 Februari 2024 Wisma Nusantara 21 Floor, February 7, 2024	Pembahasan usulan pendanaan Investasi Proyek OBP melalui Pemberian Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Integrasi Transit Jakarta. Discussion of the proposed funding for OBP Project Investment through Shareholder Loan Provision to PT Integrasi Transit Jakarta.	1. Roy Rahendra; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Rizki Shebubakar; 5. Mirza Adrian Nurpratomo; 6. Desy Ariaty; dan | and 7. Nuzulul Iman.	1. Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 2. Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Program Management Office; 5. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Senior Advisor Interface Management; 6. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen Corporate Finance; dan 7. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Legal. 1. Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management; 2. Deputy of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Strategy Division; 3. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division; 4. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Program Management Office Division; 5. Member of Digital Transformation and Investment/Senior Advisor Interface Management; 6. Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Finance Department; and 7. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Legal Division.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
2	Wisma Nusantara Lt. 21, 15 Maret 2024 Wisma Nusantara 21 Floor, March 15, 2024	Pembahasan Usulan Investasi Soul Parking Lebak Bulus. Discussion of Lebak Bulus Soul Parking Investment Proposal.	1. Roy Rahendra; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Rizki Shebubakar; 5. Mirza Adrian Nurpratomo; 6. Desy Ariaty; 7. Nuzulul Iman; 8. Dian Pratama; dan | and 9. R. Agi Wibianto.	1. Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 2. Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Program Management Office; 5. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Senior Advisor Interface Management; 6. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen Corporate Finance; 7. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Legal; 8. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Information System and Technology; dan 9. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen IT Development. 1. Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management; 2. Deputy of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Strategy Division; 3. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division; 4. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Program Management Office Division; 5. Member of Digital Transformation and Investment/Senior Advisor Interface Management; 6. Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Finance Department; and 7. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Legal Division. 8. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Information System and Technology Division; and 9. Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of IT Development Department.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
3	*Online*, 2 April 2024 Online, April 2, 2024	1. Pembahasan Fasilitas Penunjang Engineering TA 2024; dan 2. Usulan Kebutuhan Anggaran dan Konsep Bisnis untuk Implementasi Aplikasi New CDE/ Construction BIM (BIMA). 1. Discussion of Engineering Support Facilities for FY 2024; and 2. Proposed Budget Requirements and Business Concepts for the Implementation of the New CDE/ Construction BIM (BIMA) Application.	1. Roy Rahendra; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Rizki Shebubakar; 5. Mirza Adrian Nurpratomo; 6. Nuzulul Iman; 7. Dian Pratama; dan | and 8. R. Agi Wibianto.	1. Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 2. Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Program Management Office; 5. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Senior Advisor Interface Management; 6. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Legal; 7. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Information System and Technology; dan 8. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen IT Development. 1. Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management; 2. Deputy of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Strategy Division; 3. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division; 4. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Program Management Office Division; 5. Member of Digital Transformation and Investment/Senior Advisor Interface Management; 6. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Legal Division. 7. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Information System and Technology Division; and 8. Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of IT Development Department.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
4	Wisma Nusantara Lt. 21, 7 Mei 2024 Wisma Nusantara 21 Floor, May 7, 2024	Pembahasan perkembangan usulan investasi pengusahaan Hotel Gedung Transport Hub. Discussion on the development of investment proposals for the Transport Hub Hotel Building business.	1. Roy Rahendra; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Mirza Adrian Nurpratomo; 5. Desy Ariaty; dan | and 6. Nuzulul Iman.	1. Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 2. Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Senior Advisor Interface Management; 5. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen Corporate Finance; dan 6. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Legal. 1. Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management; 2. Deputy of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Strategy Division; 3. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division; 4. Member of Digital Transformation and Investment/Senior Advisor Interface Management; 5. Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Finance Department; and 6. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Legal Division.
5	Wisma Nusantara Lt. 21, 22 Mei 2024 Wisma Nusantara 21 Floor, May 22, 2024	Pembahasan perkembangan usulan investasi pengusahaan Hotel dan Gym Gedung Transport Hub. Discussion on the development of investment proposals for the Hotel and Gym business in the Transport Hub Building.	1. Roy Rahendra; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Rizki Shebubakar; 5. Mirza Adrian Nurpratomo; 6. Desy Ariaty; dan | and 7. Nuzulul Iman.	1. Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 2. Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Program Management Office; 5. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Senior Advisor Interface Management; 6. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Departemen Corporate Finance; dan 7. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Legal. 1. Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management; 2. Deputy of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Strategy Division; 3. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division; 4. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Program Management Office Division; 5. Member of Digital Transformation and Investment/Senior Advisor Interface Management; 6. Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Finance Department; and 7. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Legal Division.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
6	Wisma Nusantara Lt. 21, 5 Agustus 2024 Wisma Nusantara 21 Floor, August 5, 2024	Pembahasan perkembangan investasi Proyek *Extended Concourse* Fatmawati. Discussion of investment developments in the Fatmawati Extended Concourse Project.	1. Roy Rahendra; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Rizki Shebubakar; 5. Mirza Adrian Nurpratomo; 6. Desy Ariaty; dan | and 7. Nuzulul Iman.	1. Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 2. Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Program Management Office; 5. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Senior Advisor Interface Management; 6. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Departemen Corporate Finance; dan 7. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Legal. 1. Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management; 2. Deputy of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Strategy Division; 3. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division; 4. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Program Management Office Division; 5. Member of Digital Transformation and Investment/Senior Advisor Interface Management; 6. Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Finance Department; and 7. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Legal Division.
7	Wisma Nusantara Lt. 21, 19 September 2024 Wisma Nusantara 21 Floor, September 19, 2024	Pembahasan CABIN Daycare dan Mr Sherlock Health. Discussion of CABIN Daycare and Mr Sherlock Health.	1. Roy Rahendra; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Andi Fajar Rahmawan; 5. Desy Ariaty; dan | and 6. Nuzulul Iman.	1. Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Direktur yang Membawhi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 2. Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Finance and Accounting; 5. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Departemen Corporate Finance; dan 6. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Legal. 1. Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management; 2. Deputy of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Strategy Division; 3. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division; 4. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Finance and Accounting Division; 5. Secretary of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Finance Department; and 6. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Legal Division.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
8	Wisma Nusantara Lt. 21, 7 Oktober 2024 Wisma Nusantara 21 Floor, October 7, 2024	Usulan Kebutuhan Anggaran dan Konsep Bisnis untuk Implementasi Aplikasi New CDE/ Construction BIM (BIMA). Proposed Budget Requirements and Business Concept for Implementation of New CDE/Construction BIM (BIMA) Application.	1. Roy Rahendra; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Rizki Shebubakar; 5. Mirza Adrian Nurpratomo; 6. Andi Fajar Rahmawan; 7. Nuzulul Iman; 8. Dian Pratama; dan | and 9. R. Agi Wibianto.	1. Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 2. Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Program Management Office; 5. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Senior Advisor Interface Management; 6. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Finance and Accounting; 7. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Legal; 8. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Information System and Technology; dan 9. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen IT Development. 1. Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management; 2. Deputy of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Strategy Division; 3. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division; 4. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Program Management Office Division; 5. Member of Digital Transformation and Investment/Senior Advisor Interface Management; 6. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Finance and Accounting Division; 7. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Legal Division; 8. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Information System and Technology Division; and 9. Secretary of Digital Transformation and Investment/Head of IT Development Department.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Date and Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants Nama Name	Jabatan Position
9	Wisma Nusantara Lt. 21, 16 Oktober 2024 Wisma Nusantara 21 Floor, October 16, 2024	Usulan Kebutuhan Anggaran dan Konsep Bisnis untuk Implementasi Aplikasi New CDE/ Construction BIM (BIMA). Proposed Budget Requirements and Business Concept for Implementation of New CDE/ Construction BIM (BIMA) Application.	1. Roy Rahendra; 2. Panji Arum Bismantoko; 3. Anggandanu Dwi Pramestyo; 4. Rizki Shebubakar; 5. Andi Fajar Rahmawan; 6. Desy Ariaty; 7. Dian Pratama; dan | and 8. R. Agi Wibianto.	1. Ketua Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi; 2. Wakil Komite Tranformasi Digital dan Investasi/ Kepala Divisi Corporate Strategy; 3. Anggota Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 4. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Program Management Office; 5. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Finance and Accounting; 6. Sekretaris Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen Corporate Finance; 7. Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi/Kepala Divisi Information System and Technology; dan 8. Sekretaris Komite Tranformasi Digital dan Investasi/Kepala Departemen IT Development. 1. Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee/Director in charge of Finance and Corporate Management; 2. Deputy of the Digital Transformation and Investment Committee/Head of Corporate Strategy Division; 3. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division; 4. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Program Management Office Division; 5. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Finance and Accounting Division; 6. Secretary of Digital Transformation and Investment/Head of Corporate Finance Department; 7. Member of Digital Transformation and Investment/Head of Information System and Technology Division; and 8. Secretary of Digital Transformation and Investment/Head of IT Development Department.

Pelaksanaan kegiatan Komite Transformasi Digital dan Investasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Transformasi Digital dan Investasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembahasan pendanaan Proyek One Bell Park melalui pemberian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan*) kepada PT Integrasi Transit Jakarta;
2. Pembahasan usulan investasi pada Proyek Soul Parking Lebak Bulus;
3. Pembahasan perkembangan usulan investasi pengusahaan Hotel Gedung Transport Hub;
4. Pembahasan usulan investasi Proyek *Extended Concourse* Fatmawati;
5. Pembahasan usulan investasi proyek CABIN *Daycare*;

Implementation of the Digital Transformation and Investment Committee's activities

Throughout 2024, the Digital Transformation and Investment Committee carried out its duties and responsibilities, including by providing the following recommendations:

1. Discussion of One Bell Park Project funding through the provision of a Shareholder Loan to PT Integrasi Transit Jakarta;
2. Discussion of the investment proposal for the Lebak Bulus Soul Parking Project;
3. Discussion of the development of the investment proposal for the Transport Hub Building Hotel business;
4. Discussion of the investment proposal for the Extended Concourse Fatmawati Project;
5. Discussion of the investment proposal for the CABIN Daycare project;

6. Pembahasan usulan investasi proyek CABIN Mr. Sherlock Health; dan
7. Pembahasan aplikasi BIMA.

Komite Proyek

Keanggotaan Komite Proyek

Komite Proyek dibentuk berdasarkan Peraturan Direksi SK/073/BOD-MRT/XII/2023. Komite Proyek dibentuk untuk mempercepat pencapaian tujuan strategis proyek mulai dari fase pre-konstruksi hingga fase serah terima pekerjaan dalam cakupan kewenangan Direktorat Konstruksi PT MRT Jakarta (Perseroda). Seiring dengan perubahan struktur organisasi Perseroan dan sesuai dengan standar ISO 21500, terdapat perubahan pada ruang lingkup, tanggung jawab, dan organisasi Komite Proyek sesuai dengan Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 Tahun 2024. Perubahan ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada Direktur Bidang Konstruksi dalam menjalankan peran sebagai *Project Sponsor* dalam kegiatan proyek.

Komite Proyek diketuai oleh Direktur Konstruksi dan beranggotakan Kepala Divisi dan Kepala Departemen. Lingkup pembahasan Komite Proyek terbagi dalam 3 Fase, yaitu: Fase Perencanaan Proyek, Fase Pelaksanaan dan Pengawasan Proyek, dan Fase Penutupan Proyek. Setiap Fase dipimpin oleh Koordinator.

6. Discussion of the investment proposal for the CABIN Mr. Sherlock Health project; and
7. Discussion of the BIMA application.

Project Committee

Composition of Project Committee

The Project Committee was established based on Board of Directors Regulation SK/073/BOD-MRT/XII/2023. The Project Committee was established to accelerate the achievement of strategic project objectives from the pre-construction phase to the work handover phase within the scope of authority of the Construction Directorate of PT MRT Jakarta (Perseroda). Along with changes in the Corporation's organizational structure and in accordance with the ISO 21500 standard, there are changes to the scope, responsibilities, and organization of the Project Committee in accordance with Board of Directors Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 Year 2024. This change aims to provide support to the Director of Construction in carrying out his role as Project Sponsor in project activities.

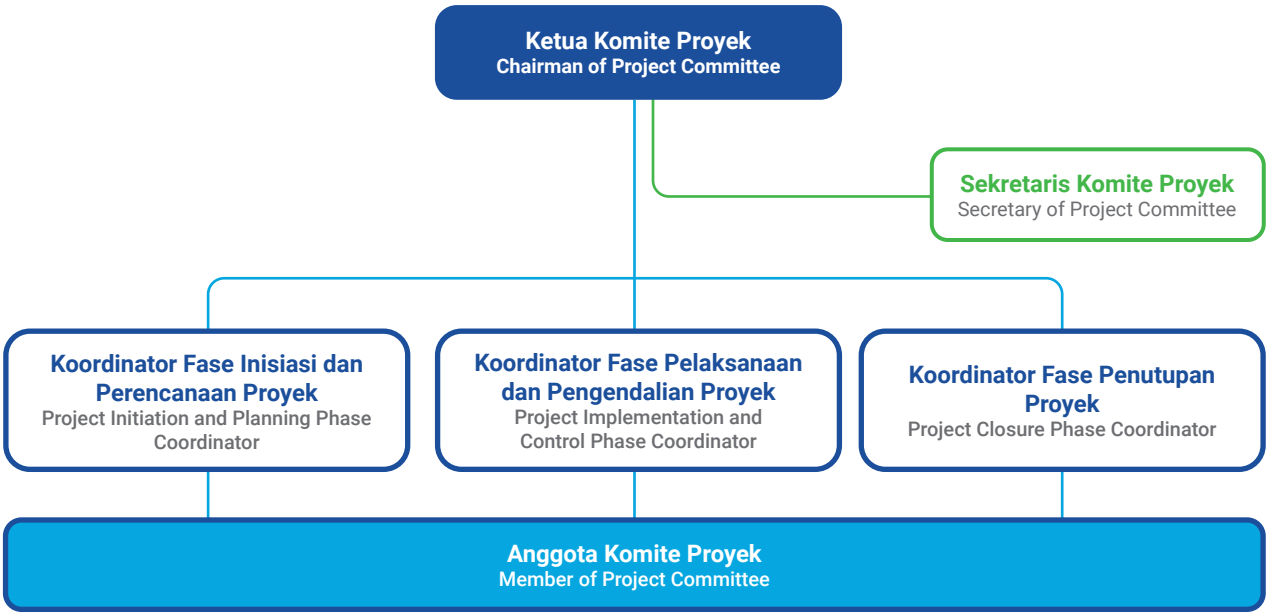
The Project Committee is chaired by the Director of Construction and consists of Division Heads and Department Heads. The scope of discussion of the Project Committee is divided into 3 Phases, namely: Project Planning Phase, Project Implementation and Supervision Phase, and Project Closing Phase. Each Phase is led by a Coordinator.

Susunan Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 036 Tahun 2024
The composition of Project Committee based on the Board of Directors' Decision of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 036 of 2024

Ketua **Chairman**	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction
Sekretaris Komite Proyek **Secretary of Project Committee**	Kepala Departemen Project Control and Monitoring Head of Project Control and Monitoring Department
Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek **Project Initiation and Planning Phase Coordinator**	Kepala Divisi Engineering Head of Engineering Division
Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek **Project Implementation and Control Phase Coordinator**	Kepala Divisi Program Management Office Head of Program Management Office Division
Koordinator Fase Penutupan Proyek **Project Closing Phase Coordinator**	Kepala Divisi Program Management Office Head of Program Management Office Division

Susunan Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 036 Tahun 2024
The composition of Project Committee based on the Board of Directors' Decision of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 036 of 2024

Anggota Komite Proyek Member of Project Committee	• Kepala Divisi Engineering; • Kepala Divisi Program Management Office (PMO); • Kepala Divisi Project Management Construction (PMC) 1; • Kepala Divisi Project Management Construction (PMC) 2; • Kepala Divisi Project Management for Railway System (PMRS); • Interface Management Senior Advisor; • Project Governance Senior Advisor; • Kepala Divisi Corporate Strategy; • Kepala Divisi Legal; • Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance (ERMA); • Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management (SAM); • Kepala Divisi Finance and Accounting; dan • Ketua Tim Task Force Integrated Testing and Commissioning (ITC) and Taking Over. • Head of Engineering Division; • Head of Program Management Office (PMO) Division; • Head of Project Management Construction (PMC) 1 Division; • Head of Project Management Construction (PMC) 2 Division; • Head of Project Management for Railway System (PMRS) Division; • Interface Management Senior Advisor; • Project Governance Senior Advisor; • Head of Corporate Strategy Division; • Head of Legal Division; • Head of Enterprise Risk Management and Assurance (ERMA) Division; • Head of Supply-chain and Asset Management (SAM) Division; • Head of Finance and Accounting Division; and • Chairman of Integrated Testing and Commissioning (ITC) and Taking Over Task Force Team.



Profil Komite Proyek

Project Committee Profile

Weni Maulina

Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi
Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction

Weni Maulina diangkat sebagai Ketua Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Profil Weni Maulina dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Weni Maulina was appointed as Chair of the Project Committee based on the Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in the Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024. Weni Maulina's profile can be seen in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

Riska Muslimah

Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek
Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently Member of the Project Committee

Riska Muslimah diangkat sebagai Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap anggota Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Profil Riska Muslimah dapat dilihat pada bagian Profil Komite Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

Riska Muslimah was appointed as the Coordinator of Project Initiation and Planning Phase and concurrently a member of the Project Committee based on the Board of Directors Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024. Riska Muslimah's profile can be seen in the Sustainability Committee Profile section in this Annual Report.

Rizki Shebubakar

Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek
Coordinator of Project Implementation and Control Phase and Coordinator of the Project Closing Phase and Member of the Project Committee

Rizki Shebubakar diangkat sebagai Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan anggota Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Profil Rizki Shebubakar dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini

Rizki Shebubakar was appointed as the Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as the Coordinator of Project Closing Phase and a member of the Project Committee based on the Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023 had been amended as stated in the Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024. Rizki Shebubakar's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Nuzulul Iman

Anggota Komite Proyek
Member of the Project Committee

Nuzulul Iman diangkat sebagai anggota Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Profil Nuzulul Iman dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.

Nuzulul Iman was appointed as a member of Project Committee based on the Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in the Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024. Nuzulul Iman's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Anggandanu Dwi Pramestyo

Anggota Komite Proyek
Member of the Project Committee

Anggandanu Dwi Pramestyo diangkat sebagai anggota Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Profil Anggandanu Dwi Pramestyo dapat dilihat pada bagian Profil Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance dalam Laporan Tahunan ini.

Anggandanu Dwi Pramestyo was appointed as a member of Project Committee based on the Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in the Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024. Anggandanu Dwi Pramestyo's profile can be seen in the Profile of Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division section of this Annual Report.

Mirza Adrian Nurpratomo

Anggota Komite Proyek
Member of the Project Committee

Mirza Adiran Nurparatomo diangkat sebagai anggota Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Profil Mirza Adrian Nurpratomo dapat dilihat pada bagian Profil Komite Transformasi Digital dan Investasi dalam Laporan Tahunan ini.

Mirza Adrian Nurparatomo was appointed as a member of Project Committee based on the Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in the Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024. Mirza Adrian Nurpratomo's profile can be seen in the Digital Transformation and Investment Committee Profile section of this Annual Report.

Panji Arum Bismantoko

Anggota Komite Proyek
Member of the Project Committee

Panji Arum Bismantoko diangkat sebagai anggota Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Profil Panji Arum Bismantoko dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.

Panji Arum Bismantoko was appointed as a member of Project Committee based on the Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in the Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024. Panji Arum Bismantoko's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

Andi Fajar Rahmawan

Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi
Member of the Digital Transformation and Investment Committee

Andi Fajar Rahmawan diangkat sebagai anggota Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Profil Andi Fajar Rahmawan dapat dilihat pada bagian Profil Komite GRC Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.
Andi Fajar Rahmawan was appointed as a member of Project Committee based on the Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in the Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024. Andi Fajar Rahmawan's profile can be seen in the Integrated GRC Committee Profile section in this Annual Report.

*) Vacant

Ketua Tim Task Force Integrated Testing and Commissioning dan Taking Over*)
Head of the Integrated Testing and Commissioning and Taking Over Task Force Team

Rekto Sugiarto

Sekretaris Komite Proyek
Secretary of Project Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	36 tahun per 31 Desember 2024 36 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Majalengka, 26 Desember 1988 Majalengka, December 26, 1988
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Bekasi Barat West Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024.
Pendidikan **Education**	• S2 dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Indonesia (2016); dan • S1 dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Indonesia (2011). • Master's degree from the Faculty of Civil Engineering, Universitas Indonesia (2016); and • Bachelor's degree from the Faculty of Civil Engineering, Universitas Indonesia (2011).
Sertifikasi Profesi **Professional Certification**	• *Lead Project Manager* ISO 21502 (2023-2024); dan • *Prince 2 Foundation Certificate in Project Management*. • Lead Project Manager ISO 21502 (2023-2024); and • Prince 2 Foundation Certificate in Project Management.
Riwayat Jabatan **Work History**	• Sekretaris Pengadaan CP206, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-2024); dan • Project Planner PT Pupuk Indonesia Energi (2017-2018). • Secretary of Procurement CP206, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-2024); and • Project Planner, PT Pupuk Indonesia Energi (2017-2018).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: Kepala Departemen Project Control and Monitoring (2022-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Project Control and Monitoring Department Head (2022-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Sony Desta Primandani

Anggota Komite Proyek
Member of Project Committee

Periode dan Masa Jabatan **Period and Term of Office**	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia **Age**	43 tahun per 31 Desember 2024 43 years old as of December 31, 2024

Sony Desta Primandani

Anggota Komite Proyek
Member of Project Committee

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 15 Desember 1981 Bandung, December 15, 1981
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Kabupaten Bogor Bogor Regency
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024.
Pendidikan Education	Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (2004). Bachelor (S1) in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (2004).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Ahli Muda K3 Konstruksi; • Sertifikasi Profesi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah; dan • Ahli Madya Bidang Keahlian Teknik Jembatan. • Junior Expert in Construction K3; • Professional Certification in Government Procurement of Goods/Services; and • Associate Expert in Bridge Engineering.
Riwayat Jabatan Work History	Kepala Departemen Deputy Project Management 2, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2022). Head of Deputy Project Management 2 Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Kepala Divisi Project Management for Construction 1, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Head of Project Management for Construction 1 Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Indra Gunawan

Anggota Komite Proyek
Member of Project Committee

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia Age	47 tahun per 31 Desember 2024 47 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 17 Oktober 1977 Bandung, October 17, 1977
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Kota Bogor Bogor City
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024.
Pendidikan Education	• S2 Fakultas Ekonomi, Jurusan Magister Manajemen, Universitas Bakrie (2021); dan • S1 Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Mesin, ITENAS Bandung (2002). • Master of Management, Faculty of Economics, Universitas Bakrie (2021); and • Bachelor of Mechanical Engineering, Faculty of Industrial Technology, ITENAS Bandung (2002).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Insinyur Profesional Madya; • *Greenship Associate*; dan • Pembina Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Konstruksi. • Associate Professional Engineer; • Greenship Associate; and • Occupational Safety and Health (K3) Engineering Supervisor in the Construction Sector.

Indra Gunawan

Anggota Komite Proyek
Member of Project Committee

Riwayat Jabatan Work History	• Group Head Project Management Office, PT MITJ (2022-2023); • Kepala Divisi Project Management for Construction 1, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2022); dan • Kepala Departemen Deputy Project Management 2, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2019). • Group Head Project Management Office, PT MITJ (2022-2023); • Head of Project Management for Construction 1 Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2019-2022); and • Head of Deputy Project Management 2 Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Kepala Divisi Project Management for Construction 2, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Head of Project Management for Construction 2 Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Ma'sum Asim

Anggota Komite Proyek
Member of Project Committee

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia Age	43 tahun per 31 Desember 2024 43 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 11 Januari 1981 Jakarta, January 11, 1981
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024.
Pendidikan Education	S1 dari Fakultas Teknik Industri Institut Sains dan Teknologi Nasional (2004). Bachelor degree from the Faculty of Industrial Engineering, Institut Sains dan Teknologi Nasional (2004).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• *Certified International Professional Negotiation;* dan • Ahli Pengadaan Barang Jasa. • Certified International Professional Negotiation; and • Procurement Expert.
Riwayat Jabatan Work History	• Kepala Divisi GA dan Procurement, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); • Kepala Departmen Procurement, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2022); • Kepala Grup People & Culture and Business Support, MITJ (perusahaan patungan MRT Jakarta-KAI) (2020-2021); dan • Kepala Departemen Project Management of Operation and Maintenance (2018-2020). • Head of GA and Procurement Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); • Head of Procurement Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2021-2022); • Head of People & Culture and Business Support Group, MITJ (MRT Jakarta-KAI joint venture) (2020-2021); and • Head of Project Management of Operation and Maintenance Department (2018-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Head of Supply-chain and Asset Management Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Arif Rahmat

Anggota Komite Proyek
Member of Project Committee

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	2023-sekarang, periode ke-1*) 2023-present, 1st term
Usia Age	55 tahun per 31 Desember 2024 55 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 31 Agustus 1969 Jakarta, August 31, 1969
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024.
Pendidikan Education	S1 Teknik Sipil Universitas Trisakti (1994). Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti (1994).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Tidak ada. None.
Riwayat Jabatan Work History	Kepala Divisi Project Management for Railway System, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2010-2024). Head of Project Management Division for Railway System, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2010-2024).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: Project Governance Senior Advisor (2024-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: Project Governance Senior Advisor (2024-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Project Management for Railway System sampai Oktober 2024.
*) Served as Head of Project Management Division for Railway System until October 2024.

Dewi Sulistyaningsih

Anggota Komite Proyek
Member of Project Committee

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	2023-sekarang, periode ke-1 2023-present, 1st term
Usia Age	44 tahun per 31 Desember 2024 44 years old as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 14 Maret 1980 Jakarta, March 14, 1980
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi No. 073/BOD-MRT/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 telah mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 036/SK-BOD/HK.03.01 tanggal 16 September 2024. Board of Directors' Decision No. 073/BOD-MRT/XII/2023 dated December 13, 2023, which had been amended as stated in Board of Directors' Decision No. 036/SK-BOD/HK.03.01 dated September 16, 2024.
Pendidikan Education	S2 Manajemen Rekayasa Konstruksi ITB (2010). Master's Degree in Construction Engineering Management of ITB (2010).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Ahli Utama Manajemen Konstruksi; dan • Senior Lead Project Management PECB University. • Principal Expert in Construction Management; and • Senior Lead in Project Management of PECB University.

Dewi Sulistyaningsih

Anggota Komite Proyek
Member of Project Committee

Riwayat Jabatan
Work History

- Interface Management Senior Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Februari 2024-April 2024);
- Dept. Head Quality & Construction Technology, PT MRT Jakarta (Perseroda) (April 2023-Februari 2024);
- Dept. Head Quality Assurance and Quality Control, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Juli 2022-April 2023); dan
- Dept. Head Project Control & Monitoring, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Agustus 2010 - Juli 2022).
- Project Governance Senior Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (April 2024-present);
- Interface Management Senior Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (February 2024-April 2024);
- Dept. Head of Quality & Construction Technology, PT MRT Jakarta (Perseroda) (April 2023-February 2024);
- Dept. Head of Quality Assurance and Quality Control, PT MRT Jakarta (Perseroda) (July 2022-April 2023); and
- Dept. Head of Project Control & Monitoring, PT MRT Jakarta (Perseroda) (August 2010 - July 2022).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Di Dalam Perseroan:
Project Governance Senior Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (April 2024-sekarang).
Di Luar Perseroan: Tidak ada.

Within the Corporation:
Project Governance Senior Advisor, PT MRT Jakarta (Perseroda) (April 2024-present).
Outside the Corporation: None

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Proyek

Statement of Independence of the Project Committee


Weni Maulina


Riska Muslimah


Rizki Shebubakar


Nuzulul Iman


Anggadanu Dwi Pramestyo


Mirza Adrian Nurpratomo


Panji Arum Bismantoko


Andi Fajar Rahmawan


Rekto Sugiarto


Sony Desta Primandani


Indra Gunawan


Ma'sum Asim


Arif Rahmat*)


Dewi Sulistyaningsih

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Project Management for Railway System sampai Oktober 2024.
*) Served as Head of Project Management Division for Railway System until October 2024.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Proyek

Project Committee Training and/or Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Weni Maulina	Ketua Komite Proyek/ Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Chair of Project Committee/Director in charge of Construction	*Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor* (PRP QGIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	15-16 November 2024 (Sertifikasi) di Jakarta 4-5 Desember 2024 (Wisuda) di Bali November 15-16, 2024 (Certification) in Jakarta December 4-5, 2024 (Graduation) in Bali
Riska Muslimah	Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/ Kepala Divisi Engineering Coordinator of Project Initiation and Planning Phase and Member of Project Committee/ Head of Engineering Division	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, 7-8 Maret 2024 Jakarta, March 7-8, 2024
		Management Acceleration Program (MAP) *Batch* II Modul Seri 3 - *"Strategic Problem Solving and Decision Making"* Management Acceleration Program (MAP) Batch II Module Series 3 - "Strategic Problem Solving and Decision Making"	PPM Manajemen	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute, 7-8 Mei 2024 Prasetiya Mulya Executive Learning Institute, May 7-8, 2024
		Booster Training untuk *Leader* Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Construction Directorate Leaders – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	Jakarta, 6-7 Juni 2024 (*Batch* II) Jakarta, June 6-7, 2024 (Batch II)
		International Conference on "Tunnelling and Underground Space for Sustainable Development"	International Conference On Tunneling and Underground Space Association & Universitas Katolik Parahyangan	Bandung, 1-4 Oktober 2024 Bandung, October 1-4, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	Jakarta, 4 Desember 2024 Jakarta, December 4, 2024
Rizki Shebubakar	Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Head of Program Management Office Division	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, 7-8 Maret 2024 Jakarta, March 7-8, 2024
		Booster Training untuk *Leader* Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Construction Directorate Leaders – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	Jakarta, 6-7 Juni 2024 (*Batch* II) Jakarta, June 6-7, 2024 (Batch II)
		PADSK & SCLI *International Conference 2024 –"Synchronizing the application of FIDIC Contracts with specific related project country's regulation to avoid disputes*	PADSK	Jakarta, 18-19 Juli 2024 Jakarta, July 18-19, 2024
		BIM ISO 19650 *Fundamental Training Course*	BSI Group	Jakarta, 7-8 Agustus 2024 Jakarta, August 7-8, 2024
		Perpanjangan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Renewal of Young Expert of OHS Construction Certification	PT Upaya Riksa Patra	Jakarta, 1 September 2024 Jakarta, September 1, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 4 Desember 2024 Online, December 4, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	Jakarta, 4 Desember 2024 Jakarta, December 4, 2024
Rekto Sugiarto	Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring Secretary of Project Committee/Head of Project Control and Monitoring Department	*Booster Training* untuk *Leader* Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Construction Directorate Leaders – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	Jakarta, 4-5 Juni 2024 (*Batch* I) Jakarta, June 4-5, 2024 (Batch I)
		Pelatihan *Leadership Development Program* (LDP) *New Leaders – "Becoming an Innovative Leader Through Coaching and Mentoring"* Leadership Development Program (LDP) New Leaders Training – "Becoming an Innovative Leader Through Coaching and Mentoring"	Precena	Jakarta, 4-5 Juli 2024 (*Batch* I) Jakarta, July 4-5, 2024 (Batch I)
		Pelatihan *General Technical Development Program – Finance for Non Finance* General Technical Development Program Training – Finance for Non Finance	PPM Manajemen	Jakarta, 23-24 Juli 2024 Jakarta, July 23-24, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	Jakarta, 4 Desember 2024 Jakarta, December 4, 2024
Andi Fajar Rahmawan	Anggota Komite Proyek/ Kepala Divisi Finance and Accounting Project Committee Member/Head of Finance and Accounting Division	Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 5 Desember 2024 Online, December 5, 2024
Sony Desta Primandani	Anggota Komite Proyek/ Kepala Divisi Project Management Construction 1 Project Committee Member/Head of Project Management Construction Division 1	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, 5-6 Maret 2024 Jakarta, March 5-6, 2024
		Booster Training untuk *Leader* Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Construction Directorate Leaders – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	Jakarta, 6-7 Juni 2024 (*Batch* II) Jakarta, June 6-7, 2024 (Batch II)
		Perpanjangan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Renewal of Young Expert of OHS Construction Certification	PT Upaya Riksa Patra	Jakarta, 1 September 2024 Jakarta, September 1, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	Jakarta, 4 Desember 2024 Jakarta, December 4, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Indra Gunawan	Anggota Komite Proyek/ Kepala Divisi Project Management Construction 2 Project Committee Member/Head of Project Management Construction Division 2	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, 7-8 Maret 2024 Jakarta, March 7-8, 2024
		Booster Training untuk *Leader* Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Construction Directorate Leaders – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	Jakarta, 6-7 Juni 2024 (*Batch* II) Jakarta, June 6-7, 2024 (Batch II)
		Perpanjangan Sertifikasi Insinyur Profesional (Insinyur Profesional Madya) sesuai dengan kompetensi kerja karyawan yang bersangkutan Extension of Professional Engineer Certification (Middle Professional Engineer) in accordance with the work competency of the employee concerned	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Indonesian Engineers Association (PII)	Jakarta, Agustus 2024 Jakarta, August 2024
		Perpanjangan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Renewal of Young Expert of OHS Construction Certification	PT Upaya Riksa Patra	Jakarta, 1 September 2024 Jakarta, September 1, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024
Mirza Adrian Nurpratomo	Anggota Komite Proyek/ Senior Advisor Interface Management Project Committee Member/Senior Advisor Interface Management	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, 5-6 Maret 2024 Jakarta, March 5-6, 2024
		Booster Training untuk *Leader* Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Construction Directorate Leaders – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	Jakarta, 4-5 Juni 2024 (*Batch* I) Jakarta, June 4-5, 2024 (Batch I)
		Pelatihan dan Sertifikasi Project Management Professional Project Management Professional Training and Certification	Avenew Group	Jakarta, 12-16 Agustus 2024 Jakarta, August 12-16, 2024
Panji Arum Bismantoko	Anggota Komite Proyek/ Kepala Divisi Corporate Strategy Project Committee Member/Head of Corporate Strategy Division	*Kick Off* dan *Workshop Chief Financial Officer* (CFO) BUMD Jakarta Kick Off and Workshop of Chief Financial Officer (CFO) BUMD Jakarta	Chief Financial Officer (CFO)	Jakarta, 28 Februari 2024 Jakarta, February 28, 2024
		General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance	PPM Manajemen	Jakarta, 7-8 Maret 2024 Jakarta, March 7-8, 2024
		Kegiatan *Merger & Acquisition* Merger & Acquisition Activities	PPM Manajemen	Jakarta, 2-3 Juli 2024 Jakarta, July 2-3, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	Jakarta, 5 Desember 2024 Jakarta, December 5, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Nuzulul Iman	Anggota Komite Proyek/ Kepala Divisi Legal Project Committee Member/Head of Legal Division	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, 5-6 Maret 2024 Jakarta, March 5-6, 2024
		Merger & Acquisition	PPM Manajemen	Jakarta, 2-3 Juli 2024 Jakarta, July 2-3, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	Jakarta, 4 Desember 2024 Jakarta, December 4, 2024
Anggandanu Dwi Pramestyo	Anggota Komite Proyek/ Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance Member of Project Committee/Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, 5-6 Maret 2024 Jakarta, March 5-6, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 OHSMS Auditor Training and Certification	Phitagoras	Jakarta, 5-9 Agustus 2024 Jakarta, August 5-9, 2024
		Merger & Acquisition	PPM Manajemen	Jakarta, 2-3 Juli 2024 Jakarta, July 2-3, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 OHSMS Auditor Training and Certification	Phitagoras	Phitagoras Training Center, 5-9 Agustus 2024 Phitagoras Training Center, August 05 – 09, 2024
		GRC Summit 2024 : Leadership for Sustainable Impact GRC, ESG, and SDGs	CRMS	*Online*, 23-24 Agustus 2024 Online, August 23-24, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Risk Governance Professional* dan Keanggotaan GIRMA Certified Risk Governance Professional Training and Certification and GIRMA Membership	RAP	Jakarta, 12-15 November 2024 Jakarta, November 12-15, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	*Online*, 5 Desember 2024 Online, December 5, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditor* (QGIA) Professional Recognition Program for Qualified Government Internal Auditors (QGIA) Training and Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	15-16 November 2024 (Pelatihan dan Sertifikasi), Jakarta November 15-16, 2024 (Training and Certification), Jakarta
Ma'sum Asim	Anggota Komite Proyek/ Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management Project Committee Member/Head of Supply-chain and Asset Management Division	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, 5-6 Maret 2024 Jakarta, March 5-6, 2024
		Pelatihan *Behavior Based Safety* (BBS) Behavior Based Safety (BBS) Training	Internal MRT Jakarta (Narasumber Pak Immanuel) Internal MRT Jakarta (Speaker: Mr. Immanuel)	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024
		Bimbingan Teknis Keluarga Berintegrasi Integrated Family Technical Guidance	Inspektorat DKI Jakarta Inspectorate of DKI Jakarta	Jakarta, 4 Desember 2024 Jakarta, December 4, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Arif Rahmat	Anggota Komite Proyek/ Kepala Divisi Project Management for Railway System*) Member of Project Committee/Head of Project Management Division for Railway System	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	7-8 Maret 2024, Jakarta Jakarta, March 7-8, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Training and Certification for Junior Expert in Construction Occupational Health and Safety (OHS)	PT Bougenville Solusi Mandiri	20-28 Mei 2024, *Online* Online, May 20-28, 2024
		Kegiatan *Booster Training* untuk *Leader* Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Leaders of the Construction Directorate – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	4-5 Juni 2024 (*Batch* I), Jakarta Jakarta, June 4-5, 2024 (Batch 1)
		Kegiatan BIM ISO 19650 *Fundamental Training Course* BIM ISO 19650 Fundamental Training Course Activity	BSI Group	7-8 Agustus 2024, Jakarta Jakarta, August 7-8, 2024
Dewi Sulistyaningsih	Anggota Komite Proyek/ Senior Advisor Project Government Project Committee Member/Senior Advisor Project Government	*General Technical Mandatory Training – Finance for Non Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, 5-6 Maret 2024 Jakarta, March 5-6, 2024
		Management Acceleration Program (MAP) *Batch* II Modul Seri 3 - *"Strategic Problem Solving and Decision Making"* Management Acceleration Program (MAP) Batch II Module Series 3 - "Strategic Problem Solving and Decision Making"	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024
		Booster Training untuk *Leader* Direktorat Konstruksi – *"Impactful Communication for Leaders"* Booster Training for Construction Directorate Leaders – "Impactful Communication for Leaders"	Dunamis	Jakarta, 4-5 Juni 2024 (*Batch* I) Jakarta, June 4-5, 2024 (Batch I)
		International Conference on "Tunnelling and Underground Space for Sustainable Development"	International Conference On Tunneling and Underground Space Association & Universitas Katolik Parahyangan	Bandung, 1-4 Oktober 2024, Bandung, October 1-4, 2024
		Seminar Internasional Universitas Pekalongan - *"Alternative Dispute Resolution in Common and Civil Law Countries"* Universitas Pekalongan International Seminar - "Alternative Dispute Resolution in Common and Civil Law Countries"	Universitas Pekalongan (UNIKAL)	Jawa Tengah, 6-8 Desember 2024 Central Java, December 6-8, 2024

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Project Management for Railway System sampai Oktober 2024.
*) Served as Head of Project Management Division for Railway System until October 2024.

Tugas

Tugas dari Komite Proyek adalah sebagai berikut:

1. Ketua Komite Proyek
   a. Memimpin rapat Komite Proyek;
   b. Mengambil Keputusan di dalam rapat Komite Proyek;
   c. Membuat rekomendasi kepada Direksi terkait isu proyek yang tidak dapat diputuskan dalam rapat Komite Proyek;
   d. Menerbitkan surat atas nama Komite Proyek kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait rekomendasi hasil pembahasan dalam Komite Proyek; dan
   e. Menyetujui dan menyampaikan laporan berkala kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang sudah diputuskan di dalam rapat Komite Proyek.
2. Koordinator Fase Proyek
   a. Mengatur pembahasan di masing-masing fase proyek sesuai penugasannya;
   b. Memastikan pengajuan agenda rapat telah memenuhi persyaratan;
   c. Berkoordinasi dengan Sekretaris Komite Proyek dalam penentuan jadwal dan materi rapat Komite Proyek;
   d. Memeriksa laporan berkala kepada Komite Komisaris sesuai lingkup fase bersama Sekretaris Komite untuk disetujui Ketua Komite; dan
   e. Menyetujui agenda yang diajukan untuk dapat dibahas dalam Komite Proyek.
3. Anggota Komite Proyek
   a. Menghadiri rapat Komite Proyek sesuai agenda yang telah ditentukan;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Komite Proyek dalam aspek teknis, risiko, tata kelola, kepatuhan, dan/atau hal-hal yang terkait dalam rangka pemberian rekomendasi yang dilakukan secara kolektif kolegial sesuai dengan wewenang, tanggung jawab, dan lingkup kerja masing-masing anggota proyek;
   c. Membantu Ketua Komite Proyek dalam menyiapkan laporan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Membantu Koordinator Fase Proyek dalam penyusunan laporan berkala kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Mengajukan agenda rapat kepada Koordinator Fase dengan kelengkapan dokumen yang dijelaskan pada bab 4.2. Mekanisme Rapat Komite Proyek.
4. Sekretaris Komite Proyek
   a. Memeriksa kelengkapan permohonan agenda rapat Komite Proyek;
   b. Melaporkan kepada Ketua Komite Proyek terkait permohonan agenda rapat Komite Proyek;

Duties

The duties of Project Committee are as follows:

1. Chairman of Project Committee
   a. Leading Project Committee meetings;
   b. Making decisions in Project Committee meetings;
   c. Making recommendations to the Board of Directors regarding project issues that cannot be decided in Project Committee meetings;
   d. Issuing letters on behalf of the Project Committee to the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding recommendations from discussions in the Project Committee; and
   e. Approving and submitting periodic reports to the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding matters that have been decided in Project Committee meetings.
2. Coordinator of Project Phase
   a. Arranging discussions in each project phase according to his/her assignment;
   b. Ensuring that the submission of meeting agendas meets the requirements;
   c. Coordinating with the Secretary of Project Committee in determining the schedule and materials for Project Committee meetings;
   d. Reviewing periodic reports to the Commissioner Committee according to the scope of the phase together with the Committee Secretary for approval by the Committee Chairman; and
   e. Approving the agenda submitted to be discussed in the Project Committee.
3. Member of the Project Committee
   a. Attending Project Committee meetings according to the predetermined agenda;
   b. Providing recommendations to the Project Committee on technical, risk, governance, compliance, and/or related aspects in order to provide recommendations carried out collectively collegially in accordance with the authority, responsibility, and scope of work of each project member;
   c. Assisting the Chairman of Project Committee in preparing reports to the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   d. Assisting the Coordinator of Project Phase in preparing periodic reports to the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Submitting meeting agendas to the Phase Coordinator with complete documents as explained in chapter 4.2. Project Committee Meeting Mechanism.
4. Secretary of Project Committee
   a. Checking the completeness of the Project Committee meeting agenda request;
   b. Reporting to the Chairman of Project Committee regarding the Project Committee meeting agenda request;

c. Menyiapkan agenda rapat Komite Proyek sesuai kebutuhan dengan persetujuan Ketua Komite Proyek;
d. Menentukan dan mengundang anggota rapat narasumber untuk rapat Komite Proyek;
e. Memastikan materi rapat yang akan disampaikan dalam rapat komite telah lengkap;
f. Memastikan materi rapat telah terdistribusi sesuai dengan waktu yang ditentukan kepada Anggota Komite Proyek;
g. Memberi rekomendasi kepada Ketua Komite Proyek terkait rapat dapat dijalankan dengan mempertimbangkan kelengkapan rapat (kesesuaian materi, hasil konsultansi dari internal audit, dan konfirmasi kehadiran);
h. Mendokumentasikan pelaksanaan rapat Komite Proyek;
i. Melakukan pencatatan daftar hadir anggota rapat dan membuat risalah rapat Komite Proyek untuk dapat direviu dan disetujui oleh anggota Komite Proyek untuk kemudian mendapatkan persetujuan Ketua Komite Proyek;
j. Menyiapkan laporan berkala dan laporan lain serta materi paparan yang dibutuhkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai arahan Ketua Komite Proyek;
k. Menyiapkan surat atas nama Komite Proyek kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan persetujuan Ketua Komite Proyek jika diperlukan; dan
l. Merencanakan program pengembangan anggota berkoordinasi dengan Ketua Komite Proyek dan Koordinator Fase.

Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Proyek

Komite Proyek MRT Jakarta dibentuk untuk mempercepat pembahasan dan pengambilan keputusan sesuai dengan prinsip-prinsip GRC Terintegrasi MRT Jakarta. Ruang lingkup Komite Proyek mencakup pengambilan keputusan terkait persiapan, pelaksanaan, dan penutupan proyek. Tanggung jawab komite tersebut mencakup hal-hal terkait proyek konstruksi yang berada dalam kewenangan Direktorat Konstruksi, termasuk:

1. Pembahasan dan pengambilan keputusan mengenai isu-isu proyek yang bersifat strategis yang memengaruhi keputusan manajemen dan dengan batasan kewenangan persetujuan sesuai Pedoman Pengambilan Keputusan yang berlaku di Perseroan;
2. Pembahasan dan pengambilan keputusan mengenai isu-isu proyek dengan kebutuhan mitigasi risiko proyek/tinggi tertentu berdasarkan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan yang berlaku;

c. Preparing the Project Committee meeting agenda as needed with the approval of the Chairman of Project Committee;
d. Determining and inviting resource meeting members for the Project Committee meeting;
e. Ensuring that the meeting materials to be presented in the committee meeting are complete;
f. Ensuring that meeting materials have been distributed according to the specified time to Member of Project Committees;
g. Providing recommendations to the Chairman of Project Committee regarding meetings that can be held by considering the completeness of the meeting (suitability of materials, results of internal audit consultations, and confirmation of attendance);
h. Documenting the implementation of Project Committee meetings;
i. Recording the attendance list of meeting members and create minutes of Project Committee meetings to be reviewed and approved by Member of Project Committees to then obtain approval from the Chairman of Project Committee;
j. Preparing periodic reports and other reports as well as presentation materials needed for the Board of Directors and/or Board of Commissioners according to the direction of the Chairman of Project Committee;
k. Preparing letters on behalf of the Project Committee to the Board of Directors or Board of Commissioners with the approval of the Chairman of Project Committee if necessary; and
l. Planning member development programs in coordination with the Chairman of Project Committee and Phase Coordinator.

Functions and Responsibilities of the Project Committee

MRT Jakarta's Project Committee was formed to accelerate discussion and decision-making in accordance with the principles of MRT Jakarta's Integrated GRC. The scope of the Project Committee includes decision-making related to the preparation, implementation, and closure of the project. The committee's responsibilities include matters related to construction projects that are within the authority of the Construction Directorate, including:

1. Discussion and decision-making on strategic project issues that affect management decisions and with the limits of approval authority in accordance with the Decision-Making Guidelines applicable in the Corporation;
2. Discussion and decision-making on project issues with certain high/project risk mitigation needs based on the Corporation's applicable risk appetite and risk tolerance;

3. Pembahasan dan pengambilan keputusan mengenai isu-isu proyek yang merupakan hasil eskalasi dari rapat rutin Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi dengan Kepala Divisi Direktorat Konstruksi; dan
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang berada di luar kewenangan Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi.

Piagam Komite Proyek

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam keberlangsungan proyek MRT Jakarta, Komite Proyek memiliki pedoman dan piagam yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 036 Tahun 2024 tentang Piagam Komite Proyek PT MRT Jakarta (Perseroda). Piagam ini mengatur beberapa hal penting seperti peran dan tugas komite; kode etik dan hubungan kerja; struktur dan ketentuan keanggotaan komite; serta mekanisme rapat komite dan pemberian rekomendasi komite.

Rapat Komite Proyek

Kebijakan Rapat Komite Proyek

Kebijakan terkait rapat Komite Proyek tercantum dalam Keputusan Direksi No. 036 Tahun 2024, rapat Komite Proyek dilakukan secara berkala satu kali setiap bulan atau sesuai dengan kebutuhan Ketua Komite yang disepakati Anggota Komite. Mekanisme rapat Komite Proyek dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat Komite Proyek dihadiri seluruh anggota Komite Proyek sesuai lingkup fase dan dipimpin oleh Ketua Komite Proyek. Apabila terdapat anggota yang tidak dapat hadir, maka dapat menunjuk pengganti kehadiran rapat, diutamakan pejabat Pelaksana Tugas (Plt ataupun Plh) jabatan tersebut. Pengganti kehadiran rapat harus dapat memberikan rekomendasi terkait pembahasan dan mewakili anggota Komite yang tidak hadir dalam pengambilan Keputusan;
2. Ketua dan Anggota Komite Proyek berhak untuk mengundang narasumber untuk dapat memberikan pandangan atau rekomendasi dalam agenda rapat tertentu sesuai dengan keahliannya;
3. Pengajuan agenda dan materi rapat diajukan kepada Sekretaris Komite Proyek, untuk dipastikan kelengkapannya dan mendapatkan persetujuan agenda dari Ketua Komite Proyek. Materi rapat khususnya mengenai rencana perubahan kontrak (*variation*) setidaknya memiliki kelengkapan dokumen dari isu yang diajukan sesuai dengan masukan dari Divisi Internal Audit;
4. Undangan beserta materi rapat disirkulasikan oleh Sekretaris Komite Proyek kepada peserta rapat yang telah ditentukan sebelumnya maksimum 1 hari sebelum rapat;

3. Discussion and decision-making on project issues that are the result of escalation from routine meetings of the Director in Charge of Construction with the Head of the Construction Directorate Division; and
4. Providing recommendations to the Board of Directors for decision-making on matters that are beyond the authority of the Director in Charge of Construction.

Project Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities in the sustainability of MRT Jakarta project, the Project Committee has guidelines and a charter that has been ratified through the Board of Directors' Decision No. 036 of 2024 on the Charter of the Project Committee of PT MRT Jakarta (Perseroda). This charter regulates several important matters such as the role and duties of the committee; code of ethics and work relations; structure and provisions of committee membership; and the mechanism for committee meetings and the provision of committee recommendations.

Project Committee Meeting

Project Committee Meeting Policy

The policy regarding the Project Committee meeting is stated in the Board of Directors' Decision No. 036 of 2024, Project Committee meetings are held periodically once a month or according to the needs of the Committee Chairman agreed upon by the Committee Members. The mechanism for the Project Committee meeting is explained as follows:

1. The Project Committee meeting is attended by all members of the Project Committee according to the scope of the phase and is led by the Chairman of the Project Committee. If there is a member who cannot attend, they can appoint a substitute for the meeting attendance, preferably the Acting Official (Plt or Plh) of the position. The substitute for the meeting attendance must be able to provide recommendations regarding the discussion and represent the Committee members who are not present in the decision-making process;
2. The Chairman and Members of the Project Committee have the right to invite resource persons to provide views or recommendations on a specific meeting agenda according to their expertise;
3. Submission of the agenda and meeting materials is submitted to the Secretary of the Project Committee, to ensure completeness and obtain approval of the agenda from the Chairman of the Project Committee. Meeting materials, especially regarding the contract change plan (variation), must at least have complete documents from the issues submitted according to input from the Internal Audit Division;
4. Invitations and meeting materials are circulated by the Secretary of the Project Committee to previously determined meeting participants a maximum of 1 day before the meeting;

5. Keputusan yang diambil di dalam rapat Komite Proyek melalui mekanisme kolektif kolegial. Apabila terdapat anggota Komite Proyek yang tidak dapat hadir, keputusan dapat diambil apabila memenuhi kuorum ([½]n)+1 terhadap undangan rapat. Perwakilan dari anggota Komite yang tidak hadir dianggap sah sebagai kuorum;
6. Setiap rapat dilakukan pencatatan risalah rapat beserta daftar hadir sesuai dengan format yang telah ditentukan dalam lampiran;
7. Alur rapat Komite Proyek:
   a. Pembukaan
      - Sekretaris Komite Proyek mengkonfirmasi peserta rapat yang hadir, termasuk perwakilan pengganti anggota rapat;
      - Rapat Komite Proyek dapat dimulai jika sudah memenuhi kuorum ([½]n)+1; dan
      - Ketua Komite Proyek membuka rapat.

   b. Pembahasan;
      - Koordinator fase memaparkan materi pembahasan sesuai agenda rapat;
      - Pembahasan materi rapat; dan
      - Diskusi.

   c. Penutupan
      - Kesimpulan rapat:
        » Persetujuan rekomendasi Komite Proyek oleh Ketua Komite; dan
        » Pemberian rekomendasi kepada Direksi untuk disampaikan oleh Ketua Komite Proyek.

Sesuai Pedoman Pengelolaan Portofolio, Program, dan Proyek MRT Jakarta yang berlaku, pelaksanaan proyek di MRT Jakarta mengikuti *Lifecycle* dan *Decision Gate* sesuai Gambar di bawah. Ruang lingkup Komite Proyek adalah sejak proyek mulai diserahkan kepada Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi di DG-2 hingga Fase Penutupan Proyek di DG-5.

5. Decisions taken in the Project Committee meeting through a collective collegial mechanism. If there are members of the Project Committee who cannot attend, decisions can be taken if they meet the quorum ([½]n)+1 of the meeting invitation. Representatives of members of the Committee who are not present are considered valid as a quorum;
6. Minutes of the meeting are recorded at each meeting along with an attendance list according to the format specified in the attachment;
7. Flow of the Project Committee meeting:
   a. Opening
      - The Secretary of the Project Committee confirms the meeting participants who are present, including substitute representatives for meeting members;
      - The Project Committee meeting can be started if it has met the quorum ([½]n)+1; and
      - The Chairman of Project Committee opens the meeting.

   b. Discussion;
      - The phase coordinator presents the discussion material according to the meeting agenda;
      - Discussion of meeting materials; and
      - Discussion.

   c. Closing
      - Conclusion of the meeting:
        › Approval of the Project Committee's recommendations by the Committee Chairman; and
        › Provision of recommendations to the Board of Directors to be submitted by the Chairman of Project Committee.

In accordance with the applicable MRT Jakarta's Portfolio, Program, and Project Management Guidelines, project implementation at MRT Jakarta follows the Lifecycle and Decision Gate as shown in the Figure below. The scope of the Project Committee is from when the project is handed over to the Director in Charge of Construction in DG-2 to the Project Closing Phase in DG-5.

PENGAWASAN DAN PENGARAHAN
SUPERVISION AND DIRECTION



Hal-hal yang dapat dibahas dalam rapat Komite Proyek tidak terbatas pada:

1. Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek
   a. Penentuan lingkup proyek dan persetujuan *master schedule;*
   b. Penentuan persyaratan desain dan spesifikasi teknis;
   c. Penentuan organisasi dan tata kelola proyek;
   d. Penentuan strategi dan skema pengadaan proyek;
   e. Pelaksanaan *Due Dilligence* dan rekomendasi kesiapan proyek sebelum pelaksanaan tender;
   f. Mitigasi dan eskalasi risiko yang diperlukan dalam inisiasi dan perencanaan proyek; dan
   g. Koordinator Komite Proyek di Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek adalah Kepala Divisi *Engineering*.
2. Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek
   a. Persetujuan *Project Charter* dan pengelolaan perubahannya;
   b. Pengelolaan lingkup pekerjaan kontraktor dan konsultan;
   c. Perubahan persyaratan desain, spesifikasi teknis, ataupun pelaksanaan proyek yang dapat berdampak pada isu komersial proyek dan/atau pencapaian *business case* proyek;
   d. Perubahan persyaratan desain, spesifikasi teknis, ataupun pelaksanaan proyek yang dapat berdampak pada pencapaian *master schedule*;
   e. Perubahan organisasi dan tata kelola proyek;
   f. Pelaporan dan pengawasan kemajuan proyek serta pemberian arahan terkait pelaksanaan proyek;
   g. Mitigasi dan eskalasi risiko yang diperlukan selama keberjalanan proyek;
   h. Pelaksanaan *Due Dilligence* terkait kepatuhan pelaksanaan proyek; dan
   i. Koordinator Komite Proyek di Fase Pelaksanaan dan Pengawasan Proyek adalah Kepala Divisi PMO.
3. Fase Penutupan Proyek
   a. Memastikan seluruh *output* dan *deliverables* yang termasuk dalam lingkup sudah diselesaikan sesuai kontrak;
   b. Memastikan hasil proyek sudah dapat diterima oleh pengguna hasil proyek;
   c. Memastikan proyek sudah dapat ditutup secara administratif;
   d. Merekomendasikan penyelesaian proyek kepada Ketua Komite;

Matters that can be discussed in the Project Committee meeting are not limited to:

1. Project Initiation and Planning Phase
   a. Determination of project scope and approval of master schedule;
   b. Determination of design requirements and technical specifications;
   c. Determination of project organization and governance;
   d. Determination of project procurement strategy and scheme;
   e. Implementation of Due Diligence and recommendations for project readiness before tender implementation;
   f. Risk mitigation and escalation required in project initiation and planning; and
   g. The Coordinator of Project Committee in the Project Initiation and Planning Phase is the Head of the Engineering Division.
2. Project Implementation and Control Phase
   a. Approval of the Project Charter and management of changes to it;
   b. Management of the scope of work of contractors and consultants;
   c. Changes in design requirements, technical specifications, or project implementation that may impact the commercial issues of the project and/or the achievement of the project business case;
   d. Changes in design requirements, technical specifications, or project implementation that may impact the achievement of the master schedule;
   e. Changes in project organization and governance;
   f. Reporting and monitoring of project progress and providing direction related to project implementation;
   g. Risk mitigation and escalation required during the project;
   h. Implementation of Due Diligence related to project implementation compliance; and
   i. The Coordinator of Project Committee in the Project Implementation and Supervision Phase is the Head of the PMO Division.
3. Project Closing Phase
   a. Ensuring that all outputs and deliverables included in the scope have been completed according to the contract;
   b. Ensuring that the project results are acceptable to the users of the project results;
   c. Ensuring that the project can be closed administratively;
   d. Recommending project completion to the Committee Chair;

e. Mitigasi serta eskalasi risiko yang diperlukan dalam Penutupan proyek; dan
f. Koordinator Komite Proyek di Fase Penutupan Proyek adalah Kepala Divisi PMO.

Komite Proyek memberikan rekomendasi kepada Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi sesuai dengan agenda rapat yang dibahas pada Rapat Komite Proyek. Pemberian rekomendasi Komite Proyek menggunakan sistem kolektif kolegial dengan mengutamakan musyawarah dan mufakat. Adapun rincian mekanisme pemberian rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Seluruh peserta rapat berhak untuk memberikan pandangan dan hasil diskusi dalam rapat akan dicatat dalam risalah rapat. Risalah rapat disirkulasi kepada anggota Komite Proyek untuk persetujuan dalam waktu maksimum 5 hari kerja untuk selanjutnya ditandatangani oleh Ketua Komite Proyek;

2. Untuk memastikan independensinya, Divisi *Internal Audit* menghadiri rapat Komite Proyek sebagai *observer* dan memberikan rekomendasi terkait kesesuaian tata kelola dan kontrak yang berlaku;

3. Keputusan dapat diambil oleh Ketua Komite Proyek apabila jumlah anggota komite yang hadir memenuhi kuorum ([½]n0+1 terhadap undangan rapat);

4. Hal-hal yang dapat diputuskan di dalam Komite Proyek mengikuti batasan yang dijelaskan pada Ruang Lingkup Komite Proyek PT MRT Jakarta (Perseroda). Apabila terdapat hal-hal yang melebihi batasan tersebut, maka keputusan dapat dieskalasi dan diputuskan di tingkat Direksi dengan pemberian rekomendasi teknis maupun non-teknis dari Komite Proyek;
5. Keputusan terkait perubahan lingkup proyek yang menggunakan dana korporasi dan berdampak pada *return of investment* perlu mendapatkan rekomendasi Komite Transformasi Digital dan Investasi sebelum diputuskan atau diajukan ke Direksi sesuai Pedoman Investasi yang berlaku; dan

6. Apabila tidak mencapai mufakat di dalam rapat Komite Proyek, maka hal tersebut dapat dieskalasi dan diputuskan di tingkat Direksi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Proyek

Sepanjang tahun 2024, Komite Proyek telah melaksanakan rapat sebanyak 17 kali, dengan frekuensi kehadiran dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

e. Risk mitigation and escalation required in Project Closing; and
f. The Coordinator of Project Committee in the Project Closing Phase is the Head of the PMO Division.

The Project Committee provides recommendations to the Director in Charge of Construction in accordance with the meeting agenda discussed at the Project Committee Meeting. The Project Committee's recommendation provision uses a collective collegial system that prioritizes deliberation and consensus. The details of the recommendation provision mechanism are as follows:

1. All meeting participants have the right to provide views and the results of the discussion in the meeting will be recorded in the minutes of the meeting. The minutes of the meeting are circulated to the members of the Project Committee for approval within a maximum of 5 working days to be signed by the Chairman of the Project Committee;
2. To ensure its independence, the Internal Audit Division attends the Project Committee meeting as an observer and provides recommendations regarding the compliance with applicable governance and contracts;
3. Decisions can be taken by the Chairman of the Project Committee if the number of committee members present meets the quorum ([½]n0+1 of the meeting invitation);
4. Matters that can be decided in the Project Committee follow the limitations explained in the Scope of the PT MRT Jakarta (Perseroda) Project Committee. If there are matters that exceed these limitations, then the decision can be escalated and decided at the Board of Directors level with the provision of technical and non-technical recommendations from the Project Committee;
5. Decisions related to changes in the scope of the project that use corporate funds and have an impact on the return on investment need to obtain a recommendation from the Digital Transformation and Investment Committee before being decided or submitted to the Board of Directors in accordance with the applicable Investment Guidelines; and
6. If no consensus is reached in the Project Committee meeting, then this can be escalated and decided at the Board of Directors level.

Frequency of Project Committee Meetings and Attendance Level

Throughout 2024, the Project Committee held 17 meetings, with the following frequency and attendance levels:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PROYEK
PROJECT COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Weni Maulina	Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Chair of Project Committee/Director in charge of Construction	17	17	0	100,00
Riska Muslimah	Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering Coordinator of Project Initiation and Planning Phase and Member of Project Committee/Head of Engineering Division	17	17	0	100,00
Rizki Shebubakar	Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serves as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Head of Program Management Office Division	17	17	0	100,00
Rekto Sugiarto	Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring Secretary of Project Committee/ Head of Project Control and Monitoring Department	17	17	0	100,00
Anggota Komite Proyek | Member of Project Committee					
Sony Desta Primandani	Kepala Divisi Project Management Construction 1 Head of Construction Project Construction 1 Division	17	17	0	100,00
Indra Gunawan	Kepala Divisi Project Management Construction 2 Head of Project Management Construction 2 Division	17	17	0	100,00
Arif Rahmat	Kepala Divisi Project Management for Railway System*) Head of Project Management for Railway System Division	17	17	0	100,00
Mirza Adrian Nurpratomo	Senior Advisor Interface Management Senior Advisor Interface Management	17	17	0	100,00
Panji Arum Bismantoko	Kepala Divisi Corporate Strategy**) Head of Corporate Strategy Division	17	17	0	100,00
Nuzulul Iman	Kepala Divisi Legal Head of Legal Division	17	17	0	100,00
Anggandanu Dwi Pramestyo	Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division	17	17	0	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Attendance
Ma'sum Asim	Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management Head of Supply-chain and Asset Management Division	17	17	0	100,00
Andi Fajar Rahmawan	Kepala Divisi Finance and Accounting Head of Finance and Accounting Division	17	17	0	100,00
Dewi Sulistyaningsih	Senior Advisor Project Government Senior Advisor Project Government	17	17	0	100,00
Rata-rata Average		**15,57**	**15,57**	**0,00**	**100,00**

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Project Management for Railway System sampai Oktober 2024.
**) Jumlah Kehadiran berdasarkan topik yang relevan.
*) Serving as Head of Project Management Division for Railway System until October 2024.
**) Total Attendance based on relevant topics.

RISALAH RAPAT KOMITE PROYEK
MINUTES OF PROJECT COMMITTEE MEETING

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
1	Ms. Teams, 15 Januari 2024 Ms. Teams, January 15, 2024	1. Re-Desain Stasiun Harmoni, Sawah Besar dan Mangga Besar Dampak dari Isu Pembebasan Lahan (CP202); dan 2. *Liquefaction Entrance* 7 & 8 Stasiun MRT Jakarta Thamrin (CP201). 1. Re-Design of Harmoni, Sawah Besar and Mangga Besar Stations Impact of Land Acquisition Issues (CP202); and 2. Liquefaction Entrance 7 & 8 of Thamrin MRT Jakarta's Station (CP201).	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
2	Ms. Teams, 26 Januari 2024 Ms. Teams, January 26, 2024	EoT CP201.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
3	Ms. Teams, 13 Februari 2024 Ms. Teams, February 13, 2024	Analisis Tindaklanjut Proses Tender BED TAS MRT Jakarta. Follow-up Analysis of MRT Jakarta's BED TAS Tender Process.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Rizki Shebubakar; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Ma'sum Asim 9. Nuzulul Iman; 10. Anggandanu Dwi Pramestyo; 11. Panji Arum Bismantoko; 12. Andi Fajar Rahmawan 13. Dewi Sulistyaningsih; dan | and 14. Riska Muslimah.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 10. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; 13. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government; dan 14. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Project Implementation and Control Phase Coordinator concurrently serving as Project Closing Phase Coordinator and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Supply-chain and Asset Management Division Head; 9. Member of Project Committee/Legal Division Head; 10. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 11. Member of Project Committee/Corporate Strategy Division Head; 12. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division; 13. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government; and 14. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head.
4	Ms. Teams, 20 Februari 2024 Ms. Teams, February 20, 2024	Kajian Penyelesaian Isu Lahan Stasiun Sawah Besar. Study on the Settlement of Land Issues at Sawah Besar Station.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
5	Ms. Teams, 21 Maret 2024 Ms. Teams, March 21, 2024	1. Perpanjangan Kontrak Konsultan BED-TAS Fase 2; dan 2. VCP Meeting CA-4 CMCS. 1. Extension of BED-TAS Phase 2 Consultant Contract; and 2. VCP Meeting CA-4 CMCS.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Rizki Shebubakar; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Ma'sum Asim 9. Nuzulul Iman; 10. Anggandanu Dwi Pramestyo; 11. Panji Arum Bismantoko; 12. Andi Fajar Rahmawan 13. Dewi Sulistyaningsih; dan | and 14. Riska Muslimah.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 10. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; 13. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government; dan 14. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Project Implementation and Control Phase Coordinator concurrently serving as Project Closing Phase Coordinator and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Supply-chain and Asset Management Division Head; 9. Member of Project Committee/Legal Division Head; 10. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 11. Member of Project Committee/Corporate Strategy Division Head; 12. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; 13. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government; and 14. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head.
6	Ms. Teams, 27 Maret 2024 Ms. Teams, March 27, 2024	Penambahan Pagar *Double* dan *Upgrade* Trotoar pada *Entrance* 2 Stasiun Monas di Jalan Silang Barat Daya. Addition of Double Fence and Sidewalk Upgrade at Entrance 2 of Monas Station on Jalan Silang Barat Daya.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
7	Ms. Teams, 4 April 2024 Ms. Teams, April 4, 2024	1. Klaim Konsultan CMCS2 atas Penambahan Man-Month terhadap Penyesuaian Jadwal Konstruksi CP 201, 202, dan 203; dan 2. Analisis Proses Tender BED TAS MRT Jakarta Fase 2B. 1. CMCS2 Consultant's Claim on the Addition of Man-Months to the Adjustment of Construction Schedules for CP 201, 202, and 203; and 2. Analysis of the BED TAS MRT Jakarta's Phase 2B Tender Process.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Rizki Shebubakar; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Ma'sum Asim 9. Nuzulul Iman; 10. Anggandanu Dwi Pramestyo; 11. Panji Arum Bismantoko; 12. Andi Fajar Rahmawan 13. Dewi Sulistyaningsih; dan | and 14. Riska Muslimah.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 10. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; 13. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government; dan 14. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Project Implementation and Control Phase Coordinator concurrently serving as Project Closing Phase Coordinator and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Supply-chain and Asset Management Division Head; 9. Member of Project Committee/Legal Division Head; 10. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 11. Member of Project Committee/Corporate Strategy Division Head; 12. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; 13. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government; and 14. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head.
8	Ms. Teams, 19 April 2024 Ms. Teams, April 19, 2024	Pemindahan Ent 1 Stasiun Kota dan Perubahan Utilisasi *Combined Building* DJKN (CP 203). Relocation of Ent 1 City Station and Change of Utilization of DJKN Combined Building (CP 203).	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
9	Ms. Teams, 2 Mei 2024 Ms. Teams, May 2, 2024	Rencana CA-6 CP-201 *Milestone Description Revision.* Plan CA-6 CP-201 Milestone Description Revision.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
10	Ms. Teams, 12 Juni 2024 Ms. Teams, June 12, 2024	1. EOT *Contract Amandement* (CA) No. 11 OCG-JV (BED-TAS); dan 2. *Contract Amandement* (CA) No. 7 CP201 *Claim* No. 020: *SAndi Soil in RSS*. 1. EOT Contract Amendment (CA) No. 11 OCG-JV (BED-TAS); And 2. Contract Amendment (CA) No. 7 CP201 Claim No. 020: SAndi Soil in RSS.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
11	Ms. Teams, 24&25 Juli 2024 Ms. Teams, July 24&25, 2024	1. Rekomendasi Peninjauan Lingkup Proyek CP 203 dengan Mempertimbangkan Temuan *Ground Anchor* TPO Kota; dan 2. Likuifaksi *Entrance* 7 & 8 Stasiun Thamrin. 1. Recommendation for Reviewing the Scope of the CP 203 Project by Considering the Findings of the City TPO Ground Anchor; and 2. Liquefaction of Entrance 7 & 8 of Thamrin Station.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
12	Ms. Teams, 26 Juli 2024 Ms. Teams, July 26, 2024	Tindak Lanjut Tender BED TAS MRT Jakarta Fase 2B : Kota - Ancol. Follow-up of MRT Jakarta's BED TAS Phase 2B Tender: City – Ancol	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Rizki Shebubakar; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Ma'sum Asim; 9. Nuzulul Iman; 10. Anggandanu Dwi Pramestyo; 11. Panji Arum Bismantoko; 12. Andi Fajar Rahmawan; 13. Dewi Sulistyaningsih; dan | and 14. Riska Muslimah.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 10. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; 13. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government; dan 14. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Project Implementation and Control Phase Coordinator concurrently serving as Project Closing Phase Coordinator and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Supply-chain and Asset Management Division Head; 9. Member of Project Committee/Legal Division Head; 10. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 11. Member of Project Committee/Corporate Strategy Division Head; 12. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; 13. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government; and 14. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head.
13	Ms. Teams, 28 Agustus 2024 Ms. Teams, August 28, 2024	Kajian Lanjutan atas *Tender* CP206. Further Study of the CP206 Tender.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Rizki Shebubakar; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Ma'sum Asim; 9. Nuzulul Iman; 10. Anggandanu Dwi Pramestyo; 11. Panji Arum Bismantoko; 12. Andi Fajar Rahmawan; 13. Dewi Sulistyaningsih; dan | and 14. Riska Muslimah.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 10. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; 13. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government; dan 14. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Project Implementation and Control Phase Coordinator concurrently serving as Project Closing Phase Coordinator and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Supply-chain and Asset Management Division Head; 9. Member of Project Committee/Legal Division Head; 10. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 11. Member of Project Committee/Corporate Strategy Division Head; 12. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; 13. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government; and 14. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head.
14	Ms. Teams, 6 September 2024 Ms. Teams, September 6, 2024	EOT No.2 CP203.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
15	Ms. Teams, 10 September 2024 Ms. Teams, September 10, 2024	Perpanjangan Masa Services OCG-JV (CA12). Extension of OCG-JV Services Period (CA12).	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Rizki Shebubakar; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Ma'sum Asim; 9. Nuzulul Iman; 10. Anggandanu Dwi Pramestyo; 11. Panji Arum Bismantoko; 12. Andi Fajar Rahmawan; 13. Dewi Sulistyaningsih; dan | and 14. Riska Muslimah.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 10. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; 13. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government; dan 14. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Project Implementation and Control Phase Coordinator concurrently serving as Project Closing Phase Coordinator and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Supply-chain and Asset Management Division Head; 9. Member of Project Committee/Legal Division Head; 10. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 11. Member of Project Committee/Corporate Strategy Division Head; 12. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; 13. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government; and 14. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head.
16	Ms. Teams, 7 November 2024 Ms. Teams, November 7, 2024	1. *Ground Anchor* Harmoni Exchange; dan 2. *Stuctural Survey* Furama. 1. Ground Anchor Harmony Exchange; and 2. Furama Structural Survey.	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Riska Muslimah; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Nuzulul Iman; 9. Anggandanu Dwi Pramestyo; 10. Rizki Shebubakar; 11. Andi Fajar Rahmawan; dan | and 12. Dewi Sulistyaningsih.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 10. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; dan 12. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of the Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Legal Division Head; 9. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 10. Coordinator of Project Implementation and Control Phase concurrently serving as Coordinator of Project Closing Phase and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 11. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; and 12. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government.
17	Ms. Teams, 22 November 2024 Ms. Teams, November 22, 2024	Tindak Lanjut Pengadaan Konsultan BED-TAS MRT Jakarta Fase 2B: Kota - Ancol. Follow-up on Procurement of BED-TAS Consultants for MRT Jakarta Phase 2B: City – Ancol	1. Weni Maulina; 2. Rekto Sugiarto; 3. Rizki Shebubakar; 4. Sony Desta Primandani; 5. Indra Gunawan; 6. Arif Rahmat; 7. Mirza Adrian Nurpratomo; 8. Ma'sum Asim 9. Nuzulul Iman; 10. Anggandanu Dwi Pramestyo; 11. Panji Arum Bismantoko; 12. Andi Fajar Rahmawan 13. Dewi Sulistyaningsih; dan | and 14. Riska Muslimah.	1. Ketua Komite Proyek/Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi; 2. Sekretaris Komite Proyek/Kepala Departemen Project Control and Monitoring; 3. Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek merangkap Koordinator Fase Penutupan Proyek dan Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Program Management Office; 4. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 1; 5. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management Construction 2; 6. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Project Management for Railway System*); 7. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Interface Management; 8. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Supply-chain and Asset Management; 9. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Legal; 10. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance; 11. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Corporate Strategy; 12. Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Finance and Accounting; 13. Anggota Komite Proyek/Senior Advisor Project Government; dan 14. Koordinator Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek merangkap Anggota Komite Proyek/Kepala Divisi Engineering.

No	Tempat dan Tanggal Rapat Meeting Place and Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
				1. Chair of Project Committee/Director in charge of Construction; 2. Secretary of Project Committee/Project Control and Monitoring Department Head; 3. Project Implementation and Control Phase Coordinator concurrently serving as Project Closing Phase Coordinator and Member of Project Committee/Program Management Office Division Head; 4. Member of Project Committee/Project Management Construction 1 Division Head; 5. Member of Project Committee/Project Management Construction 2 Division Head; 6. Member of Project Committee/Project Management for Railway System Division Head; 7. Member of Project Committee/Senior Advisor Interface Management; 8. Member of Project Committee/Supply-chain and Asset Management Division Head; 9. Member of Project Committee/Legal Division Head; 10. Member of Project Committee/Enterprise Risk Management and Assurance Division Head; 11. Member of Project Committee/Corporate Strategy Division Head; 12. Member of Project Committee/Finance and Accounting Division Head; 13. Member of Project Committee/Senior Advisor Project Government; and 14. Coordinator of Project Initiation and Planning Phase concurrently serving as Member of Project Committee/ Engineering Division Head.

*) Menjabat sebagai Kepala Divisi Project Management for Railway System sampai Oktober 2024.
*) Served as Head of Project Management Division for Railway System until October 2024.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Proyek

Sepanjang tahun 2024, Komite Proyek telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukan re-desain dan evaluasi terhadp biaya Stasiun Harmoni, Sawah Besar, dan Mangga Besar;
2. Mengeluarkan *Instruction to Proceed* dari *the Engineer* kepada kontraktor likuifikasi Entrance 7-8 CP201;
3. Menyetujui sebesar 211 EoT CP201;
4. Memperpanjang *Tender* BED TAS MRT Jakarta Fase 2B selama 60 hari;
5. Melengkapi dokumen pendukung dan menyampaikan kepada Divisi Internal Audit mengenai penyelesaian isu Sawah Besar;
6. Melakukan pembahasan dengan Kementerian Perhubungan mengenai perpanjangan kontrak BED-TAS Fase 2;
7. Melakukan amandemen kontrak untuk pembuatan dokumen *first draft referral* (RSOC) dan RRRSOC;

Implementation of Project Committee Activities

Throughout 2024, the Project Committee has carried out its duties and responsibilities, including by providing the following recommendations:

1. Re-designing and evaluating the costs of Harmoni, Sawah Besar, and Mangga Besar Stations;
2. Issuing Instruction to Proceed from the Engineer to the liquefaction contractor Entrance 7-8 CP201;
3. Approving 211 EoT CP201;
4. Extending the MRT Jakarta's BED TAS Phase 2B Tender for 60 days;
5. Completing supporting documents and submitting to the Internal Audit Division regarding the resolution of the Sawah Besar issue;
6. Discussing with the Ministry of Transportation regarding the extension of the BED-TAS Phase 2 contract;
7. Amending the contract to create the first draft referral (RSOC) and RRRSOC documents;

8. Melakukan koordinasi dengan Pemprov DKI mengenai penambahan pekerjaan pagar *double* dan *upgrade* trotoar;
9. Mempertimbangkan ketersediaan dana berdasarkan MoD dan memonitor perubahan Perda terkait penyesuaian jadwal konstruksi CP201, CP202, dan CP203;
10. Menganalisis proses Tender BED TAS MRT Jakarta Fase 2B;
11. Memproses Pemindahan Entrance-1 Stasiun Kota;
12. Mengonfirmasikan kepada *The Engineer* terkait perubahan utilitas *Combined Building* DJKN;
13. Melengkapi dokumen khusus/spesifik antara kontraktor dan vendor terkait FAT;
14. Melakukan amandemen kontrak dengan revisi *milestone* dari "*Flood Gate - Order to subcontractor*" menjadi "*Approval of Manufacturing Quality Plan and Performance Test (3rd party certification)*";
15. Melakukan pengawasan terhadap EOT *Contract Amandement* (CA) No. 11 OCG-JV (BED-TAS) sesuai dengan rekomendasi dari anggota Komite Proyek dan Divisi Internal Audit;
16. Melakukan *Contract Amandement* No. 7 CP201 Claim No: 020 SAndi Soil in RSS;
17. Menyusun mitigasi proyek CP203 dan memastikan final desain pada koridor baru tersebut sebagai koridor untuk penumpang dan titik integrasi antara kedua moda transportasi;
18. Melakukan diskusi dengan *The Engineer* dan Tim PMO mengenai penanganan likuifaksi pada entrance 7-8 Stasiun Thamrin dengan *jet groutting;*
19. Menindaklanjuti *Tender* BED-TAS MRT Jakarta Fase 2B: Kota-Ancol;
20. Melakukan finalisasi SOP proses negosiasi dan menyusun Perdir atas tender CP206 agar dapat diinformasikan kepada JICA;
21. Memastikan *actual cost* terkait pengajuan klaim EoT No. 2 CP 203;
22. Menyusun Berita Acara kesepakatan dengan Konsultan terkait perpanjangan Masa Services OCG-JV (CA-12) yang dilanjutkan dengan surat *instruction* terlebih dahulu kepada Konsultan;
23. Mengkaji ulang terkait *Ground Anchor* Gedung Harmoni Exchange;
24. Mengkaji ulang terkait pembayaran metode pekerjaan kegiatan *Structural Survey* Furama; dan
25. Melakukan koordinasi dengan Pemprov DKI dan JICA mengenai pembatalan (Opsi 2) Pengadaan Konsultan BED TAS Fase 2B.

Sekretaris Perusahaan

Direksi dapat mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi/Direktur Utama. Sekretaris Perusahan merupakan penghubung (*liaison officer*) antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham serta wakil Perseroan dalam berhubungan dengan Pemangku Kepentingan.

8. Coordinating with the DKI Provincial Government regarding the addition of double fence work and sidewalk upgrades;
9. Considering the availability of funds based on the MoD and monitoring changes to the Regional Regulation related to the adjustment of the CP201, CP202, and CP203 construction schedules;
10. Analyzing the MRT Jakarta's BED TAS Phase 2B Tender process;
11. Processing the Relocation of Entrance-1 of Kota Station;
12. Confirming with The Engineer regarding changes to the DJKN Combined Building utilities;
13. Completing special/specific documents between contractors and vendors related to FAT;
14. Amending the contract with a revised milestone from "Flood Gate – Order to subcontractor" to "Approval of Manufacturing Quality Plan and Performance Test (3rd party certification)";
15. Supervising the EOT Contract Amendment (CA) No. 11 OCG-JV (BED-TAS) in accordance with recommendations from members of the Project Committee and the Internal Audit Division;
16. Conducting Contract Amendment No. 7 CP201 Claim No: 020 SAndi Soil in RSS;
17. Preparing mitigation of CP203 project and ensure final design of the new corridor as a corridor for passengers and integration point between both modes of transportation;
18. Conducting discussion with The Engineer and PMO Team regarding handling of liquefaction at entrance 7-8 Thamrin Station with jet grouting;
19. Following up on MRT Jakarta's BED TAS Phase 2B Tender: Kota-Ancol;
20. Finalizing SOP of negotiation process and prepare Perdir for CP206 tender so that it can be informed to JICA;
21. Ensuring actual cost related to EoT claim submission No. 2 CP 203;
22. Preparing Minutes of agreement with Consultant regarding extension of OCG-JV Service Period (CA-12) followed by letter of instruction to Consultant in advance;
23. Reviewing the Ground Anchor of the Harmoni Exchange Building;
24. Reviewing the payment method for the Furama Structural Survey activity; and
25. Coordinating with DKI Provincial Government and JICA regarding the cancellation (Option 2) of the BED TAS Phase 2B Consultant Procurement

Corporate Secretary

The Board of Directors may appoint a Corporate Secretary who is responsible to the Board of Directors/ President Director. The Corporate Secretary is the liaison officer between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders as well as the Corporation's representative in dealing with Stakeholders.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed, dismissed, and directly responsible to the President Director.

Profil Kepala Divisi Corporate Secretary

Head of Corporate Secretary Division Profile

Ahmad Pratomo

Kepala Divisi Corporate Secretary
Head of Corporate Secretary Division

Usia Age	37 tahun per 31 Desember 2024 37 years as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 18 Desember 1987 Jakarta, December 18, 1987
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Kabupaten Bogor, Jawa Barat Bogor Regency, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi No. SK/062/BOD-MRT/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022. Decision of the Board of Directors No. SK/062/BOD-MRT/XII/2022 dated December 19, 2022.
Pendidikan Education	• Magister (S2) Manajemen, Universitas Mercu Buana (2015); dan • Sarjana (S1) Manajemen, Universitas Indonesia (2010). • Master (S2) of Management, Universitas Mercu Buana (2015); and • Bachelor (S1) of Management, Universitas Indonesia (2010).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Sertifikasi *Certified Public Relations Practitioner* (CPR), Perhumas Indonesia (2023); • Sertifikasi *Managerial Public Relations*, Strategic Public Relations & Media Relations (2020); • Sertifikasi *Digital Marketing Strategies*, Kellog Executive Education (2020); • Sertifikasi BNSP Skema *Strategic Public Relations*, Perhumas RI (2020); • Sertifikasi BNSP Skema *Public Relations Manager*, Perhumas RI (2018); • Sertifikasi *Lean Six Sigma Green Belt* (2018); dan • Sertifikasi Manajemen Risiko: *Enterprise Risk Management Associate Professional* (2015). • Certified Public Relations Practitioner (CPR) certification, Perhumas Indonesia (2023); • Managerial Public Relations Certification, Strategic Public Relations & Media Relations (2020); • Digital Marketing Strategies Certification, Kellog Executive Education (2020); • BNSP Certification for Strategic Public Relations Scheme, Perhumas RI (2020); • BNSP Certification Public Relations Manager Scheme, Perhumas RI (2018); • Lean Six Sigma Green Belt Certification (2018); and • Risk Management Certification: Enterprise Risk Management Associate Professional (2015).
Riwayat Jabatan Work History	• Kepala Divisi Corporate Secretary, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-sekarang); • Kepala Departemen Non-Rail Expansion, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022); dan • Kepala Departemen Corporate Communication, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2022). • Head of Corporate Secretary Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-present); • Head of Non-Rail Expansion Department of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022); and • Head of Corporate Communication Department of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan: • Anggota Komite GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); dan • Wakil Ketua Komite Keberlanjutan (2021-sekarang). Di Luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: • Member of Integrated GRC Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); and • Deputy Chair of Sustainability Committee (2021-present). Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

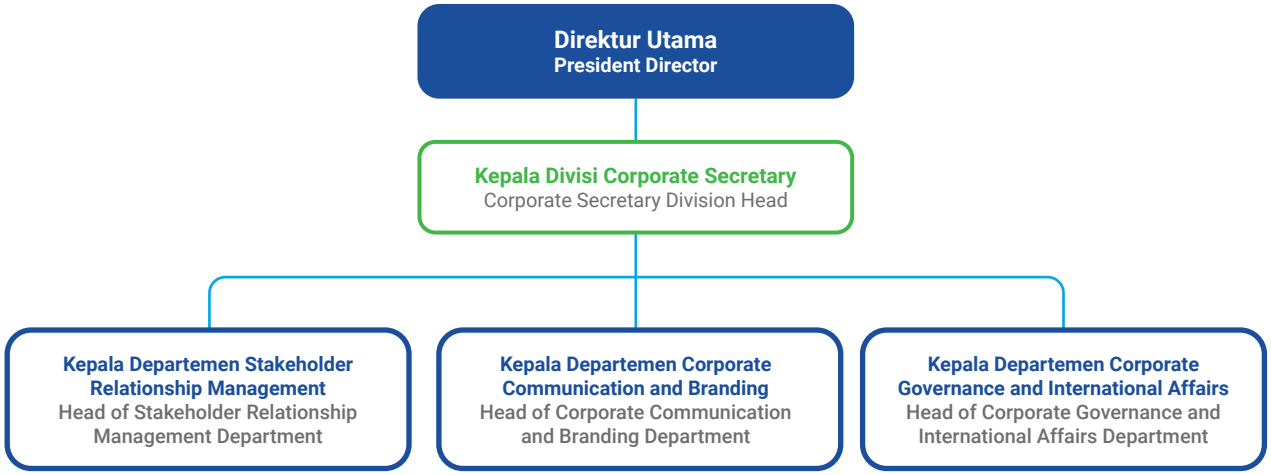
Struktur organisasi Corporate Secretary ditetapkan sesuai Keputusan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 009 Tahun 2024. Divisi Corporate Secretary membawahi 3 departemen, yakni Departemen Stakeholder Relationship Management, Departemen Corporate Communication and Branding, dan Departemen Corporate, Governance, and International Affairs.

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 31 orang.

Corporate Secretary's Organizational Structure

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined in accordance with the Board of Directors' Decision of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 009 of 2024. The Corporate Secretary Division oversees 3 departments, namely the Stakeholder Relationship Management Department, the Corporate Communication and Branding Department, and the Corporate, Governance, and International Affairs Department.

Until the end of 2024, the number of employees who are members of the Corporate Secretary unit is 31 people.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
4. Mencatat daftar khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and Responsibilities

1. Preparing for the organization of the GMS;
2. Attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Managing and storing documents related to the Corporation's activities including GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners and other important Corporation documents;
4. Recording special lists related to Directors and their families and Commissioners and their families both in the Corporation and its affiliates which include share ownership, business relationships, and other roles that pose a conflict of interest with the interests of the Corporation;
5. Reporting the implementation of his/her duties and responsibilities to the President Director on a regular basis;

6. Mengelola semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja;
7. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada Pemangku Kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik;
8. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada Pemangku Kepentingan, baik dalam *website* atau media informasi lainnya;
9. Menyelenggarakan *database* dan penyimpanan dokumen asli Perseroan;
10. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk Pemangku Kepentingan;
11. Mengkomunikasikan kebijakan Perseroan kepada pihak internal dan eksternal;
12. Menyiapkan laporan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku;
13. Mengkoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS;
14. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS, dan rapat dengan Pemangku Kepentingan lainnya;
15. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perseroan;
16. Menyusun Pedoman Governansi Korporat, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Perilaku, dan Pedoman-Pedoman lain yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance*; dan
17. Melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* ke seluruh Insan Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

6. Managing all important information regarding the Corporation from each work unit;
7. Determining criteria regarding the type and material of information that can be submitted to Stakeholders, including information that can be submitted as public documents;
8. Maintaining and updating information about the Corporation submitted to Stakeholders, either on the website or other information media;
9. Organizing the database and storage of the Corporation's original documents;
10. Building a network of mutually beneficial cooperation with various parties, including Stakeholders;
11. Communicating the Corporation's policies to internal and external parties;
12. Prepare the Corporation's report in accordance with applicable regulations;
13. Coordinating the preparation of management and project reports for purposes other than the GMS;
14. Coordinating report materials for Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, GMS, and meetings with other Stakeholders;
15. Performing secretarial activities of the Corporation;
16. Preparing Corporate Governance Guidelines, Board Manual, Code of Conduct, and other guidelines related to the implementation of Good Corporate Governance; and
17. Conducting socialization of Good Corporate Governance to all Corporation employee.

Training and/or Competency Devleopment for the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is provided with the opportunity to participate in training and competency development programs, either organized by the Corporation internally or by external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Ahmad Pratomo	Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head	*Kick Off* dan Workshop CFO BUMD Jakarta Kick Off and CFO Workshop of Jakarta BUMD	CFO BUMD Jakarta	28 Februari 2024, *Offline* di Jakarta February 28, 2024, Offline in Jakarta
		General Technical Mandatory Training - Finance for Non Finance	PPM Manajemen	5 - 6 Maret 2024, *Offline* di Jakarta March 5 - 6, 2024, Online in Jakarta
		Corporate ESG and Sustainability - 101 Level Masterclass	Udemy Business MRT Jakarta	Desember 2024, *Online* December 2024, Online

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung sebagai berikut:

Implementation of Corporate Secretary's Activities

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024
Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS. Preparing for the organization of the GMS.	1. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024; dan 2. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2024 dan 29 November 2024. 1. Coordinating the 2023 Annual GMS to be held on March 28, 2024; and 2. Coordinating the organizing of the Extraordinary GMS on March 28, 2024 and November 29, 2024.
Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Menghadiri Rapat Direksi sebanyak 60 kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali. Attending 60 Board of Directors Meetings and 12 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya. Managing and storing documents related to the Corporation's activities including GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Corporation documents.	Mengelola dan menyimpan dokumen Perseroan meliputi 31 Peraturan Direksi, 52 Keputusan Direksi, 28 Surat Edaran, 60 Risalah Rapat Direksi, dan 12 Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Managing and storing the Corporation's documents including 31 Board of Directors Regulations, 52 Board of Directors Decisions, 28 Circular Letters, 60 Minutes of Board of Directors Meetings, and 12 Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Mencatat daftar khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya, serta Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan. Recording dedicated lists related to the Board of Directors and their families and the Board of Commissioners and their families both in the Corporation and its affiliates which include share ownership, business relationships, and other roles that pose a conflict of interest with the interests of the Corporation.	Menatausahakan dan menyimpan, daftar khusus Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2024. Organizing and maintaining a dedicated list of the Board of Directors and Board of Commissioners who served during 2024.
Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala. Reporting the implementation of its duties and responsibilities to the President Director on a regular basis.	Menyampaikan laporan kinerja Divisi Corporate Secretary tahun 2024 periode Januari sampai Desember 2024. Submitting the performance report of the Corporate Secretary Division in 2024 for the period January to December 2024.
Mengelola semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja. Managing all important information about the Corporation from each work unit.	Melaksanakan aktivasi baik *offline* maupun *online* untuk kegiatan internal serta dukungan unit kerja Divisi/Departemen lain dengan jumlah total sebanyak 26 kegiatan/program/aktivasi. Implementing both offline and online activations for internal activities and support for other Division/Department work units with a total of 26 activities/programs/activations.
Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi, yang dapat disampaikan kepada Pemangku Kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik. Determining criteria regarding the type and material of information that can be submitted to Stakeholders, including information that can be submitted as public documents.	Menyusun 2 Peraturan Direksi dan Standar Operasional Prosedur terkait berbagai kegiatan dalam ruang lingkup kehumasan, Identitas Perseroan, permerekan, dan komunikasi. Developing 2 Board of Directors Regulations and Standard Operating Procedures related to various activities within the scope of public relations, Corporate Identity, branding, and communications.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024
Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan, yang disampaikan kepada Pemangku Kepentingan, baik dalam *website* atau media informasi lainnya. Maintaining and updating information about the Corporation submitted to Stakeholders, either on the website or other information media.	1. Memelihara dan memutakhirkan informasi di media sosial MRT Jakarta; 2. Menerima dan menangani berbagai interaksi pelanggan melalui kanal resmi MRT Jakarta, mencakup permintaan informasi, pengaduan, serta layanan, sebagai wujud komitmen terhadap kepuasan pelanggan; 3. Melakukan publikasi kampanye korporasi sebanyak 500 buah dengan mitra sebanyak 24 buah; dan 4. Mengelola *Contact Center* MRT Jakarta. 1. Maintaining and updating information on MRT Jakarta social media; 2. Receiving and handling various customer interactions through official MRT Jakarta channels, including requests for information, complaints, and services, as a form of commitment to customer satisfaction; 3. Conducting 500 corporate campaign publications with 24 partners; and 4. Managing MRT Jakarta Contact Center.
Menyelenggarakan *database* dan penyimpanan dokumen asli Perseroan. Organizing the database and storage of the Corporation's original documents	1. Melaksanakan pengumpulan dan pemutakhiran data pada *microsite* PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) melalui https://ppid.jakartamrt.co.id; dan 2. Mengkoordinasikan penyelanggaran kearsipan, di Perseroan dan mendampingi proses audit kearsipan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2024, dengan nilai 72,43 yang meningkat dari tahun sebelumnya di angka 63,35. 1. Collecting and updating data on the PPID microsite (Information Management and Documentation Officer) via https://ppid.jakartamrt.co.id; and 2. Coordinating the Corporation's archival organization and assisting the archival audit process conducted by the Library and Archives Office in 2024 with a score of 72.43 which increased from the previous year's score of 63.35.
Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk Pemangku Kepentingan. Building a network of mutually beneficial cooperation with various parties, including Stakeholders.	1. Melaksanakan sebanyak 8 acara/kegiatan/aktivasi untuk publik dalam ruang lingkup sebagai acara Perseroan, dengan skala besar dan melibatkan banyak pihak baik di internal maupun eksternal; 2. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan hubungan dengan media melalui Forum Jurnalis sebanyak 7 kegiatan; 3. Melakukan Kerjasama Kolaborasi Komunikasi Perseroan dengan pihak eksternal, baik itu perusahaan umum, perusahaan pembuat acara, dan perusahaan media sepanjang tahun 2024. Sebanyak 19 mitra penyelanggara acara dihapus mendukung pelaksanaan acara/kegiatan untuk internal maupun eksternal guna meningkatkan *branding* dan citra Perseroan; 4. Menyelenggarakan 23 program aktivasi komunitas di stasiun, dan melibatkan 20 komunitas sebagai bentuk komitmen terhadap inklusivitas pelanggan; 5. Mengelola dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan *sponsorship* dan kontribusi kepada pihak eksternal sebanyak 35 kegiatan/acara/program, dengan total dana sebesar Rp2.109.648.835, yang bertujuan untuk meningkatkan citra positif dan *branding* dari Perseroan di Masyarakat; 6. Melibatkan dan berkolaborasi dengan berbagai komunikasi di wilayah Jakarta, baik dari komunitas terkait transportasi, sepeda, disabilitas, dan lain-lain sebanyak 6 aktivitas; 7. Melaksanakan 48 program aktivasi bersama komunitas dan institusi pendidikan, melalui program unggulan Eduwisata dan MRT Jakarta *Goes to School*, yang berhasil melibatkan 3.222 pelajar sebagai bagian dari upaya mengenalkan nilai-nilai unggul MRT Jakarta sejak dini; dan 8. Merancang dan menyelenggarakan kegiatan Temu Teman MRT Jakarta, yang melibatkan lebih dari 150 peserta. Kegiatan tersebut menjadi forum strategis untuk mempererat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024
	1. Holding 8 events/activities/activations for the public within the scope of a large-scale Corporation event and involving many parties both internally and externally; 2. Coordinating media relations event by holding 7 Journalist Forums; 3. Entering Collaboration of the Corporation's Communication with external parties such as public companies, event organizers, and media companies throughout 2024. A total of 19 event organizer partners were removed to support these events/ activities for internal and external parties to improve the Corporation's branding and image; 4. Organizing 23 community activation programs at stations, and involving 20 communities as a form of commitment to customer inclusivity; 5. Managing and being responsible for implementing sponsorship and contributions to external parties as many as 35 activities/ events/programs, with a total fund of Rp2,109,648,835, which aims to improve the Corporation's positive image and branding in the Community; 6. Involving and collaborating with various communications in Jakarta area, such as communities related to transportation, bicycles, disabilities, and others as many as 6 activities; 7. Holding 48 activation programs with communities and educational institutions, through the flagship programs Eduwisata and MRT Jakarta Goes to School, which successfully involved 3,222 students as part of efforts to introduce the superior values of MRT Jakarta from an early age; and 8. Designing and organizing MRT Jakarta Friends Meeting, which involved more than 150 participants, as a strategic forum to strengthen relations with stakeholders.
Mengkomunikasikan kebijakan Perseroan kepada pihak internal dan eksternal. Communicating the Corporation's policies to internal and external parties	1. Merancang dan mensosialisasikan Pedoman Merek MRT Jakarta di lingkungan internal Perseroan; 2. Menyelengarakan rapat internal MRT Jakarta; dan 3. Menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta untuk mengintegrasikan nilai-nilai MRT Jakarta ke dalam pendidikan di 44 Sekolah Menengah Kejuruan. 1. Designing and disseminating MRT Jakarta's Brand Guidelines within the Corporation's internal environment; 2. Holding MRT Jakarta's internal meetings; and 3. Signing a Memorandum of Understanding (MoU) with DKI Jakarta Provincial Education Office to integrate MRT Jakarta values into education at 44 Vocational High Schools.
Menyiapkan laporan tahunan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku. Preparing the Corporation's report in accordance with applicable regulations.	Menyusun Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun 2023 dengan tema *Rise to the Challenge*, yang sejalan dengan tema Korporasi tahun 2023. Laporan Tahunan telah terbit dan ditayangkan pada website Perseroan (www.jakartamrt.co.id), serta telah disampaikan kepada *Stakeholders* Perseroan. Preparing the 2023 Annual Report with the theme Rise to the Challenge, which is in line with the 2023 Corporate theme. The Annual Report has been published and displayed on the Corporation's website (www.jakartamrt.co.id), and has been submitted to the Corporation's Stakeholders.
Mengoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS. Coordinating the drafting of management and project reports for purposes other than the GMS.	1. Mengoordinasikan penyusunan dan pelaporan perkembangan anak usaha MRT Jakarta dibulan Januari s.d. Desember 2024 kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta; dan 2. Menyusun laporan perkembangan pekerjaan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 1, Lin Utara-Selatan Fase 2, dan Lin Timur-Barat Fase 3 dibulan Januari s.d. Desember 2024 kepada 8 instansi pemerintah. 1. Coordinating the preparation and reporting of MRT Jakarta's subsidiary progress reports from January to December 2024 to the Governor of DKI Jakarta Province; and 2. Reporting of MRT Jakarta North-South Line Phase 1, North-South Line Phase 2, and East-West Line Phase 3 progress reports from January to December 2024 to 8 government agencies.
Mengoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS, dan rapat dengan Pemangku Kepentingan lainnya. Coordinating report materials for Board of Directors Meetings, Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, GMS, and meetings with other Stakeholders.	Menyusun, mempersiapkan bahan, dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi sebanyak 60 kali, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2024, dan rapat dengan Pemangku Kepentingan lainnya. Compiling, preparing materials, and documenting the Minutes of 60 Board of Directors Meetings, 12 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS, and meetings with other Stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024
Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perseroan. Performing secretarial activities of the Corporation.	1. Melaksanaan Survei KPI Korporasi secara swakelola; 2. Menerbitkan 58 siaran pers selama periode januari s.d Desember 2024; 3. Melaksanakan 1 proses Serah Terima Jabatan (Sertijab) dan 2 Program Induksi (Pengenalan) kepada Dewan Komisaris (Baru) PT MRT Jakarta (Perseroda); 4. Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJSL) dalam lingkup empat pilar perseroan, yaitu MRT Jakarta Pendidikan, MRT Jakarta Lingkungan, MRT Jakarta Sejahtera, dan MRT Jakarta Peduli. Total kegiatan yang dilaksanakan sebanyak delapan kali dengan anggaran sebesar Rp359.079.207; 5. Mendapatkan penghargaan skala nasional dan provinsi; 6. Mengoordinasikan keikutsertaan dalam kompetensi GCG, yaitu *Top GRC Award* 2024 dan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*-Indonesia Good Corporate Governance Award; 7. Melaksanakan aktivasi digital Sayembara Jingle pada Sosial Media Februari-Maret 2024; 8. Mengoordinasi kunjungan publik MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2 yang diperuntukan kepada instansi/komunikasi/organisasi yang telah mendaftar melalui *website* (http://jakartamrt.co.id/id/kunjunganfase2) sebanyak 133 kali kunjungan; 9. Melakukan penyelesaian komunikasi krisis oleh Perseroan; 10. Menginisiasi dan mengimplementasikan kampanye #Pastibisa Tertib bersama, untuk mendorong terciptanya budaya disiplin dan tertib di seluruh lingkungan MRT Jakarta; 11. Menerbitkan 4 produk inovatif *Mobility Management* seperti Stempel MRT Jakarta, Bongkar Pasang Karakter, Marti Bedtime Story, dan Marti Coloring Book. Produk inovatif tersebut berhasil mendapatkan engagement sebesar 8,7 juta dan impresi hingga 418 juta di media sosial; 12. Mengukur Indeks Kepuasan Stakeholder (SKI) dengan melibatkan 6 kelompok utama MRT Jakarta, termasuk pemerintah, mitra internasional, pelanggan, warga terdampak Fase I dan II, LSM dan komunitas, mitra komersial, serta pemilik bangunan terdampak, dengan hasil memuaskan sebesar 86,86; 13. Menginisiasi dan melaksanakan 8 riset taktis strategis, untuk mendukung peningkatan kualitas layanan, keamanan, dan pengembangan bisnis MRT Jakarta; dan 14. Menyelenggarakan kegiatan Komunikasi Internal untuk menyampaikan arahan dan informasi dari *Top Management* kepada seluruh karyawan Perseroan yang mencakup kegiatan: • *Townhall Meeting* sebanyak 6 kali; • Hari MRT Jakarta 2024 (Perayaan hari beroperasinya MRT Jakarta yang ke-5) sebanyak 1 kali; • CEO Message 1 kali; dan • *Corporate news.*

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024
	1. Conducting the Corporate KPI Survey on a self-managed basis; 2. Publishing a total of 58 press releases during the period January to December 2024; 3. Carrying out a total of 1 Position Handover process (Sertijab) and 2 Induction Programs (Introduction) to the (New) Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda); 4. Carrying out Social Responsibility (CSR) activities within the scope of the Corporation's four pillars, namely MRT Jakarta Education, MRT Jakarta Environment, MRT Jakarta Prosperity, and MRT Jakarta Care. The total activities carried out were eight times with a budget of Rp359,079,207; 5. Receiving national and provincial awards; 6. Coordinating participation in GCG competencies, namely Top GRC Award 2024 and Corporate Governance Perception Index (CGPI)-Indonesia Good Corporate Governance Award; 7. Carrying out digital activation of the Jingle Competition on Social Media February-March 2024; 8. Coordinating MRT Jakarta North-South Line Phase 2 Public visit for agencies / communications / organizations that have registered through the website (http://jakartamrt.co.id/id/kunjunganfase2) as many as 133 visits; 9. Resolving crisis communication by the Corporation; 10. Initiating and implementing the #Pastibisa Tertib together campaign to encourage the creation of a disciplined and orderly culture throughout MRT Jakarta environment; 11. Published 4 innovative Mobility Management products such as MRT Jakarta Stamp, Bongkar Pasang Karakter, Marti Bedtime Story, and Marti Coloring Book. These innovative products managed to get 8.7 million engagements and up to 418 million impressions on social media; 12. Measuring the Stakeholder Satisfaction Index (SKI) by involving 6 key MRT Jakarta groups, including government, international partners, customers, Phase I and II affected residents, NGOs and communities, commercial partners, and affected building owners, with a satisfactory result of 86.86; 13. Initiating and implementing 8 strategic tactical researches to support the improvement of service quality, safety, and business development of MRT Jakarta; and 14. Organizing Internal Communication activities to convey direction and information from Top Management to all Corporation employees which includes the following activities: • Townhall Meeting 6 times; • MRT Jakarta's Day 2024 (Celebration of the day of its operation the 5th MRT Jakarta) 1 time; • CEO Message 1 time; and • Corporate news.
Menyusun Pedoman Governansi Korporat, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Perilaku, dan Pedoman lainnya yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance*. Developing Corporate Governance Guidelines, Board Manual, Code of Conduct, and other guidelines related to the implementation of Good Corporate Governance.	Menyusun beberapa pedoman, antara lain: 1. Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan) yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 011 Tahun 2024 dan No. 054 Tahun 2024; 2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024; 3. Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang tercantum dalam Peraturan Direksi No. 012 Tahun 2024; 4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang tercantum dalam Peraturan Direksi No. 016 Tahun 2024; dan 5. Pedoman Pengambilan Keputusan yang tercantum dalam Peraturan Direksi No. 004 Tahun 2024. Developing some guidelines, among others: 1. Corporate Governance Guidelines as stated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors No. 011 of 2024 and No. 054 of 2024; 2. Board Manual which is stated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024; 3. Guidelines for the Management of the State Organizer's Asset Report (LHKPN) contained in Board of Directors Regulation No. 012 of 2024; 4. Gratification Control Guidelines contained in Board of Directors Regulation No. 016 of 2024; and 5. Decision-making Guidelines listed in Board of Directors Regulation No. 004 of 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024
Melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* ke seluruh Insan Perseroan. Disseminating Good Corporate Governance to all employees of the Corporation.	Melakukan sosialisasi Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan Pedoman Pengambilan Keputusan. Disseminating Corporate Governance Guidelines, Board Manual, Guidelines for the Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN), Gratification Control Guidelines, and Decision-Making Guidelines.

Akses Informasi dan Data Perseroan

MRT Jakarta telah menerapkan prinsip keterbukaan, dengan menyajikan informasi secara transparan melalui website Perseroan www.jakartamrt.co.id. dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan juga telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

1. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
2. https://ppid.jakartamrt.co.id/
3. Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat Perseroan
4. Media sosial

Pengelolaan Web

Situs web Perseroan menyajikan beragam informasi yang relevan, sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik. Sepanjang tahun 2024, Situs web Perseroan telah diakses 1,7 juta pengunjung.

Access to the Corporation's Information and Data

MRT Jakarta has implemented the principle of transparency by presenting information transparently through the Corporation's website www.jakartamrt.co.id. in 2 languages, Indonesian and English. The Corporation has also provided access to information for stakeholders to obtain further information through:

1. Information and Documentation Management Officer (PPID)
2. https://ppid.jakartamrt.co.id/
3. Corporate Secretary at the Corporation's Head Office
4. Social Media

Web Management

The Corporation's website presents a variety of relevant information, as a form of information disclosure to the public. Throughout 2024, the Corporation's website was accessed by 1.7 million visitors.

PENGELOLAAN WEBSITE
WEBSITE MANAGEMENT



1,7 Juta Million
Situs web Perseroan telah diakses
The Corporation website accessed

Pengelolaan Dokumen

Sepanjang tahun 2024, Corporate Secretary telah mengelola dan menyimpan dokumen Perseroan sebagai berikut:

Document Management

Throughout 2024, the Corporate Secretary managed and stored the Corporation's documents as follows:

No	Bentuk Dokumen Form of Document	Jumlah Dokumen Total Documents
1	RUPS Tahunan Tahun 2023 Annual GMS in 2023	1
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	2
3	Risalah RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS Minutes of Circular GMS/Shareholders' Resolutions Outside the GMS	4
4	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors	2
5	Peraturan Direksi Board of Directors Regulation	31
6	Keputusan Direksi Board of Directors Decision	52
7	Surat Edaran Circular Letter	28
8	Risalah Rapat Direksi Minutes of the Board of Directors Meeting	60
9	Risalah dan Materi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Minutes and Materials of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	12

Media Sosial

Corporate Secretary melakukan pemantauan rutin terhadap aktivitas di media sosial untuk menjaga sekaligus meningkatkan citra positif MRT Jakarta. Perseroan memiliki banyak tampil di media sosial Perseroan, seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan Tiktok. Keberagaman *platform* ini bertujuan untuk memperluas jaringan dan menjangkau lebih banyak pengikut, sehingga informasi yang dibagikan dapat diterima oleh lebih banyak orang. Sepanjang tahun 2024, total audiens atau pengikut media sosial Perseroan mencapai 764.158.

Social Media

The Corporate Secretary conducts regular monitoring of activities on social media to maintain and enhance the positive image of MRT Jakarta. The Corporation has many appearances on the Corporation's social media, such as Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, and Tiktok. The diversity of these platforms aims to expand the network and reach more followers, so that the information shared can be received by more people. Throughout 2024, the Corporation's total social media audience or followers reached 764,158.

MEDIA SOSIAL PERSEROAN DAN JUMLAH AUDIENS/PENGIKUT (*FOLLOWERS*)
THE CORPORATION'S SOCIAL MEDIA AND NUMBER OF AUDIENCE/FOLLOWERS

399.490
99.438
73.854
37.281
68.000
86.095



Untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi dan promosi yang dilakukan melalui media sosial, pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan pengukuran pengukuran B*rand Awareness Index* dan *Social Media Engagement Index*. Pengukuran ini tidak hanya berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas program, tetapi juga sebagai dasar untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan program di masa mendatang.

Brand Awareness Index 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan survey *Brand Awareness Index*. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Brand Awareness Index* 2024 MRT Jakarta memiliki nilai indeks 84,72% (dari 100%) yang dapat diartikan *Brand Awareness* MRT Jakarta pada tahun 2024 ini berada pada kategori Baik.

Social Media Engagement Index 2024

Social Media Engagement Index 2024 MRT Jakarta memiliki nilai indeks 83,2%, yang dapat diartikan *Social Media Engagement 2024* MRT Jakarta berada pada kategori Baik.

Siaran Pers/Rilis Media dan Hubungan Media

Pelaksanaan komunikasi Perseroan dilakukan dengan melibatkan berbagai media sebagai *strategic partner* yang meliputi media cetak, TV, maupun *online*. Sepanjang tahun 2024, komunikasi dilakukan melalui penerbitan *press release* telah mencapai 58 siaran pers.

Kunjungan Lapangan

Perseroan menyediakan akses untuk kunjungan lapangan atau *site visit* bagi para pemangku kepentingan, sebagai bagian dari upaya edukasi mengenai moda transportasi MRT Jakarta. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang MRT Jakarta. Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 133 kunjungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi, institusi, komunitas, dan kalangan akademisi, ke fasilitas yang dimiliki oleh Perseroan.

Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi (PPID)

Permohonan informasi publik berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dapat diakses melalui situs PPID, yaitu https://ppid.jakartamrt.co.id/. Berikut adalah beberapa Informasi yang dapat diakses oleh PPID:

1. Informasi perkembangan proyek dan operasi kereta MRT Jakarta;
2. Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan);
3. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual);*
4. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*); dan
5. Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).

To assess the effectiveness of educational and promotional activities conducted through social media, in 2024 the Corporation conducted measurements of Brand Awareness Index and Social Media Engagement Index. These measurements not only serve as an evaluation of the effectiveness of the program, but also as a basis for formulating steps to improve the program in the future.

Brand Awareness Index 2024

In 2024, the Corporation conducted a Brand Awareness Index survey. The results showed that the 2024 Brand Awareness Index of MRT Jakarta has an index value of 84.72% (out of 100%) which means that MRT Jakarta's Brand Awareness in 2024 is in the Good category.

Social Media Engagement Index 2024

MRT Jakarta's Social Media Engagement Index 2024 has an index value of 83.2%, which means that MRT Jakarta's Social Media Engagement 2024 is in the Good category.

Press Release/Media Release and Media Relations

The implementation of the Corporation's communication is carried out by involving various media as strategic partners which include print, TV, and online media. Throughout 2024, communication was carried out through the issuance of 58 press releases.

Site Visits

The Corporation provides access to field visits or site visits for stakeholders as part of educational efforts regarding MRT Jakarta transportation mode. This activity aims to provide a comprehensive understanding of MRT Jakarta. Throughout 2024, there were 133 visits from various stakeholders, including government, organizations, institutions, communities, and academics, to facilities owned by the Corporation.

Information & Documentation Management Officer (PPID)

Requests for public information based on Law No. 14 of 2008 about Public Information Disclosure can be accessed through PPID website, at https://ppid.jakartamrt.co.id/. The following is some information that can be accessed by PPID:

1. Information on the development of MRT Jakarta train project and operations;
2. Corporate governance guidelines;
3. Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual);
4. Code of Conduct; and
5. Conflict of Interest Guidelines.

Unit Audit Internal

Divisi *Internal Audit* adalah Satuan Pengawas Internal (SPI) atau unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Audit Internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang *independent* dan objektif. Kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit Internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses *governance*. Dasar hukum pembentukan Divisi Internal Audit:

1. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, yakni Pasal 343 yang mengatur perlunya pembentukan Komite Audit dan Internal Audit pada BUMD; dan
2. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tanggal 7 Oktober 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Division is the Internal Supervisory Unit (SPI) or work unit that carries out the internal audit function. Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, designed to provide added value and improve the organization's operations. Internal Audit helps the organization to achieve its objectives, through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and governance processes. Legal basis for the establishment of Internal Audit Division are as follows:

1. Law No. 23 of 2014 on Regional Government, Article 343 which regulates the need for establishment of an Audit Committee and Internal Audit at BUMD; and
2. Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 96 of 2004 dated October 7, 2004 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional-Owned Enterprises (BUMD) within DKI Jakarta Provincial Government.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Division

The Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Head of Internal Audit Division Profile

Ernie Widianty Rahardjo

Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Division

Usia **Age**	51 tahun per 31 Desember 2024 51 years as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Surabaya, 16 April 1973 Surabaya, April 16, 1973
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis for Appointment**	Keputusan Direksi No. SK/031/BOD-MRT/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022. Decision of the Board of Directors No. SK/031/BOD-MRT/VII/2022 dated July 18, 2022.
Pendidikan **Education**	• *Master of Business Administration* (MBA) Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapura (2009); • Magister (S2) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (2003); dan • Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (1998). • Master of Business Administration (MBA) at Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore (2009); • Masters (S2) of the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia (2003); and • Bachelor (S1) of the Faculty of Medicine, Universitas Airlangga (1998).

Ernie Widianty Rahardjo	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division
Sertifikasi Profesi **Profession Certification**	• *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DSQIA) (2024); • *Certified Internal Audit Profesional* (CIAP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2022); • *Qualified Risk Governance Profesional* (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2022); • *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore (2021); • *Auditor for Safety and Health Management System* dari Kementerian Ketenagakerjaan RI (2019); • *General Safety Health Specialist* dari Kementerian Ketenagakerjaan RI (2018); • *Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP) dari *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA) Singapore (2017); dan • *Certified for Human Resource Professional* dari GML (2012). • Qualified Internal Auditor (QIA) from the Certification Board of Qualified Internal Auditors (DSQIA) (2024); • Certified Internal Audit Professional (CIAP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2022); • Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2022); • Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) from Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore (2021); • Auditor for Safety and Health Management System from the Indonesian Ministry of Manpower (2019); • General Safety Health Specialist from the Indonesian Ministry of Manpower (2018); • Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) from Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore (2017); and
Riwayat Jabatan **Work History**	• Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2022); • Kepala Divisi Risk Management, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2014-2017); • Kepala Divisi Human Resources, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2013-2014); dan • Kepala Departemen Human Resources, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2010-2013). • Head of Risk Management & QSSHE Assurance Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2022); • Head of Risk Management Division, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2014¬-2017); • Head of Human Resources Division, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2013¬-2014); and • Head of Human Resources Department, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2010-2013).
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di Dalam Perseroan: Anggota Komite GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang). Di Luar Perseroan: Komisaris Utama PT Integrasi Transit Jakarta (3 Juli 2023-sekarang). Within the Corporation: Member of Integrated GRC Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present) Outside the Corporation: President Commissioner of PT Integrasi Transit Jakarta (July 3, 2023-present).
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Internal Audit

Demi menjaga kualitas dari proses audit internal yang berjalan di lingkup Perseroan, maka Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Internal Audit adalah orang-orang yang kompeten dan profesional di bidangnya masing-masing sebagaimana dipersyaratkan dalam Piagam Audit Internal.

Qualification or Certification as an Internal Audit Professional

In order to maintain the quality of the internal audit process within the Corporation, the Corporation ensures that all Internal Audit members are competent and professional in their respective fields as required by the Internal Audit Charter.

SERTIFIKASI KARYAWAN DIVISI INTERNAL AUDIT PER 31 DESEMBER 2024
INTERNAL AUDIT DIVISION EMPLOYEE CERTIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2024

Jenis dan Level Sertifikasi Types and Levels of Certification	Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit yang Memiliki Sertifikasi (orang) Number of Internal Audit Division Employees with Certification (people)	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit (%) Percentage to Total Employees of Internal Audit Division (%)
Qualified Internal Auditor (QIA)	9	29,03
QIA Level Lanjutan Advanced Level QIA	1	3,23
QIA Level Dasar Basic Level QIA	1	3,23
Certified Forensic Auditor (CFrA)	1	3,23
Certified Internal Audit Professional (CIAP)	1	3,23
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1	3,23
Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	1	3,23
Certified Risk Management Professional (CRMP)	3	9,68
Certified Risk Management Officer (CRMO)	4	12,90
Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)	1	3,23
Quality Management System (QMS)	1	3,23
ISO 27001:2022 *Lead Auditor*	1	3,23
Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Government Goods/Services Procurement Certification	6	19,35
Jumlah Total	**31**	**100,00**

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada personel Internal Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Internal Audit Training and/or Competency Development

The Corporation provides opportunities for Internal Audit personnel to participate in training and competency development programs, either organized by the Corporation internally or organized by external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Ernie Widianty Rahardjo	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	*General Technical Mandatory Training - Finance for Non-Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, Maret 2024 Jakarta, March 2024
		ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration	ERMA	*Online*, Maret 2024 Online, March 2024
		Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Sektor Transportasi Occupational Safety and Health Systems in the Transportation Sector	Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing UGM	*Online*, April 2024 Online, April 2024
		Leadership Program (sebagai narasumber) Leadership Program (as resource person)	Institut Harkat Negeri	*Online*, Mei 2024 Online, May 2024
		Professional Recognition Program for Qualified Internal Audit	YPIA	Jakarta, Juni 2024 Online, June 2024
		Konferensi Nasional Auditor Internal National Conference of Internal Auditors	YPIA	Jakarta, Juni 2024 Online, June 2024
		Workshop Pengelolaan Manajemen Risiko di PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Anak Usaha Workshop on Risk Management at PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and Subsidiaries	PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Anak Usaha PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and Subsidiaries	Jakarta, September 2024 Jakarta, September 2024
		Management Development Program (MDP) - *Managing People*	Udemy Online Course Platform	*Online*, September 2024 Online, September 2024
		Penerapan Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC) pada PT MRT Jakarta Implementation of Governance, Risk and Compliance (GRC) at PT MRT Jakarta	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Development Board of Regional-Owned Enterprises	*Online*, Oktober 2024 Online, October 2024
		Integritas & Tata Kelola Perusahaan: Strategi Efektif dalam Mencegah *Fraud* Corporate Integrity & Governance: Effective Strategies to Prevent Fraud	Sinergi Daya Prima	*Online*, Oktober 2024 Online, October 2024
Shella Widya Adinda	Kepala Departemen Audit Standard and Quality Assurance Head of Audit Standard and Quality Assurance Department	*Workshop Navigation The Gobal Internal Audit Standard*	IIA Indonesia	Semarang, Juni 2024 Semarang, June 2024
		General Technical Development Program - Finance for Non Finance	PPM Manajemen	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		Leadership Development Program (LDP) - New Leader	Precena	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		Leadership Development Program (LDP) - Managing People	Udemy Online Course Platform	*Online*, Juli 2024 Online, July 2024
		Pelatihan *Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor* Fraud Detection & Investigation Training for Internal Auditors	IIA Indonesia	*Online*, Agustus 2024 Online, August 2024
Prima Margareth	Kepala Departemen Advisory and Anti-Fraud Head of Advisory and Anti-Fraud Department	Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* Tingkat Dasar Certification and Training for Qualified Internal Auditor Basic Level	YPIA	Jakarta, Juni 2024 Jakarta, June 2024
		General Technical Development Program - Finance for Non-Finance	PPM Manajemen	Jakarta, Juni 2024 Jakarta, June 2024
		National Anti Fraud Conference 2024	Asosiasi Pemeriksa Kecurangan Bersertifikat Association of Certified Fraud Examiners	Jakarta, September 2024 Jakarta, September 2024
		Leadership Development Program (LDP) - Managing Business	Udemy Online Course Platform	*Online*, September 2024 Online, September 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Jajang Rahmawan	Lead Auditor Principal	*General Technical Development Program - Finance for Non-Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		Leadership Development Program (LDP) - New Leader	Precena	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Forensic Auditor*	STIE-Bhakti Prasetya Karya Praja (STIE- BPKP)	Jakarta, Agustus 2024 Jakarta, August 2024
		Leadership Development Program (LDP) - Managing People	Udemy Online Course Platform	*Online*, September 2024 Online, September 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Manajerial Training and Certification of Managerial Level Qualified Internal Auditor (QIA)	YPIA	*Online*, November 2024 Online, November 2024
Kanthi Utaminingtyas	Lead Auditor Principal	*General Technical Development Program - Finance for Non-Finance*	PPM Manajemen	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		Leadership Development Program (LDP) - New Leader	Precena	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		Leadership Development Program (LDP) - Managing People	Udemy Online Course Platform	*Online*, Agustus 2024 Online, August 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Risk Management Professional* Training and Certification of Certified Risk Management Professional	LSMPR - RAP	Jakarta, Oktober 2024 Jakarta, October 2024
Rizaldi	Lead Auditor Principal	*Transfer Knowledge Self Assesment Pengukuran IT Capability* Knowledge Transfer Self-Assessment IT Capability Measurement	Internal PT MRT Jakarta	Jakarta, April 2024 Jakarta, April 2024
		General Technical Development Program - Finance for Non-Finance	PPM Manajemen	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		Leadership Development Program (LDP) - Managing People	Udemy Online Course Platform	*Online*, September 2024 Online, September 2024
		Certified ISO 37001 Anti Bribery Management System Lead Auditor PECB Training Course	PECB - SustaIN Indonesia	Jakarta, November 2024 Jakarta, November 2024
Fitrah Ramadhana	Lead Auditor Principal	*Management Acceleration Program (MAP) Batch II Modul* Seri 3 - *"Strategic Problem Solving and Decision Making"* Management Acceleration Program (MAP) Batch II Module Series 3 - "Strategic Problem Solving and Decision Making"	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute	Jakarta, Mei 2024 Jakarta, May 2024
		Pelatihan *Merger & Acquisition*	PPM Manajemen	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		General Technical Development Program - Finance for Non-Finance	PPM Manajemen	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		Leadership Development Program (LDP) - New Leader	Precena	Jakarta, Juli 2024 Jakarta, July 2024
		Training Lead Audit ISO 9001	Integrated Assesment Services Indonesia	*Online*, September 2024 Online, September 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Dennis Givari Hendrawan	Audit Management Information System Specialist	*Transfer Knowledge Self Assesment Pengukuran IT Capability* Knowledge Transfer Self-Assessment IT Capability Measurement	Internal PT MRT Jakarta	Jakarta, April 2024 Jakarta, April 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Risk Management Officer* (Level II) Training and Certification of Certified Risk Management Officer (Level II)	LSMPR - RAP	*Online*, Juni 2024 Online, June 2024
		Supervisory Development Program (SDP) - Managing People	Udemy Online Course Platform	*Online*, Juli 2024 Online, July 2024
		CQI and IRCA Certified ISO/IEC 27001:2022 Lead Audito	TÜV SÜD Indonesia	Jakarta, Agustus 2024 Jakarta, August 2024
		General Technical Mandatory - Business Continunity Management (BCM)	Udemy Online Course Platform	*Online*, September 2024 Online, September 2024
		Lokakarya *Integrity Risk Assessment* Workshop on Integrity Risk Assessment	Basel Institute on Governance	Jakarta, November 2024 Jakarta, November 2024
AriesAndi Yusuf	Audit Standard Specialist	*Transfer Knowledge Self Assesment* Pengukuran *IT Capability* Knowledge Transfer Self-Assessment IT Capability Measurement	Internal PT MRT Jakarta	Jakarta, April 2024 Jakarta, April 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Risk Management Professional* (Level III) Training and Certification of Certified Risk Management Professional (Level III)	LSMPR - RAP	Jakarta, Juni 2024 Jakarta, June 2024
		Supervisory Development Program (SDP) - Managing People	Udemy Online Course Platform	*Online*, Juli 2024 Online, July 2024
		General Technical Mandatory - Business Continunity Management (BCM)	Udemy Online Course Platform	*Online*, Oktober 2024 Online, October 2024
		Lokakarya *Integrity Risk Assessment* Workshop on Integrity Risk Assessment	Basel Institute on Governance	Jakarta, November 2024 Jakarta, November 2024
Akmal Maulana	Audit Standard Specialist	*Effective Report Writing for Internal Auditor*	YPIA	*Online*, Mei 2024 Online, May 2024
		Kegiatan QIA Tingkat Lanjutan Advanced QIA Activities	YPIA	*Online*, Agustus 2024 Online, August 2024
		Pelatihan Perencanaan & Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) Batch 2 Training on Planning & Calculation of Domestic Component Level (TKDN) within PT MRT Jakarta (Perseroda) Batch 2	Internal PT MRT Jakarta	Jakarta, September 2024 Jakarta, September 2024
		General Technical Mandatory - Business Continunity Management (BCM)	Udemy Online Course Platform	*Online*, Oktober 2024 Online, October 2024
		Personal Effectiveness Program (PEP) - Managing Task	Udemy Online Course Platform	*Online*, Juli 2024 Online, July 2024

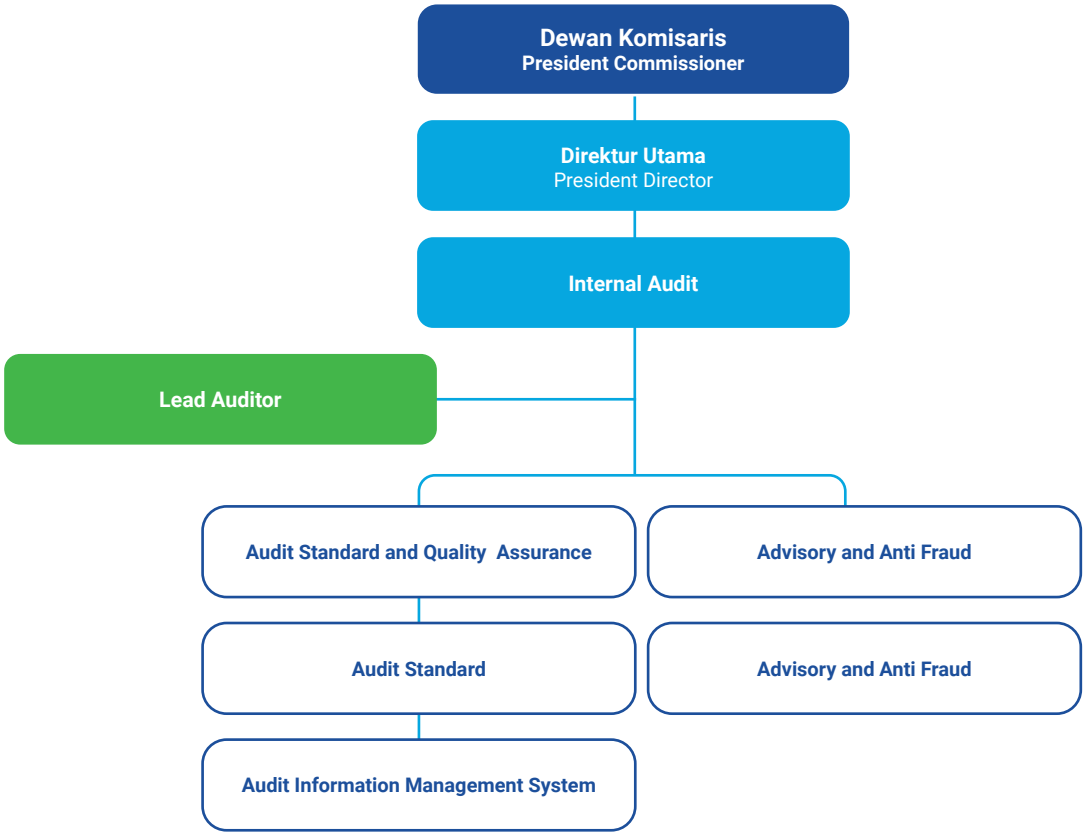
Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Jerry Novagar Wisnu Wardhana	Advisory and Anti-Fraud Specialist	Pelatihan dan Sertifikasi QIA Tingkat Manajerial Training and Certification of Managerial Level QIA	YPIA	Jakarta, Agustus 2024 Jakarta, August 2024
		Pelatihan Perencanaan & Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) Batch 2 Training on Planning & Calculation of Domestic Component Level (TKDN) within PT MRT Jakarta (Perseroda) Batch 2	Internal PT MRT Jakarta	Jakarta, September 2024 Jakarta, September 2024
		General Technical Mandatory - Business Continunity Management (BCM)	Udemy Online Course Platform	*Online*, September 2024 Online, September 2024
		Personal Effectiveness Program (PEP) - Managing Task	Udemy Online Course Platform	*Online*, September 2024 Online, September 2024

Struktur dan Kedudukan Divisi Internal Audit

Struktur organisasi Divisi *Internal Audit* ditetapkan Keputusan Direksi No. 009 Tahun 2024. Pada tahun 2024, jumlah karyawan Divisi *Internal Audit* sebanyak 11 orang, yang terdiri dari seorang kepala divisi, 2 orang kepala departemen, 4 orang *lead auditor*, dan 4 orang *auditor*.

Structure and Position of Internal Audit Division

The organizational structure of Internal Audit Division is determined by Board of Directors Decision No. 009 of 2024. In 2024, the number of employees in Internal Audit Division was 11 people, consisting of a division head, 2 department heads, 4 lead auditors, and 4 auditors.



Hubungan Kerja dan Koordinasi

Untuk menjamin efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, perlu terjalin hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Divisi Internal Audit dengan unit-unit kerja dan pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Divisi Internal Audit dan Direktur Utama
   a. Direktur Utama memastikan bahwa Divisi Internal Audit dapat melaksanakan penugasan secara independen, objektif dan bebas dari benturan kepentingan dari pihak mana pun;
   b. Divisi Internal Audit harus melaporkan kepada Direktur Utama, jika klien yang bersangkutan memutuskan untuk tidak mengikuti saran tindak lanjut atas dasar suatu pertimbangan tertentu; dan
   c. Direktur Utama memberikan dukungan atas pelaksanaan penugasan, dalam bentuk sumber daya manusia, anggaran, infrastruktur, teknologi, ataupun hal-hal lain yang dibutuhkan kemudian.
2. Divisi Internal Audit dan Dewan Komisaris/Komite Audit
   a. Divisi Internal Audit menyampaikan salinan laporan penugasan kepada Dewan Komisaris/ Komite Audit atas setiap penugasan yang dilaksanakan;
   b. Pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala antara Divisi Internal Audit dan Dewan Komisaris/Komite Audit; dan
   c. Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris/ Komite Audit dapat meminta Divisi Internal Audit untuk memberikan informasi, dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris Komite Audit.
3. Divisi Internal Audit dan Komite Komisaris lainnya
   a. Hubungan kerja Divisi Internal Audit dengan Komite Komisaris lainnya pada dasarnya dilakukan melalui Direktur Utama dan Komite Audit; dan
   b. Apabila dipandang perlu, melakukan rapat koordinasi antara Divisi Internal Audit, Direktur Utama, Komite Audit, dan Komite Komisaris lain, misalnya untuk membahas informasi terkini yang dapat berdampak pada perusahaan, best practice dalam pengendalian internal, dan lain-lain.
4. Divisi Internal Audit dan Klien
   a. Unit kerja dan fungsi bisnis perusahaan (Klien) memberikan dan menyajikan informasi yang relevan dengan ruang lingkup penugasan;
   b. Klien melaporkan tindak lanjut dan status atas setiap rekomendasi kepada Divisi Internal Audit sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku;

Working Relationship and Coordination

To ensure the effectiveness and efficiency of implementation of duties, it is necessary to establish good working relationships and coordination between the Internal Audit Division with work units and related parties, as follows:

1. Internal Audit Division and President Director
   a. The President Director ensures that the Internal Audit Division can carry out its assignments independently, objectively and free from conflicts of interest from any party;
   b. The Internal Audit Division must report to the President Director, if the client concerned decides not to follow the follow-up advice on the basis of a certain consideration; and
   c. The President Director provides support for the implementation of the assignment, in the form of human resources, budget, infrastructure, technology, or other matters required later.
2. Internal Audit Division and Board of Commissioners/ Audit Committee
   a. The Internal Audit Division submits a copy of the assignment report to the Board of Commissioners/Audit Committee for each assignment carried out;
   b. Periodic coordination meetings between the Internal Audit Division and the Board of Commissioners/Audit Committee; and
   c. If deemed necessary, the Board of Commissioners/ Audit Committee may request the Internal Audit Division to provide information, in the context of implementing the supervisory function by the Board of Commissioners/Audit Committee.
3. Internal Audit Division and other Commissioners' Committees
   a. The working relationship between the Internal Audit Division and other Committees of Commissioners is basically conducted through the President Director and the Audit Committee; and
   b. If deemed necessary, conduct coordination meetings between the Internal Audit Division, President Director, Audit Committee, and other Committees of Commissioners, for example to discuss the latest information that can have an impact on the Corporation, best practices in internal control, and others.
4. Internal Audit Division and Clients
   a. Work units and business functions of the Corporation (Clients) provide and present information relevant to the scope of the assignment;
   b. The client reports the follow-up and status of each recommendation to the Internal Audit Division in accordance with the applicable procedures and mechanisms;

c. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Auditor dan Klien mengenai hasil observasi dan kesimpulan hasil penugasan, maka perbedaan pendapat ini harus diungkapkan dalam laporan; dan
d. Apabila dipandang perlu, Klien dapat memberikan dukungan atas suatu penugasan yang dilakukan ke pihak ketiga (eksternal perusahaan).

5. Divisi Internal Audit dan Divisi Enterprise Risk Management and Assurance
   a. Melakukan koordinasi secara rutin untuk memastikan bahwa penugasan yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit relevan dan selaras dengan profil risiko organisasi.
   b. Divisi Internal Audit memberikan informasi atas hasil pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh lini pertama, agar dapat mempertajam analisa risiko.
   c. Melakukan kerjasama dalam rangka pengembangan kompetensi Auditor dan Risk Analis.
6. Divisi Internal Audit dan Auditor Eksternal
   a. Auditor Eksternal melaksanakan pemeriksaan terhadap proses dan fungsi bisnis perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau berdasarkan penugasan dari perusahaan;
   b. Divisi Internal Audit menjadi mitra pendamping bagi Auditor Eksternal selama pelaksanaan penugasan, baik sebagai penyedia data/ informasi maupun pada saat pembahasan/ konfirmasi hasil audit;
   c. Divisi Internal Audit dapat mempertimbangkan lingkup penugasan Auditor Eksternal untuk mengurangi duplikasi lingkup penugasannya; dan
   d. Tindak lanjut dan status atas setiap rekomendasi audit yang disampaikan Auditor Eksternal merupakan bahan pengawasan Divisi Internal Audit.

Tanggung Jawab Internal Audit

1. Mengelola kegiatan pengawasan melalui berbagai kegiatan asuransi berbasis risiko dan konsultansi bagi seluruh unit kerja di Perseroan dan pihak terafiliasi agar dapat memenuhi mandatnya;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko, penerapan tata kelola perseroan yang baik serta kepatuhan sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Menyusun perencanaan berbasis risiko untuk menetapkan priorias kegiatan aktivitas audit internal sesuai dengan tujuan Perseroan. Rencana Kerja dan Audit Tahunan beserta dengan anggaran biayanya, disampaikan untuk mendapatkan persetujuan

c. In the event of a difference of opinion between the Auditor and the Client regarding the observations and conclusions of the assignment results, this difference of opinion must be disclosed in the report; and
d. If deemed necessary, the Client can provide support for an assignment carried out by a third party (external to the corporation).

5. Internal Audit Division and Enterprise Risk Management and Assurance Division
   a. Coordinate regularly to ensure that the assignments performed by the Internal Audit Division are relevant and aligned with the organization's risk profile.
   b. The Internal Audit Division provides information on the results of risk management and internal control carried out by the first line, in order to sharpen the risk analysis.
   c. Cooperate in order to develop the competence of Auditors and Risk Analysts.
6. Internal Audit Division and External Auditor
   a. External Auditors carry out examinations of the corporation's business processes and functions in accordance with applicable laws and regulations or based on assignments from the corporation;
   b. The Internal Audit Division becomes a partner for the External Auditor during the implementation of the assignment, both as a provider of data/information and during the discussion/ confirmation of audit results;
   c. The Internal Audit Division may consider the scope of the External Auditor's assignment to reduce duplication of the scope of the assignment; and
   d. The follow-up and status of each audit recommendation submitted by the External Auditor is a supervisory material for the Internal Audit Division.

Internal Audit Responsibilities

1. Managing supervisory activities through various risk-based insurance and consultancy activities for all work units in the Corporation and affiliated parties in order to fulfill its mandate;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control, risk management systems, implementation of good corporate governance and compliance in accordance with corporation policies;
3. Developing risk-based planning to determine the priority of internal audit activities in accordance with the Corporation's objectives. The Annual Work and Audit Plan along with the budget, is submitted for approval by the President Director and submitted

Direktur Utama dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran;
4. Melakukan jasa asurans dan konsultansi untuk menguji efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, konstruksi, operasional dan perawatan, manajemen risiko, sumber daya manusia, pengembangan bisnis, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
5. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat, serta membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan dan disepakati kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan/area yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Divisi Internal Audit;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit;
10. Melaksanakan audit khusus/audit dengan tujuan tertentu atas informasi dari *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari penerapan ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) maupun penugasan lainnya yang ditugaskan oleh Direktur Utama atau Dewan Komisaris. Kemudian melaporkan hasilnya sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Kebijakan Perseroan;
11. Melakukan koordinasi pengawasan dengan penyedia asurans eksternal (misalnya: Kantor Akuntan Publik, Investigator dan Auditor Eksternal Penilai Penerapan Sistem Manajemen) dalam rangka penerapan *combined assurance*;
12. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan internal sesuai dengan standar profesional Audit Internal dan kode etik Audit Internal;
13. Bekerja sama dengan fungsi lain dalam Perseroan, Divisi Internal Audit membangun budaya *risk and control awareness* untuk seluruh karyawan dalam Perseroan; dan
14. Melakukan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris selama tidak berdampak pada pelemahan terhadap Independensi dan Objektivitas Auditor Internal.

Wewenang Internal Audit

1. Menjalankan penugasan pada semua area dan kegiatan operasional serta bisnis Perseroan, termasuk anak perusahaan, pihak terafiliasi, mitra strategis, penyedia barang dan jasa, serta pihak lain yang relevan, sesuai dengan tata kelola yang berlaku;

to the Board of Commissioners through the Audit Committee for consideration and advice;
4. Performing assurance and consultancy services to test effectiveness and efficiency in finance, accounting, construction, operations and maintenance, risk management, human resources, business development, information technology, and other activities;
5. Reporting significant findings to the President Director and the Board of Commissioners for corrective action in a timely manner, preparing an Audit Report (LHA) and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended and agreed corrective actions to the President Director and Board of Commissioners;
7. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities/areas examined at all levels of management;
8. Developing a program to evaluate the quality of the Internal Audit Division's activities;
9. Cooperate with the Audit Committee;
10. Carrying out special audits/audits with specific objectives on information from the Whistleblowing System (WBS) as part of the implementation of ISO 37001:2016, Anti-Bribery Management System (SMAP) and other assignments assigned by the President Director or the Board of Commissioners. Report the results in accordance with the provisions stipulated by the Corporation Policy;
11. Coordinating supervision with external assurance providers (eg: Public Accounting Firm, Investigator and External Auditor of Management System Implementation Assessment) in order to implement combined assurance;
12. Ensuring the implementation of the internal control function in accordance with the Internal Audit professional standards and the Internal Audit code of ethics;
13. Cooperating with other functions in the Corporation, the Internal Audit Division builds a culture of risk and control awareness for all employees in the Corporation; and
14. Performing other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as long as it does not have an impact on weakening the Independence and Objectivity of the Internal Auditor.

Internal Audit Authority

1. Carrying out assignments in all areas, operational activities, the Corporation's business, including subsidiaries, affiliated parties, strategic partners, providers of goods and services, and other relevant parties, in accordance with applicable governance;

2. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, informasi, dokumen, kegiatan, serta akses terhadap personel dan aset Perseroan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
5. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan penugasan Audit Internal, dan memastikan Auditor Internal mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan Perseroan;
6. Mendapatkan dukungan penuh dari Perseroan berupa perangkat kerja berbasis Teknologi Informasi, *software* aplikasi, akses informasi kepada data primer *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang digunakan oleh Perseroan maupun fasilitas penunjang lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan penugasan;
7. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, dapat meminta atau mendapatkan bantuan dari pihak internal Perseroan sebagai *subject matter expert* maupun eksternal Perseroan, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki Auditor Internal, tingkat urgensi, dan kerahasiaan data serta mematuhi piagam Audit Internal Perseroan;
8. Menyusun strategi pelaksanaan Audit Internal anak perusahaan dan merekomendasikan penyelarasan strategi Audit Internal terhadap Usaha Patungan; dan
9. Mengelola kegiatan koordinasi dan pengawasan atas anak Perseroan dan pihak-pihak terafiliasi.

Divisi Internal Audit tidak berwenang untuk menjabat/ rangkap jabatan/mengambil alih tanggung jawab sebagai pelaksana, dalam kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Piagam Audit Internal disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi Divisi Internal Audit sesuai tujuan penugasannya. Piagam Audit Internal telah diperbaharui pada 30 November 2022, dan berisi:

1. Kedudukan dan Fungsi Internal Audit;
2. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit;
3. Wewenang Divisi Internal Audit;
4. Lingkup Kerja Divisi Internal Audit;

2. Having unrestricted access to all data, information, documents, activities, as well as access to the Corporation's personnel and assets required in the performance of duties;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
4. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
5. Selecting competent human resources according to the needs in the implementation of Internal Audit assignments and ensuring that Internal Auditors, follow continuous professional development and other training in accordance with the development of the Corporation's complexity and activities;
6. Receiving full support from the Corporation in the form of Information Technology-based work tools, software - applications, access to information to the primary data of Enterprise Resource Planning (ERP) used by the Corporation and other supporting facilities needed for the implementation of the assignment;
7. In order to carry out its duties, may request or obtain assistance from internal parties of the Corporation as subject matter experts and external parties of the Corporation, taking into account the competence of the Internal Auditors, the level of urgency, and confidentiality of data and comply with the Corporation's Internal Audit Charter;
8. Preparing strategies for the implementation of Internal Audit of Subsidiaries and recommending the alignment of Internal Audit strategies to Joint Ventures; and
9. Managing coordination and supervision activities over the Corporation's subsidiaries and affiliated parties.

The Internal Audit Division is not authorized to serve/ double positions/take over responsibilities as executors, in the operational activities of the corporation and its subsidiaries and / or joint ventures.

Internal Audit Charter

The Corporation has an Internal Audit Charter that is reviewed and updated regularly. The Internal Audit Charter is prepared to become the norms of work reference for the Internal Audit Division in accordance with the objectives of its assignment. The Internal Audit Charter has been updated on November 30, 2022, and contains:

1. Position and Function of Internal Audit;
2. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division;
3. Authority of the Internal Audit Division;
4. Scope of Work of the Internal Audit Division;

5. Hubungan Kerja dan Koordinasi;
6. Standar Audit Internal; dan
7. Program Asurans dan Peningkatan Kualitas.

Pelaksanaan Tugas Divisi Internal Audit

Sepanjang tahun 2024, Divisi Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab antara lain:

5. Working Relationship and Coordination;
6. Internal Audit Standards; and
7. Quality Assurance and Improvement Program.

Implementation of Internal Audit Division's Duties

Throughout 2024, the Internal Audit Division carried out duties and responsibilities, among others:

	Kegiatan Activities
A.	**Asurans** | Assurance
1	*Quality Assurance* atas Pengukuran Kapabilitas Teknologi Informasi Tahun 2023; Quality Assurance on Information Technology Capability Measurement in 2023;
2	Audit Khusus atas Permintaan Dewan Komisaris atau Direksi/WBS 1; Special Audit at the Request of the Board of Commissioners or Board of Directors/WBS 1;
3	Audit atas Pekerjaan *Fit Out* Gedung Transport Hub; Audit of the Transport Hub Building Fit Out Work;
4	Audit Tujuan Tertentu atas Permintaan Manajemen; Specific Purpose Audit at the Request of Management;
5	Reviu atas Pelaksanaan Kegiatan PT ITJ; Review of the Implementation of Activities of PT ITJ;
6	Audit atas Divisi Human Capital; Audit of Human Capital Division;
7	Reviu Pelaksanaan Investasi Korporasi atas Aspek Bisnis; Corporate Investment Review on Business Aspects;
8	*Quality Assurance* atas Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Sistem Manajemen Kepatuhan Tahun 2024; Quality Assurance on the Implementation of Internal Audit of Anti-Bribery Management System and Compliance Management System in 2024;
9	Audit Khusus atas permintaan Dewan Komisaris atau Direksi/WBS 2; Special Audit at the request of the Board of Commissioners or Board of Directors/WBS 2;
10	Evaluasi Laporan Keuangan Interim serta Pengelolaan Risiko *Fraud;* *Interim Financial Statements Evaluation and Fraud Risk Management;*
11	Audit atas Pengadaan dan Pelaksanaan Kontrak Simulator; Audit of Simulator Procurement and Contract Implementation;
12	Reviu atas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025; Review of the Preparation of the Corporation's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2025;
13	Reviu atas Persiapan Proyek *Extended Concourse* Fatmawati dan Bundaran HI; Review on the Preparation of Fatmawati and Bundaran HI Extended Concourse Project;
14	Reviu atas Pengadaan CP 206; Review of CP 206 Procurement;
B.	**Non-Asurans** | Non-Assurance
1	Jasa Konsultansi Insidentil bagi Unit Kerja; Incidental Consultancy Services for Work Units;
2	Asistensi Penguatan GRC (*Internal Control*) pada Anak Perusahaan/JV; Assistance in Strengthening GRC (Internal Control) in Subsidiaries/JVs;
2.a	Pendampingan atas Pengukuran *Risk Maturity* PT Integrasi Transit Jakarta Tahun 2023; Assistance on Risk Maturity Measurement of PT Integrasi Transit Jakarta Year 2023;
2.b	*Quality Assurance* atas *Self Assesment* GCG PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Tahun 2023; dan Quality Assurance on GCG Self-Assessment of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Year 2023; and
2.c	*Quality Assurance* atas Hasil Pengukuran Risk Conformity pada PT Jaklingko Indonesia Tahun 2023. Quality Assurance on Risk Conformity Measurement Results at PT Jaklingko Indonesia in 2023.
3	Pendampingan Auditor Internal Pemerintah (BPKP); Assistance to Government Internal Auditors (BPKP);

	Kegiatan Activities
4	Pendampingan Auditor Eksternal Pemerintah (BPK); Assistance to Government External Auditors (BPK);
5	Pendampingan Kantor Akuntan Publik/Auditor Eksternal; Assistance to the Public Accounting Firm/External Auditor;
6	Pendampingan QAR Eksternal; External QAR Assistance;
7	Sosialisasi Pedoman Sistem Pengendalian Internal; Dissemination of Internal Control System Guidelines;
8	*Monitoring* Tindak Lanjut Audit Internal dan Audit Eksternal; Monitoring of Internal Audit and External Audit Follow-up;
9	Pengembangan Infrastruktur *Combined Assurance;* Combined Assurance Infrastructure Development;
10	Pengembangan Aplikasi *Internal Audit Management System* (IAMS); Internal Audit Management System (IAMS) Application Development;
11	Tindak Lanjut Penyelesaian IACM; IACM Settlement Follow-up;
12	Pelaksanaan Expo SPI BPKP; Implementation of BPKP SPI Expo;
13	Laporan *Monitoring* WBS, Laporan *Monitoring* UPG, dan LHKPN; dan WBS Monitoring Report, UPG Monitoring Report, and LHKPN; and
14	Penyusunan RKA dan RKAT Divisi IA 2025. Preparation of RKA and RKAT IA Division 2025.

Sepanjang tahun 2024 Divisi Internal Audit menghadiri 17 kali rapat dengan Direksi, 12 kali pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan 12 kali rapat dengan Komite Audit & Kepatuhan. Pembahasan yang dilakukan dalam rapat, antara lain mengenai Realisasi Rencana Kerja dan Audit Tahunan (RKAT) 2024, Rencana RKAT 2025, Tindak Lanjut Hasil Audit Internal dan Eksternal, Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengadaan Jasa Audit KAP tahun buku 2024, serta usulan anggaran Divisi Internal Audit tahun 2025.

Enterprise Risk Management and Assurance

Direksi membentuk Divisi Enterprise Risk Management and Assurance dalam rangka Memastikan implementasi *Governance, Risk Management, and Compliance* secara terintegrasi (GRC Terintegrasi), Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK), *Business Continuity Management* (BCM) serta sistem manajemen yang terkait aspek *Quality, Safety, Security, Health, and Environment* (QSSHE) berjalan dengan baik, guna mencegah terjadinya risiko Perseroan yang berdampak pada keberlangsungan usaha, reputasi Perseroan, pencapaian sasaran Perseroan, pelanggaran terhadap hukum dan/atau norma ketentuan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Enterprise Risk Management and Assurance mempunyai hubungan kerja langsung dengan Direksi dan Komite GRC Terintegrasi.

Throughout 2024, the Internal Audit Division attended 17 meetings with the Board of Directors, 12 joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, and 12 meetings with the Audit & Compliance Committee. The meetings discussed, among others, the Realization of the 2024 Annual Work and Audit Plan (RKAT), the 2025 RKAT Plan, Follow-up of Internal and External Audit Results, Terms of Reference (KAK) for the Procurement of KAP Audit Services for the 2024 fiscal year, as well as the proposed budget for the Internal Audit Division in 2025.

Enterprise Risk Management and Assurance

The Board of Directors established the Enterprise Risk Management and Assurance Division in order to ensure the implementation of integrated Governance, Risk Management, and Compliance (Integrated GRC), Anti-Bribery Management System (SMAP), Compliance Management System (SMK), Business Continuity Management (BCM) and management systems related to Quality, Safety, Security, Health, and Environment (QSSHE) aspects run well, in order to prevent the occurrence of the Corporation's risks that have an impact on business continuity, the Corporation's reputation, achievement of the Corporation's goals, violation of the law and/or norms of the Corporation's provisions. In carrying out its duties, the Enterprise Risk Management and Assurance Division has a direct working relationship with the Board of Directors and the Integrated GRC Committee.

Profil Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance

Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division Profile

Anggandanu Dwi Pramestyo

Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance
Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division

Usia Age	38 tahun per 31 Desember 2024 38 years as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 2 Januari 1986 Bandung, January 2, 1986
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Menjabat sejak 2 September 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. 042-1 tanggal 2 September 2022. Serving since September 2, 2022 based on Board of Directors Decision No. 042-1 dated September 2, 2022.
Pendidikan Education	• *MSc in Mobile and Satellite Communication*, University of Surrey, UK (2008-2009); dan • Sarjana Teknik, Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (2003-2007). • MSc in Mobile and Satellite Communication, University of Surrey, UK (2008-2009); and • Bachelor of Engineering, Electrical Engineering, Institut Teknologi Bandung (2003-2007).
Sertifikasi Profesi Profession Certification	• Certified Risk Governance Professional (CRGP), PT RAP Asia Consulting (2024); • *Qualified Government Internal Audit* (QGIA) (2024); • *Auditor* SMK3, Kementerian Tenaga Kerja (2024); • *Certified GRC Professional* (CGRCP), LSP GRC (2023); • Investigasi Insiden, BNSP (2022); • Sertifikasi Tingkat Dasar Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (November 2021); dan • Ahli K3 Umum (AK3U), Kementerian Tenaga Kerja (Februari 2021). • Certified Risk Governance Professional (CRGP), PT RAP Asia Consulting (2024); • Qualified Government Internal Audit (QGIA) (2024); • OHSMS Auditor, Ministry of Labor (2024); • Certified GRC Professional (CGRCP), LSP GRC (2023); • Incident Investigation, BNSP (2022); • Basic Level Certification in Public Procurement, Public Procurement Policy Institute (November 2021); and • General OHS Expert (AK3U), Ministry of Labor (February 2021).
Riwayat Jabatan Work History	• Kepala Departemen Risk Management, PT MRT Jakarta (Perseroda) (Juli-September 2022); • Kepala Departemen Quality, Safety, Security, Health, Environment Assurance, PT MRT Jakarta (Perseroda) (September 2019-Juli 2022); • Risk Management Specialist, PT MRT Jakarta (Perseroda) (September 2017-Agustus 2019); • Senior Analyst (Core Network – Change Management), PT Huawei Services (April 2012-Agustus 2017); dan • Core Network Engineer, PT XL Axiata (2010-April 2012). • Head of Risk Management Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (July-September 2022); • Head of Quality, Safety, Security, Health, Environment Assurance Department, PT MRT Jakarta (Perseroda) (September 2019-July 2022); • Risk Management Specialist, PT MRT Jakarta (Perseroda) (September 2017-August 2019); • Senior Analyst (Core Network - Change Management), PT Huawei Services (April 2012-August 2017); and • Core Network Engineer, PT XL Axiata (2010-April 2012).

Anggandanu Dwi Pramestyo	Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Di dalam Perseroan: • Sekretaris Komite GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang); • Anggota Komite Keberlanjutan, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); • Anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi, PT MRT Jakarta (Perseroda (2023-sekarang); dan • Anggota Komite Proyek, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-sekarang). Di luar Perseroan: Tidak ada. Within the Corporation: • Secretary of Integrated GRC Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); • Member of Sustainability Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); • Member of Digital Transformation and Investment Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-present); • Member of Project Committee, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2024-present); Outside the Corporation: None.
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Jumlah Pegawai Divisi Enterprise Risk Management and Assurance

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 16 Pegawai Enterprise Risk Management and Assurance.

Number of Enterprise Risk Management and Assurance Employees

In 2024, the Corporation had 16 Enterprise Risk Management and Assurance employees.

Sertifikasi Sebagai Profesi Manajemen Risiko

Certification as a Risk Management Professional

SERTIFIKASI KARYAWAN DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT AND ASSURANCE PER 31 DESEMBER 2024

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT AND ASSURANCE DIVISION EMPLOYEE CERTIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2024

Jenis dan Level Sertifikasi Certification Types and Levels	Jumlah Karyawan Divisi Enterprise Risk Management and Assurance yang Memiliki Sertifikasi (orang) Total Employees of Enterprise Risk Management and Assurance Division with Certification (people)
Ahli K3 Umum | General OHS Expert	8
Auditor SMK3 | OHSMS Auditor	6
Ahli K3 Muda Konstruksi | Junior Construction OHS Expert	3
Hygiene Industry Muda | Junior Hygiene Industry	3
Lead Auditor ISO 9001	2
Auditor Muda SMK2 | Junior Auditor SMK2	1
Lead Auditor ISO 14001	1
Auditor Energi | Energy Auditor	1
Lead Auditor ISO 45001	1
Lead Auditor ISO 55001	1
Ahli K3 Kebakaran | Fire OHS Expert	1
AMDAL A | EIA A	3
AMDAL B | EIA B	1
Auditor SMP | SMP Auditor	1
ERMAP *Enterprise Risk Management Associate Professional*	3

Jenis dan Level Sertifikasi Certification Types and Levels	Jumlah Karyawan Divisi Enterprise Risk Management and Assurance yang Memiliki Sertifikasi (orang) Total Employees of Enterprise Risk Management and Assurance Division with Certification (people)
QRMA *Qualified Risk Management Associate*	2
CRGP *Certified Risk Governance Professional*	2
GRCP *Certified GRC Professional*	3
CRMO *Certified Risk Management Officer*	2
CRMP *Certified Risk Management Professional*	3
QGIA *Qualified Government Internal Audit*	2
ERMCP *Enterprise Risk Management Certified Professional*	2
QRMP *Qualified Risk Management Professional*	2
GRC *Auditor*	1
GRC *Professional*	1
CIAO *Certified Internal Audit Officer*	1
Lead Auditor ISO 37301	1
Lead Auditor ISO 37001	3

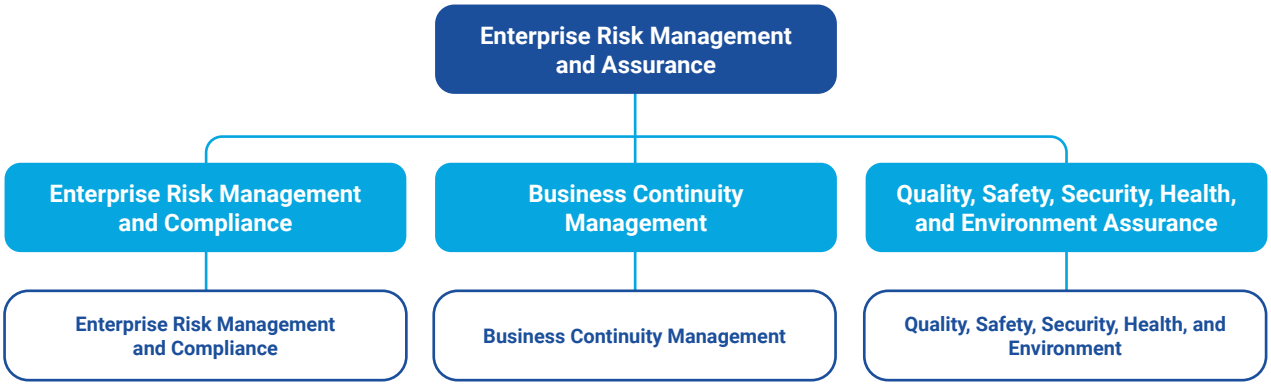
Kedudukan Divisi Enterprise Risk Management and Assurance

Divisi Enterprise Risk Management and Assurance ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama.

Position of Enterprise Risk Management and Assurance Division

The Enterprise Risk Management and Assurance Division is placed directly under the President Director.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT AND ASSURANCE
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT AND ASSURANCE DIVISION



Divisi Enterprise Risk Management and Assurance dipimpin oleh Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance dan terdiri dari 3 departemen, yaitu:

1. Enterprise Risk Management;
2. Business Continuity Management; dan
3. Quality, Safety, Security, Health, and Environment Assurance.

The Enterprise Risk Management and Assurance Division is led by the Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division and consists of 3 departments, as follows:

1. Enterprise Risk Management;
2. Business Continuity Management; and
3. Quality, Safety, Security, Health, and Environment Assurance.

Adapun masing-masing departemen memiliki anggota di level Specialist, dengan jabatan sebagai berikut:

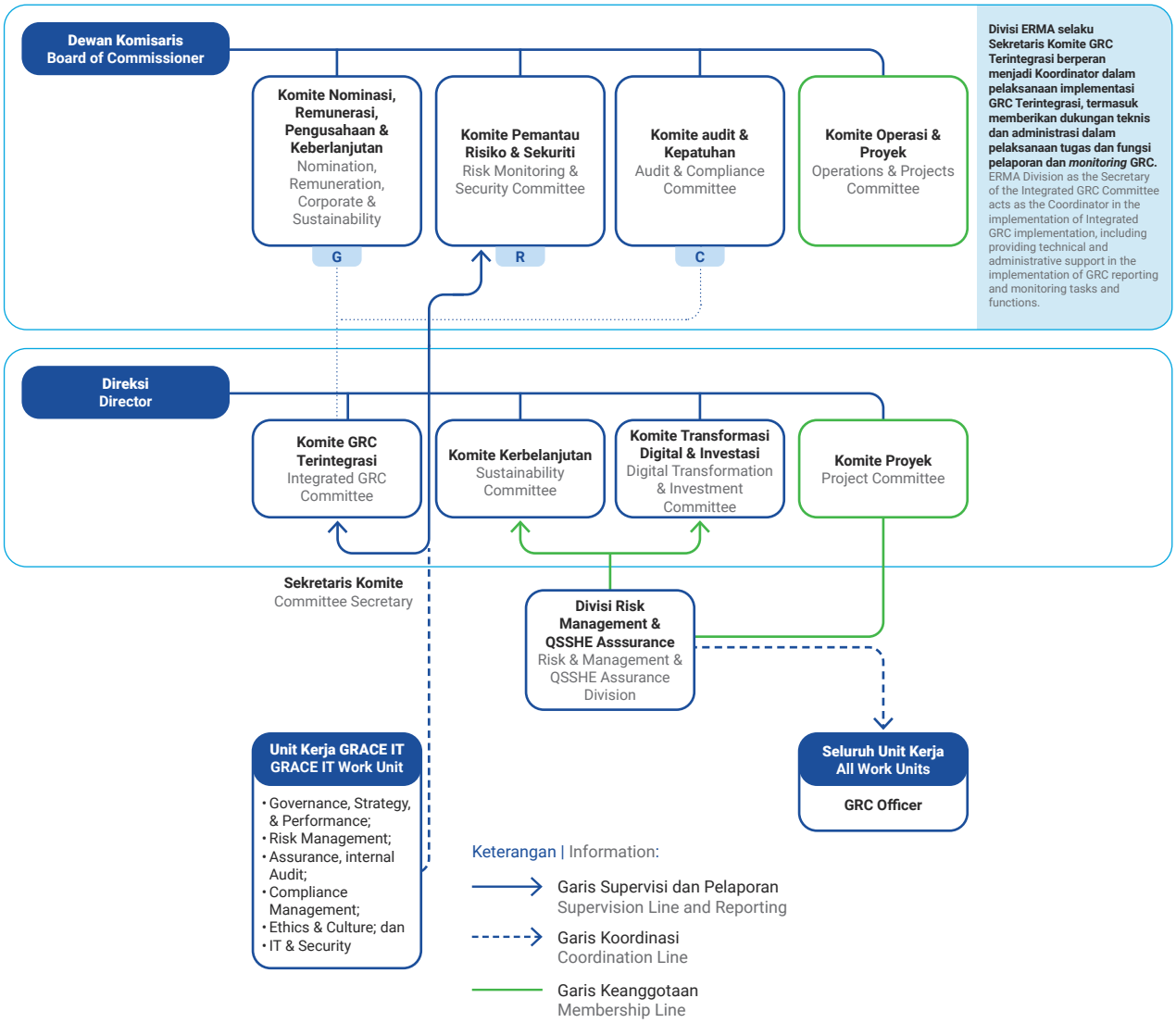
1. Enterprise Risk Management Specialist;
2. Business Continuity Management Specialist; dan
3. Quality, Safety, Security, Health, and Environment Assurance Specialist.

Each department has members at the Specialist level, with the following titles:

1. Enterprise Risk Management Specialist;
2. Business Continuity Management Specialist; and
3. Quality, Safety, Security, Health, and Environment Assurance Specialist.

HUBUNGAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT AND ASSURANCE DENGAN ORGAN KOMITE LAINNYA

RELATIONSHIP BETWEEN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT AND ASSURANCE AND OTHER COMMITTEE ORGANS



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Enterprise Risk Management and Assurance

Divisi Enterprise Risk Management and Assurance memiliki tugas dan tanggung jawab:

Duties and Responsibilities of Enterprise Risk Management and Assurance Division

Enterprise Risk Management and Assurance Division has duties and responsibilities:

A. DEPARTEMEN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE DEPARTMENT

	Kegiatan Activities
1	Memastikan terlaksananya proses asesmen risiko dan pemenuhan kewajiban kepatuhan di unit kerja sesuai dengan kebijakan, pedoman dan prosedur yang berlaku di Perseroan; Ensuring the implementation of the risk assessment process and fulfillment of compliance obligations in the work unit in accordance with the policies, guidelines, and procedures applicable in the Corporation;
2	Mendampingi unit kerja (*Risk Champion*) dalam penyusunan asesmen risiko *incidental*; Assisting work units (Risk Champions) in the preparation of incidental risk assessments;
3	Menyusun laporan-laporan terkait pengelolaan risiko, pengelolaan kewajiban kepatuhan dan pengelolaan anti penyuapan Perseroan; Preparing reports related to risk management, compliance obligation management and anti-bribery management of the Corporation;
4	Melakukan pengukuran *Risk Maturity* dan/atau GRC *Maturity* Perseroan sesuai dengan *tools* yang berlaku di Perseroan; Measuring the Corporation's Risk Maturity and/or GRC Maturity in accordance with the applicable tools in the Corporation;
5	Memastikan terlaksananya program pengembangan budaya risiko, budaya kepatuhan dan budaya anti penyuapan serta pengembangan kompetensinya di seluruh insan Perseroan; Ensuring the implementation of risk culture, compliance culture and anti-bribery culture development programs as well as the development of competence in all employees of the Corporation;
6	Memastikan hasil temuan audit internal dan eksternal berdasarkan standar ISO (Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Sistem Manajemen Kepatuhan) ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait; Ensuring the findings of internal and external audits based on ISO standards (Anti-Bribery Management System and Compliance Management System) are followed up by the relevant work units;
7	Melakukan penyusunan atau pemutakhiran kebijakan, pedoman, dan prosedur manajemen risiko, manajemen kepatuhan, manajemen anti penyuapan termasuk teknologi pendukungnya (jika dibutuhkan); Preparing or updating policies, guidelines, and procedures for risk management, compliance management, anti-bribery management including supporting technology (if needed);
8	Mendampingi unit kerja (*Risk Champion*) dalam penyusunan dan pemantauan *Top Risk* Perseroan; Assisting the work unit (Risk Champion) in the preparation and monitoring of the Corporation's Top Risk;
9	Menyusun rancangan *risk appetite* dan *risk tolerance* untuk disampaikan kepada Direksi; Drafting risk appetite and risk tolerance to be submitted to the Board of Directors;
10	Memantau kemajuan realisasi atas rencana respons terhadap risiko di unit kerja; Monitoring the progress of realization of the risk response plan in the work unit;
11	Melakukan reviu untuk mengecek kesesuaian, keselarasan dan kepatuhan atas rancangan peraturan internal di unit kerja; dan Conducting reviews to check the suitability, alignment, and compliance of the draft internal regulations in the work unit; and
12	Melakukan reviu atas laporan pengelolaan risiko yang disampaikan oleh Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. Reviewing the risk management reports submitted by Subsidiaries/Joint Ventures.

B. DEPARTEMEN QSSHE ASSURANCE
QSSHE ASSURANCE DEPARTMENT

	Kegiatan Activities
1	Membuat, mengkaji dan mensosialisasikan kebijakan dan *standar corporate* (prosedur dan instruksi) terkait *quality, safety, security, health dan environment;* Creating, reviewing and disseminating corporate policies and standards (procedures and instructions) related to quality, safety, security, health and environment;
2	Melakukan proses perencanaan, pengendalian, dan pemantauan kegiatan QSSHE dari kegiatan operasional perusahaan yang berpotensi berisiko kepada perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan; Planning, controlling, and monitoring QSSHE activities from the Corporation's operational activities that have the potential to pose a risk to the Corporation in accordance with established standards;
3	Melakukan dan memfasilitasi proses investigasi serta pelaporan terkait insiden QSSHE yang terjadi di area kerja; Conducting and facilitating the investigation and reporting process related to QSSHE incidents that occur in the work area;

	Kegiatan Activities
4	Melakukan *assurance* terhadap kegiatan atau program korporat terkait *quality*, *safety*, *security*, *health*, dan *environment*, seperti melakukan monitoring terhadap *leading* dan *lagging indicator* yang telah ditetapkan; memastikan implementasi aspek QSSHE di lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; serta melakukan *review*, baik melalui inspeksi maupun audit, pada aspek QSSHE; Performing assurance on corporate activities or programs related to quality, safety, security, health, and environment, such as: monitoring the leading and lagging indicators that have been determined; ensuring the implementation of QSSHE aspects in the field in accordance with what is regulated; conducting reviews (inspections and audits) on QSSHE aspects;
5	Merencanakan dan memastikan terlaksananya program pengembangan sistem manajemen terkait QSSHE perusahaan; Planning and ensuring the implementation of the Corporation's QSSHE related management system development program;
6	Melakukan evaluasi dan melaporkan hasil kegiatan pada aspek QSSHE untuk kegiatan operasional; Evaluating and reporting the results of activities on QSSHE aspects for operational activities;
7	Menentukan sistem *monitoring* dan pelaporan serta mekanisme evaluasi & pengukuran efektivitas; Determining monitoring and reporting systems as well as evaluation & effectiveness measurement mechanisms;
8	Memfasilitasi konsultasi kepada unit kerja mengenai sistem menajemen dan implementasi terkait aspek QSSHE; Facilitating consultation to work units regarding management system and implementation related to QSSHE aspects;
9	Mengidentifikasi peraturan terkait dengan aspek QSSHE yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dan mengevaluasi pemenuhannya; Identifying regulations related to QSSHE aspects related to the Corporation's operational activities and evaluating their fulfillment;
10	Menyusun laporan eksternal terkait aspek QSSHE yang ditetapkan berdasarkan izin ataupun peraturan yang berlaku untuk operasional Perseroan; Preparing external reports related to QSSHE aspects stipulated based on licenses or regulations applicable to the Corporation's operations;
11	Merencanakan dan menjalankan program pengembangan budaya terkait aspek QSSHE dan mengukur efektivitasnya; Planning and implementing cultural development programs related to QSSHE aspects and measuring their effectiveness;
12	Mengelola dan menganalisis data terkait aspek lingkungan dan *leading & lagging indicator* untuk memastikan kepatuhan terhadap standar maupun peraturan; Managing and analyzing data related to environmental aspects and leading & lagging indicators to ensure compliance with standards and regulations;
13	Mendampingi kegiatan simulasi tanggap darurat yang dilakukan pada area konstruksi dan operasi & pemeliharaan; Assisting emergency response simulation activities carried out in the construction and operations & maintenance areas;
14	Memastikan hasil temuan audit internal dan eksternal, hasil patrol, hasil *meeting* bulanan P2K3 ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait; dan Ensuring that the findings of internal and external audits, patrol results, results of P2K3 monthly meetings are followed up by the relevant work units; and
15	Melakukan asurans terhadap implementasi QSSHE di Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. Conducting assurance on QSSHE implementation in Subsidiaries/Joint Ventures

C. DEPARTEMEN BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT
BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT DEPARTMENT

	Kegiatan Activities
1	Melakukan pendampingan unit kerja dalam implementasi *business continuity management;* Assisting work units in implementing business continuity management;
2	Melakukan penyusunan *business continuity management framework*, pendampingan *business impact analysis* dan pengukuran risiko dan ancaman di Unit Kerja; Conducting the preparation of business continuity management framework, business impact analysis assistance and measurement of risks and threats in the Work Unit;
3	Melakukan program peningkatan *awareness business continuity management* Perseroan; Conducting a program to increase awareness of the Corporation's business continuity management;
4	Melakukan evaluasi implementasi dan peningkatan proses pengelolaan *business continuity management* Perseroan; Evaluating the implementation and improvement of the Corporation's business continuity management process;
5	Memastikan dan mendampingi proses simulasi/pengujian BCM Unit Kerja; dan Ensuring and assisting the BCM simulation/testing process of the Work Unit; and
6	Mendampingi proses pemulihan di Unit Kerja saat terjadinya kondisi krisis. Assisting the recovery process in the Work Unit during crisis conditions.

Program Pengembangan Kompetensi Divisi Enterprise Risk Management and Assurance

Perseroan memberikan kesempatan kepada personel Divisi Enterprise Risk Management and Assurance untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Competency Development Program of Enterprise Risk Management and Assurance Division

The Corporation provides opportunities for Enterprise Risk Management and Assurance Division personnel to participate in training and competency development programs, either organized by the Corporation internally or organized by external parties.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Anggandanu Dwi Pramestyo	Kepala Divisi Enterprise Risk Management & Assurance Head of Enterprise Risk Management & Assurance Division	*Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	PT RAP Asia Consulting	Jakarta, 12-14 November 2024 Jakarta, November 12-14, 2024
		Qualified Government Internal Audit (QGIA)	YPIA	Jakarta, 15-16 November 2024 Jakarta, November 15-16, 2024
		Auditor SMK3	Kementerian Tenaga Kerja Ministry of Manpower	Jakarta, 5-9 Agustus 2024 Jakarta, August 5-9, 2024
		Merger & Acquisition	PPM Manajemen	Jakarta, 2-3 Juli 2024 Jakarta, July 2-3, 2024
Gita Septianingsih	Kepala Departemen Risk Management & Compliance Head of Risk Management & Compliance Department	*Renewal* Sertifikasi Lead Auditor ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Renewal of Lead Auditor Certification ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PECB	*Online*, 14 Desember 2024 Online, December 14, 2024
		Sertifikasi *Certified Compliance Management Professional* Certified Compliance Management Professional Certification	GRC Management	*Online*, 29-30 Oktober 2024 Online, October 29-30, 2024
Maria Winda Anggreni S.	Kepala Departemen Quality, Safety, Security, Health, and Environmental Assurance Head of Quality, Safety, Security, Health, and Environmental Assurance Department	*Renewal* Sertifikasi Ahli K3 Umum Renewal of General OHS Expert Certification	PT Upaya Riksa Patra	*Online*, 12 November 2024 Online, November 12, 2024
		Project Risk Management	CRMS	Bandung, 11-12 Juli 2024 Bandung, July 11-12, 2024
Bagas Novendra Mulyabitama	Kepala Departemen Business Continuity Management Head of Business Continuing Management Department	Bimbingan Teknis Tanggap Darurat Kecelakaan Kereta Api Technical Guidance on Railroad Accident Emergency Response	DJKA - Kementerian Perhubungan DJKA - Ministry of Transportation	Tangerang 23-26 Oktober 2024 Tangerang October 23-26, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi CRGP CRGP Training and Certification	PT RAP Indonesia - LSPMR	Hybrid Jakarta 12-15 November 2024 Hybrid Jakarta November 12-15, 2024
		Lead Auditor ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (BCMS) Lead Auditor ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS)	PT BSI Group Indonesia	*Online* 16-20 Desember 2024 Online December 16-20, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Andalusia Martha Novaline	Risk Management & Compliance Specialist	*Renewal* Sertifikasi ERMAP ERMAP Certification Renewal	Enterprise Risk Management Academy	*Online*, 23 September 2024 Online, September 23, 2024
		Risk Threat Assessment Workshop	Polri	Depo, 2-4 Juli 2024 Depot, July 2-4, 2024
Noor Andaru Dianpranaya	Enterprise Risk Management and Compliance Specialist	*Lead Auditor* ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System* Anti-Bribery Management System	PT BSI Group Indonesia	Jakarta, 11-15 November 2024 Jakarta, November 11-15, 2024
Olga Devina Haerinisa	Enterprise Risk Management and Compliance Specialist	ESG *Integration in Risk Management: A Practical Exploration*	Enterprise Risk Management Academy, IRMAPA	*Online*, 13 Maret 2024 Online, March 13, 2024
		Merger & Acquisition	PPM Manajemen	Jakarta, 2-3 Juli 2024 Jakarta, July 2-3, 2024
		Renewal Sertifikasi ERMAP ERMAP Certification Renewal	Enterprise Risk Management Academy	*Online*, 23 September 2024 Online, September 23, 2024
		Renewal Sertifikasi *Lead Auditor* ISO 37301:2021 *Compliance Management System* ISO 37301:2021 Compliance Management System Lead Auditor Certification Renewal	PECB	*Online*, 13 November 2024 Online, November 13, 2024
		Workshop Nasional Dua Hari "Aspek Hukum dan Antisipasi Pemeriksaan oleh BPK atas Pengelolaan Keuangan Menuju WTP oleh BPK dalam Mencegah Tindak Korupsi, Metode Tekhnik *Assessment* Resiko Kecurangan bagi BUMN, BUMD, PMA dan Perbankan dalam Pemberantasan TPPU" Two-Day National Workshop "Legal Aspects and Anticipation of Audit by BPK on Financial Management Towards WTP by BPK in Preventing Corruption, Methods of Fraud Risk Assessment Techniques for BUMN, BUMD, PMA and Banking in Eradicating ML"	Komite Anti Korupsi Indonesia (KAKI) Indonesian Anti-Corruption Committee (KAKI)	Jakarta, 21-22 November 2024 Jakarta, November 21-22, 2024
Vita Arumdani	Enterprise Risk Management and Compliance Specialist	*Renewal* Sertifikasi ERMCP ERMCP Certification Renewal	Enterprise Risk Management Academy	*Online*, 21 Desember 2024 Online, December 21, 2024
		CRMP	Enterprise Risk Management Academy	*Online*, 9-12 Desember 2024 Online, December 9-12, 2024
Aulia Yulfadilla Andriani	Business Continuity Management Specialist	Pelatihan BCMCP BCMCP Training	PT Risk Advisory & Performance	*Online*, 12 - 15 Februari 2024 Online, February 12 - 15, 2024
		Risk Threat Assessment Workshop	Polri	Depo, 2-4 Juli 2024 Depot, July 2-4, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Ovvyasa Wayka Putri	QSSHE Assurance Specialist	*Renewal* Sertifikasi Ahli K3 Muda Konstruksi Renewal of Junior Construction OHS Expert Certification	PT Upaya Riksa Patra	*Online*, Juni 2024 Online, June 2024
		Renewal Sertifikasi Ahli K3 Umum Renewal of General OHS Expert Certification	PT Phitagoras Global Duta	*Online*, Juni 2024 Online, June 2024
		AMDAL A (Dasar-dasar AMDAL) EIA A (Fundamentals of EIA)	Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada Center for Environmental Studies, Universitas Gadjah Mada	*Online*, 2-7 September 2024 Online, September 2-7, 2024
Rifqi Wisnu Wardhana	QSSHE Assurance Specialist	*Lead Auditor* ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu Lead Auditor ISO 9001 Quality Management System	SGS Academy	Jakarta, 22-26 April 2024 Jakarta, April 22-26, 2024
		Renewal Sertifikasi Ahli K3 Umum Renewal of General OHS Expert Certification	PT Phitagoras Global Duta	*Online*, 31 Mei 2024 Online, May 31, 2024
Febri Irvandro	QSSHE Assurance Specialist	Sertifikasi SDM Operasi dan Pemeliharaan - Kompetensi Pemeriksa Prasarana Perkeratapian Operation and Maintenance HR Certification - Competency of Rail Infrastructure Inspectors	Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Directorate General of Railways (DJKA)	Jakarta, 20 Februari 2024 Jakarta, February 20, 2024
		Pendidikan dan Pelatihan Orientasi Dasar dan Kompetensi Basic and Competency Orientation Education and Training	Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Directorate General of Railways (DJKA)	*Online*, April-Juli 2024 Online, April-July 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Muda Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) Training and Certification of Junior Auditor of Electricity Safety Management System (SMK2)	PT Dantara Ryaber Mandiri	Jakarta, 26-29 Agustus 2024 Jakarta, August 26-29, 2024
		Sertifikasi SDM Operasi dan Pemeliharaan - Kompetensi Perawat Prasarana Perkeretaapian Operation and Maintenance HR Certification - Railway Infrastructure Nurse Competency	Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Directorate General of Railways (DJKA)	Jakarta, 3 September 2024 Jakarta, September 3, 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Training and Certification	PT Upaya Riksa Patra	*Online*, 14-26 Oktober 2024 Online, October 14-26, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Penyelanggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Ivana Ameta Putri	QSSHE Assurance Specialist	Renewal Sertifikasi Ahli K3 Umum Renewal of General OHS Expert Certification	PT Phitagoras Global Duta	*Online*, Juni 2024 Online, June 2024
		Pelatihan dan Sertifikasi Penilaian Daur Hidup (*Life Cycle Assessment*) - PROPER Life Cycle Assessment Training and Certification - PROPER	PT DAKARA CONSULTING	Jakarta, 26-30 Agustus 2024 Jakarta, August 26-30, 2024
		Lead Auditor ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Lead Auditor ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT BSI Group Indonesia	Bogor, 9 - 13 September 2024 Bogor, September 9-13, 2024
Lailan Nadhira	QSSHE Assurance Specialist	*Renewal* Sertifikasi Ahli K3 Umum Renewal of General OHS Expert Certification	PT Esa Solusi Mandiri	*Online*, 30 Agustus 2024 Online, August 30, 2024
		Auditor SMK3 OHSMS Auditor	PT Phitagoras Global Duta	*Online*, 9-13 September 2024 Online, September 9-13, 2024
		Ahli *Hygiene* Industri Muda BNSP BNSP Junior Industrial Hygiene Expert	PT Aurora Bisnis Internasional	Jakarta, 3-5 Desember 2024 Jakarta, December 3-5, 2024
Sayid Adnan	QSSHE Assurance Specialist	Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification	PT Konversi Energi Indonesia (KEnSI)	Bekasi, 1 - 3 Juli 2024 Bekasi, July 1 - 3, 2024
		Sertifikasi Auditor Energi SMP SMP Energy Auditor Certification	PT Tetap Setia Sekuriti Indonesia (TSSI)	Jakarta, 10 Juni 2024 - 11 Juli 2024 Jakarta, June 10, 2024 - July 11, 2024
		Risk Threat Assessment Workshop	Polri	Depo, 2-4 Juli 2024 Depot, July 2-4, 2024

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance

Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Divisi Enterprise Risk Management and Assurance

Sepanjang tahun 2024, Divisi Enterprise Risk Management and Assurance telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Memimpin proses pengembangan GRC Terintegrasi, BCM, SMAP, SMK, dan sistem manajemen QSSHE di Perseroan;

Appointment and Dismissal Mechanism of Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division

The Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Implementation of Duties of Enterprise Risk Management and Assurance Division

Throughout 2024, the Enterprise Risk Management and Assurance Division carried out its duties and responsibilities, among others:

1. Leading the development process of Integrated GRC, BCM, SMAP, SMK, and QSSHE management systems in the Corporation;

2. Memimpin proses perencanaan, pengendalian, dan pemantauan kegiatan GRC Terintegrasi, BCM, SMAP, SMK, dan sistem manajemen QSSHE dari kegiatan operasional Perseroan;
3. Menyusun strategi implementasi, kerangka manajemen, infrastruktur, sistem pemantauan dan pelaporan serta mekanisme evaluasi & pengukuran efektivitas dari GRC Terintegrasi, BCM, SMAP, SMK, dan sistem manajemen QSSHE;
4. Memberikan advis kepada Manajemen Puncak terkait penerapan, analisa, dan evaluasi terkait aspek GRC Terintegrasi, BCM, SMAP, SMK, dan sistem manajemen QSSHE;
5. Memimpin pengembangan budaya GRC Terintegrasi, BCM, SMAP, SMK, dan QSSHE di Perseroan;
6. Memastikan terlaksananya kewajiban pelaporan baik internal maupun eksternal perihal GRC Terintegrasi, BCM, SMAP, SMK, dan QSSHE yang ditetapkan berdasarkan izin ataupun peraturan yang berlaku untuk operasional Perseroan;
7. Memastikan terlaksananya proses investigasi serta pelaporan terkait insiden QSSHE yang terjadi di area kerja; dan
8. Memastikan terlaksananya pemantauan implementasi manajemen risiko, QSSHE, dan BCM di Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.

2. Leading the process of planning, controlling, and monitoring the Integrated GRC, BCM, SMAP, SMK, and QSSHE management systems of the Corporation's operational activities;
3. Developing implementation strategy, management framework, infrastructure, monitoring and reporting system as well as evaluation & effectiveness measurement mechanism of Integrated GRC, BCM, SMAP, SMK, and QSSHE management system;
4. Advising Top Management on the implementation, analysis, and evaluation related to aspects of Integrated GRC, BCM, SMAP, SMK, and QSSHE management system;
5. Leading the development of Integrated GRC, BCM, SMAP, SMK, and QSSHE culture in the Corporation;
6. Ensuring the implementation of both internal and external reporting obligations regarding Integrated GRC, BCM, SMAP, SMK, and QSSHE stipulated under the licenses or regulations applicable to the Corporation's operations;
7. Ensuring the implementation of the investigation process and reporting related to QSSHE incidents that occur in the work area; and
8. Ensuring the monitoring of risk management, QSSHE, and BCM implementation in Subsidiaries/ Joint Ventures.

Audit Eksternal

External Audit



Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Untuk proses penunjukan calon Auditor Eksternal dan/atau penunjukan kembali Auditor Eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

The function of independent supervision of the Corporation's financial aspects is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by the Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines the financial statements is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable goods and services procurement mechanism. The Board of Commissioners submits the reasons for the nomination to the GMS and the amount of honorarium/service fee proposed for the External Auditor. For the process of appointing the External Auditor candidate and/or reappointing the External Auditor conducted by the GMS, the Board of Commissioners is sufficient to authorize the GMS to determine the auditor. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Corporation.

MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK
MECHANISM OF APPOINTMENT TO DETERMINATION OF PUBLIC ACCOUNTANT



Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Keputusan RUPS Tahunan MRT Jakarta tanggal 28 Maret 2024, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik). Berdasarkan Keputusan tersebut, Dewan Komisaris telah menetapkan menetapkan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor, yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Berikut adalah nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang mengaudit laporan keuangan Perseroan dalam 5 tahun terakhir:

Appointment of Public Accountant Firm

The resolution of MRT Jakarta Annual GMS dated March 28, 2024 authorizes the Board of Commissioners to determine the external auditor (Public Accounting Firm). Based on the Resolution, the Board of Commissioners has appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as the auditor to audit the Corporation's Financial Statements for the 2024 Financial Year. The following are the names of the Public Accounting Firm and Accountants who audited the Corporation's financial statements in the last 5 years:

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa yang Diberikan Services Provided	Opini atas Laporan Keuangan Opinion on Financial Statements	Nilai Jasa Audit Value of Audit Services
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Reg. KMK: 477/ KM.1/2015	Dedy Sukrisnadi No. Reg.: 1115/ KM.1/2021	• Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024; • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan; • Audit Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal; dan • Laporan atas Prosedur yang disepakati atas KPI Perseroan Tahun 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda). • General Audit of the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024; • Audit of Compliance with Laws and Regulations; • Audit of Compliance with Internal Control; and • Report on Agreed Procedures on the Corporation's KPI for 2024 PT MRT Jakarta (Perseroda).	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified in all Material respects	Rp760.000.000,-
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Reg. KMK: 477/ KM.1/2015	Dedy Sukrisnadi No. Reg.: 1115/ KM.1/2021	• Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023; • Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; • Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal; dan • Laporan atas Prosedur yang disepakati atas KPI Perseroan Tahun 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda). • General Audit of the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2023; • Audit of compliance with laws and regulations; • Audit of compliance with internal control; and • Report on Procedures agreed upon for the Corporation's 2023 KPI PT MRT Jakarta (Perseroda).	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified in all Material respects	Rp641.000.000,-
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Budi Hartono AP.1832	• Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022; • Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan • Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal. • General Audit of the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022; • Audit of compliance with laws and regulations; and • Audit of compliance with internal control	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified in all Material respects	Rp830.897.470.-

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa yang Diberikan Services Provided	Opini atas Laporan Keuangan Opinion on Financial Statements	Nilai Jasa Audit Value of Audit Services
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Irwan Haswir AP.1726	• Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021; • Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan • Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal. • General Audit of the Consolidated Financial Statements for the 2021 Financial Year; • Audit of compliance with laws and regulations; and • Audit of compliance with internal control	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified in all Material respects	Rp825.825.000,-
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Damestar Hutagalung AP.1609	• Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020; • Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan • Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal. • General Audit of the Consolidated Financial Statements for the 2020 Financial Year; • Audit of compliance with laws and regulations; and • Audit of compliance with internal control	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp684.799.000,-
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Damestar Hutagalung AP.1609	• Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019; • Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan • Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal. • General Audit of Financial Statements for Financial Year 2019; • Audit of compliance with laws and regulations; and • Audit of compliance with internal control.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp670.000.000,-

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Pedoman Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Pedoman SPI yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. PER/023-1/BOD-MRT/IX/2021 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; dan
3. Surat Keputusan Gubernur Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Tujuan pembuatan dan penerapan Pedoman:

- Menunjukkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan; dan
- Pemahaman bagi internal Perseroan tentang kerangka dan manajemen Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa menerapkan mekanisme pengendalian keuangan secara ketat, dimulai dari diberlakukannya pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab terkait transaksi keuangan, pembukuan Perseroan, ataupun dokumentasi aset.

Kemudian dari sisi operasional, Perseroan senantiasa melakukan *update* berkala atas seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional dan standar akuntansi guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

The internal control system in the Corporation aims to support the achievement of the Corporation's performance objectives, increase value for stakeholders and ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, feasibility of operational and financial controls, and compliance with laws and other regulations.

Internal Control System Guidelines

The Corporation has SPI Guidelines established through Board of Directors Regulation No. PER/023-1/BOD-MRT/IX/2021 on Internal Control System Guidelines within PT MRT Jakarta (Perseroda) which are prepared with reference to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 23 of 2014 on Regional Government; and
3. Decree of the Governor of the Provincial Government of DKI Jakarta No. 96 of 2004 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional-Owned Enterprises (BUMD) within the Government of the Special Capital Region of Jakarta.

The purpose of making and implementing the Guidelines:

- Demonstrate the Corporation's commitment in realizing Good Corporate Governance to all stakeholders; and
- Understanding for the Corporation's internal regarding the framework and management of the Corporation's Internal Control System.

Financial and Operational Control

In carrying out daily business operations, the Corporation always implements strict financial control mechanisms starting from the implementation of the separation of functions, duties, and responsibilities related to financial transactions, the Corporation's bookkeeping, or asset documentation.

Then from the operational side, the Corporation always conducts periodic updates on all policies, procedures, operational systems and accounting standards to describe actual operational activities. This is in line with the Corporation's internal control system which continues to build an organizational control system by involving all available resources.

Perseroan juga telah melakukan audit kepatuhan atas pengendalian internal dan perundang-undangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Lingkup Perseroan. Pengendalian *intern* atas operasional dan Pelaporan Keuangan Perseroan dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) yang meliputi 5 komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi; dan
5. *Monitoring*.

The Corporation has also conducted a compliance audit on internal control and legislation conducted by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm.

Implementation of Internal Control System within the Corporation Internal control over the Corporation's operations and financial reporting is carried out with reference to the international reference of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) which includes 5 control components, as follows:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and communication; and
5. Monitoring.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL MRT JAKARTA SESUAI KERANGKA COSO

MRT JAKARTA'S INTERNAL CONTROL SYSTEM IN ACCORDANCE WITH THE COSO FRAMEWORK

Komponen Component	Prinsip Principle	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation within the Corporation
Lingkungan Pengendalian Control Environment	• Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika; • Dewan pengawas menunjukkan independensinya dari manajemen dan melaksanakan pengawasan atas pengembangan dan kinerja pengendalian *intern*; • Manajemen dengan pengawasan dari dewan pengawas menetapkan struktur organisasi, garis pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan; • Organisasi menunjukkan komitmen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan; dan • Organisasi memegang akuntabilitas individu-individu atas pelaksanaan pengendalian *intern* dalam rangka pencapaian tujuan. • The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values; • The supervisory board demonstrates its independence from management and exercises oversight over the development and performance of internal controls; • Management with oversight from the supervisory board establishes an appropriate organizational structure, reporting lines, and authority and responsibility in order to achieve objectives; • The organization demonstrates a commitment to recruiting, developing, and retaining competent individuals in accordance with its objectives; and • The organization holds individuals accountable for the implementation of internal control in order to achieve objectives.	Perseroan telah mengembangkan dan menciptakan lingkungan pengendalian yang baik melalui pembangunan budaya Perseroan, seperti adanya kesepakatan seluruh karyawan Perseroan akan nilai-nilai Perseroan dan aturan perilaku, serta adanya penyusunan struktur organisasi yang mencerminkan pendelegasian kewenangan dan pembagian tugas yang jelas sesuai dengan strategi Perseroan, kebijakan SDM yang berbasis kepada kompetensi, dan pengembangan tata kelola Perseroan yang baik secara terus menerus. The Corporation has developed and created a good control environment through the development of the Corporation's culture, such as the agreement of all employees of the Corporation on the Corporation's values and rules of conduct, as well as the preparation of an organizational structure that reflects the delegation of authority and clear division of tasks in accordance with the Corporation's strategy, competency-based HR policies, and the continuous development of good corporate governance.
Penilaian Risiko Risk Assessment	• Organisasi menetapkan tujuan-tujuan yang jelas agar dapat dilakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait tujuan tersebut; • Organisasi mengidentifikasi risiko atas pencapaian tujuan secara menyeluruh dan menganalisis risiko sebagai landasan pengelolaan risiko; • Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan (*fraud*) dalam melakukan penilaian risiko atas pencapaian tujuan; dan • Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan-perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian *intern*.	Guna menjamin adanya sadar risiko pada setiap karyawan, Perseroan telah membangun budaya risiko di setiap unsur dan proses utama. Perseroan telah menetapkan Divisi Risk Management & QSSHE Assurance sebagai *leader* dalam pengembangan manajemen risiko, baik itu pada risiko level korporasi maupun unit kerja sehingga tersedia *Risk Register* di masing-masing unit kerja. *Risk Register* selalu dievaluasi setiap 3 bulan.

Komponen Component	Prinsip Principle	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation within the Corporation
	• The organization sets clear objectives to enable the identification and assessment of risks associated with those objectives; • The organization identifies risks to achieving objectives thoroughly and analyzes risks as a basis for risk management; • The organization considers the potential for fraud in assessing risks to achieving objectives; and • The organization identifies and assesses changes that could have a significant impact on the internal control system.	To ensure risk awareness in every employee, the Corporation has built a risk culture in every element and main process. The Corporation has established the Risk Management & QSSHE Assurance Division as the leader in the development of risk management, both at the corporate and work unit level risks so that there is a Risk Register in each work unit. The Risk Register is always evaluated every 3 months.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	• Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian, yang berkontribusi meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan sampai pada level yang dapat diterima; • Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan; dan • Organisasi memberlakukan kegiatan pengendalian, melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan melalui prosedur yang menjabarkan kebijakan menjadi tindakan. • The organization selects and develops control activities that contribute to minimizing risks to the achievement of objectives to an acceptable level; • The organization selects and develops general control activities over technology to support the achievement of objectives; and • The organization enforces control activities through policies that define what is expected and through procedures that translate policies into actions.	Untuk menjamin bahwa seluruh proses utama Perseroan telah dilakukan secara baik, memenuhi unsur efektivitas, efisiensi, dan dilengkapi dengan akuntabilitas serta pertanggungjawaban yang baik. Perseroan telah melakukan identifikasi proses-proses yang diperlukan dalam pengelolaan, baik itu pada divisi yang bersifat teknis maupun pada divisi pendukung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap proses pengelolaan telah dilengkapi standar operasi dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi. Hal ini merupakan bagian dari mitigasi risiko dari masing-masing *Risk Register* unit kerja yang bersangkutan. Dalam penyusunan SOP untuk operasi, pemeliharaan dan perawatan MRT Jakarta, Perseroan dibantu oleh Konsultan Internasional. To ensure that all of the Corporation's main processes have been carried out properly, fulfill the elements of effectiveness, efficiency, and are equipped with good accountability and responsibility. The Corporation has identified the processes required in management, both in the technical division and in the supporting division. This is done to ensure that each management process is equipped with standard operations and procedures set by the Board of Directors. This is part of the risk mitigation of each Risk Register of the work unit concerned. In the preparation of SOPs for the operation, maintenance, and maintenance of MRT Jakarta, the Corporation was assisted by an International Consultant.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	• Organisasi memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian *intern* lainnya; • Organisasi melakukan komunikasi informasi secara *intern*, termasuk tujuan dan tanggung jawab pengendalian *intern*, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian *intern*; dan • Organisasi menjalin komunikasi dengan pihak-pihak eksternal terkait hal-hal yang memengaruhi berfungsinya komponen pengendalian *intern* lainnya. • The organization obtains, generates and uses relevant and quality information to support the proper functioning of other internal control components; • The organization communicates internally information, including internal control objectives and responsibilities, necessary to support the proper functioning of internal control; and • The organization communicates with external parties regarding matters that affect the functioning of other internal control components.	Sebagai Perseroan yang sedang mengerjakan proyek untuk kepentingan publik, manajemen sangat menyadari pentingnya komunikasi dan informasi, khususnya komunikasi dan informasi tentang jalannya pekerjaan proyek, progres proyek dan dampaknya terhadap pelayanan publik lainnya. Fungsi komunikasi dan informasi dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary. Hal-hal yang telah dilakukan, di antaranya membangun, memantau, dan mengevaluasi situs web. Di samping itu, kegiatan lain dilakukan melalui sosialisasi kegiatan proyek, baik dengan cara tinjauan langsung kepada masyarakat sekitar jalur proyek maupun melakukan seminar dan konferensi pers. As a Corporation that is working on projects for the public interest, management is very aware of the importance of communication and information, especially communication and information about the course of project work, project progress and its impact on other public services. The communication and information function is coordinated by the Corporate Secretary Division. Things that have been done include building, monitoring and evaluating the website. In addition, other activities are carried out through the socialization of project activities, both by way of direct reviews to the community around the project line as well as conducting seminars and press conferences.

Komponen Component	Prinsip Principle	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation within the Corporation
Monitoring	• Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi secara terus-menerus (berkelanjutan) dan/atau secara terpisah, untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian *intern* benar-benar ada dan berfungsi; dan • Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan pengendalian *intern* secara tepat waktu kepada pihak- pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen puncak dan Dewan Pengawas, sebagaimana mestinya. • The organization selects, develops, and conducts ongoing and/or separate evaluations to ensure that internal control components are in place and functioning; and • The organization evaluates and communicates internal control weaknesses in a timely manner to those responsible for taking corrective action, including top management and the Board of Trustees, as appropriate.	Untuk memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan dengan baik, manajemen dan unit-unit kerja terkait diwajibkan melakukan pemantauan dan perbaikan secara terus menerus atas penerapan Sistem Pengendalian Internal. Selain itu, Internal Audit secara terpisah juga melakukan pemantauan terhadap implementasi Sistem Pengendalian Internal. Fungsi pemantauan juga dilakukan Komite Audit dan Auditor Publik. To ensure that the Corporation's Internal Control System is running well, management and related work units are required to continuously monitor and improve the implementation of the Internal Control System. In addition, Internal Audit separately also monitors the implementation of the Internal Control System. The monitoring function is also carried out by the Audit Committee and Public Auditor.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggungjawab memastikan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang andal dan efektif serta berkewajiban meningkatkan dan memastikan budaya sadar risiko melekat di setiap jenjang organisasi. Divisi Internal Audit bertanggung jawab melaksanakan evaluasi kecukupan, efektivitas dan efisiensi SPI serta berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan MRT Jakarta. Divisi Internal Audit melakukan penilaian terhadap 2 tingkatan pengendalian.

- **Penilaian atas Pengendalian Tingkat Perseroan (*Entity Level*)**
  Proses Pengendalian Internal tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis dan pengelolaan risikonya. Proses tersebut wajib dilaksanakan setiap karyawan pada seluruh unit kerja di Perseroan (*entity level*). Pelaksanaan proses pengendalian internal pada unit kerja akan dievaluasi dan dinilai melalui penilaian mandiri setiap tahun.
- **Penilaian atas Pengendalian tingkat Aktivitas**
  Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya permasalahan eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional bersifat tanpa batas dan melekat pada semua aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Perseroan bergerak dalam bidang transportasi umum, maka risiko operasional merupakan prioritas utama untuk pengendalian internal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian atas kecukupan efektivitas pengendalian ("*Control*") pengendalian internal yang sudah ditetapkan Perseroan berdasarkan Pedoman dan Prosedur ("*Compliance*").

Review of the Effectiveness of Internal Control System

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of a reliable and effective Internal Control System (SPI) and is obliged to improve and ensure a risk-aware culture is embedded at every level of the organization. The Internal Audit Division is responsible for evaluating the adequacy, effectiveness and efficiency of SPI and plays an active role in continuously improving the effectiveness of SPI to achieve the objectives set by MRT Jakarta. The Internal Audit Division conducts an assessment of 2 levels of control.

- **Assessment of Corporation Level Control (Entity Level)**
  The Internal Control process is inseparable in every business process and risk management. The process must be implemented by every employee in all work units in the Corporation (entity level). The implementation of the internal control process in the work unit will be evaluated and assessed through a self-assessment every year.
- **Assessment of Activity-level Controls**
  Operational risk is the risk caused by the inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Corporation's operations. Operational risk is limitless and inherent in all business activities and operations of the Corporation. As the Corporation is engaged in public transportation, operational risk is a top priority for internal control. Therefore, it is necessary to assess the adequacy of the effectiveness of internal control ("Control") that has been established by the Corporation based on the Guidelines and Procedures ("Compliance")

Pada tahun 2024, evaluasi penerapan SPI Perseroan dilakukan oleh Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta, dengan Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP DKI Jakarta No. PE.12.02/ST-719/PW09/4.2/2024 perihal Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2024. Hasil evaluasi SPI Perseroan menunjukkan nilai capaian 88,804% atau dalam kategori "Sangat Efektif".

Penilaian efektivitas pengendalian internal ini merupakan kombinasi dari hasil pencapaian 5 elemen yang membentuk dan menjadi bagian dari pengendalian internal. Hal ini sesuai dengan kerangka pengendalian internal sebagaimana dirumuskan oleh COSO serta sesuai dengan Kebijakan Perseroan. Hasil pencapaian kelima elemen yang mendukung simpulan pengendalian internal berikut ini.

In 2024, the evaluation of the Corporation's SPI implementation was carried out by DKI Jakarta Province BPKP Representative, with the Task Letter of the Head of DKI Jakarta BPKP Representative No. PE.12.02/ST-719/PW09/4.2/2024 on the Evaluation of Implementation of Internal Control System at PT MRT Jakarta (Perseroda) in 2024. The results of the Corporation's SPI evaluation show an achievement value of 88.804% or in the "Highly Effective" category.

This assessment of the effectiveness of internal control is a combination of the results of achieving the 5 elements that make up and are part of internal control. This is in accordance with the internal control framework as formulated by COSO and in accordance with Corporation Policy. The results of the achievement of the five elements that support the following conclusions on internal control.

HASIL EVALUASI DAN TINGKAT EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

EVALUATION RESULTS AND EFFECTIVENESS LEVEL OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION IN 2024

Komponen Component	Bobot Weight	Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)
Lingkungan Pengendalian Control Environment	25,00	22,322	89,327
Penilaian Risiko Risk Assessment	25,00	22,450	89,801
Aktivitas Pengendalian Control Activities	20,00	17,350	86,748
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	17,50	15,318	87,531
Monitoring	12,50	11,354	90,833
Jumlah Total	**100,00**	**88,804**	**88,804**

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada tahun buku 2024 telah berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi Unit Internal Audit, yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan Audit Internal tahun 2024 dilakukan secara terintegrasi dengan mengacu pada beberapa regulasi dan standar. Hasil audit internal pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the view that the Internal Control System in the financial year 2024 has been running well. This is based on the evaluation results of the Internal Audit Unit reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The implementation of Internal Audit in 2024 was carried out in an integrated manner with reference to several regulations and standards. The results of the internal audit in 2024 are as follows:

Audit Internal Sistem Manajemen
Management System Internal Audit

Jenis Temuan Type of Findings	SMKP	SMK3	SMP	ISO 9001	ISO 14001	ISO 45001	ISO 37001	ISO 27001	ISO 37301	ISO 28001	ISO 55001
Jumlah Temuan Major Total Major Findings	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Temuan Minor Total Minor Findings	10	12	3	8	4	6	6	1	3	1	1
Jumlah Rekomendasi Total Recommendations	4	6	5	10	2	8	9	3	6	2	2

Tindak lanjut audit internal yang dilaksakanakan berdasarkan rencana audit 2024 adalah sebagai berikut:

The internal audit follow-up carried out based on the 2024 audit plan is as follows:

Tindak Lanjut Hasil Audit Internal Tahun 2024
Follow-up of Internal Audit Results in 2024

Belum Ditindaklanjuti Not Followed Up	Belum Sesuai Not Compliant	Tuntas Completed	Total Total
0,00%	0,00%	100,00%	100,00%

Keterangan
Tuntas: Apabila seluruh saran/rekomendasi yang dimuat dalam LHA telah dilaksanakan dan dinilai sesuai dengan saran/rekomendasi dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
Belum Sesuai: Apabila seluruh atau sebagian saran/rekomendasi di dalam LHA yang dilaksanakan dan/atau bukti tindak lanjut yang disampaikan oleh unit kerja yang bertanggungjawan melakukan tindak lanjut belum mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.
Belum Ditindaklanjuti: Apabila seluruh saran/rekomendasi yang dimuat dalam LHA belum dilaksanakan oleh auditi.

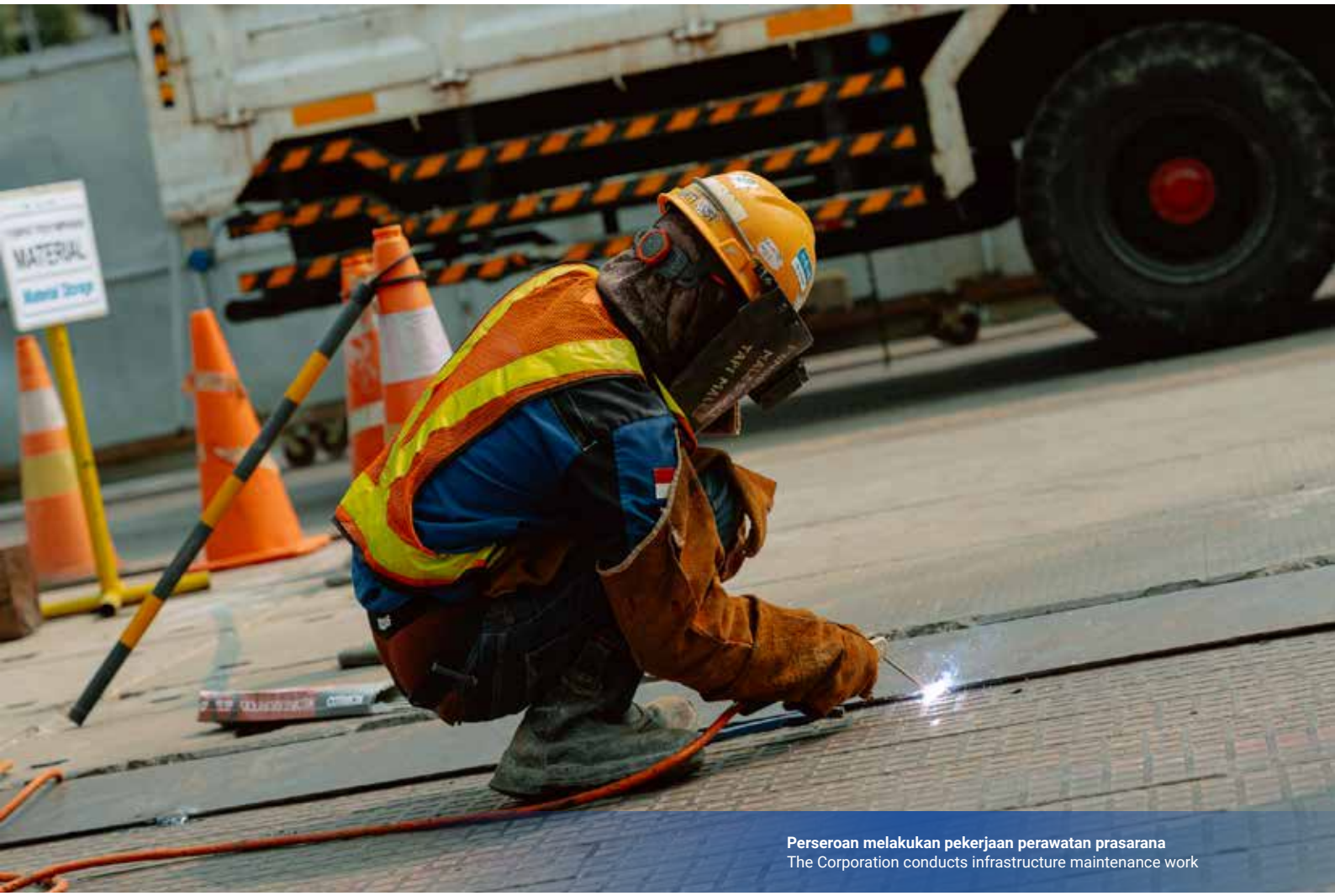
Description
Completed: If all suggestions / recommendations contained in the LHA have been implemented and assessed in accordance with the suggestions / recommendations and approved by the competent authority.
Not Compliant: If all or part of the suggestions/recommendations in the LHA that are implemented and/or evidence of follow-up submitted by the work unit responsible for conducting follow-up have not received approval from the competent authority.
Not Followed Up: If all suggestions/recommendations contained in the LHA have not been implemented by the auditee.

Hasil audit eksternal untuk ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP), yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 oleh Direktorat Keselamatan DJKA, adalah sebagai berikut:

The results of external audit for ISO and Railway Safety Management System (SMKP), which was conducted based on Minister of Transportation Regulation No. 69/2018 by the Directorate of Safety of DJKA, are as follows:

ISO	Temuan 2024 2024 Findings	Temuan 2023 2023 Findings
ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 Anti-Bribery Management System	3 temuan minor 0 temuan major 3 minor findings 0 major findings	3 temuan minor 0 temuan major 3 minor findings 0 major findings
Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) berdasarkan Permenhub 69/2018 Railway Safety Management System (SMKP) based on Permenhub 69/2018	Audit dilakukan setiap 2 tahun sekali, sehingga tidak ada audit SMKP pada 2024 Audit is conducted every 2 years, and thus, there was no SMKP audit in 2024	4 temuan minor Penilaian Tingkat Transisi (185 kriteria) dengan capaian 97,74% 4 minor findings Transition Level Assessment (185 criteria) with an achievement of 97.74%
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50/2012 Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on PP 50/2012	11 temuan minor Penilaian Tingkat Lanjut (166 kriteria) dengan capaian 93,37% 11 minor findings Advanced Level Assessment (166 criteria) with an achievement of 93.37%	Audit dilakukan setiap 3 tahun sekali, sehingga tidak ada audit SMK3 pada 2023 Audit is conducted every 3 years, and thus, there was no OHSMS audit in 2023

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System



Perseroan melakukan pekerjaan perawatan prasarana
The Corporation conducts infrastructure maintenance work

MRT Jakarta melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan *prudent* pada setiap proses bisnis dan operasional untuk mencapai *profitability* yang optimal sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan. MRT Jakarta berkomitmen dalam menjalankan manajemen risiko yang baik dengan memiliki kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung yang bertujuan agar pengelolaan risiko Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien. Pihak yang mengelola manajemen risiko adalah Divisi Enterprise Risk Management and Assurance.

MRT Jakarta conducts proactive and prudent risk management in every business and operational process to achieve optimal profitability in accordance with the predetermined risk appetite. MRT Jakarta is committed to carrying out good risk management by having policies, processes, competencies, accountability, reporting, and supporting technology that aim to keep the Corporation's risk management running effectively and efficiently. The party that manages risk management is the Enterprise Risk Management and Assurance Division.



Pembangunan proyek MRT Jakarta
Construction of MRT Jakarta's project

PROSES BISNIS MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT BUSINESS PROCESS

Tujuan Strategis
Strategic Objective

Ambisi & Arahan Strategis oleh Pemangku Kepentingan, Direksi & Dewan Komisaris
Strategic Ambition & Direction by Stakeholders, BOD & BOC

Kapasitas Risiko
Risk Capacity

Jumlah risiko total yang mampu ditanggung. Terbatas pada sumber daya Perseroan yang tersedia
Total risk amount is able to bear. Limited to Corporation's available resources

STRATEGIC GUIDANCE

KPI

Risk Appetite and Tolerance Table (Example)

Strategic Objective	KPI	Risk Appetite	Risk Tolerance	Risk Consequences			
				Minor	*Moderate*	*Significant*	*Severe*
Memperkuat Keunggulan Operasional Strengthening Operational Advantages	*Zero Fatality*	*Very Low*	**Kecelakaan yang berdampak pada medical treatment injury** Accidents that cause medical treatment injury	**Kecelakaan yang berdampak kepada luka ringan, dapat diobati dengan P3K** Accidents that cause minor wounds and treatable by first aid kit	**Kecelakaan yang berdampak kepada medical treatment injury** Accident that cause medical treatment injury	**Kecelakaan berdampak kepada *lost time injury*** Accident that cause lost time injury	**Kecelakaan yang berdampak kepada korban jiwa** Accident that cause fatalities

Risk Appetite

Jumlah total risiko yang bersedia diambil oleh Perseroan
Total amount of risk that the Corporation is willing to take

Example:
Very Low Appetite for Occupational Health & Safety Risks. All QHS Risks must be mitigated by the employees

Risk Tolerance

Specific maximum amount of exposure by risk or risk category

Sesuai Pedoman Manajemen Risiko, *Risk Tolerance* digunakan sebagai Matriks bantu dalam Penilaian Risiko oleh unit kerja sehingga Unit Kerja dapat menentukan kriteria risiko dalam *Risk Register*. Kriteria ini kemudian menentukan perlakuan risiko, tindakan mitigasi, dan pihak pengambil keputusan.
In line with Risk Management Guidelines, Risk Tolerance is used as the supporting Matrix in Risk Assessment by the Work Unit, so that the Work Unit can determine the risk criteria in the Risk Register. The criteria will then define the risk treatment, mitigation actions, and decision maker.

Operational Guidance for Divisions

Pedoman Operasional untuk Divisi
Operational Guidance for Divisions

Risiko Strategis
Strategic Risk

Risiko yang berdampak langsung pada pencapaian strategis
Risks that directly impacts strategic achievement

KRI

Matrik yang menunjukkan kemungkinan terjadinya risiko strategis.
Risks that directly Metrics that indicates the probability of strategic risks occurring

Contoh KRI aktual (lihat halaman "Risk Register & Key Risk Indicator")
Sample of our actual KRI (see on page "Risk Register & Key Risk Indicator")

Risiko Strategis
Strategic Risk

Repositori seluruh risiko yang diidentifikasi dan dianalisis dalam Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) perusahaan. Lihat di halaman "Risk Register & Key Risk Indicator"
A repository for all risks identified and analyzed in the Corporation's Risk Assessment see on page "Risk Register & Key Risk Indicator"

Pemantauan & Pelaporan melalui Sistem ERM
- Daftar Risiko dan Pemantauan Risiko
- Sosialisasi *Risk Appetite & Risk Tolerance*
- Profil Risiko Perusahaan setiap semester
- Pelaporan KPI bulanan dengan KRI
- Risiko Tertinggi Bulanan

Monitoring & Reporting via ERM System
- Risk Register and Monitoring
- Socialization Risk Appetite & Risk Tolerance
- Corporate Risk Profile every semester
- Monthly KPI reporting with KRI
- Monthly Top Risk

Matrix Kriteria Risiko
Risk Criteria Matrix

Likelihood \ *Consequences*	*Minor*	*Moderate*	*Significant*	*Severe*
Almost Certain	H, M — Zona 2 Manage	H, H	E, E — Zona 3 Mitigate	E, E
Likely				
Unlikely	L, L — Zona 1 Accept	M, L	H, M — Zona 4 Share	E, H
Rare				

Risiko yang telah dianalisis dimasukkan ke dalam database daftar risiko untuk dipantau/dimonitor
Analysed risk is put into the risk register database to be monitored

Level Risiko Risk Level	*Low*	*Medium*	*High*	*Extreme*
Pihak yang Direkomendasikan untuk Mengambil Keputusan Recommended Parties to Make Decisions	**Risiko pada level ini dapat langsung diterima dan dikelola hanya dengan prosedur rutin** Risks on the level can be accepted and managed by routine procedures	**Risiko harus mendapatkan pemantauan dan peninjauan oleh pihak yang spesifik** Risk must be monitored and overseen by a specific party	**Dibutuhkan keputusan Direktur yang membidangi dan dilaksanakan oleh kepada divisi terkait Dibutuhkan keputusan Direksi secepatnya** Requires the decision of the relevant Director and the mitigation by relevant division	**Dibutuhkan keputusan Direksi secepatnya** Requires the Board of Directors' decision as soon as possible

Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

Sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku di Perseroan, tujuan pengelolaan risiko adalah sebagai berikut:

- Melindungi dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan serta mendorong manajemen untuk bertindak proaktif, terhadap pengelolaan risiko dan menjadikannya sebagai sumber keunggulan bersaing dan kinerja Perseroan;
- Membangun kesadaran bertindak hati-hati dan kemampuan dalam pengelolaan risiko, sesuai dengan kedudukan dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang terintegrasi; dan
- Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko (*risk map*) yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko termasuk *Key Risk Indicator* (KRI) secara terus menerus dan berkesinambungan.

Risk Appetite

Perseroan selalu melakukan pengembangan *risk appetite* yang akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan Keputusan Perseroan. Terdapat 4 tingkat *Risk Appetite* yang telah disetujui oleh Direksi, diantaranya adalah:

Objectives of Risk Management Implementation

In accordance with the Risk Management Policy of the Corporation, the risk management are as follows:

- Protect from significant risks that can hinder the achievement of the Corporation's objectives and encourage the management to act proactively towards risk management and make it as a source of competitive advantages and the Corporation performance;
- Build awareness of mindful actions and risk management competency according to the positions and responsibilities of each employee as a part of integrated risk management; and
- Improve the Corporation performance by providing risk level information as outlined in the risk map, which is useful for management in developing strategies and improving the risk management process, including the Key Risk Indicator (KRI), continuously and sustainably.

Risk Appetite

The Corporation always develops the risk appetite which will be taken into consideration in the Corporation's decision making. There are 4 levels of Risk Appetite that have been approved by the Board of Directors, including:

Tingkat Risk Appetite Risk Appetite Index	Definisi Tingkat *Risk Appetite* Definition of Risk Appetite Index
Very Low Appetite	• Pendekatan sangat hati-hati dan konservatif; dan • Tidak memiliki toleransi atas ketidakpastian dalam pencapaian sasaran strategis Perseroan (*zero tolerance*). • Very cautious and conservative approach; and • Zero tolerance for uncertainty in achieving the Corporation's strategic objectives.
Low Appetite	• Pendekatan hati-hati dan konservatif; • Cenderung memilih opsi teraman untuk menghindari dampak katastropik; dan • Memiliki toleransi yang sangat terbatas atas ketidakpastian dalam pencapaian sasaran strategis Perseroan. • Cautious and conservative approach; • Tend to choose the safest option to avoid catastrophic impacts; and • Have very limited tolerance for uncertainty in achieving the Corporation's strategic goals.
Medium Appetite	• Pendekatan terukur dan dimusyawarahkan; • Mitigasi risiko dilakukan dengan mempertimbangkan *cost & benefit*; dan • Tingkat toleransi bersifat *relative* terhadap pencapaian misi dan sasaran Perseroan. • Measured and deliberated approach; • Risk mitigation is done by considering cost & benefit; and • The tolerance index is relative in achieving the Corporation's mission and objectives
High Appetite	• Pendekatan yang fleksibel atas ketidakpastian yang tinggi dalam mengejar peluang; dan • Bersedia menoleransi ketidakpastian dalam pencapaian sasaran strategis Perseroan. • Flexible approach to high uncertainty in pursuit of opportunities; and • Willing to tolerate uncertainty in achieving the Corporation's strategic goals.

Berikut adalah *Risk Appetite* MRT Jakarta Tahun 2024:

Below is the Risk Appetite for MRT Jakarta in 2024:

L0 *Risk Model*	L1 *Risk Model*	*Appetite Level*
Safety	*Safety, Health, and Environment*	*Very Low*
Finance	*Accounting, Planning and Budgeting*	*High*
Strategy & Pltanning	*Business Development*	*High*
Strategy & Planning	*Project*	*High*
Compliance	*Compliance, Corporate Governance*	*Very Low*
Compliance	*Corporate Responsibility and Sustainability*	*Medium*
Operation	*Railway Operation*	*Very Low*
Operation	*Information Technology Security and Reliability*	*Medium*
Operation	*Corporate Asset Process Management*	*Medium*
Operation	*Human Resource*	*Medium*
Operation	*Office Operational*	*Medium*

JENIS RISIKO TAHUN 2024 DAN CARA PENGELOLAANNYA

TYPE OF RISKS IN 2024 AND AND HOW TO MANAGE THEM

Peringkat Rating	Jenis Risiko Type of Risks	Peristiwa Risiko Risk Events	Mitigasi Mitigation
1	Eksternal External	Kegagalan pengadaan paket pekerjaan Failure to procure work package	1. Melakukan *market survey*; 2. Menyesuaikan KAK dan HPS sesuai hasil *market survey*; dan 3. Memastikan perizinan (*license*) telah diperoleh. 1. Conduct a market survey; 2. Adjust KAK and HPS according to the results of the market survey; and 3. Ensure that licenses have been obtained.
2	Eksternal External	Kegagalan perolehan perizinan/ persetujuan Failure to obtain licenses/approvals	1. Melakukan *courtesy visit* kepada *stakeholders* terkait; dan 2. Melakukan perundingan sebelum menyusun Perjanjian Kerja Sama. 1. Conduct courtesy visits to relevant stakeholders; and 2. Conduct negotiations before drafting the Cooperation Agreement.
3	Eksternal External	Keterlambatan pembebasan lahan Delay in land acquisition	1. Melakukan monitoring, notifikasi, dan *follow up* atas hasil musyawarah; dan 2. Memonitoring *progress appraisal* atas lahan. 1. Conduct monitoring, notification, and follow-up on the results of deliberations; and 2. Monitoring the progress of land appraisal.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Salah satu cara untuk mengetahui pengelolaan risiko MRT Jakarta telah dilakukan dengan baik sesuai dengan standarnya adalah dengan mengevaluasi implementasi manajemen risiko tersebut melalui penilaian maturitas risiko Perseroan. Penilaian maturitas ini ditetapkan melalui Peraturan Direktur Utama No. 002 Tahun 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan diturunkan dalam SOP-

Review of the Effectiveness of Risk Management System

One way to know that MRT Jakarta's risk management has been carried out properly in accordance with its standards is to evaluate the implementation of risk management through the Corporation's risk maturity assessment. This maturity assessment is stipulated through President Director Regulation No. 002 of 2023 on Risk Management Guidelines within PT MRT Jakarta (Perseroda) and derived in SOP-RMQA/

RMQA/ERMC-016 Revisi 02 mengenai Prosedur Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko. Evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk pengukuran *Risk Culture, Risk Conformity*, dan *Risk Maturity* Perseroan yang dilakukan setiap tahun. Secara umum, tujuan dari evaluasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menilai kecukupan rancangan dan efektivitas implementasi manajemen risiko di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) melalui pengukuran *Risk Conformity*;
2. Mengetahui tingkat dan persepsi budaya risiko (*risk culture*) di seluruh tingkatan di PT MRT Jakarta (Perseroda) melalui pengukuran *Risk Culture*;
3. Mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko di PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk tujuan perbaikan berkelanjutan melalui pengukuran *Risk Maturity;* dan
4. Mengidentifikasi komponen-komponen implementasi Manajemen Risiko yang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik, dan hal-hal yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*).

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pengukuran *Risk Conformity* berbasis ISO 31000:2018 karena tidak terdapat perubahan standar ISO 31000. Namun, Perseroan telah melakukan pengukuran Budaya GRC, dengan salah satu komponen pengukuran adalah *Risk Culture*, sehingga diperoleh nilai *Risk Culture* sebesar 4,17. Terakhir, Perseroan juga telah mengembangkan *unified integrated instrument* dengan kriteria pengukuran OCEG v 3.5 untuk mengukur nilai Maturitas GRC. Sehingga, terdapat penambahan kriteria penilaian, yang menyebabkan penurunan nilai kematangan manajemen risiko (*Risk Maturity*) dari 4,15 (2023) menjadi 4,11 (2024). Berikut merupakan detail hasil pengukuran *Risk Maturity*:

ERMC016 Revision 02 on Procedures for Evaluating Risk Management Implementation. The evaluation is carried out in the form of measuring the Corporation's Risk Culture, Risk Conformity, and Risk Maturity which is carried out annually. In general, the evaluation objectives of the Corporation's Risk Management System are as follows:

1. Assessing the adequacy of the design and effectiveness of risk management implementation within PT MRT Jakarta (Perseroda) through Risk Conformity measurement;
2. Understanding the index and perception of risk culture across all levels within PT MRT Jakarta (Perseroda) through Risk Culture measurement;
3. Understanding the index of risk management maturity within PT MRT Jakarta (Perseroda) for the purpose of continuous improvement through Risk Maturity measurement; and
4. Identifying components of Risk Management implementation that approach or have achieved best practices, and those requiring improvement (areas of improvement).

In 2024, the Corporation did not conduct Risk Conformity measurements based on ISO 31000:2018 because there were no changes to ISO 31000 standard. However, the Corporation conducted GRC Culture measurements, with one of the measurement components being Risk Culture, resulting in a Risk Culture value of 4.17. Lastly, the Corporation also developed a unified integrated instrument with OCEG v 3.5 measurement criteria to measure GRC Maturity value. Thus, there is an additional assessment criterion that causes a decrease in Risk Maturity from 4.15 (2023) to 4.11 (2024). The following are the Risk Maturity measurement results:

TINGKAT KEMATANGAN PADA KOMPONEN/ATRIBUT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
MATURITY INDEX OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION COMPONENTS/ATTRIBUTES

No	Komponen/Atribut Penerapan MR Components/Attributes of MR Implementation	Tingkat Kematangan Maturity Index	
		2024 *(External Assessment)*	2023 *(Internal Self Assessment)*
1	Strategi Risiko | Risk Strategy	4,20	4,12
2	Selera Risiko | Risk Appetite	4,00	4,12
3	Profil Risiko | Risk Profile	4,54	4,11
4	Struktur Tata Kelola | Governance Structure	4,47	4,52
5	Kebijakan Risiko | Risk Policy	4,00	4,11
6	Pemantauan dan Pelaporan Risiko | Risk Monitoring and Reporting	4,04	3,88
7	Analisis & Permodelan Risiko | Risk Analysis & Modelling	3,75	3,74
8	Budaya Risiko | Risk Culture	4,00	4,09
9	Teknologi Risiko | Risk Technology	4,51	4,66
Rata-Rata Total		**4,11**	**4,15**

Hasil pengukuran *Risk Culture* dan *Risk Maturity* terdapat beberapa rekomendasi dan rencana perbaikan antara lain:

The results of measuring Risk Culture and Risk Maturity provide several recommendations and improvement plans as follows:

REKOMENDASI YANG DIDAPATKAN DARI PENGUKURAN *RISK CULTURE*
RECOMMENDATIONS OBTAINED FROM THE RISK CULTURE MEASUREMENT

No	Rekomendasi Recommendation	Rencana Perbaikan Improvement Plan
1	Implementasikan teknologi *real-time monitoring* risiko dengan *dashboard* visual dan menghubungkan sistem manajemen risiko dengan data operasional organisasi. Implementing real-time risk monitoring technology with visual dashboards and connecting the risk management system with the organization's operational data.	Untuk menghubungkan sistem manajemen risiko dengan data operasional Perseroan perlu ada pengembangan aplikasi sistem, baik itu menggantikan sistem yang ada atau mengembangkan sistem yang telah ada & melengkapinya dengan *custom built*. Oleh karena itu, perlu ada pemilihan opsi tersebut terlebih dahulu, yang kemudian dibuat kajian dan *blueprint*nya. Connecting the risk management system with the Corporation's operational data requires developing a system application, either replacing the existing system or developing the existing system & equipping it with a custom built. Therefore, it is necessary to select the option first, study about it, and blueprint it.
2	Evaluasi risiko di semua lini proses kerja dan pengambilan keputusan dan mengoptimalkan penggunaan *data analytics* untuk prediksi risiko. Evaluating risks in all lines of work processes and decision-making and optimizing the use of data analytics for risk prediction.	Prosedur *risk analytics* akan disahkan pada tahun 2025 dan implementasi *risk analytic* akan digunakan pada beberapa kajian risiko diunit kerja dengan menggunakan kertas kerja yang ada. The risk analytics procedure will be ratified in 2025 and the implementation of risk analytics will be used in several risk studies in work units by using existing working papers.
3	Jadikan manajemen risiko sebagai bagian dari budaya kepemimpinan, dan nilai organisasi dengan pemimpin harus memberi contoh nyata dalam penerapan manajemen risiko. Making risk management part of the leadership culture and organizational values with leaders, who must provide real examples in implementing risk management.	Saat ini, setiap pengambilan keputusan mempertimbangkan kajian risiko, dan dalam hal *monitoring* pencapaian kinerja Perseroan telah mempertimbangkan *Top Risk*. Implementasi ini akan selalu ditingkatkan sesuai dengan kondisi terkini. Currently, every decision-making considers risk studies and in terms of monitoring the Corporation's performance achievements, Top Risk has been considered. This implementation will always be improved according to current conditions.
4	Berikan apresiasi kepada unit atau individu yang berhasil mengelola risiko dengan baik. Giving appreciation to units or individuals who have succeeded in managing risk properly.	Apresiasi untuk GRC *Officer* akan diberikan dalam bentuk kegiatan GRC *Officer Awards* dan diberikan apresiasi untuk mengembangkan technical kompetensinya dalam keikutsertaan pada Konferensi manajemen risiko atau pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko. Namun, untuk implementasi ini, tetap mempertimbangkan ketersediaan anggaran Perseroan. Appreciation for GRC Officers will be given in the form of GRC Officer Awards and appreciation to develop their technical competencies in participating in Risk Management Conference or risk management training and certification. However, to apply this, the Corporation's budget will still be considered.
5	Rutin lakukan evaluasi budaya risiko melalui survei atau asesmen dan melakukan *benchmark* praktik manajemen risiko terhadap standar global. Routinely evaluating risk culture through surveys or assessments and benchmarking risk management practices against global standards.	Pengukuran *risk culture* sudah dilakukan secara rutin setiap tahun. Pada tahun 2025, Perseroan sudah mengembangkan *Risk Culture* menjadi GRC *culture* (mencakup aspek budaya risiko). Untuk pengukuran GRC *culture* akan dilakukan setiap tahun. Risk culture measurements have been carried out routinely every year. In 2025, the Corporation has developed Risk Culture into a GRC culture (covering aspects of risk culture). GRC culture measurements will be carried out every year.

REKOMENDASI YANG DIDAPATKAN DARI PENGUKURAN *RISK MATURITY*
RECOMMENDATIONS OBTAINED FROM THE RISK MATURITY MEASUREMENT

No	Rekomendasi Recommendation	Rencana Perbaikan Improvement Plan
1	Pendekatan *data analytics* dalam analisa risiko. Data analytics approach in risk analysis.	Prosedur *risk analytics* akan disahkan pada tahun 2025 dan implementasi *risk analytic* akan digunakan pada beberapa kajian risiko di unit kerja dengan menggunakan kertas kerja yang ada. Risk analytics procedures will be ratified in 2025 and their implementation will be used in several risk studies in work units by using existing working papers.

No	Rekomendasi Recommendation	Rencana Perbaikan Improvement Plan
2	Pengesahan *draft* Pedoman Manajemen Risiko yang telah direvisi pada tahun 2024. Ratification of the revised Risk Management Guidelines draft in 2024.	Pedoman Manajemen Risiko akan disahkan pada tahun 2025 setelah pengembangan sistem aplikasi manajemen risiko. The Risk Management Guidelines will be ratified in 2025 after the development of the risk management application system.
3	Pengesahan *draft* SOP Manajemen Risiko yang telah direvisi pada tahun 2024. Ratification of the revised Risk Management SOP draft in 2024.	Pengesahan prosedur manajemen risiko akan disahkan pada tahun 2025 bersamaan dengan pengembangan sistem aplikasi manajemen risiko. The risk management procedures will be ratified in 2025 along with the development of risk management implementation system.
4	Pembuatan panduan mencakup tata cara evaluasi dan analisis untuk implementasi (maturitas) GRC Terintegrasi dan budaya GRC Terintegrasi. Creating guidelines that include evaluation and analysis procedures for the implementation (maturity) of Integrated GRC and Integrated GRC culture.	Kertas kerja evaluasi maturitas dan budaya telah disesuaikan dalam bentuk *unified integrated instrument* berdasarkan standar kriteria OCEG version 3.5. Untuk menyesuaikan kertas kerja tersebut, perlu dilakukan perubahan Pedoman evaluasi implementasi manajemen risiko yang telah ada. The maturity and culture evaluation working papers have been adjusted in the form of a unified integrated instrument based on OCEG version 3.5 criteria standards. To adjust the working papers, changes need to be made to the existing Risk Management Implementation Evaluation Guidelines.

Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha

Potensi gangguan/bencana baik disebabkan oleh alam, manusia, teknologi, ataupun krisis lainnya yang merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Direksi MRT Jakarta melihat perlu dilakukan pengembangan dan penerapan Kebijakan *Business Continuity Management System* (BCMS) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa penumpang dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan operasional Perseroan.

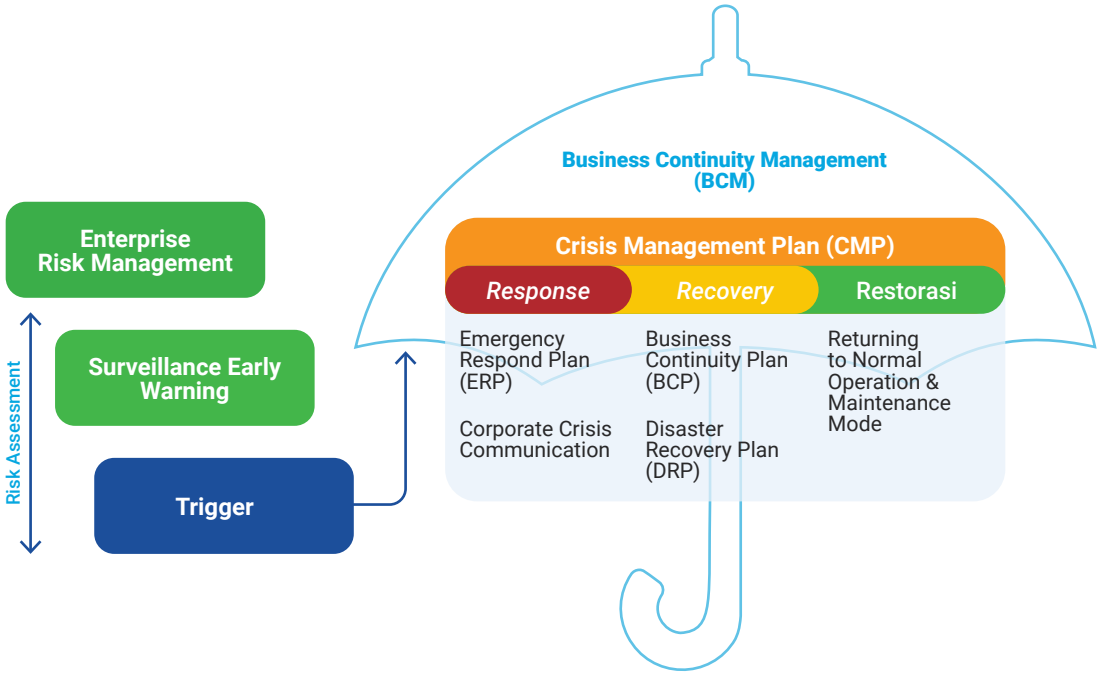
Perseroan telah melakukan pemutakhiran Kebijakan dan Pedoman BCMS yang diatur melalui Peraturan Direksi No. 001 Tahun 2024 berbasis ISO 22301:2019. Sebagai turunan dari Kebijakan dan Pedoman BCMS, Perseroan juga telah melakukan pemutakhiran *Business Continuity Plan, Crisis Management Plan,* dan *Disaster Recovery Plan.* Perseroan telah melakukan peninjauan dan melengkapi analisis dampak bisnis sesuai dengan perkembangan organisasi di tahun 2024 untuk mendapatkan data fungsi bisnis kritis yang harus segera dipulihkan saat terjadi kondisi krisis.

Business Continuity Management System

Potential disruptions/disasters both caused by nature, humans, technology, or other crises that pose a threat to MRT Jakarta's business continuity. Therefore, MRT Jakarta's Board of Directors considers it necessary to develop and implement a Business Continuity Management System (BCMS) Policy to protect the security and safety of workers' lives, protect the safety of passengers' lives and other stakeholders in the Corporation's operational environment.

The Corporation has updated the BCMS Policy and Guidelines which are regulated through Board of Directors Regulation No. 001 Year 2024 based on ISO 22301:2019. As a derivative of the BCMS Policy and Guidelines, the Corporation has also updated the Business Continuity Plan, Crisis Management Plan, and Disaster Recovery Plan. The Corporation has reviewed and completed the business impact analysis in accordance with the development of the organization in 2024 to obtain data on critical business functions that must be restored immediately during a crisis condition.

IMPLEMENTASI PROGRAM-PROGRAM BCM
IMPLEMENTATION OF BCM PROGRAMS



Dalam rangka peningkatan *awareness* BCMS, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti program peningkatan *awareness* sebagai salah satu aspek penilaian kinerja insan Perseroan. Sebagai bentuk penguatan pengetahuan GRC *Officer* tentang BCM, Perseroan juga memberikan *awareness* melalui beberapa modul pembelajaran BCM.

Perseroan telah melaksanakan simulasi *tabletop* BCM pada 12 Desember 2024, yang melibatkan jajaran Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Karyawan Operasional guna melatih kesiapan dan respon jajaran Manajemen saat terjadi situasi krisis. Selain itu Perseroan juga aktif dalam melakukan pelatihan dan simulasi untuk kesiapan tanggap darurat menghadapi risiko bencana dan risiko lainnya. Beberapa simulasi tanggap darurat yang dilakukan sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. Simulasi Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya disertai dengan Kebakaran yang dilaksanakan di Depo Lebak Bulus pada tanggal 3-4 Maret 2024;
2. Simulasi Benda Mencurigakan (Fungsi X-Ray dan kesigapan petugas sekuriti) yang dilaksanakan secara acak di beberapa Stasiun *Underground* dan Stasiun *Elevated* pada tanggal 15 Maret 2024;
3. Simulasi Huru-Hara disertai *Blackout* yang dilaksanakan di Stasiun Bundaran HI Bank DKI pada tanggal 23-24 Maret 2024;

In order to increase BCMS awareness, the Corporation requires all employees to participate in an awareness-raising program as one aspect of the Corporation's employee performance assessment. As a form of strengthening the GRC Officer's knowledge of BCM, the Corporation also provides awareness through several BCM learning modules.

The Corporation has conducted a BCM tabletop simulation on December 12, 2024, involving the Board of Directors, Heads of Divisions, Heads of Department, and Operational Employees to train the readiness and response of the Management in the event of a crisis situation. In addition, the Corporation is also active in conducting training and simulations for emergency response readiness to face disaster risks and other risks. Several emergency response simulations were conducted throughout 2024, among others:

1. Simulation of Hazardous Chemical Spill accompanied by Fire which was conducted at Lebak Bulus Depot on March 3-4, 2024;
2. Suspicious Object Simulation (X-Ray function and security officer alertness) carried out randomly at several Underground Stations and Elevated Stations on March 15, 2024;
3. Riot Simulation accompanied by Blackout held at Bank DKI HI Bundaran Station on March 23-24, 2024;

4. Simulasi Kebakaran Depo dan Perpindahan Konsol OCC yang dilaksanakan di area Depo Lebak Bulus, Stasiun Lebak Bulus dan Stasiun Blok M BCA pada tanggal 27-28 April 2024;
5. Simulasi Ancaman Teroris dan Penyanderaan yang dilaksanakan di Stasiun Senayan Mastercard pada tanggal 31 Mei-1 Juni 2024;
6. Simulasi Gempa Bumi dan *Track* Patah di area Stasiun Bendungan Hilir pada tanggal 14-15 Juni 2024;
7. Simulasi *Coupling* Kereta di lokasi kritikal (area transisi) pada tanggal 27-28 Juli 2024;
8. Simulasi Huru-Hara di Stasiun Istora pada tanggal 11-12 Oktober 2024;
9. Simulasi Kebakaran dan Anjlokan Kereta di area Stasiun ASEAN pada tanggal 25-26 Oktober 2024; dan
10. Simulasi Banjir *area Track* dan Persinyalan di area stasiun Dukuh Atas pada tanggal 13-14 Desember 2024.

Perseroan telah melakukan pengukuran tingkat kematangan BCM sebagai perwujudan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (BCMS). Pengukuran ini telah dilakukan sejak tahun 2021. Pada tahun 2024 Perseroan mengembangkan *unified integrated tools* BCM *Maturity* yang terintegrasi dengan *tools* GRC, *Risk Management* dan *Compliance Maturity* untuk mengurangi *fatigue* pengukuran di setiap tahunnya. Dalam *tools* baru yang dikembangkan komponen pengukuran terdiri dari 4 komponen, yaitu *learn, align, perform,* dan *review* di mana pada *tools* sebelumnya 7 komponen untuk aspek *corporate competence* dan 4 komponen untuk aspek BCM *program*. Perseroan akan menggunakan *unified integrated instrument* BCM ini untuk mengevaluasi tingkat kematangan implementasi BCM kedepannya.

4. Simulation of Depot Fire and OCC Console Movement carried out in Lebak Bulus Depot area, Lebak Bulus Station and Blok M BCA Station on April 27-28, 2024;
5. Terrorist and Hostage Threat Simulation held at Mastercard Senayan Station on May 31-June 1, 2024;
6. Simulated Earthquake and Broken Track in the area of Bendungan Hilir Station on June 14-15, 2024;
7. Train Coupling simulation at critical location (transition area) on July 27-28, 2024;
8. Riot Simulation at Istora Station on October 11-12, 2024;
9. Simulation of Fire and Train Derailment in the ASEAN Station area on October 25-26, 2024; and
10. Simulated Flooding of Track and Signaling area at Dukuh Atas station area on December 13-14, 2024.

The Corporation has measured the maturity level of BCM as a manifestation of evaluation and continuous improvement of the implementation of Business Continuity Management System (BCMS). This measurement has been carried out since 2021. In 2024, the Corporation developed a unified integrated BCM Maturity tool that is integrated with GRC, Risk Management and Compliance Maturity tools to reduce measurement fatigue every year. In the new tools developed, the measurement components consist of 4 components, namely learn, align, perform, and review where in the previous tools 7 components for the corporate competence aspect and 4 components for the BCM program aspect. The Corporation will use this unified integrated BCM instrument to evaluate the maturity level of BCM implementation in the future.

TOOLS PENGUKURAN BCM _MATURITY_ (PENYUSUNAN TAHUN 2021)
BCM MATURITY MEASUREMENT TOOLS (COMPILATION IN 2021)

CORPORATE COMPETENCE	2023	2024
C1 *LEADERSHIP*	2,92	3,00
C2 *EMPLOYEE AWARENESS C3 PROGRAM STRUCTURE*	3,62	3,33
C3 *PROGRAM STRUCTURE*	3,10	3,67
C4 *PROGRAM PERVASIVENESS*	3,44	3,33
C5 *METRICS*	3,23	3,10
C6 *RESOURCE COMMITEMENT*	3,42	3,50
C7 *EXTERNAL COORDINATION*	3,25	3,75
CAPAIAN ACHIEVEMENT	**3,28**	**3,32**

TOOLS PENGUKURAN BCM _MATURITY_ (PENYUSUNAN TAHUN 2021)
BCM MATURITY MEASUREMENT TOOLS (COMPILATION IN 2021)

BCM PROGRAM	2023	2024
P1 *CRISIS MANAGEMENT*	3,35	3,57
P2 *BUSINESS CONTINUITY*	3,37	4,00
P3 *IT DISASTER RECOVERY*	2,96	3,50
P4 *SECURITY MANAGEMENT*	3,06	3,67
CAPAIAN ACHIEVEMENT	3,19	3,68
SKOR BCM MATURITY BCM MATURITY SCORE	**3,23**	**3,50**

UNIFIED INTEGRATED INSTRUMENT BCM MATURITY (2024)

COMPONENT	2024
LEARN	3,20
ALIGN	3,30
PERFORM	3,94
REVIEW	3,56
SKOR *BCM MATURITY* BCM MATURITY SCORE	3,50

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan sistem manajemen risiko, Perseroan memiliki acuan terkait prinsip dasar untuk mendukung implementasi praktik manajemen risiko yang baik dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil penilaian atas implementasi praktik manajemen risiko pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa:

1. Direksi senantiasa melakukan *review* terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur Manajemen Risiko yang dimiliki Perseroan;
2. Direksi memahami bahwa Manajemen Risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktik GRC (*Governance, Risk,* dan *Compliance*). Sehingga, seluruh inisiatif pengembangan maupun pelaksanaannya harus ditempatkan dalam konteks GRC Terintegrasi;
3. Manajemen Risiko dilakukan dengan landasan berpikir yang termaktub dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berdasarkan pada tata nilai, sasaran dan strategi dengan prinsip Manajemen Risiko korporat yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (*value*), transparan dan inklusif;

The Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statement on the Adequacy of Risk Management System

In managing the risk management system, the Corporation has references related to basic principles to support the implementation of good and sustainable risk management practices. Based on the assessment of the implementation of risk management practices in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors stated that:

1. The Board of Directors continuously reviews the effectiveness of risk management implementation within the Corporation, including assessing the adequacy of procedures, mechanisms, and risk management infrastructure owned by the Corporation;
2. The Board of Directors understands that Risk Management is an integral part of GRC (Governance, Risk, and Compliance) practices. Therefore, all development initiatives and implementations must be placed in the context of Integrated GRC;
3. Risk Management is carried out with the premise set out in the Corporation's Long Term Plan (RJPP) based on values, goals and strategies with corporate risk management principles that are protective, value creating, transparent and inclusive;



Petugas senantiasa melayani penumpang di setiap stasiun
Officers ready to serve passengers at every station

4. Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang tersedia yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan;
5. Manajemen Risiko adalah strategi utama dalam penentuan perencanaan strategis Perseroan, bukan hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata;
6. Manajemen Risiko dimulai dari integritas Direksi, dan dilakukan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi dengan memperhatikan seluruh aspek risiko yang terdapat dalam Perseroan. Sehingga Manajemen Anti-*Fraud* (anti kecurangan), termasuk *anti-bribery* (anti penyuapan) menjadi hal yang wajib dilakukan, khusus untuk risiko yang berhubungan dengan integritas, Direksi tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*)."
7. Manajemen Risiko menjamin seluruh laporan yang menyajikan pengukuran kinerja Perseroan (*corporate performance*). Hal tersebut dilakukan dengan penuh kehati-hatian (*prudent*), sehingga terhindar dari potensi *fraud* (kecurangan), termasuk *bribery* (penyuapan);
8. Manajemen Risiko mengutamakan faktor keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan bagi Karyawan yang merupakan aset utama (*human capital*) yang dimiliki oleh Perseroan, termasuk keselamatan perkeretaapian yang mengutamakan *stakeholder* Perseroan;

4. Risk Management is an integral part of the business process conducted systematically, structured, and timely based on the best available information adapted to the Corporation's internal and external conditions;
5. Risk Management is a key strategy in determining the Corporation's strategic planning, not just a tool for measuring daily operational performance;
6. Risk Management starts from the integrity of the Board of Directors, conducted with principles of effectiveness and efficiency considering all aspects of risks within the Corporation. Therefore, anti-fraud management (anticorruption), including anti-bribery measures, are mandatory, especially for risks related to integrity, the Board of Directors does not tolerate (zero tolerance).
7. Risk Management ensures all reports present the Corporation's performance measurements. These are carried out with prudence, thus, avoiding potential fraud, including bribery;
8. Risk Management prioritizes safety, health, and environmental factors for Employees, of whom are the Corporation's main assets (human capital), including railway safety prioritizing the Corporation's stakeholders;

9. Manajemen Risiko menjamin diterapkannya sistem manajemen keamanan, termasuk keamanan informasi untuk melindungi aset fisik maupun informasi yang dimiliki Perseroan;
10. Manajemen Risiko ditujukan untuk menjaga Perseroan tidak berseberangan dengan hukum dan segala bentuk peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
11. Manajemen Risiko menjamin diterapkannya proses penghargaan (*reward*) dan konsekuensi (*punishment*) terhadap seluruh karyawan tanpa terkecuali;
12. Manajemen Risiko dikembangkan sebagai suatu sistem yang dinamis, berulang dan tanggap terhadap perubahan perkembangan Perseroan dan menjadi fasilitas untuk mendeteksi terjadinya perubahan serta proses penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi;
13. Manajemen Risiko merupakan sistem yang mendukung perbaikan dan peningkatan Perseroan secara berkelanjutan; dan
14. Manajemen Risiko harus menjadi bagian sistem budaya Perseroan, dan landasan dalam mewujudkan cita-cita menjadi Perseroan terkemuka di Indonesia dan sasaran Perseroan tercapai.

9. Risk Management ensures the implementation of security management systems, including information security to protect the physical and informational assets owned by the Corporation;
10. Risk Management is aimed at ensuring that the Corporation does not contradict laws and all applicable regulations;
11. Risk Management ensures the implementation of reward and punishment processes for all Employees without exception;
12. Risk Management is developed as a dynamic, iterative system responsive to the Corporation's development changes, serving as a facility to detect changes and adjust to occurring changes;
13. Risk Management is a system that supports continuous improvement and enhancement of the Corporation; and
14. Risk Management must be part of the Corporation's cultural system, and a foundation in achieving the aspiration of becoming a leading Corporation in Indonesia and reaching the Corporation's targets.

Perkara Hukum
Legal Cases

Selama tahun 2024, tidak terjadi permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2024, there were no legal issues and/or cases faced by the Corporation, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Perkara Perpajakan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi berkaitan dengan pajak maupun sengketa pajak.

Tax Cases

Throughout 2024, the Corporatin did not receive any guilty verdicts from the highest tax court regarding taxes or tax disputes.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions



Mural di Terowongan Kendal
Mural in Kendal Tunnel

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif material yang memengaruhi keberlangsungan usaha MRT Jakarta. Perseroran juga tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pelanggaran hukum apapun yang berkaitan dengan masalah perburuhan, ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, komersial, dan persaingan atau lingkungan.

Throughout 2024, the Corporation was not imposed of any material administrative sanctions that affected MRT Jakarta's business continuity. The Corporation also did not receive any administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Corporation did not commit any violations of law related to labor, employment, consumer, bankruptcy, commercial, and competition or environmental matters.

Kode Etik

Code of Conducts



MRT Jakarta mengedepankan *safety first*
MRT Jakarta prioritizes safety first

MRT Jakarta berkomitmen untuk menerapkan governansi korporat. Salah satu bentuk komitmennya adalah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of* Conduct). Pedoman Etika dan Perilaku akan menjadi landasan bagi insan Perseroan dalam berinteraksi dengan *stakeholders* dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 009 Tahun 2023 dan No. 062 Tahun 2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

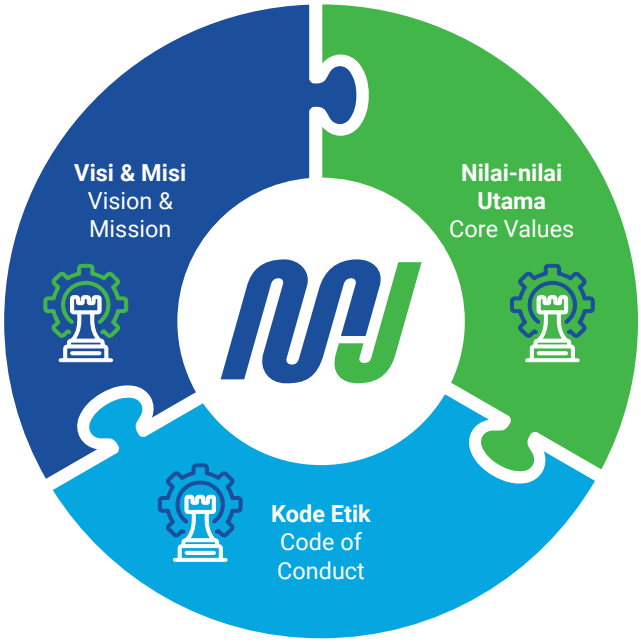
Visi, Misi, serta Tata Nilai Perseroan sebagai Dasar Utama

Perseroan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi, sebagai dasar utama dalam arahan bagi pengembangan Perseroan ke depan. Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam nilai-nilai utama, yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar Perseroan untuk mengembangkan keorganisasian, yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Nilai-nilai utama inilah yang menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merumuskan, mengembangkan, menerapkan, dan menegakkan kode etik dalam prinsip etika bisnis yang sehat.

MRT Jakarta is committed to implementing corporate governance. One form of commitments is to have a Code of Conduct. The Code of Conduct will be the basis for the Corporation's employee in interacting with stakeholders and acting in accordance with the Corporation's values. The Code of Conduct is stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 009 of 2023 and No. 062 of 2023 on the Code of Conduct.

Vision, Mission, and Corporate Values as the Main Foundation

The Corporation has formulated and established its vision and mission, as the primary guidance for its future development. These vision and mission statements are then translated into core values expected to be understood as the fundamental policies for the Corporation's development in line with the established vision and mission. These core values serve as the foundation for the Corporation to formulate, develop, implement, and uphold the code of conducts based on principles of sound business ethics.



Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)*

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis, yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan MRT Jakarta.

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) berisi hal-hal sebagai berikut:

Lembar Penandatanganan
Daftar Isi
Bab I Pendahuluan
1. Latar Belakang;
2. Ruang Lingkup;
3. Arti Penting Pedoman Etika dan Perilaku;
4. Tujuan;
5. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance;*
6. Manfaat;
7. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi; dan
8. Daftar Istilah.

Bab II Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
1. Visi dan Misi;
2. Nilai-Nilai Perseroan; dan
3. Komitmen Perseroan.

Principles of the Code of Conduct

The Corporation's Code of Conduct regulates ethical values policies, that are explicitly stated as a standard of behavior that must be guided by all MRT Jakarta employee.

The Code of Conduct contains the following matters:

Signature Sheet
Table of Contents
Chapter I Introduction
1. Background;
2. Scope;
3. The importance of Ethical Guidelines and Conduct;
4. Objectives;
5. Principles of Good Corporate Governance;
6. Benefits;
7. Commitment of the Board of Commissioners and Directors; and
8. Glossary

Chapter II Vision, Mission, and Values of the Corporation
1. Vision and Mission;
2. The Corporation's Values; and
3. The Corporation's Commitment.

Bab III Etika Usaha

1. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham (*Shareholders*)
2. Etika Perseroan dengan Pemerintah (*Regulator*);
3. Etika Perseroan dengan Mitra Kerja;
4. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa;
5. Etika Perseroan dengan dengan Karyawan;
6. Etika Perseroan dengan Pelanggan;
7. Etika Perseroan dengan Kreditur; dan
8. Etika Perseroan dengan Media.

Bab IV Perilaku Jajaran Manajemen dan Karyawan

1. Perilaku Sesama insan Perseroan;
2. Perilaku Atasan Terhadap Bawahan; dan
3. Perilaku Sebagai Bawahan.

Bab V Etika Kerja

1. Kepatuhan Terhadap Hukum;
2. Memberi dan Menerima
   a. Memberi; dan
   b. Menerima.
3. *Business Meeting* dan *Sharing Knowledge*
   a. *Business Meeting;* dan
   b. *Sharing Knowledge*.
4. Donasi atau Sumbangan;
5. Aktivitas Politik;
6. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan;
7. Etika Menggunakan Media Sosial;
8. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perseroan;
9. Komitmen Terhadap Keselamatan dan Lingkungan Hidup;
10. Komitmen Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
11. Benturan Kepentingan;
12. Pengungkapan Informasi Keuangan;
13. Integritas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan;
14. Minuman Keras, Narkoba, Judi dan Kegiatan Lain yang Melanggar Peraturan Perundang-Undangan;
15. Dilema Etika
    a. Dewan Komisaris;
    b. Direksi;
    c. Pejabat Struktural/Manajemen Tingkat Menengah; dan
    d. Karyawan/Staff.
16. Bujukan Moral.

Chapter III Business Ethics

1. The Corporation's Ethics with Shareholders
2. The Corporation's Ethics with the Government (Regulator);
3. The Corporation's Ethics with Working Partners;
4. The Corporation's Ethics with Goods and Services Providers;
5. The Corporation's Ethics with Employees;
6. The Corporation's Ethics with Customers;
7. The Corporation's Ethics with Creditors; and
8. The Corporation's Ethics with the Media.

Chapter IV Behaviour of Management and Employees

1. Behaviour of fellow employees of the Corporation;
2. Behaviour of superiors towards subordinates; and
3. Behaviour as a Subordinate.

Chapter V Work Ethics

1. Compliance with the Law;
2. Giving and Receiving
   a. Giving; and
   b. Receiving.
3. Business Meeting and Knowledge Sharing
   a. Business Meeting; and
   b. Knowledge Sharing.
4. Donations or Donations;
5. Political Activity;
6. Confidentiality of the Corporation's Data and Information;
7. Ethics of Using Social Media;
8. Protection and Use of the Corporation's Assets;
9. Commitment to Safety and Environment;
10. Commitment to the Implementation of Anti-Bribery Management System;
11. Conflict of Interest;
12. Disclosure of Financial Information;
13. Integrity of Financial Statements and Annual Reports;
14. Liquor, Drugs, Gambling and Other Activities that Violate Laws and Regulations;
15. Ethical Dilemmas
    a. Board of Commissioners;
    b. Board of Directors;
    c. Structural Officials/Middle-Level Management; and
    d. Employees/Staff.
16. Moral Persuasion.

Bab VI Penegakan dan Pelaporan Etika dan Perilaku

1. Tanggung Jawab;
2. Pelaporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku;
3. Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku; dan
4. Penghargaan dan Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Bab VII Pengukuran Etika dan Perilaku

1. Komponen Survei;
2. Desain Survei;
3. Hasil Survei; dan
4. Metode Menghubungkan Hasil Pengukuran Etika dan Perilaku dengan Penyusunan Strategi Perusahaan.

Bab VIII Perawatan/Pemeliharaan Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku

1. Program Induksi Karyawan Baru;
2. Pendidikan dan Peatihan Berkelanjutan; dan
3. Komunikasi Berkala.

Bab IX Penutup
Surat Pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct*

Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan

Informasi dan pengetahuan akan *Code of Conduct* dalam Perseroan telah dijadikan sebagai salah satu materi dalam pelatihan dasar karyawan bagi karyawan yang baru bergabung. Selain itu, seluruh tingkatan manajemen, Direksi dan pejabat struktural di unit kerja masing-masing juga diwajibkan, untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan kepada seluruh staf yang berada di bawahnya. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki *Guide to Code of Conduct* 2024 yang digunakan untuk kebutuhan internal Perseroan.

Upaya Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku

Pedoman Etika dan Perilaku bertujuan untuk memastikan bahwa insan Perseroan, selalu berperilaku sama baik di dalam Perseroan maupun saat berurusan di luar Perseroan. Untuk itu perlu dipastikan penegakan kepatuhan atas Pedoman. Apabila terdapat pelanggaran maka hal tersebut harus dilaporkan dengan memperhatikan hal-hal yang diatur sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab;
2. Pelaporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku;
3. Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku; dan
4. Penghargaan dan Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Chapter VI Enforcement and Reporting of Ethics and Conduct

1. Responsibility;
2. Reporting Violations of the Code of Ethics and Conduct;
3. Handling of Reporting of Alleged Violations of the Code of Ethics and Behaviour; and
4. Awards and Sanctions for Violations of the Code of Ethics and Conduct.

Chapter VII Measurement of Ethics and Behaviour

1. Survey Components;
2. Survey Design;
3. Survey Results; and
4. Method of Linking Ethics and Behaviour Measurement Results with Corporate Strategy Formulation.

Chapter VIII Care/Maintenance of the Implementation of the Code of Ethics and Conduct

1. New Employee Induction Programme;
2. Education and Training Continuity; and
3. Periodic Communication.

Chapter IX Closing
Statement of Code of Conduct Compliance

Dissemination of the Corporation's Code of Conduct

Information and knowledge of the Code of Conduct in the Corporation has been made as one of the materials in the employee basic training for new employees. In addition, all levels of management, Directors and structural officials in their respective work units are also required to provide an in-depth understanding of the Corporation's Code of Conduct to all staff under them. In 2024, the Corporation has a Guide to Code of Conduct 2024 which is used for the Corporation's internal needs.

Efforts to Enforce the Code of Ethics and Conduct

The Code of Ethics and Conduct aims to ensure that the Corporation's employee always behave the same, both within the Corporation and when dealing outside the Corporation. Therefore, it is necessary to ensure enforcement of compliance with the Code. If there is a violation, it must be reported by paying attention to the following matters:

1. Responsibility;
2. Reporting Violations of the Code of Ethics and Conduct;
3. Handling of Reporting of Alleged Violations of the Code of Ethics and Behaviour; and
4. Awards and Sanctions for Violations of the Code of Ethics and Conduct.

Akses terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan

Perseroan juga melakukan upaya penyebarluasan informasi terkait kode etik dengan berbagai cara antara lain:
1. *Website* Perseroan;
2. E-mail yang disampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan; dan
3. Poster.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Etika dan Perilaku atau Penandatanganan Pakta Integritas

Pada tahun 2024, seluruh insan MRT Jakarta wajib memahami Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dan mengisi serta menandatangani surat kepatuhan *Code of Conduct* paling lambat 31 Maret 2024.

Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Pedoman Etika dan Perilaku Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Bagi Perseroan, Pedoman Etika dan Perilaku merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan standar etika tertinggi, di mana saja Perseroan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Selain mengikuti Peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga harus menjunjung tinggi norma dan etika. Pedoman Etika dan Perilaku berlaku bagi seluruh insan MRT Jakarta, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Seluruh insan Perseroan mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku

Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan berat/ringan, sifat dan seringnya pelanggaran dilakukan. Sanksi juga diberikan kepada insan Perseroan yang terbukti menyampaikan laporan palsu dan/atau fitnah. Pemberian sanksi mengacu kepada peraturan Perseroan.

Access to the Corporastion's Code of Ethics and Behaviour

The Corporation also makes efforts to disseminate information related to the code of ethics in various ways, among others:
1. The Corporation's website;
2. E-mail sent to all employees of the Corporation; and
3. Posters.

Statement of Compliance with Code of Conduct or Integrity Pact Signing

In 2024, all MRT Jakarta employee were required to understand the Code of Conduct and filled in and signed the Code of Conduct compliance letter by March 31, 2024.

Disclosure of Compliance That the Code of Ethics and Conduct Applies to All Levels of the Organization

For the Corporation, the Code of Ethics and Conduct is a form of compliance with legal provisions and the highest ethical standards wherever the Corporation conducts its business/operational activities. In addition to following the prevailing laws and regulations, the Corporation must also uphold norms and ethics. The Code of Ethics and Conduct applies to all MRT Jakarta employee, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. All of the Corporation's employee have an awareness that practicing good ethics will improve and strengthen the Corporation's reputation.

Sanctions for Each Type of Violation Stipulated in the Code of Ethics and Conduct

Corporation employee who are proven to have violated the Code of Ethics and Conduct will be subject to sanctions in accordance with the severity, nature, and frequency of the violation. Sanctions are also given to the Corporation's employee who are proven to have submitted false and/or slanderous reports. The sanctions refer to the Corporation's regulations.

Tren Kualitas Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku

MRT Jakarta terus memantau dan meningkatkan kualitas penerapan Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman tersebut tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan, tetapi juga untuk memperkuat budaya Perseroan secara menyeluruh. Dengan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai dan budaya Perseroan, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang sehat. Hal ini akan membantu manajemen dan karyawan untuk mematuhi standar yang diharapkan, serta memberikan nilai tambah bagi kelangsungan bisnis.

Quality Trend of Code of Ethics and Behaviour Implementation

MRT Jakarta continues to monitor and improve the quality of the implementation of the Code of Ethics and Conduct. The guidelines not only aim to realize the Corporation's Vision and Mission, but also to strengthen the Corporation's overall culture. With consistency in applying the Corporation's values and culture, a healthy working environment is expected. This will help management and employees to comply with the expected standards, as well as provide added value for business continuity.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, MRT Jakarta telah memberikan, sanksi kepada 7 manajemen dan 10 karyawan. Seluruh pelanggaran telah ditindaklanjuti.

Number of Code of Ethics Violations and Sanctions Given in 2024

Throughout 2024, MRT Jakarta sanctioned 7 management and 10 employees. All violations have been followed up.

PENANGANAN LAPORAN PENYIMPANGAN PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU PERSEROAN TAHUN 2024
HANDLING OF REPORTS OF VIOLATIONS AGAINST THE CORPORATION'S CODE OF CONDUCT IN 2024

Bentuk Penanganan Handling Form	Manajemen Management	Karyawan Employees
Tidak dapat ditindaklanjuti Cannot be followed-up	0	0
Dalam proses tindak lanjut In the follow-up process	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum/ketentuan Perseroan Settled through legal process/provisions of the Corporation	7	10
Tidak terbukti Not proven	0	0
Jumlah **Total**	**7**	**10**

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik

Selama tahun 2024, MRT Jakarta tidak menyediakan dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik. Hal ini sesuai dengan kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

Provision of Funds for Political Activities

Throughout 2024, MRT Jakarta did not provide funds for political activities or to political parties. This is in accordance with the Code of Conduct policy.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Employee and Management (ESOP/MSOP)



Pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala antar Divisi
Implementation of regular coordination meetings across Divisions

Hingga akhir tahun 2024, MRT Jakarta tidak melaksanakan dan tidak memiliki pemberian kompensasi jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program* atau MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program* atau ESOP) dan/atau penghargaan kompensasi dalam bentuk lainnya. Dengan demikian, Laporan tahunan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai:

1. Jumlah saham dan/atau opsi;
2. Jangka waktu pelaksanaan;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.

Until the end of 2024, MRT Jakarta did not implement and did not have long-term compensation awards in the form of management stock ownership programmes (MSOP) and/or employee stock ownership programmes (ESOP) and/or other forms of compensation awards. Accordingly, this annual report does not disclose information regarding:

1. Number of shares and/or options;
2. The period of exercise;
3. Eligibility requirements for employees and/or management; and
4. Implementation price or determination of implementation price.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners



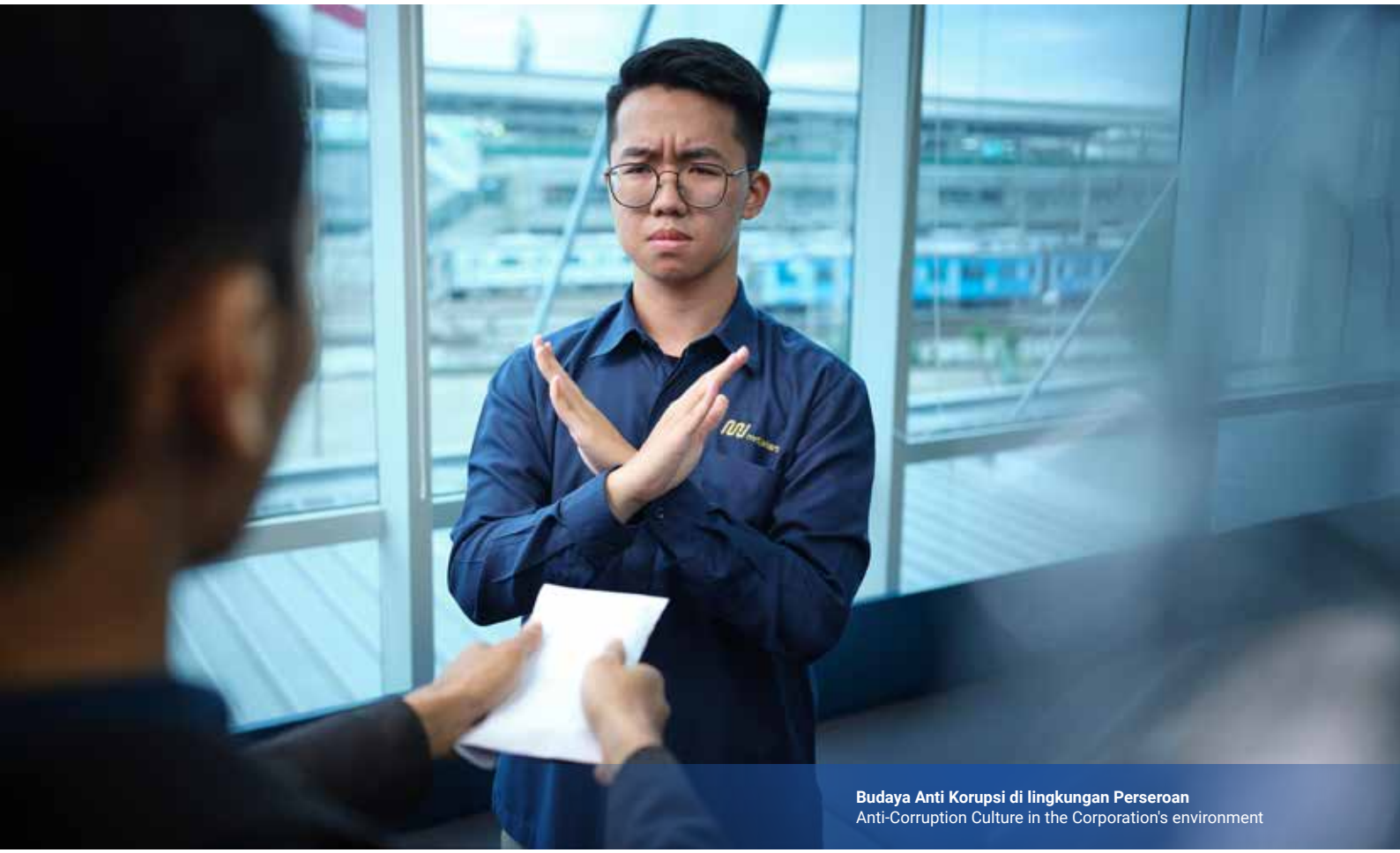
Pengelolaan SDM merupakan kunci dalam pencapaian tujuan Perseroan
Human Resource Management is the key to achieving the Corporation's goals

Hingga akhir tahun 2024, Pemegang Saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Perumda Pasar Jaya, sehingga MRT Jakarta tidak menerbitkan saham kepada publik. Dengan demikian pada Laporan Tahunan 2024, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Until the end of 2024, the Corporation's Shareholders were owned by the Provincial Government of DKI Jakarta and Perumda Pasar Jaya, so MRT Jakarta did not issue shares to the public. Thus, in the 2024 Annual Report, there are no Board of Commissioners and Directors who own shares in the Corporation.

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Whistleblowing System



Budaya Anti Korupsi di lingkungan Perseroan
Anti-Corruption Culture in the Corporation's environment

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem pencegahan dan identifikasi terhadap *fraud* atau tindakan penyimpangan atau pembiaran yang disengaja. Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang kuat, bersikap independen, serta bebas intervensi dalam melaksanakan WBS. Kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS diawasi oleh Dewan Komisaris.

Sistem Pelaporan Pelanggaran telah ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. 25 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Keterbukaan saluran WBS yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan menunjukkan niat besar Perseroan untuk dapat melibatkan pemangku kepentingan dalam penegakan prinsip GCG.

The Whistleblowing System is a system of prevention and identification of fraud or deliberate acts of deviation or omission. The Corporation's management has a strong commitment, is independent, and free from intervention in implementing the WBS. The adequacy and effectiveness of the WBS implementation is supervised by the Board of Commissioners.

The Whistleblowing System has been established through the Board of Directors Regulation No. 25 of 2023 on Guidelines for the Whistleblowing System. The openness of the WBS channel to all stakeholders shows the Corporation's great intention to involve stakeholders in upholding GCG principles.

RUANG LINGKUP PENGADUAN DUGAAN PELANGGARAN DAN SARANA PENGADUAN
SCOPE AND MEANS OF WHISTLEBLOWING COMPLAINTS

Jenis Pelanggaran Type of Violations	Hal yang Dilaporkan Issues Reported	Sarana Channel
• Pelanggaran Etika; • Pelanggaran Korupsi; • Pelanggaran Kolusi; • Pelanggaran Nepotisme; • Kecurangan; • Benturan Kepentingan; • Penyuapan; • Pelanggaran Gratifikasi; • Pelanggaran Norma, Ketentuan; • Peraturan Perseroan; • Pelanggaran Hukum dan Peraturan Perundang- Undangan; dan • Pelanggaran lain-lain. • Ethical Violations; • Corruption Violations; • Collusion Violations; • Nepotism Violations; • Fraud; • Conflicts of Interest; • Bribery; • Gratification Violation; • Violations of Corporation Norms; • Regulations, and Rules; • Violations of Law and Regulations; and • Other violation	• *What:* Apa dugaan pelanggaran yang diketahui Pelapor; • *Where:* Di mana perbuatan dugaan pelanggaran tersebut terjadi/dilakukan; • *When:* Kapan perbuatan dugaan pelanggaran tersebut dilakukan; • *Who:* Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan dugaan pelanggaran tersebut; dan • *How:* Bagaimana perbuatan dugaan pelanggaran tersebut dilakukan. • What: What is/was the alleged violation known by the Reporter • Where: Where does/did the alleged violation occur • When: When have the alleged violations happened • Who: Who are/were those involved in the alleged violation • How: How is/was the alleged violation done	• *Website:* https://whistleblowing. tips/wbs/@ mrtjakarta • *Email:* WBS.MRTJakarta@rsm.id

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN
HOW TO SUBMIT A VIOLATION REPORT

01
Pelapor mengakses saluran WBS Perseroan
Whistleblower accesses the Corporate WBS channel

Pelapor mengakses WBS melalui website Perseroan atau email
Whistleblower accesses WBS through website or email

02
Pelapor membuat laporan secara rinci dan jelas
Whistleblower fills in a clear and comprehensive report

Pelapor wajib memasukkan informasi kejadian yang diketahuinya, yang sekurangkurangnya memenuhi unsurunsur 4W+1H (What, Where, When, Who, and How)
Whistleblower shall fill in the incident report with information that at least contain 4W+1H (What, Where, When, Who, and How)

03
Pelapor melampirkan dokumen pendukung
Whistleblower attaches supporting documents

Pelapor melampirkan dokumen-dokumen pendukung
Whistleblower shall attach supporting documents

04
Pelapor mengirim laporan
Whistleblower submits the report

Pelapor mengirimkan laporan setelah memastikan seluruh informasi yang dibutuhkan telah diisi dengan jelas, rinci, dan benar. Pelapor dapat memilih untuk melapor secara anonim
Whistleblower submits the report after verifying that the information are clear, comprehensive, and accurate. Whistleblower may choose to submit the report anonymously

05
Pelapor mendapatkan nomor token laporan
Whistleblower receives report token number

Pelapor akan mendapatkan nomor token yang dapat digunakan untuk memeriksa status tindak lanjut laporannya
Whistleblower will receive a token number that can be used to monitor the report follow-up

Perlindungan bagi Pelapor

PT MRT Jakarta (Perseroda) berkomitmen untuk melindungi pelaporan pelanggaran yang beritikad baik, patuh terhadap segala peraturan dan perundang-undangan serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

Kebijakan perlindungan tarhadap pelapor adalah sebagai berikut:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pemeriksaan maupun para pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut; dan
4. Pelapor tidak dikriminalisasi akibat penyampaian laporannya, sepanjang yang disampaikan bukan merupakan laporan palsu dan/atau fitnah. Pembuktian laporan palsu dan/atau fitnah akan dilakukan melalui proses investigasi yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit.

Perlindungan yang diberikan PT MRT Jakarta (Perseroda) adalah perlindungan terhadap:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam dokumen data pribadinya;
5. Perbuatan diskriminasi dalam pengembangan karir di Perusahaan; dan
6. Pelapor mendapatkan proses *counseling/trauma healing* bila dipandang perlu berdasarkan diagnosa ahli.

Penanganan Pengaduan

Pengelolaan sistem *Whistleblowing System* di Perseroan dilakukan sesuai dengan tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja.

Whistleblower Protection

PT MRT Jakarta (Perseroda) is committed to protecting good faith whistleblowers, complying with all applicable laws and regulations and best practices in the implementation of WBS.

The whistleblower protection policy is as follows:

1. The Corporation guarantees the confidentiality of the whistleblowers' identities;
2. The Corporation guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidations, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblowers maintain the secrecy of the reported violations from any party;
3. Protection for whistleblowers also applies to parties who carry out the investigation and parties who provide information on the Report; and
4. The whistleblower is not criminalized due to the submission of his/her report, as long as what is submitted is not a false and/or slanderous report. Proof of false and/or defamatory reports will be carried out through an investigation process conducted by the Internal Audit Division.

The protection provided by PT MRT Jakarta (Perseroda) is protection against:

1. Unfair dismissal;
2. Demotion of position or rank;
3. Harassment and/or discrimination and/or threats and/or intimidation in any form;
4. Adverse records in the personal data documents;
5. Discrimination in terms of career development in the Corporation; and
6. Whistleblowers may be provided with counseling/trauma healing process if deemed necessary based on a diagnosis of an Expert.

Complaint Handling

The management of WBS system in the Corporation is carried out in accordance with the established procedures and reporting procedures. WBS management includes report handling activities, report investigation, and action against the reported party if there is a proven violation of business ethics and work ethics.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Direksi membentuk Komite WBS untuk mengelola pengaduan. Komite WBS terdiri dari Kepala Divisi Corporate Secretary, Kepala Divisi Internal Audit, dan Kepala Divisi Enterprise Risk Management and Assurance. Komite WBS bertugas untuk memberikan saran tindak lanjut atas laporan yang masuk di kanal WBS.

Parties Managing the Complaint

The Board of Directors established the WBS Committee to manage complaints. The WBS Committee consists of the Head of Corporate Secretary Division, Head of Internal Audit Division, and Head of Enterprise Risk Management and Assurance Division. The WBS Committee is tasked with providing follow-up advice on reports submitted to the WBS channel.

ORGANISASI PELAKSANA SISTEM PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN
ORGANIZATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM ADMINISTRATOR

Organisasi Organization	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran Whistleblowing Handling Committee	• Menugaskan Divisi Internal Audit membentuk Tim Penelitian Awal untuk melakukan Audit Investigatif 4W+1H atas laporan WBS; • Menilai laporan Tim Penelitian Awal, apakah telah menjelaskan pemenuhan 4W+1H atau belum, agar dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya; • Melaporkan hasil validasi data/informasi laporan sistem pelaporan dugaan pelanggaran kepada Direktur Utama (jika terlapor adalah selain Direksi), Komisaris Utama (jika terlapor adalah Direksi atau Komite Dewan Komisaris), atau Pemegang Saham (jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris) untuk diputuskan, apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak; • Mereviu laporan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh Tim Penelitian Awal, Tim Audit Investigatif, dan/atau Tim Pemeriksa Eksternal; dan • Membuat laporan akhir pelaporan sistem pelaporan dugaan pelanggaran dan menyampaikannya kepada Direktur Utama/Komisaris Utama. • Assigning Internal Audit Division to establish Initial Investigation Team to carry out Investigative Audit 4W+1H for WBS reports; • Assessing the report from the Initial Investigation Team, whether it elaborates the fulfillment of 4W+1H or not, to be proceeded to the next step; • Reporting the results of data/information validation from the Whistleblowing System to the President Director (if the reported is not the Board of Directors), President Commissioner (if the reported is the Board of Directors or the Board of Commissioners Committee), or Shareholders (if the reported is the Board of Commissioners) to be decided whether the report can be processed to the next step; • Reviewing the report of the initial investigation carried out by the Initial Investigation Team, Investigative Audit Team, and/or External Auditor Team; and • Creating the final report of the whistleblowing system report and presenting the report to the President Director/ the President Commissioner.
Divisi Internal Audit Internal Audit Division	• Merupakan Tim Penelitian Awal dan Tim Audit Investigatif; • Mengeluarkan surat tugas kepada anggota Divisi Internal Audit yang akan menjadi Tim Penelitian Awal; • Melakukan Audit Investigatif untuk menilai pemenuhan 4W+1H terhadap laporan WBS dan melanjutkan proses Audit Investigatif terhadap laporan WBS yang telah disetujui oleh Direktur Utama/Komisaris Utama/Pemegang Saham untuk diproses ke tahap selanjutnya; • Membuat laporan hasil Audit Investigatif dan melaporkannya kepada Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran; dan • Menyusun dan memasukkan anggaran tahunan Tim Pemeriksa Eksternal ke dalam RKAP. • Being the Initial Investigation Team and Investigative Audit Team; • Issuing letter of assignment to the member of Internal Audit Division to be a member of Initial Investigation Team; • Carrying out the Investigative Audit to assess the fulfillment of 4W+1H of the WBS report and Proceeding Investigative Audit to WBS reports approved by the President Director/PresidentCommissioner/Shareholder to be processed in the next step; • Creating the report of Investigative Audit results and reporting it to Whistleblowing Handling Committee; and • Compiling and including the annual budget of the External Auditor Team to the RKAP.
Tim Pemeriksa Eksternal External Auditor Team	• Merupakan pihak independen yang melakukan Audit Investigatif terhadap laporan WBS yang telah memenuhi validasi data atau unsur- unsur 4W+1H, dan jika terlapor adalah karyawan Divisi Internal Audit atau jika dibutuhkan oleh Tim Audit Investigatif Divisi Internal Audit; dan • Merupakan pihak independen yang dibutuhkan keahliannya atau akses khususnya terhadap informasi yang dapat membantu memperlancar Audit Investigatif yang dilakukan Tim Internal Audit. • Being an independent party to carry out an Investigative Audit on WBS report that has fulfilled data validation or 4W+1H elements, and if the report is a member of the Internal Audit Division of as required by the Investigative Audit Team of the Internal Audit Division; and • Being an independent party whose expertise or special access to information is required to help the investigative Audit carried out by the Internal Audit Team.

Organisasi Organization	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	• Mengeluarkan anggota Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang merupakan terlapor dalam laporan WBS dan menunjuk seorang kepala divisi lainnya yang tidak berpotensi terjadi benturan kepentingan dengan terlapor; dan • Memutuskan apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak, dalam hal terlapor merupakan karyawan Perseroan, berdasarkan laporan dari Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran. • Dismissing the member of the Whistleblowing Handling Committee if the relevant member is the reported in WBS Report and appointing another Division Head without potential conflict of interest with the reported; and • Deciding whether a report can be processed to the next step, in the event that the reported is an employee of the Corporation, based on the report from the Whistleblowing Handling Committee.
Komisaris Utama President Commissioner	• Memutuskan apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak, dalam hal Terlapor merupakan anggota Direksi/anggota Komite Dewan Komisaris yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris, berdasarkan laporan dari Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran. • Deciding whether a report can be processed in the next step, in the event that the Reported is a member of the Board of Directors or a member of the Committee of the Board of Commissioners, based on the report from the Whistleblowing Handling Committee.
Pemegang Saham Shareholders	• Memutuskan apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak? Dalam hal Terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris, berdasarkan laporan dari Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran. • Deciding whether a report can be processed in the next step? In the event that the Reported is a member of the Board of Commissioners, based on the report from Whistleblowing Handling Committee.

Jumlah Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tahun 2024

Selama tahun 2024, terdapat 30 laporan yang diterima melalui kanal WBS. Komite WBS telah melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap pengaduan tersebut, dan menyimpulkan bahwa sebanyak 12 laporan tidak terkait WBS. Dari 18 laporan terkait WBS, terdapat 13 laporan tidak dapat ditindaklanjuti, 1 selesai dan terbukti, dan 4 dalam proses tindak lanjut.

Number of Alleged Violation Reports in 2024

During 2024, there were 30 reports received through the WBS channel. The WBS Committee had analysed and followed up on the complaints, and concluded that 12 reports were not related to WBS. Of the 18 reports related to WBS, 13 reports had been completed, 1 completed and proven, and 4 had not been completed.

PENANGANAN PENGADUAN DUGAAN PELANGGARAN TAHUN 2024
HANDLING OF WHISTLEBLOWING COMPLAINTS IN 2024

Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Status/Hasil Tindak Lanjut Status/Follow-up Result			Tidak Dapat Ditindaklanjuti Cannot be followed-up
	Pengaduan Tidak terkait WBS Complaint Not related to WBS	Selesai dan Terbukti Completed and Proven	Dalam Proses Tindak Lanjut In the follow-up process	
30	12	1	4	13

Tindak Lanjut Atas Pengaduan di Tahun 2024

Atas pengaduan yang terbukti, Perseroan telah memberikan sanksi sesuai dengan Peraturan Perseroan yang berlaku di Perseroan di antaranya pemberian Surat Teguran, pengembalian dana, serta perbaikan tata kelola.

Follow-up on Complaints in 2024

For complaints that were proven, the Corporation had imposed sanctions in accordance with the Corporation Regulations applicable in the Corporation including the provision of a Letter of Reprimand, refund, and improvement of governance.

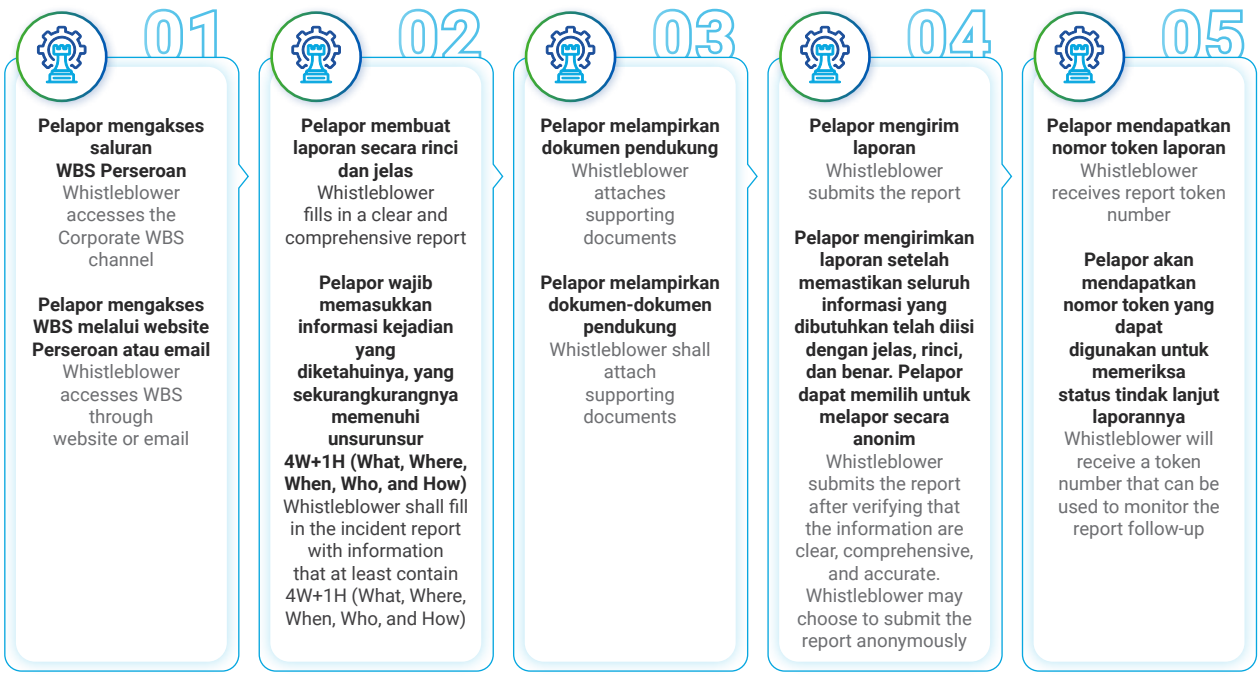
Mekanisme Whistleblowing System

Penerapan WBS MRT Jakarta dikelola oleh pihak independen, dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu kepada Peraturan Direksi No. 028 Tahun 2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Penerapan pedoman tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perseroan.

Whistleblowing System Mechanism

The implementation of MRT Jakarta's WBS was managed by an independent party, and supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors which referred to the Board of Directors Regulation No. 028 of 2024 on Guidelines for Whistleblowing System. The implementation of these guidelines had been effectively implemented in the Corporation.

ALUR PROSES PELAPORAN PELANGGARAN PADA WBS MRT JAKARTA
FLOW OF REPORTING VIOLATIONS AT WBS MRT JAKARTA



Media Komunikasi Dalam Menyampaikan *Whistleblowing System*

Pelapor dapat menggunakan sarana yang telah disediakan yaitu:

Communication Media in Delivering Whistleblowing System

Whistleblowers can use the facilities that have been provided, namely:

Website	:	**https://whistleblowing.tips/wbs/@MRTJakarta**
Email	:	**WBS.MRTJakarta@rsm.id**
SMS/Whatsapp	:	**0811170636 (http://wa.me/62811170636)**
PO BOX	:	**PO BOX 1036 Jakarta 12036**

Kebijakan Untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading

Policies to Prevent Insider Trading

Perseroan bukan merupakan Perusahaan Publik sehingga tidak terdapat kebijakan terkait *insider trading*.

As the Corporation is not a Public Corporation, there are no policies related to insider trading.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan menetapkan Pedoman Etika dan Perilaku yang salah satu isinya mengenai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

The Corporation has established a Code of Conduct, which includes a commitment to implementing an Anti-Bribery Management System.

Program Penanganan Antikorupsi

Perseroan mengimplementasikan SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Terkait dengan implementasi standar baru tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan internal, yang terkait dengan upaya untuk menciptakan organisasi yang bersih dan bebas KKN. Perseroan juga bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), di antaranya dalam hal peningkatan kesadaran antikorupsi melalui pelaksanaan sosialisasi antikorupsi dan anti-gratifikasi kepada seluruh insan Perseroan.

Anti-Corruption Handling Program

The Corporation implements SNI ISO 37001 on the Anti-Bribery Management System. In line with the implementation of this new standard, the Corporation has adjusted its internal policies to support efforts in creating a clean and corruption, collusion, and nepotism (KKN)-free organization. The Corporation also collaborates with the Corruption Eradication Commission (KPK), particularly in raising anti-corruption awareness through the dissemination of anti-corruption and anti-gratification education to all employees.

Sosialisasi Antikorupsi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan sosialisasi atas kebijakan-kebijakan yang mendukung gerakan antikorupsi kepada seluruh karyawan, melalui sosialisasi langsung dan berbagai media komunikasi internal Perseroan, baik melalui email, kinetic, successfactor maupun media sosialisasi lainnya secara intensif.

Anti-Corruption Dissemination

Throughout 2024, the Corporation organized awareness campaigns on policies supporting the anti-corruption movement for all employees through direct dissemination and various internal communication channels, including email, kinetic, successfactor, and other corporate-wide communication channels intensively.

No	Judul Program Program Title	Metode dan Peserta Method and Participant	Tanggal Date	Pelaksana Organizer
1	Sosialisasi pengisian *e-Filing* LHKPN bersama KPK; Dissemination Session on LHKPN e-Filling with KPK;	*Online*, Wajib Lapor LHKPN (PT MRT Jakarta (Perseroda), PT MITJ, PT ITJ) Online, Mandatory LHKPN Reporting (PT MRT Jakarta (Perseroda), PT MITJ, PT ITJ)	1 Februari 2024 February 1, 2024	KPK
2	Sosialisasi GCG: *Guide to Code of Conduct* 2024; Dissemination of GCG: Guide to Code of Conduct 2024;	Successfactor, Karyawan Successfactor, Employees	4 Maret 2024 March 4, 2024	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
3	Internalisasi Penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan atas Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*); Internalization of the Signing of the Compliance Statement on Code of Conduct;	E-mail blast, Karyawan E-mail blast, Employees	4 Maret 2024 March 4, 2024	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
4	Sosialisasi GCG: *Guide to Code of Conduct* 2024; Dissemination of GCG: Guide to Code of Conduct 2024;	Successfactor, Karyawan Successfactor, Employees	5 Maret 2024 March 5, 2024	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
5	Sosialisasi Sistem Manajemen Kepatuhan, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, WBS dan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2024; Dissemination of the Compliance Management System, Anti-Bribery Management System, WBS and Gratification Control for 2024;	Successfactor, Karyawan Successfactor, Employees	18 September 2024 September 18, 2024	Divisi ERMA, Divisi Internal Audit ERMA Division, Internal Audit Division
6	Internalisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Perseroan; Internalization of Gratification Control Guidelines within the Corporation;	E-mail blast, Karyawan E-mail blast, Employees	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Divisi Internal Audit Internal Audit Division
7	Internalisasi Pedoman Pengelolaan LHKPN di Lingkungan Perseroan; dan Internalization of LHKPN Management Guideline within the Corporation; and	E-mail blast, Karyawan E-mail blast, Employees	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Divisi Internal Audit Internal Audit Division
8	Internalisasi Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Internalization of the Guidelines for the Whistleblowing System on Alleged Violations.	E-mail blast, Karyawan E-mail blast, Employees	30 Desember 2024 December 30, 2024	Divisi Internal Audit Internal Audit Division

Pengendalian Gratifikasi

Perseroan telah menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi berdasarkan Peraturan Direksi No. 16 Tahun 2024. Pedoman ini mengatur batasan-batasan pemberian, penerimaan, dan penolakan gratifikasi oleh Insan MRT Jakarta beserta ketentuan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan antara lain tata cara pelaporan kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Pedoman pengendalian gratifikasi telah diunggah ke dalam *website* dan portal internal Perseroan. Unit pengendali gratifikasi (UPG) sebagai pengelola laporan gratifikasi, menerima laporan penerimaan/penolakan gratifikasi, yang disampaikan oleh Insan MRT Jakarta. UPG berada di bawah Divisi Internal Audit yang bertugas dan bertanggung jawab dalam implementasi serta pengelolaan gratifikasi.

Gratification Control

The Corporation has established the Gratification Control Guidelines based on Board of Directors Regulation No. 16 of 2024. These guidelines regulate the limitations on giving, receiving, and rejecting gratuities by MRT Jakarta employee, as well as the provisions for gratification control within the Corporation, including the reporting procedures to the Gratification Control Unit (UPG). The Gratification Control Guidelines have been uploaded to the Corporation's website and internal portal. As the administrator of gratification reports, UPG receives reports on the acceptance or rejection of gratuities submitted by MRT Jakarta employee. UPG operates under the Internal Audit Division, which is responsible for the implementation and management of gratification control.

REKAPITULASI LAPORAN PENERIMAAN GRATIFIKASI TAHUN 2024
SUMMARY OF REPORTS ON RECEIPT OF GRATIFICATION IN 2024

Uraian Description	Jumlah Total	Nilai Tafsiran Interpretation Value (Rp)
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	1	489.000
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	12	750.000
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	1	1.200.000
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	1	500.000
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	1	1.150.000
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	1	1.500.000
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	1	500.000
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	1	2.500.000
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	1	700.000
Bingkisan/Hampers Lebaran | Eid Gifts/Hampers	1	500.000
Bingkisan/Hampers Souvenir | Souvenir Hampers/Gifts	1	450.000
Bingkisan/Hampers Makanan | Food Hampers/Parcels	1	450.000
Bingkisan/Hampers Souvenir | Souvenir Hampers/Gifts	1	1.072.610
Bingkisan/Hampers Souvenir | Souvenir Hampers/Gifts	1	675.000
Bingkisan/Hampers Hari Raya | Holiday Gift Packages/Hampers	1	550.000
Bingkisan/Hampers Hari Raya | Holiday Gift Packages/Hampers	1	550.000
Bingkisan/Hampers Hari Raya | Holiday Gift Packages/Hampers	1	550.000
Jumlah Gratifikasi Total Gratification	**28**	**14.046.610**

Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan internalisasi dan sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui Penyampaian Reminder Surat Edaran kepada seluruh karyawan, terkait Imbauan Pencegahan Gratifikasi dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Hari Besar Lainnya di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda).

Gratification Control Dissemination

Throughout 2024, the internalization and dissemination of gratification control had been carried out through the Delivery of Reminder Circulars to all employees, regarding the Gratification Prevention Advisory during the Religious Holidays and Other Major Celebrations within PT MRT Jakarta (Perseroda).

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam. Keberagaman komposisi tersebut penting untuk mendukung kepengurusan, pengelolaan, pembidangan, dan pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendukung peningkatan kinerja Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The Corporation has a diverse composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This diversity is essential to support governance, management, specialization, and the execution of duties by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to enhance the Corporation's performance. The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the following table:



Peninjauan terowongan bawah tanah MRT Jakarta
Review of MRT Jakarta's underground tunnel

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
TABLE OF DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Heru Budi Hartono	Komisaris Utama*) President Commissioner	58	Laki-laki Male	• Magister Manajemen, Universitas Krisna Dwipayana; dan • Sarjana Ekonomi, Universitas Krisna Dwipayana. • Master of Management. Universitas Krisna Dwipayana; and • Bachelor of Economics, Universitas Krisna Dwipayana.	• Kepala Sekretariat Presiden, Kementerian Sekretariat Negara RI (2017-2024); • Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta (2022-2024); • Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2019-2022); • Komisaris PT Bank DKI (2015-2018); • Kepala Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah, Provinsi DKI Jakarta (2014-2017); • Komisaris Utama PT Delta Jakarta Tbk. (2014-2016); • Walikota Jakarta Utara (Januari 2014-Oktober 2014); • Kepala Biro Kepala Daerah & Kerjasama Luar Negeri, Sekda Provinsi DKI Jakarta (2013-2014); • Kepala Bagian Kerjasama Luar Negeri, Sekda Provinsi DKI Jakarta (2012-2013); • Kepala Bagian Administrasi Sarana Perkontaan, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (2008-2012); • Kepala Bagian Umum, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (2007-2008); • Kepala Subbagian Sarana & Prasarana Kota, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (2002-2007); • Kepala Subbagian Pengendalian Pelaporan, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (1999-2002); • Staf Bagian Penyusunan Program, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (1995-1999); • Staf Khusus Wali Kota Jakarta Utara, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara (1993-1995), dan • Senior Supervisor, PT Teijin Fiber Corp. (1990-1993).	Ekonomi dan Manajemen Economics and Management

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
					• Head of the Presidential Secretariat, Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2017–2024); • Acting Governor of DKI Jakarta (2022–2024); • Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2019–2022); • Commissioner of PT Bank DKI (2015–2018); • Head of the Regional Financial and Asset Management Agency, DKI Jakarta Province (2014–2017); • President Commissioner of PT Delta Jakarta Tbk. (2014–2016); • Mayor of North Jakarta (January 2014–October 2014); • Head of the Regional Head and Foreign Cooperation Bureau, Regional Secretariat of DKI Jakarta Province (2013–2014); • Head of the Foreign Cooperation Division, Regional Secretariat of DKI Jakarta Province (2012–2013); • Head of the Urban Facilities Administration Division, North Jakarta Administrative City Government (2008–2012); • Head of the General Affairs Division, North Jakarta Administrative City Government (2007–2008); • Head of the Urban Infrastructure and Facilities Subdivision, North Jakarta Administrative City Government (2002–2007); • Head of the Reporting Control Subdivision, North Jakarta Administrative City Government (1999–2002); • Staff of the Program Development Division, North Jakarta Administrative City Government (1995–1999); • Special Staff to the Mayor of North Jakarta, North Jakarta Administrative City Government (1993–1995); • Senior Supervisor, PT Teijin Fiber Corp. (1990–1993).	
Dodik Wijanarko	Komisaris**) Commissioner	61	Laki-laki Male	• Sarjana (S1) Ilmu Hukum Universitas Krisnadwipayana (2005); dan • Akademi Militer (1985). • Bachelor's Degree (S1) in Law, Universitas Kriwnadwipayana (2005); and • Military Academy (1985).	• Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat (2020-2021); • Staf Khusus Panglima TNI (2018-2020); • Inspektur Jenderal TNI (2017-2018); • Komandan Polisi Militer TNI (2015-2017); dan • Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat (2015). • Commander of the Army Military Police Center (2020–2021); • Special Staff to the Commander of the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2018–2020); • Inspector General of the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2017–2018); • Commander of the TNI Military Police (2015–2017); and • Commander of the Army Military Police Center (2015).	Hukum Law

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Rukijo	Komisaris***) Commissioner	57	Laki-laki Male	• Doktor (S3) Ilmu Ekonomi, Universitas Padjadjaran (2019); • Magister (S2) Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2007); dan • Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Lampung (1990). • Doctorate (S3) in Economics, Universitas Padjadjaran (2019); • Master's Degree (S2) in Management, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2007); and • Bachelor's Degree (S1) in Economics of Economic Sciences and Development Studies, Universitas Lampung (1990).	• Kepala Biro Sumber Daya Manusia Kementerian Keuangan (2020-sekarang); • Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2016-2019); • Direktur Dana Perimbangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2014-2016); • Direktur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2013-2014); dan • Kepala Subdirektorat Pelaksanaan Transfer II Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2009-2013). • Head of the Human Resources Bureau of Ministry of Finance (2020–present); • Secretary of the Directorate General of Fiscal Balance of Ministry of Finance (2016–2019); • Director of Fiscal Balance Funds of Directorate General of Fiscal Balance of Ministry of Finance (2014–2016); • Director of Regional Taxes and Regional Levies of Directorate General of Fiscal Balance of Ministry of Finance (2013–2014); and • Head of Sub-Directorate for Transfer Implementation II of Directorate General of Fiscal Balance of Ministry of Finance (2009–2013).	Ekonomi dan Manajemen Economics and Management
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	60	Laki-laki Male	• Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi (2011); • Sekolah Staf dan Pimpinan (2003); • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1996); dan • Akademi Kepolisian (1988). • School of Staff and Leadership (2011); • School of Staff and Leadership (2003); • College of Police Science (1996); and • Police Academy (1998).	• Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Utara (2020-2022); • Staf Khusus Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2016-2022); • Direktur Sengketa dan Konflik Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2014-2016); • Kepala Bidang Jasmani Akademi Kepolisian Semarang (2014); dan • Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur (2013-2014). • Head of Regional Police of North Kalimantan (2020–2022); • Special Staff to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2016–2022); • Director of Disputes and Conflicts, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2014–2016); • Head of Physical Training Division of Police Academy of Semarang (2014); and • Directorate of General Criminal Investigation of Indonesian National Police of East Java Region (2013–2014).	Kepemimpinan dan penegakkan hukum Leadership and law enforcement

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	59	Perempuan Female	• Magister (S2) Master of Commerce and Administration, Institut Teknologi Bandung (2000); dan • Sarjana (S1) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1990). • Master's Degree (S2) of Commerce and Administration, Institut Teknologi Bandung (2000); and • Bachelor's Degree (S1) of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1990).	• Komisaris, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023-sekarang); • Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2023-sekarang); • Sekretaris Inspektorat Jenderal, Kementerian Perhubungan RI (2022-2023); • Inspektur III, Kementerian Perhubungan RI (2022); • Inspektur II, Kementerian Perhubungan RI (2019-2022); • Kepala Biro Umum, Kementerian Perhubungan RI (2018-2019); • Direktur Prasarana Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan RI (2016-2019); • Direktur Bina Sistem Transportasi Perkotaan, Kementerian Perhubungan RI (2015-2016); • Kasubdit Angkutan Perkotaan, Kementerian Perhubungan RI (2014-2015); • Kasubdit Lalu Lintas Perkotaan, Kementerian Perhubungan RI (2009-2014); • Kasi Pemanduan Moda Transportasi Perkotaan Wilayah I (2007-2009); • Kasi Angkutan Perkotaan Wilayah I (2006-2007); dan • Kasi Sistem Pemaduan Moda Pemam. M (2005-2006).	Transportasi Transportation

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
					• Commissioner, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2023–present); • Secretary of the Directorate General of Railways, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2023–present); • Secretary of the Inspectorate General, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2022–2023); • Inspector III, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2022); • Inspector II, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2019–2022); • Head of the General Bureau, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2018–2019); • Director of Land Transportation Infrastructure, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2016–2019); • Director of Urban Transportation System Development, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2015–2016); • Head of Sub-Directorate for Urban Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2014–2015); • Head of Sub-Directorate for Urban Traffic Division, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2009–2014); • Head of Urban Transportation Coordination Section for Region I (2007–2009); • Head of Urban Transportation Section for Region I (2006–2007); and • Head of Integrated Transportation System Section (2005–2006).	

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Deni Surjantoro	Komisaris****) Commissioner	51	Laki-laki Male	• Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2002); dan • Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1994). • Universitas Persada Indonesia YAI (2022); and • State College of Accountancy (STAN) (1994).	• Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi di Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2023-sekarang); • Atase Keuangan - Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura (2020-2023); • Kepala Sub Direktorat Komunikasi dan Publikasi, Kantor Pusat DJBC (2016-2020); • Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan Kantor Wilayah DJBC Jawa Tengah dan DIY (2015-2016); • Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan Kantor Wilayah DJBC Bali, NTB, dan NTT (2014-2015); dan • Kepala Seksi Pangkalan Data Intelijen, Kantor Pusat DJBC (2009-2014). • Head of the Bureau of Communication and Information Services of the Secretariat General of the Ministry of Finance (2023–present); • Financial Attaché – Embassy of the Republic of Indonesia in Singapore (2020–2023); • Head of the Sub-Directorate of Communication and Publication, Directorate General of Customs and Excise Headquarters (2016–2020); • Head of the Enforcement and Investigation Division of Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise for Central Java and DIY (2015–2016); • Head of the Enforcement and Investigation Division of Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise for Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara (2014–2015); and • Head of the Intelligence Database Section, Directorate General of Customs and Excise Headquarters (2009–2014).	Administrasi keuangan negara State Financial Administration

*) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Oktober 2024.
**) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai 22 Oktober 2024 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Oktober 2024.
***) Menjabat sebagai Komisaris sampai 18 Agustus 2024.
****) Menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Oktober 2024.
*) Serving as President Commissioner since October 23, 2024.
**) Served as President Commissioner until October 22, 2024, and serving as Commissioner since October 23, 2024.
***) Served as Commissioner until August 18, 2024.
****) Serving as Commissioner since October 14, 2024.

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI
TABLE OF DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	59	Laki-laki Male	• Master Management (S2), Universitas Krisnadwipayana (2000); dan • Sarjana (S1) Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1994). • Master's Degree (S2), Universitas Krisnadwipayana (2000); and • Bachelor's Degree (S1) in Accounting, State College of Accounting (STAN) (1994).	• Direktur Utama PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (2020-2022); • Direktur Keuangan dan Administrasi PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2020); • Senior Manager Treasury, Tax, and Insurance PT Antam (Persero) Tbk (2008-2012); • Senior Manager Accounting and Budgeting PT Antam (Persero) Tbk (2006-2008); • Asisten Senior Manager Accounting PT Antam (Persero) Tbk (2005-2006); • Manajer Accounting PT Antam (Persero) Tbk (2004-2005); • Senior Internal Auditor PT Antam (Persero) Tbk (2001-2004); dan • Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1987-2001). • President Director of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (2020–2022); • Director of Finance and Administration of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013–2020); • Senior Manager of Treasury, Tax, and Insurance of PT Antam (Persero) Tbk. (2008–2012); • Senior Manager of Accounting and Budgeting of PT Antam (Persero) Tbk. (2006–2008); • Assistant of Senior Manager of Accounting of PT Antam (Persero) Tbk. (2005–2006); • Accounting Manager of PT Antam (Persero) Tbk. (2004–2005); • Senior Internal Auditor of PT Antam (Persero) Tbk. (2001–2004); and • Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1987–2001).	Manajemen dan Akuntansi Management and Accounting
Roy Rahendra	Direktur yang Membawahi Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director in charge of Finance and Corporate Management	54	Laki-laki Male	• Magister (S2) Perdagangan, Universitas New South Wales, Australia (2002); dan • Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1998). • Master's Degree (S2) in Commerce, University of New South Wales, Australia (2002); and • State College of Accounting (STAN) (1998).	• National Programme Manager (NPM) untuk Partnership for Market Readiness (PMR) di United Nations Development Programme (UNDP) (2017-2020); • Chief Technical Advisor (NPM) untuk REDD+ Program, di United Nations Development Programme (UNDP) (2015-2016); • Penjabat - Kepala Sekretariat, Badan Pengelola REDD+ (2013-2015); • Asisten Kepala, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2011); • Project Management Advisor, Asian Development Bank (ADB) (2009-2010); dan • Direktur Keuangan dan Pendanaan, Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh-Nias (2006-2009).	Akuntansi Accounting

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
					• National Programme Manager (NPM) for the Partnership for Market Readiness (PMR) at the United Nations Development Programme (UNDP) (2017–2020); • Chief Technical Advisor (NPM) for the REDD+ Program at the United Nations Development Programme (UNDP) (2015–2016); • Acting Head of Secretariat, REDD+ Management Agency (2013–2015); • Assistant to the Head, Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control (UKP4) (2010–2011); • Project Management Advisor, Asian Development Bank (ADB) (2009–2010); and • Director of Finance and Funding, Aceh-Nias Reconstruction and Rehabilitation Agency (2006–2009).	
Farchad H. Mahfud	Direktur yang Membawahi Bidang Pengembangan Bisnis Director in charge of Business Development	49	Laki-laki Male	• Magister (S2) dan Doktor (S3) PhD di Bidang Chemical/ Process Engineering, University of Groningen, Belanda (2002-2006); • Magister (S2) di Bidang Chemical/ Process Engineering, Institut Teknologi Bandung (2000-2002); dan • Sarjana (S1) di Bidang Chemical/ Process Engineering, Institut Teknologi Bandung (1995-2000). • Master's Degree (S2) and Doctorate (S3) PhD in Chemical/ Process Engineering, University of Groningen, Netherlands (2002-2006); • Master's Degree (S2) in Chemical/Process Engineering, Institut Teknologi Bandung (2000-2002); and • Bachelor's Degree (S1) in Chemical/ Process Engineering, Institut Teknologi Bandung (1995-2000).	• Head of Division Business Development and External Affair PT Surya Esa Perkasa Tbk (2018-2021); • Head of Unit Middle East Investment Unit Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI (2015-2016); dan • Staf Ahli Koordinator Prioritas Nasional Infrastruktur, Ketahanan Pangan, Energi Unit Kerja Presiden Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2014). • Head of Division Business Development and External Affairs of PT Surya Esa Perkasa Tbk. (2018–2021); • Head of Unit of Middle East Investment Unit of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2015–2016); and • Expert Staff of Coordinator of National Priorities of Infrastructure, Food Security, and Energy for the Presidential Work Unit of Development Oversight and Control (UKP4) (2010–2014).	*Chemical/ Process Engineering*

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Weni Maulina	Direktur yang Membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of Construction	37	Perempuan Female	• Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (2009). • Bachelor's Degree (S1) in Engineering, majoring in Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (2009).	• Kepala Divisi Engineering PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2023); dan • Underground Structure Engineer PT MRT Jakarta (Perseroda) (2010-2018). • Head of Engineering Division of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2023); and • Underground Structure Engineer of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2010-2018).	Teknik Sipil Civil Engineering
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur yang Membawahi Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director in charge of Operations and Maintenance	41	Perempuan Female	• Master of Science (S2) dalam bidang Business Administration and Engineering di HTW Berlin, Jerman (2009); dan • Sarjana (S1) dalam bidang Teknik Fisika dari Fakultas Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2006). • Master of Science (S2) in Business Administration and Engineering at HTW Berlin, Germany (2009); and • Bachelor's Degree (S1) in Engineering Physics of Faculty of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (2006).	• Direktur Utama entitas ventura bersama, PT Jaklingko Indonesia (2023); • Kepala Divisi Railway Maintenance PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); dan • Kepala Divisi Railway Operations PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2022). • President Director of the joint venture entity, PT Jaklingko Indonesia (2023); • Head of Railway Maintenance Division of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022-2023); and • Head of Railway Operations Division of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2022).	*Business Administration, Engineering.* dan Teknik Sipil Business Administration, Engineering and Civil Engineering

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidelines



MRT Jakarta memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender
MRT Jakarta provides equal opportunities regardless of gender

Pengukuran Penerapan GCG Untuk Mewujudkan Praktik Terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

1. Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan metode penilaian *self-assessment* dengan dukungan pihak eksternal;
2. Penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berdasarkan metode penilaian dari The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) oleh IICG sebagai Pihak Independen; dan
3. Pengukuran maturitas penerapan GRC Terintegrasi berdasarkan kerangka GRC *capability model* dari OCEG.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG adalah dengan melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala. Langkah ini dilakukan agar Perseroan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, terkait kelebihan dan kekurangan dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Measurement of GCG Implementation to Realize the Best Practices of Good Corporate Governance

1. Assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation based on the self-assessment method with support from external parties;
2. Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment based on the evaluation method from The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) conducted by IICG as an independent party; and
3. Measurement of the maturity level of integrated GRC implementation based on the GRC capability model framework from OCEG.

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

The Corporation's efforts to continuously improve the quality of GCG implementation include conducting GCG assessments regularly. This step is taken to provide the Corporation with a clearer understanding of the strengths and weaknesses in GCG implementation within its environment.

Kriteria yang digunakan

Perseroan melakukan asesmen GCG dengan menggunakan metode penilaian berdasarkan Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMD, yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Indikator penilaian mencakup 5 aspek pengujian dan dilakukan dengan penelusuran kelengkapan dokumen-dokumen, serta wawancara kepada beberapa pihak di internal Perseroan. Hasil penilaian menggunakan skor dengan angka maksimal 100, yang disesuaikan dengan poin-poin kriteria.

Parameter penerapan GCG berbasis penilaian oleh BPKP meliputi beberapa aspek, yaitu:

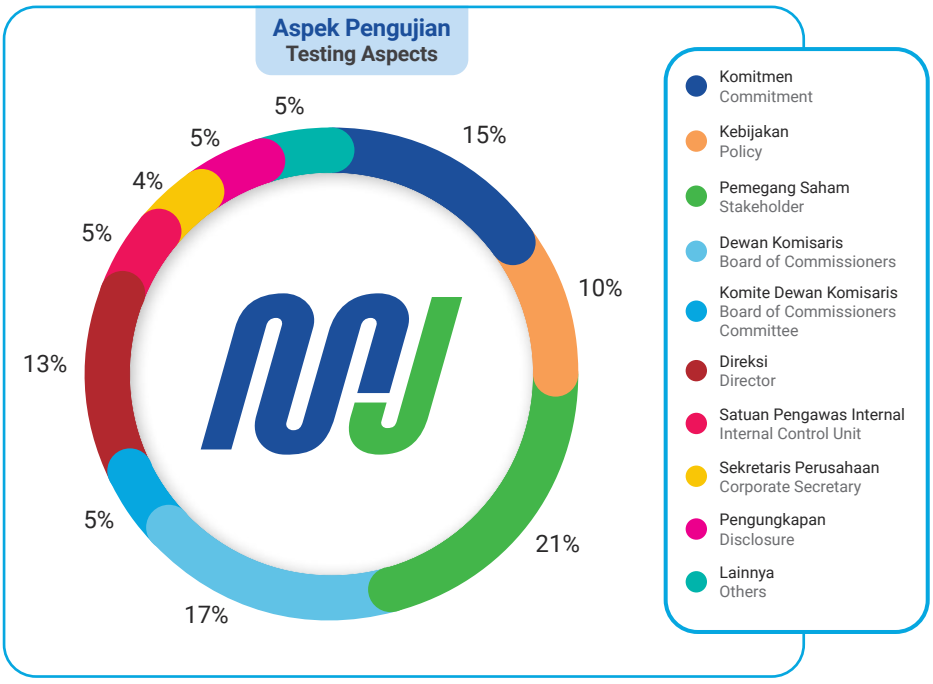
1. Komitmen;
2. Kebijakan;
3. Partisipan Tata Kelola Perusahaan yang Baik:
   a. Pemegang Saham;
   b. Dewan Komisaris;
   c. Komite Dewan Komisaris;
   d. Direksi;
   e. Satuan Pengawasan Internal; dan
   f. Sekretaris Perusahaan.
4. Pengungkapan Informasi; dan
5. Lainnya.

Assessment Criteria

The Corporation conducts GCG assessments using an evaluation method based on the Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for Good Corporate Governance Implementation in BUMD developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The assessment indicators cover five testing aspects and are conducted through a review of document completeness as well as interviews with several internal parties of the Corporation. The assessment results are scored on a scale of up to 100, based on the defined evaluation criteria.

The parameters for GCG implementation assessment based on BPKP evaluation include the following aspects:

1. Commitment;
2. Policy;
3. Good Corporate Governance Participants:
   a. Shareholders;
   b. Board Commissioners;
   c. Board of Commissioners' Committees;
   d. Board of Directors;
   e. Internal Control Unit; and
   f. Corporate Secretary.
4. Disclosure of Information; and
5. Others.



Kualifikasi Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

85-100	"Sangat Baik"
75 < Skor ≤ 85	"Baik"
60 < Skor ≤ 75	"Cukup Baik"
50 < Skor ≤ 60	"Kurang Baik"
≤ 50	"Tidak Baik"

Qualification for the Quality of Implementing Good Corporate Governance

85-100	"Very Good"
75 < Score ≤ 85	"Good"
60 < Score ≤ 75	"Fairly Good"
50 < Score ≤ 60	"Poor"
≤ 50	"Very Poor"

Pihak yang Melakukan Asesmen

Pada tahun 2024, Perseroan menunjuk BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta sebagai pihak yang melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Assessment*) di PT MRT Jakarta (Perseroda).

Assessing Party

In 2024, the Corporation appointed BPKP Representative for DKI Jakarta Province to conduct the Good Corporate Governance (GCG) Assessment at PT MRT Jakarta (Perseroda).

Tahun Penilaian Assessment Year	Tahun Buku 2024 Financial Year 2024
Penilai Assessor	BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta BPKP Representative for DKI Jakarta Province
Waktu Pelaksanaan Penilaian Assessment Period	11 November sampai 31 Desember 2024 November 11 until December 31, 2024
Waktu Terbit Laporan dari Penilai Issue Date of Report from the Assessor	31 Desember 2024 December 31, 2024

Skor Asesmen

Berdasarkan hasil penilaian GCG untuk tahun buku 2024, Perseroan memperoleh skor 91,07 dengan predikat "Sangat Baik". Jika dibandingkan dengan hasil penilaian GCG tahun sebelumnya, perolehan skor Perseroan mengalami peningkatan, di mana tahun sebelumnya Perseroan memperoleh skor 90,69 dengan predikat "Sangat Baik".

Assessment Score

Based on the GCG assessment results for the 2024 Financial Year, the Corporation achieved a score of 91.07 with a "Very Good" rating. Compared to the previous year's GCG assessment, the Corporation's score had improved, as it previously obtained a score of 90.69 with a "Very Good" rating.

HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK UNTUK TAHUN BUKU 2024 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN PENCAPAIAN TAHUN BUKU 2023

ASSESSMENT RESULTS OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE FOR THE FINANCIAL YEAR 2024 AND COMPARISON WITH THE ACHIEVEMENTS OF THE FINANCIAL YEAR 2023

Aspek Pengujian Testing Aspects	**2024**				**2023**	
	Bobot (Skor) Weight (Score)	**Capaian Aktual (Skor)** Achievement (Score)	**Pencapaian (%)** Achievement	**Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG** GCG Implementation Quality Qualification	**Capaian Aktual** Actual Achievement	**Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG** GCG Implementation Quality Qualification
Komitmen Commitment	**15,00**	**14,36**	**95,73%**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	88,27%	"Sangat Baik" "Very Good"
Kebijakan Policy	**10,00**	**9,69**	**96,96%**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	98,10%	"Sangat Baik" "Very Good"
Partisipan Tata Kelola yang Baik Good Governance Participant	**65,00**	**60,18**	**92,58%**			
Pemegang Saham Shareholders	**21,00**	**19,78**	**94,21%**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	90,67%	"Sangat Baik" "Very Good"

Aspek Pengujian Testing Aspects	2024 Bobot (Skor) Weight (Score)	2024 Capaian Aktual (Skor) Achievement (Score)	2024 Pencapaian (%) Achievement	2024 Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification	2023 Capaian Aktual Actual Achievement	2023 Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**17,00**	**15,59**	**91,75%**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	90,76%	"Sangat Baik" "Very Good"
Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners' Committees	**5,00**	**4,66**	**93,23%**	**"Baik"** "Good"	82,20%	"Baik" "Good"
Direksi Board of Directors	**13,00**	**11,72**	**90,19%**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	90,54%	"Sangat Baik" "Very Good"
Satuan Pengawas Internal Internal Control Unit	**5,00**	**4,52**	**90,45%**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	93,80%	"Sangat Baik" "Very Good"
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	**4,00**	**3,88**	**97,19%**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	90,00%	"Sangat Baik" "Very Good"
Pengungkapan Disclosure	**5,00**	**4,83**	**96,67%**	**"Baik"** "Good"	80,00%	"Baik "Good"
Lainnya Other	**5,00**	**2,00**	**-**	**"Sangat Baik"** "Very Good"	100,00%	"Sangat Baik" "Very Good"
Skor Keseluruhan Total Score	**100,00**	**91,07**	**91,07%**	**"Sangat Baik"** **"Very Good"**	**90,69%**	**"Sangat Baik"** **"Very Good"**

Berdasarkan hasil asesmen GCG yang dilakukan atas tahun 2024, Perseroan memperoleh 30 rekomendasi untuk peningkatan kualitas penerapan GCG ke depan. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the results of GCG assessment conducted for the year 2024, the Corporation received 30 recommendations for improving the quality of GCG implementation in the future. The recommendations are as follows:

Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendation for Assessment of the Implementation of GCG for the Financial Year 2024	Tindak lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-Up/Follow-Up Plan
Komitmen | Commitment	
Perseroan belum memiliki kebijakan terkait kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris, untuk membuat pakta integritas atas setiap transaksi penting yang membutuhkan persetujuan dan/atau masukan dari Dewan Komisaris dan persetujuan Pemegang Saham. The Corporation had not yet established a policy regarding the obligation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to create an integrity pact for each significant transaction that requires approval and/or input from the Board of Commissioners and approval from Shareholders.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait transaksi penting dan akan dilakukan penyempurnaan, dengan menambahkah ketentuan penandatangan atas pernyataan komitmen oleh Direktur dan/atau Dewan Komisaris atas setiap transaksi penting yang dilakukan. The Corporation had established a policy regarding significant transactions and would enhance it, by adding a provision requiring the signing of a commitment statement by the Director and/or the Board of Commissioners for each significant transaction undertaken.
Kebijakan | Policy	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* belum memuat uraian mengenai pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi. The Good Corporate Governance (GCG) Guidelines did not yet include a description of the dismissal process for the Board of Commissioners and the Board of Directors	Perseroan telah memperbaharui Pedoman Governansi Korporat melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No 11 Tahun 2024 dan No 54 Tahun 2024. The Corporation had updated its Corporate Governance Guidelines through the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 11 of 2024 and No. 54 of 2024.
Terdapat 1 (satu) Pengurus Perseroan yang belum terdaftar dalam daftar wajib lapor LHKPN. 1 (One) Corporation's Executive had not been registered in the Mandatory LHKPN reporting list.	Perseroan akan senantiasa menghimbau seluruh pengurus Perseroan untuk mendaftarkan laporan harta kekayaan (LHKPN). The Corporation will continue to encourage all executives to register their wealth reports (LHKPN).

Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendation for Assessment of the Implementation of GCG for the Financial Year 2024	Tindak lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-Up/Follow-Up Plan
Pedoman Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan belum mengatur terkait tata cara penetapan kuasa Pemegang Saham bagi anak Perusahaan. The Guidelines on the Relationship between the Corporation and its Subsidiaries did not yet regulate the procedures for determining the Shareholder's proxy for Subsidiaries.	Perseroan telah memperbaharui Pedoman Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan melalui Peraturan Direksi No. 25 Tahun 2024. The Corporation had updated the Guidelines on the Relationship between the Corporation and its Subsidiaries through Board of Directors Regulation No. 25 of 2024.
Partisipan GCG | GCG Participant	
Kuasa Pemilik Modal | Capital Owner's Authority	
KPM belum menetapkan mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individual. The Capital Owner's Authority (KPM) had not yet established an individual performance evaluation mechanism for the Board of Commissioners.	Perseroan telah menyampaikan Rekomendasi GCG Asessment kepada Pemegang Saham. The Corporation had submitted the GCG Assessment Recommendations to the Shareholders.
KPM belum menetapkan mekanisme penilaian kinerja Direksi secara individual. The Capital Owner's Authority (KPM) had not yet established an individual performance evaluation mechanism for the Board of Directors.	Perseroan telah menyampaikan Rekomendasi GCG Asessment kepada Pemegang Saham. The Corporation had submitted the GCG Assessment Recommendations to the Shareholders.
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Belum terdapat uraian pembagian tugas Dewan Komisaris yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi. There was no description on the distribution of duties of the Board of Commissioners that covered all areas of the Board of Directors' duties.	Dewan Komisaris akan menetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris terkait pembagian tugas Dewan komisaris. The Board of Commissioners will determine the distribution of the Board of Commissioners' duties through a Board of Commissioners' Decision.
RKAP Tahun 2024 belum ditandatangani oleh Dewan Komisaris. The 2024 RKAP had not been signed by the Board of Commissioners.	Perseroan telah melakukan perbaikan dan pada Buku RKAP Tahun 2025 telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris. The Corporation had made improvements, and the 2025 RKAP Book had been signed by the Board of Commissioners.
Dewan Komisaris belum memberikan arahan terhadap kebijakan pengembangan karir di Perseroan. The Board of Commissioners had not provided guidance on the career development policy within the Corporation.	Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengembangan karir di Perseroan. The Board of Commissioners will oversee the career development policy within the Corporation.
Dewan Komisaris belum memberikan arahan terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa. The Board of Commissioners had not provided guidance on the procurement of goods and services policy.	Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan atas kebijakan pengadaan barang dan jasa. The Board of Commissioners will oversee the procurement of goods and services policy.
Dewan Komisaris belum mengawasi dan memantau terkait dengan kepatuhan Direksi dalam menjalankan terhadap Anggaran Dasar/ Perda Pendirian. The Board of Commissioners had not supervised and monitored the Board of Directors' compliance in the implementation of the Articles of Association/Regional Regulation on Establishment.	Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan dan memantau terkait dengan kepatuhan Direksi dalam menjalankan terhadap Anggaran Dasar/Perda Pendirian. The Board of Commissioners will supervise and monitor the Board of Directors' compliance in the implementation of the Articles of Association/Regional Regulations on Establishment.
Dewan Komisaris belum mengawasi dan memantau terkait dengan kepatuhan Direksi dalam menjalankan ketentuan perundangan yang berlaku terkait dengan bisnis Perseroan. The Board of Commissioners had not supervised and monitored the Board of Directors' compliance in implementing applicable laws and regulations related to the Corporation's business.	Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan dan pemantauan terkait kepatuhan Direksi dalam menjalankan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait Perseroan. The Board of Commissioners will supervise and monitor the Board of Directors' compliance in implementing applicable laws and regulations related to the Corporation
Usulan tertulis Dewan Komisaris atas calon-calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahan Patungan yang baru, belum disampaikan kepada Pemegang Saham. The Board of Commissioners had not submitted a written proposal to Shareholders regarding candidates for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures.	Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan tertulis kepada Pemegang Saham atas calon-calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. The Board of Commissioners will submit a written proposal to Shareholders regarding candidates for Board of Directors and/or the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures.

Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendation for Assessment of the Implementation of GCG for the Financial Year 2024	Tindak lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-Up/Follow-Up Plan
Belum terdapat panduan penilaian kinerja Direksi secara individu. There was no guideline for the individual performance assessment of the Board of Directors.	Dewan Komisaris akan menetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris terkait panduan penilaian kriteria Direksi secara individu. The Board of Commissioners, through a Board of Commissioners' Decision, will establish guidelines for the individual assessment criteria of the Board of Directors.
Belum melakukan telaah terhadap kebijakan remunerasi Direksi. A review of the Board of Directors' remuneration policy had not been conducted.	Dewan Komisaris akan melakukan telaah terhadap kebijakan remunerasi Direksi. The Board of Commissioners will review the Board of Directors' remuneration policy.
Belum terdapat penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Dekom atau Komite Dekom (*self-assessment*). No performance assessment of the Board of Commissioners had been carried out by the Board of Commissioners or the Board of Commissioners' Committee (self-assessment).	Dewan Komisaris akan melakukan penilaian kinerja Dewan komisaris melalui *self-assessment* berdasarkan panduan yang akan disahkan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners will conduct a self-assessment of the Board of Commissioners' performance based on guidelines to be approved by the Board of Commissioners.
Komite Dewan Pengawas | Supervisory Board Committee	
Belum terdapat prosedur reviu yang memadai untuk segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Program Kerja Tahunan Komite Audit. There was no adequate review procedure for all information released by the Corporation in the Audit Committee's Annual Work Program.	Dalam Program Kerja Tahunan Komite Audit, Komite Audit akan menambahkan pengawasan atas prosedur reviu terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan. The Audit Committee will incorporate oversight of the review procedures for all information released by the Corporation in the Audit Committee's Annual Work Program.
Belum melakukan telaah terhadap TOR eksternal Auditor. The Terms of Reference (TOR) for the external auditor had not been reviewed.	Komite Dewan Komisaris akan melakukan telaah terhadap TOR eksternal Auditor tahun 2025. The Board of Commissioners' Committee will review the Terms of Reference (TOR) for the external auditor for 2025
Belum melakukan penelaahan terhadap Rencana kerja SPI. The Internal Audit Unit's (SPI) Work Plan had not been reviewed.	Komite Dewan Komisaris akan melakukan penelaahan terhadap rencana kerja SPI. The Board of Commissioners will review the Internal Audit Unit's Work Plan.
Laporan triwulanan dan tahunan Komite Dekom yang diserahkan kepada Dewan Komisaris, belum memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program tahunan. The quarterly and annual reports of the Board of Commissioners' Committee submitted to the Board of Commissioners, did not include a comparison of actual activities with the annual program.	Komite Dewan Komisaris telah menambahkan muatan perbandingan realisasi kegiatan dengan program tahunan pada laporan triwulan dan laporan tahunan Komite Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' Committee had included a comparison of actual activities with the annual program in the quarterly and annual reports of the Board of Commissioners' Committee.
Direksi | Board of Directors	
Program pelatihan Direksi belum mencantumkan rencana waktu pelaksanaan. The Board of Directors' training program had not yet included a scheduled timeline for implementation.	Direksi akan menyusun rencana waktu pelaksanaan pelatihan Direksi tahun 2025. The Board of Directors will prepare a scheduled timeline for the Directors' training program in 2025.
Rencana Kerja Tahunan yang diserahkan Direksi belum memuat: • Proyeksi keuangan Anak Perusahaan; dan • Hal-hal lain yang memerlukan keputusan KPM/RUPS. The Annual Work Plan submitted by the Board of Directors had not yet included: • Financial projections of subsidiaries; and • Other matters requiring 154 resolutions of KPM/GMS.	Pada Rencana Kerja Tahunan tahun 2025, telah memuat Proyeksi keuangan Anak Perusahaan dan hal-hal lain yang memerlukan Keputusan KPM/RUPS. The 2025 Annual Work Plan had included financial projections of subsidiaries and other matters requiring Resolutions of KPM/GMS.
Rencana Kerja Tahunan belum diserahkan tepat waktu. The Annual Work Plan had not been submitted on time.	Rencana Kerja Tahunan tahun 2025 telah diserahkan tepat waktu, yaitu pada bulan November tahun 2024. The 2025 Annual Work Plan had been submitted on time, in November 2024.
Direksi belum mengusulkan remunerasi kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors had not yet proposed remuneration to the Board of Commissioners.	Direksi akan memberikan usulan tertulis atas usulan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors will submit a written proposal regarding the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners.

Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendation for Assessment of the Implementation of GCG for the Financial Year 2024	Tindak lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-Up/Follow-Up Plan
Direksi memiliki rencana suksesi bagi manajer/pejabat kunci (*key managers*) Perseroan, namun belum melaporkannya Dewan Komisaris. The Board of Directors had established a succession plan for the Corporation's key managers/officials, but had not reported it to the Board of Commissioners.	Direksi akan melaporkan rencana suksesi bagi manajer/pejabat kunci (*key managers*) kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors will report the succession plan for key managers/officials to the Board of Commissioners
Direksi belum melaporkan pelaksanaan sistem Teknologi Informasi kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors had not reported the implementation of the Information Technology system to the Board of Commissioners.	Direksi akan melaporkan pelaksanaan sistem Teknologi Informasi kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors will report the implementation of the Information Technology system to the Board of Commissioners.
Ketidakhadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan, dan tidak menjelaskan alasan ketidakhadirannya dalam Risalah Rapat Gabungan tersebut. Absence of members of the Board of Directors in Joint Meetings without providing an explanation for their absence in the Minutes of the Joint Meeting.	Direksi akan menjelaskan pada Risalah Rapat Gabungan apabila terdapat ketidakhadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan. The Board of Directors will provide an explanation in the Minutes of the Joint Meeting if any Board of Directors' member is absent from a Joint Meeting.
Satuan Pengawas Internal | Internal Control Unit	
Kuantitas personil yang ditugaskan di SPI belum sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas SPI. The quantity of personnel assigned to the Internal Audit Unit (SPI) was not sufficient to meet the needs for carrying out SPI's duties.	Perseroan akan mempertimbangkan untuk penambahan personil SPI di Perseroan. The Corporation will consider adding personnel to the Internal Audit Unit (SPI).
SPI belum memberi masukan atas prosedur atau proses manajemen risiko. SPI had not yet provided input on risk management procedures or processes.	SPI telah memasukan Evaluasi atas Implementasi manajemen Resiko pada RKAT 2025. SPI had included an Evaluation of Risk Management Implementation in the 2025 Annual Work and Budget Plan (RKAT).
Pengungkapan | Disclosure	
Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan pertemuan/*gathering* dengan *stakeholders* sebagai salah satu media komunikasi tentang informasi penting Perseroan yang perlu disampaikan. As of the end of 2024, the Corporation had not conducted meetings or gatherings with stakeholders as a communication platform to convey important information of the Corporation.	Perseroan akan melaksanakan pertemuan/*gathering* dengan *stakeholder* sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. The Corporation will conduct meetings/gatherings with stakeholders in accordance with the Corporation's financial capacity.

Tindak Lanjut Hasil Penilaian GCG Tahun Sebelumnya

Sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan menindaklanjuti rekomendasi dari penilaian tahun sebelumnya. Adapun status tindak lanjut dari rekomendasi tersebut hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Follow-Up on the Previous Year's GCG Assessment Results

As part of the Corporation's ongoing efforts to improve the quality of GCG implementation, the Corporation has followed up on the recommendations from the previous year's assessment. The status of these follow-up actions as of the end of 2024 is as follows:

TABEL TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI HASIL ASESMEN GCG TAHUN 2023
TABLE OF FOLLOW-UP TO RECOMMENDATIONS ON GCG ASSESSMENT RESULT IN 2023

Rekomendasi AOI GCG Recommendation of AOI in GCG	Tindak Lanjut Follow-Up	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
Komitmen | Commitment		
Perseroan memastikan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas pada saat pengangkatan dan melakukan pembaruan di setiap awal tahun. The Corporation ensured that all Board of Directors and Board of Commissioners signed the Integrity Pact upon appointment and renewed it at the beginning of each year	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pakta Integritas pada saat pengangkatan dan di awal tahun 2024. All Board of Directors and the Board of Commissioners had signed the Integrity Pact upon appointment and at the beginning of 2024.	✓
Perseroan melakukan penyempurnaan atas Kebijakan yang dimiliki, dengan melakukan penambahan atas ketentuan mengenai setiap transaksi penting perlu disertai penandatanganan atas pernyataan komitmen bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta memastikan Direktur, Dewan Komisaris, Pejabat Perseroan Terkait, dan Penyedia barang/jasa atau pihak terkait lainnya melakukan penandatanganan atas pernyataan tersebut dan mendokumentasikannya. The Corporation refined its existing policies by adding provisions that required every significant transaction to be accompanied by a signed commitment statement, confirming that the activity complied with applicable laws and regulations as well as Good Corporate Governance (GCG) practices, and also ensured that Directors, the Board of Commissioners, relevant Corporate Officials, and goods/services providers or other related parties signed and documented this statement.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait transaksi penting dan akan dilakukan penyempurnaan atas kebijakan transaksi penting. The Corporation had established a policy regarding significant transactions and would refine the policy on significant transactions.	✓
Perseroan memastikan seluruh insan Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku pada awal menjabat dan melakukan pembaruan atas Surat Pernyataan Kepatuhan tersebut di setiap tahunnya serta melakukan pemutakhiran dengan menambahkan informasi periode masa berlaku pada Surat Pernyataan tersebut. The Corporation ensured that all employees signed a Compliance Statement with the Code of Conduct upon assuming their position and renewed it annually. Additionally, the Corporation updated the Compliance Statement by including information on the validity period.	Seluruh insan Perseroan telah melakukan penandatangan Surat Pernyataan kepatuhan pada awal tahun 2024 dan/atau pada awal menjabat di Perseroan. All Corporation employee had signed the Compliance Statement at the beginning of 2024 and/or upon assuming their position in the Corporation.	✓
Perseroan secara terencana mengadakan program sosialisasi dan pelatihan yang komprehensif, bertujuan untuk memastikan pemahaman Insan Perseroan terhadap kebijakan yang berlaku. The Corporation systematically conducted comprehensive dissemination and training programs to ensure that all Corporation employee understood the applicable policies.	Perseroan telah membuat program sosialisasi dan pelatihan yang komprehensif, baik sosialisasi/ pelatihan tatap muka maupun dalam jaringan (online). The Corporation had prepared comprehensive dissemination and training programs, conducted both in-person and online.	✓
Perseroan melakukan tindak lanjut hasil survei kepuasan karyawan guna memastikan kepuasan atas hak-hak dan kewajiban karyawan telah memadai dan terpenuhi. The Corporation followed up on the results of employee satisfaction surveys to ensure that employee rights and obligations were adequately met.	Perseroan telah melakukan tindak lanjut hasil survei kepuasan karyawan. The Corporation had followed up on the results of the employee satisfaction survey.	✓
Perseroan memastikan seluruh informasi yang tersampaikan kepada Pemegang Saham, baik Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas secara memadai dan tepat waktu, termasuk mengenai usulan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham mayoritas dan minoritas. The Corporation ensured that all information was communicated to Shareholders, both majority and minority Shareholders, in a sufficient and timely manner, including proposals for the Board of Directors' remuneration to both majority and minority Shareholders.	Perseroan telah menyampaikan seluruh informasi yang diperlukan kepada Pemegang Saham. Adapun Dewan Komisaris telah mengirimkan surat usulan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Pemegang Saham. The Corporation had provided all necessary information to Shareholders. The Board of Commissioners had submitted a recommendation letter on the determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, as recommended by the Nomination and Remuneration Committee, to the Shareholders.	✓

Rekomendasi AOI GCG Recommendation of AOI in GCG	Tindak Lanjut Follow-Up	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
Kebijakan | Policy		
Perseroan melakukan penyempurnaan atas Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan) dengan menambahkan ketentuan mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi. The Corporation refined the Corporate Governance Guidelines by adding provisions regarding the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Perseroan telah melakukan penyempurnaan atas Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan) mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Pedoman No. 011/SK-BOC/HK.03.00 dan 054/SK/BOD/HK.03.00. The Corporation has made improvements to the Corporate Governance Guidelines (Corporate Governance) on the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with Guidelines No. 011/SK-BOC/HK.03.00 and 054/SK/BOD/HK.03.00.	✓
Perseroan melakukan pemutakhiran atas Pedoman Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang berlaku dengan menambahkan ketentuan/ aturan terkait: • Tata cara pendirian Anak Perusahaan; • Tata cara penetapan kuasa pemegang saham bagi Perusahaan Anak; dan • Kriteria seleksi bagi calon Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan. The Corporation updated the Guidelines on the Relationship between the Corporation and its Subsidiaries and/or Joint Ventures within PT MRT Jakarta (Perseroda) by incorporating provisions/regulations related to: • Procedures for establishing a Subsidiary; • Procedures for determining shareholder proxy for Subsidiaries; and • Selection criteria for candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries.	Perseroan telah mengesahkan Peraturan Direksi No. 025 Tahun 2024 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). The Corporation had ratified Board of Directors Regulation No. 025 of 2024 on Guidelines for the Establishment and Management of Subsidiaries and/or Joint Ventures within PT MRT Jakarta (Perseroda).	✓
Partisipan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Good Corporate Governance Participant		
Pemegang Saham | Shareholders		
Perseroan memastikan, pada setiap pelaksanaan RUPSLB yang akan dilakukan telah terdapat undangan rapat sesuai ketentuan, dan disampaikan kepada Pemegang Saham, serta melakukan dokumentasi atas undangan rapat yang telah disampaikan tersebut. The Corporation ensured that for every Extraordinary GMS conducted, a meeting invitation was issued in accordance with the regulations and delivered to the Shareholders, while also documenting the invitations that had been sent.	Perseroan telah mengirimkan Undangan RUPSLB kepada Pemegang Saham. The Corporation had sent the Extraordinary GMS invitation to the Shareholders.	✓
Perseroan melakukan penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Triwulanan sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Pemegang Saham dengan Perseroan, serta memastikan aspek-aspek yang telah disepakati yang meliputi penilaian kinerja kolegial atas Dewan Komisaris dan penilaian kinerja individu Direksi terpenuhi dalam laporan yang telah disusun sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. The Corporation prepared the Quarterly Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties in accordance with the Performance Agreement between the Shareholders and the Corporation, as well as ensuring that the agreed aspects, including the collegial performance assessment of the Board of Commissioners and the individual performance assessment of the Board of Directors, were fulfilled in the report before being submitted to the Shareholders.	Dewan Komisaris telah menyusun Laporan Triwulanan terkait Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, dan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham. The Board of Commissioners had prepared the Quarterly Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and submitted it to the Shareholders.	✓

Rekomendasi AOI GCG Recommendation of AOI in GCG	Tindak Lanjut Follow-Up	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Perseroan memastikan Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan memberikan arahan serta melakukan tindak lanjut atas hasil rapat sebelumnya secara tepat waktu dan didokumentasikan secara memadai. The Corporation ensured that the Board of Commissioners conducting monitoring, providing guidance, and following-up on the outcomes of previous meetings in a timely manner, with adequate documentation.	Pemantauan dan arahan serta tindak lanjut atas hasil rapat sebelumnya telah dituangkan dalam Notulensi Rapat Gabungan. Monitoring and direction as well as follow-up on the results of the previous meeting have been outlined in the Minutes of Joint Meeting.	✓
Perseroan memastikan Dewan Komisaris dan Direksi melakukan telaah atas penyusunan RKAP dan melakukan penandatanganan atas dokumen RKAP sebagai bukti persetujuan. The Corporation ensured that the Board of Commissioners and the Board of Directors reviewed the preparation of the Annual Work Plan and Budget (RKAP) and signed the RKAP document as proof of approval.	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas RKAP Perseroan, dan Perseroan akan memastikan Direksi serta Dewan Komisaris menandatangani atas dokumen RKAP. The Board of Commissioners had approved the Corporation's RKAP, and the Corporation will ensure that both the Board of Directors and the Board of Commissioners sign the RKAP document.	x
Perseroan memastikan Dewan Komisaris melakukan telaah dan pembahasan, atas kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bisnis Perseroan serta melakukan dokumentasi atas pelaksanaan yang telah dilakukan. The Corporation ensured that the Board of Commissioners reviewed and discussed the Board of Directors' compliance with the Corporation's Articles of Association and applicable laws and regulations related to the Corporation's business, as well as documented the implementation of these reviews.	Dewan Komisaris telah melakukan telaah dan pembahasan, atas kepatuhan Direksi terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait bisnis Perseroan. The Board of Commissioners had conducted a review and discussion regarding the Board of Directors' compliance with applicable laws and regulations related to the Corporation's business.	✓
Perseroan memastikan Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara individu sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bidang Akuntan Negara Nomor 4 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Daerah) serta melakukan dokumentasi atas pelaksanaan penilaian yang telah dilakukan. The Corporation ensured that the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors individually in accordance with applicable regulations (Deputy Head of the Financial and Development Supervisory Agency Regulation No. 4 of 2022 on Technical Guidelines for Assessing the Implementation of Good Corporate Governance in Regional-Owned Enterprises) and documented the assessment process.	Dewan Komisaris telah mengesahkan Pedoman Kebijakan Penilaian Kinerja secara Individu Direksi dan Dewan Komisaris, dan akan melakukan penilaian *self-assessment* pada tahun 2025. The Board of Commissioners had ratified the Guidelines for the Individual Performance Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners and will conduct a self-assessment in 2025.	x
Perseroan sebaiknya melakukan pemutakhiran atas ketentuan yang berlaku terkait dengan Rapat Dewan Komisaris, yang mewajibkan Dewan Komisaris menyampaikan pemberitahuan secara formal apabila Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat, perlu menjelaskan alasan ketidakhadirannya serta memastikan pelaksanaan dan dokumentasi atas ketentuan terkait. The Corporation should update the applicable provisions related to Board of Commissioners meetings, requiring the Board of Commissioners to formally notify and explain their reasons for absence if they were unable to attend a meeting, as well as ensuring the implementation and documentation of this requirement.	Ketentuan terkait Rapat Dewan Komisaris telah terdapat dalam *Board Manual,* dan pada setiap Rapat Dewan Komisaris telah terdapat dokumen daftar hadir yang menjelaskan apabila terdapat Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat beserta alasan ketidakhadirannya. The provisions related to the Board of Commissioners' Meetings were already outlined in the Board Manual, and each Board of Commissioners' Meeting included an attendance record that specified any absent members along with the reasons for their absence.	✓
Perseroan memastikan seluruh dokumentasi yang berkaitan dengan Dewan Komisaris didokumentasikan dan diarsipkan secara tertib dan memadai dalam *dashboard* penyimpanan yang telah disediakan oleh Perseroan dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Corporation ensured that all documentation related to the Board of Commissioners was properly recorded and archived in the designated storage dashboard provided by the Corporation, in accordance with applicable regulations.	Dokumentasi atas kegiatan Dewan komisaris telah didokumentasikan dan secara tertib dan memadai dalam dalam portal internal Perseroan. Documentation of the Board of Commissioners' activities has been documented and archived in an orderly and adequate manner in the Corporation's internal portal.	✓

Rekomendasi AOI GCG Recommendation of AOI in GCG	Tindak Lanjut Follow-Up	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
Perseroan perlu memastikan bahwa Anggota Komite Dewan Komisaris yang akan diangkat dan menduduki jabatan lain, telah berasal dari luar Perseroan dan/atau telah menjalani masa tunggu sesuai ketentuan yang berlaku sebelum diangkat menjadi Anggota Komite Dewan Komisaris. The Corporation must ensure that members of the Board of Commissioners' Committees who were appointed and held other positions came from outside the Corporation and/or had undergone the required waiting period as stipulated by applicable regulations before being appointed as members of the Board of Commissioners' Committees.	Pada tahun 2024, seluruh anggota Komite Dewan Komisaris yang diangkat dan berasal dari luar Perseroan telah menjalani masa tunggu sesuai ketentuan yang berlaku. In 2024, all members of the Board of Commissioners' Committees who were appointed from outside the Corporation had undergone the required waiting period in accordance with applicable regulations.	✓
Perseroan sebaiknya melakukan penyempurnaan atas dokumen *Board Manual* yang berlaku dengan menambahkan ketentuan mengenai pembentukan seluruh Komite Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS, baik Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas, serta memastikan pelaksanaan atas hal terkait dan mendokumentasikannya. The Corporation should refine the existing Board Manual by adding provisions requiring that the formation of all Board of Commissioners' Committees be reported to the GMS, including both majority and minority shareholders, while ensuring the implementation and documentation of this process.	Perseroan telah melakukan penyempurnaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) tertanggal 30 Desember 2024 melalui pedoman No. 010/SK-BOC/HK.03.00 dan No. 053/SK-BOD/HK.03.00 yang memuat terkait pembentukan seluruh Komite Dewan Komisaris untuk dilaporkan dalam RUPS dan Pemegang Saham, dan ketentuan pelaksanaannya. The Corporation has refined the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual) dated December 30, 2024 through guidelines No. 010/SK-BOC/HK.03.00 and No. 053/SK-BOD/HK.03.00, which contain provisions regarding the formation of all Board of Commissioners' Committees to be reported to the GMS and Shareholders, and the provisions for their implementation.	✓
Perseroan perlu melakukan penyempuranaan atas dokumen *Board Manual* yang berlaku dengan menambahkan ketentuan terkait Anggota Komite Proyek dan Operasi berasal dari luar Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa Anggota Komite Dewan Komisaris yang akan diangkat dan menduduki jabatan lain telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Corporation needed to refine the applicable Board Manual by adding provisions stating that members of the Project and Operations Committee must come from outside the Corporation. Additionally, the Corporation must ensure that members of the Board of Commissioners' Committees who were appointed to other positions complied with applicable regulations.	Perseroan telah melakukan penyempurnaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) tertanggal 30 Desember 2024 melalui pedoman No. 010/SK-BOC/HK.03.00 dan No. 053/SK-BOD/HK.03.00 terkait ketentuan mengenai Anggota Komite Proyek dan Operasi yang berasal dari luar Perseroan. The Corporation has refined the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual) dated December 30, 2024 through guidelines No. 010/SK-BOC/HK.03.00 and No. 053/SK-BOD/HK.03.00, regarding provisions on Project and Operations Committee Members who come from outside the Corporation.	✓
Perseroan melakukan penyempurnaan atas *Board Manual* yang berlaku dengan menambahkan ketentuan mengenai jumlah keanggotaan Komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris untuk Komite Operasi & Proyek dan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan. The Corporation enhanced the existing Board Manual by incorporating provisions regarding the number of committee members from outside the Board of Commissioners for the Operations & Projects Committee and the Governance & Sustainability Committee	Perseroan telah melakukan penyempurnaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) tertanggal 30 Desember 2024 melalui pedoman No. 010/SK-BOC/HK.03.00 dan No. 053/SK-BOD/HK.03.00 yang memuat terkait jumlah keanggotaan Komite yang berasal di luar Dewan Komisaris untuk Komite Operasi & Proyek dan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan. The Corporation has refined the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual) dated December 30, 2024 through guidelines No. 010/SK-BOC/HK.03.00 and No. 053/SK-BOD/HK.03.00, which contain the number of Committee members from outside the Board of Commissioners for the Operations & Projects Committee and the Governance & Sustainability Committee.	✓
Perseroan melakukan penyempurnaan atas Piagam Komite Audit dengan menambahkan muatan terkait penanganan pengaduan atau pelaporan, sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, sesuai dengan yang telah diatur dalam *Board Manual* yang berlaku. The Corporation refined the Audit Committee Charter by adding provisions related to handling complaints or reports concerning alleged violations of financial reporting, in accordance with the provisions set out in the applicable Board Manual.	Perseroan telah melakukan penyempurnaan atas Piagam Komite Audit dan Kepatuhan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1 Tahun 2024. The Corporation had refined the Audit and Compliance Committee Charter through the Board of Commissioners' Decision No. 1 of 2024.	✓

Rekomendasi AOI GCG Recommendation of AOI in GCG	Tindak Lanjut Follow-Up	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
Perseroan melakukan penyempuranaan atas *Board Manual* yang berlaku, dengan menambahkan ketentuan mengenai penyusunan program kerja untuk Komite Tata Kelola & Keberlanjutan serta tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas program kerja Komite Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga perlu memastikan pelaksanaan dan dokumentasi atas ketentuan terkait. The Corporation improved the Board Manual by including provisions on the development of a work program for the Governance & Sustainability Committee and the Board of Commissioners' responsibility to approve the work program of the Board of Commissioners' Committees. Additionally, the Corporation must ensure the implementation and documentation of the related provisions.	Perseroan sedang melakukan penyempurnaan atas *Board Manual* dan akan menambahkan ketentuan mengenai penyusunan program kerja untuk Komite Tata Kelola & Keberlanjutan serta tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas program kerja Komite Dewan Komisaris. The Corporation is currently enhancing the Board Manual and will include provisions on the development of a work program for the Governance & Sustainability Committee, as well as the Board of Commissioners' responsibility to approve the work program of the Board of Commissioners' Committees.	x
Perseroan sebaiknya memastikan muatan atas Laporan Triwulanan Komite Dewan Komisaris telah memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program tahunan yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris. The Corporation should ensure that the Quarterly Report of the Board of Commissioners' Committee included a comparison of actual activities with the annual program agreed upon by the Board of Commissioners.	Laporan Triwulan Komite Dewan komisaris telah memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program tahunan yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris. The Quarterly Report of the Board of Commissioners' Committee had included a comparison of actual activities with the annual program agreed upon by the Board of Commissioners.	✓
Direksi | Board of Directors		
Perseroan perlu melakukan pemutakhiran atas kebijakan internal Perseroan, yang mengatur mengenai penyampaian RKA kepada Pemegang Saham, setelah persetujuan oleh Dewan Komisaris dilakukan agar sesuai dengan persyaratan penilaian yang berlaku (3 bulan sebelum tahun buku berakhir) serta memastikan pelaksanaan atas ketentuan terkait. The Corporation needed to update its internal policy, regarding the submission of the Budget Work Plan (RKA) to Shareholders after obtaining approval from the Board of Commissioners to align with applicable assessment requirements (three months before the financial year ends) and ensured compliance with the related provisions.	Perseroan akan melakukan pemutakhiran atas kebijakan internal Perseroan, yang mengatur mengenai penyampaian RKA kepada Pemegang Saham 3 (tiga) bulan sebelum tahun buku berakhir. The Corporation will update its internal policy, regarding the submission of the Budget Work Plan (RKA) to Shareholders three (3) months before the financial year ends.	x
Perseroan memastikan ketentuan dan dokumentasi pelaksanaan terkait Rencana Kerja Tahunan yang diserahkan Direksi memuat informasi yang meliputi: 1. Proyeksi keuangan BUMD dan Anak Perusahaannya; dan 2. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan Pemegang Saham. The Corporation ensured that the provisions and documentation related to the Annual Work Plan submitted by the Board of Directors included the following information: 1. Financial projections of BUMDs and subsidiaries; and 2. Other matters requiring Shareholders' Resolutions.	Pada Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025 telah memuat informasi terkait proyeksi keuangan BUMD dan Anak Perusahaannya serta hal-hal lain yang memerlukan Keputusan Pemegang Saham. The 2025 Annual Work Plan had included information on the financial projections of BUMD and subsidiaries, as well as other matters requiring Shareholders' Resolutions.	✓
Perseroan memastikan usulan remunerasi Direksi dan rencana suksesi karyawan disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. The Corporation ensured that the Board of Directors submits proposals for the Board of Directors' remuneration and employee succession plans to the Board of Commissioners.	Direksi telah menyampaikan usulan remunerasi Direksi dan rencana suksesi karyawan kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors had submitted proposals for the Board of Directors' remuneration and the employee succession plan to the Board of Commissioners.	✓
Perseroan memastikan muatan dalam Piagam Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan dalam kriteria penilaian dan Peraturan terkait yang berlaku lainnya. The Corporation ensured that the content of the Internal Audit Charter complied with the requirements set out in the assessment criteria and other applicable regulations.	Perseroan akan melakukan pembaharuan atas Piagam Audit Internal. The Corporation will update the Internal Audit Charter.	x
Perseroan sebaiknya melakukan penyusunan dan pemantauan atas daftar kebijakan atau prosedur yang perlu dikomunikasikan pada periode tahun berikutnya. The Corporation should prepare and monitor a list of policies or procedures that should be communicated in the following year.	Perseroan memiliki kebijakan untuk dilakukannya reviu ataupun pembaharuan atas pedoman, setiap tiga tahun dan setiap adanya pembaharuan pedoman akan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. The Corporation already has a policy to review or update its guidelines every three years, and any updates to the guidelines will be communicated to all employees.	✓

Rekomendasi AOI GCG Recommendation of AOI in GCG	Tindak Lanjut Follow-Up	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
Perseroan memastikan Standar Operasional Prosedur (SOP) telah disampaikan kepada Sekretaris Daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 Pasal 91. The Corporation ensured that the Standard Operating Procedures (SOP) had been submitted to the Regional Secretary in accordance with Government Regulation No. 54 of 2017, Article 91.	Perseroan telah menyampaikan Standar Operasional Prosedur melalui Surat No. 1209/BOD-PD/MH.03.00. The Corporation had submitted the Standard Operating Procedures through Letter No. 1209/BOD-PD/MH.03.00.	✓
Perseroan perlu melakukan penyempurnaan atas Kebijakan Tata Kelola Pengadaan dengan menambahkan muatan terkait survei kepuasan pemasok, termasuk di dalamnya tindak lanjut atas hasil survei tersebut. Selain itu, Perseroan perlu memastikan dan mendokumentasikan atas pelaksanaan yang dilakukan. The Corporation needed to refine the Procurement Governance Policy by incorporating provisions related to supplier satisfaction surveys, including follow-ups on the survey results. Additionally, the Corporation must ensure and document the implementation of these provisions.	Perseroan sedang melakukan penyempurnaan atas Kebijakan Tata Kelola Pengadaan dengan menambahkan muatan terkait survei kepuasan pemasok, termasuk di dalamnya tindak lanjut atas hasil survei tersebut. The Corporation is in the process of refining the Procurement Governance Policy by incorporating provisions related to supplier satisfaction surveys, including follow-ups on the survey results.	x
Perseroan sebaiknya melakukan penyusunan/pemutakhiran atas kebijakan Perseroan secara formal yang memuat informasi mengenai hak-hak dan kewajiban Perseroan kepada kreditur sesuai dengan kriteria penilaian yang minimal memuat: 1. Perencanaan kredit; 2. Penerimaan (kualifikasi dari kreditur); 3. Penggunaan sesuai dengan peruntukannya; dan 4. Pembayaran kredit tepat waktu. The Corporation should formally establish or update its policies regarding the rights and obligations of the Corporation to creditors, in accordance with assessment criteria, which should at least include: 1. Credit planning; 2. Acceptance (creditor qualification); 3. Utilization according to its purpose; and 4. Timely credit repayment.	Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai hak-hak dan kewajiban Perseroan kepada Kreditur. The Corporation had established a policy regarding its rights and obligations to creditors.	✓
Perseroan sebaiknya melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang saat ini berlangsung di Perseroan. The Corporation should evaluate and report on the current implementation of the Whistleblowing System within the Corporation.	Perseroan telah melakukan evaluasi atas mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dengan memperbaharui Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang disahkan melalui Direksi No. 028 Tahun 2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). The Corporation had conducted an evaluation of the Whistleblowing System mechanism by updating the Guidelines for the Whistleblowing System, which was ratified through the Board of Directors' Decision No. 028 of 2024 on the Guidelines for Whistleblowing System.	✓
Perseroan perlu memastikan konsistensi atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku. The Corporation needed to ensure consistency in applying Good Corporate Governance principles in the Corporation's operational activities and compliance with applicable policies.	Perseroan senantiasa memastikan konsistensi atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan melakukan pengukuran penerapan GCG setiap tahun. The Corporation consistently ensures the application of Good Corporate Governance principles by conducting an annual GCG implementation assessment.	✓
Satuan Pengawas Internal | Internal Control Unit		
Perseroan memastikan program pelatihan dan peningkatan kapabilitas dilakukan dan diberikan kepada seluruh anggota Divisi Internal Audit, baik untuk personel yang telah lama bergabung maupun personel yang baru bergabung. The Corporation ensured that training and capability enhancement programs were conducted and provided to all members of the Internal Audit Division, both for long-serving personnel and newly joined personnel.	Perseroan telah memiliki program pelatihan dan peningkatan kapabilitas bagi seluruh anggota Divisi Internal Audit. The Corporation had established a training and capability enhancement program for all members of the Internal Audit Division.	✓

Rekomendasi AOI GCG Recommendation of AOI in GCG	Tindak Lanjut Follow-Up	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
Perseroan memastikan kuantitas atas personel/sumber daya pada Divisi Internal Audit telah sesuai dan mencukupi untuk mendukung pelaksanaan aktivitas audit internal. The Corporation ensured that the quantity of personnel/ resources in the Internal Audit Division was adequate and sufficient to support the implementation of internal audit activities.	Perseroan akan memastikan kuantitas personel pada Divisi Internal Audit mencukupi untuk mendukung pelaksanaan aktivitas audit internal. The Corporation will ensure that the number of personnel in the Internal Audit Division is sufficient to support the implementation of internal audit activities.	x
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary		
Perseroan memastikan bahwa undangan rapat Direksi dikirimkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu: 1. Disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan; dan 2. Dilampirkan bahan-bahan/dokumen/laporan yang akan dirapatkan. The Corporation ensured that the Board of Directors meeting invitations had been sent in accordance with applicable regulations, specifically: 1. Delivered directly to each member of the Board of Directors with acknowledgment of receipt no later than 3 (three) days before the meeting was held; and 2. Accompanied by relevant materials, documents, or reports to be discussed in the meeting.	Perseroan senantiasa memastikan untuk pengiriman undangan rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Corporation consistently ensures that invitations to the Board of Directors meetings has been sent in compliance with applicable regulations.	✓
Pengungkapan | Disclosure		
Perseroan sebaiknya perlu melakukan telaah dan pemutakhiran secara berkala atas Kebijakan Pedoman Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan mempertimbangkan Peraturan yang saat ini berlaku di Indonesia. The Corporation should periodically review and update the Public Information Disclosure Policy Guidelines within PT MRT Jakarta (Perseroda) by considering the prevailing regulations in Indonesia.	Perseroan telah melakukan pemutakhiran atas Kebijakan Pedoman Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 02/2024 mengenai Pedoman Keterbukaan Informasi Publik. The Corporation has updated the Public Information Disclosure Guidelines Policy within PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 02/2024 on Public Information Disclosure Guidelines.	✓
Perseroan perlu melakukan pemutakhiran dan pemantauan secara berkala terhadap informasi dalam *website,* dan memastikan seluruh informasi dapat diakses dengan mudah oleh *stakeholder* Perseroan. The Corporation needed to regularly update and monitor the information on its website, ensuring that all information was easily accessible to the Corporation's stakeholders.	Perseroan senantiasa melakukan pemutakhiran dan pemantauan secara berkala terhadap informasi dalam *website* Perseroan. The Corporation continuously updates and monitors the information on the Corporation's website regularly.	✓
Perseroan memastikan Divisi Corporate Secretary, melakukan penyusunan laporan berkala terkait dengan keterbukaan informasi publik dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala. The Corporation ensured that the Corporate Secretary Division prepared periodic reports on Public Information Disclosure and submitted these reports to the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis.	Perseroan melalui Divisi Corporate Secretary, akan senantiasa melakukan penyusunan laporan berkala terkait dengan keterbukaan informasi publik dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. The Corporation, through the Corporate Secretary Division, will consistently prepare periodic reports on Public Information Disclosure and submit them to the Board of Directors and the Board of Commissioners.	✓

✓ = telah ditindaklanjuti
x = belum ditindaklanjuti
✓ = followed up
x = not followed up

Tren dan Perkembangan Penilaian GCG Perseroan

Penerapan GCG di lingkungan MRT Jakarta telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Sejak pertama kali Perseroan menyatakan komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten di tahun 2017 sampai dengan akhir tahun 2024 sudah terjadi perkembangan yang sangat signifikan.

Trends and Developments in the Corporation's GCG Assessment

The implementation of GCG within MRT Jakarta has undergone significant progress. Since the Corporation first declared its commitment to consistently implementing GCG in 2017 until the end of 2024, there had been remarkable development.

PERKEMBANGAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PER ASPEK
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PER ASPECT

Tahun Year	Aspek Penilaian | Assessment Aspect										
	Komitmen Commitment	Kebijakan Policy	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners' Committees	Direksi Board of Directors	Satuan Pengawas Internal Internal Control Unit	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pengungkapan Disclosure	Lainnya Other	Skor Akhir Final Score
2024	95,73	96,96	94,21	91,75	93,23	90,19	90,45	97,19	96,67	-	91,07
2023	88,27	98,10	90,67	90,76	82,20	90,54	93,80	90,00	80,00	100,00	90,69
2022	90,73	98,02	91,28	86,03	96,67	92,66	91,73	85,80	96,21	60,00	89,91
2021	90,23	93,09	87,54	89,77	93,13	93,39	87,29	95,02	95,33	-	90,67
2020	91,23	8,99	91,31	83,74	93,13	92,68	85,24	94,96	95,36	-	90,13
2019	87,33	97,49	88,11	82,23	79,73	85,14	83,22	93,88	94,25	-	87,33
2018	84,44	93,94	88,89	78,71	84,64	78,85	82,30	90,96	91,07	-	85,14
2017	74,40	82,46	89,35	74,92	70,69	76,92	73,66	86,21	93,56	-	80,45

Keterangan:
Penilaian penerapan GCG diambil sejak tahun 2017 sejalan dengan penggunaan metode penilaian di lingkup Perseroan. Sebelum tahun 2017, penilaian dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda.
Note:
The assessment of GCG implementation has been conducted since 2017 in line with the evaluation method used within the Corporation. Before 2017, the assessment was carried out using a different method.

TREN SKOR PENILAIAN PENERAPAN GCG
TREND IN GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT SCORES

Tren Skor Penilaian Penerapan GCG
Trends in GCG Implementation Assessment Scores

Skor Akhir
Final Score



Penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) Berdasarkan Metode Penilaian dari The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)

MRT Jakarta meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan utama bagi Perseroan untuk pencapaian kinerja yang lebih baik, meningkatkan *value* MRT Jakarta, menjamin terpenuhinya hak-hak para *stakeholder* yang pada akhirnya akan menciptakan bisnis MRT Jakarta yang berkesinambungan. Selain melakukan asesmen GCG berdasarkan Metode penilaian *self-assessment*, Perseroan juga menggunakan penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola atau *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG). CGPI merupakan program pemeringkatan praktik GCG dengan menggunakan pendekatan tematik yang menyesuaikan dengan perkembangan bisnis. Program ini merupakan program tahunan yang menilai implementasi GCG dengan rentang waktu satu tahun penuh. Metode penilaian yang dikembangkan IICG ini meliputi struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

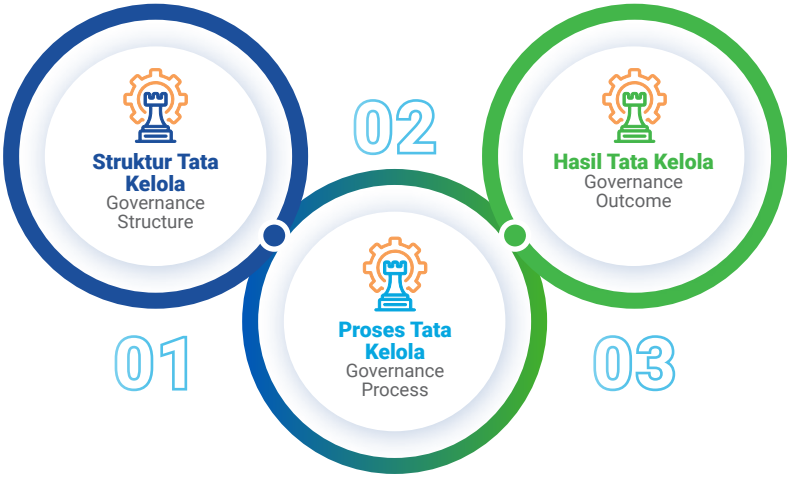
Aspek penilaian CGPI meliputi struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh peserta, dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan menggunakan istilah "Cukup", "Tepercaya", dan "Sangat Tepercaya".

Assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Based on the Evaluation Method of The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)

MRT Jakarta believes that the implementation of good governance is the fundamental foundation for the Corporation to achieve better performance, enhance MRT Jakarta's value, and ensure the fulfillment of stakeholders' rights, ultimately creating a sustainable MRT Jakarta business. In addition to conducting GCG assessments based on the self-assessment method, the Corporation also utilizes the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment conducted by The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG). CGPI is a GCG practice ranking program that employs a thematic approach, aligning with business developments. This program is an annual initiative that evaluates GCG implementation over a full-year period. The assessment method developed by IICG covers governance structure, governance processes, and governance outcomes.

The CGPI assessment aspects include governance structure, governance processes, and governance outcomes. The CGPI assessment results are presented as a score range achieved by participants, categorized into different levels of good Corporate Governance quality using the terms "Fair," "Trusted," and "Most Trusted."

ASPEK PENILAIAN CGPI OLEH IICG
CGPI ASSESSMENT ASPECT BY IICG



Pada tahun 2024, PT MRT Jakarta (Perseroda) mengikuti ajang Penghargaan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Perception Index). Perseroan memperoleh skor 84,85 dengan kategori "Tepercaya" dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam tahun buku 2023.

In 2024, PT MRT Jakarta (Perseroda) participated in the Corporate Governance Perception Index. The Corporation obtained a score of 84.85 under "Trusted" category in the implementation of Corporate Governance in the 2023 financial year.

HASIL PENILAIAN CGPI TAHUN 2024 UNTUK PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2023
2024 CGPI ASSESSMENT RESULTS FOR GCG IMPLEMENTATION FOR THE FINANCIAL YEAR 2023

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Nilai Perseroan Corporation's Score
Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	33,10	28,48
Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	32,81	28,60
Aspek Hasil Tata Kelola Governance Outcome Aspect	34,09	27,77
Nilai Akhir Final Score	**100,00**	**84,85**

Rekomendasi Hasil Asesmen GCG berdasarkan CGPI

Penilaian atas penerapan CGPI di atas telah menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnaan *Area of Improvement* (AoI), dengan rincian sebagai berikut:

Recommendations from the GCG Assessment Results Based on CGPI

The assessment of the CGPI above identified findings that serve as recommendations of Area of Improvement (AoI), with the following details:

REKOMENDASI HASIL ASESMEN GCG BERDASARKAN CGPI TAHUN BUKU 2024 OLEH IICG
RECOMMENDATION FROM THE GCG ASSESSMENT RESULTS BASED ON CGPI FOR THE FINANCIAL YEAR 2024 BY IICG

	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/ Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Actions That Have Been Implemented/ Follow-Up Plans
Aspek Struktur Tata Kelola **Governance Structure Aspect**	1. MRT Jakarta perlu mengoptimalkan kebijakan pengembangan kepemimpinan di Perseroan, untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin Perseroan yang kompeten, kompetitif, adaptif dan lincah dalam menghadapi dinamika perubahan secara berkelanjutan; MRT Jakarta needs to optimize its leadership development policies to ensure the availability of competent, competitive, adaptive, and agile future leaders who can continuously navigate dynamic changes;	Perseroan telah mengevaluasi dan memperbaharui Peraturan Internal terkait Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi di PT MRT Jakarta (Perseroda) yang tertuang pada Peraturan Direksi tahun 2024 No. 011/PER-BOD/HK.03.00. The Corporation has evaluated and updated its Internal Regulations related to the Competency-Based Human Resource Management Guidelines at PT MRT Jakarta (Perseroda), as outlined in Board of Directors Regulation No. 011/PER-BOD/HK.03.00 of 2024.
	2. MRT Jakarta perlu mempertimbangkan komisaris independen di dalam susunan Dewan Komisaris; MRT Jakarta should consider appointing an independent commissioner within the Board of Commissioners;	Secara fungsi, Perseroan memiliki Komisaris yang bertindak secara Independen dan tidak terafiliasi terhadap Instansi manapun. Perseroan akan berkoordinasi dengan Pemegang Saham terkait penyebutan Nomenklatur Komisaris Independen secara formal. Functionally, the Corporation has Commissioners who act independently and are not affiliated with any institution. The Corporation will coordinate with shareholders regarding the formal nomenclature designation of Independent Commissioners.
	3. MRT Jakarta perlu mempertimbangkan pembentukan struktur Komite ESG untuk mengoptimalkan implementasi dan *monitoring* program ESG Perseroan; dan MRT Jakarta should consider establishing an ESG Committee structure to optimize the implementation and monitoring of the Corporation's ESG programs; and	Perseroan telah memiliki Komite Dewan Komisaris yang bernama Komite Nominasi Remunerasi, Pengusahaan, dan Keberlanjutan, serta Komite Direksi yang bernama Komite Keberlanjutan yang bertanggung jawab dalam pembentukan tata kelola, mengoptimalkan implementasi, dan *monitoring* program ESG Perseroan. The Corporation has established a Board of Commissioners Committee, named the Nomination, Remuneration, Business, and Sustainability Committee, and a Board of Directors Committee, named the Sustainability Committee, responsible for governance formation, optimizing implementation, and monitoring the Corporation's ESG programs.

		Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/ Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Actions That Have Been Implemented/ Follow-Up Plans
	4.	MRT Jakarta perlu melakukan pemutakhiran kebijakan dan strategi Perseroan secara berkala melalui analisis berbasis risiko yang komprehensif berkaitan dengan dinamika lingkungan bisnis dan industri agar dapat mengoptimalkan potensi Perseroan. MRT Jakarta needs to regularly update its policies and strategies through a comprehensive risk-based analysis of business and industry dynamics to maximize the Corporation's potential.	Perseroan mengevaluasi dan melakukan pemutakhiran atas Peraturan Direksi No. 002 Tahun 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). The Corporation has evaluated and updated Board of Directors Regulation No. 002 of 2023 on Risk Management Guidelines within PT MRT Jakarta (Perseroda).
Aspek Proses Tata Kelola *(Governance Process)* **Process) Governance Process Aspect**	1.	MRT Jakarta perlu mengoptimalisasi pemanfaatan *whistleblowing system* (WBS), diantaranya dengan pelaksanaan sosialisasi yang terus menerus secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindakan pelanggaran di Perseroan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, bertanggung jawab, bersih dan berintegritas; MRT Jakarta needs to optimize the utilization of the whistleblowing system (WBS), including continuous and sustainable dissemination efforts to enhance employee awareness and understanding in reporting violations within the Corporation. This will help create an open, accountable, clean, and integrity-driven work environment;	Perseroan telah melakukan sosialisasi terkait pemanfaatan *whistleblowing system* (WBS) secara berkala melalui kanal komunikasi internal *Townhall Meeting* dan melalui *platform* internal Insan MRTJ. The Corporation has conducted periodic dissemination program on the utilization of the Whistleblowing System (WBS) through internal communication channels such as Townhall Meetings and the internal platform MRTJ employee.
	2.	MRT Jakarta perlu mengoptimalkan penguatan pengendalian internal diantaranya melalui implementasi *internal control over financial reporting* (ICOFR) untuk peningkatan akuntabilitas pelaporan yang disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan; MRT Jakarta needs to strengthen internal control, including the implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), to improve reporting accountability in alignment with the Corporation's strategic plans;	Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal di setiap lini, pada Divisi Finance terdapat Perdir No. PER/028/BOD-MRT/VII/2023 terkait Pedoman Keuangan dan Akuntansi, pada Divisi Internal Audit terdapat Perdir No. PER/023-1/BOD-MRT/IX/2021 terkait Pedoman Sistem Pengendalian Internal, pada Divisi ERMA terdapat Perdir No. PER/002/BOD-MRT/I/2023 terkait Pedoman Manajemen Risiko, selain terdapat Pedoman Governansi Korporat No. SK/011/BOC-MRT/X/2024 dan SK/054/BOD-MRT/X/2024, Pedoman GRC Terintegrasi No. SK/001/BOC-MRT/II/2023 dan SK/006/BOC-MRT/II/2023, Pedoman Pengambilan Keputusan No. 004/PER-BOD/HK.03.00, dan Pedoman Hubungan Kerja (Board Manual) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023 dan SK/061/BOD-MRT/X/2023. The Corporation has implemented an Internal Control System across all levels. In the Finance Division, Board of Directors Regulation No. PER/028/BOD-MRT/VII/2023 governs Financial and Accounting Guidelines. In the Internal Audit Division, Board of Directors Regulation No. PER/023-1/BOD-MRT/IX/2021 sets forth Internal Control System Guidelines. In the ERMA Division, Board of Directors Regulation No. PER/002/BOD-MRT/I/2023 establishes Risk Management Guidelines. Additionally, there are also Corporate Governance Guidelines No. SK/011/BOC-MRT/X/2024 and SK/054/BOD-MRT/X/2024, Integrated GRC Guidelines No. SK/001/BOC-MRT/II/2023 and SK/006/BOC-MRT/II/2023, Decision-Making Guidelines No. 004/PER-BOD/HK.03.00, as well as Board Manual (Working Relationship Guidelines): No. SK/008/BOC-MRT/X/2023 and SK/061/BOD-MRT/X/2023.
	3.	MRT Jakarta perlu mengoptimalkan penerapan budaya risiko yang menyeluruh, sehingga dapat menjadi fondasi yang kuat untuk dapat mengoptimalkan potensi dan meraih kinerja yang bagus serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan; MRT Jakarta needs to optimize the comprehensive implementation of a risk culture, establishing a strong foundation to maximize potential, achieve excellent performance, and ensure sustainable business growth;	Perseroan telah melakukan evaluasi *Top Risk* secara berkala yang berkaitan dengan KPI Korporasi. Selain itu terdapat Keputusan Direksi 013/SK-BOD/HK.03.01 terkait Pembentukan Komite Govenance, Risk, dan Compliance (GRC) terintegrasi, kemudian terdapat payung atas Pedoman Manajemen Risiko yang digunakan oleh Insan MRT Jakarta. The Corporation has conducted periodic Top Risk evaluations related to Corporate KPIs. In addition, there is a Board of Directors Decision 013/SK-BOD/HK.03.01 on the Establishment of an Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) Committee, then, there is an umbrella for Risk Management Guidelines used by MRT Jakarta employees.

	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/ Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Actions That Have Been Implemented/ Follow-Up Plans
4.	MRT Jakarta dapat mengoptimalkan sistem dan mekanisme pengelolaan kepatuhan di Perseroan, dengan mempertimbangkan adopsi atau menerapkan standar ISO 37301:2021 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan; MRT Jakarta can enhance the compliance management system and mechanisms within the Corporation, by considering the adoption or implementation of ISO 37301:2021 Compliance Management System standards;	Perseroan telah menerapkan standar ISO 37301:2021 terkait Sistem Manajemen Kepatuhan, selain itu Perseroan mengaturnya dalam Keputusan Direksi terkait Penunjukkan Fungsi Kepatuhan Perusahaan (FKP). Perseroan juga melakukan sosialisasi dan evaluasinya secara berkala. The Corporation has implemented ISO 37301:2021 Compliance Management System standards and has regulated this through a Board of Directors Decision on the Appointment of the Corporate Compliance Function (FKP). The Corporation also conducts regular dissemination and evaluation of its compliance system.
5.	MRT Jakarta perlu mengoptimalkan penguatan kualitas, kapasitas, dan kapabilitas SDM yang selalu siap beradaptasi secara cepat, akurat dan tepat dengan dinamika perubahan; bersemangat dan lincah; serta dilengkapi dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai; MRT Jakarta needs to strengthen the quality, capacity, and capability of human resources, ensuring they are always ready to adapt quickly, accurately, and effectively to dynamic changes; remain agile and motivated; and are equipped with the appropriate competency certifications;	Perseroan telah mengatur perihal optimalisasi penguatan kualitas, kapasitas dan kapabilitas SDM dalam Peraturan Direksi 056/BOD-MRT/XII/2023 terkait Pedoman Pembelajaran dan Pengembangan Karyawan. Perseroan juga menyediakan *platform* belajar secara *online* untuk dapat diakses dalam hal peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM. The Corporation has established regulations for optimizing the quality, capacity, and capability of human resources through Board of Directors Regulation No. 056/BOD-MRT/XII/2023 on Employee Learning and Development Guidelines. Additionally, the Corporation provides an online learning platform to facilitate HR capacity and capability enhancement.
6.	MRT Jakarta perlu mengembangkan evaluasi pengukuran kematangan sistem tata kelola human capital yang dapat mendukung pengelolaan SDM yang selaras dengan strategi Perseroan, serta menjadikan Perseroan sesuai standar *best practice* internasional; MRT Jakarta needs to develop an evaluation framework for measuring the maturity of the human capital governance system that can support HR management that aligns with the Corporation's strategy and meets international best practice standards;	Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pengukuran/audit kinerja SDM melalui dua badan eksternal, yaitu: 1. Lembaga Top Business melakukan audit kinerja SDM dan mendapatkan penilaian Star 4; 2. Lembaga GML Consulting melakukan audit kinerja SDM dan mendapatkan penilaian *Stellar Workplace Recognizition in Employee Satisfaction* dan *Stellar Workplace Recognizition in Employee Commitment*. In 2024, the Corporation conducted an HR performance assessment/audit through two external institutions, namely: 1. Top Business Institution conducted an HR performance audit and awarded a 4-Star rating. 2. GML Consulting conducted an HR performance audit and granted Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction and Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment.
7.	MRT Jakarta perlu mengembangkan struktur dan sistem terkait perlindungan dan pemberdayaan konsumen yang andal dan melakukan evaluasi pelaksanaannya secara berkala; dan MRT Jakarta needs to develop a reliable structure and system for consumer protection and empowerment and conduct regular evaluations of its implementation; and	Perseroan memiliki Peraturan Direksi PER/013/BOD-MRT/IV/2023 terkait Pedoman Perjanjian Angkutan dengan Penumpang, di mana Penumpang bertiket yang telah masuk dalam area berbayar telah mendapat perlindungan asuransi dan jaminan pertanggungjawaban kecelakaan. Selain itu Perseroan juga memiliki kanal Sosial Media sehingga penumpang dapat memberikan feedback langsung dan akan di evaluasi secara berkala oleh Manajemen. The Corporation has issued Board of Directors Regulation No. PER/013/BOD-MRT/IV/2023 on Guidelines for Passenger Transport Agreements, ensuring that ticketed passengers who have entered the paid area are covered by insurance and accident liability protection. Additionally, the Corporation maintains social media channels that allow passengers to provide direct feedback, which is regularly evaluated by Management.

	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/ Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Actions That Have Been Implemented/ Follow-Up Plans
	8. MRT Jakarta perlu menjaga kehandalan dan tingkat keamanan terhadap *data, network,* sistem dan teknologi informasi yang digunakan sehingga terbebas dari risiko peretasan dan penggunaan data oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan; MRT Jakarta must ensure the reliability and security of data, networks, systems, and information technology, protecting them from hacking risks and unauthorized data usage;	Perseroan sudah memiliki Peraturan Direksi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pedoman dan Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi, berbasis ISO 27001:2016, di mana setiap tahun dilakukan Audit Internal secara keseluruhan terkait implementasi Pedoman dan Kebijakan Tersebut. Selain itu, Divisi IST secara rutin melakukan *security hardening* (Penguatan Keamanan) sistem yang digunakan di lingkungan Perseroan The Corporation has also implemented Board of Directors Regulation No. 5 of 2022 on Information Security Management System Guidelines and Policies, based on ISO 27001:2016, where internal audit is conducted annually to assess the implementation of these guidelines and policies. Furthermore, the IST Division routinely performs security hardening to enhance the security of the systems used within the Corporation.
Aspek Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) **Governance Outcome Aspect**	1. MRT Jakarta perlu meningkatkan pertumbuhan nilai, untuk Pemegang Saham melalui peningkatan dividen secara konsisten dan proporsional bagi seluruh Pemegang Saham; MRT Jakarta needs to improve shareholder value growth by consistently and proportionally increasing dividends for all shareholders;	Perseroan saat ini masih belum membagikan dividen secara konsisten, namun Perseroan memberikan kontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah melalui *advertising*. The Corporation has not yet distributed dividends consistently; however, it contributes to Regional Original Revenue (PAD) through advertising.
	2. MRT Jakarta perlu mengembangkan program penilaian dan program pemantauan, agar seluruh Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan memahami kode etik yang relevan dan menerapkannya secara efektif untuk menghindari keterlibatan korporasi dalam perilaku yang tidak tepat; MRT Jakarta should develop evaluation and monitoring programs to ensure that the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees understand the relevant code of ethics and apply it effectively, preventing the Corporation from engaging in inappropriate behavior;	Perseroan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) SK/009/BOC-MRT/X/2023 dan SK/062/BOD-MRT/X/2023 serta telah dilakukan sosialisasi setiap tahunnya agar penerapan kode etik dapat efektif untuk menghindari keterlibatan korporasi dalam perilaku yang tidak tepat. The Corporation has established the Code of Conduct Guidelines under SK/009/BOC-MRT/X/2023 and SK/062/BOD-MRT/X/2023 and conducts annual dissemination efforts to ensure the effective implementation of the code of ethics, preventing the Corporation from engaging in inappropriate behavior.
	3. MRT Jakarta perlu menumbuhkan budaya tangguh dan tangkas dengan kemampuan untuk cepat beradaptasi dan merespon perubahan serta mengelola tantangan agar dapat menjadi peluang untuk bersaing; dan MRT Jakarta needs to foster a resilient and agile corporate culture, enabling the organization to adapt quickly, respond to changes, and manage challenges effectively, turning them into opportunities for competition; and	Perseroan telah melakukan pengembangan modul *Business Continuity Management* yang bekerja sama dengan SMI, serta mengimplementasi modul melalui *Online Course Platform* yang diperuntukkan Staff sampai dengan *Section Head.* The Corporation has developed a Business Continuity Management module in collaboration with SMI and has implemented it through an Online Course Platform, designed for staff up to the Section Head level.
	4. MRT Jakarta perlu meningkatkan capaian inovasi bisnis Perseroan menjadi yang terbaik tidak hanya pada produk dan layanan namun juga pada proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi atau strategi sehingga menjadi keunggulan bersaing Perseroan serta menjaga nilai Perseroan untuk tumbuh berkelanjutan. MRT Jakarta should enhance business innovation achievements, ensuring excellence not only in products and services but also in processes, support functions, organizational performance, and strategy. This will strengthen the Corporation's competitive advantage and sustain its long-term value growth.	Perseroan memiliki sejumlah inovasi, yang di dalamnya terdapat target capaian, sebagaimana tercantum dalam roadmap. Untuk mencapai target tersebut, terdapat program-program tahunan CABIN yang bersifat strategis. The Corporation has a number of innovations, which includes target achievements as outlined in the roadmap. To meet these targets, CABIN has strategic annual programs.

PERKEMBANGAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PER ASPEK
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT PER ASPECT

Tahun Year	Aspek Penilaian | Assessment Aspects				
	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Outcome	Skor Akhir Final Score	Kategori Category
2024	85,44	85,79	83,31	84,85	Terpercaya | Trusted
2023	83,59	84,27	84,12	84,00	Terpercaya | Trusted
2022	84,02	83,54	83,31	83,63	Terpercaya | Trusted
2021	83,93	83,36	83,22	83,50	Terpercaya | Trusted
2020	83,10	82,79	83,08	82,99	Terpercaya | Trusted
2019	85,64	77,38	78,54	80,52	Terpercaya | Trusted

TREN SKOR AKHIR PENILAIAN CGPI
TRENDS IN FINAL SCORE OF CGPI ASSESSMENT

Tren Skor Akhir Penilaian CGPI
Trends in Final CGPI Assessment Scores

Skor Akhir
Final Score



Pengukuran Maturitas Penerapan Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi oleh Pihak Independen Berdasarkan Kerangka GRC Capability Model dari OCEG

Perseroan melakukan Penilaian GRC Terintegrasi untuk menilai efektivitas pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan standar, serta Tata Kelola Perusahaan. Dalam mengukur tingkat maturitas, MRT Jakarta menggunakan kriteria GRC Capability Model 3.0 yang dikembangkan oleh OCEG. Sejak tahun 2021, MRT Jakarta telah melakukan penilaian atas kematangan implementasi GRC Terintegrasi.

Pada tahun 2024, MRT Jakarta menggunakan kriteria GRC *Capability Model* 3.5 dengan mengembangkan *unified integrated instrument* berdasarkan OCEG. *Unified integrated instrument* mencakup GRC Terintegrasi, Manajemen Risiko, *Compliance*, serta BCM untuk mengurangi *fatigue* pengukuran di setiap tahunnya. Dengan mengintegrasikan fungsi-fungsi GRC, MRT Jakarta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola GRC dan mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien.

Measuring the Maturity of Integrated Implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) by Independent Party Based on the GRC Capability Model from OCEG

The Corporation conducts an Integrated GRC Assessment to evaluate the effectiveness of risk management, compliance with regulatory and standards, and corporate governance. To measure maturity levels, MRT Jakarta uses the GRC Capability Model 3.0 developed by OCEG. Since 2021, MRT Jakarta has been assessing the maturity of Integrated GRC implementation.

In 2024, MRT Jakarta adopted the GRC Capability Model 3.5 by developing a unified integrated instrument based on OCEG which consists of Integrated GRC, Risk Management, Compliance, and BCM, aiming to reduce assessment fatigue each year. By integrating GRC functions, MRT Jakarta enhances its ability to manage GRC and achieve its objectives more effectively and efficiently.

GRC Capability Model 3.5 terdiri dari 4 komponen kapabilitas. Setiap komponen kapabilitas terdiri dari beberapa elemen yang lebih spesifik, sehingga total terdapat 20 elemen di dalam GRC Capability Model 3.5.

The GRC Capability Model 3.5 consists of four capability components, each containing multiple specific elements, totaling 20 elements in the GRC Capability Model 3.5.

GRC *CAPABILITY MODEL ELEMENT VIEW*



***Non existent* (0):**
- **Praktik GRC tidak dilaksanakan**

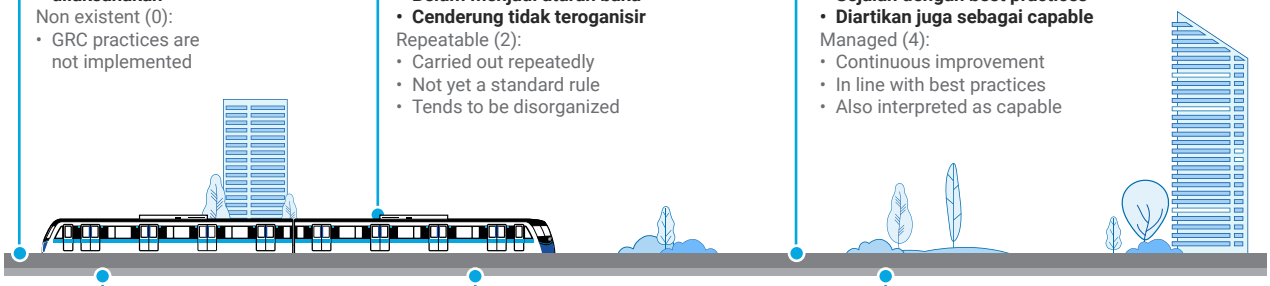
Non existent (0):
- GRC practices are not implemented

***Repeatable* (2):**
- **Dilaksanakan secara berulang**
- **Belum menjadi aturan baku**
- **Cenderung tidak teroganisir**

Repeatable (2):
- Carried out repeatedly
- Not yet a standard rule
- Tends to be disorganized

***Managed* (4):**
- **Perbaikan berkesinanmbungan**
- **Sejalan dengan best practices**
- **Diartikan juga sebagai capable**

Managed (4):
- Continuous improvement
- In line with best practices
- Also interpreted as capable



***Initial* (1):**
- **Dilaksanakan tanpa mengikuti panduan atau pola tertentu**
- **Pelaksanaan bersifat ad hoc, aktif, atas inisiatif peroragangan**

Initial (1):
- Carried out without following specific guidelines or patterns
- Implementation is ad hoc, active, based on individual initiative

***Defined* (3):**
- **Praktik GRC sudah dituangkan dalam bentuk kebijakan dan/atau prosedur standar**
- **Dibangun dengan mengacu pada good practices**

Defined (3):
- GRC practices have been outlined in the form of policies and/or standard procedures
- Formed with reference to good practices

***Optimized* (5):**
- **Perbaikan secara berkesinambungan**
- **Layak dijadikan tolok ukur/competitive advantage**
- **Mengikuti leading practice/berkelas dunia**

Optimized (5):
- Continuous improvement
- Worthy of being used as a benchmark/ competitive advantage
- Following leading practices/individual world-class

PENILAIAN KEMATANGAN IMPEMENTASI GRC TERINTEGRASI TAHUN BUKU 2024
ASSESSMENT OF INTEGRATED GRC IMPLEMENTATION MATURITY FOR THE FINANCIAL YEAR 2024

Tahun Penilaian **Assessment Year**	Tahun Buku 2024 Financial Year 2024
Penilai **Assessor**	Konsultan Eksternal External Consultant
Waktu Pelaksanaan Penilaian **Assessment Implementation Period**	November-Desember 2024 November-December 2024
Waktu Terbit Laporan dari Penilai **Time to Issue Report from Appraiser**	Januari 2025 January 2025

Hasil pengukuran kematangan implementasi GRC Terintegrasi pada tahun 2024 telah menggunakan *unified integrated instrument* yang baru disusun dengan standar kriteria *GRC Capability Model* 3.5, dengan nilai 3,76 dari skala 5,00, dengan kualifikasi "*Consistent to Measured*."

Penilaian ini berbeda dari pengukuran kematangan implementasi GRC Terintegrasi yang dijalankan sejak tahun 2021 hingga 2023, di mana pada tahun 2023 dengan menggunakan standar *GRC Capability Model* 3.0, diperoleh nilai Maturitas GRC senilai 3,72 dari skala 5,00, dengan kualifikasi "*Defined to Managed*."

The maturity assessment of Integrated GRC implementation in 2024 utilized the newly developed unified integrated instrument, based on the GRC Capability Model 3.5 standard criteria. The assessment resulted in a score of 3.76 on a 5.00 scale, with a qualification of "Consistent to Measured."

This evaluation differs from the Integrated GRC maturity assessments conducted from 2021 to 2023, where the GRC Capability Model 3.0 was used and resulting the GRC Maturity Score of 3.72 on a 5.00 scale, with a qualification of "Defined to Managed."

OVERALL SCORE



HASIL PENILAIAN KEMATANGAN IMPLEMENTASI GRC TERINTEGRASI UNTUK TAHUN BUKU 2024 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN PENCAPAIAN TAHUN BUKU 2024
RESULTS OF THE INTEGRATED GRC IMPLEMENTATION MATURITY ASSESSMENT FOR THE FINANCIAL YEAR 2024 AND COMPARISON WITH THE ACHIEVEMENTS OF THE FINANCIAL YEAR 2024.

Aspek Pengujian Testing Aspect	**Bobot (%)** Weight	**2024**		**2023**	
		Capaian Aktual (Skor) Actual Achievement (Score)	**Kualifikasi Maturitas GRC Terintegrasi** Integrated GRC Maturity Qualification	**Capaian Aktual (Skor)** Actual Achievement (Score)	**Kualifikasi Maturitas GRC Terintegrasi** Integrated GRC Maturity Qualification
Learn	25%	3,76	*Consistent*	3,50	*Defined*
Align	25%	3,74	*Consistent*	3,60	*Defined*
Perform	25%	3,88	*Consistent*	3,78	*Defined*
Review	25%	3,66	*Consistent*	4,00	*Managed*
Jumlah Total	**100%**	**3,76**	***Consistent to Measured***	**3,72**	***Defined to Managed***

REKOMENDASI PENILAIAN KEMATANGAN IMPLEMENTASI GRC TERINTEGRASI TAHUN BUKU 2024
RECOMMENDATION FOR THE MATURITY ASSESSMENT OF INTEGRATED GRC IMPLEMENTATION FOR THE FINANCIAL YEAR 2024

Rekomendasi *Quick Wins* Tahun 2025 Quick Wins Recommendation for 2025	**Merupakan Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2023** Recommendation for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for the Financial Year 2023	**Tindak Lanjut/ Rencana Tindak Lanjut** Follow-Up/Follow-Up Plan
Pendekatan *data analytics* dalam analisa risiko. Data analytics approach in risk analysis.	√	Akan dilakukan pengesahan prosedur *risk analytics* pada tahun 2025. The approval of risk analytics procedures will be conducted in 2025
Pengesahan *draft* Pedoman Manajemen Risiko yang telah direvisi pada tahun 2024. Approval of the revised draft of the Risk Management Guidelines in 2024.	X	Akan dilakukan pada tahun 2025. To be conducted in 2025.
Pengesahan *draft* SOP Manajemen Risiko yang telah direvisi pada tahun 2024. Approval of the revised draft of the Risk Management SOP in 2024	X	Akan dilakukan pada tahun 2025. To be conducted in 2025.
Pendekatan *data analytics* dalam pengujian audit. Data analytics approach in audit testing	√	Akan dilakukan pada tahun 2025. To be conducted in 2025.
Perbaikan tata kelola BCM. Improvement of BCM governance	√	Pedoman terkait BCP (*Business Continuity Planning*), CMP (*Crisis Management Plan*), dan DRP (*Disaster Recovery Plan*) telah disahkan pada tahun 2024. Guidelines related to BCP (Business Continuity Planning), CMP (Crisis Management Plan), and DRP (Disaster Recovery Plan) had been approved in 2024.
Pembuatan Kajian *Disaster Recovery Center*. Development of a Disaster Recovery Center study.	√	Akan dibuatkan kajian untuk Pengembangan *Blueprint* di tahun 2025. A study will be conducted for Blueprint Development in 2025.
Pembuatan Pedoman dan SOP untuk Pengujian dan Evaluasi terhadap *Critical Vendor (IT services, hardware, and software)* berbasis ISO 27001. Development of Guidelines and SOPs for Assessment and Evaluation of Critical Vendors (IT services, hardware, and software) based on ISO 27001.	X	Akan dilakukan perumusan Pedoman dan SOP di tahun 2025. Guidelines and SOPs will be formulated in 2025.
Pengayaan *Key Risk Indicator* untuk risiko disrupsi (termasuk *IT Continuity)* yang berkaitan dengan sasaran strategis. Enhancement of Key Risk Indicators for disruption risks (including IT Continuity) related to strategic objectives.	√	Akan dilakukan *pilot project* atas Pengayaan KRI di tahun 2025. A pilot project for KRI Enrichment will be carried out in 2025.

√ = Terdapat dalam rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi tahun buku 2023
x = Tidak terdapat dalam rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi tahun buku 2023
√= Included in the recommendation for Integrated GRC Implementation Maturity Assessment for the Financial Year 2023
X= Not included in the recommendation for Integrated GRC Implementation Maturity Assessment for the Financial Year 2023

PENILAIAN KEMATANGAN IMPLEMENTASI GRC TERINTEGRASI TAHUN BUKU 2023 DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH PERSEROAN

ASSESSMENT OF THE MATURITY OF INTEGRATED GRC IMPLEMENTATION FOR THE FINANCIAL YEAR 2023 AND FOLLOW-UP ACTIONS BY THE CORPORATION

Rekomendasi Recommendation	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2024 Follow-Up until the End of 2024
Pedoman dan Pelaksanaan *Combined Assurance*. Guidelines and Implementation of Combined Assurance.	√	Fungsi Internal Audit telah menyusun perangkat (SOP) *Combined Assurance, Combined Assurance Plan* dan *Map* sepanjang bulan Agustus-November 2024. The Internal Audit function had developed Standard Operating Procedures (SOPs) for Combined Assurance, Combined Assurance Plan and Map from August to November 2024.
Pengukuran dan Analisis Maturitas dan Budaya GRC Terintegrasi. Measurement and Analysis of Integrated GRC Maturity and Culture.	√	Telah dikembangkan *unified integrated instrument* atas maturitas dan budaya GRC Terintegrasi, dan pengukuran telah dilakukan pada tahun 2024. A unified integrated instrument for Integrated GRC maturity and culture had been developed, and the measurement was conducted in 2024.
Governansi (Pedoman Komunikasi informal, Publikasi pada sosial media, dll). Governance (Informal Communication Guidelines, Social Media Publications, etc.).	√	Telah berlaku efektif beberapa Pedoman, seperti Pedoman Komunikasi Informal, Panduan Publikasi pada Media Sosial, Pedoman Keterbukaan Informasi Publik, dsb. Several guidelines had been effective, including the Informal Communication Guidelines, Social Media Publication Guidelines, and Public Information Disclosure Guidelines, etc.
Resiliensi (BCP, *Crisis Management, Disaster Recovery Plan*). Resilience (BCP, Crisis Management, Disaster Recovery Plan).	√	Dilakukan simulasi/pelatihan terkait tumpahan bahan kimia berbahaya dan huru-hara, serta *black out* pada bulan Maret 2024. Simulation/training exercises on hazardous chemical spills, riots, and blackouts were conducted in March 2024.
Continuous Audit dan *Continuous Monitoring*. Continuous Audit and Continuous Monitoring	x	Praktik CACM secara otomatis berbasis teknologi belum dilaksanakan sepanjang tahun 2024. The technology-based automated CACM practice was not implemented throughout 2024.
Human Capital (Kompetensi, Pengembangan Personil, Kanal Dukungan, dsb). Human Capital (Competency, Personnel Development, Support Channels, etc.).	√	Dilakukan *booster program* sebagai bagian dari pengembangan kompetensi, yang dilakukan per Direktorat. A booster program had been carried out as part of competency development, conducted at the Directorate level.
Teknologi Informasi (*Data Management,* Tata Kelola TI, dan Keamanan Informasi). Information Technology (Data Management, IT Governance, and Information Security).	√	Telah berlaku efektif Pedoman Tata Kelola TI dan terdapat *Roadmap* Transformasi Digital. The IT Governance Guidelines had become effective, and a Digital Transformation Roadmap had been established.
Manajemen Kepatuhan (*Regulatory Mapping: Mandatory & Voluntary Requirements*). Compliance Management (Regulatory Mapping: Mandatory & Voluntary Requirements).	√	Fungsi Kepatuhan (ERMC) melakukan *regulatory mapping* serta *gap analysis* terhadap pemenuhan peraturan internal dan eksternal Perseroan. The Compliance Function (ERMC) conducted regulatory mapping and gap analysis regarding compliance with the Corporation's internal and external regulations.
Pendekatan *Analytic (Data Analytics*) dengan Berbagai *Use Cases.* Analytic Approach (Data Analytics) with Various Use Cases.	x	Pendekatan *data analytics* untuk keperluan kajian risiko dan audit internal belum dilakukan sepanjang tahun 2024. The data analytics approach for risk assessment and internal audit was not implemented throughout 2024.
Internal Audit Quality Assurance Review (Eksternal atau Internal). Internal Audit Quality Assurance Review (External or Internal).	√	Penilaian QAR dilakukan pada bulan Desember 2024. A QAR (Quality Assurance Review) assessment was conducted in December 2024.

Tren dan Perkembangan Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Perseroan

Trends and Development in the Cooperation's Integrated GRC Implementation Maturity Assessment

PERKEMBANGAN PENILAIAN KEMATANGAN IMPLEMENTASI GRC TERINTEGRASI PER ASPEK
DEVELOPMENT OF INTEGRATED GRC IMPLEMENTATION MATURITY ASSESSMENT PER ASPECT

Tahun Year	Aspek Penilaian | Assessment Aspects				Skor Akhir Final Score
	Learn	*Align*	*Perform*	*Review*	
2024	3,76	3,74	3,88	3,66	3,76
2023	3,50	3,60	3,78	4,00	3,72
2022	3,50	3,49	3,68	4,00	3,67
2021	3,21	3,47	3,65	4,00	3,58

TREN SKOR KEMATANGAN IMPLEMENTASI GRC TERINTEGRASI
TRENDS IN INTEGRATED GRC IMPLEMENTATION MATURITY SCORES





Membangun SDM yang unggul
Building excellent human resources

Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology Governance



Pemantauan pengoperasian MRT Jakarta
Monitoring of MRT Jakarta's operation

Perkembangan kebutuhan bisnis, operasional dan organisasi, serta inovasi teknologi informasi di era digital saat ini, mengharuskan Perseroan untuk menata dan menyiapkan teknologi yang dibutuhkan dalam mendukung pengembangan dan perluasan bisnis, serta memberikan pelayanan dan solusi yang terbaik kepada pelanggan melalui layanan berbasis teknologi informasi yang handal dan memberikan solusi dan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam era globalisasi dan digital saat ini, keandalan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses bisnis dan layanan yang prima. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan kunci utama yang memungkinkan Perseroan melakukan efisiensi, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha.

The evolving needs of business, operations, and organization, along with innovations in information technology in this current digital era, require the Corporation to organize and prepare the necessary technology to support business development and expansion. This also enables the Corporation to provide the best services and solutions to customers through reliable, technology-based services that offer added value and strategic solutions. In this current era of globalization and digital transformation, the reliability of Information and Communication Technology (ICT) is a key element in ensuring optimal business processes and high-quality services. ICT serves as a critical enabler that allows the Corporation to enhance efficiency, measure, and track business performance, and make appropriate management decisions to ensure business continuity.

Kebijakan dan Kelembagaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Regulasi kebijakan TIK Perseroan:
1. Surat Edaran Kementerian Informasi dan Komunikasi No. 05/SE/M.Kominfo/07/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Keamanan Informasi bagi Penyelenggara Pelayanan Publik;
2. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMD di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta No. 007 Tahun 2023/No. 060 Tahun 2023 tentang Pedoman Governansi Korporate (Tata Kelola Perusahaan) di Lingkungan PT MRT Jakarta;
4. Peraturan Direksi No. 060 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Teknologi dan Informasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda); dan
5. Keputusan Direksi No. 042 Tahun 2023 tentang Pembentukan Komite Transformasi Digital (TDI).

Tujuan kebijakan TIK Perseroan:
1. Merupakan pokok-pokok penerapan pengelolaan Teknologi dan Informasi untuk memitigasi risiko yang akan muncul, dengan memperhatikan kompleksitas usaha Korporasi dan penerapan *best practices* yang berlaku;
2. Memberikan arahan agar pelaksanaan pengelolaan Teknologi dan Informasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip dasar pengelolaan teknologi dan prinsip kehati- hatian;
3. Memberikan panduan dalam implementasi Tata Kelola Teknologi dan Informasi serta manajemen layanan Teknologi dan Informasi sehingga tercapai penerapan teknologi yang efektif, efisien, aman dan terencana;
4. Menerapkan tujuan Tata Kelola Teknologi dan Informasi pada strategi dan konteks Korporasi untuk mengambil keputusan prioritas pengelolaan sistem hingga pelaksanaan prioritas tujuan manajemen; dan
5. Memperkuat penerapan ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)/ *Information Security Management System* (ISMS).

Cakupan Kebijakan Tata Kelola Teknologi dan Informasi
1. Panduan Perencanaan Teknologi dan Informasi
   b. Pengelolaan Dokumen Kebijakan Teknologi dan Informasi;
   c. Pengelolaan Rencana Strategis Teknologi dan Informasi;
   d. Pengelolaan Arsitektur Teknologi dan Informasi;
   e. Pengelolaan Anggaran Teknologi dan Informasi; dan
   f. Pengelolaan Proyek Teknologi dan Informasi.

Information and Communication Technology Policies and Institutions

The Corporation's ICT policy regulations include:
1. Circular Letter of the Ministry of Communication and Information No. 05/SE/M.Kominfo/07/2011 on the Implementation of Information Security Governance for Public Service Providers;
2. Governor of DKI Jakarta Decree No. 96 of 2004 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices for Regional-Owned Enterprises (BUMD) within DKI Jakarta Province;
3. Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT MRT Jakarta No. 007 of 2023/No. 060 of 2023 on the Corporate Governance Guidelines within PT MRT Jakarta;
4. Board of Directors Regulation No. 060 of 2023 on Information and Technology Governance Guidelines within PT MRT Jakarta (Perseroda); and
5. Board of Directors Decision No. 042 of 2023 on the Establishment of the Digital Transformation Committee (TDI).

The Corporation's ICT policy objectives:
1. Establishing fundamental principles for managing Information and Technology to mitigate potential risks, considering the Corporation's business complexity and applying best practices;
2. Providing direction to ensure that the management of Information and Technology aligns with fundamental technology management principles and prudential principles;
3. Providing guidance in implementing Information and Technology Governance and service management to achieve effective, efficient, secure, and well-planned technology adoption;
4. Aligning Information and Technology Governance objectives with the Corporation's strategy and context to support priority decision-making in system management and executing key management goals; and
5. Strengthening the implementation of ISO 27001:2013 Information Security Management System (ISMS).

Scope of Information and Technology Governance Policy
1. Guidelines for Information and Technology Planning
   a. Managing Information and Technology Policy Documents;
   b. Managing Information and Technology Strategic Plans;
   c. Managing Information and Technology Architecture;
   d. Managing Information and Technology Budgeting; and
   e. Managing Information and Technology Projects.

2. Panduan Pengembangan Teknologi dan Informasi
    a. Identifikasi Solusi Pengembangan Teknologi dan Informasi;
    b. Pengembangan Solusi dan Layanan Teknologi dan Informasi;
    c. Pengujian Solusi dan Layanan Teknologi dan Informasi; dan
    d. Pemeliharaan Sistem dan Aplikasi.
3. Panduan Operasional Teknologi dan Informasi
    a. Pengelolaan Layanan Teknologi dan Informasi;
    b. Penanganan Insiden dan Masalah;
    c. Pengelolaan Implementasi dan Perubahan;
    d. Pengelolaan Hak Akses;
    e. Pengelolaan Sistem dan Infrastruktur;
    f. Pengelolaan Kapasitas Teknologi dan Informasi; dan
    g. Pengadaan Barang dan Jasa Teknologi dan Informasi.
4. Panduan Manajemen Data
5. Panduan Manajemen *Asset* TIK

Tantangan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komputasi Tahun 2024

Terdapat beberapa tantangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara lain:

1. Standarisasi Pengembangan Aplikasi Non-Enterprise yang dibutuhkan Korporasi menggunakan *Technology Stack* yang sama;
2. Perubahan strategi TIK dari *support* menjadi *enabler*;
3. Sosialisasi Kebijakan Implementasi dan Pengembangan Aplikasi yang sebelumnya dikerjakan oleh Pihak Ketiga (Vendor) menjadi *InHouse Development* dengan sistem *Pipeline* (Antrian);
4. Revitalisasi Divisi Information System & Technology (IST) dengan mengembangkan *Technical Skill* untuk mengurangi ketergantungan terhadap Pihak Ketiga sehingga proses bisnis Divisi IST menjadi lebih Agile;
5. Peningkatan IT *Awareness* dan IT *Maturity* sebagai pendukung proses Transformasi Digital Perseroan; dan
6. Adanya persyaratan kepatuhan baru terkait Keamanan Siber dan Pelindungan Data Pribadi (PDP).

Peta Jalan Pengembangan TIK Perseroan

Peta Jalan pengembangan TIK mengacu Peraturan Direktur No. 060 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Teknologi dan Informasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Pengembangan TIK untuk kebutuhan operasional, maupun korporasi dilaksanakan oleh Divisi *Information System & Technology* (IST).

2. Guidelines for Information and Technology Development
    a. Identifying Information and Technology Development Solutions;
    b. Developing Information and Technology Solutions and Services;
    c. Testing Information and Technology Solutions and Services; and
    d. Maintaining Systems and Applications.
3. Guidelines for Information and Technology Operation
    a. Managing Information and Technology Services;
    b. Handling Incidents and Issues;
    c. Managing Implementation and Changes;
    d. Managing Access Rights;
    e. Managing Systems and Infrastructure;
    f. Managing Information and Technology Capacity; and
    g. Procuring Information and Technology Goods and Services.
4. Guidelines for Data Management
5. Guidelines for ICT Asset Management.

Challenges of Information and Computing Technology Development in 2024

There are several challenges in Information and Communication Technology (ICT), including:

1. Standardization of non-enterprise application development required by the Corporation using the same technology stack;
2. Transformation of ICT strategy from a support function to an enabler;
3. Dissemination of policy for application implementation and development, shifting from third-party vendors to in-house development using a pipeline (queue) system;
4. Revitalization of the Information System & Technology (IST) Division by enhancing technical skills to reduce dependency on third parties, making the IST Division's business processes more agile;
5. Improvement of IT awareness and IT maturity to support the Corporation's digital transformation process; and
6. Compliance with new regulatory requirements related to Cybersecurity and Personal Data Protection (PDP).

Corporate ICT Development Roadmap

The ICT development roadmap refers to Director Regulation No. 060 of 2023 on the Guidelines for Technology and Information Governance within PT MRT Jakarta (Perseroda). The development of ICT for both operational and corporate needs is carried out by the Information System & Technology (IST) Division.

PETA JALAN PENGEMBANGAN TIK PERSEROAN
CORPORATE ICT DEVELOPMENT ROADMAP

2023	2024	2025
• Pengembangan Dokumen; • Tata Kelola & Manajemen Data; • Pengembangan Detail *Data Center* 2; • Migrasi replikasi data sementara ke replikasi data tetap; • Pengembangan infrastruktur *Data Lake* (*Phase*-2); • Penetapan standar SDLC; dan • Persiapan dan perencanaan Pengembangan DevSecOps. • Document Development; • Data Governance & Management; • Development of Detailed Data Center 2; • Migration from temporary data replication to permanent data replication; • Development of Data Lake infrastructure (Phase 2); • Establishment of SDLC standards; and • Preparation and planning for DevSecOps development.	• Pengembangan infrastruktur Data Lake (Phase-3); • Pengembangan dan Pemeliharaan Dokumen Arsitektur Aplikasi Detail; • Pengembangan DevSecOps; • Pengembangan aplikasi-aplikasi bisnis; dan • Data *Security & Privacy* Audit & Enhancement. • Development of Data Lake infrastructure (Phase 3); • Development and maintenance of detailed application architecture documents; • Development of DevSecOps; • Development of business applications; and • Data security & privacy audit & enhancement.	• Pengembangan infrastruktur *Big Data Analytic & Machine Learning;* • Persiapan Pengembangan infrastruktur *Artificial Intelligence;* • Pengembangan dan Pemeliharaan Dokumen Arsitektur Aplikasi Detail; dan • Pengembangan aplikasi-aplikasi bisnis Berkelanjutan. • Development of Big Data Analytics & Machine Learning infrastructure; • Preparation for the development of Artificial Intelligence infrastructure; • Development and maintenance of detailed application architecture documents; and • Continuous development of business applications.

Pemantauan dan Evaluasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pemantauan dan evaluasi penerapan dan pengembangan TIK dilakukan dengan melibatkan Audit Internal, sedangkan rencana audit TIK eksternal dilakukan pada tahun 2023 bersamaan dengan *assessment* dan kajian penyesuaian tata kelola TIK. Proses audit internal mencakup penerapan SMKI yang merujuk pada ketentuan ISO/IEC 27001:2013 *Information Security Management System* dan Kebijakan Keamanan Informasi Departemen *Information System & Technology Management* PT MRT Jakarta (Perseroda).

Divisi *Information System & Technology* (IST) juga terlibat dalam beberapa proses audit, termasuk Audit Keuangan oleh KAP yang ditunjuk oleh Korporasi, Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk menyelaraskan dengan Kebijakan Keamanan Informasi yang sudah berlaku di Korporasi. Di luar itu semua, Divisi IST melaporkan Evaluasi Kinerja secara berkala setiap bulan kepada Direktur Terkait melalui agenda *Directorate Review Meeting* dan Laporan Berkala kepada Dewan Komisaris dan Komite Investasi & Transformasi Digital (bersama dengan Divisi *Corporate Strategy*).

Monitoring and Evaluation of Information and Communication Technology

Monitoring and evaluation of ICT implementation and development are conducted by Internal Audit, while an external ICT audit was conducted in 2023 alongside the assessment and review of ICT governance adjustments. The internal audit process includes the implementation of the Information Security Management System (ISMS), referring to the provisions of ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System and the Information Security Policy of the Information System & Technology Management Department of PT MRT Jakarta (Perseroda).

The Information System & Technology (IST) Division is also involved in several audit processes, including Financial Audits by the Public Accounting Firm (KAP) appointed by the Corporation, as well as Security Management System (SMP) audits to align with the Corporation's existing Information Security Policy. Moreover, the IST Division regularly reports its Performance Evaluation on a monthly basis to the relevant Director through the Directorate Review Meeting agenda and submits Periodic Reports to the Board of Commissioners and the Investment & Digital Transformation Committee (together with the Corporate Strategy Division).

Pada tahun 2024, MRT Jakarta telah melakukan *assessment* ulang dengan metode penilaian yang lebih komprehensif berbasis COBIT 2019 dan memperoleh skor 2,53. Untuk mencapai peningkatan skor penilaian COBIT di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan mengambil langkah-langkah berikut:

1. Penambahan Fungsi di Divisi IST untuk :
   a. *Asset & Librarian Management*
   b. *Application Designer*
   c. *System Analyst*
   d. *Project Management Officer* (Sudah tersertifikasi PMP/Prince)
2. Pelatihan dan Sertifikasi untuk fungsi :
   a. *Data Governance*
   b. Seluruh Karyawan di Divisi IST terkait IT *Governance*
3. Implementasi *Tools* terkait
   a. *Data Management (Data Profiling)*
   b. *Project Management TI*
   c. Pengelolaan Asset TI
4. Pelaksanaan Inisiatif - Inisiatif Rutin TI terkait IT *Governance*

Kinerja Transformasi Digital

Divisi Information System & Technology dan Divisi Corporate Strategy berkolaborasi dalam menyusun *Roadmap* Transformasi Digital untuk 3 tahun ke depan. Pada tahun 2024, PT MRT Jakarta (Perseroda) berhasil menyelesaikan 4 New Aplikasi dan 31 New Fitur/Modul.

In 2024, MRT Jakarta conducted a reassessment using a more comprehensive evaluation method based on COBIT 2019 and achieved a score of 2.53. To improve the COBIT assessment score in the coming years, the Corporation will take the following steps:

1. Expanding functions for IST Division for:
   a. Assets & Librarian Management
   b. Application Designer
   c. System Analyst
   d. Project Management Officer (certified in PMP/ Prince)
2. Training and Certification for function of:
   a. Data Governance
   b. All employees in the IST Division related to IT Governance
3. Implementing tools related to:
   a. Data Management (Data Profiling)
   b. IT Project Management
   c. IT Asset Management
4. Implementing regular IT initiatives related to IT Governance.

Digital Transformation Performance

The Information System & Technology Division and the Corporate Strategy Division have jointly developed a Digital Transformation Roadmap for the next 3 years. In 2024, PT MRT Jakarta (Perseroda) successfully completed four new applications and 31 new features/modules.

PIPELINE DEVELOPMENT APLIKASI 2024-2025
APPLICATION DEVELOPMENT PIPELINE 2024-2025

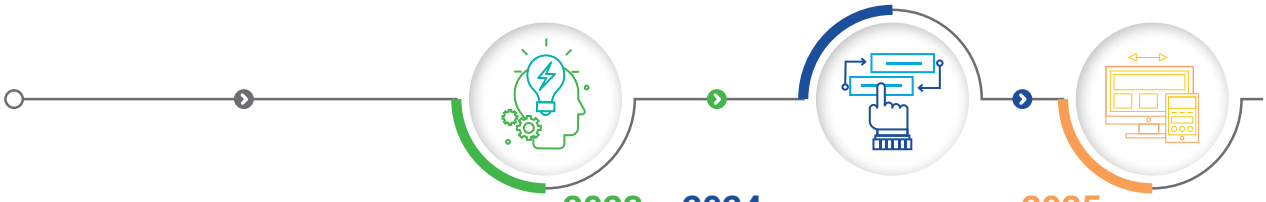
Kategori Category	2024	2025
GRC *Management*		Pengembangan (MIRA) *Integrated Risk Assessment* Development of (MIRA) Integrated Risk Assessment
	(AMS) Internal Audit *Management System* Lin Utara-Selatan Fase 1 (AMS) Internal Audit Management System North-South Line Phase 1	(AMS) Internal Audit *Management System* Lin Utara-Selatan Fase 2 (AMS) Internal Audit Management System North-South Line Phase 2
HR *System*		
		Sistem Booking Fasilitas Perusahaan Corporation Facility Booking System
	Employee Center (EC)	*Recruitment*
	Time Tracking	*Payroll*
SCM *System*		
	Development E-Procurement (RPBJ, BOQ, TKDN, RO & Amandemen) Development E-Procurement (RPBJ, BOQ, TKDN, RO & Amendment)	Pembuatan Modul PR pada eProc Creating PR Modules in eProc
		Rewrite Odoo Modul SCM *Dashboard* Rewrite Odoo SCM Dashboard Module

Kategori Category	2024	2025
Decision Support System	BOD DASHBOARD Lin Utara-Selatan Fase 1 BOD DASHBOARD North-South Line Phase 1	BOD DASHBOARD Lin Utara-Selatan Fase 2 BOD DASHBOARD North-South Line Phase 2
	Enhancement Datalake	
Knowledge Management System	*Improvement Kinetic* Lin Utara-Selatan Fase 1 Improvement of Kinetic North-South Line Phase 1	*New Eduplatform*/MRTJ *Academy & New Roger*
Martidocs	*Improvement* fitur Pengarsipan, penambahan fitur PSRE Improvement of Archiving feature, added PSRE feature	MMR Martidocs Saas
	Pengembangan Martidocs ITJ Development of ITJ Martidocs	
Contract Management		*Rewrite Contract Monitoring Legal*
Tenant Management System	Pengembangan *Website* Bisnis & Retail Development of Business & Retail Website	Bima *Tenant*
		Digital Monitoring Mitra NFB NFB Partner Digital Monitoring
Smart Office	Integrasi GAAS Integration of GAAS	
IT Security	*Self Vulnerability Assessment*	Linux *Server Hardening Batch* 1
	Windows *Server Hardening* Lin Utara-Selatan Fase 1 Windows Server Hardening North-South Line Phase 1	Windows *Server Hardening* Lin Utara-Selatan Fase 2 Windows Server Hardening North-South Line Phase 2
	Official Website Rewrite	*Certified Security Engineer in-house*
MMS		Implementasi SAP PM Implementation of SAP PM
BIMA	BIMA 3D	*Improvement* BIMA 3D Improvement of BIMA 3D
	Rewrite Digimon/BIMA *Operation*	BIMA *Operation* (BIMA Asset, As Built OM, Integrasi Mootant)
		BIMA *Tenant*
***Official Website* MRT Jakarta** Official Website of MRT Jakarta	*Revamp* Website MRT MRT Website Revamp	*Development* CMS, Microsite PPID, Ubahjakarta Development of CMS, PPID Microsite, Ubahjakarta
	CMS *Website*	

Kategori Category	2024	2025
MyMRTJ	Fitur *Improvement & Development* MyMRTJ MyMRTJ Improvement & Development feature	Fitur *Improvement & Development* MyMRTJ MyMRTJ Improvement & Development feature
DINA	Integrasi dengan *Contact Center* Integration with Contact Center	*Rewrite* CMS PID Kiosk
TRAMS		*Integration* LPP & Dinamiq ke Trams Integration of LPP & Dinamiq to Trams
		Pengembangan Trams Lin Utara-Selatan Fase 2- *New Fitur* Development of Trams North-South Line Phase 2- New Features
		Rewrite & Improvement IBD Rewrite & Improvement of IBD
Ticketing	*Pilot Project for Middleware* AFC (IST)	*Centralized* API *Wrapper for* CP207
		RFID/ NFC
		EMV *Touchless* Mastercard & Visa
Pusdaro	*Rewrite* Pusdaro Tahap 1 Rewrite Pusdaro Phase 1	Pusdaro Tahap 2 – Integrasi API JLI Pusdaro Phase 2 – JLI API Integration
		Implement Public API *Gateway*

On Going Done On Plan To be study

Roadmap Implementasi IT Master Plan
IT Master Plan Implementation Roadmap



2023

- Pembuatan, pembaharuan dokumen SOP dan standari TI – (TO2)
  Creating, updating SOP documents and IT standards – (TO2)
- Evaluasi pembagian sub-unit Divisi IST, penyesuaian Uraian Tugas kerja fungsi Divisi IST dan unit lain yang menjalankan fungsi TI – (TO4 dan TO5)
  Evaluating the division of IST Division sub-units, adjusting the Job Descriptions of IST Division functions and other units performing IT functions – (TO4 and TO5)
- Pengembangan solusi emergency backup data dengan Cloud DRC – (D6)
  Developing emergency data backup solutions with Cloud DRC – (D6)
- Evaluasi dan update aplikasi kritikal (pemenuhan aspek tracable) – (A1)
  Evaluating and updating critical applications (fulfillment of traceable aspects) – (A1)
- Evaluasi dan update akses kontrol aplikasi – (A2)
  Evaluating and updating application access control – (A2)
- Evaluasi ulang cara koneksi antar aplikasi yang sudah ada – (A5)
  Re-evaluating the connection method among existing applications – (A5)
- Penetapan standar Lifgecucle pengembangan aplikasi (iSDLC) – (A7)
  Determining application development lifecycle standards (iSDLC) – (A7)
- Pengembangan SOP pengembangan aplikasi cara Waterfall dan Agile – A8 dan A9)
  Developing SOP for Waterfall and Agile application development methods – A8 and A9)
- Pengembangan fungsi DevSecOps (peran dan tanggung jawab dalam organisasi) – (A10)
  Developing DevSecOps functions (roles and responsibilities in the organization) – (A10)
- Migrasi replikasi data sementara ke replikasi data tetap (DC2) – (I5)
  Migrating temporary data replication to permanent data replication (DC2) – (I5)
- Pengembangan detail data center 2 – (I4)
  Developing details of data center 2 – (I4)

2024

- Penyelesaian pengembangan infrastruktur data lake - (I6)
  Completing data lake infrastructure development - (I6)
- Data security & privacy audit & enhancement (All Periode) – (D4)
  Auditing & enhancing data security & privacy (All Periods) – (D4)
- Pengembangan dan pemeliharaan dokumen arsitektur aplikasi detail (All periode) - (A3)
  Developing and maintaining detailed application architecture documents (All periods) - (A3)
- Pengembangan aplikasi-aplikasi bisnis (All periode) – (A11)
  Developing business applications (All periods) – (A11)
- Pengembangan e-Proc dalam mengakomodir kebutuhan syarat minimum TKDN dan International Bidding
  Developing e-Proc to accommodate minimum TKDN and International Bidding requirements
- Komersialisasi Martidocs
  Commercializing Martidocs
- Revisit IT Strategic Plan
  Revisiting IT Strategic Plan
- Implementasi tata Kelola dan tata laksana berbasis COBIT 2019
  Implementing COBIT 2019-based governance and administration

2025

Etika Penyebaran Informasi Non-Publik

Perseroan menekankan pentingnya etika penyebaran informasi non-publik oleh karyawan MRT Jakarta. Segenap karyawan diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan semua informasi non-publik mengenai Perseroan, serta yang berkaitan dengan pelanggan, mitra, maupun pihak lainnya yang diperoleh selama bekerja di Perseroan. Pengungkapan informasi rahasia tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dilarang dilakukan, baik pada masa bakti karyawan maupun masa purnabakti.

Seiring dengan operasional Perseroan yang memerlukan pelayanan data dan informasi terkini, sampai dengan akhir tahun 2024, Divisi IST terus memperbaharui sistem keamanan informasi, termasuk keamanan informasi non-publik. Divisi IST juga memastikan keamanan/privasi data pelanggan berjalan dengan baik. Selama tahun 2024, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan terkait dugaan penyebaran informasi non-publik oleh internal Perseroan untuk kepentingan pihak tertentu (*insider trading*). Perseroan juga tidak pernah menerima pengaduan terkait dugaan kebocoran maupun penyalahgunaan data pelanggan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab.

Strategi *Information Technology Governance*

Di tahun 2024, Perseroan telah melakukan beberapa hal untuk meningkatkan skor IT *Maturity* dan serta lebih memperlihatkan peran Divisi IST yang berubah menjadi *Technology Enabler* di Korporasi dengan kegiatan-kegiatan inisiatif berikut:

1. Perkuatan Unit Kerja IT dengan penambahan sub unit kerja IT dalam mendukung kebutuhan IT *Business Analyst,* IT *Planning & Quality Assurance,* IT *Data Management;*
2. Kajian dan Penyesuaian IT *Master Plan* dan IT *Enterprise Architecture;*
3. Penyesuaian Prosedur Pendukung Tata Kelola TI dan Dokumen Turunannya (Instruksi Kerja dan Form); dan
4. Penyediaan *Tools Enterprise Architecture.*

Di luar kegiatan Inisiatif yang sudah dilakukan, terdapat juga kegiatan rutin yang dilakukan Divisi *Information System & Technology* untuk tetap mempertahankan skor IT Maturity tersebut meliputi:

1. Penguatan Implementasi Tata Kelola TI;
2. Penguatan Implementasi Manajemen Risiko TI;
3. Pelaksanaan Audit TI;
4. Pelaporan Rutin TI ke Direksi dan Komite TI;
5. Optimalisasi Aplikasi IT *Service Management* (ITSM);
6. Pembaruan Service Catalogue dan Service Level TI; dan
7. Bekerja sama dengan Divisi ERMA terkait IT *Contigency Plan.*

Ethical Dissemination of Non-Public Information

The Corporation emphasizes the importance of ethical conduct in the disclosure of non-public information by MRT Jakarta employees. All employees are required to maintain the confidentiality of all non-public information regarding the Corporation, as well as information related to ridership, partners, and other parties obtained during their tenure at the Corporation. The disclosure of such confidential information to unauthorized parties is strictly prohibited, both during and after an employee's service period.

In line with the Corporation's operations, which require up-to-date data and information services, the IST Division continued to enhance information security systems, including the protection of non-public information until the end of 2024. The IST Division also ensured the proper safeguarding of ridership data privacy. Throughout 2024, the Corporation did not receive any complaints regarding alleged disclosure of non-public information by internal parties for personal or external interests (insider trading). Additionally, no complaints had been received regarding suspected data leaks or misuse of ridership data by unauthorized parties.

Information Technology Governance Strategy

In 2024, the Corporation took several initiatives to improve its IT Maturity score and further establish the IST Division's evolving role as a Technology Enabler within the Corporation through the following strategic actions:

1. Strengthening the IT Work Unit by adding sub-units to support the needs of IT Business Analysts, IT Planning & Quality Assurance, and IT Data Management;
2. Reviewing and adjusting the IT Master Plan and IT Enterprise Architecture;
3. Aligning IT Governance Support Procedures and its derivative documents (Work Instructions and Forms); and
4. Providing Enterprise Architecture Tools.

In addition to the initiatives that had been implemented, the Information System & Technology Division also carried out routine activities to maintain the IT Maturity score, including:

1. Strengthening the implementation of IT Governance;
2. Enhancing the implementation of IT Risk Management;
3. Conducting IT Audits;
4. Regular IT reporting to the Board of Directors and the IT Committee;
5. Optimizing the IT Service Management (ITSM) application;
6. Updating the IT Service Catalogue and Service Levels; and
7. Collaborating with the ERMA Division on the IT Contingency Plan.

Keamanan dari Gangguan dan *Cyber Security*

Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) adalah sebuah kerangka kerja yang dirancang untuk mengelola dan melindungi informasi MRT Jakarta. Pada umumnya, Perseroan yang menerapkan SMKI bertujuan untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi yang sangat penting bagi kelangsungan operasional serta untuk menjaga reputasi MRT Jakarta.

Perseroan telah menyusun infrastruktur Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) sesuai dengan standar SNI ISO 27001:2013, yang mencakup seluruh proses bisnis di Perseroan.

Untuk memastikan implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang efektif di seluruh Unit Kerja MRT Jakarta, diperlukan adanya kegiatan audit internal sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi. Kegiatan audit ini berfokus pada tiga prinsip utama, yaitu C-I-A (*Confidentiality, Integrity,* dan *Availability*), serta bertujuan untuk memastikan bahwa kontrol-kontrol yang tercantum dalam *Statement of Applicability* (SoA) dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2024, MRT Jakarta telah melakukan *Security Hardening* (Penguatan Keamanan) untuk Infrastruktur Teknologi Informasi (*Server, Firewall, Access Point*, dsb). Selain itu, setiap pengembangan aplikasi dilakukan *Code Review* (Tinjauan Kode) dan VAPT (*Vulnerability Assessment & Penetration Testing*) untuk mencegah serangan siber di aplikasi-aplikasi yang dapat diakses dan digunakan oleh Publik seperti *Website* Korporasi dan MyMRTJ Apps.

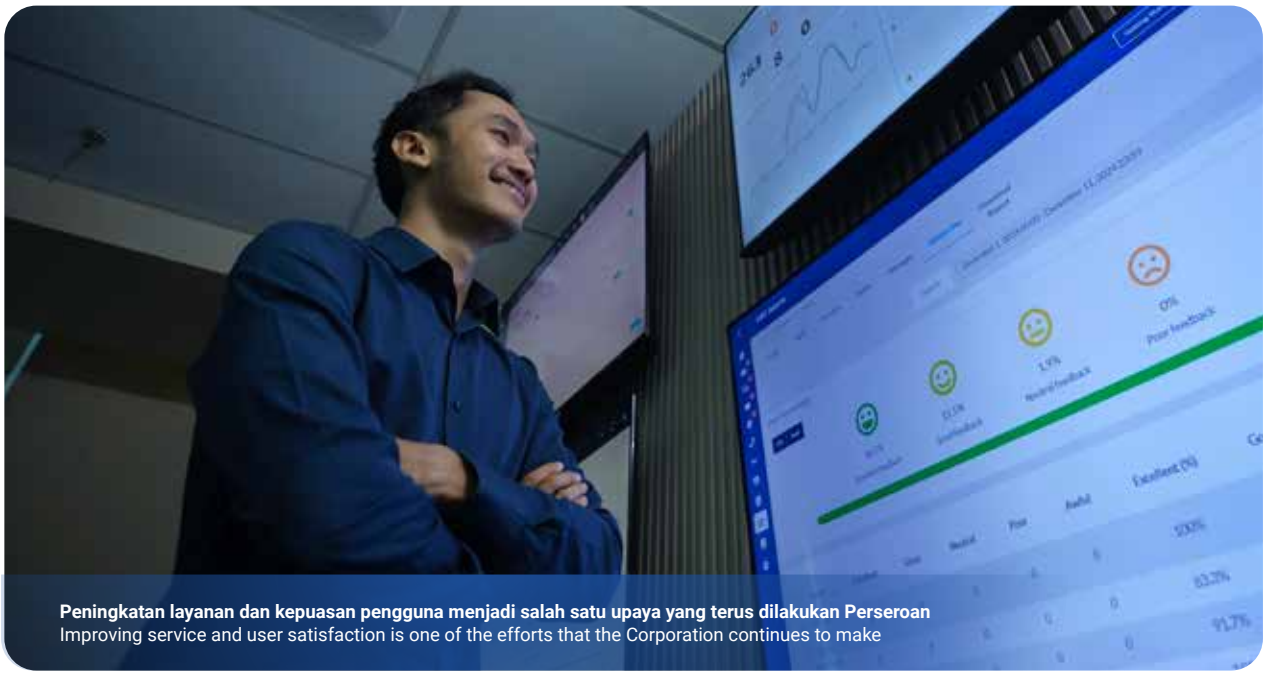
Security from Disruptions and Cyber Security

The Information Security Management System (ISMS) is a framework designed to manage and protect MRT Jakarta's information. Generally, the corporations that implement ISMS aim to ensure the confidentiality, integrity, and availability of critical information essential for operational continuity and maintaining MRT Jakarta's reputation.

The Corporation has established an Information Security Management System (ISMS) infrastructure in accordance with the SNI ISO 27001:2013 standard, covering all business processes within the Corporation.

To ensure the effective implementation of the Information Security Management System (ISMS) across all Work Units of MRT Jakarta, internal audits are required as a form of monitoring and evaluation. These audit activities focus on three main principles: C-I-A (Confidentiality, Integrity, and Availability) and aim to ensure that the controls outlined in the Statement of Applicability (SoA) are implemented in compliance with applicable regulations.

In 2024, MRT Jakarta carried out Security Hardening for its Information Technology Infrastructure (including Servers, Firewalls, Access Points, etc.). Additionally, every application development underwent Code Review and VAPT (Vulnerability Assessment & Penetration Testing) to prevent cyberattacks on publicly accessible applications such as Corporate Website and MyMRTJ Apps.



Peningkatan layanan dan kepuasan pengguna menjadi salah satu upaya yang terus dilakukan Perseroan
Improving service and user satisfaction is one of the efforts that the Corporation continues to make

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Perseroan telah menetapkan Pedoman Pengelolaan LHKPN yang tertuang dalam Peraturan Direksi No. 008 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Pedoman tersebut mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, pejabat di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang wajib menyampaikan LHKPN dan sanksi bagi yang tidak melaporkan LHKPN. Berdasarkan Pedoman Pengelolaan LHKPN, pejabat di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang wajib menyampaikan LHKPN, yaitu:

1. Dewan Komisaris Perseroan;
2. Direksi Perseroan;
3. Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
4. Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan atau yang setara;
5. Kepala Divisi Perseroan, Anak Perusahaan, dan/atau Perusahaan Patungan atau yang setara;
6. Kepala Departemen Perseroan atau yang setara; dan/atau
7. Karyawan lainnya yang berdasarkan permintaan Direktur diwajibkan menyampaikan LHKPN.

The Corporation has established Guidelines for the Management of LHKPN, as outlined in Board of Directors Regulation No. 008 of 2023 on the Management of the State Officials' Wealth Report (LHKPN). These guidelines regulate the procedures for submission and management of LHKPN, the officials within PT MRT Jakarta (Perseroda) who are required to submit LHKPN, and the sanctions for those who fail to report it. Based on the LHKPN Management Guidelines, the officials within PT MRT Jakarta (Perseroda) required to submit LHKPN include:

1. The Corporation's Board of Commissioners;
2. The Corporation's Board of Directors;
3. The Board of Commissioners of Subsidiaries and/or Joint Ventures;
4. The Board of Directors of Subsidiaries and/or Joint Ventures or equivalent positions;
5. Division Heads of the Corporation, Subsidiaries, and/or Joint Ventures or equivalent positions;
6. Department Heads of the Corporation or equivalent positions; and/or
7. Other employees who, at the request of the Director, are required to submit LHKPN.

UNIT PENGELOLAAN LHKPN
LHKPN MANAGEMENT UNIT

Koordinator LHKPN LHKPN Coordinator	**Administrator Instansi** Agency Administrator	**Koordinator Bidang Kepegawaian** Personnel Coordinator
Kepala Divisi *Corporate Secretary* **Corporate Secretary Division Head**	**Kepala Departemen *Corporate, Governance and International Affairs*** **Corporate, Governance and International Affairs Department Head**	**Divisi *Human Capital*** **Human Capital Division**
• Menyelenggarakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) serta Anak Usaha; • Mengoordinasikan semua kegiatan LHKPN bagi Wajib LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Usaha; • Mengarahkan kegiatan LHKPN bagi Wajib Lapor di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Usaha; • Melaksanakan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan LHKPN bagi Wajib LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Usaha; dan • Melaporkan kegiatan pelaksanaan LHKPN bagi Wajib LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan kepada Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda).	• Mengelola aplikasi e-LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda); • Mendaftarkan Calon Wajib LHKPN ke dalam aplikasi e-LHKPN; • Melakukan validasi pembuatan/pemutakhiran daftar Wajib LHKPN ke dalam aplikasi e-LHKPN; • Berkoordinasi dengan KPK mengenai pengelolaan dan pengadministrasian Aplikasi Wajib LHKPN; • Memberikan sosialisasi kewajiban LHKPN dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian dan penyampaian LHKPN; • Membuat laporan kegiatan pelaksanaan LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan anak usaha kepada Koordinator LHKPN untuk dilaporkan kepada Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda); dan • Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Koordinator LHKPN yang berkaitan dengan LHKPN bagi Wajib Lapor di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan anak usaha.	• Menginformasikan kepada Koordinator LHKPN setiap terdapat promosi, mutase, dan penempatan pejabat baru di level Kepala Departemen/ setara sampai dengan Kepala Divisi/setara; • Menginformasikan kepada Divisi *Corporate Secretary* setiap terdapat Wajib LHKPN yang mengajukan surat pengunduran diri; dan • Memastikan bahwa setiap Wajib LHKPN yang mengundurkan diri/ pension/ PHK telah memenuhi kewajiban pelaporan LHKPN Akhir Menjabat pada *Exit Form/ Clearance*.

Koordinator LHKPN LHKPN Coordinator	Administrator Instansi Agency Administrator	Koordinator Bidang Kepegawaian Personnel Coordinator
• Conducting the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for officials within PT MRT Jakarta (Perseroda) and its subsidiaries; • Coordinating all LHKPN-related activities for LHKPN obligors within PT MRT Jakarta (Perseroda) and its subsidiaries; • Directing LHKPN activities for reporting obligors within PT MRT Jakarta (Perseroda) and its subsidiaries; • Conducting monitoring and evaluation of LHKPN implementation for LHKPN obligors within PT MRT Jakarta (Perseroda) and its subsidiaries; and • Reporting the implementation of LHKPN activities for LHKPN obligors within PT MRT Jakarta (Perseroda), its subsidiaries, and/or Joint Ventures to the President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda).	• Managing e-LHKPN application within PT MRT Jakarta (Perseroda); • Registering prospective LHKPN obligors into e-LHKPN application; • Validating the creation/update of LHKPN obligor list in e-LHKPN application; • Coordinating with the Corruption Eradication Commission (KPK) regarding the management and administration of LHKPN Obligor Application; • Organizing dissemination on LHKPN obligations and technical guidance on how to complete and submit LHKPN; • Preparing reports on the implementation of LHKPN activities within PT MRT Jakarta (Perseroda) and its subsidiaries to be submitted to LHKPN Coordinator for reporting to the President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda); and • Performing other duties assigned by LHKPN Coordinator related to LHKPN for obligors within PT MRT Jakarta (Perseroda) and its subsidiaries.	• Informing LHKPN Coordinator of any promotions, transfers, and placements of new officials at the Department Head or equivalent level up to the Division Head or equivalent level; • Informing the Corporate Secretary Division whenever an LHKPN obligor submits a resignation letter; and • Ensuring that every LHKPN obligor who resigns, retires, or is terminated has fulfilled the obligation to submit the Final Position LHKPN report in the Exit Form/Clearance.

Wajib Lapor dan Tingkat Kepatuhan LHKPN

Per 31 Maret 2025, tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN PT MRT Jakarta (Perseroda) beserta PT MITJ dan PT ITJ Periode pelaporan tahun 2024 adalah 84,08% (132 dari 157 wajib lapor). Tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN PT MRT Jakarta (Perseroda) beserta PT MITJ dan PT ITJ periode pelaporan tahun 2024 adalah 95,24% (20 dari 21 wajib lapor).

LHKPN Obligors and Compliance Rate

As of March 31, 2025, the compliance level in reporting LHKPN of PT MRT Jakarta (Perseroda), along with PT MITJ and PT ITJ for the 2024 reporting period, was 84.08% (132 out of 157 mandatory reporters). The compliance level in reporting LHKPN of PT MRT Jakarta (Perseroda), along with PT MITJ and PT ITJ for the 2024 reporting period, was 95.24% (20 out of 21 mandatory reporters).

PEMENUHAN WAJIB LAPOR LHKPN TAHUN 2024
FULFILLMENT OF LHKPN OBLIGORS IN 2024

Wajib LHKPN LHKPN Obligors	Jumlah yang Terdaftar sebagai Wajib lapor PT MRT Jakarta (Perseroda) Total Registered as Obligors of PT MRT Jakarta (Perseroda)	Jumlah yang Telah Melaporkan Melaporkan Total Reports	Persentase (%) Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	0	0,00
Direksi Board of Directors	5	2	40,00
Corporate Secretary	1	1	100,00
Kepala Divisi dan/atau setara dan Kepala Departemen dan/atau setara Division Head and/or equivalent and Department Head and/or equivalent	119	101	84,87
Panitia Pengadaan Non Struktural Non-Structural Procurement Committee	10	8	80,00
Pejabat Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Officials of Subsidiaries and/or Joint Ventures	21	20	95,24
Jumlah Total	**157**	**132**	**84,08**

KRITERIA PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUGKI) 2021
CRITERIA OF THE INDONESIAN GENERAL GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE (PUGKI) 2021

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.		
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi. Roles and Responsibilities of the Board of Directors.		
	Rekomendasi | Recommendation		
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: 1. Berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; 2. Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; 3. Berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta 4. Berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*). In order to achieve sustainable value creation, the Board of Directors exercises its leadership role and strives to attain the following governance outcomes: 1. Competitive and focused on long-term performance; 2. Ethical and responsible in conducting business; 3. Positively contributing to society and the environment; and 4. Capable of resilience and growth (corporate resilience).	*Apply*	MRT Jakarta memiliki sasaran strategi yang bertujuan untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan. Dalam hal ini dijelaskan bahwa Direksi menjalankan perannya melalui: 1. Berdaya saing a. *People Agenda* (Meningkatkan kapabilitas SDM dan kualitas untuk mendukung tercapainya tiga poros Perseroan); dan b. KM & Innovation Agenda Mendukung peningkatan kapabilitas riset, *knowledge creation* dan budaya *lesson learning* di internal organisasi. 2. Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis. MRT Jakarta senantiasa mengedepankan kejujuran, *respect,* memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Hal ini dibuktikan dengan penandatanganan *Code of Conduct* setiap tahun oleh seluruh Insan MRT Jakarta; 3. Berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan Hal ini dilaksanakan melalui program CSR Perseroan terhadap lingkungan hidup, pelanggan, pengembangan sosial masyarakat, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dengan revitalisasi ruang terbuka hijau di dalam Taman Literasi Martha Tiahahu, Blok M. Selain itu, Perseroan memberikan kemudahan di sekitar kawasan MRT Jakarta dengan pembangunan alaspadu dan rumapadu; dan 4. Berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh. MRT Jakarta bertahan dengan menjaga *zero layoff* dan terus mendorong inovasi dalam bisnis dengan mengembangkan jalur dan kinerja konstruksinya, serta menambah lini bisnis baru seperti jasa pelatihan dan konsultasi baik dalam level nasional dan internasional. MRT Jakarta has strategic goals aimed at achieving sustainable value creation. In this regard, it is explained that the Board of Directors fulfils its role through: 1. Competitiveness a. People Agenda (Enhancing human resource capabilities and quality to support the achievement of the Corporation's three strategic pillars); and b. KM & Innovation Agenda (Supporting the development of research capabilities, knowledge creation, and a lesson-learning culture within the organization). 2. Ethical and responsible business practices. MRT Jakarta consistently upholds honesty, respect, commitment fulfilment, and the establishment as well as upholding of moral values and trust. This commitment is demonstrated through the annual signing of the Code of Conduct by all MRT Jakarta employee;

No.	Uraian Description	*Apply/Explain*	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
			3. Positive contribution to society and the environment. This is carried out through the Corporation's CSR programs focusing on environmental sustainability, customer welfare, community development, employment, health, and occupational safety. A key example is the revitalization of green open spaces within Taman Literasi Martha Tiahahu, Blok M. Additionally, the Corporation has enhanced accessibility around the MRT Jakarta area by developing Alaspadu and Rumapadu; 4. Resilience and growth capability. MRT Jakarta ensures resilience by maintaining a zero-layoff policy while continuously driving business innovation. This includes expanding rail routes, improving construction performance, and introducing new business lines such as training and consultancy services at both national and international levels.
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporation's mission, vision, objectives, goals, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with its long-term goals, effectively leveraging innovation and technology.	*Apply*	Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis yang sejalan dengan rencana bisnis Perseroan dan rencana jangka panjang perusahaan. Direksi memastikan bahwa visi Perseroan yaitu Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan konsisten dengan tujuan jangka panjang Perseroan yang memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. Perseroan telah menetapkan IT *Masterplan* 2022-2025 yang selaras dengan RJPP. The Board of Directors has implemented several strategic policies aligned with the Corporation's business plan and long-term corporate strategy. The Board of Directors ensures that the Corporation's vision, which is To become a leading provider of public transportation, committed to driving economic growth through enhanced mobility, reduced congestion, and the development of an urban transit system, remains consistent with its long-term objectives by effectively leveraging innovation and technology. The Corporation has established the IT Masterplan 2022-2025, which is aligned with RJPP.
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif, yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the corporation implements appropriate and effective risk management and internal control systems in line with its vision, mission, objectives, goals, and strategies while complying with applicable laws and regulations, as well as standards.	*Apply*	Direksi telah memastikan penerapan manajemen risiko melalui proses bisnis manajemen risiko yang di dalamnya terdapat matriks pengukuran tingkat kematangan manajemen risiko dan *risk culture* yang senantiasa meningkat. Selain itu, sistem pengendalian internal ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. PER/023-1/BOD-MRT/IX/2021 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) serta pengukuran penilaian efektifitas SPI yang dilakukan setiap tahun. The Board of Directors has ensured the implementation of risk management through a structured risk management business process, which includes a risk management maturity assessment matrix and a continuously improving risk culture. Additionally, the internal control system has been established through Board of Directors Regulation No. PER/023-1/BOD-MRT/IX/2021 on Guidelines for the Internal Control System within PT MRT Jakarta (Perseroda), with an annual evaluation conducted to assess the effectiveness of the internal control system (SPI).

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures the integrity of the corporation's accounting and financial reporting system, as well as the timely and accurate disclosure of all material information regarding the corporation.	*Apply*	Direksi melalui Divisi Internal Audit telah melaksanakan asurans pada kegiatan pengelolaan keuangan berupa evaluasi Laporan Keuangan Interim dan pelaksanaan reviu atas penyusunan RKAP tahun 2025. Laporan Keuangan Tahunan juga di audit oleh Pihak Ketiga dan disahkan dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors, through the Internal Audit Division, has conducted assurance on financial management activities, including an evaluation of the Interim Financial Reports and a review of the preparation of the 2025 RKAP. The Annual Financial Reports are also audited by a Third Party and approved in the Annual GMS.
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors ensures that the sustainability report has been properly prepared.	*Apply*	Direksi telah memastikan pelaporan keberlanjutan (*sustainability report)* telah disusun sesuai dengan indikator yang ada di POJK dan GRI Standards. The Board of Directors has ensured that the sustainability report has been prepared in accordance with the indicators set by POJK and GRI Standards.
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI), korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors establishes a corporate information technology (IT) governance framework that aligns with the corporation's business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports the corporation's goals and strategies.	*Apply*	MRT Jakarta telah memperbaharui IT *Masterplan* yang selaras dengan strategi Korporasi, serta terus mengembangkan *knowledge management* dalam *platform Knowledge, Information, and Education Center* (Kinetic), MRTJ *Integrated Risk Asessment* (MIRA) sebagai *platform* internal yang dapat digunakan oleh Insan MRT Jakarta untuk mengelola pengetahuan sekaligus sebagai intranet portal menuju berbagai aplikasi digital internal. MRT Jakarta juga telah menerapkan pendekatan konstruksi digital (*digital construction*), dengan mekanisme *common data environment* (CDE) untuk pengembangan MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2. MRT Jakarta has updated its IT Masterplan in line with the Corporation's strategy and continues to develop knowledge management through the Knowledge, Information, and Education Center (Kinetic) platform. Moreover, the MRTJ Integrated Risk Assessment (MIRA) serves as an internal platform that enables MRT Jakarta employee to manage knowledge while also functioning as an intranet portal for accessing various internal digital applications. MRT Jakarta has also implemented a digital construction approach using a common data environment (CDE) mechanism for the development of MRT Jakarta North-South Line Phase 2.
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations conducting business based on Sharia principles, the Board of Directors must ensure the authority and availability of adequate supporting mechanisms to enable the Sharia Supervisory Board to effectively fulfill its role.	*Explain*	Tidak relevan karena Perseroan tidak menjalankan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Not relevant, as the Corporation does not conduct business based on Sharia principles

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain, pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the distribution of individual roles of the Board of Directors, which may be regulated in the Board of Directors' Charter or through a Board of Directors' decision letter.	*Apply*	MRT Jakarta juga senantiasa melakukan peninjauan serta pemutakhiran Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual*, yang ditetapkan Perseroan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). MRT Jakarta constantly reviews and updates the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines or Board Manual, which is stipulated by the Corporation through Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024, on the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual).
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi ,apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes and proven to have committed misconduct.	*Apply*	MRT Jakarta memiliki kebijakan terkait ketentuan pengakhiran masa jabatan Direksi apabila terlibat dan terbukti dalam kejahatan keuangan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). MRT Jakarta has set a policy regarding the termination of the Board of Directors' tenure if they are involved in and proven guilty of financial crimes, as stipulated in the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual).
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Directors and Its Members.		
	Rekomendasi | Recommendation		
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to assess the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.	*Apply*	Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi setiap bulan, berdasarkan kontrak kinerja tahunan dan melakukan evaluasi formal tahunan terhadap masing-masing anggota Direksi. The Board of Commissioners has conducted monthly monitoring and evaluation of the Board of Directors' performance based on the annual performance contract and has carried out a formal annual evaluation for each member of the Board of Directors.
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with the consideration from the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for establishing performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	*Explain*	Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi setiap bulan dengan pertimbangan Komite Dewan Komisaris. The Board of Commissioners monitors and evaluates the Board of Directors' performance on a monthly basis with the consideration of the Board of Commissioners' Committee.
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners.		

No.	Uraian Description	*Apply/Explain*	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi, atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least once a year and approves the mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides recommendations, and approves the corporation's business plan, long-term financial plan, and short-term financial plan. Additionally, the Board of Commissioners advises and monitors the implementation of these plans carried out by the Board of Directors. Both the Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in critical corporate decisions, as stipulated in the corporation's Articles of Association.	*Apply*	Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulannya dengan melakukan *monitoring*, pengawasan, dan pemberian masukan/umpan balik kepada manajemen, khususnya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan. Dewan Komisaris menyetujui rencana bisnis dan RKA yang diajukan oleh Direksi, dan disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. The Board of Commissioners holds monthly meetings with the Board of Directors to conduct monitoring, supervision, and provide input/feedback to management, particularly regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Corporation. The Board of Commissioners approves the Business Plan and RKA submitted by the Board of Directors, which is then ratified by the Shareholders through the Annual GMS.
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan. The types of decisions requiring Board of Commissioners' approval must be disclosed in the annual report.	*Explain*	Perseroan memiliki kebijakan terkait Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroda dan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 011 Tahun 2024 dan No. 054 Tahun 2024, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan telah diungkapkan secara lengkap di dalam laporan tahunan. The Corporation has policies regarding Decisions requiring Board of Commissioners' approval, as stipulated in the Perseroda Articles of Association and the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 011 of 2024 and No. 054 of 2024 on the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual) and it has been fully disclosed in the annual report.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. Based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes for and to be adopted by GMS resolution related to the appointment and/or dismissal members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In this proposal, the Board of Commissioners considers diversity, a non-discriminatory approach, and equal opportunity regardless of ethnicity, religion, race, inter-group differences, or gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and selection process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is formal and transparent.	*Explain*	Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Direksi mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi kepada Pemegang Saham. Perseroan memastikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender dalam pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Based on the recommendation of the Board of Directors, the Board of Commissioners proposes the appointment and/or dismissal of Board of Directors members to the Shareholders. The Corporation ensures diversity, a non-discriminatory approach, and equal opportunity in the selection of Board of Directors and Board of Commissioners members, regardless of ethnicity, religion, race, inter-group differences, or gender
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or the Committee responsible for the nomination function formulates a succession policy as part of the nomination process for members of the Board of Directors. Each year, the Board of Commissioners reviews reports on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director.	*Explain*	Perseroan memiliki Peraturan Direksi tentang kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disusun dengan melibatkan Komite yang menjalankan fungsi nominasi. The Corporation has a Board of Directors Regulation on succession policy in the nomination process for Board of Directors members, which is formulated with the involvement of the Committee responsible for the nomination function.
1.3.5	Dewan Komisaris 1. Mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; dan 2. Secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	*Apply*	Perseroan memiliki Mekanisme remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi. Hal ini sesuai dengan Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD. Dewan Komisaris secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kajian oleh pihak independen dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Board of Commissioners: 1. Proposing to the General Meeting of Shareholders (GMS), which may be preceded by recommendations from the committee responsible for remuneration, the remuneration amount for Board of Directors and Board of Commissioners members, ensuring alignment with the corporation's sustainable development and the long-term interests of the corporation and shareholders; and 2. Periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.		The Corporation has a remuneration mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors members determined by the GMS based on recommendations from the Committee responsible for the remuneration function. This is in accordance with DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises (BUMD). The Board of Commissioners periodically reviews the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners, based on assessments conducted by an independent party, and submits the findings to the Shareholders.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners supervises the effectiveness of corporate governance policies and their implementation, while also proposing changes when necessary.	*Apply*	Dewan Komisaris senantiasa mengawasi struktur, proses, dan hasil governansi korporat serta mengusulkan perbaikannya. The Board of Commissioners continuously supervises the structure, process, and outcomes of corporate governance and proposes improvements when necessary.
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan, agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs, the corporation to implement an appropriate and effective risk management system and internal control system that aligns with the corporation's objectives, targets, and strategies, while ensuring compliance with laws, codes of conduct, and applicable standards.	*Apply*	Dewan Komisaris memiliki tugas yang berkaitan dengan Pengawasan Manajemen Risiko dan Internal Audit, serta senantiasa menjalankan tugas tersebut untuk memastikan agar penerapan manajemen risiko dan sistem pengendaian internal tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners has duties related to Risk Management Supervision and Internal Audit, as well as to consistently carry out the duties to ensure appropriate and effective implementation of risk management and internal control system, aligned with the Corporation's objectives, targets, and strategies, and complies with laws, codes of conduct, and applicable standards.
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs efforts to ensure the integrity of corporate accounting and the financial reporting system, as well as the independence of internal and external audit functions.	*Apply*	Berdasarkan keputusan RUPS, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan audit internal dan eksternal namun tidak mengintervensi proses dan hasil audit. Based on the GMS resolutions, the Board of Commissioners is authorized to appoint a Public Accounting Firm to audit the Corporation's Financial Statements. The Board of Commissioners supervises both internal and external audit activities but does not intervene in the audit process and results.
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the corporation's annual report and sustainability report, ensuring their integrity, and oversees the corporate disclosure and communication process.	*Apply*	Dewan Komisaris memiliki tugas yang terkait dengan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris memastikan integritas laporan dengan mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta menyetujuinya. The Board of Commissioners is also responsible for overseeing the Annual Report and Sustainability Report. In its implementation, the Board of Commissioners ensures the integrity of these reports by monitoring the disclosure and communication process and approving them.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners Charter is reviewed periodically.	*Apply*	MRT Jakarta menyusun Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual*, yang ditetapkan Perseroan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024. Pedoman ini senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan sekurang-kurangnya 3 tahun sekali. MRT Jakarta has developed the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines or Board Manual, which was established through Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024. These guidelines are reviewed and updated at least once every three years.
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes and proven guilty.	*Apply*	MRT Jakarta memiliki kebijakan terkait ketentuan pengakhiran masa jabatan Dewan Komisaris, apabila terlibat dan terbukti dalam kejahatan keuangan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). MRT Jakarta has a policy regarding the termination of the Board of Commissioners', tenure if they are involved in and proven guilty of financial crimes, as stipulated in the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024, concerning the Board of Commissioners and Board of Directors' Work Guidelines (Board Manual).
1.3.12	Komisaris Independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent Commissioners are expected to actively contribute to honest, objective, and constructive discussions during Board of Commissioners meetings.	*Explain*	Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen dikarenakan Pengangkatan Komisaris Independen sepenuhnya menjadi wewenang Pemprov DKI Jakarta selaku Pemegang Saham. The Corporation does not have an Independent Commissioner, as the appointment of an Independent Commissioner is entirely under the authority of the Jakarta Provincial Government as the Shareholder.
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner fosters a culture of openness and constructive dialogue, allowing diverse perspectives to be expressed. This includes coordinating the appropriate meeting agenda and ensuring sufficient time is allocated to discuss all agenda items. Additionally, the Board of Commissioners must have the opportunity to meet with the Board of Directors and senior management.	*Apply*	MRT Jakarta berdasarkan SK No.009/BOC-MRT/X/2024 pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2024, Komisaris Utama memiliki tugas sebagai koordinator seluruh bidang penugasan pengawasan Dewan Komisaris. Based on Decision Letter No. 009/BOC-MRT/X/2024, regarding the distribution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2024, the President Commissioner is responsible for coordinating all supervisory assignments within the Board of Commissioners.
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committee.		

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The corporation has several committees under the Board of Commissioners consisting of at least the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Monitoring Committee.	*Apply*	Dewan Komisaris memiliki organ penunjang yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan, Komite Pemantau Risiko & Sekuriti, serta Komite Operasi & Proyek. The Board of Commissioners has supporting organs consisting of the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee, the Risk & Security Monitoring Committee, and the Operations & Projects Committee.
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent, and that other committees established by the Board of Commissioners are majority independent. Additionally, all committee members must possess the necessary competencies, commitment, and adequate authority to effectively and independently perform their roles.	*Apply*	Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit serta Komite Dewan Komisaris Perusahaan lainnya, harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024. Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024. Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024. Piagam Komite Operasi & Proyek ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024. Seluruh Ketua Komite adalah Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen dan seluruh Anggota Komite dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau di luar Perseroan. The requirements and qualifications for members of Audit Committee and other Board of Commissioners' committees must meet the competency and independence criteria as stipulated in the Committee Charter, which was established through Board of Commissioners' Decision No. 001 of 2024, dated October 21, 2024. The Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee Charter was established through Board of Commissioners' Decision No. 002 of 2024, dated October 21, 2024. The Risk & Security Monitoring Committee Charter was established through Board of Commissioners' Decision No. 003 of 2024, dated October 21, 2024. The Operations & Projects Committee Charter was established through Board of Commissioners' Decision No. 004 of 2024, dated October 21, 2024. The Audit Committee Charter was established through Board of Commissioners' Decision No. 004 of 2024, dated October 21, 2024. All Committee Chairs are members of the Board of Commissioners who can act independently, and all committee members may be Board of Commissioners members or external parties outside the Corporation.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. To ensure objective and independent monitoring of the Audit Committee's duties, the President Commissioner is not allowed to serve as the Chair of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.	*Apply*	Anggota Komite Audit Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut: 1. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; 2. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris; 3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan usaha Perseroan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai anggota Komite Audit; dan 4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan. Members of the Corporation's Audit Committee are required to meet the following independence criteria: 1. Not an employee of a Public Accounting Firm, Law Firm, or any other party that provides audit, non-audit, and/or other consulting services to the Corporation within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners; 2. Not a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Corporation within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Audit Committee members who originate from the Board of Commissioners; 3. Don't have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Corporation's operations, including not receiving any compensation from the Corporation and its subsidiaries, except for remuneration received in relation to duties as a member of the Audit Committee. 4. Don't have any family relationship by marriage or blood up to the second degree, either horizontal or vertical, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Corporation's Majority/Controlling Shareholders.
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Evaluation – Board of Commissioners and Its Members		
	Rekomendasi | Recommendation		
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris. The Board of Commissioners conducts an objective annual formal evaluation to assess the effectiveness of the Board of Commissioners, its committees, and each individual Commissioner.	*Explain*	Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, komitenya, dan setiap anggota Dewan Komisaris, namun belum melakukan evaluasi formal tahunan. The Board of Commissioners monitors and evaluates the performance of the Board of Commissioners collectively, its committees, and each member of the Board of Commissioners; however, a formal annual evaluation has not yet been conducted.
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest		

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the Board of Directors holding concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner must inform the Board of Commissioners and the chair of the committee responsible for nominations before accepting a new appointment as a director or commissioner of a public corporation, another directorship, or any other position with significant time commitments.	*Apply*	Direksi dapat mempunyai rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan, sedangkan Dewan Komisaris dapat mempunyai rangkap jabatan selain jabatan Direksi dan jabatan lain, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). The Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners in Subsidiaries and/or Joint Ventures, while the Board of Commissioners may hold concurrent positions other than directorships and roles that may create conflicts of interest, in accordance with Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual).
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest involving management, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and shareholders, including misuse of corporate assets and abuse in related-party transactions. A Commissioner with a conflict of interest shall not participate in the monitoring and decision-making process regarding the conflict involving the Commissioner or their affiliates.	*Explain*	Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani surat pernyataan tidak memiliki Benturan Kepentingan setiap tahunnya. Perseroan memiliki kebijakan Benturan Kepentingan sebagaimana disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10 Tahun 2023 dan No. 63 Tahun 2023 tentang Pedoman Benturan Kepentingan, di mana mengatur apabila anggota Komisaris memiliki potensi dan/atau benturan kepentingan, maka wajib menarik diri dari proses pengambilan keputusan. Perseroan menindak tegas bagi yang terbukti melakukan tindakan benturan kepentingan. The Board of Commissioners and Board of Directors sign a Conflict-of-Interest Declaration annually. The Corporation has a Conflict-of-Interest Policy, as ratified through Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 10 of 2023 and No. 63 of 2023 on the Conflict-of-Interest Guidelines. This policy stipulates that if members of the Board of Commissioner have a potential and/or actual conflict of interest, they must recuse themselves from the decision-making process. The Corporation enforces strict measures against any confirmed conflict of interest violations.
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Competency Development for Members of the Board of Directors and Commissioners.		

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the corporation's characteristics and operations, relevant laws and regulations, applicable standards, and other obligations. The Board of Directors, through the Corporate Secretary, supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge necessary to fulfill their roles as the Board of Commissioners and Board of Directors.	*Apply*	Perseroan memiliki kebijakan memberikan induksi atau program pengenalan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual*. Sekretaris Perusahaan bersama dengan Divisi Human Capital menyusun program pelatihan dan pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris. The Corporation has a policy of providing an induction or orientation program for all newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors refer to applicable laws and regulations as well as the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual). The Corporate Secretary, in collaboration with the Human Capital Division, develops training and development programs for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners		
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors		
	Rekomendasi | Recommendation		
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining candidates for directors, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, does not solely rely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or Majority Shareholders. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, may utilize independent sources to identify qualified candidates.	*Apply*	Dalam proses pengusulan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris dapat mempertimbangkan rekomendasi Komite SDM & Pengusahaan, Manajemen, Pemegang Saham Mayoritas, dan sumber independen lainnya. Sesuai Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan, calon anggota Direksi akan mengikuti proses seleksi yang dilakukan Perseroan melalui tahapan seleksi administrasi, yaitu verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan. In the process of nominating candidates for directors, the Board of Commissioners may consider recommendations from the Human Resources & Business Committee, Management, Majority Shareholders, and other independent sources. In accordance with Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 5 of 2018 on the Procedures for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Ventures, candidates for members of the Board of Directors will undergo a selection process conducted by the Corporation, starting with an administrative selection stage, which includes verification of required documents and qualifications.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the selection criteria for members of the Board of Directors include at least the necessary knowledge, capabilities, and expertise required to effectively fulfill the role of a director while also considering diversity within the Board of Directors.	*Explain*	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) yang merupakan perangkat daerah melaksanakan tugas dan fungsi pembinaan BUMD memastikan calon anggota Direksi haruslah memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Patungan, antara lain: 1. Memiliki pengetahuan dan Keahlian yang memadai di bidang usaha perusahaan; 2. Memiliki integritas, jiwa kepemimpinan, dan kompetensi yang tercermin dari pengalaman selama ini; 3. Memiliki motivasi serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan BUMD; 4. Memiliki pengalaman kepemimpinan dalam sebuah unit usaha minimal 5 tahun di bidang yang sesuai dengan BUMD yang akan dipimpin; dan 5. Cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya pernah: a. Menjadi Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMD dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit. b. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara/daerah, BUMD, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. The Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD), as a regional government entity, carries out the supervisory duties and functions for Regional-Owned Enterprises (BUMD) to ensure that candidates for members of the Board of Directors meet the requirements stipulated in Regional Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 5 of 2018 on the Procedures for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Ventures, which include: 1. Possessing adequate knowledge and expertise in the Corporation's line of business; 2. Demonstrating integrity, leadership skills, and competence, as reflected in past experience; 3. Having strong motivation and dedication to advance and develop the BUMD; 4. Having at least five years of leadership experience in a business unit relevant to the BUMD they will lead; and 5. Legally competent to perform legal acts, except if, within five years prior to their appointment, they have: a. Served as members of the Board of Director or the Board of Commissioners/ Supervisory Board and were found guilty of causing a BUMD and/or corporation to be declared bankrupt. b. Been convicted of a criminal offense that resulted in financial losses to the state/ region, BUMD, corporation, and/or the financial sector.
2.1.3	Keberagaman kebijakan korporasi Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam laporan tahunan. The diversity of corporate policies for the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	*Explain*	Kebijakan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham. The appointment policy for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the Shareholders.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris, adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of commissioners are clear and transparent, leading to the desired composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners utilizes independent sources to identify qualified candidates.	*Explain*	Kebijakan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham. The appointment policy for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the Shareholders.
2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten, dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/ Committee responsible for the nomination function establishes procedures and nomination criteria aligned with the Board of Commissioners' approved skills matrix and ensures that candidate profiles meet the requirements outlined in the skills matrix and nomination criteria.	*Apply*	Perseroan telah memiliki Komite Nominasi, Remunerasi, Pengusahaan, & Keberlanjutan yang membawahi fungsi nominasi. Dewan Komisaris telah menetapkan prosedur dan kriteria nominasi. The Corporation has established a Nomination, Remuneration, Business, & Sustainability Committee supervising the nomination function. The Board of Commissioners has set nomination procedures and criteria.
2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners must be structured in such a way that its members, as a group, reflect diversity in terms of capabilities, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender, ensuring the Board of Commissioners can effectively fulfill its role.	*Apply*	Komposisi Dewan Komisaris dibentuk dengan mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk menjalankan secara tepat peran Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2024 dan No. 053 Tahun 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). The composition of the Board of Commissioners is structured to reflect diversity in terms of capabilities, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender, ensuring that the Board of Commissioners can effectively fulfill its role. This is in accordance with Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 010 of 2024 and No. 053 of 2024 on the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual).
2.1.7	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.	*Explain*	Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen, namun Dewan Komisaris dan telah menandatangani surat pernyataan tidak memiliki Benturan Kepentingan setiap tahunnya.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	In order to enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors, especially in roles with potential conflicts of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners with limited tenure and there is disclosure regarding the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.		The Corporation does not have an Independent Commissioner; however, the Board of Commissioners has signed an annual statement declaring the absence of conflicts of interest.
2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners and to enhance investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for the appointment and selection of members of the Board of Directors and Board of Commissioners..	*Explain*	Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dapat mengusulkan kandidat calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun proses seleksi dan pengangkatan dilakukan oleh BPBUMD sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. The Governance & Sustainability Committee may propose candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, but the selection and appointment process are carried out by BPBUMD, as regulated under DKI Jakarta Governor Regulation No. 50 of 2018 on the Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises.
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.		
	Rekomendasi | Recommendation		
2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for Board of Directors members consists of a remuneration structure oriented toward sustainable corporate development and aimed at achieving long-term objectives. The remuneration for the Board of Directors must be proposed, possibly through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners for approval by the GMS. The proposed remuneration amount is determined by considering the role of each member of the Board of Directors, the economic situation, and the corporation's performance.	*Apply*	Mekanisme remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Tata Kelola & Keberlanjutan serta memperhatikan capaian KPI Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan. Hal ini sesuai dengan Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD. The remuneration mechanism for Board of Directors members is determined by the GMS based on recommendations from the Board of Commissioners, after considering input from the Governance & Sustainability Committee as well as considering the Corporation's Key Performance Indicators (KPI) achievements and Financial Reports. This is in accordance with DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Supervisory Board, and Boards of Commissioners of Regional-Owned Enterprises (BUMD).

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Disamping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for Board of Commissioners members follows a structure oriented toward sustainable corporate development and supports the achievement of long-term goals. The remuneration amount proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined based on the role of each member of the Board of Commissioners, the economic climate, and the corporation's performance. In Addition, consideration is given to positions such as President Commissioner, committee chairmanships, and committee memberships.	*Apply*	Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan hal- hal sebagai berikut: 1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019; 2. Kinerja Perseroan; 3. Prestasi kerja Dewan Komisaris; dan 4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan. The structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners are determined by considering the following factors: 1. Applicable laws and regulations, particularly DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019; 2. The Corporation's performance; 3. Board of Commissioners' achievements; and 4. Industry-standard remuneration based on corporations engaged in similar business activities with comparable scale and scope.
2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that the remuneration package is determined based on performance, qualifications, and competencies of directors and commissioners, while considering the corporation's operational performance, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing the remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners members.	*Explain*	Komite Tata Kelola dan Keberlanjutan dapat mengusulkan paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris. Namun, mekanisme penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD. The Governance and Sustainability Committee may propose the remuneration package for the Board of Directors and Board of Commissioners by considering the Corporation's Financial Reports to the Board of Commissioners. However, the mechanism for determining the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors members is ratified by the GMS in accordance with DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises (BUMD).
3	Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Working Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners.		
3.1	Sifat Hubungan Kerja. Nature of the Working Relationship.		

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There is open discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as among members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is essential to maintain information confidentiality to prevent any leakage of confidential information.	*Apply*	Dewan Komisaris rutin menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang hasil rapatnya dituangkan ke dalam dokumen risalah rapat. Dokumen risalah rapat ini disusun dan disimpan oleh Sekretaris Dewan Komisaris. The Board of Commissioners regularly holds joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, with the meeting results documented in the minutes of the meeting. These minutes are prepared and stored by the Secretary to the Board of Commissioners.
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners in formulating the corporation's mission, vision, and strategy and regularly discusses its implementation.	*Apply*	Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dengan tugas dan perannya masing-masing untuk membahas hal-hal strategis korporasi, termasuk di dalamnya visi, misi, dan strategi korporasi. Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin memantau implementasinya. The Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners, each fulfilling their respective duties and roles, to discuss corporate strategic matters, including the Corporation's vision, mission, and strategy. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly monitor its implementation.
3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary plays a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, promoting the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders	*Apply*	Corporate Secretary berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan. The Corporate Secretary plays a key role in facilitating communication among the Corporation's governing organs, maintaining relations of the Corporation and shareholders, regulators, and other stakeholders, and ensuring the Corporation's compliance with laws and regulations.
3.2	Akses Informasi Dewan Komisaris. Access to Information of the Board of Commissioners.		

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has accurate, relevant, and timely access to information. The Board of Commissioners, in turn, ensures that it obtains adequate information. The Board of Directors provides regular, prompt, and comprehensive updates to the Board of Commissioners regarding all corporate matters. The Board of Commissioners may also request additional information from the Board of Directors at any time.	*Apply*	Direksi memastikan bahwa Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Directors ensures that the Board of Commissioners has accurate, relevant, and timely access to information through Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Dewan Komisaris dapat sewaktu-waktu meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Commissioners may request additional information from the Board of Directors at any time.
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas dampak struktur kepemilikan terhadap Korporasi. Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding the Impact of Ownership Structure on the corporation.		
	Rekomendasi | Recommendation		
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. Impact of ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities related to the corporation ownership structure and the relationships among shareholders, which may affect the corporation's management and operations.	*Apply*	Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar pemegang saham tidak memengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab mereka. Perseroan menjamin pemegang saham dilakukan setara dan sama-sama memiliki hak dasar yang dilindungi dan difasilitasi. Hal ini diatur di dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 011/SK-BOC/HK.03.00 dan 054/SK-BOD/HK.03.00, tentang Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan). The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the ownership structure and relationships among shareholders do not influence the execution of their roles and responsibilities. The Corporation guarantees that all shareholders are treated equally and have their fundamental rights protected and facilitated. This is regulated under the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 011/SK-BOC/HK.03.00 and 054/SK-BOD/HK.03.00 on Corporate Governance Guidelines (Good Corporate Governance).
4	Perilaku Etis dan bertanggung jawab. Ethical and Responsible Conduct.		
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha. This statement is outlined in the Code of Conduct and Business Ethics Guidelines.		

No.	Uraian Description	*Apply/Explain*	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya; h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; dan k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	*Apply*	Perseroan memiliki kebijakan terkait etika dan perilaku yang ditetapkan di dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK/009/BOC-MRT/X/2023 dan No. SK/062/BOD-MRT/X/2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

No.	Uraian Description	*Apply/Explain*	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	This statement is outlined in the Code of Conduct and Business Ethics Guidelines, which must clearly express the corporation's expectations that every member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees will: a. Act in the best interest of the corporation; b. Act honestly and with high standards of integrity; c. Maintain independence and make decisions based on complete information, in good faith, with due diligence, and caution; d. Comply with applicable laws and regulations governing the corporation and its operations; e. Avoid actions that violate laws or unethical behavior as defined by the corporate code of ethics; f. Not engage in or participate in any activities that create a conflict of interest with the corporation's best interests or that could negatively impact the corporation's reputation; g. Not take advantage of corporate property, information, other corporate assets, or customer assets for personal gain or in a way that causes harm to the corporation and its customers; h. Not misuse their position or exploit opportunities arising from their position for personal benefit; i. Avoid soliciting or accepting payments, gratuities, or other benefits from third parties for themselves or others that create a conflict of interest or unlawfully benefit a third party in violation of applicable laws and regulations; j. Respect differences of opinion and the rights of all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees; and k. Ensure full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications.		The Corporation has a policy on Code of Conduct, as stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK/009/BOC-MRT/X/2023 and No. SK/062/BOD-MRT/X/2023 on the Code of Conduct.
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (*antifraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, and political involvement by referring to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other relevant standards.	*Apply*	Peraturan Direksi No. 035 Tahun 2023 tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, namun tidak menjelaskan terkait praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (*antifraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya. There is the Board of Directors Regulation No. 035 of 2023 on the Implementation of the Anti-Bribery Management System, however it does not elaborate on the practices related to anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or political involvement by referring to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other relevant standards.

No.	Uraian Description	*Apply/Explain*	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
4.2	Nilai-nilai dan Budaya Organisasi. Organizational Values and Culture.		
	Rekomendasi | Recommendation		
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi. The corporation articulates, cultivates, and discloses its corporate culture and values.	*Apply*	Nilai-nilai Perseroan ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi No. 003 Tahun 2018 tentang Penetapan *Core Value* Perseroan dan *Leadership Competences* di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). *Core Values* Perseroan *Integrity*, *Customer Focus*, *Achievement Orientation*, *Nurturing Teamwork* (I CAN) diterapkan sejalan dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021 tentang empat prinsip dasar governansi korporat, yakni Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Nilai-nilai korporasi juga menjadi dasar penyusunan RJPP. The Corporation's values are established based on Board of Directors Regulation No. 003 of 2018 on the Determination of Corporate Core Values and Leadership Competencies within PT MRT Jakarta (Perseroda). The Corporation's core values, Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, and Nurturing Teamwork (I CAN), are implemented in alignment with the 2021 Indonesian General Guidelines on Corporate Governance, which emphasize four fundamental governance principles: Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability. These corporate values also serve as the foundation for the preparation of RJPP.
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya. Communication and Enforcement of Ethical Guidelines, Values, and Culture.		
	Rekomendasi | Recommendation		
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The corporation's code of conduct and ethical guidelines are effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, which are integrated into the corporation's strategy and operations, including the risk management system and remuneration structure, and are enforced.	*Apply*	Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh karyawan dilakukan dengan membagikan salinan Pedoman Etika dan Perilaku pada saat pertama kali menjabat, dan juga setiap tahunnya melalui berbagai media sosialisasi maupun internalisasi Perseroan. Setiap karyawan kemudian menandatangani pernyataan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang dilakukan setahun sekali. Dissemination and internalization of the Code of Conduct to all employees are carried out by distributing a copy of the Code of Conduct upon their initial appointment and annually through various dissemination and internalization channels of the Corporation. Each employee is then required to sign a statement of compliance with the Corporate Code of Conduct once a year.
5	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan. Risk Management, Internal Control, and Compliance.		
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan. Internal Control and Compliance.		

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors regularly reviews of the appropriateness of the design and operational effectiveness of the corporate governance system, risk management, internal control, and compliance, and reports the implementation and results of the review to shareholders through the corporation's annual report.	*Explain*	Direksi melakukan reviu secara berkala atas governansi, pengelolaan risik, dan pengendalian internal melalui Komite GRC Terintegrasi. Perseroan melaporkan kinerja governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi kepada Pemegang Saham secara triwulan dan melalui Laporan Tahunan korporasi. The Board of Directors also conducts regular reviews of governance, risk management, and internal control through the Integrated GRC Committee. The Corporation reports the performance of governance, risk management, internal control, and corporate compliance to Shareholders on a quarterly basis and through the Corporation's Annual Report.
5.2	Manajemen Risiko. Risk Management.		
	Rekomendasi | Recommendation		
5.2.1	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are integrated as a unified whole, disclosed transparently, incorporated into the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and discussed in Board of Commissioners and Board of Directors meetings.	*Apply*	Direksi bersama dengan Dewan Komisaris setiap bulan melakukan pemantauan strategi dan risiko dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, conducts monthly monitoring of strategy and risk during Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
5.2.2	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties by establishing a transparent, focused, and independent mechanism in corporate risk management monitoring.	*Apply*	Komite Pemantau Risiko & Sekuriti membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi melalui rapat rutin bulanan. The Risk & Security Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties by establishing a transparent, focused, and independent mechanism for corporate risk management monitoring through regular monthly meetings.
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Integration of Governance, Risk Management, and Compliance.		

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system by addressing various uncertainties in a unified manner and with high integrity to ensure that the corporation can achieve its objectives.	*Apply*	Perseroan sudah membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi di tahun 2024 dan telah mengukur skor maturitas sebesar 3,76 dari skala 5 (*Consistent to Measured)*. The Corporation has established an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system in 2024 and has achieved a maturity score of 3.76 on a scale of 5 (Consistent to Measured).
5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the division responsible for the compliance function does not simultaneously perform functions that may create conflicts of interest.	*Explain*	Unit Kerja Kepatuhan berada di bawah Divisi Enterprise Risk Management and Assurance. The Compliance Unit operates under the Enterprise Risk Management and Assurance Division.
5.4	Audit Internal. Internal Audit.		
	Rekomendasi | Recommendation		
5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function supports the corporation in achieving its objectives by applying an objective and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	*Apply*	Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan Divisi Internal Audit. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the duties performed by the external auditor and the Internal Audit Division.
6	Pengungkapan dan Transparansi. Disclosure and Transparency.		
6.1	Kebijakan Pengungkapan. Disclosure Policy.		

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	Rekomendasi | Recommendation		
6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information while safeguarding sensitive and confidential corporate information.	*Apply*	Perseroan telah memiliki Peraturan Direksi No. 2 Tahun 2024 tentang Pedoman Keterbukaan Informasi Publik. Untuk menjaga informasi sensitif Korporasi, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang disahkan melalui Peraturan Direksi No. 005 Tahun 2022. The Corporation has established Board of Directors Regulation No. 2 of 2024 on Public Information Disclosure Guidelines. To safeguard the Corporation's sensitive information, the Corporation implements an Information Security Management System, which was ratified through Board of Directors Regulation No. 005 of 2022.
6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. Shareholders' rights to regularly and timely obtain relevant material information about the corporation must be fulfilled.	*Apply*	Sesuai anggaran dasar Perseroan, pemegang saham memiliki hak memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya), baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perseroan secara lengkap, tepat waktu, dan teratur. In accordance with the Corporation's Articles of Association, shareholders have the right to obtain material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding financial matters or other aspects related to the Corporation in a complete, timely, and regular manner.
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan. Financial Statements and Sustainability Reports.		
	Rekomendasi | Recommendation		
6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The corporation discloses the systems and procedures in place to ensure that unaudited or unreviewed interim financial reports are materially accurate, complete, and provide investors with the right information to make appropriate investment decisions.	*Apply*	Perseroan memiliki sistem dan prosedur penyajian laporan keuangan interim sesuai dengan Peraturan Direksi No. 030 Tahun 2020 tentang Pedoman Keuangan dan Akuntansi beserta perubahannya. The Corporation has a system and procedures for presenting interim financial reports in accordance with Board of Directors Regulation No. 030 of 2020 on Financial and Accounting Guidelines, along with its amendments.
6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of financial report audits conducted by the external auditor. This includes recommending the appointment, reappointment, and, if necessary, the dismissal and remuneration of the external auditor	*Apply*	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Berdasarkan Piagam Komite Audit, mengusulkan kepada Dewan Komisaris Calon Auditor Eksternal disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium atau imbal jasa yang diusulkan untuk Auditor Eksternal. Usulan tersebut didasarkan atas pertimbangan legalitas independensi dan kompetensi. The Audit Committee ensures the quality of financial statement audits conducted by the external auditor. Based on the Audit Committee Charter, it proposes candidates for External Auditors to the Board of Commissioners, along with the reasons for nomination and the proposed honorarium or service fees. This proposal is based on considerations of legality, independence, and competence.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. The sustainability report must be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	*Apply*	Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan standar nasional dan internasional, yakni POJK dan GRI Standards. The Sustainability Report is prepared based on national and international standards, namely POJK and GRI Standards.
6.2.4	Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan telah memaparkan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 tahun, sehingga diharapkan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The corporation has published a Sustainability Report, which is an integral part of the Annual Report. The Sustainability Report presents the corporation's sustainability performance, covering economic, social, environmental, and governance aspects, with a three-year comparative analysis. This approach aims to help shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	*Apply*	Pembahasan terkait program pembangunan berkelanjutan yang dijalankan Perseroan dapat dilihat secara lengkap pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat dalam buku yang terpisah. A comprehensive discussion on the Corporation's sustainable development programs can be found in the Sustainability Report, which is published as a separate document.
6.3	Diseminasi Informasi. Information Dissemination.		
	Rekomendasi | Recommendation		
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels must provide equal, timely, and cost-effective access to relevant information for users.	*Apply*	Perseroan menyediakan saluran penyebaran informasi yang dapat diakses secara mudah oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs www.jakartamrt.co.id dan sosial media resmi PT MRT Jakarta (Perseroda). The Corporation provides information dissemination channels that are easily accessible to all stakeholders through the website www.jakartamrt.co.id and the official social media accounts of PT MRT Jakarta (Perseroda).
6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal 5 tahun. The corporation ensures that the annual statement regarding the implementation of the Indonesian Corporate Governance Guidelines, including explanations of the adoption of each Recommendation and Guideline, is available on the website for at least five years.	*Explain*	Perseroan akan melakukan penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia atas masing-masing rekomendasi dan panduan ke dalam situs web setiap tahun. The Corporation will implement the Indonesian Corporate Governance Guidelines for each recommendation and guideline on its website annually.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus didiungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing*, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk *listing* utama harus transparan dan didokumentasikan. For corporations listed on capital markets outside their home jurisdiction, the applicable corporate governance regulations must be clearly disclosed. In the case of cross-listing, the criteria and procedures for cross-listing, as well as the criteria and procedures for recognizing listing requirements for primary listings, must be transparent and well-documented.	*Explain*	Tidak relevan karena Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa saham lain. This is not relevant, as the Corporation does not issue or list shares on Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange.
7	Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham. Protection of Shareholders Rights.		
7.1	Hak Pemegang Saham. Shareholders Rights.		
	Rekomendasi | Recommendation		
7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. The corporation has a communication policy that facilitates and encourages the participation of shareholders or investors.	*Apply*	Setiap tahun Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan Perseroan senantiasa menyampaikan informasi material dan konstruktif kepada Pemegang Saham baik laporan setiap bulan maupun via *website* Perseroan. Every year, the Corporation holds an Annual General Meeting of Shareholders in accordance with its Articles of Association and consistently provides material and constructive information to shareholders through monthly reports and the Corporation's website.
7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas Pengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. The corporation, which is a parent entity, ensures that its corporate governance policy applies to subsidiaries and Controlling Entities where the corporation has a significant investment.	*Apply*	Perseroan telah memiliki *Charter* Hubungan Korporasi antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan PT Integrasi Transit Jakarta. The Corporation has established a Corporate Relations Charter between PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Integrasi Transit Jakarta.
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The corporation has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and the sale of substantial corporate assets, to ensure that transactions occur transparently, under fair conditions, and in a manner that protects the rights of all shareholders according to their respective classes.	*Apply*	Perseroan telah memiliki prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. The Corporation has implemented procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and the sale of substantial corporate assets, to ensure that transactions are conducted transparently and under fair conditions, in accordance with the Corporation's Articles of Association.

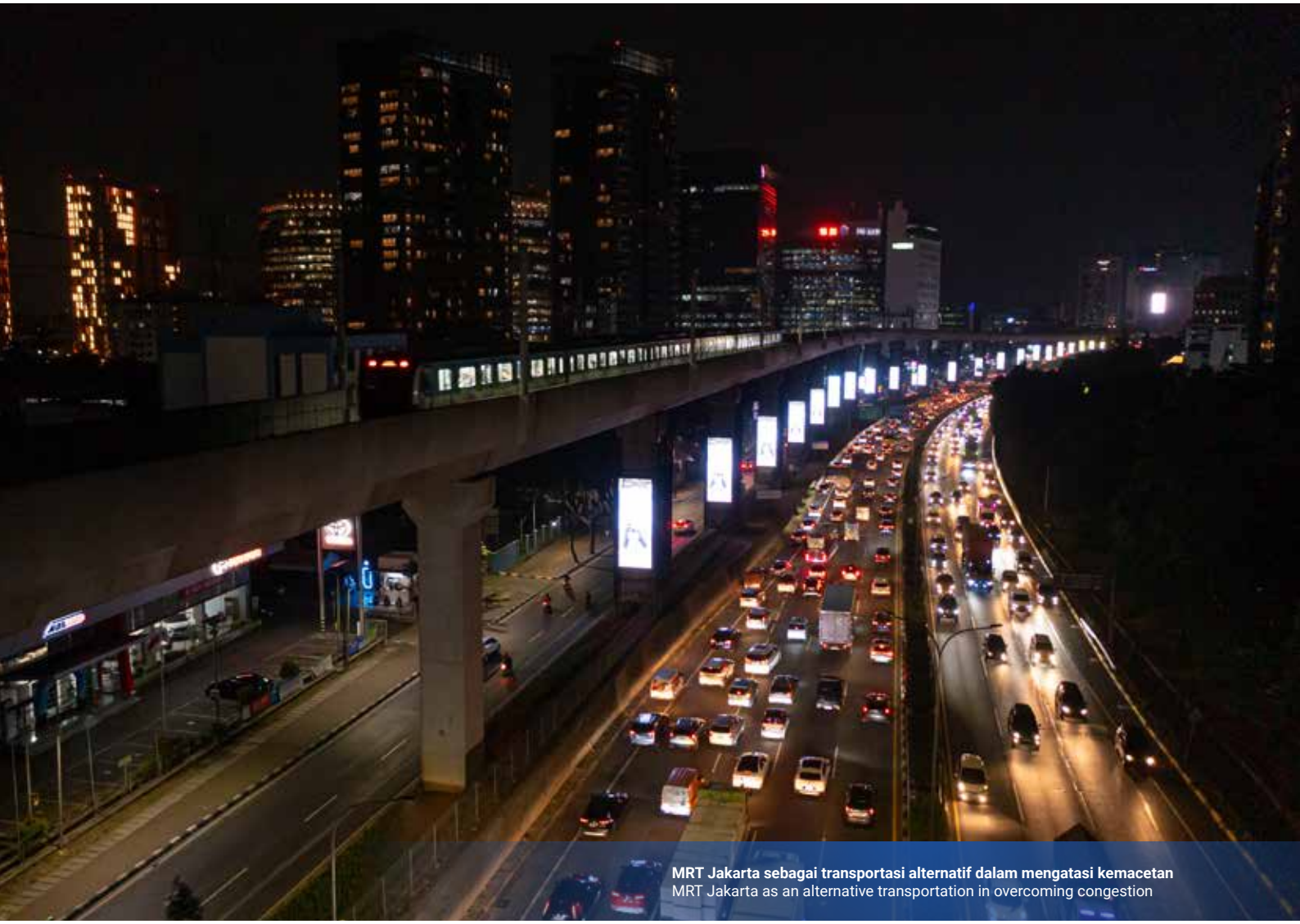
No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham. Fair Treatment of Shareholders.		
	Rekomendasi | Recommendation		
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan 1. Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; dan 2. Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The corporation has rules and procedures to ensure that: 1. All shareholders of the same series within a single class of shares are treated equally; and 2. Disclosure of these rules and procedures, as well as capital structure and arrangements, prevents certain shareholders from obtaining disproportionate influence or control to their share ownership.	*Explain*	Perseroan telah memiliki kebijakan seluruh Pemegang Saham diperlakukan setara dan semua saham yang dikeluarkan Perseroan adalah saham atas nama 1 saham 1 suara. Perseroan hanya mengeluarkan 1 seri saham, sehingga tidak ada kendala yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The Corporation has established a policy ensuring that all shareholders are treated equally, and all shares issued by the Corporation are registered shares with a one-share, one-vote system. The Corporation issues only one series of shares, ensuring that there are no disproportionate share ownership issues.
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The corporation has rules and procedures to ensure that related party transactions are approved and executed in a manner that appropriately manages conflicts of interest while protecting the interests of the corporation and its shareholders.	*Apply*	Perseroan telah memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/063/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Benturan Kepentingan. The Corporation has established rules and procedures to ensure that related party transactions are approved and executed in a manner that effectively manages conflicts of interest, in accordance with the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/X/2023 and No. SK/063/BOD-MRT/X/2023 on the Guidelines for Conflict of Interest.
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The corporation has and reveals policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares by directors, commissioners, and insiders to ensure that no one can directly or indirectly benefit from information that is not/not yet available in the market.	*Explain*	Tidak relevan karena Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa saham lain. Not relevant, as the Corporation does not issue or list shares on the Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.		
	Rekomendasi | Recommendation		
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup, bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The corporation announces the GMS with a complete agenda and meeting materials as early as possible (at least 28 days before the GMS) to provide shareholders with sufficient time and information to thoroughly review the meeting agenda. The meeting invitation and all GMS-related information are disclosed electronically, such as through the corporation's official website.	*Explain*	Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat tercatat dalam jangka waktu 45 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, serta menyampaikan materi kepada seluruh Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS. Undangan dan informasi RUPS disampaikan melalui e-mail. The Corporation announces the GMS via registered mail 45 days before the meeting date and provides meeting materials to all shareholders before the GMS. The invitation and GMS information are sent via email.
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The corporation has and disclosed rules and procedures that facilitate shareholder participation and effective voting in the GMS.	*Apply*	Sesuai dengan Anggaran Dasar, pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan secara tertulis, keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama yang diambil dengan sah dalam RUPS. In accordance with the Articles of Association, resolutions adopted in the GMS follow a deliberation for consensus mechanism. Shareholders may also adopt legally binding resolutions without convening a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing, all shareholders approve the proposed resolutions in writing, and all shareholders sign the written approval. Resolutions adopted in this manner hold the same legal force as resolutions passed in a formally convened GMS.
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Shareholders participate effectively in the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	*Apply*	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang ditandai dengan adanya Keputusan Para Pemegang Saham dan ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham. Shareholders participate effectively in the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as evidenced by Shareholder Resolutions signed by all Shareholders.
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The corporation ensures transparency and accountability of the external auditor during the GMS.	*Apply*	Auditor senantiasa hadir dalam RUPS Tahunan, dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, auditor eksternal ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian kewenangan dari Pemegang Saham melalui RUPS. The auditor is always present at the Annual GMS, and in accordance with the Corporation's Articles of Association, the external auditor is appointed by the Board of Commissioners based on delegated authority from the Shareholders through the GMS.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. The results of the voting and a summary of the GMS minutes are fully disclosed to the public on the following business day.	*Explain*	Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, risalah rapat hasil penyelenggaraan RUPS dibuat secara tertulis, dan diedarkan kepada seluruh Pemegang Saham. As stipulated in the Corporation's Articles of Association, the minutes of the GMS are recorded in writing and distributed to all Shareholders.
8	Pemangku Kepentingan Lainnya. Other Stakeholders.		
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*stakeholder engagement*). Key Stakeholder Engagement.		
	Rekomendasi | Recommendation		
8.1.1	Perseroan melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The corporation, through the Corporate Secretary, conducts regular, transparent, and effective communication with key stakeholders and engages with them to understand their expectations, concerns, and the corporation's impact on them.	*Apply*	Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, seperti Forum Jurnalis, *Stakeholders Gathering*, dan Komunikasi melalui Media Sosial. The Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating communication between the Corporation's governing organs, maintaining relationships between the Corporation and Shareholders, regulators, and other Stakeholders, and ensuring the Corporation's compliance with laws and regulations. This includes initiatives such as Journalist Forums, Stakeholder Gatherings, and Communication through Social Media.
8.2	Komitmen Keberlanjutan dalam Model Bisnis. Commitment to Sustainability in the Business Model.		
	Rekomendasi | Recommendation		
8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners and the Board of Directors are collectively responsible, accountable, and transparent in sustainability governance, including setting the corporate sustainability strategy, priorities, and targets. The Board of Directors and the Board of Commissioners incorporate sustainability considerations in carrying out their roles, including but not limited to the development and implementation of corporate strategy, business plans, key action plans, and risk management.	*Apply*	Perseroan telah menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi melalui KPI Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, sehingga mereka bersama-sama merumuskan Peta Jalan Keberlanjutan tahun 2022-2030. The Corporation has established its corporate sustainability strategy, priorities, and targets through the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners and the Board of Directors resulting in the formulation of the Sustainability Roadmap for 2022–2030.

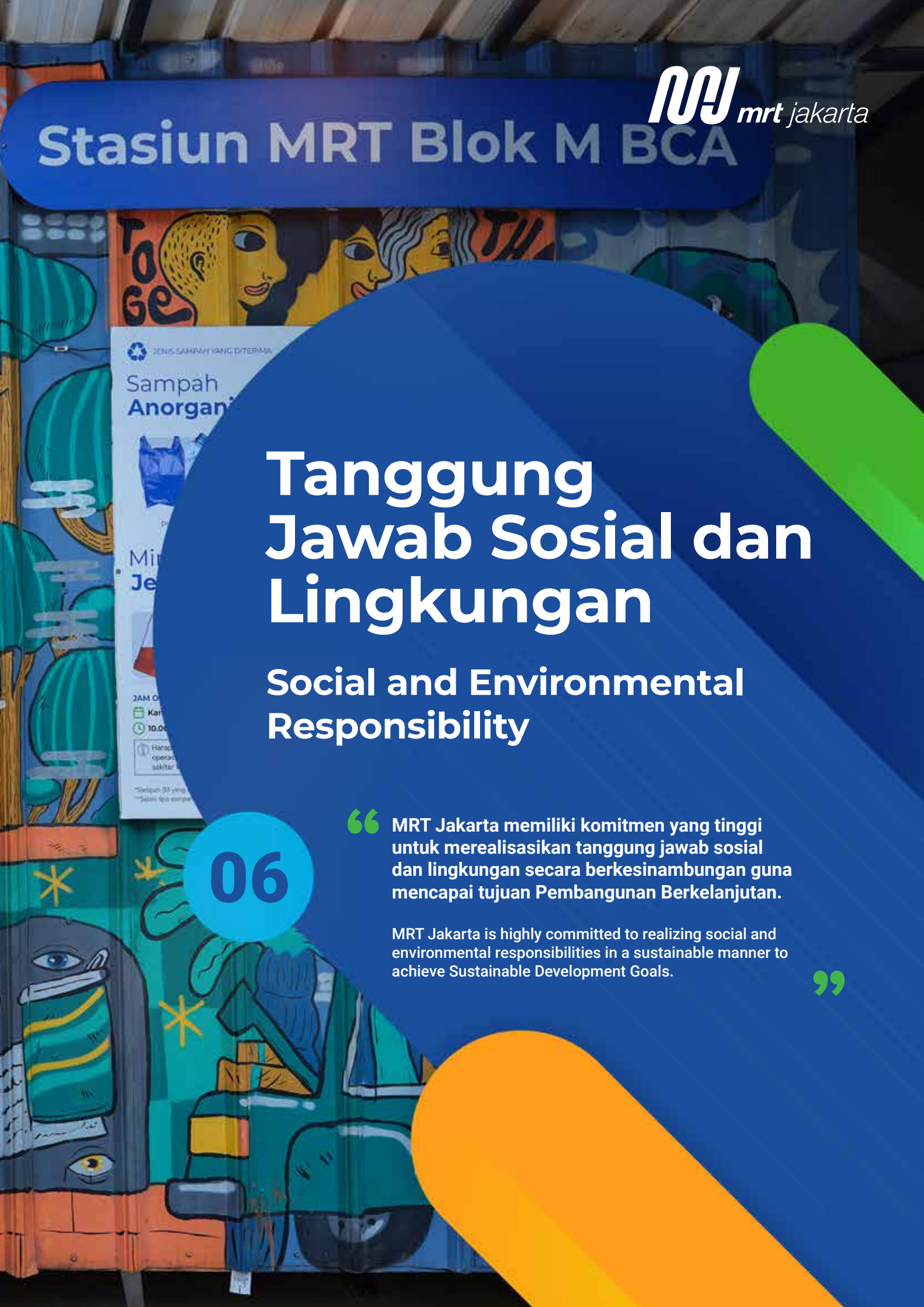
No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan. Protection of Stakeholders.		
	Rekomendasi | Recommendation		
8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that the corporation's operations reflect the implementation of high ethical standards, social responsibility, and environmental responsibility across the corporation and also ensures that the appropriate policies and procedures are in place to respect and uphold stakeholders' rights.	*Apply*	Perseroan memiliki penerapan standar dan etika serta memastikan hak-hak pemangku kepentingan, hal ini dibuktikan dengan hasil indeks kepuasan *stakeholders* tahun 2024 sebesar 86,86. Perseroan juga memastikan proses pengadaan yang transparan dan akuntabilitas melalui sistem *e-procurement*. Perseroan dalam menjalankan bisnisnya memastikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Peta Jalan Keberlanjutan 2022-2030. Implementasi Keberlanjutan, tertuang di dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 yang terpisah dari Laporan Tahunan. The Corporation upholds the implementation of standards and ethics while ensuring stakeholders' rights, as demonstrated by the 2024 stakeholder satisfaction index score of 86.86. The Corporation also ensures transparent and accountable procurement processes through its e-procurement system. In conducting its business, the Corporation upholds social and environmental responsibility in accordance with the Sustainability Management Guidelines and the 2022–2030 Sustainability Roadmap. The implementation of sustainability initiatives is detailed in the 2024 Sustainability Report, which is published separately from the Annual Report.
8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	*Apply*	Perseroan telah menyusun Peta Jalan Keberlanjutan tahun 2022-2030, yang tertuang di dalam rencana jangka panjang perusahaan. Selain itu, Perseroan dapat memastikan Karyawan mendapatkan *job security*, melalui: 1. Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Karyawan yang tertuang di dalam Peraturan Perseroan; 2. Remunerasi berbasis Kinerja untuk Karyawan harus memperhatikan unsur risiko berdasarkan Pedoman Remunerasi; dan 3. Memiliki program pengembangan dan manajemen SDM yang efektif berdasarkan Pedoman Pengembangan Karyawan. 4. Mempertimbangkan unsur keberagaman dan non-diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon posisi manajerial melalui Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial.

No.	Uraian Description	*Apply/Explain*	Penerapan di MRT Jakarta Implementation at MRT Jakarta
	The Board of Directors encourages employees to work in the long-term interest of the corporation and to prioritize sustainability.		The Corporation has developed the 2022–2030 Sustainability Roadmap, which is included in the Corporation long-term corporate plan. Additionally, the Corporation ensures job security for employees through the following measures: 1. Long-Term Incentive Policy for employees, as outlined in the Corporation's regulations; 2. Performance-Based Remuneration that considers risk elements based on the Remuneration Guidelines; 3. Effective HR development and management programs in accordance with the Employee Development Guidelines; and 4. Commitment to diversity and non-discrimination, ensuring equal opportunities for all candidates applying for managerial positions, as stated in the Sustainability Management and Social Responsibility Guidelines.



MRT Jakarta sebagai transportasi alternatif dalam mengatasi kemacetan
MRT Jakarta as an alternative transportation in overcoming congestion


rekosistem
PAPER
BUKA



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

06

MRT Jakarta memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkesinambungan guna mencapai tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

MRT Jakarta is highly committed to realizing social and environmental responsibilities in a sustainable manner to achieve Sustainable Development Goals.

Kinerja Keberlanjutan 2024
Sustainability Performance 2024

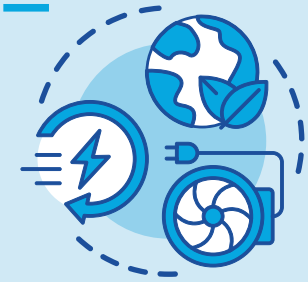
Penggunaan MRT sebagai pilihan transportasi berhasil mereduksi emisi karbon sebesar:
The use of MRT as a transportation option has succeeded in reducing carbon emissions by:

11.187
ton CO_2e

setara dengan penyerapan karbon dari **57.457** pohon jati selama 1 tahun seluar area **86,4 ha**.
equivalent to carbon absorption from 57,457 teak trees for 1 year covering an area of 86.4 ha.

Efisiensi Energi
Energy Efficiency

1.528.395
kWh dibandingkan tahun 2023
kWh compared to 2023



Water Reuse

433 m^3
air telah digunakan kembali
water has been reused

Pemanfaatan ulang air bekas pakai pencucian Ratangga dan drainase air hujan di Depo MRT Lebak Bulus untuk pencucian Ratangga menggunakan *Automatic Car Wash System* (ACWS).
Reuse of used water from Ratangga washing and rainwater drainage at Lebak Bulus MRT Depot for Ratangga washing by using Automatic Car Wash System (ACWS).

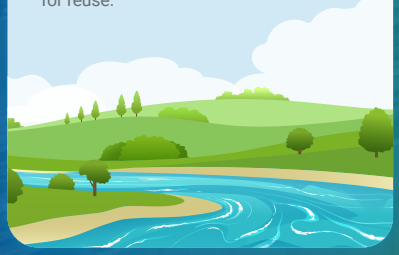
Water Recycle Rate

69%
air pada suar pendingin telah diolah.
water in the cooling beacon has been treated.

449 m^3
di Stasiun Senayan Mastercard
at Senayan Mastercard Station

651 m^3
di Stasiun Dukuh Atas BNI
at BNI Dukuh Atas Station

air pada suar pendingin diolah untuk digunakan kembali.
water in the cooling beacon is treated for reuse.



Recycle Rate

21,1%
limbah padat (non B3) berhasil di-*recycle* dari total limbah padat (non B3) seberat **222.969 kg**.
solid waste (non-B3) was successfully recycled from a total of 222,969 kg of solid waste (non-B3).

Kegiatan *recycle* yang telah dilakukan yakni pencacahan sampah plastik untuk dijadikan bahan baku lainnya, *composting* sampah organik, dan pengelolaan oleh rekosistem.
Recycling activities that have been carried out include shredding plastic waste to be used as other raw materials, composting organic waste, and management by the ecosystem.

Implementasi *Green Supply Chain*
Implementation of Green Supply Chain

25,35%
penggunaan kemasan plastik pada persedian suku cadang telah dialihkan menjadi kemasan *bio degradable*.
plastic packaging used in spare parts supplies has been switched to biodegradable packaging.

dalam ruang lingkup transaksional dan operasional Gudang.
within the transactional and operational scope of the warehouse.

Ekonomi Sirkular
Circular Economy

Pemanfaatan kembali limbah material (logam non-B3) dari proyek MRT Jakarta Lin Utara-Selatan Fase 2 CP200 seberat:
Reuse of waste material (non-B3 metal) from MRT Jakarta's North-South Line Phase 2 CP200 project weighing:

22,6 ton

Pemanfaatan sisa material untuk efisiensi pergudangan dan meminimalisasi risiko keterlambatan CP201. Konsep ekonomi sirkular diterapkan pada material tersebut untuk dimanfaatkan kembali pada CP201.
Utilization of leftover materials for warehousing efficiency and minimizing the risk of delays of CP201. The circular economy concept is applied to the material to be reused in CP201.

KINERJA PENGELOLAAN EKONOMI
ECONOMIC MANAGEMENT PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas produk/jasa yang dijual Quantity of products/services sold	Unit Produk/Jasa Product/Service Unit	**4**	4	4
Pendapatan Usaha Operating Income	Juta Rupiah Million Rupiah	**1.385.873**	1.353.056	1.466.986
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Income/(Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	**8.858**	18.920	104.968
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Rangkaian Kereta Listrik Electric Train Set	**16**	16	14
Pelibatan Pemasok Lokal (Jakarta) Local Supplier Involvement (Jakarta)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	**97,50%** **156 dari 160** **156 of 160**	97,70% 170 dari 174 170 of 174	61,85% 154 dari 249 154 of 249

KINERJA PENGELOLAAN TATA KELOLA
GOVERNANCE MANAGEMENT PERFORMANCE

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Skor Penilaian GCG GCG Assessment Score	**91,07**	90,69	89,91
Tingkat Kematangan Risiko Risk Maturity Level	**4,11**	4,15	3,90
Tingkat Maturitas Manajemen Pengetahuan/Indeks Manajemen Pengetahuan Knowledge Management Maturity Level/Knowledge Management Index	**4,62**	4,69	8,17

KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sistem Manajemen Energi Energy Management System				
• Penggunaan Energi Depo dan RSS Depot Energy Usage and RSS	kWh	**3.738.120**	4.178.983	4.044.650
• Penggunaan Energi Stasiun Station Energy Usage		**30.909.020**	31.994.845	31.252.929
• Total Penggunaan Energi | Total Energy Usage		**34.647.140**	36.173.828	35.297.579
Volume Penggunaan Air Water Use Volume	m^3	**236.927**	223.768	187.444
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 1 dan 2 Addition (Reduction) of Scope 1 and 2 Emissions	$TonCO_2eq$	**4.478,00**	5.787,25	3.600,84
Penambahan (Pengurangan) Limbah B3 dan Non-B3 Addition (Reduction) of B3 and Non-B3 Waste	Kg	**209.067,40**	195.938,00	-
• Limbah non-B3 | Non-B3 Waste		**18.187,40**	12.699,10	20.496,40
• Limbah B3 | B3 Waste				
Volume Air Limbah yang Diolah di WWTP Volume of Wastewater Treated in WWTP	Juta Rupiah Million Rupiah	**433**	608	234
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jumlah Pohon Ditanam Number of Trees Planted	**3.500**	5.787	3.601

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Terdaur Ulang Recycled	%	**97,85**	84,00	99,70
Pengelolaan Limbah Waste Management	Ton	**209,07**	41,40	31,50

Penerapan efisiensi energi dimulai pada tahun 2024, dimana untuk program yang diimplementasikan adalah Program *No Cost*. Dimana pada penerapan program *no cost* ini telah melakukan penghematan sebesar 1.526.688 kWh untuk penggunaan energi pada stasiun, depo dan RSS.

The energy efficiency program began in 2024, which was the No Cost Program. The No Cost Program had saved 1,526,688 kWh for energy use at stations, depots, and RSS.

KINERJA OPERASI
OPERATIONAL PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Waktu Kedatangan Arrival Time	%	**99,93**	99,93	99,95
Waktu Tunggu Dwelling Time	%	**99,94**	99,97	99,98
Waktu Tempuh Travelling Time	%	**99,99**	99,95	99,96

KINERJA PENGELOLAAN SOSIAL
SOCIAL MANAGEMENT PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Persentase Jumlah Karyawan Perempuan Dibanding Total Karyawan Percentage of Female Employees to Total Employees	%	**30,76**	30,36	61,85
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dalam Setahun Number of Employees Participating in Training in a Year	Orang People	**797**	780	747
Akumulasi Jumlah Jam Pelatihan dalam Setahun Accumulated Number of Training Hours in a Year	Jam Hour	**48.317**	49.707	102.716
Employee Engagement Rate Employee Engagement Rate	Skala 5 Scale of 5	**4,10**	4,13	4,04
Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Rate	Skala 5 Scale of 5	**90,32**	91,88	91,00
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	%	**89,16**	88,51	88,32
Angka Kecelakaan Accident Rate	Kejadian Incident	**Nihil** None	Nihil None	Nihil None
Angka Kejahatan Crime Rate	Kejadian Incident	**Nihil** None	Nihil None	Nihil None
Biaya Lingkungan Environmental Cost	Juta Rupiah Million Rupiah	**964**	589	799

Komitmen Keberlanjutan

Commitment to Sustainability

Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs). Berikut disampaikan aktivitas keberlanjutan yang dikembangkan MRT Jakarta antara lain:

The Corporation is committed to actively participating in activities to achieve sustainable development goals (SDGs). The following are sustainability activities developed by MRT Jakarta, among others:

TO BE A LEADER IN TRANSPORT PROVIDER

COMMITMENTS	MISSIONS	GOALS	STRATEGIC INITIATIVES	
ENVIRONMENT	CLEAN OPERATIONS	To achieve net-zero emissions by 2030, we strive for clean operations for Climate Protection	Leader In Sustainable Transport Provider	IS 1.1 Green First Mile, Last Mile, and Feeder Partnership
				IS 1.2 Towards Zero Environment Degradation
				IS 1.3 Towards Zero Waste
				IS 1.4 Less Water
				IS 1.5 Sustainable Construction
			Carbon Neutral	IS 1.6 Renewable Energy
				IS 1.7 Energy Conservation
				IS 1.8 Less Emissions
SOCIAL	GREAT COMPANY FOR ALL	To be a great company for all, take action to provide a safe, inclusive and engaging working environment for all Stakeholders	Attract and Retain the Best Talents	IS 2.1 Training & Development
				IS 2.2 Lifelong Employability
				IS 2.3 Employee Treatment and Human Right
				IS 2.5 Lost Time Injury

COMMITMENTS	MISSIONS	GOALS	STRATEGIC INITIATIVES	
			IS 2.6	*Employment Equality and Gender Diversity*
			IS 2.7	*Engagement of Person with Disability*
			IS 2.8	*Promoting Communities as Key Agents of Changes*
			IS 2.9	*Improving Lives*
GOVERNANCE	*HIGHLY TRUSTED CORPORATION*	*Strengthening our Compliance management and ESG Governance while taking the necessary steps to build a sustainable and resilient*	*Compliance as Integral Part of Daily Business*	IS 3.1 *Compliance and Business Ethics*
				IS 3.2 *Transparency and Anti-corruption*
			Effective Governance Setup Across the Organizations	IS 3.3 *Structure and Oversight*
				IS 3.4 *Effective Internal Controls System and Structure*
				IS 3.5 *Information System and Data Security*
			Like Minded and Compliant Suppliers and Partners	IS 3.6 *Supply Chain Governance*
				IS 3.7 *Green Supply Chain*

Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan MRT Jakarta disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Namun demikian, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2024. Penyajian kinerja keberlanjutan tahun 2024 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain ketentuan tersebut, Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 juga disusun dengan menggunakan standar internasional yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard 2021.

Information on MRT Jakarta's performance achievements and implementation of social and environmental responsibilities is presented separately in the 2024 Sustainability Report. Nonetheless, this report is an integral part of the 2024 Annual Report. The presentation of sustainability performance in 2024 refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition to these provisions, the 2024 Sustainability Report is also prepared using international standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), which is the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021.

Penerapan IFRS 1 dan IFRS 2

Perseroan merupakan suatu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Saat ini, Laporan keuangan konsolidasi Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK). Mengacu pada kebijakan dan ketentuan yang berlaku, untuk saat ini Perseroan belum menerapkan IFRS 1 dan IFRS 2.

Implementation of IFRS 1 and IFRS 2

The Company is a Regional-Owned Enterprise (BUMD), whose majority shares are owned by DKI Jakarta Provincial Government. Currently, the Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK). Referring to the applicable policies and provisions, the Company has not yet implemented IFRS 1 and IFRS 2.



Kawasan KBT Blok M-Sisingamangaraja
TOD Blok M-Sisingamangaraja Area

Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK. 04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Cross Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
I.	**Ketentuan Umum** | General Provisions		
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	In this Financial Services Authority Circular, the following terms are defined as:	
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing and supervising an issuer or public company within a period of 1 (one) financial year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions in the Financial Services Authority Regulation on the Annual Report of an Issuer or Public Company.	✓
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b. Issuer is a party conducting a public offering.	N/A
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital determined by the Financial Services Authority.	N/A
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d. Public Company is an Issuer that has conducted a public offering of equity securities or a Public Company.	N/A
e.	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e. Sustainability Report is a report announced to the public containing the economic, financial, social, and environmental performance of a financial services institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	✓
f.	Direksi:	f. Board of Directors:	✓
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	1) for Issuers or Public Companies in the form of limited liability companies, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and	✓
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut.	2) for Issuers or Public Companies in the form of legal entities other than limited liability companies, the body that manages the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
g.	Dewan Komisaris:	g. Board of Commissioners:	✓
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	1) for Issuers or Public Companies in the form of limited liability companies, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and	✓

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	2) for Issuers or Public Companies in the form of legal entities other than limited liability companies, the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
	h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	h. General Meeting of Shareholders, hereinafter abbreviated as GMS:	✓
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	1) for Issuers or Public Companies in the form of limited liability companies, the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies; and	✓
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	2) for Issuers or Public Companies in the form of legal entities other than limited liability companies, are organs that have authority that is not given to organs that carry out management and supervisory functions, within the limits determined in the laws and/or articles of association that regulate the legal entity.	✓
2.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	The Annual Report of an Issuer or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of the bases for consideration in making investment decisions and a means of supervision of the Issuer or Public Company.	✓
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	Along with the development of the capital market and the increasing need for investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable	✓
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	An Annual Report that is prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the information they need.	✓
5.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
II.	**Bentuk Laporan** | Form of Report		
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report is presented in the form of printed documents and electronic documents.	✓
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on brightly colored paper, good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including a clear title and/or description, so that it is easy to read and understand.	✓
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	The Annual Report presented in the form of an electronic document is an Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
III.	**Isi Laporan Tahunan** | Content of the Annual Report		
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	The Annual Report must contain at least:	✓
	a. ikhtisar data keuangan penting;	a. summary of important financial data;	✓
	b. informasi saham (jika ada);	b. stock information (if any);	✓
	c. laporan Direksi;	c. Board of Directors' report;	✓
	d. laporan Dewan Komisaris;	d. Board of Commissioners' report;	✓
	e. profil Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Issuer or Public Company profile;	✓
	f. analisis dan pembahasan manajemen;	f. management discussion and analysis;	✓
	g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	g. Issuer or Public Company governance;	✓
	h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	h. Issuer or Public Company social and environmental responsibility;	✓
	i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	i. audited annual financial statements; and	✓
	j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	j. statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report.	✓
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of the Contents of the Annual Report	
	a. a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. Summary of Important Financial Data. The summary of important financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years shall at least contain:	**22**
	1) pendapatan/penjualan;	1) revenue/sales;	**22**
	2) laba bruto;	2) gross profit;	**22**
	3) laba (rugi);	3) profit (loss);	**22**
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4) the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	**22**
	5) total laba (rugi) komprehensif;	5) total comprehensive profit (loss);	**22**
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6) the amount of comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	**23**
	7) laba (rugi) per saham;	7) earnings (loss) per share;	**23**
	8) jumlah aset;	8) total assets;	**24**
	9) jumlah liabilitas;	9) total liabilities;	**24**
	10) jumlah ekuitas;	10) total equity;	**24**
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) ratio of profit (loss) to total assets;	**26**
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) ratio of profit (loss) to equity;	**26**
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13) ratio of profit (loss) to revenue/sales;	**26**
	14) rasio lancar;	14) current ratio;	**26**
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15) ratio of liabilities to equity;	**26**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16) ratio of liabilities to total assets; and	**26**
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	17) other financial information and ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry.	**26**
b.	Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	b. Stock Information Stock information for Public Companies at least contains:	**32**
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	1) shares that have been issued for each quarterly period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least containing:	**32, 135-1366**
	a) jumlah saham yang beredar;	a) number of shares outstanding;	**32, 135-1366**
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	b) market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	**32**
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	c) the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and	**32**
	d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	d) the trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	**32**
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information in letters b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	**32**
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2) in the event of a corporate action that causes changes to the shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions to capital, the stock information as referred to in number 1) is supplemented with an explanation of at least:	**32**
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	a) the date of the corporate action;	**32**
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	b) the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	**32**
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	c) the number of shares outstanding before and after the corporate action;	**32**
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	d) the number of convertible securities executed (if any); and	**32**
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	e) hthe share price before and after the corporate action;	**32**
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) in the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of stock listing (delisting) in the financial year, the reasons for the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of stock listing (delisting) are explained; and	**32**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	4) in the event that the temporary suspension of stock trading (suspension) as referred to in number 3) and/or the process of cancellation of stock listing (delisting) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of stock listing (delisting) are explained.	32
c.	Laporan Direksi	c. Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' Report must contain at least a brief description of:	68-80
	1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	69-70
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b) the role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	70
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy;	71
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	d) a comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	71-72
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) constraints faced by the Issuer or Public Company;	74-75
	2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2) an overview of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	75-76
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3) the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	76-77
d.	Laporan Dewan Komisaris	d. Board of Commissioners Report	58-67
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report at least contains a brief description of:	
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	1) an assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors;	59-60
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	2) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	62-63
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3) views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	63-64
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Issuer or Public Company Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The Issuer or Public Company Profile at least contains the following information:	
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	86-88

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
2)	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	
a)	alamat;	a) address;	**87**
b)	nomor telepon;	b) telephone number;	**87**
c)	alamat surat elektronik; dan	c) email address; and	**87**
d)	alamat situs web;	d) website address;	**87**
3)	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of the Issuer or Public Company;	**89-91**
4)	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4) vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture or company values;	**94-95**
5)	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and types of goods and/or services produced;	**97-99**
6)	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6) operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or region where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	**100-101**
7)	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	**102-105**
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of memberships of industry associations both nationally and internationally related to the implementation of sustainable finance;	**106**
9)	profil Direksi, paling sedikit memuat:	9) profile of the Board of Directors, at least containing:	**117-123**
a)	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a) name and position in accordance with duties and responsibilities;	**117-123**
b)	foto terbaru;	b) recent photo;	**117-123**
c)	usia;	c) age;	**117-123**
d)	kewarganegaraan;	d) citizenship;	**117-123**
e)	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) education history and/or certification;	**117-123**
f)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) job history, including information:	**117-123**
(1)	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	(1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the relevant Issuer or Public Company;	**117-123**
(2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	(2) concurrent positions, whether as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of the committee and other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this shall be disclosed; and	**117-123**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	(3) work experience and the time period both within and outside the Issuer or Public Company.	117-123
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	g) affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, both directly and indirectly, up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this; and	117-123
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	h) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there are no changes in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed.	117-123
10)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10) profile of the Board of Commissioners, at least containing:	107-116
a)	nama dan jabatan;	a) name and position;	107-116
b)	foto terbaru;	b) recent photo;	107-116
c)	usia;	c) age;	107-116
d)	kewarganegaraan;	d) nationality;	107-116
e)	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) education history and/or certification;	107-116
f)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) job history, including information:	107-116
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	(1) legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;	107-116
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	(2) legal basis for first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner at the Issuer or Public Company concerned;	107-116
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	(3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position, this shall be disclosed; and	107-116
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(4) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	107-116
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	g) affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, both directly and indirectly, up to individual owners, including the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this;	107-116
h)	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	h) statement of independence of independent commissioners in the event that independent commissioners have served for more than 2 (two) terms; and	107-116

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	i) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there are no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners, then this shall be disclosed.	**107-116**
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event that there are changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occur after the end of the financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition listed in the Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners from the last and previous one;	**115-116, 123**
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12) number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	**126-132**
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13) names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding:	**135-136**
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a) shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Issuer or Public Company;	**135**
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed; and	**135**
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	c) community shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company.	**136**
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The above information can be presented in tabular form.	**135-136**
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	14) the percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	**135**
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company, then this matter is disclosed.	**135**
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	15) the number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the following classifications:	
	a) kepemilikan institusi lokal;	a) local institutional ownership;	**135**
	b) kepemilikan institusi asing;	b) foreign institutional ownership;	**136**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	c) kepemilikan individu lokal; dan	c) local individual ownership; and	136
	d) kepemilikan individu asing.	d) foreign individual ownership.	136
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, down to individual owners, presented in the form of a scheme or chart;	137
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17) name of subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, business field, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For subsidiary entities, information regarding the address of the subsidiary is added.	139-143
	18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) chronology of share recording, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of recording to the end of the financial year and the name of the stock exchange where the Issuer or Public Company's shares are listed, including stock splits, stock mergers (reverse stock), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	144
	19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) information on recording other securities other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	144
	*N/A: Tidak ada penjelasan, dikarenakan tidak relevan dengan MRT	*N/A: No explanation, due to it is not relevant to MRT	
	20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20) information on the use of public accountant (AP) and public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances including:	145
	a) nama dan alamat;	a) name and address;	145
	b) periode penugasan;	b) assignment period;	145
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	c) information on audit and/or non-audit services provided;	145
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	d) audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and	145
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	e) in the case of AP and KAP and their networks/associations/alliances, which are appointed do not provide non-audit services, then this information is disclosed.	145
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	145
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	21) name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	145-147

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis includes discussion and analysis of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, which at least includes:	151
1)	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	157-180
a)	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a) production, which includes the process, capacity, and its development;	157-180
b)	pendapatan/penjualan; dan	b) revenue/sales; and	173-180
c)	profitabilitas.	c) profitability.	175-180
2)	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of these changes, at least regarding:	181-198
a)	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a) current assets, non-current assets, and total assets;	182-186
b)	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	186-189
c)	ekuitas;	c) equity;	190-191
d)	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	191-196
e)	arus kas.	e) cash flows.	196-198
3)	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations;	199-200
4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) the collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratio;	201
5)	struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on the capital structure accompanied by the basis for determining the policy in question;	202-203
6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	6) discussion of material commitments for capital goods investment with an explanation containing at least:	204
a)	tujuan dari ikatan tersebut;	a) the purpose of the commitment;	204
b)	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b) the source of funds expected to fulfill the commitment;	204
c)	mata uang yang menjadi denominasi; dan	c) the currency used as the denomination; and	204
d)	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	d) steps planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position.	204
7)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7) discussion of capital goods investment realized in the last financial year, containing at least:	205-207
a)	jenis investasi barang modal;	a) type of capital goods investment;	205-207
b)	tujuan investasi barang modal; dan	b) purpose of capital goods investment; and	205-207

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	c) value of capital goods investment issued.	205-207
8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) material information and facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);	208
9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) business prospects of the Issuer or Public Company related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	209
10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10) comparison between targets/projections at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	210-211
	a) pendapatan/penjualan;	a) revenue/sales;	210
	b) laba (rugi);	b) profit (loss);	210
	c) struktur modal (*capital structure*); dan	c) capital structure; and	210
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	d) other matters considered important to the Issuer or Public Company.	210
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11) targets/projections that the Issuer or Public Company wants to achieve for the next 1 (one) year, regarding:	
	a) pendapatan/penjualan;	a) revenue/sales;	210
	b) laba (rugi);	b) profit (loss);	210
	c) struktur modal (capital structure);	c) capital structure;	210
	d) kebijakan dividen; atau	d) dividend policy; or	213
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	e) other matters that are considered important to the Issuer or Public Company.	212
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share;	214
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	13) description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	218
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	a) dividend policy, including information on the percentage of the number of dividends distributed to net profit;	218
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b) cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date;	218
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);	c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash);	218
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; dan	d) amount of dividends paid per year; and	218
	e) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	e) Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, then this matter shall be disclosed.	218
14)	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	14) realization of the use of proceeds from the public offering, with the following provisions:	220
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a) in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the use of proceeds from the public offering is disclosed cumulatively until the end of the financial year; and	220

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	b) in the event that there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of proceeds from the public offering, then the Issuer explains the change	220
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15) material information (if any), including regarding investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing:	220
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a) date, value, and object of the transaction;	220
	b) nama pihak yang melakukan transaksi;	b) name of the party conducting the transaction;	220
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	c) nature of the affiliated relationship (if any);	220
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	d) explanation regarding the fairness of the transaction;	220
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	e) fulfillment of related provisions; and	220
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f) in the case of an affiliate relationship, in addition to disclosing information as referred to in letters a) to e), the Issuer or Public Company also discloses the following information:	222
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan	(1) a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's length principle: and	222
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).	(2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's length principle.	222
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	g) for affiliate transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously;	221-224
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	In the case that the affiliate transaction or material transaction in question has been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding the reference to disclosure in the annual financial statements.	221-224

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan	h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, the information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions; and	**221-224**
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	i) in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then disclosure regarding this matter is provided.	**221-224**
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) amendments to provisions of laws and regulations that have a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and	**225-227**
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) changes in accounting policies, reasons, and their impact on the financial statements (if any).	**228**
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Issuer or Public Company Governance	**233**
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Issuer or Public Company Governance must at least contain a brief description of:	
	1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, must at least contain:	**254-283**
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a) Information regarding GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year including:	**254-283**
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	(1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that are realized in the fiscal year; and	**254-283**
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan.	(2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized along with the reasons for not being realized.	**254-283**
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate votes, then this must be disclosed.	**254-283**
	2) Direksi, paling sedikit memuat:	2) Board of Directors, must at least contain:	
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	**349-362**
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors has guidelines or a Board of Directors charter;	**342**
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) policies and implementation of the frequency of Board of Directors' meetings, Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners, and the attendance level of Board of Directors' members in such meetings including attendance at the GMS; Information on the attendance level of Board of Directors' members in Board of Directors' meetings, Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of a table.	**362-396**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d) training and/or improvement of the competence of Board of Directors members:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	(1) training and/or improvement of the competence of Board of Directors members, including orientation programs for newly appointed Board of Directors members (if any); and	**397**
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada).	(2) training and/or improvement of the competence attended by Board of Directors members in the financial year (if any).	**398-400**
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) the Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year at least contains:	**400**
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	(1) performance assessment procedures; and	**400**
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	(2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings.	**400**
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee supporting the implementation of the Board of Directors' duties, this must be disclosed.	**400**
3)	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3) Board of Commissioners, at least contains:	
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	**295**
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	b) a statement that the Board of Commissioners has guidelines or a charter for the Board of Commissioners;	**287**
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	c) policies and implementation of the frequency of Board of Commissioners' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the attendance level of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	**305-325**
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Information on the attendance level of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of a table.	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d) training and/or improvement of the competence of members of the Board of Commissioners:	**326-327**
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	(1) training and/or improvement of the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	**326**
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada).	(2) training and/or improvement of the competence attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).	**327-328**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e) performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners, at least contains:	**328-334**
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	(1) performance assessment procedures;	**328-329, 332**
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	(2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings; and	**329, 333**
	(3) pihak yang melakukan penilaian.	(3) parties conducting the assessment.	**329, 332**
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f) assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties in the financial year, which includes:	**334-338**
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	(1) performance assessment procedures; and	**334-338**
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	(2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings.	**334-338**
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:	
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	a) nomination procedures, including a brief description of the policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	**401-403**
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	(1) procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	**404**
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	(2) remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses, and others; and	**405-409**
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	(3) the remuneration amount for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	**410-414**
5)	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5) Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains:	**N/A**
	a) nama;	a) name;	**N/A**
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b) legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	**N/A**
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	c) assignment period of the sharia supervisory board;	**N/A**
	d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d) duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	**N/A**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e) frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market for Issuers or Public Companies;	N/A
	6) Komite audit, paling sedikit memuat:	6) Audit committee, at least contains:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the committee membership;	421-425
	b) usia;	b) age;	421-425
	c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	421-425
	d) riwayat pendidikan;	d) educational history;	421-425
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) job history, including information:	421-425
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal basis for appointment as a committee member;	421-425
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	421-425
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	421-425
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;	f) period and term of office of audit committee members;	421-425
	g) pernyataan independensi komite audit;	g) statement of audit committee's independence;	425-426
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h) training and/or competency development attended in the financial year (if any);	429
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	i) audit committee's meeting policy and frequency and attendance level in such meetings; and	429-443
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	j) implementation of audit committee's activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee's guidelines or charter;	444-446
	7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7) committee or nomination and remuneration function of the Issuer or Public Company, at least contains:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in committee's membership;	449-453
	b) usia;	b) age;	449-453
	c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	449-453
	criwayat pendidikan;	c) educational history;	449-453
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) position history, including information on:	449-453
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal basis for appointment as a committee member;	449-453
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	449-453

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	**449-453**
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and term of office of committee's members;	**448-453**
	g) pernyataan independensi komite;	g) statement of committee's independence;	**454**
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	Vtraining and/or competency development attended in the financial year (if any);	**454-455**
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;	i) description of duties and responsibilities;	**455-457**
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);	j) statement that guidelines or charters have been established;	**458-459**
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	k) meeting policy and frequency and attendance level of the members in such meetings;	**459-472**
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	l) brief description of implementation of activities in the financial year; and	**472-475**
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m) in the event that a nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letters i) to l) and disclose:	**446-475**
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	(1) the reasons for not forming the committee; and	
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	(2) the party carrying out the nomination and remuneration function;	
8)	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8) other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the committee's membership;	**478-483, 507-510, 543-555, 586-587, 596-599, 618-624**
	b) usia;	b) age;	**478-483, 507-510, 543-555, 586-587, 596-599, 618-624**
	c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	**478-483, 507-510, 543-555, 586-587, 596-599, 618-624**
	d) riwayat pendidikan;	d) educational history;	**478-483, 507-510, 543-555, 586-587, 596-599, 618-624**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) position history, including information:	**478-483, 507-510, 543-555, 586-587, 596-599, 618-624**
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal basis for appointment as a committee member;	**478-483, 507-510, 543-555, 586-587, 596-599, 618-624**
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions (if any); and	**478-483, 507-510, 543-555, 586-587, 596-599, 618-624**
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	**478-483, 507-510, 543-555, 586-587, 596-599, 618-624**
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and term of office of committee members;	**478-483, 507-510, 543-555, 586-587, 596-599, 618-624**
	g) pernyataan independensi komite;	g) statement of committee's independence;	**483-484, 511, 556, 588, 599, 624**
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); and	**484, 512, 557-560, 588-589, 600-603, 625-629**
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;	i) description of duties and responsibilities;	**485-487, 512-513, 560-562, 589-590, 604-608, 630-631**
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	j) statement that a committee guideline or charter is in place;	**488, 514, 562, 590, 608, 624**
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k) policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	**488-502, 514-533, 562-584, 591-595, 608-616, 632-654**
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	l) brief description of the implementation of committee's activities in the financial year.	**502-504, 533-535, 585, 595, 616, 654-655**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
9)	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	9) Corporate secretary, at least contains:	
a)	nama;	a) name;	**656**
b)	domisili;	b) domicile;	**656**
c)	riwayat jabatan, meliputi:	c) position history, including:	**656**
(1)	dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	(1) legal basis for appointment as corporate secretary; and	**656**
(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	**656**
d)	riwayat pendidikan;	d) education history;	**656**
e)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) training and/or competency development attended in the financial year; and	**658**
f)	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	f) brief description of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year.	**659-664**
10)	Unit audit internal, paling sedikit memuat:	10) Internal audit unit, at least contains:	
a)	nama kepala unit audit internal;	a) name of the head of internal audit unit;	**667**
b)	riwayat jabatan, meliputi:	b) position history, including:	
(1)	dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit; and	**667**
(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	**668**
c)	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) qualifications or certification as an internal audit profession (if any);	**668-669**
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	d) training and/or competency development attended in the financial year;	**669-673**
e)	struktur dan kedudukan unit audit internal;	e) structure and position of the internal audit unit;	**673**
f)	uraian tugas dan tanggung jawab;	f) description of duties and responsibilities;	**675-666**
g)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	g) a statement that it has guidelines or an internal audit unit charter; and	**677-678**
h)	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	h) a brief description of the implementation of internal audit unit's duties in the financial year including meeting policy and frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	**678-679**
11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	11) a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a)	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	a) financial and operational control, and compliance with other laws and regulations;	**695-698**
b)	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	b) a review of the effectiveness of internal control system; and	**698-699**
c)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	c) a statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of internal control system.	**699**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
12)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12) the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a)	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	a) a general description of the Issuer's or Public Company's risk management system;	**701-704**
b)	jenis risiko dan cara pengelolaannya;	b) types of risks and how they are managed;	**705**
c)	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	c) a review of the effectiveness of Issuer's or Public Company's risk management system; and	**705-708**
d)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	d) a statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of risk management system.	**711-712**
13)	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	13) legal cases with material impacts faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least containing:	
a)	pokok perkara/gugatan;	a) subject matter of the case/lawsuit;	**713**
b)	status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b) settlement status of the case/lawsuit; and	**713**
c)	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	c) its impact on the Issuer or Public Company's condition.	**713**
14)	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information on administrative sanctions/ sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	**714**
15)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	15) information on the code of conduct of the Issuer or Public Company including:	
a)	pokok-pokok kode etik;	a) main points of the code of conduct;	**716-718**
b)	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b) form of dissemination of the code of conduct and efforts to enforce it; and	**718**
c)	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c) a statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	**719**
16)	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP);	16) a brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP);	**721**
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	In the case of compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least include:	**721**
a)	jumlah saham dan/atau opsi;	a) number of shares and/or options;	**721**
b)	jangka waktu pelaksanaan;	b) the execution period;	**721**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c) requirements for employees and/or management who are entitled; and	**721**
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	d) the execution price or determination of the execution price.	**721**
	17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	17) a brief description of the policy for disclosing information regarding:	
	a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company; and	**722**
	b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b) implementation of the intended policy;	**722**
	18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	18) description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least containing:	
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	a) method of submitting violation report;	**724**
	b) perlindungan bagi pelapor;	b) protection for the whistleblower;	**725**
	c) penanganan pengaduan;	c) handling complaints;	**725**
	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	d) party managing complaints; and	**725**
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	e) results of handling complaints, at least containing	**727**
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	(1) number of complaints received and processed in the fiscal year; and	
	(2) tindak lanjut pengaduan;	(2) follow-up to complaints;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this matter is disclosed.	
	19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19) description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a) programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Issuer or Public Company; and	**729**
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	b) anti-corruption training/dissemination for employees of the Issuer or Public Company;	**729-731**
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, then the reasons for not having the policy are explained.	
	20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi	20) implementation of the guidelines for governance of Public Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including	
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a) statements regarding recommendations that have been implemented; and/or	**745-455, 758-761, 765, 766, 779-809**
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	b) explanations of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any).	**745-455, 758-761, 765, 766, 779-809**

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which at least contains:	**812-817**
a)	penjelasan strategi keberlanjutan;	a) explanation of sustainability strategy;	
b)	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c)	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c) brief profile of the Issuer or Public Company;	
d)	penjelasan Direksi	d) explanation of the Board of Directors	
e)	tata kelola keberlanjutan	e) sustainability governance	
f)	kinerja keberlanjutan	f) sustainability performance	
g)	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g) written verification from an independent party, if any;	
h)	lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	h) feedback form for readers, if any; and	
i)	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	i) the Issuer's or Public Company's response to feedback on the previous year's report.	
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular;	
3)	informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	3) the information on Sustainability Report in number 1) may:	
a)	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a) be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation regarding the Sustainability Report is disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or	
b)	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik.	b) refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular, such as the Issuer's or Public Company's profile.	
4)	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a) contain all information as referred to in number 1); and	
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	b) be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	**816**
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	**816**
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	i. Audited Annual Financial Statements	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	The annual financial statements contained in the Annual Report is prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The annual financial statements shall contain a statement regarding accountability for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for the financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	**842-963**
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the format of the Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	**82-83**

halaman ini sengaja dikosongkan
this page has been intentionally left blank





mrt jakarta

Laporan Keuangan

Financial Statements

07

PT MASS RAPID TRANSIT
JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK

PT MASS RAPID TRANSIT
JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA) AND SUBSIDIARY

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun - tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Consolidated Notes to the Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Additional Information:***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Financial Position Parent Entity*
Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	Lampiran V/ *Attachment V*	*Other Disclousures Parent Entity*

mrt jakarta

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIOD YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PESERODA) DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2023
PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA) AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *we, the undersigned :*

1. Nama/*Name* : Tuhiyat
   Alamat Kantor/*Office Address* : Wisma Nusantara 21, Jalan M.H. Thamrin, Jakarta Pusat, Indonesia
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated ID Card* : Jl Emerald 6 Blok L No.02. Bintaro Jaya. RT 002 RW 010. Parigi. Pondok Aren
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 08118602220
   Jabata/*Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Roy Rahendra
   Alamat Kantor/*Office Address* : Wisma Nusantara 21, Jalan M.H. Thamrin, Jakarta Pusat, Indonesia
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated ID Card* : Villa Bintaro Regency. Jl Riau III J5/7. RT 012 RW 012. Pondok Kacang Timur. Pondok Aren
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 081315451000
   Jabata/*Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2025/ *March 21, 2025*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur / *Director*
Tuhiyat	Roy Rahendra

PT MRT Jakarta (Perseroda)
Wisma Nusantara, 21st floor,
Jl. M. H. Thamrin 59
Jakarta 10350 - Indonesia

Telp. (62)21 - 3103629
Fax (62)21 - 3155846
Email info@jakartamrt.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00269/2.1030/AU.1/06/0645-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Director

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its Subsidiary as of December 31, 2024, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dedy Sukrisnadi
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 21 Maret 2025/*March 21, 2025*

00269

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 34	2.003.735	1.732.731	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	5	847.657	498.500	*Marketable securities*
Piutang usaha - neto				*Account receivables - net*
Pihak berelasi	6, 34	153.776	129.587	*Related parties*
Pihak ketiga	6	277.633	266.960	*Third parties*
Piutang subsidi	28, 34	--	109.479	*Subsidy receivables*
Piutang sewa	14c	2.966	6.213	*Lease receivables*
Piutang lain-lain		18.184	4.874	*Other receivables*
Pendapatan yang akan diterima	7	18.959	9.446	*Accrued revenues*
Persediaan	8	55.165	50.829	*Inventories*
Uang muka dan Biaya dibayar di muka	10	26.360	5.942	*Advances and Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	25	1.677	1.762	*Prepaid Tax*
Dana dibatasi penggunaannya	9, 34	87.861	88.387	*Restricted fund*
Aset lancar lainnya		10.064	7.188	*Other current assets*
Total aset lancar		**3.504.037**	**2.911.898**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang sewa	14c	2.917	3.333	*Lease receivables*
Taksiran restitusi pajak penghasilan	25a	11.275	11.827	*Estimated claim for tax refund*
Uang muka kontraktor dan konsultan	11	2.412.276	2.288.575	*Contractor's and consultant advances*
Aset tetap - neto	12	22.594.098	19.761.361	*Fixed assets - net*
Properti investasi	13	380.198	352.012	*Investment property*
Aset hak guna - neto	14a	23.073	22.726	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	15	66.165	59.151	*Intangible assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	16	75.155	75.287	*Investment in associate and joint venture*
Uang jaminan	17	14.615	15.254	*Guarantee deposits*
Aset pajak tangguhan - neto	25d	475	964	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya		12.220	12.220	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		**25.592.467**	**22.602.710**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		**29.096.504**	**25.514.608**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	18	45.779	8.825	*Accounts payable*
Utang pajak	25b	17.067	12.932	*Taxes payable*
Utang kontraktor	19a	55.860	55.955	*Contractors payable*
Utang retensi	19b	3.041	3.041	*Retention payables*
Utang bank	20, 34	14.000	15.000	*Bank loan*
Utang subsidi	28, 34	36.893	--	*Subsidy payable*
Beban akrual	21	348.761	584.601	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	22	78.750	82.598	*Unearned revenues*
Liabilitas sewa	14b	18.830	33.553	*Lease liability*
Liabilitas imbalan kerja	23	1.552	1.317	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain		520	1.793	*Other payables*
Total liabilitas - jangka pendek		**621.053**	**799.615**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang retensi	19b	669.125	433.606	*Retention payable*
Pendapatan diterima di muka	22	101.269	101.237	*Unearned revenue*
Uang jaminan pelanggan	24	26.604	22.815	*Customer's security deposit*
Liabilitas sewa	14b	76.177	61.704	*Lease liability*
Liabilitas pajak tangguhan	25d	226.801	134.288	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	23	90.150	71.158	*Employee benefits liability*
Total liabilitas jangka panjang		**1.190.126**	**824.808**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**1.811.179**	**1.624.423**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 40.757.353 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.081.085 dan 22.059.559 saham pada tahun 2024 dan 2023	26	24.081.085	22.059.559	*Share capital - par value of Rp1,000,000 per share Authorized - 40,757,353 shares Issued and fully paid - 24,081,086 and 22,059,559 shares in 2024 and 2023*
Uang muka modal saham	26	3.377.546	2.021.527	*Advance for share capital*
Defisit		(178.757)	(190.231)	*Deficit*
Komponen ekuitas lainnya	27	3.520	(2.412)	*Other equity component*
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		27.283.394	23.888.443	*Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali		1.931	1.742	*Non-controlling interest*
Jumlah Ekuitas		**27.285.325**	**23.890.185**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**29.096.504**	**25.514.608**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Pendapatan	28, 34	1.385.873	1.353.056	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	29, 34	(1.164.641)	(1.119.478)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO		**221.232**	**233.578**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	30	(256.398)	(272.409)	*General and administrative expenses*
RUGI USAHA		**(35.166)**	**(38.831)**	***OPERATING LOSSES***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Penghasilan keuangan	31	121.742	75.762	*Finance income*
Penghasilan hibah	32	11.075	41.326	*Grant income*
Laba selisih kurs - neto		(3.501)	4.545	*Gain on foreign exchange - net*
Beban keuangan - neto		(8.856)	(3.249)	*Finance expense - net*
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	16	(1.162)	(10.952)	*Share of loss of associate and joint venture - net*
Lain-lain - neto	33	19.283	25.198	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**103.415**	**93.799**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	25e	(1.577)	(1.415)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**101.838**	**92.384**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	25c	(92.753)	(73.464)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**9.085**	**18.920**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	23	3.267	192	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak Terkait	25d	(719)	(42)	*Related Tax*
Penghasilan komprehensif lain atas entitas ventura bersama	16	30	(37)	*Share in other comprehensive income of joint venture*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya				*Item that will be reclassified to profit or loss subsequently*
Perubahan nilai wajar obligasi	5	5.932	(1.770)	*Changes in the fair value of bonds*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		**8.510**	**(1.657)**	***Total Other Comprehensive Income (Losses)***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**17.595**	**17.263**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik Entitas Induk		8.896	20.453	*Owners of the parent*
Kepentingan Non Pengendali		189	(1.533)	*Non-Controlling Interest*
TOTAL		**9.085**	**18.920**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik Entitas Induk		17.406	18.795	*Owners of the parent*
Kepentingan Non Pengendali		189	(1.532)	*Non-Controlling Interest*
TOTAL		**17.595**	**17.263**	***TOTAL***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid- up capital*	Defisit/ *Deficit *)*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-controlling Interests*	Ekuitas Neto/ *Net equity*	
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**17.772.643**	**4.286.916**	**(210.796)**	**--**	**21.848.763**	**982**	**21.849.745**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Tambahan modal pada entitas anak		--	--	--	--	--	1.650	1.650	*Additional capital in subsidiaries*
Dampak Dilusi Saham		--	--	--	(642)	(642)	642	--	*Stock Reattribution Impact*
Setoran modal		4.286.916	(4.286.916)	--	--	--		--	*Paid in capital*
Uang muka modal saham	26	--	2.021.527	--	--	2.021.527	--	2.021.527	*Advance for share capital*
Laba tahun berjalan		--	--	20.453	--	20.453	(1.533)	18.920	*Profit for the year*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto		--	--	112	(1.770)	(1.658)	1	(1.657)	*Other comprehensive income (loss) - net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**22.059.559**	**2.021.527**	**(190.231)**	**(2.412)**	**23.888.443**	**1.742**	**23.890.185**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Setoran modal	26	2.021.526	(2.021.526)	--	--	--	--	--	*Paid in capital*
Uang muka modal saham	26	--	3.377.545	--	--	3.377.545		3.377.545	*Advance for share capital*
Laba tahun berjalan		--	--	8.896	--	8.896	189	9.085	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain - neto		--	--	2.578	5.932	8.510	--	8.510	*Other comprehensive income net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**24.081.085**	**3.377.546**	**(178.757)**	**3.520**	**27.283.394**	**1.931**	**27.285.325**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari subsidi	28	910.956	884.940	*Receipts from subsidy*
Penerimaan dari pelanggan		588.072	685.645	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga		111.507	75.762	*Receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok		(536.273)	(725.629)	*Payment to vendors*
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan		(326.151)	(315.757)	*Payments to commissioners, directors and employees*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	25	4.142	8.822	*Receipt of income tax refund*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**752.253**	**613.783**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	12,38	(77.198)	(57.728)	*Additions to fixed assets*
Penambahan properti investasi	13	(22.548)	(108.975)	*Additions to investment property*
Penambahan portofolio efek	5	(343.225)	(500.270)	*Additional marketable securities*
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi dan ventura bersama	16	(1.000)	(68.735)	*Addition to investment in associate and joint venture*
Penambahan aset takberwujud	15	(1.104)	(10.835)	*Additions to intangible assets*
Pembayaran uang muka pembelian bangunan	10	(20.000)	--	*Advance payment for building purchase*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(465.075)**	**(746.543)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran utang bank	20	(1.000)	(19.186)	*Payment for bank loan*
Pengembalian dana dibatasi penggunaannya		--	57.720	*Refunds are restricted fund*
Pembayaran liabilitas sewa	14	(15.174)	(9.110)	*Payment of lease liabilities*
Tambahan modal pada entitas anak		--	1.650	*Additions capital in subsidiaries*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(16.174)**	**31.074**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		271.004	(101.686)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.732.731	1.834.417	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**2.003.735**	**1.732.731**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Information of non-cash transaction is presented in Note 38.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) ("Perusahaan") adalah Badan Usaha Milik Daerah didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tanggal 17 Juni 2008 ("Perda No. 3"). Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008. Pada tanggal 28 Desember 2018 diterbitkan Peraturan Daerah No. 9 ("Perda No. 9"), menggantikan Peraturan Daerah sebelumnya dan status Perusahaan diubah menjadi Perseroan Daerah (Perseroda).

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Agustus 2024 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan terakhir termuat dalam Akta Notaris No.5 tanggal 2 Agustus 2024 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0179 Tahun 2024 tanggal 05 Agustus 2024.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 11 Tahun 2024, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup:

a) Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana;
b) Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana; dan
c) Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya;
d) Penyelenggaraan, pengelolaan properti/bisnis distasiun dan kawasan sekitarnya, dan Depo dan kawasan sekitarnya;
e) Jasa konsultasi terkait kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf d; dan

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) ("the Company") is a Regional-Owned Company established in the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 140 dated June 17, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn. and Government Regulation No. 3 Year 2008 dated June 17, 2008 ("Perda No. 3"). Its establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-36355.AH.01.01 Year 2008 dated June 27, 2008. On December 28, 2018, published Government Regulation No. 9 ("Perda No. 9") replaced Government Regulation beforehand and the status of the Company was changed to "Perseroan Daerah (Perseroda)".

The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times, the latest of which was made on August 2, 2024, in relation to equity changes. The latest amendment was under Notarial Deed No. 5 dated August 2, 2024 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0179. Year 2024 dated August 05, 2024.

Based on the Government Regulation of DKI Jakarta No. 11 Year 2024, the Company's scope of activities covers the following:

a) Infrastructure management for the public train in an urban area that includes infrastructure development, infrastructure operation, infrastructure maintenance, and infrastructure management;
b) Facilities management for the public train in an urban area that includes facility development, facilities operation, maintenance and management of the facilities; and
c) Development and management of proper or business on the station area and areas around the station, also Depo and areas around it.
d) The management and operation of properties/businesses at the station and its surrounding area, as well as the depot and its surrounding area.
e) Consulting services related to activities as referred to in letters a through d; and

f) Kegiatan lainnya terkait dengan huruf a sampai dengan huruf d ayat ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

f) Other activities related to letters a through d of this section are carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Pada tanggal 13 April 2017, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 53 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan diberi penugasan untuk menyelenggarakan prasarana dan sarana *Mass Rapid Transit*.

On April 13, 2017, DKI Jakarta issued Government Regulation No. 53 Year 2017. Based on this regulation, the Company is appointed to implement infrastructure and rolling stock of Mass Rapid Transit.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 140 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan ditugaskan sebagai operator utama pengelola kawasan Transit Oriented Development Koridor (Utara - Selatan) Fase I *Mass Rapid Transit* Jakarta.

On October 6, 2017, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 140 Year 2017. Based on this regulation, the Company is assigned to be the main operator of the Transit Oriented Development Corridor (North-South) Phase I Mass Rapid Transit Jakarta.

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelenggaraan prasarana angkutan umum massal kereta api (*Mass Rapid Transit*) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Perjanjian ini meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun terhitung dan dapat diperpanjang untuk setiap kali untuk jangka waktu maksimal 20 tahun berdasarkan kesepakatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

On October 13, 2017, the Company signed an infrastructure operation agreement for mass railway public transport (Mass Rapid Transit) with the Provincial Government of DKI Jakarta. This agreement covers development, operation, maintenance, and business. This agreement is valid for 30 years starting from the operating license determination date of public railway infrastructure and may be renewed for each time for a maximum period of 20 years based on the agreement in accordance with the provisions of the law.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian *Mass Rapid Transit* dan Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit*.

On March 29, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Mass Rapid Transit and Light Rail Transit Tariffs.

Pada tanggal 9 September 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.

On September 9, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 95 Year 2019 regarding Minimum Service Standards for public transportation with Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

Pada tanggal 6 September 2022, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 46 Tahun 2022 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu Dan Lintas Raya Terpadu.

On September 6, 2022, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 46 Year 2022 regarding Subsidies for Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

Perusahaan berlokasi di Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 2019.

The Company is located in Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on April 1, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai 724 karyawan tetap (2023: 712 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai ”Grup”.

1.b. Struktur entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian entitas anak adalah sebagai berikut:

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)
ITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 6 Oktober 2021, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU -0051263.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020.

ITJ bergerak dalam bidang industri real estate dan jasa konsultasi manajemen.

Berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 7 Desember 2023, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ITJ, yang diambil bagian oleh:

- Perusahaan sebesar Rp64.850; dan
- PT Transportasi Jakarta sebesar Rp1.650.

Dengan adanya transaksi di atas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, penyertaan modal Perusahaan di ITJ menjadi sebesar Rp69.350 dengan kepemilikan saham sebesar 97%, yang sebelumnya sebesar Rp4.500 dengan kepemilikan saham sebesar 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ITJ mencatatkan total aset masing-masing sebesar Rp153,743 dan Rp98.732 sebelum eliminasi dan konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)
Perusahaan Patungan MITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 12 Februari 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat

As of December 31, 2024, the Group had a total of 724 permanent employees (2023: 712 permanent employees) (unaudited).

The Company and its Subsidiary, collectively referred to as “the Group”.

1.b. Structure of subsidiary, associate and joint venture

As of December 31, 2024, the details of the Company’s subsidiary are as follows:

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)
ITJ was established under a Notarial Deed No. 18 dated October 6, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0051263.AH.01.01 Year 2020 dated October 6, 2020.

ITJ operates in the real estate industry and management consulting services.

Based on Notary Deed No. 3 dated December 7, 2023, the shareholders approve the increase in ITJ capital, which is taken part by:

- *The Company in the amounted to Rp64,850; and*
- *PT Transportasi Jakarta in the amounted to Rp1,650.*

Based on the transaction above until December 31, 2024, the Company's capital investment in ITJ has increased to Rp69,350 with a 97% ownership stake, compared to the previous investment of Rp4,500 with a 90% ownership stake.

On December 31, 2024 and 2023, ITJ recorded total assets amounted to Rp153,743 and Rp98,732 respectively before elimination and consolidation.

As of December 31, 2024, the details of the Company’s associates and joint venture are as follows:

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)
Joint Venture MITJ was established under a Notarial Deed No. 11 dated 12 February, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of

pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU -0008856.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, penyertaan modal Perusahaan di MITJ sebesar Rp68.850 dengan kepemilikan saham sebesar 51%. MITJ dikelola dengan kendali bersama oleh para pemegang saham. MITJ bergerak dalam bidang industri konsultasi transportasi dan manajemen lainnya.

Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0008856.AH.01.01 Year 2020 dated February 12, 2020.

As of December 31, 2024, the Company's equity in MITJ is amounted to Rp68,850, with a share ownership of 51%. MITJ is managed under joint control by the shareholders. MITJ activities are in transportation and management consulting.

PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)
JLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.78 tanggal 30 Desember 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)
JLI was established under a Notarial Deed No. 78 dated December 30, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0070252.AH.01.01 Year 2020 dated December 30, 2020

Perusahaan memiliki 20% saham dengan nilai sejumlah Rp3.720. JLI bergerak dalam bidang industri sistem pembayaran elektronik.

The Company owns 20% shares, valued at Rp3.720. JLI is operating in electronic payment industry.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision
Pada 31 Desember 2023 ITJ memiliki ventura bersama, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yang berlokasi di Jakarta dengan persentase kepemilikan 99% per 31 Desember 2024. Ruang lingkup kegiatan KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yakni proyek pembangunan, pengelolaan dan pengusahaan jembatan penyebrangan mutliguna Dukuh atas serta pembangunan dan pengusahaan Stasiun Sudirman.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision
On December 31, 2023, ITJ has a joint venture, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision located in Jakarta with a 99% ownership percentage as of December 31, 2024. The scope of activities of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision is the construction, management and exploitation of the Dukuh Atas mutliguna crossing bridge and the construction and exploitation of Sudirman Station.

1.c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 02 tanggal 04 November 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Key Management and Other Information
Based on the Notarial Deed No. 02 dated November 04, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Heru Budi Hartono	Dodik Wijanarko	*President Commissioner*
Komisaris	Dodik Wijanarko	Bambang Kristiyono	*Commissioners*
	Deni Surjantoro	Rukijo	
	Bambang Kristiyono	Jujun Endah Wahjuningrum	
	Jujun Endah Wahjuningrum		

2024 dan/ and 2023

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Tuhiyat	*President Director*
Direktur	Mega Tarigan	*Director*
	Weni Maulina	
	Roy Rahendra	
	Farchad Husein Mahfud	

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 04 November 2024 yang disahkan di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyepakati memberhentikan dengan hormat Rukijo dan Dodik Wijanarko selaku Komisaris, serta mengangkat Heru Budi Hartono sebagai Komisaris Utama dan Dodik Wijanarko sebagai komisaris.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp40.101 (2023: Rp43.727).

Based on Deed No. 02 dated November 4, 2024, which was legalized in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to respectfully dismiss Rukijo and Dodik Wijanarko as Commissioners, and to appoint Heru Budi Hartono as the President Commissioner and Dodik Wijanarko as a Commissioner.

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp40,101 (2023: Rp43,727).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

a. Compliance with Financial Accounting Standard (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan seluruh entitas anak. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group and its all subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI").

Berikut amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107:Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The following are amendment and revision to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non–Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and.*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

The implementation of the above standards has no material impact on the number reported in the current reporting period or prior financial years.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has

variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including

i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
iii. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
iv. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
v. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
vi. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control, the Group:

i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
ii. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
iii. Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
iv. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
v. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
vi. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Mata uang asing

Mata uang fungsional yang digunakan Grup adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi dalam mata uang selain rupiah dicatat dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

e. Foreign currencies

The functional currency of the Group is rupiah, which is also as the presentation currency used in the consolidated financial statements. Transactions in currencies other than rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used were as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*United States Dollar*
100 Yen Jepang	10.236	10.955	*100 Japanese yen*

f. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control of the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the

personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Dana dibatasi penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi berdasarkan jatuh temponya.

h. Restricted Funds

Current accounts which are restricted and or used as security are classified based on the maturity.

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions ofthe instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost December be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* – SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat *(held for trading)* untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

1. *Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah Penyisihan kerugian dan;
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :

a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   i. The amount of the loss allowance and;
   ii. The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Group, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that

disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

basis to the Group's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and

iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets December be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument December be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term December, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat di-observasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan atas setiap aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as they are incurred.

Depreciation of each item of fixed assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Sarana	14-30	*Rolling stock*
Prasarana		*Facilities*
Fasilitas pengoperasian	5-30	*Infrastructures Operating*
Jalur dan bangunan	5-50	*Building and track*
Fasilitas		*Facilities*
Peralatan pemeliharaan	10-30	*Maintenance equipment*
Peralatan mekanikal dan elektrikal	10-25	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin dan peralatan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings, machinery and equipment and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the related construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets become ready for their intended use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset kualifikasian tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam tahun tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

I. Sewa

Grup sebagai Penyewa (*Lessee*)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau

I. Leases

Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A

mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk ujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Jika aset hak guna memenuhi definisi properti investasi, maka aset hak guna akan dicatat sebagai properti investasi yang menggunakan nilai wajar.

If the right of use asset meets the definition of Investment Property, then the right of use asset will be recorded as investment property using fair value.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and

c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pemberi Sewa *(Lessor)*
Sewa dimana grup tidak mengalihkan secara subtansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Pembiayaan
Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi
Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan

c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all Short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor
Lease where the group does not substantially transfer, all risks and benefits associated with ownership of the asset are classified as operating leases.

Financing Lease
The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Operating Lease
The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset.

proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carryng amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the sam basis as the lease income. Contigent rents, if any, recognozed as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Dalam mengklasifikasikan suatu subsewa, pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

In classifying a sublease, the lessee-intermediary classifies the sublease as either a finance lease or an operating lease as follows:

a. Jika sewa utama adalah sewa jangka-pendek dimana entitas, sebagai penyewa, telah mencatat suatu dengan sewa berniali rendah, maka subsewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi;
b. Sebaliknya, subsewa diklasifikasikan dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, daripada mengacu pada aset pendasar (sebagai contoh, *item* aset tetap yang terkait dengan sewa).

a. If the main lease is a short-term lease where the entity, as the lessee, has recorded a low-value lease, then the sublease is classified as an operating lease;
b. Conversely, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the main lease, rather than referring to the underlying asset (for example, the fixed asset item associated with the lease).

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

m. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

n. Properti investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik

n. Investment properties

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease

atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Grup telah menilai sifat dari pengaturan besama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak katas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures where by the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Invesment in associates and joint venture are accounted for using the equity method.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint venture.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate and joint ventures as follows:

(a) jika investasi menjadi entitas anak;
(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
(c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

(a) if the investment becomes a subsidiary;
(b) if the retained interest in the former associate and joint ventures is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;

(c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

p. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Program pensiun iuran pasti adalah ketika pekerja telah memberikan jasa kepada Perusahaan selama suatu periode, Perusahaan mengakui iuran terutang kepada program iuran pasti atau jasa pekerja dengan pengakuan dan pengukuran sebagai berikut:

- Sebagai liabilitas (beban akrual), setelah dikurangi dengan iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset (beban dibayar dimuka) sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas;
- Sebagai beban, kecuali jika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan iuran tersebut untuk dimasukan dalam biaya perolehan aset.

Ketika iuran pada program iuran pasti tidak diharapkan akan diselesaikan seluruhnya sebelum dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan saat pekerja memberikan

p. Employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Plan Defined Contribution

The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

A defined contribution pension program is one where the company recognizes the contributions owed to the pension program or employee services after the employee has provided services to the company for a specific period. The recognition and measurement are as follows:

- *As a liability (accrued expense), after deducting the contributions owed for services rendered before the end of the reporting period, the company recognizes any excess as an asset (prepaid expense) as long as the excess will reduce future contribution payments or be refunded in cash;*
- *As an expense, unless another PSAK requires or permits the contributions to be included in the cost of acquiring an asset.*

When the contributions to the defined contribution program are not expected to be settled in full within twelve months after the end of the annual reporting period during which

jasanya, maka iuran tersebut didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan.

the employee rendered services, the contributions are discounted using a discount rate that refers to the market yield on high-quality corporate bonds at the end of the reporting period.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 2,7% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 3% menjadi beban Perusahaan.

The employees contribute 2,7% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 3% is contributed by the Company.

Program Imbalan Pasti
Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11/2020 ("Undang-undang Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria metode "*Projected Unit Credit.*

Defined Benefit Plan
The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above- mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (aset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) diakui pada penghasilan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of defined benefit liability, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized in other comprehensif income and not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya
Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits
Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah

q. Impairment of non-financial assets
At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the

terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

The recoverable amount is the higher amount between fair value minus disposal cost and use value. Use value is the present value of cash flows expected to be received from an asset or cash generating unit. The present value is calculated using a pretax discount rate that reflects the time value of money and the specific risk to the asset or unit for which impairment is measured.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak

r. Revenue and expense recognition

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of*

diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

- Pendapatan tiket diakui pada saat jasa angkutan telah selesai diberikan.
- Pendapatan Non-tiket yang diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka". Pendapatan Non-tiket diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa kontrak ditambah dengan bagi hasil, apabila ada.
- Subsidi sarana dan prasarana diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan yang disepakati bersama antara Perusahaan dan Pemerintah, dimana disepakati jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai

consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied

a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The following specific recognition criteria must be met before revenue recognition will be recognized.

- *Farebox revenue is recognized when services are rendered.*
- *Non-Farebox revenues received in advance are presented as "Unearned Revenues". Non-farebox revenue are recognized as revenue on straight-line basis over the contract period plus revenue and/or profit sharing, if any.*
- *Facilities and infrastructure subsidy is recognized as revenue based on a monthly verification report in which the amount of subsidy to be paid by the Government is agreed and recognized as an obligation by the Government. The final subsidy amount recognized by the Government at the end*

kewajiban oleh Pemerintah. Nilai subsidi yang diakui oleh Pemerintah pada akhir tahun adalah sesuai dengan hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

of the year is based on audit result of supreme of the Republic of Indonesia.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya- biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan konstruksi proyek MRT Jakarta yang dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian.

Expenses are recognized when incurred, except for the costs incurred in connection with the construction of Jakarta MRT's project which are capitalized as construction in progress.

s. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:

   (i) bukan kombinasi bisnis;
   (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

   (iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan

s. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) Initial recognition of assets or liabilities that:
   (i) are not part of a business combination;
   (ii) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
   (iii) at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary

temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a) bukan kombinasi bisnis;
b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

a) are not business combinations;
b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:
a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Pajak Pertambahan Nilai
Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Value Added Tax
Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final
Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian

Final Tax
In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen

3. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Penentuan mata uang fungsional
  Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

- Pengaturan bersama
  Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

  Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

  Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan berikut ini:
  (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan

  (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:

    - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
    - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
    - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *Determination of functional currency*
  The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

- *Joint arrangements*
  Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

  The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

  Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

  (1) Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and
  (2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations of the parties arising from it:
    - *The legal form of the separate entity;*
    - *The terms of the contractual arrangement; or*
    - *Other relevant facts and circumstances*

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

Estimasi dan asumsi

- Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha
  Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, Grup diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 6.

  Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

  Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap
  Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

  Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir

Estimates and assumptions

- *Allowance for Expected Credit Losses of Accounts Receivables*
  The Group applies simplified approach to measure ECLs which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, the Group is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 6.

  At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

  The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

- *Estimating useful lives of fixed assets*
  The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

  The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year

tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan pada Catatan 12.

The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

- Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa
  Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

  Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

  Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

- *Estimating the Incremental Borrowing Rate ("IBR") of a Lease*
  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

  The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

  The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

- Penurunan nilai aset non-keuangan
  Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap tahun pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

  Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi operasi dan volume pendapatan, harga tiket, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

  Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- *Impairment of non-financial assets*
  In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash- generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

  The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected operations and revenue volumes, ticket prices, operating costs, and future capital expenditure.

  These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan
  Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

  Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi

- *Realization of deferred tax assets*
  The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

  This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is

perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah diungkapkan pada Catatan 25d.

no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 25d.

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan
  Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian.

  Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat imbalan kerja karyawan telah diungkapkan pada Catatan 23.

  Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- *Estimation of employee benefits*
  Employee benefits are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates.

  Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits are disclosed in Note 23.

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Groups's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- Nilai wajar Properti Investasi
  Grup mengukur aset properti investasi pada nilai wajar. Grup melibatkan penilaian independen untuk menghitung nilai wajar, yang menggunakan pendekatan pendapatan dengan asumsi-asumsi tertentu. Nilai tercatat properti investasi telah diungkapkan pada Catatan 13.

- *Fair Value of Investment Property*
  The Group measures its investment property at fair value. The Group engaged independent valuers to calculate fair value, which use the income approach. The carrying amounts of investment property are disclosed in Note 13.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2024	2023
Kas/ *Cash on hand*	**1.925**	**2.127**
Bank/ *Cash in banks*		
Pihak berelasi - rupiah / *Related party* (Catatan/ *Note* 34)	9.226	38.048
Pihak ketiga/ *Third parties* :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.555	59.734
PT Bank Central Asia Tbk	2.987	6.584
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	769	4.567
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	322	3.168
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	137	--
Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69	68
Jumlah bank/ *Total cash in banks*	**62.065**	**112.169**
Deposito berjangka/ *Time deposits*		
Pihak berelasi/ *Related party* : (Catatan/ *Note* 34)	1.874.957	1.559.953
Pihak ketiga/ *Third parties* :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.284	28.314
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.836	17.136
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.462	10.008
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.100	--
PT Bank Central Asia Tbk	3.106	3.024
Jumlah deposito berjangka/ *Total time deposits*	**1.939.745**	**1.618.435**
Jumlah kas dan setara kas/ *Total cash and cash equivalents*	**2.003.735**	**1.732.731**
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ *Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum*	3,25% - 6,25%	3,75% - 6,25%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 - 3 Bulan/ *Months*	1 - 3 Bulan/ *Months*

5. Portofolio Efek / *5. Marketable Securities*

Nilai wajar dari portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

The fair value of the securities portfolio measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Obligasi/ *Bond*		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	847.657	498.500

Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

Unrealised gain (loss) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Biaya Perolehan/ *Acquistion Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Akumulasi laba (rugi) yang belum terealisasi/ *Accumulated unrealised gain (loss)*
Obligasi/ *Bond*				
Rupiah				
FR0064	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	190.340	187.964	(2.376)
FR0091	15 April 2032/ *April 15 2032*	150.175	147.673	(2.502)
FR0084	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	91.002	93.662	2.660
PBS003	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	80.130	81.224	1.094
FR0087	15 Februari 2031/ *February 15, 2031*	79.625	80.510	885
FR0056	15 September 2026/ *September 15, 2026*	77.437	79.182	1.745
FR0059	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	50.725	50.865	140
FR0101	15 April 2029/ *April 15 2029*	49.700	50.853	1.153
FR0100	15 Februari 2034/ *February 15, 2034*	49.550	50.367	817
PBS029	15 Maret 2034/ *March 15, 2034*	24.811	25.357	546
Jumlah/ *Total*		**843.495**	**847.657**	**4.162**

	2023			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Biaya Perolehan/ *Acquistion Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Akumulasi laba (rugi) yang belum terealisasi/ *Accumulated unrealised gain (loss)*
Obligasi/ *Bond*				
Rupiah				
FR0064	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	190.340	189.430	(910)
FR0091	15 April 2032/ *April 15 2032*	150.175	149.550	(625)
PBS003	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	80.130	79.000	(1.130)
FR0087	15 Februari 2031/ *February 15, 2031*	79.625	80.520	895
Jumlah/ *Total*		**500.270**	**498.500**	**(1.770)**

6. Piutang Usaha / *6. Account Receivables*

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related party* (Catatan/ *Note* 34) :	**168.075**	**144.493**
Pihak ketiga/ *Third parties* :		
PT Avabanindo Perkasa	255.842	277.835
PT Trimedia Imaji Rekso Abadi	16.415	--
PT Wira Pariwara Pamungkas	7.836	--
Oriental Consultants Global Co., Ltd.	7.114	--
PT Bank Digital BCA	3.300	--
PT Dompet Anak Bangsa	2.775	--

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.872	1.895
PT Hamas Jalesveva	1.221	333
PT Inti Menara Jaya	1.110	1.110
PT Rockit Dian Adsolusi	888	--
PT Fintek Karya Nusantara	--	10.100
PT Mastercard Indonesia	--	6.660
PT Jasamarga Related Business	--	2.250
PT Indomarco Prismatama	--	1.061
PT Pretzelindo Sukses Pratama	--	506
Lain-lain/ *Others* (masing-masing dibawah/ *each below* Rp500)	13.957	5.296
Sub-Jumlah pihak ketiga/ *Sub-total third parties*	**312.330**	**307.046**
Perubahan nilai kini/ *Change in present value*		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 34)	(3.067)	(4.708)
Pihak ketiga/ *Third parties*	(14.381)	(27.675)
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 34)	(11.232)	(10.198)
Pihak ketiga/ *Third parties*	(20.316)	(12.411)
Piutang usaha neto/ *Net account receivables*		
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 34)	153.776	129.587
Pihak ketiga/ *Third parties*	277.633	266.960
Jumlah/ *Total*	**431.409**	**396.547**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	22.609	31.349	*Beginning balance*
Penambahan	8.939	3.045	*Addition*
Pemulihan	--	(10.498)	*Recovery*
Penghapusan	--	(1.287)	*Write-off*
Saldo Akhir	**31.548**	**22.609**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

7. Pendapatan Yang Akan Diterima / *7. Accrued Revenues*

Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan non tiket dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar Rp18.959 dan Rp9.446.

Accrued revenues is non-ticket income from third parties on December 31, 2024 and 2023 of Rp18,959 and Rp9,446 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pendapatan yang akan diterima.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of accrued revenues.

8. Persediaan / *8. Inventories*

Persediaan merupakan suku cadang sarana yang digunakan untuk perawatan kereta. Saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.165 dan Rp50.829.

Inventories are spare parts used for train maintenance. The inventory balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,165 and Rp50,829, respectively.

Jumlah persediaan yang telah digunakan dan diakui sebagai beban pemeliharaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp91.825 dan Rp76.688.

Total of inventories which have been used and recognized as facility and infrastructure maintenance expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp91,825 and Rp76,688, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

Based on the Company's management's review, there are no events or changes in circumstances which indicate that there is impairment in value of the inventories as of December 31, 2024, thus, no allowance for impairment in value of inventories is provided.

9. Dana Dibatasi Penggunaannya / *9. Restricted Funds*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 34):	25.880	25.880	*Related party (Note 34):*
Pihak ketiga:			*Third party:*
Jaminan *letter of credit*	40.000	40.000	*Collateral of letter of credit*
Jaminan pinjaman	12.000	12.000	*Debt collateral*
Saldo kartu elektronik	9.981	10.507	*Electronic card balance*
Jumlah	**87.861**	**88.387**	***Total***

Dana dibatasi penggunaannya pihak berelasi merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminkan perusahaan kepada PT Bank DKI sehubungan dengan fasilitas kredit agunan deposito PT Integrasi Transit Jakarta (Catatan 20), PT Jaklingko Indonesia, dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

Restricted funds related parties are cash collateral in the form of time deposits guaranteed by the company to PT Bank DKI in connection with the deposit collateral credit facilities of PT Integrasi Transit Jakarta (Note 20), PT Jaklingko Indonesia, and PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

Jaminan *letter of credit* merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminkan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pembukaan fasilitas *letter of credit.*

The letter of Credit guarantee represents cash collateral in the form of time deposit secured by the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the letter of credit facility.

Jaminan pinjaman pihak ketiga merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminkan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan fasilitas kredit agunan deposito PT Jaklingko Indonesia.

Loan guarantee third party represents cash collateral in form of time deposit secured by the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to Deposit-Collateral Loan facilities of PT Jaklingko Indonesia.

Saldo kartu elektronik merupakan saldo *multi trip ticket* yang belum digunakan oleh pelanggan.

Electronic card balance represents customers' unused multi-trip ticket balance.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai Dana Dibatasi Penggunaannya.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in the value of Restricted Funds.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *10. Advances and Prepaid Expenses*

	2024	2023	
Uang Muka Pembelian	20.000	--	*Advance payment for puchases*
Biaya dibayar dimuka	6.360	5.942	*Prepaid expenses*
Jumlah	**26.360**	**5.942**	***Total***

a. Uang Muka / *a. Advances*

Uang muka atas pembelian bangunan merupakan uang muka atas pembelian apartemen One Belpark Tower D sebanyak 16 unit sebesar Rp20.000 (Catatan 35.i).

Advance payment for the purchase of a building represents a down payment for the purchase of 16 units of One Belpark Tower D apartments amounting to Rp20,000 (Note 35.i).

b. Biaya dibayar dimuka / *b. Prepaid Expenses*

	2024	2023	
Asuransi sarana dan prasarana	5.614	5.826	*Facility and infrastructure insurance*
Asuransi purna jabatan	746	116	*Post-service insurance*
Jumlah	**6.360**	**5.942**	***Total***

11. Uang Muka Kontraktor dan Konsultan / *11. Advance Payment to Contractors and Consultants*

	2024	2023
Uang Muka Kontraktor/ *Advance Payment to Contractors:*		
Shimizu - Adhi Karya JV		
(Contract Package 201 & Contract Package 202)	1.368.426	1.597.836
PT Hutama Karya (Persero) - Sumitomo Mitsui Construction JO		
(Contract Package 203)	342.508	604.028
Sojitz Corporation		
(Contract Package 205)	643.705	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**2.354.639**	**2.201.864**
Uang Muka Konsultan/ *Advance Payment to Consultants*:		
Oriental Consultants Global Co JV		
(Construction Management Consultant Services II)	55.215	84.289
Japan International Consultants for Transportation - Nippon Koei JV		
(Operation and Maintenance Consulting Services II)	2.422	2.422
Subjumlah/ *Subtotal*	**57.637**	**86.711**
Jumlah/ *Total*	**2.412.276**	**2.288.575**

Akun uang muka kontraktor dan konsultan merupakan uang muka atas pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase II yang bersifat transaksi non-kas.

Advance payment to contractors and consultants is an advance payment for construction MRT Jakarta Phase II that are non-cash transactions.

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Sarana	1.597.372	--	--	1.597.372	*Rolling stock*
Prasarana					*Infrastructures*
Fasilitas pengoperasian	2.290.305	1.067	--	2.291.372	*Operating facilities*
Jalur dan bangunan	10.767.946	1.966	1.003	10.770.915	*Building and track*
Fasilitas					*Facilities*
Peralatan pemeliharaan	433.036	925	5.893	439.854	*Equipment maintenance*
Mekanikal dan elektrikal	1.143.343	4.651	4.013	1.152.007	*Mechanical and electrical*
Peralatan dan perabotan kantor	75.811	3.027	7.587	86.425	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	19.941	--	--	19.941	*Vehicles*
Sub-jumlah	16.327.754	11.636	18.496	16.357.886	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	5.979.314	3.353.976	(14.948)	9.318.342	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**22.307.068**	**3.365.612**	**3.548**	**25.676.228**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sarana	262.646	51.446	--	314.092	*Rolling stock*
Prasarana					*Infrastructures*
Fasilitas pengoperasian	645.658	135.644	--	781.302	*Operating facilities*
Jalur dan bangunan	1.115.708	236.866	--	1.352.574	*Building and Track*
Fasilitas					*Facilities*
Peralatan pemeliharaan	153.960	38.084	--	192.044	*Equipment maintenance*
Mekanikal dan elektrikal	291.618	63.554	--	355.172	*Mechanical and electrical*
Peralatan dan perabotan kantor	58.019	9.521	--	67.540	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	18.098	1.308	--	19.406	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**2.545.707**	**536.423**	**--**	**3.082.130**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**19.761.361**			**22.594.098**	***Carrying amount***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Sarana	1.597.372	--	--	1.597.372	*Rolling stock*
Prasarana					*Infrastructures*
Fasilitas pengoperasian	2.290.173	132	--	2.290.305	*Operating facilities*
Jalur dan bangunan	10.779.855	23.847	(35.756)	10.767.946	*Building and track*
Fasilitas					*Facilities*
Peralatan pemeliharaan	429.223	3.813	--	433.036	*Equipment maintenance*
Mekanikal dan elektrikal	1.128.931	14.412	--	1.143.343	*Mechanical and electrical*
Peralatan dan perabotan kantor	66.543	9.268	--	75.811	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	18.825	1.116	--	19.941	*Vehicles*
Sub-Jumlah	16.310.922	52.588	(35.756)	16.327.754	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	3.115.101	2.864.213	--	5.979.314	*Construction in progress*
Jumlah harga perolehan	**19.426.023**	**2.916.801**	**(35.756)**	**22.307.068**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Sarana	199.932	62.714	--	262.646	*Rolling stock*
Prasarana					*Infrastructures*
Fasilitas pengoperasian	509.543	136.115	--	645.658	*Operating facilities*
Jalur dan bangunan	880.019	235.689	--	1.115.708	*Building and Track*
Fasilitas					*Facilities*
Peralatan pemeliharaan	127.290	26.670	--	153.960	*Equipment maintenance*
Mekanikal dan elektrikal	229.240	62.378	--	291.618	*Mechanical and electrical*
Peralatan dan perabotan kantor	45.869	12.150	--	58.019	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	16.699	1.399	--	18.098	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**2.008.592**	**537.115**	**--**	**2.545.707**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**17.417.431**			**19.761.361**	***Carrying amount***

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are allocated as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	525.364	524.574	*Costs of revenues (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	11.059	12.541	*General and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah	**536.423**	**537.115**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap sebesar Rp3.548 yang terdiri dari reklasifikasi ke aset tak berwujud sebesar Rp2.259 (Catatan 15) yang sebagian besar disebabkan atas pengadaan aset Kajian Pengintegrasian

On December 31, 2024, the Company reclassified Fixed Assets amounting to Rp3,548, which consists of a reclassification to intangible assets of Rp2,259 (Note 15), primarily due to the acquisition of assets related to the Urban Railway Integration Study.

Perkeretaapian Perkotaan. Dan reklasifikasi dari Properti investasi sebesar Rp5.807 (Catatan 13) yang disebabkan atas peralatan dan perabotan yang terdapat di Gedung Transport Hub.

Additionally, a reclassification from Investment Property of Rp5,807 (Note 13) was made, primarily due to equipment and furnishings in the Transport Hub Building.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap sebesar Rp35.756 ke akun Properti Investasi (Catatan 13) sehubungan dengan aset Transport Hub, dikarenakan telah ditetapkannya penggunaan aset tersebut untuk tujuan menghasilkan sewa.

As of December 31, 2023, the Company reclassified Fixed Assets amounting to Rp35,756 to the Investment Property account (Note 13) in relation to Transport Hub assets, due to the stipulation of the use of these assets for the purpose of generating rent.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress consist of:

	2024			
	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Presentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
Contract Package 200	19.453	19.543	100%	2018-2021
Contract Package 201	4.186.269	2.837.341	67,30%	2023-2025
Contract Package 202	8.050.375	2.789.399	32,95%	2022-2029
Contract Package 203	4.180.731	2.089.579	53,52%	2021-2026
Contract Package 205	4.288.770	297.001	6,75%	2024-2029
Operation and Maintenance Consulting Services II	118.857	112.075	94,50%	2021-2024
Construction Management Consultant Services II	919.293	516.068	50,01%	2022-2027
Engineering Design and Tender Assistance Consulting Service II	409.030	407.721	99,79%	2018-2024
Lain-lain/ *Others*	--	249.615	--	--
Jumlah/ *Total*	**22.172.778**	**9.318.342**		

	2023			
	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Presentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
Contract Package 200	19.543	19.543	100%	2018-2021
Contract Package 201	4.150.788	2.126.997	51,46%	2023-2025
Contract Package 202	8.050.375	1.516.684	19,10%	2022-2029
Contract Package 203	4.180.731	1.240.885	33,16%	2021-2026
Operation and Maintenance Consulting Services II	118.857	99.858	84,02%	2021-2024
Construction Management Consultant Services II	919.293	411.523	46,20%	2022-2027
Engineering Design and Tender Assistance Consulting Service II	409.030	390.352	96,00%	2018-2024
Lain-lain/ *Others*	--	173.472	--	--
Jumlah/ *Total*	**17.848.617**	**5.979.314**		

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan termasuk risiko kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp17.839.805 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2024, the Group has insured its fixed assets against physical loss or damage including loss due to fire with total sum assured amounting to Rp17,839,805 which according to management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of fixed assets.

13. Properti Investasi / *13. Investment Property*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Transport Hub	317.437	22.045	(5.807)	(16.170)	317.505	*Transport Hub*
Taman Martha Tiahahu	34.575	--	--	26.329	60.904	*Martha Tiahahu Park*
Jembatan Penyebrangan Lebak Bulus	--	503	--	1.286	1.789	*Lebak Bulus Pedestrian Bridge*
Jumlah	**352.012**	**22.548**	**(5.807)**	**11.445**	**380.198**	***Total***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Transport Hub	--	183.294	116.449	17.694	317.437	*Transport Hub*
Taman Martha Tiahahu	--	--	37.246	(2.671)	34.575	*Martha Tiahahu Park*
Sub-jumlah	--	183.294	153.695	15.023	352.012	*Sub-total*
Transport Hub dalam konstruksi	116.449	--	(116.449)	--	--	*Transport Hub under construction*
Jumlah	**116.449**	**183.294**	**37.246**	**15.023**	**352.012**	***Total***

Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi tanggal 31 Desember 2024 yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Karmanto dan Rekan dengan Laporan No. 00081/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 tanggal 06 Maret 2025 untuk Transport Hub, No. 00082/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 tanggal 06 Maret 2025 untuk Taman Martha Tiahahu dan No. 00083/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 tanggal 06 Maret 2025 untuk Jembatan Penyebrangan Lebak Bulus.

The Company conducted a fair value measurement of its investment property as of December 31, 2024 carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Karmanto and Partners, with the following reports: No. 00081/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 dated March 6, 2025, for the Transport Hub No. 00082/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 dated March 6, 2025, for Taman Martha Tiahahu and No. 00083/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 dated March 6, 2025, for the Lebak Bulus Pedestrian Bridge.

Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi tanggal 31 Desember 2023 yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Febriman Siregar dan Rekan dengan Laporan No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 untuk Transport Hub dan No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 untuk Taman Martha Tiahahu.

The Company conducted fair value measurement of investment properties as of December 31, 2023 carried out by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Febriman Siregar and Partners with Report No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 dated March 22, 2024 for Transport Hub and No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 dated March 22, 2024 for Taman Martha Tiahahu.

Rekonsiliasi antara penilaian yang dilakukan oleh Penilai Publik diatas dengan nilai yang telah disesuaikan pada laporan keuangan, sebagai berikut:

The reconciliation between the appraisal conducted by the Public Appraiser and the adjusted value in the financial statements is as follows:

	2024	2023	
Trasport Hub			***Transport Hub***
Penilaian menurut KJPP	243.186	243.118	*Appraisal according to KJPP*
Pengakuan liabilitas sewa	74.319	74.319	*Recognition of lease liabilities*
Sub jumlah	317.505	317.437	*Sub total*
Taman Martha Tiahahu			***Martha Tiahahu Park***
Penilaian menurut KJPP	59.414	33.085	*Appraisal according to KJPP*
Pengakuan liabilitas sewa	1.490	1.490	*Recognition of lease liabilities*
Sub jumlah	60.904	34.575	*Sub total*
Jembatan Penyebrangan Lebak Bulus			***Lebak Bulus Pedestrian Bridge***
Penilaian menurut KJPP	1.286	--	*Appraisal according to KJPP*
Pengakuan liabilitas sewa	503	--	*Recognition of lease liabilities*
Sub jumlah	1.789	--	*Sub total*
Jumlah	**380.198**	**352.012**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap (Catatan 12) sebesar Rp5.807 yang sebagian besar disebabkan atas peralatan dan perabotan yang terdapat di Gedung Transport Hub.

As of December 31, 2024, the Company reclassified invesment property to fixed assets (Note 12) amounting to Rp5,807, primarily due to equipment and furnishings located in the Transport Hub Building.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Properti Investasi sebesar Rp37.246 yang terdiri dari Aset tetap sebesar Rp35.756 (Catatan 12) dan Aset Hak Guna Pemanfaatan Lahan sebesar Rp1.490 (Catatan 14) sehubungan dengan aset Taman Martha Tiahahu, dikarenakan telah ditetapkannya penggunaan aset tersebut untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

As December 31, 2023, the Company reclassified Investment Properties amounting to Rp37,246, consisting of Fixed Assets amounting to Rp35,756 (Note 12) and Land Use Rights assets amounting to Rp1,490 (Note 14) related to the Martha Tiahahu Park asset, due to the asset being designated for rental income purposes.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.602 dan Rp1.245 (Catatan 28).

Rental income from investment properties for the years ending on December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp21,602 and Rp1,245 respectively (Note 28).

Beban operasi yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan sewa tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.687 dan Rp6.629 (Catatan 29).

The operating expenses arising from investment properties generating rental income for the years ending on December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp11,687 and Rp6,629 respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai Properti Investasi.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of Properti Investasi.

14. Sewa / *14. Leases*

a. Aset hak guna: / *a. Right of use assets:*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Pemanfaatan lahan	--	8.406	--	--	8.406	*Land use*
Ruang kantor	25.435	--	--	--	25.435	*Office space*
Peralatan	3.728	--	(3.728)	--	--	*Equipment*
Kendaraan	1.146	--	--	--	1.146	*Vehicle*
Sub-Jumlah	30.309	8.406	(3.728)	--	34.987	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemanfaatan lahan	--	56	--	--	56	*Land use*
Ruang kantor	3.634	7.267	--	--	10.901	*Office space*
Peralatan	3.106	622	(3.728)	--	--	*Equipment*
Kendaraan	843	114	--	--	957	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	7.583	8.059	(3.728)	--	11.914	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**22.726**				**23.073**	***Net book value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Pemanfaatan lahan	1.559	--	--	(1.559)	--	*Land use*
Ruang Kantor	34.588	25.435	(34.588)	--	25.435	*Office space*
Peralatan	3.728	--	--	--	3.728	*Equipment*
Kendaraan	801	345	--	--	1.146	*Vehicle*
Sub-Jumlah	40.676	25.780	(34.588)	(1.559)	30.309	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemanfaatan lahan	17	52	--	(69)	--	*Land use*
Ruang Kantor	29.519	8.703	(34.588)	--	3.634	*Office space*
Peralatan	2.174	932	--	--	3.106	*Equipment*
Kendaraan	579	264	--	--	843	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	32.289	9.951	(34.588)	(69)	7.583	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**8.387**				**22.726**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Hak Guna sebesar Rp1.490 ke akun Properti Investasi (Catatan 13) sehubungan dengan aset Taman Martha Tiahahu, dikarenakan telah ditetapkannya penggunaan aset tersebut untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

As of December 31, 2023, the Company reclassified Right-of-Use Assets amounting to Rp1,490 to the Investment Property account (Note 13) related to the Martha Tiahahu Park asset, due to its designation for the purpose of generating lease income.

Biaya penyusutan aset hak guna seluruhnya dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak guna.

Depreciation of right-of-use assets are recorded entirely in general and administrative expenses (Note 30).

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of rights-of-use assets.

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Beban Bunga/ *Interest Expense***	**Pembayaran/ *Payment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset Pendasar						***Underlying asset***
Ruang kantor	21.398	--	1.382	(8.072)	14.708	*Office space*
Kendaraan	539	--	24	(276)	287	*Vehicle*
Pemanfaatan lahan	73.320	8.406	5.112	(6.826)	80.012	*Land use*
Jumlah	**95.257**	**8.406**	**6.518**	**(15.174)**	**95.007**	***Total***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Beban Bunga/ *Interest Expense***	**Pembayaran/ *Payment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset Pendasar						***Underlying asset***
Ruang kantor	432	25.435	1	(4.470)	21.398	*Office space*
Kendaraan	363	345	11	(180)	539	*Vehicle*
Pemanfaatan lahan	3.337	74.319	124	(4.460)	73.320	*Land use*
Jumlah	**4.132**	**100.099**	**136**	**(9.110)**	**95.257**	***Total***

Analisa jatuh tempo atas utang sewa adalah sebagai berikut:

The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:

	2024	**2023**	
Kurang dari 12 bulan	18.830	33.553	*Within the next 12 months*
Lebih dari 12 bulan	76.177	61.704	*More than 12 months*
Jumlah	**95.007**	**95.257**	***Total***

c. Piutang sewa / *c. Lease receivable*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Beban Bunga/ *Interest Expense***	**Pembayaran/ *Payment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Ruang kantor	2.966	--	--	--	2.966	*Office space*
Pemanfaatan lahan	6.580	--	90	(3.753)	2.917	*Land use*
Jumlah	**9.546**	**--**	**90**	**(3.753)**	**5.883**	***Total***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban Bunga/ *Interest Expense*	Pembayaran/ *Payment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Ruang kantor	2.927	--	39	--	2.966	*Office space*
Pemanfaatan lahan	6.490	--	90	--	6.580	*Land use*
Total	**9.417**	**--**	**129**	**--**	**9.546**	***Total***

Piutang sewa merupakan piutang atas pemanfaatan lahan yang disewa MITJ kepada Perusahaan.

Lease receivable represent receivables for the utilization of land leased by MITJ to the Company.

Analisis maturitas piutang sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease receivables is as follows:

	2024	2023	
Lancar	2.966	6.213	*Current*
Tidak lancar	2.917	3.333	*Non-current*
Jumlah	**5.883**	**9.546**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang sewa.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of lease receivable.

15. Aset Takberwujud / *15. Intangible Assets*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kajian dan penelitian	35.614	11.127	--	2.259	49.000	*Study and research*
Hak penyelenggaraan Jakarta Half Marathon	7.470	--	--	--	7.470	*Operating right Jakarta Half Marathon*
Peranti lunak	34.104	--	--	(1.269)	32.835	*Software*
Sub-Jumlah	77.188	11.127	--	990	89.305	*Sub-Total*
Aset takberwujud dalam penyelesaian	1.884	1.052	--	1.269	4.205	*Intangible assets in progress*
Jumlah harga perolehan	**79.072**	**12.179**	**--**	**2.259**	**93.510**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Kajian dan penelitian	3.269	3.965	--	--	7.234	*Study and research*
Hak penyelenggaraan Jakarta Half Marathon	--	1.867	--	--	1.867	*Operating right Jakarta Half Marathon*
Peranti Lunak	16.652	1.592	--	--	18.244	*Software*
Jumlah akumulasi amortisasi	**19.921**	**7.424**	**--**	**--**	**27.345**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**59.151**				**66.165**	***Carrying amount***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kajian dan penelitian	26.639	8.975	--	--	35.614	*Study and research*
Hak penyelenggaraan Jakarta Half Marathon	--	7.470	--	--	7.470	*Operating right Jakarta Half Marathon*
Peranti lunak	20.293	1.880		11.931	34.104	*Software*
Sub-Jumlah	46.932	18.325	--	11.931	77.188	*Sub-Total*
Aset takberwujud dalam penyelesaian	32.189	--	(6.155)	(24.150)	1.884	*Intangible assets in progress*
Jumlah harga perolehan	**79.121**	**18.325**	**(6.155)**	**(12.219)**	**79.072**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Kajian dan penelitian	1.401	1.868	--	--	3.269	*Study and research*
Peranti Lunak	11.711	4.941	--	--	16.652	*Software*
Jumlah akumulasi amortisasi	**13.112**	**6.809**	**--**	**--**	**19.921**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**66.009**				**59.151**	***Carrying amount***

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.424 dan Rp6.809 dan dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

The amortization of intangible assets in 2024 and 2023 amounted to Rp7,424 and Rp6,809 respectively, and was charged as part of general and administrative expenses (Note 30).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset takberwujud Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Management believes that the carrying value of all intangible assets of the Company is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of intangible assets is provided

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / *16. Investment In Associate and Joint Venture*

	2024						
Entitas/ Entities	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal tahun/ *Carrying value of at the beginning of the year*	Penambahan investasi/ *Addition of investment*	Penambahan uang muka investasi/ *Addition of advance on investment*	Bagian laba (Rugi) bersih/ *Share of Net Profit (loss)*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share of Other Comprehensive Income*	Nilai tercatat akhir tahun/ *Carrying value at at the end of the year*
Entitas Asosiasi/ Associate							
PT JLI	20,00	2.720	--	--	(2.720)	--	--
Ventura Bersama/ *Joint Venture*							
PT MITJ	51,00	29.300	--	--	1.336	30	30.666
KSO WBVF	44,84	43.267	1.000	--	222	--	44.489
Jumlah		**75.287**	**1.000**	**--**	**(1.162)**	**30**	**75.155**

	2023						
Entitas/ Entities	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal tahun/ *Carrying value of at the beginning of the year*	Penambahan investasi/ *Addition of investment*	Penambahan uang muka investasi/ *Addition of advance on investment*	Bagian laba (Rugi) bersih/ *Share of Net Profit (loss)*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share *of Other Comprehensive Income*	Nilai tercatat akhir tahun/ *Carrying value at at the end of the year*
Entitas Asosiasi/ Associate							
PT JLI	20,00	--	--	2.720	--	--	2.720
Ventura Bersama/ *Joint Venture*							
PT MITJ	51,00	17.541	22.950	--	(11.154)	(37)	29.300
KSO WBVF	44,84	--	43.065	--	202	--	43.267
Jumlah		**17.541**	**66.015**	**2.720**	**(10.952)**	**(37)**	**75.287**

PT Jaklingko Indonesia
Berdasarkan Akta Perubahan terakhir dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 55 tanggal 28 Desember 2023 dan telah disahkan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0000670 pada tanggal 2 Januari 2024, mengenai perubahaan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor menjadi 18.600 lembar dengan total nilai saham sebesar Rp18.600.

Di tahun 2023 terdapat penambahan setoran modal ke JLI dengan nilai Rp2.720. Per 31 Desember 2023.

Perusahaan telah serap rugi penuh atas investasi ini sejak tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan serap rugi sebesar Rp2.720 sehingga kerugian akumulatif yang tidak diakui sebesar Rp5.860.

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
Di tahun 2023 terdapat penambahan setoran modal ke MITJ dengan nilai sebesar Rp22.950. Per 31 Desember 2023.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan serap laba bersih atas investasi ini sebesar Rp1.112.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision
Pada tanggal 31 Desember 2023 ITJ memiliki entitas ventura bersama, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision, yang berlokasi di Jakarta dengan persentasi kepemilikan 99% per 31 Desember 2023. Ruang lingkup kegiatan KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yakni proyek pembangunan,

PT Jaklingko Indonesia
Based on the last Deed of Amendment from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 55 dated December 28, 2023 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0000670 on January 2, 2024, regarding the amendment of the Paid-up/Paid Capital Increase to 18,600 shares with a total share value of Rp18,600.

In 2023, there will be an additional capital deposit to JLI with a value of Rp2,720. As of December 31, 2023.

The Company has fully absorbed the loss on this investment since 2022. On December 31, 2024, the Company recognized a loss absorption of Rp2,720, resulting in an unrecognized cumulative loss of Rp5,860.

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
In 2023, there will be an additional capital deposit to MITJ with a value of Rp22,950. As of December 31, 2023.

On December 31, 2024, the Company has absorbed a net profit on this investment of Rp1,112.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision
As of December 31, 2023, the Company has a joint venture entity, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision, located in Jakarta with a ownership percentage of 99% as of December 31, 2023. The scope of activities of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision includes the construction, management, and operation of

pengelolaan dan pengusahaan jembatan penyeberangan multigunan Dukuh Atas serta pembangunan dan pengusahaan Stasiun Sudirman.

the multi-purpose pedestrian bridge project in Dukuh Atas, as well as the construction and operation of Sudirman Station.

Dalam Addendum II Perjanjian KSO Waskita Integrasi Bersama Vision Akta Nomor 1876 tanggal 14 April 2023 sebagai bentuk perubahan atas perjanjian sebelumnya dengan Akta Nomor 73 tanggal 15 Oktober 2021, dijelaskan bahwa PT Integrasi Transit Jakarta memiliki kewajiban permodalan sebesar Rp50.000 dengan persentase porsi penyertaan sebesar 44,84%. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal sebesar Rp43.065.

In Addendum II to the Joint Venture Agreement of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision Deed Number 1876 dated April 14, 2023, as an amendment to the previous agreement with Deed Number 73 dated October 15, 2021, it is explained that PT Integrasi Transit Jakarta has a capital obligation of Rp50,000 with a contribution percentage of 44.84%. As of December 31, 2023, the Company has injected capital amounting to Rp43,065.

Di tahun 2024 terdapat penambahan setoran modal ke KSO Waskita Integrasi Bersama Vision dengan nilai Rp1.000.

In 2024, there will be additional capital deposits to KSO Waskita Integrasi Bersama Vision with a value of Rp1,000.

Informasi keuangan ringkas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, berdasarkan laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the joint venture, based on its financial statements are set out below:

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Associate and Joint Ventures*	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Total Pendapatan/ *Total Revenues*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*
2024					
MITJ	110.542	49.444	48.941	2.620	60
JLI	43.293	67.684	11.433	(11.091)	--
KSO WBVF	95.234	13.088	2.587	495	--
2023					
MITJ	90.357	31.977	13.205	(21.870)	(72)
JLI	38.723	52.023	4.378	(15.662)	(108)
KSO WBVF	83.112	39.290	--	449	--

17. Uang Jaminan / *17. Guaranteed Deposits*

	2024	2023	
Jaminan langganan listrik	10.880	10.880	*Electricity subscription guarantee*
Jaminan sewa kantor	3.015	3.793	*Office space rental guarantee*
Jaminan lainnya	720	581	*Other guarantee deposits*
Jumlah	**14.615**	**15.254**	***Total***

18. Utang Usaha / *18. Accounts Payables*

	2024	2023
Pihak ketiga/ *Third parties:*		
Nishyama Corporation	4.611	--
PT Trans Dana Profitri	3.564	--
PT Global Arrow	3.304	--
PT ISS Indonesia	2.916	--
Multlinegra - Lender LV	2.903	--
PT Soltius Indonesia	2.073	--
PT Berca Hardayaperkasa	1.831	--
Nabtesco Service Southeast Asia Co	1.543	--
PT Dikara Guna Raksa	711	--
PT Berca Schindler Lifts	627	--
PT Quantum Daya Sinergi	624	--
PT Len Rekaprima Semesta	586	--
PT Sumitomo Corp.	582	--
PT Kode Aplikasi Indonesia	567	--
PT Luwes Inovasi Mandiri	550	--
PT Jaya Konstruksi Manggala	--	2.473
PT Duta Garuda Piranti Prima	--	1.564
PT Tangguh Duta Merlin	--	1.523
PT Laksana Matra Sedaya	--	1.242
Lain-lain/ *Others* (masing-masing dibawah/ *each below* Rp500)	18.787	2.023
Jumlah/ *Total*	**45.779**	**8.825**

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Accounts payables to contractors based on currency consists of:

	2024	2023
Rupiah	39.043	8.825
Yen Jepang	6.736	--
Jumlah/ *Total*	**45.779**	**8.825**

19. Utang Kontraktor / *19. Contractors Payable*

a. Utang kontraktor / *a. Contractors payable*

	2024	2023
Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya Jaya Konstruksi *Joint Venture*	45.621	45.666
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi Joint Venture	10.239	10.289
Jumlah/ *Total*	**55.860**	**55.955**

Utang kontraktor berdasarkan mata uang terdiri dari:

Payables to contractors based on currency consists of:

	2024	2023
Rupiah	54.512	54.512
Yen Jepang	1.348	1.443
Jumlah/ *Total*	**55.860**	**55.955**

b. Utang retensi

b. Retention payable

	2024	2023
Jangka pendek		
Sumitomo *Corporation*	3.041	3.041
Jangka panjang		
JO Shimizu - Adhi Karya	463.997	324.983
SMCC - HK *Joint Operation*	176.254	108.623
Sojitz Corporation	28.874	--
Sub-jumlah	669.125	433.606
Jumlah/ *Total*	**672.166**	**436.647**

Utang kontraktor dan utang retensi merupakan kewajiban kepada kontraktor sehubungan dengan proyek pembangunan MRT Fase I dan II.

Contractors payable and retention payable represents liabilities to contractors in relation with MRT's construction project for phase I and II.

20. Utang Bank / *20. Bank Loan*

	2024	2023	
ITJ			*ITJ*
Pihak berelasi (Catatan 34)	14.000	15.000	*Related party (Note 34)*

Perjanjian Kredit Agunan Tunai sebesar Rp15.000

Pada tanggal 20 September 2021, ITJ menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank dengan PT Bank DKI yang terakhir telah diubah pada tanggal 20 Desember 2024 melalui addendum Perjanjian pinjaman Bank dengan PT Bank DKI. Addendum ini mengubah Agunan Tunai menjadi Rp14.000 dan tanggal jatuh tempo menjadi 20 September 2025. Penjamin adalah Perusahaan dengan deposito yang dijaminkan dengan tingkat bunga 1,25% di atas tingkat suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dengan maksimal bunga 3,50% (Catatan 9). Tidak terdapat pembatasan penting atas perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai pinjaman ITJ adalah sebesar Rp14.000 dan akrual bunga sebesar Rp18.

Cash Collateral Credit amounted to Rp15,000

On September 20, 2021, ITJ signed a Bank Loan Agreement with PT Bank DKI, which was last amended on December 20, 2024, through an addendum to the Bank Loan Agreement with PT Bank DKI. This addendum changes the Cash Collateral to Rp14,000 and the maturity date to September 20, 2025. The guarantor is the Company, with a deposit pledged as collateral, bearing an interest rate of 1.25% above the deposit interest rate pledged as collateral, with a maximum interest rate of 3.50% (Note 9). There are no significant restrictions under this agreement.

As of December 31, 2024, ITJ recorded the balance for bank loan amounting to Rp14,000 and accrual interest amounting Rp18.

21. Beban Akrual / *21. Accrued Expenses*

	2024	2023	
Kontraktor Aset Fase I dan II	262.353	474.969	*Contractors Asset Phase I and II*
Operasional dan pemeliharaan	86.408	109.632	*Operations and maintenance*
Jumlah	**348.761**	**584.601**	***Total***

22. Pendapatan Diterima di Muka / *22. Unearned Revenues*

	2024	2023	
Bagian jangka pendek			***Current portion***
Tiket	9.982	11.074	*Farebox*
Non-tiket :			*Non-farebox :*
Hak penamaan stasiun	43.525	49.679	*Station's naming rights*
Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler	11.369	5.750	*Mobile application based payment cooperation*
Kerjasama penerimaan uang elektronik	5.750	9.000	*Electronic money acceptance cooperation*
Kerjasama layanan periklanan	3.939	4.024	*Advertising cooperation*
Kerjasama retail dan penyewaan ruang ATM	2.911	1.794	*Retail cooperation and space rental for ATM*
Kerjasama telekomunikasi	1.274	1.277	*Telecommunication cooperation*
Jumlah	**78.750**	**82.598**	***Total***
Bagian jangka panjang			***Non-current portion***
Non-tiket :			*Non-farebox :*
Hak penamaan stasiun	60.500	64.100	*Station's naming rights*
Kerjasama layanan periklanan	28.500	30.406	*Advertising cooperation*
Manajemen konstruksi	8.798	2.994	*Construction management*
Kerjasama penyewaan ruang ATM	3.471	3.737	*Cooperation in rental space for ATM*
Jumlah	**101.269**	**101.237**	***Total***

23. Liabilitas Imbalan Kerja / *23. Employee Benefit Liabilities*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Program purna karya	41.148	36.530	*Post-retirement benefits program*
Program cuti besar	24.103	22.629	*Long leave program*
Program penghargaan masa kerja	21.268	8.386	*Jubilee program*
Program masa persiapan pensiun	4.803	4.729	*Pension preparation program*
Subtotal - Perusahaan	91.322	72.274	*Subtotal - the Company*
Entitas anak	380	201	*Subsidiary*
Jumlah	**91.702**	**72.475**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja memiliki klasifikasi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities has the following classification:

	2024	2023	
Jangka pendek	1.552	1.317	*Current*
Jangka panjang	90.150	71.158	*Non-current*
Jumlah	**91.702**	**72.475**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Maret 2025 dan 13 Februari 2024.

The Company's employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 was determined based on the actuarial valuation performed by Yusi & Rekan, an independent actuary, based on their reports dated March 10, 2025 and February 21, 2023, respectively.

Penilaian aktuaris Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

The Company's actuarial valuation was performed using the Projected-Unit-Credit method which considered the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.46% - 7.11%	6.45% - 7.14%	*Discount rate*
Kenaikan gaji dan upah	6%	7%	*Wage and salary increase*
Usia pensiun normal	58 tahun/*58 years*	58 tahun/*58 years*	*Retirement age*
Tabel mortalitas	TMI (2019)	TMI (2019)	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri untuk usia :			*Voluntary resignation for ages:*
15-29	6%	6%	*15-29*
30-34	3%	3%	*30-34*
35-39	1,80%	1,80%	*35-39*
40-49	1,20%	1,20%	*40-49*
50-53	0%	0%	*50-53*
lebih dari 53	0%	0%	*more than 53*

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan program purna karya, program cuti besar, program masa persiapan pensiun dan program penghargaan masa kerja adalah sebanyak 724 karyawan.

As of December 31, 2024, the number of employees entitled to post-retirement benefits program, long leave program, pension preparation program and jubilee program are 712 employees.

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefit liabilities recognized by the Company are as follows:

a. Program purna karya

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang- Undang No. 11/2021.

a. Post-retirement benefits program

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Law No. 11/2021.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	36.530	28.255	*Present value of liability - beginning of the year*
Biaya bunga	2.349	1.991	*Interest cost*
Biaya jasa kini	7.906	6.920	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	423	--	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(2.784)	(494)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	(5.690)	1.426	*- Changes in financial assumptions*
- Penyesuaian atas pengalaman	2.414	(1.568)	*- Experience adjustments*
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	**41.148**	**36.530**	***Present value of liability - end of the year***

b. Program cuti besar

Perusahaan memberikan program cuti besar kepada karyawan sebesar gaji pokok bulanan dan tunjangan tetap bulanan untuk setiap 3 tahun masa kerja.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

b. Long leave program

The Company rewards employees with a long leave program amounting to basic monthly salary and fixed monthly allowance every 3-year of work.

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	22.629	19.084	*Present value of liability - beginning of the year*
Biaya bunga	1.493	1.269	*Interest cost*
Biaya jasa kini	4.605	4.103	*Current service cost*
Pembayaran manfaat	(4.203)	(2.254)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dari perubahan asumsi keuangan	(1.880)	431	*- From changes in financial assumptions*
- Penyesuaian atas pengalaman	1.459	(4)	*- Experience adjustments*
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	**24.103**	**22.629**	***Present value of liability - end of the year***

c. Program Masa Persiapan Pensiun

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan memberikan Masa Persiapan Pensiun kepada karyawan selama 12 bulan sebelum masa usia pensiun normal. Selama Masa Persiapan Pensiun, karyawan masih mendapatkan penghasilan, namun dibebaskan dari tugas dan kewajibannya di Perusahaan.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

c. Retirement Preparation Program

Based on the Company's Regulation, the Company provides Retirement Preparation Program to employees for 12 months prior to the normal retirement age. During Retirement Preparation Program, the employee is still receiving salaries but released from task and responsibility in the Company.

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	4.729	3.205	*Present value of liability - beginning of the year*
Biaya bunga	292	231	*Interest cost*
Biaya jasa kini	1.026	932	*Current service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	(674)	190	*- Changes in financial assumptions*
- Penyesuaian atas pengalaman	(570)	171	*- Experience adjustments*
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	**4.803**	**4.729**	***Present value of liability - end of the year***

d. Program penghargaan masa kerja

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja tertentu berupa emas

d. Jubilee program

The Company rewards employees with certain working period in form of gold

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	8.386	3.316	*Present value of liability - beginning of the year*
Biaya bunga	558	227	*Interest cost*
Biaya jasa kini	1.743	1.544	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	--	--	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(188)	(222)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	8.412	191	*- Changes in financial assumptions*
- Penyesuaian atas pengalaman	2.357	3.330	*- Experience adjustments*
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	**21.268**	**8.386**	***Present value of liability - end of the year***

e. Program pensiun iuran pasti / *e. Defined contribution pension plan*

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola. Para karyawan mengkontribusikan 2,7% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 3% menjadi beban Perusahaan.

The Company also administers a defined contribution pension program for all of its permanent employees. The program is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contributions are calculated periodically by the administrator. Employees contribute 2.7% of their basic salary, and the remaining funding of 3% is borne by the company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, iuran pasti masing-masing sebesar Rp1.327 dan Rp2.315.

On December 31, 2024 and 2023, the defined contribution amounts were Rp1,327 and Rp2,315, respectively.

Analisis sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the Company's present value of the obligations and current service cost as of December 31, 2024:

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit obligations*	Beban jasa kini/ *Current service cost*	
Kenaikan 1% tingkat diskonto	82.936	15.280	*1% increase of of discount rate*
Penurunan 1% tingkat diskonto	101.108	15.280	*1% decrease of in discount rate*
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	98.468	15.280	*1% increase of of future salary incremental rate*
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	85.040	15.280	*1% decrease of of future salary incremental rate*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above are calculated based on a deterministic method on the impact to the employee on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 17.77 (2023: 18.89) tahun.

The average duration of the Company's employee benefit liability on December 31, 2024 was 17,77 (2023: 18,89) years.

24. Uang Jaminan Pelanggan / *24. Customer's Security Deposit*

	2024	2023	
Jaminan hak penamaan stasiun	22.475	21.192	*Naming Rights guarantee*
Jaminan lainnya	4.129	1.623	*Other security deposits*
Jumlah	**26.604**	**22.815**	***Total***

Jaminan hak penamaan stasiun merupakan jaminan tunai yang diterima dari mitra usaha hak penamaan stasiun yang akan dikembalikan oleh Perusahaan pada saat berakhirnya masa kontrak.

The naming rights guarantee represents cash collateral received from the station's naming rights partner refundable by the Company at the end of contract period.

25. Perpajakan / *25. Taxation*

a. Taksiran restitusi pajak penghasilan / *a. Estimated claim for tax refund*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai taksiran restitusi pajak penghasilan pasal 22 dan 23 dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company still has estimated claim for tax refund articles 22 and 23 with details as follows:

	2024	2023	
Kredit pajak tahun 2022	--	5.991	*2022 tax credits*
Kredit pajak tahun 2023	5.836	5.836	*2023 tax credits*
Kredit pajak tahun 2024	5.439	--	*2024 tax credits*
Total	**11.275**	**11.827**	***Total***

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp5.878 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21, PPh 23 dan PPN sebesar Rp1.848, sehingga nilai tagihan pajak penghasilan neto tahun 2022 adalah sebesar Rp4.142 dan sudah diterima pada tanggal 22 Mei 2024.

On May 7, 2024, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2022 Corporate Income Tax (CIT) amounted to Rp5.878 and Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for income tax article 21, income tax article 23 dan Value added Tax amounting to Rp1,848, hence the 2022 net estimated claim for tax refund is amounted to Rp4,142 and has been received on May 22, 2024.

Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 2021 sebesar Rp6.074 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21, PPh 23 dan PPh 4(2) sebesar Rp1.396, sehingga nilai tagihan pajak penghasilan neto tahun 2021 adalah sebesar Rp4.677 dan sudah di terima pada tanggal 27 April 2023.

On April 3, 2023, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2021 Corporate Income Tax (CIT) amounted to Rp6,074, and Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) amounting to Rp1,396, hence the 2020 net estimated claim for tax refund is amounted to Rp4,677 and has been received on April 27, 2023.

Perusahaan telah mengajukan restitusi pajak kepada Kantor Pajak untuk kredit pajak tahun 2023. Hingga laporan ini diterbitkan, pengajuan restitusi pajak tahun 2023 masih dalam tahap pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

The company has filed tax restitution with the Tax Office for the 2023. Tax credit until this report is published, the 2023 tax restitution application is still under examination by the Tax Office.

Perusahaan akan mengajukan restitusi pajak kepada Kantor Pajak untuk kredit pajak tahun 2024.

The Company will file tax restitution to the Tax Office related to 2024 tax credits.

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	208	670	*Article 4(2)*
Pasal 21	784	5.768	*Article 21*
Pasal 23	426	529	*Article 23*
Pasal 26	1	12	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	14.877	5.514	*Value Added Tax*
Subjumlah - Perusahaan	**16.296**	**12.493**	***Subtotal - The Company***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	283	106	*Article 4(2)*
Pasal 21	480	330	*Article 21*
Pasal 23	8	3	*Article 23*
Subjumlah - Entitas Anak	**771**	**439**	***Subtotal - Subsidiary***
Jumlah	**17.067**	**12.932**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's income tax expenses are as following:

	2024	2023	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan			*The Company*
Penyesuaian periode sebelumnya	113	173	*Adjustment for prior periods*
Entitas anak	357	--	*Subsidiary*
Subjumlah	**470**	**173**	***Subtotal***
Pajak tangguhan			***Subsidiary***
Perusahaan	91.792	73.585	*The Company*
Entitas anak	491	(294)	*Subsidiary*
Subjumlah	**92.283**	**73.291**	***Subtotal***
Beban pajak penghasilan	**92.753**	**73.464**	***Income tax expense***

Beban pajak kini Perusahaan merupakan hasil dari pemeriksaan pajak atas pengajuan restitusi PPh Badan tahun 2022.

The Company's current tax burden is the result of a tax audit on the submission of Corporate Income Tax restitution in 2022.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan Menurut laporan laba rugi konsolidasian	101.838	92.384	*Profit before income taxes according to consolidated Statement of profit or loss*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(7.130)	18.744	*Loss (profit) of subsidiary before income tax*
Eliminasi dan penyesuaian	7.325	(624)	*Elimination and adjustment*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**102.033**	**110.504**	***The Company's profit before tax***
Pajak yang dihitung sesuai tarif yang berlaku	22.447	24.311	*Tax calculated at applicable tax rate*
Koreksi beda tetap	(90.077)	(76.756)	*Permanent difference corrections*
Koreksi beda waktu	(30.778)	(20.553)	*Timing difference corrections*
Rugi fiskal tidak dimanfaatkan	98.408	72.998	*Unrecognized fiscal loss*
Beban pajak kini Perusahaan	**--**	**--**	***The Company's current tax expense***
Beban pajak kini entitas anak	357	--	*Subsidiary's current tax expense*
Beban pajak kini konsolidasian	**357**	**--**	***Consolidated current tax expense***

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the Company's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated tax loss are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	101.838	92.384	*Profit before income tax according to the consolidated Statement of profit or loss*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(7.130)	18.744	*Loss (profit) of subsidiary before income tax*
Eliminasi dan penyesuaian	7.325	(624)	*Elimination and adjustment*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**102.033**	**110.504**	***Profit before income tax - the Company***
Beda waktu:			***Timing differences:***
Estimasi pencadangan piutang	8.514	(11.123)	*Estimated allowance of receivable*
Selisih nilai piutang usaha	(14.936)	(7.468)	*Difference on receivable present value*
Penyusutan Aset tetap	(416.618)	(367.873)	*Depreciation fixed assets*
Amortisasi Aset takberwujud	2.009	(5.218)	*amortization intangible*
Akrual (pembayaran) bonus dan insentif	(6.510)	(14.273)	*Accruals (payment) for bonus and incentives*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.327	39.136	*Liability for employee benefits*
Aset hak guna	(459)	(72.091)	*Right of use assets*
liabilitas sewa	(768)	90.018	*Right on use asset and rent liabilities*
Subjumlah	**(409.441)**	**(348.892)**	***Sub-total***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	22.036	5.537	*Non-deductible expenses*
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	1.384	11.154	*Share in loss of associate and joint venture - net*
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto:	(163.322)	(110.113)	*Income subject to final tax - net*
Subjumlah	**(139.902)**	**(93.422)**	***Sub-total***

	2024	2023	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	**(447.310)**	**(331.810)**	***Estimated tax loss - the Company***
Taksiran akumulasi rugi fiskal awal tahun - Perusahaan:			*Estimated tax losses carry-forward at beginning of year - the Company:*
2019	--	(188.126)	*2019*
2020	(435.666)	(435.666)	*2020*
2021	(143.360)	(143.360)	*2021*
2022	(110.541)	(110.541)	*2022*
2023	(331.810)	--	*2023*
Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	**(1.468.687)**	**(1.209.503)**	***Estimated tax losses carry-forward at end of year - the Company***
Pajak kini			*Current tax:*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas anak	--	--	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	**--**	**--**	***Total current tax expenses***
Kredit pajak penghasilan:			*Income tax deduction:*
Pasal 22	602	618	*Article 22*
Pasal 23	4.837	5.218	*Article 23*
Lebih bayar pajak	**5.439**	**5.836**	***Tax over payment***

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2024 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024.

The Company will submit its Annual Corporate Income Tax Return for 2024 to the Tax Office based on information reported in the 2024 consolidated financial statements.

d. Liabilitas pajak tangguhan / *d. Deferred tax liabilities*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to others comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					***The Company***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liabilities)***
Rugi fiskal	204.491	(3.868)	--	200.623	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.838	4.973	(721)	20.090	*Liability for employee benefits*
Penyusutan aset Tetap	(364.100)	(91.656)	--	(455.756)	*Depretiation to Fixed assets*
Penyusutan aset takberwujud	(2.244)	442	--	(1.802)	*Amortization intangible Assets*
Aset hak guna	(21.283)	(101)	--	(21.384)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	21.015	(169)		20.846	*Lease liabilities*
Perubahan nilai kini piutang	7.124	(3.286)	--	3.838	*Change in present value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.871	1.873	--	6.744	*Allowance for impairment losses*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan	**(134.288)**	**(91.792)**	**(721)**	**(226.801)**	***Deferred tax assets/(liabilities) - net of the Company***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to others comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas Anak					***Subsidiary***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liabilities)***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	44	37	2	83	*Liability for employee benefits*
Aset hak guna	(1.320)	(2.000)	--	(3.320)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	2.137	1.379	--	3.516	*Lease liabilities*
Akrual bonus dan insentif	--	--	--	--	*Accruals for bonus and incentives*
Cadangan kerugian penurunan nilai	103	93	--	196	*Allowance for impairment losses*
Aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak	**964**	**(491)**	**2**	**475**	***Deferred tax assets - net of Subsidiary***
Total Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	**(133.324)**	**(92.283)**	**(719)**	**(226.326)**	***Total consolidated deferred tax liabilities - net***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to others comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					***The Company***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liabilities)***
Rugi fiskal	204.491	--	--	204.491	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.228	8.641	(31)	15.838	*Liability for employee benefits*
Penyusutan aset Tetap	(283.168)	(80.932)	--	(364.100)	*Depretiation to Fixed assets*
Penyusutan aset takberwujud	(1.096)	(1.148)		(2.244)	*Amortization Intangible Assets*
Aset hak guna	(5.423)	(15.860)	--	(21.283)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	1.211	19.804	--	21.015	*Lease liabilities*
Perubahan nilai kini piutang	8.767	(1.643)	--	7.124	*Change in present value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.318	(2.447)	--	4.871	*Allowance for impairment losses*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan	**(60.672)**	**(73.585)**	**(31)**	**(134.288)**	***Deferred tax assets/(liabilities) - net of the Company***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited *(charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to others *comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas Anak					***Subsidiary***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liabilities)***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	33	(11)	44	*Liability for employee benefits*
Aset hak guna	(677)	(643)	--	(1.320)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	1.255	882	--	2.137	*Lease liabilities*
Akrual bonus dan insentif	57	(57)	--	--	*Accruals for bonus and incentives*
Cadangan kerugian penurunan nilai	24	79	--	103	*Allowance for impairment losses*
Aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak	**681**	**294**	**(11)**	**964**	***Deferred tax assets - net of Subsidiary***
Total Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	**(59.991)**	**(73.291)**	**(42)**	**(133.324)**	***Total consolidated deferred tax liabilities - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu di atas dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from the above temporary differences are realizable in future periods.

e. Pajak final

Rincian pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. Final tax

The details of final tax for the year ended December 31, 2024, is as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			***the Company***
Pajak final pendapatan sewa	1.577	1.415	*Final tax on rent revenue*
Subjumlah	1.577	1.415	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak final penghasilan keuangan	--	--	*Final tax on Interest income*
Jumlah	**1.577**	**1.415**	***Total***

26. Modal Saham / *26. Share Capital*

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	24.080.585	99,9979%	24.080.585	*Government of DKI Jakarta*
Perumda Pasar Jaya	500	0,0021%	500	*Perumda Pasar Jaya*
Jumlah	**24.081.085**	**100%**	**24.081.085**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2023*			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/ *Total***	
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	22.059.059	99,998%	22.059.059	*Government of DKI Jakarta*
Perumda Pasar Jaya	500	0,002%	500	*Perumda Pasar Jaya*
Jumlah	**22.059.559**	**100%**	**22.059.559**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 November 2023, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp19.390.063 menjadi sebesar Rp22.059.559. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0156161 tanggal 14 Desember 2023.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on November 30, 2023 which were on Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated December 12, 2023, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp19,390,063 to become Rp22,059,559. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0156161 dated December 14, 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Juli 2024, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 04 tanggal 02 Agustus 2024, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp22.059.559 menjadi sebesar Rp24.081.085. Perubahan tersebut telah disetuji Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0179074 tanggal 05 Agustus 2024.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on July 15, 2024 which were on Notarial Deed No. 04 of Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 02, 2024, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp22,059,559 to become Rp24,081,085. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0179074 dated August 05, 2024.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sebagai penyertaan modal disetor yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman sebesar Rp2.021.526.

During 2024, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta, as paid-up capital sourced from the grant and loan mechanism amounting Rp2,021,526.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, penambahan modal sebesar Rp3.377.545 belum diaktakan dan dicatat sebagai "Uang muka modal Saham" didalam bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024, the paid-up capital amounting to Rp3,377,545 has not been notarized and presented as "Advance for share capital" in the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Mutasi modal ditempatkan dan disetor penuh dan uang muka modal saham adalah sebagai berikut:

The movement of issued and fully paid share capital and advance for share capital are as follows:

	2024	2023	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			***Issued and fully paid share capital***
Saldo awal	22.059.559	17.772.643	*Beginning Balance*
Reklasifikasi dari uang muka modal saham	2.021.526	4.286.916	*Reclassification from advance for share capitall*
Saldo akhir	**24.081.085**	**22.059.559**	***Ending balance***
Uang muka modal saham			***Advance for share capital***
Saldo awal	2.021.527	4.286.916	*Beginning Balance*
Penambahan yang berasal dari APBD dari penerusan pinjaman	3.377.545	2.021.527	*Addition from APBD from loan mechanism*
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	(2.021.526)	(4.286.916)	*Reclassification to issued and fully paid share capital*
Saldo akhir	**3.377.546**	**2.021.527**	***Ending balance***

Perusahaan membukukan penambahan uang muka modal saham pada saat penerbitan *Notice of Disbursement* oleh JICA serta diakui sebagai modal ditempatkan yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman Pemerintah menggunakan nilai tukar yang terdapat dalam Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan yang diterbitkan setiap tahun oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

The Company recorded the addition of advance for share capital at the date of the Notice of Disbursement from JICA, and recognized it as issued share capital sourced from the Government grant and loan using the exchange rate in Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan which annually published by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan (a) efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi serta (b) pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the (a) efficiency of capital use based on operating cash flow and (b) capital expenditures and future capital needs.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The gearing ratio is as follow:

	2024	2023	
Liabilitas jangka pendek	621.053	799.615	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.190.126	824.808	*Non-current liabilities*
Jumlah	1.811.179	1.624.423	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(2.003.735)	(1.732.731)	*Less cash and cash equivalents*
Utang (aset) neto	(192.556)	(108.308)	*Net debt (asset)*
Jumlah ekuitas neto	27.285.325	23.890.185	*Total net equity*
Rasio aset neto terhadap ekuitas	**(0,007)**	**(0,005)**	***Net asset to equity ratio***

Grup memiliki porsi ekuitas lebih besar dibandingkan porsi utang dikarenakan sebagian besar sumber pendanaan berasal dari penyertaan modal atau ekuitas.

The Group has higher equity portion compared to debt because most of financing sources came from capital contributions or equity.

27. Komponen Ekuitas Lainnya / 27. *Other Equity Component*

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Mutasi tahun berjalan/ *Current year movement* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Dampak dilusi saham	(642)	--	(642)	*Stock reattribution impact*
Perubahan nilai wajar obligasi	(1.770)	5.932	4.162	*Changes in the fair value of bonds*
Jumlah	**(2.412)**	**5.932**	**3.520**	***Total***

	2023			
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Mutasi tahun berjalan/ *Current year movement* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Dampak dilusi saham	--	(642)	(642)	*Stock reattribution impact*
Perubahan nilai wajar obligasi	--	(1.770)	(1.770)	*Changes in the fair value of bonds*
Jumlah	**--**	**(2.412)**	**(2.412)**	***Total***

28. Pendapatan / *28. Revenues*

	2024	2023	
Pendapatan tiket	288.654	250.872	*Farebox revenues*
Pendapatan subsidi	765.201	743.763	*Subsidy revenue*
Pendapatan non-tiket:			*Non-farebox revenues:*
Hak penamaan stasiun	138.493	138.100	*Station's naming rights*
Kerjasama layanan periklanan	47.802	14.073	*Advertising cooperation*
Kerjasama periklanan luar ruang media pilar	30.000	60.000	*Pillar media outdoor advertising cooperation*
Kerjasama periklanan pada media *Cooling Tower* dan *Ventilation Tower*	26.500	4.417	*Advertising on media Cooling Tower and Ventilation Tower cooperation*
Kerjasama penerimaan uang elektronik	23.001	23.001	*Electronic money acceptance cooperation*
Kerjasama Sewa	21.602	1.245	*Rent Cooperation*
Kerjasama penerimaan uang digital	14.739	45.667	*Digital money acceptance cooperation*
Jasa Konsultan	6.046	28.174	*Consultancy service*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	23.835	43.744	*Others (each below Rp10,000)*
Sub-total pendapatan non-tiket	332.018	358.421	*Sub-total non-farebox revenue*
Jumlah	**1.385.873**	**1.353.056**	***Total***

Pendapatan tiket

Pendapatan tiket merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 34 tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian Mass Rapid Transit dan Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit* ("Peraturan Gubernur No. 34"). Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 34 tersebut, tarif terjauh angkutan perkeretaapian MRT Koridor Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia adalah sebesar Rp14.000 (Rupiah penuh).

Farebox revenues

Farebox revenues is revenues from the sale of tickets based on passenger transportation tariff stipulated on Jakarta Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Railway Transportation Tariff of Mass Rapid Transit and "Kereta Api Ringan"/ Light Rail Transit ("Governor Regulation No. 34"). Based on the Governor Regulation No. 34, the farthest tariff of railway transportation for Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia line is amounted to Rp14,000 (full Rupiah).

Pendapatan subsidi

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi sarana dan Prasarana kepada Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat.

Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi sarana dan prasarana menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 107 tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu yang telah diubah dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 39 tahun 2021.

Subsidi sarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk penyelenggaraan sarana perkeretaapian dalam rangka kewajiban pelayanan publik agar tarif terjangkau oleh pelanggan.

Subsidy revenue

The Government of DKI Jakarta provides facilities and infrastructure subsidies to the Company to ensure the sustainability of the operation of MRT facilities and infrastructure and the affordability of tariffs for society.

The procedure of calculation and payment for facilities and infrastructure subsidies is stipulated in Governor Regulation No. 107 of 2019 regarding Subsidies for Moda Raya Terpadu and Lintas Raya Terpadu which has been amended by Governor Regulation No. 39 of 2021.

The facilities subsidy is the budget allocation from the Government of DKI Jakarta to operate the railways facilities in the context of public service obligations in order that the tariffs are affordable for customers.

Subsidi prasarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membayar biaya operasional dan perawatan prasarana perkeretaapian serta biaya modal fasilitas operasi.

The infrastructure subsidy is the budget allocation from the Government DKI Jakarta to cover the operational and maintenance cost of railway infrastructure and capital costs of operational facilities.

Berdasarkan peraturan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pemprov DKI Jakarta No. 621/PH.10.00 tanggal 05 April 2024 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Based on the regulation above, the Company has signed the agreement with Government of DKI Jakarta No. 621/PH.10.00 dated April 05, 2024, regarding "Moda Raya Terpadu" Subsidies sourced from Regional Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2024.

Besaran pagu pemberian subsidi sarana dan prasarana tahun 2024 senilai Rp592.998 dan akan dibayarkan dalam beberapa tahapan pembayaran, yaitu:

The maximum amounts of facilities and infrastructure subsidy in 2024 is Rp592,998 and will be paid in several payment phase, which are:

a. Pencairan uang muka dengan nilai 20% dari nilai kontrak atau senilai Rp118.600 yang dibayarkan dalam jangka waktu 14 hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pencairan Uang Muka.

a. Advances disbursement amounting to 20% of the contract value or Rp118,600 which will be paid within 14 calendar days after receipt of the application for disbursement of Advances.

b. Pencairan subsidi periode 1 Januari - 30 April 2024 dilakukan secara sekaligus selambat- lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan.

b. The settlement of subsidies for the period of January 1 - April 30, 2024, will be paid in full at the latest 14 calendar days from the date of receipt of the application letter for disbursement of subsidies and the documents are declared complete by the Department of Transportation.

c. Pencairan subsidi periode 1 Mei - 31 Oktober 2024 dilakukan secara tiap bulan berdasarkan permohonan pencairan subsidi selambat lambatnya 14 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan;

c. The settlement of subsidies for the period of May 1 - October 31, 2024, will be conducted on a monthly basis based on the request for disbursement of subsidies no later than 14 calendar days from the date of receipt of the request for subsidies disbursement and the documents are declared complete by the Department of Transportation.

d. Pencairan subsidi periode 1 November - 31 Desember 2024 dilakukan selambat-lambatnya 31 Desember 2024.

d. The settlement of subsidies for the period November 1 - 31 December 2024, will be paid at the latest on December 31, 2024 .

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian dengan Pemprov DKI Jakarta No. 2441/PH.10.00 tanggal 25 November 2024 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, dengan Penyesuaian terhadap Perjanjian sebagai berikut:

The Company has signed amendment of agreement with Provincial Government of DKI Jakarta No. 2441/PH.10.00 dated November 25, 2024, about the Provision of Subsidy for "Moda Raya Terpadu" sourced from the 2024 Regional Fiscal Year Budget, adjustments to the Agreement are as follows:

a. Perubahan Target Pengguna Jasa, yakni periode Januari sampai dengan Oktober 2024 menggunakan nilai realisasi pengguna jasa, sedangkan untuk periode November sampai dengan Desember 2024 menggunakan nilai proyeksi pengguna jasa;

a. Changes in Passenger Target, for the period from January to October 2024 using the actual number of passengers, while for the period November to December 2024 using the projection number of passengers;

b. Realokasi anggaran subsidi sarana dan prasarana;
c. Verifikasi akan dilakukan terhadap seluruh komponen biaya terkait pengoperasian dan perawatan sarana dan prasarana dan akan dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi, namun nilai pencairan subsidi hanya atas komponen biaya yang menjadi pembentuk nilai kontrak.

b. Reallocation of the budget for facility and infrastructure subsidies;
c. Verification will be carried out for all cost components related to the operation and maintenance of facilities and infrastructure and will be stated in the Verification Minutes, but the value of disbursement of subsidies is only for the cost components that form the contracted value.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pencairan subsidi atas uang muka subsidi, subsidi bulan Januari - November 2024, 90% subsidi bulan Desember 2024 sebesar Rp801.477 setelah dikurangi denda atas ketidaktercapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM), ketidaktercapaian pengguna jasa, kecelakaan dan aduan masyarakat serta pencairan piutang subsidi tahun 2023 dari Pemprov DKI Jakarta sebesar Rp109.479.

In 2024, the Company has received the settlement of subsidy from advance and subsidy for the period January-November 2024, 90% of December 2024 subsidy amounted to Rp801,477 after deducting a penalty for not achieving the Minimum Service Standards (MSS), service user inaccessibility, accidents and public complaints and subsidy receivable 2023 from the Government of DKI Jakarta with the total amounting to Rp109,479.

Pada bulan Januari tahun 2025, Perusahaan dan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta telah menandatangani Berita Acara Verifikasi Selisih Kurang/Lebih Subsidi Prasarana dan Sarana MRT Jakarta Tahun 2024. Dalam berita acara tersebut tercantum nilai subsidi MRT Jakarta sebesar Rp765.201 dan nilai denda sebesar Rp617. Berdasarkan hasil verifikasi dan sesuai usulan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengakui dan mencatat kelebihan pencairan subsidi MRT Jakarta sebagai piutang daerah pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2024.

In January 2025, the Company and Department of Transportation signed Minutes of Subsidy Difference Verification Year 2024. Based on the minutes of verification, the total subsidy for the Company amounted to Rp765.201 and the penalty amounted to Rp617, Based on the verification results and according to the proposal from the Department of Transportation, DKI Jakarta province has acknowledged and recorded the difference of subsidy disbursement as receivables in the 2024 Local Government Financial Statement.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang subsidi Perusahaan adalah sebesar Rp36.893 (2023: nihil).

As of December 31, 2024, the balance of the Company's subsidy payable amounting to Rp36,893 (2023: Nil).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang subsidi Perusahaan adalah sebesar nihil (2023: Rp109.479).

As of December 31, 2024, the balance of the Company's subsidy receivables amounting to Nil (2023: Rp109,479).

Pendapatan non-tiket

Non-farebox revenues

	2024	2023
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan 34):	**34.338**	**61.297**
Pihak ketiga/ *Third parties*:		
PT Avabanindo Perkasa	43.258	14.073
PT Astra International Tbk	31.750	32.500
PT Bank Central Asia Tbk	30.713	40.423
PT Trimedia Imaji Rekso Abadi	26.500	4.417
PT Mastercard Indonesia	24.208	6.000

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.196	23.463
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.771	21.563
PT Indomarco Prismatama	17.552	15.000
PT Solusi Transportasi Indonesia	16.500	33.000
PT Wira Pamungkas Pariwara	8.893	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.450	5.463
PT Tower Bersama Group	5.446	5.102
PT Espay Debit Indonesia	1.014	10.417
PT Melati Anugerah Semesta	--	11.474
PT Fintek Karya Nusantara	--	6.250
PT Visionet International	--	6.250
PT Dompet Anak Bangsa	--	6.250
PT Jasamarga Related Business	--	6.070
Kerjasama mitra tenant, *vending machine*, retail, dan lainnya/ *Collaboration with tenant partners, vending machine, retail, and others* (masing-masing dibawah/ *each below* Rp5.000)	40.428	49.409
Jumlah/ *Total*	**332.018**	**358.421**

29. Beban Pokok Pendapatan / *29. Cost of Revenues*

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	525.364	524.574	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	206.233	183.051	*Salaries and employee's welfare*
Keamanan dan kebersihan	151.321	141.211	*Security and hygiene*
Pemeliharaan	91.825	76.688	*Maintenance*
Energi dan utilitas	63.529	68.603	*Energy and utility*
Pajak bumi dan bangunan (Catatan 34)	57.393	49.019	*Land and building tax (Note 34)*
Keperluan rumah tangga	26.199	13.392	*Household appliances*
Asuransi	22.462	22.437	*Insurance*
Jasa profesional	19.698	38.695	*Professional services fees*
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	617	1.808	*Others (below Rp1,000)*
Jumlah	**1.164.641**	**1.119.478**	***Total***

30. Beban Umum dan Administrasi / *30. General and Administrative Expenses*

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	119.919	132.706	*Salaries and employee's welfare*
Jasa profesional	38.679	52.451	*Professional fee*
Perlengkapan kantor	20.543	20.670	*Office supplies*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	11.059	12.541	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Promosi dan pameran	10.645	5.218	*Promotion and exhibition*
Penyisihan piutang	8.939	3.045	*Allowance for receivables*
Pelatihan dan keanggotaan	8.513	8.779	*Training and membership*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	8.059	9.951	*Depreciation on right of use assets (Note 14)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	7.424	6.809	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Rapat koordinasi	6.594	5.619	*Coordination meeting*
Keperluan rumah tangga	5.163	5.251	*Household appliances*
Perjalanan Dinas	2.951	4.857	*Business travel*
Sewa kantor dan kendaraan	968	771	*Office and vehicle rent expenses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.500)	6.942	3.741	*Other (each below Rp2,500)*
Jumlah	**256.398**	**272.409**	***Total***

31. Penghasilan Keuangan / *31. Finance Income*

	2024	2023	
Penghasilan bunga			***Interest Income***
Penghasilan bunga deposito	83.267	58.535	*Deposit interest income*
Penghasilan bunga obligasi	33.388	12.601	*Bond Interest Income*
Penghasilan jasa giro	5.087	4.626	*Current accounts income*
Jumlah penghasilan keuangan	**121.742**	**75.762**	***Total finance income***

32. Penghasilan Hibah / *32. Grant Income*

	2024	2023	
Kajian	11.075	7.490	*Study*
Mesin dan Peralatan	--	18.566	*Machine and Equipment*
Bangunan	--	12.819	*Building*
Kendaraan	--	2.451	*Vehicle*
Total	**11.075**	**41.326**	***Total***

Penghasilan hibah Kajian merupakan hibah dari *U.S.Trade and Development Agency* (USTDA) sehubungan dengan kajian *Renewable Energy Initiative*.

Grant income from the Renewable Energy Initiative Study is a grant from the U.S. Trade and Development Agency (USTDA).

Penghasilan hibah bangunan, mesin dan peralatan merupakah hibah dari PT China Sonangol Media Invesment dan dilakukan pengukuran nilai wajar oleh jasa penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan laporan penilaian properti No. 00048/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.

The income of the building, machinery and equipment grant is a grant from PT China Sonangol Media Investment and the measurement of the fair value by the appraisal service KJPP Febriman Siregar and Rekan with a property valuation report No. 00048/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 date March 22, 2024.

33. Lain-lain – Neto / *33. Other – Net*

	2024	2023	
Perubahan nilai kini piutang usaha (catatan 6)	14.934	8.886	*Change in present value of account receivable (note 13)*
Denda keterlambatan	1.488	1.195	*Late fees*
Kenaikan nilai wajar properti investasi (catatan 13)	11.445	15.023	*Increase in fair value of investment property (note 13)*
Pemulihan atas kerugian piutang usaha (catatan 6)	--	10.498	*Recovery of account receivable Losses (note 6)*
Pembalik akrual biaya pemeliharaan signal	--	2.057	*Reversal of accruals signal maintenance*
Beban pajak	(12.382)	(13.866)	*Tax expense*
Lain-lain (masing-masing di bawah (Rp 1 Miliar)	3.798	1.405	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**19.283**	**25.198**	***Total***

Beban pajak merupakan beban pajak atas PPN masukan yang tidak dapat dimanfaatkan.

Tax expense represents the tax urde non input VAT that cannot be utilized.

34. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi / *34. Balances and Nature of Related Parties Transactions*

	2024	2023	
Bank (Catatan 4)			***Bank (Note 4)***
PT Bank DKI	9.226	38.048	*PT Bank DKI*
Persentase terhadap total aset	**0,03%**	**0,15%**	***Percentage to total assets***
Deposito berjangka (Catatan 4)			***Time deposits (Note 4)***
PT Bank DKI	1.874.957	1.559.953	*PT Bank DKI*
Persentase terhadap total aset	**6,44%**	**6,11%**	***Percentage to total assets***
Piutang usaha lancar (Catatan 6)			***Account receivables - current (Note 6)***
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	143.175	138.740	*PT Jakarta Infrastruktur Propertindo*
PT Bank DKI	8.988	26	*PT Bank DKI*
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	7.745	2.121	*PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek*
PT Jakarta Lingko Indonesia	3.330	1.942	*PT Jakarta Lingko Indonesia*
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	3.513	164	*Perumda Pembangunan Sarana Jaya*
PT Transportasi Jakarta	1.324	--	*PT Transportasi Jakarta*
KSO ITJ-DPP	--	1.500	*KSO ITJ-DPP*
Jumlah	168.075	144.493	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(11.232)	(10.198)	*Allowance for impairment*
Perubahan Nilai kini	(3.067)	(4.708)	*Change in present value*
Jumlah - neto	153.776	129.587	*Total - net*
Persentase terhadap total aset	**0,53%**	**0,51%**	***Percentage to total assets***
Piutang subsidi (Catatan 28)			***Subsidy receivables (Note 28)***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	109.479	*Government of DKI Jakarta*
Persentase terhadap total aset	**--**	**0,43%**	***Percentage to total assets***
Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 9)			***Restricted fund (Note 9)***
PT Bank DKI	25.880	25.880	*PT Bank DKI*
Persentase terhadap total aset	**0,09%**	**0,10%**	***Percentage to total assets***
Utang subsidi (Catatan 28)			***Subsidy paybles (Note 28)***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	36.893	--	*Government of DKI Jakarta*
Persentase terhadap total liabilitas	**2,04%**	**0,00%**	***Percentage to total liabilites***
Utang bank (Catatan 20)			***Bank loan (Note 20)***
PT Bank DKI	14.000	15.000	*PT Bank DKI*
Persentase terhadap total liabilitas	**0,77%**	**0,92%**	***Percentage to total liabilities***
Pendapatan subsidi (Catatan 28)			***Subsidy revenue (Note 28)***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	765.201	743.763	*Government of DKI Jakarta*
Persentase terhadap pendapatan	**55%**	**55%**	***Percentage to revenues***

	2024	2023	
Pendapatan non-tiket (Catatan 28)			***Non-farebox revenue (Note 28)***
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	30.000	60.000	*PT Jakarta Infrastruktur Propertindo*
PT Bank DKI	3.188	1.150	*PT Bank DKI*
PT Transjakarta	1.150	--	
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	--	3.030	*Perumda Pembangunan Sarana Jaya*
Jumlah	34.338	64.180	*Total*
Persentase terhadap pendapatan	**2,48%**	**2,80**	***Percentage to revenues***
Beban pajak bumi dan bangunan (Catatan 29)			***Land and property tax expense (Note 29)***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	57.393	49.019	*Government of DKI Jakarta*
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	**4,93%**	**4,38%**	***Percentage to total cost of revenues***

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, The Group engages in transactions with related parties. The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/*Government of DKI Jakarta*	Pemegang saham/*Shareholder*	Subsidi dan pajak bumi dan bangunan/*Subsidy and land and Property tax*
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/*Controlled by Government of DKI Jakarta*	Penempatan giro, deposito berjangka, bank untuk pengumpulan pendapatan tiket, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan pendapatan non-tiket/*Placement of current accounts, time deposits, bank for ticket collection, unearned revenues, bank loan and non-farebox revenues*
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/*Controlled by Government of DKI Jakarta*	Kerjasama layanan periklanan/*Advertising services cooperation*
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/*Controlled by Government of DKI Jakarta*	Jasa konsultasi konstruksi/*Construction consultant service*
PT Transjakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/*Controlled by Government of DKI Jakarta*	Jasa konsultasi konstruksi/*Construction consultant service*
PT Jakarta Lingko Indonesia	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang sewa pemanfaatan ruang kantor/Lease r*eceivables for office space rental utilization*
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Ventura bersama/ *Joint Venture*	Piutang sewa pemanfaatan lahan/*Lease receivables for land rental utilization*
KSO ITJ-DPP	Operasi bersama/ *Joint Operation*	Piutang usaha atas bagi hasil/ *Accounts receivable for profit sharing*

35. Perjanjian Penting Dan Komitmen / *35. Significant Agreements And Commitments*

a. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman / *a. Agreements related to capital investments, grants and loans*

1) Perjanjian Utang No. IP-536
Pada tanggal 28 November 2006, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP- 536 dengan Pemerintah Jepang melalui *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC") terkait dengan jasa teknik untuk Proyek Mass Rapid Transit Jakarta ("Proyek").

1) Loan Agreement No. IP-536
On November 28, 2006, Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-536 with the Japanese Government through the Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") in relation to the Jakarta Mass Rapid Transit Project (the "Project").

JBIC setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY1,869,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan jasa teknik untuk Proyek. Pinjaman akan digunakan untuk pengadaan jasa konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum lima tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JBIC dan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, berdasarkan surat dari Direktur Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan Republik Indonesia, closing date Perjanjian Utang No. IP-536 yang semula tanggal 22 Maret 2012 diubah sehingga menjadi tanggal 22 Desember 2014.

Pada tanggal 27 Februari 2013, berdasarkan *Minutes of Discussion of Pre- Appraisal Mission* yang telah ditandatangani oleh perwakilan dari Japan International Cooperation Agency ("JICA"), Pemerintah Republik Indonesia, yang diwakili oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, dan Perusahaan dimana para pihak telah menyepakati nilai keseluruhan pembangunan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta adalah sebesar JPY137,695,000,000.

JBIC agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY1,869,000,000 for the engineering services of the Project. The loan would be used for the purchase of eligible services from consultants that is necessary for the Project implementation.

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at five years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JBIC and the Government of the Republic of Indonesia.

On June 19, 2012, based on a letter from the Director General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Closing Date of Loan Agreement No. IP-536 which was originally on March 22, 2012 had been extended to become December 22, 2014.

On February 27, 2013, based on the Minutes of Discussion of Pre-Appraisal Mission which were signed by representatives of Japan International Cooperation Agency ("JICA"), the Government of the Republic of Indonesia as represented by the National Development Planning Agency, the Directorate General of Railways, DKI Jakarta Provincial Government and the Company agreed that the total project cost for the construction of the Mass Rapid Transit Jakarta Project amounted to JPY137,695,000,000.

2) Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009
Pada tanggal 25 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dana hibah yang tidak melebihi dari JPY191,000,000 akan diteruskan seluruhnya kepada Perusahaan sebagai penyertaan modal daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk pelaksanaan jasa konsultasi pengadaan oleh Perusahaan.

Tata cara penyaluran hibah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 188/PMK.07/2012 tanggal 26 November 2012.

2) Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009
On March 25, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.

Grant fund not exceeding JPY191,000,000 would be granted to the Company as equity of the Government of DKI Jakarta for the implementation of the Company's consulting services.

The procedures to distribute the grant are covered by Regulations No. 188/PMK.07/2012 dated November 26, 2012, of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

3) Perjanjian Utang No. IP-554
Pada tanggal 31 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-554 dengan JICA terkait dengan Proyek.

JICA setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY48,150,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum sepuluh tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JICA dan Pemerintah Republik Indonesia.

3) Loan Agreement No. IP-554
On March 31, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-554 with JICA in relation to the Project.

JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY48,150,000,000 which will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Project.

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at ten years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JICA and the Government of the Republic of Indonesia.

4) Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009
Pada tanggal 24 Juli 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Hibah, Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk menghibahkan dana sebesar JPY48,150,000,000 yang diperoleh dari pinjaman yang berasal dari negara lain kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan pekerjaan sipil dan peralatan, jasa konsultasi dan alokasi cadangan kontinjensi oleh Perusahaan bagi pelaksanaan kegiatan Proyek.

Pada tanggal 23 Maret 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No.PHD- 001/PK/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan hibah dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY11,347,000,000.

4) Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009

On July 24, 2009, Government of the Republic of Indonesia signed the Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.

Under the Grant Agreement, the Government of the Republic of Indonesia agreed to provide grant fund amounting to JPY48,150,000,000, which would be obtained from a loan from another country, to the Government of DKI Jakarta in order to implement equipment and civil works, consultation services and allocation for contingency reserves by the Company for implementation of development activities of the Project.

On March 23, 2016, the Government of Republic Indonesia signed grant agreement No.PHD-001/PK/2016 with the government of DKI Jakarta related to subsidiary loan JICA loan agreement on IP- 571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 as grant to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY11,347,000,000.

5) Keputusan Gubernur No. 1517/2011
Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1517/2011, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI

5) Governor Decree No. 1517/2011
On October 27, 2011, the Company received Governor Decree No. 1517/2011, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounted to

Jakarta sebesar Rp44.179 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp30.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.179, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009.

Rp44,179, which would be funded from the APBD amounting to Rp30,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,179 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1525/2012, yang menyetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp968.510 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp65.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.041 sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp889.469, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009.

On October 2, 2012, the Company received Governor Decree No. 1525/2012, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp968,510, which would be funded from the APBD amounting to Rp65,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,041 based on Grant Agreement No. NPPH- 001/PK/2009 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp889,469 based on Grant Agreement No. NPPH- 002/PK/2009.

Pada bulan November dan Desember 2013, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp111.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 704 tanggal 1 Mei 2013 sebesar Rp31.000 dan Keputusan Gubernur No. 1923 tanggal 11 Desember 2013 sebesar Rp80.000 yang alokasinya bersumber dari APBD.

In November and December 2013, the Company received the additional Contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp111,000 based on Governor Decree No. 704 dated May 1, 2013 amounting to Rp31,000 and Governor Decree No. 1923 dated December 11, 2013 amounting to Rp80,000 which were funded from the APBD.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1924/2013, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp1.720.529 yang alokasinya bersumber dari hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp12.088, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.708.441, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH- 002/PK/2009.

On December 11, 2013, the Company received Governor Decree No. 1924/2013, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp1,720,529, which would be funded from a grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp12,088 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp1,708,441 based on Grant Agreement No. NPPH- 002/PK/2009.

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp125.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 1123 tanggal 8 Juli 2014 yang alokasinya bersumber dari APBD.

In July 2014, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp125,000 based on Governor Decree No. 1123 dated July 8, 2014 which were funded from the APBD.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp145.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2700 tanggal 8 Desember 2015 yang alokasinya bersumber dari APBD.

In December 2015, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp145,000 based on Governor Decree No. 2700 dated December 8, 2015 which were funded from the APBD.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP- 571 dengan JICA terkait dengan Proyek. JICA setuju untuk memberikan pinjaman sebesar JPY75.218.000.000 kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Pinjaman akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta.

On December 4, 2015, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-571 with JICA in relation to the Project. JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount JPY75,218,000,000 for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project. The loan will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No.SLA-1263/DSMI/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan pinjaman dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebesar JPY63.871.000.000 kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

On February 4, 2016, the Government of Republic of Indonesia signed Grant Agreement No.SLA-1263/DSMI/2016 with the Government of DKI Jakarta related to subsidiary loan from JICA loan agreement on IP-571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 amounted to JPY63,871,000,000 to Government of DKI Jakarta.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp49.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2092 tanggal 16 September 2016 dan Rp100.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2730 tanggal 20 Desember 2016.

In December 2016, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta amounting to Rp49,000 based on Governor Decree No. 2092 dated September 16, 2016 and amounting to Rp100,000 based on Governor Decree No. 2730 dated December 20, 2016.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp444.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2308 tanggal 20 Desember 2017 yang alokasinya bersumber dari APBD.

In December 2017, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp444,000 based on Governor Decree No. 2308 dated December 20, 2017 which were funded from the APBD.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 tentang penyertaan modal daerah pada Perusahaan sebesar Rp40.757.353, setara dengan 99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan. Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 mencabut Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 beserta perubahannya.

On December 28, 2018 Governor of DKI Jakarta issued Government Regulation No. 9 Year 2018 regarding the capital investment in the Company amounting to Rp40,757,353 which was equivalent to 99% of the issued and fully paid share capital of the Company. Government Regulation No. 9 Year 2018 revoked Government Regulation No. 4 Year 2008 and its amendment.

6) Perjanjian Hibah Daerah No. PHD-001/MK.7/2019

Pada tanggal 13 Februari 2019, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No. PHD-001/MK.7/2019 dengan pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

6) Grant Agreement No.PHD-001/MK.7/2019

On February 13, 2019, Government of Republic Indonesia signed grant No.PHD-001/MK.7/2019 with Government of DKI Jakarta related to subsidiary loan agreement

terkait penerusan hibah atas Loan Agreement IP- 578 untuk kegiatan Mass Rapid Transit Jakarta Fase 2 (II). Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman IP-578 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY70,021,000,000.

on IP-578 for Mass Rapid Transit Jakarta Phase 2 (II) activities. The parties agreed to continue the loan IP-578 as grant to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY70,021,000,000.

7) Perjanjian Utang No. IP-585
Pada tanggal 31 Maret 2023, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-585 dengan JICA terkait dengan Proyek.

JICA setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY87,918,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum delapan tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JICA dan Pemerintah Republik Indonesia.

7) Loan Agreement No. IP-554
On March 31, 2023, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-585 with JICA in relation to the Project.

JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY87,918,000,000 which will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Project.

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at eight years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JICA and the Government of the Republic of Indonesia.

8) Perjanjian Penerusan Hibah No. PHD-1/MK.7/DTK.03/MRT/2023
Pada tanggal 13 November 2023, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. PHD-1/MK.7/DTK.03/MRT/2023 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk menghibahkan dana sebesar JPY7,369,240,000 yang diperoleh dari pinjaman yang berasal dari negara lain kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan pekerjaan sipil dan peralatan, jasa konsultasi dan alokasi cadangan kontinjensi oleh Perusahaan bagi pelaksanaan kegiatan Proyek.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman Luar Negeri No.SLA-1295/DSMI/2023 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan pinjaman dari JICA atas Loan Agreement IP-585 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-5851 sebagai pinjaman kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY80,548,760,000.

8) Grant Agreement No. PHD-1/MK.7/DTK.03/MRT/2023
On November 13, 2023, Government of the Republic of Indonesia signed the Grant Agreement No. PHD-1/MK.7/DTK. 03/MRT/2023 with the Government of DKI Jakarta.

Under the Loan Agreement, the Government of the Republic of Indonesia agreed to provide grant fund amounting to JPY7,369,240,000, which would be obtained from a loan from another country, to the Government of DKI Jakarta in order to implement equipment and civil works, consultation services and allocation for contingency reserves by the Company for implementation of development activities of the Project.

On October 2, 2023, the Government of Republic Indonesia signed Subsidiary Loan agreement No.SLA-1295/DSMI/2023 with the government of DKI Jakarta related to subsidiary loan JICA loan agreement on IP-585 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-585 as loan to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY80,548,760,000.

9) Perjanjian Utang No. IP-591
Pada tanggal 13 Mei 2024, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-591 dengan JICA terkait dengan Proyek.

JICA setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY140,699,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum delapan tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JICA dan Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima pencairan modal yang berasal dari APBD, setoran modal dari PD Pasar Jaya dan penerusan hibah serta penerusan pinjaman masing-masing sebesar Rp3.372.960, Rp500 dan Rp24.081.086.

b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT

1) Pada tanggal 11 Juni 2013, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sebagai berikut

i) Perjanjian *Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043* dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP- 104). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh tujuh tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,769,802,845 dan Rp1.429.713. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021

ii) Perjanjian Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102 dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP-105). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh delapan tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,345,610,067 dan Rp1.528.405. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021

9) Loan Agreement No. IP-591
On May 13, 2024, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-591 with JICA in relation to the Project.

JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY140,699,000,000 which will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Project.

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at eight years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JICA and the Government of the Republic of Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company has received additional paid-up capital that was funded from the APBD, capital investment from PD Pasar Jaya, grant and loan mechanism amounting to Rp3,372,960, Rp500 and Rp24.081.086, respectively.

b. Contractors and consultants' agreement related to MRT's project

1) On June 11, 2013, the Company entered into several agreements as follows

i) Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043 agreement with Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Jaya Konstruksi JV (CP-104). The agreement was last amended on twenty seventh Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,769,802,845 and Rp1,429,713. The contract is valid until March 20, 2021.

ii) Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102 agreement with Shimizu, Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Jaya Konstruksi JV (CP-105). The agreement was last amended on twenty eighth Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,345,610,067 and Rp1,528,405. The contract is valid until March 20, 2021.

2) Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211 dengan Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedelapan belas tanggal 7 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) dengan jumlah nilai pekerjaan sebesar JPY4,175,950,529 dan Rp1.768.547. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.

2) In October 2013, the Company entered into Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211 agreement with Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). The agreement was last amended on eighteenth Amendment dated September 9, 2019, with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY4,175,950,529 and Rp1,768,547. The contract is valid until March 20, 2021.

3) Perjanjian Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock* dengan Sumitomo Corporation. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kelima tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 2 April 2021. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY11,179,106,055 dan Rp157.382.

3) Contract Agreement for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock

On March 3, 2015, the Company entered into a Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock with Sumitomo Corporation. The agreement was last amended on fifth Amendment dated March 27, 2019. The agreement is valid until April 2, 2021. Total cost of the contract (including VAT) amounted to JPY11,179,106,055 and Rp157,382.

4) Perjanjian *Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System*

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian *Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System* dengan Oriental Consultants Global Co., Ltd (*Joint Venture and Association*). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua belas tanggal 18 Desember 2024. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY2,448,137,560 dan Rp107,959.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran konsultan yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY203,980,221 (setara dengan Rp21.189) dan Rp6.325.

4) Contract Agreement for Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System

On December 4, 2017, the Company entered into a Contract for Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System with Oriental Consultants Global Co., Ltd (Joint Venture and Association). The agreement was last amended on twelfth Amendment dated July 18, 2024. The Agreement is valid until December 31, 2024. The total cost of the contract (excluding VAT) amounted to JPY2,448,137,560 and Rp107,959.

During 2024, total consultants' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY203,980,221 (equivalent to Rp21,189) and Rp6,325.

5) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 200: Jasa Konstruksi Dinding Diafragma untuk Gardu Induk Monas Proyek MRT Jakarta Fase 2.

5) Company entered into a Contract for Contract Package CP200: Diaphragm Wall Construction Services for Jakarta Monas Substation MRT Phase 2 Project.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 200: Jasa Konstruksi Dinding Diafragma untuk Gardu Induk Monas Proyek MRT Jakarta Fase 2 dengan PT Trocon Indah Perkasa. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp21.767 (termasuk pajak).

Seluruh tagihan sesuai perjanjian diatas telah dibayarkan.

On December 31, 2018, the Company entered into a Contract for Contract Package CP200: Diaphragm Wall Construction Services for Jakarta Monas Substation MRT Phase 2 Project with PT Trocon Indah Perkasa. Total cost of the Contract amounted to Rp21,767, (include taxes).

All invoices according to the agreement above have been paid.

6) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 201: Jasa Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 1-

Pada tanggal 14 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 201: Jasa Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 1- Berlokasi di Sepanjang Kp. 15K+123 hingga Kp.17+800, pada proyek Mass Rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Shimizu – Adhi Karya Joint Venture. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen ketujuh tanggal 24 Juli 2024. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY3,772,380,585 dan Rp4.146.478.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY43,088,713 (setara dengan Rp4.565) dan Rp760.135.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua *defect liability* period. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp198.478 (2023: Rp198.021).

6) Agreement for Contract Package CP201: Design and Build of underground section – civil 1-

On February 14, 2021, the Company entered into a Contract for Contract Package CP201: Design and Build of underground section – civil 1- from Kp. 15K+123 to Kp.17+800 of Mass Rapid Transit Jakarta Project (phase 2) (I) with the Shimizu - Adhi Karya Joint Venture. The agreement was last amended on the seventh amendment dated July 24, 2024. The total cost of the Contract amounted to (include VAT) JPY3,772,380,585 and Rp4,146,478.

During 2024, the total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY43,088,713 (equivalent to Rp4,565) and Rp760,135.

The Company has a retention liability of 10%, which will be paid at 5% each during the first and second years of the defect liability period. As of December 31, 2024, the retention liability balance is Rp198,478 (2023: Rp198,021).

7) Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultansi: *Construction Management Consulting Services (CMCS) for* Jakarta *Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2* (I) dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amendemen keempat tanggal 18 Juli 2024. Jumlah nilai keseluruhan kontrak

7) On April 29, 2021, the Company entered into a Consultations Contract: Construction Management Consulting Services (CMCS) for Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2 (I) dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. The agreement was last amended on fourth amendment dated July 18, 2024. Total cost of the Contract (excluding

(tidak termasuk PPN) adalah tidak melebihi sebesar JPY5,725,528,742 dan Rp412,946.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran konsultan yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY775,564,134 (setara dengan Rp81.122) dan Rp64.351.

8) Perjanjian untuk *Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project*.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk *Operation & Maintenance Consulting Services* (OMCS) *2nd Stage* untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project dengan Joint Venture antara Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; dan Nippon Koei Co., Ltd., beserta Asosiasinya. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen keempat tanggal 27 Desember 2023. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah tidak lebih dari sebesar JPY809,160,433 dan Rp17,615.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran konsultan yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY92,738,304 (setara dengan Rp9.654) dan Rp1.607.

9) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 202: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 2 –

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 202: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 2 – Berlokasi di Sepanjang KP. 17K+800 Hingga KP.19K+641, Pada Proyek Mass rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Shimizu – Adhi Karya Joint Venture. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amendemen kesatu tanggal 13 September 2023, jumlah nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY8,343,143,485 dan Rp7.149.350.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY785,543,624 (setara dengan Rp83.086) dan Rp1.302.499.

VAT) amounted to JPY5,725,528,742 dan Rp412,946.

During 2024, the total consultants' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY775,564,134 (equivalent to Rp81,122) and Rp64,351.

8) Contract Agreement Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage to Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project.

On October 27, 2021, the Company entered a Contract Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage to Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project with Joint Venture between Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; and Nippon Koei Co., Ltd., and its Association. The agreement was last amended on the fourth amendment dated December 27, 2024. The total cost of the Contract shall not exceed the amount of JPY809,160,433 dan Rp17,615.

During 2024, the total consultants' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY92,738,304 (equivalent to Rp9,654) and Rp1,607.

9) Contract Agreement for Contract Package CP202: Design and Build of Underground Section – civil 2 -

On July 18, 2022, the Company entered into a Contract for Contract Package CP202: Design and Build of Underground Section – civil 2 - from 17K+800 to 19K+641 of Mass Rapid Transit Jakarta Project (phase 2) (I) with the Shimizu - Adhi Karya Joint Venture. The agreement was last amended on the first amendment dated September 13, 2023. The total cost of the Contract (excluding VAT) amounted to JPY8,343,143,485 and Rp7,149,350.

During 2024, the total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY785,543,624 (equivalent to Rp83,086) and Rp1,302,499.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua defect liability period. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp256.520 (2023: Rp126.962).

The Company has a retention liability of 10%, which will be paid at 5% each during the first and second years of the defect liability period. As of December 31, 2024, the retention liability balance is Rp265,520 (2023: Rp126,962).

10) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 203: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 3

10) Work Package agreement CP 203: Underground Building Design – Civil Works 3

Pada tanggal 19 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 203: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 3 - Berlokasi di Sepanjang Kp. 19K+641 hingga Kp.20+971, pada proyek Mass Rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Sumitomo Mitsui Construction Co., - PT Hutama Karya (Persero) Joint Operation. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amendemen ketiga tanggal 10 Oktober 2024, jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar (termasuk PPN) JPY9,657,471,950 dan Rp2.879.736.

On April 19, 2021, the Company signed a Work Package agreement CP 203: Underground Building Design – Civil Works 3 - Located Along Kp. 19K+641 to Kp.20+971, in the Jakarta Mass Rapid Transit project (Phase 2) (I) with Sumitomo Mitsui Construction Co., - PT Hutama Karya (Persero) Joint Operation. The agreement was last amended on the first amendment dated October 10, 2024. The total contract value (including VAT) is JPY9,657,471,950 and Rp2,879,736.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY1,799,485,175 (setara dengan Rp186,185) dan Rp676,308.

During 2024, the total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY1,799,485,175 (equivalent to Rp186,185) and Rp676,308.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua *defect liability period.* Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp176.254 (2023: Rp108.623).

The Company has 10% of retention payables that will be paid by 5% in the first and second year of defect liability period. As of December 31, 2024, the balance of retention payables are Rp176,254 (2023: Rp108,623).

11) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 205 Perancangan dan Pembangunan Sistem Perkeretapian dan Pekerjaan Rel (Bundaran HI – Kota)

11) Work Package agreement CP 205: Design and Build of Railway Systems and Track Work (Bundaran HI – Kota)

Pada tanggal 17 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 205: Perancangan dan Pembangunan Sistem Perkeretapian dan Pekerjaan Rel (Bundaran HI - Kota) - dari 15K+123.540 sampai dengan 20K+971, pada Proyek Mass Rapid Transit Jakarta dengan Sojitz Corporation. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar JPY26,121,115,786 dan Rp1.522.230.

On April 17, 2024, the Company signed a Work Package agreement CP 205: Design and Build of Railway Systems and Track Work (Bundaran HI – Kota) from 15K+123.540 to 20K+971 of Mass Rapid Transit Jakarta project (Phase 2) (I) with Sojitz Corporation. The total contract value is JPY26,121,115,786 and Rp1,522,230.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY1,966,282,954 (setara dengan Rp207.636) dan Rp81.097.

During 2024, the total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY1,966,282,954 (equivalent to Rp207,636) dan Rp81,097.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua *defect liability period.* Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp28.873.

The Company has 10% of retention payables that will be paid by 5% in the first and second year of defect liability period. As of December 31, 2024, the balance of retention payables are Rp28,873.

c. Denda keterlambatan pembayaran kepada kontraktor proyek MRT

Berdasarkan *General Conditions of Contract, FIDIC Yellow Book* edisi tahun 1999, pada klausul 20.1 *Contractor's Claim*, kontraktor dapat mengajukan notifikasi melalui *Engineer* dalam waktu tidak lebih dari 28 hari setelah kontraktor mengetahui atau, seharusnya mengetahui, terhadap keadaan atau kejadian yang mengakibatkan notifikasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai *financing charge* dan *claims* yang masih harus dibayarkan adalah sebesar Rp54.512 dan JPY13.172.849 atau setara dengan masing-masing sebesar Rp1.348 dan Rp1.443 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Delayed payment charge to contractors of MRT's project

Based on the contract clause 20.1 on the FIDIC General Conditions of Contract, Yellow Book Year 1999, the contractor entitled of claim, as soon as practicable, and not later than 28 days to Engineer after the contractor became aware, or should have become aware, of the event or circumstance.

On December 31, 2024 and 2023, the accrued financing charge and claims are amounted to Rp54,512 and JPY13,172,849, equivalent to Rp1,348 and Rp1,443 on December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Re-ekspor atas peralatan dan mesin yang digunakan dalam pekerjaan konstruksi MRT

Untuk memenuhi kebutuhan proyek, Perusahaan melakukan impor atas material, peralatan dan mesin tertentu yang terkait dengan proyek pembangunan MRT Fase 1 Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. Terdapat kewajiban Perusahaan untuk melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor. Terkait atas kewajiban tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan surat jaminan atas bea masuk kepada Kantor Bea dan Cukai, yang akan menjadi kewajiban sesungguhnya, apabila Perusahaan tidak melakukan re-ekspor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor.

d. Re-export of the equipments and machines that have been used for MRT's project

In order to fulfill the project needs, the Company imported certain materials, equipments and machines with MRT project phase 1' Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. There is a liability for the Company to re-export the equipments and machines which has been imported. Related to its liability, the Company has issued its guarantee letter to cover the custom import duty to "Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai", in which, the liability will be recognized if the Company failed to reexport. As of December 31, 2024, the Company has not re-exported all the equipments and machines which has been imported.

e. Perjanjian terkait pendapatan non-tiket

1) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Hotel di Gedung Transport Hub dengan PT Artotel Kamar Indonesia

e. Agreements related to non-farebox revenues

1) Cooperation Agreement for Hotel Management in the Transport Hub Building with PT Artotel Kamar Indonesia

Pada 1 Juli 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Hotel di Gedung Transport Hub sebanyak 4 lantai. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dimulai dari tanggal sejak berita acara pengoperasian ditanda tangani.

On July 1, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for the Implementation of Hotels in the 4-storey Transport Hub Building. The agreement is valid for 10 years starting from the date the minutes of operation are signed.

2) Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa

2) Advertising Cooperation Agreement with PT Avabanindo Perkasa

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa (“AP”) untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan operasional MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 20 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

On December 13, 2107, the Company signed an Advertising Cooperation Agreement with PT Avabanindo Perkasa (“AP”) for provide advertising services in the operational area of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 20 years from the revenue operation date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AP wajib memberikan komisi penandatangan perjanjian kepada Perusahaan sebesar Rp40.000. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian.

Based on the agreement, AP shall have an obligation to pay the Agreement signing commission to the Company amounting to Rp40,000. The fee recognized as unearned revenue and will amortize since the Company operated and during the term of the agreement.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan dan AP sepakat untuk menyelesaikan denda ketidakpatuhan sebesar Rp23.028 dan denda tersebut telah dibayarkan oleh AP.

On November 28, 2019, the Company and AP have agreed to settle the noncompliance penalty amounted to Rp23,028 and the said penalty has been paid by AP.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan dan AP menandatangani amandemen ketiga Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan. Dalam amandemen tersebut, Perusahaan dan AP menyepakati beberapa hal yaitu:

1. Mengubah Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) tahunan serta proyeksi pendapatan kotor tahunan.
2. Perpanjangan termin pembayaran utang MGRS tahun kerjasama kedua, ketiga dan keempat (termin 1- 3) maksimal sampai dengan tiga tahun sejak tanggal jatuh tempo setiap invoice.
3. Apabila terdapat porsi piutang diatas yang masih belum dibayar setelah 3 tahun sejak tanggal jatuh tempo, maka diberikan relaksasi kembali sesuai dengan kontrak, yaitu pembayaran bertahap sampai dengan tanggal 1 Desember 2027, namun atas setiap Piutang yang masih outstanding, Avabanindo dikenakan denda sebesar tingkat suku bunga Deposito Tahunan perbankan.

On August 4, 2022, the Company and AP have signed the third Advertising Services Cooperation Agreement amendments. In the amendments, the Company and AP agreed on several matters, namely:

1. *Changing the annual Minimum Guarantee Revenue Sharing (MGRS) and annual gross income projections.*
2. *Extension of the term of payment related to MGRS debt for the second, third and fourth years of cooperation (terms 1-3) for a maximum of three years from the due date of each invoice.*
3. *If there is a portion of the receivables above that are still unpaid after 3 years from the due date, relaxation will be given according to the contract, namely gradual payments until December 1, 2027, but for each receivable that is still outstanding, Avabanindo will be subject to a penalty at the interest rate Banking Annual Deposit.*

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan dan AP menandatangani amandemen keempat Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan. Dalam amandemen tersebut, Perusahaan dan AP menyepakati beberapa hal yaitu:

a. Mengubah Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) tahunan serta proyeksi pendapatan kotor tahunan.
b. Menambahkan ketentuan tentang indikasi termin pembayaran keempat Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) Tahun Kerjasama ke-6 sampai dengan tahun kerjasama ke-8

On December 24, 2024, the Company and AP have signed the third Advertising Services Cooperation Agreement amendments. In the amendments, the Company and AP agreed on several matters, namely:

a. *Changing the annual Minimum Guarantee Revenue Sharing (MGRS) and annual gross income projections.*
b. *Add provisions regarding the indication of the fourth payment term for Minimum Guarantee Revenue Sharing (MGRS) from the 6th to the 8th cooperation year*

3) Selama tahun 2018 sampai dengan 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Hak Penamaan Stasiun dengan pihak ketiga dalam rangka hak penamaan eksklusif stasiun MRT Jakarta fase 1 di stasiun dengan beberapa pihak dengan rincian sebagai berikut:

3) During 2018 up to 2024, the Company signed the Station Naming Rights Agreement with third parties in the context of the exclusive naming rights of MRT Jakarta stations phase 1 with several parties with details as follow:

Tanggal/ ***Date***	**Pihak Ketiga/*Third Parties***	**Stasiun/ *Station***	**Jangka Waktu/** ***Period***
31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dukuh Atas	10 tahun/ *10 years*
31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	PT Astra International Tbk	Setiabudi	10 tahun/ *10 years*
11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Istora	10 tahun/ *10 years*
1 April 2019/ *April 1, 2019*	PT Solusi Transportasi Indonesia	Lebak Bulus	5 tahun/ *5 years*
17 Mei 2019/ *May 17, 2019*	PT Bank Central Asia Tbk	Blok M	8 tahun/ *8 years*
24 Desember 2021/ *December 24, 2021*	PT Indomarco Prismatama	Fatmawati	5 tahun/ *5 years*
15 Desember 2023/ *December 15, 2023*	PT Mastercard Indonesia	Senayan	5 tahun/ *5 years*
08 Oktober 2024/ *October 08, 2024*	PT Bank DKI	Bundaran HI	3 tahun/ *3 years*
12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	PT Karya Tetangga Tuku	Cipete Raya	2 tahun/ *2 years*

Nilai kontrak atas perjanjian-perjanjian diatas berkisar antara Rp7.000 sampai dengan Rp33.000 per tahun.

Contract value of the agreements above ranging from Rp7,000 to Rp33,000, per year.

4) Selama tahun 2018 sampai dengan 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Retail dengan pihak ketiga dalam rangka sewa ruang dan bagi hasil usaha retail. Perjanjian tersebut berlaku untuk 2 tahun yang dimulai dari tanggal berusaha gerai. Atas perjanjian ini, pihak ketiga berkewajiban atas biaya sewa dan bagi hasil dari penjualan harian berdasarkan persentase yang telah disepakati dalam perjanjian, yakni antara 10% - 20%.

4) During 2018 up to 2024, the Company signed the Retail Business Agreement with third parties in the context of retail business space rent and revenue sharing. The agreement is valid for 2 years after the store opening date. For these agreements, third parties obliged of rent fee and revenue sharing on daily sales based on the agreements, between 10%-20%.

5) Selama tahun 2019 sampai dengan 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga untuk kebutuhan penyediaan layanan pembayaran digital tiket berbasis *Mobile Application*. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

5) During 2019 up to 2024, the Company has signed the Digital Ticketing Payment with Mobile Application Cooperation Agreement with third parties for provide digital ticketing payment services with mobile application. This agreement is valid for 3 years from the revenue operation date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak ketiga wajib membayar biaya pelaksanaan kerjasama selama jangka waktu perjanjian. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian. Detail Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Based on the agreements, third parties shall have an obligation to pay the agreement signing commission to the Company during the term of the agreement. The fee recognized as unearned revenue and will be amortized since the Company being operated and during the term of the agreement. The details of Digital Ticketing Payment with Mobile Application Cooperation Agreement with third parties are as follows:

Tanggal/*Date*	**Pihak Ketiga/*Third Parties***
22 Juni 2022/*June 22, 2022*	PT Astra Digital Arta (AstraPay)
01 Desember 2022/ *December 01, 2022*	PT Bank Digital BCA (BluBca)
27 Desember 2022/*December 27, 2027*	PT Inti Dunia Sukses dan PT Indomarco Pristama (i.saku)
28 Februari 2024/ *February* 28, 2024	PT Bank DKI (Martipay)
15 Juli 2024/ *July 15, 2024*	PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana)
26 Agustus 2024/ August 26, 2024	PT Kredivo finance Indonesia (Kredivo)
09 Desember 2024/ *December 09, 2024*	PT Dompet Anak Bangsa (Gopay)

Pada tanggal 13 September 2024, PT Inti Dunia Sukses dan PT Indomarco Prismatama mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi 5 tahun sampai dengan Desember 2027.

On September 13, 2024, PT Inti Dunia Sukses and PT Indomarco Prismatama changed the terms of the agreement regarding the effective term to 5 years until December 2027.

6) Pada tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dimulai dari tanggal 14 Februari 2021 atau tanggal Berita Acara Pemasangan, tergantung yang tercapai terlebih dahulu.

6) On December 26, 2019, the Company signed an Advertising Services Cooperation Agreement with Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") for provide advertising services in the outdoor pillar media of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 5 years from February 14, 2021 or the Installation Certificate date, whichever is shorter.

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani amandemen Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta Fase 1. Dalam amandemen perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jangka waktu kerja sama menjadi tanggal 14 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2025.

On Februari 4, 2022, the Company and JIP sign the Cooperation Agreement amendments of MRT Jakarta Phase 1 advertising services on outdoor pillar media. In the agreement amendments, both parties agreed to change the period of agreement from October 14, 2021 to October 13, 2025.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani Berita Acara Kesepakatan (BAK). Berdasarkan BAK tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jadwal pembayaran porsi minimum yang dijamin tahun Kerjasama kedua dan mengubah jadwal dan ketentuan pembayaran porsi pendapatan minimum yang dijamin.

On March 9, 2022, the Company and JIP sign Minutes of Agreement (MOA). Based on the minutes of agreement, both parties agreed to change the period of minimum guarantee payment year 2 and change the schedule of payment of the minimum guarantee payment.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani Amandemen kedua Perjanjian Kerja Sama. Berdasarkan amandemen tersebut, para pihak menyepakati beberapa hal diantaranya:

a. Memperpanjang jangka waktu kerja sama menjadi delapan tahun;
b. Mengubah porsi bagi hasil atas pendapatan kotor; dan
c. Mengubah nilai pendapatan minimum yang dijamin

On December 30, 202, the Company and JIP have signed the second amendment of Cooperation Agreement. Based on the agreement, both parties agreed to:

a. To extend the cooperation period to eight years;
b. To change the gross revenue sharing portion; and
c. To change the minimum guarantee payment

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo terdapat permohonan perubahan jadwal pembayaran sisa komitmen tahun 2021 – 2022 dan penangguhan penagihan *Minimum Guarantee Payment* tahun 2023, dalam permohonan tersebut, terdapat beberapa hal yaitu :

a. JIP memohon perubahan jadwal pembayaran untuk sisa outstanding MGP Tahun 2021 – 2022 sebagaimana tercantum dalam BAK Tanggal 16 Juni 2023 dengan total sebesar Rp35.890 untuk dibayar secara bertahap sampai dengan akhir Desember 2023;
b. JIP memohon penagihan atas *Minimum Guanrantee Payment* (MGP) Tahun 2023 Termin 1 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp50.000 untuk ditangguhkan penagihannya;
c. Berdasarkan Perjanjian, pada tahun 2023, JIP memiliki MGP senilai total Rp60.000 (Rp50.000 untuk Termin 1 yang jatuh tempo 31 Oktober 2023 dan Rp10.000 untuk Termin II yang jatuh tempo 15 Desember 2023). Melihat bahwa hingga saat ini, produksi penayangan iklan (*airing*) pada Tahun 2023 baru mencapai ± Rp53.000, besar harapan JIP *Minimum Guarantee Payment* (MGP) pada tahun 2023 mendapatkan relaksasi menjadi sebesar Rp35.000, sesuai pengajuan Surat Permohonan Relaksasi JIP.

On October 16, 2023, the Company and PT Jakarta Infrastructure Propertindo received a request for changes in the payment schedule for the remaining commitments for the years 2021-2022 and a deferral of the Minimum Guarantee Payment billing for the year 2023. In the request, several matters were included, namely:

a. JIP requests a change in the payment schedule for the outstanding MGP for the years 2021-2022 as outlined in the BAK dated June 16, 2023, with a total of Rp35,890 to be paid gradually until the end of December 2023;

b. JIP requests the billing for Minimum Guarantee Payment (MGP) for 2023 Term 1, which is due on October 31, 2023, amounting to Rp50,000 to be deferred;

c. Based on the Agreement, in 2023, JIP has an MGP totaling Rp60,000 (Rp50,000 for Term 1 due on October 31, 2023, and Rp10,000 for Term II due on December 15, 2023). Considering that as of now, the advertising airing production in 2023 has only reached approximately Rp53,000, JIP hopes for a relaxation of the Minimum Guarantee Payment (MGP) for the year 2023 to be Rp35,000, in accordance with the submitted Relaxation Request Letter from JIP.

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan dan JIP menandatangani amandemen Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta Fase 1. Dalam amandemen perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan tentang Porsi Pendapatan Minimum yang dijamin dan tata cara pembayaran atas total kewajiban terutang.

On March 1, 2024, the Company and JIP signed an amendment to the Cooperation Agreement on Advertising Services in the outdoor media of the MRT Jakarta Phase 1 pillar media. In the amendment to the agreement, both parties agreed to amend the provisions on the Guaranteed Minimum Income Portion and the payment procedure for the total outstanding obligations.

7) Pada tanggal 5 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan pada media *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT) dengan PT Trimedia Imaji Rekso Abadi ("TIRA"). Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun.

7) On May 5, 2022, the Company have signed Cooperation Agreement related to Cooling Tower & Ventilation Tower (CTVT) Advertising with PT Trimedia Imaji Rekso Abadi ("TIRA"). The agreement is effective for five years.

Sesuai dengan perjanjian, TIRA diwajibkan untuk membayar *Commitment Fee* sebesar Rp25.000 dan porsi pendapatan minimum yang dijamin sebesar Rp26.500 setiap tahun.

Based on the agreement, TIRA shall make payments of Commitment Fee amounted to Rp25,000 and annual minimum guaraante revenues amounted to Rp26,500.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TIRA membuat Amandemen kedua atas Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan pada Media *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT), dengan perubahan tentang Jaminan Pelaksanaan, sebagai berikut :

On August 4, 2023, the Company and TIRA made the second Amendment to the Advertising Service Cooperation Agreement on Cooling Tower & Ventilation Tower (CTVT) Media, with changes regarding the Performance Guarantee, as follows:

a. Dalam rangka memperoleh jaminan yang memadai atas pelaksanaan kewajiban, Mitra Strategis wajib menyediakan jaminan pelaksanaan dalam bentuk *surety bond* yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dengan nilai Rp53.000 yang berlaku selama 2 tahun yang akan dilakukan perpanjangan 1 kali sesuai nilai dan masa berlaku yang sama dan senilai Rp26.500 yang berlaku selama 1 tahun terakhir pada Jangka Waktu Kerja Sama;

a. In order to obtain adequate assurance for the fulfillment of obligations, the Strategic Partner is required to provide a performance guarantee in the form of a surety bond issued by an insurance company with a value of Rp53,000 valid for 2 years, which will be extended once according to the same value and duration, and a value of Rp26,500 valid for the final 1 year of the Cooperation Period;

b. Penerbitan jaminan pelaksanaan harus dilakukan dengan ketentuan antara lain, Mitra strategis wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan yang telah diterbitkan oleh perusahaan asuransi, Mitra strategis wajib menyampaikan kepada Pemilik Proyek secara tertulis terkait proses pemilihan perusahaan asuransi penerbit jaminan pelaksanaan dan Mitra Strategis wajib menyampaikan dokumen perpanjangan jaminan selambat lambatnya 3 bulan sebelum jaminan pelaksanaan berakhir.

b. The issuance of the performance guarantee must be carried out with certain provisions, including but not limited to, the Strategic Partner must submit the performance guarantee issued by the insurance company, the Strategic Partner must inform the Project Owner in writing regarding the process of selecting the insurance company issuing the performance guarantee, and the Strategic Partner must submit the renewal documents of the guarantee no later than 3 months before the expiration of the performance guarantee.

8) Perjanjian Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik Berbasis Kartu

Pada tahun 2024, terdapat Adendum atas Perjanjian Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik dengan pihak ketiga dan berelasi, dengan sebagai berikut

a. Pada tanggal 9 Juni 2023, PT Bank Central Asia Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025.
b. Pada tanggal 16 Juni 2023, PT Bank Negara Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025.
c. Pada tanggal 31 Mei 2023, PT Bank Rakyat Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.
d. Pada tanggal 9 Juni 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.
e. Pada tanggal 6 Juni 2023, PT Bank DKI mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.

f. Perjanjian jual beli tenaga listrik

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya untuk kebutuhan sistem operasi MRT Jakarta dengan Biaya Penyambungan (BP) listrik menurut kontrak sebesar Rp32.100. Perjanjian tersebut berlaku selama Perusahaan masih menjadi pelanggan listrik. Kewajiban bulanan pembayaran listrik dimulai pada saat Perusahaan memulai kegiatan operasional MRT Jakarta.

g. Perjanjian ITJ dengan PT Melati Anugerah Semesta (MAS)

Pada tanggal 10 Maret 2022 ITJ menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan MAS tentang Pelaksanaan Kewajiban Infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp60.272 Perjanjian ini terdiri dari pekerjaan konstruksi atas pembangunan akses pejalan kaki di Jl. Blora - Jl. Kendal, revitalisasi taman kudus, penataan stasiun karet dan revitalisasi Jl. Pati - Jl. Juana. Masa berlaku perjanjian ini selama 6 tahun dari 10 Maret 2022 atau pada

8) Agreement for Cooperation in Electronic Money Receipt Based on Card

In 2024, there was an Addendum to the Agreement for Cooperation in Electronic Money Receipt with a related third party, as follows:

a. On June 9, 2023, PT Bank Central Asia Tbk amended the agreement terms regarding the effective duration until March 30, 2025.
b. On June 16, 2023, PT Bank Negara Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until March 30, 2025.
c. On May 31, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.
d. On June 9, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.
e. On June 6, 2023, PT Bank DKI amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.

f. Agreement of electricity power

On December 21, 2016, the Company signed a Purchase Agreement of Electricity Power with PT PLN (Persero) Distribution Area of Jakarta Raya to supply electricity for operational system of MRT Jakarta with the cost of installation electricity for Rp32,100. This agreement is valid as long as the Company is a customer of PT PLN (Persero). The monthly payment of the electricity begins when the Company starts MRT Jakarta operational.

g. Agreement ITJ with PT Melati Anugerah Semesta (MAS)

On March 10, 2022 ITJ signed an Agreement with MAS regarding Implementation of Infrastructure Obligation with amount Rp60,272. This agreement consisted of construction of pedestrian in Jl. Blora - Jl. Kendal, revitalization of Taman Kudus, arrangement of Karet Station and revitalization of Jl. Pati - Jl. Juana. The agreement is valid for 6 years start a period of March 10, 2022 or when Infrastructure

saat seluruh kewajiban dilakukan BAST dengan Pemerintah DKI Jakarta sampai dengan 10 Maret 2028.

Obligation BAST with DKI Jakarta Government until March 10, 2028.

h. Perjanjian ITJ dengan PT Dutagaruda Piranti Prima

Pada tanggal 12 Juli 2022 ITJ menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Dutagaruda Piranti Prima tentang Jasa Penyediaan Tenaga Alih Daya (Outsourcing) PT MRT Jakarta (Perseroda). Bentuk Kerjasama yang dimaksud dalam perjanjian ini adalah membentuk Proyek KSO ITJ-DPP. Adapun Skema Pembagian Keuntungan 45% dari Profit Margin untuk ITJ, serta 55% dari profit margin untuk PT Dutagaruda Pitanti Prima.

h. Agreement ITJ with PT Dutagaruda Piranti Prima

On July 12, 2022 ITJ signed a Joint Operation Agreement with PT Dutagaruda Piranti Prima regarding PT MRT Jakarta (Perseroda) Outsourcing Services. The form of cooperation referred to in this agreement is to form the ITJ-DPP KSO Project. The Profit Sharing Scheme is 45% of the Profit Margin for ITJ, and 55% of the profit margin for PT Dutagaruda Piranti Prima.

i. Perjanjian Penjualan Tanah dan bangunan Apartemen The Aspen Peak Residences Tower D Onebelpark

Pada tanggal 22 Februari 2023, ITJ menandatangani Perjanjian Pendahuluan Pembangunan, Pemasaran dan Penjualan Bangunan The Aspen Peak Residence Tower D One Belpark dengan PT Uber Sari Kertalangu, PT Harmas Jalesveva dengan Nomor 002/ITJ/PERJ.KON/II/2023. Lingkup perjanjian ini mengatur ketentuan pendahuluan dan umum terkait dengan rencana pelaksanaan pembagunan, pemasaran dan penjualan Bagunan The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark, dalam perjanjian ini diterangkan bawah PT Integrasi Transit Jakarta sebagai pihak ketiga akan melakukan pemasaran dan penjualan atas 170 (seratus tujuh puluh) unit Bangunan The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark.

Kemudian pada tanggal 24 Maret 2023, ITJ menandatangani Addendum Pertama terkait Perjanjian Kerjasama Pembiayaan, Pembangunan dan Penjualan Tower D Kawasan One Belpark dengan PT Harmas Jalesveva dan PT Uber Sari Kertalangu dengan Nomor 002/ITJ/AD.PKS/III/2023. Addendum ini merupakan pembaharuan atas perjanjian Nomor 007/ITJ/PERJ.KON/VI/2022.

Pada 17 Mei 2024 ITJ menandatangani Addendum kedua dengan perubahan Pihak ITJ sebagai kuasa penjual atas 170 unit pada Tower D Kawasan One Belpark akan bertindak sebagai pembeli siaga atas 88 unit yang pendanaannya bersumber dari Perusahaan. Dengan tata cara pelaksanaan pembayaran oleh pihak ITJ sebagai berikut :

i. Sale Agreement for Land and Building of The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark

On February 22, 2023, the Company signed a Preliminary Agreement for the Development, Marketing, and Sales of The Aspen Peak Residence Tower D One Belpark with PT Uber Sari Kertalangu, PT Harmas Jalesveva under Number 002/ITJ/PERJ.KON/II/2023. The scope of this agreement governs preliminary and general provisions related to the implementation plan of the development, marketing, and sales of The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark. In this agreement, it is stipulated that PT Integrasi Transit Jakarta as the third party will carry out the marketing and sales of 170 (one hundred and seventy) units of The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark.

Then on March 24, 2023, the Company signed the First Addendum regarding the Cooperation Agreement for Financing, Development, and Sales of Tower D in the One Belpark Area with PT Harmas Jalesveva and PT Uber Sari Kertalangu under Number 002/ITJ/AD.PKS/III/2023. This Addendum serves as a renewal of Agreement Number 007/ITJ/PERJ.KON/VI/2022.

On May 17, 2024, ITJ signed the second addendum, modifying ITJ's role as the authorized seller of 170 units in Tower D of the One Belpark area. ITJ will act as a standby buyer for 88 units, with funding sourced from the Company. The payment implementation by ITJ is as follows:

- Tahun Pertama Pembelian 16 Unit dibayarkan paling lambat 31 Mei 2024;
- Tahun kedua Pembelian atas 18 Unit dibayarkan paling lambat 30 April 2025;
- Tahun ketiga Pembelian atas 20 Unit dibayarkan paling lambat 30 April 2026;
- Tahun keempat Pembelian atas 20 Unit dibayarkan paling lambat 30 April 2027;
- Tahun kelima Pembelian atas 14 Unit dibayarkan paling lambat 30 April 2028.

- *In the first year, the purchase of 16 units shall be paid no later than May 31, 2024;*
- *In the second year, the purchase of 18 units shall be paid no later than April 30, 2025;*
- *In the third year, the purchase of 20 units shall be paid no later than April 30, 2026;*
- *In the fourth year, the purchase of 20 units shall be paid no later than April 30, 2027;*
- *In the fourth year, the purchase of 14 units shall be paid no later than April 30, 2028.*

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

The financial risk management policies of the Group is made to ensure that the adequate financial resources are available for operation and business development and managing exposure to market risks (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group operate within defined policies approved by the Directors.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Divisi *Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance* yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Divisi *Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance* bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

In managing those risks, the Group established a Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division reports to the President Director.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko likuiditas dan risiko mata uang asing dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are liquidity risk foreign currency risk and credit risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Risiko mata uang asing

a. Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha yang akan dibayarkan melalui penerusan pinjaman JICA.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from accounts payables that will be settled by JICA grant.

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang di denominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Yen Jepang.

The Group incurs foreign currency risk on the transactions dan balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily Japanese Yen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Tabel berikut adalah aset dan liabilitas dalam mata uang asing:

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The following table is assets and liabilities on foreign currencies:

		2024		2023	
		Jumlah dalam Mata Uang Asing/ (Nilai penuh) *Amount in Original Currency (Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent to* IDR	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ (Nilai penuh) *Amount in Original Currency (Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent to* IDR
Aset/ *Assets*					
Kas dan setara kas/ *Cash on equivalents*	USD	4.336	70	4.401	68
Liabiltas/ *Liabilities*					
Utang Usaha/ *Account payable*	JPY	63.766.782	6.527		--
Utang kontraktor/ *Contractors payable*	JPY	13.172.849	1.348	13.172.849	1.443
Utang retensi/ *Retention payable*	JPY	1.183.740.382	121.168	904.248.854	99.058
Beban akrual/ *Accrued expense*	JPY	529.604.666	54.210	535.021.984	58.610
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*			183.253		159.111
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih/ *Total Assets (Liabilities) - Net*			**(183.183)**		**(159.043)**

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS dan JPY terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan variabel lain tetap konstan, setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar and JPY against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2024 and 2023, with other variables held constant, of the Group after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan dalam Poin/ *Change in Basis Point*	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ *Effect on Profit after Tax*	
		2024	2023
		Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	+ 100 bp	0,10	0,09
100 Yen Jepang/ 100 Japanese yen	+ 100 bp	(39.386)	(34.197)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these

atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2024 and 2023 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Exposure Maksimum/ *Maximum Exposure*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Exposure Maksimum/ *Maximum Exposure*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	2.003.735	2.003.735	1.732.731	1.732.731	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	847.657	847.657	498.500	498.500	*Marketable securities*
Piutang usaha - neto	431.409	396.547	396.547	396.547	*Account receivables - net*
Piutang subsidi	--	--	109.479	109.479	*Subsidy receivables*
Piutang sewa	5.883	5.883	9.546	9.546	*Lease receivables*
Piutang lain-lain	18.184	18.184	4.874	4.874	*Other receivables*
Pendapatan yang akan diterima	18.959	18.959	9.446	9.446	*Accrued revenues*
Dana dibatasi penggunaannya	87.861	87.861	88.387	88.387	*Restricted fund*
Jumlah Aset Keuangan	**3.413.689**	**3.378.827**	**744.850**	**744.850**	***The Amount of Financial Assets***

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing - masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 6).

The Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables non-property comes from customers who have a good track record.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Grup untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Group would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Group to sell assets immediately at prices close to its fair value.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan yang penyelesaiannya tidak menggunakan dana JICA.

Liquidity risk arises in situations where the Group struggles to obtain financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities that not settled by JICA fund.

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	**1-5 tahun/ 1-5 years**	**Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years**	**Total/ Total**	
Utang usaha	45.779	--	--	45.779	*Accounts payables*
Utang lain-lain	520	--	--	520	*Others payables*
Utang kontraktor	55.860	--	--	55.860	*Payables to contractors*
Utang retensi	3.041	669.125	--	672.166	*Retention payables*
Utang bank	14.000	--	--	14.000	*Bank loan*
Utang subsidi	36.893	--	--	36.893	*Subsidy receivables*
Beban akrual	348.761	--	--	348.761	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	18.830	76.177	--	95.007	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	--	--	26.604	26.604	*Customer's security deposit*
Jumlah	**523.684**	**745.302**	**26.604**	**1.295.591**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2023*				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	8.825	--	--	8.825	*Accounts payables*
Utang lain-lain	1.793	--	--	1.793	*Others payables*
Utang kontraktor	55.955	--	--	55.955	*Payables to contractors*
Utang retensi	3.041	433.606	--	436.647	*Retention payables*
Utang bank	15.000	--	--	15.000	*Bank loan*
Beban akrual	584.601	--	--	584.601	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	33.553	61.704	--	95.257	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	--	--	22.815	22.815	*Customer's security deposit*
Jumlah	**702.768**	**495.310**	**22.815**	**1.220.893**	***Total***

37. Nilai Wajar Instrumen Keuangan / *37. Fair Value of Financial Instruments*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah portofolio efek (tingkat 1).

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets that are measured and recognized at fair value are marketable securities (level 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

As of December 31, 2024, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

38. Transaksi Non Kas / *38. Non-Cash Transactions*

	2024	2023	
a. Penambahan aset tetap dari:			*a. Addition to fixed assets from:*
Uang muka modal saham	2.259.522	2.021.527	*Advance for share capital*
Akrual kontraktor	272.311	326.841	*Contractor accruals*
Uang muka kontraktor	490.930	227.203	*Advance payment to contractors*
Uang muka konsultan	29.074	29.907	*Advance payment to consultants*
Utang retensi	235.519	213.798	*Retention payable*
Hibah	--	33.837	*Grant*
Lain-lain	1.058	5.961	*Others*
Jumlah	**3.288.414**	**2.859.074**	***Total***

	2024	2023	
b. Penambahan aset takberwujud dari:			*b. Addition to intangible assets from:*
Hibah	11.075	7.490	*Grant*
c. Penambahan aset hak guna dari dari liabilitas sewa	8.406	25.780	*c. Addition to right of use asset from lease liability*
d. Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dikreditkan dari uang muka modal saham	2.021.527	4.286.916	*d. Addition to issued and fully paid capital credited from advance for share capital*
e. Penambahan properti investasi dari:			*e. Addition to investment property from:*
Liabilitas sewa	--	74.319	*Lease liability*

39. Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan / *39. Liabilities Arising From Financing Activities*

	2024				
	1 Januari *January 1*	Arus kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank	15.000	(1.000)	--	14.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	95.257	(15.174)	14.924	95.007	*Lease liability*
Jumlah	**110.257**	**(16.174)**	**14.924**	**109.007**	***Total***

	2023				
	1 Januari *January 1*	Arus kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank	34.186	(19.186)	--	15.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	4.132	(9.110)	100.235	95.257	*Lease liability*
Jumlah	**38.318**	**(28.296)**	**100.235**	**110.257**	***Total***

40. Informasi Keuangan Tambahan / *40. Supplementary Financial Information*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas per 31 Desember 2024, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab

The financial information of the company (parent entity) is attached, which consists of financial statements as of December 31, 2024, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows per December 31, 2024, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which are presented as additional information to the consolidated financial statements, are presented for additional analytical purposes and are not part of the consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of

manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

management as well as that which results from and is directly related to the accounting records and other records used to prepare the consolidated statements.

41. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif Informasi Keuangan Tambahan

41. Financial New Accounting Standard Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*

- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *42. Event After The Reporting Period*

Berdasarkan Surat BPAD Nomor 3980/PB.05.00 perihal Tindak Lanjut Atas Permohonan Penggunaan BMD, PT MRT Jakarta (Perseroda) diperkenankan untuk menggunakan terlebih dahulu Barang Milik Daerah Kawasan Terminal Blok M sejak tanggal 1 Januari 2025 atau sejak digunakannya Barang Milik Daerah dimaksud, sampai dengan Surat Perintah Setor dan Surat Tanda Setor sebelum penandatanganan perjanjian sewa-menyewa.

Based on BPAD Letter No. 3980/PB.05.00 regarding the Follow-up on the Request for the Use of Regional Property, PT MRT Jakarta (Perseroda) is authorized to use the Regional Property in the Terminal Blok M Area starting from January 1, 2025, or from the date the Regional Property is used, until the issuance of the Deposit Order and Deposit Receipt prior to the signing of the lease agreement.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan / *43. Management Responbility on the Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 21, 2025.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.998.300	1.717.135	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	847.657	498.500	*Marketable securities*
Piutang usaha - neto			*Account receivables - net*
Pihak berelasi	187.824	128.776	*Related parties*
Pihak ketiga	252.336	262.401	*Third parties*
Piutang subsidi	--	109.479	*Subsidy receivables*
Piutang sewa	5.599	11.186	*Lease receivables*
Piutang lain-lain - neto	2.825	476	*Other receivables - net*
Pendapatan yang akan diterima	19.595	10.082	*Accrued revenues*
Persediaan	55.165	50.829	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	5.561	5.562	*Prepaid expenses*
Dana dibatasi penggunaannya	87.861	88.387	*Restricted fund*
Aset lancar lainnya	6.256	6.311	*Other current assets*
Total aset lancar	3.468.979	2.889.124	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang sewa	3.196	3.333	*Lease receivables*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.275	11.827	*Estimated claim for tax refund*
Uang muka kontraktor dan konsultan	2.412.276	2.288.575	*Contractor's and consultant advances*
Aset tetap - neto	22.596.565	19.763.411	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	22.885	22.423	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	63.229	57.267	*Intangible assets - net*
Investasi pada entitas anak	73.690	73.690	*Investment in subsidiary*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	30.667	32.021	*Investment in associate and joint venture*
Properti investasi	380.152	350.523	*Investment property*
Uang jaminan	14.314	15.049	*Guarantee deposits*
Total aset tidak lancar	25.608.249	22.618.119	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**29.077.228**	**25.507.243**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran I | ***Attachment I***

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	42.902	2.315	*Accounts payable*
Utang lain-lain	520	1.792	*Other payables*
Utang pajak	16.296	12.492	*Taxes payable*
Utang subsidi	36.893	--	*Subsidy payable*
Beban akrual	342.621	583.818	*Accrued expenses*
Utang kontraktor	55.860	55.955	*Contractors payable*
Pendapatan diterima di muka	78.750	82.599	*Unearned revenues*
Utang retensi - jangka pendek	3.041	3.041	*Retention payables - current*
Liabilitas sewa	25.887	34.172	*Lease liability*
Liabilitas imbalan kerja	1.552	1.317	*Employee benefits liability*
Total liabilitas - jangka pendek	604.322	777.501	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang retensi - jangka panjang	669.125	433.606	*Retention payable - non-current*
Liabilitas sewa	68.867	61.352	*Lease liability*
Pendapatan diterima di muka	87.539	97.836	*Unearned revenue*
Uang jaminan pelanggan	25.427	22.517	*Customer's security deposit*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	89.770	70.957	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	226.801	134.289	*Deferred tax liabilities - net*
Total liabilitas jangka panjang	1.167.529	820.557	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**1.771.851**	**1.598.058**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 40.757.353 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.081.085 dan 22.059.559 saham pada tahun 2024 dan 2023	24.081.085	22.059.559	*Share capital - par value of Rp1,000,000 per share Authorized - 40,757,353 shares Issued and fully paid - 24,081,085 and 22,059,559 shares in 2024 and 2023*
Uang muka modal saham	3.377.546	2.021.527	*Advance for share capital*
Komponen ekuitas lainnya	4.162	(1.770)	*Other equity component*
Defisit	(157.416)	(170.131)	*Deficit*
Ekuitas Neto	27.305.377	23.909.185	*Net Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**29.077.228**	**25.507.243**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	1.365.223	1.329.158	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.152.355)	(1.091.151)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**212.868**	**238.007**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(244.860)	(257.708)	*General and administrative expenses*
RUGI USAHA	**(31.992)**	**(19.701)**	***OPERATING LOSSES***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Penghasilan keuangan	121.514	75.762	*Finance income*
Penghasilan hibah	11.075	41.326	*Grant income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(3.500)	4.545	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan Lain-lain	15.674	24.650	*Other Income*
Serap rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	(1.384)	(11.154)	*Share of loss of associate and joint venture - net*
Beban keuangan - neto	(7.777)	(3.509)	*Finance expense - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**103.610**	**111.919**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(1.577)	(1.415)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**102.033**	**110.504**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(91.905)	(73.758)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**10.128**	**36.746**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya			*Item that will not be reclassified to profit or loss subsequently*
Laba rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	2.587	74	*Remeasurement loss on employee benefits liability - net of tax*
Perubahan nilai wajar obligasi	5.932	(1.770)	*Changes in the fair value of bonds*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	**8.519**	**(1.696)**	***Total Other Comprehensive Income (Losses)***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**18.647**	**35.050**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	**Modal disetor lainnya/ *Other paid- up capital***	**Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component***	**Defisit/ *Deficit***	**Ekuitas Neto/ *Net equity***	
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	**17.772.643**	**4.286.917**	**--**	**(206.951)**	**21.852.609**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Setoran modal saham	4.286.916	(4.286.916)	--	--	--	*Advance for share capital*
Uang muka modal saham	--	2.021.526	--	--	2.021.526	
Laba tahun berjalan	--	--	--	36.746	36.746	*Profit for the year*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	--	--	(1.770)	74	(1.696)	*Other comprehensive income (loss) - net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**22.059.559**	**2.021.527**	**(1.770)**	**(170.131)**	**23.909.185**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Setoran modal saham	2.021.526	(2.021.526)	--	--	--	*Paid in capital*
Uang muka modal saham	--	3.377.545	--	--	3.377.545	*Advance for share capital*
Laba tahun berjalan	--	--	--	10.128	10.128	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain - neto	--	--	5.932	2.587	8.519	*Other comprehensive income - net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**24.081.085**	**3.377.546**	**4.162**	**(157.416)**	**27.305.377**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari subsidi	910.956	884.940	*Receipts from subsidy*
Penerimaan dari pelanggan	593.156	655.003	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga	111.320	75.762	*Receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(528.294)	(704.411)	*Payment to vendors*
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(312.883)	(315.757)	*Payments to commissioners, directors and employees*
Penerimaan restitusi pajak	4.142	8.821	*Receipt of tax restitution*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**778.397**	**604.358**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(77.198)	(57.530)	*Additions to fixed assets*
Penambahan properti investasi	(22.548)	(108.976)	*Additions to investment property*
Penambahan portofolio efek	(343.225)	(500.270)	*Additional marketable securities*
Penambahan pinjaman kepada entitas anak dan ventura Bersama	(37.486)	--	*Additions to payble in subsidiary and joint venture*
Penambahan aset takberwujud	(1.104)	(10.835)	*Additions to intangible assets*
Penambahan investasi kepada entitas anak	--	(65.408)	*Addition to investment in subsidiary*
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi dan ventura bersama	--	(22.950)	*Addition to investment in associate and joint venture*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(481.561)**	**(765.969)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pengembalian dana dibatasi penggunaannya	--	57.720	*Refunds are restricted fund*
Pembayaran liabilitas sewa	(15.671)	(8.124)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(15.671)**	**49.596**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	281.165	(112.015)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.717.135	1.829.150	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.998.300**	**1.717.135**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lampiran V | ***Attachment V***

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and the statements of cash flow is attached which is a separate financial statements additional information to consolidated financial statements.

2. Investasi Pada Entitas Anak

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

2. Investments in Subsidiaries

Investments in subsidiaries as mentioned in the separate financial statements are recorded using the cost method.

3. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

3. Detail of Investments in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 31 Desember 2024	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 31 Desember 2023
PT Integrasi Transit Jakarta	97%	73.690	73.690

halaman ini sengaja dikosongkan
this page has been intentionally left blank

Ascend through Innovation

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

mrt jakarta

PT MRT JAKARTA (Perseroda)
Wisma Nusantara Lt. 21-22
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350 – Indonesia
Telp. (+62-21) 390 6454
Faks. (+62-21) 315 5846
(+62-21) 314 2273

jakartamrt.co.id